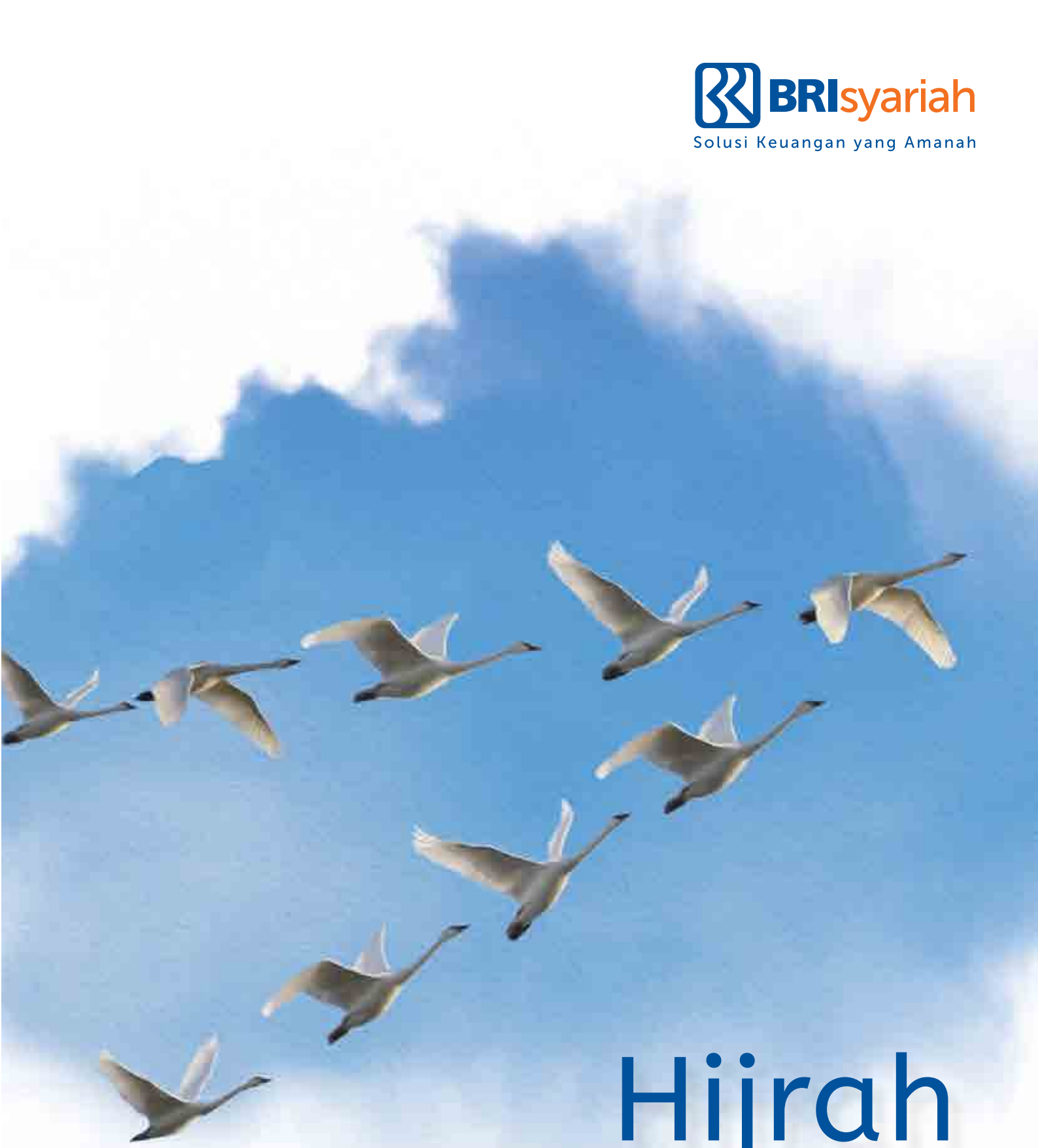
BRIsyariah

Solusi Keuangan yang Amanah



Hijrah

untuk Terbuka dan Lebih Amanah

Making Hijrah towards Openness and Trustworthiness

KESINAMBUNGAN TEMA
Themes Continuity

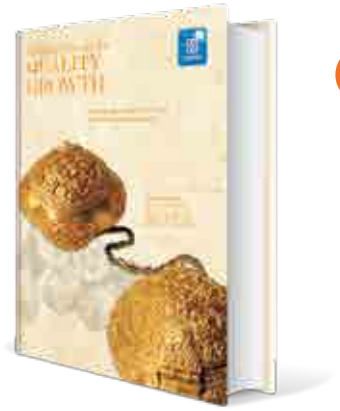


PERCEPATAN KINERJA UNTUK TUMBUH BERKELANJUTAN
Performance Acceleration for Sustainable Growth

2016

BRISyariah terus berinovasi mengembangkan produk dan layanan syariah sesuai kebutuhan nasabah. Di tahun 2016, BRISyariah mewujudkan strategi akselerasi bisnis melalui berbagai upaya. Salah satunya adalah menerbitkan Sukuk Mudharabah Subordinasi I Bank BRISyariah Tahun 2016 dengan jumlah dana sebesar Rp1 triliun. Selain itu BRISyariah juga mengambil langkah besar untuk menjadi bank syariah pertama penyalur KUR dengan skema syariah di Indonesia. Tak hanya dari segi produk, BRISyariah juga terus mengakselerasi sistem pemasaran yang dilakukan dengan utilisasi media yang optimal.

BRISyariah continued to innovate through the development of sharia products and services according to customer needs. In 2016, BRISyariah carried out various business acceleration strategies. One of the strategies was the issuance of BRISyariah Subordinated Sukuk Mudharabah I 2016 with total funds amounting to Rp1 trillion. In addition, BRISyariah also took a major step by becoming the first Islamic bank in Indonesia to disburse sharia schemed KUR. Not only for products, BRISyariah also continued to accelerate its marketing systems through optimum media utilization.



MEMBANGUN KERJASAMA UNTUK PERTUMBUHAN BERKUALITAS
Building Synergy for Quality Growth

2015

BRISyariah telah banyak menorehkan prestasi yang cukup membanggakan. Hal ini tidak terlepas dari kerja sama dan dukungan penuh yang berkesinambungan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) dan kerja sama bisnis dengan institusi lain. Kekuatan sinergi yang terbangun dan senantiasa terjaga, serta prinsip budaya kerja yang selalu diterapkan, telah menumbuhkan kepercayaan nasabah terhadap BRISyariah.

BRISyariah has recorded many quite encouraging achievements. This is inseparable from the sustainable cooperation and full support with the parent entity, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) and business cooperation with other institutions. The strength of the synergy that is built and constantly maintained, as well as the working culture principle that is continuously applied, has raised customers' trust in BRISyariah

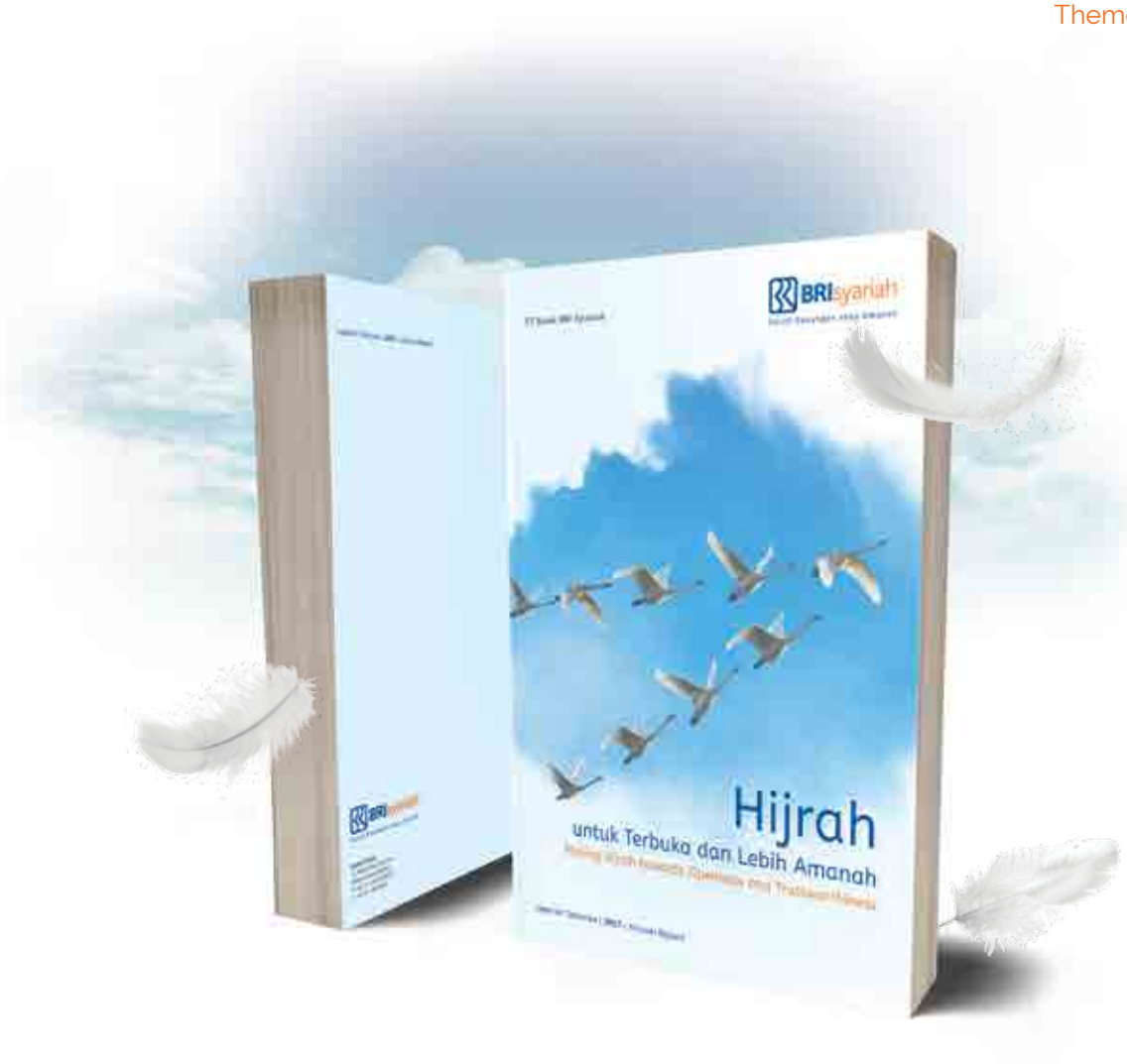


MEMBANGUN SINERGI UNTUK KEMAJUAN BERSAMA
Building Synergy. Together We Grow

2014

Dalam menjalankan bisnisnya, BRISyariah menjalin sinergi bisnis dan kerja sama pemanfaatan jaringan yang dimiliki oleh entitas induk, yaitu PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dalam konsep BRI Incorporated dengan mengintegrasikan layanan perbankan syariahnya di kantor-kantor cabang BRI melalui implementasi Kantor Layanan Syariah (KLS). Sinergi membuat kinerja usaha BRISyariah tumbuh seiring dengan pertumbuhan BRI. Bahkan, kerja sama ini juga membuat daya jangkau BRISyariah terhadap konsumen menjadi lebih luas.

In conducting its business, PT Bank BRISyariah develops business synergy and cooperation through utilization of the service network of its parent entity, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, within the concept of BRI Incorporated. With this cooperation and synergy, BRISyariah has integrated its shariah banking services in BRI branches through the implementation of Sharia Office Channeling (KLS). This synergy will result in the business growth of BRISyariah in line with the growth of BRI. It also expands the reach of BRISyariah to potential customers.



Hijrah untuk Terbuka dan Lebih Amanah

Making Hijrah towards Openness and Trustworthiness

Setelah melalui perjalanan yang cukup panjang dengan sejumlah torehan prestasi yang cukup membanggakan, tahun 2017 BRISyariah memantapkan niat untuk hijrah menjadi Perusahaan Publik. Hijrah merupakan pilihan bagi BRISyariah untuk mempercepat terwujudnya visi dan misi Perusahaan sekaligus ikut mendorong kemajuan industri perbankan syariah di Indonesia.

After series of remarkable achievement, in 2017 BRISyariah affirmed the intention to go public. This transformation or "Hijrah" was an option for BRISyariah to realize the corporate vision and mission as well as to encourage the progress of the sharia banking industry in Indonesia.

Untuk sampai pada tahapan tersebut, BRISyariah telah melakukan sejumlah persiapan baik dari sisi organisasi maupun kinerja usaha agar menjadi perusahaan yang menarik bagi investor.

To meet the challenge, BRISyariah had made a number of preparations both organizational and business to attract investors.

BRISyariah meyakini dengan menjadi Perusahaan Publik, perlibatan pemegang saham akan semakin besar, sehingga BRISyariah dituntut untuk lebih terbuka. Selain itu, BRISyariah juga berupaya untuk lebih amanah dalam menjaga kepercayaan dari investor dan pemangku kepentingan lainnya.

BRISyariah believed by being a Public Company, the shareholders' involvement will be more strategic. Therefore the BRISyariah was required to be more open. Additionally, BRISyariah strived to be more trustworthy in maintaining investors and stakeholders confidence.

SANGGAHAN & BATASAN TANGGUNG JAWAB

Disclaimer and Limitation of Liability

Laporan tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Bank, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan Perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

This annual report includes a financial condition statement, operations results, projections, plans, strategies, policies, and Bank objectives, which is classified as a forward statement implemented in accordance with legislations in force, except for things that are historical. These statements have the prospect of risk and uncertainty, and may result in the actual development being materially different from that reported.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam laporan tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang Bank serta lingkungan bisnis di mana Bank menjalankan kegiatan usaha. Bank tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

The statements in this annual report are made based on various assumptions regarding the current state and future conditions of the Bank, and the business environment in which the Bank operates its business activities. The Bank does not guarantee the documents validity and the results may not match expectations.

Laporan tahunan ini memuat kata "BRISyariah" dan "Bank" yang didefinisikan sebagai PT Bank BRISyariah yang menjalankan bisnis dalam bidang perbankan.

This annual report contains the words "BRISyariah " and "Bank" to define PT Bank BRISyariah who run its business in the banking field.



TENTANG LAPORAN TAHUNAN BRISYARIAH 2017

BRISyariah 2017 Annual Report

Selamat datang pada laporan tahunan 2017 PT Bank BRISyariah dengan tema "Hijrah untuk Terbuka dan Lebih Amanah". Tema tersebut dipilih berdasarkan analisis dan kajian yang mendalam berdasarkan fakta dan perkembangan bisnis perbankan sepanjang 2017 serta masa depan keberlanjutan bisnis BRISyariah.

Laporan Tahunan 2017 PT Bank BRISyariah diterbitkan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 6/POJK.03/2015 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/SEOJK.04/2016 Tentang Bentuk Dan Isi Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik.

Penyebutan satuan mata uang "Rupiah", "Rp" atau IDR merujuk pada mata uang resmi Republik Indonesia, sedangkan "Dollar AS" atau USD merujuk pada mata uang resmi Amerika Serikat. Semua informasi keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan Standar Akuntasi Keuangan Indonesia.

Laporan Tahunan BRISyariah 2017 disajikan dalam dua bahasa yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris dengan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca dan dicetak dengan kualitas yang baik. Laporan Tahunan ini dapat dilihat dan diunduh di website resmi BRISyariah yaitu www.brisyariah.co.id.

Welcome to PT Bank BRISyariah's 2017 annual report with the theme "Making Hijrah towards Openness and Trustworthiness". The theme was chosen based on analysis and in-depth study of the banking facts and business development throughout 2017 and the future of BRISyariah business continuity.

The 2017 PT Bank BRISyariah Annual Report is published in accordance with the Financial Services Authority Regulation Number 29/POJK.04/2016 regarding the Issuer's or Public Company Annual Report, the Financial Services Authority Regulation Number 6/POJK.03/2015 on Transparency and Publication of Bank Reports, and the Financial Services Authority Circular Number 30/SEOJK.04/2016 regarding the Form and Content of Annual Report of Issuers or Public Companies.

The currency units "Rupiah", "Rp" or IDR refers to the official currency of the Republic of Indonesia, while "US Dollar" or USD refers to the official currency of the United States. All financial information is presented in Rupiah in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The 2017 BRISyariah's Annual Report is presented in two languages, Indonesian and English, using the types and sizes of letters that are easy to read and have been printed with high quality. This Annual Report can be viewed and downloaded on BRISyariah's official website at www.brisyariah.co.id.

DAFTAR ISI
Table Of Contents



2 Kesinambungan Tema
Themes Continuity

3 Penjelasan Tema
Theme Explanation

4 Sanggahan & Batasan Tanggung Jawab
Disclaimer and Limitation of Liability

5 Tentang Laporan Tahunan BRISyariah 2017
BRISyariah 2017 Annual Report

11 IKHTISAR KEUANGAN DAN OPERASIONAL
FINANCIAL AND OPERATIONAL HIGHLIGHTS

12 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

18 Ikhtisar Operasional
Operational Highlights

19 Ikhtisar Saham
Share Highlights

19 Ikhtisar Surat Berharga
Securities Highlights

20 Penghargaan & Sertifikasi 2017
2017 Awards and Certifications

22 Peristiwa Penting 2017
2017 Important Events

25 LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORT

26 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioner's Report

34 Laporan Dewan Pengawas Syariah
Sharia Supervisory Board's Report

38 Laporan Direksi
Director's Report

48 PERNYATAAN MANAJEMEN TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2017 PT BANK BRISYARIAH
Responsibility Statement of The Board of Commissioners, Sharia Supervisorys Board, and Board of Directors for Annual Report of PT Bank BRISyariah 2017Director's Report

51 PROFIL PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE

52 Data Perusahaan
Corporate Data

53 Sekilas BRISyariah
Brisyariah at A Glance

54 Jejak Langkah Perusahaan
Milestones of Brisyariah

56 Bidang Usaha
Business Fields

66 Visi, Misi dan Nilai-Nilai Perusahaan
Vision, Mission, and Corporate Values

69 Makna Logo
Logo Meaning

70 Struktur Organisasi
Organization Structure

72 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile

DAFTAR ISI
Table Of Contents

94	Profil Dewan Pengawas Syariah *Board of Sharias' Supervisory Profile*
82	Profil Direksi *Board of Directors' Profile*
89	Daftar Pejabat Senior *Senior Officers*
94	Struktur dan Komposisi Pemegang Saham/Pemegang Saham Utama *Shareholder Structure and Composition*
96	Entitas Anak dan Entitas Asosiasi *Subsidiaries and Associated Entities*
97	Struktur Grup Perusahaan *Corporate Group Structure*
98	Kronologis Pencatatan Saham *Share Listing Chronology*
100	Kronologis Pencatatan Sukuk *Sukuk Listing Chronology*
100	Informasi Aksi Korporasi *Corporate Actions Information*
101	Nama dan Alamat Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Perusahaan *Names and Addresses of Institutes and/or Company Professional Support*
101	Informasi Pada Website Perusahaan *Information on The Company Website*
108	Program Pengembangan Kompetensi *Competency Development Program*
108	Wilayah Operasional Brisyariah *Brisyariah Operational Regions*
110	Nama dan Alamat Entitas Anak dan/atau Kantor Cabang atau Kantor Perwakilan *Name and Address Entity and/or A Branch Office or A Representative Office*



125 ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN
MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

126	**TINJAUAN INDUSTRI** *Industrial Review*
126	Ekonomi Global *Global Economy*
128	Perekonomian Indonesia *Indonesian Economy*
130	Industri Perbankan Syariah *Sharia Banking Industry*
131	**TINJAUAN OPERASIONAL** *Operational Review*
131	Pencapaian Kinerja Operasional *Operational Performance Achievement*
141	Tinjauan Segmen Operasi *Operational Segment Review*
154	**TINJAUAN KEUANGAN** *Financial Review*
154	Laporan Posisi Keuangan *Financial Position Report*
161	Laporan Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif *Statement of Profit (Loss) and Comprehensive Income*
164	Laporan Arus Kas *Cash Flow Report*
168	Rasio Keuangan Utama *Main Financial Ratios*
169	Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang *Ability to Pay Obligations and Receivables Coll Ectibility Levels*
171	Dampak Perubahan Tingkat Suku Bunga Terhadap Kinerja Bank *Impact Of Interest Rate Changes On Bank Performance*
171	Akselerasi Fee Based Income *Fee Based Inco Me Acceleration*
171	Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atau Struktur Modal *Capital Structure and Capital Structure Policy*
172	Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal *Material Commitments to Capital Goods Investments*
172	Investasi Barang Modal yang Direalisasikan Pada Tahun Buku Terakhir *Capital Goods Investments Realized in The Last Year*
173	Perbandingan Antara Target dan Realisasi Serta Proyeksi 2018 *Comparison Between Target and Realization and 2018 Projection*
173	Informasi Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan *Material Informatoion Occurring After Accounting Report Date*
174	Prospek Usaha *Business Prospects*

DAFTAR ISI
Table Of Contents

175 Kontribusi Kepada Negara
Contribution to The State

176 Kebijakan Dividen
Dividend Policy

176 Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan dan/atau Manajemen
Share Ownership Program for Employees and/or Management

176 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Realization of Use of Public Offering Proceeds

176 Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan dan Transaksi dengan Pihak Afiliasi
Transactions Containing Conflict of Interest and Transactions With Affiliated Parties

187 Informasi Kelangsungan Usaha
Business Continuity Information

188 TINJAUAN PENDUKUNG BISNIS
Supporting Business Review

188 Sumber Daya Manusia
Human Resource

214 Teknologi Informasi
Information Technology

229 TATA KELOLA PERUSAHAAN
GOOD CORPORATE GOVERNANCE

230 Kebijakan Penerapan GCG
GCG Implementation Commitment

241 Dasar Penerapan GCG
GCG Implementation Basis

242 Tujuan Penerapan GCG
GCG Implementation Goal

243 Prinsip GCG
GCG Principles

244 Roadmap GCG
GCG Roadmap

245 Fokus Penerapan GCG 2017
GCG Implementation Focus 2017

246 Penilaian Penerapan GCG
GCG Implementaion Assessment

246 Self Assessment GCG 2016
Self Assessment GCG 2016

248 Rekomendasi dan Tindak Lanjut
Recommendations and Follow Ups

250 Hasil Self Assessment 2017
2017 Self Assessment Results

250 Hasil Self Assessment 3 Tahun Terakhir
Self Assessment Results for past 3 Years

252 Struktur dan Mekanisme GCG
GCG Structure and Mechanism

254 Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

266 Realisasi Keputusan RUPS Tahun Sebelumnya
Previous Year's AGMS Realization

274 Dewan Pengawas Syariah
Board of Sharia Supervisory

283 Dewan Komisaris
Board of Commissioners

296 Komisaris Independen
Independent Commissioners

297 Direksi
Board of Directors

320 Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Board of Commissioners and Board of Directors' Remuneration Policy

322 Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali
Affiliated Relationships Between the Board of Commissioners, Board of Directors and Controlling Shareholders

323 Kebijakan Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi
Board of Commissioners and Board of Directors' Composition Diversity Policy

328 Komite di Bawah Dewan Komisaris
Committees Below the Board of Commissioners

329 Komite Audit
Audit Committee

338 Komite Remunerasi dan Nominasi
Nomination and Remuneration Committee

343 Komite Pemantau Risiko
Risk Monitoring Committee

351 Sekretaris Dewan Komisaris
Secretary to The Board of Commissioners

355 Komite di Bawah Direksi
Committees Below the Board of Directors

356 Komite Manajemen Risiko
Risk Management Committee

360 Komite Kebijakan Pembiayaan
Financing Policy Committee

363 Komite Pembiayaan
Financing Committee

372 Komite Aset dan Liabilitas
Asset and Liability Committee

375 Komite Pengarah Teknologi dan Sistem Informasi
IT Steering Committee

379 Komite Produk
Product Committee

381 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

389 Audit Internal
Intern Audit

398 Audit Eksternal
External Audit

400 Fungsi Manajemen Risiko
Risk Management Function

DAFTAR ISI
Table Of Contents



406 Sistem Pengendalian Intern
Internal Control System

410 Fungsi Kepatuhan
Compliance Function

417 Penerapan Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Terorisme
Application of Anti-Money Laundering and Prevention of Financing Terrorism

419 Kode Etik
Code of Conduct

420 Transaksi Yang Mengandung Benturan Kepentingan
Transactions Containing Conflicts of Interest

421 Penanganan Benturan Kepentingan
Conflict of Interest Handling

422 Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait dan Penyediaan Dana Besar
Provision of Funds to Related Parties and Large Transactions

422 Penyediaan Dana Untuk Kegiatan Sosial dan Politik
Provision of Funds for Social and Political Activities

423 Batas Maksimum Penyaluran Dana
Maximum Funds Disbursement Limit

424 Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan, Laporan Pelaksanaan Good Corporate Governance dan Pelaporan Internal
Transparency of Financial and Non Financial Conditions, Good Corporate Governance Implementation Report and Internal Reporting

425 Kebijakan Anti Korupsi Dan Pengendalian Gratifikasi
Anti Corruption and Gratification Control Policy

426 Perkara Penting
Important Cases

427 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Violation Reporting System

431 Akses Informasi Dan Data Perusahaan
Information Access and Company Data

437 TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

438 Landasan Pelaksanaan
Implementation Basis

441 Struktur Pengelola CSR
CSR Management Structure

442 Logo CSR Brisyariah
BRISyariah CSR Logo

443 Tanggung Jawab Terhadap Pelestarian Lingkungan Hidup
Responsibility Related to Environmental Sustainability

447 Tanggung Jawab Terhadap Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Responsibility Related to Employment, Occupational Health and Safety

451 Tanggung Jawab Terhadap Bidang Sosial dan Ke-masyarakatan
Responsibility Related to Social and The Community

455 Tanggung Jawab Terhadap Nasabah
Responsibility Related to Customers

459 LAPORAN KEUANGAN
FINANCIAL STATEMENTS

604 REFERENSI KRITERIA ARA/POJK
IARA/POJK Cross Refrence



BRIsyariah
Solusi Keuangan yang Amanah



Ikhtisar Keuangan dan Operasional

Financial and Operational Highlights

IKHTISAR KEUANGAN
FINANCIAL HIGHLIGHTS

Laporan Laba Rugi
Statement of Income

Dalam Jutaan Rupiah
In Millions of Rupiah

Uraian *Description*	2013	2014	2015	2016	2017
Pendapatan Pengelolaan Dana oleh Bank sebagai Mudharib *Revenue from Fund Management by the Bank as Mudharib*	1.737.511	2.056.602	2.424.752	2.634.201	2.816.524
Hak Pihak Ketiga Atas Bagi Hasil Dana Syirkah Temporer *Third Parties' Share on Returns of Temporary Syirkah Funds*	(764.590)	(994.824)	(1.027.442)	(1.035,501)	(1.193.918)
Hak Bagi Hasil Milik Bank *Bank's Share in Profit Sharing*	972.921	1.061.778	1.397.310	1.598.700	1.622.606
Fee Based Income *Fee Based Income*	125.535	68.192	57.525	102.545	122.620
Pendapatan Operasional Lainnya *Other Operational Revenue*	138.109	83.454	130.460	127.967	149.003
Beban Operasional Lainnya *Other Operational Expenses*	(926.592)	(1.074.783)	(1.137.438)	(1.168.424)	(1.178.743)
Laba Usaha *Income from Operations*	179.740	4.879	158.979	239.232	139.494
Pendapatan Non Operasional-Neto *Non Operational Revenue - Net*	4.202	5.499	10.090	(623)	11.463
Laba sebelum Beban Pajak *Income Before Income Tax*	183.942	10.378	169.069	238.609	150.957
Laba Bersih *Net Income*	129.564	2.822	122.637	170.209	101.091
Pendapatan Komprehensif Lain setelah Pajak *Other Comprehensive Income - Net*	-	320	2.685	(7)	(8.264)
Laba Bersih Per Saham Dasar (Dalam Rp) *Basic Earnings Per share (in Rupiah)*	50.98	0.95	36.34	43.00	25,54

Laporan Posisi Keuangan
Statement of Financial Position

Dalam Jutaan Rupiah
In Millions of Rupiah

Uraian *Description*	2013	2014	2015	2016	2017
Aset *Assets*	17.400.914	20.341.033	24.230.247	27.687.188	31.543.384
Aset Produktif *Earning assets*	16.284.929	19.919.798	23.740.875	27.008.757	28.886.678
Pembiayaan Mudharabah *Mudharabah Financing*	936.688	876.311	1.106.566	1.271.485	(858.019)
Pembiayaan Musyarakah *Musyarakah Financing*	3.033.517	4.005.308	4.962.346	5.185.890	(5.577.998)

Laporan Posisi Keuangan
Statement of Financial Position

Dalam Jutaan Rupiah
In Millions of Rupiah

Uraian *Description*	2013	2014	2015	2016	2017
Pembiayaan yang Diterima *Financing Received*	100.000	100.000	100.000	100.000	-
Liabilitas *Liabilities*	4.491.072	5.599.727	6.421.537	8.464.428	9.100.455
Dana Syirkah Temporer *Temporary Syirkah Fund*	11.198.271	13.026.816	15.468.898	16.712.746	19.840.088
Sukuk Mudharabah Subordinasi I *Subordinated Sukuk Mudharabah I*	-	-	-	1.000.000	1.000.000
Dana Pihak Ketiga *Third Party Funds*	13.794.869	16.964.251	21.014.510	22.991.736	26.373.417
Giro *Demand Deposits*	670.887	621.913	938.831	1.129.560	1.769.344
Tabungan *Savings Deposits*	2.480.554	3.298.659	3.715.929	4.176.761	4.749.652
Deposito *Time Deposits*	10.916.883	12.653.000	14.772.700	15.729.625	18.430.069
Ekuitas *Equity*	1.711.348	1.714.490	2.339.812	2.510.014	2.602.841

Laporan Arus Kas
Statement of Cash Flows

Dalam Jutaan Rupiah
In Millions of Rupiah

Uraian *Description*	2013	2014	2015	2016	2017
Arus Kas Aktivitas Operasi *Cash Flows From Operating Activities*	(273.845)	1.258.902	2.496.959	652.133	3.993.431
Arus Kas Aktivitas Investasi *Cash Flows From Investing Activities*	(94.938)	(541.651)	(1.562.904)	(2.545.869)	(2.769.661)
Arus Kas Aktivitas Pendanaan *Cash Flows From Financing Activity*	500.000	-	500.000	1.000.000	(100.000)
Kenaikan bersih – Kas dan Setara Kas *Net Increase in Cash and Cash Equivalents*	131.217	717.251	1.434.055	(893.736)	1.123.770
Kas dan Setara Kas Awal Tahun *Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Year*	1.846.887	1.978.104	2.695.355	4.129.410	3.235.674
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun *Cash and Cash Equivalents at End of Year*	1.978.104	2.695.355	4.129.410	3.235.674	4.359.444

IKHTISAR KEUANGAN
FINANCIAL HIGHLIGHTS

Rasio Keuangan Penting
Key Financial Ratios

Dalam Persentase
In Percentage

Uraian *Description*	2013	2014	2015	2016	2017
CAR *Capital Adequacy Ratio*	14,49	12,89	13,94	20,63	20,29
Aset terhadap Modal *Assets to Equity*	20,24	22,38	18,93	13,34	11,42
BOPO *Operating Expenses to Operating Revenue*	90,42	99,77	93,79	91,33	95,24
FDR *Financing to Deposit Ratio*	102,70	93,90	84,16	81,47	71,87
NIM *Net Income Margin*	6,27	6,04	6,66	6,67	5,84
ROA *Return on Assets*	1,15	0,08	0,77	0,95	0,51
ROE *Return on Equity*	10,20	0,44	6,33	7.40	4,10

Dalam Persentase *In Percentage*					
Uraian *Description*	2013	2014	2015	2016	2017
NPF-Netto *Net NPF*	3,26	3,65	3,89	3,19	4,72
PPAP terhadap Aset Produktif *Provision For Doubtful Earning Asset*	1,44	1,39	1,56	1,82	2,17
Pemenuhan PPAP *Provision Coverage*	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Kepatuhan
Compliance

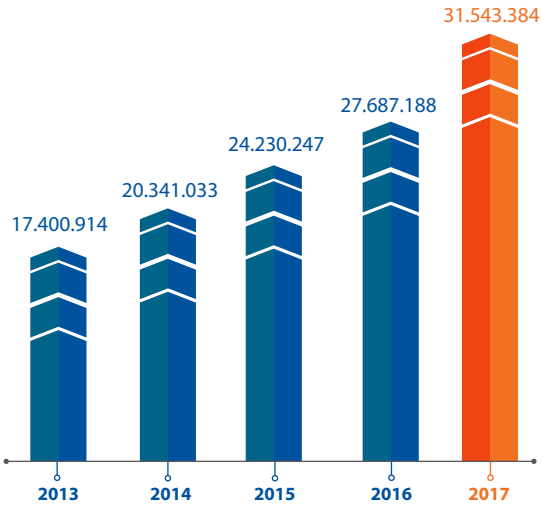
Dalam Persentase
In Percentage

Uraian *Description*	2013	2014	2015	2016	2017
Persentase Pelanggaran BPMK *LLL Exceed Percentage*					
- Pihak Terkait *- Related Party*	0,00	0,00	0,00	0,00	Comply
- Pihak Tidak Terkait *- Non related Party*	0,00	0,00	0,00	0,00	Comply
Persentase Pelampauan BPMK *LLL Exceed Percentage*					
- Pihak Terkait *- Related Party*	0,00	0,00	0,00	0,00	Comply
- Pihak Tidak Terkait *- Non related Party*	0,00	0,00	0,00	0,00	Comply
GWM *GWM*					
- GWM Rupiah *- Rupiah GWM*	-	5,05	5,05	5,02	7,03
- GWM Valas *- Foreign Currency GWM*	-	1,13	3,74	1,13	1,70
- PDN *- PDN*	-	0,34	6,01	1,43	0,34

IKHTISAR KEUANGAN
FINANCIAL HIGHLIGHTS

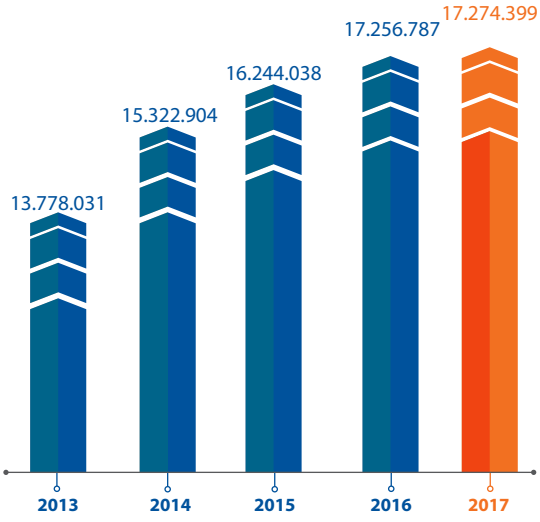
Dalam Jutaan Rupiah
In Millions of Rupiah

Aset
Assets



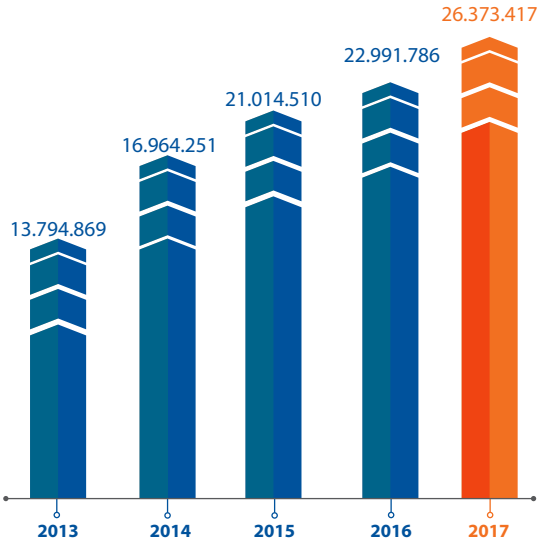
Dalam Jutaan Rupiah
In Millions of Rupiah

Pembiayaan
Financing



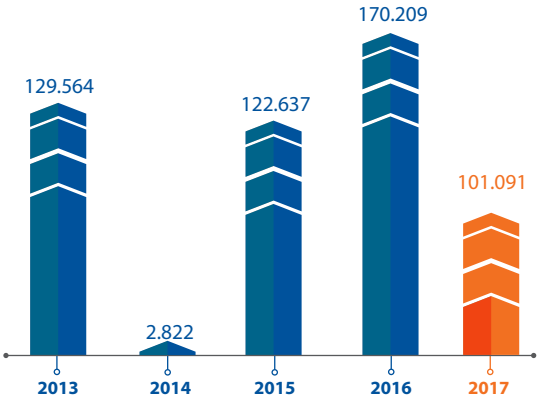
Dalam Jutaan Rupiah
In Millions of Rupiah

Dana Pihak Ketiga
Third Party Funds



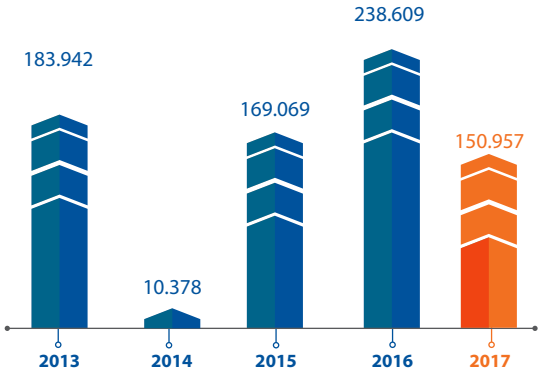
Dalam Jutaan Rupiah
In Millions of Rupiah

Laba Bersih
Net Income



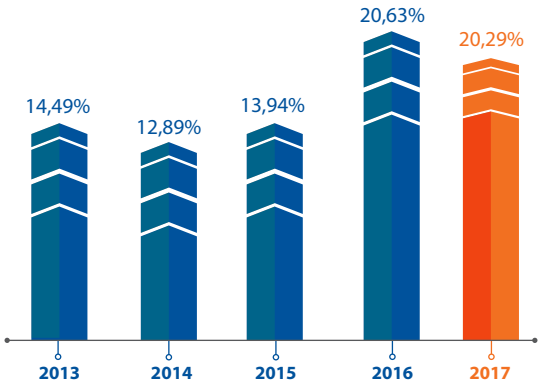
Dalam Jutaan Rupiah
In Millions of Rupiah

Laba Sebelum Pajak
Reneveu From Fund Management



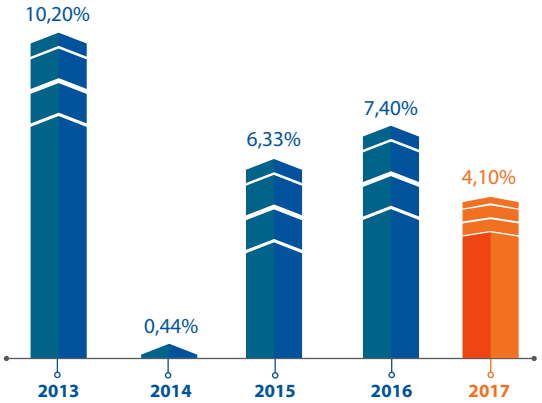
Dalam Persentase
In Percentage

CAR
Captal Adequacy Ratio



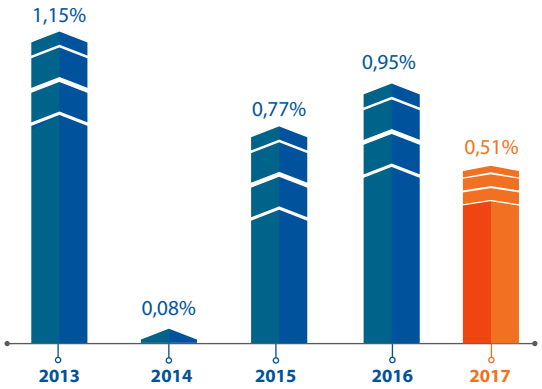
Dalam Persentase
In Percentage

ROE
Return on Equity



Dalam Persentase
In Percentage

ROA
Return of Assets



IKHTISAR OPERASIONAL
Operational Highlights

Jumlah Kantor Cabang, ATM, Rekening
Number of Branch Offices, ATM, Accounts

No	Uraian *Description*	2013	2014	2015	2016	2017
1	Jumlah Kantor Cabang *Number of Branch Offices*	257	269	271	271	272
2	Jumlah Jaringan Mesin ATM *Number of ATM*	427	486	487	504	554
3	Jumlah Rekening Pendanaan *Number of Funding Accounts*	977.690	1.369.015	1.295.807	2.033.691	2.398.659
4	Jumlah Rekening Pembiayaan *Number of Financing Accounts*	110.120	106.211	106.032	114.414	137.242

Jumlah Karyawan
Number of Employees

No	Uraian *Description*	2013	2014	2015	2016	2017
1	Jumlah Karyawan *Number of Employees*	6.314	6.847	7.059	6.580	6.284

IKHTISAR SAHAM
Share Highlights

Selama 2017, BRISyariah tidak melakukan aktivitas perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia, sehingga tidak terdapat informasi yang memuat tentang ini.

In 2017, BRISyariah did not conduct stock trading activities in the Indonesian Stock Exchange. Therefore, no information available for this summary.

IKHTISAR SURAT BERHARGA
Securities Highlights

Ikhtisar Sukuk Mudharabah Subordinasi I
Subordinated Sukuk Mudharabah I Highlights

Nama Instrumen *Instrument Name*	Sukuk Mudharabah Subordinasi I BRISyariah Tahun 2016 BRISyariah Subordinated Sukuk Mudharabah I 2016
Kode Sukuk *Sukuk Code*	SMBRIS01SB
Nilai Emisi *Emission Value*	Rp1.000.000.000.000 (satu triliun Rupiah) *Rp1,000,000,000,000 (one trillion Rupiah)*
Jangka Waktu *Maturity Date*	7 (tujuh) tahun *7 (seven) years*
Tanggal Terbit *Issuance Date*	16 November 2016 *November 16, 2016*
Tanggal Jatuh Tempo *Maturity Date*	16 November 2023 *November 16, 2023*
Peringkat *Rating*	Corporate Rating: idAA+(idn) Instrument Rating: idA+(idn) *dari PT Fitch Ratings Indonesia (Fitch) *Corporate Rating: idAA+(idn)* *Instrument Rating: idA+(idn)* **assigned by PT Fitch Ratings Indonesia (Fitch)*
Pembayaran Bagi Hasil *Profit Sharing Payment*	Setiap 3 (tiga) Bulan *Every 3 (three) Months*
Tanggal Bagi Hasil *First Profit Sahring Payment*	16 Februari 2017 *February 16, 2017*
Wali Amanat *Trustee*	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

PENGHARGAAN & SERTIFIKASI 2017

2017 Awards and Certifications



Indonesian Banking Award 2017
Indonesia Banking School
Penghargaan Indonesia Banking Award sebagai " The Most Reliable Bank"
The Indonesia Banking Award as for "The Most Reliable Bank"



Indonesian Banking Award 2017
Indonesia Banking School
Penghargaan Indonesia banking Award sebagai "The Most Efficient Bank"
The Indonesia Banking Award as for "The Most Efficient Bank"



Banking Service Excellence 2017
Infobank & MRI
Peringkat 1 Fisik - Kategori Sharia Commercial Banking
Rank 1st physical -- the category of sharia commercial banking



Banking Service Excellence 2017
Infobank & MRI
Peringkat 1 ATM - Kategori Sharia Commercial Banking
Rank 1st ATM -- the category of sharia commercial banking



Banking Service Excellence 2017
Infobank & MRI
Peringkat 4 - Kategori Overall Sharia Commercial Banking
Rank 4th - the category of Overall Sharia Commercial Banking



Infobank Digital Brand Awards 2017
Infobank
Peringkat 1 Digital Brand Kartu Debit Bank Umum Syariah
Rank 1st for the digital brand debit card general sharia-based bank



Indonesia Best Brand Award 2017
Majalah SWA dan MARS Research Specialist
Penghargaan The Most Valuable Brand in Indonesia Product Category Sharia Banking
The Most Valuable Brand Award in Indonesia Product Category Sharia

PENGHARGAAN & SERTIFIKASI 2017
2017 Awards and Certifications



Infobank Digital Brand Awards 2017
Infobank
Peringkat 2 Digital Brand KPR Bank Umum Syariah
Rank 2nd for the digital brand KPR general sharia-based



Infobank Digital Brand Awards 2017
Infobank
Peringkat 2 Digital Brand Tabungan Bank Umum Syariah
Rank 2nd for the digital brand mortgage loan general sharia-based



Infobank Digital Brand Awards 2017
Infobank
Peringkat 3 Digital Brand Bank Umum Syariah
Rank 3th for the digital brand general sharia



Top Brand Award 2017
Frontier Consulting Group dan majalah marketing
Frontier Consulting Group dan majalah marketing



2016 Indonesia Employee Engagement Award
LPPI, Stabilitas, Kinerja Unggul Nusantara
Achievement in Overall Favorability Index Employee Engagement Survey as Silver
Achievement in Overall Favorability Index Employee Engagement Survey as Silver



Kegiatan CSR
BAZNAS
Penghargaan Khusus UPZ BAZNAS
A special award from upz baznas



Kegiatan CSR
BAZNAS
Penghargaan Khusus Perusahaan Pembayaran BAZNAS
A special award for company payment baznas

PERISTIWA PENTING 2017
2017 Important Events

Januari January



26 Januari 2017
January 26, 2017
Penandatangan kerjasama antara BRISyariah dan PT. POS Indonesia
The signing of the cooperation between BRISyariah and PT Pos indonesia



27 Januari 2017
January 27, 2017
Penyerahan zakat pofesi BRISyariah ke BAZNAS
The charity pofesi BRISyariah to baznas

Februari February



6 Februari 2017
February 6, 2017
Donor Darah Rutin 3 Bulanan
Routine activitie for blood donor in three monthly



6 Februari 2017
February 6, 2017
Penandatangan kerjasama antara BRISyariah dengan Kwartir Ranting Nasional
The signing of the cooperation between BRISyariah and Nasional Kwartir Ranting



16 Februari 2017
February 16, 2017
Relokasi Kanca BRISyariah Kediri
Relocation for kanca BRISyariah



17 Februari 2017
February 17, 2017
BRISyariah mengajar @SMAT IQRA Kota Bengkulu
BRISyariah mengajar @SMAT IQRA in Bengkulu City

Maret March



23 Februari 2017
February 23, 2017
Kuliah umum UIN SUSKA Riau
A public lecture at a suska the state islamic university in riau



24 Maret 2017
March 24, 2017
Aksi Pangan Payakumbuh
The action of payakumbuh food was laid aside as



30 Maret 2017
March 30, 2017
Penganugerahan infobank digital brand award 2017
The award of infobank digital brand award 2017

April April



April 2017
April, 2017
BRISyariah turut meramaikan acara akbar IB Vaganza di Medan yang di laksanakan pada tanggal 7-9 April 2017 di Plaza Medan Fair
BRISyariah participated in the grand event of IB Vaganza in Medan in the date in do it 7-9 April 2017 at Plaza Medan Fair

Mei Mei



Mei 2017
May, 2017
Penandatanganan Nota Kesejahteraan antara Badan Pusat Statistik dengan BRISyariah tentang penyediaan, pemanfaatan, dan pengembangan fasilitas/ jasa perbankan serta data / informasi statistik bidang ekonomi dan sosial
The signing of memorandum of the welfare of between the central bureau of statistics with BRISyariah on the provision, the utilization of, and the development of facilities / banking services as well as data / statistical information on the field of economic and social

Agustus August



03 Agustus 2017
Kamis, 03 Agustus 2017, BRISyariah melakukan penandatanganan perjanjian kerja sama dengan PT Taspen (Persero) dalam penerapan jasa layanan perbankan syariah mengenai pembayaran tabungan hari tua, pension, jaminan kecelakaan kerja, dan jaminan kematian melaluirekening bank. Hal tersebut bertujuan untuk memberikan kemudahan bertransaksi bagi PT Taspen (Persero).

August 03, 2017
On thursday, August 03, 2017, brisyariah do the signing of a cooperative agreement with funds for PT Taspen programs in the application of including syariah banking products said regarding the payment by using the service of the old age savings, hang it up and retire, facility of employment accident benefit, and the death insurance through bank account instead. Thing was conducted with the aim to provide facilities transact for funds for PT Taspen programs

Oktober October



19-21 Oktober 2017
Partisipasi BRISyariah dalam pameran Internasional Halal Expo and Conference (inhalec) 2017 di Balai Kartini Jakarta, 19-21 Oktober 2017.

October 19-21, 2017
The participation of BRISyariah in the international exhibition of lawful expo recommendations from the interfaith a private economic analyst said (inhalec) 2017 in of kartini hall jakarta, October 19-21, 2017.



BRIsyariah
Solusi Keuangan yang Amanah



Laporan Manajemen

Management Report

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board Of Commissioner's Report



Kami menilai bahwa Direksi telah memberikan upaya terbaiknya dalam mengelola bank. Hal ini terlihat dari peningkatan aset sebesar 13,93% dibanding tahun lalu dimana nilai ini masih diatas rata-rata perbankan syariah Nasional.

We consider that the Board of Directors has given their best efforts in managing the bank. This can be seen from the asset increase of 13.93% compared to last year where this value is still above the sharia banking national average.

Eko B. Suharno
Komisaris Utama
President Commissioner

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,
Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Pertama-tama, ijinkan kami memanjatkan puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat, rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua. Dan atas seijin-Nya pula BRISyariah dapat melalui tahun 2017 yang penuh tantangan dengan capaian kinerja yang baik.

Selanjutnya, perkenankan kami selaku Dewan Komisaris untuk menyampaikan pokok-pokok Laporan Pengawasan terhadap operasional BRISyariah di tahun buku 2017.

KONDISI MAKRO EKONOMI DAN INDUSTRI PERBANKAN TAHUN 2017

Kondisi perekonomian Indonesia tahun 2017 terus menunjukan tren yang meningkat. Realisasi pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2017 tercatat sebesar 5,19%, lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan ekonomi tahun sebelumnya sebesar 5,02%. Pertumbuhan ekonomi tersebut juga ditunjang oleh tingkat inflasi yang relatif rendah, yaitu 3,61%.

Namun demikian, dalam konteks pertumbuhan sektoral terjadi variasi di beberapa sektor. Diantara yang mengalami pelambatan adalah sektor manufaktur, khususnya pada triwulan II tahun 2017, sedangkan sektor perkebunan khususnya kelapa sawit dan sektor pertambangan khususnya batubara mengalami peningkatan yang cukup baik.

Disektor perbankan, pertumbuhan kredit perbankan cenderung lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya. Namun demikian, fungsi intermediasi perbankan secara umum masih berjalan baik pada tahun 2017.

Sektor perbankan syariah mencatat kinerja yang lebih baik dibandingkan perbankan umum. Pertumbuhan pembiayaan syariah tercatat mengalami pertumbuhan sebesar 15,23%, pertumbuhan aset sebesar 18,98% dan pertumbuhan dana pihak ketiga sebesar 19,83%. Hal ini menunjukan bahwa perbankan syariah semakin mendapat tempat di masyarakat Indonesia.

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,
Dear Shareholders and Stakeholders,

Firstly, allow us to offer our praise and thanks to Allah Almighty who has bestowed His blessings, mercy and grace on us all. And with His permission, BRISyariah has come through a challenging year in 2017 with a good performance.

Furthermore, please allow us, as the Board of Commissioners, to submit the Supervision Report on BRISyariah operations for the fiscal year 2017.

2017 MACROECONOMIC CONDITIONS AND BANKING INDUSTRY

Indonesia's economic condition in 2017 continued to show an increasing trend. Indonesia's economic growth in 2017 reached 5.19%, higher than the previous year's economic growth of 5.02%. The economic growth was supported by a relatively low rate of inflation of 3.61%.

However, in the context of sectoral growth, there were variations in several sectors. Among those experiencing a slowdown was the manufacturing sector, especially in the second quarter of 2017, while the plantation sector, especially oil palm, and the mining sector, especially coal, increased quite well.

In the banking sector, the growth in bank loans tended to be lower than the previous year. However, the banking intermediary functions in general were still running well in 2017.

The sharia banking sector performed better than the general banking sector. The growth in sharia financing saw a growth of 15.23%, with asset growth of 18.98%, and third party funds growth of 19.83%. This shows that sharia banking is finding its place in the Indonesian society

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Pada periode tahun 2017, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah memberikan upaya terbaiknya dalam mengelola bank. Hal ini terlihat dari peningkatan aset sebesar 13,93% dibanding tahun lalu dimana nilai ini masih diatas rata-rata pertumbuhan industri. Pertumbuhan ini ditunjang oleh naiknya penghimpunan DPK sebesar 19,71% yang didominasi oleh giro sebesar 68,85%, tabungan sebesar 16,67% dan deposito sebesar 16,68%.

Walaupun begitu, realisasi laba yang lebih kecil dibanding RBB tahun lalu sebesar 42,19% perlu menjadi perhatian Direksi dengan memperhitungkan secara baik kondisi perekonomian nasional dalam menyusun inisiatif kebijakan strategis. Hal yang perlu menjadi perhatian khusus adalah inisiatif strategi bank dalam melakukan ekspansi pembiayaan, dimana tahun 2017 ini hanya mengalami kenaikan sebesar 5,42% dibanding tahun lalu. Hal ini berdampak pada kenaikan NPF dari 3,19% di tahun lalu menjadi 4,72% di tahun 2017 selain karena upaya manajemen dalam menciptakan pondasi yang kuat agar tercipta kualitas aset yang lebih baik di periode mendatang seiring dengan diangkatnya kebijakan relaksasi oleh OJK.

PENGAWASAN IMPLEMENTASI STRATEGI DAN PEMBERIAN NASIHAT

Dewan Komisaris bersama Direksi telah menyusun Rencana Bisnis Bank (RBB) yang memuat target anggaran dan strategi pengembangan usaha pada tahun buku 2017. Dewan Komisaris secara aktif melakukan pengawasan terhadap implementasi strategi yang telah disepakati bersama dalam RBB.

Dalam melakukan pengawasan terhadap implementasi kebijakan strategis Direksi, Dewan Komisaris mengundang Direksi untuk melakukan evaluasi berkala setiap bulannya pada Rapat Komisaris Direksi (RAKOMDIR) setiap satu bulan sekali. Didalamnya, Dewan Komisaris memberikan arahan dan masukan atas capaian kinerja bulan lalu sekaligus mengusulkan upaya-upaya yang perlu dilakukan Direksi untuk menghasilkan kinerja yang lebih baik di periode berikutnya.

BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE ASSESSMENT

In 2017, the Board of Commissioners considers that the Board of Directors has contributed its best efforts in managing the bank. This is evident from the increase in assets of 13.93% compared to last year, and still above the industry growth rate. This growth was supported by a 19.71% increase in DPK funding, dominated by demand deposits at 68.85%, savings at 16.67% and deposits at 16.68%.

However, the smaller profit compared to last year's RBB of 42.19% should be of concern to the Board of Directors, and they should take into account the national economic conditions in formulating strategic policy initiatives. Of particular concern are the bank's strategic initiatives for expanding financing, which in 2017 only increased by 5.42% compared to last year. This has resulted in an increase in NPF from 3.19% last year to 4.72% in 2017, as well as management efforts in creating a strong foundation to create better asset quality in the coming periods following the adoption of OJK's relaxation policy.

STRATEGY IMPLEMENTATION SUPERVISION AND PROVIDING ADVICE

The Board of Commissioners and the Board of Directors drew up a Bank Business Plan (RBB) containing the budget targets and business development strategies for the fiscal year 2017. The Board of Commissioners actively monitored the implementation of the mutually agreed strategies in the RBB.

While supervising the execution of the Board of Directors' strategic policies, the Board of Commissioners invited the Board of Directors to conduct periodic evaluations every month at the Board of Commissioners' Meeting (RAKOMDIR) once every month, during which the Board of Commissioners provided guidance and feedback on the performance outcomes of the previous month, as well as proposed efforts needed to performed by the Board of Directors to produce a better performance in the next period.

Selanjutnya, untuk mendalami permasalahan-permasalahan yang disampaikan di Rakomdir, Dewan Komisaris meminta komite untuk mendalami permasalahan, melakukan kajian, menyusun usulan sekaligus memonitor aktivitas-aktivitas unit terkait dalam rapat komite yang dilakukan setiap bulannya. Hasil dari pembahasan rapat komite kemudian dijadikan sebagai informasi bagi Dewan Komisaris dalam memberikan arahan pada RAKOMDIR berikutnya.

Furthermore, to explore the issues raised in Rakomdir, the Board of Commissioners asked its committees to explore the problems, conduct studies, prepare proposals, and monitor the activities of related units, during the month committee meetings. These committee meeting discussion results were then used as information for the Board of Commissioners in providing direction at the next RAKOMDIR.

Selain itu, Dewan Komisaris juga membuka kesempatan bagi Direksi dan Unit Terkait untuk menyusun pertemuan khusus diluar RAKOMDIR dan rapat komite untuk membahas lebih lanjut isu-isu pada RAKOMDIR dan rapat komite.

In addition, the Board of Commissioners also provided opportunities for the Board of Directors, and Related Units, to prepare for special meetings outside RAKOMDIR, and committee meetings, to discuss further issues raised at RAKOMDIR and committee meetings.

Mekanisme check and balances yang dikembangkan antara Dewan Komisaris dan Direksi adalah untuk memastikan bahwa Direksi telah menjalankan strategi pengembangan usaha yang telah tetapkan. Di sisi lain, Dewan Komisaris juga melaporkan kegiatan pengawasan tersebut kepada OJK. Dalam beberapa kali kesempatan, Dewan Komisaris memenuhi undangan OJK dalam pembahasan isu-isu strategis Bank, misalnya terkait Rencana Bisnis Bank (RBB) maupun tindak lanjut hasil pemeriksaan rutin OJK terhadap Bank.

The checks and balances mechanism developed between the Board of Commissioners and Board of Directors is to ensure that the Board of Directors has implemented the established business development strategies. In addition, the Board of Commissioners also reported its oversight activities to OJK. On several occasions, the Board of Commissioners complied with OJK's invitation to discuss the Bank's strategic issues, such as the Bank Business Plan (RBB), and the follow-up of OJK's routine examination of the Bank.

Diantara saran dan rekomendasi yang diberikan selama tahun 2017 berkisar mengenai strategi pengembangan bisnis, perbaikan pengelolaan portofolio aset, perbaikan NPF, pengelolaan SDM, dukungan IT terhadap operasional bank, serta peningkatan kualitas layanan kepada nasabah. Saran-saran tersebut didasarkan pada laporan capaian dan performa yang dianggap masih belum optimal dari bulan ke bulan.

The suggestions and recommendations provided during 2017 ranged from business growth strategies, improved asset portfolio management, NPF improvements, HR management, IT bank operations support, to improved customer service quality. The proposals were based on achievements and performance reports considered still not optimal month by month.

PROSPEK USAHA BRISYARIAH

Walaupun situasi perekonomian di tahun 2018 masih menjadi tantangan bagi dunia usaha dan pemerintah, namun banyaknya indikasi positif seperti peningkatan pertumbuhan dan sinyal peningkatan harga komoditas memberikan optimisme bahwa situasi ekonomi akan semakin kondusif dan akan memberikan dampak positif bagi dunia perbankan, termasuk bagi BRISyariah.

BRISYARIAH BUSINESS PROSPECTS

Although the economic situation in 2018 still remains a challenge for business and government, there are many positive indications, such as increased growth, and signals of commodity price increases, that give optimism that the economic situation will be more conducive and will have a positive impact on the banking world, including for BRISyariah.

Penyelesaian beberapa proyek infrastruktur strategis oleh pemerintah juga memberikan ruang bagi munculnya pusat-pusat pertumbuhan dan peluang usaha baru yang mengikuti kegiatan ekonomi terkait infrastruktur tersebut.

The completion of several strategic infrastructure projects by the government also provides space for the emergence of new growth centers and business opportunities that follow economic activities related to the infrastructure.

BRI sebagai induk usaha dari BRISyariah memberikan dukungan yang signifikan agar BRISyariah dapat mengambil peran yang besar dalam pasar perbankan secara umum maupun pasar perbankan syariah secara spesifik. Dukungan pertama adalan dukungan permodalan, di mana alokasi modal ke depan akan digunakan untuk memperkuat infrastruktur pendukung bisnis seperti IT, SDM dan jaringan. Dukungan kedua adalah dukungan bisnis, di mana BRISyariah masih akan terus bekerjasama dengan BRI untuk proses *sell down* dan *pipeline* pembiayaan, khususnya untuk pembiayaan korporasi. Sedangkan dukungan ketiga adalah dukungan fasilitas dan jaringan, seperti pusat data, jaringan ATM / EDC dan kantor layanan syariah (KLS).

BRI, as the holding company of BRISyariah, provides significant support to BRISyariah to take a major role in the banking market in general and specifically in the sharia banking market. The first support is in the form of capital support, where future capital allocations will be used to strengthen the business support infrastructure such as IT, HR and the network. The second support is business support, where BRISyariah continues to work with BRI for sell down and pipeline financing, especially for corporate financing. While the third support is through the facilities and networks, such as data centers, ATM / EDC network and sharia service offices (KLS).

Dengan fokus ke depan pada penguatan infrastruktur bisnis, penguatan cadangan untuk mitigasi dampak risiko pembiayaan, serta bisnis yang semakin mapan, maka diharapkan BRISyariah dapat memanfaatkan peluang dari membaiknya situasi ekonomi untuk kinerja yang lebih baik di tahun 2018.

With a forward focus on a strengthening business infrastructure, strengthening reserves for mitigating the impact of financing risks, and an increasingly established businesses, BRISyariah will capitalize on opportunities from the improving economy, which will result in a better performance in 2018.

Selain itu, sesuai arahan Pemegang Saham, Dewan Komisaris mendukung upaya Direksi untuk hijrah pada tahun 2018 dengan melepas sebagian saham ke masyarakat melalui Penawaran Saham Perdana. Ini merupakan langkah strategis bagi BRISyariah untuk terus tumbuh dan berkembang.

In addition, as directed by the Shareholders, the Board of Commissioners supports the Board of Directors' hijrah efforts for 2018, by releasing a portion of shares to the public, through an Initial Public Offering. This is a strategic step for BRISyariah to continue growing and developing.

Aksi Korporasi yang dilakukan tersebut akan mengantarkan BRISyariah masuk kategori Bank BUKU III sehingga lebih banyak peluang usaha yang dapat dimanfaatkan BRISyariah.

This corporate action will bring BRISyariah into the Bank BUKU III category so that BRISyariah can utilize more business opportunities.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Secara umum, pelaksanaan GCG di BRISyariah berjalan cukup baik – telah memenuhi seluruh ketentuan yang berlaku. Pelaksanaan GCG di BRISyariah merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kegiatan sehari-hari seluruh insan di BRISyariah sesuai dengan ruang lingkup tugas masing-masing. Selain itu pembahasan mengenai pengelolaan GCG juga menjadi perhatian dari perusahaan induk yang secara regular dibahas dalam Komite Manajemen Risiko Terintegrasi.

CORPORATE GOVERNANCE APPLICATION

In general, GCG in BRISyariah has been running quite well - having met all applicable regulations. GCG in BRISyariah is an integral part of the daily activities of all BRISyariah people, in all of their respective duties. In addition, discussions related to GCG management are a concern of the parent company, and is regularly discussed in the Integrated Risk Management Committee.

Beberapa hal yang menjadi perhatian Dewan Komisaris dalam implementasi GCG di BRISyariah tahun 2017 adalah :

a. Dengan semakin meningkatnya persaingan untuk menyalurkan pembiayaan sehat, maka perlu dipastikan tidak terjadi perbuatan pelanggaran kode etik khususnya kepada nasabah yang pada akhirnya akan merugikan Bank
b. Perlunya upaya yang sungguh-sungguh untuk meningkatkan kepatuhan syariah dalam kegiatan operasional Bank sehari-hari
c. Dalam perubahan dan/atau pengembangan organisasi yang dilakukan hendaknya selain memperhatikan aspek efisiensi dan efektivitas, juga tetap memenuhi prinsip *segregation of duties*
d. Sinergi pengelolaan risiko dan GCG dengan induk perusahaan dalam kerangka manajemen risiko terintegrasi

PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dalam melaksanakan fungsi oversight, Dewan Komisaris telah dibantu oleh Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi dan Komite Manajemen Risiko, yang masing-masing komite diketuai oleh Komisaris Independen.

Pembentukan komite-komite di bawah Dewan Komisaris berpedoman pada PBI No. 11/33/PBI/2009. Keberadaan tiga komite ini merupakan bentuk kepatuhan BRISyariah terhadap OJK mengenai pelaksanaan GCG yang mewajibkan Dewan Komisaris membentuk 3 (tiga) komite, yaitu Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, dan Komite Remunerasi dan Nominasi. Dalam penatalaksanaan kegiatan Komite, Dewan Komisaris telah menetapkan pedoman operasional yang mengatur struktur, pedoman kerja, dan tata kelola tiap komite.

Komite-komite di bawah Dewan Komisaris telah bekerja dengan baik dalam mendukung fungsi pengawasan dan bimbingan yang menjadi tugas Dewan Komisaris. Baik Komite Audit maupun Komite Pemantau Risiko masing-masing telah melakukan 12 kali rapat resmi sepanjang tahun, tidak termasuk rapat-rapat kecil antara anggota Komite non komisaris dengan unit-unit kerja terkait.

The Board of Commissioners' areas of concern related to GCG in BRISyariah in 2017 included :

a. With the increasing competition to channel healthy financing, it is necessary to ensure there are no violations of the code of conduct, especially with customers, that may ultimately harm the Bank

b. There is a need for serious efforts to improve Sharia compliance in the Bank's daily operations

c. In the organization change and / or development that needs to be carried out, in addition to attention to efficiency and effectiveness, it must also still meet the principle of segregation of duties
d. Risk and GCG management Synergy with the parent company in an integrated risk management framework

COMMITTEES BELOW BOARD OF COMMISSIONERS PERFORMANCE ASSESSMENT

In carrying out the oversight function, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee, the Nomination and Remuneration Committee and the Risk Management Committee, with each committee chaired by an Independent Commissioner.

The establishment of committees under the Board of Commissioners were guided by PBI No. 11/33/PBI/2009. The existence of these three committees is a form of BRISyariah compliance to OJK regarding GCG that requires that the Board of Commissioners form 3 (three) committees, namely the Audit Committee, Risk Monitoring Committee and Remuneration and Nomination Committee. In the management of the Committee's activities, the Board of Commissioners has established operational guidelines governing the structure, working order, and governance for each committee.

The committees under the Board of Commissioners have worked well in supporting the supervisory and guidance functions that are the duties of the Board of Commissioners. Both the Audit Committee and the Risk Monitoring Committee each held 12 formal meetings during the year, excluding small meetings between non-commissioner Committee members and related working units.

Setiap komite juga telah memiliki fokus-fokus tema yang dibahas secara konsisten dalam rapat-rapat komite, seperti penerapan audit berbasis risiko, penguatan kerjasama untuk audit eksternal, serta penentuan metodologi dan parameter risiko yang lebih mendekati kondisi real yang dihadapi oleh perseroan. Fokus tema ini dipilih untuk menghadapi isu-isu strategis yang dihadapi oleh perseroan seperti peningkatan kinerja bisnis, kehati-hatian dalam penyaluran pembiayaan serta peningkatan kualitas pengendalian internal.

Dewan Komisaris memberikan apresiasi yang tinggi terhadap kinerja Komite-Komite yang berada di bawah Dewan Komisaris. Berbagai masukan yang diberikan Komite tersebut sangat membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan Perusahaan.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Komposisi Dewan Komisaris BRISyariah tahun 2016 mengalami perubahan sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham baik yang dijalankan secara langsung maupun yang dilakukan secara sirkuler dengan ringkasan sebagai berikut :

Komposisi Dewan Komisaris periode 1 Januari 2017	
Indra Kesuma	Komisaris Utama/ Komisaris Independen
Hermanto Siregar	Komisaris Independen
Komaruddin Hidayat	Komisaris Independen
Anggito Abimanyu	Komisaris
Eko B. Suharno	Komisaris

Komposisi Dewan Komisaris periode 31 Desember 2017	
Eko B. Suharno	Komisaris Utama
Hermanto Siregar	Komisaris Independen
Komaruddin Hidayat	Komisaris Independen
Eko Suwardi	Komisaris Independen

Each committee has focus themes that are consistently discussed in committee meetings, such as the practice of risk-based audits, strengthening cooperation for external audits, and the determination of methodologies and risk parameters that are closer to the real conditions faced by the company. These focus themes were selected to address strategic issues faced by the company such as business performance improvement, prudence in the distribution of financing and improvement in the quality of internal control.

The Board of Commissioners gives its high appreciation to the Committees under the Board of Commissioners for their performance. The input provided by the Committee greatly assisted the Board of Commissioners in carrying out the Company's oversight function.

CHANGES IN THE BOARD OF COMMISSIONERS COMPOSITION

The BRISyariah Board of Commissioners composition changed in 2016 based on the General Meeting of Shareholders decision, either directly or circularly carried out, as follows:

Composition of the Board of Commissioners as at January 1, 2017	
Indra Kesuma	*President Commissioner/ Independent Commissioner*
Hermanto Siregar	*Independent Commissioner*
Komaruddin Hidayat	*Independent Commissioner*
Anggito Abimanyu	*Commissioner*
Eko B. Suharno	*Commissioner*

Composition of the Board of Commissioners as at December 31, 2017	
Eko B. Suharno	*President Commissioner*
Hermanto Siregar	*Independent Commissioner*
Komaruddin Hidayat	*Independent Commissioner*
Eko Suwardi	*Independent Commissioner*

APRESIASI

BRISyariah telah berhasil meraih kinerja yang cukup baik di tengah tantangan ekonomi dan bisnis yang cukup berat. Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada Direksi dan jajaran manajemen BRISyariah serta seluruh karyawan atas dedikasi dan kerja keras yang telah diberikan kepada BRISyariah.

Dewan Komisaris juga mengucapkan terima kasih kepada para Pemegang Saham dan pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan sehingga Dewan Komisaris dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik.

Tak lupa, atas nama Dewan Komisaris, kami juga mengucapkan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada seluruh nasabah, debitur dan mitra kerja BRISyariah. Semoga kerjasama yang selama ini telah terjalin dengan baik dapat terus ditingkatkan di masa-masa mendatang.

Akhir kata, dengan mengucap syukur kepada Allah SWT, Dewan Komisaris mengajak seluruh jajaran di BRISyariah untuk terus memberikan kemampuan terbaiknya, mengingat tantangan usaha ke depan akan semakin berat.

APPRECIATION

BRISyariah has achieved a good performance amidst considerable economic and business challenges. The Board of Commissioners acknowledges the Board of Directors' management of BRISyariah, and all employees for their dedication and hard work given to BRISyariah.

The Board of Commissioners also thanked the shareholders and stakeholders for the trust and support provided, so that the Board of Commissioners can perform its duties and responsibilities well.

Not to forget, on behalf of the Board of Commissioners, we also express our deepest gratitude to all customers, debtors and partners of BRISyariah. Hopefully the cooperation that has been well established will continue to improve.

Finally, by giving thanks to Allah SWT, the Board of Commissioners invites all levels in BRISyariah to continue to provide their best capabilities, given that the challenges ahead will be more severe.

Jakarta, 2018
Jakarta, 2018

Eko B. Suharno
Komisaris Utama
President Commissioner

LAPORAN DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Sharia Supervisory Board's Report



"Patut kita syukuri bersama bahwa BRISyariah dapat membukukan kinerja yang cukup baik tahun 2017 di tengah kondisi perekonomian dan industri perbankan yang penuh tantangan."

We should be grateful together that BRISyariah performed well in 2017 amid the challenging economic and banking industry."

KH. Didin Hafidhuddin
Ketua Dewan Pengawas Syariah
Chairman of Sharia Supervisory Board

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahi Rabbil 'alamin, wa bihi nasta'in, wa 'ala 'umuriddunya waddin, washshalatu wassalamu 'ala asyrafil mursalin, nabiyyina Muhammad shallallahu 'alaihi wa sallam, wa 'ala alihi wa ashabihi wattabi'in wa man tabi'ahum bi ihsani ila yaumiddin.

Segala puji bagi Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga BRISyariah dapat merasakan segala nikmat dan mewujudkan kinerja baik di sepanjang tahun 2017. Pada kesempatan ini, Dewan Pengawas Syariah (DPS) memberikan apresiasi atas keberhasilan BRISyariah.

Patut kita syukuri bersama bahwa BRISyariah dapat membukukan kinerja yang cukup baik tahun 2017 di tengah kondisi perekonomian dan industri perbankan yang penuh tantangan.

DPS telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya untuk memastikan operasional BRISyariah sesuai dengan nilai-nilai syariah serta prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*. Untuk memastikan kedua hal tersebut, DPS terlibat dalam serangkaian kegiatan rapat, baik rapat internal, rapat Dewan Komisaris, rapat dengan Direksi atau dengan jajaran di bawah Direksi.

Tahun 2017, DPS telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan melakukan review terhadap produk, SOP dan kebijakan di BRISyariah. Selain itu, DPS juga melakukan uji petik atas transaksi penyaluran dana dan pelayanan sebagai bahan penilaian dan pertimbangan dalam memberikan rekomendasi dan opini syariah.

Secara singkat, kegiatan yang dilakukan DPS sepanjang tahun 2017 adalah sebagai berikut :

1. Mengawasi produk dan operasional.
2. Melakukan rapat rutin sekaligus ditambah diskusi-diskusi syariah terutama terkait produk dan kebijakan.

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahi Rabbil 'alamin, wa bihi nasta'in, wa 'ala 'umuriddunya waddin, washshalatu wassalamu 'ala asyrafil mursalin, nabiyyina Muhammad shallallahu 'alaihi wa sallam, wa 'ala alihi wa ashabihi wattabi'in wa man tabi'ahum bi ihsani ila yaumiddin.

Praise be to Allah SWT for His grace and bounty so that BRISyariah can feel all the goodness, and realize a good performance throughout 2017. On this occasion, the Sharia Supervisory Board (DPS) gives its appreciation for the success of BRISyariah.

We should be grateful that BRISyariah could perform well in 2017 in the face of challenging economic and banking industry conditions.

The DPS has undertaken its duties and responsibilities to ensure BRISyariah operations are in line with Sharia values, and the principles of Good Corporate Governance. To ensure both of these, DPS has been involved in a series of meetings, both internal meetings, meetings with the Board of Commissioners, meetings with the Board of Directors, or the lines below the Board of Directors.

In 2017, DPS performed its duties and responsibilities by reviewing the BRISyariah products, SOPs and policies. In addition, DPS also conducts tests on transactions related to the distribution of funds and services, through material assessments and judgments, when providing recommendations and opinions related to sharia

Briefly, the activities undertaken by DPS throughout 2017 were as follows:

1. *Overseeing products and operations.*
2. *Conducting regular meetings as well as sharia discussions, especially related to products and policies.*

LAPORAN DEWAN PENGAWAS SYARIAH
Sharia Supervisory Board's Report

3. Membakukan notulensi dan opini syariah setelah rapat, untuk kemudian diupdate oleh *Compliance Desk* melalui BRIS Newsletter (Portal internal Karyawan BRISyariah).
4. Menerbitkan 65 opini syariah yang berkaitan dengan produk, layanan dan prosedur di BRISyariah.

3. *Standardizing Sharia minutes and opinions after the meetings, to be updated by the Compliance Desk through the BRIS Newsletter (BRISyariah Internal Employee Portal).*
4. *Issued 65 sharia opinion related to products, services and procedures at BRISyariah.*

Berdasarkan hasil pengawasan DPS, secara umum operasional BRISyariah pada tahun 2017 telah sesuai dengan prinsip syariah, Fatwa DSN-MUI, dan opini DPS. Namun demikian, DPS selalu mengingatkan agar BRISyariah terus melakukan upaya perbaikan pada beberapa elemen operasional yang masih ditemukan ketidaksesuaian dengan prinsip syariah.

Based on the DPS supervision results, BRISyariah operations in 2017 in general were in accordance with the principles of sharia, fatwa DSN-MUI, and DPS opinions. However, DPS always reminds BRISyariah to continue to make improvements on some operational elements that still showed incompatibility with the principles of sharia.

DPS terus mendorong manajemen BRISyariah untuk memperbaiki dan menyempurnakan seluruh kegiatan operasional agar sesuai dan memenuhi prinsip-prinsip dan ketentuan yang berlaku, khususnya pemenuhan prinsip syariah. DPS juga merekomendasikan untuk dilakukan penguatan dalam hal akad dan pengembangan produk perbankan syariah.

DPS continued to encourage BRISyariah management to improve and refine all operational activities to conform and comply with applicable principles and regulations, in particular compliance with sharia principles. DPS also recommended strengthening contract terms, and the development of sharia banking products.

Sektor perbankan syariah kian mendapat tempat di hati masyarakat Indonesia. Hal ini merupakan peluang yang dapat dimaksimalkan oleh BRISyariah untuk terus melakukan pengembangan usaha. DPS mendukung upaya manajemen dan pemegang saham untuk hijrah menjadi perusahaan terbuka pada tahun 2018. Dengan menjadi perusahaan terbuka diharapkan BRISyariah dapat menjadi lebih transparan dan lebih amanah.

The sharia banking sector is gaining a place in the hearts of Indonesians. This is an opportunity that can be maximized by BRISyariah to continue developing its business. DPS supports the management and shareholder efforts to move to a public company by 2018. By becoming a public company, BRISyariah is expected to be more transparent and trustworthier.

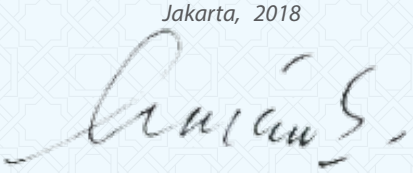
Namun demikian, DPS tidak hentinya untuk mengingatkan seluruh jajaran BRISyariah untuk tetap mengedepankan prinsip syariah dalam setiap tindakan yang dijalankan.

Pada kesempatan ini DPS juga senantiasa mengingatkan manajemen BRISyariah agar tetap berkomitmen untuk menjaga pemenuhan prinsip-prinsip syariah serta kepatuhan atas peraturan perundang-undangan yang berlaku. Akhir kata, DPS berharap agar BRISyariah dapat mewujudkan visinya untuk menjadi bank ritel modern terkemuka dengan ragam layanan finansial sesuai kebutuhan nasabah dengan jangkauan termudah untuk kehidupan lebih bermakna.

Nevertheless, DPS is insistent in reminding all BRISyariah ranks to uphold the sharia principles in every action undertaken.

On this occasion, DPS also reminds the management of BRISyariah to always remain committed to maintaining the fulfillment of Sharia principles, and compliance with applicable laws and regulations. Finally, DPS hopes that BRISyariah can realize its vision to become a leading modern retail bank with a wide range of financial services to meet customers' needs with the easiest reach for a more meaningful life.

Jakarta, 2018
Jakarta, 2018



KH. Didin Hafidhuddin
Ketua Dewan Pengawas Syariah
Chairman of Sharia Supervisory Board

LAPORAN DIREKSI
Director's Report



BRISyariah berhasil membukukan kinerja yang cukup baik tahun 2017. Dan secara umum, target kinerja yang ditetapkan dalam Rencana Bisnis Bank tahun 2017 dapat terlampaui.

BRISyariah managed to record a good performance in 2017. And in general, the performance targets set in the Bank Business Plan 2017 were exceeded.

Moch. Hadi Santoso
Direktur Utama
President Director

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Pertama-tama, izinkan kami mengucapkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas semua nikmat dan anugerahnya kepada kita semua. Tak lupa salawat beriring salam kami sampaikan kepada junjungan kita nabi Muhammad SAW.

Selanjutnya, kami sampaikan pokok-pokok laporan pengelolaan Bank untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2017 beserta Laporan Keuangan Bank yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja, Firma anggota jaringan Ernst & Young Global Limited dengan memperoleh opini bahwa laporan keuangan yang terlampir menyajikan secara wajar, dalam hal yang material.

Dear Shareholders and Stakeholders,

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

All praise is due to Allah the Almighty for all His blessings and grace. Let's not forget to convey salawat to our Holy Prophet Muhammad SAW.

Below is the Bank management report for the financial year ending on December 31, 2017, together with the Bank's Financial Statements that have been audited by the Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja, member of Ernst & Young Global Limited with the opinion that the financial statements were presented fairly, in all material matters

KONDISI LINGKUNGAN EKSTERNAL BANK

Kondisi ekonomi global tahun 2017 mulai bergerak ke arah yang positif. Perekonomian di negara-negara maju yang dalam beberapa tahun terakhir terus mengalami tekanan, pada tahun 2017 mulai menunjukan pertumbuhan yang positif. Ekonomi Tiongkok tahun 2017 kembali bergerak positif dengan pertumbuhan sebesar 6,9% dari tahun sebelumnya sebesar 6,7%. Demikian juga dengan Amerika Serikat yang berhasil mencatat pertumbuhan ekonomi sebesar 2,3% pada tahun 2017 dari 1,6% pada tahun 2016.

Sejalan dengan membaiknya pertumbuhan ekonomi global, ekonomi Indonesia juga mengalami pertumbuhan yang lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya. Pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2017 terealisasi sebesar 5,19% lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan ekonomi tahun 2016 yang sebesar 5,02%. Tingkat inflasi tahun 2017 juga terjaga pada level yang cukup rendah, yaitu 3,61%, yang mendorong Bank Indonesia melakukan penyesuaian terhadap suku bunga acuan BI 7-Day Repo Rate menjadi 4,25%.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia salah satunya didorong oleh membaiknya Neraca Perdagangan Indonesia (NPI) yang secara konsiten mampu membukukan surplus perdagangan sebesar US$11, 9 miliar. Selain itu, realisasi investasi tahun 2017 juga berada pada posisi yang sangat baik. Hingga akhir Kuartal

EXTERNAL CONDITION

The global economic conditions in 2017 began to move in a positive direction. The developed countries, which in recent years continued to experience pressure, in 2017 began to show positive growth. China's economy in 2017 again moved positively with a 6.9% growth from 6.7% a year earlier. Similarly, the United States recorded 2.3% in 2017 from 1.6% in 2016.

Together with the growth, Indonesia's economy was also experiencing higher growth than the previous year. Economic growth in 2017 was realized at 5.19% compared to 2016's 5.02%. The inflation rate in 2017 was low at 3.61%, prompting Bank Indonesia to adjust the BI 7-Day Repo Rate to 4.25%.

The country's economic growth was driven by the improvements in the Trade Balance (NPI) that recorded a surplus of US$ 11.9 billion. In addition, investment realization in 2017 was very good. By the end of Q3, the investments reached Rp 513.2 trillion from a target of Rp 678.8 trillion. The increase in investment was

III, realisasi investasi mencapai Rp513,2 triliun dari target tahun 2017 sebesar Rp678,8 triliun. Peningkatan investasi ini ditopang oleh perbaikan investasi PMA. Sedangkan penanaman modal dalam negeri hingga akhir Kuartal III mencapai Rp194,7 triliun dan penanaman modal asing selama periode yang sama mencapai Rp318,5 triliun.

sustained by improved foreign investment. Meanwhile, domestic investment until the end of the third quarter reached Rp194.7 trillion and foreign investment during the same period was at Rp318.5 trillion.

Meningkatnya realisasi investasi salah satunya juga dipengaruhi dengan peringkat utang negara Indonesia sudah masuk kategori layak investasi oleh ketiga lembaga pemeringkat internasional setelah Standard & Poor's (S&P) menaikan peringkat utang negara Indonesia menjadi BBB- dengan outlook stabil pada Mei 2017, menyusul perbaikan peringkat yang sebelumnya telah diberikan oleh lembaga pemeringkat Moody's dan Fitch.

The increase in investment was also influenced by the country's sovereign credit rating, which has been categorized as worthy of investment by the three international rating agencies after Standard & Poor's (S & P) upgraded Indonesia's sovereign debt to BBB– with a stable outlook in May 2017, following improvements to previous ratings awarded by Moody's and Fitch.

Namun pertumbuhan industri perbankan nasional mengalami perlambatan. Pertumbuhan aset yang pada tahun 2017 terealisasi sebesar 9,77%, lebih rendah dibandingkan pertumbuhan tahun sebelumnya sebesar 10,40%. Dana Pihak Ketiga pada tahun 2017 tumbuh 9,35%, sedikit lebih rendah dibandingkan pertumbuhan tahun sebelumnya sebesar 9,6%. Sedangkan penyaluran kredit perbankan hingga Desember tahun 2017 hanya mengalami pertumbuhan sebesar 8,24%, lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan kredit tahun sebelumnya yang sebesar 7,87%.

However, the growth of the national banking industry slowed down. Growth of the assets in 2017 was realized as 9.77% lower than the previous year which 10.40 %. Third party funds grew 9.35% in 2017, slightly lower than the growth of % 9.6 earlier of. While bank credit disbursement to December 2017 8.24% grew by only experienced, higher than the previous year credit growth of 7.87%.

Perbankan syariah mencatat pertumbuhan yang lebih baik. Pertumbuhan pembiayaan, aset dan DPK perbankan syariah mampu melampaui pertumbuhan kredit, aset dan DPK industri perbankan yang mencerminkan bahwa tingkat penerimaan masyarakat terhadap perbankan syariah semakin meningkat.

Sharia banking recorded better growth. The growth in Islamic banking financing, assets and third party fund (DPK) exceeded the banking industry growth of credit, assets and DPK, showing that the level of public acceptance of sharia banking is increasing.

INISIATIF STRATEGIS DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS' STRATEGIC INITIATIVE

Menyikapi kondisi ekonomi dan tantangan yang dihadapi Bank tahun 2017, Direksi telah mengambil sejumlah inisiatif strategis untuk memastikan Bank mencapai kinerja yang optimal. Inisiatif strategis yang diambil Direksi tahun 2017 merupakan kelanjutan dari kebijakan Bank pada tahun-tahun sebelumnya. Hal ini untuk memastikan rencana jangka menengah dan panjang Bank dapat berjalan sesuai rencana.

Responding to the economic conditions and challenges faced by the Bank in 2017, the Board of Directors took a number of strategic initiatives to ensure the Bank achieved optimal performance. The strategic initiatives taken by the Directors in 2017 were a continuation of the Bank's policies in previous years. This was to ensure the Bank's medium and long term strategies could go on as planned.

Tahun 2017, BRISyariah melanjutkan program pengembangan Teknologi Informasi yang menjadi bagian dari rencana strategis Bank ke depan. Hal ini dilandasi atas keyakinan BRISyariah bahwa TI akan menjadi faktor yang sangat penting

In 2017, BRISyariah continued its improvement in Information Technology that is part of the Bank's strategic plan in the future. BRISyariah believes that IT will be a very important factor in determining the Bank's future business development. In 2017,

dalam menentukan pengembangan usaha Bank ke depan. Tahun 2017, BRISyariah melakukan pengembangan dan penyempurnaan terhadap *Core Banking* System T24 SYIAR Release 8 beserta fitur-fitur yanga da di dalamnya.

BRISyariah developed and refined the Core Banking System T24 SYIAR Release 8 and its features.

Selain itu, tahun 2017 BRISyariah juga melanjutkan untuk mendukung program-program pemerintah, antara lain penyeluran KUR Syariah, penyaluran pembiayaan FLPP, pembayaran gaji PNS. Tahun 2017, realisasi penyaluran KUR syariah mencapai Rp500 miliar. Hingga saat ini, BRISyariah menjadi satu-satunya bank syariah yang mampu dan mau menjalankan seluruh program pemerintah.

BRISyariah also in 2017 continued its support for the government programs. These included the KUR Sharia savings, FLPP funding distribution, salary payments for civil servants. KUR sharia distribution, which totaled Rp500 billion. To date, BRISyariah is the only sharia bank capable and willing to run all government programs.

BRISyariah juga tetap fokus pada segmen bisnis yang selama ini telah terbukti memberikan hasil yang baik terhadap kinerja Bank sembari terus meningkatkan prinsip kehati-hatian dan manajemen risiko.

BRISyariah kept its focus on those business segments that had proven to provide good results for the Bank's performance, while also improving prudential principles and risk management.

Dari segi dana, untuk meningkatkan komposisi dana murah, BRI Syariah telah melakukan berbagai upaya baik penjualan langsung kepada calon *customer* maupun kegiatan pemasaran yang bersifat strategis seperti misalnya kerjasama pengelolaan dana di perguruan tinggi islam (Negeri dan Swasta) terkemuka, kerjasama dengan kemetrian dan lembaga pemerintah khususnya terkait dengan Bank Operasional 2, kerjasama dengan lembaga sosial kemasyarakatan seperti Baznas, Rumah Zakat, Muhammadiyah dan juga dengan koorporasi swasta maupun BUMN.

In terms of funding, to improve the composition of low-cost funds, BRISyariah has made various efforts both direct selling to prospective customer and marketing activities which is a strategic partnership such as the management of funds in islamic universities (public and private) leading, cooperation with a ministry and government agencies particularly relating to operational bank 2, cooperation with social institutions Baznas, Rumah Zakat, Muhammadiyah and also with private and the State-Owned Enterprises.

KENDALA YANG DIHADAPI

Dalam operasionalnya, tahun 2017 BRISyariah menghadapi sejumlah tantangan baik yang bersifat eksternal maupun internal. Tantangan eksternal yang dihadapi Bank salah satunya adalah kemampuan bayar nasabah yang mengalami penurunan sejalan dengan belum stabilnya harga komoditas dunia. Beberapa nasabah yang memiliki bisnis yang terkait langsung maupun tidak langsung dengan industri komoditas mengalami penurunan kemampuan bayar. Untuk itu, pada tahun 2017, BRISyariah lebih selektif dalam melakukan pembiayaan dan meningkatkan cadangan tarhadap nasabah yang mengalami penurunan kemampuan bayar. Hal ini dimaksudkan untuk memitigasi risiko di masa mendatang.

OBSTACLES ENCOUNTERED

In 2017 BRISyariah faced both external and internal challenges. One of the External challenges was the customers' ability to pay has decreased in line with the unstable world commodity prices. Customers, who are business owners, are directly or indirectly dependent on the commodity industry, and this has decreased their ability to pay. For that reason, 2017 BRISyariah became more selective in financing, and increased its reserves for customers who were experiencing a decrease in their ability to pay. This was intended to mitigate future risks.

Selain itu, pada tahun 2017 Pemerintah juga menerbitkan kebijakan yang berdampak terhadap pencapaian target di tahun 2017. Beberapa diantaranya adalah penyaluran pembiayaan kepada koperasi yang menurun seiring dengan diberlakukannya kewajiban penyaluran harus kepada koperasi Syariah.

In addition, in 2017 the Government issued policies that impacted target achievements. Some of these were related to declining financing to cooperatives, with the enactment of distribution obligations to Sharia-based cooperatives.

Masih rendahnya komposisi dana murah, sehingga berdampak kepada cukup besarnya biaya dana menjadi salah satu faktor yang perlu diperbaiki. Upaya peningkatan dana murah melalui kerjasama dengan beberapa perusahaan/instansi, khususnya produk tabungan dan Giro menjadi fokus upaya yang dilakukann. keberhasilan BRISyariah dalam memperoleh lisensi Bank Operasional 2, Bank Persepsi Pajak, Bank Penerima PNBP (Penerimaan Negara Bukan Pajak) dan Bank Mitra pengelola rekening khusus SBSN menjadi beberapa hal yang telah dilakukan sebagai upaya strategic untuk memperbaiki komposisi dana murah.

The composition of low-cost funds is low, so the impact of the large cost of funds is one factor that needs to be improved. Efforts to increase low-cost funds through cooperation with several companies/agencies, especially savings and Giro products became the focus of efforts made. The success of BRISyariah in be licensed operational bank 2, bank tax perception, bank recipients (non-tax state income) and management partner bank sbsn special accounts into several things have been done by strategic to improve composition as an effort to higher funding costs.

KINERJA TAHUN 2017

2017 PERFORMANCE

BRISyariah berhasil membukukan kinerja yang cukup baik tahun 2017. Dan secara umum, target kinerja yang ditetapkan dalam Rencana Bisnis Bank tahun 2017 dapat terlampaui, kecuali pada aspek pembiayaan dan laba yang belum dapat memenuhi target RBB.

BRISyariah recorded a good performance in 2017. In general, it exceeded the targets set in the 2017 Bank Business Plan, with the exception of the financing and profit aspects targeted by RBB.

Jumlah pembiayaan yang direalisasikan BRISyariah tahun 2017 mencapai Rp19,01 triliun, meningkat 5,42% dibandingkan pembiayaan tahun sebelumnya sebesar Rp18,04 triliun. Namun demikian, pencapaian tersebut hanya mencapai 86,31% dari target RBB yang ditetapkan sebesar Rp22,03 triliun. Tidak tercapainya target pembiayaan tersebut dikarenakan Bank lebih selektif dalam melakukan pembiayaan pada beberapa sektor industri yang tingkat risikonya mengalami peningkatan.

BRISyariah total financing in 2017 reached Rp19.01 trillion, an increase of 5.42% compared to the previous year's Rp18.04 trillion. However, it was only 86.31% of the target RBB set at Rp22.03 trillion. This non-achievement was due to the Bank being more selective in financing several industrial sectors with increasing risks.

Dana Pihak Ketiga yang dihimpun Bank tahun 2017 mencapai Rp26,37 triliun, tumbuh 14,71% dibanding jumlah Dana Pihak Ketiga tahun sebelumnya sebesar Rp22,99 triliun. Pencapaian jumlah Dana Pihak Ketiga tersebut setara dengan 9,61% dari target RBB.

Third Party Funds collected by the Bank in 2017 totaled Rp26.37 trillion, a growth of 14,71% compared to previous year's Rp22.99 trillion. The funds' achievement was 9.61% of the target.

Laba bersih yang dibukukan BRISyariah tahun 2017 adalah sebesar Rp101 miliar. Jumlah tersebut mengalami penurunan sebesar 40,61% dibandingkan laba bersih tahun sebelumnya sebesar Rp170 miliar. Penurunan laba bersih tersebut salah satunya disebabkan oleh meningkatnya cadangan kerugian yang dialokasikan Bank untuk menekan risiko pada masa yang akan datang.

In 2017 BRISyariah's net profit amounted to Rp101 billion, a decrease of 40.61% from the previous year's Rp170 billion. This was caused by the allocation of loss reserves to reduce future risks.

Namun demikian, pada tahun Bank berhasil mencatat pertumbuhan aset sebesar 13,94% menjadi Rp31,54 triliun dari Rp27,69 triliun pada tahun 2016. Pencapaian jumlah aset juga berada di atas target RBB tahun 2017

SUMBER DAYA INSANI

Untuk menghadapi tantangan di industri perbankan yang terus meningkat, ketersediaan sumber daya insani yang handal dan mumpuni merupakan kunci penting. Untuk itu, BRISyariah memberikan perhatian yang sangat besar terhadap program pengembangan kompetensi SDI yang dimiliki Bank.

Tahun 2017, BRISyariah telah mengambil berbagai inisiatif dalam pengelolaan dan pengembangan SDI sesuai dengan kebutuhan organisasi, antara lain :

1. Melakukan pengembangan proses dengan memperbaiki *process cycle time* dalam pengelolaan SDI dan implementasi dan pengembangan sistem dan prosedur.
2. Meningkatkan akurasi data-data karyawan pada aplikasi HRIS serta menerapkan sentralisasi dokumen karyawan yang terintegrasi dengan *personal file*.
3. Menerapkan optimalisasi proses yang berkaitan dengan kepegawaian menggunakan portal ter-integrasi, berbasis elektronik (http://portalhc.brisyariah.co.id).
4. Memperbarui Kebijakan Manajemen Sumber Daya Manusia.
5. Perbaikan dan Pengembangan "*Service Level Agreement*" dengan menggunakan kertas kerja dan *system* pantau terkait realisasi SLA.

Disamping hal-hal tersebut, BRISyariah terus menjalankan program pengembangan kompetensi SDI dengan menjalankan program pelatihan melalui kelas-kelas sesuai dengan kebutuhan. Bank memberikan Pelatihan Dasar Perbankan Syariah (PDPS) kepada seluruh karyawan yang baru direkrut dan untuk karyawan di level menengah juga terus diberikan pelatihan-pelatihan yang konstruktif sesuai dengan bidang kerjanya masing-masing dan dibekali dengan pelatihan kepemimpinan.

The Bank recorded asset growth of 13.94% to Rp31.54 trillion from Rp27.69 trillion in 2016. This also exceeded the 2017 RBB target.

HUMAN RESOURCES

To face the increasing challenges in the banking industry, the availability of reliable and qualified human resources is always strategic. To that end, BRISyariah provided HRD (SDI) competency development programs.

In 2017, BRISyariah took various initiatives in its management and development in accordance with the organization's needs, including:

1. *Developed and implemented cycle time process improvement, system and procedure in SDI operation.*
2. *Improved the accuracy of employee data in the HRIS applications and implement centralized and integrated employee documents with personal files.*
3. *Optimized the employee related processes by using an integrated electronic-based portal (http://portalhc.brisyariah.co.id).*
4. *Updated the Human Resource Management Policy.*
5. *Improved and developed the "Service Level Agreement" by using paperwork and monitoring system related to SLA realization.*

Additionally, BRISyariah continued to run SDI competency development programs through training programs. The Bank provided Basic Sharia Banking Training (PDPS) to all new recruits; and mid-level employees were continuously provided with constructive training and leadership training

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Implementasi prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) di BRISyariah bukanlah sebuah sebuah keharusan. Lebih dari itu, prinsip GCG merupakan kebutuhan bagi BRISyariah, karena sejalan dengan nilai-nilai syariah yang dikembangkan di lingkungan Bank. Kompleksitas dan tingkat risiko industri perbankan yang tinggi menjadikan penerapan prinsip GCG merupakan hal wajib yang tidak dapat ditawar.

Berlandaskan pada kesadaran tersebut, BRISyariah terus berupaya untuk meningkatkan dan menyempurnakan struktur, mekanisme dan infrastruktur GCG yang dimilikinya. BRISyariah melakukan pembaharuan terhadap *Standar Operation Procedure* (SOP) dan sertifikasi yang dimiliki untuk memastikan sistem dan prosedur yang dilaksanakan sesuai dengan *best practice*.

Salah satu langkah yang dilakukan BRISyariah adalah dengan meningkatkan peran Desk Kepatuhan agar fungsi kepatuhan di BRISyariah memiliki kewenangan dan infrastruktur yang lebih kuat.

BRISyariah juga menjalankan program *know your employee*. Hal ini didasari atas kesadaran bahwa potensi terjadinya *fraud* lebih banyak karena faktor internal. Sejalan dengan program tersebut, BRISyariah juga meningkatkan peran *Whistleblowing System* sebagai sarana pencegahan terjadinya *fraud*.

Tahun 2017, BRISyariah telah melaksanakan *self assessment* penerapan GCG. Berdasarkan hasil *self-assessment*, penerapan GCG di BRISyariah mencapai nilai 2 atau masuk dalam predikat "Baik".

PROSPEK USAHA BANK

Pertumbuhan ekonomi Indoensia tahun 2018 diyakini akan semakin membaik. Pemerintah telah menetapkan target pertumbuhan ekonomi sebesar 5,4%. Target pertumbuhan ekonomi yang cukup optimis tersebut dilandasi oleh kinerja pertumbuhan ekonomi domestik yang hingga kini relatif stabil dan cenderung menguat.

Seiring dengan perkembangan bisnis Indonesia dan dengan dukungan dengan paket-paket kebijakan ekonomi yang dicanangkan pemerintah, pertumbuhan pembiayaan pada

CORPORATE GOVERNANCE

While the Good Corporate Governance (GCG) principles are not a requirement, they are a necessity for BRISyariah. It is because they are in line with the sharia values developed within the Bank. The complexity and high-risk level of the banking industry has made the application of GCG principles mandatory and, non-negotiable. Based on this awareness, BRISyariah has improved and advanced its GCG structure, mechanism and infrastructure.

BRISyariah has updated its standard operation procedures (SOP) and certification to ensure the systems and procedures are implemented in accordance with best practices.

Another step taken by BRISyariah was to increase the role of the Compliance Desk so that the compliant function in BRISyariah has a stronger authority and structure.

BRISyariah also ran "know your employee" programs. This is based on the awareness of fraud due to internal factors. Along with this program, BRISyariah has also enhanced the role of "whistleblowing system" as a tool to prevent fraud.

In 2017, BRISyariah conducted a self-assessment of GCG. The result for GCG implementation in BRISyariah reached 2 point, or classified as "Good" category.

BUSINESS PROSPECTS OF THE BANK

It is believed that Indonesia's economic growth in 2018 will improve. An economic growth target of 5.4% has been set based on the performance of the domestic economic growth. Until now the growth has been relatively stable and has tended to strengthen.

With the development of Indonesian business, supported by government economic policies, the financing growth in the RBB assumption for 2018 is projected to grow by 15.00%. Third party

Proyeksi asumsi RBB akhir tahun 2018 diasumsikan tumbuh sebesar 15,00%. Untuk pertumbuhan dana pihak ketiga pada akhir tahun 2018 diasumsikan tumbuh sebesar 6,40%. Tingkat imbal hasil dana pihak ketiga pada akhir tahun 2018 diasumsikan sebesar 0,25% - 5,46%. Sedangkan untuk tingkat imbalan pembiayaan pada akhir tahun 2018 diasumsikan sebesar 13,75% - 24,48%.

Dalam menghadapi tantangan perekonomian kedepan, BRISyariah merencanakan langkah-langkah strategis sebagai berikut:

1. Pembiayaan Komersial. Strateginya sebagai berikut:
   a. Memprioritaskan pembiayaan kepada BUMN Related, industri terkait infrastruktur, energi, *agro industry* dan transportasi darat berbasis dana APBN/ APBD.
   b. Pengembangan portofolio nasabah eksisting yang memiliki *performance* baik.
   c. Melakukan sinergi pembiayaan dengan BRI, membiayai portofolio BRI yang memiliki kinerja terbukti baik.

2. Pembiayaan Retail-*Linkage*. Strateginya berfokus pada segmen sebagai berikut:
   a. Optimalisasi *Existing Line Facility* yang belum digunakan secara maksimal dengan menggunakan skema *channeling* yang bertujuan untuk optimalisasi ATMR dan penjaminan pembiayaan.
   b. *Selective Financing* kepada *Multifinance*/ Baitul Maal wa Tamwil (BMT) yang ber-*performance* baik.

3. Pembiayaan Retail-SME. Strateginya sebagai berikut:
   a. Pembiayaan SME diarahkan menggunakan skema angsuran.
   b. Prioritas pada pengembangan pembiayaan SME 500 juta.

4. Dana Pihak Ketiga. Strateginya sebagai berikut:
   a. Mempertahankan sumber-sumber pendanaan dengan menambah jumlah *Number of Account* (NOA) khususnya untuk pendanaan *non sensitive pricing.*
   b. Deposito korporat sebagai *balancing factor.*
   c. Peningkatan Sinergi dengan BRI sebagai induk korporasi untuk memperkuat jaringan serta meningkatkan *value added* BRISyariah.
   d. Membina dan mempertahankan hubungan lembaga-lembaga baik pemerintahan maupun swasta.

fund growth by the end of 2018 is assumed to be 6.40%. The yield by the end of 2018 is assumed to be 0.25% - 5.46%. With the level of return on financing by the end of 2018 is assumed to be 1 3.75% - 24.48%.

The financing level of return by the end of 2018 is assumed to be 13.75% - 24.48%. To face future economic challenges, BRISyariah has planned these strategic steps:

1. *Commercial Financing, strategies are to*
   a. *Prioritize financing the related BUMNs, industries related to infrastructure, energy, agro industry and ground transportation funded by APBN/APBD (national/regional budget).*
   b. *Develop existing customer portfolio with good performance.*
   c. *Synergize financing with BRI, finance BRI portfolio with good performance.*

2. *Retail Financing–Linkage, strategy focused on:*
   a. *Optimization of Existing Line Facility that had not been maximally utilized by using channeling scheme to optimize ATMR and guaranteed financing.*
   b. *Selective Financing to Multifinance/Baitul Maal wa Tamwil (BMT) with good performance.*

3. *Retail-SME Financing, the strategies were:*
   a. *SME financing directed by using installment schemes.*
   b. *Prioritizing the development of 500 million SME financing.*

4. *Third Party Funds, the strategies were:*
   a. *Maintain resources by increasing the Number of Account (NOA) especially to fund non-sensitive pricing.*
   b. *Corporate savings as balancing factor.*
   c. *Synergy improvement with BRI as a central corporation to strengthen the network and increase value added BRISyariah.*
   d. *Fostering and maintaining good institutional relationships between government and private.*

5. Pembiayaan Retail-Mikro, strateginya sebagai berikut:
   a. Bisnis proses dan bisnis model unit usaha Mikro dalam rangka mempercepat proses layanan dan menjaga kualitas pembiayaan.
   b. Memaksimalkan fungsi PUK disetiap UMS sebagai pengawas.
   c. Menjaga kualitas pembiayaan dengan menentukan kriteria dan inisiasi pembiayaan dengan disiplin serta sesuai ketentuan.

6. Pembiayaan Retail-Konsumer, strateginya sebagai berikut:
   a. Peningkatan penyaluran KPR Faedah dan menjadikan KPR Faedah sebagai *Brand Image* BRISyariah.
   b. Peningkatan layanan sehinggat tetap menjadi Bank Penyalur KPR FLPP Kemenpupera-PPDPP dengan pencairan terbesar.
   c. Pertumbuhan KMF (Multi Faedah) yang signifikan dan berkualitas.

PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DIREKSI

Dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya, Direksi dibantu oleh Komite di bawah Direksi, yaitu :
- Komite Manajemen Risiko
- IT Steering Committe
- Komite Kebijakan Pembiayaan
- Komite pembiayaan
- Komite Produk
- Komite ALCO

Direksi menilai bahwa masing-masih komite tersebut telah berjalan dengan baik sesuai dengan fungsinya. Secara berkala telah dilakukan pembahasan atau evaluasi terhadap beberapa hal yang perlu mendapatkan perhatian dan keputusan Direksi.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Pada tahun 2017, komposisi Direksi BRISyariah mengalami perubahan sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham yang diselenggarakan pada tanggal 18 April 2017 yang telah memberhentikan dengan hormat Erdianto Sigit Cahyono sebagai Direktur dan mengangkat Hilman Purakusumah sebagai penggantinya dan efektif berlaku setelah mendapat persetujuan Otoritas Jasa Keuangan.

5. *Micro-Retail Financing:*
   a. Redefining business processes and models of Micro business units to speed up service processes and maintain quality of financing.
   b. Maximizing the PUK function in each UMS as supervisor.
   c. Maintain financing quality by determining criteria and initiating consistent financing in accordance with the provisions.

6. *Retail Financing-Consumer:*
   a. Increasing distribution of KPR Benefits and made it a Brand Image BRISyariah.
   b. Upgrading service so it remained a KPRF Mortgage Distributorship Kemenpupera-PPDPP with the highest disbursement rate.
   c. Significantly grew the KMF (Multi Benefits) and qualified.

COMMITTEE PERFORMANCE APPRAISAL COMMITTEE UNDER BOARD OF DIRECTORS

To carry out its duties and responsibilities, the Board of Directors is assisted by a Committee under the Board of Directors, namely:
- *Risk Management Committee*
- *IT Steering Committee*
- *Financing Policy Committee*
- *Financing Committee*
- *Product Committee*
- *ALCO Committee*

The Board of Directors considered that each of these committees had been running and functioning well. There had been periodic discussion or evaluation of several issues that needed attention and decisions of the Board of Directors.

CHANGES OF DIRECTORS

Board of Directors of BRISyariah membership was amended in accordance to 18 April 2017 General Meeting of Shareholders. The Director Erdianto Sigit Cahyono was honorably dismissed and Hilman Purakusumah was appointed as his successor per approval from Financial Services Authority (OJK).

Dengan demikian, posisi jajaran Direksi BRISyariah pada 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Direktur Utama : Moch. Hadi Santoso
Direktur : Indra Praseno
Direktur : Wildan
Direktur : Agus Katon Eko S
Direktur : Hilman Purakusumah

Thereby, Board of Directors of BRISyariah on 31 December 2017 would be:

President Director : Moch. Hadi Santoso
Director : Indra Praseno
Director : Wildan
Director : Agus Katon Eko S
Director : Hilman Purakusumah

APRESIASI

BRISyariah telah berhasil meraih perkembangan usaha yang sangat baik. Atas nama Direksi, kami memberikan penghargaan yang setinggi-tingginya atas kepercayaan, komitmen dan kerja sama dari seluruh pemangku kepentingan, khususnya kepada jajaran manajemen dan seluruh karyawan yang telah bekerja keras di tengah tantangan yang usaha yang terus meningkat.

Direksi juga menyampaikan ucapan terima kasih kepada jajaran Dewan Komisaris atas arahan yang diberikan kepada Kami yang sangat membantu dalam pencapaian kinerja Bank tahun 2017 dan tahun-tahun sebelumnya.

Kami juga memberikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. selaku pemegang saham pengendali Bank, nasabah, kreditur dan debitur dan mitra kerja, atas kepercayaan dan kerjasama yang sudah terjalin dengan sangat baik. Ke depannya, kami berharap bahwa kerja sama dan kepercayaan tersebut dapat terus terjalin dan kami jaga dengan rasa tanggung jawab yang tinggi.

Akhirul Kalam. Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

APPRECIATION

BRISyariah had achieved excellent development. On behalf of the Board of Directors, we'd like to extend the highest appreciation for the trust, commitment and cooperation of all stakeholders, especially to the management and all employees who worked hard in the midst of ever increasing challenges.

Board of Directors also expressed the highest gratitude to the Board of Commissioners for directions given which were very helpful for the 2017 achievements as well as years before.

Highest appreciation was as well extended to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. as the controller of shareholders, customers, creditors, debtors and partners, for the trust and cooperation that had been very well established. We hoped these cooperation and trust to continue with a high sense of responsibility.

Last but not least, wassalaamu'alaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

Jakarta, 2018
Jakarta, 2018

Moch. Hadi Santoso
Direktur Utama
President Director

PERNYATAAN MANAJEMEN TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2017 PT BANK BRISYARIAH

Responsibility Statement of The Board of Commissioners, Sharia Supervisorys Board, and Board of Directors for Annual Report of PT Bank BRISyariah 2017

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Bank BRISyariah Tahun 2017 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 2018

DEWAN KOMISARIS

Boards of Commissioner's

Eko B. Suharno
Komisaris Utama/ Komisaris
President Commissioner/Commissioner

Eko Suwardi
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Hermanto Siregar
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Komaruddin Hidayat
Komisaris Independen
Independent Commissioner

DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Boards of Sharia Supervisory's

Didin Hafidhuddin
Ketua
Chairman

Muhammad Gunawan Yasni
Anggota
Member

PERNYATAAN MANAJEMEN TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2017 PT BANK BRISYARIAH

Responsibility Statement of The Board of Commissioners, Sharia Supervisorys Board, and Board of Directors for Annual Report of PT Bank BRISyariah 2017

We, the undersigned, declare that every information contained in Annual Report PT Bank BRISyariah 2017 had been fully disclosed and take full responsibility for the correctness of the Annual Report content. This statement has been made truthfully.

Jakarta, 2018

DIREKSI
Board of Director's

Moch. Hadi Santoso
Direktur Utama
President Director

Indra Praseno
Direktur Bisnis Komersil
Managing Director Commercial Business

Wildan
Direktur Operasional
Managing Director Operation

Agus Katon Eko S.
Direktur Kepatuhan
Managing Director Compliance

Hilman Purakusumah
Direktur Bisnis Ritel
Managing Director Retail Business



BRIsyariah
Solusi Keuangan yang Amanah



Profil Perusahaan

Company Profile

DATA PERUSAHAAN
Corporate Data



Nama Perusahaan | *Campany Name*
PT Bank BRISyariah

Dasar Hukum | *Legal Basis of Establishment*
- Berita Negara RI No.43 – 28 Mei 1971- Tambahan No. 242
- Berita Negara RI No. 85 -23 Oktober 2009 - Tambahan No. 26142
- Berita Negara RI No. 96 - 1 Desember 2009 Tambahan No. 27908

- *State Gazette of the Republic of Indonesia No. 43 - May 28, 1971 -Supp. No. 242*
- *State Gazette of the Republic of Indonesia No. 85 - October 23, 2009 - Supp. No. 26142*
- *State Gazette of the Republic of Indonesia No. 96 - December 1, 2009 - Supp. No. 27908*

Pendirian Perusahaan (Izin Usaha) | *Incorporation (Business License)*
- Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No.10/67/KEP.GBI/DpG/2008 tanggal 16 Oktober 2008
- Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No.11/63/KEP.GBI/DpG/2009 tanggal 15 Desember 2009

- *Decree of the Governor of Bank Indonesia No. 10/67/KEP.GBI/DpG/2008 dated October 16, 2008*
- *Decree of the Governor of Bank Indonesia No. 11/63/KEP.GBI/DpG/2009 dated December 15, 2009*

Bidang Usaha | *Business Sector*
Bank Umum Berdasarkan Prinsip Syariah
Sharia-Based Commercial Bank

Kegiatan Usaha Bank Devisa | *Business Activities Foreign Exchange Bank*
Keputusan Gubernur Bank Indonesia no.15/139/ KEP. GBI/DpG/2013 tanggal 27 Desember 2013
Decree of the Governor of Bank Indonesia no.15/139/ KEP.GBI/DpG/2013 dated December 27, 2013

Modal Dasar | *Authorized Capital*
Rp5.000.000.000.000
Rp5,000,000,000,000

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh | *Issued and Fully Paid Up Capital*
Rp1.979.000.000.000
Rp1,979,000,000,000

Kepemilikan | *Ownership*
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk 99,999975%
- Yayasan Kesejahteraan Pekerja (YKP) BRI 0,000025%
- *PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. 99,999975%*
- *Yayasan Kesejahteraan Pekerja (YKP) BRI 0,000025%*

Rating Perusahaan | *Company Rating*
AA+ (idn) Outlook Stabil – Fitch Rating
idAA+ Outlook Stabil - Pefindo
AA+ (idn) Outlook Stabil – Fitch Rating
idAA+ Outlook Stabil - Pefindo

Jaringan Layanan | *Services Network*
- 54 Kantor Cabang (KC)
- 207 Kantor Cabang Pembantu (KCP)
- 11 Kantor Kas (KK)
- 28 Kantor Pelayanan Kas (KPK)
- 1.044 Kantor Layanan Syariah (KLS)
- 554 ATM

- *54 Branch Offices (KC)*
- *207 Sub Branch Offices (KCP)*
- *11 Cash Offices (KK)*
- *28 Cash Service Offices (KPK)*
- *1,044 Sharia Service Office (KLS)*
- *554 ATM*

Alamat Kantor Pusat | *Head Office Address*
Jl. Abdul Muis No.2-4
Jakarta Pusat 10160

+62 21 3450226 / 3450227
+62 21 3518812 / 344 1904
www.brisyariah.co.id

BRI Syariah
@BRISyariah
@BRISyariah
BRISyariah

SEKILAS BRISyariah

Brisyariah at A Glance

Sejarah pendirian PT Bank BRISyariah (selanjutnya disebut BRISyariah atau Bank) tidak lepas dari akuisisi yang dilakukan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. terhadap Bank Jasa Arta pada 19 Desember 2007. Setelah mendapatkan izin usaha dari Bank Indonesia melalui surat No.10/67/KEP.GBI/DpG/2008 pada 16 Oktober 2008 BRISyariah resmi beroperasi pada 17 November 2008 dengan nama PT Bank BRISyariah dan seluruh kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah islami.

Pada 19 Desember 2008, Unit Usaha Syariah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk untuk melebur ke dalam PT Bank BRISyariah. Proses *spin off* tersebut berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2009 dengan penandatanganan yang dilakukan oleh Sofyan Basir selaku Direktur Utama PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan Ventje Rahardjo selaku Direktur Utama PT Bank BRISyariah.

BRISyariah melihat potensi besar pada segmen perbankan syariah. Dengan niat untuk menghadirkan bisnis keuangan yang berlandaskan pada prinsip-prinsip luhur perbankan syariah, Bank berkomitmen untuk produk serta layanan terbaik yang menenteramkan, BRISyariah terus bertumbuh secara positif.

BRISyariah fokus membidik berbagai segmen di masyarakat. Basis nasabah yang terbentuk secara luas di seluruh penjuru Indonesia menunjukkan bahwa BRISyariah memiliki kapabilitas tinggi sebagai bank ritel modern terkemuka dengan layanan finansial sesuai kebutuhan nasabah.

Untuk semakin memperkuat citranya di mata seluruh pemangku kepentingan, pada tahun 2016 BRISyariah kembali mencatatkan sejarah penting dalam perjalanan bisnisnya. Proses rebranding logo dilakukan, untuk menumbuhkan *brand equity* BRISyariah semakin kuat seiring diraihnya predikat sebagai bank syariah ketiga terbesar berdasarkan jumlah aset. BRISyariah terus mengasah diri dalam menghadirkan yang terbaik bagi nasabah dan seluruh pemangku kepentingan. Pengembangan demi pengembangan terus dilakukan. Di balik pengembangan-pengembangan tersebut, BRISyariah juga senantiasa memastikan terpenuhinya prinsip-prinsip syariah serta Undang-Undang yang berlaku di Indonesia. Dengan demikian, BRISyariah dapat terus melaju menjadi Bank Syariah terdepan dengan jangkauan termudah untuk kehidupan lebih bermakna.

The history of PT Bank BRISyariah's establishment (hereinafter referred to as BRISyariah or Bank) is inseparable from the acquisition by PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. of Bank Jasa Arta on December 19, 2007. After obtaining a business license from Bank Indonesia through letter No.10/67/KEP.GBI/DpG/2008 on October 16, 2008, BRISyariah officially started operations on November 17, 2008 under the name of PT Bank BRISyariah with all business activities based on Islamic sharia principles.

On December 19, 2008, the Syariah Business Units of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk were merged into PT Bank BRISyariah. The spin off process became effective on January 1, 2009 following the official signing made by Sofyan Basir as President Director of PT Bank Rakyat Indonesia Tbk and Ventje Rahardjo as President Director of PT Bank BRISyariah.

BRISyariah sees great potential in the sharia banking segment. With the intention of bringing financial business based on the noble principles of sharia banking, the Bank is committed to providing the best products and services, and seeing BRISyariah continue to grow positively.

BRISyariah focuses on all segments. This customer base is widely established across Indonesia, and shows that BRISyariah has a high capability to become a leading modern retail bank with financial services to suit customers' needs.

To further strengthen its image in the eyes of all stakeholders, in 2016 BRISyariah took an important step in the course of its history. A process of rebranding the logo was undertaken, to strengthen BRISyariah's brand equity, as it had become the third largest sharia bank, based on total assets. BRISyariah continues to refine itself by delivering the best for customers and all stakeholders. More development continues. Within these developments, BRISyariah always ensures the fulfillment of Sharia principles and applicable laws in Indonesia. Therefore, BRISyariah can continue to be a leading Shariah Bank, with ease of reach, for more meaningful life.

JEJAK LANGKAH BRISYARIAH

Milestones of Brisyariah

2007 Desember/*December*

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk mengakuisisi Bank Jasa Arta

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk acquires Bank Jasa Arta

2008 Oktober – Desember/*October-December*

- Bank Indonesia mengeluarkan izin usaha melalui suratnya No.10/67/KEP.GBI/DpG/2008.
- 17 November 2008 PT Bank BRISyariah secara resmi beroperasi dengan mengubah kegiatan usaha yang semula beroperasional secara konvensional menjadi kegiatan perbankan berdasarkan prinsip syariah Islam.
- 19 Desember 2008 ditandatangani akta pemisahan Unit Usaha Syariah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk untuk melebur ke dalam PT Bank BRISyariah (proses *spin off*) yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2009.

- *Bank Indonesia issues through letter No.10/67/KEP.GBI/DpG/2008.*
- *November 17, 2008 PT Bank BRISyariah officially starts operations by changing its business activities from conventional to sharia based banking activities.*
- *December 19, 2008, signing of the Separation Deed of the of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk to merge into PT Bank BRISyariah (the spin-off) effective on January 1, 2009.*

2009 Juli/*July*

1 Juli 2009 *Grand Launching* BRISyariah oleh Menteri Negara BUMN Sofyan Djalil.

Grand Launching BRISyariah by Minister of State Own Enterprises Sofyan Djalil.

2010

- Peluncuran 7 Nilai Budaya Kerja BRISyariah : PASTI OKE yaitu Profesional, Antusias, Penghargaan SDM, Tawakal, Integritas, Orientasi bisnis dan Kepuasan pelanggan.
- *Live Core Banking System SYIAR* (*Syariah Integrated & Automated Realtime*) yang dilengkapi dengan aplikasi *electronic Financing Originating System* (eFOS) dan *Management Information System* (MIS).

- *Launching 7 Work Culture Values of BRISyariah: PASTI OKE namely Professional, Enthusiast, HR Awards, Tawakal, integrity, business orientation and Customer satisfaction.*
- *Live Core Banking System SYIAR (Sharia Integrated & Automated Realtime) equipped with electronic Financing Originating System (eFOS) and Management Information System (MIS).*

2011

Implementasi Layanan Syariah Bank BRISyariah di 18 Kantor Cabang BRI.

Implementation of Sharia Services at 18 BRI Branch Offices.

2012

- BRISyariah mengukuhkan diri sebagai Bank Syariah Pertama di dunia yang memiliki layanan *mobile banking* di 4 (empat) *market online* yaitu Blackberry, App World, Google Play, Apple Store dan Nokia Store.
- Peluncuran Tabungan Impian BRISyariah.

- *BRISyariah established as the first Islamic Bank in the world that has mobile banking service in 4 online markets, namely Blackberry App World, Google Play, Apple Store and Nokia Store.*
- *Launching Tabungan Impian BRISyariah.*

2013

- BRISyariah mengembangkan program *Sharia Officer Development Program* (SODP) untuk menciptakan banker banker syariah yang memiliki kompetensi yang besar dalam perbankan syariah serta kesamaan pemahaman terhadap bisnis BRISyariah.
- *Rebranding* Tabungan BRISyariah iB menjadi Tabungan Faedah BRISyariah iB.
- BRISyariah disetujui oleh Bank Indonesia sebagai Bank Devisa.

- *BRISyariah develop Sharia Officer Development Program (SODP) to generate competent bankers in sharia banking as well as a shared understanding of business BRISyariah.*
- *Rebranding Tabungan BRISyariah iB to Tabungan Faedah BRISyariah iB.*
- *Bank Indonesia approved BRISyariah as a Foreign Exchange Bank.*

2014

- Peluncuran internet banking BRI-Syariah.
- Implementasi Aplikasi Penunjang Pembiayaan Elektronik (APPEL) untuk mendukung proses penyaluran pembiayaan secara cepat dan akurat.

- *Launch BRISyariah internet banking.*
- *Implementation of Aplikasi Penunjang Pembiayaan Elektronik (APPEL) to support quick and accurate financing distributing.*

2015

- BRISyariah ditunjuk oleh OJK sebagai *Indonesia First Movers on Sustainable Banking.*
- BRISyariah sebagai Bank Syariah Pertama di Indonesia yang meluncurkan Laku Pandai Syariah BRISSMART.
- BRISyariah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia sebagai peserta lelang Surat Berharga Syariah Negara (SBSN).

- *OJK appointed BRISyariah as Indonesia First Movers On Sustainable Banking.*
- *BRISyariah becomes the First Sharia Bank in Indonesia that launched Laku Pandai Syariah BRISSMART.*
- *The Ministry of Finance of Republic of Indonesia approved BRISyariah as the auction participant of Islamic Based Government Securities (SBSN).*

2016

BRISyariah menerbitkan Sukuk Mudharabah Subordinasi I BRISyariah tahun 2016 untuk memperkuat permodalan.
BRISyariah issued BRISyariah Subordinated Mudharabah Sukuk I 2016 to strengthen the capital base.

2017

- Bank Syariah pertama yang menyalurkan KUR syariah sebesar Rp58,1 milar dengan jumalah nasabah sebanyak 2.578 nasabah.
- Bekerjasama dalam penyaluran Subsidi Bantuan Uang Muka (SBUM) untuk PNS dan swasta untuk pembiayaan KPR FLPP. Tahun 2017 terealisasi sebesar Rp950 miliar.
- Ditunjuk oleh Kementerian Keuangan RI sebagai bank penerima pajak Negara secara elektronik melalui Modul Penerimaan Negara (MPN) Generasi kedua bagi nasabah korporasi maupun perorangan.

- *The first Islamic Bank distributed Rp58,1 billion in KUR syariah to as many as 2578 customers.*
- *Cooperated in the distribution of Subsidized Cash Transfer Subsidies (SBUM) for civil servants and private to finance KPR FLPP. Year 2017 amounted to Rp950 billion.*
- *Designated by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia as the recipient for electronic state tax collector recipient bank through the second generation National Income Generation Module (MPN) for corporate and individual taxpayers.*

BIDANG USAHA
Business Fields



Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan yang terakhir, yang tertuang dalam AKTA No.52 tanggal 31 Agustus 2016 yang dibuat dihadapat Fathiah Helmi, SH, notaris di Jakarta, pasal 3 ayat 1, Maksud dan tujuan Perseroan ialah Menyelenggarakan usaha perbankan berdasarkan prinsip syariah.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, BRISyariah dalam melaksanakan kegiatan usaha perbankan berdasarkan prinsip syariah melakukan kegiatan usaha sebagai berikut:

a. Menghimpun dana dalam bentuk simpanan berupa giro, tabungan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu berdasarkan akad wadi'ah atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah;
b. Menghimpun dana dalam bentuk investasi berupa deposito, tabungan, atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu berdasarkan akad mudharabah atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah;
c. Menyalurkan pembiayaaan bagi hasil berdasarkan akad mudharabah, akad musyarakah, atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah;
d. Menyalurkan pembiayaan berdasarkan akad murabahah, akad salam, akad istishna', atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah;
e. Menyalurkan pembiayaan berdasarkan akad qardh atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah;

In accordance with the latest Company Articles of Association, as set forth in AKTA No.52 dated August 31, 2016, made before Fathiah Helmi, SH, notary in Jakarta, article 3, paragraph 1, The purpose and objective of the Company is to conduct banking business based on sharia principles.

To achieve the above purpose and objectives, BRISyariah in conducting its banking business activities based on sharia principles conducts business activities as follows:

a. Collecting deposit funds in the form of demand deposits, savings or other similar forms based on wadi'ah contracts or other contracts that are not contrary to sharia principles;

b. Collecting investment funds in the form of time deposits, savings, or other similar forms based on mudharabah contracts or other contracts that are not contrary to sharia principles;

c. Disbursing profit sharing based on mudharabah contracts, musyarakah contracts, or other contracts that are not contrary to sharia principles;
d. Disbursing financing based on murabahah, contracts, istishna contracts, or other contracts that are not contrary to sharia principles;
e. Disbursing financing based on qardh contracts or other contracts that are not contrary to sharia principles;

f. Menyalurkan pembiayaan penyewaan barang bergerak atau tidak bergerak kepada nasabah berdasarkan akad ijarah dan/atau sewa beli dalam bentuk ijarah muntahiyah bittamlik atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah;
g. Melakukan pengambilalihan utang berdasarkan akad hawalah atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah;
h. Melakukan usaha kartu debit dan/atau kartu pembiayaan berdasarkan prinsip syariah;
i. Melakukan pemberian jasa pelayanan perbankan berdasarkan akad antara lain: 1) Wakalah; 2) Hawalah; 3) Katalah; 4) Rahn;
j. Membeli, menjual dan/atau menjamin atas risiko sendiri surat berharga pihak ketiga yang diterbitkan atas dasar transaksi nyata (*underlying transaction*) berdasarkan prinsip syariah;
k. Membeli surat berharga berdasarkan prinsip syariah yang diterbitkan oleh Pemerintah dan/atau Bank Indonesia;
l. Menerima pembayaran dari tagihan atas surat berharga, dan melakukan perhitungan dengan pihak ketiga atau antar pihak ketiga berdasarkan prinsip syariah;
m. Memindahkan uang untuk kepentingan sendiri dan/atau nasabah berdasarkan prinsip syariah;
n. Menempatkan dana pada, meminjam dana dari atau meminjamkan dana kepada Bank lain, baik menggunakan surat, sarana telekomunikasi maupun dengan wesel unjuk, cek atau sarana lainnya;
o. Menyediakan tempat untuk menyimpan barang dan surat-surat berharga berdasarkan prinsip Wadi'ah yad Amanah atau prinsip lain berdasarkan prinsip syariah;
p. Melakukan kegiatan penitipan termasuk penatausahaannya untuk kepentingan pihak lain berdasarkan suatu kontrak berdasarkan prinsip syariah;
q. Memberikan fasilitas *letter of credit* (L/C) berdasarkan prinsip syariah;
r. Memberikan fasilitas garansi bank berdasarkan prinsip syariah;
s. Melakukan kegiatan wali amanat berdasarkan Akad Wakalah;
t. Melakukan kegiatan lain yang lazim dilakukan Bank sepanjang disetujui oleh Bank Indonesia dan mendapat fatwa Dewan Syariah Nasional.

Selain melakukan kegiatan usaha sebagaimana dimaksud, Bank dapat pula :
a. Melakukan kegiatan valuta asing berdasarkan prinsip syariah;
b. Melakukan kegiatan penyertaan modal pada bank umum syariah atau lembaga keuangan yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah;

f. Disbursing financing for movable or immovable rental in the form of leasing to customers based on ijarah and / or lease agreements in the form of ijara muntahiyah bittamlik or other contracts that are not contrary to sharia principles;
g. Carrying out debt takeovers based on hawalah contracts or other contracts that are not contrary to sharia principles;
h. Conducting debit card and / or financing card business based on sharia principles;
i. Conducting banking services based on contracts, among others: 1) Wakalah; 2) Hawalah; 3) Katalah; 4) Rahn;
j. Buying, selling and / or guaranteeing, at own risk, third party securities issued on the basis of underlying transactions based on sharia principles;
k. Buying securities based on sharia principles issued by the Government and / or Bank Indonesia;
l. Receiving payments related to securities, and perform calculations with third parties or between third parties based on sharia principles;
m. Moving money for self-interest and / or customers based on sharia principles;
n. Placing funds in, borrowing funds from or lending funds to other Banks, either by mail, telecommunication means or by money orders, checks or other means;
o. Providing a place to store goods and securities under the principles of Wadi'ah yad Amanah or other principles based on sharia principles;
p. Conducting custody activities including its administration for the benefit of others under contracts based on sharia principles;
q. Providing letter of credit (L / C) facilities based on sharia principles;
r. Providing bank guarantee facilities based on sharia principles;
s. Conducting trustee activities based on Wakalah Contracts;
t. Conducting other activities commonly undertaken by the Bank that are approved by Bank Indonesia and have received a fatwa from the National Sharia Council.

In addition to the above business activities, the Bank may also conduct the following:
a. Conducting foreign exchange activities based on sharia principles;
b. Conducting equity participation in sharia commercial banks or financial institutions carrying out business based on sharia principles;

c. Melakukan kegiatan penyertaan modal sementara untuk mengatasi akibat kegagalan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah dengan syarat harus menarik kembali penyertaannya;
d. Bertindak sebagai pendiri dan pengurus dana pensiun berdasarkan prinsip syariah;
e. Melakukan kegiatan dalam pasar modal sepanjang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal;
f. Menyelenggarakan kegiatan atau produk bank berdasarkan prinsip syariah dengan menggunakan sarana elektronik;
g. Menerbitkan, menawarkan dan memperdagangkan surat jangka pendek berdasarkan prinsip syariah, baik secara langsung atau tidak langsung, melalui pasar uang;
h. Menerbitkan, menawarkan dan memperdagangkan surat berharga jangka panjang berdasarkan prinsip syariah, baik secara langsung atau tidak langsung, melalui pasar modal;
i. Menyediakan produk atau melakukan kegiatan usaha bank umum syariah lainnya yang berdasarkan prinsip syariah.

c. Conducting temporary equity participations to overcome the consequences of failure of financing based on sharia principles with the condition they may withdraw the participation;
d. Acting as founder and manager of pension funds based on sharia principles;
e. Conducting activities in the capital market as long as it is not contrary to sharia principles and the laws and regulations in the capital market;
f. Administering activities or bank products based on sharia principles using electronic means;
g. Issuing, offering and trading short-term securities based on sharia principles, either directly or indirectly, through the money market;
h. Issuing, offering and trading long-term securities based on sharia principles, either directly or indirectly, through the capital market;
i. Offering products or conducting business activities of other sharia commercial banks based on sharia principles.

KEGIATAN USAHA YANG DIJALANKAN PADA TAHUN BUKU 2017

Hingga 31 Desember 2017, BRISyariah telah menjalankan seluruh kegiatan usaha yang terdapat di Anggaran Dasar Perusahaan.

BUSINESS ACTIVITIES CONDUCTED IN FISCAL YEAR 2017

As of December 31, 2017, BRISyariah conducted all business transactions as outlined in the Company's Articles of Association

PRODUK DAN LAYANAN BRISYARIAH

Produk Pendanaan

- Tabungan Faedah BRISyariah iB
  Merupakan produk tabungan dengan akad wadi'ah, dengan beragam faedah memberikan kemudahan bagi nasabah untuk bertransaksi keuangan.

  Tabungan faedah memiliki beberapa segmen, yaitu:
  1. Tabungan Faedah BRISyariah iB Segmen Reguler
     Merupakan produk Tabungan yang diperuntukkan bagi nasabah individu, dengan dilengkapi buku tabungan dan kartu ATM serta fasilitas e-channel mobile Banking dan internet Banking sehingga memberikan kemudahan bagi nasabah untuk bertransaksi kapanpun dan dimanapun.
  2. Tabungan Faedah BRIsyariah iB segmen *Payroll*
     Merupakan produk tabungan yang diperuntukkan bagi nasabah kerjasama (PKS) sebagai sarana pembayaran gaji/payroll karyawan dengan fitur khusus FAEDAH.

BRISYARIAH PRODUCTS AND SERVICES

Product Funding

- *Tabungan Faedah BRISyariah iB*
  Is a savings product based on a wadi'ah contract, with various benefits to make it easy for customers to transact finances.

  Tabungan faedah has several segments, including:
  1. *Tabungan Faedah BRISyariah iB Regular Segment*
     Savings product reserved for individual customers, equipped with savings books and ATM cards as well as e-channel mobile banking facilities and internet banking so as to provide convenience for customers to transact whenever and wherever.
  2. *Tabungan Faedah BRIsyariah iB Payroll segment*
     Savings product working with customers (PKS) as for employee salaries / payroll payments with special features FAEDAH.

3. Tabungan Faedah BRIsyariah iB segmen Siswa/ *Co-Branding*
   Merupakan produk tabungan yang diperuntukkan bagi nasabah kerjasama (PKS) yang dapat dipergunakan sebagai kartu siswa ataupun *co-branding* dengan fitur khusus FAEDAH.
4. Tabungan Faedah BRIsyariah iB segmen Bisnis *Non*-Individu
   Merupakan produk tabungan yang diperuntukkan bagi nasabah badan/*non* individu baik berupa Badan Hukum maupun *Non* Badan Hukum dengan dilengkapi buku tabungan untuk mempermudah transaksi bisnis nasabah.

- Tabungan Haji BRISyariah iB
  Merupakan produk simpanan dari BRIsyariah menggunakan akad Mudharabah sesuai prinsip syariah, khusus bagi calon Haji yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan Biaya Perjalanan Ibadah Haji (BPIH). BRIsyariah juga meluncurkan program Tabungan Haji untuk Anak, yaitu Tabungan Haji BRIsyariah iB yang diperuntukkan bagi anak-anak agar dapat menabung sejak dini mempersiapkan kebutuhan Biaya Perjalanan Ibadah Haji (BPIH) karena masa tunggu berangkatan haji di Indonesia relatif lama, antara 10-25 tahun sehingga Anak usia di atas 12 tahun sudah dapat didaftarkan untuk mendapatkan porsi haji. Selain itu Tabungan Haji juga dapat digunakan bagi Nasabah yang ingin beribadah Umroh.

- Tabungan Impian BRISyariah iB
  Merupakan tabungan berjangka dari BRIsyariah menggunakan akad Mudharabah Mutlaqah dengan prinsip bagi hasil yang dirancang untuk mewujudkan impian Nasabahnya dengan terencana memakai mekanisme *autodebet* setoran rutin bulanan melalui Tabungan Faedah BRIsyariah sebagai rekening induk. Tabungan ini memiliki fitur yang menarik karena dilengkapi oleh sertifikat asuransi yang preminya GRATIS persembahan dari Bank BRIsyariah.

- TabunganKu BRISyariah iB
  Tabungan untuk perorangan menggunakan akad wadiah dengan persyaratan mudah dan ringan yang diterbitkan secara bersama oleh Bank-Bank di Indonesia guna menumbuhkan budaya menabung serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

- Tabungan Mikro BRISyariah iB
  Merupakan produk tabungan dengan akad wadi'ah yang diperuntukkan khusus untuk memperlancar kegiatan transaksi nasabah pembiayaan mikro.

3. *Tabungan Faedah BRIsyariah iB Student / Co-Branding segment*
   Savings product intended for co-operative customers (PKS) that can be used as student cards or co-branding with special features FAEDAH.
4. *Tabungan Faedah BRIsyariah iB Non-Individual Business segment*
   Savings product intended for bodies / non individual customers of either Legal Entities or Non Legal Entities with a passbook to simplify customer's business transaction.

- *Tabungan Haji BRISyariah iB*
  Saving product from BRIsyariah using Mudharabah contracts according to syariah principles, for Hajj candidates that is aimed to fulfill the need of Hajj Travel Cost (BPIH). BRIsyariah also launched the Tabungan Haji for Children program, which is Tabungan Haji BRIsyariah iB intended for children to be able to save early while preparing for Hajj Travel Cost (BPIH), because the waiting time for Hajj departures in Indonesia is relatively long, between 10-25 years, so Children over 12 years old can already be registered for the Hajj. In addition, Customers who want to perform Umroh can also use Tabungan Haji.

- *Tabungan Impian BRISyariah iB*
  Time deposits from BRIsyariah using Mudharabah Mutlaqah contracts with a profit sharing principle designed to realize the Client's objectives with a planned monthly auto-debit process through Tabungan Faedah BRIsyariah as the master account. This savings comes with an interesting feature as it is supplemented with a FREE premium insurance certificate offering from Bank BRIsyariah.

- *TabunganKu BRISyariah iB*
  Savings for individuals using wadiah contracts with easy and simple requirements issued jointly by Banks in Indonesia to foster a culture of saving and improve the welfare of the community.

- *Tabungan Mikro BRISyariah iB*
  Saving product with wadi'ah contracts specially designed to facilitate micro financing customer transaction activities.

BIDANG USAHA
Business Fields

- Tabungan Simpanan Pelajar iB (SimPel)
  SimPel iB atau kependekan dari Simpanan Pelajar iB adalah tabungan yang diperuntukkan bagi siswa yang diterbitkan secara nasional, dengan persyaratan mudah dan sederhana serta fitur yang menarik, dalam rangka edukasi dan inklusi keuangan untuk mendorong budaya menabung sejak dini.

- Giro
  - » Giro Faedah Wadiah BRISyariah iB
    Merupakan produk simpanan dari BRIsyariah menggunakan akad titipan (Wadiah) sesuai prinsip syariah bagi nasabah perorangan maupun perusahaan untuk kemudahan transaksi bisnis sehari-hari dimana penarikan dana menggunakan *cek & bilyet giro*.
  - » Giro Faedah Mudharabah BRIsyariah iB
    Giro Faedah Mudharabah BRIsyariah iB yaitu investasi dana nasabah dengan menggunakan akad Mudharabah Mutlaqah sehingga nasabah dapat diberikan imbal hasil berupa bagi hasil yang lebih menguntungkan.

- Deposito
  - » Deposito BRISyariah iB
    Merupakan produk investasi berjangka dari BRIsyariah menggunakan Akad Musharabah sesuai prinsip syariah bagi nasabah perorangan maupun perusahaan dengan jangka waktu penempatan 1, 3, 6, dan 12 bulan.
  - » Simpanan Faedah BRIsyariah iB
    Merupakan produk investasi berjangka dari BRIsyariah menggunakan Akad musharabah sesuai prinsip syariah bagi nasabah perorangan maupun perusahaan dengan jangka waktu penempatan kurang dari 1 bulan (7, 14, 21, 28 hari).

PRODUK PEMBIAYAAN

- Pembiayaan Retail Konsumer, yang terdiri dari :
  - a. KPR BRISyariah iB (Kepemilikan Rumah)
    Pembiayaan Kepemilikan Rumah kepada perorangan untuk memenuhi sebagian atau keseluruhan kebutuhan akan hunian dengan mengunakan prinsip jual beli (Murabahah) / sewa menyewa (Ijahrah) dimana pembayarannya secara angsuran dengan jumlah angsuran yang telah ditetapkan di muka dan dibayar setiap bulan.

- *Tabungan Simpanan Pelajar iB (SimPel)*
  SimPel iB, an abbreviation for Student Deposit iB, is a saving product reserved for students issued nationally, with easy and simple requirements and attractive features, in order to educate and encourage financial inclusion and create a culture of saving from an early age.

- *Giro*
  - » *Giro Faedah Wadiah BRISyariah iB*
    Deposit product from BRIsyariah using Wadiah contracts based on sharia principles for individuals and corporate customers for the convenience of daily business transactions where funds can be withdrawn using checks & banker's payments.
  - » *Giro Faedah Mudharabah BRIsyariah iB*
    Giro Faedah Mudharabah BRIsyariah iB is an investment for customer funds using Mudharabah Mutlaqah contracts where customers receive a yield from profit sharing that is more profitable.

- *Deposito*
  - » *Deposito BRISyariah iB*
    Time investment product from BRIsyariah using Musharabah contracts based on sharia principles for individuals or corporate customers with placement periods of 1, 3, 6, and 12 months..
  - » *Simpanan Faedah BRIsyariah iB*
    Time investment product from BRIsyariah using Musharabah contracts in accordance with sharia principles for individuals or corporate customers with placement periods of less than 1 month (7, 14, 21, 28 days).

FINANCING PRODUCTS

- *Retail Cunsumer Financing consists of:*
  - *a. KPR (Home Ownership)*
    including KPR Sejahtera Individual home ownership financing to meet most or all of the need for occupancy by using the principle of trading (Murabahah)/lease (Ijahrah) which is paid in installments which have been set in advance and paid every month.

b. KPR Sejahtera BRISyariah iB
Produk Pembiayaan Kepemilikan Rumah (KPR iB) yang diterbitkan Bank BRISyariah untuk pembiayaan rumah dengan dukungan bantuan dana Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP) kepada Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) dalam rangka pemilikan rumah sejahtera yang dibeli dari pengembang (*develover*).

c. KKB (Kepemilikan Kendaraan Bermotor)
Pembiayaan Kepemilikan Mobil dari BRISyariah kepada nasabah perorangan untuk memenuhi kebutuhan akan kendaraan dengan mengunakan prinsip jual beli (Murabahah) dimana pembayarannya secara angsuran dengan jumlah angsuran yang telah ditetapkan di muka dan dibayar setiap bulan

d. Gadai
Pembiayaan dengan agunan berupa emas, dimana emas yang diagunkan disimpan dan dipelihara oleh BRIS selama jangka waktu tertentu dengan membayar biaya penyimpanan dan pemeliharaan atas emas.

e. Pembiayaan Umroh BRISyariah iB
Pembiayaan Umrah BRISyariah iB hadir membantu anda untuk menyempurnakan niat anda beribadah dan berziarah ke Baitullah.

f. Pembiayaan Kepemilikan Emas (PKE) BRISyariah iB
Pembiayaan kepada perorangan untuk tujuan kepemilikan emas dengan menggunakan Akad Murabahah dimana pengembalian pembiayaan dilakukan dengan mengangsur setiap bulan sampai dengan jangka waktu selesai sesuai kesepakatan.

g. KMF BRISyariah iB
Kepemilikan Multi Faedah Pembiayaan yang diberikan khusus kepada karyawan untuk memenuhi segala kebutuhan (barang/jasa) yang bersifat konsumtif dengan cara yang mudah.

h. KMF Pra Purna BRISyariah iB
Fasilitas pembiayaan kepada para PNS aktif yang akan memasuki masa pensiunan untuk memenuhi sebagian atau keseluruhan kebutuhan paket barang atau jasa dengan menggunakan prinsip jual beli (murabahah) atau sewa menyewa (ijarah) dimana pembayarannya secara angsuran dengan jumlah angsuran yang telah ditetapkan di muka dan dibayar setiap bulan sampai memasuki masa pensiunan.

i. KMF Purna BRISyariah iB
KMF PURNA iB adalah Kepemilikan Multifaedah fasilitas pembiayaan yang diberikan kepada para pensiunan untuk memenuhi sebagian atau keseluruhan kebutuhan paket barang atau jasa dengan menggunakan prinsip jual beli (murabahah) atau sewa menyewa (ijarah) dimana pembayarannya secara angsuran dengan jumlah angsuran yang telah ditetapkan di muka dan dibayar setiap bulan.

b. KPR Prosperity BRISyariah iB
Home ownership Financing product (KPR iB) designed by the Bank for home financing supported by Housing Financing Liquidity Facility (FLPP) for low income citizens (MBR) in order to own their home directly purchased from developers.

c. KKB (Auto and Car Financing) Individual car ownership financing from BRISyariah to individual customers to meet the needs of vehicles using the principle of sale and purchase (Murabahah). Payments will be in monthly installments with the amount that set in advance.

d. Gadai
Collateral financing in the form of gold in which the gold is to be kept and secured by BRIS for a certain period of time by paying the cost of storage and maintenance.

e. Umroh Financing
BRISyariah iB Umrah Financing is to help you to fulfil your intention for pilgrimage to the Baitullah.

f. PKE (Gold Ownership)
Individual financing for gold ownership through Murabahah Akad where repayment is made by monthly installments until the completion period according to the agreement.

g. KMF Bersyariah iB
Multi-purposes ownership financing is designed specifically to employees for daily consumption in an easy way.

h. KMF Pra Purna BRISyariah iB
Financing for active civil servants who are entering their retirement age either partial or all needs of the package of goods or services using the principle of sale or purchase (murabahah) or lease (ijarah) where the payments will be in monthly installments with the amount of paid every month until retirement.

i. KMF Purna BRISyariah iB
Multi purpose ownership of financing granted to the pensioners to fulfill part or all of the needs of the package of goods or services using the principle of sale or purchase (murabahah) or lease (ijarah) where the payment is in monthly installments with the amount set in advance and paid every month

BIDANG USAHA
Business Fields

j. IMBT Konsumer BRIS iB
Fasilitas pembiayaan yang diberikan kepada Nasabah untuk memenuhi kebutuhan konsumtif Nasabah dengan system sewa menyewa aset milik BRISyariah yang diperoleh melalui pembelian dari Nasabah/ Pihak ke-3, dengan opsi pengalihan kepemilikan atas Aset oleh BRISyariah kepada Nasabah pada saat fasilitas pembiayaan lunas (jual beli/hibah).

- Pembiayaan Retail Kemitraan
  a. *Multifinance*
  Pembiayaan yang diberikan kepada lembaga keuangan yang melakukan kegiatan usaha pembiayaan untuk pengadaan barang dan/atau jasa untuk kemudian disalurkan lebih lanjut kepada *end user* yang mengajukan pembiayaan kepemilikan barang/ jasa kepada *multifinance* tersebut sesuai dengan akad syariah.
  b. Koperasi karyawan
  pembiayaan yang diberikan kepada koperasi untuk kemudian disalurkan lebih lanjut kepada para anggotanya yang mengajukan pembiayaan kepemilikan barang/ jasa sesuai dengan akad syariah.
  c. BMT (Baitul Mal waTamwil)
  Pembiayaan yang diberikan kepada lembaga keuangan yang berbentuk BMT untuk kemudian disalurkan lebih lanjut kepada para nasabahnya yang mengajukan pembiayaan kepemilikan barang/ jasa.

- Pembiayaan Mikro
  a. Mikro 25 iB
  b. Mikro 75 iB
  c. Mikro 200 iB
  d. KUR
  Skema pembiayaan mikro BRISyariah menggunakan akad Murabahah (jual beli) dan Ijarah Muntahiya Bittamlik (IMBT), dengan tujuan pembiayaan untuk modal kerja, investasi dan konsumsi.

  Pembiayaan ini diberikan kepada calon nasabah dengan rentang umur Minimal 21 tahun atau telah menikah untuk usia lebih besar atau sama dengan 18 tahun. Maksimal 65 tahun pada saat akhir jangka waktu Pembiayaan .

j. IMBT Consumer BRIS iB
Financing provided to the customer to fulfill their needs with leasing of assets owned by BRISyariah obtained through the purchase from the 3rd Party, with the transfer of ownership option of the Assets by BRISyariah to the Customer at the time the financing facility is paid (grant /sale of goods) .

- *Retail Linkage Financing*
  a. Multifinance
  Financing granted to business/institutions conducting financial activities for the procurement of goods and/ or services for further disbursement to end users who apply for financing ownership of goods/services to the multifinance in accordance to the sharia contract.

  b. Employee Cooperatives
  financing provided to cooperatives for further disbursement to members who apply for financing of ownership of goods/services in accordance to sharia contracts.

  c. Sharia based Financial Services Cooperatives (BMT)
  The financing provided to financial institutions in the form of BMT to be channeled to its customers who apply for the financing of ownership of goods / services.

- *Micro Financing*
  a. Mikro 25 iB
  b. Mikro 75 iB
  c. Mikro 200 iB
  d. KUR
  Micro finance scheme BRISyariah use murabahah agreement (Trading Ijarah) and Muntahiya Bittamlik (IMBT), with the aim of financing for working capital, investment and consumption.

  This financing is provided to a customer with a minimum age of 21 years or has been married for a greater than or equal to 18 years. Maximum of 65 years at the end of the Financing period.

- Pembiayaan *Linkage - Channeling* BRIS iB
  Pembiayaan *Linkage Channeling* BRIS iB adalah pola pemberian Fasilitas Pembiayaan konsumtif Multiguna dan Multijasa kepada Calon Nasabah yang merupakan Pegawai/Karyawan suatu instansi/perusahaan yang juga merupakan Anggota Koperasi, melalui perantara Koperasi Karyawan (KOPKAR)/Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI).

- Pembiayaan SME 200-500 BRIS IB
  Pembiayaan SME 500 BRIS iB merupakan fasilitas pembiayaan yang diberikan oleh Bank BRISyariah kepada Nasabah dengan menggunakan konsep pembiayaan Murabahah maupun Ijarah Muntahiyya Bit Tamlik (IMBT), dimana Bank memberikan Fasilitas Pembiayaan kepada Nasabah untuk tujuan Modal Kerja maupun Investasi yang sesuai dengan Prinsip Syariah.

- Pembiayaan SME > 500BRIS iB
  Pembiayaan investasi yang diberikan kepada Nasabah untuk pembelian kendaraan roda empat/ lebih yang digunakan untuk penunjang kegiatan usaha dan untuk pembelian tempat usaha untuk kegiatan produktif.

- Pembiayaan Modal Kerja *Revolving* (PMKR) BRIS iB
  PMKR BRIS iB adalah fasilitas pembiayaan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan modal kerja usaha nasabah yang tidak berdasarkan kontrak (*non project based)*, menggunakan akad musyarakah, dengan sifat revolving (nasabah dapat melakukan penarikan dan penurunan pokok secara berulang kali sesuai kebutuhan, sepanjang tidak melebihi plafon yang telah ditentukan.

- Layanan Perbankan
  - » *Employee benefit Program* (EmBP)
    Adalah program kerjasama dengan suatu perusahaan yang dituangkan dalam *Master Agreement* berupa pemberian fasilitas pembiayaan langsung kepada Karyawan/ti dari perusahaan yang memenuhi kriteria Bank BRISyariah, dengan persyaratan yang relatif mudah/ringan bagi karyawan/ti.

- *Linkage Financing - Channeling BRIS iB*
  Financing of Linkage Channeling BRIS iB is the pattern of Multipurpose Consumtive Financing Facility to Customer Candidate which is an Employee/Employee of an Institution/ Company that is also a Cooperative Member, through an Intermediary of Employee Cooperative (KOPKAR)/Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI).

- *SME 200-500 BRIS IB Financing*
  SME 500 BRIS iB financing is a financing provided by Bank BRISyariah to Customers using Murabahah financing concept as well as Ijarah Muntahiyya Bit Tamlik (IMBT), where Bank provides Financing Facility to Customers for Working Capital and Investment purposes in accordance with Sharia Principles.

- *SME Financing> 500BRIS iB*
  Investment financing provided to the Customer for the purchase of four-wheeled vehicle for business purchase and for the purchase of business premises.

- *Revolving Working Capital Financing (PMKR) BRIS iB*
  PMKR BRIS iB is a financing used to meet non-project based business working capital needs, using a musyarakah contract, with revolving nature (customers can withdraw and decrease principal repeatedly as needed, not exceeding the limit that has been determined.

- *Banking Services*
  - » *Employee Benefit Program (EmBP)*
    It is a program of cooperation with the company's endorsed in the Master Agreement providing the financing facility directly to all employees of company that meet the criteria of Bank BRISyariah, with relatively easy terms.

BIDANG USAHA
Business Fields

PRODUK YANG DILUNCURKAN PADA 2017 *PRODUCTS LAUNCHED IN 2017*



Giro Faedah Mudharabah BRISYARIAH iB :
yaitu investasi dana nasabah pada BRISyariah dengan menggunakan akad Mudharabah Mutlaqah, yang penarikannya dapat dilakukan sesuai kesepakatan dengan menggunakan cek, bilyet giro, sarana perintah pembayaran lainnya, atau dengan pemindahbukuan.

Giro Faedah Mudharabah BRISYARIAH iB :
ie, customer funds investment in BRISyariah by using Mudharabah Mutlaqah contract, withdrawal may be made according to the agreement by using checks, banker's payments, other means of payment order, or by book-entry.

Karakteristik, Fitur & Biaya Giro Faedah Mudharabah BRISyariah iB:

Characteristics, Feature & Fees of Giro Faedah Mudharabah BRISyariah iB:

No.	Item	Keterangan *Description*
1	Nama Produk *Product Name*	Giro Faedah Mudharabah BRISyariah iB
2	Basis Pengembangan Kodifikasi Produk *Basis for Product Development Codification*	Giro Mudharabah, dengan kode produk yang terpisah dari produk giro yang ada saat ini *Giro Mudharabah, with product codes separate from current giro products*
4	Akad yang digunakan *Contract Used*	Mudharabah Mutlaqah
5	Mata Uang *Currency*	Rupiah (IDR)

No.	Item	Keterangan *Description*
6	Target Market Nasabah *Customer Target Market*	Individu dan non-individu *Individual and Non-Individual*
7	Tujuan Produk *Product Purpose*	Penghimpunan dana masyarakat dalam bentuk investasi di Bank. Media investasi untuk jangka pendek hingga jangka panjang dan bersifat likuid. *The collection of public funds in the form of investments in the Bank.* *Investment medium for short, long term and liquid.*
8	Setoran Awal (Individu) *Initial Deposit (individual)*	Rp2.500.000,- *Rp2,500,000*
9	Setoran Awal (Non-Individu) *Initial Deposit (Non- individual)*	Rp5.000.000,- *Rp5,000,000*
10	Setoran minimal selanjutnya *Further Minimum Deposit (individual)*	Rp50.000,- *Rp50,000*
11	Saldo minimum (Individu) *Minimum Balance (Individual)*	Rp500.000,- *Rp500,000*
12	Saldo minimum (Non-Individu) *Minimum Balance (Non - Individual)*	Rp1.000.000,- *Rp1,000,000*
11	Saldo maksimum *Maximum Balance*	Tidak dibatasi *Unlimited*
12	Kartu ATM (Individu) *ATM Card (Individual)*	Ya (optional) *Yes (Optional)*
13	Biaya pembuatan kartu ATM (khusus nasabah individu) *ATM Card Issuance Fee (Special Invidual Customers)*	Rp0,- *Rp0*
14	Biaya Administrasi bulanan Kartu ATM (khusus nasabah individu) *ATM Card Monthly Administration Fee (Special Invidual Customers)*	Rp7.500,-/bulan *Rp7,500 / month*
15	Biaya Administrasi Bulanan rekening Nasabah Individu dan Non-Individu *Monthly Account Administration Fee – Individual and Non-Individual*	Rp10.000,-/bulan *Rp10,000 / month*
16	Biaya dibawah saldo minimum Nasabah Individu dan Non-Individu *Below Minimum Balance Fee – Individual and Non-Individual*	Rp20.000,-/bulan *Rp20,000 / month*
18	Kriteria dormant *Dormant Criteria*	6 bulan tidak terdapat transaksi *6 months without transaction*
19	Biaya rekening dormant *Dormant Account Fee*	Rp10.000,-/bulan *Rp10,000 / month*
21	Biaya penggantian Kartu ATM karena rusak/ hilang *Replacemnt ATM Card Fee if Damaged/lost*	Rp15.000,- *Rp15,000*
22	Biaya penutupan rekening *Account Closing Fee*	Rp25.000,- *Rp25,000*
23	Media pelaporan rekening *Account Reporting Media*	Rekening Koran dalam bentuk e-statement dan hardcopy (dikenakan biaya) *Statement in the form of e-statement and hardcopy (charged)*
24	Media Penarikan *Withdrawal Media*	Bilyet Giro dan Cek *Bankers' Payment and Check*
25	Bagi Hasil *Profit Sharing*	Ya, dengan mekanisme *tiering* sesuai kebijakan Treasuri Grup *Yes, with tiering mechanisms as per Group Treasury policy*

VISI, MISI DAN NILAI-NILAI PERUSAHAAN
Vision, Mission, and Corporate Values

VISI VISION

Menjadi bank ritel modern terkemuka dengan ragam layanan finansial sesuai kebutuhan nasabah dengan jangkauan termudah untuk kehidupan lebih bermakna.

To become a leading modern retail bank with a variety of readily-accessible financial services to suit the needs of the customers for more colorful life.



MISI MISSION

- Memahami keragaman individu dan mengakomodasi beragam kebutuhan finansial nasabah.
- Menyediakan produk dan layanan yang mengedepankan etika sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.
- Menyediakan akses ternyaman melalui berbagai sarana kapan pun dan di mana pun.
- Memungkinkan setiap individu untuk meningkatkan kualitas hidup dan menghadirkan ketenteraman pikiran.

- To understand the range of individual differences and to accommodate an extensive variety of financial requirements of customers.
- To deliver product and services which promote values/ ethics based on the sharia principles.
- To provide easy access by various means anytime, anywhere.
- To facilitate how different individuals can improve the quality of life and state of mind.

NILAI-NILAI PERUSAHAAN
CORPORATE VALUE

PASTI OKE

Profesional Professional	**Kesungguhan dalam melakukan tugas sesuai dengan standar teknis dan etika yang telah ditentukan.** *Determination in carrying out the duties according to the technical standards and agreed ethics.*
Antusias Enthusiasm	**Semangat atau dorongan untuk berperan aktif dan mendalam pada setiap aktivitas kerja.** *Spirit or motivation to participate actively in each working activity.*
Penghargaan Terhadap **S**DM Appreciation for Human Resources	**Menempatkan dan menghargai karyawan sebagai modal utama Perusahaan dengan menjalankan upaya-upaya yang optimal sejak perencanaan, perekrutan, pengembangan dan pemberdayaan SDM yang berkualitas serta memperlakukannya baik sebagai individu maupun kelompok berdasarkan saling percaya, terbuka, adil dan menghargai.** *Respecting and appreciating the human resources as the main capital of the Company in carrying out the best possible efforts, from planning, recruiting, building up, and developing quality human resources as well as treating individual and groups with trust, openness, fairness, and appreciation.*
Tawakkal Tawakkal	**Optimisme yang diawali dengan doa dan dimanifestasikan melalui upaya yang sungguh-sungguh serta diakhiri dengan keikhlasan atas hasil yang dicapai.** *Optimism which is initiated with deep pray, and manifested through full efforts and ended with deep sincerity for the achieved results.*
Integritas Integrity	**Kesesuaian antara kata dan perbuatan dalam menerapkan etika kerja, nilai-nilai, kebijakan dan peraturan organisasi secara konsisten sehingga dapat dipercaya juga senantiasa memegang teguh etika profesi dan bisnis, meskipun dalam keadaan yang sulit untuk melakukannya.** *Consistency between utterance and deeds in carrying out the work ethics, values, policies and rules of organization, so as be trusted and fully committed to professional and business ethics even amid a dicult situation.*
Ber**O**rientasi Bisnis Business Orientation	**Tanggap terhadap perubahan dan peluang, selalu berpikir dan berbuat untuk menghasilkan nilai tambah dalam pekerjaannya.** *Being responsive to any changes and opportunity while thinking and creating added values in his job.*
KEpuasan Pelanggan Customer Satisfaction	**Memiliki kesadaran sikap serta tindakan yang bertujuan memuaskan pelanggan eksternal dan internal di lingkungan Perusahaan.** *Having awareness and taking actions in order to satisfy both external and internal customers within the Company's environment.*

Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perusahaan BRISyariah telah disetujui Direksi dan Dewan Komisaris BRISyariah dalam rapat pada 4 Mei 2009
Vision, Mission and Corporate Values of BRISyariah have been approved by the Board of Directors and Board of Commissioners of BRISyariah in the meeting on May 4, 2009

MAKNA LOGO
Logo Meaning

Terhitung sejak tahun 2016, Induk Perusahaan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk telah membuatkan logo baru untuk anak-anak perusahaannya termasuk BRISyariah.

In 2016, the Parent Company, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, created a new logo for its subsidiaries including BRISyariah.

BRIsyariah
Solusi Keuangan yang Amanah

Terhitung sejak tahun 2016, Induk Perusahaan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk telah membuatkan logo baru untuk anak-anak perusahaannya termasuk BRISyariah.

In 2016, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as the Parent Company has prepared a new logo for its subsidiaries including BRISyariah.

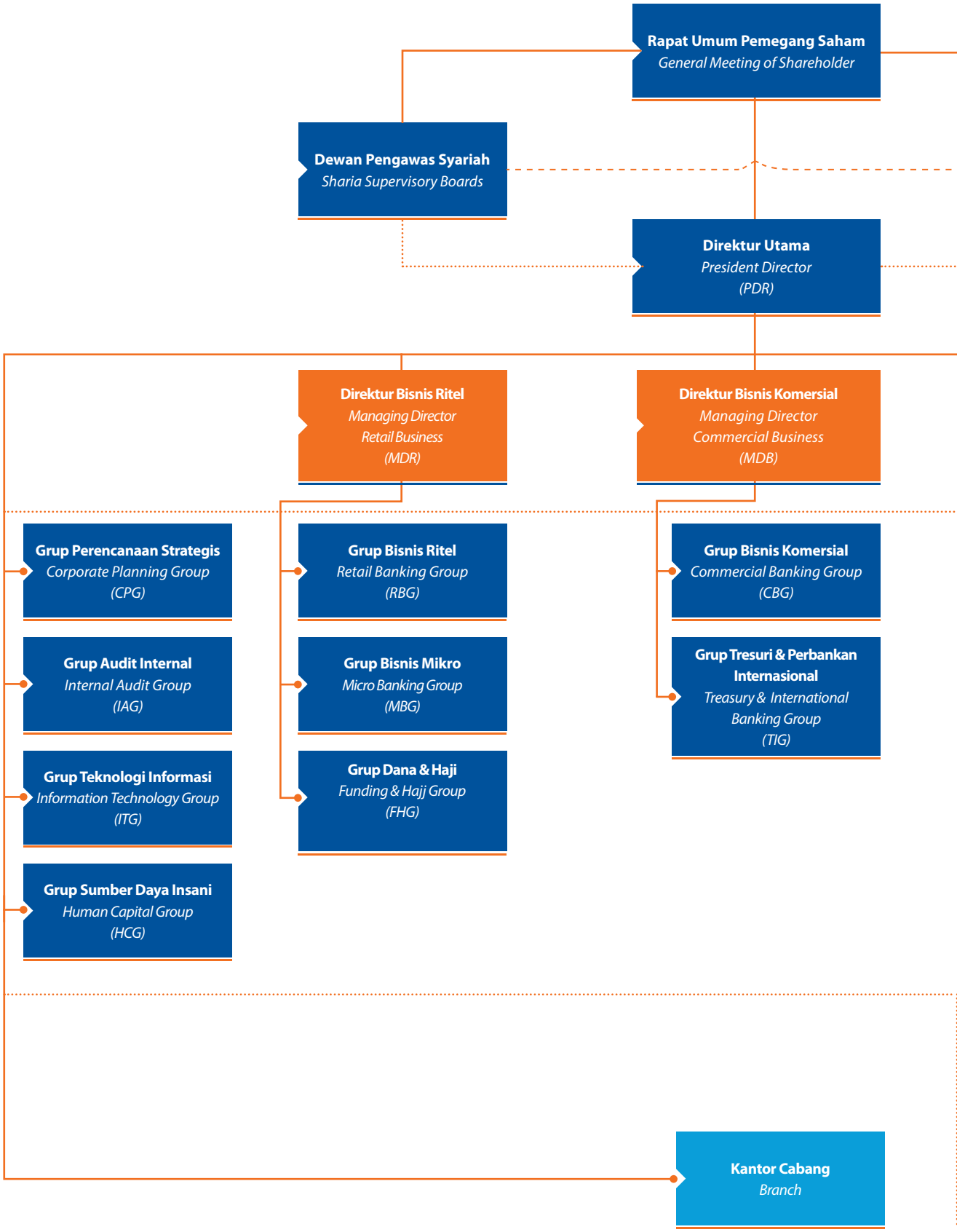
Menunjuk surat No.S.B.24-MDR/11-2016 tanggal 14 November 2016 yang diajukan BRISyariah perihal Penyampaian Perubahan Logo PT Bank BRISyariah No.S.B.225-PDR/12-2016, Otoritas Jasa Keuangan telah menerima dan mencatat perubahan tersebut melalui Surat Nomor S-35/PB.132/2017. Sesuai yang diamanatkan dalam Surat Otoritas Jasa Keuangan tersebut, BRISyariah telah menyampaikan laporan perubahan tersebut secara rutin, melakukan sosialisasi, termasuk melakukan penyesuaian terjadap berbagai hal yang diperlukan untuk memastikan bahwa seluruh potensi risiko yang timbul dari perubahan logo tersebut telah dimitigasi secara memadai.

Referring to BRISyariah letter No.S.B.24-MDR/11-2016 dated November 14, 2016 regarding the Submission of PT Bank BRISyariah Logo Change No.S.B.225-PDR/12-2016, the Financial Services Authority has received and noted the change through Letter Number S-35/PB.132/2017. As instructed in the Financial Services Authority letter, BRISyariah has reported the changes periodically, disseminated the information, and adjusted the requirements to ensure that all potential risks arising from the logo change has been mitigated adequately.

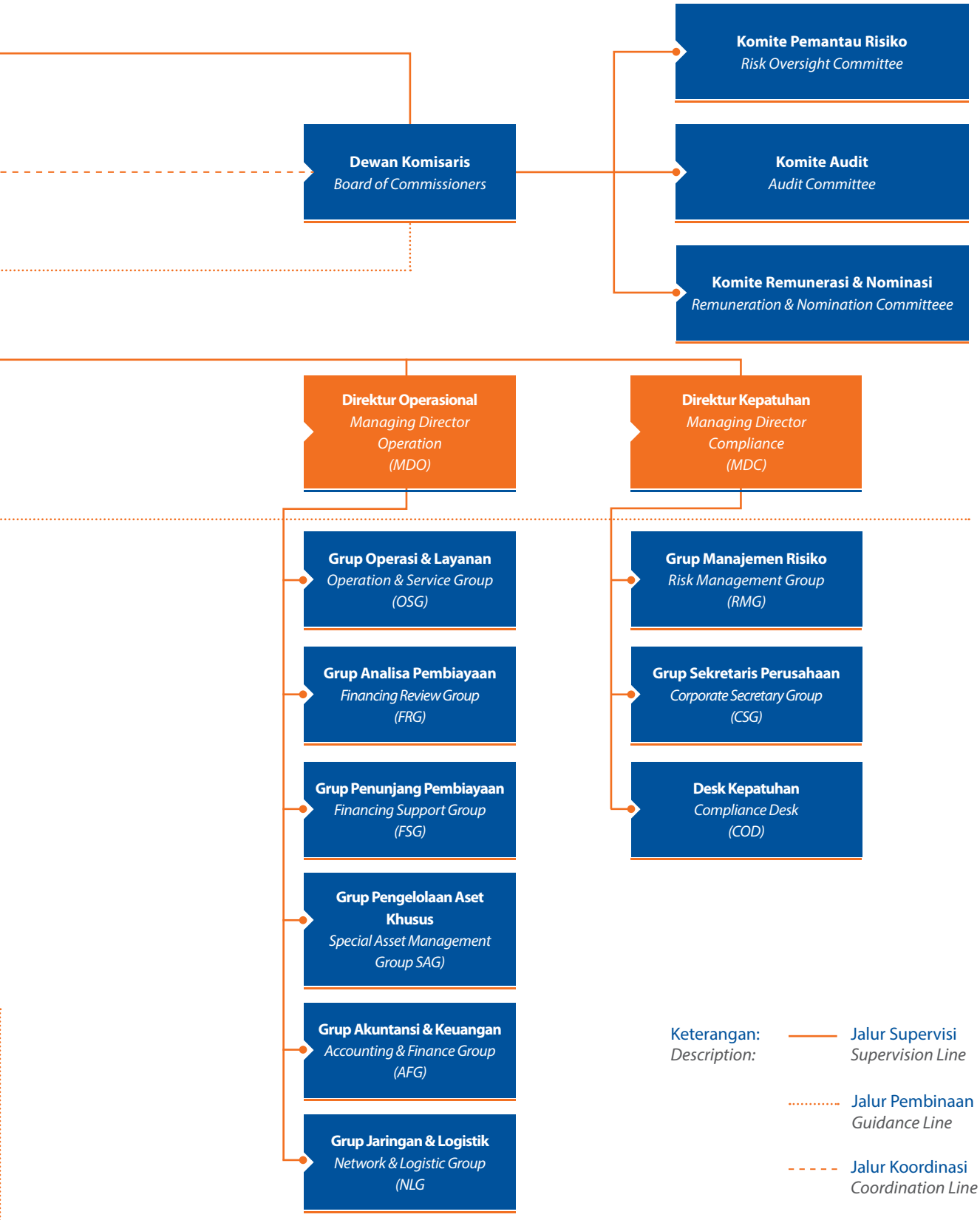
Logo BRISyariah baru ini bermakna bahwa BRISyariah merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari perusahaan induknya yaitu Bank BRI sebagai bank terbaik di Indonesia. BRISyariah senantiasa mendapat dukungan dari Bank BRI dalam menjalankan bisnisnya. Bank BRI pun mendukung penuh BRISyariah untuk menjadi bank ritel modern terkemuka dengan ragam layanan finansial sesuai kebutuhan nasabah dengan jangkauan termudah untuk kehidupan lebih bermakna.

This new logo exhibits BRISyariah as an integral part of BRI, the best bank in Indonesia. BRI always support BRISyariah in running the business. BRI also completely supports BRISyariah to become the leading modern retail bank with various and ease of financial services in conformity with the customers needs for more meaningful life.

STRUKTUR ORGANISASI
Organization Structure



STRUKTUR ORGANISASI
Organization Structure



PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Profile



Eko Suwardi
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Komaruddin Hidayat
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Eko B. Suharno
Komisaris Utama/ Komisaris
President Commissioner/ Commissioner

Hermanto Siregar
Komisaris Independen
Independent Commissione

PROFIL DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners' Profile



Eko B. Suharno
Komisaris Utama
President Commissioner

Kewarganegaraan *Nationality*	Indonesia
Tempat Tanggal Lahir *Place and Date of Birth*	Wonosobo, 1960 (57 tahun) *Wonosobo, 1960 (57 years)*
Domisili *Domicile*	Jakarta
Pendidikan *Education*	Sarjana jurusan Sosek Perikanan dari Instuitut Pertanian Bogor 1983 MBA dari Virginia Commonwealth University pada tahun 1992 *Bachelor's degree in Fisheries Sosek's Department from Institut Pertanian Bogor, 1983* *MBA from Virginia Commonwealth University,in 1992*
Riwayat Pekerjaan *Work History*	Pemimpin Cabang BRI Bekasi (2001-2002) Wakil Kepala Divisi MSDM pada tahun (2002-2005) Kepala Unit Usaha Syariah (UUS) Bank BRI (2005-2009) Direktur PT Bank BRISyariah sejak 13 November 2008 hingga 8 April 2015 Kepala Divisi Layanan BRI (April 2015-Agustus 2015) *BRI Bekasi Branch Manager (2001-2002)* *MSDM Division Deputy Head (2002-2005)* *Sharia Business Unit Head (UUS) at Bank BRI (2005-2009)* *PT Bank BRISyariah Director from November 13, 2008 to April 8, 2015* *BRI Services Division Head (April 2015-August 2015)*
Rangkap Jabatan *Concurrent Positions*	-
SK Pengangkatan *Appointment*	Berdasarkan Surat Keputusan RUPS pada 18 April 2017 *Based on GMS resolution dated April 18, 2017*
Persetujuan BI/OJK *BI/OJK Approval*	Efektif setelah mendapatkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) *Effective after getting approval Financial Services Authority (OJK)*
Hubungan Afiliasi *Affiliated Relationships*	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali *Has no affiliated relationships with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Controlling Shareholders*



Eko Suwardi

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan *Nationality*	Indonesia
Tempat Tanggal Lahir *Place and Date of Birth*	Jakarta, 1963 (54 tahun) *Jakarta, 1963 (54 years)*
Domisili *Domicile*	Yogyakarta
Pendidikan *Education*	Doctor of philosophyin business (accounting), Queensland the University of Technology, Australia, 2005 Master of Sciencein Accountancy, California State University, Fresno, USA, 1994. Doctorandus Accounting, Faculty of Economics, Universitas Gadjah Mada, Indonesia,1987 *Doctorandus Accounting, Faculty of Economics, Gadjah Mada University, Indonesia, 1987* *PhD in Accounting, Faculty of Economics, Gadjah Mada University, Indonesia, 1987*
Riwayat Pekerjaan *Work History*	Kepala Audit Internal Universitas Gajah Mada (2005-2018) Anggota Komite Audit dan Pemantau Risiko BPD DIY ((20116 – sekarang) Wakil Dekan Bidang Keuangan, Aset dan SDM FEB Universitas Gajah Mada (2006-sekarang) Wakil Dekan Bidang Perencanaan dan Sistem Informasi Universitas Gajah Mada (2012 – 2016) Ketua Forum Dosen Perpajakan Indonesia (2015 – sekarang) Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Gajah Mada (2016 – 2021) Member of Asia Pasific Council of AACSB (2017 – 2018) Chairman of ASEAN University Network : Business and Economics (2017 - sekarang) Ketua ISEI Cabang Yogyakarta (2017 – sekarang) *Gajah Mada University Internal Audit Head (2005-2018)* *Audit and Risk Monitoring Committee Member of BPD DIY ((20116 - present)* *Vice Dean for Finance, Asset and Human Resources FEB Gajah Mada University (2006-present)* *Vice Dean of Planning and Information Systems Gajah Mada University (2012 - 2016)* *Chairman of Indonesian Taxation Lecturer Forum (2015 - present)* *Dean of Economics and Business Faculty Gajah Mada University (2016 - 2021)* *Member of Asia Pasific Council of AACSB (2017 – 2018)* *Chairman of ASEAN University Network : Business and Economics (2017 - present)* *Head of ISEI Yogyakarta (2017 - present)*
Rangkap Jabatan *Concurrent Positions*	Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Gadjah Mada sejak tahun 2016 *Dean of Economics and Business Faculty Gadjah Mada University since 2016*
SK Pengangkatan *Appointment*	Persetujuan bersama seluruh Pemegang Saham tanggal 26 Oktober 2017 *Based on GMS resolution dated October 26, 2017*
Persetujuan BI/OJK *BI/OJK Approval*	Efektif setelah mendapatkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) *Effective after getting approval Financial Services Authority (OJK)*
Hubungan Afiliasi *Affiliated Relationships*	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali *Has no affiliated relationships with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Controlling Shareholders*

PROFIL DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners' Profile



Hermanto Siregar
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan *Nationality*	Indonesia
Tempat Tanggal Lahir *Place and Date of Birth*	Medan, 1963 (54 tahun) *Medan, 1963 (54 years)*
Domisili *Domicile*	Bogor - Jawa Barat
Pendidikan *Education*	Sarjana jurusan Agribisnis dari Instuitut Pertanian Bogor 1986 Master Economics/ Agricultural Economics University of New England, Armidale Australia tahun 1991 Doktor Economics/Macro Econometrics Lincoln University, New Zealand tahun 2001 *Bachelor's degree in Agribusiness from Institut Pertanian Bogor, 1986* *Master's degree in Economics / Agricultural Economics University of New England, Armidale Australia, 1991* *Doctorate in Economics / Macro Econometrics Lincoln University, New Zealand, 2001*
Riwayat Pekerjaan *Work History*	Dosen/Guru Besar IPB (sejak tahun 1988-sekarang) Wakil Rektor IPB (2008-sekarang) Komisaris Independen PT PNM (Persero) (2006-2007) Komisaris Utama PT PNM (Persero) (2007-2011) Anggota Komite Ekonomi Nasional (2010-2014) Komisaris PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2011-2015) *IPB Lecturer / Professor (1988-present)* *IPB Vice Rector (2008-present)* *PT PNM (Persero) Independent Commissioner (2006-2007)* *PT PNM (Persero)President Commissioner (2007-2011)* *National Economic Committee Member (2010-2014)* *PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Commissioner (2011-2015).*
Rangkap Jabatan *Concurrent Positions*	-
SK Pengangkatan *Appointment*	Keputusan RUPS tanggal 8 April 2015 *Based on GMS resolution dated April 8, 2015*
Persetujuan BI/OJK *BI/OJK Approval*	Surat Keputusan Dewan Komisioner OJK Nomor KEP-79/D-03/2016 tanggal 17 Desember 2015 *OJK Board of Commissioners Decree Number KEP-79/D-03/2016 dated December 17, 2015*
Hubungan Afiliasi *Affiliated Relationships*	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali *Has no affiliated relationships with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Controlling Shareholders*



Komaruddin Hidayat

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan *Nationality*	Indonesia
Tempat Tanggal Lahir *Place and Date of Birth*	Magelang, 1953 (64 tahun) *Magelang, 1953 (64 years)*
Domisili *Domicile*	Tangerang – Banten
Pendidikan *Education*	Sarjana dari Universitas Islam Negeri, Jakarta 1981 Ph.D Doktor Filsafat dari METU Turki tahun 1990 *Bachelor's degree from Universitas Islam Negeri, Jakarta, 1981* *Ph.D Doctorate in Philosophy from METU Turkey, 1990*
Riwayat Pekerjaan *Work History*	Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta (2006-2014) Ketua Dewan Pengawas Syariah PT Bank Syariah Mandiri (Desember 2011-Desember 2015) *Rector of Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta (2006-2014)* *PT Bank Syariah Mandiri Sharia Supervisory Board Chairman (December 2011-December 2015)*
Rangkap Jabatan *Concurrent Positions*	-
SK Pengangkatan *Appointment*	Keputusan RUPS tanggal 8 April 2015 *Based on GMS resolution dated April 8, 2015*
Persetujuan BI/OJK *BI/OJK Approval*	Surat Keputusan Dewan Komisioner OJK Nomor KEP-84/D-03/2016 tanggal 22 Desember 2015 *OJK Board of Commissioners Decree Number KEP-84/D-03/2016 dated December 22, 2015*
Hubungan Afiliasi *Affiliated Relationships*	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali *Has no affiliated relationships with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Controlling Shareholders*

PROFIL DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Boards of Sharia Supervisory's Profile



1 **Didin Hafidhuddin**
Ketua
Chairman

2 **Muhammad Gunawan Yasni**
Anggota
Member

PROFIL DEWAN PENGAWAS SYARIAH
Boards of Sharia Supervisory's Profile



Didin Hafidhuddin
Ketua
Chairman

Kewarganegaraan *Nationality*	Indonesia
Tempat Tanggal Lahir *Place and Date of Birth*	Bogor, 1951 (66 tahun) *Bogor, 1951 (66 years)*
Domisili *Domicile*	Bogor
Pendidikan *Education*	Doktor dari IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2001 *Doctorate from IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2001*
Riwayat Pekerjaan *Work History*	Guru Besar Ilmu Agama Islam di Institut Pertanian Bogor (IPB), Bogor Ketua Umum Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Direktur Pasca Sarjana Universitas Ibnu Khaldun (UIKA) Bogor Guru Besar Institut Pertanian Bogor (IPB) Sekjen World Zakat Forum (WZF) Dewan Aqidah dan Syariah ESQ Learning Center Wakil Ketua Pleno Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (MUI) Dewan Pakar Ekonomi Syariah (MES) Dewan Pembina Ikatan Ahli Ekonomi Islam Indonesia (IAEI) *Professor of Islamic Studies at the Institut Pertanian Bogor (IPB), Bogor* *Badan Amil Zakat Nasional Chairman (BAZNAS)* *Pasca Sarjana Univertitas Ibnu Khaldun Director (UIKA) Bogor* *Institut Pertanian Bogor Professor (IPB)* *World Zakat Forum Secretary General (WZF)* *Aqidah and Syariah Council ESQ Learning Center* *Pleno National Sharia Council of the Indonesian Council of Ulama Vice Chairman (MUI)* *Sharia Economic Experts Council (MES)* *Association of Indonesian Islamic Economists Supervisory Board (IAEI).*
Rangkap Jabatan *Concurrent Positions*	Ketua DPS BPRS Amanah Ummat Ketua DPS PT Mandiri AXA General Insurance Ketua DPS PT Permodalan Nasional Madani *BPRS Amanah Ummat DPS Chairman* *PT Mandiri AXA General Insurance DPS Chairman* *PT Permodalan Nasional Madani DPS Chairman*
SK Pengangkatan *Appointment*	11 Juni 2010 *June 11, 2010*
Persetujuan BI/OJK *BI/OJK Approval*	Surat Bank Indonesia No. 12/941/DPbS *Based on BI Letter No. 12/941/DPbS*
Hubungan Afiliasi *Affiliated Relationships*	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali *Has no affiliated relationships with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Controlling Shareholders*

PROFIL DEWAN PENGAWAS SYARIAH
Boards of Sharia Supervisory's Profile



Muhammad Gunawan Yasni
Anggota
Member

Kewarganegaraan *Nationality*	Indonesia
Tempat Tanggal Lahir *Place and Date of Birth*	Jakarta, 1969 (48 tahun) *Jakarta, 1969 (48 years)*
Domisili *Domicile*	Tanggerang-Banten
Pendidikan *Education*	Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntasi Universitas Indonesia, Jakarta tahun 1983 Magister Management Keuangan dari Prasetya Mulya tahun 1995. *Bachelor's degree in Economics Accounting from Indonesia University, Jakarta, 1983* *Master's degree in Financial Management from Prasetya Mulya, 1995.*
Riwayat Pekerjaan *Work History*	Manajer PT Pacific 2000 Investindo (Securities Financial Services) Deputy Head of Product Development PT Bahana Artha Ventura (Venture Capital) Jakarta tahun 2000 Anggota Dewan Pengawas Syariah PT Asuransi SIMAS Syariah (2004–2005) Anggota Dewan Pengawas Syariah PT Jaminan Kredit Indonesia (2006) Advisor-Deutsche Bank Sharia Custodian & Investment Banking (2009) *Manager of PT Pacific 2000 Investindo (Securities Financial Services)* *Deputy Head of Product Development of PT Bahana Artha Ventura (Venture Capital) Jakarta (2000)* *PT Asuransi SIMAS Syariah Sharia Supervisory Board Member (2004-2005)* *PT Jaminan Kredit Indonesia Sharia Supervisory Board Member (2006)* *Advisor-Deutsche Bank Sharia Custodian & Investment Banking (2009)*
Rangkap Jabatan *Concurrent Positions*	Anggota DPS Asuransi Astra Buana Anggota DPS Manulife Asset Management Indonesia *Asuransi Astra Buana DPS Member* *Manulife Asset Management Indonesia DPS Member*
SK Pengangkatan *Appointment*	11 Juni 2010 *June 11, 2010*
Persetujuan BI/OJK *BI/OJK Approval*	Surat Bank Indonesia No. 12/941/DPbS *Based on BI Letter No. 12/941/DPbS*
Hubungan Afiliasi *Affiliated Relationships*	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali *Has no affiliated relationships with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Controlling Shareholders*

PROFIL DIREKSI
Board of Directors' Profile



1. **Moch. Hadi Santoso**
   Direktur Utama
   President Director
2. **Indra Praseno**
   Direktur Bisnis Komersial
   Director of Commercial Business
3. **Hilman Purakusumah**
   Direktur Bisnis Ritel
   Director of Retail Business
4. **Wildan**
   Direktur Operasional
   Director of Operation
5. **Agus Katon Eko S.**
   Direktur Kepatuhan
   Director of Compliance


1
5
3

PROFIL DIREKSI
Board of Directors' Profile



Moch. Hadi Santoso
Direktur Utama
President Director

Kewarganegaraan *Nationality*	Indonesia
Tempat Tanggal Lahir *Place and Date of Birth*	Madiun, 1957 (60 tahun) *Madiun, 1957 (60 years)*
Domisili *Domicile*	Jakarta
Pendidikan *Education*	Sarjana Ekonomi dari UPN Veteran Yogyakarta tahun 1984 Magister Management dari Universitas Indonesia tahun 1999 *Bachelor's degree in Economics from UPN Veteran Yogyakarta, 1984* *Master's degree in Management from Indonesia University, 1999*
Riwayat Pekerjaan *Work History*	Pemimpin Cabang Jakarta Otista PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2001) Wakil Pemimpin Wilayah Kantor Wilayah Padang PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2002-2004) Wakil Pemimpin Wilayah Kantor Wilayah Bandung PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2004-2007) Wakil Pemimpin Wilayah Kantor Wilayah Jakarta PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2007) Kepala Divisi Jaringan Kerja Bisnis Ritel PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2007-2009) Pemimpin Wilayah Kantor Wilayah Bandung (2009-2011). *PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Otista Jakarta Branch Manager (2001)* *PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Padang Regional Office Deputy Regional Head (2002-2004)* *PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Bandung Regional Office Deputy Regional Head (2004-2007)* *PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Jakarta Regional Office Deputy Regional Head (2007)* *PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk of Retail Business Network Division Head (2007-2009)* *Bandung Regional Office Regional Head (2009-2011).*
Rangkap Jabatan *Concurrent Positions*	-
SK Pengangkatan *Appointment*	Keputusan RUPS tanggal 26 Januari 2012 *Based on GMS resolution dated January 26, 2012*
Persetujuan BI/OJK *BI/OJK Approval*	Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia Nomor 14/16/GBI/DPbS tanggal 11 April 2012 *Based on BI Governor Decree No. 14/16/GBI/DPbS dated April 11, 2012*
Hubungan Afiliasi *Affiliated Relationships*	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali *Has no affiliated relationships with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Controlling Shareholders*



Indra Praseno

Direktur Bisnis Komersial
Director of Commercial Business

Kewarganegaraan *Nationality*	Indonesia
Tempat Tanggal Lahir *Place and Date of Birth*	Jakarta, 1959 (58 tahun) *Jakarta, 1959 (58 years)*
Domisili *Domicile*	Bogor
Pendidikan *Education*	Sarjana Fakultas Peternakan, Institut Pertanian Bogor tahun 1983 MBA Finance di University of Denver, Colorado USA tahun 1994. *Bachelor's degree from the Faculty of Animal Husbandry, Institut Pertanian Bogor, 1983* *MBA in Finance from the University of Denver, Colorado USA, 1994.*
Riwayat Pekerjaan *Work History*	Kepala Bagian Kredit Agribisnis PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2000-2001) Group Head Agribisnis Perkebunan (2001-2004) Wakil Kepala Divisi Agribisnis (2004-2005) Wakil Pemimpin Wilayah di Surabaya (2005-2007) Wakil Pemimpin Wilayah Jakarta 1 (2007-2008) Commercial Banking Group Head PT Bank BRISyariah sebagai 2009-2012. *PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Agribusiness Credit Division Head (2000-2001)* *Plantation Agribusiness Group Head (2001-2004)* *Agribusiness Deputy Division Head (2004-2005)* *Surabaya Deputy Regional Head (2005-2007)* *Jakarta 1 Deputy Regional Head (2007-2008)* *PT Bank BRISyariah Commercial Banking Group Head (2009-2012).*
Rangkap Jabatan *Concurrent Positions*	-
SK Pengangkatan *Appointment*	Keputusan RUPS tanggal 26 Januari 2012 *Based on GMS resolution dated January 26, 2012*
Persetujuan BI/OJK *BI/OJK Approval*	Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia Nomor 14/16/GBI/DPbS tanggal 11 April 2012 *Based on BI Governor Decree No. 14/16/GBI/DPbS dated April 11, 2012*
Hubungan Afiliasi *Affiliated Relationships*	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali *Has no affiliated relationships with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Controlling Shareholders*

PROFIL DIREKSI
Board of Directors' Profile



Wildan
Direktur Operasional
Director of Operations

Kewarganegaraan *Nationality*	Indonesia
Tempat Tanggal Lahir *Place and Date of Birth*	Padang, 1962 (55 tahun) *Padang, 1962 (55 years)*
Domisili *Domicile*	Jakarta
Pendidikan *Education*	Sarjana Ekonomi Universitas Andalas tahun 1987 *Bachelor's degree in Economics from Andalas University, 1987*
Riwayat Pekerjaan *Work History*	Branch Manager Bank Duta cabang Madiun (1999-2000) Deputy Division Head of Commercial, Medium and Small Business Bank Mandiri Syariah (2000-2001) Division Head of Commercial, Medium and Small Business, Branch Supervision and Asset Product Development Bank Mandiri Syariah (2001-2002) Main Branch Manager Bank Syariah Mandiri Hasanudin (2002-2003) Deputy Division Head of BII Syariah Platinum Access (2003-2005) Advisor for Corporate & Commercial Banking Director BII (2006-2007) Special Asset Management Group Head dan Financing Support Group Head BRISyariah (2012-Maret 2014). *Bank Duta Madiun Branch Manager (1999-2000)* *Bank Mandiri Syariah Commercial, Medium and Small Business Deputy Division Head (2000-2001)* *Commercial, Medium and Small Business, Branch Supervision and Asset Product Development Division Head (2001-2002)* *Bank Syariah Mandiri Hasanudin Main Branch Manager (2002-2003)* *BII Syariah Platinum Access Deputy Division Head (2003-2005)* *BII Advisor for Corporate & Commercial Banking Director (2006-2007)* *BRISyariah Special Asset Management Group Head and Financing Support Group Head (2012-March 2014).*
Rangkap Jabatan *Concurrent Positions*	-
SK Pengangkatan *Appointment*	Keputusan RUPS tanggal 8 April 2015 *Based on GMS resolution dated April 8, 2015*
Persetujuan BI/OJK *BI/OJK Approval*	Surat Keputusan Dewan Komisioner OJK Nomor KEP-69/D.03/2015 tanggal 19 Oktober 2015 *OJK Board of Commissioners Decree Number KEP-69/D.03/2015 dated August 19, 2015*
Hubungan Afiliasi *Affiliated Relationships*	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali *Has no affiliated relationships with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Controlling Shareholders*



Agus Katon Eko S.

Direktur Kepatuhan
Director of Compliance

Kewarganegaraan *Nationality*	Indonesia
Tempat Tanggal Lahir *Place and Date of Birth*	Nganjuk, 1960 (57 tahun) *Nganjuk, 1960 (57 years)*
Domisili *Domicile*	Jakarta
Pendidikan *Education*	Sarjana Ekonomi Universitas Gadjah Mada Yogyakarta tahun 1984 Magister Sains jurusan Pertanian Agribisnis Universitas Gadjah Mada Yogyakarta tahun 2006. *Bachelor's degree in Economics from Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, 1984* *Master of Science degree in Agriculture Agribusiness, from Gadjah Mada University, Yogyakarta, 2006.*
Riwayat Pekerjaan *Work History*	Kanwil Semarang dan Kanwil Yogyakarta PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2001-2004) Inspektur Kantor Inspeksi Padang (2006-2008) Kepala Divisi Bisnis Umum (2009-2010) Pemimpin Wilayah Kanwil Banjarmasin (2010-2011) Pemimpin Wilayah Kanwil Semarang (2011-2012) Komisaris PT Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera (2012-April 2015) Kepala Divisi kebijakan & Pengembangan Bisnis Mikro (2012-April 2015). *PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Semarang and Yogyakarta Regional Offices (2001-2004)* *Padang Inspection Office Inspector (2006-2008)* *General Business Division Head (2009-2010)* *Banjarmasin Regional Office Regional Head (2010-2011)* *Semarang Regional Office Regional Head (2011-2012)* *PT Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera Commissioner (2012-April 2015)* *Policy & Micro Business Development Division Head (2012-April 2015).*
Rangkap Jabatan *Concurrent Positions*	-
SK Pengangkatan *Appointment*	Keputusan RUPS tanggal 8 April 2015 *Based on GMS resolution dated April 8, 2015*
Persetujuan BI/OJK *BI/OJK Approval*	Surat Keputusan Dewan Komisioner OJK Nomor KEP-54/D.03/2015 tanggal 25 Agustus 2015 *OJK Board of Commissioners Decree Number KEP-54/D.03/2015 dated August 25, 2015*
Hubungan Afiliasi *Affiliated Relationships*	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali *Has no affiliated relationships with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Controlling Shareholders*

PROFIL DIREKSI
Board of Directors' Profile



Hilman Purakusumah
Direktur Bisnis Ritel
Director of Retail Business

Kewarganegaraan *Nationality*	Indonesia
Tempat Tanggal Lahir *Place and Date of Birth*	Bandung, 1964 (53 tahun) *Bandung, 1964 (53 years)*
Domisili *Domicile*	Jakarta
Pendidikan *Education*	Sarjana Teknologi Planologi, Institut Teknologi Bandung tahun 1990 Magister Manajemen bidang Manajemen Bisnis, Sekolah Tinggi Manajemen Bandung tahun 2005 *Bachelor's degree in Technology Planology from Institut Teknologi Bandung, 1990* *Master's degree in Business Management from Sekolah Tinggi Manajemen, Bandung, 2005*
Riwayat Pekerjaan *Work History*	Commercial Banking Group Head BRISyariah tahun 2015 – 2017 Pemimpin Kantor Cabang BRISyariah Bandung Suniaraja tahun 2009-2015 Direktur Keuangan PT Trikomindo tahun 2006-2009 *BRISyariah Commercial Banking Group Head (2015 – 2017)* *BRISyariah Bandung Suniaraja Branch Manager (2009-2015)* *PT Trikomindo Finance Director (2006-2009)*
Rangkap Jabatan *Concurrent Positions*	-
SK Pengangkatan *Appointment*	Keputusan RUPS tanggal 18 April 2017 *Based on GMS resolution dated April 18, 2017*
Persetujuan BI/OJK *BI/OJK Approval*	Efektif setelah mendapatkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) *Effective after getting approval Financial Services Authority (OJK)*
Hubungan Afiliasi *Affiliated Relationships*	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali *Has no affiliated relationships with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Controlling Shareholders*

PEJABAT SENIOR
Senior Officers



Amir Fukadi
Kepala Grup Treasuri dan Perbankan Internasional
Group Head of Treasury and International Banking Group



Cahyo Wisnu Prabowo
Kepala Grup Bisnis Mikro
Group Head of Micro Banking Group



Nana Hendriana
Kepala Grup Bisnis Ritel
Group Head of Retail Banking Group



Wijayanto
Kepala Grup Dana dan Haji
Group Head of Funding & Hajj Group



Giyantoro
Kepala Grup Bisnis Komersial
Group Head of Commercial Banking Group



Ferry Ardiansyah
Kepala Grup Perencanaan Strategis
Group Head of Corporate Planning Group

PEJABAT SENIOR
Senior Officers



Edi Sutiarso
Kepala Desk Kepatuhan
Desk Head of Compliance



Yulfian
Kepala Grup Penunjang Pembiayaan
Group Head of Financing Support Group



Arjanto Bobihoe
Kepala Grup Analisa Pembiayaan
Group Head of Financing Review Group



M. Kadarsyah
Kepala Grup Pengelolaan Aset Khusus
Group Head of Special Asset Management Group



Miftahul Ulum
Kepala Grup Sumber Daya Insani
Group Head of Human Capital Group



Sutrisno Mukayan
Kepala Grup Jaringan dan Logistik
Group Head of Network & Logistic Group



Ino Sutrisno
Kepala Grup Manajemen Risiko
Group Head of Risk Management Group



Mulyatno Rachmanto
Kepala Grup Operasi dan Layanan
Group Head of Operation & Service Group



Indriati Tri Handayani
Kepala Grup Sekretaris Perusahaan
Group Head of Corporate Secretary Group



Sam'on Hidayat
Kepala Grup Teknologi Informasi
Group Head of Information Technology Group



Mohammad Erfan
Kepala Grup Audit Internal
Group Head Internal Audit Group



Satya Rahadhian
Kepala Grup Akuntansi & Keuangan
Group Head of Accounting & Finance Group

PEJABAT SENIOR
Senior Officers



Elvera Melladiana
Deputi Bisnis Ritel
Deputy of Retail Banking Group



Novi Sevtriana
Deputi Analisa Pembiayaan
Deputy of Financing Review Group



Mulyana
Deputi Audit Internal
Deputy of Internal Audit Group



Inza Putra
Deputi Dana dan Haji
Deputy of Funding & Hajj Group



Mohammad Isnaeni
Deputi Bisnis Mikro
Deputy of Micro Banking Group



Dwinanda Nugroho Nurutomo
Deputi Teknologi Informasi
Deputy of Information Technology Group



Agung Wibawa
Deputi Bisnis Komersial
Deputy of Commercial Banking Group



Asmudji
Deputi Operasi dan Layanan
Deputy of Operation & Service Group

STRUKTUR DAN KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Shareholder Structure and Composition

Susunan kepemilikan saham BRISyariah per 31 Desember 2017, adalah sebagai berikut:

BRISyariah Shareholding structure as of December 31, 2017, is as follows:

Pemegang Saham *Shareholder*	Lembar Saham *Number of Shares*	Nominasi *Nominal Value*	Persentasi *Percentage*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.957.999.000 lembar *3.957.999.000 Shares*	Rp1.978.999.500.000	99,999975%
Yayasan Kesejahteraan Pekerja (YKP) BRI	1.000 lembar *1.000 Shares*	Rp500.000	0,000025%
Total	3.958.000.000 lembar *3.958.000.000 Shares*	Rp1.979.000.000.000	100,00%

PEMEGANG SAHAM DENGAN KEPEMILIKAN >5%

SHAREHOLDERS WITH >5% SHAREHOLDING

Pemegang Saham *Shareholder*	Lembar Saham *Number of Shares*	Nominasi *Nominal Value*	Persentasi *Percentage*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.957.999.000 lembar *3.957.999.000 Shares*	Rp1.978.999.500.000	99,999975%

KEPEMILIKAN SAHAM OLEH DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Tidak ada anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki saham di PT Bank BRISyariah.

SHARE OWNERSHIP BY THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

No members of the Board of Commissioners and the Board of Directors own shares in PT Bank BRISyariah

KEPEMILIKAN SAHAM OLEH INSTITUSI LOKAL / SHARE OWNERSHIP BY LOCAL INSTITUTIONS

Pemegang Saham *Shareholder*	Lembar Saham *Number of Shares*	Nominasi *Nominal Value*	Persentasi *Percentage*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.957.999.000 lembar *3.957.999.000 Shares*	Rp1.978.999.500.000	99,999975%
Yayasan Kesejahteraan Pekerja (YKP) BRI	1.000 lembar *1.000 Shares*	Rp500.000	0,000025%
Total	3.958.000.000 lembar *3.958.000.000 Shares*	Rp1.979.000.000.000	100,00%

KEPEMILIKAN SAHAM OLEH INSTITUSI ASING / *SHARE OWNERSHIP BY FOREIGN INSTITUTIONS*

Jumlah Pemegang Saham *Total Shareholding*	Lembar Saham *Number of Shares*	Nominasi *Nominal Value*	Persentasi *Percentage*
Nihil *Nil*	Nihil *Nil*	Nihil *Nil*	Nihil *Nil*

KEPEMILIKAN SAHAM OLEH INDIVIDU LOKAL / *SHARE OWNERSHIP BY DOMESTIC INDIVIDUALS*

Jumlah Pemegang Saham *Total Shareholding*	Lembar Saham *Number of Shares*	Nominasi *Nominal Value*	Persentasi *Percentage*
Nihil *Nil*	Nihil *Nil*	Nihil *Nil*	Nihil *Nil*

KEPEMILIKAN SAHAM OLEH INDIVIDU ASING / *SHARE OWNERSHIP BY FOREIGN INDIVIDUALS*

Jumlah Pemegang Saham *Total Shareholding*	Lembar Saham *Number of Shares*	Nominasi *Nominal Value*	Persentasi *Percentage*
Nihil *Nil*	Nihil *Nil*	Nihil *Nil*	Nihil *Nil*

PEMEGANG SAHAM PENGENDALI

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BRI) adalah salah satu bank milik pemerintah yang terbesar di Indonesia yang berdiri sejak 1895. Pada akhir tahun 2017, total aset BRI mencapai Rp1.126,2 triliun.

Susunan Manajemen BRI 2017

Dewan Komisaris

Andrinof A. Chaniago	: Komisaris Utama/Komisaris Independen
Gatot Trihargo	: Wakil Komisaris Utama/Komisaris
Rofikoh Rokhim	: Komisaris Independen
Nicolas Teguh Budi Harjanto	: Komisaris
A. Fuad Rahmany	: Komisaris Independen
A. Sonny Keraf	: Komisaris Independen
Vincentius Sonny Loho	: Komisaris
Jeffry J. Wurangian	: Komisaris
Mahmud	: Komisaris Independen

Direksi

Suprajarto	: Direktur Utama
Haru Koesmahargyo	: Direktur
Sis Apik Wijayanto	: Direktur
Mohammad Irfan	: Direktur
Susy Liestiowaty	: Direktur
R Sophia Alizsa	: Direktur
Donsuwan Simatupang	: Direktur
Priyastomo	: Direktur
Kuswiyoto	: Direktur
Handayani	: Direktur
Indra Utoyo	: Direktur

CONTROLLING SHAREHOLDERS

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BRI) is one of the largest state-owned banks in Indonesia established since 1895. At the end of 2017, BRI's total assets reached Rp1,126,2 trillion.

Management Structure of BRI 2017

Board of Commissioners

Andrinof A. Chaniago	*: President Commissioner/ Independent Commissioner*
Gatot Trihargo	*: Vice President Commissioner/ Commissioner*
Rofikoh Rokhim	*: Independent Commissioner*
Nicolas Teguh Budi Harjanto	*: Commissioner*
A. Fuad Rahmany	*: Independent Commissioner*
A. Sonny Keraf	*: Independent Commissioner*
Vincentius Sonny Loho	*: Commissioner*
Jeffry J. Wurangian	*: Commissioner*
Mahmud	*: Independent Commissioner*

Board of Directors

Suprajarto	*: President Director*
Haru Koesmahargyo	*: Director*
Sis Apik Wijayanto	*: Director*
Mohammad Irfan	*: Director*
Susy Liestiowaty	*: Director*
R Sophia Alizsa	*: Director*
Donsuwan Simatupang	*: Director*
Priyastomo	*: Director*
Kuswiyoto	*: Director*
Handayani	*: Director*
Indra Utoyo	*: Director*

ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI

Subsidiaries and Associated Entities

Hingga 31 Desember 2017, PT Bank BRISyariah tidak memiliki Entitas Anak dan/atau Entitas Asosiasi

As of December 31, 2017, PT Bank BRISyariah does not have any Subsidiaries and/or Associated Entities

STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN
Corporate Group Structure

PT Bank BRISyariah merupakan bagian dari Grup Bank BRI

PT Bank BRISyariah is a part of the BRI Bank Group





KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

Share Listing Chronology

Hingga 31 Desember 2017, BRISyariah tidak mencatatkan sahamnya di bursa manapun, sehingga tidak tersedia informasi tentang Kronologis Pencatatan Saham dan jenis tindakan korporasi yang menyebabkan perubahan jumlah saham tersebut.

As of December 31, 2017, BRISyariah does not list any shares in any exchange, so there is no information regarding Share Listing Chronology and corporate actions that resulted in a change in the number of such shares.

Perkembangan Modal Disetor BRISyariah

Development of BRISyariah Paid-in Capital

Tahun *Year*	Penambahan Modal Dasar *Additional Authorized Capital*	Sumber Dana *Source of Funds*	Keterangan *Explanation*	Jumlah Modal Disetor *Total Paid-in Capital*
2007	Rp39.999.500.000	Pemegang Saham (BRI) *Shareholder (BRI)*	Akta Akuisisi No. 61 tanggal 19 Desember 2007, Notaris Imas Fatimah, S.H. *Acquisition Deed No. 61 dated December 19, 2007, Notary Imas Fatimah, S.H.*	Rp39.999.500.000
2008	Rp70.000.000.000	Pemegang Saham (BRI) *Shareholder (BRI)*	Akta No. 45, tanggal 22 April 2008, Notaris Fathiah Helmi, S.H. Keputusan Menteri Hukum dan HAM RI No. AHU-71478.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 9 Oktober 2008 *Deed No. 45, dated April 22, 2008, Notary Fathiah Helmi, S.H. Minister of Law and Human Rights RI Decree No. AHU-71478. AH.01.02., 2008 dated October 9, 2008*	Rp109.999.500.000
	Rp40.000.000.000	Pemegang Saham (BRI) *Shareholder (BRI)*	Akta No. 9, tanggal 14 November 2008, Notaris Fathiah Helmi, Bukti Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.10-25040 tanggal 10 Desember 2008 *Deed No. 9, dated November 14, 2008, Notary Fathiah Helmi, Proof of Receipt of Notification for Articles of Association Amendment. AHU-AH.01.10-25040 dated December 10, 2008*	Rp149.999.500.000
2009	Rp333.375.000.000	Pemegang Saham (BRI) *Shareholder (BRI)*	Akta No. 18, tanggal 14 April 2009, Notaris Fathiah Helmi, S.H. terkait dengan Peningkatan Modal Disetor, Keputusan Menteri Hukum dan HAM RI No. AHU-53631.AH.01.02.Tahun 2009 *Deed No. 18, dated April 14, 2009, Notary Fathiah Helmi, S.H. related to the Increased Paid-in Capital, Minister of Law and Human Rights RI Decree No. AHU-53631.AH.01.02., 2009*	Rp483.375.000.000

Perkembangan Modal Disetor BRISyariah
Development of BRISyariah Paid-in Capital

Tahun *Year*	Penambahan Modal Dasar *Additional Authorized Capital*	Sumber Dana *Source of Funds*	Keterangan *Explanation*	Jumlah Modal Disetor *Total Paid-in Capital*
2010	(Rp4.375.000.000)	Pemegang Saham (BRI) *Shareholder (BRI)*	Akta No. 1, tanggal 1 April 2010, jo. Akta No. 28 tanggal 14 Juni 2010, Notaris Fathiah Helmi, S.H. terkait dengan Pengurangan Modal Disetor, Keputusan Menteri Hukum dan HAM RI No. AHU-33517.AH.01.02.Tahun 2010 *Deed No. 1, dated April 1, 2010, jo. Deed No. 28 dated June 14, 2010, Notary Fathiah Helmi, S.H. related to the Paid-in Capital Reduction, Minister of Law and Human Rights RI. Decree No. AHU-33517. AH.01.02., 2010*	Rp478.999.500.000
	Rp500.000.000.000	Pemegang Saham (BRI) *Shareholder (BRI)*	Akta No. 1, tanggal 1 April 2010, jo. Akta No. 15 tanggal 19 Juli 2010, Notaris Fathiah Helmi, S.H. terkait dengan Penambahan Modal Disetor, Bukti Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT. Bank BRISyariah No. AHU-AH.01.10-20012 *Deed No. 1, dated April 1, 2010, jo. Deed No. 15 dated July 19, 2010, Notary Fathiah Helmi, S.H. related to the Increased Paid-in Capital, Receipt of Notification for PT. Bank BRISyariah Articles of Association Amendment No. AHU-AH.01.10-20012*	Rp978.999.500.000
2013	Rp500.000.000.000	Pemegang Saham (BRI) *Shareholder (BRI)*	Akta No. 113, tanggal 26 Juni 2013, Notaris Fathiah Helmi, S.H. terkait dengan Penambahan Modal Disetor, Keputusan Menteri Hukum dan HAM RI No. AHU-40622.AH.01.02. Tahun 2013 *Deed No. 113, dated June 26, 2013, Notary Fathiah Helmi, S.H. related to the Increased Paid-in Capital, Minister of Law and Human Rights Decree RI No. AHU-40622.AH.01.02., 2013*	Rp1.478.999.000.000
2015	Rp500.000.000.000	Pemegang Saham (BRI) *Shareholder (BRI)*	Akta No.1, tanggal 4 Agustus 2015, Notaris Fathiah Helmi,SH, terkait dengan Penambahan Modal Disetor, Bukti Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT. Bank BRISyariah No. AHU-AH.01.03-0954202 tanggal 4 Agustus 2015 *Deed No.1 dated August 4, 2015, Notary Fathiah Helmi, SH, related to Additional Paid-in Capital, Receipt of Notification for PT. Bank BRISyariah Articles of Association Amendment No. AHU-AH.01.03-0954202 dated August 4, 2015*	Rp1.979.000.000.000

KRONOLOGIS PENCATATAN SUKUK

Sukuk Listing Chronology

Pada tahun 2016, BRISyariah menerbitkan Sukuk Mudharabah Subordinasi I BRISyariah Tahun 2016 dengan rincian sebagai berikut :

In 2016, BRISyariah issued Subordinated Sukuk Mudharabah I BRISyariah Year 2016 with details as follows:

Nama *Name*	Sukuk Mudharabah Subordinasi I BRISyariah Tahun 2016 *Subordinated Sukuk Mudharabah I BRISyariah Year 2016*
Emisi *Emmission*	Rp1.000.000.000.000 *Rp1,000,000,000,000*
Tanggal Terbit *Issue Date*	17 November 2016 *November 17, 2016*
Tanggal Jatuh Tempo *Maturity Date*	16 November 2023 *November 16, 2023*
Tingkat Bagi Hasil *Profit Sharing Rate*	11,8452% *11.8452%*
Nisbah Pemegang Sukuk *Sukuk Holders' Ratio*	80,2013% *80.2013%*
Tempat Pencatatan *Place of Registration*	Bursa Efek Indonesia *Indonesia Stock Exchange*
Peringkat *Ranking*	A+(idn) (Single A+) PT Fitch Ratings Indonesia (Fitch),.
Penggunaan *Purpose*	Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Sukuk Mudharabah Subordinasi I BRISyariah Tahun 2016 ini, akan dipergunakan oleh Perusahaan untuk memperkuat struktur permodalan dalam rangka menunjang kegiatan pengembangan usaha berupa penyaluran pembiayaan, dengan diperhitungkan sebagai modal pelengkap (Tier 2) serta peningkatan komposisi struktur perhimpunan dana jangka panjang tanpa dipotong dengan biaya-biaya Emisi. *Funds obtained from this Public Offering of Subordinated Sukuk Mudharabah I BRISyariah Year 2016 will be used by the Company to strengthen the capital structure to support business development activities in the form of financing disbursements, calculated as Tier 2 capital, as well as increasing the structural composition associated with long-term funds without reducing issuance costs.*

INFORMASI AKSI KORPORASI

Corporate Actions Information

Pada tahun 2017, BRISyariah tidak melakukan aksi korporasi dalam bentuk apa pun.

In 2017, BRISyariah did not take any corporate actions.

NAMA DAN ALAMAT LEMBAGA DAN/ ATAU PROFESI PENUNJANG PERUSAHAAN

Names and Addresses of Institutes and/or Company Professional Support

1. Kantor Akuntan Publik
   Nama : KAP Purwantono, Sungkoro & Surja, Firma anggota jaringan Ernst & Young Global Limited
   Alamat : Bursa Efek Indonesia, Tower II, 7th Floor Jl. Jendral Sudirman Kav 52-53 Jakarta 12190
   Biaya : Rp900.000.000,-

2. Wali Amanat
   Nama : PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
   Alamat : Gedung BNI Lt. 7 Jl. Jendral Sudirman Kav 1 Jakarta 10220
   Biaya : Rp 60.000.000,-

3. Pemeringkat Efek
   Nama : PT. Fitch Ratings Indonesia
   Alamat : DBS Bank Tower 24th Floor, Suite 2403, Jl. Prof. Dr. Satrio Kav 3-5 12940, DKI Jakarta 12940
   Biaya : 0,05 % dari nominal penerbitan

4. Notaris
   Nama : Fathiah Helmi, S.H.
   Alamat : Graha Irama Lt.6 Jl. HR. Rasuna Said Blok X-1 Kav. 1&2 Kuningan Jakarta Selatan 12950
   Biaya : Rp100.000.000,-

5. Kantor Hukum
   Nama : Warens & Partners
   Alamat : Gedung Arthaloka Lt.3 Suite 301 & 302 Jl. Jendral Sudirman Kav 2 Jakarta 10220
   Biaya : Rp370.000.000,-

1. *Public Accounting Office*
   Name : KAP Purwantono, Sungkoro & Surja, Firma anggota jaringan Ernst & Young Global Limited
   Address : Bursa Efek Indonesia, Tower II, 7th Floor Jl. Jendral Sudirman Kav 52-53 Jakarta 12190
   Cost : Rp900,000,000,-

2. *Trustee*
   Name : PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
   Address : Gedung BNI Lt. 7 Jl. Jendral Sudirman Kav 1 Jakarta 10220
   Cost : Rp 60,000,000,-

3. *Securities Rating*
   Name : PT. Fitch Ratings Indonesia
   Address : DBS Bank Tower 24th Floor, Suite 2403, Jl. Prof. Dr. Satrio Kav 3-5 12940, DKI Jakarta 12940
   Cost : 0.05 % of nominal issued

4. *Notary*
   Name : Fathiah Helmi, S.H.
   Address : Graha Irama Lt.6 Jl. HR. Rasuna Said Blok X-1 Kav. 1&2 Kuningan Jakarta Selatan 12950
   Biaya : Rp 100,000,000,-

5. *Law Office*
   Name : Warens & Partners
   Address : Gedung Arthaloka Lt.3 Suite 301 & 302 Jl. Jendral Sudirman Kav 2 Jakarta 10220
   Cost : Rp 370,000,000,-

INFORMASI PADA WEBSITE PERUSAHAAN

Information on The Company Website

Website BRISyariah yakni https://www.brisyariah.co.id dapat diakses dengan mudah oleh masyarakat luas. Website tersebut memuat informasi antara lain mengenai profil perusahaan, profil manajemen perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi, informasi produk dan alamat jaringan kantor BRISyariah.

Selain itu, dalam website tersebut juga memuat informasi pemegang saham, laporan keuangan, laporan tahunan, laporan keberlanjutan dan laporan GCG.

Website BRISyariah disusun dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan dalam Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik.

The public can easily access BRISyariah Website, https://www.brisyariah.co.id. The website contains information including company profile, company management profile, corporate vision and mission, organizational structure, product information and BRISyariah office network addresses.

In addition, the website also contains shareholder information, financial reports, annual reports, sustainability reports and GCG reports.

Brisyariah website also pay attention to are drawn up so as by taking into account difference in the regulatory life OJK No.8/ pojk.04 / 2015 about the web sites of or a public company new issuers in he said.

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI
Competency Development Program

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Nama Pelatihan/*Workshop*/Seminar *Training/Workshop/Seminar Title*	Penyelenggara *Organizer*	Waktu dan Tempat *Date and Place*
Hermanto Siregar	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Komisaris Profesional "Menjadi Komisaris yang Kompeten dan Bertanggung Jawab" *Professional commissioner "be competent commissioner responsible"*	Inti Pesan	Jakarta, 4-5 Oktober 2017 *Jakarta, October 4-5, 2017*
Eko B. Suharno*	Komisaris Utama/ Komisaris *President Commissioner/ Commissioner*	Komisaris Profesional "Menjadi Komisaris yang Kompeten dan Bertanggung Jawab" *Professional commissioner "be competent commissioner responsible"*	Inti Pesan	Jakarta, 4-5 Oktober 2017 *Jakarta, October 4-5, 2017*
Komaruddin Hidayat	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Komisaris Profesional "Menjadi Komisaris yang Kompeten dan Bertanggung Jawab" *Professional commissioner "be competent commissioner responsible"*	Inti Pesan	Jakarta, 4-5 Oktober 2017 *Jakarta, October 4-5, 2017*
Eko Suwardi	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Executive Overview Of Islamic Bank	LPPI	Jakarta, 27-28 Desember 2017 *Jakarta, December 27-28, 2017*
Eko Suwardi	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Manajemen Risiko Level 1 Komisaris *Manajemen Risiko Level 1 Komisaris*	LSPP	Jakarta, 23 Desember 2017 *Jakarta, December 23, 2017*

Direksi
Board of Directors

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Nama Pelatihan/*Workshop*/Seminar *Training/Workshop/ Seminar Title*	Penyelenggara *Organizer*	Waktu dan Tempat *Date and Place*
Moch Hadi Santoso	Direktur Utama *President Director*	Risk Management Certification Refresher Program : Refocusing On Credit Risk Management, Credit Risk Model, Pricing and Being Prepared For Upcoming Regulations oleh Banker Association for Risk Management (BARa)	BARA Risk Forum	Jakarta, 23-24 Maret 2017 *Jakarta, March 23-24, 2017*
		Media Skills Training	Edelman	Jakarta, 14 Nopember 2017 *Jakarta, November 14, 2017*

Direksi
Board of Directors

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Nama Pelatihan/*Workshop*/Seminar *Training/Workshop/ Seminar Title*	Penyelenggara *Organizer*	Waktu dan Tempat *Date and Place*
Agus Katon Eko S.	Direktur Kepatuhan *Director of Compliance*	Sustainable Finance sebagai Instrumen Kunci Pencapaian Sustainable Development Goals *Sustainable finance as the primary instrument to the key the achievement of sustainable development goals*	OJK	Bali, 12 Juli 2017 *Bali, July 12, 2017*
		Arah Kebijakan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Teroris (APU-PPT) Serta Perlindungan Konsumen di Sektor Perbankan *Policy direction anti money laundering and financing terrorist (APU-PPT) prevention and consumer protection in the country banking sector*	Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan Perbankan (FKDKP)	Jakarta, 07 Desember 2017 *Jakarta, December 07, 2017*
Wildan	Direktur Operasional *Director of Operation*	Living Wills, Planning for Bank Recovery and Resolution Workshop Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR)	Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR)	London, 10-11 April 2017 *London, April 10-11, 2017*
		The Growth Game Changer : Digital Economy, Financial Inclusion, and Accounting Roles oleh International Accounting Conference	International Accounting Conference & Bank Indonesia	Yogyakarta, 27-29 Agustus 2017 *Yogyakarta, August 27-29, 2017*
		Media Skills Training	Edelman	Jakarta, 14 Nopember 2017 *Jakarta, November 14, 2017*
Hilman Purakusumah*	Direktur Bisnis Ritel* *Director of Retail Business**	Uji Kompetensi Bidang Manajemen Risiko Level 5 *Competency test risk management of the level of 5*	Lembaga Sertifkasi Profesi Perbankan (LSPP)	Jakarta, 6 Mei 2017 *Jakarta, May, 6, 2017*
		Media Skills Training	Edelman	Jakarta, 14 Nopember 2017 *Jakarta, November 14, 2017*
Indra Praseno	Direktur Bisnis Komersial *Director of Commercial Business*	Risk Management Certification Refresher Program	BARA Risk Forum	Jakarta, 23-24 Maret 2017 *Jakarta, March 23-24, 2017*
		Treasury Dealer	Badan Nasional Sertifikasi Profesi	Jakarta, 25 Maret 2017 *Jakarta, March 25, 2017*
		Media Skills Training	Edelman	Jakarta, 14 Nopember 2017 *Jakarta, November 14, 2017*

*efektif setelah mendapat persetujuan OJK
** effective after having obtained approval from OJK*

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI
Competency Development Program

Komite Audit
Audit Committee

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Nama Pelatihan/*Workshop*/Seminar *Training/Workshop/ Seminar Title*	Penyelenggara *Organizer*	Waktu dan Tempat *Date and Place*
Ismir Kamili	Anggota *Member*	Sertifikasi Profesi Komite Audit *Profession certificates audit committee*	Ikatan Komite Audit Indonesia	Jakarta, 7-9 November 2017 *Jakarta, November 7-9, 2017*
Widuri Meintari Kusumawati	Anggota *Member*	*Workshop* Finansial Investigation vs Forensic Accounting	Ikatan Akuntan Indonesia	Jakarta, 9-10 Agustus 2017 *Jakarta, November 9-10, 2017*
Widuri Meintari Kusumawati	Anggota *Member*	Peran Sentral Komite Audit dalam Penerapan POJK No. 13/ POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan *The central role of audit committee in the implementation of the pojk no. 13 / pojk.03 / 2017 about demand for public accountant and the office public accountant in the financial services*	IKAI	Jakarta, 14 September 2017 *Jakarta, September 14, 2017*
Widuri Meintari Kusumawati	Anggota *Member*	IDC Finansial Insights's Fintech Innovation Summit 2017	IDC	Jakarta, 5 Oktober 2017 *Jakarta, October 5, 2017*
Widuri Meintari Kusumawati	Anggota *Member*	Finnovasia Hong Kong Fintech Week 2017	Finnovasia	Hongkong, 26-27 Oktober 2017 *Hongkong, October 26-27, 2017*
Widuri Meintari Kusumawati	Anggota *Member*	Risk Control Self Assessment	CRMS Indonesia	Jakarta, 15-17 November 2017 *Jakarta, November 15-17, 2017*
Widuri Meintari Kusumawati	Anggota *Member*	Business Valuation Seminar with Aswath Damodaran	Deloitte Indonesia	Jakarta, 7-8 Desember 2017 *Jakarta, December 7-8, 2017*
Widuri Meintari Kusumawati	Anggota *Member*	Bonds Market & Instrument	Indonesia Bond Pricing Agency	Jakarta, 19 – 20 Desember 2017 *Jakarta, 19 – 20 Desember 2017*

Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Nama Pelatihan/*Workshop*/Seminar *Training/Workshop/ Seminar Title*	Penyelenggara *Organizer*	Waktu dan Tempat *Date and Place*
Cahyo Wisnu Prabowo	Anggota *Member*	HR Expo Syariah	PT. Inti Pesan Pariwara	25-26 Januari 2017 *January 25-26, 2017*
Cahyo Wisnu Prabowo	Anggota *Member*	Competency Based Assesment utk BOD & Tim Assesor BRIS thn 2017 Batch 2_GH dan Pinca	LC - BRISyariah	9-1 Februari 2017 *February 9-1, 2017*
Cahyo Wisnu Prabowo	Anggota *Member*	Seminar & Malam Penganugerahan 2016 Indonesia Employee Engagement Award *Seminar & Night awarding of the 2016 Indonesia Employee Engagement Award*	LPPI	1 Maret 2017 *March 1, 2017*

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI
Competency Development Program

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Nama Pelatihan/*Workshop*/Seminar *Training/Workshop/ Seminar Title*	Penyelenggara *Organizer*	Waktu dan Tempat *Date and Place*
Indriati Tri Handayani	Kepala Grup Sekretaris Perusahaan *Group Head Corporate Secretary Group*	*Workshop* "Sosialisasi Annual Report Award 2016, POJK Nomor 10/POJK.04/2017 dan POJK Nomor 11/POJK.04/2017 *Workshop "Sosialisasi Annual Report Award 2016, POJK Nomor 10/POJK.04/2017 and POJK Nomor 11/POJK.04/2017*	BEI	Jakarta, 13 April 2017 *Jakarta, April 13, 2017*
Indriati Tri Handayani	Kepala Grup Sekretaris Perusahaan *Group Head Corporate Secretary Group*	*Workshop* "Sosialisasi POJK No. 07/ POJK.04/2017 *Workshop socialization POJK regulation No.07/POJK.04/2017*	BEI	Jakarta, 15 Mei 2017 *Jakarta, May 15, 2017*
Indriati Tri Handayani	Kepala Grup Sekretaris Perusahaan *Group Head Corporate Secretary Group*	*Workshop* Sosialisasi Peraturan OJK Nomor 13/POJK.03/2017 *Workshop socialization ojk regulation number 13 / pojk.03 / 2017*	BEI	Jakarta, 26 Juli 2017 *Jakarta, July 26, 2017*
Indriati Tri Handayani	Kepala Grup Sekretaris Perusahaan *Group Head Corporate Secretary Group*	Seminar POJK 21/POJK.04/2015 Tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka melalui pendekatan Terapkan atau Jelaskan (Comply or Explain)" *Seminar POJK.21/POJK.04/2015 about the application of corporate governance guidelines open approach apply or comply or explain) good land*	BEI	Jakarta, 16 Agustus 2017 *Jakarta, Agust 16, 2017*
Indriati Tri Handayani	Kepala Grup Sekretaris Perusahaan *Group Head Corporate Secretary Group*	*Workshop* Perpajakan Tentang Tax Issues Related To Public Company in Indonesia dan Sosialisasi Perubahan Klasifikasi Sektor Di Bursa Efek Indonesia *The workshop taxation of tax issues related to public company in indonesia and socialization classifications sector change in the indonesia stock exchange*	BEI	Jakarta, 19 Oktober 2017 *Jakarta, October 19, 2017*
Indriati Tri Handayani	Kepala Grup Sekretaris Perusahaan *Group Head Corporate Secretary Group*	Sosialisasi Initial Public Offering (IPO) *Socialization of Initial Public Offering (IPO)*	BRISyariah	Jakarta, 1-2 November 2017 *Jakarta, November 1-2, 2017*
Indriati Tri Handayani	Kepala Grup Sekretaris Perusahaan *Group Head Corporate Secretary Group*	Media Training	Edelman Indonesia	14 November 2017 *Jakarta, November 14, 2017*

Kepala Audit Internal
Internal Audit Head

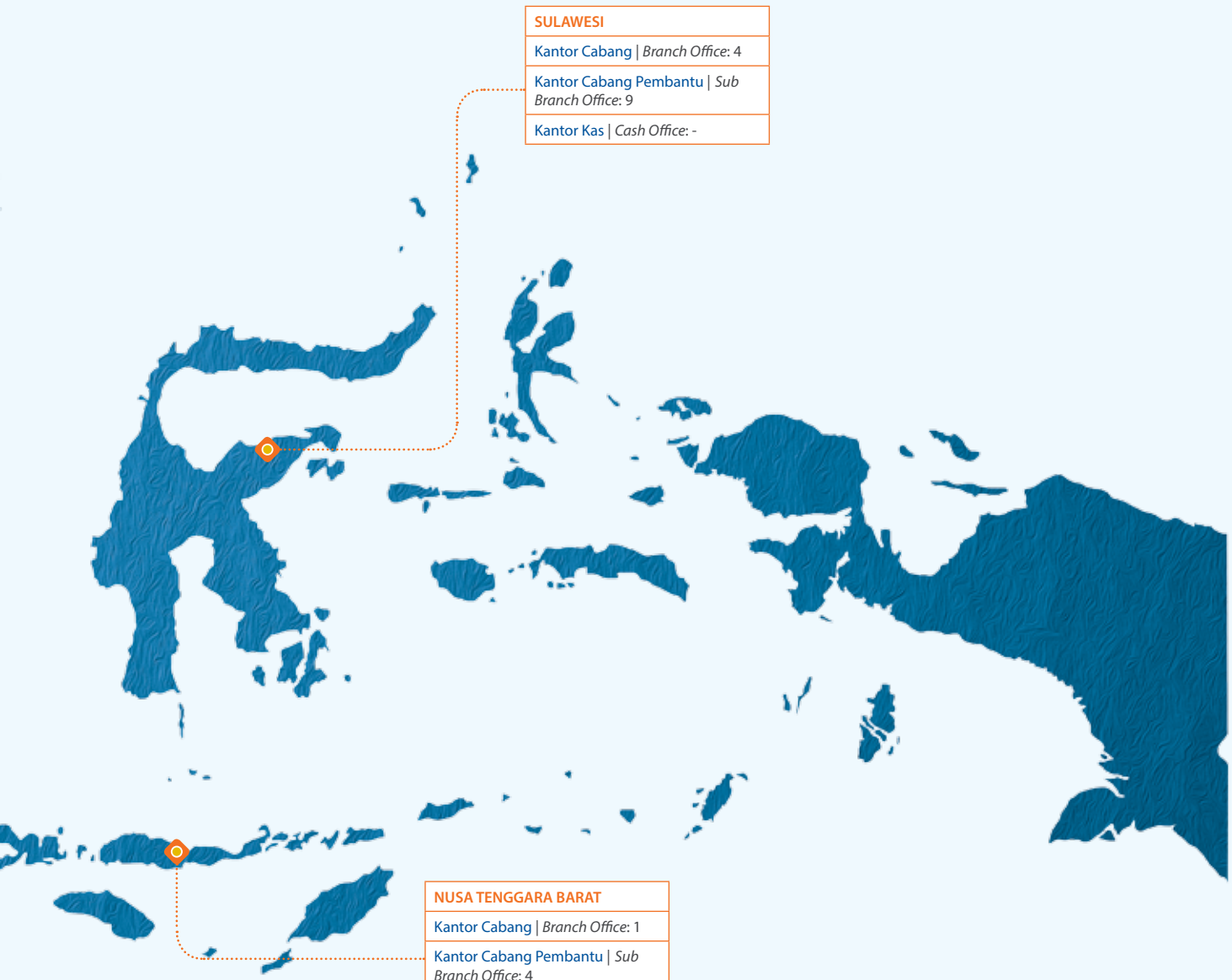
Nama *Name*	Jabatan *Position*	Nama Pelatihan/Workshop/Seminar *Training/Workshop/ Seminar Title*	Penyelenggara *Organizer*	Waktu dan Tempat *Date and Place*
Ismir Kamili	Anggota *Member*	Sertifikasi Profesi Komite Audit *Sertifikasi Profesi Komite Audit*	Ikatan Komite Audit Indonesia	Jakarta, 7-9 November 2017 *Jakarta, 7-9 November 2017*
Widuri Meintari Kusumawati	Anggota *Member*	Workshop Finansial Investigation vs Forensic Accounting	Ikatan Akuntan Indonesia	Jakarta, 9-10 Agustus 2017 *Jakarta, 9-10 Agustus 2017*
Widuri Meintari Kusumawati	Anggota *Member*	Peran Sentral Komite Audit dalam Penerapan POJK No. 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan *Peran Sentral Komite Audit dalam Penerapan POJK No. 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan*	IKAI	Jakarta, 14 September 2017 *Jakarta, 14 September 2017*
Widuri Meintari Kusumawati	Anggota *Member*	IDC Finansial Insights's Fintech Innovation Summit 2017	IDC	Jakarta, 5 Oktober 2017 *Jakarta, 5 Oktober 2017*
Widuri Meintari Kusumawati	Anggota *Member*	Finnovasia Hong Kong Fintech Week 2017	Finnovasia	Hongkong, 26-27 Oktober 2017 *Hongkong, 26-27 Oktober 2017*
Widuri Meintari Kusumawati	Anggota *Member*	Risk Control Self Assessment	CRMS Indonesia	Bandung, 15-17 November 2017 *Bandung, 15-17 November 2017*
Widuri Meintari Kusumawati	Anggota *Member*	Business Valuation Seminar with Aswath Damodaran	Deloitte Indonesia	Jakarta, 7-8 Desember 2017 *Jakarta, 7-8 Desember 2017*
Widuri Meintari Kusumawati	Anggota *Member*	Bonds Market & Instrument	Indonesia Bond Pricing Agency	Jakarta, 19 – 20 Desember 2017 *Jakarta, 19 – 20 Desember 2017*

WILAYAH OPERASIONAL BRISYARIAH

BRISyariah Operational Regions



WILAYAH OPERASIONAL BRISYARIAH
BRISyariah Operational Regions



Nama dan Alamat Entitas Anak dan atau Kantor Cabang atau Kantor Perwakilan

Name and address entity and or a branch office or a representative office

No	Jenis *Type*	Standarisasi Nama *Standardization name*	Nama Cabang Sesuain Izin BI *The name of the branch based on permit BI*	Propinsi *Province*	Alamat *Address*	Kode Area *Area Code*	Tel.	Fax
JABODETABEKACIL								
1	KC	Jakarta Abdul Muis	Abdul Muis	DKI JKT	Jl. Abdul Muis No. 2-4	021	381 0203/381 0226	381 0225
2	KCP	Jakarta Benhil	Benhill	DKI JKT	Jl. Raya Benhil No.17B	021	572 3906-7	572 3947
3	KCP	Jakarta Cikini	Cikini	DKI JKT	Jl. Cikini Raya, Cikini Gold Center GF/AKS, No.23A	021	2956 5500/-5444	2956 5451
4	KCP	Jakarta ITC Mangga Dua	ITC Mangga Dua	DKI JKT	Jl. Mangga Dua Raya, ITC Mangga Dua Gedung ITC Lt. 3, Blok A40-41	021	601 5037	601 7779
5	KC	Jakarta BSD	BSD City	BANTEN	Ruko Tol Boulevard Blok B10,11,12 Jl Pahlawan Seribu, BSD City	021	5315 6565	5316 0099
6	KCP	Jakarta Bintaro	Bintaro	BANTEN	Jl. Boulevard Bintaro Jaya Sektor 7, Kebayoran Arcade Blok KA/C-1 No. 19 & 21	021	7487 0877	7487 0852
7	KCP	Jakarta Ciledug	Cipulir	DKI JKT	Jl. Cileduk Raya No.25	021	7351815/-1816	735 5941
8	KCP	Jakarta Ciputat	Sari Asih	BANTEN	Jl. Otista Sasak Tinggi No.3, RS. Sari Asih, Ciputat	021	749 0898	749 0897
9	KCP	Jakarta Meruya	Meruya	DKI JKT	Jl. Meruya Selatan Raya No.46 Rt 005 Rw 01	021	586 4875/-4868/-4869	534 6225
10	KCP	Tangerang Pamulang	Pamulang	BANTEN	Jl. Parakan Raya No.14 RT 03 RW 01	021	2274-6892/2274-6822	2274-6886
11	KCP	Jakarta Serpong	Serpong	BANTEN	Komplek Pertokoan Alam Sutra, Ruko Jalur Sutra Kav.29A No.3, Pakualam	021	5314 1342-44	5314 0622
12	KC	Jakarta Fatmawati	Jakarta Fatmawati	DKI JKT	Jl.Fatmawati Raya-Komplek Deplu No.12 Sektor V Rt. 001 Rw 05	021	7590 4739	7590 3063
13	KCP	Jakarta Warung Buncit	Warung Buncit	DKI JKT	Jl. Buncit Raya No. 302 A	021	799 0750	799 0752
14	KCP	Jakarta Mayestik	Mayestik	DKI JKT	Jl. Kyai Maja Blok D/1 Rt.004 Rw 001	021	27514938	27514937
15	KCP	Jakarta Pasar Minggu	Pasar Minggu	DKI JKT	Jl. Raya Pasar Minggu No. 6 I-J, RT.12/RW.01	021	794 0330	794 0320
16	KC	Jakarta Tanjung Priok	Tanjung Priok	DKI JKT	Jl. Enggano No.11 Pintu C & D	021	4393 1555	4392 5253

Nama dan Alamat Entitas Anak dan atau Kantor Cabang atau Kantor Perwakilan
Name and address entity and or a branch office or a representative office

No	Jenis *Type*	Standarisasi Nama *Standardization name*	Nama Cabang Sesuain Izin BI *The name of the branch based on permit BI*	Propinsi *Province*	Alamat *Address*	Kode Area *Area Code*	Tel.	Fax
17	KCP	Jakarta Kelapa Gading	Kelapa Gading	DKI JKT	Jl Bulevard Timur Blok NB1 No. 46 & 47	021	021 24520782/-83	2451 0778
18	KCP	Jakarta Rawamangun	Rawamangun	DKI JKT	Jl. Paus Raya No. 8D RT.02/07	021	47866 000/-0208	4786 0071
19	KCP	Jakarta Sunter	Sunter	DKI JKT	Jl. Danau Sunter Utara Blok D-1 No. 9 C	021	296 15550	296 15551
20	KCP	Jakarta Koja	Koja	DKI JKT	Jl. Kramat Jaya Blok I No. 7A Rt. 02 Rw. 16	021	43937948	43938599
21	KC	Wahid Hasyim	Wahid Hasyim	DKI JKT	Jl. Wahid Hasyim No.228	021	392 4588	380
22	KCP	Jakarta Dewi Sartika	Dewi Sartika	DKI JKT	Jl. Dewi Sartika No.200	021	8087 3662/80873665	8087 3668
23	KCP	Jakarta Jatinegara	Jatinegara	DKI JKT	Jl. Pasar Jatinegara Lt.3, Blok AKS No.10	021	851 2715/851 2678	857 4873
24	KCP	Jakarta Matraman	Matraman	DKI JKT	Jl. Matraman Raya No.2, Ruko Mitra Matraman	021	8591 8046	8591 8047
25	KCP	Jakarta Palmerah	Palmerah	DKI JKT	Jl. Palmerah Barat No.32F, RT.001/ RW.003	021	5367 8860/536 1716	5367 1380
26	KCP	Jakarta Tanah Abang	Tanah Abang	DKI JKT	Jl. Pusat Grosir Tanah Abang, Blok A B1 Los F, No. 083	021	2357 2460 / 61	2357 2459
27	KCP	Jakarta Tebet Timur	Tebet Timur	DKI JKT	Jl. Tebet Timur Raya No.43 D, RT.02 RW.02 Blok V	021	8378 3782	8378 3780
28	KK	Jakarta Kramat Jati	Kramat Jati	DKI JKT	Jl. Raya Bogor KM.17, Pasar Induk Kramat Jati Blok D1 No.18	021	87787159	87787144
29	KC	Bogor Ahmad Yani	Bogor Ahmad Yani	JABAR	Jl. Ahmad Yani No 19	0251	831 2130	831 2128
30	KCP	Bogor Pajajaran	Bogor Pajajaran	JABAR	Pajajaran No.256B, RT.02/RW.05	0251	8317 468/832 5635	831 7442
31	KCP	Bogor Dramaga	Dramaga	JABAR	Jl. Raya Cibanteng No.155	0251	862 4141	862 4142
32	KCP	Bogor Parung	Parung	JABAR	Jl. Raya Parung, Kampung Jati RT.01/ RW.07	0251	861 3113	861 3117
33	KCP	Bogor Tajur	Tajur	JABAR	Jl. Raya Wangun - Ciawi No.265, RT.01/ RW.03	0251	824 6897	824 6897
34	KK	Bogor Ciomas	Ciomas	JABAR	Jl.Raya Ciomas Blok R 17	0251	7523 292	7523 292
35	KC	Depok Margonda	Depok	JABAR	Margonda Aarden Office Park Blok 7-8 Jl Margonda Raya No 41	021	7721 0587	775 2342

Nama dan Alamat Entitas Anak dan atau Kantor Cabang atau Kantor Perwakilan
Name and address entity and or a branch office or a representative office

No	Jenis *Type*	Standarisasi Nama *Standardization name*	Nama Cabang Sesuain Izin BI *The name of the branch based on permit BI*	Propinsi *Province*	Alamat *Address*	Kode Area *Area Code*	Tel.	Fax
36	KCP	Bogor Cibinong	Cibinong	JABAR	Jl. Raya Bogor Km.43, RT.06/RW.09	021	8791 7490/-7491	879 17494
37	KCP	Jakarta Cibubur	Cibubur	JABAR	Jl. Alternatif Cibubur KM.3, Ruko Kranggan Permai Blok RT.16, No.17	021	8459 9241/8459 9242	8459 4086
38	KCP	Depok Cimanggis	Cimanggis	JABAR	Jl. Raya Bogor KM.31	021	87720138	87720138
39	KCP	Bogor Cileungsi	Cileungsi	JABAR	Jl. Perum Metland Transyogi No.20	021	8249 4068	8249 3869
40	KK	Jakarta Pasar Cibubur	Jakarta Pasar Cibubur	DKI JKT	Jl. Raya Lapangan Tembak Rt. 006 Rw. 02 Cibubur	021	8770 2501	8771 3275
41	KC	Tangerang Daan Mogot	Tangerang	BANTEN	Jl. Daan Mogot No.39	021	558 3554/558 3596	558 3593
42	KCP	Tangerang Balaraja	Balaraja	BANTEN	Jl. Raya Serang KM.22		0828 1705 5619/0828 1705 5620/0828 1705 5621	5940 5873
43	KCP	Tangerang Curug	Curug	BANTEN	Ruko Niaga Sentul No.7 Jl.PLP Curug		0828 1705 8049	5949 3224
44	KCP	Tangerang Jatiuwung	Tangerang Jatiuwung	BANTEN	Jl.Gatot Subroto Km 4.5	021	590 8537	590 8536
45	KCP	Tangerang Tanah Tinggi	Tanah Tinggi	BANTEN	Jl. Ruko Permata Niaga II, No.12 Perum Taman Royal I		0828 1705 7878/0828 1705 7879/0828170578780	2923 8181
46	KCP	Tangerang Karawaci	Karawaci	BANTEN	Ruko Dahung Jl. Imam Bonjol No.8	021	552 7595	557 31152
47	KCP	Tangerang Ciledug	Ciledug	BANTEN	Ruko CBD Ciledug Blok A5 No.7	021	732 0525	732 0524
48	KK	Tangerang Pasar Curug	Curug	BANTEN	Jl. Raya PLP Curug	-	-	-
49	KC	Bekasi Square	Bekasi	JABAR	Jl. Ahmad Yani, Bekasi Square No. 60-61	021	8243 7834	8243 7835
50	KCP	Bekasi Cikarang	Cikarang	JABAR	Ruko Roxy Blok S 1, B-19	021	8984 0072	8984 0741
51	KCP	Bekasi Pondok Bambu	Pondok Bambu	DKI JKT	Jl. Inpeksi Kalimalang No.9, Ruko Kalima-lang Square	021	8660 5536/8660 3121	860 7095
52	KCP	Bekasi Jatiwaringin	Bekasi Jatiwaringin	DKI JKT	Jl. Raya Jatiwaringin No.89 Rt.002 Rw 03	021	846 0622 / 24	846 0616
53	KCP	Bekasi Tambun	Tambun	JABAR	Tambun City RC No. 06 Jl. Raya Sultan Hasanudin 263-265 Tambun-Bekasi Selatan	021	8951 0212 /8951 0104	8951 0213

Nama dan Alamat Entitas Anak dan atau Kantor Cabang atau Kantor Perwakilan
Name and address entity and or a branch office or a representative office

No	Jenis *Type*	Standarisasi Nama *Standardization name*	Nama Cabang Sesuain Izin BI *The name of the branch based on permit BI*	Propinsi *Province*	Alamat *Address*	Kode Area *Area Code*	Tel.	Fax
54	KCP	Jakarta Kalimalang	Jakarta Kalimalang	DKI JKT	Jl. Raya Kalimalang Perkavlingan A2/4 C-D	021	869 08025 / 26	869 08027
55	KC	Kebon Jeruk	Kebon Jeruk	DKI JKT	Jl. Lapangan Bola No.5 A-B	021	53660288 / 87	536 60896
56	KC	Cilegon Tirtayasa	Cilegon Tirtayasa	BANTEN	Jl. SA Tirtayasa No.62	0254	393 277/393 281	393 288
57	KCP	Cikande Modern Land	Cikande	BANTEN	Jl. Raya Nambo Ilir, Ruko Modern Land, Cikande Blok A No.11	0254	402 844	402 845
58	KCP	Labuan Sudirman	Labuan	BANTEN	Jl. Jend. Sudirman No.11b, Kp. Muncang	0253	805 552	805 551
59	KCP	Lebak Rangkasbitung	Rangkasbitung	BANTEN	Jl. Raden Hardi-winangun Blok B.18, Pertokoan Rabinza	0254	209 101	209 102
60	KCP	Pandeglang Lapangan	Pandeglang	BANTEN	Jl. Lapangan Sukarela RT 01 RW 011, Kampung Kadu-pandak	0254	520 7330	520 7314
61	KCP	Serang Ahmad Yani	Serang	BANTEN	Jl. Ahmad Yani No.165	0254	220376 / 082817056467	220 377
62	KK	Serang Unsera	Unsera	BANTEN	Kampus Terpadu UNSERA Lt.1, Jl. Raya Serang ,Taman Drangong.		082818970069/ 082818970068	-
JAWA BARAT								
63	KC	Bandung Citarum	Bandung Citarum	JABAR	Jl. Taman Citarum No.4	022	723 4255/723 4256	4236 047
64	KCP	Bandung Cijerah	Cijerah	JABAR	Jl. Melong Asih No.66, Kav. F, Komplek Melong Nirwana Regency	022	8606 7565	8606 7564
65	KCP	Bandung Kopo	Bandung Kopo	JABAR	Jl. Kopo Sayati No. 98 A-3	022	541 1935/5471 7701	540 7842
66	KCP	Bandung Majalaya	Majalaya	JABAR	Jl. Babakan No. 91 B	022	859 6200	8596 4400
67	KCP	Bandung Setiabudi	Setiabudi	JABAR	Jl. Setiabudhi No. 146	022	203 1122/203 1463	204 3917
68	KCP	Cimahi Jend Amir Mahmud	Cimahi	JABAR	Jl. Jend Amir Mahmud No.815 B RT 03 RW 01	022	6654 288	6650 853
69	KCP	Soreang Wahid Hasyim	Soreang	JABAR	Jl. Wahid Hasyim KM 15.5	022	589 5003	589 2044
70	KCP	Subang Otista	Subang	JABAR	Jl. Otista No. 60 Rt. 43 Rw. 11	0260	416 969	412 959
71	KK	Bandung Lembang	Lembang	JABAR	Jl. Grand Hotel No.21	022	278 4902	278 4903

Nama dan Alamat Entitas Anak dan atau Kantor Cabang atau Kantor Perwakilan
Name and address entity and or a branch office or a representative office

No	Jenis *Type*	Standarisasi Nama *Standardization name*	Nama Cabang Sesuain Izin BI *The name of the branch based on permit BI*	Propinsi *Province*	Alamat *Address*	Kode Area *Area Code*	Tel.	Fax
72	KK	Bandung Unisba	Unisba	JABAR	Jl. Hariangbanga 2 RT.001 RW.002	022	8446 9227	8446 9226
73	KC	Purwakarta Gandanegara	Purwakarta	JABAR	Jl. Gandanegara No. 12 Rt. 30 Rw. 05	0264	822 7010/-7011	822 7012
74	KC	Bandung Suniaraja	Bandung Suniaraja	JABAR	Jl. Suniaraja No.82	022	423 2584	4236 978/423 2489
75	KCP	Bandung Buah Batu	Buah Batu	JABAR	Jl. Raya Buah Batu No.242	022	730 3898/731 9558/731 6753	732 2191
76	KCP	Bandung Padalarang	Padalarang	JABAR	Jl. Raya Purwakarta No.68	022	8571 4286	8681 5150
77	KCP	Bandung Rancaekek	Rancaekek	JABAR	Jl. Cipasir No.130C RT.03 RW.01	022	779 6845	779 6854
78	KCP	Bandung Ujung Berung	Ujung Berung	JABAR	Jl. AH. Nasution No. 94B	022	721 3836	721 3835
79	KCP	Sumedang Tanjungsari	Tanjungsari	JABAR	Jl. Raya Tanjungsari	022	8783 1001/-1002/-1003	8783 1004
80	KCP	Bandung Soekarno Hatta	Soekarno Hatta	JABAR	Jl. Soekarno Hatta No. 590	022	7567627	7567627
81	KC	Tasikmalaya Ahmad Yani	Tasikmalaya	JABAR	Jl. Ahmad Yani No. 15 & 17	0265	325 859/-861/-862/2354934	325 864
82	KCP	Banjar Victoria	Banjar	JABAR	Jl. Didi Kartasasmita, Komp. Ruko Victoria	0265	2730 841-5	2730 844
83	KCP	Ciamis Pasir Manis	Ciamis	JABAR	Jl. Pasir Manis No.33	0265	774 311/-941/-942	774 074
84	KCP	Garut Ciledug	Garut	JABAR	Jl. Ciledug No. 92 B Rt 02 Rw. 08	0262	489 2005	489 2006
85	KC	Cianjur Taepur	Cianjur	JABAR	Jl. Taepur Yusup No.37, RT.01/RW.02	0263	270 097	271 909
86	KCP	Cianjur Cipanas	Cipanas	JABAR	Jl. Raya Cipanas No. 148 H	0263	516 572	520 942
87	KCP	Cianjur Ciranjang	Ciranjang	JABAR	Jl. Raya Bandung-Cianjur KM.14	0263	326 102	326 101
88	KCP	Cianjur Sukanagara	Sukanegara	JABAR	Jl. Raya Sukanagara RT.001/RW.001	0263	234 1811	234 1840
89	KCP	Cianjur Warung Kondang	Warung-kondang	JABAR	Jl. Raya Sukabumi KM.8	0263	284 370	283 653
90	KCP	Sukabumi Cibadak	Cibadak	JABAR	Jl. Siliwangi No.110, RT.01/RW.08	0266	536 444	534 091
91	KCP	Sukabumi Pelabuhan Ratu	Pelabuhan Ratu	JABAR	Kampung Cangehgar RT.002/RW.009	0266	435 773/435 774	435 775
92	KCP	Sukabumi R.E. Martadinata	Sukabumi	JABAR	Jl. R.E. Martadinata No.37 RT.06/RW.07	0266	245 688/214 323	214 281
93	KCP	Sukabumi Cicurug	Sukabumi Cicurug	JABAR	Jl. Siliwangi Komplek Cicurug City No. 17	0266	649 4220	649 4217

Nama dan Alamat Entitas Anak dan atau Kantor Cabang atau Kantor Perwakilan
Name and address entity and or a branch office or a representative office

No	Jenis *Type*	Standarisasi Nama *Standardization name*	Nama Cabang Sesuain Izin BI *The name of the branch based on permit BI*	Propinsi *Province*	Alamat *Address*	Kode Area *Area Code*	Tel.	Fax
94	KC	Cirebon Siliwangi	Cirebon Siliwangi	JABAR	Jl. Siliwangi No.181	0231	231 313/-414	207 311
95	KCP	Cirebon Arjawinangun	Arjawinangun	JABAR	Jl. Kihajar Dewantara Rt 002/ Rw 03	0231	830 3549	830 3548
96	KCP	Cirebon Plered	Plered	JABAR	Jl. Ir.H.Juanda d/h Jl. Raya Plered No.84B	0231	325 690/-691/-692	325 689
97	KCP	Indramayu Suprapto	Indramayu Suprapto	JABAR	Jl. Jend. Soeprapto No.699	0234	271 821/273 256	273 255
98	KCP	Kuningan Veteran	Kuningan	JABAR	Jl. Veteran Ruko Taman Kota No.C.3	0232	872 860	8894565
99	KCP	Majalengka Abdul Halim	Majalengka	JABAR	Jl. KH. Abdul Halim No, 199 Blok Kliwon,	0233	284 445/828 7167	284 446
100	KCP	Majalengka Kadipaten	Kadipaten	JABAR	Jl. Siliwangi, Ruko Kadipaten Trade Center No. 7-8	0233	866 5561/-5562	8665 563
JAWA TENGAH								
101	KC	Purwokerto Sudirman	Purwokerto	JATENG	Jl. Jend. Sudirman No. 393, Ruko Kranji Megah	0281	622 777	627 100
102	KCP	Banyumas Ajibarang	Ajibarang	JATENG	Jl. Raya Pancasan RT.02/RW.01	0281	571 677/572 200	571 123
103	KCP	Cilacap Gatot Subroto	Cilacap	JATENG	Jl. Gatot Subroto No. 59	0282	547 000/544 043	540 007
104	KCP	Purbalingga M.T. Haryono	Purbalingga	JATENG	Jl. MT. Haryono No.45, RT.01/RW.02	0281	894 495/89 2340	895 411
105	KCP	Kebumen Ahmad Yani	Kebumen	JATENG	Jl. A. Yani No. 37	0287	385 099	383 799
106	KC	Semarang MT. Haryono	Semarang MT. Haryono	JATENG	Jl. MT. Haryono No. 655 A Rt. 01 Rw. 12.	024	8317000	8313041
107	KCP	Demak Sultan Fattah	Demak	JATENG	Jl. Sultan Fattah No. 37	0291	682 293/682 294	690 4742
108	KCP	Kendal Weleri	Weleri	JATENG	Jl. Utama Barat No.230	0294	641 006	644 723
109	KCP	Kudus Ahmad Yani	Kudus	JATENG	Jln. A. Yani 125B-3, B-4, Ruko Kereta Api Indonesia	0291	425 1586	439 475
110	KCP	Pati Diponegoro	Pati	JATENG	Jl. Diponegoro No. 65	0295	383 694	385 421
111	KCP	Purwodadi Ahmad Yani	Purwodadi	JATENG	Jl. Ahmad Yani, No.41	0292	421 099	421 297
112	KCP	Semarang Majapahit	Semarang Majapahit	JATENG	Jl. Brigjend Sudiarto No.234	024	673 2222/671 8660/-7674/-7793	671 8771
113	KCP	Ungaran Diponegoro	Ungaran	JATENG	Ruko ungaran Square No 3 Jl. Diponegoro 745	024	692 2526	692 4302
114	KC	Solo Veteran	Solo	JATENG	Jl. Veteran No. 120	0271	644 800	639 339

Nama dan Alamat Entitas Anak dan atau Kantor Cabang atau Kantor Perwakilan
Name and address entity and or a branch office or a representative office

No	Jenis *Type*	Standarisasi Nama *Standardization name*	Nama Cabang Sesuain Izin BI *The name of the branch based on permit BI*	Propinsi *Province*	Alamat *Address*	Kode Area *Area Code*	Tel.	Fax
115	KCP	Karanganyar Palur	Palur	JATENG	Jl. Raya Palur No.6B, RT.01/RW.03	0271	822 314/-315/821 870	822 319
116	KCP	Klaten Pemuda	Klaten	JATENG	Jl. Veteran No. 134	0272	601 0131/-32	335 0720
117	KCP	Sragen Atrium	Sragen	JATENG	Jl. Sukowati, Komplek Plaza Atrium Blok H	0271	892 011	892 822
118	KCP	Wonogiri RM Said	Wonogiri	JATENG	Jl. RM Said Joho Lor Rt.01 Rw.11	0273	320 1371 / 2	320 1373
119	KC	Tegal Sudirman	Tegal	JATENG	Jl. Jenderal Sudirman No.42	0283	350 800	350 360
120	KCP	Brebes Jatibarang	Jatibarang	JATENG	Jl. Raya Barat Jatibarang No.80, RT.006/RW.005	0283	618 3222	618 3195
121	KCP	Brebes Ketanggungan	Ketanggungan	JATENG	Jl. Jend. Sudirman No.360	0283	881 733	881 633
122	KCP	Pekalongan Yagis	Pekalongan	JATENG	Jl. Bandung No. 60, RT.02 RW.04	0285	421 282/-292	421 272
123	KCP	Pemalang Sudirman	Pemalang	JATENG	Jl. Jend. Sudirman Timur No. 146	0284	322 828	322 066
124	KCP	Tegal Banjaran	Banjaran Tegal	JATENG	Jl. Raya Selatan Banjaran No.45	0283	348 500	348 501
125	KC	Yogyakarta Yos Sudarso	Yogyakarta Yos Sudarso	DI YOGYA-KARTA	Jl. Yos Sudarso No.1	0274	557 117/587 117/587 337/560 066	512 235
126	KCP	Bantul Sudirman	Bantul Sudirman	DI YOGYA-KARTA	Jl. Jend. Sudirman Bantul, Dusun Melikan Kidul	0274	646 2899	646 2898
127	KCP	Gedong Kuning	Gedong Kuning	DI YOGYA-KARTA	Jl. Gedongkuning No.94C, RT.48/RW.05	0274	415 737	412 639
128	KCP	Gunung Kidul Wonosari	Wonosari	DI YOGYA-KARTA	Jl. Brigjen Katamso No.110	0274	391 726	392 127
129	KCP	Sleman Affandi	Sleman	DI YOGYA-KARTA	Jl. Affandi No.57, Mrican	0274	560 999	562 799
130	KCP	Sleman Godean	Godean	DI YOGYA-KARTA	Jl. Godean KM 5 Modinan RT.08 RW.21	0274	621 695	621 646
131	KCP	Sleman Prambanan	Prambanan	DI YOGYA-KARTA	Jl. Raya Jogjakarta - Solo, RT.02/RW.06, Kranggan	0274	496 541	498 217
132	KCP	Yogyakarta AH Dahlan	Yogyakarta AH Dahlan	DI YOGYA-KARTA	Jl. KH. Ahmad Dahlan No.89	0274	411 221/450 603	411 222
133	KCP	Magelang Singosari	Magelang Singosari	JATENG	Jl. Singosari No.98 RT 02 RW 09	0293	367 380	367 595

Nama dan Alamat Entitas Anak dan atau Kantor Cabang atau Kantor Perwakilan
Name and address entity and or a branch office or a representative office

No	Jenis *Type*	Standarisasi Nama *Standardization name*	Nama Cabang Sesuain Izin BI *The name of the branch based on permit BI*	Propinsi *Province*	Alamat *Address*	Kode Area *Area Code*	Tel.	Fax
JAWA TIMUR								
134	KC	Surabaya Diponegoro	Surabaya Diponegoro	JATIM	Jl. Diponegoro No.16D	031	561 1223/-1228	567 6631
135	KCP	Sidoarjo Gateway	Kali Asin/ Gateway	JATIM	Jl. Raya S. Parman, Ruko Waru Gateway A-20	031	854 5353	855 4159
136	KCP	Surabaya Ngagel	Ngagel	JATIM	Jl. Ngagel Jaya Selatan No.27A	031	505 2820	502 9024
137	KCP	Surabaya HR Mohammad	Surabaya HR Muhammad	JATIM	Komplek Ruko Surya Inti Permata II Blok C-7, Jl. HR.Muhammad No. 175	031	732 0799	732 0742
138	KCP	Surabaya Rungkut	Surabaya Rungkut	JATIM	Jl. Raya Rungkut Kidul Industri No.41	031	842 1665	842 1667
139	KCP	Surabaya Wiyung	Wiyung	JATIM	Jl. Wiyung Indah Blok A No.10	031	766 6361/767 1217	766 6360
140	KCP	Surabaya Kapas Krampung	Kapas Krampung	JATIM	Jl.Kapas Krampung No.220 B	031	5012452	5017304
141	KC	Surabaya Gubeng	Surabaya Gubeng	JATIM	Jl. Raya Gubeng No.38	031	503 6644	503 4466
142	KCP	Bangkalan Trunojoyo	Bangkalan Madura	JATIM	Jl. Trunojoyo 39F	031	309 7000	309 5040
143	KCP	Pamekasan Stadion	Pamekasan	JATIM	Jl. Stadion No.65A	0324	611 293	611 998
144	KCP	Surabaya Mulyosari	Mulyosari	JATIM	Jl. Mulyosari No.310, RT.004/RW.008	031	595 6134-7	595 6138
145	KCP	Surabaya Perak	Perak	JATIM	Jl. Perak Barat No.217C	031	328 3238	328 3247
146	KK	Surabaya Pasar Grosir	Pgs Surabaya	JATIM	Jl. Dupak Emplasemen Stasiun Pasar Turi Blok J1 No. 1-3,5-7	031	5240 3966	5240 3955
147	KC	Gresik Dr. Sutomo	Gresik	JATIM	Jl. Dr. Sutomo No. 140 Rt.002 Rw. 03	031	398 0980	398 0973
148	KCP	Gresik Menganti	Menganti	JATIM	Jl. Raya Sidowungu No. 19, RT.001/ RW.001, Komplek Ruko Sidowungi No.4	031	7913636	791 3355
149	KCP	Bojonegoro Suropati	Bojonegoro	JATIM	Jl. Untung Suropati Blok A, No.9, Ruko Adipura	0353	880 105	880 104
150	KCP	Lamongan Wahidin	Lamongan	JATIM	Jl. Dr. Wahidin Sudirohusudo No.15	0322	313 899	313 988
151	KCP	Tuban Basuki Rachmat	Tuban	JATIM	Jl. Basuki Rachmat No. 276A	0356	325 923-5	325 990
152	KC	Sidoarjo Ahmad yani	Sidoarjo	JATIM	Jl. A.Yani No.41 A-B	031	805 0261/-4361	805 4362

Nama dan Alamat Entitas Anak dan atau Kantor Cabang atau Kantor Perwakilan
Name and address entity and or a branch office or a representative office

No	Jenis *Type*	Standarisasi Nama *Standardization name*	Nama Cabang Sesuain Izin BI *The name of the branch based on permit BI*	Propinsi *Province*	Alamat *Address*	Kode Area *Area Code*	Tel.	Fax
153	KCP	Jombang Mojoagung	Mojoagung	JATIM	Jl Raya Gambiran No. 177	0321	492 996/-997	492 045
154	KCP	Jombang Ploso	Ploso Jombang	JATIM	Jl. Rejoagung No.38	0321	883 753	883 754
155	KCP	Jombang Wachid Hasyim	Jombang	JATIM	Jl. Wahid Hasyim No.9A 1-2	0321	874 455	874 433
156	KCP	Mojokerto Majapahit	Mojokerto	JATIM	Jl. Mojopahit No. 456	0321	382 288	390 751
157	KCP	Mojokerto Mojosari	Mojosari	JATIM	Jl. Masjid No.7	0321	592 233	598 028
158	KCP	Mojokerto Bangsal	Bangsal	JATIM	Jl. Raya Pacing Bangsal No. 20	0321	512 233	510 712
159	KCP	Sidoarjo Sepanjang	Sepanjang	JATIM	Jl. Ngelom Raya No. 62, RT.02/RW.03	031	787 0094/-0095	787 0095
160	KK	Jombang Darul Ulum	Unipdu	JATIM	Jl. Rejoso - Peteron-gan, UNIVERSITAS DARUL ULUM	0321	853 263	853 248
161	KC	Kediri Hasanuddin	Kediri	JATIM	Ruko Hassanuddin Bussines Center Jl. Hasanuddin No. 21	0354	672 114-5	672 685
162	KCP	Blitar Tanjung	Blitar	JATIM	Jl. Tanjung No. 17	0342	815 522	815 484
163	KCP	Kediri Ngronggo	Ngronggo	JATIM	Jl. Kapten Tendean 201	0354	692 788/671 444	695 945
164	KCP	Kediri Pare	Pare	JATIM	Jl. Lawu 6A	0354	398 099/-211	398 947
165	KCP	Nganjuk Yos Sudarso	Nganjuk	JATIM	Jl. Yos Sudarso 15C	0358	327 303/-268	326 488
166	KCP	Trenggalek Sudirman	Trenggalek	JATIM	Jl. P. Sudirman No.43	0355	791 569	791 592
167	KK	Kediri Tulung Agung	Tulung Agung	JATIM	Jl. Hasanuddin, Ruko Pangl.Sudirman Trade Center A.1	0355	332 691-2	332 703
168	KC	Madiun S. Parman	Madiun	JATIM	Jl. S. Parman No. 44	0351	466 247/-304	466 073
169	KCP	Ponorogo Soekarno Hatta	Ponorogo	JATIM	Jl. Soekarno Hatta No.2B	0352	486 123	462 338
170	KCP	Magetan MT Haryono	Magetan	JATIM	Jl. MT. Haryono Permai RT.03/RW.12	0351	819 8312	819 8313
171	KCP	Ngawi Sudirman	Ngawi	JATIM	Jl. PB. Sudirman No. 54, Rt.009/Rw 02	0351	743 925	743 926
172	KC	Malang Soekarno Hatta	Malang	JATIM	Jl. Soekarno Hatta B15, B16, B17, dan S12	0341	437 7979, 435 2033, 435 1102	826 055
173	KCP	Malang Batu	Batu	JATIM	Jl. Diponegoro No.161 A	0341	512 511	512 522
174	KCP	Malang Bululawang	Bululawang	JATIM	Jl. Bululawang Utara RT.15/RW.04	0341	832 121	832 122

Nama dan Alamat Entitas Anak dan atau Kantor Cabang atau Kantor Perwakilan
Name and address entity and or a branch office or a representative office

No	Jenis *Type*	Standarisasi Nama *Standardization name*	Nama Cabang Sesuain Izin BI *The name of the branch based on permit BI*	Propinsi *Province*	Alamat *Address*	Kode Area *Area Code*	Tel.	Fax
175	KCP	Malang Kepanjen	Kepanjen Malang	JATIM	Jl. Sultan Agung No. 20 Rt. 06 Rw. 03	0333	397 021/-023	397 019
176	KCP	Malang Lawang	Lawang	JATIM	Jl. Komplek Ruko Lawang View Kav.8	0341	420 881	420 882
177	KCP	Malang Pakis	Pakis	JATIM	Jl. Pakis Kembar No.78 C	0341	793 838	793 797
178	KCP	Malang Turen	Turen	JATIM	Jl. Panglima Sudirman No.42 RT 004 RW 016	0341	825 400	826 055
179	KCP	Pasuruan Sudirman	Pasuruan	JATIM	Jl. Jend. Sudirman No.77	0343	418 955	418 956
180	KCP	Malang Pandaan	Pandaan	JATIM	Jl. Dr. Sutomo Desa Sumbergedang	0343	630 108	638 308
181	KC	Banyuwangi A.Yani	Banyuwangi	JATIM	Jl. A. Yani No. 95	0333	420 555	424 015
182	KCP	Banyuwangi Genteng	Genteng	JATIM	Jl. Wahid Hasyim No.11	0333	844 311/-370	844 359
183	KCP	Banyuwangi Rogojampi	Rogojampi	JATIM	Jl. Raya Rogojampi, Komplek Pertokoan Ruko Sentra Niaga Blok AA3	0333	635 821	635 819
184	KC	Jember Trunojoyo	Jember	JATIM	Jl. Trunojoyo No 101	0331	482 617-8	482 446
NTB								
185	KC	Mataram Pejanggik	Mataram	NTB	Jl. Pejanggik No.103	0370	630 833 / 835	649 271
186	KCP	Bima Soetta	Bima	NTB	Jl. Sukarno Hatta No. 08	0374	444 03-4	444 87
187	KCP	Lombok Aikmel	Aikmel	NTB	Jl. Pendidikan	0376	292 4366/-4222	292 4344
188	KCP	Lombok Praya	Praya	NTB	Jl. Jend. Sudirman No. 10A	0370	655 448/654 532	655 319
189	KCP	Lombok Selong	Selong	NTB	Jl. TGKH. M. Zainul Majdi	0376	292 7012/-7014/-7015	292 7013
BALI								
190	KC	Denpasar Mahendradatta	Denpasar	BALI	Jl. Mahendradatta No. 100x	0361	907 6993 / 8177	907 5268
SULAWESI								
191	KC	Makassar Pettarani	Makassar	SULSEL	Jl. Andi Pangeran Pettarani No.70	0411	430 003/434 900	425 454
192	KCP	Bone Jeppee	Bone	SULSEL	Jl. Durian No. 5	0481	262 24	262 25
193	KCP	Gowa Sungguminasa	Sungguminasa	SULSEL	Jl. KH. Wahid Hasyim No. 256	0411	822 0390/-0392	822 0309
194	KCP	Makassar Arief Rate	Makassar Arief Rate	SULSEL	Jl. Arief Rate No.35	0411	832 626	832 536

Nama dan Alamat Entitas Anak dan atau Kantor Cabang atau Kantor Perwakilan
Name and address entity and or a branch office or a representative office

No	Jenis *Type*	Standarisasi Nama *Standardization name*	Nama Cabang Sesuain Izin BI *The name of the branch based on permit BI*	Propinsi *Province*	Alamat *Address*	Kode Area *Area Code*	Tel.	Fax
195	KCP	Makassar Tamalanrea	Makassar Tamalanrea	SULSEL	Jl. Perintis Ke-merdekaan (KM 10), Kompleks Pertokoan Tamalanrea Unit 12	0411	580 069/580 292	580 457
196	KCP	Palopo	Palopo	SULSEL	Jl. Andi Djemma No. 15 B	0471	351 111	351 200
197	KCP	Pinrang Ahmad Yani	Pinrang	SULSEL	Jl. Ahmad Yani No. 59	0421	921359	925015
198	KCP	Wajo Sudirman	Sengkang	SULSEL	Jl. Jend. Sudirman No. 70	0485	323 680	223 77
199	KCP	Pannampu	Makassar Pannampu	SULSEL	Jl, Pannampu No. 7	0411	4665611	4665611
200	KC	Kendari A. Silondae	Kendari	SULTRA	Jl. Abdullah Silondae No. 123 Rt.11 Rw. 03	0401	319 0889	319 0890
201	KCP	Baubau Betoambari	Baubau	SULTRA	Jl. Betoambari	0402	281 1666	281 1389
202	KC	Manado Tendean	Manado	SULUT	Jl. Tendean (Boulevard) Ruko Mantos No.11-12	0431	888 1501	888 1502
203	KC	Palu Wolter Monginsidi	Palu	SULTENG	Jl. Wolter Monginsidi No. 133 C	0451	487 666	487 696
KALIMANTAN								
204	KC	Banjarmasin Ahmad Yani	Banjarmasin	KALTIM	Jl. A. Yani KM.3 No.147C	0511	325 7991/-2922/326 8461-2	325 7995
205	KCP	Banjarbaru Ahmad Yani	Banjarbaru	KALTIM	Jl. Ahmad Yani KM.33,5 , No.03	0511	478 9157/478 9158	478 9159
206	KCP	Banjarmasin Kayutangi	Kayutangi	KALSEL	Jl. Sultan Adam No.13A, RT.24	0511	330 7367/330 7386	330 4040
207	KCP	Banjarmasin Pasar Baru	Pasar Baru	KALSEL	Jl. Pasar Baru, Komp. Pasar baru Permai Blok E/6	0511	335 2611/-2622	335 2633
208	KCP	Tabalong Tanjung	Tanjung	KALSEL	Jl. Pahlawan, RT.002	0526	202 3981-2	202 3980
209	KC	Palangkaraya Ahmad Yani	Palangkaraya	KALTENG	Jl. Ahmad Yani No. 56 Rt. 01/05	0536	322 2569/322 2620	322 2932
210	KC	Balikpapan Sudirman	Balikpapan	KALTIM	Jl. Jend. Sudirman No.5	0542	733 456/-572/736 157	735 495
211	KCP	Balikpapan Iswahyudi	Sepinggan	KALTIM	Jl. Marsma Iswahyudi No.482, RT.026	0542	772 141	772 156
212	KCP	Balikpapan Pandansari	Balikpapan Pandansari	KALTIM	Jl. Pandansari No.114 RT.20	0542	425 252	425 253
213	KCP	Paser Tanah Grogot	Tanah Grogot	KALTIM	Jl. Anden Oko RT.007	0543	231 91	232 89
214	KCP	Penajam Propinsi	Penajam	KALTIM	Jl. Propinsi, RT. 004, KM. 1	0542	720 0090/-0083	720 0073

Nama dan Alamat Entitas Anak dan atau Kantor Cabang atau Kantor Perwakilan
Name and address entity and or a branch office or a representative office

No	Jenis *Type*	Standarisasi Nama *Standardization name*	Nama Cabang Sesuain Izin BI *The name of the branch based on permit BI*	Propinsi *Province*	Alamat *Address*	Kode Area *Area Code*	Tel.	Fax
215	KC	Pontianak Gusti Sulung	Pontianak	KALBAR	Jl. Gusti Sulung Lalanang, Komp. Pontianak Mall Blok C No.6B	0561	737 433	761 627-8
216	KCP	Pontianak Ahmad Yani	Pontianak Ahmad Yani	KALBAR	Jl. Jend. Ahmad Yani No.69C	0561	760 400	748 600
217	KCP	Pontianak Kota Baru	Kota Baru	KALBAR	Jl. Prof. Dr. M. Yamin, Ruko No. 2A, RT.001/ RW.XVIII	0561	577 063-4	577 062
218	KCP	Pontianak Siantan	Siantan	KALBAR	Jl. Gusti Situt Mahmud	0561	883 912	885 932
219	KCP	Sanggau Ahmad Yani	Sanggau	KALBAR	Jl. Ahmad Yani No.8	0564	234 22	233 05
220	KCP	Singkawang Merdeka	Singkawang	KALBAR	Jl. Merdeka Blok B/2	0562	633 808	633 806
221	KC	Samarinda Bhayangkara	Samarinda	KALTIM	Jl. Bhayangkara No.33	0541	739 997-8	732 653
222	KCP	Kukar Tenggarong	Tenggarong	KALTIM	Jl. KH. Ahmad Muchsin No.15 AB	0541	666 6201	666 6201
223	KCP	Samarinda Ahmad Yani	Samarinda Ahmad yani	KALTIM	Jl. Jend. Ahmad Yani No. 43 A	0541	727 3799	727 3788
224	KCP	Samarinda Loa Janan	Loa Janan	KALTIM	Jl. Cipto Mangunku-sumo RT. 07	0541	261 433	261 435
225	KCP	Samarinda Seberang	Pasar Baqa	KALTIM	Jl. Bung Tomo No. 2	0541	2606 87	260 366
226	KCP	Kutai Sangatta	Sangatta	KALTIM	Jl. Yos Sudarso II Rt. XV	0549	2029700	2029800
SUMATERA								
227	KC	Banda Aceh Daud Beureueuh	Banda Aceh	N. ACEH. D	Jl. T. Daud Beureuh No.172-174	0651	638 304-5	638 306
228	KCP	Aceh Barat Meulaboh	Meulaboh	N. ACEH. D	Jl. Manek Roo No. 106, Meulaboh	0655	755 2200	755 2500
229	KC	Lhokseumawe Cunda	Lhokseumawe	N. ACEH. D	Jl. Merdeka No.38-39	0645	401 85	421 85
230	KC	Batam Business Center	Batam	KEP RIAU	Komplek Pertokoan Rafflesia Business Centre Blok E No.8-9	0778	466 749/467 229/-594	463 462
231	KC	Bengkulu S. Parman	Bengkulu	BENG-KULU	Jl. S. Parman, No. 51 A & B	0736	276 88	264 48
232	KCP	Bengkulu Panorama	Panorama	BENG-KULU	Jl. Salak Raya No. 82 Rt. 09 Rw 03	0736	341 367	343 755
233	KC	Jambi Hayam Wuruk	Jambi	JAMBI	Jl. Hayam Wuruk No.32, RT.35	0741	423 00	430 08
234	KCP	Jambi Rimbo Bujang	Rimbo Bujang	JAMBI	Jl. Pahlawan No.91 RT.02/RW.13	0761	919 31	919 32

Nama dan Alamat Entitas Anak dan atau Kantor Cabang atau Kantor Perwakilan
Name and address entity and or a branch office or a representative office

No	Jenis *Type*	Standarisasi Nama *Standardization name*	Nama Cabang Sesuain Izin BI *The name of the branch based on permit BI*	Propinsi *Province*	Alamat *Address*	Kode Area *Area Code*	Tel.	Fax
235	KCP	Jambi Sipin	Sipin	JAMBI	Jl. Sumantri Bojonegoro No.18 RT.06	0741	669 754	613 85
236	KCP	Sarolangun	Sarolangun	JAMBI	Jl. Lintas Sumatera Rt.06, Sri Pelayang	0747	82882030658	732 6134
237	KCP	Muara Bungo Sudirman	Muara Bungo	JAMBI	Jl. Jenderal Sudirman No.135-136 RT.02/ RW.01	0747	321 243	321 242
238	KCP	Sungai Bahar	Sungai Bahar	JAMBI	Jl. Jalur 3B No.131, RT.08	0743	724 0091-2	724 0093
239	KC	Medan S. Parman	Medan	SUMUT	Jl. S. Parman No. 250 E/8	061	455 6870/451 5683	451 5671
240	KCP	Binjai Sudirman	Binjai	SUMUT	Jl. Jend. Sudirman No. 292-294	061	882 0625/-6345	883 0545
241	KCP	Langkat Stabat	Stabat Langkat	SUMUT	Jl. Proklamasi No. 1	061	891 0707	891 0711
242	KCP	Lubuk Pakam Sudirman	Lubuk Pakam	SUMUT	Jl. Jenderal Sudirman No. 23E	061	795 6140	795 6073
243	KC	Siantar Kartini	Pematang Siantar	SUMUT	Jl. Kartini No.6 G	0622	435 977	435 966
244	KCP	Rantau Prapat	Rantau Prapat	SUMUT	Jl. Ahmad Yani N0.235	0624	351 159/-179	3511 01
245	KCP	Tebing Tinggi Sudirman	Tebing Tinggi	SUMUT	Jl. Sudirman No. A24	0621	236 71-2	236 75
246	KC	Padang Veteran	Padang	SUMBAR	Jl. Veteran No. 37D	0751	388 13-4	812 660
247	KCP	Bukittinggi Guru Hamzah	Bukittinggi	SUMBAR	Jl. Guru Hamzah No.16A	0752	626 793	626 797
248	KCP	Payakumbuh Ahmad Yani	Payakumbuh	SUMBAR	Jl. Ahmad Yani No.125	0752	929 18	929 19
249	KCP	Dharmasraya Pulau Punjung	Pulau Punjung	SUMBAR	Jl. Lintas Sumatera KM.2	0754	408 33	408 29
250	KCP	Pasaman Barat Simpang Empat	Simpang Empat	SUMBAR	Jl. Raya Lintas Manggopoh/OPHIR, SIMOP 4	0753	466 102	466 103
251	KCP	Dharmasraya Sungai Rumbai	Sungai Rumbai	SUMBAR	Jl. Lintas Sumatera - Sungai Rumbai, Jorong Bukit Berbunga	0754	583 224	583 223
252	KC	Palembang A. Rivai	Palembang	SUMSEL	Jl. Kapten A Rivai, Ruko Taman Mandiri Blok A No. 1-2	0711	373 444/359 927	321 616
253	KCP	Palembang 16 Ilir	Palembang 16 Ilir	SUMSEL	Jl. Kebumen Darat No. 835	0711	374 111	374 206

Nama dan Alamat Entitas Anak dan atau Kantor Cabang atau Kantor Perwakilan
Name and address entity and or a branch office or a representative office

No	Jenis *Type*	Standarisasi Nama *Standardization name*	Nama Cabang Sesuain Izin BI *The name of the branch based on permit BI*	Propinsi *Province*	Alamat *Address*	Kode Area *Area Code*	Tel.	Fax
254	KCP	Palembang Kenten	Kenten	SUMSEL	Jl. MP Mangkunegara No.5	0711	817110	359 306
255	KCP	Pangkal Pinang Soekarno Hatta	Pangkal Pinang	KEP RIAU	Jl. Soekarno Hatta No. 6 Rt. 10 Rw 03	0717	426 2280	426 2280
256	KCP	Bangka Sungai Liat	Sungai Liat	SUMSEL	Jl. Muhidin No.8A	0717	934 45/-54	924 60
257	KC	Prabumulih Sudirman	Prabumulih	SUMSEL	Jl. Jend. Sudirman Rt. 01 / Rw. 02	0713	330 0543	330 0541
258	KCP	Ogan Komering Ulu Baturaja	Baturaja	SUMSEL	Jl. Sultan Syahrir No. 145 Baturaja	0735	321 527-8	323 215
259	KCP	Ogen Komering Ilir Tugumulyo	Tugumulyo	SUMSEL	Jl. Lintas Timur Dusun III	0712	733 2011	733 2005
260	KC	Pekanbaru Arifin Ahmad	Pekanbaru	RIAU	Jl.Arifin Ahmad No.7-9	0761	670 0081	670 0085
261	KCP	Rohil Bagan Batu	Bagan Batu	RIAU	Jl. Jend. Sudirman KM. 2	0765	7077508 / 7005790	552123
262	KCP	Bengkalis Duri	Duri	RIAU	Jl. Hang Tuah No. 104	0765	594 092	594 094
263	KCP	Kuansing Ahmad Yani	Kuantan	RIAU	Jl. Ahmad Yani No.32	0760	207 90/-77	207 80
264	KCP	Pelalawan Maharaja	Pelalawan	RIAU	Jl. Lintas Timur, Ruko M. Saher No.1	0761	493996	493995
265	KK	Pekanbaru Uinsuska	Uinsuska	RIAU	Jl. Soebrantas, KM.15 (Gedung PKM UIN SUSKA RIAU Kampus Raja Ali Haji)	-	0823 8109 0761	-
266	KC	Bandar Lampung Kedaton	Lampung	LAM-PUNG	Jl. Teuku Umar No.17 RT 006 Lk.1	0721	253 333/265 003/267 020	265 007
267	KCP	Lampung Bandar Jaya	Bandar Jaya	LAM-PUNG	Jl. Proklamator No.112	0725	528 444	528 456
268	KCP	Lampung Metro	Metro Lampung	LAM-PUNG	Jl. AH Nasution No. 1	0725	452 00	424 26
269	KCP	Lampung Natar	Natar	LAM-PUNG	Jl. Raya Natar No. 19, Km. 21	0721	913 21	913 14
270	KCP	Lampung Pringsewu	Pringsewu	LAM-PUNG	Jl. K.H. Gholib	0729	212 00	212 50
271	KCP	Lampung Sribhawono	Sribhawono	LAM-PUNG	Jl. Raya Srimenanti	0725	660 777	661 777
272	KCP	Tulang Bawang Barat	Tulang Bawang Barat	LAM-PUNG	Jl. Jenderal Sudirman No. 206	0724	320 0100	320 0123



BRIsyariah
Solusi Keuangan yang Amanah



Analisa & Pembahasan Manajemen

Management Discussion & Analysis

TINJAUAN INDUSTRI
Industrial Review



EKONOMI GLOBAL

Meski diwarnai sejumlah peristiwa di bidang politik, ekonomi dan lingkungan, kondisi perekonomian global tahun 2017 mulai menunjukan perbaikan. Dalam salah satu laporannya, Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) menyebutkan bahwa pertumbuhan ekonomi global pada 2017 mencapai 3,0%, meningkat dari pencapaian 2016 yang tercatat sebesar 2,4%. Angka tersebut merupakan yang tertinggi sejak 2011.

Perekonomian di negara-negara maju mulai menunjukan tren pertumbuhan yang positif. Tahun 2017, Ekonomi Tiongkok kembali mengalami pertumbuhan, yaitu menjadi 6,9% dari 6,7% pada tahun sebelumnya. Demikian juga dengan Amerika Serikat (AS) yang pada tahun 2017 berhasil membukukan pertumbuhan ekonomi sebesar 2,3% atau lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan ekonomi tahun sebelumnya yang sebesar 1,6%. Proses perbaikan ekonomi AS didukung oleh membaiknya kondisi tenaga kerja dan investasi di negara tersebut.

Lain halnya dengan Tiongkok. Tahun 2017, negara dengan perekonomian terbesar kedua di dunia ini terhindar dari risiko penurunan laju pertumbuhan ekonomi dengan mengimplementasikan secara lebih gradual program *rebalancing* ekonomi, yang memfokuskan pertumbuhan pada permintaan domestik.

GLOBAL ECONOMY

Overcoming many events in politics, economics and the environment, the global economic conditions in 2017 began to show improvement. In one of its reports, the United Nations (UN) reported that global economic growth in 2017 reached 3.0%, an increase from 2.4% in 2016, and the highest recorded since 2011.

The economy in developed countries began to show a positive growth trend. In 2017, China's economy again grew to6.9% from 6.7% the previous year. Similarly, the United States (US) whose economic growth in 2017 stood at 2.3% higher than the previous year's economic growth of 1.6%. The US economic recovery process was supported by the improving labor and investment conditions in the country.

In China, the world's second largest economy was spared the risk of slowing economic growth in 2017 by implementing a more gradual economic rebalancing program, focusing on domestic demand growth.

Kawasan Eropa juga mengalami pertumbuhan ekonomi yang cukup baik tahun 2017. Kebijakan Bank Sentral Eropa (European Central Bank) dalam mengurangi stimulus moneter mampu memperkuat posisi Euro terhadap US$, sehingga perekonomian di Eropa dapat berkembang dengan cukup baik.

The European region also experienced good economic growth in 2017. The European Central Bank's policy of reducing monetary stimulus helped strengthen the position of the Euro against US $, so the European economy grew well.

Perbaikan pertumbuhan ekonomi global membawa dampak pada peningkatan harga komoditas internasional. Melanjutkan tren perbaikan sejak pertengahan 2016, harga komoditas internasional seperti batu bara dan mineral, kembali menguat pada tahun ini sejalan dengan masih tingginya permintaan dari Tiongkok.

The global economic growth improvement had an impact resulting in an increase in international commodity prices. Continuing the trend since mid-2016, international commodity prices, such as coal and minerals, re-strengthened this year in line with the still high demand from China.

Namun demikian, pertumbuhan ekonomi global yang cukup baik sepanjang tahun 2017 tersebut masih menyisakan sejumlah persoalan. Seperti diungkap pada the World Economic Forum (WEF), beberapa isu utama terkait perkembangan dunia pada 2017, diantaranya:

Despite global economic growth being good throughout 2017 there were still a number of problems. As revealed in the World Economic Forum (WEF), key issues related to the world development in 2017 included:

- Peningkatan pendapatan yang diikuti oleh semakin besarnya ketimpangan kesejahteraan di berbagai wilayah dunia.
- Perubahan iklim yang mempengaruhi lingkungan dan kesehatan. Isu tentang *global warming*, *gas emission*, serta bencana alam masih menjadi fokus penting terkait dengan lingkungan hidup.
- Terjadinya polarisasi dalam masyarakat. Masalah imigrasi antar negara merupakan salah satu faktor pemicu persoalan tersebut.
- Ketergantungan pada dunia digital yang semakin menguat, terutama dalam aktivitas ekonomi seperti *e-business, e-commerce*, dan sebagainya. Namun demikian, teknologi digital juga membawa potensi negatif, terkait dengan ancaman terhadap keamanan data negara dan identitas pribadi, maupun maraknya kejahatan digital yang terorganisir.

- *Increased incomes leading to increasing welfare inequality in various regions of the world.*
- *Climate change that affects the environment and health. Issues on global warming, gas emissions, and natural disasters still being an important environmental focus.*
- *Polarization in society, with immigration between countries being one factor triggering the problem.*
- *Dependency on the growing digital world, especially in economic activities such as e-business and e-commerce. However, digital technology also carries a negative potential, related to threats to state data and personal identity security, as well as the rise in organized digital crime.*

Terlepas dari semua persoalan tersebut, lembaga keuangan dunia tetap mengusung optimisme yang tinggi dalam menghadapi tahun 2018. Pertumbuhan ekonomi global dan kawasan tahun 2018 diyakini akan terus mengalami tren positif di tahun 2018. Bank Dunia memprediksi perekonomian global akan tumbuh sebesar 3,1% pada tahun 2018.

In spite of all these issues, the world's financial institutions continue to be optimistic going into 2018. Global and regional economic growth is believed to continue to experience a positive trend in 2018, with the World Bank predicting global economy to grow by 3.1%.

TINJAUAN INDUSTRI
Industrial Review

PEREKONOMIAN INDONESIA

Sejalan dengan membaiknya pertumbuhan ekonomi global, perekonomian Indonesia juga menunjukan tren yang meningkat. Pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2017 terealisasi sebesar 5,19%. Kendati pencapaian tersebut masih di bawah target APBN-P 2017 yang ditetapkan sebesar 5,2%, namun pertumbuhan lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan ekonomi tahun 2016 yang sebesar 5,02%. Dengan demikian, dalam tiga tahun terakhir ekonomi Indonesia konsisten mengalami pertumbuhan yang positif.

Pertumbuhan ekonomi yang cukup baik tersebut juga ditunjang dengan tingkat inflasi yang terkendali pada level yang cukup rendah. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, tingkat inflasi tahun 2017 adalah sebesar 3,61%, sehingga mampu menopang pertumbuhan konsumsi rumah tangga. Sepanjang tahun 2017, Pemerintah dan Bank Indonesia terus berupaya menekan laju inflasi di tengah kekhawatiran terjadinya penurunan daya beli masyarakat. BI melakukan penyesuaian terhadap suku bunga acuan. BI 7-*Day Repo Rate* diturunkan sebesar 25bps menjadi 4,50% di bulan Agustus 2017 dan 4,25% sebulan sesudahnya untuk merespon inflasi yang lebih terkendali.

Tahun 2017, kualitas pembangunan ekonomi di Indonesia juga semakin diakui lembaga pemeringkat internasional. Peringkat utang negara Indonesia sudah masuk kategori layak investasi oleh ketiga lembaga pemeringkat internasional setelah Standard & Poor's (S&P) menaikan peringkat utang negara Indonesia menjadi BBB- dengan outlook stabil pada Mei 2017. Kenaikan ini menyusul perbaikan peringkat yang sebelumnya telah diberikan oleh lembaga pemeringkat Moody's dan Fitch. Peringkat kredit Moody's untuk Indonesia adalah Baa3 dengan *outlook* positif yang ditetapkan terakhir pada Februari 2017. Sementara itu, dalam perkembangan terakhir di tahun 2017 Fitch menaikkan peringkat kredit untuk Indonesia satu *notch* menjadi BBB dengan *outlook* stabil pada tanggal Desember 2017.

Realisasi investasi baik yang berasal dari Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) maupun Penanaman Modal Asing (PMA) juga mendukung perbaikan ekonomi Indonesia. Hingga akhir Kuartal III, realisasi investasi mencapai Rp513,2 triliun

INDONESIAN ECONOMY

In line with improving global economic growth, Indonesia's economy also shows an increasing trend. Indonesia's economic growth in 2017 was realized at 5.06%. Although the achievement is still below the target of APBN-P 2017 set at 5.19%, but growth is higher than the economic growth of 2016 which amounted to 5.02%. Thus, in the last three years the Indonesian economy has consistently experienced positive growth.

The good economic growth is also supported by a controlled level of inflation at a fairly low level. Based on data from the Central Bureau of Statistics, the inflation rate in 2017 was 3.61%, thus able to sustain the growth of household consumption. Throughout the year 2017, the Government and Bank Indonesia continue to push the inflation rate amid fears of a decline in public purchasing power. BI made adjustments to the benchmark interest rate. The BI 7-Day Repo Rate was reduced by 25 bps to 4.50% in August 2017 and 4.25% a month later to respond to more controlled inflation.

In 2017, the quality of economic development in Indonesia is also increasingly recognized by international rating agencies. Indonesia's sovereign debt rating has been categorized as worthy of investment by the three international rating agencies after Standard & Poor's (S & P) upgraded Indonesia's sovereign debt to BBB- with a stable outlook in May 2017. This increase follows improvements in ratings previously awarded by ratings agencies Moody's and Fitch. Moody's credit rating for Indonesia is Baa3 with a positive outlook set forth in February 2017. Meanwhile, in the latest developments in 2017 Fitch upgraded Indonesia's credit rating to one notch to BBB with a stable outlook on December 2017.

The realization of investment from both domestic investment (PMDN) and foreign investment (PMA) also supports the improvement of Indonesia's economy. By the end of Q3, the realization of investment reached Rp513.2 trillion from the 2017

dari target tahun 2017 sebesar Rp678,8 triliun. Peningkatan investasi ini ditopang oleh perbaikan investasi PMA. Sedangkan penanaman modal dalam negeri hingga akhir Kuartal III mencapai Rp194,7 triliun dan penanaman modal asing selama periode yang sama mencapai Rp318,5 triliun.

target of Rp678.8 trillion. The increase in investment is sustained by improved foreign investment. While domestic investment until the end of the third quarter reached Rp194, 7 trillion and foreign investment during the same period reached Rp318.5 trillion.

Faktor lain yang mempengaruhi perbaikan ekonomi Indonesia adalah membaiknya neraca perdagangan. Ditengah tantangan perlambatan ekonomi global, Neraca Perdagangan Indonesia (NPI) secara konsiten mampu membukukan surplus perdagangan sebesar US$11, 9 miliar (2017) atau lebih baik dibandingkan periode sebelumnya US$9,5 miliar (2016) dan US$7,7 miliar (2015). Peningkatan surplus perdagangan ini terutama disebabkan oleh kinerja ekspor yang relatif lebih baik dibandingkan penurunan impor yang lebih tinggi ditengah perlambatan ekonomi dunia di periode tersebut. Ditengah penurunan produksi minyak, ekspor *non* migas Indonesia mampu menopang kinerja ekspor Indonesia dengan rata-rata kontribusi sebesar 82,6% dalam lima tahun terakhir.

Another factor affecting Indonesia's economic recovery is the improvement in the trade balance. Amid the challenges of the global economic slowdown, Indonesia's Trade Balance (NPI) is consistently able to book a trade surplus of US $ 11.9 billion (2017) or more than the previous period of US $ 9.5 billion (2016) and US $ 7.7 billion (2015). The increase in trade surplus was mainly due to relatively better export performance compared to higher import decline amid the global economic slowdown in that period. Amid the decline in oil production, Indonesia's non-oil and gas exports are able to support Indonesia's export performance with an average contribution of 82.6% in the last five years.

Peningkatan surplus neraca perdagangan dan realisasi investasi menjadi faktor pendorong peningkatan cadangan devisa. Cadangan devisa Indonesia mencapai US$130,20 miliar atau naik 11,9% dibandingkan posisi tahun 2016 yang mencapai US$116,4 miliar. Cadangan devisa yang lebih tinggi memberikan fleksibilitas kepada BI untuk intervensi ke pasar jika diperlukan terutama untuk meredam gejolak fluktuasi mata uang Rupiah ditengah perkembangan pasar keuangan dunia yang dinamis termasuk ekpektasi kenaikan lebih lanjut atas suku bunga The Fed.

An increase in the trade balance surplus and investment realization is a factor driving the increase of foreign exchange reserves. Indonesia's foreign exchange reserves reached US $ 130.20 billion, an increase of 11.9% compared to 2016's position at US $ 116.4 billion. Higher foreign exchange reserves provide BI flexibility for market intervention if necessary, primarily to mitigate the fluctuating fluctuations of the Rupiah currency amid the dynamic development of world financial markets including the expectation of a further rise in the Fed's interest rates.

Tahun 2018, pertumbuhan ekonomi Indonesia diperkirakan akan mencapai kisaran 5,1%-5,5% didukung oleh kontribusi konsumsi yang meningkat baik oleh rumah tangga maupun pemerintah. Perkiraan inflasi yang lebih terkendali diharapkan menopang pertumbuhan konsumsi rumah tangga sebesar 5,1% sedangkan konsumsi pemerintah akan naik sebesar 3,8% seiring dengan berlanjutnya pengeluaran pemerintah untuk pembangunan infrastruktur.

By 2018, Indonesia's economic growth is expected to reach 5.1% -5.5 % supported by increased consumption contribution by both households and government. A more controlled inflation outlook is expected to support 5.1% growth in household consumption while government consumption will increase by 3.8% as government spending for infrastructure development.

TINJAUAN INDUSTRI
Industrial Review

INDUSTRI PERBANKAN SYARIAH

Seiring dengan pertumbuhan ekonomi nasional, perbankan syariah tahun 2017 menunjukan kinerja yang cukup baik. Pertumbuhan pembiayaan, aset dan DPK perbankan syariah mampu melampaui pertumbuhan kredit, aset dan DPK industri perbankan yang mencerminkan bahwa tingkat penerimaan masyarakat terhadap perbankan syariah semakin meningkat.

Berdasarkan data Statistik Perbankan Syariah yang diterbitkan OJK, hingga Desember 2017 total aset perbankan syariah mencapai Rp424.181 miliar, meningkat 18,98% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Total pembiayaan dan piutang perbankan syariah hingga Desember 2017 tercatat sebesar Rp285.785 miliar, meningkat 15,23% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Sedangkan Dana Pihak Ketiga yang berhasil dihimpun perbankan syariah hingga Desember 2017 tercatat sebesar Rp334.719 miliar, meningkat 19,83% dibandingkan periode yang sama tahun 2016.

Dari sisi permodalan, rasio modal rata-rata perbankan syariah tahun 2017 juga mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya. Rata-rata CAR perbankan syariah hingga Desember 2017 adalah sebesar 17,91%, meningkat dari periode yang sama tahun 2016 yang sebesar 16,63%, dengan rata-rata ROA sebesar 1.17% meningkat dari tahun sebelumnya sebesar 0.95%.

Operasional perbankan syariah juga semakin baik. Hal ini dapat dilihat dari BOPO yang mengalami penurunan dari 93,62% pada Desember 2016 menjadi 89,62% pada Desember 2017.

Meskipun, pada NPF *Gross* Perbankan syariah mengalami perbaikan yaitu dari 4,16% pada 2016 menjadi 3,87% pada tahun 2017. Namun NPF *Nett* perbankan syariah mengalami sedikit pemburukan dari 2,07% pada tahun 2016 menjadi 2,13% pada tahun 2017. Sehingga, perbankan syariah harus terus meningkatkan prinsip kehati-hatian dan manajemen risikonya. Hal ini dikarenakan rasio pembiayaan bermasalah perbankan syariah tahun 2017 cenderung meningkat dibandingkan tahun sebelumnya.

SHARIA BANKING INDUSTRY

Along with the growth of national economy, sharia banking in 2017 showed a good performance. The growth in financing, assets and Islamic banking DPK is able to exceed the growth of credit, assets and banking industry DPK which reflects that the level of public acceptance of sharia banking is increasing.

Based on Sharia Banking Statistics data published by OJK, until December 2017 total assets of sharia banking reached Rp424,181 billion, an increase of 18.98% over the same period the previous year. Total Islamic banking financing and receivables up to December 2017 were recorded at Rp285,785 billion, an increase of 15.23% over the same period last year. Meanwhile, the Third Party Fund managed by Islamic banking until December 2017 was recorded at Rp334,719 billion, an increase of 19.83% compared to the same period in 2016.

In terms of capital, the average capital ratio of sharia banking in 2017 also increased compared to the previous year. The average CAR of sharia banks as of December 2017 was 17.91%, up from the same period of 2016 which was 16.63%, with an average ROA of 1.17% increased compared to the previous year of 0.95.

Sharia banking operations are also getting better. This can be seen from BOPO which decreased from 93.62% in December 2016 to 89.62% in December 2017.

Nevertheless , NPF Gross in sharia banking has experienced an improvement from 4.16 % in 2016 is 3.87 % in 2017 .But NPF Nett of sharia banking is experiencing a few decreased of 2.07 % in the year 2016 is 2.13 % in 2017 .So that , sharia banking should continuously to increase the principle of prudence and management the risks themselves .It was because the syariah banking NPF 2017 tended to increase than the previous year

TINJAUAN OPERASIONAL
Operational Review

PENCAPAIAN KINERJA OPERASIONAL

Dalam menjalankan fungsi intermediasi, Bank memediasi antara pihak yang memiliki dana dengan pihak yang memerlukan dana. Bank menjalankan fungsinya dalam mencari dana masyarakat, dana tersebut bersama dengan modal Bank digunakan untuk memberikan pembiayaan kepada nasabah.

Penghimpunan Dana

BRISyariah menghimpun dana masyarakat melalui produk-produk simpanan. Produk simpanan merupakan dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun oleh Bank melalui produk tabungan, giro, dan deposito. Pada 2017, BRISyariah melakukan terobosan dengan meluncurkan beberapa produk baru, antara lain Giro Faedah Mudharabah. Peluncuran produk baru tersebut menambah portofolio produk yang dimiliki BRISyariah agar lebih sesuai dengan kebutuhan nasabah. Terobosan yang dilakukan BRISyariah tersebut terbukti mampu meningkatkan kinerja penghimpunan dana pihak ketiga, baik dari jumlah rekening maupun jumlah dana.

Pada tahun 2017, jumlah dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun Bank mencapai Rp26.313 miliar. Jumlah tersebut mengalami peningkatan sebesar 19,63% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp22.045 miliar Komposisi dana pihak ketiga Bank masih didominasi oleh produk deposito, yaitu sebesar Rp18.430 miliar, jumlah tersebut mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp15.698 miliar.

Sementara itu, jumlah rekening dana pihak ketiga tahun 2017 mencapai 2.426.974 rekening, tumbuh 16,66% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebanyak 2.032.724 rekening. Rekening dana pihak ketiga didominasi oleh rekening tabungan yang pada tahun 2017 terdapat 2.382.735 rekening.

Kinerja produk simpanan Bank dijelaskan sebagai berikut:

OPERATIONAL PERFORMANCE ACHIEVEMENT

In carrying out its intermediary function, the Bank acts as a mediator between debtors and creditors. The Bank performs this function by seeking public funds, which together with the Bank's capital, are used to provide financing to creditors.

Fund Raising

BRISyariah raises public funds through savings products, in the form of third party funds collected by the Bank through savings, current accounts and time deposits. In 2017, BRISyariah made a breakthrough by launching several new products, including Faedah Mudharabah Current Accounts. The launch of this new product added to BRISyariah's product portfolio to better suit customers' needs. As a result, BRISyariah proved able to improve its third party fundraising performance, both from the number of accounts and the amount of funds.

In 2017, total third party funds collected by the Bank in 2017 reached Rp26,313 billion, an increase of 19.63% compared to the previous year's total of Rp22,045 billion. The Bank's third party funds were still dominated by deposit products, which amounted to Rp18,384 billion, an increase over Rp15,698 billion the previous year.

Meanwhile, the total number of third party fund accounts in 2017 reached 2,426,974 accounts, an increase of 16.66% compared to 2,032,724 accounts the previous year. The third party fund accounts were dominated by savings account, which in 2017 reached 2,382,735 accounts.

The performance of Bank deposit products is described as follows:

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

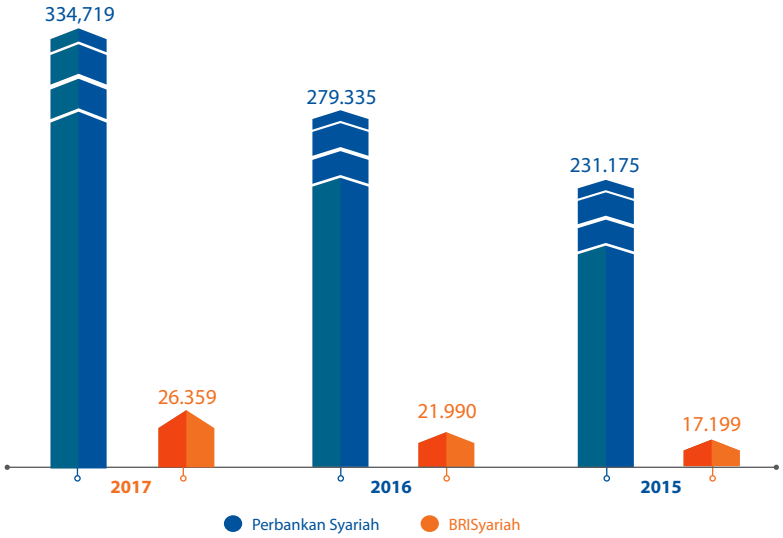
Keterangan *Description*	2017		2016		Pertumbuhan *Growth*
	Nominal	Jumlah Rekening *Number of Accounts*	Nominal	Jumlah Rekening *Number of Accounts*	
Deposito *Time Deposits*	18.430.069	34.489	15.729.625	33.059	17,16%
Giro *Current Accounts*	1.923.211	9.750	1.155.551	3.109	66,43%
Tabungan *Savings*	6.020.136	2.382.735	5.162.104	1.990.556	16,67%
Total	26.373.417	2.426.974	22.045.057	2.032.724	19,63%

TINJAUAN OPERASIONAL
Operational Review

Pertumbuhan kinerja produk simpanan BRISyariah 2017 secara rerata berada di atas pertumbuhan perbankan syariah secara nasional. Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan, pertumbuhan Dana Pihak Ketiga perbankan syariah tahun 2017 (hingga November 2017) sebesar 19,83%, sedangkan pertumbuhan DPK BRISyariah mencapai 19,63%.

The growth of BRI Syariah's saving product performance in 2017 is well above the growth of sharia banking nationally. Based on data from the Financial Services Authority (OJK), the growth of Third Party Funds of sharia banks in 2017 (until November 2017) amounted to 19.83%, while the growth of DPK BRISyariah reached 19.63%.

Kinerja Produk Simpanan BRISyariah 2015-2017
Revenue From Fund Management



Strategi Pemasaran Produk Simpanan

Untuk meningkatkan kinerja produk simpanan, tahun 2017 BRISyariah menerapkan strategis sebagai berikut :

a. Pembentukan tim sales khusus *funding (funding relationship officer)* di kantor cabang.
b. Penambahan fitur *ebanking*
c. Peningkatan kualitas *e channel* sesuai dengan kemajuan IT
d. Perbaikan kualitas layanan baik di kantor layanan maupun elektronik *channel*.
e. Perbaikan layanan KLS (Kantor Layanan Syariah).
f. Pemasaran produk tabungan haji kepada pasar milenial
g. Pamasaran produk *funding* kepada instusi pemerintah, terutama terkait *payroll* dan *cashless transaction*.

Deposit Product Marketing Strategy

To improve the deposit products performance, in 2017 BRISyariah implemented the following strategy:

a. Established dedicated funding teams (funding relationship officer) at the branch office.
b. Added an ebanking feature.
c. Improved e-channel quality in accordance with IT progress.
d. Improved service quality both in the service offices and electronic channels.
e. Made improvements to KLS service (Sharia Service Office).
f. Marketed hajj savings products to the millennial market
g. Marketed funding products to government agencies, mainly related to payroll and cashless transactions.

BRISyariah menghadapi sejumlah kendala dalam upaya meningkatkan penghimpunan dana pihak ketiga pada tahun 2017, antara lain masih terbatasnya jumlah kantor layanan dan rendahnya *awareness* masyarakat karena kurangnya kegiatan promosi yang dilakukan.

BRISyariah faces a number of obstacles in its effort to increase third party funding in 2017, including the limited number of service offices and low public awareness due to the lack of promotional activities undertaken.

Untuk itu, BRISyariah telah mengambil sejumlah langkah untuk mengatasi kendala tersebut, antara lain dengan mengoptimalkan jalur kerjasama dengan induk dengan

Therefore, BRISyariah has taken a number of steps to overcome these obstacles, among others by optimizing the cooperation path with the parent dnegan use of Sharia Service Office and

pemanfaatan Kantor Layanan Syariah dan mengajak mitra-mitra potensial untuk dapat melakukan join promo dan komunikasi serta menggerakkan Cabang-Cabang untuk kembali menggebyarkan kegiatan *open table* di lokasi yang sesuai dengan target market BRIS.

invite potential partners to be able to do joint promo and communications as well as moving Branches to re-open activities of open table in locations that match the BRIS target market.

Deposito Mudharabah

Kinerja produk Deposito Mudharabah mengalami peningkatan di 2017, baik jumlah rekening maupun jumlah dana. Jumlah rekening produk deposito berjangka meningkat sebesar 4,33% dari 33.059 rekening di 2016 menjadi 34.265 rekening di 2017. Sedangkan jumlah dana masyarakat yang berhasil dikumpulkan Bank melalui produk Deposito Mudharabah tahun 2017 mencapai Rp18.384 miliar, meningkat 17,11% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp15.698 miliar.

Mudharabah Deposits

Mudharabah deposit product performance increased in 2017, both in the number of accounts and the amount of funds. The number of time deposit product accounts increased by 4.33% from 33,059 accounts in 2016 to 34,265 accounts in 2017. While the amount of public funds collected by the Bank through Mudharabah Deposit products in 2017 reached Rp18,384 billion, an increase of 17.11% compared to the previous year of Rp15,698 billion.

Komposisi Deposito Berdasarkan Mata Uang
Currency-Based Deposit Composition

dalam juta rupiah
in million Rupiah

Keterangan *Description*	2017	2016	Pertumbuhan (Penurunan) *Growth (Decrease)*	
			Nominal	%
Rupiah	18.136,341	15.358.278	2.778.063	18,09%
Dolar Amerika Serikat *United States Dollar*	189,743	254.644	(64.901)	25,49%
Pihak Berelasi - Rupiah *Rupiah - Related Parties*	58.002	89.123	(31.121)	(34,92%)
Bank	45.983	27.580	18.403	66,73%
Total	18.430.069	15.729.625	2.700.444	17,17%

Komposisi Deposito masih didominasi oleh Deposito Rupiah dengan kontribusi mencapai Rp18.240 miliar. Dibandingkan tahun sebelumnya, jumlah tersebut mengalami pertumbuhan/penurunan sebesar 17,86%.

Time deposits are still dominated by Rupiah deposits, which reached Rp18,430 compared to the previous year, an decrease of 17.2%.

Komposisi Deposito Berdasarkan Jangka Waktu
Time Deposit Composition based on Maturity

dalam juta rupiah
in million Rupiah

Keterangan *Description*	2017	2016	Pertumbuhan (Penurunan) *Growth (Decrease)*	
			Nominal	%
Rupiah				
1 bulan *1 Month*	17.667.666	14.864.287	2.803.379	18,86%
3 bulan *3 Month*	324.328	325.065	(737)	(0,23%)

TINJAUAN OPERASIONAL
Operational Review

Komposisi Deposito Berdasarkan Jangka Waktu
Time Deposit Composition based on Maturity

dalam juta rupiah
in million Rupiah

Keterangan *Description*	2017	2016	Pertumbuhan (Penurunan) *Growth (Decrease)*	
			Nominal	%
Rupiah				
6 bulan *6 Month*	89.183	111.187	(22.004)	(19,79%)
12 bulan *12 Month*	159.149	174.442	(15.293)	(8,77%)
Dolar Amerika Serikat *United States Dollar*				
1 bulan *1 Month*	189.743	254.644	(64.901)	(25,49%)
Total	18.430.069	15.729.625	2.700.444	17,17%

Giro Wadiah

Kinerja produk giro di tahun 2017 berdasarkan jumlah rekening maupun dari sisi jumlah dana produk giro yang dihimpun Bank menunjukkan peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya.

Jumlah rekening produk giro di tahun 2017 adalah sebanyak 9.750 rekening, tumbuh 7,04% dibandingkan jumlah rekening giro tahun sebelumnya yang sebanyak 9.109 rekening. Sedangkan jumlah dana yang berhasil dihimpun Bank dari produk giro sepanjang tahun 2017 mencapai Rp1.909 miliar, meningkat 69,03% dibandingkan jumlah dana tahun sebelumnya yang sebesar Rp1.129 miliar.

Wadiah Current Accounts

Current Account products in 2017, based on the number of accounts, as well as the amount of funds collected by the Bank, showed an increase compared to the previous year.

The number of Current Accounts in 2017 amounted to 9,750 accounts, an increase of 7.04% compared to the previous year's 9,109 accounts. While the amount of funds collected by the Bank from current accounts during 2017 reached Rp1,909 billion, an increase of 69.03% compared to Rp1,129 billion the previous year.

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Keterangan *Description*	2017	2016	Pertumbuhan (Penurunan) *Growth (Decrease)*	
			Nominal	%
Pihak Ketiga *Third Party*				
Rupiah	1.628.392	1.089.280	539.112	49,49%
Dolar Amerika Serikat *United States Dollar*	63.753	20.797	42.956	206,55%
Riyal Arab Saudi *Riyal in Saudi Arabia*	61.123	-	61.123	-
Pihak Berelasi *Related Parties*				
Rupiah	16.076	19.483	(3.407)	(17,49%)
Total	1.769.344	1.129.560	639.784	56,64%

Tabungan

Kinerja produk tabungan di tahun 2017 menunjukkan hasil yang baik. Dari sisi kinerja jumlah rekening maupun jumlah dana yang dihimpun dari produk tabungan mengalami peningkatan.

Jumlah rekening produk tabungan meningkat sebesar 19,70% atau meningkat sebanyak 392.179 rekening dari 1.990.556 rekening di 2016 menjadi 2.382.735 rekening di 2017. Sedangkan jumlah dana yang dihimpun Bank dari produk tabungan meningkat 16,62% dari Rp5.162 miliar tahun 2016 menjadi Rp6.020 miliar pada akhir tahun 2017.

Savings

The savings product performance in 2017 showed good results. In terms of performance, the number of accounts and the amount of funds raised from savings products increased.

The number of savings accounts increased by 19.70%, or 392,179 accounts, from 1,990,556 accounts in 2016 to 2,382,735 accounts in 2017. While the amount of funds collected by the Bank increased 16.62% from Rp5,162 billion in 2016 to Rp6. 020 billion by the end of 2017.

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Keterangan *Description*	2017	2016	Pertumbuhan (Penurunan) *Growth (Decrease)*	
			Nominal	%
Tabungan Waidah *Waidah Savings*				
Pihak Ketiga *Third Party*	4.741.835	4.170.480	(571.355)	(13,70%)
Pihak Berelasi *Related Parties*	7.817	6.281	(1.536)	(24,45%)
Tabungan Mudharabah *Mudharabah Savings*				
Rupiah	1.266.585	980.971	285.614	29,12%
Dolar Amerika Serikat *United States Dollar*	3.899	2.150	1.749	81,35%
Total	6.020.136	5.159.882	860.254	16,67%

Penyaluran Dana

BRISyariah menyalurkan dana baik kepada individu maupun institusi. Penyaluran dana yang dilakukan Bank dilakukan melalui beberapa metode sesuai dengan jenis penyaluran dan akad yang dilakukan, yaitu Piutang Murabahah, Piutang Istishna, Pinjaman Qardh, Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Musyarakah.

Untuk mendukung kinerja penyaluran dana, selain menawarkan produk yang sesuai dengan kebutuhan nasabah, Bank juga menerapkan tingkat bagi hasil yang menarik dan bersaing. Selain itu, Bank juga memberikan kemudahan dalam proses penyaluran dana dengan tetap menjunjung tinggi prinsip kehati-hatian.

Funds Disbursement

BRISyariah disburses funds both to individuals and institutions. Funds disbursed by the Bank is made through several methods in accordance with the types of distribution and contracts made, namely Murabahah Receivables, Istishna Receivables, Qardh Loans, Mudharabah Financing and Musyarakah Financing.

To support fund disbursement performance, in addition to offering products tailored to customer needs, the Bank also offers attractive and competitive interest-sharing rates. In addition, the Bank also provides ease in channeling funds while upholding the principle of prudence.

TINJAUAN OPERASIONAL
Operational Review

Tahun 2017, jumlah dana yang berhasil disalurkan BRISyariah mencapai Rp18.421 miliar, yang terdiri dari Rp10.457 miliar dari Piutang Murabahah, Rp4 miliar dari Piutang Istishna, dan Pinjaman Qardh sebesar Rp524 miliar, Pembiayaan Mudharabah sebesar Rp841 miliar dan Pembiayaan Musyarakah sebesar Rp5.448 miliar.

In 2017, BRISyariah's total funds reached Rp18,421 billion, consisting of Rp10,457 billion of Murabahah Receivables, Rp4 billion from Istishna Receivables and Qardh Loans of Rp524 billion, Mudharabah Financing of Rp841 billion and Musyarakah Financing of Rp5. 448 billion.

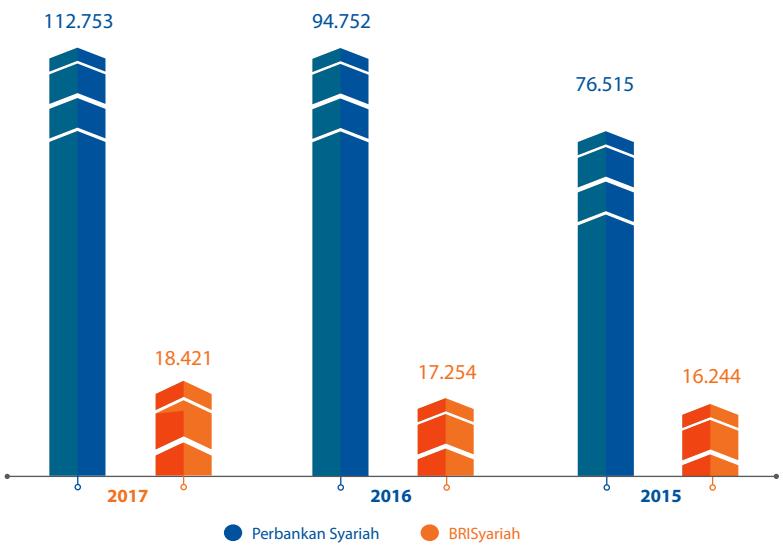
Dibandingkan tahun sebelumnya, jumlah penyaluran dana Bank mengalami peningkatan sebesar 5,01% atau Rp878 miliar, dimana pada tahun 2016 jumlah dana yang berhasil disalurkan Bank mencapai Rp17.543miliar.

Compared to the previous year, the amount of Bank funds grew by 5.01% or Rp 878 billion, where in 2016 the amount of funds channeled by the Bank reached Rp17,543 billion.

Dalam 3 tahun terakhir, kinerja penyaluran dana BRISyariah terus mengalami pertumbuhan yang cukup baik.

Over the last 3 years, BRISyariah's disbursement performance has continued to grow quite well.

Kinerja Produk Pembiayaan BRISyariah 2015-2017
BRISyariah's disbursement performance

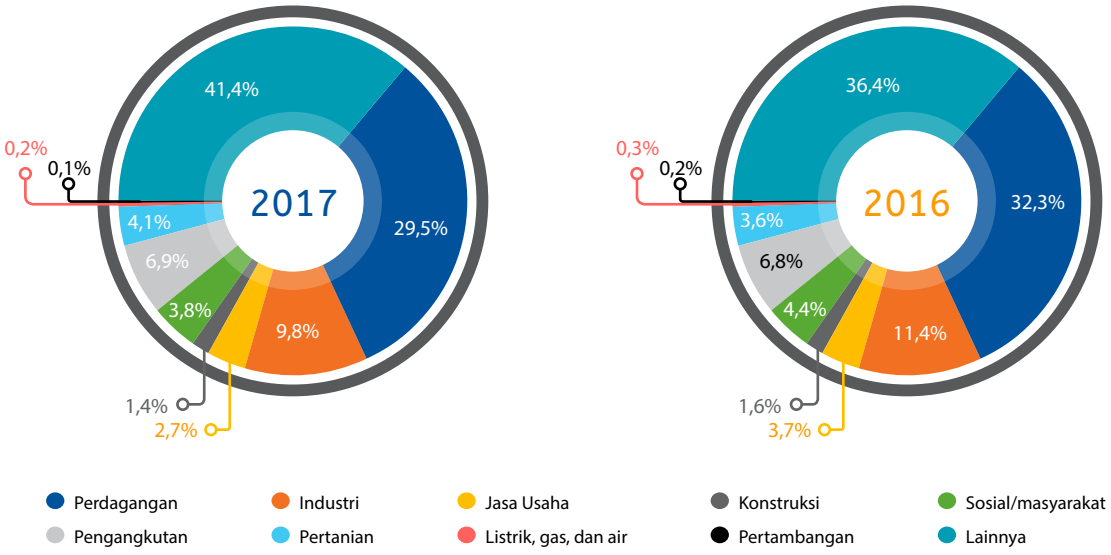


Piutang
Kinerja produk piutang tahun 2017 relatif stagnan dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu dari Rp10.506 miliar tahun 2016 menjadi Rp10.461 miliar tahun 2017.

Receivables
The performance of receivable products in 2017 is relatively stagnant compared to the previous year, from Rp10,506 billion in 2016 to Rp10,461 billion in 2017.

Berdasarkan sektor ekonomi, penyaluran piutang tahun 2017 didominasi oleh sektor perdagangan, yaitu sebesar Rp3.214 miliar. Dibandingkan tahun sebelumnya, jumlah penyaluran piutang pada sektor perdagangan mengalami penurunan, dimana tahun 2016 jumlah penyaluran piutang kepada sektor perdagangan sebesar Rp3.486 miliar.

Based on the economic sector, the distribution of receivables in 2017 was dominated by the trade sector, which amounted to Rp3,214 billion. Compared to the previous year, the amount of receivables disbursed to the trade sector decreased, where in 2016 the amount of receivables to the trade sector amounted to Rp3,486 billion.



Piutang berdasarkan jangka waktu
Receivables based on maturity

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Keterangan *Description*	2017	2016	Pertumbuhan (Penurunan) *Growth (Decrease)*	
			Nominal	%
Pihak Ketiga/ *Third Party*				
≤ 1 tahun/ *year*	595.643	456.905	138.738	30,4%
> 1 - ≤ 3 tahun/ *year*	1.295.169	2.328.184	(1.033.015)	(44,4%)
> 3 - ≤ 5 tahun/ *year*	2.275.407	3.716.336	(1.440.929)	(38,8%)
> 5 tahun/ *year*	6.596.287	4.201.746	2.394.541	57,0%
Pihak Berelasi/ *Related Party*				
> 1 - ≤ 3 tahun/ *year*	808	1.261	(453)	(35,9%)
> 3 - ≤ 5 tahun/ *year*	43.086	949	42.137	4440,1%
> 5 tahun/ *year*	84.986	82.762	2.224	2,7%
Total -(bersih) *Total - (net)*	10.461.326	10.506.293	(44.967)	(0,4%)

Komposisi Piutang tahun 2017 terbesar berasal dari pembiayaan dengan jangka waktu di atas 5 tahun, yaitu sebesar Rp6.596,28 miliar. Komposisi tersebut relatif sama dengan komposisi pada tahun sebelumnya.

The largest portion of receivables in 2017 was from financing with a term of above 5 years, which amounted to Rp6,596.28 billion. similar to the previous year.

TINJAUAN OPERASIONAL
Operational Review

Pinjaman Qardh

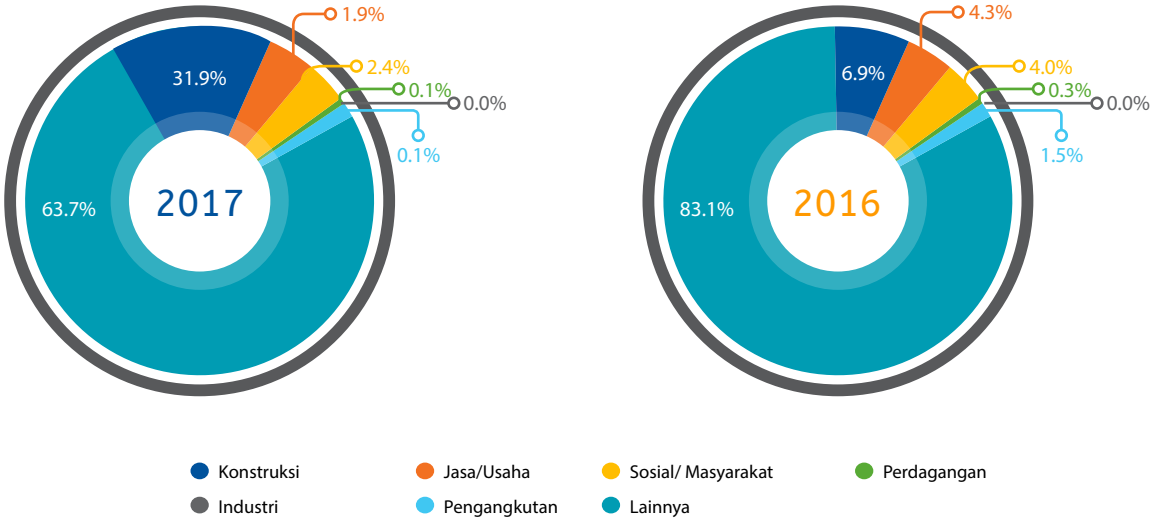
Jumlah penyaluran dana melalui Pinjaman Qardh tahun 2017 mencapai Rp524 miliar. Jumlah tersebut mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp293 miliar.

Penyaluiran Pinjaman Qardh terbesar pada tahun 2017 adalah pada sektor konstruksi yaitu sebesar Rp342 miliar.

Qardh Loan

The amount of funds disbursed through Qardh Loans in 2017 reached Rp524 billion an increase compared to Rp293 billion the previous year.

Distribution of loans qardh largest in 2017 is on the construction sector at Rp342 billion.



Pembiayaan Mudharabah

Kinerja produk Pembiayaan Mudharabah tahun 2017 mengalami penurunan sebesar (33,86%) dibandingkan tahun 2016, yaitu dari Rp1.271 miliar tahun 2016, menjadi Rp841 miliar tahun 2017.

Berdasarkan sektor ekonomi, Pembiayaan Mudharabah masih didominasi oleh sektor Jasa Usaha dengan kontribusi pembiayaan sebesar Rp531 miliar.

Komposisi Pembiayaan Mudharabah tahun 2016 dan 2017 adalah sebagai berikut :

Mudharabah Financing

The performance of Mudharabah Financing products in 2017 decreased by (33.86%) compared to 2016, from Rp1,271 billion in 2016, to Rp841 billion in 2017.

Based on the economic sector, Mudharabah Financing is still dominated by the Business Services sector with a financing contribution of Rp531 billion

The Mudharabah Financing composition for 2016 and 2017 is as follows:

Pembiayaan Mudharabah berdasarkan jangka waktu
Mudharabah financing based on Maturity

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Keterangan *Description*	2017	2016	Pertumbuhan (Penurunan) *Growth (Decrease)*	
			Nominal	%
Pihak Ketiga/ *Third Party*				
≤ 1 tahun/ *year*	4.713	3.851	862	22,38%
> 1 - ≤ 3 tahun/ *year*	97.914	331.275	(233.361)	(70,44%)
> 3 - ≤ 5 tahun/ *year*	182.316	780.638	(598.322)	(76,65%)
> 5 tahun/ *year*	547.144	134.447	412.697	306,96%
	832.087	1.250.211	(418.124)	(33,44%)
Pihak Berelasi/ *Related Party*				
> 1 - ≤ 3 tahun/ *year*	92	3.994	(3.902)	(97,70%)
> 3 - ≤ 5 tahun/ *year*	4.464	30.401	(25.937)	(85,32%)
> 5 tahun/ *year*	21.376	976	20.400	2090,16%
Total -(bersih) *Total – (net)*	25.932	35.371	(9.439)	(26,69%)
	858.019	1.285.582	(427.563)	(33,26%)
CKPN	(17.045)	(14.097)	(2.948)	20,91%
Neto	840.974	1.271.485	(430.511)	(33,86%)



TINJAUAN OPERASIONAL
Operational Review

Pembiayaan Musyarakah

Kinerja produk Pembiayaan Musyarakah tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 5,05% dibandingkan tahun 2016, yaitu dari Rp5.186 miliar tahun 2016, menjadi Rp5.448 miliar tahun 2017.

Berdasarkan sektor ekonomi, Pembiayaan Musyarakah memiliki 3 sektor utama, yaitu perdagangan, industri dan jasa usaha yang memberikan kontribusi lebih dari 60% dari jumlah pembiayaan.

Musyarakah Financing

The performance of Musyarakah Financing products in 2017 increased by 5.05% compared to 2016, from Rp5,186 billion in 2016, to Rp5,448 billion in 2017.

Based on the economic sector, Musyarakah financing has 3 main sectors, namely trade, industry and business services which contribute more than 60% of total financing.

Pembiayaan Musyarakah berdasarkan jangka waktu
Musyarakah financing based on Maturity

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Keterangan *Description*	2017	2016	Pertumbuhan (Penurunan) *Growth (Decrease)*	
			Nominal	%
Pihak Ketiga *Third Party*				
≤ 1 tahun / Year	2.071.524	2.211.334	(139.810)	(6,32%)
> 1 - ≤ 3 tahun / Year	723.733	1.181.845	(458.112)	(38,76%)
> 3 - ≤ 5 tahun / Year	669.894	1.098.590	(428.696)	(39,02%)
> 5 tahun / Year	1.274.619	505.451	769.168	152,17%
Pihak Berelasi *Related Parties*				
≤ 1 tahun / Year	58	328.740	(328,682)	(99,98%)
> 1 - ≤ 3 tahun / Year	803.293	36.521	766,772	2099,54%
> 3 - ≤ 5 tahun / Year	28.137	13.335	14,802	111,00%
> 5 tahun / Year	5.962	4.014	1,948	48,53%
Total -(bersih) *Total - (net)*	5.447.99	5.185.890	262,108	5,05%

Komposisi Pembiayaan Musyarakah tahun 2017 terbesar berasal dari pembiayaan dengan jangka waktu di bawah 1 tahun, yaitu sebesar Rp2.071 miliar. Komposisi tersebut relatif sama dengan komposisi pada tahun sebelumnya.

The portion of Musyarakah Financing in 2017 with the largest financing was in tea period of less than 1 year, and amounted to Rp2,071 billion. This composition is relatively similar to the previous year.

TINJAUAN SEGMEN OPERASI

Sesuai dengan Laporan Keuangan Bank yang telah diaudit oleh KAP Purwantono, Sungkoro & Surja, segmen operasi BRISyariah dibagi menjadi menjadi :

1. Segmen Komersil
2. Segmen Ritel & Kemitraan
3. Segmen Konsumtif
4. Segmen Mikro

Maka pembahasan tinjauan segmen operasi pada Laporan Tahunan ini disesuaikan dengan segmen operasi yang terdapat pada Laporan Keuangan.

Segmen Komersial

Segmentasi komersial merupakan salah satu segmen pembiayaan yang juga menjadi sasaran pembiayaan BRISyariah, disamping segmentasi lainnya. Segmen Komersil merupakan penyaluran pembiayaan untuk usaha menengah keatas dengan plafon diatas Rp5 miliar. Target pasar untuk Segmen Komersil adalah BUMN dan anak usaha BUMN serta swasta menengah keatas.

Produk dan Layanan Segmen Komersil

Adapun produk yang ditawarkan berupa pembiayaan investasi dan modal kerjadengan menggunakan akad murabahah, musyarakah dan ijarah.

Segmen Komersil dilayani diKantor Pusat beberapa Kantor Cabang tetentu di Kota Besar.

Strategi Segmen Komersial

Pembiayaan Komersial. Strateginya sebagai berikut:

- Memprioritaskan pembiayaan kepada BUMN Related, industri terkait infrastruktur, *energy, agro industry* dan transportasi darat berbasis dana APBN/APBD (Pengembangan *value chain* dengan BUMN).
- Pengembangan portofolio nasabah eksisting yang memiliki *performance* baik.
- *Sell down* pembiayaan dengan induk perusahaan (BRI), membiayai portofolio BRI yang memiliki kinerja terbukti baik.

OPERATIONAL SEGMENT REVIEW

In accordance with the Bank's Financial Statements audited by KAP Purwantono, Sungkoro & Surja, BRISyariah's operations segment are:

1. *Commercial Segment*
2. *Retail & Partnership Segment*
3. *Consumer Segment*
4. *Micro Segment*

The discussion related to the operating segments in this Annual Report is adjusted to the operating segments contained in the Financial Statements.

Commercial Segment

Commercial segmentation is one of the financing segments that is also the target of BRISyariah financing, in addition to other segmentation. Commercial Segment is a financing portfolio for medium and upper businesses with a ceiling above Rp5 billion. The target market for Commercial Segment is BUMN and subsidiary of BUMN and middle and upper private sector.

Commercial Products and Services Segment

The products offered in the form of investment financing and working capital by using murabahah, musyarakah and ijarah.

Commercial Segments are served in the Central Office of certain Branch Offices in Big Cities.

Commercial Segment Strategy

Commercial Financing. The strategy is as follows:

- *Prioritizing financing to SOEs Related, industry related infrastructure, energy, agro industry and land transportation based on APBN / APBD (Value chain development with SOEs).*
- *Development of existing customer portfolio with good performance.*
- *Sell down financing with the parent company (BRI), financing BRI portfolio that has proven good performance.*

TINJAUAN OPERASIONAL
Operational Review

Profitabilitas Segmen Komersial
Commercial Segment Profitability

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Keterangan *Description*	2017	2016	Pertumbuhan (Penurunan) *Growth (Decrease)*	
			Nominal	%
Pendapatan Pengelolaan Dana *Fund Management Revenue*	532.482	558.811	(26.329)	(4,71%)
Hak Pihak Ketiga Atas Bagi Hasil *Third Parties' Share on Return*	(381.130)	(219.668)	(161.462)	73,50%
Hak Bagi Hasil Bank *Bank's Share in Profit Sharing*	151.352	339.143	(187.791)	(55,37%)
Pendapatan (Beban) Usaha Lainnya *Other Business Income (Expense)*	57.638	40.088	17.550	43,78%
Beban Usaha *Operating Expenses*	(153.967)	(375.339)	50.092	(24,67%)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan *Income (Loss) before Income Tax*	10.954	3.774	103.661	(60,28%)
(Beban) Manfaat Pajak Penghasilan *(Expense) Benefit from Income Tax*	3.618	(1.082)	1.795	(1524,16%)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan *Income (Loss) for the year*	7.336	2.692	(14.693)	(389,32%)

Kinerja segmen komersial tahun 2017 terkoreksi cukup besar dibandingkan kinerja tahun sebelumnya. Seluruh indikator kinerja segmen komersial mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya. Tahun 2017, BRISyariah mencatat rugi bersih dari segmen komersial sebesar Rp7.336 juta atau turun dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya, dimana BRISyariah mencatat laba bersih sebesar Rp2.692 juta dari segmen komersial.

Performance segments commercial 2017 corrected large enough of performance than the previous year. All indicators performance segments commercial decreased compared the previous year. 2017, brisyariah noted losers clean of segments commercial of Rp7.336 million or down than the same period last year, where brisyariah noted net was Rp2.692 million of segments commercial.

Segmen Ritel Kemitraan

Pembiayaan Ritel (UKM)

Pembiayaan ritel Perseroan adalah pembiayaan produktif kepada UKM dengan plafon antara Rp200 juta sampai dengan Rp5 miliar. Pembiayaan retail Perseroan menyasar pada pelaku usaha kecil menengah yang memiliki potensi untuk berkembang dan memiliki kredibilitas yang baik. Di samping itu, pertumbuhan bisnis pembiayaan ritel juga dapat dicapai dengan melakukan pemantauan khusus terhadap pelaku bisnis mikro nasabah Perseroan yang berdasarkan evaluasi kinerja memiliki potensi besar untuk berkembang serta catatan pengembalian pembiayaan yang baik, sehingga untuk selanjutnya dapat dikategorikan sebagai pelaku usaha UKM dengan besaran plafon yang dapat ditingkatkan secara bertahap.

Retail & Partnership Segment

Retail SME Financing

The Company's retail financing relates to productive financing to SMEs with a limit of between Rp200 million to Rp5 billion. The Company's retail financing is targeted to small and medium business entrepreneurs who have the potential to develop and have good credibility. In addition, retail financing business growth can also be achieved by special monitoring of the micro business performers among the Company's customers, based on performance evaluations of those having great potential to develop as well as a record of good financing returns, so they can be categorized as SME business performers with the potential to gradually increase their limits.

Perseroan juga telah menerapkan strategi lain dengan mengembangkan pola *value chain*, di mana melalui pola ini target pembiayaan adalah para supplier dan distributor dari nasabah komersial Perseroan yang memiliki reputasi baik dan kredibilitas tinggi. Ekspansi pembiayaan retail diimbangi dengan terus memperhatikan prinsip kehati-hatian guna menghindari terjadinya peningkatan angka pembiayaan bermasalah (NPF) terutama dalam situasi ekonomi yang menunjukkan tanda-tanda pelemahan seperti yang sedang terjadi saat ini.

The Company has also adopted another strategy using a value chain pattern, whereby the financing targets are the suppliers and distributors of the Company's commercial customers, who have a good reputation and high credibility. The expansion of retail financing continues to observe the precautionary principle to avoid increasing NPLs, especially in an economic situation showing signs of weakness as is happening today.

Selain itu pembiayaan nasabah ritel wajib di*cover* dengan agunan tanah bangunan yang memadai dan diarahkan menggunakan skema angsuran. Hal ini dilakukan untuk lebih mengendalikan resiko pembiayaan yang terjadi.

In addition, retail customer financing is covered by adequate land collateral and uses installment schemes. This ensures better control of any financing risk that occurs.

Pada tahun 2017 pembiayaan ritel BRISyariah meningkat 4,89% (Rp107 Miliar) menjadi sebesar Rp2.294 Triliun dibandingkan posisi 31 Des 2016 yang mencapai Rp2,187 Triliun.

In 2017, BRISyariah's retail financing increased by 4.89% (Rp107 billion) to Rp2,294 trillion, compared to Rp2,187 trillion on Dec 31, 2016.

Kemitraan

Adapun pembiayaan linkage (kemitraan) adalah pembiayaan kepada lembaga keuangan (*multifinance*, koperasi karyawan, koperasi jasa keuangan syariah (KJKS/BMT), dan BPR Syariah). Pembiayaan kemitraan merupakan suatu langkah strategis yang dilakukan Perseroan dalam rangka menangkap peluang pembiayaan di sektor yang lebih efisien untuk digarap melalui kerja sama dengan mitra.

Partnership

Partnership financing relates to financing to financial institutions (multifinance, cooperative employees, Sharia financial services cooperatives (KJKS / BMT), and BPR Syariah). Partnership financing is a strategic step undertaken by the Company to capture financing opportunities in more efficient sectors by working through partnerships.

Keputusan untuk menjalin suatu kemitraan tentunya didasarkan atas evaluasi kelayakan terhadap sektor usaha yang akan dibiayai serta pemilihan mitra yang kapabel, berpengalaman, dan memiliki reputasi yang baik sesuai analisa bank. Strategi yang diterapkan dalam rangka pencapaian target kinerja pembiayaan kemitraan diantaranya:

1. Fokus pengembangan ke nasabah *existing* dengan *track record* dan potensi yang baik.
2. Pengembangan skema pembiayaan *channeling* untuk menyesuaikan dengan ketentuan yang berlaku terkait pembiayaan kepada Kopkar yang belum memiliki Unit Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (USPPS).
3. Pengembangan pembiayaan modal kerja maupun investasi kepada Koperasi Karyawan (Kopkar) dari perusahaan induk yang *bonafid* (BUMN dan Koorporasi), termasuk juga men*support* Kopkar dalam menyediakan sarana dan prasarana kebutuhan perusahaan induknya.
4. Meningkatkan disiplin administrasi dan monitoring pembiayaan di seluruh unit kerja.
5. Pengembangan pada ke nasabah *non Multifinance* (Inkopsyah/Puskopsyah, KJKS/BMT dan ventura syariah).

The decision to establish partnerships is based on an evaluation of the feasibility of the business sector to be funded and the selection of partners who are capable, experienced, and reputable in accordance with the bank's analysis. The strategies implemented to achieve the partnership financing performance target include:

1. *Focused development on existing customers with a good track record and potential.*
2. *Development of a channeling financing scheme to conform with the applicable provisions concerning financing to Kopkar that do not have a Sharia Savings and Loan Unit (USPPS).*
3. *Development of working capital and investment financing to Cooperative Employees (Kopkar) from bonafide holding companies (SOE and Cooperatives), as well as supporting Kopkar in providing facilities and infrastructure needs of the parent company.*
4. *Improvement of administrative discipline and monitoring of financing in all work units.*
5. *Development of non-Multifinance customers (Inkopsyah / Puskopsyah, KJKS / BMT and syariah venture).*

TINJAUAN OPERASIONAL
Operational Review

Selama tahun 2017, portofolio pembiayaan kemitraan sebesar Rp1.336 miliar menurun sebesar Rp892 miliar (40%) dibandingkan posisi 31 Desember 2016 Sebesar Rp2.238 miliar. Hal ini sehubungan dengan penurunan portofolio *multifinance* dan adanya regulasi terkait penyaluran pembiayaan melalui Koperasi Karyawan.

During 2017, the partnership financing portfolio decreased by Rp892 billion (40%) to Rp1,336 billion compared to the December 31, 2016 position of Rp2,238 billion. This was due to a decline in the multifinance portfolio and the regulations related to distribution of financing through the Employee Cooperative.

Pertumbuhan pembiayaan kemitraan mengalami dampak terkait implementasi Permenkop No.16 tahun 2015 dimana disyaratkan Koperasi Karyawan sebagai target market pembiayaan kemitraan perusahaan wajib memiliki Unit Usaha Syariah. BRISyariah yang selama ini menyalurkan pembiayaan kemitraan kepada Koperasi Karyawan dengan pola executing terkena kebijakan ini. BRISyariah berupaya mengatasi kendala tersebut dengan menerbitkan kebijakan pembiayaan kemitraan kepada Koperasi Karyawan melalui pola channeling sehingga dapat sesuai dengan regulasi yang berlaku.

The growth of partnership financing has had an impact related to the implementation of Permenkop No.16 of 2015 where required by the Cooperative Employees as the target market of partnership financing company must have Sharia Business Unit. BRISyariah which has been distributing partnership financing to the Koperasi Karyawan with the executing pattern is affected by this policy. BRISyariah seeks to overcome these obstacles by issuing a partnership financing policy to the Koperasi Karyawan through channeling pattern so that it can be in accordance with applicable regulations.

Profitabilitas Segmen Ritel Kemitraan
Retail Partnership Segment Profitability

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Keterangan *Description*	2017	2016	Pertumbuhan (Penurunan) *Growth (Decrease)*	
			Nominal	%
Pendapatan Pengelolaan Dana *Fund Management Revenue*	486.218	529.005	(42.787)	(8,09%)
Hak Pihak Ketiga Atas Bagi Hasil *Third Parties' Share on Return*	(219.227)	(207.951)	(11.276)	5,42%
Hak Bagi Hasil Bank *Bank's Share in Profit Sharing*	266.991	321.054	(54.063)	(16,84%)
Pendapatan (Beban) Usaha Lainnya *Other Business Income (Expense)*	33.294	32.225	1.069	3,32%
Beban Usaha *Operating Expenses*	(250.909)	(356.102)	105.193	(29,42%)
Beban CKPN *Expenses of CKPN*	(19.069)	(105.834)	86.765	(81,98%)
Pendapatan/(Beban) Non Operasional *Pendapatan/(Beban) Non Operasional*	1.037	(98)	1.135	(1158,16%)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan *Income (Loss) before Income Tax*	31.344	(2.921)	34.265	(1173,06%)
(Beban) Manfaat Pajak Penghasilan *(Expense) Benefit from Income Tax*	(10.354)	837	(11.191)	(1337,41%)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan *Income (Loss) for the year*	20.990	(2.084)	23.074	(1107,20%)

Segmen ritel kemitraan mencatat kinerja yang sangat baik tahun 2017. Kendati jumlah pendapatan pengelolaan dana dari segmen ini mengalami penurunan sebesar 8,09% dibandingkan tahun sebelumnya menjadi Rp486 miliar, namun laba bersih dari segmen ritel kemitraan tahun 2017 mengalami pertumbuhan yang sangat signifikan, yaitu sebesar 1107,19% menjadi Rp20.990 juta dari tahun sebelumnya mencatat rugi bersih sebesar Rp2.084 juta.

The partnership retail segment recorded an excellent performance in 2017. Although the total revenue of fund management from this segment decreased by 8.09% compared to the previous year to Rp486 billion, but the net profit from the retail partnership segment in 2017 experienced a very significant growth, 1107.19% to Rp20,990 million from a year earlier recorded a net loss of Rp2,084 million.

Prospek Usaha

Pembiayaan Ritel dan Kemitraan

Kepercayaan masyarakat terhadap perbankan syariah diyakini masih akan terus meningkat lagi ke depannya. Potensi yang sangat menjanjikan ini akan berdampak positif terhadap kinerja Perseroan dalam menjalankan roda usahanya untuk membantu para pelaku usaha mikro, baik dari segi pembiayaan maupun dari segi pendanaan. Dalam hal ini, penerapan model bisnis baru bisnis mikro akan memainkan peran penting, sehingga pengelolaan bisnis mikro diharapkan dapat memberikan hasil yang maksimal begi pertumbuhan bisnis Perseroan.

Business prospects

Retail and Partnership Financing

Public confidence in sharia banking is believed to continue to rise in the future. This promising potential will have a positive impact on the Company's performance in running its business to assist micro business performers, both in terms of financing and in terms of funding. In this case, the implementation of the new micro business model will play an important role, so that the micro business management is expected to give maximum results as part of the Company's business growth.

Segmen Konsumer

Pembiayaan Konsumer

Consumer Segment

Consumer Financing

Kinerja Pembiayaan Konsumer 2013 - 2017
Consumer Financing Perfomance 2013 - 2017

Produk Konsumer *Consumer Product*	Outstanding (Rp. Juta) *Outstanding (Rp million)*				
	2013	2014	2015	2016	2017
KPR	1,821,361	1,888,665	1,820,884	2,088,678	2,652,242
KPR FLPP	170,925	435,457	531,741	806,121	1,403,487
KMG/KMJ	693,684	701,376	785,519	877,581	898,201
Gadai *Pawn*	269,675	166,826	173,111	162,788	142,619
Lainnya *Other*	651,510	323,249	154,841	99,037	42,847
Total	3,607,155	3,515,573	3,466,096	4,034,205	5,139,395

Berdasarkan data kinerja pembiayaan konsumer di atas, pada tahun Des 2017 total pembiayaan konsumer yang disalurkan BRISyariah meningkat sebesar Rp1,105 Triliun atau sebesar 27% dari Rp4,034 Triliun pada tahun 2016 menjadi Rp5,139 Triliun.

Based on the consumer financing performance data above, in December 2017 total consumer financing disbursed by BRISyariah increased by Rp1,105 trillion or 27% from Rp4,034 trillion in 2016 to Rp5,139 trillion.

TINJAUAN OPERASIONAL
Operational Review

Saat ini produk yang ditawarkan untuk memenuhi kebutuhan nasabah di segmen ini difokuskan pada 2 produk utama yakni:
1. KPR (Kepemilikan Rumah)
2. KMG/KMJ (Kepemilikan Multiguna/Multijasa)

Sedangkan produk pembiayaan konsumer lainnya tidak menjadi fokus untuk ditawarkan ke nasabah, produk pembiayaan konsumer tersebut antara lain :
1. Gadai
2. Lainnya :
   a. Dana Talangan Haji
   b. KKB (Kepemilikan Kendaraan Bermotor)
   c. PKE (Pembiayaan Kepemilikan Emas)
   d. KLM (Kepemilikan Logam Mulia)

KPR BRISyariah iB
Produk KPR BRISyariah iB mempunyai 2 (dua) skema produk :

a. KPR Faedah
   Merupakan produk pembiayaan BRISyariah yang diperuntukkan bagi seluruh masyarakat yang mempunyai impian untuk memiliki rumah sendiri. KPR Faedah selain dapat digunakan untuk pembiayaan kepemilikan rumah dapat juga digunakan untuk renovasi rumah, pembelian tanah kavling serta fitur *refinancing* aset untuk tujuan konsumtif. Produk ini ditawarkan dengan skema akad murabahah dengan wakalah dan akad ijarah muntahiyah bit tamlik.

   Pada pertengahan tahun 2016, BRISyariah meluncurkan *rebranding* KPR BRISyariah menjadi KPR Faedah, diantara fitur keunggulan KPR Faedah antara lain
   » Margin yang kompetitif
   » Tujuan penggunaan *flexible* dengan akad IMBT, dimana nasabah dapat mengajukan pembiayaan *refinancing asset* dan juga untuk *top up* pembiayaan *existing*. Akad IMBT ini juga baru diluncurkan di tahun 2016.

   Dengan fitur unggulan tersebut membuat masyarakat semakin mudah dan murah mengajukan KPR BRISyariah iB.

   Pembiayaan KPR BRISyariah pada 31 Desember 2017 mencapai sebesar Rp2,652 Triliun, meningkat Rp564 Miliar (27%) jika dibandingkan dengan posisi 31 Desember 2016 yang sebesar Rp2,089 Triliun.

b. KPR Sejahtera
   Selain KPR untuk masyarakat umum, Perseroan juga menyediakan produk khusus bagi nasabah Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) yang dikemas dengan

Currently the products offered to meet the needs of customers in this segment are focused on 2 main products namely:
1. *KPR (Home Ownership)*
2. *KMG / KMJ (Multipurpose / Multiservice Ownership)*

While other consumer financing products have not been the focus offered to customers, consumer financing products include:

1. *Pawn*
2. *Others:*
   a. *Hajj Fund*
   b. *KKB (Motor Vehicles Ownership)*
   c. *PKE (Gold Ownership Financing)*
   d. *KLM (Precious Metals Ownership)*

KPR BRISyariah iB
KPR BRISyariah iB has 2 (two) product schemes:

a. *KPR Faedah*
   A BRISyariah financing product that is intended for all people who have dream to own their own home. KPR can also be used to finance home renovation, purchase of land lots, and for refinancing assets for consumptive purposes. This product is offered through murabahah with wakalah and ijarah contracts muntahiyah bit tamlik.

   In mid-2016, BRISyariah launched the rebranded KPR BRISyariah as KPR Faedah, including advantageous features including
   » *Competitive margin*
   » *The IMBT contract has flexible use, where customers can refinance assets and also top up existing financing. These new IMBT contracts were launched in 2016.*

   These excellent features make it easier and cheaper for the community to apply for KPR BRISyariah iB.

   BRISyariah's mortgage financing at December 31, 2017 amounted to Rp2,652 Trillion, an increase of Rp564 Billion (27%) when compared to the position of December 31, 2016 amounting to Rp2,089 Trillions

b. *KPR Sejahtera*
   In addition to mortgages for the general public, the Company also provides special products for low-income customers (MBR), which are packaged under the name of

nama KPR Sejahtera BRISyariah iB dengan dukungan dari Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat melalui Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP).

KPR Sejahtera BRISyariah iB memiliki beberapa keunggulan yang salah satu di antaranya adalah uang muka yang ringan yang selama ini selalu menjadi kendala bagi masyarakat yang belum memiliki kemampuan untuk menyisihkan uang dalam jumlah yang besar dalam waktu yang relatif singkat. Pengguna KPR BRISyariah juga dipermudah dengan cicilan tetap yang meringankan dengan tenor maksimal 15 tahun. BRISyariah mengeluarkan Program Uang Muka 5%, sebagai gimmick marketing bagi KPR Sejahtera BRISyariah iB, selain itu juga Pemerintah memberikan dana Subsidi Bantuan Uang Muka bagi nasabah KPR Sejahtera, sehingga Nasabah hanya membayar Uang Muka sekitar 1%. Perseroan juga ikut serta pada Pameran Rumah Rakyat yang diselenggarakan oleh KEMENPUPERA bekerjasama dengan instansi pemerintahan di beberapa kota.

KPR Sejahtera juga menjadi penyumbang terbesar terhadap pembiayaan BRISyariah segmen konsumer, dimana pada 31 Desember 2017 pembiayaan KPR Sejahtera mencapai Rp1,403 Triliun, meningkat Rp598 Miliar (74%) dibandingkan posisi 31 Desember 2016 yang mencapai Rp806 Miliar.

Pada tahun 2017, pertumbuhan dititikberatkan pada pembiayaan konsumer dimana terbukti pertumbuhan pembiayaan konsumer mencapai 27%. Pertumbuhan tersebut terutama ditopang oleh pembiayaan KPR. Strategi yang dilakukan adalah terus berupaya menyesuaikan skema pembiayaan dengan kebutuhan pasar, antara lain dengan skema *refinancing*.

Selain itu, BRISyariah sangat mendukung program pemerintah untuk pengadaan "Sejuta Rumah" dimana melalui kerja sama dengan Kemenpupera, BRISyariah telah menyalurkan pembiayaan KPR Sejahtera sebesar Rp667 Miliar selama 2017.

c. KMG/KMJ BRISyariah iB

Kepemilikan Multiguna/Multijasa BRISyariah iB dirancang untuk memenuhi kebutuhan masyarakat berpenghasilan tetap baik yang masih aktif sebagai karyawan maupun yang sudah purna bakti. Produk ini menggunakan akad murabahah (KMG) untuk pembelian barang-barang konsumtif dan akad ijarah (KMJ) untuk pembelian paket jasa.

KPR Sejahtera BRISyariah iB, with support from the Ministry of Public Works and People's Housing through the Housing Financing Liquidity Facility (FLPP).

KPR Sejahtera BRISyariah iB has several advantages, one being low down deposits, which has always been an obstacle for people who do not have the ability to set aside large amounts of money in a relatively short time. Users of KPR BRISyariah are also helped by fixed installments that ease, with a maximum tenor of 15 years. BRISyariah has launched a 5% Advance Payment Program, as a marketing gimmick for KPR Sejahtera BRISyariah iB, in addition the Government also provides subsidies through the Advance Payment Fund for KPR Sejahtera customers, so Customers only have to pay a Down Payment of about 1%. The Company also participated in the Community Housing Exhibition KEMENPUPERA in cooperation with government agencies in several cities.

KPR Sejahtera also be the biggest contributors to financing BRISyariah segments consumers, where on December 31, 2017 KPR Sejahtera financing reached Rp1,403 Trillion, increasing Rp 598 Billion (74%) compared to the position of December 31, 2016 which reached Rp 806 Billion.

In 2017, growth is focused on consumer financing which proved consumer financing growth of 27%. The growth was mainly supported by mortgage financing. The strategy is to continuously strive to adjust the financing scheme to the needs of the market, among others, by refinancing scheme.

In addition, BRISyariah strongly supports the government program for the procurement of "Sejuta Rumah" which, in collaboration with Kemenpupera, where BRISyariah has distributed KPR Sejahtera financing of Rp667 billion during 2017.

c. KMG/KMJ BRISyariah iB

Multiguna/Multiservice Ownership BRISyariah iB is designed to meet the needs of permanent residents who are still active as employees and those who are full-time. This product uses murabahah contracts (KMG) to purchase consumer goods and ijarah contracts (KMJ) for the purchase of service packages.

TINJAUAN OPERASIONAL
Operational Review

Pembiayaan KMG/KMJ untuk karyawan aktif ditujukan untuk karyawan perusahaan yang telah turut berpartisipasi dalam program Kesejahteraan Karyawan (EmBP) di Perseroan. EmBP adalah program kerja sama dengan suatu perusahaan yang dituangkan dalam sebuah MoU berupa pemberian fasilitas pembiayaan langsung kepada Karyawan dari perusahaan yang memenuhi kriteria Perseroan, dengan persyaratan yang relatif mudah/ringan bagi Karyawan. KMG mendapat sambutan hangat dari karyawan dan terus menunjukkan pertumbuhan yang signifikan sejak diperkenalkan pertama kali.

KMG/KMJ financing for active employees is intended for company employees who have participated in the Employee Benefits (EMBP) program in the Company. EmBP is a program of cooperation with the company, as set forth in a MoU, in the form of direct financing facilities to employees of companies that meet the criteria of the Company, with relatively easy / light requirements for Employees. KMG has received a warm welcome from employees and continues to show significant growth since it was first introduced.

Selain untuk karyawan aktif, BRISyariah membidik segmen purna bakti melalui kerja sama dengan PT Taspen sebagai mitra bayar pensiun PNS. Dengan adanya kerja sama sebagai mitra bayar Taspen ini maka BRISyariah memproyeksikan pertumbuhan yang cukup signifikan dari pembiayaan KMG/KMJ Purna

In addition to active employees, BRISyariah targets the post-service segment through cooperation with PT Taspen as a PNS pension payment partner. As Taspen payment partner, BRISyariah is projecting significant growth from KMG / KMJ financing

Di tahun 2017, Pembiayaan KMG/KMJ BRISyariah mencapai angka sebesar Rp898 miliar atau mengalami peningkatan sebesar Rp20,62miliar (2,3%) dibanding posisi 31 Desember 2016 yang mencatat angka Rp877 miliar. Hal ini ditunjang oleh semakin banyaknya kerja sama EMBP dengan Perusahaan/ instansi sebagai perpanjangan tangan Perseroan untuk akuisisi nasabah, di samping terus melakukan pembenahan di sisi internal seperti simplifikasi proses dan penggunaan Aplikasi Penunjang Pembiayaan Elektronik (APPEL), selain itu hadirnya produk baru yaitu KMG Purna BRISyariah iB, yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan para pensiunan, juga turut mendorong pertumbuhan pembiayaan KMG. Fitur Produk KMG/KMJ Purna BRISyariah iB memiliki banyak kelebihan dibandingkan dengan produk sejenis, diantaranya dapat membiayai calon nasabah hingga maksimal usia 75 tahun saat jatuh tempo pembiayaan, jangka waktu pembiayaan hingga 180 bulan (15 tahun), dan memberikan nilai pembiayaan hingga Rp500 juta.

In 2017, KMG / KMJ BRISyariah financing reached Rp898 billion, an increase of Rp20.62 billion (2.3%) compared to December 31, 2016, which recorded Rp877 billion. This is supported by the increasing number of EMBP's partnerships with the Company / agencies as an extension of the Company for the acquisition of customers, in addition to continuous improvement on the internal side such as process simplification and use of Electronic Financing Supporting Application (APPEL), in addition to the presence of new products, namely KMG Purna BRISyariah iB, designed to meet the needs of pensioners, also contributed to the growth of KMG financing. Product Features KMG / KMJ Full BRISyariah iB has many advantages compared with similar products, among them can finance prospective customers up to maximum age of 75 years when the maturity of financing, the term of financing up to 180 months (15 years), and provide financing up to Rp500 million.

Profitabilitas Segmen Konsumer
Consumer Segment Profitability

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Keterangan *Description*	2017	2016	Pertumbuhan (Penurunan) *Growth (Decrease)*	
			Nominal	%
Pendapatan Pengelolaan Dana *Fund Management Revenue*	593.465	454.123	139.342	30,68%
Hak Pihak Ketiga Atas Bagi Hasil *Third Parties' Share on Return*	(311.640)	(178.515)	(133.125)	74,57%
Hak Bagi Hasil Bank *Bank's Share in Profit Sharing*	281.824	275.608	6.216	2,26%

Profitabilitas Segmen Konsumer
Consumer Segment Profitability

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Keterangan *Description*	2017	2016	Pertumbuhan (Penurunan) *Growth (Decrease)*	
			Nominal	%
Pendapatan (Beban) Usaha Lainnya *Other Business Income (Expense)*	46.702	29.517	17.185	58,22%
Beban Usaha *Operating Expenses*	(283.178)	(250.783)	(32.395)	12,92%
Beban CKPN *Expenses of CKPN*	(6.445)	(3.470)	(2.975)	82,56%
Pendapatan/(Beban) Non Operasional *Income/expenses of Non Operational*	1.454	(90)	1.364	(1515,56%)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan *Income (Loss) before Income Tax*	40.358	54.252	(13.895)	(25,61%)
(Beban) Manfaat Pajak Penghasilan *(Expense) Benefit from Income Tax*	(13.331)	(15.552)	2.221	(14,28%)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan *Income (Loss) for the year*	27.027	38.700	(11.674)	(30,17%)

Pembiayaan KPR baik KPR Faedah maupun KPR Sejahtera memberikan kontribusi pertumbuhan yang signifikan atas pertumbuhan pembiayaan perusahaan selama tahun 2017. Pembiayaan KPR Faedah per 31 Desember 2017 tumbuh sebesar. Rp564 Miliar (27%) menjadi Pembiayaan KPR BRISyariahpada 31 Desember 2017 mencapai sebesar Rp2,652 Triliun, meningkatRp564 Miliar (27%).

Mortgage financing for both KPR Faedah and KPR Sejahtera contributed significant growth to the company's financing growth during 2017. Mortgage Financing as per December 31, 2017 grew by. Rp564 billion (27%) to BRISyariah's mortgage financing at December 31, 2017 reached Rp2.652 trillion, an increase of Rp564 billion (27%).

Peningkatan penyaluran KPR Sejahtera selama 2017 yang mencapai Rp667 Miliar membuat BRISyariah menjadi bank dengan penyaluran terbesar di tahun 2017 untuk KPR Sejahtera dengan skema FLPP. Hal ini juga mendorong pertumbuhan pembiayaan KPR Sejahtera dari Rp806 Miliar per 31 Desember 2016 menjadi Rp1.403 Miliar, atau meningkat Rp598 Miliar (74%).

Increasing the distribution of KPR Sejahtera during 2017 which reached Rp667 Billion make BRISyariah become the largest lending bank in 2017 for KPR Sejahtera with FLPP scheme. It also boosted the growth of KPR Sejahtera financing from Rp806 Billion as of December 31, 2016 to Rp1,403 Billion, or an increase of Rp598 Billion (74%).

Prospek Usaha
Potensi pembiayaan multiguna di tahun 2018 diyakini masih sangat besar, dapat dilihat dari trend kelas menengah Indonesia yang cenderung konsumtif, kelas menengah ini memiliki komposisi terbesar dari komposisi kelas penduduk di Indonesia. Strategi Perseroan dalam pencapaian target KMG antara lain dengan memperbanyak kerjasama dan utilisasi instansi EMBP seperti dengan instansi Pemerintah maupun swasta, peningkatan proses SLA, memperluas segmen dengan meluncurkan produk KMG/KMJ Non EmBP yang dapat dijual tanpa melalui EMBP, sedangkan untuk KMG Purna BRISyariah di tahun 2018 berusaha untuk menjadi salah satu mitra bayar PT TASPEN dan ASABRI sehingga dapat langsung membidik para pensiunan.

Business prospects
Retail and Partnership Financing Public confidence in sharia banking is believed to continue to rise in the future. This promising potential will have a positive impact on the Company's performance in running its business to assist micro business performers, both in terms of financing and in terms of funding. In this case, the implementation of the new micro business model will play an important role, so that the micro business management is expected to give maximum results as part of the Company's business growth.

TINJAUAN OPERASIONAL
Operational Review

Prospek bisnis KPR di tahun 2018 juga diproyeksikan tetap prospektif, apalagi dengan adanya rencana Bank Indonesia menerapkan kebijakan *Financial to value* (FTV) secara spasial, dimana kebijakan FTV disesuaikan dengan kemampuan daya beli di masing-masing daerah. Sehingga kebijakan ini dapat menutup dalam hal susahnya memenuhi uang muka, dimana kemampuan pasar di tiap daerah berbeda-beda. Selain itu BRISyariah masih tetap menjadi partner Pemerintah untuk mensukseskan program 1 juta rumah melalui melalui produk KPR Sejahtera. Untuk KPR regular, di tahun 2018 ini BRISyariah juga masih menjual program KPR Faedah dengan *special margin* yang sangat kompetitif. Sehingga dengan dukungan KPR Sejahtera dan program KPR Faedah, diharapkan dapat meningkatkan portfolio KPR BRISyariah di tahun 2018.

The mortgage business prospects in 2018 is also projected to remain prospective, especially with Bank Indonesia's plan to implement its spatial Financial to value (FTV) policy, whereby the FTV policy is adjusted to the purchasing power of each region. This policy can help reduce the difficulties in meet the down payment requirements, where the market ability in each region is different. In addition BRISyariah is still a Government partner for the to success of the 1 million houses program through the KPR Sejahtera product. For regular mortgages, in 2018 BRISyariah also offered its KPR Faedah program with highly competitive margins. So with the support of the KPR Sejahtera and KPR faedah programs, it is expected that the KPR BRISyariah portfolio will increase in 2018.

Segmen Mikro

Pembiayaan Mikro BRIsyariah merupakan pembiayaan yang diberikan kepada usaha produktif milik perorangan /badan usaha perorangan yang memiliki usaha mikro atau kecil. Pembiayaan mikro saat ini masih disalurkan pada sektor-sektor produktif seperti sektor perdagangan, industri pengolahan, sektor ekonomi kreatif dan jasa-jasa.

Produk dan Layanan Segmen Mikro

Produk Simpanan
Seiring dengan meningkatnya kepercayaan masyarakat terhadap BRISyariah maka segmen pendanaan mikro ini masih merupakan potensi yang besar sehingga laju pertumbuhannya pun diharapkan akan terus meningkat. Saat ini BRISyariah telah menawarkan produk Tabungan Mikro kepada para nasabah yang tergolong dalam segmen ini.

Produk Pembiayaan
Pembiayaan mikro di BRIsyariah terdiri dari empat produk yaitu Mikro 25 iB, Mikro 75 iB, Mikro 200 iB dan Kur Mikro iB. pembiayaan tersebut menggunakan skema murabahah dan Ijarah Muntahiya Bittamlik (IMBT) yang bertujuan untuk pembiayaan produktif (modal kerja dan investasi) dan konsumtif dengan Jangka waktu pembiayaan bervariasi mulai dari dari 6 (enam) hingga 60 (enam puluh) bulan.

Layanan
BRIsyariah saat ini telah memiliki sebanyak 364 Unit Mikro Syariah yang tersebar diseluruh indonesia

Micro Segment

BRIsyariah Micro Financing is provided to productive businesses owned by individuals / business entities that are classified as micro or small business. Microfinance is currently channeled to productive sectors such as trade, manufacturing, creative economy and services.

Micro Segment Products and Services

Savings Products
Along with the increasing public trust in BRIsyariah, the micro-financing segment still has a large potential so the growth rate is expected to continue increasing. Currently BRIsyariah offers Micro Savings products to customers belonging to this segment.

Funding Products
Micro finance in BRISyariah consisting of four products 25 Micro iB, 75 iB Micro , 200 iB and KUR Micro iB. The funding is using the scheme and ijarah murabahah muntahiya Bittamlik (IMBT) aimed at financing productive (working capital and investment) and consumption vary from financing for a period of 6 (six) to 60 (sixty) months.

Services
BRIsyariah currently has 364 Sharia Micro Units spread throughout Indonesia

Strategi Segmen Mikro

Perseroan terus melakukan terobosan dan inovasi guna memenuhi kebutuhan nasabah dalam bertransaksi, peningkatan produktifitas dan berbisnis secara mudah yang menguntungkan. Strategi ini juga diterapkan dalam pengelolaan segmen usaha mikro, yang diyakini masih memiliki potensi sangat besar untuk terus digarap. Mengedepankan prinsip-prinsip yang sesuai dengan syariat islam/syar'i, Perseroan menerapkan beberapa strategi jitu dalam mempertahankan keunggulan bisnis yakni dengan mengedepankan kecepatan, kemudahan, kenyamanan, dan keberlangsungan pada setiap layanan yang diberikan. Upaya pendekatan terhadap pasar yang dituju terus dilaksanakan dengan beragam cara, Salah satunya diwujudkan dalam bentuk kerja sama value chain dengan instansi atau perusahaan diantaranya Badan Ekonomi Kreatif (BEKRAFT) dan gerai ritel besar. Kerjasama tersebut meliputi pemberian fasilitas pembiayaan kapada UMKM/industri kreatif binaan BEKRAFT dan pemberian fasilitas pembiayaan mikro kepada *Outlet* binaan gerai ritel besar.

Selain hal tersebut telah dilaksanakannya program "Serbu Pasar & Open Table" yang dilakukan secara rutin oleh Unit Mikro Syariah yang bertujuan Untuk mempercepat pertumbuhan pembiayaan mikro, dan adanya Pembiayaan "KUR" yang diharapkan dapat memperoleh Nasabah potensial dalam jangka panjang.

Kinerja Segmen Mikro Tahun 2017

Dalam rangka mendorong jumlah Nasabah dan produktifitas pembiayaan, dilakukan perubahan kebijakan plafond pembiayaan yang semula sampai dengan 500 juta menjadi sampai dengan 200 juta. Saat ini porsi pembiayaan yang disalurkan melalui bisnis mikro terhadap total pembiayaan yang disalurkan BRISyariah adalah sebesar 19%. Pada tahun 2017 realisasi pembiayaan segmen bisnis mikro sebesar 78 % terhadap target RBB 2017.

Micro Segment Strategy

The Company continues to make breakthroughs and innovations to meet customers' needs in transactions, productivity improvements and profitable business benefits. This strategy is also applied in the micro business segment management, which is believed to still have enormous potential. Promoting Islamic Shari'ah principles, the Company has implemented several strategies to protect its business advantage by emphasizing the speed, convenience, convenience, and sustainability of each service provided. Efforts to approach the targeted market continues to be implemented in various ways, one of which is in the form of value chain cooperation with agencies or companies such as Creative Economy Agency (BEKRAFT) and large retail outlets. The cooperation includes the provision of financing facilities to SMEs / creative industries targeting BEKRAFT and the provision of micro-financing facilities through Outlets in large retail stores.

In addition to a "Serbu Pasar & Open Table" program is conducted routinely by Micro Sharia Units aimed at accelerating the growth of micro financing, and the existence of "KUR" Financing, which is expected to gain potential customers in the long run.

Micro Segment Performance 2017

To encourage the number of financing Customers and productivity, the policy has been changed to include a financing limit from 500 million to 200 million. Currently, the portion of financing channeled through micro business to total financing disbursed by BRISyariah is 19%. In 2017 the target for the micro business segment financing is 78% of the 2017 RBB target.

Profitabilitas Segmen Mikro
Micro Segment Profitability

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Keterangan *Description*	2017	2016	Pertumbuhan (Penurunan) *Growth (Decrease)*	
			Nominal	%
Pendapatan Pengelolaan Dana *Fund Management Revenue*	701.774	741.959	(40.185)	(5,42%)
Hak Pihak Ketiga Atas Bagi Hasil *Third Parties' Share on Return*	(235.320)	(291.663)	56.343	(19,32%)
Hak Bagi Hasil Bank *Bank's Share in Profit Sharing*	466.454	450.296	16.158	3,59%
Pendapatan (Beban) Usaha Lainnya *Other Business Income (Expense)*	32.413	28.785	3.628	12,60%

Profitabilitas Segmen Mikro
Micro Segment Profitability

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Keterangan *Description*	2017	2016	Pertumbuhan (Penurunan) *Growth (Decrease)*	
			Nominal	%
Beban Usaha *Operating Expenses*	(428.793)	(427.522)	(1.989)	0,47%
Beban CKPN *CKPN Expenses*	(12.988)	(38.427)	25.762	(67,04%)
Pendapatan/(Beban) Non Operasional *Income / (Expense) Non-Operational*	943	(87)	1.030	(1183,87%)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan *Income (Loss) before Income Tax*	58.177	51.472	6.162	11,97%
(Beban) Manfaat Pajak Penghasilan *Expense) Benefit from Income Tax*	(19.218)	(14.755)	(3.958)	26,83%
Laba (Rugi) Tahun Berjalan *Income (Loss) for the year*	38.959	36.717	2.204	6,00%

Segmen mikro mencatat kinerja yang cukup baik sepanjang tahun 2017. Laba bersih yang diperoleh segmen mikro tahun 2017 mengakmi peningkatan sebesar 6,10% dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu menjadi Rp38.959 juta.

Micro segment recorded good performance throughout 2017. Net profit obtained by micro segment in 2017 increased by 6.10% compared to the previous year, which became Rp38.959 million.

Segmen Lainnya

Segmen bisnis ini terdiri dari Treasury & International Banking Group, Funding & Banking Services Group dan Hajj & Umrah Services Desk.

Treasury & International Banking Group

Treasury & International Banking Group memiliki beberapa tugas utama yaitu melakukan pengelolaan likuiditas bank, pengelolaan aset & liabilitas, optimalisasi pendapatan dan peningkatan pendapatan jasa. Termasuk juga pengelolaan risiko berupa pengelolaan Posisi Devisa Netto (PDN) dan pengelolaan risiko pasar terutama perubahan nilai tukar.

Seiring dengan perkembangan bisnis sebagai bank devisa, maka Treasury & International Banking Group juga melakukan pengembangan dan penyediaan layanan produk serta jasa bisnis devisa untuk mendukung bisnis utama BRISyariah, antara lain layanan haji dan umroh seiring kepercayaan yang diberikan oleh pemerintah berupa penunjukan BRISyariah sebagai Bank Penerima Setoran Biaya Perjalanan Ibadah Haji (BPS BPIH) baik untuk haji reguler maupun haji khusus. Produk dan layanan tersebut dikembangkan dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan nasabah secara menyeluruh dengan berdasarkan prinsip kehati-hatian sekaligus juga memperoleh peningkatan pendapatan berbasis jasa yang lebih optimal.

Produk dan layanan yang sudah dilaksanakan dan telah dimanfaatkan oleh para nasabah antara lain penyediaan valuta asing untuk kebutuhan nasabah baik dalam bentuk devisa

Other Segments

This business segment consists of Treasury & International Banking Group, Funding & Banking Services Group and Hajj & Umrah Services Desk.

Treasury & International Banking Group

Treasury & International Banking Group has several main tasks: managing bank liquidity, asset & liability management, revenue optimization and service revenue increase. Including risk management in the form of management of Net Open Position (NOP) and management of market risk, especially exchange rate changes.

In line with business development as a foreign exchange bank, Treasury & International Banking Group also develops and provides foreign exchange business services and services to support BRISyariah's main business, such as hajj and umroh services as trust given by the government in the form of BRISyariah appointment as Deposit Receiving Bank Hajj travel costs (BPS BPIH) for both regular and haj pilgrimage. The products and services are developed with the aim to satisfy the needs of customers as a whole based on prudential principles as well as to obtain a more optimized service-based revenue increase.

Products and services that have been implemented and have been utilized by customers include the provision of foreign exchange for the needs of customers both in the form of general

umum maupun bank notes dan remittance. Penyediaan valuta asing dalam bentuk bank notes *(sharf atau money changer)* sebagian besar untuk memenuhi kebutuhan para jamaah haji dan atau umroh, yang dilakukan dengan pengadaan banknotes SAR dalam berbagai pecahan khususnya pecahan kecil yang sangat dibutuhkan para jamaah haji dan atau umroh.

foreign exchange and bank notes and remittance. The provision of foreign currency in the form of bank notes (sharf or money changer) is mostly to meet the needs of pilgrims and or umrohs, which is done by procurement of banknotes SAR in various fractions, especially small fractions that are needed by pilgrims and or umroh.

Pendanaan dan Layanan Perbankan

BRISyariah mengemas produk-produk pendanaannya dalam bentuk: Tabungan BRISyariah iB, Giro BRISyariah iB dan Deposito BRISyariah iB.

Funding and Banking Services

BRISyariah packages its funding products in the form of: BRISyariah iB Savings, Giro BRISyariah iB and BRISyariah iB Deposits.

Bisnis Haji dan Umroh

BRISyariah ditetapkan sebagai Bank Penerima Setoran Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji (BPS/BPIH) sejak Februari 2011, dan melayani pembayaran setoran awal maupun pelunasan haji secara *online* melalui SISKOHAT Kementerian Agama RI.

Business Hajj and Umrah

Bank BRISyariah is designated as the Receiving Bank for Hajj Deposit Fees in February 2011, and serve payment subscription of the beginning nor the haji online through SISKOHAT ministry of religious affairs.

Profitabilitas Segmen Lainnya
Other Segments Profitability

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Keterangan *Description*	2017	2016	Pertumbuhan (Penurunan) *Growth (Decrease)*	
			Nominal	%
Pendapatan Pengelolaan Dana *Fund Management Revenue*	502.235	350.303	151.932	43,37%
Hak Pihak Ketiga Atas Bagi Hasil *Third Parties' Share on Return*	(82.009)	(137.704)	55.801	(40,44%)
Hak Bagi Hasil Bank *Bank's Share in Profit Sharing*	420.226	212.599	207.734	97,71%
Pendapatan (Beban) Usaha Lainnya *Other Business Income (Expense)*	5.066	(2.648)	7.714	(291,31%)
Beban Usaha *Operating Expenses*	(29.378)	(77.699)	48.321	(62,19%)
Beban CKPN *CKPN Expenses*	(367.357)	-	(367.357)	-
Pendapatan/(Beban) Non Operasional *Income / (Expense) Non-Operational*	3.475	(230)	3.705	(1614,35%)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan *Income (Loss) before Income Tax*	32.032	132.032	(100.000)	(75,73%)
(Beban) Manfaat Pajak Penghasilan *(Expense) Benefit from Income Tax*	(10.581)	(37.848)	27.413	(72,04%)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan *Income (Loss) for the year*	21.451	94.184	(72.733)	(77,22%)

Kinerja segmen lainnya tahun 2017 mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya. Bank mencatat laba bersih dari segmen lainnya sebesar Rp21.451 juta. Jumlah tersebut mengalami penurunan sebesar 77,22% dibandingkan laba bersih tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp94.184 juta.

Other segment performance in 2017 decreased compared to the previous year. The Bank recorded net profit of other segments amounting to Rp21,451 million. The amount decreased by 77.22% compared to the previous year's net profit of Rp94,184 million.

TINJAUAN KEUANGAN
Financial Review

Uraian mengenai kinerja keuangan ini disusun berdasarkan Laporan Keuangan Bank yang disajikan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi keuangan yang berlaku umum di Indonesia (PSAK) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017. Laporan keuangan tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik: Purwantono, Sungkoro & Surja dengan opini wajar, dalam semua hal yang material Bahasan kinerja keuangan Bank, disampaikan dengan memperhatikan penjelasan pada catatan Laporan Keuangan dari pihak eksternal auditor tersebut sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini.

This financial performance description is prepared based on the Bank's Financial Statement presented in accordance with Indonesian GAAP for the year ended December 31, 2017. The financial statements have been audited by the Public Accounting Firm: Purwantono, Sungkoro & Surja dengan opini wajar, dalam semua hal yang materialDiscussion of the Bank's financial performance is submitted with due regard to the explanations in the Financial Statements from the external auditors as an integral part of this Annual Report.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

FINANCIAL POSITION REPORT

Aset

Assets

Keterangan *Description*	2017	2016	Pertumbuhan (Penurunan) *Growth (Decrease)*	
			Nominal	%
Kas *Cash*	347.997	318.105	29.892	9,40%
Giro dan Penempatan pada Bank Indonesia *Current Accounts and Placements with Bank Indonesia*	4.015.626	3.814.178	201.448	5,28%
Giro dan Penempatan pada Bank Lain *Current Accounts and Placements with Other Bank*	245.821	453.391	(207.570)	(45,78%)
CKPN Giro dan Penempatan pada Bank Lain *CKPN Giro and Placements with Other Banks*	-	-	-	0,00%
Giro dan Penempatan pada Bank Lain-Net *Giro and Placements with Other Banks-Net*	245.821	453.391	(207.570)	(45,78%)
Investasi pada Surat Berharga *Investment in Marketable Securities*	7.411.068	4.706.065	2.705.003	57,48%
CKPN Surat Berharga yang Dimiliki *CKPN Securities held*	-	-	-	0,00%
Investasi pada Surat Berharga *Investment in Marketable Securities*	7.411.068	4.706.065	2.705.003	57,48%
Piutang Murabahah *Murabahah Receivables*	10.886.965	10.782.243	104.722	0,97%
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai *Allowance for Impairment Losses*	(429.948)	(281.710)	(148.238)	52,62%
Piutang Murabahah-Net *Murabahah Receivables Nett*	10.457.017	10.500.533	(43.516)	(0,41%)
Piutang Istishna *Istishna Receivables*	4.421	5.900	(1.479)	(25,07%)
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai *Allowance for Impairment Losses*	(112)	(140)	28	(20,00%)
Piutang Istishna-Net *Istishna Receivables-Nett*	4.309	5.760	(1.451)	(25,19%)

Keterangan *Description*	2017	2016	Pertumbuhan (Penurunan) *Growth (Decrease)*	
			Nominal	%
Pinjaman Qardh *Funds of Qardh*	538.243	295.388	242.855	82,22%
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai *Allowance for Impairment Losses*	(14.142)	(2.269)	(11.873)	523,16%
Pinjaman Qardh-Net *Funds of Qardh-Nett*	524.101	293.119	230.982	78,80%
Pembiayaan Mudharabah *Mudharabah Financing*	858.019	1.285.582	(427.563)	(33,26%)
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai *Allowance for Impairment Losses*	(17.045)	(14.097)	(2.948)	20,91%
Pembiayaan Mudharabah-Net *Mudharabah Financing-Nett*	(858.019)	1.271.485	(430.511)	(33,86%)
Pembiayaan Musyarakah *Musyarakah Financing*	(5.577.220)	5.379.830	197.390	3,67%
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai *Allowance for Impairment Losses*	(129.222)	(193.940)	64.718	(33,37%)
Pembiayaan Musyarakah-Neto *Musyarakah Financing-Netto*	5.447.998	5.185.890	262.108	5,05%
Aset yang Diperoleh untuk Ijarah – Neto *Assets Acquired for Ijarah- Netto*	1.146.920	286.181	860.739	300,77%
Aset Tetap – Neto *Premises and Equipment-Netto*	177.935	140.816	37.119	26,36%
Aset Pajak Tangguhan *Deferred Tax Assets*	140.569	52.152	88.417	169,54%
Aset Lain-lain *Other Assets*	1.100.422	746.514	353.908	47,41%
PAP Aset Lain-lain *Other Assets Provision For Doubtful Earning Asset*	(317.687)	(87.001)	(230.686)	265,15%
Aset Lain-lain-Net *Net Other Assets*	782.735	659.513	123.222	18,68%
JUMLAH ASET *TOTAL ASSETS*	31.543.384	27.687.188	3.855.882	13,93%

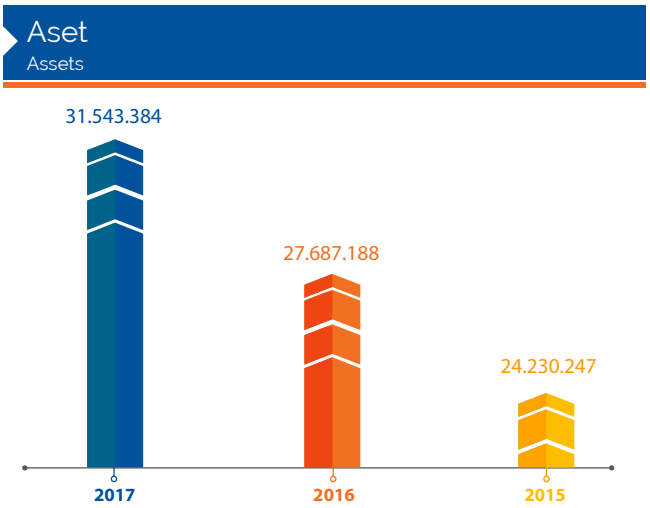
Total Aset yang dibukukan oleh Bank BRISyariah pada posisi 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp31,54 triliun meningkat sebesar Rp3,86 triliun atau 13,93% dari posisi per 31 Desember 2016 yang mencapai Rp27,69 triliun. Peningkatan Total Aset masih didominasi oleh kenaikan total Aset Produktif yang tercermin pada komposisi total Aset Produktif terhadap total Aset sebesar 89,71%dengan kontribusi terbesar dari pembiayaan sebesar 58,40% dan investasi pada surat berharga sebesar 31,31% . Per posisi 31 Desember 2017 Aset Produktif BRISyariah mencapai Rp28,30 triliun, meningkat Rp2,86 triliun atau 11,25% dari posisi 31 Desember 2016 sebesar Rp25,43 triliun.

Total Assets recorded by Bank BRISyariah as of December 31, 2017 amounted to Rp31.54 trillion, an increase of Rp3.86 trillion or 13.93% from the position as of December 31, 2016, which reached Rp27.69 trillion. The increase in total assets is still dominated by the increase in total productive assets as reflected in the total composition of total assets to total assets of 89.71% with the largest contribution from financing of 58.40% and investment in securities of 31.31%. As of December 31, 2017, BRISyariah's Productive Assets reached Rp28.30 trillion, an increase of Rp2.86 trillion, or 11.25% from the position of 31 December 2016 of Rp25.43 trillion.

TINJAUAN KEUANGAN
Financial Review

Aset Produktif yang mengalami peningkatan signifikan, diantaranya pembiayaan terutama pembiayaan Ijarah yang meningkat Rp860,74 miliar atau 300,77% dan Surat Berharga yang Dimiliki meningkat sebesar Rp2,10 triliun atau 27,05% dari Rp7,77 triliun pada posisi 31 Desember 2016 menjadi Rp9,87 triliun pada posisi 31 Desember 2017. Diikuti piutang Musyarakah; Qardh yang meningkat sebesar Rp262,11 miliar atau 5,05%. Pertumbuhan keseluruhan pembiayaan meningkat 5,01% dari Rp17,54 trilun pada posisi 31 Desember 2016 menjadi Rp18,42 triliun pada posisi 31 Desember 2017.

Productive Assets that experienced significant increases, including financing, especially Ijarah financing which increased Rp860, 74 billion or 300.77% and Securities Owned increased by Rp2, 10 trillion or 27.05% of Rp7, 77 trillion in position December 31, 2016 to Rp9, 87 trillion in position 31 December 2017. Followed by Musyarakah receivables; Qardh which increased by Rp262.11 billion or 5.05%. Overall growth in financing increased 5.01% from Rp17.54 trillion as at 31 December 2016 to Rp18.42 trillion as at 31 December 2017.



Kas
Posisi Kas per 31 Desember 2017 mencapai sebesar Rp347,99 miliar, naik sebesar Rp29,89 miliar atau 9,40% dibandingkan posisi kas per 31 Desember 2016 sebesar Rp318,11 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya penerimaan bagi hasil, margin dan penerimaan kembali hasil investasi.

Cash
Total BRISyariah cash at the end of 2017 was Rp 347,99 billion, an increase / decrease of 9,40% compared to Rp318 billion at the end of 2016. The increase was mainly due to oleh meningkatnya penerimaan bagi hasil, margin dan penerimaan kembali hasil investasi.

Giro dan Penempatan pada Bank Indonesia

Posisi per 31 Desember 2017 mencapai sebesar Rp4,02 triliun, meningkat sebesar Rp201,45 miliar atau 5,28% dibandingkan posisi per 31 Desember 2016 sebesar Rp3,81 triliun. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya penempatan dana pada Fasilitas BI Syariah sebesar Rp1 triliun atau 104,36% namun disisi lain, penempatan pada Sertifikat BI Syariah yang menurun sebesar Rp1,15 triliun atau (52,87%).

Current Accounts and Placements with Bank Indonesia

The position as of December 31, 2017 reached Rp4.02 trillion, an increase of Rp201.45 billion or 5.28% compared to the position as of December 31, 2016 of Rp3.81 trillion. This increase was attributed to the increase of fund placement in BI Syariah Facility of Rp1 trillion or 104.36% but on the other hand, the placement in BI Certificates of Shariah decreased by Rp1.15 trillion or (52.87%).

Giro dan Penempatan pada Bank Lain

Posisi per 31 Desember 2017 mencapai sebesar Rp245,82 miliar, menurun sebesar Rp207,57 miliar atau (45,78%) dibandingkan posisi per 31 Desember 2016 sebesar Rp453,39 miliar Kinerja segmen lainnya tahun 2017 mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya. Bank mencatat laba bersih dari segmen lainnya sebesar Rp21.451 juta. Jumlah tersebut mengalami penurunan sebesar 77,22% dibandingkan laba bersih tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp94.184 juta.

Giro and Placements on Other Banks

The position as of December 31, 2017 amounted to Rp245.82 billion, decreased by Rp207.57 billion or (45.78%) compared to the position as of December 31, 2016 amounting to Rp453.39 billion, mainly due to the decrease of SIMA (Deposit of Interbank Mudharabah Investment) amounting to Rp290 billion or -100%.

Investasi pada Surat Berharga

Posisi per 31 Desember 2017 mencapai sebesar Rp7,41 triliun, naik sebesar Rp2,71 triliun atau 57,48% dibandingkan posisi per 31 Desember 2016 sebesar Rp4,71 triliun. Peningkatan investasi pada surat berharga disebabkan strategi Perseroan untuk mengalokasikan kelebihan likuiditas dana yang belum optimal terserap ke pembiayaan.

Investment in Securities

The position as of December 31, 2017 reached Rp7, 41 trillion, an increase of Rp2, 71 trillion or 57.48% compared to the position as of December 31, 2016 amounting to Rp4, 71 trillion. The increase in investment in securities is due to the Company's strategy to allocate excess liquidity to the fund that has not been optimally absorbed into financing.

Piutang Murabahah dan Istishna

Posisi per 31 Desember 2017 mencapai sebesar Rp10,87 triliun, naik sebesar Rp104,72 miliar atau 0,97% dibandingkan posisi piutang per 31 Desember 2016 sebesar Rp10,78 triliun. Kontribusi kedua pembiayaan tersebut terhadap total pembiayaan masih mendominasi yakni sebesar 56,79% sedikit menurun bila dibandingkan dengan kontribusi pada bulan Desember 2016 yaitu sebesar 59,89%.

Murabahah and Istishna Receivables

The position as of December 31, 2017 reached Rp10.87 trillion, an increase of Rp104.72 billion, or 0.97% compared to the receivable position as at 31 December 2016 of Rp10.78 trillion. The contribution of both financing to total financing still dominates, ie 56.79% slightly decreased when compared to the contribution in December 2016 which was 59.89%.

Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah

Posisi per 31 Desember 2017 mencapai sebesar Rp6,29 triliun, turun sebesar Rp168,40 miliar atau (2,61%) dibandingkan posisi per 31 Desember 2016 sebesar Rp6,46 triliun. Hal ini disebabkan terutama menurunnya pembiayaan Mudharabah Modal kerja dan Investasi sebesar Rp402,79 miliar. Kontribusi kedua pembiayaan tersebut terhadap total pembiayaan sebesar 34,14% sedikit menurun bila dibandingkan dengan kontribusi pada bulan Desember 2016 yaitu sebesar 36,81%.

Mudharabah and Musyarakah Financing

The position as of December 31, 2017 reached Rp6.29 trillion, down by Rp168.40 billion or (2.61%) compared to the position as of December 31, 2016 of Rp6.46 trillion. This is due primarily to the decline of Mudharabah working capital and investment financing of Rp402.79 billion. The contribution of both financing to total financing of 34.14% slightly decreased when compared to the contribution in December 2016 which was equal to 36.81%.

TINJAUAN KEUANGAN
Financial Review

Ijarah

Posisi per 31 Desember 2017 mencapai sebesar Rp1,15 triliun, meningkat signifikan sebesar Rp860,74 miliar atau 300,77% dibandingkan posisi piutang Ijarah per 31 Desember 2016 sebesar Rp286,18 miliar. Hal ini disebabkan terutama meningkatnya pembiayaan IMBT sebesar Rp927,90 miliar. Kontribusi pembiayaan ini terhadap total pembiayaan sebesar 6,23% meningkat bila dibandingkan dengan kontribusi pada bulan Desember 2016 yaitu sebesar 1,63%.

Pinjaman Qardh

Posisi per 31 Desember 2017 mencapai sebesar Rp524,10 miliar, meningkat sebesar Rp230,98 miliar atau 78,80% dibandingkan posisi piutang per 31 Desember 2016 sebesar Rp293,12 miliar. Peningkatan ini disebabkan terutama oleh meningkatnya pinjaman Qardh *Value Chain* sebesar Rp316,59 miliar.

PPAP & CKPN

Kualitas pembiayaan yang mengalami pemburukan sampai dengan Desember 2017 mengakibatkan Bank harus membentuk tambahan cadangan yang cukup sebagai langkah untuk memitigasi risiko pemburukan pembiayaan. Pembentukan PPAP + CKPN pada Desember 2017 dibandingkan dengan Desember 2016 mengalami peningkatan,dengan saldo PPAP dan CKPN per posisi Desember 2017, (*carrying forward* dari periode-periode sebelumnya) masing-masing sebesar Rp160,52 miliar dan Rp429,95 miliar dengan peningkatan sebesar 19,98%. Sebagai konsekuensi dari mematuhi regulasi perbankan syariah, maka pembentukan cadangan PPAP dan CKPN tetap terus dilakukan terbatas untuk pencadangan aktiva produktif yang baru, sedangkan untuk aktiva produktif yang tergolong NPF harus didorong kearah pemulihan kolektibilitas yang lebih baik sehingga terjadi pembalikan beban (*Reversal*) untuk pencapaian kinerja yang lebih baik.

Ijarah

The position as of December 31, 2017 reached Rp1.15 trillion, a significant increase of Rp860.74 billion or 300.77% compared to the Ijarah receivable position as at 31 December 2016 of Rp286.18 billion. This is mainly due to the increase in consumer financing IMBT segment of Rp855, 83 million. This increase is in line with the management policy to optimize the distribution of financing in the commercial segment. This financing contribution to total financing of 6.23% increased when compared with the contribution in December 2016 which was 1.63%.

Qardh Loan

The position as of December 31, 2017 reached Rp524.10 billion, an increase of Rp230.98 billion or 78.80% compared to the position of receivables as at 31 December 2016 of Rp293.12 billion. The increase was mainly due to the increase in short-term Qardh Value Chain loans in the commercial segment of Rp316.59 billion.

PPAP & CKPN

Impaired financing quality up to December 2017 resulted in the Bank having to form an additional reserve sufficient as a measure to mitigate the risk of a worsening of financing. The establishment of PPAP + CKPN in December 2017 compared to December 2016 has increased, with the balance of PPAP and CKPN per position December 2017, (carrying forward from previous periods) amounting to Rp160.52 billion and Rp429.95 billion, respectively, with an increase of 19 , 98%. As a consequence of complying with sharia banking regulations, the formation of reserves of PPAP and CKPN will continue to be limited to the provision of new earning assets, while for productive assets classified as NPFs should be pushed towards better recovery of collectibility resulting in reversal for achievement of performance better.

Liabilitas

Liabilities

dalam Jutaan Rupiah
in million Rupiah

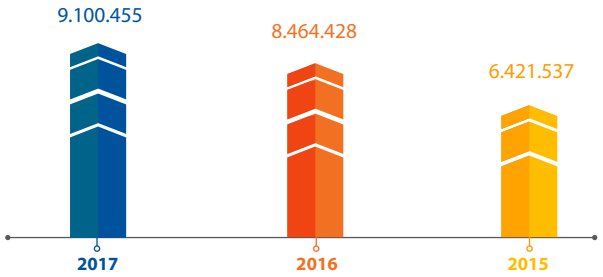
Uraian *Description*	2017	2016	Pertumbuhan (Penurunan) *Growth (Decrease)*	
			Nominal	%
Liabilitas Segera *Obligations Due Immediately*	86.752	86.911	(159)	(0,18%)
Bagi Hasil yang Masih Harus Dibayar *Undistributed Revenue Sharing*	35.683	34.991	692	1,98%
Giro Wadiah *Wadiah Demand Deposits*	1.769.344	1.129.560	639.784	56,64%
Tabungan Wadiah *Wadiah Saving Deposits*	4.749.652	4.176.761	572.891	13,72%
Total	6.518.996	5.306.321	1.212.675	22,85%
Simpanan dari Bank Lain *Deposits from Other Banks*	14.333	972.719	(958.386)	(98,53%)
Pembiayaan yang Diterima *Fund Borrowing*	-	100.000	(100.000)	(100,00%)
Sukuk Mudharabah Subordinasi I *Subordinated I Sukuk Mudharabah*	1.000.000	1.000.000	-	0,00%
Hutang Pajak *Taxes Payable*	40.391	49.613	(9.222)	(18,59%)
Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi *Estimation Losses on Commitments and Contingencies*	1.326	895	431	48,17%
Liabilitas Lain-lain *Other Liabilities*	1.402.166	912.978	490.941	53,77%
Total Liabilitas *Total Liabilities*	9.100.455	8.464.428	636.972	(90,52%)
Giro Mudharabah *Giro Mudharabah*	139.535	-	139.535	0,00%
Tabungan Mudharabah *Mudharabah Saving Deposits*	1.270.484	983.121	287.363	29,23%
Deposito Mudharabah *Mudharabah Time Deposits*	18.430.069	15.729.625	2.700.444	17,17%
Jumlah Dana Syirkah Temporer *Total Temporary Syirkah Funds*	19.840.088	16.712.746	3.127.342	18,71%

TINJAUAN KEUANGAN
Financial Review

Total liabilitas per posisi 31Desember 2017 sebesar Rp31,54 triliun, naik Rp3,86 triliun atau 13,93% terhadap total liabilitas per 31 Desember 2016 sebesar Rp27,69 triliun. Peningkatan tersebut terutama disebabkan terutama oleh peningkatan dana pihak ketiga khususnya Deposito.

Total liabilities per 31 December 2017 position amounted to Rp31.54 trillion, an increase of Rp3.86 trillion or 13.93% to total liabilities as of 31 December 2016 of Rp27.69 trillion. The increase was mainly due mainly to the increase in third party deposits, especially deposits.

Liabilitas
Liability



Dana Pihak Ketiga

BRISyariah berhasil menghimpun dana masyarakat selama 2017 sebesar Rp26,37 triliun, tumbuh sebesar Rp4,32 triliun atau 19,71% dari semula Rp22,02 triliun pada Desember 2016. Dana Pihak Ketiga (DPK) dihimpun dari masyarakat dalam bentuk giro, tabungan dan deposito dengan menggunakan akad wadiah dan mudharabah masing-masing sebesar Rp1,91 triliun, Rp6,02 miliar dan Rp18,38 triliun. Saat ini komposisi giro, tabungan dan deposito masing-masing sebesar 7,25%, 22,8% dan 69,87% dengan rasio CASA sebesar 30,13%. Kedepan BRIS harus segera mendorong pencapaian dana pihak ketiga beralih dari yang sebelumnya lebih didominasi Dana Mahal (Deposito) dapat dikonversi menjadi Dana Murah (Tabungan).

Third-party funds

BRISyariah managed to raise public funds during 2017 of Rp26.37 trillion, growing by Rp4.33 trillion or 19.63% from Rp22.04 trillion in December 2016. Third Party Funds (DPK) were collected from the public in the form of demand deposits, savings deposits and time deposits using wadiah and mudharabah agreements amounting to Rp1.91 trillion, Rp6.02 billion and Rp18.43 trillion, respectively. Currently, the current accounts, savings and time deposits accounted for 7.25%, 22.8% and 69.88% respectively, with CASA at 30.13%. In the future BRIS should immediately push the achievement of third party funds to switch from previously dominated Funds Expensive (Deposit) can be converted into Funds Cheap (Savings).

Ekuitas

Equity

dalam Jutaan Rupiah
in million Rupiah

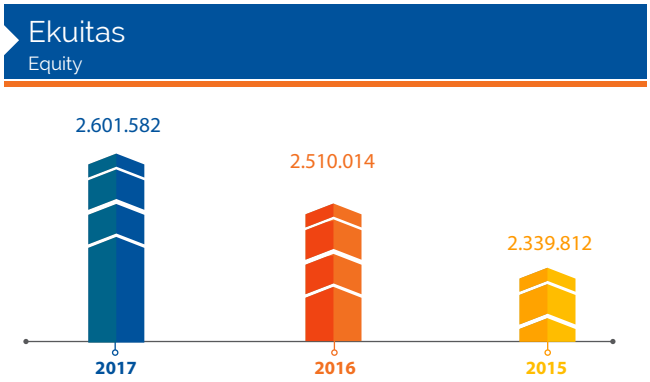
Uraian *Description*	2017	2016	Pertumbuhan (Penurunan) *Growth (Decrease)*	
			Nominal	%
Modal Saham - Nilai Nominal Rp500 (nilai penuh) *Share Capital – Nominal Value Rp500 (full amount)*				
Modal Saham *Share Capital*	5.000.000	5.000.000	5.000.000	0.00%
Modal Belum di setor *Issued and Fully Paid Share Capital*	(3.021.000)	(3.021.000)	(3.021.000)	0.00%
Retained earnings *Retained earnings*	3.451	11.715		

dalam Jutaan Rupiah
in million Rupiah

Uraian *Description*	2017	2016	Pertumbuhan (Penurunan) *Growth (Decrease)*	
			Nominal	%
Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti *Remeasurement of Defined Benefit Plan Net of Deferred Tax*				
Setelah pajak tangguhan *After taxes are deferred*	3.451	11.715	(9.523)	(81,29%)
Laba ditahan *Retained earning*	519.299	349.091	170.208	48,76%
Laba (rugi) Tahun Berjalan *Income for the year*	101.091	170.207	(69.116)	(40,61%)
Total Ekuitas *Total Equity*	2.601.582	2.510.014	91.569	3.65%

Ekuitas per 31 Desember 2017 mencapai Rp3,60 triliun, tumbuh sebesar Rp91,57 miliar atau 2,61% terhadap posisi ekuitas per 31 Desember 2016 sebesar Rp3,51 triliun. Kenaikan tersebut terutama dikarenakan peningkatan laba periode berjalan bank.

Equity as of December 31, 2017 reached Rp3.60 trillion, an increase of Rp91.57 billion, or 2.61% compared to Rp2,510 billion on December 31, 2016. The increase was mainly due to the increase in the current period profit.



LAPORAN LABA (RUGI) DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF

BRISyariah mampu mencatat profitabilitas yang cukup baik setahun kebelakang ini. Hal tersebut didukung oleh beberapa hal antara lain usaha menjaga kualitas pembiayaan di bawah ketentuan yang ditentukan oleh Bank Indonesia, meningkatnya outstanding pembiayaan, komposisi pembiayaan yang stabil, pengelolaan *Cost of Fund* yang cermat sehingga dapat menurunkan biaya dana dan optimalisasi pemakaian biaya operasional dengan seefisien mungkin.

STATEMENT OF PROFIT (LOSS) AND COMPREHENSIVE INCOME

BRISyariah is able to record a good profitability this year. This is supported by several aspects such as maintaining the quality of financing under the provisions stipulated by Bank Indonesia, increasing outstanding financing, stable financing composition of careful Cost of Fund management so as to reduce the cost of funds and optimize the use of operational costs as efficiently as possible.

TINJAUAN KEUANGAN
Financial Review

Di Desember 2017, BRISyariah mencapai laba rendah dari pencapaian laba tahun 2016. Laba yang dibukukan BRISyariah di tahun Desember 2017 menurun (40,61%) dari Rp170,21 miliar di Desember 2016 menjadi Rp101,09 miliar.

In December 2017, BRISyariah achieved a low profit from profit in 2016. The profit recorded by BRISyariah in December 2017 decreased (40.61%) from Rp170.21 billion in December 2016 to Rp101.09 billion.

Uraian *Description*	2017	2016	Pertumbuhan (Penurunan) *Growth (Decrease)*	
			Nominal	%
Pendapatan Pengelolaan Dana oleh Bank Sebagai Mudharib *Revenue from Fund Management as Mudharib*				
Pendapatan dari Jual Beli *Income from Sales and Purchasing*	1.508.223	1.534.570	(26.347)	(1,72%)
Pendapatan Bagi Hasil *Income from Profit Sharing*	670.205	693.611	(23.406)	(3,37%)
Pendapatan Usaha Utama Lainnya *Other Main Operating Income*	544.757	393.188	151.569	38,55%
Pendapatan dari Ijarah *Income from Ijarah*	93.339	12.832	80.507	627,39%
Jumlah pendapatan pengelolaan dana *Total from Revenue Fund Management*				
Oleh Bank sebagai mudharib *By a bank as mudharib*	2.816.524	2.634.201	182.323	6,92%
Hak Pihak Ketiga Atas Bagi Hasil Dana Syirkah Temporer *The right of third party funds temporary syirkah over a share of the revenue*	(1.193.918)	(1.035.501)	(158.417)	15,30%
Hak Bagi Hasil Milik Bank *Bank's Share in Profit Sharing*	1.622.606	1.598.700	23.906	1,50%
Pendapatan Operasional Lainnya *Other operating revenues*	149.003	127.967	21.036	16,44%
Jumlah Pendapatan *Total Income*	1.771.610	1.726.667	44.943	2,60%
BOL - Gaji dan Tunjangan *Salaries and Benefits - BOL*	(522.067)	(538.227)	16.160	(3,00%)
BOL - Umum dan Administrasi *General and Administrative - BOL*	500.278	489.749	37.125	(7,58%)
BOL - Bonus Wadiah *Wadiah Bonus - BOL*	(35.326)	(27.193)	(8.133)	29,91%
BOL - ATM *ATM - BOL*	(66.705)	(62.692)	(4.013)	6,40%
BOL - Lain-lain *Others BOL*	54.367	(50.565)	(4.612)	9,12%
Jumlah beban operasional lainnya *Total Other Operational Expenses*	(1.131.897)	(1.168.424)	36.527	(3,13%)
Beban Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Produktif dan Non Produktif – Neto *Provision for Impaiment Losses on Earning and Non-earning Assets - Net*	(452.562)	(319.011)	(133.551)	41,86%
Laba Usaha *Income from Operation*	139.494	239.232	(99.738)	(41,69%)

Uraian *Description*	2017	2016	Pertumbuhan (Penurunan) *Growth (Decrease)*	
			Nominal	%
Pendapatan Non-Operasional- Neto *Non-Operating (Expenses) Income - Net*	11.463	(623)	12.087	(1940,13%)
Laba Sebelum Beban Pajak *Income before Tax Expense*	150.957	238.609	(87.651)	(36,73%)
Beban Pajak Penghasilan *Tax Expense*	(49.866)	(68.400)	18.534	(27,10%)
Laba Bersih *Net Income*	101.091	170.209	(69.117)	(40,61%)
Pendapatan Komprehensif Lain : *Other Comprehensive income*				
Akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi *Accounts that will not be reclassified to profit or loss*	-	-	-	-
Pengukuran kembali program imbalan pasti *Re-measurement of defined benefit plan*	(11.020)	(7)	(9.516)	-
Pajak penghasilan terkait akun-akun yang tidak akan *Re-measurement of defined benefit plan*	-	-	-	-
direklasifikasikan ke laba rugi *Direklasifikasikan to profit and loss*	-	-	-	-
Jumlah pendapatan komprehensif lain bersih setelah pajak *The amount of income other comprehensive after taxes*	(8.264)	(7)	(9.516)	-
Laba Komprehensif Tahun Berjalan *Total Comprehensive Income for the Year*	92.827	170.202	(78.633)	-
Laba Per Saham Dasar *Basic Earning per Share (in Full Rupiah)*	25,54	43,00	(19,63)	-

Pendapatan Pengelolaan Dana Oleh Bank Sebagai Mudharib

Pada Desember 2017, BRISyariah membukukan pendapatan Pengelolaan Dana oleh Bank sebagai Mudharib sebesar Rp2,82 triliun, meningkat Rp182,32 miliar atau 6,92% dibandingkan dengan perolehan pendapatan Pengelolaan Dana oleh Bank sebagai Mudharib di Desember 2016 sebesar Rp2,63 triliun. Peningkatan pendapatan pembiayaan ini disebabkan terutama peningkatan yang signifikan pendapatan sewa Ijarah sebesar Rp80,51 miliar atau 627,42% dan pendapatan SBSN sebesar Rp152,39 miliar atau 43,10%.

Fund Management Revenue by Bank as Mudharib

In December 2017, BRISyariah posted a Rp2.82 trillion in Mudharib Fund Management revenues, an increase of Rp182.32 billion or 6.92% compared to a Rp2.63 trillion revenues from Bank Fund Management as Mudharib in December 2016. The increase in financing income was mainly due to a significant increase in Ijarah rental income of Rp80.51 billion or 627.42% and SBSN revenues of Rp152.39 billion or 43.10%.

Hak Pihak Ketiga atas Bagi Hasil Dana

Hak Pihak Ketiga atas Bagi Hasil merupakan kewajiban bank untuk memenuhi hak pihak ketiga atas bagi hasil. Hak Pihak Ketiga atas Bagi Hasil BRISyariah pada Desember 2017 naik Rp158,42 miliar atau 15,30% dari sebelumnya sebesar Rp1,04 triliun dibulan Desember 2016 menjadi Rp1,19 triliun dibulan Desember 2017. Hal ini disebabkan terutama meningkatnya beban bagi hasil Deposito Mudharabah dan Sukuk Subordinasi masing-masing sebesar Rp109,25 miliar dan Rp81,79 miliar.

Third Parties Share on Return

Third-Party Rights to Profit Sharing is a bank's obligation to fulfill the rights of third parties to profit sharing. Third Party Rights on Sharia Revenue Sharing in December 2017 rose Rp158.42 billion or 15.30% from Rp1.04 trillion in December 2016 to Rp1.19 trillion last December 2017. This was due mainly to the increased burden of profit sharing on Mudharabah and Sukuk Deposits The subordination amounted to Rp109.25 billion and Rp81.79 billion, respectively.

TINJAUAN KEUANGAN
Financial Review

Pendapatan Usaha Lainnya

Realisasi Pendapatan Usaha Lainnya berasal dari pendapatan imbalan jasa perbankan atau *fee based income* dan pendapatan imbalan. Pada Desember 2017, pendapatan usaha lainnya mencapai Rp149 miliar, atau 16,44% lebih tinggi dibandingkan pendapatan usaha lainnya pada Desember 2016 sebesar Rp127,97 miliar.

Beban Usaha

Realisasi beban usaha meningkat Rp11,13 miliar atau 0,95%. Semula dari Rp1,17 triliun pada Desember 2016 menjadi sebesar Rp1,18 triliun pada Desember 2017. Peningkatan tersebut terutama disebabkan meningkatnya beban operasional lainnya sebesar Rp58,95 miliar 59,99%.

Laba Bersih

Realisasi laba bersih Desember 2017 mencapai Rp101,09 miliar, turun sebesar Rp69,12 miliar atau (40,61%) terhadap realisasi laba bersih Desember 2016 sebesar Rp170,21 miliar. Hal ini terutama disebabkan pembentukan beban PPAN dan CKPN yang terjadi selama periode tahun 2017 meningkat cukup signifikan sebesar 41,86% dibandingkan pembentukan beban PPAP dan CKPN diperiode tahun 2016 sebesar Rp319,01 miliar.

Other Operating Income

Other operating income is derived from feebased income and income return on investments (mudharabah muqayyadah). In 2017, other operating income reached Rp149 billion, an increase of 16.44%, compared to Rp128 billion in 2016. The increase was due to Rp127.97.

Operating expenses

Operating expenses increased from Rp11.13 billion in 2016, an increase of Rp1.17 trillion, or 0.95%, to Rp1.17 trillion in 2017. The increase of Rp58.95 billion or 59.99%.

Net Income

The net profit of December 2017 reached Rp101.09 billion, down Rp69.12 billion or (40.61%) of the net profit of December 2016 of Rp170.21 billion. This is mainly due to the formation of PPAN and CKPN expenses that occurred during the period of 2017 increased significantly by 41.86% compared to the establishment of PPAP and CKPN expenses in 2016 amounting to Rp319.01 billion.

LAPORAN ARUS KAS

CASH FLOW REPORT

dalam jutaan rupiah
in million Rupiah

Uraian *Description*	2017	2016	Pertumbuhan (Penurunan) *Growth (Decrease)*	
			Nominal	%
Arus Kas Dari Kegiatan Operasi *Cash Flows from Operating Activities*	3.993.431	652.133	3.521.634	540,02%
Arus Kas Dari Kegiatan Investasi *Cash Flows from Investing Activities*	(2.769.661)	(2.545.869)	(223.792)	8,79%
Arus Kas Dari Kegiatan Pendanaan *Cash Flows from Financing Activities*	(100.000)	1.000.000	(1.100.000)	(110,00%)
Kenaikan (Penurunan) Bersih dan Setara Kas *Increase (decreas) cash and equivalent cash*	1.123.770	(893.736)	2.197.842	(245,92%)
Kas dan Setara Kas Pada Awal Periode *Cash and equivalent cash at the beginning of the period*	3.235.674	4.129.410	(893.737)	(21,64%)
Kas dan Setara Kas Pada Akhir Periode *Cash and equivalent cash at the end of year*	4.359.444	3.235.675	1.373.770	42,46%

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Cash Flows from Operating Activities

Keterangan *Description*	Tahun yang Berakhir 31 Desember *Year Ended December 31*			Delta 2017-2016	
	2017	2016	2015	Nominal	%
ARUS KAS DARI KEGIATAN OPERASI *CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES*					
Penerimaan bagi hasil, margin, pendapatan ijarah dan pendapatan usaha utama lainnya *Revenue sharing , the margin , income ijarah other major operating income*	2.795.605	2.601.682	2.403.710	193.923	7,45%
Pembayaran bagi hasil dana syirkah temporer *Payment to the temporary sharia funds*	(1.193.918)	(1.035.502)	(1.036.513)	(158.416)	15,30%
Penerimaan pendapatan usaha lainnya *Income other business*	149.003	127.967	130.460	21.036	16,44%
Beban usaha *Operating expenses*	(1.203.841)	(1.348.586)	(1.176.407)	144.745	(10,73%)
Pendapatan non-usaha - neto *non operating income-nett*	11.183	(958)	10.022	12.141	(1266,89%)
Pembayaran pajak penghasilan badan *Payment income tax agency*	143.178	(102.766)	(34.354)	(77.837)	75,74%
Pembayaran zakat *the Zakat payment*	(8.933)	(6.998)	(164)	(1.935)	27,65%
Penyaluran dana kebajikan *The distribution of funds prosperity*	(2.308)	(783)	(1.374)	(1.525)	194,61%
Arus kas sebelum perubahan dalam aktiva dan kewajiban operasi *Cash flow before a change in the operation of the company assets and an obligation*	107.024	234.056	295.378	132.132	56,45%
Perubahan dalam aktiva dan kewajiban operasi: *Changes in assets and obligations: operation*					
(Kenaikan) penurunan aset operasi: *(Increase) Decrease in assets operation*					
Giro dan Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain *Current Accounts and Placements with Bank Indonesia*	1.400.000	(300.000)	55.645	1.650.000	(550,00%
Piutang Syariah *Receivable sharia*	(103.243)	(777.440)	20.418	674.197	(86,72%)
Pembiayaan Syariah *Sharia Financing*	230.173	(460.982)	(1.227.847)	691.155	(149,93%)
Pinjaman qardh *Qardh Loans,*	(242.855)	103.486	192.975	(346.341)	(334,67%)

TINJAUAN KEUANGAN
Financial Review

Keterangan *Description*	Tahun yang Berakhir 31 Desember *Year Ended December 31*			Delta 2017-2016	
	2017	2016	2015	Nominal	%
Aset yang diperoleh untuk ijarah *Assets obtained for ijarah*	(933.030)	(141.910)	(827)	(791.120)	557,48%
Aset lain-lain *Other Assets*	332.986	(306.975)	(82.281)	(44.928)	14,64%
(Penurunan) kenaikan liabilitas operasi: *(Decrease) Increase in Liabilities operation*					
Liabilitas segera *Obligations Due Immediately*	(158)	38.674	(1.018)	(38.834)	(100%)
Simpanan dari nasabah *Savings from customers*	1.223.916	659.342	735.726	553.333	83,92%
Simpanan dari Bank Lain *Deposits from Other Banks*	(958.386)	81.867	(76.011)	(1.040.253)	(1270,66%)
Utang pajak *Taxes Payable*	(2.535)	448	(5.209)	(14.425)	(3218,31%)
Liabilitas lain-lain *Other Liabilities*	478.170	277.718	147.926	213.225	76,78%
Dana Syirkah Temporer *Temporary Syirkah Funds*	3.127.341	1.243.848	2.442.083	1.883.493	151,42%
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) kegiatan operasi *et cash obtained from (used for) operations*	3.993.431	652.133	2.496.960	3.521.634	540,02%

Perubahan arus kas yang positif dari aktivitas operasi menunjukkan bahwa operasional BRISyariah masih dalam kondisi yang sehat dengan kenaikan arus kas dari operasi (sebelum perubahan aset dan liabilitas operasi) sebesar Rp171,47 miliar atau meningkat sebesar 73,26%. Posisi Kas Neto yang diperoleh dari Kegiatan Operasi sebesar dari Rp4,24 triliun naik sebesar Rp3,59 triliun atau 550,70% bila dibandingkan posisi Kas Neto Desember 2016. Aktivitas operasi yang paling dominan dalam mempengaruhi arus kas untuk kegiatan operasi adalah peningkatan Giro dan Penempatan pada bank sebesar Rp1,65 triliun dan Dana Syirkah Temporer sebesar Rp1,88 triliun.

A positive cash flow change from operating activities indicates that BRISyariah operations are still in sound condition with an increase in cash flow from operations (before the change of assets and operating liabilities) by Rp171.47 billion or an increase of 73.26%. Net Cash Position derived from Operating Activities amounting to Rp4.24 trillion increased by Rp3.59 trillion or 550.70% compared to the Net Cash position of December 2016. The most dominant operating activities in affecting cash flows for operating activities were the increase in Current Accounts and Placements at a bank of Rp1.65 trillion and Syirkah Temporer Fund of Rp1.88 trillion.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Cash Flows from Investing Activities

Keterangan *Description*	Tahun Yang Berakhir 31 Desember *Year Ended December 31*			*DELTA 2017-2016*	
	2017	2016	2015	NOMINAL	%
Penerimaan kembali investasi pada surat berharga *Reception back investment on securities*	79.071	2.644.031	121.859	(2.564.960)	(97,01%)
Pembelian surat berharga *Purchase of securities*	(2.784.075)	(5.169.042)	(1.635.061)	2.384.967	(46,14%)
Hasil penjualan aset tetap *Proceeds from sale of fixed assets*	280	335	68	(55)	(16,31%)
Perolehan aset tetap - bersih *Acquisitions of property, plant and equipment – net*	(64.937)	(21.193)	(49.770)	(43.744)	206,40%
Kas bersih digunakan untuk kegiatan investasi *Net cash is used for investation activities*	(2.769.661)	(2.545.869)	(1.562.903)	(223.792)	8,79%

Jumlah kas yang digunakan untuk mendukung aktivitas investasi dalam satu tahun periode yang berakhir 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp2,77 triliun atau turun 8,79% yang digunakan untuk pembelian surat berharga yang tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo dan pembelian aset tetap.

The amount of cash used to support investment activities during the year ended December 31, 2017 amounted to Rp2.77 trillion or decreased by 8.79% used for the purchase of available-for-sale and held-to-maturity securities and purchase of property and equipment.

TINJAUAN KEUANGAN
Financial Review

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Cash Flows from Financing Activities

Keterangan *Description*	Tahun Yang Berakhir 31 Desember *Year Ended December 31*			DELTA 2017-2016	
	2017	2016	2015	NOMINAL	%
Penambahan pinjaman yang diterima *Additional loan received*	(100.000)	-	-	(100.000)	-
Sukuk Mudharabah Subordinasi *Subordinate Mudharabah Sukuk*	-	1.000.000	-	(1.000.000)	(100,00%)
Penambahan Modal *Added Capital*	-	-	500.000	-	-
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) kegiatan pendanaan *Net cash is obtained from (used for) activities funding*	(100.000)	1.000.000	500.000	(1.100.000)	(110,00%)

Pada aktivitas pendanaan, untuk periode yang berakhir 31 Desember 2017, BRISyariah membukukan pengurangan kas dari aktivitas pendanaan sebesar Rp100 miliar yang merupakan pinjaman yang diterima.

In financing activities, for the period ended 31 December 2017, BRISyariah posted a cash deduction from the financing activities amounting to Rp100 billion, representing the loan received.

RASIO KEUANGAN UTAMA

MAIN FINANCIAL RATIOS

No	Uraian *Description*	Tahun *Year*	
		2017	2016
1	CAR (*Capital Adequacy Ratio*)	20,29%	20,63%
2	BOPO (Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional) *(Operating Expenses to Operating Revenue)*	95,24%	91,33%
3	OER (*Operating Efficiency Ratio*)	92,22%	82,85%
4	CER (*Cost Effectiveness Ratio*)	66,58%	65,21%
5	FDR (*Financing to Deposit Ratio*)	71,87%	81,47%
6	NPF-Gross (*Non Performing Finance*)	6,43%	4,57%
7	NPF-Netto (*Non Performing Finance*)	4,72%	3,19%
8	NIM (*Net Income Margin*)	5,84%	6,67%
9	NOM (*Net Operating Margin*)	(0,12%)	0,41%
10	ROA (*Return On Asset*)	0,51%	0,95%
11	ROE (*Return On Equity*)	4,10%	7,40%
12	CASA (*Current Account Saving Account*)	30,13%	27,23%

KEMAMPUAN MEMBAYAR KEWAJIBAN DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Kemampuan Membayar Kewajiban

Dalam industri perbankan, kemampuan sebuah bank dalam membayar kewajiban baik jangka pendek maupun jangka panjang dapat dilihat dari perhitungan rasio Solvabilitas dan Kolektibilitas. Kedua kelompok rasio tersebut terdiri dari Rasio Likuiditas, Rasio Kolektibilitas, dan Rasio Kecukupan Modal.

Pada akhir tahun 2017, kemampuan BRISyariah untuk memenuhi kewajibannya berada pada posisi yang sangat baik. Hal tersebut dapat dilihat dari rasio-rasio terkait yang berada pada posisi yang sangat baik, dengan rician sebagai berikut :

Rasio Likuiditas

Salah satu indikator yang digunakan Bank dalam mengukur likuiditas adalah rasio kredit terhadap Dana Pihak ketiga. Pada akhir tahun 2017, *Financing to Deposit Ratio*/FDR Bank tercatat sebesar 70,1%, turun dari tahun 2016 sebesar 81,42%. Tingkat FDR yang dimiliki Bank menunjukkan bahwa Bank memiliki likuiditas yang baik dan relatif stabil. Di samping itu, hal tersebut juga mencerminkan bahwa Bank cukup selektif dalam menyalurkan pinjaman, dengan mempertimbangkan kondisi ekonomi saat ini dan di masa yang akan datang.

Rasio Kolektibilitas

Rasio pembiayaan bermasalah (*Non Performing Financing*/ NPF) *net* Bank pada tahun 2017 masih terkendali yaitu sebesar 4,72%. Dibandingkan tahun sebelumnya, NPF net Bank mengalami peningkatan dimana pada tahun 2016 NPF *net* Bank berada pasa posisi 3,19%. Besaran rasio NPF tersebut masih berada di bawah ambang batas NPF yang ditetapkan oleh Bank Indonesia sebesar 5%.

Rasio Kecukupan Modal

Tahun 2017, CAR BRISyariah adalah sebesar 20,29%. Walau sedikit mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 20,63%, namun CAR BRISyariah jauh berada di atas ambang batas yang ditetapkan Bank Indonesia, yaitu sebesar 8%.

ABILITY TO PAY OBLIGATIONS AND RECEIVABLES COLLECTIBILITY LEVELS

Ability to Pay Obligations

In the banking industry, the ability of a bank to pay both its short-term and long-term liabilities can be seen through the calculation of the Solvency and Collectability ratios. These ratio groups comprise Liquidity Ratio, Collectability Ratio, and Capital Adequacy Ratio.

By the end of 2017, BRISyariah's ability to fulfill its obligations is in an excellent position, as can be seen from the related ratios, with details as follows:

Liquidity Ratio

One of the indicators used by the Bank to measure liquidity is the loans to third party funds ratio. At the end of 2017, the Bank's Financing to Deposit Ratio / FDR stood at 70.1% down from 81,42%. in 2016. The Bank's FDR rate shows that the Bank has good liquidity and is relatively stable. In addition, it also reflects that the Bank is quite selective in disbursing loans, taking into account current and future economic conditions.

Collectability Ratio

The net non-performing financing (NPF) ratio of Banks in 2017 is under control at 4,72%. Compared to the previous year, NPF net bank increased where in 2016 NPF net bank was at 3.19% position. The NPF ratio is still below the NPF limit set by Bank Indonesia of 5%.

Capital Adequacy Ratio

In 2017, CAR BRISyariah is 20.29%. Although slightly decreased compared to the previous year of 20.63%, but CAR BRISyariah far above the threshold set by Bank Indonesia, which amounted to 8%.

Keterangan *Description*	Januari 2017 *January, 2017*	Desember 2017 *December 2017*	Delta
NPF	(874,855,618,178)	(1.223.090.263.741)	86.281.680.078
% Gross	4.94%	6,43%	0,51%
% Nett	3.47%	4,72%	0

TINJAUAN KEUANGAN
Financial Review

NPF Jan'17 mengalami kenaikan sebesar Rp86 miliar dibandingkan Des'17 terjadi hampir semua segmentasi pembiayaan kecuali utk segmentasi komersial, atas kenaikan tsb maka langkah-langkah yg akan dilakukan adalah sbb:

1. *Special Asset Management Group* (SAG) fokus terhadap penyelesaiann 150 nasabah NPF terbesar dan 30 nasabah NPF terbesar di Kantor Cabang
2. Untuk kolektibilitas 3 (KL) segmentasi non Konsumer jika *Cash Flow* nya menurun tetapi masih memiliki prosfek usaha dan nasabah koperatif maka langkah yang dilakukan adalah restrukturisasi, bilamana tidak memenuhi syarat untuk direstruktur, maka setelah diberikan SP1, SP2 dan SP3 paralel dilakukan intensif collection dengan Lelang eksekusi baik melalui parate eksekusi ke KPKNL atau fiat eksekusi ke Pengadilan Agama terhadap nasabah yg berpotensi melalukan perlawanan.
3. Untuk kolektibilitas 3 (KL) segmentasi Konsumer serta kolektilitas 4 (DRG) dan 5 (MCT) Non Konsumer setelah diberikan SP1, SP2 dan SP3 paralel dilakukan intensif collection dengan Lelang eksekusi baik melalui parate eksekusi ke KPKNL atau fiat eksekusi ke Pengadilan Agama terhadap nasabah yg berpotensi melalukan perlawanan.
4. Secara bertahap untuk nasabah NPF Kolektibilitas (3, 4, dan 5) sesuai kemampuan keuangan perusahan cadangan PPAP/CKPN akan dibentuk melebihi dari ketentuan yang disyaratkan dalam pembentukan PPAP/CKPN dengan tujuan bilamana sdh terbentuk cadangannya 100%, maka akan dilakukan *write off* pembiayaan, namun tetap ditagihkan kewajiban tersebut oleh *Special Asset Management Group* (SAG) dan *sub*-ordinatnya di Kantor Cabang masing-masing yaitu oleh *Collection Officer* (CO) atau *Mikro Collection Officer* (MCO).
5. Atas jaminan nasabah NPF yang marketable dan memiliki potensi untuk di jual dalam kurun waktu satu tahun kedepan dengan kolektibilitas 5 (MCT), maka akan dilakukan AYDA (Agunan Yang Diambil Alih) oleh BRIsyariah.
6. Untuk monitoring terhadap pelaksaaan pada butir 1 s/d 4 setiap hari Senin, SAG melakukan *teleconference* kepada seluruh Kantor Cabang, selanjutnya mulai bulan Maret'17 akan dikirim TIM *Task-Force* dari SAG ke Kantor Cabang yg memiliki NPF tinggi khusus untuk melakukan penetrasi dalam rangka penurunan NPF tersebut.
7. Disamping upaya yang telah dan akan dilakukan oleh *Special Asset Management Group* pada butir 1 s/d 4 diatas, dalam rangka percepatan penurunan % NPF *Gross*, Bisnis Unit juga melakukan terobosan pembiayaan dimana saat ini didukung dengan induk BRI *on-progress* sedang melakukan pembiayaan terhadap nasabah-nasabah BUMN.

NPF Jan'17 increased by Rp Rp86 billion compared to Dec'17 occurred almost all financing segmentation except for commercial segmentation, for the increase tsb then the steps that will be done is as follows:

1. *Special Asset Management Group (SAG) focuses on completion of 150 largest NPF customers and 30 largest NPF customers in Branch Offices*
2. *For collectibility 3 (KL) Non consumer segmentation if its Cash Flow decrease but still have prosfek effort and customer cooperative hence step that done is restructuring, if not qualified to be restructured, then after SP1, SP2 and SP3 parallel done intensive collection with auction of execution either through parate execution to KPKNL or fiat execution to the Religious Court against potential customers through resistance.*
3. *For collectibility 3 (KL) Consumer segmentation and 4 (DRG) and 5 (MCT) Non Consumer collectables after SP1, SP2 and SP3 parallel are done intensive collection with Auction execution either through parate execution to KPKNL or fiat execution to the Religious Court against potential customers through resistance.*
4. *Gradually for NPF customers Collectibility (3, 4, and 5) in accordance with the financial capability of PPAP / CKPN reserve companies shall be established in excess of the provisions required in the establishment of PPAP / CKPN with the objective of sdh forming a 100% reserve, financing, but the liability is still billed by the Special Asset Management Group (SAG) and its sub-ordinates at the respective Branch Office by the Collective Officer (CO) or Micro Collection Officer (MCO).*
5. *Upon guarantee of NPF customers that are marketable and have potential to be sold within the next one year with collektibilitas 5 (MCT), it will be done AYDA (Collateral taken Over) by BRIsyariah.*
6. *For monitoring of the execution on item 1 to 4 every Monday, SAG teleconference to all Branch Offices, then starting in March'17 will be sent TIM Task-Force from SAG to Branch Office which has high NPF especially for penetration in order to decrease the NPF.*
7. *In addition to the efforts already made and will be undertaken by the Special Asset Management Group in point 1 s / d above, in order to accelerate the decrease of NPF Gross%, Business Unit also made a financing breakthrough which is currently supported by BRI on-progress holding to SOE (BUMN) customers.*

DAMPAK PERUBAHAN TINGKAT SUKU BUNGA TERHADAP KINERJA BANK

Pada tahun 2017, Bank Indonesia beberapa kali melakukan penyesuaian tingkat suku bunga BI 7-*days reverse repo rate*, sehingga pada akhir tahun 2017 berada pada level 4,25%. Penurunan suku bunga tersebut memberikan pengaruh kepada BRISyariah, khususnya dalam hal penetapan besarnya bagi hasil dengan nasabah.

Tingkat bagi hasil BRISyariah baik deposito maupun pembiayaan dipengaruhi oleh perubahan BI 7-*days repo rate* yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Perubahan BI 7-*days repo rate* memberikan dampak langsung maupun tidak langsung kepada tingkat bagi hasil deposito dan bagi hasil pembiayaan yang dilakukan oleh BRISyariah.

Perubahan tersebut berdampak secara langsung bagi kinerja BRISYariah, khususnya dalam pendapatan operasional bank. Hal ini dikarenakan bagi hasil pembiayaan merupakan pendapatan utama bank sebagai salah satu institusi perbankan.

AKSELERASI FEE BASED INCOME

Fee based income merupakan salah satu sumber pendapatan bagi bank selain pendapatan bagi hasil. Oleh karena itu, BRISyariah terus berupaya untuk meningkatkan perolehan dari *fee based income.*

Pada tahun 2017, BRISyariah telah menerapkan strategi untuk meningkatkan perolehan pendapatan *fee based income,* antara lain :

1. Penambahan fitur-fitur pembayaran
2. Kerjasama dengan mitra-mitra strategis
3. Mengefektifkan program komunikasi kepada nasabah untuk meningkatkan aktivitas penggunaan layanan *e-channel*
4. Usaha meningkatkan user pengguna internet banking dan bris online
5. Pengembangan program-program promosi
6. Pengembangan produk-produk pendanaan yang dapat mendorong pertum buhan *fee based*

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN STRUKTUR MODAL

Secara aktif, BRISyariah mengelola struktur modal sesuai dengan peraturan yang berlaku. Tujuan utama dari pengelolaan struktur modal adalah untuk memastikan

IMPACT OF INTEREST RATE CHANGES ON BANK PERFORMANCE

In 2017, Bank Indonesia several times adjusted the BI rate 7-days reverse repo rate to 4.25% by the end of year. This declining interest rate effected BRISyariah, especially in terms of determining its profit sharing with customers.

BRISyariah's share of both deposit and financing were affected by the 7-day BI Repo rate changes issued by Bank Indonesia. The 7-day BI repo rate changes directly or indirectly impact the level of profit sharing on deposits, and the sharing of financing results by BRISyariah.

These changes had a direct impact on the performance of BRISYariah, particularly in the bank's operating income. This is due to the fact that profit sharing is the bank's main income as a banking institutios.

FEE-BASED INCOME ACCELERATION

Fee based income is one source of bank income, in addition to revenue-sharing. Therefore, BRISyariah is continuously seeking to increase its fee based revenue.

In 2017, BRISyariah implemented strategies to increase its fee-based income revenue, including:

1. *Additional payment features*
2. *Cooperating with strategic partners*
3. *Streamlining communication programs so customers can increase their e-channel service usage*
4. *Improving the users' business internet banking and bris online*
5. *Developing promotional programs*
6. *Developing funding products that can encourage fee-based growth*

CAPITAL STRUCTURE AND CAPITAL STRUCTURE POLICY

Actively, BRISyariah manages the capital structure in accordance with applicable regulations. The main objective of capital structure management is to ensure that BRISyariah at all times

bahwa setiap saat BRISyariah dapat menjaga kecukupan modalnya untuk mengantisipasi risiko-risiko utama yang pada pengelolaan bank, yaitu Risiko Kredit, Risiko Pasar dan Risiko Operasional. Sehingga, dalam pengelolaan modal, BRISyariah selalu mempertimbangkan keseimbangan antara keuntungan berupa optimalisasi nilai pemegang saham dan mitigasi risiko.

Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia, modal bank terdiri atas:

1. Modal Inti
   Merupakan modal bank yang terdiri atas modal saham yang disetor, cadangan yang diungkapkan sebagai modal sumbangan, tambahan modal disetor, laba ditahan (selain saldo laba yang dicadangkan untuk tujuan tertentu), penurunan nilai atas instrumen keuangan yang tersedia untuk dijual, dan selisih yang terjadi antara laporan keuangan kantor cabang internasional. Modal Inti BRISyariah di tahun 2017 mencapai Rp2,44 triliun, naik 4,39% dari posisi Rp2,34 triliun di tahun sebelumnya karena adanya tambahan modal dari komponen laba ditahan.
2. Modal Pelengkap (maksimum 100% dari modal inti)
   Modal pelengkap mengacu pada modal bank yang terdiri dari: saldo laba ditahan yang dicadangkan untuk tujuan tertentu, penyisihan penilaian kembali aktiva tetap, penyisihan umum untuk provisi penghapusan aktiva produktif, pinjaman *sub*-ordinasi, dan kenaikan nilai instrumen keuangan yang tersedia untuk dijual. Total modal pelengkap BRISyariah di tahun 2017 adalah sebesar Rp1,12 triliun.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Pada tahun 2017, BRISyariah tidak memiliki ikatan dengan pihak manapun yang terkait dengan barang modal.

INVESTASI BARANG MODAL YANG DIREALISASIKAN PADA TAHUN BUKU TERAKHIR

Pada tahun 2017, Bank merealisasikan investasi barang modal sebesar Rp64.937 juta yang digunakan untuk mendukung kegiatan operasional Bank pada tahun 2017. Rincian investasi barang modal pada tahun 2017 adalah sebagai berikut :

can maintain its capital adequacy in anticipation of key risks to bank management: Credit Risk, Market Risk and Operational Risk. Thus, in capital management, BRISyariah always considers the balance between the advantages of optimizing shareholder value and risk mitigation.

In accordance with Bank Indonesia Regulation, bank capital consists of:

1. *Core Capital*
   It is a bank's capital consisting of paid-in capital stock, reserves disclosed as donation capital, additional paid-in capital, retained earnings (other than retained earnings reserved for a particular purpose), impairment of available-for-sale financial instruments, and the difference between financial statements of international branch offices. BRISyariah's core capital in 2017 reached Rp2.44 trillion, up 4.39% from IDR2.34 trillion in the previous year due to additional capital from retained earnings component.

2. *Complementary Capital (maximum 100% of core capital)*
   Complementary capital refers to bank capital consisting of: retained earnings reserved for certain purposes, allowance for revaluation of fixed assets, general allowance for provision for write-off of earning assets, sub-ordinated loans, and increase in the value of available-for-sale financial instruments. The total complementary capital of BRISyariah in 2017 is Rp1, 12 trillion

MATERIAL COMMITMENTS TO CAPITAL GOODS INVESTMENTS

Throughout 2017, the Bank does not engage with any party in terms of capital investment.

CAPITAL GOODS INVESTMENTS REALIZED IN THE LAST YEAR

In 2017, the Bank realized capital investment of Rp64,937 million which was used to support the Bank's operations in 2017. The details of capital goods investment in 2017 are as follows:

dalam jutaan Rupiah
in millions Rupiah

Barang Modal *Goods Investments*	Jumlah *Total*
Hak atas tanah *land rights*	36.997
Bangunan kantor *office buildings*	9.933
Kendaraan bermotor *motor vehicles*	150
Komputer dan mesin *Computers and machine*	13.994
Inventaris lainnya *Other inventory*	3.863
Jumlah *Total*	64.937

PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI SERTA PROYEKSI 2018

Pencapaian Target 2017

Secara umum, pencapaian target Bank di 2017 telah menunjukkan hasil yang cukup baik. Target yang ditetapkan dalam Rencana Bisnis Bank sebagian dapat dilampaui. Namun masih ada beberapa indikator yang belum tercapai. Uraian terkait pencapaian target digambarkan dalam tabel berikut.

COMPARISON BETWEEN TARGET AND REALIZATION AND 2018 PROJECTION

2017 Target Achievement

In general, the Bank's target achievement in 2017 was recorded as good. Target set in plan the business of a bank some can be surpassed.But there are still some indicators who has yet to be reached. A description of the target achievements is illustrated in the following table.

Uraian *Description*	Realisasi 2017 *2017 Realization*	RBB 2017	Pencapaian *Achievement*
Aset *Asset*	31.543.384	30.005.662	105,13%
Pembiayaan *Funding*	18.421.321	22.026.539	86,31%
DPK	26.313.101	24.010.211	109,78%
Modal Disetor *owning shares*	1.979.000	1.979.000	100,00%
Laba *Profit*	101.092	240.947	41,96%

INFORMASI MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Perubahan anggaran dasar terakhir Bank berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) No. 8 tanggal 8 Januari 2018, dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta yang telah mendapatkan surat persetujuan oleh Menkumham berdasarkan Surat No.

MATERIAL INFORMATION OCCURRING AFTER ACCOUNTING REPORT DATE

The latest amendment of the Bank based on the Act of Decision statement of Extraordinary Shareholders' General Meeting (EGM) no. 8 dated January 8, 2018, drawn up before Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta who has obtained a letter of approval by Menkumham based on its letter No. AHU-0000386.AH.01.02.

TINJAUAN KEUANGAN
Financial Review

AHU-0000386.AH.01.02. tanggal 10 Januari 2018 serta telah diterima pemberitahuan perubahannya oleh Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0009224 tanggal 10 Januari 2018 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0002437.AH.01.11 tanggal 10 Januari 2018. Akta tersebut mencantumkan persetujuan pemegang saham Bank atas beberapa hal yaitu:

1. Rencana Bank untuk menghimpun dana dari Masyarakat melalui Penawaran Umum Perdana Saham (IPO).
2. Peningkatan Modal Dasar Bank yang semula berjumlah 10.000.000.000 lembar saham (nilai penuh) atau sebesar Rp5.000.000, menjadi 15.000.000.000 lembar saham (nilai penuh) atau sebesar Rp7.500.000.
3. Perubahan anggaran dasar dalam rangka menjadi Perusahaan Terbuka, sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal termasuk Peraturan No. IX.J.1, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 32, dan POJK No. 33

dated January 10, 2018 and has been received notification of its amendment by Menkumham based on Letter of Acceptance of Notification of Amendment of Articles of Association. AHU-AH.01.03-0009224 dated January 10, 2018 and registered in the Register of Company no. AHU-0002437.AH.01.11 dated January 10, 2018. The Deed stipulates the approval of the Bank's shareholders for the following matters:

1. *The Bank's plan to raise funds from the public through an Initial Public Offering (IPO).*
2. *Increase in Authorized Capital of the Bank which originally amounted to 10,000,000,000 shares (full amount) or Rp5,000,000, to 15,000,000,000 shares (full amount) or Rp7,500,000.*
3. *The amendment of the articles of association in order to become a Public Company, in accordance with the laws and regulations of Capital Market including Regulation no. IX.J.1, the Financial Services Authority (POJK) Regulation no. 32, and POJK No. 33.*

PROSPEK USAHA

Pada akhir tahun 2018 pertumbuhan PDB diasumsikan sebesar 5,10% - 5,30%. Untuk asumsi inflasi yang pada RBB di akhir tahun 2018 diasumsikan sebesar 3,50% - 4,00%. Adapun untuk Suku Bunga SPN diasumsikan sebesar 5,30% diakhir tahun 2018.

Seiring dengan perkembangan bisnis Indonesia dan dengan dukungan dengan paket-paket kebijakan ekonomi yang dicanangkan pemerintah, pertumbuhan pembiayaan pada Proyeksi asumsi RBB akhir tahun 2018 diasumsikan tumbuh sebesar 15,00%. Untuk pertumbuhan dana pihak ketiga pada akhir tahun 2018 diasumsikan tumbuh sebesar 6,40%. Tingkat imbal hasil dana pihak ketiga pada akhir tahun 2018 diasumsikan sebesar 0,25% - 5,46%. Sedangkan untuk tingkat imbalan pembiayaan pada akhir tahun 2018 diasumsikan sebesar 13,75% - 24,48%.

Dalam menghadapi tantangan perekonomian kedepan, BRISyariah merencanakan langkah-langkah strategis sebagai berikut:

1. Pembiayaan Komersial. Strateginya sebagai berikut:
   - » Memprioritaskan pembiayaan kepada BUMN Related, industri terkait infrastruktur, energi, *agro industry* dan transportasi darat berbasis dana APBN/APBD.
   - » Pengembangan portofolio nasabah eksisting yang memiliki performance baik.

BUSINESS PROSPECTS

By the end of 2018 GDP growth is assumed to be 5.10% - 5.30%. To assume that inflation at RBB at the end of 2018 is assumed to be 3.50% - 4.00%. As for the SPN Interest Rate is assumed at 5.30% at the end of 2018.

Along with the development of Indonesian business and with the support of government economic policy packages, financing growth in RBB Assumption projection at the end of 2018 is assumed to grow by 15.00%. For third party fund growth at the end of 2018 it is assumed to grow by 6.40%. The yield on third party funds at the end of 2018 is assumed to be 0.25% - 5.46%. As for the level of return on financing at the end of 2018 is assumed to be 13.75% - 24.48%.

To face of future economic challenges, BRISyariah is planning the following strategic measures:

1. *Commercial Financing. The strategy is as follows:*
   - » *Prioritizing financing to SOEs Related, industries related to infrastructure, energy, agro industry and land transportation based on APBN / APBD funds.*
   - » *Development of existing customer portfolio that has good performance.*

» Melakukan sinergi pembiayaandengan BRI, membiayai portofolio BRI yang memiliki kinerja terbukti baik.

2. Pembiayaan Retail - Linkage. Strateginya berfokus pada segmen sebagai berikut:
   » Optimalisasi *Existing Line Facility* yang belum digunakan secara maksimal dengan menggunakan skema *channeling* yang bertujuan untuk optimalisasi ATMR dan penjaminan pembiayaan.
   » *Selective Financing* kepada *Multifinance*/ Baitul Maal wa Tamwil (BMT) yang ber-performance baik.
3. Pembiayaan Retail-SME. Strateginya sebagai berikut:
   » Pembiayaan SME diarahkan menggunakan skema angsuran.
   » Prioritas pada pengembangan pembiayaan SME Rp500 juta.
4. Dana Pihak Ketiga. Strateginya sebagai berikut:
   » Mempertahankan sumber-sumber pendanaan dengan menambah jumlah *Number of Account* (NOA) khususnya untuk pendanaan *non sensitive pricing*.
   » Deposito korporat sebagai *balancing factor*.
   » Peningkatan Sinergi dengan BRI sebagai induk korporasi untuk memperkuat jaringan serta meningkatkan *value added* BRISyariah.
   » Membina dan mempertahankan hubungan lembaga-lembaga baik pemerintahan maupun swasta.
5. Pembiayaan Retail- Mikro, strateginya sebagai berikut:
   » *Redefining* bisnis proses dan bisnis model unit usaha Mikro dalam rangka mempercepat proses layanan dan menjaga kualitas pembiayaan.
   » Memaksimalkan fungsi PUK disetiap UMS sebagai pengawas.
   » Menjaga kualitas pembiayaan dengan menentukan kriteria dan inisiasi pembiayaan dengan disiplin serta sesuai ketentuan.
6. Pembiayaan Retail-Konsumer, stateginya sebagai berikut:
   » Peningkatan penyaluran KPR Faedah dan menjadikan KPR Faedah sebagai *Brand Image* BRISyariah.
   » Peningkatan layanan sehinggat tetap menjadi Bank Penyalur KPR FLPP Kemenpupera-PPDPP dengan pencairan terbesar.
   » Pertumbuhan KMF (*Multi* Faedah) yang signifikan dan berkualitas.

KONTRIBUSI KEPADA NEGARA

Pada tahun 2017, BRISyariah membayarkan pajak penghasilan badan sebesar Rp143,18 miliar. Jumlah tersebut mengalami peningkatan sebesar 39,32% dibandingkan dengan jumlah pajak penghasilan badan yang dibayarkan tahun sebelumnya sebesar Rp102,77 miliar.

» *Carry out synergy financing with BRI, financing BRI portfolio that has good performance.*

2. *Retail Financing - Linkage. His strategy focuses on the following segments:*
   » *Optimization of Existing Line Facility that has not been used maximally by using channeling scheme aimed at optimizing of RWA and financing guarantee.*
   » *Selective Financing to Multifinance / Baitul Maal wa Tamwil (BMT) that perform well.*
3. *Retail-SME Financing. The strategy is as follows:*
   » *SME financing is directed using installment schemes.*
   » *Priority on the development of SME financing Rp500 million.*
4. *Third Party Funds. The strategy is as follows:*
   » *Maintain funding sources by increasing the Number of Account (NOA) especially for non-sensitive pricing.*
   » *Corporate deposits as balancing factor.*
   » *Synergy Improvement with BRI as a corporate corporation to strengthen the network and increase value added BRISyariah.*
   » *Fostering and maintaining relationships between government and private institutions.*
5. *Micro-Retail Financing, the strategy is as follows:*
   » *Redefining business processes and business models of Micro business units in order to speed up service processes and maintain financing quality.*
   » *Maximize the PUK function in each UMS as a supervisor.*
   » *Maintain financing quality by determining criteria and initiation of financing with discipline as well as in accordance with the provisions.*
6. *Retail Financing-Consumer, its strategy as follows:*
   » *Increased distribution of KPR Faedah and make KPR Faedah as Brand Image BRISyariah.*
   » *Upgrading of service so it remains a KPRF Mortgage Distributorship Kemenpupera-PPDPP with the largest disbursement.*
   » *The growth of KMF (Multi Faedah) is significant and qualified.*

CONTRIBUTION TO THE STATE

In 2017, BRISyariah to pay the debt an income tax of the risk management certificate agency as much as Rp143,18 billion. It means the number is recorded an increase of 39,32% relative to the number of an income tax of of america the agency that the expenses are paid for the previous year which amounted Rp102,77 billion.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada 18 April 2017, BRISyariah tidak membagikan dividen kepada Pemegang Saham. Laba Perseroan digunakan sebagai Penyisihan Cadangan dan Laba Ditahan.

DIVIDEND POLICY

Based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders held on April 18, 2017, BRISyariah shall not distribute dividends to Shareholders. The Company's profit is used as Provision for Reserves and Stated Profit.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN ATAU MANAJEMEN

Hingga 31 Desember 2017, BRISyariah belum pernah menjalankan program kepemilikan saham oleh karyawan dan atau manajemen, sehingga tidak terdapat informasi yang dapat disampaikan pada laporan ini.

SHARE OWNERSHIP PROGRAM FOR EMPLOYEES AND OR MANAGEMENT

As of December 31, 2017, BRISyariah has never run a share ownership program for employees and or management, so no information can be provided in this report.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Sukuk Mudharabah Subordinasi I ini dipergunakan oleh Perusahaan untuk memperkuat struktur permodalan dalam rangka menunjang kegiatan pengembangan usaha berupa penyaluran pembiayaan, dengan diperhitungkan sebagai modal pelengkap (*Tier* 2) serta peningkatan komposisi struktur perhimpunan dana jangka panjang tanpa dipotong dengan biaya-biaya Emisi.

Perusahaan wajib menggunakan dana hasil Penawaran Umum Sukuk Mudharabah Subordinasi untuk membiayai kegiatan atau investasi yang tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah di Pasar Modal dan wajib menyampaikan laporan kepada OJK serta mengumumkan kepada masyarakat melalui Bursa Efek paling lambat satu hari kerja setelah terpenuhinya kondisi sebagai berikut: (1) seluruh dana hasil Penawaran Umum Sukuk telah diterima oleh Perusahaan; dan/atau (2) dana yang diterima sudah mulai digunakan sesuai dengan tujuan penerbitan Sukuk.

REALIZATION OF USE OF PUBLIC OFFERING PROCEEDS

Funds obtained from the Public Offering of Sukuk Mudharabah Subordination I are used by the Company to strengthen the capital structure in order to support business development activities in the form of financing disbursement, calculated as Tier 2 capital as well as increasing the composition of long-term fund association structure without being deducted at a cost -the cost of Emissions.

The Company shall use the fund from the Public Offering of Subuk Sukuk Mudharabah Public Offering to finance activities or investments that are not contrary to the principles of sharia in the Capital Market and shall be obliged to submit reports to OJK and to announce to the public through the Securities Exchange no later than one business day following the following conditions: (1) all proceeds of the Sukuk Public Offering have been received by the Company; and / or (2) the funds received have already started to be used in accordance with the purpose of the Sukuk issuance.

TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

Dalam kegiatan normal usaha, BRISyariah melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi karena kepemilikan dan/atau kepengurusan. Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah dilakukan dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati bersama. Sifat dan hubungan transaksi dengan pihak berelasi dapat dilihat dalam catatan 41, Laporan Keuangan yang Telah diaudit dan menjadi bagian dalam Laporan Tahunan ini.

TRANSACTIONS CONTAINING CONFLICT OF INTEREST AND TRANSACTIONS WITH AFFILIATED PARTIES

In the normal activity of business, BRISyariah conducts transactions with related parties due to ownership and / or stewardship. All transactions with related parties have been made with mutually agreed terms and conditions. The nature and relationship of transactions with related parties can be seen in Note 41, Audited Financial Statements and become part of this Annual Report

Perubahan Peraturan Perundangan-Undangan yang Berpengaruh Terhadap Bank
Amandment of regulations that affect the bank

No	No Aturan *Regulation No.*	Perihal *Concerning*
1	SEOJK No 2/SEOJK.03/2017	Perubahan Kegiatan Usaha Bank Umum Konvensional Menjadi Bank Umum Syariah *Changes in Business Operations for Conventional Commercial Syariah Banks*
2	SEOJK No 4/SEOJK.03/2017	Manajemen Risiko Pada Bank Yang Melakukan Aktivitas Berkaitan Dengan Reksa Dana *Risk Management in Banks Conducting Mutual Funds Activities*
3	PADG No 19/1/PADG/2017	Pelaksanaan Lelang Surat Berharga Negara di Pasar Perdana *Implementation of Government Securities Auction in the Primary Market*
4	SEOJK No 10/SEO-JK.03/2017	Transparansi Dan Publikasi Laporan BUS & UUS *Transparency and Publication of BUS & UUS Reports*
5	PADG No 19/2/PADG/2017	Tentang Perubahan Atas PADG No.19/1/2017 Tentang Pelaksanaan Lelang Surat Berharga Negara Di Pasar Perdana *On Amendment PADG No.19/1/2017 on the Implementation of the Auction of Government Securities in the Primary Market*
6	POJK No 12/POJK.01/2017	Tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang Dan Pencegahan Pendanaan Terorisme di Sektor Jasa Keuangan *On Implementation of Anti-Money Laundering and Prevention of Terrorism Financing in the Financial Services Sector*
7	PBI No 19/2/PBI/2017	Tentang Transaksi Sertifikat Deposito di Pasar Uang *On Transactions in Money Market Certificates of Deposit*
8	SEOJK No 11/SEO-JK.03/2017	Prinsip Kehati-Hatian Bagi Bank Umum Yang Melakukan Penyerahan Sebagian Pelaksanaan Pekerjaan Kepada Pihak Lain *Precautionary Principles for Commercial Banks Conducting Partial Delivery of Work for Other Parties*
9	SEOJK No 12/SEO-JK.03/2017	Tentang Kepemilikan Saham Bank Umum *On Commercial Bank Share Ownership*
10	POJK No 13/POJK.03/2017	Tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik Dan Kantor Akuntan Publik Dalam Kegiatan Jasa Keuangan *On the Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firms In Financial Services Activities*
11	PADG No 19/3/PADG/2017	Tentang Tata Cara Penatausahaan Surat Berharga Negara *On Procedures for Administration of Government Securities*
12	SEOJK No 16/SEO-JK.03/2017	Tentang Penyampaian Informasi Nasabah Asing Terkait Perpajakan Dalam Rangka Pertukaran Informasi Secara Otomatis Antarnegara Dengan Menggunakan Standar Pelaporan Bersama (*Common Reporting Standard*) *On Customer Information Submission Related to Foreign Tax Information Exchange in the framework of Intergovernment Automatically Using Joint Reporting Standards (Common Reporting Standard)*
13	POJK No 14/POJK.03/2017	Rencana Aksi (*Recovery Plan*) Bagi Bank Sistemik *Action Plan (Recovery Plan) for Systemic Banks*
14	POJK No 15/POJK.03/2017	Penepatan Status Dan Tindak Lanjut Pengawasan Bank Umum *Determination of Status and Follow Up of Commercial Bank Supervision*
15	POJK No 16/POJK.03/2017	Bank Perantara *Intermediary Bank*
16	PBI No 19/4/PBI/2017	Tentang Pembiayaan Likuiditas Jangka Pendek Syariah Bagi Bank Umum Syariah *On Sharia Short-Term Liquidity Financing For Sharia Commercial Banks*
17	PBI No 19/5/PBI/2017	Tentang Sertifikasi Tresuri Dan Penerapan Kode Etik Pasar *On Treasury Certification And Implementation of Market Ethics Code*

TINJAUAN KEUANGAN
Financial Review

Perubahan Peraturan Perundangan-Undangan yang Berpengaruh Terhadap Bank
Amandment of regulations that affect the bank

No	No Aturan *Regulation No.*	Perihal *Concerning*
18	SEOJK No 18/SEO-JK.02/2017	Tentang Tata Kelola Dan Manajemen Risiko Teknologi Informasi Pada Layanan Pinjam Meminjam *On Information Technology Governance And Risk Management for Borrowing and Lending Services*
19	POJK No 18/POJK.03/2017	Tentang Pelaporan Dan Permintaan Informasi Debitur Melalui Sistem Layanan Informasi Keuangan *On Reporting And Requesting Debtor Information Through Financial Information Services System*
20	SEOJK No 21/SEO-JK.03/2017	Tentang Penerapan Manajemen Risiko Dalam Penggunaan Teknologi Informasi Oleh Bank Umum *On Information Technology Risk Management Implementation for Commercial Banks*
21	SEOJK No 31/SEO-JK.07/2017	Pelaksanaan Kegiatan Dalam Rangka Meningkatkan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan *Implementation of Activities to Improve Financial Inclusion in the Financial Services Sector*
22	PBI No 19/8/PBI/2017	Gerbang Pembayaran Nasional (National Payment Gateway) *National Payment Gateway*
23	POJK No 24/POJK.04/2017	Laporan Bank Umum Sebagai Kustodian *Commercial Bank Reports As Custodian*
24	PADG No 19/8/PADG/2017	Pembiayaan Likuiditas Jangka Pendek Syariah Bagi Bank Umum Syariah *Sharia Short-Term Liquidity Financing for Sharia Commercial Banks*
25	SEOJK No 32/SEO-JK.03/2017	Tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang Dan Pencegahan Pendanaan Terorisme Di Sektor Perbankan *On Anti Money Laundering And Counter Terrorism Financing Program Implementation In The Banking Sector*
26	SEOJK No 33/SEO-JK.03/2017	Persyaratan Bank Umum Untuk Melakukan Kegiatan Usaha Dalam Valuta Asing *Requirements for Commercial Banks Conducting Business Activities in Foreign Currency*
27	SEOJK No 35/SEO-JK.03/2017	Tentang Pedoman Standar Sistem Pengendalian Intern Bagi Bank Umum *On the Standard Guidelines for Internal Control System for Commercial Banks*
28	SEOJK No 36/SEO-JK.03/2017	Tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik Dan Kantor Akuntan Publik Dalam Kegiatan Jasa Keuangan *On the Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firm In Financial Services Activities*
29	POJK No 37/POJK.03/2017	Tentang Pemanfaatan Tenaga Kerja Asing Dan Program Alih Pengetahuan Di Sektor Perbankan *On Using Foreign Workers and Knowledge Transfer Program In the Banking Sector*
30	POJK No 38/POJK.03/2017	Penerapan Manajemen Risiko Secara Konsolidasi Bagi Bank Yang Melakukan Pengendalian Terhadap Perusahaan Anak *Consolidated Risk Management Implementation for Banks Control of Subsidiaries*
31	POJK No 39/POJK.03/2017	Kepemilikan Tunggal Pada Perbankan Indonesia *Sole Ownership in Indonesian Banking*
32	POJK No 40/POJK.03/2017	Kredit Atau Pembiayaan Kepada Perusahaan Efek Dan Kredit Atau Pembiayaan Dengan Agunan Saham *Credit or Financing for Securities Companies and Loans or Financing With Stock Collateral*
33	POJK No 41/POJK.03/2017	Persyaratan Dan Tata Cara Pemeriksaan Bank *Terms and Procedure for Bank Inspections*
34	POJK No 42/POJK.03/2017	Kewajiban Penyusunan Dan Pelaksanaan Kebijakan Perkreditan Atau Pembiayaan Bank Bagi Bank Umum *Preparation and Implementation of Credit Or Bank Financing Policy Obligation For Commercial Banks*

Perubahan Peraturan Perundangan-Undangan yang Berpengaruh Terhadap Bank
Amandment of regulations that affect the bank

No	No Aturan *Regulation No.*	Perihal *Concerning*
35	POJK No 43/POJK.03/2017	Tindak Lanjut Pelaksanaan Pengawasan Bank *Follow-up Implementation for Bank Supervision*
36	POJK No 44/POJK.03/2017	Pembatasan Pemberian Kredit Atau Pembiayaan Oleh Bank Umum Untuk Pengadaan Tanah Dan/Atau Pengolahan Tanah *Restriction on Credit or Financing By Commercial Bank For Land Procurement and / or Land Processing*
37	POJK No 45/POJK.03/2017	Perlakuan Khusus Terhadap Kredit Atau Pembiayaan Bank Bagi Daerah Tertentu Di Indonesia Yang Terkena Bencana Alam *Special Treatment on Credit or Bank Financing for Certain Regions in Indonesia Affected by Natural Disasters*
38	POJK No 46/POJK.03/2017	Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum *Implementation of Commercial Bank Compliance Function*
39	POJK No 51/POJK.03/2017	Penerapan Keuangan Berkelanjut Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, Dan Perusahaan Publik *Continuing Financial Applications for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies*
40	SEOJK No 38/SEO-JK.01/2017	Pedoman Pemblokiran Secara Serta Merta Atas Dana Nasabah Di Sektor Jasa Keuangan *Yang Identitasnya Tercantum Dalam Daftar Terduga Teroris & Organisasi Teroris* *Guidelines for Immediate Blocking of Customer Funds in the Financial Services Sector, Where the Identity Is Listed In the Terrorist & Terrorist Organization List*
41	SEOJK No 42/SEO-JK.03/2017	Tentang Pemanfaatan Tenaga Kerja Asing Dan Program Alih Pengetahuan Di Sektor Perbankan *On Using Foreign Workers and Knowledge Transfer Program In the Banking Sector*
42	POJK 10/03/2015	Penerbitan Sertifikat Deposito Oleh Bank *Issuance of Certificates of Deposit by Banks*
43	PADG No 19/9/PADG/2017	Lembaga Pendukung Pasar Uang Yg Melakukan Kegiatan Terkait Surat Berharga Komersial Di Pasar Uang *Money Market Supporting Institutions That Engage in Commercial Money Market Commercial Activities*
44	POJK No 57/POJK.04/2017	Penerapan Tata Kelola Perusahaan Efek Yang Melakukan Kegiatan Usaha Sebagai Penjamin Emisi Efek Dan Perantara Pedagang Efek *On Corporate Governance Implementation for Securities Companies Conducting Business Activities as Underwriters and Broker Dealers*
45	SEOJK No.49/SEO-JK.03/2017	Tentang Tata Cara Penerbitan Sertifikat Deposito Syariah *On Certificates of Sharia Deposits Issuance Procedures*
46	PADG No 19/10/PADG/2017	Gerbang Pembayaran Nasional (*National Payment Gateway*) *National Payment Gateway*
47	SEOJK No 50/POJK.03/2017	Tentang Pelaporan Dan Permintaan Informasi Debitur Melalui Sistem Layanan Informasi Keuangan *On Reporting and Requesting Debtor Information Through Financial Information Services Systems*
48	PBI No 19/11/PBI/2017	Penyelesaian Transaksi Perdagangan Bilateral Menggunakan Mata Uang Lokal *(Local Currency Settlement)* Melalui Bank *Settlement of Bilateral Trade Transactions Using Local Currency Settlement through Banks*
49	PADG No 19/11/PADG/2017	Penyelesaian Transaksi Perdagangan Bilateral Antara Indonesia Dan Thailand Menggunakan Rupiah Dan Baht Melalui Bank *Completion of Bilateral Trade Transactions Between Indonesia And Thailand Using Rupiah And Baht Through Banks*

TINJAUAN KEUANGAN
Financial Review

Perubahan Peraturan Perundangan-Undangan yang Berpengaruh Terhadap Bank
Amandment of regulations that affect the bank

No	No Aturan *Regulation No.*	Perihal *Concerning*
50	PADG No 19/12/PADG/2017	Penyelesaian Transaksi Perdagangan Bilateral Antara Indonesia Dan Malaysia Menggunakan Rupiah Dan Ringgit Melalui Bank *Completion of Bilateral Trade Transactions Between Indonesia And Malaysia Using Rupiah And Ringgit Through The Banks*
51	PBI No 19/12/PBI/2017	Penyelenggaraan Teknologi Finansial *Financial Technology Implementation*
52	PADG No 19/13/PADG/2017	Penukaran Uang Rupiah *Rupiah Money Changer*
53	PADG No 19/14/PADG/2017	Ruang Uji Coba Terbatas *(Regulatory Sandbox)* Teknologi Finansial *Financial Technology Limited Testing Room (Regulatory Sandbox)*
54	PADG No 19/15/PADG/2017	Tata Cara Pendaftaran, Penyampaian Informasi, Dan Pemantauan Penyelenggara Teknologi Finansial *Registration Procedures, Information Delivery, and Monitoring of Financial Technology Organizers*
55	PADG No 19/16/PADG/2017	Klarifikasi Atas Uang Rupiah Yang Diragukan Keasliannya *Clarification of Fake Rupiah Money*
56	PERKA PPATK No 18 TAHUN 2017	Pelaksanaan Penghentian Sementara Dan Penundaan Transaksi Oleh Penyedia Jasa Keuangan *Temporary Termination and Transaction Delay by Provider of Financial Services Implementation*
57	SEOJK No.55/SEO-JK.04/2017	Laporan Penerapan Tata Kelola Perusahaan Efek Yang Melakukan Kegiatan Usaha Sebagai Penjamin Emisi Efek Dan Perantara Pedagang Efek *Corporate Governance Implementation Report for Securities Companies Conducting Business Activities as Underwriters and Broker Dealers*
58	PBI No 19/13/PBI/2017	Pelayanan Perizinan Terpadu Terkait Hubungan Operasional Bank Umum Dengan Bank Indonesia *Integrated Licensing Services Related to Commercial Bank Operational Relationships With Bank Indonesia*
59	POJK No 58/POJK.04/2017	Penyampaian Pernyataan Pendaftaran Atau Pengajuan Aksi Korporasi Secara Elektronik *Registration Statement or Electronic Submission Submission for Corporate Actions*
60	POJK No 59/POJK.03/2017	Penerapan Tata Kelola Dalam Pemberian Remunerasi Bagi BUS & UUS *Good Corporate Governance Implementation in Providing BUS & UUS Remuneration*

Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan Pada Tahun Buku Terakhir
Amendments To Accounting Policies Implemented In The Last Year

No	PSAK Baru *New PSAK*	PSAK Lama *Old PSAK*	Pokok-Pokok Perubahan *Main Changes*	Dampak bagi BRISyariah *Impact for BRISyariah*
1.	PSAK 1 (Penyesuaian 2014): Penyajian Laporan Keuangan	PSAK 1 (2009): Penyajian Laporan Keuangan *Financial Report Presentation*	Perubahan judul Laporan Laba Rugi Komprehensif menjadi Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain serta penambahan Informasi Komparatif sebagai bagian dari komponen Laporan keuangan. Perubahan format penyajian Laporan Laba Rugi. Penambahan persyaratan penyajian dan pengungkapan Informasi Komparatif. Penyajian *Other Comprehensive Income* (OCI) berdasarkan kelompok yang akan dan yang tidak akan direklasifikasikan ke Laba Rugi. Terdapat alternatif penyajian pos OCI dalam Laporan Laba Rugi dan Laba Komprehensif Lain setelah pajak. *Changes to the title of the Comprehensive Income Statement into a Comprehensive Income and Other Income Statement and the addition of Comparative Information as part of the Financial Statement component. Changes in the format of the presentation of the Income Statement. Additional requirements for presentation and disclosure of Comparative Information. Presentation of Other Comprehensive Income (OCI) based on the group to be and which will not be reclassified to Profit and Loss. There is an alternative presentation of OCI posts in the Income Statement and other Comprehensive Income after tax.*	BRISyariah telah melakukan penyesuaian format penyajian Laporan Keuangan sesuai yang disyaratkan oleh standar akuntansi keuangan. *BRISyariah has adjusted the format of Financial Statement presentation as required by the financial accounting standard.*
2.	PSAK 7 (Penyesuaian 2015)	PSAK (Penyesuaian 2010) *Adjustment 2010*	"Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", menambahkan persyaratan pihak-pihak berelasi dan mengklarifikasi pengungkapan imbalan yang dibayarkan oleh entitas manajemen. *"Related Party Disclosures", add the terms of related parties and clarify the disclosure of remuneration paid by the management entity*	BRISyariah telah melakukan penyesuaian agar sesuai dengan perubahan standar yang disyaratkan. Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan dan rinciannya telah disajikan dalam laporan keuangan. *BRISyaiah has made adjustments to comply with the required standard changes. All material transactions and balances with related parties have been disclosed in the notes to the relevant financial statements and details have been presented in the financial statements.*

TINJAUAN KEUANGAN
Financial Review

Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan Pada Tahun Buku Terakhir
Amendments To Accounting Policies Implemented In The Last Year

No	PSAK Baru *New PSAK*	PSAK Lama *Old PSAK*	Pokok-Pokok Perubahan *Main Changes*	Dampak bagi BRISyariah *Impact for BRISyariah*
3.	PSAK 16 (Penyesuaian 2015)	PSAK 16 (Penyesuaian 2011) *Adjustment 2011*	"Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi", memberikan tambahan penjelasan tentang indikasi perkiraan keusangan teknis atau komersial suatu aset. Amandemen PSAK 16 ini juga mengklarifikasi bahwa penggunaan metode penyusutan yang berdasarkan pada pendapatan adalah tidak tepat. *"Fixed Assets of Clarification of Accepted Methods for Depreciation and Amortization", provides an additional explanation of the indication of an estimate of the technical or commercial obsolescence of an asset. The amendment of SFAS 16 also clarifies that the use of income-based depreciation method is not appropriate.*	BRISyariah telah melakukan penyesuaian agar sesuai dengan perubahan standar yang disyaratkan. *BRISyariah has made adjustments to comply with the required standard changes.*
4.	PSAK 48 (Penyesuaian 2015): Penurunan Nilai Aset	PSAK 48 (2009): Penurunan Nilai Aset *Asset Value Reduction*	Perubahan disebabkan oleh pengesahan PSAK 68 (2015). Pokok-pokok perubahan PSAK 48 adalah sebagai berikut: Definisi nilai wajar merujuk pada PSAK 68 (2013). Terdapat tambahan penjelasan mengenai perbedaan nilai wajar dan nilai pakai. Adanya pengaturan mengenai alokasi *goodwill* pada unit penghasil kas yaitu segmen operasi sebelum penggabungan. Pengungkapan, meliputi: Tingkat hirarki nilai wajar. Deskripsi teknik Asumsi perhitungan nilai terpulihkan. Penjelasan pendekatan untuk asumsi utama. Alasan perubahan teknik penilaian. Berlaku ketentuan transisi prospektif. *Changes are caused by the adoption of PSAK 68 (2015). The principal changes to PSAK 48 are as follows: The definition of fair value refers to PSAK 68 (2013). There is an additional explanation of the difference in fair value and value of use. The existence of arrangements concerning the allocation of goodwill to the cash generating unit is the operating segment prior to the merger. Disclosures, including: Fair value hierarchy rate. Technical description Assumption of recoverable value calculation. Explanation of approaches to key assumptions. Reason for changes in assessment techniques. Applicable terms of prospective transition.*	BRISyariah telah melakukan penyesuaian sesuai dengan perubahan standar yang disyaratkan. *BRISyariah has made adjustments to comply with the required standard changes.*

Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan Pada Tahun Buku Terakhir

Amendments To Accounting Policies Implemented In The Last Year

No	PSAK Baru *New PSAK*	PSAK Lama *Old PSAK*	Pokok-Pokok Perubahan *Main Changes*	Dampak bagi BRISyariah *Impact for BRISyariah*
5.	PSAK 24 (Penyesuaian 2016): Imbalan Kerja	PSAK 24 (2010): Imbalan Kerja *Employee Benefits*	Pengukuran dan Asumsi: Tidak ada perubahan siginifikan, tetapi asumsi diatur lebih detail. Pengakuan: Tidak ada lagi komponen perubahan Nilai Kini Kewajiban yang boleh diamortisasi atau ditangguhkan pengakuannya. Pada PSAK 24 (r.2010) masih terdapat dua komponen perubahan Nilai Kini Kewajiban yang (boleh) diamortisasi atau ditangguhkan pengakuannya sedangkan sesuai PSAK 24 (r.2013) sudah tidak diperkenankan. Dimana perubahan yang muncul dalam Biaya Jasa Lalu diakui di Laba Rugi sedangkan perubahan Keuntungan/(Kerugian) Aktuarial diakui di OCI. Penyajian: Terdapat restrukturisasi komponen beban yang dibagi menjadi 3 bagian besar yaitu: Biaya Jasa, Margin neto atas Liabilitas (Aset) imbalan pasti neto (*net interest income/ expense*) dan Pengukuran kembali dari Liabilitas (aset) imbalan pasti neto (*Remeasurement*). Untuk Biaya Jasa dan Margin Neto diakui seluruhnya pada Laba Rugi sedangkan komponen Pengukuran Kembali diakui ke OCI. Pengungkapan: Lebih kompleks dan bersifat principle based. Berlaku ketentuan transisi retrospektif. Reklasifikasi bahwa pasar obligasi korporasi berkualitas tinggi dinilai berdasarkan denominasi mata uang obligasi tersebut dan bukan berdasarkan negara dimana obligasi tersebut berada. *Measurements and Assumptions: No significant changes, but assumptions are more detailed.* *Acknowledgment: No further component changes Amounts of Liabilities that may be amortized or deferred. In SFAS 24 (r.2010) there are still two components of change in the Current Amount of Liabilities which are (allowed) to be amortized or suspended while PSAK 24 (r.2013) is not allowed. Where changes arising in the Past Services Fee are recognized in Profit and Loss while Actuarial Gains / (Losses) are recognized in OCI. Presentation: There is a restructuring of the load component which is divided into 3 major parts: Service Cost, Net Margin on Liabilities (Assets) Net Interest Income (Expense) and Remeasurement (Liabilities). For Service Fees and Net Margin is recognized entirely on Profit and Loss while the Measurement component Return is recognized to OCI.*	Sampai dengan posisi triwulan IV/2015, untuk program Pesangon, Imbalan Jangka Panjang Lain dan Pensiun, BRISyariah masih menggunakan metode koridor 10% dan diamortisasi secara garis lurus. Terhadap saldo yang ada di pos Biaya Jasa Lalu yang belum diakui dan Keuntungan/ Kerugian Aktuarial yang belum diakui, bila penerapan pertama kali dilakukan maka komponen-komponen tersebut harus dikeluarkan dari posisi kewajiban dan diakui sebagai Laba/Rugi dan OCI. Apabila terjadi perubahan angka yang signifikan, maka dimungkinkan terjadi restatement di tahun 2016, dengan menyajikan kembali posisi keuangan di 31 Des 2015 dan 1 Januari 2015. *All the way up to the position of the fourth quarter of he / 2015 , for the programs run in severance pay , return for the long term other and hang it up and retire , brisyariah still use a method of corridor 10 % and diamortisasi it should also be noted a straight line .Against the balance of the that is in postal fees those employed in transportation and has not been recognized derived from malaysia and indonesia and the profit from loan / the loss which inflicted by aktuarial were not been recognized , when the application of a first activity carried out by so komponen-komponen rpjmn is required to be ejected from a position its liabilities and recognized as / spider does not permit the not profit them and oci .When what is to happen a change a figure in which a significant , so happens restatement in the year 2016 , by presenting be back as the in the domestic financial 31 des 2015 and 1 january 2015.*

Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan Pada Tahun Buku Terakhir

Amendments To Accounting Policies Implemented In The Last Year

No	PSAK Baru *New PSAK*	PSAK Lama *Old PSAK*	Pokok-Pokok Perubahan *Main Changes*	Dampak bagi BRISyariah *Impact for BRISyariah*
6.	PSAK 25 (Penyesuaian 2014)	PSAK (2009) *PSAK (2009)*	"Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan", memberikan koreksi editorial pada PSAK 25 paragraf 27 tentang keterbatasan penerapan retrospektif. *"Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Mistakes", provides editorial corrections to PSAK 25, paragraph 27 on limitation of retrospective application*	BRISyariah telah melakukan penyesuaian sesuai dengan perubahan standar yang disyaratkan. *BRISyariah has made adjustments to comply with the required standard changes.*
7.	PSAK 46 (Penyesuaian 2014): Pajak Penghasilan	PSAK 46 (2010): Pajak Penghasilan *Income tax*	Mengatur Aset Pajak Tangguhan (DTA) dan Liabilitas Pajak Tangguhan (DTL) dari aset yang tidak disusutkan yang diukur menggunakan metode revaluasi. Mengatur aset dan liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari properti investasi yang diukur menggunakan nilai wajar. Meniadakan pengaturan tentang pajak final dan Surat Ketetapan Pajak. Berlaku ketentuan transisi secara prospektif. *Set up Deferred Tax Assets (DTA) and Deferred Tax Liabilities (DTL) from non-depreciated assets measured using the revaluation method. Arranging deferred tax assets and liabilities derived from investment properties measured at fair value. Eliminates the final tax regulation and Tax Assessment Letter. Applicable terms of transition are prospective.*	BRISyariah akan melakukan penyesuaian sesuai dengan perubahan standar yang disyaratkan, diantaranya: Pengukuran DTA/DTL untuk mencerminkan konsekuensi pajak untuk memulihkan jumlah tercatat aset yang tidak disusutkan melalui penjualan (bila ada). Jika tarif pajak Penjualan Aset ≠ tarif pajak penggunaan aset maka akan menggunakan tarif pajak penjualan aset. Pengukuran DTA/DTL untuk mencerminkan konsekuensi pajak untuk memulihkan jumlah tercatat properti investasi melalui penjualan (bila ada). *Brisyariah would make adjustments to corresponding to changes standards required , including: the measurement of dta / dtl to reflect a consequence tax to restore the number of recorded assets not depreciated through sales (when there is). If rates sales tax assets ≠ tax rates the use of assets will applying the tax rate asset sales .The measurement of dta / dtl to reflect a consequence tax to restore the number of recorded property investment through sales (when there is).*

Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan Pada Tahun Buku Terakhir

Amendments To Accounting Policies Implemented In The Last Year

No	PSAK Baru *New PSAK*	PSAK Lama *Old PSAK*	Pokok-Pokok Perubahan *Main Changes*	Dampak bagi BRISyariah *Impact for BRISyariah*
8.	PSAK 50 (Penyesuaian 2014): Instrumen Keuangan: Penyajian	PSAK 50 (2010): Instrumen Keuangan: Penyajian *Instrument: Finance Presentation*	Penyesuaian ruang lingkup mengacu pada PSAK yang telah mengatur secara khusus (contoh: PSAK 68). Memberikan pedoman aplikasi atas kriteria saling hapus aset dan liabilitas keuangan. Memberikan pedoman aplikasi atas kriteria penyelesaian neto. Berlaku ketentuan transisi secara retrospektif. *Scope adjustment refers to the specially set PSAK (example: PSAK 68). Provide application guidance on the criteria for offsetting financial assets and liabilities. Provide application guidance on net settlement criteria. The transitional terms apply retrospectively*	BRISyariah telah melakukan penyesuaian sesuai dengan perubahan standar yang disyaratkan. Sampai saat ini, BRISyariah telah mengadopsi perlakuan kriteria saling hapus dan penyelesaian neto jika dan hanya jika BRISyariah memiliki kekuatan hukum untuk melakukan saling hapus dan maksud menyelesaikan secara neto untuk merealisasi aset dan menyelesaiakan liabilitas secara simultan. *BRISyariah has made adjustments in accordance with the required standard changes. To date, BRISyariah has adopted the treatment of offsetting criteria and net settlement if and only if BRISyariah has the legal power to undertake mutual disposal and net settlement intent to realize assets and simultaneously settle liabilities*
9.	PSAK 55 (Penyesuaian 2014): Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran	PSAK 55 (2011): Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran *Financial Instruments: Recognition and Measurement*	Penyesuaian ruang lingkup mengacu pada PSAK yang telah mengatur secara khusus (contoh: PSAK 68). Mengatur pencatatan instrumen keuangan saat nilai wajar pada saat pengakuan berbeda dengan harga transaksi. Mengatur penjelasan mengenai pengukuran reklasifikasi derivatif melekat. Mengatur kualifikasi item lindung nilai, penghentian instrumen lindung nilai, penilaian efektifitas lindung nilai dan periode pengakuan lindung nilai atas arus kas. Berlaku ketentuan transisi secara retrospektif. *Scope adjustment refers to the specially set PSAK (example: PSAK 68). Set the recording of financial instruments when the fair value at the time of recognition is different from the transaction price. Arrange an explanation of measurements of reclassification of embedded derivatives. Sets the qualification of hedging items, termination of hedging instruments, assessment of hedge effectiveness and the period of cash flow hedge recognition. The transitional terms apply retrospectively*	

Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan Pada Tahun Buku Terakhir

Amendments To Accounting Policies Implemented In The Last Year

No	PSAK Baru *New PSAK*	PSAK Lama *Old PSAK*	Pokok-Pokok Perubahan *Main Changes*	Dampak bagi BRISyariah *Impact for BRISyariah*
10.	PSAK 60 (Penyesuaian 2014): Instrumen Keuangan: Pengungkapan	PSAK 60 (2010): Instrumen Keuangan: Pengungkapan *Financial Instruments: Disclosure*	Penyesuaian ruang lingkup mengacu pada PSAK yang telah mengatur secara khusus (contoh: PSAK 68) Pengungkapan bagi entitas yang memenuhi persyaratan saling hapus. Pengungkapan yang disyaratkan untuk penghentian keseluruhan dan sebagian. Berlaku ketentuan transisi secara retrospektif. *Scope adjustment refers to specially arranged PSAK (example: PSAK 68) Disclosures for entities that meet the requirements of each other. Required disclosure for total and partial discontinuance. The transitional terms apply retrospectively*	BRISyariah telah melakukan penyesuaian sesuai dengan standar yang disyaratkan, diantaranya peningkatan pengungkapan atas nilai wajar dan risiko likuiditas. Termasuk pula penyesuaian modifikasi ke sistem informasi dan pengendalian internal terkait syarat pengungkapan serta pertimbangan manajemen tentang tingkat signifikasi input dalam pengukuran nilai wajar. *Brisyariah have make adjustments in accordance with standards required, including an increase in the disclosure of for the natural and risk liquidity.Including also adjustment modification to information systems and internal control related disclosure requirements and consideration management about extent of signification input to measuring the reasonable value.*
11.	PSAK 68 (Penyesuaian 2014: Pengukuran Nilai Wajar	PSAK 68 (2013) *PSAK 68 (2013)*	Digunakan sebagai acuan tunggal atas pengukuran nilai wajar yang disyaratkan oleh pernyataan standar lainnya. Penetapan kerangka pengukuran nilai wajar meliputi: Penggunaan *term "exit price"*. Penetapan Level Hirarki Nilai Wajar. Pengenalan pengukuran risiko wanprestasi meliputi *credit value adjustment* dan *debit value adjustment*. Tidak diperkenankan adanya *block discounts/ blockage factor*. Penggunaan konsep *Highest and Best Use* untuk Aset Non Keuangan. Mensyaratkan pengungkapan pada masing-masing pengukuran nilai wajar. Berlaku ketentuan transisi prospektif. *Used as a single reference to fair score measurement required by other standard statements. Determination of fair value measurement framework includes: Use of term "exit price". Determination of Fair Value Hierarchy Level. The introduction of measurement of default risk includes credit value adjustment and debit value adjustment. No block discounts / blockage factors are allowed. The use of Highest and Best Use concept for Non Financial Assets. Requires disclosure at each fair value measurement. Applicable terms of prospective transition.*	Mulai 1 Januari 2016 semua Aset Keuangan dan Non Aset Keuangan BRISyariah yang diukur menggunakan nilai wajar akan disesuaikan pengukurannya dan pengungkapannya menggunakan kriteria pengukuran dan persyaratan pengungkapan yang ditetapkan oleh standar akuntansi keuangan. *Starting January 1, 2016 all Financial Assets and Non-Financial Assets of BRI SHARIAH measured at fair value shall be adjusted for their measurement and disclosure using the measurement criteria and disclosure requirements stipulated by the financial accounting standards.*

Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan Pada Tahun Buku Terakhir
Amendments To Accounting Policies Implemented In The Last Year

No	PSAK Baru *New PSAK*	PSAK Lama *Old PSAK*	Pokok-Pokok Perubahan *Main Changes*	Dampak bagi BRISyariah *Impact for BRISyariah*
12.	PSAK No. 110 (Penyesuaian 2015), Akuntansi Sukuk	PSAK 110 (2011), Akuntansi Sukuk *Sukuk Accounting*	"Akuntansi Sukuk", mengatur pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan transaksi sukuk ijarah dan sukuk mudharabah, baik sebagai penerbit maupun investor sukuk. *"Sukuk Accounting", regulates the recognition, measurement, presentation and disclosure of sukuk ijarah and sukukmudharabah transactions, either as an issuer or investor of sukuk*	BRISyariah telah melakukan penyesuaian sesuai dengan perubahan standar yang disyaratkan. *BRISyariah has made adjustments to comply with the required standard changes.*

INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA

Pada tahun 2017, tidak terdapat faktor yang berpengaruh terhadap keberlangsungan usaha BRISyariah. Kondisi lingkungan internal dan eksternal Bank tahun 2017 berada pada posisi yang cukup baik dan cukup mendukung pengembangan usaha Bank.

Pertumbuhan ekonomi yang berjalan lambat dan berdampak pada terbatasnya demand terhadap produk pembiayaan merupakan dinamika bisnis yang telah diantisipasi oleh Bank.

Tahun 2017 terdapat beberapa kejadian/*event* yang berpotensi mengancam kelangsungan usaha yaitu gangguan listrik pada data center Jakarta dan bencana banjir, di daerah Bima. Namun seluruh kejadian dapat tertangani dengan baik dan tidak berdampak signifikan/serius terhadap kelangsungan usaha Bank.

Secara umum, BRISyariah telah mengantisipasi berbagai faktor yang dapat mengancam keberlangsungan usaha Bank, dimana BRISyariah telah memiliki kebijakan dan prosedur terkait dengan kelangsungan usaha bank, antara lain *Business Continuity Management, Business Continuity Plan, Emergency Response Plan* dan *Disaster Recovery Plan.*

BUSINESS CONTINUITY INFORMATION

In 2017, there were no factors that impacted BRISyariah's business sustainability. The Bank's internal and external environmental conditions in 2017 were well positioned and sufficient to support the Bank's business development.

The slowing economic growth and impact on the limited demand for financing products is a business dynamic that the Bank had anticipated.

In 2017 there are some events that potentially threatened the business continuity, such as an electricity disruption at the Jakarta data center, and the flood disaster in the Bima area. However, these events were handled properly and had no significant impact on the Bank's business sustainability.

In general, BRISyariah anticipated the various factors that could have threatened the Bank's business sustainability, as BRISyariah already has policies and procedures in place related to the bank's business continuity, such as Business Continuity Management, Business Continuity Plan, Emergency Response Plan and Disaster Recovery Plan.

TINJAUAN PENDUKUNG BISNIS
REVIEW OF BUSINESS SUPPORT



SUMBER DAYA INSANI

BRISyariah sangat menyadari bahwa Sumber Daya Insani (SDI) merupakan elemen strategis dalam pencapaian tujuan organisasi. Karena itu, BRISyariah berkomitmen untuk mengelola SDI dengan dengan tepat.

Terlebih di tengah persaingan industri perbankan yang semakin ketat, keberadaan SDI yang tangguh akan memegang peranan yang sangat penting guna mewujudkan visi dan misi serta tujuan perusahaan. Karena itu, sebagai bagian dari upaya untuk mencapai visi dan misi BRISyariah dientaskan dengan senantiasa memandang karyawan dengan menggunakan pendekatan *human capital* yang berarti karyawan merupakan aset yang sangat berharga bagi Bank.

Karena itu, BRISyariah secara berkelanjutan terus berupaya untuk meningkatkan kualitas, kompetensi dan karakter serta kesejahteraan karyawan untuk menumbuhkan rasa kenyamanan dan kebanggaan karyawan kepada BRISyariah.

HUMAN CAPITAL GROUP

BRISyariah senantiasa memberikan perhatian khusus terhadap pengelolaan SDI dengan melakukan penyempurnaan kebijakan secara berkala dan optimalisasi pelaksanaan praktik ketenagakerjaan sepanjang siklus kepegawaian. Kesadaran

HUMAN RESOURCES

BRISyariah is well aware that Human Resource (SDI) is a strategic element in achieving organizational goals. Therefore, BRISyariah is committed to managing human resources properly.

Especially in the midst of the increasingly fierce banking industry, the presence of a tough human resouces will play a very important role in realizing the vision and mission as well as corporate goals. Therefore, as part of the effort to achieve the vision and mission of BRISyariah, it is upheld by always looking at employees by using human capital approach which means employees are very valuable asset for Bank.

Therefore, BRISyariah continuously strives to improve the quality, competence and character and employee welfare to foster a sense of comfort and pride of employees to BRISyariah.

HUMAN CAPITAL GROUP

BRISyariah has always paid special attention to the management of Human Resources by making periodic policy improvements and optimizing the implementation of labor practices throughout the employment cycle. Awareness is based on the understanding

tersebut dilandasi atas pemahaman BRISyariah bahwa bidang usaha Bank yang bergerak di bidang jasa perbankan memiliki keterkaitan yang sangat erat dengan kualitas, kompetensi dan profesionalisme SDI-nya.

BRISyariah memiliki *Human Capital Group* (HCG) yang menjalankan fungsi pengelolaan dan pengembangan SDI. HCG dikepalai oleh seorang *Group Head* yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.

Profil Head of HCG

Miftahul Ulum
Head of Human Capital Group

Warga negara Indonesia, lahir di Kediri tahun 1965. Meraih gelar Sarjana dari Universitas Brawijaya, Malang.

Bergabung dengan BRISyariah tahun 2008 sebagai Pemimpin Cabang Cianjur. Selanjutnya beliau ditunjuk sebagai Kepala Cabang Kediri tahun 2012 – 2016, Kepala Cabang Malang 2016 – 2017 dan pada Mei 2017 diangkat sebagai PJ. Deputy Human Capital Group dan Oktober 2017 ditetapkan sebagai PGS Human Capital Group Head

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Kerja Sumber Daya Insani

Tugas :
Merencanakan dan mengembangkan kebijakan dan sistem pengelolaan Sumber Daya Insani, serta mengkoordinasikan dan mengontrol pelaksanaan fungsi manajemen Sumber Daya Insani di Perusahaan agar dapat menunjang dan meningkatkan kinerja SDM dalam mencapai target Perusahaan

Tanggung Jawab :
1. Menyusun strategi jangka panjang dan jangka pendek bagi pengembangan kompetensi Sumber Daya Insani yang selaras dengan tujuan Perusahaan dan sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Regulator.
2. Menyusun, menetapkan serta memastikan rencana kerja dan anggaran untuk seluruh kegiatan Sumber Daya Insani .
3. Meningkatkan kompetensi seluruh Karyawan BRISyariah melalui mekanisme Pendidikan dan Latihan yang dilaksanakan secara kontinyu sesuai dengan kebutuhan Perusahaan.

of BRISyariah that the business field of banks engaged in banking services has a very close relationship with the quality, competence and professionalism of its Human Resources

BRISyariah has a Human Capital Group (HCG) that carries out SDI management and development functions. HCG is headed by a Group Head who is directly responsible to the President Director.

Profil Head of HCG

Miftahul Ulum
Head of Human Capital Group

Indonesian citizen, born in Kediri in 1965. Graduated from Universitas Brawijaya, Malang.

Joined BRISyariah in 2008 as Branch Manager of Cianjur. Furthermore, he was appointed as Head of Branch of Kediri in 2012 - 2016, Head of Malang Branch 2016 - 2017 and in May 2017 appointed as PJ. Deputy Human Capital Group and October 2017 are designated as PGS Human Capital Group Head.

Duties and Responsibilities of Human Resources Work Unit

Tasks:
Plan and develop Human Resource Management policies and systems, as well as coordinate and control the implementation of Human Resource Management function in the Company in order to support and improve HR performance in achieving Company's target

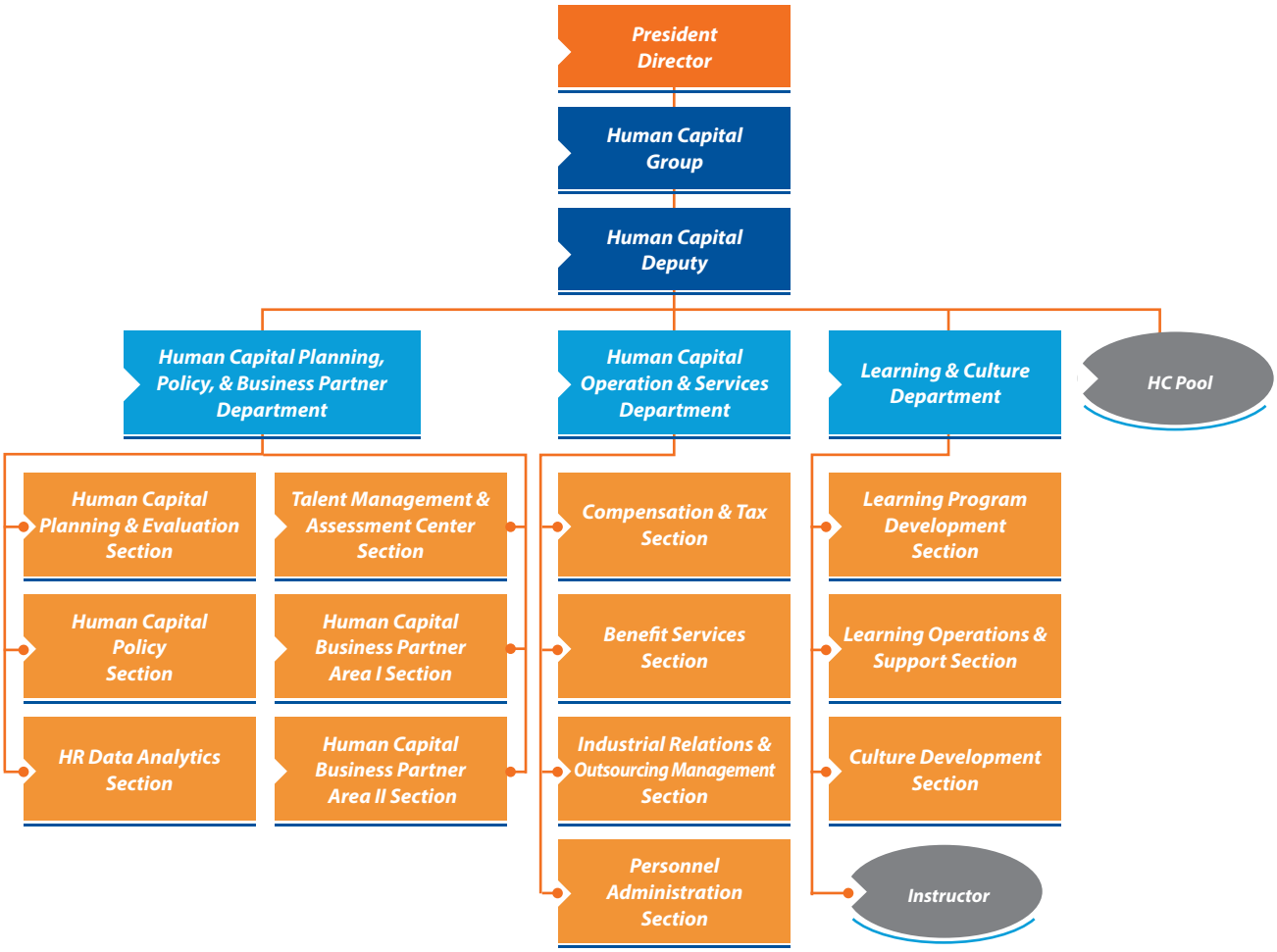
Responsible :
1. *Develop long-term and short-term strategies for the development of competencies of Human Resources that are aligned with the objectives of the Company and in accordance with the provisions stipulated by the Regulator.*
2. *Establish, establish and ensure work plans and budgets for all activities of Human Resources.*
3. *Increase the competence of all BRISyariah Employees through the mechanism of Education and Training that is carried out continuously in accordance with the needs of the Company.*

4. Memastikan bahwa seluruh kebijakan dan ketentuan Sumber Daya Insani selaras dengan prinsip-prinsip Syariah
5. Membangun hubungan dan komunikasi yang baik antara Manajemen dan Karyawan
6. Membangun hubungan dan komunikasi yang baik antara BRIsyariah dengan Pihak Ketiga.
7. Menciptakan, memelihara dan mengembangkan komunikasi serta suasana kerja yang harmonis, dan berdisiplin tinggi

4. *Ensure that all policies and provisions of Human Resources are aligned with Sharia principles*
5. *Build good relationships and communication between Management and Employees*
6. *Build good relationships and communication between BRIsyariah and Third Party.*
7. *Creating, maintaining and developing communication and work atmosphere that is harmonious, and disciplined*

Struktur Organisasi HCG

Struktur Organisasi HCG



Unit Kerja Sumber Daya Insani terdiri dari 3 Departemen, yaitu :

1. *Human Capital Planning, Policy & Business Partner Department*

   Tugas :
   a. Menyediakan kebijakan/ketentuan dan menerapkan sistem beserta prosedurnya sebagai pedoman perencanaan dan pengembangan Sumber Daya Manusia.
   b. Mengarahkan, mendorong dan memantau pelaksanaan fungsi rekrutmen & seleksi, perencanaan dan evaluasi karir (mutasi, demosi, pengangkatan, promosi)
   c. Mengarahkan, mendorong dan memantau produktivitas karyawan dalam rangka menunjang kegiatan bisnis perusahaan.
   d. Mendorong fungsi *talent management* (evaluasi dan *monitoring*) dalam rangka menunjang aktifitas bisnis perusahaan demi mendukung visi dan misi perusahaan.

2. *Human Capital Operation & Service Department*

   Tugas :
   Memastikan fungsi dan tanggung jawab administrasi kepegawaian seluruh Karyawan Tetap dan Kontrak BRISyariah sejak bergabung hingga mengundurkan diri

   a. Memastikan pelaporan kepada pihak ketiga berjalan sesuai ketentuan (Jamsostek, DPLK, BRI, KPP Pajak PPh 21, dan ZIS)
   b. Membangun hubungan dan komunikasi yang baik antara Karyawan dan Manajemen
   c. Memastikan berjalannya proses nasihat, konseling, negosiasi dan memfasilitasi kegiatan yang berkaitan dengan hubungan industrial
   d. Memastikan bahwa kedisiplinan telah diimplementasikan dengan baik.
   e. Mewakili Perusahaan pada Pengadilan Hubungan Industrial
   f. Memastikan proses pengelolaan *Exit Interview* dan penyelesaian kewajiban Karyawan yang mengundurkan diri .
   g. Memastikan proses pembaharuan dalam membuat Peraturan Perusahaan serta melakukan sosialisasi buku Peraturan Perusahaan kepada seluruh pegawai
   h. Menciptakan, memelihara dan mengembangkan komunikasi serta suasana kerja yang harmonis, dan berdisiplin tinggi
   i. Membina hubungan baik dengan Dinas Tenaga Kerja dan Pihak Ketiga

The Human Resource Work Unit consists of 3 Departments, namely :

1. *Human Capital Planning, Policy & Business Partner Department*

   Tasks :
   a. Provide policies / provisions and implement the system and its procedures as guidelines for human resource planning and development.

   b. Directing, encouraging and monitoring the implementation of recruitment & selection functions, career planning and evaluation (mutation, demotion, appointment, promotion)
   c. Direct, encourage and monitor employee productivity in order to support the company's business activities.

   d. Encourage talent management (evaluation and monitoring) in order to support the company's business activities to support the company's vision and mission.

2. *Human Capital Operation & Service Department*

   Tasks :
   Ensure the functions and responsibilities of personnel administration of all Permanent Employees and BRISyariah Contracts since joining to resign

   a. Ensure reporting to third parties runs according to conditions (Jamsostek, DPLK, BRI, KPP Tax PPh 21, and ZIS)
   b. Building relationships and good communication between Employees and Management
   c. Ensure the running of the process of advice, counseling, negotiation and facilitating activities related to industrial relations
   d. Ensure that the discipline has been properly implemented.
   e. Representing the Company to the Industrial Relations Court
   f. Ensure the management of Exit Interview and settlement of obligations Employees who resign.

   g. Ensure the updating process in making the Company Regulation as well as disseminating the Company Rules book to all employees
   h. Creating, maintaining and developing communication and harmonious work atmosphere, and high discipline

   i. Fostering good relations with the Department of Labor and Third Parties

3. *Human Capital Learning & Culture Department*

Tugas :
Mengkoordinir dan memonitor pelaksanaan fungsi analisis, desain, pengembangan, penyelenggaraan dan evaluasi kegiatan pendidikan dan pelatihan (diklat) serta program internalisasi budaya kerja secara efektif dan efisien dengan menggunakan metode yang terstruktur dan sistematis dalam rangka pemenuhan kompetensi dan peningkatan kualitas SDM BRISyariah yang berkarakter berbasis 7 Budaya Kerja BRISyariah sesuai kewenangan dan target yang ditetapkan.

Tanggung Jawab :
a. Menyelenggarakan program pendidikan dan pelatihan (diklat) yang berkualitas untuk meningkatkan kompetensi seluruh karyawan BRISyariah
b. Mendorong karyawan untuk secara aktif mengembangkan pengetahun (*knowledge*) dan ketrampilan (*skill*) secara berkesinambungan melalui pendekatan *Knowledge Management* yang efektif dan efisien.
c. Melakukan internalisasi budaya kerja PASTI OKE pada seluruh aktivitas kerja karyawan dalam rangka peningkatan produktivitas karyawan dan kinerja perusahaan.

Visi dan Misi SDI

Visi
Mewujudkan SDM BRISyariah yang memiliki karakter yang kuat, kompetensi yang andal dan produktivitas tinggi

Misi
- Karakter
  Memiliki karyawan yang berakhlak baik yang dapat mendorong pertumbuhan bisnis Perusahaan dan karyawan sejahtera.
- Kompetensi
  Memberikan dukungan ketersediaan tenaga kerja dengan keterampilan, kemampuan dan pengalaman yang sesuai dengan kebutuhan Perusahaan.
- Produktivitas
  Memberdayakan SDM dengan standar kinerja tinggi yang dapat menciptakan kreativitas dan produktivitas.

3. *Human Capital Learning & Culture Department*

Tasks :
To coordinate and monitor the implementation of the function of analysis, design, development, implementation and evaluation of education and training activities and work program of internalization of work culture effectively and efficiently by using structured and systematic method in order to fulfill competence and quality improvement of BRISyariah Human Resource based on 7 The Working Culture of BRISyariah is in accordance with the authority and target set.

Responsible :
a. To organize quality education and training programs to improve the competence of all BRISyariah employees

b. Encourage employees to actively develop knowledge and skills on an ongoing basis through an effective and efficient Knowledge Management approach.

c. Internalize the work culture PASTI OKE on all employee work activities in order to increase employee productivity and company performance.

Vision and Mission of Human Resources (SDI)

Vision
Realizing human resources BRISyariah who have strong character, competence and high productivity

Mission
- *Character*
  Having good morale employees who can drive the growth of Company business and prosperous employees.
- *Competence*
  Provide support for the availability of manpower with the skills, abilities and experience appropriate to the needs of the Company.
- *Productivity*
  Empowering human resources with high performance standards that can create creativity and productivity.

Roadmap SDI

BRISyariah sangat menyadari, pengembangan SDI merupakan sebuah proses yang berkelanjutan yang tidak akan pernah berakhir. Karena itu, agar proses tersebut dapat berjalan dengan lebih terarah, BRISyariah telah menyusun roadmap SDI yang telah disesuaikan dengan rencana strategis Bank.
Roadmap Pengembangan SDI BRISyariah

a. *People Perspective*



Seiring dengan pertumbuhan PT Bank BRISyariah Grup Sumber Daya Insani menitikberatkan pada pengembangan karyawan dan karyawati PT Bank BRISyariah menjadi sumber daya insani yang secara terus menerus menjadi pribadi-pribadi yang lebih baik dari waktu ke waktu, dengan begitu maka produktivitas perusahaan akan terdongkrak sehingga PT Bank BRISyariah menjadi perusahaan yang besar dan lebih baik sehingga Sumber Daya Insani yang ada didalamnya menjadi sejahtera dan juga menjadi pribadi yang bermanfaat bagi lingkungan sekitarnya

b. *Service & System Perspective*



Dalam mendorong peningkatan layanan dan juga mutu sumber daya manusia PT Bank BRISyariah, maka PT Bank BRISyariah menggunakan pendekatan pemberiaan layanan dan juga pengembangan kompetensi SDI PT Bank BRISyariah yang berbasis teknologi, agar layanan dan juga program-program yang direncanakan dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

Human Resources (SDI) Roadmap

BRISyariah is well aware that SDI development is an ongoing process that will never end. Therefore, for the process to be more focused, BRISyariah has developed an SDI roadmap that has been adapted to the Bank's strategic plan.

Roadmap for SDI BRISyariah Development

a. *People Perspective*

Along with the growth of PT Bank BRISyariah Human Resources Group focuses on the development of employees and employees of PT Bank BRISyariah become a human resource which continuously become better person from time to time, thus the productivity of the company will be boosted so that PT Bank BRISyariah become a bigger and better company so that the existing human Resources become prosperous and also become a useful person for the surrounding environment

b. *Service & System Perspective*

In order to improve service and also the quality of human resources of PT Bank BRISyariah, then PT Bank BRISyariah uses a service awareness approach as well as development of SDI competence of PT Bank BRISyariah based on technology, so that the services and also the planned programs can run effectively and efficiently.

Fokus Pengelolaan SDI 2017

Sejalan dengan roadmap SDI, tahun 2017 fokus SDI adalah sebagai berikut :

1. Strategi Pendidikan dan Pelatihan
   a. Diversifikasi Metode Pendidikan Pelatihan (*E-Learning,* Yuk Kita Sharing, *Video Learning* dll)
   b. Menguatkan implementasi dan pengetahuan tentang Perbankan Syariah
   c. Mendorong pelaksanaan Sharia Maqasid Indeks

2. Strategi Peningkatan Kompetensi
   a. Mengembangkan kebijakan dan ketentuan yang mengatur tentang Kompetensi baik untuk jabatan Kantor Pusat maupun Kantor Cabang
   b. Mendorong penetapan golongan jabatan berbasis kompetensi
   c. Mengembangkan kompetensi dengan metode *On the Job Training, Job Enrichment, Job Enlargment, Coaching* dan *Mentoring*
   d. Menyempurnakan manajemen berbasis talenta (*talent management*)
   e. Menyediakan pendidikan dan pelatihan yang tersertifikasi baik dalam skala industri, nasional maupun internasional
   f. Mengembangkan Organisasi Pembelajar di seluruh Unit Kerja
   g. Mengadakan program-program pengembangan (*Development Program*) seperti :
      - *Sharia Officer Development Program* (SODP)
      - *Information Technology Officer Program* (ITOP)
      - *Sharia Auditor Development Program* (SADP),
      - *Account Officer Development Program* (AODP)
      - Dengan memberikan pendidikan dan pelatihan perbankan syariah secara terpadu

3. Strategi Pengembangan Karakter dan Budaya Kerja
   a. Meningkatkan disiplin karyawan dan karakter syariah
   b. Internalisasi Budaya Kerja secara konsisten dan meningkatkan komunikasi serta pengawasan pelaksanaan budaya kerja
   c. Optimalisasi Forum Peningkatan Kinerja dan mengembangkan Mitra Pengubah
   d. Implementasi Pakta Integritas dan Pernyataan Komitmen serta kebijakan *Whistle Blowing*

Focus on Human Resource (SDI) Management 2017

In line with the SDI roadmap, in 2017 the focus of SDI is as follows:

1. *Education and Training Strategy*
   a. *Diversification of Training Methods of Education (E-Learning, Yuk Kita Sharing, Video Learning etc.)*
   b. *Strengthen implementation and knowledge of Sharia Banking*
   c. *Encourage the implementation of the Sharia Maqasid Index*
2. *Competency Improvement Strategy*
   a. *Develop policies and provisions governing Competency for both the Head Office and Branch Offices*
   b. *Encourage the determination of competency-based positions*
   c. *Developing competencies with On the Job Training method, Job Enrichment, Job Enlargment, Coaching and Mentoring*
   d. *Improve talent management*
   e. *Provide certified education and training in industry, national and international scale*
   f. *Developing Learning Organizations in all Work Units*
   g. *conduct Development Program such as:*
      - *Sharia Officer Development Program (SODP)*
      - *Information Technology Officer Program (ITOP)*
      - *Sharia Auditor Development Program (SADP),*
      - *Account Officer Development Program (AODP)*
      - *by providing education and training of sharia banking in an integrated manner*
3. *Strategy Development Character and Work Culture*
   a. *Improve employee discipline and sharia character*
   b. *Internalisasi Culture Work consistently and improve communication and supervision of the implementation of work culture*
   c. *Optimize Performance improvement Forum and develop Partner Modifiers*
   d. *Implementation of Integrity Pact and Commitment Statement and Whistle Blowing policy*

4. Strategi *Business Partner*
   a. Memfokuskan pada pemenuhan dan pengembangan sumber daya manusia pada lini bisnis
   b. Mengoptimalkan sinergi dengan *Line of Business, Line of Support* dan Unit Keja untuk mendorong Produktifitas perusahaan

5. Strategi Efisiensi & Disiplin Proses
   a. Automasi layanan Sumber Daya Insani
   b. Manajemen data karyawan dan data *Outsource*

6. Strategi Produktifitas
   a. Menjaga komposisi karyawan *support* dan *marketing* yang ideal.
   b. Mendorong Produktifitas bisnis dan *support*

Rekrutmen

Dalam rangka menciptakan organisasi yang efektif dan efisien, tahun 2017 BRISyariah kembali menerapkan kebijakan "*Zero Growth External Recuritment*". Kebijakan yang dijalankan sejak tahun 2015 sesuai dengan Nota Dinas NO.ND.B.041-PDR/08/2015 tentang Keputusan Penghentian Sementara Kegiatan Rekrutmen Sumber Daya Manusia PT Bank BRISyariah Secara Nasional, dengan tujuan untuk menjaga komposisi ideal antara lini *Marketing* dan *Non Marketing* dengan tetap menjaga produktivitas dari tiap-tiap Unit Kerja. Selain menjaga komposisi ideal, BRISyariah juga secara konsisten terus menjalankan program pengembangan utama yakni *Sharia Officer Development Program* (SODP), dengan jumlah peserta yang masuk ke dalam tahap pendidikan pada tahun 2017 sebanyak 59 orang dari berbagai daerah dan Universitas di Indonesia. Program SODP kembali digulirkan dengan tujuan untuk menjaga keberlangsungan SDI dan membangun jejaring suksesi khususnya pada lini bisnis ataupun pendukung bisnis. Program ini konsisten dijalankan agar talenta-talenta terbaik senantiasa tersedia, dan siap berkontribusi bagi pengembangan dan kemajuan bisnis BRISyariah pada tahun-tahun mendatang.

4. *Business Partner Strategy*
   a. *Focusing on the fulfillment and development of human resources in the business line*
   b. *Optimizing synergies with Line of Business, Line of Support and Keja Unit to encourage the Company's productivity*

5. *Efficiency Strategy & Process Discipline*
   a. *Automation of Human Resource services*
   b. *Employee data management and Outsource data*

6. *Productivity Strategy*
   a. *Maintain ideal employee support and marketing composition.*
   b. *Encourage Business productivity and support*

Recruitment

In order to create an effective and efficient organization, in 2017 BRISyariah again implemented the policy of "Zero Growth External Recuritment". Policies implemented since 2015 in accordance with the Notary Nos. NO.ND.B.041-PDR / 08/2015 on the Decision of Temporary Suspension of Human Resources Recruitment Activities of PT Bank BRISyariah Nationally, with the aim to maintain the ideal composition between the line of Marketing and Non Marketing while maintaining the productivity of each Work Unit. In addition to maintaining the ideal composition, BRISyariah also consistently continues its main development program, the Sharia Officer Development Program (SODP), with a total of 59 participants from various regions and universities in Indonesia. SODP program was re-launched with the aim to maintain SDI continuity and build succession network especially on business line or business support. This program is consistently run so that the best talents are available, and ready to contribute to the development and progress of BRISyariah business in the coming years.

Manajemen Karir

Sejalan dengan sistem pengembangan SDI yang dijalankan, BRISyariah juga telah menyiapkan sistem manajemen karir yang lebih komprehensif. Manajemen karir ditujukan untuk memberi peluang kepada karyawan dalam mengembangkan dirinya selaras dengan kebutuhan posisi dalam perusahaan dan dapat memberikan arah pergerakan karir karyawan sesuai potensinya, hal ini akan sangat membantu karyawan dalam menentukan arah karirnya serta membantu perusahaan dalam melaksanakan proses pengembangan karir secara konsisten, dan pada gilirannya akan memberikan manfaat signifikan bagi perusahaan. Bagi karyawan, karir merupakan indikator proses pengembangan diri, dan bagi perusahaan menggambarkan posisi-posisi yang diperlukan dalam rangka pencapaian tujuan perusahaan.

Career Management

In line with Human Resources development system, BRISyariah has also set up a more comprehensive career management system. Career management is aimed to give employees an opportunity to develop themselves in harmony with the needs of position in the company and can provide employee career movement direction according to its potential, it will greatly assist employees in determining the direction of his career and assist the company in carrying out the career development process consistently, and on turn will provide significant benefits for the company. For employees, careers are an indicator of the self-development process, and for the company to describe the positions required for achieving company goals.

Kesejahteraan Karyawan

Untuk mendukung kegiatan usaha dan *engagement* karyawan kepada Bank, BRISyariah memastikan berjalannya sistem pengelolaan *Human Capital* (HC) dengan baik, termasuk tentang pemberian kompensasi dan benefit untuk memastikan kesejahteraan karyawan. Terkait dengan kesejahteraan karyawan, fasilitas dan *benefit* yang diberikan kepada karyawan, antara lain:

Employee welfare

To support business activities and employee engagement to the Bank, BRISyariah ensures good Human Capital (HC) management, including on providing compensation and benefits to ensure employee benefits. Related to employee benefits, facilities and benefits provided to employees, among others:

Pengembangan SDI

Dukungan SDI yang kompeten dan memadai amat diperlukan untuk menunjang fungsi bisnis Perusahaan. Untuk meningkatkan kualitas SDI, BRISyariah telah menjalankan sejumlah aktivitas yang mendukung peningkatan kualitas SDI secara berkelanjutan terus dilakukan secara konsisten. Pada tahun 2016 BRISyariah menetapkan kamus kompetensi yang menjadi pijakan dalam proses *people development*. Kompetensi dari setiap jabatan dijabarkan menjadi kompetensi manajerial dan kompetensi fungsional. Dengan diterbitkannya kamus kompetensi ini seluruh program pengembangan karyawan akan merujuk kepada kecakapan atau kompetensi yang telah ditetapkan guna meningkatkan produktivitas karyawan BRISyariah.

Development of Human Resources

Competent and adequate Human Resouces support is needed to support the Company's business functions. To improve the quality of SDI, BRISyariah has run a number of activities that support continuous improvement of SDI quality continuously. In 2016 BRISyariah establishes a competency dictionary that becomes a foothold in the people development process. The competence of each position is translated into managerial competence and functional competence. With the publication of this competency dictionary, all employee development programs will refer to the skills or competencies that have been established to improve the productivity of BRISyariah employees.

Kesamaan Hak Dalam Memperoleh Pelatihan

BRISyariah memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan untuk mengembangkan kompetensinya melalui jalur pendidikan dan pelatihan. Namun demikian, pelaksanaan program pelatihan karyawan dilakukan berdasarkan analisasi atas kebutuhan Bank ke depan.

Equal Right In Getting Training Opportunity

BRISyariah provides equal opportunity to all employees to develop their competence through education and training. However, the implementation of employee training programs is based on the analysis of future Bank needs.

BRISyariah berupaya untuk menerapkan strategi pelatihan yang efektif dan berkeadilan, sehingga tetap memberikan peluang bagi seluruh karyawan untuk mengembangkan kompetensi yang dimilikinya dalam rangka mencapai jenjang karir yang lebih tinggi.

BRISyariah strives to implement an effective and fair training strategy, thus providing an opportunity for all employees to develop their competencies in order to achieve a higher career path.

Pelatihan yang Diberikan

Tahun 2017, BRISyariah menyelenggarakan beberapa program pelatihan yang diikuti oleh Sumber Daya Insani perusahaan peserta, dengan rincian sebagai berikut :

Training Provided

In 2017, BRISyariah held several training programs participated by the participant's Human Resources, with details as follows:

No	Nama Pelatihan *Training Name*	Kompetensi Yang Diharapkan *Expected Competency*	Jenjang Peserta Pelatihan *Level of Training participant*	Jumlah Peserta *Number of Participant*
1	SODP Angkatan 5 *SODP Generation 5*	Knowledge, Skill, Attitude,	Trainee	59
2	AODP Angkatan 1 *AODP Generation 1*	Knowledge, Skill, Attitude,	Trainee	21
3	Branch Operation Supervisor Batch 1 *Branch Operation Supervisor Batch 1*	Knowledge, Skill	Supervisor	31
4	Branch Operation Supervisor Batch 2 *Branch Operation Supervisor Batch 2*	Knowledge, Skill	Supervisor	34
5	Branch Operation Supervisor Batch 3 *Branch Operation Supervisor Batch 3*	Knowledge, Skill	Supervisor	37
6	Pendidikan Khusus Profesi Advokat *Special education profession an advocate*	Knowledge, Skill	Officer	1
7	Trade Finance Officer di BRI Corfu Trade Finance Officer in BRI Corfu	Knowledge, Skill	Officer	4
8	Workshop Kebijakan Kredit FSG *Workshop fsg credit policy*	Knowledge	Group Head, Dept Head, Manager	40
9	In House Training Internal Audit Group *In House Training Internal Audit Group*	Knowledge, Skill	Manager, Officer	35
10	Brevet AB Pajak *Brevet ab tax*	Knowledge, Skill	Manager, Officer	3
11	HR Expo Syariah *HR Expo Syariah*	Knowledge	Group Head, Dept Head	2
12	OJT Kandidat MO KC Medan, KC Gresik & KC Siantar *OJT candidate host in meeting MO KC medan , KC gresik & KC siantar followed this stipulation*	Knowledge, Skill	Manager	3
13	Debrief OJT MO KC Medan, KC Gresik & KC Siantar *Debrief OJT MO KC Medan, KC Gresik & KC Siantar*	Knowledge, Skill	Manager	
14	Forum Learning Session Priode November 2016 Tema Operasional (Prosedur & Pelaksanaan) *Learning forum session priode november 2016 the theme for the operation (& procedure is paid)*	Knowledge	Manager, Officer , Staff	18
15	Product Knowledge Test Priode November dengan Tema Operasional (Prosedur & Pelaksanaan) *Product knowledge test priode november with the theme for the operation (the procedure & operating)*	Knowledge	Manager, Officer , Staff	876

TINJAUAN PENDUKUNG BISNIS
REVIEW OF BUSINESS SUPPORT

No	Nama Pelatihan *Training Name*	Kompetensi Yang Diharapkan *Expected Competency*	Jenjang Peserta Pelatihan *Level of Training participant*	Jumlah Peserta *Number of Participant*
16	Seminar HR Management *A seminar with a HR management*	Knowledge	Manager	1
17	Competency Based Assesment utk BOD & Tim Assesor BRIS thn 2017 Batch 1 *Competency Based Assesment utk BOD & Tim Assesor BRIS thn 2017 Batch 1*	Knowledge, Skill	BOD & Group Head	5
18	OJT Kandidat Pinca KC Palu *OJT candidate Pinca KC Palu*	Knowledge, Skill	Manager	1
19	Gadai untuk kandidat penaksir emas KC Tanjung Karang thn 2017 *Pledge for a candidate penaksir gold kc cape coral in 2017*	Knowledge, Skill	Officer	5
20	Flaying BOS *Flaying BOS*	Knowledge, Skill	Officer	8
21	Enhacement Audit Bank Syariah training di BRI Corpu *Enhacement Audit Bank Syariah training di BRI Corpu*	Knowledge, Skill	Dept. Head, Manager	5
22	Competency Based Assesment utk GH & Tim Assesor BRIS thn 2017 Batch 2 *Competency Based Assesment utk GH & Tim Assesor BRIS thn 2017 Batch 2*	Knowledge, Skill	Group Head, Dept Head, Manager	23
23	Pajak PPN & PPh *Tax of PPN & PPh*	Knowledge	Dept. Head, Manager	40
24	Forum Learning Session Priode Januari 2017 Tema Asuransi Uang Tunai *Forum Learning Session Priode Januari 2017 Tema Asuransi Uang Tunai*	Knowledge	Manager, Officer , Staff	7
25	Product Knowledge Test Priode Januari 2017 dengan Tema Asuranasi Uang Tunai *Product Knowledge Test Priode Januari 2017 dengan Tema Asuranasi Uang Tunai*	Knowledge	Manager, Officer , Staff	608
26	Competency Based Assesment untuk HCG Batch 3 *Competency Based Assesment untuk HCG Batch 3*	Knowledge, Skill	Group Head, Dept Head, Manager	21
27	Peningkatan produktivitas untuk tenaga marketing KC Cilegon periode Februari 17 *The improvement of productivity for exertion marketing kc cilegon the period february 17*	Knowledge, Skill	Manager, Officer	50
28	Aspek legal akad & implementasi tata cara penyelesaian perkaran ekonomi syariah dgn perma no 14 thn 2016 *Legal aspects & ceremony akad notes to be so performed; the implantation of the procedures for the submission of the settlement of the problem of a new sharia bank economic princesses lay in shortcuts no 14 year 2016*	Knowledge, Skill	Manager, Officer	1
29	Unit Head Wilayah Timur Batch 1 *Unit Head Wilayah Timur Batch 1*	Knowledge, Skill	Manager	34
30	MAPPI KC Padang *MAPPI KC Padang*	Knowledge, Skill	Officer	1

No	Nama Pelatihan *Training Name*	Kompetensi Yang Diharapkan *Expected Competency*	Jenjang Peserta Pelatihan *Level of Training participant*	Jumlah Peserta *Number of Participant*
31	In House Training Internal KC Prabumulih 2017 *In House Training Internal KC Prabumulih 2017*	Knowledge	Manager, Officer, Staff	20
32	2016 Indonesia Financial Services Industry Employee Engagement Award *2016 Indonesia Financial Services Industry Employee Engagement Award*	Knowledge	Manager	5
33	Personal Development_Effectiveness Development untuk kyw dari SODP 1 & 2 *Personal Development_Effectiveness Development untuk kyw dari SODP 1 & 2*	Knowledge, Skill	Manager, Officer	17
34	Peningkatan produktivitas untuk tenaga marketing KC abdul muis & kebon jeruk periode maret 17 *The improvement of productivity for exertion marketing director of kc abdul muis & notes to be so performed; kebon jeruk a period of march 17*	Knowledge, Skill	Officer	41
35	OJT Pincapem, MM dan FSM periode Maret 2017 *OJT Pincapem, MM dan FSM periode Maret 2017*	Knowledge, Skill	Manager	7
36	UH Wilayah Timur Batch 2 *UH West /area Batch 2*	Knowledge, Skill	Manager	38
37	Forum Learning Session Priode Februari 2017 Tema CHS *Forum Learning Session Priode Februari 2017 Tema CHS*	Knowledge	Manager, Officer , Staff	4
38	Product Knowledge Test Priode Februari 2017 dengan Tema CHS *Product Knowledge Test Priode Februari 2017 dengan Tema CHS*	Knowledge	Manager, Officer , Staff	169
39	Leadership Development_Effectiveness Development untuk kyw dari SODP 1 & 2 *Leadership Development_Effectiveness Development untuk kyw dari SODP 1 & 2*	Knowledge, Skill	Manager, Officer	28
40	MAPPI KC Tegal, PDPP 1 *MAPPI KC Tegal, PDPP 1*	Knowledge, Skill	Officer	1
41	Workshop PSAK 50-55 *Workshop PSAK 50-55*	Knowledge, Skill	Officer	22
42	BKAO Batch 1 Periode Maret 2017 *BKAO Batch 1 Periode Maret 2017*	Knowledge, Skill	Officer	32
43	OJT Financing Support Manager (FSM) KC Sidoarjo *OJT Financing Support Manager (FSM) KC Sidoarjo*	Knowledge, Skill	Manager	1
44	IT Officer Development Program (ITOP) Angkatan 4 *IT Officer Development Program (ITOP) Angkatan 4*	Knowledge, Skill, Attitude,	Trainee	13
45	Workshop pembuatan laporan konsolidasi bulanan *Workshop pembuatan laporan konsolidasi bulanan*	Knowledge, Skill	Manager, Officer	15
46	In house trainng Peningkatan produktifitas untuk tenaga marketing KC Semarang priode Maret -April *In house trainng Peningkatan produktifitas untuk tenaga marketing KC Semarang priode Maret -April*	Knowledge, Skill	Manafer, Officer	22

TINJAUAN PENDUKUNG BISNIS
REVIEW OF BUSINESS SUPPORT

No	Nama Pelatihan *Training Name*	Kompetensi Yang Diharapkan *Expected Competency*	Jenjang Peserta Pelatihan *Level of Training participant*	Jumlah Peserta *Number of Participant*
47	Seminar Bara Risk Forum "Refocusing on Credit Risk Management, Credirt Risk Modwl, Pricing and Being Preapared for Upcoming Regulations" *Seminar Bara Risk Forum "Refocusing on Credit Risk Management, Credirt Risk Modwl, Pricing and Being Preapared for Upcoming Regulations"*	Knowledge	Direksi	3
48	Ujian Sertifikasi Dealer *Ujian Sertifikasi Dealer*	Sertifikasi	Manager, Officer	4
49	One Day Operation Trainng KC Solo *One Day Operation Trainng KC Solo*	Knowledge	Manager, Officer	50
50	Risk Awareness Operation KC Cilegon dan KCP Supervisinya *Risk Awareness Operation KC Cilegon dan KCP Supervisinya*	Knowledge	Manager, Officer	44
51	Perpajakan untuk HRD *Taxation to HRD*	Knowledge	Staff	1
52	Teknik dan strategi dalam menangani kredit bermasalah *Engineering and strategy in handle loan defaults*	Knowledge, Skill	Officer	2
53	UH Tahap 2 Batch 3 - Wilayah Sumatera *UH Tahap 2 Batch 3 - Wilayah Sumatera*	Knowledge, Skill	Officer	33
54	UH Tahap 2 Batch 4 - Wilayah Sumatera *UH Tahap 2 Batch 4 - Wilayah Sumatera*	Knowledge, Skill	Officer	28
55	OJT Reviewer Madya Periode April 2017 *OJT Reviewer Madya Periode April 2017*	Knowledge, Skill	Officer	3
56	Funding Relationship Officer (FRO) *Funding Relationship Officer (FRO)*	Knowledge, Skill	Officer	55
57	Marketing Mikro Manager Training *Marketing Mikro Manager Training*	Knowledge, Skill	Manager	54
58	Kursus Bahasa Inggris Direksi *English courses board of directors*	Knowledge	Direksi	5
59	Mitra Pengubah *Partner*	Knowledge, Skill	Manager, Officer	65
60	Evaluating Training Program *Evaluating Training Program*	Knowledge, Skill	Officer	2
61	PDPS utk Kyw KP di LPPI *PDPS utk Kyw KP di LPPI*	Knowledge	Officer	3
62	OJT FSM KC Banyuwangi & KC Solo Periode April 2017 *OJT FSM KC Banyuwangi & KC Solo Periode April 2017*	Knowledge, Skill	Manager	2
63	Forum Learning Session Priode Februari 2017 Tema SKN dan Ketentuan Terbaru BI *Forum Learning Session Priode Februari 2017 Tema SKN dan Ketentuan Terbaru BI*	Knowledge	Manager. Officer, Staff	0

No	Nama Pelatihan *Training Name*	Kompetensi Yang Diharapkan *Expected Competency*	Jenjang Peserta Pelatihan *Level of Training participant*	Jumlah Peserta *Number of Participant*
64	Product Knowledge Test Priode Februari 2017 dengan Tema SKN dan Ketentuan Terbaru BI *Product Knowledge Test Priode Februari 2017 dengan Tema SKN dan Ketentuan Terbaru BI*	Knowledge	Manager. Officer, Staff	774
65	Masterclass for executive secretary and personal assistant utk sekretaris direksi *Masterclass for executive secretary and personal assistant utk sekretaris direksi*	Knowledge, Skill	Officer	1
66	PDPS KC Malang *PDPS KC Malang*	Knowledge	Manager, Officer, Staff	25
67	Sertifikasi kepatuhan FKDKP level 2 *compliance sertification of*	Sertifikasi	Officer	1
68	Risk Quality and Its Impact on Banking Industry 2017 & Resfreshment Sertifikasi MR *Risk Quality and Its Impact on Banking Industry 2017 & Resfreshment Sertifikasi MR*	Sertifikasi	Group Head	1
69	PDPS KC Bengkulu *PDPS KC Bengkulu*	Knowledge	Manager, Officer, Staff	48
70	PDPS untuk Kyw KP di LPPI *PDPS untuk Kyw KP di LPPI*	Knowledge	Dept. Head	3
71	OJT Kandidat MM KC Batam & FSM KC Muis dan CPG Periode Mei 2017 *OJT Kandidat MM KC Batam & FSM KC Muis dan CPG Periode Mei 2017*	Knowledge, Skill	Manager	3
72	Workshop Pendampingan Teknis Integrasi Lingkungan Sosial Tata Kelola (LST) dan Palm Oil Masterclass o/ OJK & WWF *Workshop Pendampingan Teknis Integrasi Lingkungan Sosial Tata Kelola (LST) dan Palm Oil Masterclass o/ OJK & WWF*	Knowledge, Skill	Manager, Officer	30
73	AO Commercial - Legal *AO Commercial - Legal*	Knowledge, Skill	Officer	31
74	Uji Kompetensi Bidang Audit Intern Batch 2 *Uji Kompetensi Bidang Audit Intern Batch 2*	Setifikasi	Manager, Officer	2
75	PDPS KC Kediri *PDPS KC Kediri*	Knowledge	Manager, Officer, Staff	24
76	PDPS KC Pontianak *PDPS KC Pontianak*	Knowledge	Manager, Officer, Staff	56
77	Seminar Nasional Infobank -Perbanas 2nd Property & Mortgage Summit 2017 *Seminar Nasional Infobank -Perbanas 2nd Property & Mortgage Summit 2017*	Knowledge	Group Head	1

TINJAUAN PENDUKUNG BISNIS
REVIEW OF BUSINESS SUPPORT

No	Nama Pelatihan *Training Name*	Kompetensi Yang Diharapkan *Expected Competency*	Jenjang Peserta Pelatihan *Level of Training participant*	Jumlah Peserta *Number of Participant*
78	Workshop Pendampingan Teknis Intgegrasi Lingkungan Sosial Tata Kelola (LST) dan Palm Oil Masterclass o/ OJK & WWF *Workshop Pendampingan Teknis Intgegrasi Lingkungan Sosial Tata Kelola (LST) dan Palm Oil Masterclass o/ OJK & WWF*	Knowledge	Manager, Officer	30
79	Sertifikasi kepatuhan FKDKP level 1 *Sertifikasi kepatuhan FKDKP level 1*	Sertifikasi	Manager, Officer	3
80	PDPS KC Gresik *PDPS KC Gresik*	Knowledge	Manager, Officer, Staff	53
81	Sertifikasi MR Level 5 Direksi *Sertifikasi MR Level 5 Direksi*	Sertifikasi	Direksi	1
82	International Islamic Risk Management Refreshment program for executive	Knowledge	Group Head	2
83	Implementation of risk management information technology of banking industry & Refreshment sertifikasi MR	Setifikasi	Manager	1
84	Swift (Society for worldwide interbank financial telecommunication)	Knowledge	Manager, Officer	20
85	Forum Learning Session Priode Mei 2017 Tema Layanan Frontliner *Forum Learning Session Priode Mei 2017 Tema Layanan Frontliner*	Knowledge	Manager, Officer, Staff	4
86	Product Knowledge Test Priode Mei 2017 dengan Tema Layanan Frontliner *Product Knowledge Test Priode Mei 2017 dengan Tema Layanan Frontliner*	Knowledge	Manager, Officer, Staff	806
87	Training Eksternal: Mendanai Kebutuhan Bisnis, Cash Flow, dan Project Financing *Training Eksternal: Mendanai Kebutuhan Bisnis, Cash Flow, dan Project Financing*	Knowledge	Officer	2
88	Unit Head Training Batch 5 *Unit Head Training Batch 5*	Knowledge, Skill	Officer	39
89	Unit Head Training Batch 6 *Unit Head Training Batch 6*	Knowledge, Skill	Officer	41
90	Spritual Marketing Happiness Batch 1 - Kantor Pusat *Spritual Marketing Happiness Batch 1 - Kantor Pusat*	Knowledge	Manager	17
91	Product Knowledge Test Juni 2017 Tema Standar Layanan *Product Knowledge Test Juni 2017 Tema Standar Layanan*	Knowledge	Pinca, Manager, Officer	

No	Nama Pelatihan *Training Name*	Kompetensi Yang Diharapkan *Expected Competency*	Jenjang Peserta Pelatihan *Level of Training participant*	Jumlah Peserta *Number of Participant*
92	Friday Learning Session (FLS) Juni 2017 *Friday Learning Session (FLS) Juni 2017*	Knowledge	Manager, Officer, Staff	6
93	Product Knowledge Test Juli 2017 Tema Standar Layanan *Product Knowledge Test Juli 2017 Tema Standar Layanan*	Knowledge	Manager, Officer, Staff	
94	Friday Learning Session (FLS) Juli 2017 *Friday Learning Session (FLS) Juli 2017*	Knowledge	Manager, Officer, Staff	6
95	Seminar Implementation of RiskManagement Information Technology of Banking Industry dan Refreshment Sertifikasi Manajemen Resiko *Seminar Implementation of RiskManagement Information Technology of Banking Industry dan Refreshment Sertifikasi Manajemen Resiko*	Knowledge	Manager	1
96	In House Training Spiritual Marketing Happiness untuk Karyawan Kantor Cabang Jabodetabek Periode Juli 2017 Batch 1 *In House Training Spiritual Marketing Happiness untuk Karyawan Kantor Cabang Jabodetabek Periode Juli 2017 Batch 1*	Knowledge	Officer	
97	Spritual Marketing Happiness Batch 2 - Kantor Pusat *Spritual Marketing Happiness Batch 2 - Kantor Pusat*	Knowledge	Officer	29
98	Penaksir Emas Level Basic KC Bandung Citarum dan KC Bandung Suniaraja *Penaksir Emas Level Basic KC Bandung Citarum dan KC Bandung Suniaraja*	Knowledge, Skill	Officer	29
99	Risk Based Audit Bagi Auditor SKAI Perusahaan Anak BRI *Risk Based Audit Bagi Auditor SKAI Perusahaan Anak BRI*	Knowledge	Manager, Officer	13
100	Training Eksternal: Pelatihan Analisis Kredit Pembiayaan Jalan Tol *Training Eksternal: Pelatihan Analisis Kredit Pembiayaan Jalan Tol*	Knowledge	Officer	1
101	Sertifikasi Kepatuhan Level 1 *Sertifikasi Kepatuhan Level 1*	Sertifikasi	Manager	1
102	Training Eksternal: Pelatihan Analisis Kredit Pembiayaan Rumah Sakit *Training Eksternal: Pelatihan Analisis Kredit Pembiayaan Rumah Sakit*	Knowledge	Officer	1
103	Unit Head (UH) Batch 7 *Unit Head (UH) Batch 7*	Knowledge, Skill	Officer	48

TINJAUAN PENDUKUNG BISNIS
REVIEW OF BUSINESS SUPPORT

No	Nama Pelatihan *Training Name*	Kompetensi Yang Diharapkan *Expected Competency*	Jenjang Peserta Pelatihan *Level of Training participant*	Jumlah Peserta *Number of Participant*
104	Financing Support Manager Refreshment Batch 1 *Financing Support Manager Refreshment Batch 1*	Sertifikasi	Manager	29
105	Friday Learning Session (FLS) Agustus 2017 Tema: LTKT (Laporan Transaksi Keuangan Tunai) *Friday Learning Session (FLS) Agustus 2017 Tema: LTKT (Laporan Transaksi Keuangan Tunai)*	Knowledge	Manager, Officer, Staff	6
106	Product Knowledge Test Agustus 2017 Tema Laporan Transaksi Keuangan Tunai (LTKT) *Product Knowledge Test Agustus 2017 Tema Laporan Transaksi Keuangan Tunai (LTKT)*	Knowledge	Manager, Officer, Staff	6
107	Sertifikasi Manajemen Risiko Level 1 untuk Karyawan RMG *Sertifikasi Manajemen Risiko Level 1 untuk Karyawan RMG*	Sertifikasi	Officer	8
108	FSM Batch 1 *FSM Batch 1*	Knowledge	Manager	25
109	FSM Batch 2 *FSM Batch 2*	Knowledge	Manager	31
110	Sosialisasi Kerjasama Taspen dan BRISyariah untuk Pinca dan KP *Sosialisasi Kerjasama Taspen dan BRISyariah untuk Pinca dan KP*	Knowledge	Goup Head, Dept. Head, Manager	50
111	Sosialisasi Kerjasama Taspen dan BRISyariah Batch 1 untuk MM dan MO *Sosialisasi Kerjasama Taspen dan BRISyariah Batch 1 untuk MM dan MO*	Knowledge	Manager	43
112	Sertifikasi Manajemen Risiko Level 3 untuk Deputi- dan Group Head *Sertifikasi Manajemen Risiko Level 3 untuk Deputy dan Group Head*	Sertifikasi	Group Head	6
113	Neuro Linguisic Program (NLP) *Neuro Linguisic Program (NLP)*	Knowledge, Skill	Officer	1
114	Business Process & Sistem IT Payroll PNS *Business Process & Sistem IT Payroll PNS*	Knowledge, Skill	Manager	28
115	The 6th International Accounting Conference *The 6th International Accounting Conference*	Knowledge	Manager	1
116	Sosialisasi Kerjasama Taspen dan BRISyariah Batch 2untuk MM dan MO *Sosialisasi Kerjasama Taspen dan BRISyariah Batch 2untuk MM dan MO*	Knowledge	Manager	60
117	Legal Pembiayaan *Legal Pembiayaan*	Knowledge	Officer	32
118	Friday Learning Session (FLS) September 2017 Tema: Replenish ATM *Friday Learning Session (FLS) September 2017 Tema: Replenish ATM*	Knowledge	Manager, Officer, Staff	869

No	Nama Pelatihan *Training Name*	Kompetensi Yang Diharapkan *Expected Competency*	Jenjang Peserta Pelatihan *Level of Training participant*	Jumlah Peserta *Number of Participant*
119	Product Knowledge Test September 2017 Tema Replenish ATM *Product Knowledge Test September 2017 Tema Replenish ATM*	Knowledge	Manager, Officer, Staff	869
120	Financial Analysis & Communication Skill Kelas Lanjutan *Financial Analysis & Communication Skill Kelas Lanjutan*	Knowledge	Group Head, Dept. Head, Pinca	12
121	Financial Analysis & Communication Skill Kelas Intermediate *Financial Analysis & Communication Skill Kelas Intermediate*	Knowledge	Manager, Officer, Pin-capem	14
122	Sertifikasi MR Level 4 untuk Group Head BRISyariah *Sertifikasi MR Level 4 untuk Group Head BRISyariah*	Sertifikasi	Group Head	4
123	PDPS KCP Pangkal Pinang dan Sungai Liat - Palem-bang *PDPS KCP Pangkal Pinang dan Sungai Liat - Palem-bang*	Knowledge	Manager, Officer, Staff	11
124	Training Eksternal: Analis Lingkungan Hidup Inter-mediate Angkatan 1 Tahun 2017 *Training Eksternal: Analis Lingkungan Hidup Interme-diate Angkatan 1 Tahun 2017*	Knowledge	Officer	1
125	Workshop FHG: Sinergi Internal terkait Pelayanan Rekening Pemerintah *Workshop FHG: Sinergi Internal terkait Pelayanan Rekening Pemerintah*	Knowledge	Dept. Head	
126	Sertifikasi MR Level 1 Batch 1 *Sertifikasi MR Level 1 Batch 1*	Sertifikasi	Pinca, Pincapem	20
127	Training Risk of Aviation Industry *Training Risk of Aviation Industry*	Knowledge	Group Head, Manager, Pinca	30
128	Training Penaksir Emas Level Basic *Training Penaksir Emas Level Basic*	Knowledge, Skill	Officer	10
129	Sertifikasi MR Level 1 Batch 2 *Sertifikasi MR Level 1 Batch 2*	Sertifikasi	Pincapem	29
130	APU PPT untuk CS dan Teller *APU PPT untuk CS dan Teller*	Knowledge	Staff	
131	YKS: APU PPT *YKS: APU PPT*	Knowledge	Manager, Officer, Staff	25
132	YKS: NLP *YKS: NLP*	Knowledge	Manager, Officer, Staff	30
133	Product Knowledge Test Periode Oktober 2017 *Product Knowledge Test Periode Oktober 2017*	Knowledge	Manager, Officer, Staff	
134	Forum Learning Session Periode Oktober *Forum Learning Session Periode Oktober*	Knowledge	Manager, Officer, Staff	13
135	Workshop Digital Banking BRISyariah *Workshop Digital Banking BRISyariah*	Knowledge	Group Head & Dep. Head	54

Biaya Pengembangan SDI

Dalam merencanakan pengembangan SDI, Bank mempersiapkan anggaran biaya pendidikan dan pelatihan karyawan sebagai nilai investasi berkepanjangan. Tahun 2017, biaya pendidikan dan pelatihan bagi karyawan sebesar 3,5 miliar.

Development Cost of Human Resources

In planning Human Resources development, the Bank prepares the budget for education and training of employees as a value of prolonged investment. In 2017, the cost of education and training for employees issued by BRISyariah reached Rp 3.5 million

Statistik Karyawan

Tahun 2017, biaya pendidikan dan pelatihan bagi karyawan sebesar Rp3,5 miliar agar direvisi dengan realisasi biaya pendidikan dan pelatihan karyawan sebesar Rp6,6 miliar ditambah dengan realisasi biaya pembinaan jasmani dan rohani karyawan sebesar Rp1,4 miliar.

Employee Statistics

In 2017, the cost of education and training for employees of Rp3,5 billion with the realization that revised tuition fees and employees training Rp6,6 billion of coupled with the fee physical and spiritual of Rp1,4 billion employees.

Selain itu BRISyariah terus berupaya untuk menoptimalkan jumlah SDI yang ada.

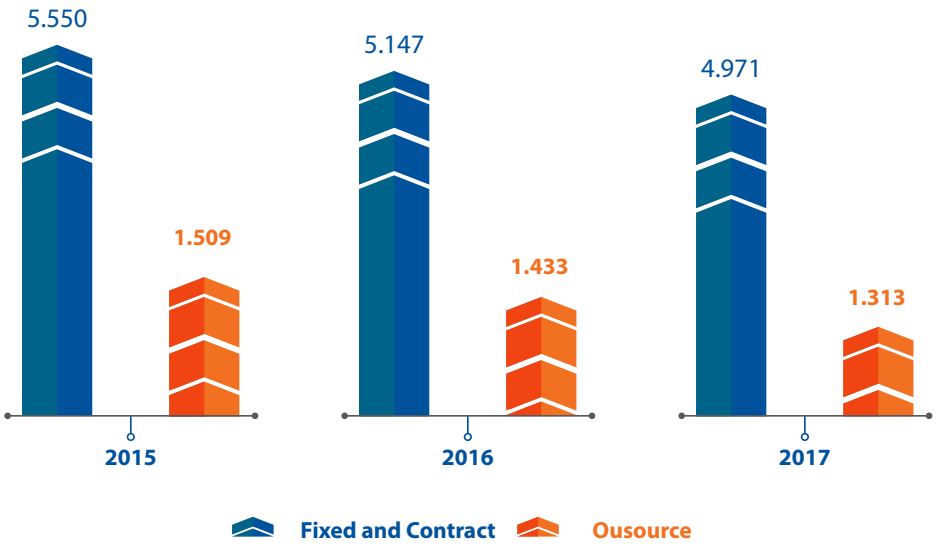
In addition BRISyariah keep trying to optimize the number of SDI.

Menurunya jumlah SDI yang ada lebih dikarenakan SDI yang keluar (*resign*) tidak dilakukan penggantian (*replacement*) untuk beberapa posisi yang berdasarkan hasil analisa bisa digantikan oleh sistem.

Declined in number SDI because of the summer that there are more people with out (resign) has not been carried out replacement (replacement does) for some a position based on the result analysis can be replaced by the system.

Berikut adalah grafik perkembangan jumlah karyawan BRISyariah 3 tahun terakhir :

The following is the graph the development of the total employees brisyariah last 3 years:



Komposisi SDI Berdasarkan Status Kepegawaian
Composition of HR based on Employment status

Status Karyawan *Employement Status*	2017		2016	
	Jumlah *amount*	Persentase *Percentage*	Jumlah *amount*	Persentase *Percentage*
Tetap dan Kontrak *Fixed and Contract*	4.971	79,11%	5.147	78,22%
Alih Daya *Ousource*	1.313	20,89%	1.433	21,78%
Total *Total*	6.284	100%	6.580	100%

Komposisi SDI Berdasarkan Pendidikan
Composition of HR based on Education

Jenjang Pendidikan *Education Level*	2017		2016	
	Jumlah *amount*	Persentase *Percentage*	Jumlah *amount*	Persentase *Percentage*
SMA	80	1,61%	77	1,50%
D3 (D3 dan D4)	613	12,33%	676	13,13%
S1	4.158	83,69%	4.276	83,08%
S2	119	2,39%	117	2,27%
S3	1	0,02%	1	0,02%
Total *Total*	4.971	100%	5.147	100%

Komposisi SDI Berdasarkan Masa Kerja
composition of HR based on years of work

Masa Kerja *work years*	2017		2016	
	Jumlah *amount*	Persentase *Percentage*	Jumlah *amount*	Persentase *Percentage*
< 1 tahun *(years)*	1.370	27,56%	1.123	21,82%
1-2 tahun *(years)*	744	14,97%	1.116	21,68%
2-3 tahun *(years)*	348	7,00%	445	8,65%
3-4 tahun *(years)*	267	5,37%	550	10,69%
4-5tahun *(years)*	478	9,62%	319	6,20%
> 5 tahun *(years)*	1.764	35,49%	1.594	30,97%
Total	4.971	100,0%	5.147	100%

Komposisi SDI Berdasarkan Usia
Composition of HR Based on Age

Rentang Usia *Age Interval*	2017		2016	
	Jumlah *amount*	Persentase *Percentage*	Jumlah *amount*	Persentase *Percentage*
< 25 tahun *(years)*	535	10,76%	517	10,04%
26 - 30 tahun *(years)*	1.486	29,89%	1.683	32,70%
31 - 35 tahun *(years)*	1.308	26,31%	1.414	27,47%
36 - 40 tahun *(years)*	1.009	20,30%	978	19,00%
41 - 45 tahun *(years)*	394	7,93%	349	6,78%
46 - 50 tahun *(years)*	164	3,30%	140	2,72%
> 50 tahun *(years)*	75	1,51%	66	1,28%
Total	4.971	100%	5.147	100%

Rencana Pengembangan Sumber Daya Insani Tahun 2018

Tahun 2018, sejalan dengan *roadmap* SDI BRISyariah, HCG telah menetapkan sejumlah program yang akan menjadi *focus* dalam pengelolaan dan pengembangan SDI, yaitu :

1. Rencana Pengembangan SDI adalah meningkatkan profesionalisme Sumber Daya Insani BRISyariah melalui penerapan:
   a. *Performance Culture*
      Bertujuan untuk meningkatkan kualitas kinerja Karyawan
   b. *Sales Culture*
      Bertujuan untuk meningkatkan pemahaman Karyawan bahwa Perusahaan memiliki nilai jual atas produk dan layanannya serta nilai saing yang tinggi
   c. *Risk Culture*
      Bertujuan agar Karyawan sadar dan dapat memitigasi risiko atas segala sesuatu yang berhubungan dengan pekerjaan yang dilakukan
2. Implementasi Pengembangan Sumber Daya Insani dilakukan melalui :
   a. Internalisasi *Corporate Culture*
   b. Memastikan pelaksanaan *Good Corporate Governance*
   c. Mengembangkan SDM profesional sebagai human capital yang produktif dan *prudent*
   d. Menciptakan pemimpin/*leader* sebagai *role model & people manager*
   e. Menegakkan dan meningkatkan kepatuhan hukum

Human Resource (HR) Development Plan of 2018

In 2018, in line with HR BRISyariah roadmap, HCG has established a number of programs that will focus on HR management and development:

1. *SDI Development Plan is to improve the professionalism of BRISyariah Human Resources through the implementation of:*
   a. *Performance Culture*
      Aims to improve employee performance
   b. *Sales Culture*
      Aims to improve employees' understanding that the Company has a sale value for its products and services and high competitive value
   c. *Risk Culture*
      Aims to make Employees aware and able to mitigate the risks of all things related to the work done
2. *Implementation of Human Resource Development is done through:*
   a. *Corporate Culture Internalization*
   b. *Ensure the implementation of Good Corporate Governance*
   c. *Develop professional human resources as a productive and prudent human capital*
   d. *Creating leader / leader as role model & people manager*
   e. *Uphold and improve legal compliance*

3. Pengembangan layanan dan jasa melalui peningkatan dan perbaikan proses di Unit Kerja yang bertanggungjawab dalam pengelolaan Sumber Daya Insani, yaitu :

   a. Perbaikan *Cycle Time Process* dalam setiap proses layanan dengan mengacu pada "*Service Level Agreement*"
   b. Peningkatan efektivitas dan efisensi seluruh proses kegiatan dengan tetap mengedepankan *service excellent* dan kepuasan pelanggan internal
   c. Implementasi dan pengembangan sistem dan prosedur yang standar untuk seluruh proses
   d. Meningkatkan akurasi data Karyawan berkoordinasi dengan Unit Kerja Grup Informasi Teknologi, dengan cara :
      - Mendorong proses mutasi, rotasi dan promosi pada Kantor Cabang dengan menggunakan sistem *electronic employment service* http://ees.brisyariah.co.id guna mendorong proses perpindahan karyawan yang lebih cepat dan akurat
      - Implementasi *electronic* PKWT guna mendukung tertib administrasi bagi karyawan yang akan habis masa kontraknya dengan menggunakan sistem yang terintegrasi
      - Pemantuan mandiri oleh Kantor Cabang dan Unit Kerja terkait data Sumber Daya Insani dengan menggunakan aplikasi http://reportonline.brisyariah.co.id/ yang didalamnya terdapat komposisi dan status karyawan pada masing-masing Kantor Cabang dan Unit Kerja terkait

4. Penegakan dan Peningkatan Kedisiplinan Karyawan dan Kepatuhan Terhadap Peraturan Perusahaan
   a. Sosialisasi Peraturan Disiplin dan Program Anti *Fraud* kepada seluruh Unit Kerja BRISyariah
   b. Membuat artefak-artefak terkait dengan budaya disiplin dan juga Program anti *fraud*
   c. Pemaparan hasil temuan pelanggaran beserta pemberian sanksi yang tegas bagi pelaku *fraud* dan atau pelanggaran Peraturan Perusahaankepada seluruh karyawan
   d. Sentralisasi monitoring Absensi dan sanksi keterlambatan Karyawan, baik KP maupun KC dengan menggunakan sistem berbasis elektronik e-absensi
   e. Monitoring dan konfirmasi terkait tingkat kehadiran kepada unit kerja di BRISyariah baik Kantor Cabang maupun Kantor Pusat

3. Development of services and services through improvement and improvement of processes within the Work Unit responsible for the management of Human Resources, namely :

a. Improved Cycle Time Process in every service process with reference to "Service Level Agreement"

b. Increasing the effectiveness and efficiency of the entire process of activities while maintaining excellent service and internal customer satisfaction

c. Implementation and development of standardized systems and procedures for the entire process

d. Improve data accuracy Employees coordinate with the Information Technology Group Working Unit, by:

- *Encourage the process of mutation, rotation and promotion at Branch Office using electronic employment service system http://ees.brisyariah.co.id to encourage faster and more accurate employee transfer*
- *Implementation of electronic PKWT to support the orderly administration for employees who will expire the contract by using an integrated system*
- *Self-supporting by Branch Office and Work Unit related to Human Resource Data by applying http://reportonline.brisyariah.co.id/ in which there is composition and employee status in each Branch Office and related Work Unit*

4. Enforcement and Enhancement of Employee Discretion and Compliance Against Company Regulations

a. Socialization of Discipline Regulation and Anti Fraud Program to all BRISyariah Work Unit

b. Make artifacts related to discipline culture and also anti fraud Program

c. Disclosure of findings of violations along with strict sanctions for fraud perpetrators and / or violations of Company Regulations to all employees

d. Centralized monitoring Attendance and Employee delay sanction, both KP and KC using electronic e-attendance based system

e. Monitoring and confirmation of attendance levels to work units in BRISyariah, both Branch Offices and Head Office

TINJAUAN PENDUKUNG BISNIS
REVIEW OF BUSINESS SUPPORT

5. Peninjauan Performa Secara Berkala
   a. Melakukan pengawasan pencapaian target Unit Kerja secara berkala (minimal sebulan sekali)
   b. Pemenuhan Sumber Daya Manusia berdasarkan analisa kebutuhan dan performa Unit Kerja
   c. Pemberian "tanda" kinerja (*performance mark*) dalam laporan performa bulanan seperti merah (*under perform*), kuning (*perform*) dan hijau (*high perform*) untuk memudahkan pemantauan dan peninjauan performa

6. Peningkatan Tata Kelola Arsip Kepersonaliaan (*Personal File*)
   a. Sentralisasi dokumen-dokumen karyawan dalam suatu lokasi yang rapi dan terstruktur
   b. Perbaikan proses kerja yang berkaitan dengan dokumentasi personal file yang dimaksud
   c. Sentralisasi *file* karyawan dalam bentuk *soft copy* dengan tetap mengelola *file softcopy* tersebut terintegrasi dengan personal *file* yang dimaksud diatas

7. Optimalisasi proses yang berkaitan dengan kepegawaian menggunakan portal ter-integrasi berbasis elektronik (http://portalhc.brisyariah.co.id) yang berguna bagi Karyawan untuk mengetahui informasi-informasi berikut:
   a. Data Pribadi Karyawan
   b. Slip Gaji
   c. Data Presensi Kehadiran http://absensi.brisyariah.co.id
   d. Cuti http://ecuti.brisyariah.co.id
   e. Perjalanan Dinas http://espj.brisyariah.co.id
   f. Informasi Kelengkapan Data *Resign* Karyawan http://cso.brisyariah.co.id
   g. Informasi Manajemen Kinerja http://smk-online.brisyariah.co.id
   h. Implementasi dan penyempurnaan sistem berbasis eletronik terkait pencatatan Karyawan *Outsource*.

5. Performance Review Periodically
   a. Perform regular monitoring of target achievement of Work Unit (at least once a month)
   b. Fulfillment of Human Resources based on the analysis of the needs and performance of the Work Unit
   c. Performance marks in monthly performance reports such as red (under perform), yellow (perform) and green (high perform) to facilitate monitoring and review performance

6. Improved Governance of Personalized Archives (Personal File)
   a. Centralized employee documents in a neat and structured location
   b. Improved work processes related to the personal documentation of the files in question
   c. Centralized file employees in the form of soft copydengan still manage the softcopy file is integrated with the personal file referred to above

7. Optimization of personnel-related processes using integrated electronic-based portal (http://portalhc.brisyariah.co.id) useful for Employees to find out the following information:
   a. Employee Personal Data
   b. Salary slip
   c. Attendance Presence Data http://absensi.brisyariah.co.id
   d. Leave http://ecuti.brisyariah.co.id
   e. Office Trip http://espj.brisyariah.co.id
   f. Completeness Data Information Resign Employees http://cso.brisyariah.co.id
   g. Performance Management Information http://smk-online.brisyariah.co.id
   h. Implementation and refinement of electronic-based systems related to Outsource Employee recording.

8. Peningkatan Pengelolaan Kesehatan Karyawan
   a. Melakukan sosialisasi bahwa kesehatan menjadi tanggungjawab bersama Karyawan dan Perusahaan serta mendorong Karyawan menjalankan pola hidup sehat, preventif dan promotif
   b. Mendorong kegiatan Seminar Gratis yang terkait dengan Kesehatan dan *Medical Check Up* dilingkungan BRISyariah
   c. Memberikan apresiasi bagi Karyawan yang dapat menjaga kesehatannya
   d. Efisiensi biaya kesehatan didorong untuk dapat digunakan untuk program pengembangan Sumber Daya Insani lainnya

9. Mempersiapkan kaderisasi (suksesi) untuk jabatan-jabatan kunci

10. Pengelolaan Talent Management
    a. Seleksi SODP Angkatan 6
    b. Pengembangan kompetensi terhadap *talent*
    c. *Assessment* untuk level keatas dan posisi strategis (posisi kunci)
    d. Program *coaching, counseling, retaining* untuk *talent* dan karyawan potensial
    e. Mapping *Talent* Per-Jabatan /*Job Grade* 11 (*Officer*) keatas
    f. Implementasi kebijakan kompetensi BRISyariah

11. Mendorong produktivitas lini Bisnis dan lini Pendukung (*support*) dengan cara :
    a. Menjaga komposisi perbandingan jumlah lini Bisnis dengan lini pendukung(*support*)
    b. Memantau produktivitas tim Pemasar (*Marketing*) Kantor Cabang dikaitkan dengan pemenuhan dan penambahan tenaga pemasar
    c. Menerapkan sistem evaluasi dan pengawasan (*monitoring*) dalam bentuk :
       - Penerapan program evaluasi yang komprehensif dan konsisten untuk memantau kinerja dan kedisiplinan Karyawan
       - Optimalisasi sistem pengawasan (*monitoring*) produktivitas Karyawan di setiap wilayah
       - Melakukan *assessment* dan pengawasan (*monitoring*) tenaga pemasar secara berkelanjutan
       - Melakukan penyaringan (*screening*) dalam proses pergerakan sumber daya manusia dengan mengedepankan aspek kedisiplinan dan integritas diantaranya melalui pemeriksaan *BI-Checking* dan penandatanganan pakta intergritas

8. Increasing Employee Health Management
   a. To socialize that health is the responsibility of the employees and the Company and encourage employees to adopt a healthy, preventive and promotive lifestyle
   b. Encouraging Free Seminar related to Health and Medical Check Up in BRISyariah
   c. Provide appreciation for employees who can maintain their health
   d. Health cost efficiency is encouraged to be used for other human resource development programs

9. Preparing cadre (succession) for key positions

10. Talent Management
   a. Selection of SODP generation 6
   b. Development of competence to talent
   c. Assessment for Manager level upwards and strategic position (key position)
   d. Coaching programs, counseling, retaining for talents and potential employees
   e. Mapping Talent Per-Position / Job Grade 11 (Officer) and above
   f. Implementation of BRISyariah competency policy

11. Encouraging the productivity of the Business line and Support lines by:
   a. Maintain the composition of the ratio of the number of Business lines with the support line (support)
   b. Monitoring team productivity Branch Marketing (Marketing) Branch is associated with the fulfillment and addition of marketers
   c. Implement the system of evaluation and supervision (monitoring) in the form of:
      - *Implement a comprehensive and consistent evaluation program to monitor employee performance and discipline*
      - *Optimization of monitoring system (monitoring) Employee productivity in each region*
      - *Conduct ongoing assessment and supervision of marketers*
      - *Screening in human resource movement process by prioritizing discipline and integrity aspects through BI-Checking and signing of Integrity Pact*

TINJAUAN PENDUKUNG BISNIS
REVIEW OF BUSINESS SUPPORT

12. Pengembangan Kebijakan Manajemen Sumber Daya Manusia, antara lain :
    a. Penyempurnaan Profil Kompetensi BRISyariah
    b. Penyusunan Kebijakan Manajemen Karir
    c. Pengembangan dan penyempurnaan Kebijakan Program Insentive untuk Tenaga Pemasar
    d. Pengembangan Kebijakan Program Manajemen Talenta
    e. Pengembangan Kebijakan Suksesi
    f. Pengembangan Kebijakan Program Retensi
    g. Pengembangan Kebijakan Kompensasi dan Benefit
    h. Pengembangan dan Penyempurnaan Kebijakan Proses Pergerakan Sumber Daya Manusia (Mutasi) yang terdiri atas Kebijakan Rotasi, Promosi dan Demosi
    i. Penyempurnaan Kebijakan Lembur dan Waktu Kerja Bergilir (*Shift*)

13. Perencanaan dan Pemenuhan Jumlah Sumber Daya Insani
    a. Sumber daya manusia merupakan pilar utama keberhasilan BRISyariah dalam pencapaian target yang optimal, yaitu SDM yang memiliki kompetensi, integritas dan perilaku/akhlak yang baik
    b. Selain untuk pemenuhan formasi *exsisting*, penambahan SDM juga dilaksanakan merujuk pada rencana pembukaan jaringan unit kerja
    c. Strategi rekrutmen dilakukan dengan mengutamakan calon Karyawan yang berpengalaman di bisnis dan merupakan sdm lokal yang memiliki potensi di wilayah tersebut. Informasi perihal lowongan kerja dilakukan menggunakan iklan media cetak/elektronik, *website* Perusahaan, rekrutmen langsung atau bekerja sama dengan pihak lain
    d. Dengan terbatasnya SDM yang memiliki pengalaman di bidang perbankan syariah, BRISyariah juga melakukan perekrutan untuk *fresh graduate* yang selanjutnya akan dididik dan dikembangkan melalui program pengembangan sdm yang berkaitan dengan jabatan/posisi yang dituju seperti *Sharia Officer Development Program* (SODP), *Information Technology Officer Program* (ITOP), *Account Officer Development Program* (AODP), *Sharia Auditor Development Program* (SADP) dan program pengembangan lainnya sebagai langkah dalam penyiapan kader-kader sdm yang akan menjadi aset BRISyariah dimasa yang akan datang

12. Development of Human Resource Management Policy, among others :
    a. Completion of BRISyariah Competency Profile
    b. Preparation of Career Management Policy
    c. Development and improvement of the Incentive Program Policy for Marketers
    d. Development of Talents Management Program Policies
    e. Development of Succession Policies
    f. Development of Retention Program Policies
    g. Development of Compensation and Benefit Policy
    h. Development and Improvement of Policy of Human Resources Movement Process (Mutation) consisting of Rotation, Promotion and Demosi Policy
    i. Complete Overtime and Shift (Rotary) Overtime Policy

13. Planning and Fulfilling the Number of Human Resources
    a. Human resources is the main pillar of the success of BRISyariah in achieving optimal targets, namely human resources that have competence, integrity and good behavior / character
    b. In addition to the fulfillment of exsisting formation, the addition of human resources is also carried out referring to the plan to open a network of work units
    c. The recruitment strategy is carried out by prioritizing prospective Employees who are experienced in the business and are local human resources and have potential in the region. Information about job vacancies is done using print / electronic media advertising, Company website, direct recruitment or cooperating with other parties
    d. With limited human resources who have experience in the field of Islamic banking, BRISyariah also recruit for fresh graduate which will be further educated and developed through sdm development program related to the position / position addressed such as Sharia Officer Development Program (SODP), Information Technology Officer Program (ITOP), Account Officer Development Program (AODP), Sharia Auditor Development Program (SADP) and other development programs as a step in the preparation of human resource cadres that will become BRISyariah assets in the future

14. Lain-lain
    a. Melakukan Evaluasi Bulanan yang mencakup kegiatan operasional Sumber Daya Insani BRISyariah
    b. Menyediakan Laporan Bulanan terkait dengan profil dan komposisi Sumber Daya Insani dan produktivitas Karyawan BRISyariah secara menyeluruh
    c. Optimalisasi alat pantau terkait realisasi anggaran yang terjadi pada kegiatan Sumber Daya Insani berdasarkan pemanfaatan biaya tenaga kerja pada masing-masing Unit Kerja
    d. Perbaikan dan pengembangan *Service Level Agreement* (SLA) dengan menggunakan kertas kerja dan sistem pantau terkait realisasi SLA yang dimaksud

14. Others
    a. Perform Monthly Evaluation which covers operational activities of BRISyariah Human Resources
    b. Provide Monthly Reports related to the profile and composition of Human Resources and productivity of BRISyariah Employees as a whole
    c. Optimization of coastal tools related to budget realization that occurred in the activities of Human Resources based on the utilization of labor costs in each Work Unit
    d. Improvement and development of Service Level Agreement (SLA) by using working papers and monitoring system related to SLA realization in question.

Penurunan jumlah karyawan;

Dengan berkembangnya era teknologi, maka Bank BRISyariah terus berupaya melakukan implementasi penerapan teknologi yang berdampak terhadap penurunan jumlah karyawan.

Selain itu BRISyariah terus berupaya untuk menoptimalkan jumlah SDI yang ada.

Menurunya jumlah SDI yang ada lebih dikarenakan SDI yang keluar (*resign*) tidak dilakukan penggantian (*replacement*) untuk beberapa posisi yang berdasarkan hasil analisa bisa digantikan oleh sistem.

Decrease in the number of employees;

With the development of the era of technology, the Bank BRISyariah continues to implement the implementation of technology that affects the decline in the number of employees.

In addition BRISyariah continues to work to optimize the number of existing Human Resources.

The decline in the number of existing Human Resources is more due to Human Resources out (resign) is not replaced for some positions based on the analysis result that can be replaced by the system.

TEKNOLOGI INFORMASI
INFORMATION TECHNOLOGY



Peranan Teknologi Informasi (TI) di industri perbankan sangat strategis. TI merupakan instrumen yang sangat diandalkan industri perbankan khususnya dalam menjaga keamanan, kelancaran dan efisiensi operasional secara keseluruhan. Oleh karena itu, BRISyariah senantiasa memberikan ruang yang sangat besar dalam melakukan pengembangan di bidang ini, mengingat hampir semua layanan perbankan saat ini sangat bergantung pada kemampuan TI.

The role of Information Technology (IT) in the banking industry is very strategic. IT is a very reliable instrument of the banking industry especially in maintaining security, smoothness and overall operational efficiency. Therefore, BRISyariah has always provided a huge space for development in this field, since almost all banking services today are highly dependent on IT capabilities.

Selain itu, BRISyariah juga terus menerus melakukan pengembangan di bidang TI dalam rangka mempersiapkan diri menghadapi tantangan dan perubahan teknologi di masa depan. Bank sangat menyadari bahwa salah satu aspek penting yang menunjang kemampuan Bank dalam melayani nasabah dengan handal dan efisien adalah sistem TI yang baik. Untuk itu, BRISyariah melakukan banyak hal terkait pengembangan di bidang TI, termasuk di antaranya pengembangan aplikasi, produk dan layanan serta jaringan untuk mendukung operasional layanan perbankan yang aman, cepat dan memberikan kemudahan kepada nasabah dalam melakukan setiap transaksi perbankan.

In addition, BRISyariah also continuously develops in the field of IT in order to prepare for the challenges and changes in technology in the future. The Bank is well aware that one of the important aspects that supports the Bank's ability to serve its customers reliably and efficiently is a good IT system. To that end, BRISyariah does a lot of things related to IT development, including the development of applications, products and services and networks to support the operation of secure banking services, fast and provide convenience to customers in conducting every banking transaction.

INFORMATION TECHNOLOGY GROUP

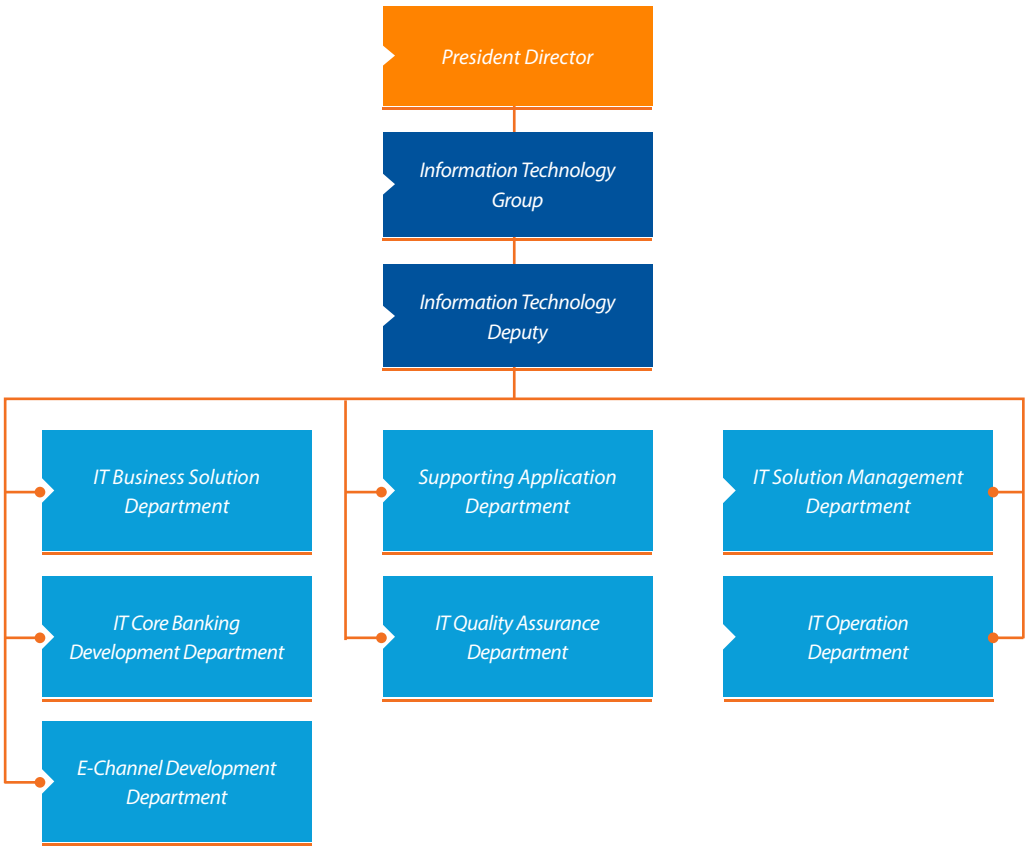
Pengelolaan Teknologi Informasi di BRISyariah berada di bawah *Information Technology Group* (ITG) yang dipantau oleh Komite Pengarah Teknologi Informasi dan bertanggung jawab kepada Direktur Utama.

Struktur Organisasi IT Group

INFORMATION TECHNOLOGY GROUP

Information Technology Management at BRISyariah is under the Information Technology Group (ITG) monitored by the Information Technology Steering Committee and responsible to the President Director.

IT Group Organization Structure



ITG dikepalai oleh *Group Head* yang pada tahun 2017 dijabat oleh Sam'on Hidayat.

Sam'on Hidayat
Group Head Information Teknologi *Group*

Warga negara Indonesia, lahir di Pamekasan, 28 Agustus 1970. Meraih gelar Sarjana jurusan Matematika dari Universitas Brawijaya, Malang tahun 1994. Mengawali karir sebagai Siswa Diklat Kantor Pusat PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. tahun 1995, karir beliau terus berkembang dengan jabtan terakhir Kepala Bagian, Bagian Operasional Sentra Data Bidang Operasional TSI Divisi Teknologi & Sistem Informasi Kantor Pusat Bank BRI. Bergabung dengan BRISyariah sejak 1 Oktober 2014 dengan jabatan sebagai *Group Head Information* Teknologi *Group.*

ITG is headed by Group Head which in 2017 is held by Sam'on Hidayat.

Sam'on Hidayat
Group Head Information Technology Group

Indonesian citizen, born in Pamekasan, August 28, 1970. He earned his bachelor degree in Mathematics from Universitas Brawijaya, Malang in 1994. He started his career as a Head of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. in 1995, his career continued to grow with the last jabtan Head of Section, Operational Section Data Center Operational Division TSI Division of Technology & Information Systems Head Office Bank BRI. Joined BRISyariah from 1 October 2014 with the position as Group Head Information Technology Group.

TEKNOLOGI INFORMASI
INFORMATION TECHNOLOGY

VISI DAN MISI IT GROUP

Visi

IT *Group* BRISyariah akan memberikan layanan yang inovatif, solusi TI dan infrastruktur yang aman dengan biaya yang terjangkau untuk mendukung BRISyariah menjadi bank ritel modern terkemuka

Misi

- TI *Group* BRISyariah akan menyediakan layanan teknologi yang handal dan berkelanjutan dengan tepat waktu yang dapat memenuhi semua kebutuhan *stakeholders*
- TI *Group* BRISyariah akan melengkapi dan mendukung *stakeholders* dengan sumber daya berkualitas dibidang teknologi namun tetap meningkatkan dan mengimplementasikan *hardware* dan *software* terbaik untuk kepentingan BRISyariah

FUNGSI, TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Fungsi, Tugas dan Tanggung Jawab yang dijalankan dalam organisasi TI BRISyariah adalah sebagai berikut:

1. *Business & Strategic Planning TI*
   Melakukan fungsi IT Business Analyst terhadap kegiatan *IT Project Office Management* proyek- proyek yang berkaitan dengan TI BRISyariah serta melakukan analisis serta desain terhadap kebutuhan bisnis *user* dengan mempertimbangkan sumber daya TI.

   Membuat perencanaan strategis 3 tahun, melakukan *review* tahunan untuk RSTI, Sinkronisasi RSTI dengan RBB dan Melakukan *Budget Planning* tahunan untuk Group TI.

2. Pengembangan Aplikasi
   Melaksanakan fungsi pengembangan *business application (core banking), support system (reporting, information system, automation)* dan *alternative channel application (banking services).*

3. *Quality Assurance*
   Melaksanakan fungsi *IT Quality Assurance* terhadap *business application (core banking), support system (reporting, information system, automation)* dan *alternative channel application (banking services).*

VISION AND MISSION OF IT GROUP

Vision

IT Group BRISyariah will provide innovative services, secure IT solutions and infrastructure at an affordable cost to support BRISyariah to become a leading modern retail bank

Mission

- *TI Group BRISyariah will provide reliable and sustainable technology services on a timely basis to meet all stakeholders' needs*
- *TI Group BRISyariah will complement and support stakeholders with quality resources in technology but still improve and implement the best hardware and software for the benefit of BRISyariah*

FUNCTIONS, DUTIES AND RESPONSIBILITIES

Functions, Duties and Responsibilities run within BRISyariah's organization are as follows:

1. *Business & Strategic Planning TI*
   Perform IT Business Analyst functions on IT Project Office Project activities related to TISRIS and conduct analysis and design on user's business needs by considering the resources of TI.

   3-year strategic planning, annual review for RSTI, RSTI synchronization with RBB and annual Budget Planning for Group TI

2. *Application Development*
   Implement business development function (core banking), support system (reporting, information system, automation) and alternative channel application (banking services).

3. *Quality Assurance*
   Implement IT Quality Assurance function to business application (core banking), support system (reporting, information system, automation) and alternative channel application (banking services).

4. Operasional TI
Melaksanakan fungsi operasional TI seperti *Network & Communication, System & Database, IT Infrastructure, Data Center* dan *Disaster Recovery Center*.

5. *Solution TI*
Melaksanakan fungsi *problem management* terkait *business application (core banking), support system (reporting, information system, automation)* dan *E-Channel application (banking services)* serta infrastruktur TI.

6. *Security TI*
Melaksanakan fungsi *Security TI* termasuk di dalamnya pengamanan fisik, logik, kebijakan, pedoman, dan prosedur pengamanan informasi untuk memastikan keamanan operasional TI.

7. *Governance TI*
Melaksanakan fungsi *Governance TI* untuk memastikan seluruh kegiatan pengembangan dan operasional teknologi informasi sesuai dengan arahan bisnis perusahaan, *compliance* dengan ketentuan regulator, serta menerapkan standar *best practice* dalam rangka memenuhi kebutuhan dan strategi perusahaan.

8. *Management Information* Sistem
Melakukan pengembangan *Supporting Application (Management Information System, Office Automation, Business Support Application)*, dalam rangka memenuhi kebutuhan bisnis dan strategi perusahaan dengan memperhatikan kelengkapan dokumentasi *system development life cycle* (SDLC).

9. Pilar-Pilar Teknologi Informasi BRISyariah
Agar penerapan TI optimal dibutuhkan keselarasan antara strategi bisnis dan strategi Teknologi Informasi. Hal ini diperlukan agar investasi yang dikeluarkan untuk TI sesuai dengan kebutuhan dan memberikan manfaat yang dapat diukur dari tercapainya tujuan dan sasaran BRISyariah. Sebagai dasar strategi TI BRISyariah, terdapat pilar-pilar yang dijadikan acuan dalam pengembangan Teknologi Informasi BRISyariah ke depan.

4. *Operational IT*
Implement IT operational functions such as Network & Communication, System & Database, IT Infrastructure, Data Center and Disaster Recovery Center.

5. *Solution TI*
Implement problem management functions related to business application (core banking), support system (reporting, information system, automation) and E-Channel application (banking services) and infrastructure IT.

6. *Security TI*
Carry out Security IT functions including physical security, logic, policies, guidelines, and information security procedures to ensure operational security of IT.

7. *Governance TI*
Implement Governance TI function to ensure all information technology development and operational activities in accordance with the company's business direction, compliance with regulatory requirements, and apply best practice standards in order to meet the needs and strategy of the company.

8. *Management Information System*
Developing Supporting Application (Software Information System, Office Automation, Business Support Application), in order to fulfill the business needs and company strategy by considering the completeness of documentation of system development life cycle (SDLC).

9. *BRISyariah Information Technology Pillars*
In order for the optimal application of TI, there is a need for alignment between business strategy and Information Technology strategy. It is necessary that the investments issued for IT meet the needs and provide measurable benefits from achieving BRISyariah goals and targets. As the basis of BRI's strategy of BRISyariah, there are pillars to be used in the development of Information Technology BRISyariah in the future.

TEKNOLOGI INFORMASI
INFORMATION TECHNOLOGY

Pilar-pilar Teknologi Informasi BRISyariah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pilar Fleksibilitas dan Aksesibilitas TI:
   - » TI BRISyariah adalah TI yang fleksibel, dapat menyesuaikan kebutuhan bisnis dan perkembangan teknologi terkini.
   - » Layanan TI BRISyariah memberikan kemudahan akses untuk eksternal perusahaan (nasabah, mitra bisnis, *counterparty*) dan internal perusahaan (manajemen, *stakeholder*, karyawan), dimanapun, kapanpun, melalui media apapun.

2. Pilar *Availabilitas, Performance* dan Keamanan TI
   - » TI BRISyariah menjamin ketersediaan layanan untuk mendukung operasional layanan bisnis BRISyariah menyesuaikan dengan arsitektur dan kondisi TI saat ini.
   - » TI BRISyariah berusaha untuk menjaga kelangsungan bisnis BRISyariah melalui pelaksanaan monitoring, pengukuran, komunikasi dengan seluruh pihak terkait TI dengan memperhatikan *service level* yang diberikan.
   - » TI BRISyariah menjamin keamanan operasional TI BRISyariah serta keamanan bisnis dan transaksi nasabah melalui penerapan sistem keamanan, dan pengendalian akses terhadap input, proses dan output.
   - » Layanan TI BRISyariah menerapkan manajemen risiko dan tata kelola TI (*IT Governance*) yang sesuai dengan ketentuan regulator, pemerintah, standar TI, *best practice* serta prinsip-prinsip syariah.

3. Pilar Utilisasi Informasi TI
   - » TI BRISyariah adalah TI yang memaksimalkan penggunaan Informasi berbasis TI untuk mendukung pengambilan keputusan serta arahan bisnis yang akurat, tepat serta informatif.
   - » Melalui pemanfaatan informasi berbasis teknologi informasi, TI BRISyariah menjadi *business enabler* yang turut menciptakan peluang bisnis melalui penerapan layanan berbasis TI.

The BRISyariah Information Technology pillars are as follows:

1. *Pillar of Flexibility and Accessibility IT:*
   - » *TIC BRISyariah is a flexible TI, able to customize business needs and latest technological developments.*
   - » *The BRISyariah TI Service provides ease of access to corporate external (customers, business partners, counterparty) and internal companies (management, stakeholders, employees), wherever, whenever, through any media.*

2. *Pillar of Availability, Performance and Security IT*
   - » *IT BRISyariah guarantees the availability of services to support BRISyariah's business service operations in line with current TI architecture and conditions.*
   - » *IT BRISyariah strives to maintain the continuity of the BRISyariah business through the implementation of monitoring, measurement, communication with all related parties of TI with respect to the service level provided.*
   - » *IT BRISyariah guarantees the operational security of BRISyariah IT and the security of its business and customer transactions through the implementation of security systems, and controls access to inputs, processes and outputs.*
   - » *BRISyariah Service IT operates risk management and IT governance in accordance with regulatory, government, IT standards, best practice and sharia principles.*

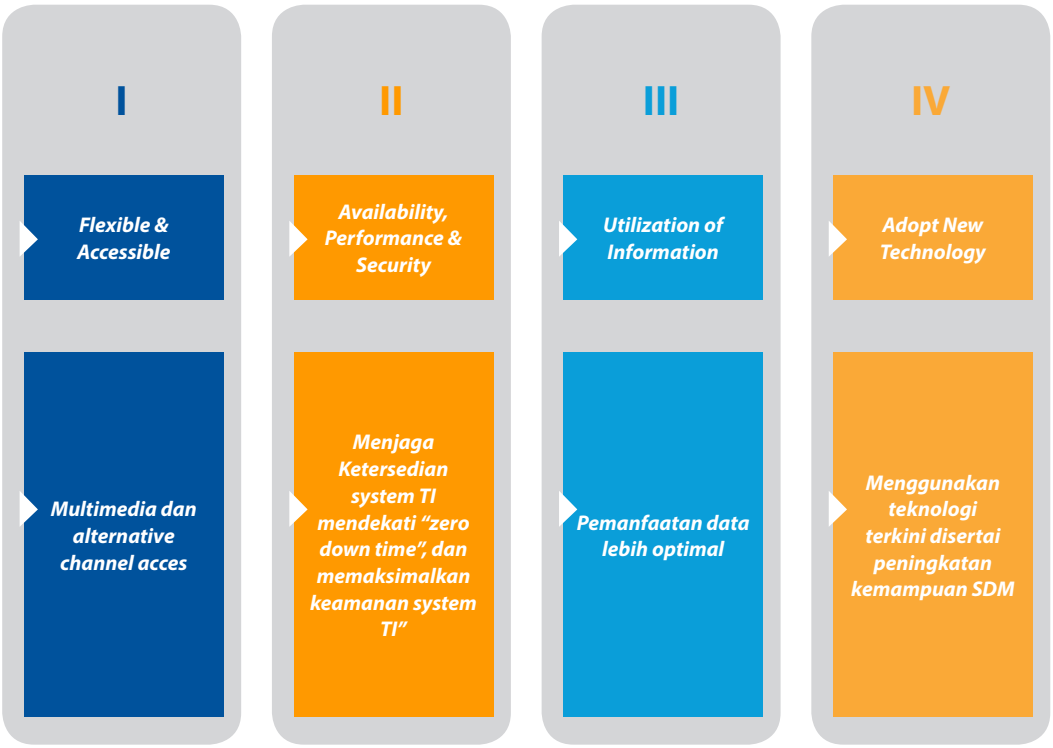
3. *Pillar of Information Utilization TI*
   - » *BRISyariah TI is a TI that maximizes the use of TI-based Information to support accurate, precise and informative decision making and business direction.*
   - » *Through the utilization of information technology-based information, TI BRISyariah becomes a business enabler that helps create business opportunities through the implementation of TI-based services.*

4. Pilar Penerapan Teknologi Terkini
   - » TI BRISyariah mengikuti perkembangan teknologi terkini.
   - » Penerapan teknologi terkini dianalisa, dikembangkan, diuji coba serta dioperasikan melalui siklus pengembangan sistem/aplikasi TI BRISyariah yang terstruktur, terdokumentasi serta sesuai dengan kebutuhan dan arahan bisnis BRISyariah.

Keempat Pilar Teknologi Informasi BRISyariah tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:

4. Pillars of Application of Current Technology
   - » *IT BRISyariah follows the latest technological developments.*
   - » *The implementation of the latest technology is analyzed, developed, tested and operated through the system / application development cycle of BRISyariah IT which is structured, documented and in accordance with BRISyariah business needs and directives.*

The four pillars of Information Technology BRISyariah can be described as follows:



Master Plan Teknologi Informasi

Master Plan Teknologi Informasi BRISyariah merupakan panduan strategis BRISyariah dalam menentukan dan melakukan pengembangan teknologi informasi selama 3 tahun mendatang, terhitung mulai kuartal pertama tahun 2016.

Master Plan of Information Technology

The Information Technology Master Plan BRISyariah is BRISyariah's strategic guide in determining and developing information technology over the next 3 years, starting from the first quarter of 2016.

TEKNOLOGI INFORMASI
INFORMATION TECHNOLOGY

Master Plan TI ini disusun berdasarkan pertimbangan sebagai berikut:

- Pengaruh dari rencana strategis bisnis perusahaan serta arahan pengembangan produk dan layanan BRISyariah terhadap rencana strategis TI;
- Tantangan yang dihadapi unit-unit bisnis dan operasional dalam menjalankan fungsinya serta tuntutan untuk memenuhi ketentuan regulasi perbankan khususnya peraturan dari Bank Indonesia;
- Standar-standar teknologi yang digunakan;
- Biaya terkait dengan implementasi rencana;
- Analisis kemampuan sumber daya TI yang dimiliki BRISyariah;
- Infrastruktur TI yang optimal untuk masa depan;
- Kemampuan untuk menyesuaikan dan mengintegrasikan dengan perkembangan teknologi baru; dan
- Kemampuan untuk menyesuaikan dengan iklim perkembangan ekonomi Indonesia (secara makro).

Master Plan TI BRISyariah disusun menggunakan pendekatan dua arah yaitu :

1. Pendekatan secara top down yang mempertimbangkan pengaruh dari rencana strategis bisnis perusahaan serta arah pengembangan produk dan layanan BRISyariah terhadap rencana strategis TI; serta
2. Pendekatan secara *bottom up* yang mempertimbangkan tantangan yang dihadapi unit-unit bisnis dan operasional dalam menjalankan fungsinya serta tuntutan untuk memenuhi ketentuan regulasi perbankan khususnya peraturan dari Bank Indonesia sebagai bank sentral.

Pendekatan secara *top down* bertujuan untuk memastikan keselarasan antara strategi bisnis dengan rencana strategi TI sedangkan pendekatan secara *bottom up* bertujuan untuk memastikan manfaat yang diperoleh dari pengembangan TI sesuai dengan kebutuhan unit-unit bisnis (*IT Value Delivery*). Penyusunan Rencana Strategis TI ini juga mengacu pada Peraturan Bank Indonesia No. 9/15/PBI/2007 tentang Penerapan Manajemen Risiko Dalam Penggunaan Teknologi Informasi Oleh Bank Umum.

Master Plan TI BRISyariah akan dijabarkan dalam inisiatif proyek yang akan disusun sesuai dengan kebutuhan pengembangan TI yang dilakukan selama tiga tahun ke depan, dengan berfokus pada strategi inti TI yang mencakup pengembangan organisasi dan SDM TI, pengelolaan investasi, pengelolaan

The Master Plan IT is organized on the basis of the following considerations:

- *Influence of the company's strategic business plan and the direction of developing BRISyariah products and services against IT's strategic plan;*
- *Challenges facing business and operational units in carrying out their functions and demands to comply with the provisions of banking regulations, in particular regulations from Bank Indonesia;*
- *The technological standards used;*
- *Costs associated with the implementation of the plan;*
- *Analysis of the resources capabilities of IT owned by BRISyariah;*
- *Optimal IT infrastructure for the future;*
- *Ability to adapt and integrate with new technological developments; and*
- *Ability to adapt to Indonesia's economic development climate (macro).*

Master Plan IT BRISyariah is structured using a two-pronged approach:

1. *A top down approach that considers the influence of the company's strategic business plan as well as the direction of developing BRISyariah's products and services to IT's strategic plan; and*
2. *A bottom up approach that takes into consideration the challenges faced by business and operational units in carrying out its functions and demands to comply with the provisions of banking regulations, especially regulations of Bank Indonesia as the central bank.*

Top-down approach aims to ensure alignment between business strategy and TI strategy plan while bottom-up approach aims to ensure the benefits derived from the development of TI in accordance with the needs of business units (IT Value Delivery). The preparation of this IT Strategic Plan also refers to Bank Indonesia Regulation no. 9/15 / PBI / 2007 concerning Application of Risk Management in the Use of Information Technology by Commercial Banks.

The Master Plan IT BRISyariah will be outlined in the project initiatives that will be tailored to meet the development needs of IT conducted over the next three years, focusing on TI's core strategy that includes organization and HR development, investment management, asset management, change management,

aset TI, manajemen perubahan, pengelolaan masalah, peningkatan kualitas layanan yang efektif dan efisien yang berkelanjutan serta tata kelola TI (*IT Governance*).

Beberapa faktor yang penting dalam mendukung keberhasilan pada implementasi *IT Strategic Plan* ini adalah :

1. Komitmen dari seluruh Direksi dan Komisaris
2. Komitmen dari seluruh *Group Head*;
3. Kerjasama dan koordinasi antar *Group*;
4. Partisipasi aktif dari semua *group* dalam menentukan arah kebijakan TI;
5. Pendidikan dan pelatihan bagi *staff TI* yang terlibat dalam pengembangan dan pemeliharaan *asset TI*; dan
6. Kesesuaian terhadap regulasi, *best practice*, arsitektur TI dan standar yang telah disusun

Arsitektur Teknologi Informasi

Saat ini BRISyariah memiliki *core banking system* yang memungkinkan transaksi dilakukan secara *online* dan *realtime*, baik melalui kantor cabang, maupun *electronic channel* yang dimiliki. *Core banking system* tersebut adalah T24 SYIAR *Release* 8.0 dari Temenos, sebuah perusahaan penyedia aplikasi *banking system* (retail, *corporate, universal, private, Islamic, microfinance* dan *community bank*), *wealth management* dan institusi finansial lainnya.

Berdasarkan dokumen Temenos *Technical* mengenai arsitektur sistem T24 SYIAR disebutkan bahwa T24 SYIAR dapat diimplementasikan dalam *environment n-tier* yang dapat sesuai dengan kebutuhan masing- masing bank. Dalam hal ini T24 SYIAR dapat diimplementasikan dengan *single server* atau *n-tier* dengan skalabilitas yang tinggi.

T24 SYIAR dapat mendukung konfigurasi sangat sederhana sampai konfigurasi *High Availability*.

1. Konfigurasi T24 SYIAR yang sangat sederhana : *database Jbase, web server Apache Tomcat, pada single server* dengan prosesor Intel dan sistem operasi Linux.
2. High Availability: Konfigurasi yang terdiri dari beberapa application server, web server dan database dengan fitur aplikasi yang ter-Cluster. Konfigurasi beberapa server pada masing-masing tier memberikan redundancy pada saat terjadi kerusakan pada salah satu server. Dengan demikian, T24 SYIAR dapat terus beroperasi walaupun beberapa server mengalami kerusakan pada setiap layer.

problems, continuous and efficient service quality improvement and governance of IT Governance.

Some of the factors that are important in supporting success in the implementation of IT Strategic Plan are:

1. *Commitment from all Directors and Commissioners*
2. *Commitment from all Group Heads;*
3. *Co-operation and coordination among the Group;*
4. *Active participation of all groups in determining TI's policy direction;*
5. *Education and training for TI staff involved in the development and maintenance of IT assets; and*
6. *Compliance with regulation, best practice, IT architecture and standards have been compiled.*

Information Technology Architecture

Currently BRISyariah has a core banking system that allows transactions to be made online and realtime, either through branch offices, or electronic channels. Core banking system is T24 SYIAR Release 8.0 from Temenos, a banking system application provider (retail, corporate, universal, private, Islamic, microfinance and community bank), wealth management and other financial institutions.

Based on the Temenos Technical document regarding the T24 SYIAR system architecture, it is mentioned that T24 SYIAR can be implemented in a n-tier environment that can suit the needs of each bank. In this case T24 SYIAR can be implemented with single server or n-tier with high scalability.

T24 SYIAR can support very simple configuration until High Availability configuration.

1. *Simple T24 SYIAR configuration: Jbase database, Apache Tomcat web server, on single server with Intel processor and Linux operating system.*
2. *High Availability: The configuration consisting of several application server, web servers and a database of ter-cluster applications.Setting several server on masing-masing tier give redundancy when there are damage to one server.Thus, T24 SYIAR can continue to operate although some server damaged in every layer.*

TEKNOLOGI INFORMASI
INFORMATION TECHNOLOGY

Server
T24 SYIAR bersifat *open system* sehingga dapat dijalankan pada berbagai sistem operasi dan *database*. Benefit yang dapat diperoleh dari flexibilitas open system adalah BRISyariah tidak perlu tergantung pada satu *vendor hardware* tertentu sehingga BRISyariah tetap memiliki bargaining *power* yang memadai untuk menjaga agar *Total Cost of Ownership* tetap terkendali.

Client
User mengakses T24 SYIAR melalui *browser* dari *PC client*.

Network
Untuk kebutuhan infrastruktur jaringan baik di kantor pusat maupun ke cabang-cabang memanfaatkan jaringan *existing* yang sudah dimiliki oleh BRISyariah karena T24 SYIAR hanya membutuhkan jaringan TCP/IP. S

Arsitektur yang ditawarkan bersifat centralized tanpa server di cabang. Namun demikian, dalam kondisi *bandwidth* yang tidak memadai, *web server* dapat ditempatkan di cabang. T24 SYIAR merupakan *system* modular yang terintegrasi penuh, *real-time* dan *on-line*, dengan *user interface*, *database* dan *application code* yang seragam untuk seluruh modul.

Sesuai Arahan manajemen, bahwa BRISyariah harus selalu up to date terkait Teknologi Informasi, salah satunya dengan melakukan perencanaan Upgrade Core Banking ke release terbaru untuk menunjang kegiatan bisnis bank kedepan. Penggunaan Core Banking T24 SYIAR disertai dengan enchancement, penambahan modul, pengembangan produk dan layanan BRISyariah.

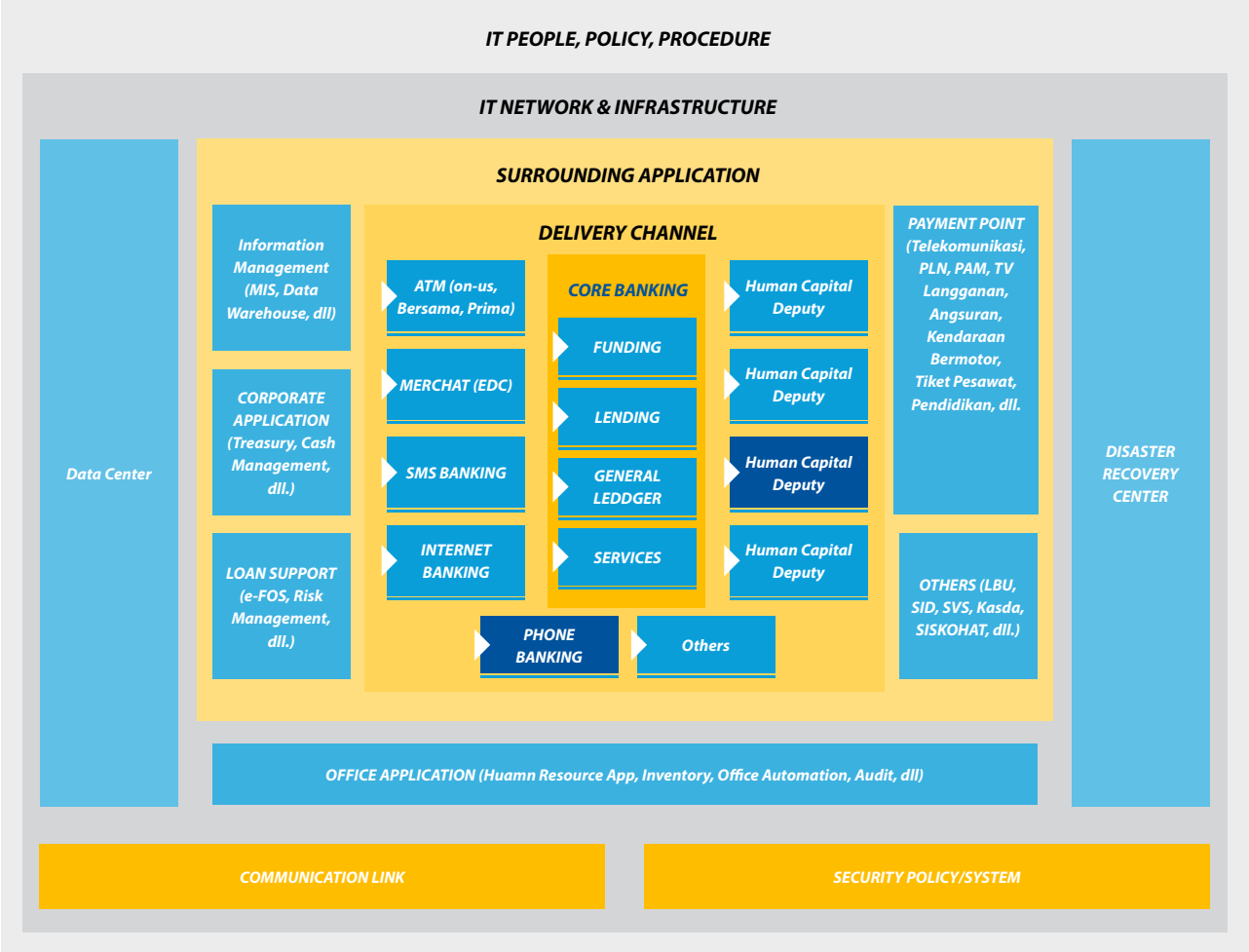
Server
T24 SYIAR is open system so it can run on various operating system and database. Benefit that can be obtained from open system flexibility is BRISyariah does not need to depend on one particular hardware vendor so that BRISyariah still have adequate bargaining power to keep Total Cost of Ownership remain controlled.

Client
User accesses T24 SYIAR via browser from client PC.

Network
For the needs of network infrastructure both at headquarters and branches utilize existing networks that are owned by BRISyariah because T24 SYIAR only requires TCP / IP network.

The architecture offered is centralized with no server in the branch. However, under inadequate bandwidth conditions, the web server may be placed in a branch. T24 SYIAR is a fully integrated, real-time and on-line modular system with unified user interface, database and application code for all modules.

In accordance with the direction of management , that BRISyariah must always be up to date related to information technology , one of them is by make the planning upgrade core banking to release latest to support the activities of the business of a bank fore .The use of the symbol of core banking T24 SYIAR accompanied by , the addition of module , the development of brisyariah products and services .



Keterangan : Belum diimplementasikan
Communication *Not yet Implementation*

Topology Jaringan Komunikasi

Data *Center* dan DRC BRISyariah mengimplementasikan teknologi *High Availability* dimana terdapat lebih dari satu link komunikasi yang digunakan untuk mengantisipasi apabila terjadi kegagalan pada salah satu link. Hal ini diimplementasikan di kantor pusat maupun di kantor-kantor cabang.

Topology Network Communications

Data Center and DRC BRISyariah implements High Availability technology where there is more than one communication link used to anticipate failure in one of the links. It is implemented in the head office as well as in branch offices.

TEKNOLOGI INFORMASI
INFORMATION TECHNOLOGY

Sebagian besar jaringan BRISyariah menggunakan MPLS (*Multi Protocol Label Switching*) dengan lebar *bandwidth* untuk cabang 128 Kbps. Sedangkan untuk koneksi DC ke DRC menggunakan dua link, dengan lebar bandwidth masing-masing 150 MB menggunakan teknologi STM1 untuk mirroring DC-DRC.

The majority of tissue BRISyariah using mpls (multi protocol label switching) with wide bandwidth to branch 128 kbps.The DC connection to the drc using two link, with wide bandwidth masing-masing 150 mb use technology stm1 to mirroring DC-DRC.

Security System

Jaringan TI BRISyariah telah mengimplementasikan desain jaringan yang aman. Pada jaringan LAN dan WAN BRISyariah pada segmen internal dan eksternal telah menggunakan *security system* yang memadai. *Security system* terpasang pada sisi *server* (*operating system*), *database*, penggunaan anti virus, *router*, *switch*, serta dilengkapi dengan perangkat *security* seperti *Next Generation Firewall* yang didalamnya telah terdapat fungsi *firewall* dan *Intrusion Prevention System* serta *Intrusion Detection System* (IPS dan IDS).

Security System

The BRISyariah IT network has implemented a secure network design. On the LAN and WAN BRISyariah networks on internal and external segments have used an adequate security system. Security system installed on the server side (operating system), database, use of anti-virus, router, switch, and equipped with security devices such as Next Generation Firewall in which there has been a firewall function and Intrusion Prevention System and Intrusion Detection System (IPS and IDS).

Strategi Pengembangan TI 2017

Untuk mengatasi kesenjangan.antara kapabilitas yang harus dimiliki dengan kapabilitas yang digunakan lalu dengan pengembangan perangkat keras dan infrastruktur dan teknologi Informasi *group* saat ini, disusunlah proyek TI 2017 yang secara garis besar dapat dikelompakan ke dalam beberapa hal yaitu: perangkat lunak dan aplikasi, *database* dan informasi, perbaikan proses serta pengembangan sumber daya manusia. Masing- masing proyek dielaborasi lebih jauh mengenai ruang lingkup dan deskripsi proyek, aktivitas yang dilakukan, serta estimasi anggaran yang diperlukan sehingga dapat memberikan gambaran mengenai pelaksanaan setiap proyek di lapangan. Estimasi anggaran ini diperoleh berdasarkan *benchmark* maupun terhadap harga pasar, maupun standar harga yang dipakai pada proyek-proyek sejenis yang pernah dilakukan.

IT Development Strategy 2017

To overcome the gap between the capabilities that must be possessed with the capabilities used then with the development of hardware and infrastructure and information technology group today, compiled project IT 2017 which in general can be dikelompakan into several things: software and applications, databases and information, process improvement and human resource development. Each project is further elaborated on the scope and description of the project, the activities undertaken, as well as the necessary budget estimates so as to provide an overview of the implementation of each project in the field. This budget estimate was obtained based on benchmarks as well as on market prices, as well as price standards used on similar projects that have been done.

Keberhasilan implementasi TI 2017 ini sangat di pengaruhi oleh berbagai faktor diantaranya menajemen proyek yang efisien, monitoring dan evaluasi serta dukungan di sisi organisasi yang menjelaskan mengenai kebijakan/prosedur terkait, peranan dan tanggung jawab setiap bagian serta dukungan dari top level management mengenai pelaksanaan pengembangan

The successful implementation of IT 2017 is greatly influenced by various factors such as efficient project management, monitoring and evaluation and support on the side of the organization explaining the related policies/procedures, roles and responsibilities of each part and support from top level management regarding the implementation of the 2017 this. In

tahun 2017 ini. Selain itu, agar pengembangan tahun 2017 ini dapat mendukung pengembangan produk/layanan yang ditawarkan kepada pelanggan dan target pasar, perlu adanya konsep produk/layanan yang jelas dan inovatif yang didukung dengan program marketing yang informatif dan menarik sehingga dapat menciptakan *competitive advantage* bagi BRISyariah.

addition, for the development of 2017 to support the development of products/services offered to customers and target markets, the need for a clear and innovative product / service concept supported by an informative and attractive marketing program that can create competitive advantage for BRISyariah.

Tata Kelola TI

IT Governance



Mengingat bahwa TI merupakan aset penting dalam operasional yang dapat meningkatkan nilai tambah dan daya saing *Bank* yang dalam penyelenggaraannya mengandung berbagai risiko, maka *Bank* perlu menerapkan Tata Kelola TI (*IT Governance*). Penerapan *IT Governance* dilakukan melalui penyelarasan Rencana Strategis Teknologi Informasi dengan strategi bisnis Bank, optimalisasi pengelolaan sumber daya, pemanfaatan Teknologi Informasi (*IT value delivery*), pengukuran kinerja dan penerapan manajemen risiko yang efektif.

Considering that IT is an important asset in the operations that can increase the added value and competitiveness of the Bank which in its implementation contains various risks, the Bank needs to implement IT Governance. The implementation of IT Governance is done by aligning the Information Technology Strategic Plan with the Bank's business strategy, optimizing resource management, IT value delivery, performance measurement and effective risk management implementation.

TEKNOLOGI INFORMASI
INFORMATION TECHNOLOGY

Penerapan *IT Governance* selalu mengacu kepada kebijakan regulasi yang berlaku saat ini yaitu Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 38 /POJK.03/2016 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 21/SEOJK.03/2017 Tentang Penerapan Manajemen Risiko dalam Penggunaan Teknologi Informasi Oleh Bank Umum. Seluruh kebijakan, standar, pedoman dan prosedur terkait penggunaan TI harus dilakukan pengkinian. BRISyariah telah menyusun rencana strategis TI (*Information Technology Strategic Plan*) yang menggambarkan visi dan misi TI perusahaan. Rencana strategis ini dilengkapi dengan prinsip-prinsip utama dan menjadi acuan dalam pengembangan TI untuk memenuhi kebutuhan bisnis dan mendukung rencana strategis jangka panjang.

Implementation of IT Governance always refers to the current regulatory policy that is the Regulation of Financial Service Authority Number: 38/POJK.03/2016 and Circular of the Financial Services Authority Number: 21/SEOJK.03/2017 About Implementation of Risk Management in the Use of Information Technology By Commercial Bank. All policies, standards, guidelines and procedures regarding the use of TI must be updated. BRISyariah has developed a strategic plan TI (Information Technology Strategic Plan) that describes the vision and mission of the company TI. This strategic plan is complemented by key principles and a benchmark in the development of IT to meet business needs and support long-term strategic plans.

Dalam pengimplementasian teknologi informasinya, BRISyariah memperhatikan faktor efisiensi, efektifitas dengan memperhatikan rencana pelaksanaan (*road map*) untuk memenuhi kebutuhan hari ini (*current state*), serta kondisi yang ingin dicapai (*future state*), ketersediaan sumber daya yang dibutuhkan serta manfaat yang diperoleh dalam penerapannya. Pengelolaan Teknologi Informasi di BRISyariah dilakukan secara mandiri dan terpisah dari pengelolaan TI induk perusahaannya, BRI, namun BRISyariah tetap melakukan sinergi dengan BRI di beberapa area yang dapat meningkatkan efisiensi di sisi operasional TI.

In implementing its information technology, BRISyariah takes into account efficiency, effectiveness by taking into account the road map to meet today's needs, as well as the future state, the availability of the required resources and the benefits gained in its implementation . Information Technology Management in BRISyariah is done independently and separated from the management of its parent company, BRI, but BRISyariah is still synergizing with BRI in some areas that can improve efficiency in operational side of IT.

Divisi TI terus melakukan pengembangan infrastruktur *Data Center* (DC) dan *Disaster Recovery System* (DRC). Saat ini bukan hanya *Core Banking System* yang sudah tersedia di DRC, namun juga sistem dan aplikasi *non-core* dan pendukung lainnya dengan menggunakan teknologi *Virtual Machine* yang mendukung proses *recovery* dari site satu ke site lainnya secara otomatis. Di samping itu digunakan juga teknologi *storage* dengan kemampuan *Real-Time Compression* (RTC) yang memudahkan migrasi dari satu *storage* ke *storage* lainnya tanpa mengganggu aplikasi yang ada.

A division of TI keeps developing data center infrastructure (DC) and disaster recovery system (DRC) .When it is not only the core banking system which are already available in the DRC , but also the system and the application of non-core other supporting and with the help of virtual machine support the process recovery of site one to other site automatically. In addition used also storage technology to the ability of real-time compression (RTC) which make them migration from one storage to other storage without troublesome application that is .

Divisi TI juga terus fokus pada pengembangan jaringan elektronik terutama untuk menjawab pemenuhan regulasi yaitu penerapan standar *National Standard Indonesian Chip Card Specification* (NSICCS) pada kartu ATM/debit untuk meningkatkan keamanan bertransaksi menggunakan kartu ATM dan/atau kartu debit.

IT Division also continues to focus on the development of electronic network especially to answer the regulation fulfillment that is application of standard National Standard Indonesian Chip Card Specification (NSICCS) on ATM / debit card to improve transaction keaamanan by using ATM card and / or debit card.

Di tahun 2017 BRISyariah kembali membuat terobosan di bidang TI dengan menjadi bank syariah pertama (B02) yang mampu melayani sistem pendistribusian Gaji Pokok PNS dan pegawai BUMN. Di samping itu BRISyariah menjadi bank persepsi (MPN Gen 2) yang berperan serta aktif mengoptimalkan penerimaan negara melalui pengelolaan dan penatausahaan penerimaan negara secara elektronik dengan efektif dan efisien.

In 2017 BRISyariah again made a breakthrough in the field of IT by becoming the first syariah bank (B02) that is able to serve the distribution system of PNS Main Salary and BUMN employees. In addition, BRISyariah becomes a perception bank (MPN Gen 2) which actively participates in optimizing state revenue through the management and administration of state revenue electronically effectively and efficiently.

Dengan layanan berbasis TI yang telah dikenal luas dan beberapa penghargaan yang diraih, BRISyariah merasa perlu untuk mempertahankan kinerjanya di bidang Teknologi Informasi bahkan menjadikannya lebih baik lagi di masa-masa mendatang. Untuk itu, perencanaan TI akan selalu diselaraskan dengan rencana strategis Bank.

With the well known IT-based services and multiple awards, BRISyariah feels the need to maintain its performance in Information Technology even make it even better in the future. Therefore, IT planning will always be aligned with the Bank's strategic plan.



BRIsyariah
Solusi Keuangan yang Amanah



Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

KOMITMEN PENERAPAN GCG

GCG Implementation Commitment



BRISyariah memiliki komitmen yang tinggi dalam menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG) secara konsisten sejalan dengan keyakinan Bank bahwa GCG dapat menjadi landasan yang kuat untuk menjawab perubahan lingkungan bisnis dan persaingan yang makin kompetitif. Penerapan GCG merupakan bagian dari proses yang dijalani BRISyariah untuk meningkatkan layanan dan memenuhi kebutuhan nasabah serta membangun kepercayaan nasabah, juga masyarakat umum.

BRISyariah has a high commitment to implementing Good Corporate Governance (GCG) consistently in line with the Bank's belief that GCG can be a strong foundation for responding to the changing business environment and increasingly competitive competition. GCG implementation is part of the process undertaken by BRISyariah to improve services and meet customer needs and build customer confidence, as well as the general public.

Penerapan prinsip GCG diyakini akan meningkatkan daya saing BRISyariah dan memacu kinerja finansial dan operasional serta meningkatkan kepercayaan investor.

Sebagai wujud komitmen terhadap penerapan GCG, BRISyariah telah memiliki Kebijakan *Good Corporate Governance* yang berlaku bagi seluruh organisasi dan insan BRISyariah, yaitu Kebijakan Umum Tata Kelola Perusahaan yang Baik, diterbitkan tanggal 1 November 2010.

GCG mencakup 4 (empat) aspek tata kelola yaitu komitmen, struktur, proses dan hasil yang dijabarkan pada bagan berikut:

Implementation of the GCG principles is believed will enhance BRISyariah's competitiveness and spur financial and operational performance and increase investor confidence.

As a form of commitment to GCG implementation, BRISyariah already has a Good Corporate Governance Policy that applies to the complete BRISyariah organization and people, called General Policy of Good Corporate Governance, issued on November 1, 2010.

GCG encompasses 4 (four) governance aspects: commitments, structures, processes and outcomes, as described in the following chart:

PILAR 1 KOMITMEN TATA KELOLA PILLAR 1 GOVERNANCE COMMITMENT	PILAR 2 STRUKTUR TATA KELOLA PILLAR 2 GOVERNANCE STRUCTURE	PILAR 3 PROSES TATA KELOLA PILLAR 3 GOVERNANCE PROCESS	PILAR 4 HASIL TATA KELOLA PILLAR 4 GOVERNANCE OUTCOME
• Visi dan Misi • Nilai-nilai Perusahaan • Pedoman Dewan Komisaris • Pedoman DPS • Pedoman Direksi • *Vision and Mission* • *Core Values* • *Board of Commissioners' Guidance* • *Sharia Supervisory Board' (DPS) Guidance* • *Board of Directors' Guidance*	• Organ Utama • RUPS • Dewan Komisaris • DPS • Direksi • Organ Pendukung • Komite-komite • Sekretaris Dewan Komisaris • Sekretaris Perusahaan • Satuan Kerja Manajemen Risiko • Satuan Kerja Kepatuhan • Satuan Kerja Audit Intern • Kebijakan dan Prosedur • Kebijakan penyusunan rencana bank • Kebijakan usaha • Kebijakan pegawasan • Kebijakan transparansi dan pengungkapan • *Main Organs* • *GMS* • *Board of Commissioners* • *DPS* • *Board of Directors* • *Supporting Organs* • *Committees* • *Board of Commissioners' Secretary* • *Corporate Secretary* • *Risk Management Unit* • *Compliance Unit* • *Internal Audit Unit* • *Policy and Procedure* • *Bank's business plan preparation Policy* • *Business Policy* • *Supervisory Policy* • *Transparency and Disclosure Policy*	• Pelaksanaan RUPS • Pelaksanaan Fungsi, Tugas dan Tanggung jawab Dewan Komisaris, DPS dan Direksi • Pelaksanaan Kegiatan Usaha Bank • Pengelolaan Sumber Daya Insani (SDI) • Tanggung jawab Sosial dan Lingkungan • Tata kelola teknologi informasi (IT governance) • Sosialisasi kebijakan Bank • Dokumentasi proses • *Conducting GMS* • *The implementation of Functions, Duties and Responsibilities of Board of Commissioners, DPS and Board of Directors* • *Bank's Business Activities Implementation* • *HR Management* • *Social and Environmental Responsibilities* • *Information Technology Governance* • *Bank's Policy Socialization* • *Process documentation*	• Kesinambungan Usaha • Perlindungan Nasabah • Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan • Kemanfaatan Bank bagi masyarakat dan perekonomian nasional • *Business Sustainability* • *Customer Protection* • *Social and Environmental Responsibility* • *Bank Benefits for the Society and National Economy*

PILAR 1

Komitmen Tata Kelola

Sepanjang perjalanan usahanya, BRISyariah berkomitmen untuk terus memperbaiki, meningkatkan dan menyempurnakan implementasi GCG agar selaras dengan perkembangan peraturan perundang-undangan dan kondisi usaha terkini. Komitmen GCG BRISyariah tertanam dalam visi dan misi, *core value*, serta strategi kebijakan bisnis Bank yang kemudian dituangkan pula ke dalam elemen-elemen fundamental usaha Bank sebagai berikut:

1. Visi dan Misi
   BRISyariah mempunyai visi yang mencerminkan tujuan yang akan dicapai pada masa yang akan datang. Misi kemudian menjelaskan cara BRISyariah dalam mencapai tujuan tersebut. Secara lebih jelas Visi dan Misi dijelaskan pada *sub* Bab Profil Perusahaan.

2. Nilai-nilai Perusahaan (*Core Value*)
   Core Value BRISyariah mencakup nilai dan budaya yang menjadi landasan cara berpikir, berperilaku dan bertindak, untuk kemudian ditanamkan sebagai Budaya Kerja yang diterjemahkan dalam Tindakan Budaya Kerja. Secara lebih jelas *Core Value* dijelaskan pada *sub* Bab Profil Perusahaan.

3. Pedoman Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah dan Direksi
   BRISyariah mempunyai Pedoman Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah dan Direksi yang memuat struktur, pembagian tugas dan tanggung jawab, etika kerja, tata cara rapat, organisasi, dan hubungan kerja antara Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah dan Direksi, yang digunakan sebagai acuan bagi Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah dan Direksi dalam melaksanakan tugas guna mencapai tujuan usaha Perusahaan. Secara lebih jelas Kode Etik dijelaskan pada *sub* Bab Dewan Komisaris.

4. Kode Etik (*Code of Conduct*)
   BRISyariah menyusun Kode Etik Bank sebagai pedoman tentang etika usaha, etika bekerja dan tata perilaku insan BRISyariah dalam melaksanakan praktik-praktik pengelolaan perusahaan yang baik, termasuk berinteraksi dengan pemangku kepentingan (*stakeholder*). Kode Etik BRISyariah berlaku bagi seluruh insan BRISyariah diseluruh jenjang organisasi. Secara lebih jelas Kode Etik dijelaskan pada *sub* Bab Kode Etik (*Code of Conduct*).

PILLAR 1

Governance Commitment

Throughout its journey, BRISyariah has been committed to continuously repairing, improving and enhancing the implementation of GCG in line with the development of legislation and current business conditions. BRISyariah's GCG commitment is embedded in its vision and mission, core values, and the Bank's business policy strategies, which have been embedded into the fundamental elements of the Bank's business, as follows:

1. *Vision and Mission*
   BRISyariah has a vision that reflects the future goals to be achieved. The mission then explains how BRISyariah will achieve those goals. The Vision and Mission are described in the Company Profile Chapter.

2. *Core Values*
   BRISyariah's Core Values includes the values and culture that form the basis for the way of thinking, behaving and acting, which are then implanted as a Work Culture that is then translated into Work Culture Actions. The Core Values are described in the Company Profile Chapter.

3. *Board of Commissioners, Sharia Supervisory Board and Board of Directors Guidelines*
   BRISyariah has Board of Commissioners, Sharia Supervisory Board and Board of Directors Guidelines that contain the structure, division of tasks and responsibilities, work ethic, meeting procedures, organization and working relationship between the Board of Commissioners, Sharia Supervisory Board and Board of Directors, and these are used as a reference by the Board of Commissioners, Sharia Supervisory Board and Board of Directors in performing their duties in order to achieve the Company's business objectives. The Code of Conduct is described in the sub chapter of the Board of Commissioners.

4. *Code of Conduct*
   BRISyariah has compiled the Bank's Code of Conduct as a guideline on business ethics, work ethics and BRISyariah manners of conduct in implementing good corporate governance practices, including interacting with stakeholders. The BRISyariah Code of Conduct applies to all BRISyariah personnel at all levels of the organization.
   The Code of Conduct is described in the sub-chapter of the Code of Conduct.

5. Pelestarian Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup
   Tanggung jawab terhadap kelestarian sumber daya alam dan lingkungan hidup merupakan komitmen BRISyariah untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi BRISyariah sendiri, komunitas setempat maupun masyarakat pada umumnya. Pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan BRISyariah dipublikasikan kepada pemangku kepentingan dalam laporan secara berkala. Secara lebih jelas peran BRISyariah dalam pelestarian sumber daya alam dijelaskan pada Bagian Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.

PILAR 2

Struktur Tata Kelola

Struktur Tata Kelola BRISyariah meliputi Organ Utama, Organ Pendukung serta Kebijakan dan Prosedur.

Organ Utama Struktur Tata Kelola

1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
   RUPS adalah organ tertinggi di struktur GCG. RUPS merupakan forum pemegang saham untuk pengambilan keputusan serta meminta pertanggungjawaban atas hal berkaitan dengan kepentingan usaha BRISyariah dengan memperhatikan anggaran dasar serta peraturan perundang-undangan, RUPS terdiri atas:
   a. RUPS Tahunan, yang diselenggarakan satu kali dalam setahun, yang wajib diselenggarakan dalam jangka waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir. Agenda wajib dalam RUPS Tahunan BRISyariah antara lain: persetujuan Laporan Tahunan, pengesahan laporan keuangan dan pengesahan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris serta penggunaan laba bersih dan penetapan auditor eksternal.
   b. RUPS Luar Biasa, yang dapat diselenggarakan setiap waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Perusahaan. Pelaksanaan RUPS mengacu kepada anggaran dasar Bank dan peraturan perundangundangan yang berlaku. Beberapa agenda yang dapat disahkan dalam RUPS Luar Biasa antara lain: pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi dan Dewan Komisaris, serta tindakan korporasi yang membawa dampak signifikan.

2. Dewan Komisaris
   Dewan Komisaris adalah organ yang menjalankan fungsi pengawasan terhadap pengelolaan Bank oleh Direksi. Dewan Komisaris berhak meminta informasi

5. *Natural Resources and the Environment Preservation*
   Responsibility for natural resources and environment preservation is BRISyariah's commitment to participating in sustainable economic development to improve the quality of life and the environment that is beneficial to both BRISyariah itself, the local community and the community at large. Implementation of BRISyariah social and environmental responsibility is publicized to stakeholders in periodic reports. BRISyariah's role in the natural resources preservation is explained in the Corporate Social Responsibility section.

PILLAR 2

Corporate Governance Structure

BRISyariah's Governance Structure includes the Main Organs, Supporting Organs and Policies and Procedures.

Governance Structure Main Organs of

1. *General Meeting of Shareholders (GMS)*
   GMS is the highest organ in the GCG structure. The GMS is the shareholder forum for decision making and is responsible for the business interests of BRISyariah with due regard to the articles of association and statutory regulations, the General Meeting of Shareholders consists of:

   a. *Annual GMS, held once a year, which must be held within 6 (six) months following the end of the financial year. The agenda for the BRISyariah Annual General Meeting of Shareholders is as follows: approval of the Annual Report, approval of the financial statements and approval of the Board of Commissioners supervisory duties report, and the use of net income and the determination of external auditors.*

   b. *Extraordinary GMS, which may be held at any time based on the needs and interest of the Company. The execution of the GMS shall refer to the Bank's articles of association and the prevailing laws and regulations. Some of the agenda items that can be ratified in an Extraordinary GMS include: appointment and dismissal of members of the Board of Directors and Board of Commissioners, as well as corporate actions that have a significant impact.*

2. *Board of Commissioners*
   The Board of Commissioners is the organ that exercises supervisory functions over the Bank management by the Board of Directors. The Board of Commissioners is

dan pertanggungjawaban dari Direksi dan komite di bawah Direksi perihal berjalannya pengelolaan Bank, termasuk keputusan-keputusan yang diambil dalam rangka mencapai tujuan usaha. Dewan Komisaris terdiri dari Komisaris dan Komisaris Independen. Komisaris Independen ditetapkan paling kurang 50% (lima puluh persen) dari jumlah anggota Dewan Komisaris.

entitled to request information and accountability from the Board of Directors, and the committees under the Board of Directors, concerning the running of the Bank's management, including any decisions taken to achieve the business objectives. The Board of Commissioners consists of Independent Commissioners and Commissioners. The Independent Commissioners shall make up at least 50% (fifty percent) of the total members of the Board of Commissioners.

Dewan Komisaris tidak terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional Bank, kecuali untuk:

a. Penyediaan dana kepada pihak terkait, dan
b. Hal-hal yang diatur dalam Anggaran Dasar Bank atau peraturan perundangundangan yang berlaku.

The Board of Commissioners is not involved in the Bank's operational decisions, except for:

a. Provision of funds to related parties, and
b. Matters governed by the Bank's Articles of Association or applicable law.

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris mengacu pada Anggaran Dasar Bank, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Ketentuan lebih rinci terkait tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris BRISyariah tertuang dalam Pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris. Ketentuan lebih rinci mengenai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris BRISyariah dijelaskan dalam Pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners' duties and responsibilities implementation shall refer to the Bank's Articles of Association, and the prevailing laws and regulations. More detailed provisions related to the BRISyariah Board of Commissioners' duties and responsibilities are contained in the Guidelines and Code of Conduct of the Board of Commissioners. The provisions for BRISyariah Board of Commissioners' duties and responsibilities are explained more detail in the Board of Commissioners Guidelines and Code of Conduct.

3. Dewan Pengawas Syariah
Sebagai bank syariah, BRISyariah memiliki Dewan Pengawas Syariah (DPS). DPS bersifat independen dan bertugas untuk mengawasi kegiatan Bank, serta memastikan kepatuhan kegiatan bisnis dan operasional bank agar sesuai dengan Prinsip Syariah. Anggota DPS ditetapkan oleh Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) dengan persetujuan Bank Indonesia/Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

3. Sharia Supervisory Board
As a sharia bank, BRISyariah has a Sharia Supervisory Board (DPS). DPS is independent and its duties include overseeing the Bank's activities, as well as to ensuring business and bank operations are in compliance with Sharia Principles. Members of DPS are set by the National Sharia Council of the Indonesian Council of Ulama (DSN-MUI) with the approval of Bank Indonesia / Financial Services Authority (OJK).

4. Direksi
Direksi merupakan organ yang menjalankan pengelolaan BRISyariah serta bertanggung jawab terhadap pencapaian usaha dan wajib melaksanakan prinsip-prinsip GCG dalam setiap kegiatan usaha pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. Direksi bertanggung jawab kepada Rapat Umum Pemegang Saham dan Direktur Utama wajib mempunyai independensi terhadap Pemegang Saham Pengendali. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi mengacu pada Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Ketentuan lebih rinci mengenai tugas dan tanggung jawab Direksi Bank dijelaskan dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi.

4. Board of Directors
The Board of Directors is the organ that runs the management of BRISyariah and is responsible for the business achievements, and is obliged to implement the GCG principles in every business activity at all levels of the organization. The Board of Directors is responsible to the General Meeting of Shareholders and the President Director shall be independent from the Controlling Shareholder. The Board of Directors' duties and responsibilities Implementation refers to the Articles of Association and prevailing laws and regulations. The Board of Directors' duties and responsibilities are described in the Board of Directors' Guidelines and Code of Conduct.

Organ Pendukung Struktur Tata Kelola

1. Komite di Bawah Dewan Komisaris
   a. Komite Audit
   b. Komite Remunerasi dan Nominasi
   c. Komite Pemantau Risiko

   Ketentuan lebih rinci terkait komite di bawah Dewan Komisaris tertuang dalam Panduan Kerja Dewan Komisaris, pedoman tata tertib kerja Komite Audit, pedoman tata tertib kerja Komite Remunerasi dan Nominasi, serta pedoman tata tertib kerja Komite Pemantau Risiko.

2. Komite di Bawah Direksi
   a. Komite Manajemen Risiko
   b. Komite Kebijakan Pembiayaan
   c. Komite Pembiayaan
   d. Komite Aset dan Liabilitas
   e. Komite Pengarah Teknologi dan Sistem Informasi
   f. Komite Produk

   Ketentuan lebih rinci terkait komite di bawah Direksi tertuang dalam Surat Keputusan masing-masing Komite.

3. Sekretaris Dewan Komisaris
   Sekretaris Dewan Komisaris merupakan organ yang diangkat oleh Dewan Komisaris dan bertugas membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris. Ketentuan lebih rinci terkait tugas dan tanggung jawab Sekretaris Dewan Komisaris tertuang dalam Panduan Kerja Sekretaris Dewan Komisaris Bank.

4. Sekretaris Perusahaan
   Bank menunjuk Sekretaris Perusahaan untuk membantu Dewan Komisaris dan Direksi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab masing-masing terkait dengan pelaksanaan tata kelola perusahaan serta sebagai penghubung dan pengelola komunikasi baik antara perusahaan kepada pihak internal maupun pihak eksternal di antaranya pemegang saham, regulator serta pihak lain yang berkepentingan (*stakeholders*). Ketentuan lebih rinci terkait tugas dan tanggung jawab Sekretariat Perusahaan tertuang dalam Panduan Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary Guidelines*).

5. Satuan Kerja Manajemen Risiko
   Penerapan Manajemen Risiko bertugas melaksanakan penerapan Manajemen Risiko Perusahaan (ERM) yang meliputi 4 pilar sebagai berikut:

Governance Supporting Organs Structure

1. *Committee below the Board of Commissioners*
   a. Audit Committee
   b. Remuneration and Nomination Committee
   c. Risk Monitoring Committee

   The committees below the Board of Commissioners are described in the Board of Commissioners' Guidelines and Code of Conduct, the Audit Committee's Guidelines and Code of Conduct, the Remuneration and Nomination Committee's Guidelines and Code of Conduct, as well as the Risk Monitoring Committee's Guidelines and Code of Conduct.

2. *Committee Below the Board of Directors*
   a. Risk Management Committee
   b. Financing Policy Committee
   c. Financing Committee
   d. Asset and Liability Committee
   e. IT Steering Committee
   f. Product Committee

   More detailed provisions related to committees below the Board of Directors are contained in each Committee's Decree.

3. *Board of Commissioners' Secretary*
   The Board of Commissioners' Secretary is appointed by the Board of Commissioners and is responsible for assisting the implementation of the Board of Commissioners' duties and responsibilities. More details regarding the Board of Commissioners' Secretary duties and responsibilities are described in the Board of Commissioners' Secretary.

4. *Corporate Secretary*
   The Bank appoints a Corporate Secretary to assist the Board of Commissioners and the Board of Directors in performing their respective duties and responsibilities related to the implementation of corporate governance as well as acting as a liaison and communication manager between the company and internal parties as well as external parties including shareholders, regulators and other important parties (stakeholders). More details regarding the Corporate Secretariat duties and responsibilities are contained in the Corporate Secretary Guidelines.

5. *Risk Management Work Unit*
   Risk Management is responsible for implementing the Enterprise Risk Management (ERM), which contains the following four pillars:

a. Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi

b. Kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan limit
c. Proses Manajemen Risiko dan sistem informasi Manajemen Risiko
d. Sistem Pengendalian Internal

Ketentuan lebih rinci terkait tugas dan tanggung jawab Satuan Kerja Manajemen Risiko Bank tertuang dalam Kebijakan Umum Manajemen Risiko serta Pedoman Manajemen Risiko.

6. Satuan Kerja Kepatuhan
Satuan Kerja Kepatuhan merupakan Unit Kerja independen yang bertanggungjawab dalam melaksanakan Fungsi Kepatuhan di BRISyariah.

Ketentuan lebih rinci terkait tugas dan tanggung jawab Direktur Kepatuhan dan jajarannya tertuang dalam Piagam Kepatuhan (*Compliance Charter*).

7. Satuan Kerja Audit Intern
Audit Internal merupakan unit kerja yang secara struktural bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama serta memiliki garis komunikasi dengan Komite Audit. Audit Intern bertugas sebagai penyedia assurance dan konsultasi yang bersifat independen dan objektif dengan cara melakukan evaluasi terhadap kecukupan dan efektivitas manajemen risiko, pengendalian intern dan proses tata kelola perusahaan, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai tambah dan memperbaiki operasional Bank.

Tugas dan tanggung jawab Audit Intern Bank diatur dalam Piagam Audit Intern (*Audit Charter*).

8. Audit Ekstern
Pemeriksaan terhadap Bank dilakukan pula oleh Auditor Eksternal yaitu Bank Indonesia, Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), pemeriksa lain sesuai regulasi dan Kantor Akuntan Publik. Bank wajib menunjuk Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan dalam pelaksanaan audit laporan keuangan Bank.

Kebijakan dan Prosedur

1. Kebijakan Penyusunan Rencana Bank
Rencana Bank terdiri dari:
   a. Rencana Jangka Panjang (RJP/*Corporate Plan*) yang berfungsi sebagai garis-garis besar haluan usaha atau strategi Bank untuk jangka waktu 5 (lima) tahun. Kebijakan terkait RJP tertuang dalam Kebijakan Umum RJP dan Pedoman Pelaksanaan RJP.

a. Board of Commissioners' and the Board of Directors' active supervision
b. Adequacy of policies, procedures and limit setting
c. Risk Management Process and Risk Management information system
d. Internal Control System

More details regarding the duties and responsibilities of the Bank's Risk Management Unit are contained in the Risk Management General Policy and Risk Management Guidelines.

6. Compliance Work Unit
The Compliance Unit is an independent Work Unit responsible for implementing the Compliance Function in BRISyariah.

More details regarding the duties and responsibilities of the Compliance Director and staff are contained in the Compliance Charter.

7. Internal Audit Working Unit
Internal Audit is a work unit that is structurally responsible directly to the President Director with a line of communication with the Audit Committee. The Internal Audit serves as an independent and objective assurance and consultancy provider by evaluating the adequacy and effectiveness of risk management, internal control and corporate governance processes, with the objective of enhancing added value and improving Bank operations.

The duties and responsibilities of the Bank Internal Audit are governed by an Internal Audit Charter.

8. Audit External
Bank audits are also conducted by External Auditors namely Bank Indonesia, the Supreme Audit Agency (BPK), other auditors according to the regulations and the Public Accounting Firm. Banks are required to appoint a Public Accountant and Public Accountant Firm registered with the Financial Services Authority to perform an audit of the Bank's financial statements.

Policies and Procedures

1. Bank's business plan preparation Policy
The Bank's plan consists of:
   a. Long Term Plan (RJP / Corporate Plan) that serves as the business policy or strategy for a period of 5 (five) years. Policies related to RJP are contained in the RJP General Policy and the RJP Implementation Guidelines.

b. Rencana Bisnis Bank (RBB) merupakan rincian pelaksanaan strategi dan program kerja serta target kinerja Bank jangka waktu 3 (tiga) tahun. Kebijakan terkait RBB tertuang dalam Kebijakan Umum RBB dan Pedoman Pelaksanaan RBB.

c. Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) merupakan rincian target kinerja Bank selama 1 (satu) tahun. Kebijakan terkait RKAP tertuang dalam Surat Edaran Bank tentang RKAP.

Ketentuan tersebut terus dilakukan penyempurnaan.

2. Kebijakan Usaha
Kebijakan dan peraturan internal BRISyariah termasuk *Standard Operating Procedure* yang mencakup Surat Edaran, Surat Keputusan, Petunjuk Pelaksanaan ditetapkan sejalan dengan kebijakan GCG. Asas GCG harus tercermin dalam semua kebijakan dan peraturan internal Bank baik yang berkaitan dengan usaha Bank maupun berkaitan dengan manajemen internal Bank. Setiap pengembangan produk dan/atau aktivitas usaha baru harus dipastikan kesesuaiannya dengan ketentuan yang berlaku. Ketentuan terkait produk dan/atau aktivitas baru Bank diatur dalam ketentuan tersendiri.

3. Kebijakan Pengawasan
Pengawasan Bank diimplementasikan melalui konsep 3 (tiga) garis pertahanan/*three lines of defense* yaitu:

a. *First Line of Defense*
Merupakan pengawasan yang dilakukan oleh Unit Kerja Bisnis/Operasional sebagai pihak yang bertanggungjawab menjaga kualitas output dan proses bisnis sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan.

b. *Second Line of Defense*
Merupakan pelaksanaan fungsi yang dilakukan oleh satuan kerja manajemen risiko dan satuan kerja kepatuhan sebagaimana diatur dalam ketentuan Bank Indonesia.

c. *Third Line of Defense*
Pengawasan yang dilakukan audit intern melalui evaluasi kepada *First Line* dan *Second Line of Defense* serta memberikan laporan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris secara independen.

Kebijakan Pengawasan BRISyariah terdiri dari:
a. Kebijakan pengendalian internal, yang disusun dengan memperhatikan ruang lingkup:
   - Lingkungan pengendalian, contoh: penerapan konsep *three line of defense*

b. The Bank Business Plan (RBB) describes the implementation of the Bank's strategy and work program and the Bank's performance target for a period of 3 (three) years. The RBB related policies are contained in the RBB General Policy and the RBB Implementation Guidelines.

c. The Company's Budget Work Plan (RKAP) describes the Bank's performance targets for 1 (one) year. The RKAP related policies are contained in Bank Circulars on RKAP.

These provisions are continuously refined.

2. Business Policy
BRISyariah's internal policies and regulations include Standard Operating Procedures covering Circular Letters, Decrees, Implementation Directives set in line with GCG policy. The GCG principles should be reflected in all Bank internal policies and regulations, whether related to the Bank's business or related to the Bank's internal management. Any development of new products and / or business activities must be in conformity with applicable regulations. Provisions relating to the Bank's new products and / or activities shall be subject to separate provisions.

3. Supervision Policy
Bank Supervision is implemented through a concept of 3 (three) three lines of defense namely:

a. First Line of Defense
Supervision conducted by the Business / Operations Unit as the party responsible for maintaining the quality of output and business processes in accordance with the established policies and procedures.

b. Second Line of Defense
Function implementation conducted by the risk management unit and the compliance work unit as stipulated in the Bank Indonesia provisions.

c. Third Line of Defense
Internal audit supervision through evaluation of the First Line and Second Line of Defense and report to the President Director and Board of Commissioners independently.

BRISyariah Supervision Policy consists of:
a. Internal control policy, prepared by taking into account the following:
   - *Control environment, for example: application of three lines of defense concept*

- Pengkajian dan pengelolaan risiko usaha, contoh: *risk assessment* terhadap produk dan/ atau aktivitas bisnis bank
- Aktivitas pengendalian yang dilaksanakan disetiap tingkatan struktur bank, contoh: kebijakan pengawasan atasan langsung, dual control dan sebagainya
- Sistem informasi dan komunikasi, contoh: informasi yang tersedia di dalam *Data Ware House* (DWH)
- Pemantauan, Evaluasi dan tindak lanjut atas aktivitas pengendalian intern, contoh: kebijakan penerapan perangkat manajemen risiko.

b. Kebijakan pengawasan internal, antara lain meliputi kebijakan Audit Intern, Strategi Anti *Fraud*, Hukum dan Kepatuhan.

c. Kebijakan pengawasan eksternal, yaitu pengawasan yang dilakukan oleh auditor eksternal dan lembaga pengawas perbankan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

4. Kebijakan Transparansi dan Pengungkapan
Kebijakan internal Bank terkait transparansi dan pengungkapan tertuang dalam setiap kebijakan bisnis maupun pelaporan.

Evaluasi dan penyempurnaan kebijakan internal Bank dilakukan secara berkala oleh unit kerja pembuat kebijakan (*policy owner*) sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan Bank.

PILAR 3

Proses Tata Kelola

Proses Tata Kelola suatu perusahaan adalah cara atau mekanisme yang dilakukan oleh organ perusahaan dan jajaran di bawahnya dalam menjalankan fungsi dan tugasnya dalam mewujudkan komitmen dan struktur tata kelola, untuk mencapai hasil tata kelola yang sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Proses Tata Kelola BRISyariah di antaranya meliputi:

1. Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham
RUPS/RUPS lainnya diselenggarakan sesuai dengan waktu dan tata cara yang ditetapkan dalam peraturan perundangundangan yang berlaku. Hasil RUPS dipublikasikan kepada stakeholders sesuai ketentuan yang berlaku.

2. Pelaksanaan Fungsi, Tugas dan Tanggung jawab Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah dan Direksi
Pelaksanaan fungsi, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah dan Direksi dilaksanakan atas dasar pertanggungjawaban, itikad

- *Assessment and management of business risks, for example: risk assessment of bank products and / or business activities*
- *Control activities undertaken at each level of the bank, for example: direct supervisory policies, dual control, etc.*
- *Information and communication systems, for example: information available in Data Ware House (DWH)*
- *Monitoring, Evaluation and follow-up of internal control activities, for example: the risk management tools application policy.*

b. Internal control policies, among others, include policies on Internal Audit, Anti-Fraud Strategy, Law and Compliance.

c. External oversight policy, i.e. supervision by external auditors and banking supervisory bodies in accordance with applicable regulations.

4. Transparency and Disclosure Policy
The Bank's internal policies regarding transparency and disclosure are contained in each business policy and report.

The evaluation and refinement of the Bank's internal policies is conducted periodically by the policy maker unit in accordance with the needs and development of the Bank.

PILLAR 3

Corporate Governance Process

The Company's Governance Process is the way or mechanism undertaken by the company's organs and subordinate ranks in performing their functions and duties embodying the commitment and governance structure, to achieve governance outcomes in accordance with GCG principles. BRISyariah's Governance Process includes:

1. General Meeting of Shareholders
The GMS / EGMS shall be held in accordance with the times and procedures stipulated in the prevailing laws and regulations. The GMS results are published to the stakeholders in accordance with applicable regulations.

2. Board of Commissioners, Sharia Supervisory Board and Board of Directors Functions, Duties and Responsibilities
The Board of Commissioners, the Sharia Supervisory Board and the Board of Directors functions, duties and responsibilities shall be conducted on the basis of

baik, kehati-hatian dan profesional sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, serta pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah dan Direksi. Penilaian kinerja Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah dan Direksi dilaksanakan sesuai mekanisme yang ditetapkan sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

accountability, good faith, prudence and professionalism, in accordance with the provisions set forth in the laws and regulations, articles of association and guidelines and work procedures of the Board of Commissioners, Sharia Supervisory Board and Board of Directors. The Board of Commissioners, Sharia Supervisory Board and Board of Directors performance Assessments shall be carried out in accordance with the mechanisms stipulated within the laws and regulations.

3. Pelaksanaan Kegiatan Usaha Bank
Kegiatan usaha Bank dilakukan sejalan dengan visi, misi dan nilai-nilai perusahaan, dengan mengikuti strategi Bank, menuju ke arah tujuan yang telah ditetapkan dan dengan berpedoman pada prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

3. *Bank's Business Activities*
The Bank's business activities are in line with the Company's vision, mission and core values, following the Bank's strategy, towards the stated objectives and in accordance with the principles of good corporate governance.

4. Pengelolaan Sumber Daya Insani (SDI)
Pengelolaan SDI Bank dilakukan dengan mengacu pada anggaran dasar dan rencana kerja bidang SDI, dengan berpedoman prinsip-prinsip GCG, serta mendukung pencapaian tujuan usaha Bank.

4. *Human Resources (HR) Management*
The Bank's HR Management is conducted with reference to the articles of association, and the HR work plan, based on GCG principles, and support the achievement of the Bank's business objectives.

5. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
Tanggung jawab sosial dan lingkungan Bank harus menjadi bagian dari sasaran strategis Bank, dan dilaksanakan dengan didasari prinsip-prinsip GCG.

5. *Social and Environmental Responsibility*
The Bank's social and environmental responsibilities must be part of the Bank's strategic objectives, and implemented following the GCG principles.

6. Tata Kelola Teknologi Informasi (*IT Governance*)
Kepentingan Bank sangat besar akan adanya teknologi. Informasi yang handal, efektif, efisien, akurat dan terpercaya. Untuk itu Bank terus memastikan TI dikembangkan dengan berpedoman pada prinsip GCG dan dapat memberikan nilai yang strategis bagi perusahaan, serta mendukung pengelolaan risiko yang dihadapi perusahaan.

6. *Information Technology (IT) Governance*
The Bank depends on the existence of technology. Information that is reliable, effective, efficient, accurate and credible. To that end, the Bank continues to ensure that IT is developed in accordance with GCG principles and provides strategic value to the company, and supports the risk management faced by the company.

7. Tata Kelola Terintegrasi
Pelaporan dan pembenahan tata kelola terintegrasi kepada Induk BRI dilakukan dalam rangka memberikan nilai tambah dan mendukung konglomerasi bisnis Bank. Untuk itu pelaporan dan pembenahan tata kelola terintegrasi harus berpegang pada pedoman dan praktik terbaik GCG, serta berdasarkan kaidah bisnis yang sehat.

7. *Integrated Governance*
Integrated and improved governance reporting to BRI's Parent is carried out to provide added value and support to the business conglomeration of the Bank. To this end, integrated and improved governance reporting should adhere to GCG guidelines and best practices, as well as sound business principles.

8. Sosialisasi Kebijakan Bank
Seluruh kebijakan Bank wajib disosialisasikan/ dikomunikasikan kepada pekerja sesuai bidang kerja/ tugasnya dengan baik dan lengkap sebagai referensi pelaksanaan pekerjaan, serta kepada pemangku kepentingan lainnya yang terkait.

8. *Bank Policy Socialization*
All Bank policies must be disseminated / communicated to staff in their respective work / task field, as well as act as a reference for the implementation of their work, as well as to other relevant stakeholders.

9. Dokumentasi Proses
Seluruh proses tata kelola perusahaan selalu didokumentasikan sebagai bukti pelaksanaan kegiatan serta sebagai bahan evaluasi proses kegiatan. Telah dilakukan pula retensi dokumen sesuai ketentuan yang berlaku.

PILAR 4

Hasil Tata Kelola

Perwujudan dari seluruh pilar kebijakan GCG BRISyariah tersebut diatas tercermin pada:

1. Kesinambungan Usaha
BRISyariah menjaga keberlangsungan usaha melalui penerapan GCG best practices di seluruh elemen organisasi, dengan mengacu kepada prinsip GCG: *Transparency, Accountability, Responsibility, Professional*, dan *Fairness*.

2. Perlindungan Nasabah
BRISyariah senantiasa menjaga kepercayaan dan kepuasan nasabah sesuai prinsip GCG yang akan dibahas lebih rinci pada sub Bab Tanggung Jawab terhadap konsumen di Bagian Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.

3. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
Sebagai *Good Corporate Citizen*, BRISyariah tidak hanya bertujuan untuk menghasilkan laba namun juga berkomitmen untuk berkontribusi kepada masyarakat, yang dilaksanakan melalui program CSR. Program-program tersebut bersifat memberdayakan dan memberikan manfaat bagi masyarakat, khususnya terhadap segmen Usaha Mikro dan Kecil (UMK). Selain itu, BRISyariah juga mendukung program lingkungan yang salah satunya melalui komitmen *Green Office* dalam operasional harian dan *Green Financing* dalam proses pemberian pembiayaan.

4. Kemanfaatan Bank Bagi Masyarakat dan Perekonomian Nasional
BRISyariah berkomitmen memberikan pelayanan yang didukung kehandalan teknologi, jaringan yang luas serta peningkatan produk dan layanan yang semakin dekat dengan masyarakat. Hal ini telah terbukti melalui keragaman produk, inovasi teknologi dan jaringan di antaranya dengan penyaluran Pembiayaan Usaha Rakyat (PUR) untuk menjangkau calon nasabah yang belum bankable.

9. Process Documentation
All corporate governance processes are documented as evidence of the implementation of activities as well as material for the evaluation of the activity. Document retention has been carried out according to the applicable regulations.

PILLAR 4

Corporate Governance Results

The manifestation of the above BRISyariah GCG policy pillars is reflected in:

1. Business Continuity
BRISyariah maintains business continuity through the implementation of GCG best practices across all organizational elements, with reference to GCG principles: Transparency, Accountability, Responsibility, Professionalism, and Fairness.

2. Client Protection
BRISyariah continues to maintain customer trust and satisfaction in accordance with GCG principles as discussed in more detail in the Consumer Responsibility Sub-section in the Corporate Social Responsibility section.

3. Social and Environmental Responsibility
As a Good Corporate Citizen, BRISyariah is not only aiming to generate profits but also is committed to contributing to society, implemented through CSR programs. These programs are empowering and beneficial to the community, especially to the micro and small business segment (SME). In addition, BRISyariah also supports environmental programs, one being its Green Office commitment in daily operations, and Green Financing in the process of providing financing.

4. Bank Utilization for the Nation's People and Economy

BRISyariah is committed to providing services supported by technological reliability, extensive networking and improved products and services that are getting closer to the community. This has been proven through product diversity, technological innovation and its network, including the distribution of People's Business Financing (PUR) to reach prospective customers who previously were not bankable.

DASAR PENERAPAN GCG

GCG Implementation Basis

Penerapan GCG di BRISyariah merujuk pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya yang berkaitan dengan pengelolaan bank dan Perseroan Terbatas, antara lain :

- Undang-Undang Republik Indonesia No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
- Undang-Undang Republik Indonesia No.10 Tahun 1998 tentang perubahan atas Undang-undang No.7 tahun 1992 tentang Perbankan;
- Undang-Undang Republik Indonesia No.21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 65/ POJK.03/2016 POJK tentang Penerapan Manajemen Resiko Bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 5/ POJK.03/2016 POJK tentang Rencana Bisnis Bank;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 2/ POJK.03/2016 POJK tentang pengembangan jaringan kantor perbankan syariah dalam rangka stimulus perekonomian nasional bagi bank;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 24/ POJK.03/2015 POJK tentang Produk dan Aktivitas Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/ POJK.03/2014 POJK tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum Syariah dan Unit Usaha;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 8/ POJK.03/2014 POJK tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/ POJK.03/2014 POJK tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum Syariah;
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 10/ SEOJK.03/2014 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah;
- Peraturan Bank Indonesia Nomor 14/20/PBI/2012 Peraturan Bank Indonesia Nomor 14/20/PBI/2012 tanggal 17 Desember 2012 tentang Perubahan Peraturan Bank Indonesia Nomor 11/24/PBI/2009 tentang Fasilitas Pendanaan Jangka Pendek Syariah Bagi Bank Umum Syariah;
- Peraturan Bank Indonesia Nomor 14/6/PBI/2012 Peraturan Bank Indonesia Nomor 14/6/PBI/2012 tanggal 18 Juni 2012 tentang Uji Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*) Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah;
- Peraturan Bank Indonesia Nomor 11/33/PBI/2009 Peraturan Bank Indonesia Nomor 11/33/PBI/2009 tanggal 7 Desember 2009 Tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* Bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah;
- Pedoman GCG Perbankan Indonesia yang dikembangkan oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance*.

The implementation of GCG in BRISyariah refers to the prevailing laws and regulations, particularly those relating to the management of banks and Limited Liability Companies, including:

- *Law of the Republic of Indonesia No.40 Year 2007 regarding Limited Liability Companies;*
- *The Law of the Republic of Indonesia No.10/1998 on the amendment to Law No.7 of 1992 regarding Banking;*
- *Law of the Republic of Indonesia No.21 of 2008 regarding Sharia Banking;*
- *Financial Services Authority Regulation Number 65/ POJK.03/2016 POJK regarding Implementation of Risk Management for Sharia Commercial Banks and Sharia Business Unit;*
- *Financial Services Authority Regulation Number 5/ POJK.03/2016 POJK regarding Bank Business Plan;*
- *Regulation of Financial Services Authority Number 2/ POJK.03/2016 POJK regarding the development of sharia banking office network in the framework of national economic stimulus for banks;*
- *Financial Services Authority Regulation Number 24/ POJK.03/2015 POJK regarding Products and Activities of Sharia Bank and Sharia Business Unit;*
- *Financial Services Authority Regulation Number 16/ POJK.03/2014 POJK regarding Asset Quality Rating of Sharia Commercial Banks and Business Units;*
- *Financial Services Authority Regulation Number / POJK.03/2014 POJK regarding Rating of Health Level of Sharia Commercial Bank and Sharia Business Unit;*
- *Financial Services Authority Regulation Number 21/ POJK.03/2014 POJK regarding Minimum Capital Requirement for Sharia Commercial Banks;*
- *Financial Services Authority Circular Letter Number 10/ SEOJK.03/2014 regarding Rating of Health of Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units;*
- *Bank Indonesia Regulation Number 14/20/PBI/2012, Bank Indonesia Regulation Number 14/20/PBI/2012 dated 17 December 2012 regarding Amendment to Bank Indonesia Regulation Number 11/24/PBI/2009 regarding Sharia Short Term Financing Facility for Sharia Commercial Bank;*
- *Bank Indonesia Regulation Number 14/6/PBI/2012, Bank Indonesia Regulation of Number 14/6/PBI/2012 dated June 18, 2012 regarding Fit and Proper Test of Sharia Bank and Sharia Business Units;*
- *Bank Indonesia Regulation Number 11/33/PBI/2009, Bank Indonesia Regulation Number 11/33/PBI/2009 dated December 7, 2009 regarding Implementation of Good Corporate Governance for Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units;*
- *The Indonesian Banking GCG Guidelines developed by the National Committee on Governance Policy.*

TUJUAN PENERAPAN GCG

GCG Implementation Goal



Penerapan GCG di BRISyariah secara konsisten dan berkesinambungan bertujuan untuk:

a. Melindungi kepentingan *stakeholders*;
b. Mengarahkan BRISyariah menuju keseimbangan kekuatan kewenangan yang diperlukan untuk menjamin kelangsungan usaha (*going concern*) dan pertanggungjawaban kepada *stakeholders*;
c. Memberikan arahan strategis dalam mendukung tercapainya Visi, Misi dan Nilai-Nilai Perusahaan;
d. Menghindarkan timbulnya berbagai macam risiko, yang tidak terbatas pada risiko reputasi; dan
e. Meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta prinsip syariah dan nilai etika yang berlaku pada industri perbankan syariah.

BRISyariah's GCG implementation consistently and continuously aims to:

a. Protect stakeholders' interests;
b. Direct BRISyariah towards the balance of authority powers required to ensure a going concern, accountability to stakeholders;
c. Provide strategic direction in supporting the achievement of Vision, Mission and Core Values;
d. Avoid the emergence of risks, which are not limited to reputation risk; and
e. Improve compliance with applicable laws and regulations as well as sharia principles and ethical values applicable to the sharia banking industry.

PRINSIP GCG
GCG Principles

BRISyariah menerjemahkan prinsip GCG yang terdiri dari Transparansi, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban, Profesional dan Kewajaran sebagai berikut :

- Transparansi
  Keterbukaan dalam mengemukakan informasi yang material dan relevan serta keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan. Penerapan prinsip ini menuntut bank untuk menyediakan informasi yang cukup, akurat, tepat waktu kepada segenap *stakeholders*-nya.

- Akuntabilitas
  Kejelasan fungsi dan pelaksanaan, serta pertanggungjawaban organ bank sehingga pengelolaannya berjalan secara efektif. Penerapan prinsip ini secara efektif menyebabkan kejelasan fungsi, hak, kewajiban dan wewenang serta tanggung jawab di antara pemegang saham, Dewan Komisaris dan Direksi dan jajaran yang ada di bawahnya.

- Pertanggungjawaban
  Kesesuaian pengelolaan bank dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip pengelolaan bank yang sehat, di antaranya; masalah pajak, hubungan industrial, kesehatan dan keselamatan kerja, perlindungan lingkungan hidup, memelihara lingkungan bisnis yang kondusif bersama masyarakat dan sebagainya. Dengan demikian, bank menyadari bahwa dalam kegiatan operasionalnya, bank bertanggung jawab tidak hanya kepada *shareholder* tetapi juga kepada *stakeholders* lainnya.

- Profesional
  Memiliki kompetensi, mampu bertindak objektif, dan bebas dari pengaruh/tekanan dari pihak manapun (independen) serta memiliki komitmen yang tinggi untuk mengembangkan dan memajukan bank syariah.

- Kewajaran
  Keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak stakeholders berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Penerapan prinsip ini dapat menjadi faktor pendorong yang dapat memonitor dan memberikan jaminan perlakuan yang adil di antara beragam kepentingan dalam perusahaan.

BRISyariah interprets the GCG principles of Transparency, Accountability, Accountability, Professionalism and Fairness as follows:

- *Transparency*
  Openness in disclosing material and relevant information and openness in the decision making process. Implementation of this principle requires banks to provide sufficient, accurate, timely information to all its stakeholders.

- *Accountability*
  Clarity of functions and execution, as well as accountability of the bank's organs so that management runs effectively. Implementation of this principle effectively leads to clarity of functions, rights, obligations and authorities and responsibilities among shareholders, the Board of Commissioners and the Board of Directors

- *Responsibility*
  The bank management's conformity with prevailing laws and regulations and sound bank management principles, among others; tax issues, industrial relations, occupational health and safety, environmental protection, maintaining a conducive business environment with the community and others. Thus, the bank realizes that in its operational activities, it is responsible not only to shareholders but also to other stakeholders.

- *Professionalism*
  Have the competence, be able to act objectively, and free from influence / pressure from any party (independent) and have a high commitment to developing and advancing sharia banking.

- *Fairness*
  Justice and equity in fulfilling the stakeholders rights based on agreements and the applicable laws and regulations. Implementation of this principle can be a driving factor that can monitor and provide a guarantee of fair treatment among various interests within the company.

ROADMAP GCG

GCG Roadmap

Agar penerapan GCG di BRISyariah dapat berjalan lebih terarah, BRISyariah telah menyusun roadmap penerapan GCG dengan tujuan akhir mencapai tingkat GCG *Excellence*.

Pada tahun 2016, BRISyariah telah menyelesaikan roadmap GCG fase pertama, yaitu sejak Bank berdisi tahun 2009 hingga tahun 2016. *Roadmap* tersebut terdiri dari 4 tahap, yaitu Perumusan, Implementasi, Monitoring & Evaluasi, serta Tujuan, dengan rincian sebagai berikut :

- Tahap 1 (2009 - 2013) *Strengthening* GCG
- Tahap 2 (2013 - 2014) *Socialization & Review* GCG
- Tahap 3 (2014 - 2015) *Support to* Tata Kelola Terintegrasi (TKT)
- Tahap 4 (2015 - 2016) *Optimalize TKT & Corporate Governance Standard*

Memasuki tahun 2016, BRISyariah telah menyusun roadmap GCG fase kedua yaitu periode 2016 – 2020 yang terdiri dari 4 tahap yang merupakan kelanjutan dari fase pertama, dengan rincian sebagai berikut :

- Tahap 5 (2016 – 2017) *Strengthening Corporate Governance Standard & Implementation:* Penyusunan Kebijakan Uji Kepatuhan, Piagam Pengelolaan Benturan Kepentingan, Tingkatan Ketentuan & Tata Kelola Persuratan dll
- Tahap 6 (2017 – 2018) *External Assessment, Updating GCG Policy & Tools:* CGPI, Kebijakan Umum GCG & *e-reminder*
- Tahap 7 (2018 - 2019) *GCG Awareness & Development: Sosialization & Education,* GCG *Assessment* Parameter & *e-reminder Enhancement*
- Tahap 8 (2019 – 2020) Peningkatan GCG *Awareness*

In order for GCG to be implemented with more focus in BRISyariah, BRISyariah has developed a GCG implementation roadmap with the ultimate goal of achieving GCG Excellence.

In 2016, BRISyariah completed the first phase of the GCG roadmap, since the Bank's inception in 2009 until 2016. The Roadmap consists of 4 stages: Formulation, Implementation, Monitoring & Evaluation, and Purpose, with details as follows:

- *Stage 1 (2009 - 2013) Strengthening GCG*
- *Stage 2 (2013 - 2014) Socialization & Review GCG*
- *Stage 3 (2014 - 2015) Support to Integrated Governance (TKT)*
- *Stage 4 (2015 - 2016) Optimalize TKT & Corporate Governance Standard*

Memasuki tahun 2016, BRISyariah telah menyusun roadmap GCG fase kedua yaitu periode 2016 – 2020 yang terdiri dari 4 tahap yang merupakan kelanjutan dari fase pertama, dengan rincian sebagai berikut :

- *Tahap 5 (2016 – 2017) Strengthening Corporate Governance Standard & Implementation: Penyusunan Kebijakan Uji Kepatuhan, Piagam Pengelolaan Benturan Kepentingan, Tingkatan Ketentuan & Tata Kelola Persuratan dll*
- *Tahap 6 (2017 – 2018) External Assessment, Updating GCG Policy & Tools: CGPI, Kebijakan Umum GCG & e-reminder*
- *Tahap 7 (2018 - 2019) GCG Awareness & Development: Sosialization&Education,GCG Assessment Parameter & e-reminder Enhancement*
- *Tahap 8 (2019 – 2020) Peningkatan GCG Awareness*

FOKUS PENERAPAN GCG 2017

GCG Implementation Focus 2017



Sesuai dengan roadmap GCG "*Strengthening Corporate Governance Standard & Implementation*", fokus penerapan GCG BRISyariah Tahun 2017 adalah:

1. Menyusun dan mensosialisasikan Kebijakan Uji Kepatuhan atas rencana kebijakan dan putusan pembiayaan serta non pembiayaan
2. Menyusun dan mensosialisasikan Piagam Pengelolaan Benturan Kepentingan
3. Menyusun dan mensosialisasikan Tingkatan Ketentuan dan Tata Kelola Persuratan (dalam proses pengesahan)
4. Meningkatkan kualitas pengujian prinsip kehati-hatian atas seluruh rencana kebijakan dan putusan pembiayaan serta non pembiayaan dalam kewenangan Direksi
5. Mengembangkan sistem pengingat pelaporan dan komitmen kepada Regulator *(Reporting dan Commitment Reminder System/e-Reminder)*
6. Memenuhi dan menindaklanjuti secara berkelanjutan atas hasil evaluasi tata kelola terintegrasi dari induk (BRI)

In line with the GCG roadmap "Strengthening Corporate Governance Standard & Implementation", the focus for BRISyariah's 2017 GCG implementation is:

1. *Develop and disseminate the Compliance Test Policy on the policy plans and the financing and non financing decision*
2. *Prepare and socialize the Conflict of Interest Management Charter*
3. *Prepare and socialize the Depth of Terms and Corporate Governance (in the process of ratification)*
4. *Improve the quality of prudentiality testing for all policy plans and financing and non-financing decisions within the authority of the Board of Directors*
5. *Develop a reporting reminder system and commitment to the Regulator (Reporting and Commitment Reminder System / e-Reminder)*
6. *Meet and follow up on an ongoing basis the evaluation of integrated governance from the parent (BRI)*

PENILAIAN PENERAPAN GCG

GCG Implementaion Assessment

BRISyariah memiliki komitmen yang besar untuk terus meningkatkan kualitas penerapan GCG. Sebagai wujud komitmen BRISyariah terhadap Surat Edaran OJK No.10/SEOJK.03/2014 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, BRISyariah telah secara rutin melaksanakan *self assessment* pelaksanaan GCG.

Selain untuk memenuhi ketentuan OJK, *self assessment* juga ditujukan untuk memastikan penerapan prinsip-prinsip GCG di BRISyariah telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Pelaksanaan *self assessment* GCG yang dilaksanakan BRISyariah telah sesuai dengan SE OJK yang meliputi tiga aspek *governance,* yaitu *governance structure, governance process* dan *governance outcome*. Penilaian ketiga aspek governance tersebut dilakukan terhadap:

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;
2. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi;
3. Kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite;
4. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah;
5. Pelaksanaan prinsip syariah dalam kegiatan penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa;
6. Penanganan benturan kepentingan;
7. Penerapan fungsi kepatuhan;
8. Penerapan fungsi audit intern;
9. Penerapan fungsi audit ekstern;
10. Batas Maksimum Penyaluran Dana (BMPD); dan
11. Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan BUS, laporan pelaksanaan *Good Corporate Governance* serta pelaporan internal.

SELF ASSESSMENT GCG 2016

Pada periode tahun 2016, BRISyariah telah melaksanakan *self assessment* yang hasilnya telah dilaporkan kepada OJK. Adapun hasil penilaian self assessment BRISyariah tahun 2016 adalah 1,60 atau kategori predikat "Baik". Kesimpulan umum *self assessment* tahun 2016 adalah sebagai berikut:

BRISyariah has a great commitment to continuously improving the quality of its GCG implementation. As a form of BRISyariah commitment to OJK Circular Letter No.10/SEOJK.03/2014 regarding Sharia Bank and Sharia Business Unit Rating, BRISyariah has routinely conducted GCG self assessments.

In addition to meeting OJK requirements, self-assessment is also aimed at ensuring that the application of GCG principles in BRISyariah is in compliance with applicable regulations.

GCG self-assessments conducted by BRISyariah have been in accordance with SE OJK covering three aspects of governance, namely governance structure, governance process and governance outcome. Assessment of the three aspects of governance are conducted on:

1. *Implementation of Board of Commissioners duties and responsibilities;*
2. *Implementation of Board of Directors duties and responsibilities;*
3. *Completeness and performance of the Committee's duties;*
4. *Implementation of Sharia Supervisory Board duties and responsibilities;*
5. *Implementation of sharia principles in fund raising activities and channeling of funds and services;*
6. *Handling of conflicts of interest;*
7. *Implementation of compliance function;*
8. *Implementation of internal audit function;*
9. *Implementation of external audit function;*
10. *Maximum Funding Limit (BMPD); and*
11. *Transparency of BUS financial and non-financial condition, Good Corporate Governance implementation reports and internal reporting.*

SELF ASSESSMENT GCG 2016

For 2016, BRISyariah conducted a self-assessment with results reported to OJK. The BRISyariah 2016 self-assessment results were 1.60 or predicate category ".Good". The general conclusions for the 2016 self-assessment were as follows:

Hasil Penilaian Sendiri (Self Assessment) Penerapan GCG Periode Desember 2016

GCG Implementation Self Assessment Results For the Period to December 2016

Indikator *Indicator*	Peringkat *Rating*	Definisi Peringkat *Rating Definition*
Individual *Individual*	2	Mencerminkan Manajemen BRISyariah telah melakukan penerapan *Good Corporate Governance* pada aspek *governance structure, governance process* dan *governance outcome* yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari penerapan atas prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* yang memadai. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat dipecahkan oleh manajemen dengan sistem. *Reflecting Management BRISyariah has implemented the implementation of Good Corporate Governance on the aspects of governance structure, governance process and governance outcome that is generally good. This is reflected in the application of the principles of Good Corporate Governance is adequate. If there is a weakness in the application of Good Corporate Governance (GCG) principle, the weakness is generally less significant and can be solved by normal action by the management of the Bank.*

No. *No.*	Parameter Penilaian *Assessment Parameters*	Structure *Structure*	Process *Process*	Outcome *Outcome*	Kesimpulan *Conclusion*
1	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris *Implementation of Board of Commissioners duties and responsibilities*	1.07	1.30	1.63	Komisaris telah memiliki Struktur yang lengkap dan telah mendapat persetujuan OJK serta menjalankan fungsinya dengan Baik. *The Board of Commissioner has a complete Structure and has obtained OJK approval and performs its function well.*
2	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi *Implementation of Board of Directors duties and responsibilities*	1.07	1.52	1.64	Direksi telah memiliki Struktur yang lengkap dan telah mendapat persetujuan OJK serta menjalankan fungsinya dengan Baik. *The Board of Directors has a complete Structure and has obtained OJK approval and performs its functions properly.*
3	Kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite *Completeness and execution of Committee's duties*	1.10	1.71	2.00	Komite menjalankan fungsinya dengan baik. *The Committee performs its functions well.*
4	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah *Implementation of Sharia Supervisory Board duties and responsibilities*	1.13	1.55	1.60	Tugas dan fungsi pengawasan oleh Dewan Pengawas Syariah berjalan dengan baik. *The supervisory duties and functions of the Sharia Supervisory Board run well.*
5	Pelaksanaan prinsip syariah dalam kegiatan penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa *Implementation of sharia principles in the fund raising and channeling of funds and services activities*	2.00	2.50	2.00	Telah dilakukan pemenuhan prinsip syariah melalui pelatihan dan sosialisasi prinsip syariah. *Sharia principles have been fulfilled through training and socialization of sharia principles.*
6	Penanganan benturan kepentingan *Handling of conflicts of interest*	2.00	2.00	1.33	Tidak terdapat benturan kepentingan di BRISyariah dalam aktivitas sehari-hari. *There is no conflict of interest in BRISyariah in daily activities.*

No. *No.*	Parameter Penilaian *Assessment Parameters*	Structure *Structure*	Process *Process*	Outcome *Outcome*	Kesimpulan *Conclusion*
7	Penerapan fungsi kepatuhan Bank *Bank's compliance function Implementation*	1.67	1.75	1.50	Telah dilakukan fungsi kepatuhan secara efektif melalui pelatihan dan sosialisasi regulasi. *Compliance has been performed effectively through training and socialization of regulations.*
8	Penerapan fungsi audit intern *Internal audit function Implementation*	2.00	2.18	2.25	Fungsi Audit Intern berjalan dengan baik. *Internal Audit function works well.*
9	Penerapan fungsi audit ekstern *Funds Distribution Limit*	1.00	1.00	1.00	Fungsi Audit Ekstern berjalan dengan baik. *The External Audit function works well.*
10	Batas Maksimum Penyaluran Dana *Funds Distribution Limit*	2.00	1.00	1.00	Tidak terdapat pelanggaran Batas Maksimum Pemberian Dana serta terkontrol dan termonitor dengan baik. Perlu melengkapi sistem dan kebijakan BMPD. *There is no violation of the Maximum Funding Limit and it is well controlled and monitored. Need to complement BMPD system and policy.*
11	Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan, laporan pelaksanaan GCG dan pelaporan internal *Transparency of financial and non-financial conditions, GCG implementation reports and internal reporting*	2.00	1.57	1.86	Bank telah melakukan transparansi dan pengungkapan laporan kepada pihak-pihak terkait sesuai ketentuan yang berlaku. *The Bank has transparency and disclosure in the reports to the relevant parties in accordance with the prevailing regulations.*
Total Nilai Parameter *Total Parameter Value*		1.55	1.64	1.62	
Bobot Penilaian Parameter *Parameter Rating Weight*		40%	30%	30%	
Nilai Per Parameter setelah bobot *Value Per Parameter after weights*		0.62	0.49	0.49	
Nilai Penilaian GCG Akhir *Final GCG Assessment Value*			1.60 (BAIK) *1.60 (GOOD)*		

REKOMENDASI DAN TINDAK LANJUT

Berdasarkan hasil *self assessment* periode Desember 2016, Bank memperoleh sejumlah rekomendasi untuk meningkatkan implementasi GCG. BRISyariah menindaklanjuti hasil *self assessment* sesuai peraturan dan *best practice*.

RECOMMENDATIONS AND FOLLOW UPS

Based on the December 2016 self-assessment results, the Bank received a number of recommendations to improve its implementation of GCG. BRISyariah is following up on the results of the self-assessment according to the regulations and best practices.

No	Rekomendasi *Recommendation*	Tindak Lanjut *Follow Up*	Keterangan *Description*
1	Pelanggaran prinsip syariah menjadi temuan audit internal maupun eksternal yang berulang, perlu dilakukan langkah-langkah oleh Bank. *Sharia Principles Violation in the internal and external audits findings are repeated, needing necessary steps by the Bank.*	Bank telah melakukan langkah-langkah : *The Bank has taken steps:* 1. Melakukan edukasi prinsip-prinsip syariah kepada SDM di kantor pusat maupun kantor cabang baik dalam berbagai kesempatan seperti Sidak Tilik (kunjungan) ke kantor cabang maupun sharing dan pemberian training terkait kepatuhan syariah di kantor pusat dan kantor cabang. 2. Memperkuat pemberian hasil uji kepatuhan atas usulan pengujian sebagaimana diatur dalam kebijakan internal Bank. *1. To educate the principles of sharia to HC at Head Office or Branch Offices either on occasions such as Sidak Tilik (visit) to the Branch Offices, or through sharing and providing training related to sharia compliance in Head Office or Branch Offices.* *2. To strengthen the compliance test results provision on testing proposals as set out in the Bank's internal policies.*	
2	Kondisi benturan kepentingan masih belum terinventarisir dengan baik dan perlu disusun Kebijakan yang mengatur tentang benturan kepentingan. *The conditions related to conflict of interest have not been well-documented and a conflict of interest policy is required.*	Telah disusun Kebijakan yang mengatur tentang benturan kepentingan yaitu Piagam Pengelolaan Benturan Kepentingan yang mana Kebijakan tersebut akan disosialisasikan secara terus menerus, dilaporkan dan dilakukan pemantauan. *A policy has been established that regulates conflict of interest, the Conflict of Interest Management Charter, and the Policy will be continually socialized, reported and monitored.*	
3	Adanya temuan audit internal berulang, sehingga perlu dilakukan: 1. Penyusunan Kebijakan yang mengatur Audit Intern 2. Pelatihan Auditor Internal Bank sehingga memiliki kompetensi yang memadai dalam bidang-bidang strategis Bank antara lain di bidang Perbankan Syariah *Internal audit findings are repeated, needing so it is necessary to:* *1. Prepare Policies governing Internal Audit* *2. Train Bank Internal Auditors to have the adequate competence in the Bank's strategic areas, including in the field of Sharia Banking*	Telah dilakukan hal-hal sbb : 1. Kebijakan dan Pedoman yang mengatur Audit Intern telah dikinikan sehingga menjadi acuan pelaksanaan Audit Intern 2. Auditor Internal Bank telah dilakukan pelatihan sehingga memiliki kompetensi yang memadai dalam bidang-bidang strategis Bank antara lain di bidang Perbankan Syariah *The following things have been done:* *1. Policies and Guidelines governing Internal Audit have been updated so that it becomes a reference for the execution of Internal Audit* *2. The Bank Internal Auditors have attended training so they become adequately competent in the strategic areas of the Bank, including in the field of Sharia Banking*	

HASIL *SELF ASSESSMENT* 2017

BRISyariah juga telah melaksanakan *self assessment* untuk periode tahun 2017. Adapun hasilnya adalah sebagai berikut :

2017 SELF ASSESSMENT RESULTS

BRISyariah has also conducted a self-assessment for 2017. The results are as follows:

Hasil Penilaian Sendiri (*Self Assessment*) Penerapan GCG Periode Desember 2017
GCG Implementation Self Assessment Results For the Period to December 2017

Indikator *Indicator*	Peringkat *Rating*	Definisi Peringkat *Rating Definition*
Individual *Individual*	2	Mencerminkan Manajemen BRISyariah telah melakukan penerapan *Good Corporate Governance* pada aspek *governance structure*, *governance process* dan *governance outcome* yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari penerapan atas prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* yang memadai. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen Bank. *Reflecting that BRISyariah Management's implementation of Good Corporate Governance in the aspects of governance structure, governance process and governance outcome is generally good. This is reflected in the application of the principles of Good Corporate Governance being adequate. If there is a weakness in the application of Good Corporate Governance (GCG) principle, the weakness is generally insignificant and can be solved by normal actions by the management of the Bank.*

HASIL *SELF ASSESSMENT* 3 TAHUN TERAKHIR

Hasil GCG *Self Assessment* selama 3 (Tiga) tahun terakhir dapat dilihat pada tabelberikut :

SELF ASSESSMENT RESULTS FOR PAST 3 YEARS

The results of GCG Self Assessment for the last 5 (three) years can be seen in the following table:

No.	Parameter Penilaian *Parameter Penilaian*	2017			2016			2015		
		Structure	Process	Out *come*	Structure	Process	Out *come*	Structure	Process	Out *come*
1	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris *Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners*	1.29	1.30	1.88	1.07	1.30	1.63	1.21	1.30	1.75
2	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi *Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors*	1.20	1.56	2.07	1.07	1.52	1.64	1.07	1.52	1.71
3	Kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite *Completeness and execution of the Committee's duties*	1.10	1.71	2.00	1.10	1.71	2.00	1.10	1.71	2.00

No.	Parameter Penilaian *Parameter Penilaian*	2017			2016			2015		
		Structure	Process	Out *come*	Structure	Process	Out *come*	Structure	Process	Out *come*
4	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah *Implementation of Sharia Supervisory Board duties and responsibilities*	1.13	1.55	1.60	1.13	1.55	1.60	1.13	1.55	1.60
5	Pelaksanaan prinsip syariah dalam kegiatan penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa *Implementation of sharia principles in the fund raising and channeling of funds and services activities*	1.83	2.50	2.00	2.00	2.50	2.00	2.17	2.50	2.00
6	Penanganan benturan kepentingan *Handling of conflicts of interest*	2.00	2.00	1.33	2.00	2.00	1.33	2.00	2.00	1.00
7	Penerapan fungsi kepatuhan Bank *Bank's compliance function Implementation*	1.33	1.75	1.75	1.67	1.75	1.50	1.67	1.75	1.50
8	Penerapan fungsi audit intern *Internal audit function Implementation*	1.25	1.64	2.00	2.00	2.18	2.25	2.00	2.18	2.25
9	Penerapan fungsi audit ekstern *External audit function Implementation*	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00
10	Batas Maksimum Penyaluran Dana *Funds Distribution Limit*	2.00	1.00	1.00	2.00	1.00	1.00	2.00	1.00	1.00
11	Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan, laporan pelaksanaan GCG dan pelaporan internal *Transparency of financial and non-financial conditions, GCG implementation reports and internal reporting*	2.00	1.57	1.86	2.00	1.57	1.86	2.00	1.57	1.86

STRUKTUR DAN MEKANISME GCG

GCG Structure and Mechanism

STRUKTUR GCG

Sesuai Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, struktur GCG BRISyariah terdiri dari :

Organ Utama

1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
2. Dewan Komisaris
3. Dewan Pengawas Syariah
4. Direksi

Organ Pendukung

a. Organ pendukung Dewan Komisaris
   - » Komite Audit
   - » Komite Pamantau Risiko
   - » Komite Remunerasi dan Nominasi

b. Organ pendukung Direksi
   - » Komite di Bawah Direksi
     - Komite Manajemen Risiko
     - Komite Kebijakan Pembiayaan
     - Komite Pembiayaan
     - Komite Aset dan Liabilitas
     - IT Steering Commite
     - Komite Produk
   - » Sekretaris Perusahaan
   - » Audit Internal
   - » Manajemen Risiko
   - » Kepatuhan

GCG STRUCTURE

According to Law no. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company, BRISyariah's GCG structure consist of:

Main Organs

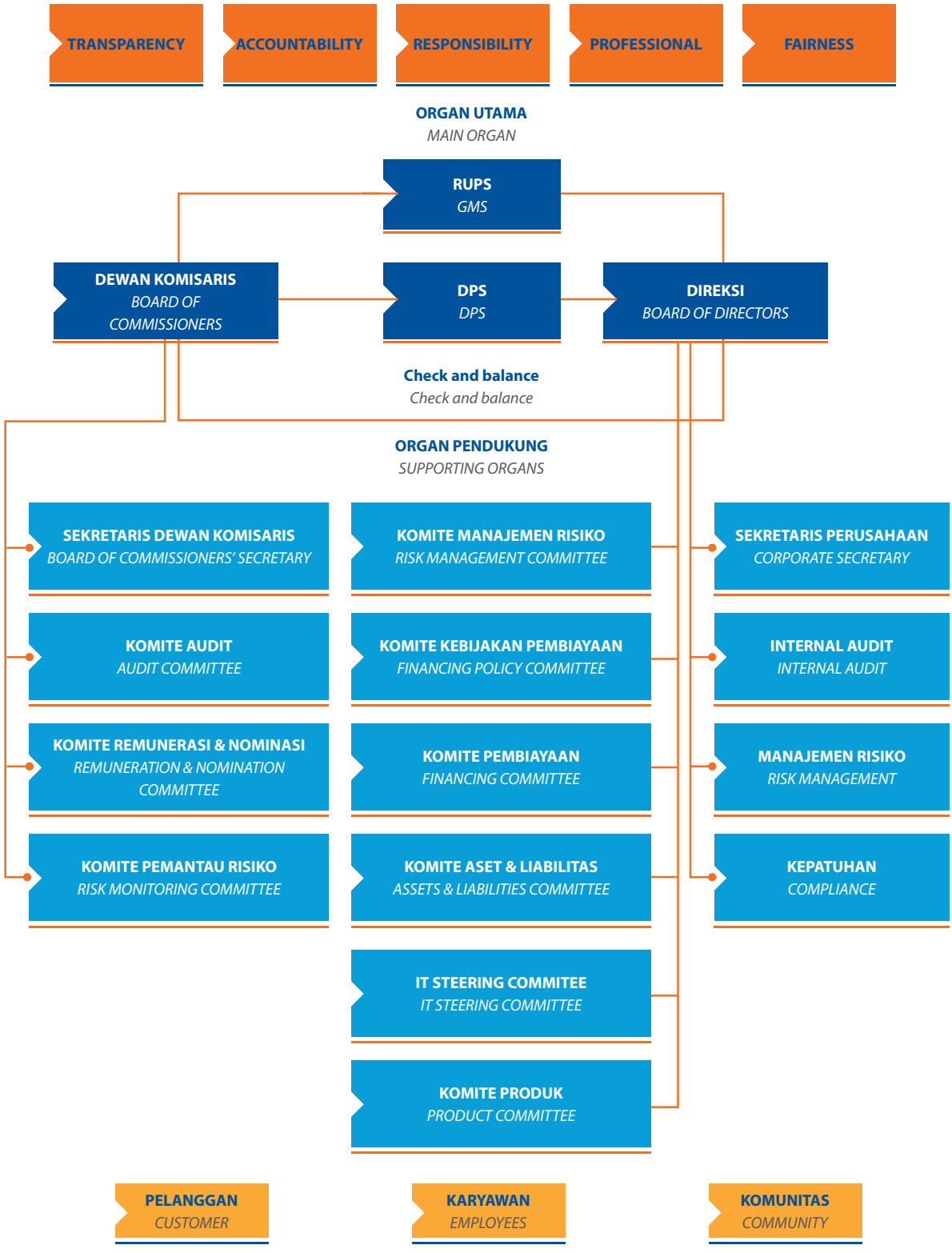
1. *General Meeting of Shareholders (GMS)*
2. *Board of Commissioners*
3. *Sharia Supervisory Board*
4. *Board of Directors*

Supporting Organs

a. Supporting organs below the Board of Commissioners
   - » *Audit Committee*
   - » *Risk Monitoring Committee*
   - » *Remuneration and Nomination Committee*

b. Supporting organs below the Board of Directors
   - » *Committees below the Board of Directors*
     - *Risk Management Committee*
     - *Financing Policy Committee*
     - *Financing Committee*
     - *Assets and Liabilities Committee*
     - *IT Steering Committee*
     - *Product Committee*
   - » *Corporate Secretary*
   - » *Internal Audit*
   - » *Risk management*
   - » *Compliance*




TRANSPARENCY
ACCOUNTABILITY
RESPONSIBILITY
PROFESSIONAL
FAIRNESS
ORGAN UTAMA
MAIN ORGAN
RUPS
GMS
DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS
DPS
DPS
DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS
Check and balance
Check and balance
ORGAN PENDUKUNG
SUPPORTING ORGANS
SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS' SECRETARY
KOMITE MANAJEMEN RISIKO
RISK MANAGEMENT COMMITTEE
SEKRETARIS PERUSAHAAN
CORPORATE SECRETARY
KOMITE AUDIT
AUDIT COMMITTEE
KOMITE KEBIJAKAN PEMBIAYAAN
FINANCING POLICY COMMITTEE
INTERNAL AUDIT
INTERNAL AUDIT
KOMITE REMUNERASI & NOMINASI
REMUNERATION & NOMINATION COMMITTEE
KOMITE PEMBIAYAAN
FINANCING COMMITTEE
MANAJEMEN RISIKO
RISK MANAGEMENT
KOMITE PEMANTAU RISIKO
RISK MONITORING COMMITTEE
KOMITE ASET & LIABILITAS
ASSETS & LIABILITIES COMMITTEE
KEPATUHAN
COMPLIANCE
IT STEERING COMMITEE
IT STEERING COMMITTEE
KOMITE PRODUK
PRODUCT COMMITTEE
PELANGGAN
CUSTOMER
KARYAWAN
EMPLOYEES
KOMUNITAS
COMMUNITY

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meeting of Shareholders

RUPS merupakan organ pemegang kewenangan tertinggi di BRISyariah. RUPS juga merupakan wadah bagi pemegang saham untuk memutuskan hal-hal strategis.

The GMS is the highest authority in the Company. The GMS is a forum for shareholders to decide on strategic matters.

LANDASAN HUKUM

Pelaksanaan RUPS secara umum mengacu pada Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Peraturan Bank Indonesia Nomor 11/33/PBI/2009 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, dan Anggaran Dasar BRISyariah.

LEGAL BASIS

The General Meeting of Shareholders refers to the Law No.40 of 2007 regarding Limited Liability Companies, Bank Indonesia Regulation Number 11/33/PBI/2009 regarding Implementation of Good Corporate Governance in Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units, and BRISyariah's Articles of Association.

PEMEGANG SAHAM

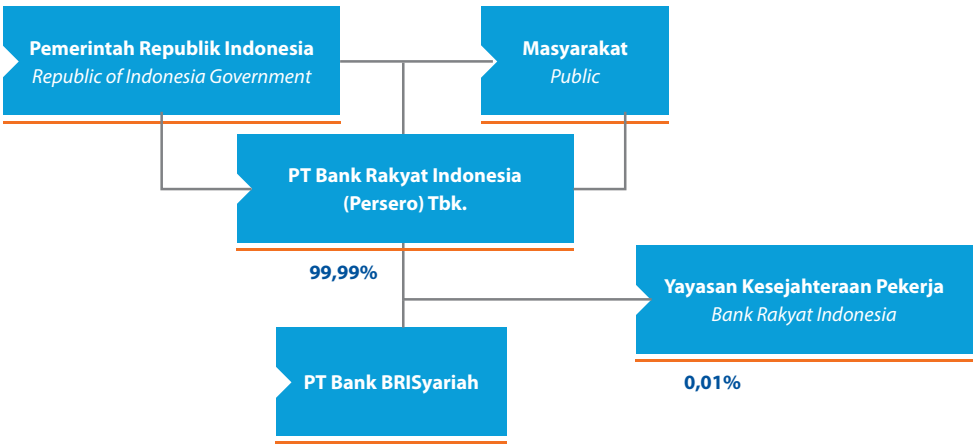
Pemegang saham adalah individu atau badan hukum yang secara sah memiliki saham perusahaan. Pemegang saham tidak melakukan intervensi terhadap fungsi, tugas dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi.

SHAREHOLDERS

Shareholders are individuals or legal entities legally owning the company shares. Shareholders do not intervene in the functions, duties and authorities of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PEMEGANG SAHAM PENGENDALI BRISYARIAH

BRISYARIAH MAJOR SHAREHOLDERS AND CONTROLLING SHAREHOLDERS



Saham BRISyariah 99,99% dimiliki oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. sehingga PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. bertindak sebagai Pemegang Saham Utama sekaligus Pemegang Saham Pengendali Bank.

The shares of BRISyariah 99.99% are owned by PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. so PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. acts as the Principal Shareholder as well as the Controlling Shareholder of the Bank.

PEMBAGIAN RUPS

RUPS terdiri dari :

1. RUPS Tahunan
   RUPS Tahunan diselenggarakan setiap tahun selambat-lambatnya 6 (enam) bulan sejak tahun buku Bank ditutup/berakhir.

TYPES OF GMS

GMS consists of:

1. *Annual GMS*
   The Annual General Meeting of Shareholders shall be held annually no later than 6 (six) months from the end of the Bank's last fiscal year.

2. RUPS Luar Biasa
   RUPS Luar Biasa diselenggarakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan untuk membicarakan dan memutuskan mata acara rapat.

MATA ACARA RUPS

1. RUPS Tahunan
   a. Penyampaian Laporan Tahunan oleh Direksi yang memuat sekurang-kurangnya :
      1). Laporan Keuangan yang terdiri atas sekurang-kurangnya neraca dan perhitungan laba rugi Bank, Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Ekuitas dan catatan atas Laporan Keuangan tersebut yang telah diaudit oleh Akuntan Publik dan telah ditandatangani Direksi dan Dewan Komisaris untuk mendapat persetujuan dan pengesahan rapat;
      2). Laporan mengenai kegiatan Bank;
      3). Laporan mengenai keadaan dan jalannya Bank, hasil yang dicapai dan perkiraan perkembangan Bank yang akan datang;
      4). Rincian masalah selama tahun buku yang mempengaruhi kegiatan usaha Bank;
      5). Laporan Dewan Komisaris mengenai pelaksanaan tugas pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris selama tahun buku yang lampau.

   b. Penetapan Penggunaan laba, jika ada saldo laba yang positif.
   c. Ditetapkan penunjukan dan biaya jasa Kantor Akuntan Publik.
   d. Diputuskan Mata Acara RUPS lainnya yang telah diajukan sebagaimana mestinya dengan memperhatikan ketentuan anggaran dasar BANK.
2. RUPS Luar Biasa
   Mata acara rapat selain yang diselenggarakan pada butir 1.a dan 1.b.

TAHAPAN PENYELENGGARAAN RUPS

1. RUPS diselenggarakan dengan melakukan pemanggilan terlebih dahulu kepada para pemegang saham dengan surat tercatat dan/atau dengan iklan dalam 1 (satu) surat kabar/harian berbahasa Indonesia.
2. Pemanggilan dilakukan oleh Direksi paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum tanggal RUPS diadakan dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal RUPS diadakan.

2. *Extraordinary GMS*
   Extraordinary GMS are held at any time based on the need to discuss and decide on the agenda of the meeting.

GMS AGENDA

1. *Annual GMS*
   a. Presentation of Annual Report by the Board of Directors which contains at least:
      1). Financial Statements consisting of at least the Bank's balance sheet and calculation of profit and loss, Cash Flow Statement, Statement of Changes in Equity and notes to the Financial Statements that have been audited by a Public Accountant and signed by the Board of Directors and Board of Commissioners for approval and ratification of the meeting;
      2). Report on Bank activities;
      3). Report on the Bank's condition and progress, results achieved and future Bank developments;
      4). Details of issues during the financial year affecting the Bank's business activities;
      5). Board of Commissioners Report on the implementation of supervisory duties undertaken by the Board of Commissioners during the past fiscal year.
   b. Determining the use of profit, if there is a positive profit balance.
   c. Determination of appointment and service fee of Public Accounting Firm.
   d. Other GMS's Events that have been filed properly with due regard to the provisions of BANK's Articles of Association.
2. *Extraordinary GMS*
   Agenda items other than those held in items 1.a and 1.b.

GMS EXECUTION STAGES

1. *The GMS shall be held by first calling the shareholders by registered mail and / or by advertisement in 1 (one) newspaper / daily in Bahasa Indonesia.*

2. *The call shall be made by the Board of Directors no later than 14 (fourteen) days prior to the date of the General Meeting of Shareholders held, not taking into account the date of the summons and the date of the GMS.*

PIMPINAN RUPS

Sesuai dengan isi Kebijakan Umum GCG BRISyariah,pimpinan RUPS adalah sebagai berikut :

1. RUPS dipimpin oleh Komisaris Utama;
2. Jika Komisaris Utama tidak ada 1 berhalangan karena sebab apapun yang tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga manapun, maka RUPS dipimpin oleh salah seorang anggota Dewan Komisaris;
3. Jika semua anggota Dewan Komisaris tidak hadir 1 berhalangan karena sebab apapun yang tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga manapun, maka RUPS dipimpin oleh Direktur Utama;
4. Jika Direktur Utama tidak hadir 1 berhalangan karena sebab apapun yang tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga manapun, maka RUPS dipimpin oleh salah seorang Direktur.

KETENTUAN KUORUM KEHADIRAN

Sesuai dengan isi Kebijakan Umum GCG BRISyariah,ketentuan kuorum pemegang saham pada RUPS adalah sebagai berikut :

1. RUPS dapat dilangsungkan jika paling sedikit 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham yang memiliiki hak suara hadir atau diwakili.
2. Apabila kehadiran RUPS tidak lebih dari 1/2 (satu per dua) maka dapat dilakukan RUPS kedua dengan ketentuan :
   a. Dilakukan pemanggilan secara patut sesuai ketentuan.
   b. Paling sedikit 1/3 (satu per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham yang memiliiki hak suara hadir atau diwakili
3. Apabila kehadiran RUPS kedua kurang dari 1/3 (satu per tiga) maka dapat dilakukan RUPS ketiga dengan ketentuan :
   a. Bank memohon kepada Pengadilan Negeri di wilayah kedudukan Bank agar ditentukan kuorum RUPS ketiga.
   b. Dilakukan pemanggilan secara patut sesuai ketentuan.
   c. RUPS ketiga dilangsungkan dengan kehadiran paling sedikit sebagaimana ditetapkan oleh Pengadilan Negeri.
4. RUPS dengan agenda mengubah anggaran dasar Bank dapat dilakukan dengan paling sedikit 2/3 (dua per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham yang memiliki hak suara hadir atau diwakili.

GMS CHAIRMAN

In accordance with BRISyariah's GCG General Policy, the GMS chairman is as follows:

1. *GMS is chaired by the President Commissioner;*
2. *If the President Commissioner is unavailable for any reason, that does not have to be proven to any third party, then the GMS is presided over by another member of the Board of Commissioners;*
3. *If all Board of Commissioners members are absent due to any reason not necessarily proven to any third party, the GMS shall be chaired by the President Director;*
4. *If the President Director fails to attend due to any reason not necessarily proven to any third party, the GMS shall be chaired by one of the Directors.*

ATTENDANCE QUORUM AND GMS RESULT RULES

In accordance with the BRISyariah GCG General Policy, the shareholder quorum requirement for the GMS is as follows:

1. *GMS may be held if at least 1/2 (one-half) of the total number of shares having voting rights is present or represented.*
2. *If the attendance of the GMS is less than the 1/2 (one-half) then a second GMS may be held subject to the following provisions:*
   a. The calling in kindness in line with the regulation.
   b. At least 1/3 (one third) of the total shares holding the voting rights are present or represented
3. *If the attendance of the second GMS is less than 1/3 (one third) then a third GMS may be held with the following provisions:*
   a. The Bank applies to the District Court in the territory of the Bank to determine the quorum for the third GMS.
   b. Conducts appropriate calling according to the provisions.
   c. The third GMS is held with the minimum attendance as stipulated by the District Court.
4. *GMS with an agenda item to amend the articles of association of the Bank may be made with at least 2/3 (two thirds) of the total number of shares with voting rights present or represented.*

5. Apabila kehadiran RUPS dengan agenda mengubah anggaran dasar kurang dari 2/3 (dua per tiga) maka dapat dilakukan RUPS kedua dengan ketentuan :
   a. Dilakukan pemanggilan secara patut sesuai ketentuan.
   b. Paling sedikit 3/5 (tiga per lima) bagian dari jumlah seluruh saham yang memiliiki hak suara hadir atau diwakili
6. Apabila kehadiran RUPS kedua dengan agenda mengubah anggaran dasar kurang dari 3/5 (tiga per lima) maka dapat dilakukan RUPS ketiga dengan ketentuan:
   a. Bank memohon kepada Pengadilan Negeri di wilayah kedudukan BANK agar ditentukan kuorum RUPS ketiga
   b. Dilakukan pemanggilan secara sesuai ketentuan.
   c. RUPS ketiga dilangsungkan dengan kehadiran paling sedikit sebagaimana ditetapkan oleh Pengadilan Negeri.
7. RUPS dengan agenda penggabungan, peleburan, pengambilalihan atau pemisahan, pengajuan permohonan agar Bank dinyatakan pailit, perpanjangan jangka waktu berdiri dan pembubaran Bank dapat dilakukan dengan paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah seluruh saham yang memiliki hak suara hadir atau diwakili.
8. Apabila kehadiran RUPS dengan agenda penggabungan, peleburan, pengambilalihan atau pemisahan, pengajuan permohonan agar Bank dinyatakan pailit, perpanjangan jangka waktu berdiri dan pembubaran Bank kurang dari 3/4 (tiga per empat) maka dapat dilakukan RUPS kedua dengan ketentuan :
   a. Dilakukan pemanggilan secara patut sesuai ketentuan.
   b. Paling sedikit 2/3 (dua per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham yang memiliiki hak suara hadir atau diwakili.
9. Apabila kehadiran RUPS kedua dengan agenda penggabungan, peleburan, pengambilalihan atau. pemisahan, pengajuan permohonan agar Bank dinyatakan pailit, perpanjangan jangka waktu berdiri dan pembubaran Bank kurang dari 2/3 (dua per tiga) maka dapat dilakukan RUPS ketiga dengan ketentuan :
   a. Bank memohon kepada Pengadilan Negeri di wilayah kedudukan Bank agar ditentukan kuotum RUPS ketiga

5. If the GMS's meeting with an agenda item to amend the articles of association is less than 2/3 (two thirds) then a second GMS may be held with the following provisions:
   a. The calling in kindness in line with the regulation.
   b. At least 3/5 (three fifths) of the total shares holding voting rights are present or represented

6. If the attendance of a second GMS with an agenda item to amend the articles of association is less than 3/5 (three-fifths) then a third GMS may be held with the following provisions:
   a. The Bank applies to the District Court in the territory of the Bank to determine the quorum for the third GMS quorum
   b. Conducts appropriate calling according to the provisions.
   c. The third GMS is held with the minimum attendance as stipulated by the District Court.

7. A GMS with an agenda item related to a merger, consolidation, acquisition or separation agenda, filing an application for bankruptcy, extension of standing period and dissolution of the Bank may be made by at least 3/4 (three quarters) of the total number of shares with voting rights present or represented.

8. If a GMS with an agenda item related to a merger, consolidation, acquisition or separation agenda merger, consolidation, acquisition or separation agendas, filing a petition for the Bank to be declared bankrupt, the extension of the standing period and the liquidation of the Bank, is less than 3/4 (three quarters) then a second GMS may be called subject to the following provisions:
   a. Conducts appropriate calling according to the provisions.
   b. At least 2/3 (two-thirds) of the total number of shares with voting rights are present or represented.

9. In the event of a second GMS an agenda item related to merger, consolidation, acquisition or separation, filing a petition for the Bank to be declared bankrupt, the extension of the standing period and the liquidation of the Bank is less than 2/3 (two-thirds) then a third GMS may called subject to the following:
   a. The Bank applies to the District Court in the territory of the Bank to determine the quorum for the third GMS quorum

b. Dilakukan pemanggilan secara patut sesuai ketentuan
c. RUPS ketiga dilangsungkan dengan kehadiran paling sedikit sebagaimana ditetapkan oleh Pengadilan Negeri.

KEPUTUSAN RUPS

1. Keputusan RUPS sah jika diambil berdasarkan:
   a. Musyawarah untuk mufakat
   b. Jika musyawarah untuk mufakat tidak tercapai maka diambil suara setuju lebih dari 1/2 (satu per dua) bag ian dari jumlah suara yang dikeluarkan RUPS kecuali ditentukan lain di dalam RUPS.
2. Keputusan RUPS dengan agenda mengubah anggaran dasar adalah sah apabila diambil oleh paling sedikit 2/3 (dua per tiga) bagian dari jumlah suara yang dikeluarkan dalam RUPS.
3. Keputusan RUPS dengan agenda penggabungan, peleburan, pengambilalihan atau pemisahan, pengajuan permohonan agar Bank dinyatakan pailit, perpanjangan jangka waktu berdiri dan pembubaran Bank adalah sah apabila diambil oleh paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah suara yang dikeluarkan dalam RUPS.
4. Keputusan pemegang saham yang diambil diluar RUPS tetap mengikat dengan ketentuan semua pemegang saham telah diberitahu dan semua pemegang saham memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut.
5. Keputusan yang diambil sebagai dimaksud butir 4 di atas mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam RUPS.

PENYELENGGARAAN RUPS TAHUN 2017

Pada tahun 2017, BRISyariah diselenggarakan 2 (dua) kali RUPS, yaitu RUPS Tahunan yang dilengeggarakan pada hari Selasa, tanggal 18 April 2017 dan RUPS Luar Biasa yang diselenggarakan secara sirkuler pada tanggal 26 Oktober 2017.

b. Conducts appropriate calling according to the provisions
c. The third GMS is held with the minimum attendance as stipulated by the District Court.

GMS DECISIONS

1. *GMS decisions are valid if taken based on:*
   a. Deliberation for consensus
   b. If deliberation is reached taken affirmative vote more than 1/2 (one half) shall beobtained from the number of votes issued by the GMS unless otherwise specified in the GMS.
2. *A GMS decision for the agenda item to amend the articles of association is valid if it is taken by at least 2/3 (two thirds) of the total votes cast in the GMS.*
3. *The resolution of the GMS agenda items related to merger, consolidation, acquisition or separation, a petition for the Bank to be declared bankrupt, the extension of the standing period and the liquidation of the Bank shall be valid if taken by at least 3/4 (three quarters) of the total number of votes issued in the GMS.*
4. *The decision of the shareholders taken outside of the GMS shall be binding based on the provisions of all the shareholders being notified and all shareholders agreeing on the proposal in writing and signing the agreement.*
5. *A decision taken as referred to in point 4 above has the same powers as a decision taken legally in the GMS.*

2017 GMS

In 2017, BRISyariah held 2 (two) GMS, the Annual General Meeting of Shareholders held on Tuesday, April 18, 2017 and GMS remarkable held in circularly last october 26, 2017.

KEHADIRAN DEWAN KOMISARIS, DIREKSI DAN PEMEGANG SAHAM

RUPS Tahunan 2017 dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan direksi Bank. Selain itu, sesuai dengan daftar hadir, dalam Rapat ini telah hadir dan/atau diwakili sejumlah 3.958.000.000 (tiga miliar sembilan ratus lima puluh delapan juta) saham atau sejumlah 100% (seratus persen) dari saham yang telah dikeluarkan Bank.

BOARD OF COMMISSIONERS, BOARD OF DIRECTORS AND SHAREHOLDERS ATTENDANCE

The 2017 GMS was attended by all members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Bank. In addition, in accordance with the attendance list, the Meeting attendees, present and / or represented, amounted to 3,958,000,000 (three billion nine hundred fifty eight million) shares or 100% (one hundred percent) of the shares issued by the Bank.

Kehadiran Anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Kuasa Pemegang Saham Pada RUPS Tahunan 2017
Board of Commissioners, Board of Directors and Major Shareholders 2017 AGMS Attendance

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Hadir *Attended*	Tidak Hadir *Absent*
Indra Kesuma	Komisaris Utama/Komisaris Independen *President Commissioner / Independent Commissioner*	V	
Hermanto Siregar	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	V	
Komaruddin Hidayat	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	V	
Anggito Abimanyu	Komisaris *Commissioner*	V	
Eko Bambang Suharno	Komisaris *Commissioner*	V	
Moch. Hadi Santoso	Direktur Utama *President Director*	V	
Indra Praseno	Direktur *Director*	V	
Wildan	Direktur *Director*	V	
Agus Katon Eko S	Direktur *Director*	V	
Erdianto Sigit Cahyono	Direktur *Director*	V	
Haru Koesmahargyo	Kuasa Pemegang Saham/ Direktur Keuangan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk *Major Shareholder / Finance Director PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*	V	
Tjondro Prabowo	Kuasa Pemegang Saham/Wakil Ketua Pengurus Yayasan Kesejahteraan Pekerja Bank Rakyat Indonesia (YKP BRI) *Major Shareholder / Deputy Chairman Yayasan Kesejahteraan Pekerja Bank Rakyat Indonesia (YKP BRI)*	V	

AGENDA DAN KEPUTUSAN

Adapun agenda dan keputusan RUPS Tahunan BRISyariah 2017 adalah sebagai berikut :

AGENDA AND DECISIONS

The agenda and decisions for BRISyariah 2017 Annual GMS (AGMS) were as follows:

Agenda dan Keputusan RUPS Tahunan PT Bank BRISyariah 2017
Agenda and Decisions for the BRISyariah 2017 AGMS

Agenda *Agenda*	Keputusan *Decision*
Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan dan pengesahan Laporan Keuangan Perseroan serta Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Tahun Buku 2016 (dua ribu enam belas), termasuk penyampaian Laporan Pertanggungjawaban Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Sukuk Mudharabah Subordinasi I Bank BRISyariah Tahun 2016 (dua ribu enam belas); *Approval of the Company's Annual Report and the approval of the Company's Financial Statements as well as the Supervisory Report of the Board of Commissioners for the 2016 (two thousand and sixteen) Fiscal Year including the Submission of Accountability Reports on the Use of Funds from the Public Offering of Sukuk Mudharabah Subodination I of Bank BRISyariah Year 2016 (two thousand sixteen);*	1. a. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan dan mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2016 (tiga puluh satu Desember dua ribu enam belas) yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro dan Surja sesuai Laporannya Nomor: RPC-2963/PSS/2017 tanggal 17-02-2017 (tujuh belas Februari dua ribu tujuh belas) dengan pendapat ' wajar, dalam semua hal yang material, *Approved the Company's Annual Report and ratified the Board of Commissioners' Supervisory Report and the Company's Financial Statements for the fiscal year ending December 31, 2016 (December thirty one two thousand and sixteen) audited by the Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro and Surja in accordance with their report Number: RPC-2963/PSS/2017 dated February 17, 2017 (february seventeen two thousand seventeen) with the opinion of 'fair, in all material things,* b. Menerima Laporan Pertanggungjawaban Realisasi Dana Hasil Penawaran Umum Sukuk Mudharabah Subordinasi I Bank BRISyariah Tahun 2016 (dua ribu enam belas) dengan jumlah emisi sebesarRp1.000.000.000.000,00 (satu triliun rupiah). *Received the Accountability Report on the Realization of the Funds from the Public Offering of Sukuk Mudharabah Subordinate I of Bank BRISyariah Year 2016 (two thousand sixteen) with a total emission amounting to Rp 1,000,000,000,000.00 (one trillion rupiah).* 2. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2016 (dua ribu enam belas), sepanjang tindakan-tindakan tersebut bukan merupakan tindakan pidana dan tercermin dalam laporan dan buku Perseroan. *Provided full authorization and discharge (acquit et de charge) to the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for their management and supervision actions carried out during the fiscal year 2016 (two thousand and sixteen), as long as such actions are not criminal acts and are reflected in the Company's reports and books.*

Agenda dan Keputusan RUPS Tahunan PT Bank BRISyariah 2017

Agenda and Decisions for the BRISyariah 2017 AGMS

Agenda *Agenda*	Keputusan *Decision*
Penggunaan Laba Perseroan Tahun Buku 2016 (dua ribu enam belas); *Use of the Company's Profit for the Fiscal Year 2016 (two thousand and sixteen);*	1. Menyetujui Laba Bersih Perseroan yang dibagi penggunaannya adalah Laba Bersih periode 01-01-2016 (satu Januari dua ribu enam belas) sampai dengan 31-12-2016 (tiga puluh satu Desember dua ribu enam belas) sebesar Rp170.209.226.488,00 (seratus tujuh puluh miliar, dua ratus sembilan juta, dua ratus dua puluh enam ribu, empat ratus delapan puluh delapan rupiah) dengan pembagian sebagai berikut *Approved the Net Profit of the Company to be divided for the period January 1, 2016 (January first two thousand and sixteen) up to December 31, 2016 (December thirty first two thousand sixteen) amounting to Rp170,209,226,488, 00 (one hundred seventy billion, two hundred nine million, two hundred twenty six thousand, four hundred eighty eight rupiah) with the following division* a. Penyisihan cadangan Perseroan sesuai Pasal 70 UUPT sebesar 10% {sepuluh persen) dari Laba Bersih Tahun Buku 2016 atau sebesar Rp17.020.922.649,00 (tujuh belas miliar, dua puluh juta, sembilan ratus dua puluh dua ribu, enam ratus empat puluh sembilan rupiah). *Provision for Company reserves under Article 70 of Company Law of 10% (ten per cent) of the Net Income of the Fiscal Year 2016 or equivalent to Rp17,020,922,649.00 (seventeen billion, twenty million, nine hundred twenty two thousand, six hundred forty-nine rupiah).* b. Sisanya sebesar 90% (sembilan puluh persen) dari Laba Bersih -Tahun Buku 2016 (dua ribu enam belas) atau sebesar Rp153.188.303.839,00 (seratus lima puluh tiga miliar, seratus delapan puluh delapan juta, tiga ratus tiga ribu, delapan ratus tiga puluh sembilan rupiah) ditetapkan sebagai Laba Ditahan Perseroan *The remaining 90% (ninety percent) of the Net Income of the Fiscal Year 2016 (two thousand sixteen) or equivalent to Rp153,188,303,839.00 (one hundred fifty three billion, one hundred eighty eight million, three hundred three thousand, eight hundred and thirty nine rupiah) to be defined as the Retained Earnings of the Company* 2. Menyetujui pembayaran Zakat Perseroan sebesar 2,5% (dua koma lima persen) dari Laba Bersih Tahun Buku 2016 (dua ribu enam belas) atau sebesar Rp4.255.230.662,00 (empat miliar, dua ratus lima puluh lima juta, dua ratus tiga puluh ribu, enam ratus enam puluh dua rupiah) dan dibebankan dalam Tahun Buku berjalan 2017 (dua ribu tujuh belas); *Approved the Zakat payment of 2.5% (two point five percent) of the net profit of the Fiscal Year 2016 (two thousand sixteen) or Rp4,255,230,662.00 (four billion, two hundred fifty five million, two three hundred thousand, six hundred sixty two rupiah) to be charged in the current Fiscal Year 2017 (two thousand seventeen);* 3. Menyetujui Pemberian kuasa dan wewenang kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk selaku wakil Pemegang Saham Perseroan untuk menetapkan Tantiem bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku 2016 (dua ribu enam belas); *Approved the granting of authorization and authority to PT Bank Rakyat Indonesia Tbk as the representative of the Company's Shareholders to determine the Tantiem for the members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the Fiscal Year 2016 (two thousand and sixteen);*

Agenda dan Keputusan RUPS Tahunan PT Bank BRISyariah 2017

Agenda and Decisions for the BRISyariah 2017 AGMS

Agenda *Agenda*	Keputusan *Decision*
Penetapan Gaji, Honorarium, Tunjangan, Fasilitas dan Benefit Lainnya bagi anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2017 (dua ribu tujuh belas); *Determination of the Salaries, Honoraria, Allowances, Facilities and Other Benefits for members of the Board of Directors and Board of Commissioners for the Fiscal Year 2017 (two thousand and seventeen);*	Menyetujui pemberian kuasa dan wewenang kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk selaku Pemegang Saham Perseroan untuk menetapkan besarnya gaji atau honorarium anggota Direksi dan Dewan Komisaris berikut tunjangan, fasilitas dan benefit-benefit lainnya untuk -tahun buku 2017 (dua ribu tujuh belas). *Approved the granting of authorization and authority to PT Bank Rakyat Indonesia Tbk as the Company's Shareholder to determine the amount of salary or honorarium for the members of the Board of Directors and Board of Commissioners including benefits, facilities and other benefits for the fiscal year 2017 (two thousand and seventeen).*
Penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang akan melakukan Audit Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31-12-2017 (tiga puluh satu Desember dua ribu tujuh belas); *Appointment of a Public Accounting Firm (KAP) to audit the Company's Financial Statements ended on December 31, 2017 (December thirty first two thousand seventeen);*	Menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik yang digunakan oleh PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2017 (dua ribu tujuh belas) guna memudahkan koordinasi proses perhitungan Neraca Konsolidasi antara PT. Bank Rakyat Indonesia Persero) Tbk dan Perseroan, serta memberikan kuasa dan kewenangan kepada Direksi untuk menetapkan biaya jasa dan persyaratanpersyaratan lain yang diperlukan sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut. *Approved the appointment of Public Accounting Firm used by PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as the Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Report for fiscal year 2017 (two thousand and seventeen) to facilitate the coordination of the Consolidated Balance Sheet between PT. Bank Rakyat Indonesia Persero) Tbk and the Company, as well as granted authorization and authority to the Directors to determine the service fees and other requirements required in connection with the appointment of such Public Accounting Firm.*
Perubahan Pengurus dan Dewan Pengawas Syariah Perseroan *Changes to the Management and Sharia Supervisory Board of the Company*	1. Menyetujui perubahan Pengurus dan Dewan Pengawas Syariah Perseroan sebagai berikut : Dewan Komisaris 1.1. Memberhentikan dengan hormat nama berikut sebagai anggota Dewan Komisaris: Tuan Indra Kesuma : Komisaris Independen/ Komisaris Utama Pemberhentian anggota Dewan Komisaris tersebut terhitung sejak ditutupnya Rapat ini dengan ucapan terima kasih atas sumbangan tenaga dan pikiran yang diberikan selama menjabat anggota Dewan Komisaris 1.2. Mengangkat nama di bawah ini sebagai anggota Dewan Komisaris: Tuan Eko B. Suharno : Komisaris/Komisaris Utama Berlaku efektif sejak ditutupnya RUPS tahun 2017 (dua ribu tujuh belas) dan setelah dinyatakan Lulus dalam penilaian Kemampuan danKepatutan (*Fit & Proper Tes*) yang dilaksanakan oleh otoritas berwenang. Berakhirnya masa jabatan anggota Dewan Komisaris yang diangkat tersebut sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan yang ke-4 (empat) sejak yang bersangkutan pertama kali diangkat sebagai Komisaris yaitu RUPS yang diselenggarakan tahun 2019 (dua ribu sembilan belas), dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu. *Approved the changes of the Sharia Supervisory Board and Board of Directors of the Company as follows:* *Board of Commissioners* *1.1. Discharged with respect the following member of the Board of Commissioners:* *Mr. Indra Kesuma: Independent Commissioner / President Commissioner* *The discharge of the member of the Board of Commissioners will be effective upon the conclusion of this Meeting with gratitude for their physical and mental contribution during their membership of the Board of Commissioners* *1.2 Effective from the closing of the 2017 (two thousand and seventeen) GMS and after passing a Fit & Proper Test, exercised by the competent authority. The term of office of the appointed member of the Board of Commissioners will be up to the closing of the 4th Annual General Meeting of Shareholders since first appointment as Commissioner, namely the GMS held in 2019 (two thousand nineteen), taking into account the prevailing laws and regulations and without prejudice to the GMS's right to terminate at any time.*

Agenda dan Keputusan RUPS Tahunan PT Bank BRISyariah 2017

Agenda and Decisions for the BRISyariah 2017 AGMS

Agenda *Agenda*	Keputusan *Decision*
2.	Direksi 2.1 Memberhentikan dengan hormat nama berikut sebagai anggota Direksi: Tuan Erdianto Sigit Gahyono : Direktur Pemberhentian anggota Direksi tersebut terhitung sejak ditutupnya Rapat ini dengan ucapan terima kasih atas sumbangan tenaga dan pikiran yang diberikan selama menjabat anggota Direksi. 2.2 Mengangkat nama di bawah ini sebagai anggota Direksi: Tuan Hilman Purakusumah : Direktur Berlaku efektif sejak ditutupnya RUPS tahun 2017 (dua ribu tujuh belas) dan setelah dinyatakan Lulus dalam Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*Fit & Proper Test*) yang dilaksanakan oleh otoritas berwenang. Berakhirnya masa jabatan anggota Direksi yang diangkat tersebut adalah sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan yang ke-4 (empat) sejak pengangkatan yang bersangkutan yaitu RUPS yang diselenggarakan tahun 2021 (dua ribu dua puluh satu), dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu. *2. Board of Directors* *2.1 Discharged with respect the following member of the Board of Directors:* *Mr. Erdianto Sigit Gahyono: Director* *The discharge of the member of the Board of Directors will be effective upon the conclusion of this Meeting with gratitude for their physical and mental contribution during their membership of the Board of Directors* *2.2 Appointed the following to be a member of the Board of Directors:* *Mr. Hilman Purakusumah: Director* *Effective from the closing of the 2017 (two thousand and seventeen) GMS and after passing a Fit & Proper Test, exercised by the competent authority. The term of office of the appointed member of the Board of Directors will be up to the closing of the 4th Annual General Meeting of Shareholders since first appointment as Director, namely the GMS held in 2019 (two thousand nineteen), taking into account the prevailing laws and regulations and without prejudice to the GMS's right to terminate at any time.*
3.	Dewan Pengawas Syariah 3.1. Memberhentikan dengan hormat nama-nama sebagai anggota Dewan Pengawas Syariah : Tuan KH. Didin Hafidhuddin : Ketua Dewan Pengawas Syariah Tuan M. Gunawan Yasni : Anggota Dewan Pengawas Syariah Pemberhentian anggota Dewan Pengawas Syariah tersebut terhitung sejak ditutupnya Rapat ini dengan ucapan terima kasih atas sumbangan tenaga dan pikiran yang diberikan selama menjabat anggota Dewan Pengawas Syariah. 3.2. Mengangkat nama-nama di bawah ini sebagai anggota Dewan Pengawas Syariah : Tuan KH. Didin Hafidhuddin : Ketua Dewan Pengawas Syariah Tuan M, Gunawan Yasni : Anggota Dewan Pengawas Syariah. Berlaku efektif sejak ditutupnya RUPS tahun 2017 (dua ribu tujuh belas). Berakhirnya masa jabatan anggota Dewan Pengawas Syariah yang diangkat tersebut sampai dengan ditutupnya RUPS tahun yang ke-4 (empat) sejak pengangkatan yang bersangkutan yaitu RUPS yang diselenggarakan tahun 2021 (dua ribu dua puluh satu), dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu. *3. Sharia Supervisory Board* *3.1. Discharged with respect the following member of the Sharia Supervisory Board:* *Mr. KH. Didin Hafidhuddin: Chairman of the Sharia Supervisory Board* *Mr. M. Gunawan Yasni: Member of the Sharia Supervisory Board* *The discharge of the members of the Sharia Supervisory Board will be effective upon the conclusion of this Meeting with gratitude for their physical and mental contribution during their membership of the Sharia Supervisory Board* *3.2. Appointed the following to be a member of the Sharia Supervisory Board:* *Mr. KH. Didin Hafidhuddin: Chairman of the Sharia Supervisory Board* *Mr. M, Gunawan Yasni: Member of the Sharia Supervisory Board.* *Effective after the closing of the GMS 2017 (two thousand and seventeen).* *The term of office of the appointed members of the Sharia Supervisory Board will be up to the closing of the 4th Annual General Meeting of Shareholders namely the GMS held in 2021 (two thousand twenty one), taking into account the prevailing laws and regulations and without prejudice to the GMS's right to terminate at any time.*

Agenda dan Keputusan RUPS Tahunan PT Bank BRISyariah 2017

Agenda and Decisions for the BRISyariah 2017 AGMS

Agenda *Agenda*	Keputusan *Decision*
4.	Dengan pemberhentian, pengangkatan dan perpanjangan masa jabatan tersebut, maka susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah adalah sebagai berikut: 4.1. Dewan Komisaris Komisaris Utama/Komisaris : Tuan Eko B. Suharno* Komisaris Independen : Tuan Hermanto Siregar Komisaris Independen : Tuan Komaruddin Hidayat Komisaris : Tuan Anggito Abimanyu 4.2. Direksi: Direktur Utama : Moch. Hadi Santoso Direktur : Tuan Hilman Purakusumah* Direktur : Tuan Indra Praseno Direktur : Tuan Wildan Direktur : Tuan Agus Katon Eko S. 4.3. Dewan Pengawas Syariah: Ketua Dewan Pengawas Syariah : Tuan KH. Didin Hafidhuddin Anggota Dewan Pengawas Syariah : Tuan M. Gunawan Yasni Keterangan : *pengangkatan haru, berlaku efektif sejak ditutupnya RUPS tahun 2017 dan setelah dinyatakan Lulus dalam Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*Fit & Proper Test*) yang dilaksanakan oleh otoritas berwenang. *With the termination, appointment and renewal of the term of office, the composition of the Board of Commissioners, Board of Directors and Sharia Supervisory Board members are as follows:* *4.1. Board of Commissioners* *President Commissioner / Commissioner : Mr. Eko B. Suharno ** *Independent Commissioner : Mr. Hermanto Siregar* *Independent Commissioner : Mr. Komaruddin Hidayat* *Commissioner : Mr. Anggito Abimanyu* *4.2. Board of Directors:* *President Director : Mr. Moch. Hadi Santoso* *Director : Mr. Hilman Purakusumah** *Director : Mr. Indra Praseno* *Director : Mr. Wildan* *Director : Mr. Agus Katon Eko S.* *4.3. Sharia Supervisory Board:* *Sharia Supervisory Board Chairman : Mr. KH. Didin Hafidhuddin* *Sharia Supervisory Board Member : Mr. M. Gunawan Yasni* *Information :* ** The appointment being effective from the closing of the GMS in 2017 and after being passing the Fit & Proper Test held by the competent authorities.*
5.	Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan agenda ini sesuai dengan ketentuan yang berlaku termasuk untuk menyatakan dalam Akta Notaris tersendiri dan memberitahukan susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, serta meminta Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*Fit & Proper Test*) terhadap calon-calon pengurus sesuai dengan ketentuan yang berlaku. *To grant power and authority to the Board of Directors with the right of substitution to perform all necessary actions related to this agenda decisions in accordance with the applicable provisions including to state in a separate Notary Deed and notify the composition of members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Sharia Supervisory Board to the Ministry of Justice and Human Rights, as well as requesting the Financial Services Authority to conduct a Fit & Proper Test of candidates in accordance with the applicable provisions.*

Seluruh keputusan RUPS Tahunan 2017 diambil dengan cara musyawarah untuk mufakat. Dan seluruh keputusan tersebut telah ditindaklanjuti dan direalisasikan pada tahun buku 2017.

RUPS LUAR BIASA

RUPS Luar Biasa BRISyariah tahun 2017 diselenggarakan secara sirkuler yang ditetapkan berdasarkan Akta No. 48 tanggal 26 Oktober 2017 tentang Pernyataan Keputusan Persetujuan Seluruh Pemegang Saham PT Bank BRISyariah.

Adapun keputusan dari pernyataan tersebut adalah :

1. Menyetujui perubahan anggota Dewan Komisaris Perseroan yaitu:
   a. Mengukuhkan pemberhentian dengan hormat Tuan Anggito Abimanyu sebagai Anggota Dewan Komisaris Perseroan karena diangkat sebagai Anggota Badan Pelaksana Badan Pengelolan Keuangan Haji berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 74/P Tahun 2017 tanggal 07-06-2017 (tujuh Juni dua ribu tujuh belas), yang efektif terhitung sejak tanggal 26-07-2017 (dua puluh enam Juli dua ribu tujuh belas), dan memberikan penghargaan yang setinggi-tingginya atas pengabdiannya selama masa jabatan di Perseroan.
   b. Mengangkat Tuan Eko Suwardi sebagai Komisaris/ Komisaris Independen Perseroan, berlaku efektif sejak mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*Fit & Proper Test*) dan memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Berakhirnya masa jabatan Anggota Dewan Komisaris Perseroan yang diangkat tersebut sampai dengan ditutupnya RUPS di tahun ke-4 (empat) sejak pengangkatan, yang memutuskan mengakhiri masa jabatan yang bersangkutan, tanpamengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu.
3. Dengan adanya pemberhentian dan pengangkatan anggota Dewan Komisaris Perseroan, maka susunan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

   Dewan Komisaris :

Komisaris Utama	: Eko B. Suharno*
Komisaris Independen	: Hermanto Siregar
Komisaris Independen	: Komaruddin Hidayat
Komisaris Independen	: Eko Suwardi *

*Pengangkatan Tuan Eko. B. Suharno sebagai Komisaris Utama dan Tuan Eko Suwardi sebagai Komisaris Independen berlaku efektif sejak mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (Fit & Proper Test) serta memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, sebelum mendapatkan hal tersebut Tuan Eko B. Suharno tetap sebagai Komisaris Perseroan.

All decisions of the 2017 AGMS were taken by means of deliberation to reach consensus. And all such decisions have been acted upon and realized during the 2017 fiscal year.

EXTRAORDINARY GMS

The BRISyariah Extraordinary GMS for fiscal year 2017 was held circularly as stipulated under Deed No. 48 dated October 26, 2017 concerning Declaration of Approval by all PT Bank BRISyariah Shareholders.

The decision of the statement is :

1. *To approve the change in membership of the Company Board of Commissioners of, namely:*
   a. Approved the dismissal of Anggito Abimanyu as Member of the Company Board of Commissioners following appointment as a Badan Pelaksana Badan Pengelolan Keuangan Haji based on Presidential Decree No. 74/P Year 2017 dated June 7, 2017 (seventh June two thousand seventeen), which became effective as of July 26, 2017 (twenty sixth of July two thousand seventeen), and to give the highest esteem for his dedication during his term of office in the Company.
   b. Appointed Eko Suwardi as the Commissioner / Independent Commissioner of the Company, effective after obtaining approval from Otoritas Jasa Keuangan (OJK) through their Fit & Proper Test, and in compliance with prevailing laws and regulations. The term of office of the appointed member of the Company Board of Commissioners will be up to the closing of the GMS in the 4th year (four) after the appointment, which will terminate the term of office concerned, without diminishing the right of the GMS to terminate at any time.
2. *With the dismissal and appointment of members of the Company Board of Commissioners, the composition of the Company Board of Commissioners is as follows:*

   Board of Commissioners :

President Commissioner	*: Eko B. Suharno**
Independent Commissioner	*: Hermanto Siregar*
Independent Commissioner	*: Komaruddin Hidayat*
Independent Commissioner	*: Eko Suwardi **

** Appointment of Eko. B. Suharno as President Commissioner and Eko Suwardi as Independent Commissioner is effective after obtaining approval from Otoritas Jasa Keuangan (OJK) regarding the Fit & Proper Test and in compliance with applicable laws and regulations, before which Eko B. Suharno remains Commissioner of the Company.*

REALISASI KEPUTUSAN RUPS TAHUN SEBELUMNYA

Previous Year's AGMS Realization

Pada tahun 2016, BRISyariah menyelenggarakan RUPS sebanyak 1 (satu) kali, yaitu RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada 24 Februari 2016.

In 2016, BRISyariah held 1 (one) GMS, i.e. Annual General Meeting of Shareholders on February 24, 2016.

Adapun agenda, keputusan dan realisasi RUPS tersebut adalah sebagai berikut :

The agenda, decisions and realization of the GMS were as follows:

Agenda *Agenda*	Keputusan *Decision*	Tindak Lanjut/ Realisasi *Follow Up / Realization*
Persetujuan Laporan Tahunan Perusahaan termasuk pengesahan Laporan Keuangan Perusahaan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Tahun Buku 2015. *Approval of The Company's Annual Report includes Report and Board of Commissioners Monitoring Task Report of Fiscal Year 2015*	Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan dan mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta Laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2015 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro dan Surja sesuai Laporannya Nomor: RPC-298/PSS/2016, tanggal 22-02-2016 dengan pendapat "wajar, dalam semua hal yang material" serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2015, sepanjang tindakan-tindakan tersebut bukan merupakan tindakan pidana dan tercermin dalam laporan dan buku Perseroan. *Approving of the Company's Annual Report and validating Board of Commissioners Monitoring Task Report and the Company's Financial Accountant Firm Purwantono, Sungkoro and Surja according to the Report No. RPC-298/PSS/2016, dated February 22, 2016 with opinion stating "fairness, in all material matters" and providing a full relief of Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for managing and monitoring conducted throughout Fiscal Year 2015, as long as actions taken were not crimes and are reflected in report and book of the company.*	Sudah Direalisasikan *Already Realized*
Penggunaan Laba Perusahaan Tahun Buku 2015.	1. Menyetujui laba bersih Perseroan yang dibagi penggunaannya adalah Laba Bersih periode 01-01-2015 sampai dengan 31-12-2015 sebesar Rp122.637.296.748 (seratus dua puluh dua miliar enam ratus tiga puluh tujuh juta dua ratus sembilan puluh enam ribu tujuh ratus empat puluh delapan Rupiah) dengan pembagian sebagai berikut: a. Penyisihan cadangan Perseroan sesuai Pasal 70 UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas sebesar 10% (sepuluh persen) dari Laba Bersih Tahun Buku 2015 atau sebesar Rp12.263.729.675,- (dua belas miliar dua ratus enam puluh tiga juta tujuh ratus dua puluh sembilan ribu enam ratus tujuh puluh lima Rupiah). b. Sisanya sebesar 90% (sembilan puluh persen) dari Laba Bersih Tahun Buku 2015 atau sebesar Rp110.373.567.073 (seratus sepuluh miliar tiga ratus tujuh puluh tiga juta lima ratus enam puluh tujuh ribu tujuh puluh tiga Rupiah) ditetap-kan sebagai Laba Ditahan Perseroan. 2. Menyetujui pembayaran Zakat Perseroan sebesar 2,5% (dua koma lima persen) dari Laba Bersih Tahun Buku 2015 atau sebesar Rp3.065.932.419 (tiga miliar enam puluh lima juta sembilan ratus tiga puluh dua ribu empat ratus sembilan belas Rupiah) dan dibebankan dalam Tahun Buku berjalan 2016 (dua ribu enam belas); 3. Menyetujui Pemberian kuasa dan wewenang kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk selaku wakil Pemegang Saham Perseroan untuk menetapkan Tantiem bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku 2015 (dua ribu lima belas).	Sudah Direalisasikan
The Utilization of the Company's Profit in Fiscal Year 2015.	*1. Approving the net profit of the Company divided into as follows: Net Profit of period 01-01-2015 to 12-31-2015 is Rp122,637,296,748 (one hundred twenty two billion six hundred thirty seven million two hundred ninety six thousand seven hundred forty eight Rupiah) with divisions as follows:* *a. Saving of the Company's reserve allowance according to Article 70 No. 40 Year 2007 on Limited Companies as much as 10% of Net Profit Year 2015 or as much as Rp12,263,729,675 (twelve billion two hundred sixty three million seven hundred twenty nine thousand six hundred seventy five Rupiah).* *b. The rest amount as much as 90% (ninety percent) of net profit of Fiscal Year 2015 or as much as Rp110,373,567,073 (one hundred ten billion three hundred seventy three million five hundred sixty seven thousand seventy three Rupiah).* *2. Approving of payment of Company Zakat as much as 2.5% (two point five percent) of Net Profit of Fiscal Year 2015 or as much as Rp3,065,932,419 (three billion sixty five million nine hundred thirty two thousand four hundred and nineteen Rupiah) and is imposed in current Fiscal Year 2016 (two thousand sixteen);* *3. Approving of power of attorney and authorities to PT Bank Rakyat Indonesia Tbk as a representation of the Company's Shareholders to stipulate Tantiem for members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company in Fiscal Year 2015 (two thousand and fifteen).*	*Already Realized*

Agenda *Agenda*	Keputusan *Decision*	Tindak Lanjut/ Realisasi *Follow Up / Realization*
Penetapan besarnya gaji, honorarium, tunjangan, fasilitas dan benefit lainnya bagi anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Tahun Buku 2016. *Stipulation of sum of salaries, fees, benefits, facilities and other benefits for members of Board of Directors and Board of Commissioners in Fiscal Year 2016.*	Menyetujui pemberian kuasa dan wewenang kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk selaku Pemegang Saham Perseroan untuk menetapkan besarnya gaji atau honorarium anggota Direksi dan Dewan Komisaris berikut tunjangan, fasilitas dan benefit-benefit lainnya untuk tahun buku 2016 (dua ribu enam belas). *Approving of power of attorney and authorities to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as the Company's Shareholders to stipulate the sum of salaries or fees of members of Board of Directors and Board of Commissioners with facilities, benefits and other benefits for fiscal year 2016 (teothousand sixteen).*	Sudah Direalisasikan *Already Realized*
Penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang akan melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016. *Appointment of Public Accountant Firm to audit the Company's Financial Report ending in December 31, 2016*	Menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik yang digunakan oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2016 (dua ribu enam belas) guna memudahkan koordinasi proses perhitungan Neraca Konsolidasi antara PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan Perusahaan, serta memberikan kuasa dan kewenangan kepada Direksi untuk menetapkan biaya jasa dan persyaratan-persyaratan lain yang diperlukan sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut. *Approving of the appointment of Public Accountant Firm to employ by PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as Public Accountant Office to audit Financial Report in Fiscal Year 2016 (two thousand sixteen) to ease coordination process of calculating Consolidated Balance Sheet between PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and the Company, and providing power and authority to Board of Directors to stipulate service fee and other requirements needed regarding aooointment of Public Accountant Firm.*	Sudah Direalisasikan *Already Realized*
Perubahan masa jabatan anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah Perusahaan. *The change in the Board of Directors, Board of Commissioner and Sharia Supervisory Board Tenure.*	1. Menyetujui perubahan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan sebagai berikut: a. Mengubah ketentuan Pasal 12 ayat 4 Anggaran Dasar Perseroan, untuk selanjutnya berbunyi sebagai berikut: Para anggota Direksi diangkat untuk jangka waktu 4 (empat) tahun terhitung sejak tanggal pengangkatan mereka, tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu. b. Mengubah ketentuan Pasal 15 ayat 3 Anggaran Dasar Perseroan, untuk selanjutnya berbunyi sebagai berikut : Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS, pengangkatan anggota Dewan Komisaris harus mendapatkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan. Anggota Dewan Komisaris diangkat untuk jangka waktu 4 (empat) tahun terhitung sejak tanggal pengangkatan mereka, tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu dengan menyebutkan alasannya. c. Mengubah ketentuan Pasal 18 ayat 5 Anggaran Dasar Perseroan, untuk selanjutnya berbunyi sebagai berikut : Anggota Dewan Pengawas Syariah diangkat untuk jangka waktu 4 (empat) tahun terhitung sejak tanggal pengangkatan mereka, tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu. *1. Approving of the change of regulation of Article of Association of the Company as follows:* *a. Changing regulation Article 12 verse 4 the Article of Association of the Company to read as follows: All Board of Directors members are appointed in the period of four years as of the appointment date, without limiting GMS rights to dismiss at anytime.* *b. Changing regulation Article 15 verse 3 the Article of Association of the Company to read as follows: Board of Commissioners members are appointed and dismissed by GMS, appointment of Board of Commissioners members must be approved of by Financial Service Authority. Members of Board of Commissioners are appointed in the period of 4 years as of the appointment date without limiting rights of GMS to dismiss at anytime by mentioning the reason.* *c. Changing regulation Article 18 verse 5 the Article of Association of the Company to read as follows: Members of Sharia Supervisory Board are appointed in the period of four years as of the appointment date without limiting rights of GMS to dismiss at anytime.*	Sudah Direalisasikan *Already Realized*

Agenda *Agenda*	Keputusan *Decision*	Tindak Lanjut/ Realisasi *Follow Up / Realization*
	2. Mengubah sebagian Keputusan RUPS Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2014 yang diselenggarakan pada tanggal 08 April 2015 sebagaimana telah dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan Nomor 26 tanggal 08 April 2015 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta, dalam AGENDA KELIMA tentang Perubahan Susunan Keanggotaan Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan yaitu pada angka 2.I.2, 2.II.2 dan 2.II.3 untuk selanjutnya berbunyi sebagai berikut : - Angka 2.I.2 Mengangkat nama-nama di bawah ini sebagai anggota Dewan Komisaris Tuan Hermanto Siregar : Komisaris Independen Tuan Komaruddin Hidayat : Komisaris Independen Tuan Anggito Abimanyu : Komisaris Tuan Fahmi Subandi : Komisaris Berlaku efektif sejak setelah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*Fit & Proper Test*) dan memenuhi ketentuan yang berlaku. Berakhirnya masa jabatan anggota Dewan Komisaris yang diangkat tersebut sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan yang ke-4 (empat) sejak pengangkatan tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu. - Angka 2.II.2 Mengangkat kembali dan mengalihkan penugasan Tuan Wildan sebagai Direktur Kepatuhan dengan memperhatikan ketentuan Peraturan Bank Indonesia Nomor:14/6/PBI/2012, Berlaku efektif sejak setelah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*Fit & Proper Test*) dan memenuhi ketentuan yang berlaku. Berakhirnya masa jabatan anggota Direksi yang diangkat tersebut sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan yang ke-4 (empat) sejak pertama kali diangkat sebagai Direktur Perusahaan, yaitu RUPS Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tahun 2018, tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu. - Angka 2.II.3 Mengangkat nama-nama di bawah ini sebagai anggota Direksi Tuan Mochammad Hadi Santoso : Direktur Utama (Moch. Hadi Santoso) Tuan Indra Praseno : Direktur Tuan Pardiman : Direktur Tuan Agus Katon Eko S : Direktur (Agus Katon ES) Berlaku efektif sejak setelah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (Fit & Proper Test) dan memenuhi ketentuan yang berlaku, kecuali untuk Tuan Moch. Hadi Santoso (Mochammad Hadi Santoso) dan Tuan Indra Praseno berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat. Berakhirnya masa jabatan anggota Direksi yang diangkat tersebut sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan yang ke-4 (empat) sejak pengangkatan tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu.	Sudah Direalisasikan *Already Realized*

REALISASI KEPUTUSAN RUPS TAHUN SEBELUMNYA
Previous Year's AGMS Realization

Agenda *Agenda*	Keputusan *Decision*	Tindak Lanjut/ Realisasi *Follow Up / Realization*
	2. *Changing some of Annual GMS Results of the Company for fiscal year 2014, held on April 08, 2015 as stated in Deed of Annual General Meeting of Shareholders results No. 26 dated April 8, 2015 made before Fathiah Helm, S.H. Notary in Jakarta, in FIFTH AGENDA on Change of Board of Directors Composition and / or the Board of Commissioners of the Company, i.e. in number 2.I.2, 2.II.2 and 2.II.3 to afterwards read as follows:* - *Number 2.1.2* *Appointing names below as members of Board of Commissioners* *Tuan Hermanto Siregar : Independent Commissioner* *Tuan Komaruddin Hidayat : Independent Commissioner* *Tuan Anggito Abimanyu : Commissioner* *Tuan Fahmi Subandi : Commissioner* *Effective as of the approval of Financial Service Authority (FSA) on Fit and Proper test and meeting prevailing regulations.* *The end of tenure of Board of Commissioners appointed members extends until the fourth Annual GMS conclusion since appointment without limiting rights of GMS to dismiss at anytime.* - *Number 2.II.2* *Reappointing and transferring the assignment if Mr Wildan as Compliance Director by complying with regulation Bank Indonesia No. 14/6/PBI/2012, effective as of approval of Financial Service Authority (FSA) on Fit and Proper Test and complying the prevailing regulations.* *End of Board of Directors appointed members' tenure until the conclusion of the fourth Annual GMS since the first time of appointment as the Company's Director, i.e. the Company's Annual GMS held in 2018 without limiting rights of GMS to dismiss at anytime.* - *Number 2.Ii.3* *Appointing names below as members of Board of Directors:* *Tuan Mochammad Hadi Santoso : President Director (Moch. Hadi Santoso)* *Tuan Indra Praseno : Director* *Tuan Pardiman : Director* *Tuan Agus Katon Eko S : Director (Agus Katon ES)* *Effective as of the approval of Financial Service Authority (FSA) for Fit and Proper Test and meeting requirements except for Mr Moch. Hadi Santoso (Mochammad Hadi Santoso) and Mr Indra Praseno are in effect since the conclusion of meeting.* *The conclusion of Board of Directors appointed members' tenure until the conclusion of the fourth Annual GMS since appointment without limiting rights of GMS to dismiss at anytime.*	Sudah Direalisasikan *Already Realized*

Agenda *Agenda*	Keputusan *Decision*	Tindak Lanjut/ Realisasi *Follow Up / Realization*
	3. Mengubah sebagian Keputusan Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham Perseroan tanggal 30-11-2015 (tiga puluh November dua ribu lima belas) sebagaimana telah dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham Perseroan Nomor 40 tanggal 28-12-2015 (dua puluh delapan Desember dua ribu lima belas) yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta, yaitu pada angka 1.b dan 2 untuk selanjutnya berbunyi sebagai berikut: - Angka 1.B Mengangkat Tuan Eko B. Suharno (Eko Bambang Suharno) sebagai Komisaris Perusahaan yang Berlaku efektif sejak setelah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*Fit & Proper Test*) dan memenuhi ketentuan yang berlaku. Berakhirnya masa jabatan anggota Dewan Komisaris yang diangkat tersebut sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan yang ke-4 (empat) sejak pengangkatan tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu. - Angka 2 Dengan adanya pengangkatan anggota Dewan Komisaris Perusahaan dan Hasil *Fit and* Proper Test calon anggota Direksi Perusahaan, maka susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut: Dewan Komisaris Tuan Indra Kesuma : Komisaris Utama/Independen Tuan Hermanto Siregar : Komisaris Independen Tuan Komaruddin Hidayat : Komisaris Independen Tuan Anggito Abimanyu : Komisaris Tuan Eko B. Suharno : Komisaris (Eko Bambang Suharno) Tuan Hermanto Siregar, Tuan Komaruddin Hidayat, Tuan Anggito Abimanyu dan Tuan Eko B. Suharno (Eko Bambang Suharno), berlaku efektif sejak setelah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (Fit & Proper Test) dan memenuhi ketentuan yang berlaku. Berakhirnya masa jabatan anggota Dewan Komisaris yang diangkat tersebut sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan yang ke-4 (empat) sejak pengangkatan tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu. Direksi Tuan Mochammad Hadi Santoso : Direktur Utama (Moch. Hadi Santoso) Tuan Indra Praseno : Direktur Tuan Wildan : Direktur Tuan Pardiman : Direktur Tuan Agus Katon Eko S : Direktur (Agus Katon ES)	Sudah Direalisasikan *Already Realized*

REALISASI KEPUTUSAN RUPS TAHUN SEBELUMNYA
Previous Year's AGMS Realization

Agenda *Agenda*	Keputusan *Decision*	Tindak Lanjut/ Realisasi *Follow Up / Realization*
	3. *Changing some Results of Joint Agreement of All the Company's Shareholders dated November 31, 2015 (November thirty two thousand fifteen) as stated in the Deed of Joint Agreement No. 40 dated December 28, 2015 (December twenty eight two thousand fifteen) made before Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, i.e. in number 1.b and 2 to read as follows:* - *Number 1.B* *Appointing Mr. Eko B. Suharno (Eko Bambang Suharno) as the Company's Commissioner that is in effect as of the approval of Financial Service Authority (FSA) on Fit and Proper Test and meeting the prevailing regulations. The end of Board of Commissioners appointed members' tenure extends until the conclusion of the fourth Annual GMS since the appointment without limiting rights of GMS to dismiss at anytime.* - *Number 2* *With the appointment of the Company's Board of Commissioners' members and results of Fit and Proper Test of the Company's Board of Directors composition is as follows:* *Board of Commissioners* *Tuan Indra Kesuma : President and Independent Commissioner* *Tuan Hermanto Siregar : Independent Commissioner* *Tuan Komaruddin Hidayat : Independent Commissioner* *Tuan Anggito Abimanyu : Commissioner* *Tuan Eko B. Suharno : Commissioner (Eko Bambang Suharno)* *Mr. Hermanto Siregar, Mr. Komaruddin Hidayat, Mr. Anggito Abimanyu and Mr. Eko B. Suharno (Eko Bambang Suharno), is in effect as of the approval of Financial Service Authority (FSA) on until the fourth Annual GMS without limiting rights of GMS to dismiss at anytime.* *Board of Directors* *Tuan Mochammad Hadi Santoso : President Director (Moch. Hadi Santoso)* *Tuan Indra Praseno : Director* *Tuan Wildan : Director* *Tuan Pardiman : Director* *Tuan Agus Katon Eko S : Director (Agus Katon ES)*	Sudah Direalisasikan *Already Realized*

REALISASI KEPUTUSAN RUPS TAHUN SEBELUMNYA
Previous Year's AGMS Realization

Agenda *Agenda*	Keputusan *Decision*	Tindak Lanjut/ Realisasi *Follow Up / Realization*
	4. Ketentuan masa jabatan anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Perseroan berdasarkan RUPS Tahunan yang diselenggarakan sebelum Rapat ini dan tidak diubah sebagaimana keputusan RUPS Tahunan ini dinyatakan tetap berlaku. *4. Regulation of Board of Commissioners, Directors' members tenure based on Annual GMS held prior to the meeting and was not changed as stated in the results of Annual GMS is stated still in effect.* 5. Menyetujui memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak subtitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan agenda ini sesuai dengan ketentuan yang berlaku, termasuk menyatakan dalam Akta Notaris tersendiri dan memberitahukan perubahan Anggaran Dasar Perseroan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusi. *5. Aproving of power of attorney to the Company's Board of Directors with substitution rights to take any necessary actions needed regarding the agenda results in line with the prevailing regulations, including statement in Motary Deed and informed the change of the Company's Articles of Association to the Ministry of Laws and Human Rights.*	Sudah Direalisasikan *Already Realized*

REALISASI KEPUTUSAN RUPS TAHUN SEBELUMNYA
Previous Year's AGMS Realization

Agenda *Agenda*	Keputusan *Decision*	Tindak Lanjut/ Realisasi *Follow Up / Realization*
Perubahan susunan anggota Direksi Perusahaan sehubungan pengunduran diri Saudara Pardiman selaku Direktur Perusahaan. *Change of the Company Board of Directors composition related to the resignation of Mr. Pardiman as the Company's Director.*	1. Direksi 1.1. Mengukuhkan pemberhentian Tuan Pardiman terhitung sejak diangkatnya sebagai Direktur PT Petrokimia Gresik tanggal 13-01-2016 (tiga belas Januari dua ribu enam belas) dengan ucapan terima kasih serta memberikan penghargaan yang setinggi-tingginya atas sumbangan tenaga dan pikiran yang diberikan selama menjabat sebagai Direksi. 1.2. Mengangkat Tuan Erdianto Sigit C. (Erdianto Sigit Cahyono) sebagai anggota Direksi PT Bank BRISyariah. Berlaku efektif sejak setelah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*) dan memenuhi ketentuan yang berlaku. Berakhirnya masa jabatan anggota Direksi yang diangkat tersebut sampai dengan ditutupnya RUPS tahun yang ke-4 (empat) sejak pengangkatan tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu. 2. Dengan adanya pengangkatan tersebut, maka susunan anggota Direksi adalah sebagai berikut: Tuan Mochammad Hadi Santoso : Direktur Utama (Moch. Hadi Santoso) Tuan Indra Praseno : Direktur Tuan Wildan : Direktur Tuan Pardiman : Direktur Tuan Erdianto Sigit C : Direktur (Erdianto Sigit Cahyono) **(Berlaku efektif sejak setelah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*) dan memenuhi ketentuan yang berlaku). 3. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan agenda ini sesuai dengan ketentuan yang berlaku, termasuk untuk menyatakan dalam Akta Notaris tersendiri dan memberitahukan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepeda Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, serta meminta Otoritas Jasa keuangan (OJK) untuk melakukan Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*) terhadap calon pengurus sesuai dengan ketentuan yang berlaku. *1. Board of Directors* *1.1. Affirming the resignation of Mr. Pardiman as of the appointment of his as Director of PT Petrokimia Gresik dated January 13, 2016 (January thirteen two thousand sixteen) with highest gratitude and appreciation for the energy and thought contribution given during the tenure as Director* *1.2. Appointing Mr. Erdianto Sigit C. (Erdianto Sigit Cahyono) as member of Board of Directors of PT Bank BRISyariah.* *Effectively applies as of the approval of Financial Service Authority (FSA) on Fit and Proper Test and meets the prevailing regulations.* *The end of Board of Directors' appointed members' tenure extnds until the conclusion in the fourth Annual GMS without limiting rights of GMS to dismiss at anytime.* *2. Dengan adanya pengangkatan tersebut, maka susunan anggota Direksi adalah sebagai berikut:* *Tuan Mochammad Hadi Santoso : President Director (Moch. Hadi Santoso)* *Tuan Indra Praseno : Director* *Tuan Wildan : Director* *Tuan Pardiman : Director* *Tuan Erdianto Sigit C : Director(Erdianto Sigit Cahyono)* *** (Effective as of the approval of Financial Service Authority (FSA) on Fit and Proper test and meets the prevailing regulations.)* *3. Granting power of attorney and authorities to Board of Directors with substitution rights to take any necessary actions regarding the agenda results in line with the prevailing regulations, including to state in the Notary Deed and infors the composition of Board of Directors and Commissioners to the Ministry of Laws and Human Rights and requests Financial Service Authority (FSA) to administer Fit and Proper test on candidates of officials in accordance with the prevailing regulations*	Sudah Direalisasikan *Already Realized*

DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Sharia Supervisory Board

Dewan Pengawas Syariah (DPS) bertugas mengawasi agar seluruh produk dan jasa yang ditawarkan serta kegiatan operasi perbankan BRISyariah berjalan sesuai dengan ketentuan syariah.

The Sharia Supervisory Board is assigned to supervise that all products and services offered, and banking operation activities conducted, by BRISyariah are in accordance with sharia regulations.

BRISyariah telah memiliki Ahli Syariah Pasar Modal sebagaimana dimaksud dalam POJK No.16/POJK.04/2015 tentang Ahli Syariah Pasar Modal yaitu dengan diperolehnya Izin Ahli Syariah Pasar Modal kepada M. Gunawan Yasni sebagaimana dimuat dalam Surat Keputusan Dewan Komisioner OJK No.KEP-01/D.04/ ASPM-P/2016 tanggal 10 Februari 2016 tentang Pemberian Izin Ahli Syariah Pasar Modal Kepada Muhammad Gunawan Yasni.

BRISyariah already has a Sharia Capital Market Expert as referred to in POJK No.16/POJK.04/2015 regarding Sharia Capital Market Expert, by obtaining a Capital Market Sharia License for M. Gunawan Yasni as contained in the OJK Board of Commissioners' Decision Letter No.KEP-01/D.04/ ASPM-P/2016 dated February 10, 2016 regarding Provision of Sharia Capital Market Permit to Muhammad Gunawan Yasni.

Dalam pelaksanaan tugasnya selama periode tahun 2016, DPS tidak hanya melakukan pemberian opini kepada produk dan aktivitas baru BRISyariah, namun DPS juga melakukan pemastian terhadap pelaksanaan prinsip syariah dalam kegiatan bisnis dan operasional Bank dengan melakukan koordinasi dan asistensi kepada unit-unit kerja terkait dalam Bank. Dalam hal pelaksanaan tugas pengawasan, DPS bekerja sama dengan Satuan Kerja Kepatuhan dan Satuan Kerja Audit Intenal untuk memastikan pelaksanaan kepatuhan bank terhadap prinsip syariah. Pada periode Januari hingga 31 Desember 2016 DPS telah mengeluarkan sebanyak 60 (enam puluh) opini syariah dalam rangka pemastian aktivitas dan produk bank sesuai dengan prinsip syariah.

In performing its duties during the period of 2016, the DPS did not only make opinion on new products and activities of BRISyariah, but also ensures the implementation of sharia principles in the Bank's business and operational activities by coordinating and providing assistance to related working units within the Bank. In the case of its supervisory duties, the DPS cooperates with the Compliance Work Unit and the Internal Audit Work Unit to ensure bank compliance with sharia principles. For the period of January to December 31, 2016, the DPS issued 60 (sixty) sharia opinions in the framework of assurance that activities and bank products are in accordance with the sharia principles.

KOMPOSISI DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Pada tahun 2017 tidak terdapat perubahan susunan keanggotaan DPS BRISyariah dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Dengan demikian, saat ini organisasi DPS BRISyariah terdiri dari seorang ketua dan seorang anggota, sebagaimana tabel berikut:

COMPOSITION OF THE SHARIA SUPERVISORY BOARD

In 2017 there were no changes in the composition of BRISyariah DPS members compared to the previous year. Thus, the current DPS BRISyariah organization consists of a chairman and a member, as shown in the following table:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Dasar Pengangkatan (Keputusan RUPS) *Appointment Basis (GMS Decision)*	Persetujuan OJK/BI *OJK/BI Approval*	Periode Jabatan *Period of Office*
KH. Didin Hafidhuddin	Ketua *Chairman*	Diangkat kembali melalui keputusan RUPS Tahunan 2017 tanggal 18 April 2017 yang tertuang dalam Akta Notaris No.33 tanggal 18 April 2017 yang dibuat oleh Notaris Fathiah Helmi, SH. *And reappointed through a 2017 AGMS decision on April 18, 2017 yang tertuang dalam Akta Notaris No.33 tanggal 18 April 2017 yang dibuat oleh Notaris Fathiah Helmi, SH.*	Surat BI No. 12/941/ DPbS *BI Letter No. 12/941/ DPbS*	18 April 2017 sampai dengan ditutupnya RUPS tahun 2021 *April 18, 2017 a drop in fresh fruit of the closing of GMS in years 2021*

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Dasar Pengangkatan (Keputusan RUPS) *Appointment Basis (GMS Decision)*	Persetujuan OJK/BI *OJK/BI Approval*	Periode Jabatan *Period of Office*
M. Gunawan Yasni	Anggota *Member*	Diangkat kembali melalui keputusan RUPS Tahunan 2017 tanggal 18 April 2017 yang tertuang dalam Akta Notaris No.33 tanggal 18 April 2017 yang dibuat oleh Notaris Fathiah *reappointed through a 2017 AGMS decision on April 18, 2017 yang tertuang dalam Akta Notaris No.33 tanggal 18 April 2017 yang dibuat oleh Notaris Fathiah Helmi, SH.*	Surat BI No. 12/941/ DPbS *BI Letter No. 12/941/ DPbS*	18 April 2017 sampai dengan ditutupnya RUPS tahun 2021 *April 18, 2017 a drop in fresh fruit of the closing of GMS in years 2021*

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN PENGAWAS SYARIAH

a. Memastikan dan mengawasi kesesuaian kegiatan operasional bank terhadap fatwa yang dikeluarkan oleh DSN-MUI;
b. Menilai aspek syariah terhadap pedoman operasional, dan produk yang dikeluarkan bank;
c. Memberikan opini dari aspek syariah terhadap pelaksanaan operasional bank secara keseluruhan dalam laporan publikasi bank;
d. Mengkaji produk dan jasa baru yang belum ada fatwa untuk dimintakan fatwa kepada DSN-MUI;
e. Melakukan review secara berkala atas pemenuhan prinsip syariah terhadap mekanisme penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan bank;
f. Menyampaikan laporan hasil pengawasan syariah sekurang-kurangnya setiap 6 (enam) bulan kepada Direksi, Komisaris, Dewan Syariah Nasional dan Otoritas Jasa Keuangan;
g. Menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal.

SHARIA SUPERVISORY BOARD DUTIES AND RESPONSIBILITIES

a. To ensure and monitor the suitability of bank operations against fatwa issued by DSN-MUI;
b. To assess sharia aspects of operational guidelines, and products issued by banks;
c. To provide an opinion from the aspect of sharia on the bank operations as a whole in the bank's published reports;
d. To assess new products and services for which there is no fatwa from the DSN-MUI;
e. To conduct periodic reviews of Sharia principles fulfillment related to the fund raising mechanism and channeling of funds and bank services;
f. To submit reports on sharia supervision results at least every 6 (six) months to the Board of Directors, Board of Commissioners, the National Sharia Board and the Financial Services Authority;
g. To provide enough time to carry out their duties and responsibilities optimally.

RANGKAP JABATAN DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Dalam rangka penerapan prinsip *Transparency* dan Professional (termasuk Independensi) pada pelaksanaan GCG, masing-masing DPS telah mengungkapkan rangkap jabatannya, sebagaimana tabel berikut:

SHARIA SUPERVISORY BOARD CONCURRENT POSITIONS

In order to apply the principles of Transparency and Professionalism (including Independency) related to the implementation of GCG, each DPS has disclosed concurrent positions, as shown in the table below:

Rangkap Jabatan Dewan Pengawas Syariah
Sharia Supervisory Board Concurrent Positions

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jabatan Lain *Other Positions*
KH. Didin Hafidhuddin	Ketua *Chairman*	• Ketua DPS BPRS Amanah Ummat • Ketua DPS PT Mandiri AXA General Insurance • Ketua DPS PT Permodalan Nasional Madani • *Chairman DPS BPRS Amanah Ummat* • *Chairman Ketua DPS PT Mandiri AXA General Insurance* • *Chairman Ketua DPS PT Permodalan Nasional Madani*

DEWAN PENGAWAS SYARIAH
Sharia Supervisory Board

Rangkap Jabatan Dewan Pengawas Syariah
Sharia Supervisory Board Concurrent Positions

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jabatan Lain *Other Positions*
M. Gunawan Yasni	Anggota *Member*	• Anggota DPS Asuransi Astra Buana • Anggota DPS Manulife Asset Management Indonesia • *Member DPS Asuransi Astra Buana* • *Member DPS Manulife Asset Management Indonesia*

Tidak terdapat anggota DPS yang melakukan rangkap jabatan pada lembaga perbankan lainnya. Rangkap jabatan DPS tersebut tidak bertentangan dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan dengan tetap memperhatikan independensi DPS, serta penghindaran terjadinya *conflict of interest*.

There are no DPS members with concurrent positions in other banking institutions. DPS concurrent positions are not contradictory to the prevailing laws and regulations and maintain the DPS independence, as well as avoid any conflict of interest.

Kegiatan Dewan Pengawas Syariah

Selama tahun 2017, beberapa aktivitas yang dilakukan oleh DPS di setiap fungsi antara lain, sebagai berikut:

Activities of the Sharia Supervisory Board

During 2017, some activities undertaken by DPS in each function include, as follows:

Bulan *Month*	Kegiatan *Activity*	Agenda *Agenda*
Mei 2017 *May 2017*	Kunjungan *Visit*	Kunjungan KH. Didin Hafiduddhin ke KC Malang *Visits KH. Didin hafiduddhin to KC unfortunate*
Agustus 2017 *August 2017*	Rapat DPS *DPS Meeting*	• Penempatan Dana Aktuaria Brisyariah • *Sharing* IAG dengan DPS terkait dengan temuan Pelanggaran Prinsip Syariah Semester I 2017 • *Placement actuarial BRISyariah funds* • *Sharing iag with dps related with the findings offense syariah principle the first half of 2017*
September 2017 *September 2017*	Rapat DPS *DPS Meeting*	• Bolehkah Bank Syariah menjadi wali amanat Obligasi • *May be a trustee agent bonds of syariah banks*
Oktober 2017 *October 2017*	Rapat DPS *DPS Meeting*	• Dana Angsuran yang diblokir pada pembiyaan KMG-KMJ Pra Purna & Purna Bris berasal dari dana hasil Pencairan Fasilitas Pembiyaan • Pola pembayaran Porsi Pokok atas Angsuran Pembiyaan KMG-KMJ Pra Purna & Purna Bris iB dengan cara *Grace Period*, dimana sumber pembayarannya berasal dr THT Nasabah • Mekanisme *Top Up* pada pembiyaan IMBT • *Dana Angsuran yang diblokir pd pembiyaan KMG-KMJ Pra Purna & Purna Bris berasal dari dana hasil Pencairan Fasilitas Pembiyaan* • *Pola pEmbayaran Porsi Pokok atas Angsuran Pembiyaan KMG-KMJ PraPurna & Purna Bris iB dengan cara Grace Period, dimana sumber pembayarannya berasal dr THT Nasabah* • *Mekanisme Top Up pada pembiyaan IMBT*
November 2017 *November 2017*	Rapat DPS *DPS Meeting*	• *Project* Hijrah (IPO) • Desain kartu ATM Haji • Mekanisme *Refinancing* atas Objek IMBT yang bukan atas nama Nasabah • Penegasan Maksimal *Refinancing* dg Akad MMQ • Giro Mudharabah untuk Depkeu • *Sell Down* melalui Mekanisme Novasi • *Project Hijrah (IPO)* • *Desain kartu ATM Haji* • *Mekanisme Refinancing atas Objek IMBT yang bukan atas nama Nasabah* • *Penegasan Maksimal Refinancing dg Akad MMQ* • *Giro Mudharabah utk Depkeu* • *Sell Down melalui Mekanisme Novasi*

Bulan *Month*	Kegiatan *Activity*	Agenda *Agenda*
Desember 2017 *December 2017*	Rapat DPS *DPS Meeting*	• Ujrah atas Dana Talangan biaya-biaya a.n PT Servotech Indonesia dan PT Tubular Services Indonesia • Perhitungan Bagi hasil PMS • Obyek IMBT Refinancing yang disewakan kembali oleh nasabah • Biaya-biaya Akad IMBT (Administrasi, Simpanan Wajib (Security Deposi)), Biaya Penjaminan, dll diambil dari Pencarian • Pakaian *Front Liner* • *Ujrah atas Dana Talangan biaya-biaya a.n PT Servotech Indonesia dan PT Tubular Services Indonesia* • *Perhitungan Bagihasil PMS* • *Obyek IMBT Refinancing yg disewakan kembali oleh nasabah* • *Biaya-biaya Akad IMBT (Administrasi, Simpanan Wajib (Security Deposi)), Biaya Penjaminan, dll diambil dari Pencarian* • *Pakaian Front Liner*

RAPAT DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, selama periode sampai dengan Desember Tahun 2017 DPS telah melakukan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali, dengan penjelasan sebagai berikut:

SHARIA SUPERVISORY BOARD MEETINGS

In carrying out its duties and responsibilities, up to December of 2017, the DPS conducted meetings 12 (twelve), with the following explanation:

No	Tanggal *Date*	Agenda *Agenda*	Kehadiran *Attendance*		Keterangan *Description*
			DH	MGY	
1.	16 Jan 2017 *Jan 16, 2017*	Laporan Pelanggaran Prinsip Syariah Sem 2 2016 *Sharia Principle Violation Report Sem 2 2016*	1	1	
2.	7 Feb 2017 *Feb 7, 2017*	Penambahan Fee Properti Agent *Property Agent Added Fee*	1	1	
3.	7 Mar 2017 *Mar 7, 2017*	Rencana Pembuatan Fitur Sadaqah Bumi *Fitur Sadaqah Feature Plan*	1	1	
4.	11 Apr 2017 *Apr 11, 2017*	Success Fee/Ujrah atas Tagihan *Success Fee / Ujrah on Invoices*	1	1	
5.	18Mei 2017 *May 18, 2017*	Pembiayaan Usaha Penyewaan Alat Water Sport *Leasing for Water Sport Equipment Rental*	1	1	
6.	16 Jun 2017 *Jun 16, 2017*	Pemberian KMG Purna dan Pra purna *Distributing for KMG Purna Pre-Purna*	1	1	
7.	25 Jul 2017 *Jul 25, 2017*	Laporan Keuangan periode sd 30 Jun 2017 *Financial Statement for period to 30 Jun 2017*	1	1	
8.	8 Agt 2017 *Aug 8, 2017*	Sharing IAG tentang Temuan Pelanggaran Prinsip Syariah Sem 1 2017 *Sharing IAG on Sharia Principle Violation Findings Sem 1 2017*	1	1	
9.	25 Sep 2017 *Sep 25, 2017*	Dapatkah BRISyariah Menjadi Wali Amanat Obligasi *Can BRISyariah Become a Bond Trustee of*	1	1	
10.	10 Okt 2017 *Oct 10, 2017*	Dana Angsuran yang diblokir pada pembiayaan KMG-KMJ Pra Purna & Purna *Blocked Installment Funds on KMG-KMJ Pre-Purna & Purna*	1	1	
11.	6 Nov 2017 *Nov 6, 2017*	Desain Kartu ATM Haji *ATM Card Hajj Design*	1	1	

DEWAN PENGAWAS SYARIAH
Sharia Supervisory Board

No	Tanggal *Date*	Agenda *Agenda*	Kehadiran *Attendance*		Keterangan *Description*
			DH	MGY	
12.	27 Des 2017 *Dec 27, 2017*	Sedang dipersiapkan *Being prepared*	1	1	
Jumlah *Total*			12	12	
Persen Kehadiran *Attendance %*			100%	100%	

Risalah rapat DPS memuat keputusan dan opini syariah yang diambil dalam rapat DPS, di mana risalah rapat tersebut telah diketahui dan disetujui oleh seluruh anggota DPS. Pelaksanaan rapat DPS tersebut telah melebihi ketentuan rapat minimal yang dipersyaratkan dalam PBI No.11/33/PBI/2009 dan SEBI No.12/13/DPbS tentang Pelaksanaan GCG Bagi Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS) mengatur bahwa rapat DPS diselenggarakan minimal sekali dalam 1 (satu) bulan.

DPS meeting minutes contain the results and sharia opinions generated in the meetings, and the meeting minutes have been disclosed and approved by all DPS members. The DPS meetings exceeded the meeting requirements of PBI No.11/33/PBI/2009 and SEBI No.12/13/DPbS regarding GCG Implementation for Commercial Sharia Banks and Sharia Business Units that states that meetings must be held at least once a month.

OPINI DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Sebagai bagian dari tugas dan dan tanggung jawabnya, DPS memberikan opini terkait produk dan proses operasional Bank. Sepanjang tahun 2017, DPS Bank telah membuat 65 opini dengan rincian sebagai berikut :

SHARIA SUPERVISORY BOARD OPINIONS

As part of its duties and responsibilities, the DPS provides opinions regarding the Bank's products and operational processes. During 2017, the Bank's DPS gave 65 opinions with details as follows:

No	No. Opini *Opinion No.*	Tentang *Regarding*	Tanggal *Date*
Semester I			
1	01/BRIS/DPS/I/2017	Ketaatan Terhadap Prinsip Syariah untuk Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2016 *Adherence to Sharia Principles for the Year Ended December 31, 2016*	16 Januari 2017
2	02/BRIS/DPS/I/2017	Migrasi Nasabah Giro dengan akad Wadiah ke Mudharabah *Demand Deposit Customers with Wadiah Mudharabah Contracts*	23 Januari 2017
3	03/BRIS/DPS/I/2017	Fitur Produk Pembiayaan KMJ Konsumer BRIS iB *Features of KMJ Konsumer BRIS iB*	23 Januari 2017
4	04/BRIS/DPS/I/2017	Apakah Biaya-biaya Penalti/Denda/dll yang dikenakan oleh Bank Konvensional dalam Proses *Take Over* kepada Nasabah dapat dimasukkan ke dalam Komposisi Plafon Pembiayaan? *Are Penalty Fees / Penalties / etc imposed by Conventional Banks in the Customer Take Over Process to be included in the Financing Limit Composition?*	23 Januari 2017
5	05/BRIS/DPS/I/2017	*Sharing* IAG dengan DPS terkait Temuan Pelanggaran Prinsip Syariah Semester II Tahun 2016 *Sharing IAG with DPS related to Sharia Principles Violation Findings Second Semester of 2016*	23 Januari 2017
6	06/BRIS/DPS/II/2017	Mekanisme Bai' Al Hishshah dalam akad MMQ *Bai 'Al Hishshah mechanism in MMQ contract*	13 Februari 2017
7	07/BRIS/DPS/II/2017	Biaya *Fee*/Ujrah untuk *Property Agent* dibebankan kepada Nasabah *Fee / Ujrah fee for the Property Agent is charged to the Customer*	13 Februari 2017
8	08/BRIS/DPS/II/2017	Rencana Pembukaan Office Channeling BRI di BRIS *BRI's Channeling Office Opening Plan at BRIS*	13 Februari 2017

No	No. Opini *Opinion No.*	Tentang *Regarding*	Tanggal *Date*
9	09/BRIS/DPS/II/2017	Mekanisme dan Drafting Akad Pembiayaan Take Over *Mechanism and Drafting of Ijarah Multi Jasa Financing Contract Take Over*	13 Februari 2017
10	10/BRIS/DPS/II/2017	Negative Confirmation pada Sell Down Pembiayaan BRI. *Negative Confirmation on BRI Financing Sell Down.*	13 Februari 2017
11	11/BRIS/DPS/III/2017	Rencana Pembuatan Fitur Sadaqah Bumi (BRISyariah Menanam) di ATM, Mobile Banking dan Internet Banking *Plan for Creating Sadaqah Bumi (BRISyariah Menanam) in ATM, Mobile Banking and Internet Banking*	13 Maret 2017
12	12/BRIS/DPS/III/2017	Skema Pembiayaan Mikro menggunakan akad IMBT dan Ijarah *Micro Financing scheme using IMBT and Ijarah contracts*	13 Maret 2017
13	13/BRIS/DPS/III/2017	Materi Mock up Barang Cetakan Produk KUR Mikro iB. *KUR Mikro iB Printed Product Items Mock up.*	13 Maret 2017
14	14/BRIS/DPS/IV/2017	Ujrah (fee_reward) Penagihan Askrindo Syariah. *Ujrah (fee_reward) Askrindo Syariah Billing.*	18-Apr-17
15	15/BRIS/DPS/IV/2017	Hadiah Penjualan Produk Perbankan Syariah berupa Produk Perbankan Konvensional. *Sharia Banking Product Sales Gift in the form of Conventional Banking Products.*	18-Apr-17
16	16/BRIS/DPS/IV/2017	Pembiayaan terhadap Usaha Rokok Vape. *Financing of Cigarette Vape Business.*	18-Apr-17
17	17/BRIS/DPS/V/2017	Pembiayaan untuk Usaha Penyewaan Alat Water Sport *Financing for Water Sport Equipment Rental*	24-May-17
18	18/BRIS/DPS/V/2017	Pelunasan sebagian atas pembiayaan IMBT di mana terdapat lebih dari 1 (satu) aset yang diagunkan *Partial repayment of IMBT financing where there is more than 1 (one) asset pledged as collateral*	24-May-17
19	19/BRIS/DPS/V/2017	Penyusutan dan penurunan Porsi (hishshah) pada asset musyarakah akibat adanya pembayaran angsuran atas Pembiayaan PPR inden yang menggunakan akad Musyarakah Mutanaqishah (MMQ). *Depreciation and decrease of portion (hishshah) on musharaka assets due to installment payments on PPR Inden Financing using Musyarakah Mutanaqishah (MMQ) contract.*	24-May-17
20	20/BRIS/DPS/V/2017	Akad al-Ijarah al-Maushufah fi al-Dzimmah dalam rangka Pembiayaan Pemilikan Rumah (PPR) inden yang menggunakan akad Musyarakah Mutanaqishah (MMQ). *al-Ijarah al-Maushufah fi al-Dzimmah Contract in the framework of Home Ownership Financing (PPR) using the Musyarakah Mutanaqishah (MMQ) contract.*	24-May-17
21	21/BRIS/DPS/V/2017	Objek dan agunan MMQ menjadi agunan pada skema pembiayaan lain (cross collateral). *MMQ Objects and collateral as collateral for other financing schemes (cross collateral).*	24-May-17
22	22/BRIS/DPS/V/2017	Pembiayaan Refinancing menggunakan akad MMQ *Refinancing using MMQ contract*	24-May-17
23	23/BRIS/DPS/V/2017	Pembiayaan Sindikasi Bandara Kertajati *Kertajati Airport Syndication Financing*	24-May-17
24	24/BRIS/DPS/VI/2017	Mekanisme Pembiayaan Murabahah untuk Tujuan Renovasi *Murabaha Financing Mechanism for Renovation Purposes*	22-Jun-17
25	25/BRIS/DPS/VI/2017	Fitur Pembiayaan Kepemilikan Multi Guna (KMG) Pra Purna Bris iB *MultiManual Ownership Financing Fees (KMG) Bris iB*	22-Jun-17
26	26/BRIS/DPS/VI/2017	Fitur Pembiayaan Kepemilikan Multi Jasa (KMJ) Pra Purna Bris iB *Multi-Service Ownership Financing Fees (KMJ) Pre-Purna Bris iB*	22-Jun-17
27	27/BRIS/DPS/VI/2017	Fitur Pembiayaan Kepemilikan Multi Jasa (KMJ) Purna Bris iB *Multi Financing Ownership Financing Feature (KMJ) Purna Bris iB*	22-Jun-17

DEWAN PENGAWAS SYARIAH
Sharia Supervisory Board

No	No. Opini *Opinion No.*	Tentang *Regarding*	Tanggal *Date*
28	28/BRIS/DPS/VI/2017	Biaya-biaya yang dapat dimasukkan sebagai bagian dari harga Barang harga Barang Untuk Produk KMG/KMJ Purna dan KMG/KMJ Pra Purna *Fees that can be included as part of the KMG / KMJ Purna and KMG / KMJ Pre-Purna Products*	22-Jun-17
Semester II *Semester II*			
29	029/BRIS/DPS/VII/2017	Ketaatan Terhadap Prinsip Syariah untuk periode yang berakhir pada 30 Juni Tahun Buku 2017 *Adherence to Sharia Principles for the period ending June 30, 2017*	25-Jul-17
30	030/BRIS/DPS/VII/2017	Status Kehalalan Saham dan Proporsi Alokasi Saham (*Employee and Management Stock Allocation*-ESAMSA) antara Karyawan dan Manajemen BRIS *Status of halal label of Shares and Proportion of Allocation of Shares (Employee and Management Stock Allocation-ESAMSA) between BRIS Employees and Management*	31-Jul-17
31	031/BRIS/DPS/VII/2017	Biaya Premi Asuransi Jiwa dan Penjaminan sebagai bagian dari Harga Jual untuk Produk KMG dan KMJ *Cost of Life Insurance Premium and Guarantee as part of the Selling Price for KMG and KMJ Products*	31-Jul-17
32	032/BRIS/DPS/VII/2017	Mekanisme Top Up Pembiayaan KMG Purna Pra Purna dengan Akad Murabahah *Top Up Financing Mechanism for KMG Purna Pre-Purna with Murabaha Contract*	31-Jul-17
33	033/BRIS/DPS/VII/2017	Pemberian Pembiayaan KPR Kepada Calon Nasabah yang berprofesi Sebagai Karyawan Pengurus Gereja *Provision of KPR Financing for Prospective Customers who Work as Church Management Employees*	31-Jul-17
34	034/BRIS/DPS/VII/2017	Rencana Pemberian Pembiayaan Sindikasi (Infrastruktur) *Syndicated Financing Plan (Infrastructure)*	31-Jul-17
35	035/BRIS/DPS/VII/2017	Pendapatan Fee/Ujrah Pada Transaksi Trade Finance *Fee / Ujrah Revenue for Trade Finance Transactions*	31-Jul-17
36	036/BRIS/DPS/VII/2017	Akad Fee Broker atas Transaksi Lelang Term Deposit Valas *Broker Fee Contract for Auction Transaction on Term Deposit in Foreign Currency*	31-Jul-17
37	037/BRIS/DPS/VII/2017	Rencana Peberbitan Produk NCD (Negotiable Certificate Of Deposito) atau Sertifikat Deposito Syariah *NCD Product Issuance Plan (Negotiable Certificate Of Deposito) or Syariah Deposit Certificate*	31-Jul-17
38	038/BRIS/DPS/VII/2017	Rencana Penerbitan Produk MTN atau Medium Term Notes *MTN or Medium Term Notes Product Issuance Plan*	31-Jul-17
39	039/BRIS/DPS/VIII/2017	Penempatan Dana Aktuaria BRIS pada DPLK BRI *Placement of BRIS Actuarial Fund to DPLK BRI*	23-Aug-17
40	040/BRIS/DPS/VIII/2017	Sharing IAG dengan DPS terkait Temuan Pelanggaran Prinsip Syariah Semester I 2017 *Sharing IAG with DPS on Sharia Principles Violation Findings for First Half 2017*	23-Aug-17
41	041/BRIS/DPS/IX/2017	Dapatkah BRI Syariah Menjadi Wali Amanat Obligasi *Can BRISyariah Become a Bond Trustee*	29-Sep-17
42	042/BRIS/DPS/IX/2017	Bolehkah Qard diberikan sebelum adanya kesepakatan Akad Wakalah bil Ujrah *Can Qard be given before the Wakalah bil Ujrah Contract*	29-Sep-17
43	043/BRIS/DPS/IX/2017	Fee/Ujrah atas nasabah Taspen yang datang sendiri ke BRIS (tanpa melalui vendor) *Fee / Ujrah for Taspen customers who come alone to BRIS (without going through a vendor)*	29-Sep-17
44	044/BRIS/DPS/IX/2017	Penyelesaian biaya Notaris dan biaya Asuransi yang Menggantung *Settlement of Notary fees and the cost of Dependent Insurance*	29-Sep-17

No	No. Opini *Opinion No.*	Tentang *Regarding*	Tanggal *Date*
45	045/BRIS/DPS/IX/2017	Perusahaan yang Mengajukan Pembiayaan Dimana Salah Satu Pemegang Sahamnya Adalah Orang yang Melakukan Penghinaan terhadap Gubernur NTB *Companies Applying for Financing Where One Shareholder is a Person who Insulted the Governor of NTB*	29-Sep-17
46	046/BRIS/DPS/X/2017	Dana Angsuran yang diblokir pada Pembiayaan KMG-KMJ Pra Purna dan Purna BRIS berasal dari Dana Hasil Pencairan Fasilitas Pembiayaan *Blocked Installment Funds on KMG-KMJ Pra Purna dan Purna Financing and after-Sales of BRIS originating from Financing Facility Disbursements*	16-Oct-17
47	047/BRIS/DPS/X/2017	Pola Pembayaran Porsi Pokok atas Angsuran Pembiayaan KMG-KMJ Pra Purna & Purna BRIS iB dengan cara Grace Period, di mana sumber pembayarannya berasal dari THT Nasabah *Principal Repayment Pattern of KMG-KMJ Pra Purna & Purna Financing BRIS iB with Grace Period, where the source of payment comes from the Customer's THT*	16-Oct-17
48	048/BRIS/DPS/X/2017	Mekanisme Top Up pada pembiayaan IMBT *Top Up Mechanism for IMBT Financing*	16-Oct-17
49	049/BRIS/DPS/X/2017	Biaya Mobilisasi Kapal Dredging Dimasukkan Sebagai Komponen Pembiayaan Murabahah PT. Humpuss Intermoda Transportasi, Tbk. *Cost of Dredging Ship Mobilization Included as Murabahah Financing Component PT. Humpuss Intermoda Transportasi, Tbk.*	16-Oct-17
50	050/BRIS/DPS/X/2017	Penjelasan Tambahan atas Opini DPS No. 046/BRIS/DPS/XI/2016 Tentang Pembiayaan Kepada Koperasi dengan Tujuan Pembelian Barang (aset) yang akan Digunakan oleh Lembaga Keuangan Konvensional *Additional Explanation of DPS Opinion No. 046/BRIS/DPS/XI/2016 concerning Financing to Cooperatives for the Purpose of Purchasing Goods (assets) to be used by Conventional Financial Institutions*	16-Oct-17
51	051/BRIS/DPS/X/2017	Ujrah (fee) Marketing melalui Kopkar BRIS *Ujrah (fee) Marketing through Kopkar BRIS*	16-Oct-17
52	052/BRIS/DPS/XI/2017	Desain Kartu ATM Faedah Haji *ATM Card Design Faedah Haji*	10-Nov-17
53	053/BRIS/DPS/XI/2017	Penyelesaian Kewajiban Nasabah Dengan Cara Mengalihkan Piutang Ke Pihak Lain (Non Bank) *Completion of Customer Obligations by Transferring Accounts Receivable to Other Parties (Non-Bank)*	10-Nov-17
54	054/BRIS/DPS/XI/2017	Mekanisme Refinancing atas obyek IMBT yang bukan atas nama nasabah (Nasabah individu atau badan Usaha). *Refinancing mechanism for IMBT objects that are not on behalf of customers (individual customers or business entities).*	10-Nov-17
55	055/BRIS/DPS/XI/2017	Penjelasan Tambahan terkait Maksimal Refinancing dengan akad MMQ pada opini DPS No 022_BRIS_DPS_V_2017 tentang Pembiayaan Refinancing menggunakan akad MMQ. *Additional Explanation related to Maximum Refinancing with MMQ Contract in DPS opinion No. 022_BRIS_DPS_V_2017 concerning Refinancing using MMQ contract.*	10-Nov-17
56	056/BRIS/DPS/XI/2017	Sell Down Pembiayaan BRI dengan Mekanisme Novasi. *BRI Financing Sell Down with Novasi Mechanism.*	10-Nov-17
57	057/BRIS/DPS/XI/2017	Penempatan Dana Departemen Keuangan di BRIS dengan akad Mudharabah *Fund Placement of Ministry of Finance in BRIS with Mudharabah contract*	10-Nov-17

No	No. Opini *Opinion No.*	Tentang *Regarding*	Tanggal *Date*
58	058/BRIS/DPS/XII/2017	Rencana Pembukaan Rekening Efek Karyawan (RDN) untuk Project Hijrah *The plan to open the account of the effect of an employee (RDN) to Project Hijrah*	27-Des-17
59	059/BRIS/DPS/XII/2017	Ujrah atas Dana Talangan Biaya-biaya a.n PT Servotech Indovest dan PT Tubular Services Indonesia *Ujrah for funds advance costs a.n n PT Servotech Indovest and PT Tubular Services Indonesia*	27-Des-17
60	060/BRIS/DPS/XII/2017	Perhitungan Bagi Hasil Profit Management System (PMS) *Calculations profit for the management system (PMS)*	27-Des-17
61	061/BRIS/DPS/XII/2017	Obyek IMBT Refinancing yang Disewakan Kembali oleh Nasabah *Refinancing imbt object that is leased back by customers*	27-Des-17
62	062/BRIS/DPS/XII/2017	Biaya-biaya Akad IMBT (Administrasi, Simpanan Wajib (security Deposit), Biaya Penjaminan dll) Diambil dari Pencairan) *Biaya-biaya ceremony akad imbt (covering the administrative costs of, compulsory savings of (security deposit), the cost of the encumbrance of etc) taken from the melting of)*	27-Des-17
63	063/BRIS/DPS/XII/2017	Standar Pakaian Seragam Front Liner *The standard of a new uniforms including front line services*	27-Des-17
64	064/BRIS/DPS/XII/2017	Operasional BRIS Berhenti Selama 15 Menit Sejak Berkumandang Azan *Operational BRIS stop for 15 minutes since reverberate the call*	27-Des-17
65	065/BRIS/DPS/XII/2017	Tiga Akad Multifinance digabungkan menjadi Satu Akad *Three do not multifinance combined into one do not*	27-Des-17

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan salah satu organ utama dalam struktur Tata Kelola. Dewan Komisaris bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif menjalankan fungsi pengawasan terhadap kebijakan dan kegiatan pengelolaan perusahaan sesuai dengan tujuan usaha yang telah ditetapkan. Dewan Komisaris wajib memberikan nasihat dan arahan kepada Direksi apabila diminta atau dianggap perlu. Dewan Komisaris juga berperan untuk memastikan implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik di dalam perusahaan. Anggota Dewan Komisaris BRISyariah diangkat dan diberhentikan oleh rapat umum pemegang saham, pengangkatan anggota Dewan Komisaris harus mendapatkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan. Anggota Dewan Komisaris diangkat untuk jangka waktu 4 (empat) tahun terhitung sejak tanggal pengangkatan mereka, tanpa mengurangi hak rapat umum pemegang saham untuk memberhentikannya sewaktu-waktu dengan menyebut alasannya (Pasal 15 ayat 3 Anggaran Dasar).

The Board of Commissioners is one of the main organs in the GCG structure. It is collectively assigned and responsible to carry out the duty and responsibility for the oversight function of the company's management policies and activities in accordance with the stated business objectives. The Board of Commissioners provides advice and directives to the Board of Directors when requested or it is deemed necessary. The Board of Commissioners also plays a role in ensuring the implementation of Good Corporate Governance within the company. Members of the Board of Commissioners of BRISyariah are appointed and dismissed by a general meeting of shareholders, the appointment of members of the Board of Commissioners must be approved by the Financial Services Authority. Members of the Board of Commissioners are appointed for a period of 4 (four) years from the date of their appointment, without prejudice to the right of the general meeting of shareholders to terminate at any time by mentioning their reason (Article 15 paragraph 3 of the Articles of Association).

LANDASAN HUKUM

Secara lebih rinci, Dewan Komisaris BRISyariah dibentuk sesuai dengan ketentuan, peraturan dan perundang-undangan yang berlaku antara lain sebagai berikut:

a. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas mewajibkan semua Perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum Indonesia mempunyai Dewan Komisaris.
b. Undang-undang Perbankan Syariah nomor 21 Tahun 2008
c. Peraturan Bank Indonesia Nomor 11/33/PBI/2009 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah
d. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 8/POJK.03/2014 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

LEGAL BASIS

In more detail, BRISyariah's Board of Commissioners is established in accordance with the applicable provisions, rules and regulations, among others, as follows:

a. 2007 Law No. 40 regarding Limited Company that requires all Companies incorporated under Indonesian law to have a Board of Commissioners.
b. 2008 Sharia Banking Law No. 21
c. Bank Indonesia Regulation No. 11/33/PBI/2009 regarding Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units Good Corporate Governance Implementation
d. Financial Services Authority Regulation No. 8/POJK.03/2014 regarding Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units Health Rating.

PEDOMAN DAN TATA TERTIB KERJA DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris BRISyariah memiliki Pedoman Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris yang ditungkan dalam Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Organ Pendukung dan terakhir kali dimutakhirkan pada 10 Februari 2016 berdasarkan Surat Keputusan No.Kep.B.001-KOM/02/2016 yang ditandatangani oleh seluruh Dewan Komisaris.

BOARD OF COMMISSIONERS GUIDELINES AND RULES

BRISyariah's Board of Commissioners has a Guidelines and Code of Conduct Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Organ Pendukung dan terakhir kali dimutakhirkan pada 10 Februari 2016 berdasarkan Surat Keputusan No.Kep.B.001-KOM/02/2016 yang ditandatangani oleh seluruh Dewan Komisaris.

Pedoman Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris BRISyariah antara lain berisikan :

1. Latar Belakang
2. Maksud Dan Tujuan
3. Ruang Lingkup
4. Dasar hukum
5. Organisasi
6. Etika Kerja
7. Tugas, Wewenang, Kewajiban Dan Tanggung Jawab
8. Waktu Kerja/Kehadiran
9. Pembagian Kerja
10. Rapat Dan Pengambilanan Keputusan
11. Laporan
12. Remunerasi
13. Pendalaman Pengetahuan
14. Korespondensi
15. Perjalanan Dinas
16. Cuti
17. Program Kerja

The BRISyariah Board of Commissioners Code of Working Conduct includes:

1. *Background*
2. *Purpose and Objectives*
3. *Scope*
4. *Legal Basis*
5. *Organization*
6. *Work Ethics*
7. *Duties, Authorities, Obligations and Responsibilities*
8. *Working Time / Attendance*
9. *Division of Labor*
10. *Meetings and Decision Making*
11. *Reporting*
12. *Remuneration*
13. *Knowledge Depth*
14. *Correspondence*
15. *Office Trips*
16. *Leave*
17. *Work Program*

KRITERIA ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Anggota Dewan Komisaris Bank harus memiliki kualifikasi sebagai berikut:

1. Kualifikasi Umum
   a. Bermoral dan berintegritas tinggi dan memiliki komitmen pada pekerjaannya;
   b. Tidak termasuk dalam Daftar Hitam Nasional di sektor perbankan seperti yang diatur oleh Bank Indonesia;
   c. Individu yang mampu melakukan perbuatan hukum (tidak dalam pengampunan);
   d. Tidak pernah dinyatakan pailit, berdasarkan keputusan pengadilan, dalam waktu 5 (lima) tahun terakhir sebelum pencalonan;
   e. Tidak pernah menjadi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang dinyatakan bersalah yang menyebabkan perusahaan yang pernah atau sedang dipimpinnya dinyatakan pailit;
   f. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan Negara dan/atau sektor keuangan;
   g. Tidak termasuk dalam Daftar Kredit Macet Bank Indonesia atau memiliki kredit/pembiayaan yang bermasalah dari lembaga keuangan lainnya dan tidak termasuk dalam daftar teroris UN yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia.

BOARD OF COMMISSIONERS' GUIDELINES AND CODE OF CONDUCT

The Bank's Board of Commissioners members shall have the following qualifications:

1. *General Qualifications*
   a. High moral and integrity standards and committed to their work;
   b. Not included in the Bank Indonesia National Black List in the banking sector;
   c. Must be capable of performing legal acts (not in remission);
   d. Never been declared bankrupt, based on a court decision, within the last 5 (five) years prior to the nomination;
   e. Has never been a member of a Board of Commissioners and Board of Directors who was found guilty of causing a company, or themselves, to be declared bankrupt;
   f. Has never been punished for committing a crime that harms the finances of the State and / or the financial sector;
   g. Has never been included in the Bank Indonesia bad credit list or had problematic credit / financing from other financial institutions and not been included in the UN terrorist list published by Bank Indonesia.

h. Antara Anggota Dewan Komisaris dan dengan Anggota Direksi tidak boleh ada hubungan keluarga sedarah sampai dengan derajat ke 2 (dua), baik menurut garis lurus maupun garis kesamping atau hubungan semenda (menantu atau ipar) dan
i. Tiap calon Anggota Dewan Komisaris harus memenuhi syarat-syarat yang sudah ditentukan oleh Bank Indonesia mengenai pencalonan untuk Dewan Komisaris dan Direksi, terutama penilaian kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*). Termasuk di dalam penilaian ini adalah faktor integritas dan kompetensi.

2. Kualifikasi Khusus
Kualifikasi khusus akan ditetapkan dan diatur secara terpisah oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Kualifikasi Khusus tersebut berhubungan langsung dengan keahlian yang dibutuhkan oleh Bank.

SISTEM DAN PROSEDUR NOMINASI

Prosedur pemilihan anggota Dewan Komisaris diatur sebagai berikut:
1. Komite Nominasi dan Remunerasi menjaring Bakal Calon anggota Dewan Komisaris yang memenuhi kualifikasi yang ditetapkan.
2. Bakal Calon anggota Dewan Komisaris yang dianggap layak selanjutnya diusulkan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi kepada Dewan Komisaris untuk mengikuti proses Evaluasi.
3. Komite Remunerasi dan Nominasi melakukan proses evaluasi untuk menggali informasi komprehensif mengenai kualifikasi dan kompetensi Bakal Calon, antara lain melalui penelurusan rekam jejak/daftar riwayat hidup yang bersangkutan.
4. Hasil penggalian informasi mengenai Bakal Calon anggota Dewan Komisaris dibahas dalam rapat Komite Nominasi dan Remunerasi untuk memutuskan Bakal Calon yang terpilih menjadi Calon anggota Dewan Komisaris.
5. Hasil pembahasan Komite Nominasi dan Remunerasi sebagaimana dimaksud pada angka 4 (empat) disampaikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi melalui Nota Dinas kepada Dewan Komisaris. Nota Dinas tersebut sekaligus merupakan dokumen rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi atas pencalonan Calon anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan.
6. Calon anggota Dewan Komisaris yang terpilih diputuskan dalam Rapat Dewan Komisaris yang sekaligus sebagai dasar rekomendasi Dewan Komisaris kepada RUPS melalui Pemegang Saham.

h. Between Members of the Board of Commissioners and with Members of the Board of Directors there shall be no blood relation up to the 2nd degree, either on a straight line or a lateral line or a seminal relationship (in law) and
i. Each candidate of the Board of Commissioners shall meet the requirements set by Bank Indonesia regarding the nomination of the Board of Commissioners and Board of Directors, particularly the fit and proper test. Included in this assessment are the factors of integrity and competence.

2. Special Qualifications
Specific qualifications will be set and regulated separately by the Remuneration and Nomination Committee. The Special Qualifications are directly related to the expertise required by the Bank.

BOARD OF COMMISSIONERS' NOMINATION SYSTEM AND PROCEDURE

The selection procedure for members of the Board of Commissioners is regulated as follows:
1. The Remuneration and Nomination Committee shall nominate Prospective members of the Board of Commissioners meeting the qualifications stipulated.
2. A prospective member of the Board of Commissioners shall be nominated by the Remuneration and Nomination Committee to the Board of Commissioners to follow the evaluation process.
3. The Remuneration and Nomination Committee conducts an evaluation process to explore comprehensive information on the qualifications and competencies of Candidate, including the examination of the career / resume list concerned.
4. Disclosure of information concerning Prospective Members of the Board of Commissioners shall be discussed in the Remuneration and Nomination Committee meetings to decide the Candidates to be elected as member of the Board of Commissioners.
5. The results of the Remuneration and Nomination Committee discussion, as referred to in number 4 (four), are submitted by the Remuneration and Nomination Committee through Office Note to the Board of Commissioners. The Office Note is also a recommendation document from the Remuneration and Nomination Committee on the nomination of the candidates for the Board of Commissioners concerned.
6. The elected members of the Board of Commissioners shall be decided in the Board of Commissioners Meeting, which also forms the basis for the Board of Commissioners recommendation to the General Meeting of Shareholders.

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Pada periode tahun 2017 komposisi anggota Dewan Komisaris BRISyariah mengalami perubahan, sehubungan dengan keputusan RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 18 April 2017.

Komposisi Dewan Komisaris BRISyariah periode 1 Januari – 18 April 2017 adalah sebagai berikut :

BOARD OF COMMISSIONERS' COMPOSITION

During 2017, the BRISyariah Board of Commissioners members composition changed based on the AGMS resolution held on April 18, 2017.

The Board of Commissioners Composition for the period January 1 - April 18, 2017 was as follows:

Komposisi Dewan Komisaris BRISyariah periode 1 Januari – 18 April 2017
BRISyariah Board of Commissioners Composition – January 1 – April 18, 2017

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Keputusan RUPS *GMS Decision*		Masa Jabatan *Term of Office*
		Pertama Kali Diangkat *First Appointed*	Pengangkatan Kembali *Reappointment*	
Indra Kesuma	Komisaris Utama/Komisaris Independen *President Commissioner / Independent Commissioner*	12 Maret 2014 *March 12, 2014*	-	Periode I (12 Maret 2014 - 18 April 2017) *Period I (March 12, 2014 - April 18, 2017*
Hermanto Siregar	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	8 April 2015 *April 8, 2015*	-	Periode I (8 April 2015 - RUPST 2019) *Period I (April 8, 2015 - AGMS 2019)*
Komaruddin Hidayat	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	8 April 2015 *April 8, 2015*	-	Periode I (8 April 2015 - RUPST 2019) *Period I (April 8, 2015 - AGMS 2019)*
Anggito Abimanyu	Komisaris *Commissioner*	8 April 2015 *April 8, 2015*	-	Periode I (8 April 2015 - RUPST 2019) *Period I (April 8, 2015 - AGMS 2019)*
Eko Bambang Suharno	Komisaris *Commissioner*	30 November 2015 *November 30, 2015*	-	Periode I (8 April 2015 - RUPST 2019) *Period I (April 8, 2015 - AGMS 2019)*

Komposisi Dewan Komisaris periode 18 April – 26 Oktober 2017 adalah sebagai berikut :

The Board of Commissioners Composition for the period April 18 – October 26, 2017 was as follows:

Komposisi Dewan Komisaris BRISyariah periode 18 April – 26 Oktober 2017
BRISyariah Board of Commissioners Composition – April 18 – October 26, 2017

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Keputusan RUPS *GMS Decision*		Masa Jabatan *Term of Office*
		Pertama Kali Diangkat *First Appointed*	Pertama Kali Diangkat *First Appointed*	
Eko Bambang Suharno	Komisaris Utama *President Commissioner*	18 April 2017 *April 18, 2017*	-	18 April 2017 - RUPST 2019 *April 18, 2017 - AGMS 2019*
Hermanto Siregar	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	8 April 2015 *April 8, 2015*	-	8 April 2015 - RUPST 2019 *April 8, 2015 - AGMS 2019*
Komaruddin Hidayat	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	8 April 2015 *April 8, 2015*	-	8 April 2015 - RUPST 2019 *April 8, 2015 - AGMS 2019*
Anggito Abimanyu	Komisaris *Commissioner*	8 April 2015 *April 8, 2015*	-	8 April 2015 - RUPST 2019 *April 8, 2015 - AGMS 2019*

Komposisi Dewan Komisaris Periode 26 Oktober – 31 Desember 2017, sebagai berikut:

The Board of Commissioners Composition for the period April 18 – December 31, 2017 was as follows:

Komposisi Dewan Komisaris BRISyariah periode 18 April – 31 Desember 2017
BRISyariah Board of Commissioners Composition – April 18 – December 31, 2017

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Keputusan RUPS *GMS Decision*		Masa Jabatan *Term of Office*
		Pertama Kali Diangkat *First Appointed*	Pertama Kali Diangkat *First Appointed*	
Eko Bambang Suharno	Komisaris Utama *President Commissioner*	18 April 2017 *April 18, 2017*	-	18 April 2017 - RUPST 2019 *April 18, 2017 - AGMS 2019*
Hermanto Siregar	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	8 April 2015 *April 8, 2015*	-	8 April 2015 - RUPST 2019 *April 8, 2015 - AGMS 2019*
Komaruddin Hidayat	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	8 April 2015 *April 8, 2015*	-	8 April 2015 - RUPST 2019 *April 8, 2015 - AGMS 2019*
Eko Suwardi	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	24 Oktober 2017 *October 24, 2017*	-	24 Oktober 2017 - RUPS 2021 *October 24, 2017 - GMS 2021*

UJI KELAYAKAN DAN KEPATUTAN

Sebagaimana tertuang dalam Kebijakan Umum GCG BRISyariah, setiap anggota Dewan Komisaris harus memenuhi syarat-syarat yang sudah ditentukan oleh Bank Indonesia/ Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencalonan untuk Dewan Komisaris dan Direksi, terutama uji kelayakan dan kepatutan (*fit and proper test*). Termasuk di dalam penilaian ini adalah faktor integritas dan kompetensi.

FIT AND PROPER TEST

As stated in the GCG BRISyariah General Policy, each member of the Board of Commissioners must meet the requirements set by Bank Indonesia / Financial Services Authority regarding the nomination for the Board of Commissioners and Board of Directors, particularly the fit and proper test. Included in this assessment are the factors of integrity and competence.

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

Seluruh anggota Dewan Komisaris Bank telah dinyatakan lulus *fit and profer test* oleh Bank Indonesia/Otoritas Jasa Keuangan dengan rincian sebagai berikut :

All members of the Bank's Board of Commissioners have passed the fit and proper test by Bank Indonesia / Financial Services Authority with details as follows:

Keputusan Uji Kelayakan dan Kepatutan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Fit and Proper Test Decision

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Persetujuan BI/OJK *BI/OJK Approval*	Tanggal *Date*
Eko Bambang Suharno	Komisaris Utama *President Commissioner*	Efektif setelah mendapatkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) *Effective after getting approval Financial Services Authority (OJK)*	-
Hermanto Siregar	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Surat Keputusan Dewan Komisioner OJK Nomor KEP-79/D.03/2015 *OJK Board of Commissioner Decisioner Letter No. KEP-79/D.03/2015*	17 Desember 2015 *December 17, 2015*
Komaruddin Hidayat	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Surat Keputusan Dewan Komisioner OJK Nomor KEP-84/D.03/2015 *OJK Board of Commissioner Decisioner Letter No. KEP-84/D.03/2015*	22 Desember 2015 *December 22, 2015*
Eko Suwardi	Komisaris *Commissioner*	Efektif setelah mendapatkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) *Effective after getting approval Financial Services Authority (OJK)*	-

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Sesuai dengan isi Pedoman Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah sebagai berikut :

1. Tugas Dewan Komisaris
   a. Melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengelolaan dan jalannya perseroan yang dilakukan oleh Direksi Perseroan:
   b. Memberikan nasihat kepada Direksi mengenai pengelolaan pelaksanaan rencana kerja Perseroan yang terdiri dari:
      - Rencana Jangka Panjang Perseroan (RJPP)
      - Rencana Bisnis Perseroan (RBP)
      - Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP)
      - Rencana kerja lainnya yang disiapkan Direksi

2. Tanggung Jawab Dewan Komisaris
   Setiap anggota Komisaris bertanggung jawab penuh secara pribadi apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya untuk kepentingan dan usaha perseroan kecuali anggota dewan komisaris yang bersangkutan dapat membuktikan
   a. Telah melakukan pengawasan dengan itikad baik dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan perseroan
   b. Tidak mempunyai kepentingan pribadi baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan direksi yang mengakibatkan kerugian

BOARD OF COMMISSIONERS' DUTIES AND RESPONSIBILITIES

In accordance with the contents of the BRISyariah Board of Commissioners Code of Working Conduct, the Board of Commissioners' duties and responsibilities includes:

1. *Board of Commissioners Duties*
   a. To supervise the management policies and the running of the company conducted by the Company Board of Directors:
   b. To advise the Board of Directors on the management of the Company's work plans that consist of:
      - *The company's long term plan (RJPP)*
      - *The company's business plan (RBP)*
      - *The company's work plan and budget (RKAP)*
      - *Other work plans prepared by Board of Directors*

2. *Board of Commissioners Responsibilities*
   Each member of the Board of Commissioners shall be fully liable in person, if the person concerned is guilty or negligent in performing their duties for the benefit and business of the company unless the member of the board of commissioners concerned can prove
   a. They have conducted supervision in good faith and prudently for the interest of, and in accordance with, the intent and purpose of the company
   b. Has no personal interest either directly or indirectly for the Board of Directors' management actions resulting in losses

c. Telah memberikan nasihat kepada direksi untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut

c. Has given advice to the Board of Directors to prevent the occurrence or continuation of such losses

PEMBIDANGAN DAN PEMBAGIAN TUGAS DEWAN KOMISARIS

Agar pelaksanaan fungsi pengawasan berjalan dengan lebih efektif, Dewan Komisaris memiliki kebijakan yang mengatur pembidangan dan melaksanakan pembagian tugas diantara anggota Dewan Komisaris yang tertuang dalam Surat Keputusan NO.KEP.B.040-PDR.09-2017 tentang Keanggotaan Komite Remunerasi dan Nominasi, SK.NO.KEP.B.042-PDR-09-2017 tentang Keanggotaan Komite Pemantau Risiko, dan SK.NO.KEP.B.047-PDR-10-2017 tentang Keanggotaan Komite Audit.

Adapun pembidangan dan tanggung jawab anggota Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

THE BOARD OF COMMISSIONERS' DUTIES AND DISTRIBUTION OF DUTIES

In order to ensure the supervisory function is more effective, the Board of Commissioners has a policy that regulates their assignment and implements a division of duties among members of the Board of Commissioners as stipulated in the Decision Letter SK.NO.KEP.B.042-PDR-09-2017 concerning Remuneration and Nomination Committee Membership, SK .NO. KEP.B.042-PDR_09-2017 concerning Risk Monitoring Committee Membership, and SK.NO.KEP.B.047-PDR-10-2017 concerning Audit Committee Membership.

The Board of Commissioners' Duties and Distribution of Duties are as follows:

Pembidangan dan Tanggung Jawab Anggota Dewan Komisaris *The Board of Commissioners' Duties and Responsibilities*	
1.	Melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan perseroan oleh Direksi dan memberikan nasihat kepada Direksi, untuk kepentingan perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan perseroan. *Oversight of the supervision policy, the company management by the Board of Directors and provide advice to the Board of Directors, on the benefit of the company and in accordance with the intent and purpose of the company.*
2.	Melakukan tugas yang secara khusus diberikan kepadanya menurut Anggaaran Dasar, peraturan perundang-undangan dan/atau berdasarkan keputusan RUPS. *Perform tasks specifically granted to them according to the Basic Charter, legislation and / or based on GMS resolutions.*
3.	Melakukan tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan keputusan RUPS. *Carry out duties, authorities and responsibilities in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and the GMS resolutions.*
4.	Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris bertindak untuk kepentingan Perseroan dan bertanggung jawab kepada RUPS tersebut. *In performing their duties, the Board of Commissioners acts for the benefit of the Company and is accountable to the GMS.*
5.	Meneliti dan menelaah laporan tahunan yang dipersiapkan oleh Direksi serta menandatangani laporan tahunan tersebut. *Examine and review the annual reports prepared by the Board of Directors and to sign the annual reports.*
6.	Mengawasi pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan. *Supervise the implementation of the Company's Work Plan and Budget.*
7.	Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan dan dalam hal kegiatan Perseroan menunjukan gejala kemunduran, segera melaporkan kepada RUPS dengan disertai saran mengenai langkah perbaikan yang harus ditempuh *Follow the progress of the Company's activities and in the event that the Company's activities show signs of decline, report immediately to the GMS with advice on corrective measures to be taken*
8.	Mengusulkan kepada RUPS penunjukan akuntan publik yang akan melakukan pemeriksaan atas buku-buku perseroan. *Propose to the GMS the appointment of a public accountant to conduct the examination of the company's books.*
9.	Melakukan tugas pengawasan lainnya yang ditetapkan oleh RUPS. *Carry out other supervisory duties stipulated by the GMS.*
10.	Memberikan tanggapan atas laporan berkala Direksi serta pada setiap waktu diperlukan mengenai perkembangan perseroan dan melaporkan hasil pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham *Provide responses to the Board of Directors' regular reports, as well when necessary regarding the company's progress and report the results of its performance to shareholders*

Pembidangan dan Tanggung Jawab Anggota Dewan Komisaris *The Board of Commissioners' Duties and Responsibilities*	
11.	Memberikan tanggapan dan persetujuan atas rencana kerja dan angaran tahunan Perseroan serta rencana kerja jangka panjang Perseroan yang disiapkan dan disampaikan oleh Direksi *Provide feedback and approval of the Company's annual work plan and annual budget as well as the Company's long-term work plan prepared and submitted by the Board of Directors*
12.	Mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis BRISyariah. *Direct, monitor and evaluate the implementation of BRISyariah strategic policy.*
13.	Memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari divisi Audit Internal, Auditor Eksternal, hasil pengawasan pihak otoritas termasuk namun tidak terbatas pada Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia, dan/atau Bursa Efek Indonesia. *Ensure that the Board of Directors has followed up on audit findings and recommendations from the Internal Audit, External Auditor, the results of supervision by the authorities, including but not limited to Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia and / or Indonesia Stock Exchange.*
14.	Memberitahukan kepada Otoritas Jasa Keuangan/Bank Indonesia paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sejak ditemukannya pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang keuangan dan perbankan, dan keadaan atau perkiraan keadaan yang dapat membahayakan kelangsungan usaha BRISYARIAH *Notify Otoritas Jasa Keuangan / Bank Indonesia no later than 7 (seven) working days after the discovery of violations of laws and regulations in the field of finance and banking, with predictions or estimated predictions of circumstances that may endanger the viability of BRISYARIAH*
15.	Membentuk komite audit, komite pemantauan risiko dan komite remunerasi dan Nominasi *Establish an audit committee, risk monitoring committee and remuneration and nomination committee*
16.	Memastikan bahwa komite-komite yang telah dibentuk Dewan Komisaris telah menjalankan tugasnya secara efektif. *Ensure that the committees established by the Board of Commissioners perform their duties effectively.*
17.	Menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal. *Provide enough time to carry out their duties and responsibilities optimally.*

INDEPENDENSI DEWAN KOMISARIS

Dalam menjankan fungsinya, Dewan Komisaris bersikap independen dan bebas dari kepentingan pihak tertentu. Independensi anggota Dewan Komisaris BRISyariah setidaknya dapat dilihat dari aspek berikut :

1. Kepemilikan Saham Dewan Komisaris
   Anggota Dewan Komisaris Bank diwajibkan untuk mengungkapkan kepemilikan sahamnya, baik di BRISyariah, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. maupun pada bank atau perusahaan lain yang berkedudukan di dalam dan di luar negeri dalam suatu laporan yang harus diperbaharui setiap tahunnya.

   Menurut ketentuan OJK, anggota Dewan Komisaris baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama dilarang memiliki saham melebihi 25% dari modal disetor pada suatu perusahaan lain.

BOARD OF COMMISSIONERS' INDEPENDENCY

In carrying out its functions, the Board of Commissioners is independent and free from the interests of any parties. The independence of BRISyariah's Board of Commissioners can be seen from the following aspects:

1. *Share Ownership of the Board of Commissioners*
   Members of the Bank's Board of Commissioners are required to disclose their share ownership, either in BRISyariah, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. as well as at other banks or companies domiciled in and outside the country in a report that must be updated annually.

   Under OJK regulations, members of the Board of Commissioners either individually or jointly are prohibited from owning shares exceeding 25% of the paid up capital of another company.

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Shareholding

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Kepemilikan Saham di BRISyariah *BRISyariah Shareholding*	Kepemilikan Saham di Perusahaan Induk *Parent Company Share-holding*	Kepemilikan Saham di Perusahaan Lain *Other Company Share-holding*
Eko Bambang Suharno	Komisaris Utama *President Commissioner*	Nihil *Nil*	Ada *Have*	Nihil *Nil*
Hermanto Siregar	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Nihil *Nil*	Nihil *Nil*	Ada *Have*
Komaruddin Hidayat	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Nihil *Nil*	Nihil *Nil*	Nihil *Nil*
Eko Suwardi	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Nihil *Nil*	Nihil *Nil*	Nihil *Nil*

2. Rangkap Jabatan
Dalam rangka penerapan prinsip Transparansi dan Profesionalisme (termasuk independensi) dalam pelaksanaan GCG, seluruh anggota Dewan Komisaris telah mengungkapkan rangkap jabatannya, sebagaimana tabel berikut:

2. *Concurrent Positions*
In order to apply the principles of Transparency and Professionalism (including independence) in the implementation of GCG, all members of the Board of Commissioners have disclosed their concurrent positions, as shown in the following table:

Rangkap Jabatan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Concurrent Positions

Nama *Name*	Jabatan di BRISyariah *Position in BRISyariah*	Perusahaan/Instansi Lain *Other Company / Institution*	
		Nama Perusahaan *Company Name*	Jabatan *Position*
Eko Bambang Suharno	Komisaris Utama *President Commissioner*	-	-
Hermanto Siregar	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Institut Pertanian Bogor	Wakil Rektor bidang Sumberdaya dan kajian strategis IPB *Deputy of rector on Resources and strategic studies IPB*
Komaruddin Hidayat	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah	Guru Besar Fakultas Psikologi UIN *Professor of Psychology UIN*
Eko Suwardi	Komisaris *Commissioner*	Universitas Gajah Mada	Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Gajah Mada *Dean of Business and Economics UGM*

Kondisi rangkap jabatan anggota Dewan Komisaris tersebut tidak bertentangan dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Tidak terdapat anggota Dewan Komisaris Independen yang melakukan rangkap jabatan pada lembaga keuangan dan/ atau perusahaan yang menjadi nasabah bank.

The concurrent positions of the Board of Commissioners members are not contrary to the prevailing laws and regulations. There are no independent members of the Board of Commissioners who have concurrent positions in financial institutions and / or companies that are bank customers.

Rangkap Jabatan hanya dilakukan oleh Komisaris yang menjadi wakil dari Pemegang Saham Pengendali. Hal ini menjadikan Dewan Komisaris lebih independen dan dapat menghindari terjadinya benturan kepentingan (*conflict of interest*).

Concurrent Positions held are only in respect of the Commissioner who is the Controlling Shareholder's representative. This ensures that the Board of Commissioners is more independent and avoids occurrences of conflict of interest.

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Sepanjang tahun 2017 (Januari-Maret 2017), Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat sebanyak 3 (tiga) kali dengan agenda dan tingkat kehadiran Dewan Komisaris sebagai berikut :

BOARD OF COMMISSIONERS' MEETINGS

During 2017 (January-March, 2017), the Board of Commissioners held 3 (three)meetings with the agenda and attendance of the Board of Commissioners as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jumlah Rapat *Jumlah Kehadiraan*	Jumlah Kehadiraan *Total Attendees*	% Kehadiran *% Attendance*
Indra Kesuma	Komisaris Utama/Komisaris Independen *President Commissioner/Independent Commissioner*	3	3	100%
Hermanto Siregar	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	3	3	100%
Komaruddin Hidayat	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	3	2	67%
Anggito Abimanyu	Komisaris *Commissioner*	3	1	33%
Eko Bambang Suharno	Komisaris *Commissioner*	3	2	67%

Sejak bulan April 2017, Rapat Dewan Komisaris dilebur ke dalam Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi.

Since April 2017, the Board of Commissioners' Meeting was merged into the Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

REKOMENDASI DEWAN KOMISARIS

Sebagai bagian dari tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dapat memberikan rekomendasi dan nasihat kepada Direksi terkait pelaksanaan strategi usaha yang dijalankan Direksi dan jajarannya.

Pada tahun 2017, rekomendasi penting yang diberikan Dewan Komisaris antara lain :

1. Dewan Komisaris mengapresiasi kinerja direksi dan manajemen tahun 2016.
2. Dewan Komisaris memandang perlu peningkatan kapasitas SDM secara serius dan berkelanjutan.
3. Dampak Buku 3 akan sangat signifikan dalam mengakselerasi bisnis, Dewan Komisaris mengarahkan perlunya ikhtiar sungguh-sungguh untuk meraih buku 3 dengan menjadikan tahun 2017 menjadi tahun kerja keras.

BOARD OF COMMISSIONERS' RECOMMENDATIONS

As part of their duties and responsibilities, the Board of Commissioners may provide recommendations and advice to the Board of Directors regarding the implementation of the business strategies carried out by the Board of Directors and their staff.

During 2017, important recommendations given by the Board of Commissioners included:

1. *The Board of Commissioners' appreciation of the Board of Directors performance and management in 2016.*
2. *The Board of Commissioners considers the need for serious and continuous improvement in HC capacity.*
3. *The Impact of Book 3 will be very significant in accelerating the business, the Board of Commissioners directs the need for a genuine effort to reach book 3 by making 2017 a year of hard work.*

4. Dewan Komisaris meminta Direksi untuk memperhatikan kondisi yang disebut January Effect (kondisi penurunan capaian yang memang nyaris terjadi setiap tahun). Dewan Komisaris mengharapkan kinerja terus meningkat dan motivasi kerja manajemen yang lebih kuat.
5. Dewan Komisaris menyarankan agar pembiayaan diarahkan kepada BUMN di sektor yang tumbuh cukup besar yaitu infrastruktur dan properti (konsumer), perkebunan.
6. Triwulan I merupakan momentum untuk lebih agresif melakukan perbaikan pembiayaan terutama di ritel, dan komersial (untuk sektor *infrastructure related*).
7. Mempertimbangkan perubahan kondisi ekonomi dan risiko yang ada, Dewan Komisaris mengarahkan agar ekspansi pembiayaan harus extra hati-hati.
8. Dewan Komisaris meminta pengoptimalan peran KLS untuk peningkatan pengembangan bisnis BRISyariah secara umum.
9. Dewan Komisaris mengapresiasi kinerja direksi dan manajemen, khususnya dalam hal pengumpulan dana pihak ketiga, lebih khusus lagi untuk produk tabungan dan deposito yang akhir september sudah mencapai target RBB.
10. Perlu profiling lebih seksama dan reprofiling Sumber Daya Insani untuk lebih tepat memposisikan SDI dengan terus memberikan penguatan yang signifikan.

4. The Board of Commissioners requests the Board of Directors pay attention to the condition called January Effect (a condition of declining achievements that happens almost every year). The Board of Commissioners expects continued performance and stronger management motivation.
5. The Board of Commissioners recommends that financing be directed to SOEs in sectors with large growth potential such as infrastructure and property (consumer), plantations.
6. Quarter I is the momentum to be more aggressive in financing improvements especially in retail and commercial (for infrastructure related sectors).
7. Considering changes in economic conditions and existing risks, the Board of Commissioners directs the expansion of financing to be with extra care.
8. The Board of Commissioners requests the optimization of KLS's role to enhance the development of BRISyariah business in general.
9. The Board of Commissioners appreciates the performance of the Board of Directors and management, particularly in the case of third party fund collection, more particularly for savings and time deposit products that have reached its target by late September RBB.
10. HC profiling and reprofiling needs to be more precise regarding SDI positions that need continuous significant reinforcement.

KEPUTUSAN DAN PERSETUJUAN DEWAN KOMISARIS TAHUN 2017

Sepanjang tahun 2017, Dewan Komisaris Bank telah mengeluarkan berbagai keputusan dan persetujuan antara lain terkait aspek sebagai berikut:

DECISIONS AND APPROVALS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS OF 2017

Throughout the year 2017, the Board of Commissioners of the Bank has issued various decisions and approvals among others related to the following aspects:

No	Tanggal *Date*	Nomor Surat Keputusan *Number of Decision/approval letter*	Perihal *Subject*
1	15/06/2017	No.SP.B.153-CSG/06-2017	Tindak Lanjut atas Permintaan Pembelian Buku OJK "Way Implementasi Manajemen Perubahan di OJK" *Follow Up on OJK Book Purchase Request "Way Implementation of Change Management in OJK"*
2	17/07/2017	No.S.B.087-PDR/07-2017	Permohonan Persetujuan Nilai Lelang Jaminan dibawah Pokok Pembiayaan *Application for Approval of Auction Value of Guarantee under Fund Principal*
3	27/09/2017	No.ND.B.0890-CSG/09-2017	Permohonan Persetujuan Dewan Kmisaris PT Bank BRISyariah Untuk Pembiayaan KPT IMBT Dsr. Edi Sutiarso dg Jangka Waktu Melebihi Usia Pensiun *Approval of Board of Commissioners Approval PT Bank BRISyariah To Financing KPT IMBT Dsr. Edi Sutiarso with Term Over Time Retirement*

LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS DEWAN KOMISARIS

Laporan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris 2017 tercantum dalam notulensi yang diterbitkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) perihal Lapran Pengawasan Rencana Bisnis Semester 1, per Juni 2017. Dalam notlensi tersebut, Dewan Komisaris berupaya mendorong beberapa hal yang telah dilakukan, seperti:

a. Optimalisasi likuiditas melalui pelaksanaan portfolio management:
b. Peningkatan pertumbuhan pembiayaan dengan tetap mempertahankan aspek prudential banking antara lain dengan strategi *sell-down* bekerjasama dengan BRI;
c. Peningkatan collection khususnya terhadap nasabah NPF (*non performing financing)* seta perbaikan tingkat recovery terhadap terhadap nasabah yang telah dhapus buku;
d. Fokus pada pembiayaan yang memiliki margin tinggi dalam rangka meningkatkan pendapatan
e. Peningkatan produktivitas dan kualitas *account officer* melalui monitoring serta pengayaan kompetensi;
f. Penigkatan pertumbuhan CASA melalui optimalisasi kerjasama dengan berbagai pihak/instansi baik pemerintah maupun swasta;
g. Peningkatan jumlah dan ruang lingkup pelayanan di Kantor Layanan Syariah (KLS) melalui peningkatan kerja sama dengan BRI.

BOARD OF COMMISSIONERS' IMPLEMENTATION REPORT

The Board of Commissioners implementation of duties report for 2017 is contained in the minutes published by Otoritas Jasa Keuangan (OJK) concerning the Business Plan Supervision Report for Semester 1, as per June 2017. In the notations, the Board of Commissioners seeks to encourage several matters that have been conducted:

a. Optimizing liquidity through portfolio management:
b. Increasing financing growth while maintaining prudential banking aspects, including a sell-down strategy in cooperation with BRI;
c. Increasing collections especially to NPF (non performing financing) customers as recovery rate recovery for customers that have been written-off;
d. Focusing on high margin financing in order to increase revenue
e. Increasing productivity and account officer quality through monitoring and enrichment of competencies;
f. Enhancing CASA growth through optimization of cooperation with various parties / agencies both government and private;
g. Increasing the number and scope of services in the sharia service offices (KLS) through increased cooperation with BRI.

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS

Untuk menunjang pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris mengikuti Program Pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Dewan Komisaris yang dilaksanakan baik secara formal maupun secara informal. Pada tahun 2017, anggota Dewan Komisaris telah menghadiri dan berpartisipasi dalam berbagai pelatihan, workshop, konferensi, dan seminar, sebagai berikut:

BOARD OF COMMISSIONERS' COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM

To support the implementation of its duties, the Board of Commissioners participates in Training Programs to enhance their competence, which is carried out both formally and informally. In 2017, Board of Commissioners members attended and participated in various training, workshops, conferences and seminars, as follows:

Topik Pelatihan *Training Title*	Tempat dan Tanggal *Time & Place*	Peserta *Name*
Komisaris Profesional "Menjadi Komisaris yang Kompeten dan Bertanggung Jawab" *Professional Commissioner "Being a Competent and Responsible Commissioner"*	Jakarta, 4-5 Okt 2017 *Jakarta, Oct 4-5, 2017*	Hermanto Siregar Eko B. Suharno* Komaruddin Hidayat
Executive Overview Of Islamic Bank *Executive Overview Of Islamic Bank*	Jakarta, 27-28 Des 2017 *Jakarta, Dec 27-28, 2017*	Eko Suwardi
Manajemen Risiko Level 1 Komisaris *Risk Management Level 1 Commissioner*	Jakarta, 23 Des 2017 *Jakarta, Dec 23, 2017*	Eko Suwardi

*) sudah tidak menjabat sebagai anggota Komisaris
**) has not served as a member of the Board of Commissioners*

SERTIFIKASI MANAJEMEN RISIKO

Di samping program pengembangan kompetensi, Dewan Komisaris BRISyariah juga mengikuti program Sertifikasi Manajemen Risiko. Pada periode 2017, Dewan Komisaris Bank telah mengikuti program Sertifikasi Manajemen Risiko dengan rincian sebagai berikut :

RISK MANAGEMENT CERTIFICATION

In addition to the competency development program, the BRISyariah's Board of Commissioners also participated in the Risk Management Certification program. During 2017, the Bank's Board of Commissioners followed the Risk Management Certification program with details as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Periode *Period*	Level	Waktu dan Tempat Pelaksanaan *Time and Place Implemented*	Expired	Penyelenggara *Organizer*
Eko Bambang Suharno	Komisaris Utama *President Commissioner*	2017	Refreshment Level 5	Bali, 2017		Banker Association for Risk Management
Hermanto Siregar	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	-	-	-	-	-
Komaruddin Hidayat	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	-	-	-	-	-
Anggito Abimanyu	Komisaris *Commissioner*	2017	Refreshment Level 5	Bali, 2017		Banker Association for Risk Management

PROGRAM ORIENTASI

DisebutkanProgram orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat yaitu:

1. Pelatihan Dasar Perbankan Syariah
2. Sertifikasi Manajemen Risiko Level 1 (bagi Komisaris) dan Level 2 (bagi Komisaris Independen)

Kedua program tersebut juga merupakan dokumen kelengkapan persyaratan calon Anggota Dewan Komisaris, disamping sebagai penguatan kompetensi bagi calon anggota Dewan Komisaris.

ORIENTATION PROGRAM

Orientation program for newly appointed members of the Board of Commissioners:

1. *Basic Sharia Banking Training*
2. *Risk Management Certification Level 1 (for Commissioners) and Level 2 (for Independent Commissioners)*

Both programs are also documents for the completeness of requirements as candidates of the Board of Commissioners, as well as strengthens the competence of candidates for the Board of Commissioners.

KOMISARIS INDEPENDEN
Independent Commissioners

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, Bank harus memiliki Komisaris Independen dengan komposisi paling kurang 50% dari jumlah anggota Dewan Komisaris. Sehubungan dengan hal tersebut dan dalam rangka mendukung pelaksanaan GCG, maka pemegang saham melalui RUPS telah menetapkan Komisaris Independen untuk menjalankan tugas pengawasan terhadap BRISyariah. Per 31 Desember 2017, jumlah anggota Dewan Komisaris BRISyariah saat ini adalah 4 (empat) orang dengan 2 (dua) orang di antaranya atau 50% anggota Dewan Komisaris merupakan Komisaris Independen. Dengan komposisi tersebut, komposisi Dewan Komisaris BRISyariah telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

In line with the prevailing regulations, the Bank must have Independent Commissioners with the composition at least 50% of the total members of Board of Commissioners. Regarding this and to support GCG, the shareholders through the GMS the have stipulated that Independent Commissioners conduct monitoring of tasks in BRISyariah. As of December 31, 2017, the number of members of the BRISyariah Board of Commissioners totals 4 (four) persons with 2 (two), or 50%, being Independent Commissioners. Therefore, the BRISyariah Board of Commissioners composition has complied with the prevailing laws and regulations.

KRITERIA PENENTUAN KOMISARIS INDEPENDEN

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, dan/atau keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen dan telah memenuhi persyaratan sebagai Komisaris Independen sebagaimana peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam menunjuk Komisaris Independen, BRISyariah mengacu pada kriteria peraturan perundangan yang berlaku, dalam hal ini yaitu Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, yang menetapkan kriteria Komisaris Independen adalah sebagai berikut :

a. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Emiten atau Perusahaan Publik pada periode berikutnya;
b. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perusahaan Publik tersebut;
c. Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Emiten atau Perusahaan Publik tersebut; dan
d. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik tersebut.

INDEPENDENT COMMISSIONERS' CRITERIA

Independent Commissioners are members of the Board of Commissioners who do not have any financial, management, ownership, and/or familial relationships with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors and/or Controlling Shareholders or relationships that may affect their competence to act independently as stated in the prevailing regulations.

When appointing Independent Commissioners, BRISyariah refers to the prevailing regulatory criteria, namely the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, which sets the criteria for Independent Commissioners as follows:

a. Is not a person who has not been employed, or has not had the authority and responsibility to plan, direct, control or supervise the activities of the Issuer or Public Company within the last 6 (six) months, except for re-appointment as an Independent Commissioner of the Issuer or Public Company during the following period;
b. Does not own any shares directly or indirectly in the Issuer or Public Company;
c. Has no Affiliated relationships with the Issuer or Public Company, Board of Commissioners' members, Board of Directors' members, or major shareholder of the Issuer or Public Company; and
d. Has no direct or indirect business relationships related to the Issuer or the Public Company's business activities.

PERNYATAAN INDEPENDENSI KOMISARIS INDEPENDEN

Seluruh Komisaris Independen BRISyariah telah menandatangani Surat Pernyataan Independensi dan telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

INDEPENDENT COMMISSIONERS' STATEMENT OF INDEPENDENCE

All BRISyariah Independent Commissioners have signed the Statement of Independence and that has been reported to Otoritas Jasa Keuangan.

DIREKSI
Board of Directors

Direksi berperan sebagai organ internal yang berperan penuh dalam mengelola Bank. Anggota Direksi BRISyariah diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham. Pengangkatan anggota Direksi harus mendapatkan persetujuan Bank Indonesia. Para anggota Direksi diangkat untuk jangka waktu 4 (empat) tahun terhitung sejak tanggal pengangkatan mereka, tanpa mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikannya sewaktu-waktu (Pasal 12 ayat 2 dan 4 Anggaran Dasar).

The Board of Directors is an internal organ with the role of managing the Bank. Members of the Board of Directors are appointed through a General Meeting of Shareholders. Board of Directors' members are appointed for a period of four years starting from the date of appointment, without limiting the rights of the General Meeting of Shareholders to dismiss at any time (Article 12 paragraph 2 and 4 of the Articles of Association)

Pengangkatan Direksi BRISyariah telah memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

BRISyariah's appointment of the Board of Directors has complied with OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 regarding Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

PEDOMAN DAN TATA TERTIB KERJA DIREKSI

Direksi BRISyariah memiliki Pedoman Kerja Direksi yang ditetapkan pada tanggal 1 November 2010 dan saat ini masih dalam proses pemutakhiran.

Pedoman Kerja Direksi BRISyariah antara lain berisikan :
1. Pendahuluan
   a. Latar Belakang
   b. Maksud dan Tujuan
   c. Ruang Lingkup
   d. Dasar Hukum
   e. Definisi
2. Direksi
   a. Organisasi
   b. Etika Kerja
   c. Waktu Kerja
   d. Pengambilan Keputusan
   e. Laporan
   f. Pendalaman Pengetahuan
   g. Mekanisme Surat Menyurat
3. Penutup

BOARD OF DIRECTORS' GUIDELINES AND CODE OF CONDUCT

The BRISyariah Board of Directors has Code of Working Conduct Manual established on November 1, 2010, and is currently in the process of updating.

The BRISariariah Board of Directors Guidelines includes:
1. *Introduction*
   a. *Background*
   b. *Purpose and objectives*
   c. *Scope*
   d. *Legal Basis*
   e. *Definition*
2. *Board of Directors*
   a. *Organization*
   b. *Work Ethics*
   c. *Working time*
   d. *Decision-making*
   e. *Reporting*
   f. *Deepening of Knowledge*
   g. *Correspondence Mechanism*
3. *Closing*

KRITERIA ANGGOTA DIREKSI

Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Usulan Pengangkatan dan/atau penggantian anggota Direksi kepada RUPS, dilakukan dengan memperhatikan rekomendasi Komite Remunerasi dan Nominasi.

BOARD OF DIRECTORS MEMBERSHIP CRITERIA

The Board of Directors shall be appointed and dismissed by the GMS. Proposals for the appointment and / or replacement of Board of Director members shall be made to the General Meeting of Shareholders after taking into account the recommendations of the Remuneration and Nomination Committee.

Masing-masing anggota Direksi harus memiliki kualifikasi sebagai berikut :

1. Kualifikasi Umum
   a. Bermoral dan berintegritas tinggi dan memiliki komitmen pada pekerjaannya;
   b. Tidak termasuk dalam Daftar Hitam di sektor perbankan seperti yang di atur oleh Bank Indonesia;
   c. Individu yang mampu melakukan perbuatan hukum (tidak dalam pengampunan);
   d. Tidak pernah dinyatakan pailit;
   e. Tidak pernah menjadi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang dinyatakan bersalah yang memyebabkan perusahaan yang pernah atau sedang dipimpinnya dinyatakan pailit berdasarkan ketetapan pengadilan dalam waktu 5 (lima) tahun terakhir sebelum pencalonan;
   f. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan Negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan;
   g. Tidak termasuk dalam Daftar Kredit Macet Bank Indonesia atau memiliki kredit yang bermasalah di lembaga keuangan lainnya dan daftar teroris UN yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia.
   h. Antara Anggota Dewan Komisaris dan dengan Anggota Direksi tidak boleh ada hubungan keluarga sedarah sampai dengan derajat kedua, baik menurut garis lurus maupun garis kesamping atau hubungan semenda (menantu atau ipar); dan
   i. Tiap calon Anggota Direksi harus memenuhi syarat-syarat yang sudah ditentukan oleh Bank Indonesia mengenai pencalonan untuk Dewan Komisaris dan Direksi, terutama penilaian kemampuan dan kepatuhan (*fit and proper test*). Termasuk di dalam penilaian ini adalah faktor integritas dan kompetensi.

2. Kualifikasi Khusus
   Kualifikasi khusus akan ditetapkan dan diatur secara terpisah oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Kualifikasi Khusus tersebut berhubungan langsung dengan keahlian yang dibutuhkan oleh Bank.

KOMPOSISI DIREKSI

Pada periode tahun 2017, komposisi Direksi BRISyariah mengalami perubahsan sesuai dengan keputusan RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 18 April 2017.

Each member of the Board of Directors shall have the following qualifications:

1. *General Qualifications*
   a. High moral and integrity standards and committed to their work
   b. Not included in the Bank Indonesia National Black List in the banking sector;
   c. Must be capable of performing legal acts (not in remission)
   d. Never declared bankrupt;
   e. Has never been a member of a Board of Commissioners and Board of Directors who was found guilty of causing a company, or themselves, to be declared bankrupt by a court decision within the last 5 (five) years prior to the nomination;
   f. Has never been punished for committing a crime that harms the finances of the State and / or the financial sector;
   g. Has never been included in the Bank Indonesia bad credit list or had problematic credit / financing from other financial institutions and not been included in the UN terrorist list published by Bank Indonesia.
   h. Between Members of the Board of Commissioners and with Members of the Board of Directors there shall be no blood relation up to the 2nd degree, either on a straight line or a lateral line or a seminal relationship (in law) and
   i. Each candidate of the Board of Commissioners shall meet the requirements set by Bank Indonesia regarding the nomination of the Board of Commissioners and Board of Directors, particularly the fit and proper test. Included in this assessment are the factors of integrity and competence.

2. *Special Qualifications*
   Specific qualifications will be set and regulated separately by the Remuneration and Nomination Committee. The Special Qualifications are directly related to the expertise required by the Bank.

BOARD OF DIRECTORS' COMPOSITION

During 2017, the BRISyariah Board of Directors composition changed in accordance with the AGMS resolution on April 18, 2017.

Komposisi Direksi periode 1 Januari – 18 April 2017 adalah sebagai berikut :

The Board of Directors' composition for the period January 1 - April 18, 2017 was as follows:

Komposisi Direksi BRISyariah periode 1 Januari - 18 April 2017
BRISyariah Board of Directors' composition - January 1 - April 18, 2017

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Keputusan RUPS *GMS Decision*		Masa Jabatan *Term of Office*
		Pertama Kali Diangkat *First Appointed*	Pengangkatan Kembali *Reappointment*	
Moch. Hadi Santoso	Direktur Utama *President Director*	11 April 2012 *April 11, 2012*	8 April 2015 *April 8, 2015*	8 April 2015 - RUPST 2019 *April 8, 2015 –2019 AGMS*
Indra Praaseno	Direktur *Director*	11 April 2012 *April 11, 2012*	8 April 2015 *April 8, 2015*	8 April 2015 - RUPST 2019 *April 8, 2015 –2019 AGMS*
Wildan	Direktur *Director*	8 April 2015 *April 8, 2015*	-	8 April 2015 - RUPST 2019 *April 8, 2015 –2019 AGMS*
Erdianto Sigit Cahyono	Direktur *Director*	11 Maret 2012 *March 11, 2012*	-	11 Maret 2016 - RUPST 2020 *March 11, 2016 –2020 AGMS*
Agus Katon Eko S	Direktur *Director*	8 April 2015 *April 8, 2015*	-	8 April 2015 - RUPST 2019 *April 8, 2015 –2019 AGMS*

Komposisi Direksi periode 18 April – 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut :

The Board of Directors' composition for the period April 18 – December 31, 2017 was as follows:

Komposisi Direksi BRISyariah periode 18 April – 31 Desember 2017
BRISyariah Board of Directors' composition - April 18 – December 31, 2017

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Keputusan RUPS *GMS Decision*		Masa Jabatan *Term of Office*
		Pertama Kali Diangkat *First Appointed*	Pengangkatan Kembali *Reappointment*	
Moch. Hadi Santoso	Direktur Utama *President Director*	11 April 2012 *April 11, 2012*	8 April 2015 *April 8, 2015*	8 April 2015 - RUPST 2019 *April 8, 2015 –2019 AGMS*
Indra Praaseno	Direktur *Director*	11 April 2012 *April 11, 2012*	8 April 2015 *April 8, 2015*	8 April 2015 - RUPST 2019 *April 8, 2015 –2019 AGMS*
Wildan	Direktur *Director*	8 April 2015 *April 8, 2015*	-	8 April 2015 - RUPST 2019 *April 8, 2015 –2019 AGMS*
Agus Katon Eko S	Direktur *Director*	8 April 2015 *April 8, 2015*	-	8 April 2015 - RUPST 2019 *April 8, 2015 –2019 AGMS*
Hilman Purakusumah	Direktur *Director*	18 April 2017 *April 18, 2017*		18 April 2017 – RUPS Tahunan 2021 *April 18, 2017 –2021 AGMS*

UJI KELAYAKAN DAN KEPATUTAN

Sebagaimana tertuang dalam Kebijakan Umum GCG BRISyariah, setiap anggota Direksi harus memenuhi syarat-syarat yang sudah ditentukan oleh Bank Indonesia/Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencalonan untuk Dewan Komisaris dan Direksi, terutama uji kelayakan dan kepatutan (*fit and proper test*). Termasuk di dalam penilaian ini adalah faktor integritas dan kompetensi.

Seluruh anggota Direksi Bank telah dinyatakan lulus *fit and profer test* oleh Bank Indonesia/Otoritas Jasa Keuangan dengan rincian sebagai berikut :

FIT AND PROPER TEST

As stated in the GCG BRISyariah General Policy, each member of the Board of Directors must meet the requirements set by Bank Indonesia / Financial Services Authority regarding the nomination for the Board of Commissioners and Board of Directors, particularly the fit and proper test. Included in this assessment are the factors of integrity and competence.

All members of the Bank's Board of Directors have passed the fit and proper test by Bank Indonesia / Financial Services Authority with details as follows:

Keputusan Uji Kelayakan dan Kepatutan Direksi
Board of Directors' Fit and Proper Test

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Persetujuan BI/OJK *BI/OJK Approval*	Tanggal *Date*
Moch. Hadi Santoso	Direktur Utama *President Director*	Surat BI No. 14/16/GBI/DPbS BI *BI Letter No. 14/16/GBI/DPbS BI*	11 April 2012 *April 11, 2012*
Indra Praseno	Direktur *Director*	Surat BI No. 14/16/GBI/DPbS BI *BI Letter No. 14/16/GBI/DPbS BI*	11 April 2012 *April 11, 2012*
Wildan	Direktur *Director*	Surat OJK No.SR-18/PB.13/2015 Salinan Kep. DK.OJK No.Kep-69/D.03/2015 *OJK Letter No. SR-18/PB.13/2015 And OJK Decision No.Kep-69/D.03/2015*	19 Oktober 2015 *October 19, 2015*
Agus Katon Eko S	Direktur *Director*	Surat OJK No.SR-14/PB.13/2015 Salinan Kep. DK.OJK No.Kep-54/D.03/2015 *OJK Letter No. SR-14/PB.13/2015 And OJK Decision No.Kep-54/D.03/2015*	25 Agustus 2015 *August 25, 2015*
Hilman Purakusumah	Direktur *Director*	-	-

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Sesuai dengan isi Pedoman Tata Tertib Kerja Direksi, tugas dan tanggung jawab Direksi adalah sebagai berikut :

1. Direksi bertugas menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar Pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

BOARD OF DIRECTORS' DUTIES AND RESPONSIBILITIES

In accordance with the contents of the Board of Directors' Guidelines and Code of Conduct, the duties and responsibilities of the Board of Directors are as follows:

1. *The Board of Directors shall be responsible for carrying out all actions relating to the supervision of the Company for the benefit of the Company and in accordance with the purposes and objectives of the Company and to represent the Company, both inside and outside the Court on all matters and events within the restrictions as regulated in laws, Articles of Association and / or Resolutions of the General Meeting of Shareholders.*

2. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat 1 Pasal ini, maka:
   a. Direksi berwenang untuk menetapkan kebijakan kepengurusan Perseroan yang meliputi;
      - Menetapkan kebijaksanaan dalam kepemimpinan dan kepengurusan;
      - Mengatur ketentuan tentang pekerja Perseroan termasuk penetapan upah, pensiun atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi pekerja Perseroan;
      - Mengangkat dan memberhentikan pekerja Perseroan berdasarkan peraturan ketenagakerjaan Perseroan;
      - Mengatur pendelegasian kekuasaan Direksi untuk mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan kepada seorang atau beberapa anggota Direksi yang khusus ditunjuk untuk itu atau kepada seorang atau beberapa pekerja Perseroan, baik sendiri -maupun bersama-sama atau kepada badan lain;
      - Menjalankan tindakan-tindakan lainnya, baik mengenai pengurusan maupun pemilikan, sesuai dengan ketentuan yang -diatur dalam Anggaran Dasar ini dan yang ditetapkan oleh Rapat Dewan Komisaris dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan.
   b. Direksi berkewajiban untuk:
      - Mengusahakan dan menjamin terlaksananya usaha dan kegiatan Perseroan sesuai dengan tujuan dan kegiatan usahanya;
      - Menyiapkan pada waktunya rencana pengembangan Perseroan, rencana kerja dan anggaran tahunan Perseroan dan perubahannya, termasuk rencana-rencana lainnya yang berhubungan dengan pelaksanaan usaha dan kegiatan Perseroan serta menyampaikannya kepada Dewan Komisaris dan RUPS untuk mendapat pengesahannya;
      - Menyiapkan rencana jangka panjang Perseroan;
      - Mengadakan dan memelihara pembukuan dan administrasi Perseroan sesuai dengan kelaziman yang berlaku bagi suatu Perseroan;
      - Menyusun rencana akuntansi berdasarkan prinsip pengendalian intern, terutama pemisahan pengurusan, pencatatan, penyimpanan dan pengawasan;
      - Memberikan segala keterangan tentang keadaan dan jalannya Perseroan setiap kali diminta oleh Dewan Komisaris;
      - Menyiapkan susunan organisasi Perseroan lengkap dengan perincian tugasnya;

2. In performing the duties referred to in paragraph 1 of this Article, then:
   a. The Board of Directors is authorized to stipulate the management policy of the Company which includes;
      - *Establishing policies in leadership and management;*
      - *Arranging provisions concerning the Company's employees including salaries, pensions, or old-age pensions and other income for the Company's employees;*
      - *Appointing and dismissing the Company's workers employees on the Company's employment regulations;*
      - *Arranging the delegation of power to the Board of Directors to represent the Company, in and out of court, to a member or several members of the Board of Directors specifically appointed, or to a person or several employees of the Company, either alone or together, or to other bodies;*
      - *Carrying out other acts, whether of management or ownership, in accordance with the provisions set forth in the Articles of Association and which are determined at the Meeting of the Board of Commissioners by observing the laws and regulations.*
   b. The Board of Directors is obligated to:
      - *Undertake and ensure the execution of the Company's business and activities is in accordance with its objectives and business activities;*
      - *Prepare in due course the Company's development plan, work plan and annual budget and their amendmenst, including other plans related to the execution of the Company's business and activities and submit it to the Board of Commissioners and the GMS for approval;*
      - *Prepare the Company's long term plan;*
      - *Hold and maintain the Company's books and administration in accordance with the prevailing norms for a Company;*
      - *Develop accounting plans based on internal control principles, especially separation of management, recording, storage and supervision;*
      - *Provide all information about the circumstances, and the Company's actions, whenever requested by the Board of Commissioners;*
      - *Prepare the organizational structure of the Company complete with details of duties;*

DIREKSI
Board of Directors

- Membuat laporan tahunan sebagai wujud pertanggungjawaban -pengurusan perseroan, serta dokumen keuangan Perseroan;
- Menyusun laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan dan menyerahkan kepada Akuntan Publik untuk diaudit;
- Menyampaikan laporan tahunan termasuk laporan keuangan kepada RUPS untuk disetujui dan disahkan;
- Menjalankan kewajiban-kewajiban lainnya sesuai dengan Anggaran Dasar ini dan peraturan perundang-undangan.

3. Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi wajib mencurahkan tenaga, pikiran, perhatian dan pengabdiannya secara penuh pada tugas, kewajiban dan pencapaian tujuan Perseroan;
4. Dalam melaksanakan tugasnya, anggota Direksi harus mematuhi Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban serta kewajaran;
5. Setiap anggota Direksi wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugas untuk kepentingan dan usaha Perseroan dengan mengindahkan perundang-undangan yang berlaku;
6. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab atas pengurusan sebagaimana dimaksud pada ayat 1, Direksi wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.
7. Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada ayat 1 dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
8. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada ayat 1 Direksi dapat membentuk komite.
9. Dalam hal dibentuk komite sebagaimana dimaksud pada ayat 8, Direksi wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku.
10. Direksi bersama dengan Dewan Komisaris wajib menyusun:
    a. Pedoman yang mengikat setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
    b. Kode etik yang berlaku bagi seluruh Direksi yang berlaku bagi seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, karyawan/pegawai, serta pendukung organ yang dimiliki Perseroan, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

- *Prepare an annual report as a form of accountability of the company, as well as the financial documents of the Company;*
- *Prepare financial statements based on Financial Accounting Standards and submit to a Public Accountant to be audited;*
- *Submit annual reports including financial statements to the GMS for approval and approval;*
- *Carry out other obligations pursuant to the Articles of Association and legislation.*

3. *In performing its duties, the Board of Directors shall devote full power, thought, attention and devotion to the tasks, obligations and achievements of the Company's objectives;*
4. *In performing its duties, members of the Board of Directors shall comply with the Company Articles of Association and the laws and regulations and shall implement the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility and fairness;*
5. *Each member of the Board of Directors shall in good faith, and with full responsibility, carry out their duties for the interests and business of the Company with due regard to applicable legislation;*
6. *In carrying out the duties and responsibilities for the administration as referred to in paragraph 1, the Board of Directors shall convene an Annual General Meeting of Shareholders and other General Meetings of Shareholders as stipulated in the laws and articles of association.*
7. *Each member of the Board of Directors shall perform their duties and responsibilities referred to in paragraph 1 in good faith, with full responsibility and prudence.*
8. *In order to support the effectiveness of the execution of their duties and responsibilities as referred to in paragraph 1, the Board of Directors may establish Committees.*
9. *In the case of the establishment of Committees, as referred to in paragraph 8, the Board of Directors shall evaluate the performance of the Committees at the end of each financial year.*
10. *The Board of Directors together with the Board of Commissioners shall prepare:*
    a. *Guidelines binding every member of the Board of Directors and Board of Commissioners, in accordance with the provisions of applicable laws and regulations.*
    b. *Code of ethics applicable to all members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners, employees, and support bodies belonging to the Company, in accordance with the provisions of applicable legislation.*

11. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab penuh secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya.
12. Anggota Direksi tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian Perseroan sebagaimana dimaksud pada ayat 11 Pasal ini, apabila dapat membuktikan:
    a. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
    b. Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
    c. Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian; dan
    d. Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.
13. Direksi mewakili Perseroan secara sah dan secara langsung baik di dalam maupun di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala -kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, dengan pembatasan sebagaimana ditentukan dalam ayat 14 pasal ini.
14. Direksi terlebih dahulu harus mendapatkan persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris, dengan mengindahkan peraturan perundang undangan yang berlaku dan anggaran dasar Perseroan, untuk:
    a. Perbuatan hukum untuk menyewakan atau melepaskan hak atau menjadikan jaminan hutang yang tidak terkait dengan kegiatan usaha Perseroan serta tidak lebih dari 50% (lima puluh persen) dari kekayaan bersih Perseroan baik harta tidak bergerak maupun harta bergerak yang melebihi nilai yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris;
    b. Menjadikan harta kekayaan Perseroan sebagai obyek hak tanggungan atau menyediakannya sebagai jaminan dalam bentuk apapun yang nilainya tidak lebih dari 50% (lima puluh persen) dari kekayaan bersih Perseroan.
    c. Meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan yang tidak terkait dengan kegiatan usaha Perseroan yang melebihi jumlah yang ditetapkan sewaktu-waktu oleh Dewan Komisaris
    d. Berpartisipasi/investasi dalam perusahaan-perusahaan lain atau mendirikan perusahaan baru yang nilainya tidak lebih dari 50% (lima puluh persen) dari kekayaan bersih Perseroan atau yang tidak dalam rangka penyelamatan piutang dan tidak terkait dengan kegiatan usaha Perseroan.

11. Each member of the Board of Directors shall be fully liable for the losses of the Company due to an error or negligence by the members of the Board of Directors in performing their duties.
12. The members of the Board of Directors shall not be liable for the losses of the Company as referred to in paragraph 11 of this Article, if it can be proved:
    a. The loss was not due to any errors or omissions;
    b. Was conducted in good faith, with full responsibility and prudence for the interest and in accordance with the purposes and objectives of the Company;
    c. Had no direct or indirect conflicts of interest for the actions that resulted in a loss; and
    d. Had taken action to prevent the occurrence or extent of such losses
13. The Board of Directors represents the Company legally and directly either inside or outside the court on all matters and in all cases, binds the Company with other parties and other parties with the Company and performs all actions, both on management and ownership, with restrictions as provided in paragraph 14 of this article.
14. The Board of Directors must first obtain written approval from the Board of Commissioners, subject to the prevailing laws and regulations and the articles of association of the Company for:
    a. Legal action to lease or relinquish rights or make debt guarantees unrelated to the Company's business activities for not more than 50% (fifty percent) of the net assets of the Company, whether immovable property or movable property exceeding the value stipulated by the Board of Commissioners;
    b. Pledging the Company's property as the object of mortgage or providing it as security in any form for not more than 50% (fifty percent) of the Company's net worth.
    c. To borrow or lend money on behalf of the Company that is not related to the Company's business activities that exceeds the amount specified at any time by the Board of Commissioners
    d. Participate / invest in other companies or establish new companies that are not more than 50% (fifty percent) of the Company's net worth or are not in relation to rescue of receivables and not related to the Company's business activities.

e. Melepaskan sebagian atau seluruhnya penyertaan dalam Perseroan atau badan-badan lain yang nilainya tidak lebih dari 50% (lima puluh persen) dari kekayaan bersih Perseroan atau yang tidak dalam rangka penyelamatan piutang dan tidak terkait dengan kegiatan usaha Perseroan.

f. Tidak menagih lagi pokok piutang macet yang telah dihapusbukukan yang jumlahnya melebihi jumlah yang ditentukan dari waktu ke waktu oleh Dewan Komisaris.

15. Dalam waktu 30 (tiga puluh) hari sejak diterimanya permohonan atau penjelasan dan dokumen secara lengkap dari Direksi, Dewan Komisaris harus memberikan Keputusan sebagaimana dimaksud ayat 14 Pasal ini.
16. Untuk perbuatan/tindakan yang tersebut dalam ayat (14) huruf d dan e berlaku ketentuan :
    a. Direksi harus pula mendapat persetujuan dari RUPS dalam hal investasi/divestasi yang dilakukan perseroan adalah material bagi Perseroan.

    b. Kewenangan penentuan materialitas sebagaimana dimaksud ayat (7) huruf a yang jumlahnya dari waktu ke waktu ditetapkan oleh RUPS.
17. Perbuatan hukum untuk mengalihkan, melepaskan hak atau menjadikan jaminan utang seiuruh atau lebih dari 50% (lima puluh persen) dari kekayaan bersih Perseroan dalam satu tahun buku, baik dalam satu transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yangberkaitan satu sama lain harus mendapat persetujuan RUPS yangdihadiri para pemegang saham yang memiliki paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dan disetujui oleh paling sedikit 3/4(tiga per empat) bagian dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan secara sah dalam rapat.
18. Perbuatan hukum untuk melakukan Transaksi Material, Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan Tertentu adalah sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal, dan untuk transaksi yang memerlukan persetujuan dari RUPS Perseroan adalah dengan syarat-syarat sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
19. Direktur Utama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan. Dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, yang tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka salah seorang anggota Direksi lainnya berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.

e. Release part or all of the participation in the Company or other entities which are not more than 50% (fifty percent) of the Company's net worth or are not in relation to the rescue of receivables and are not related to the Company's business activities.

f. Not charge the principal of bad debts that have been written-off exceeding the amount determined from time to time by the Board of Commissioners.

15. Within 30 (thirty) days after receipt of the complete application or explanation and documentation from the Board of Directors, the Board of Commissioners shall provide their Decision as referred to in paragraph 14 of this Article.
16. For the acts / actions referred to in paragraph (14) letter d and e shall apply the following provisions:
    a. The Board of Directors must also obtain approval from the GMS in cases where investment / divestment conducted by the Company is material for the Company.
    b. The authority to determine materiality as referred to in paragraph (7) letter a whose amount from time to time shall be determined by the GMS
17. The legal act of transferring, disposing of rights or of making a total debt guarantee or more than 50% (fifty percent) of the net worth of the Company in one fiscal year, whether in a single transaction or in several stand-alone or mutually related transactions shall need approval of the GMS attended by shareholders holding at least 3/4 (three fourths) of the total number of shares with valid voting rights and approved by at least 3/4 (three fourths) of the total number of votes issued legally in the meeting.

18. Legal Acts to conduct Material Transactions, Affiliated Transactions and Conflict of Certain Interest Transactions shall be as contemplated in the laws and regulations of the Capital Market, and for transactions requiring the approval of the Company GMS are provided under the conditions provided for in the laws and regulations in Capital Market.

19. The President Director shall have the right and authority to act for and on behalf of the Board of Directors and to represent the Company. In the event that the President Director is absent or unavailable for any reason whatsoever, which is not necessary to be proven to a third party, then one of the other members of the Board of Directors shall have the right and authority to act for and on behalf of the Board of Directors and to represent the Company.

20. Tanpa mengurangi tanggung jawabnya sendiri, Direksi berhak untuk mengangkat seorang atau lebih sebagai kuasanya untuk melakukan tindakan-tindakan tertentu dan untuk maksud tersebut harus mengeluarkan surat kuasa tertulis yang mencantumkan kekuasaan yang-diberikan kepada kuasanya tersebut.
21. Pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS, dalam hal RUPS tidak menetapkan, maka pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Rapat Direksi.
22. Apabila terjadi sesuatu hal dimana kepentingan Perseroan bertentangan dengan kepentingan pribadi salah seorang anggota Direksi, maka Perseroan akan diwakili oleh anggota Direksi lainnya yang tidak mempunyai benturan kepentingan dan dalam hal Perseroan mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan seluruh anggota Direksi, maka dalam hal ini Perseroan akan diwakili oleh Dewan Komisaris atau seorang yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris. Dalam hal tidak ada anggota Dewan Komisaris maka RUPS mengangkat seorang atau lebih untuk mewakili Perseroan dalam menjalankan tugas tersebut di atas.
23. Anggota Direksi tidak berwenang mewakili Perseroan apabila:
    a. terdapat perkara di pengadilan antara Perseroan dengan anggota Direksi yang bersangkutan;
    b. anggota Direksi yang bersangkutan mempunyai kepentingan yang berbenturan dengan kepentingan Perseroan.
24. Dalam hal terdapat keadaan sebagaimana dimaksud pada ayat 20, yang berhak mewakili Perseroan adalah:
    a. anggota Direksi lainnya yang tidak mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan;
    b. Dewan Komisaris dalam hal seluruh anggota Direksi mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan; atau
    c. pihak lain yang ditunjuk oleh RUPS dalam hal seluruh anggota Direksi atau Dewan Komisaris mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan.
25. Anggota Direksi dilarang merangkap jabatan lain sebagaimana tersebut di bawah ini:
    a. anggota Direksi pada BUMN, badan usaha milik daerah, badan usaha milik swasta;
    b. Anggota Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas pada BUMN,
    c. Jabatan struktural dan fungsional lainnya pada instansi/ lembaga pemerintah pusat dan/ atau daerah.

20. Without prejudice to its own responsibilities, the Board of Directors shall be entitled to appoint one or more as power of attorney to perform certain acts and for that purpose shall issue a written power of attorney attaching the powers granted to that proxy.

21. The division of duties and authorities of each member of the Board of Directors shall be determined by the GMS, in the event that the GMS does not so stipulate, the division of duties and authority of each member of the Board of Directors shall be determined based on a Board of Directors Meeting resolution.

22. In the event where the interest of the Company is in conflict with the personal interests of one of the members of the Board of Directors, the Company shall be represented by other members of the Board of Directors who have no conflict of interest and in the event that the Company has interests that are contrary to the interests of all members of the Board of Directors, will be represented by the Board of Commissioners, or a person appointed by the Board of Commissioners. In the absence of any member of the Board of Commissioners, the GMS shall appoint one or more persons to represent the Company in performing the duties mentioned above.

23. The Board of Directors members are not authorized to represent the Company if:
    a. there is a court case between the Company and the members of the Board of Directors concerned;
    b. the members of the Board of Directors concerned have interests that conflict with the interests of the Company.

24. In the event of the circumstances referred to in paragraph 20, the right to represent the Company lies with:
    a. Other members of the Board of Directors who have no conflict of interest with the Company;
    b. The Board of Commissioners in the case where all members of the Board of Directors having a conflict of interest with the Company; or
    c. other parties appointed by the GMS in the event that all members of the Board of Directors and Board of Commissioners have a conflict of interest with the Company.

25. Members of the Board of Directors are prohibited from concurrently serving in other positions as:
    a. Members of the Board of Directors in SOEs, regional-owned enterprises, private-owned enterprises;
    b. Members of the Board of Commissioners / Supervisory Board of SOEs,
    c. Other structural and functional positions at central and / or regional government agencies / institutions.

d. Jabatan lainnya sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan, pengurus partai politik dan/ atau calon/ anggota legislatif dan/ atau calon kepala daerah dan/ atau wakil kepala daerah;
e. Jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan; dan/ atau

26. Ketentuan mengenai Tugas dan wewenang Direksi yang belum diatur dalam anggaran dasar ini mengacu pada ketentuan Peraturan di bidang Pasar Modal, perbankan syariah serta ketentuan peraturan perundang-undangan lainnya yang berlaku, termasuk di bidang badan usaha milik negara (sebagaimana relevan).

d. Other positions in accordance with the provisions in legislation, the management of political parties and / or candidates / legislative members and / or candidates for regional head and / or deputy regional head;
e. Other positions that may create a conflict of interest; and / or

26. The provisions on the duties and powers of the Board of Directors that have not been regulated in the Articles of Association refer to the provisions of the Capital Market Regulations, sharia banking as well as other applicable laws and regulations, including in the field of state-owned enterprises (as relevant).

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB MASING-MASING DIREKSI

Direktur Utama

1. Bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan pengelolaan Bank BRISyariah berdasarkan prinsip kehati-hatian dan prinsip syariah.
2. Mengelola Bank BRISyariah sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Melaksanakan GCG dalam setiap kegiatan usaha Bank BRISyariah pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.
4. Tunduk pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, anggaran dasar dan keputusan RUPS serta memastikan seluruh aktivitas Bank BRISyariah telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, anggaran dasar dan keputusan RUPS.
5. Melaksanakan pengurusan Bank BRISyariah untuk kepentingan dan tujuan Bank BRISyariah.
6. Menetapkan susunan organisasi Bank BRISyariah di tingkat pusat, wilayah maupun cabang lengkap dengan pelaksana tugasnya.
7. Bertindak selaku pimpinan dalam pengurusan Bank BRISyariah.
8. Menetapkan strategi dan kebijakan Bank BRISyariah yang bersifat kepegawaian.
9. Bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Bank BRISyariah dalam mencapai maksud dan tujuannya.
10. Melakukan segala tindakan dan perbuatan, baik mengenai pengurusan maupun pemilikan kekayaan Bank BRISyariah serta mengikat Bank BRISyariah dengan pihak lain dan atau pihak lain dengan BRISyariah, dengan pembatasan tertentu.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES FOR EACH DIRECTOR

President Director

1. Responsible for the implementation of Bank BRISyariah management based on the principles of prudence and sharia principles.
2. Managing Bank BRISyariah in accordance with the authorities and responsibilities as stipulated in the articles of association and prevailing laws and regulations.
3. Implementing GCG in every business activity of Bank BRISyariah at all levels or levels of the organization.
4. Be subject to the provisions of applicable laws and regulations, Articles of Association and GMS decisions, ensuring that all Bank BRISyariah activities are in compliance with applicable laws and regulations, Articles of Association and GMS decisions.
5. Carrying out the management of Bank BRISyariah for the interest and goals of Bank BRISyariah.
6. Establishing the organizational structure of Bank BRISyariah at the central, regional and branch levels complete with the executor of its duties.
7. Acting as the chairman in the management of Bank BRISyariah.
8. Establishing Bank BRISyariah strategic policies and policies.
9. Taking full responsibility in carrying out the duties for the benefit of Bank BRISyariah in achieving its aims and objectives.
10. Conducting all actions and deeds, whether concerning the management or ownership of Bank BRISyariah's assets and binding Bank BRISyariah with other parties and or other parties with Bank BRISyariah, with certain restrictions.

11. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham.
12. Melakukan koordinasi secara aktif kepada Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah.
13. Melakukan pengawasan terhadap pengelolaan anggaran Group di bawah Direktorat dan Kantor Cabang di bawah supervisi

11. Responsible for the implementation of the duties to shareholders through the General Meeting of Shareholders.

12. Coordinating actively to the Board of Commissioners and Sharia Supervisory Board.
13. Supervising the management of the Group's budget below the Directorate and Branch Offices below supervision.

Direktur Bisnis Komersial

1. Bertanggung jawab terhadap pencapaian dan pertumbuhan *portofolio Commercial Banking.*
2. Melaksanakan GCG dalam setiap kegiatan usaha Bank BRISyariah pada seluruh tingkatan atau jenjang.
3. Bertanggung jawab terhadap Bisnis Model dan Financial Model.
4. Mendorong kegiatan program reguler dan program kreatif serta kegiatan bisnis *Commercial Banking* dan *Treasury.*
5. Menjaga kualitas asset dan layanan *Commercial Banking, Treasury & International Banking.*
6. Mendukung Bisnis dalam rangka mencapai target pendapatan *fee based income* dari bisnis *Commercial Banking, Treasury & International Banking.*
7. Mendukung peningkatan pendapatan dari surat berharga dan Bank Indonesia.
8. Mendorong pencapaian peningkatan jumlah nasabah *Commercial.*
9. Mendorong pengembangan business partnership dengan lembaga pemerintah, perusahaan/lembaga non pemerintah.
10. Bertanggung jawab dalam pembuatan, pengembangan, perbaikan prosedur, dan ketentuan kerjasama *distribution channel* untuk seluruh produk *Commercial.*
11. Mendorong pengembangan strategi marketing dan pengembangan *business planning* seluruh produk pembiayaan dan *Treasury* serta *International Banking*.
12. Mendorong tercapainya target *portofolio* pembiayaan *Commercial* secara keseluruhan melalui pembuatan produk yang kompetitif, implementatif, dan dapat memberikan percepatan pertumbahan *portofolio* pembiayaan dan keuntungan bagi perusahaan.
13. Melakukan pengawasan terhadap pengelolaan anggaran *Group* di bawah Direktorat dan Kantor Cabang di bawah supervisi.
14. Membantu tugas-tugas Direktur Utama sesuai dengan arahan yang diberikan oleh Direktur Utama.

Director of Commercial Business

1. Responsible for the achievement and growth of Commercial Banking portfolio.
2. Implementing GCG in every Bank BRISyariah business activity at all levels.
3. Responsible for Business Model and Financial Model.

4. Encouraging regular program activities and creative programs as well as Commercial Banking and Treasury business activities.
5. Maintaining the quality of Commercial Banking, Treasury & International Banking assets and services.
6. Supporting Businesses to achieve fee based income target in Commercial Banking, Treasury & International Banking business.
7. Supporting increased revenues from securities and Bank Indonesia.
8. Encouraging the increase in Commercial customers.

9. Encouraging the development of business partnerships with government agencies, companies / non-governmental organizations.
10. Being responsible for the manufacture, development, improvement of procedures, and distribution channel terms for all Commercial products.
11. Encouraging the development of marketing strategies and business planning development for all Treasury and International Banking financing products.
12. Encouraging the achievement of overall Commercial financing portfolio targets through the creation of competitive, implementative, and accelerating products for growth in financing portfolio and company profits.

13. Supervising the management of the Group's budget below the Directorate and Branch Offices under supervision.

14. Assisting the President Director duties in accordance with the directives given by the President Director.

Direktur Kepatuhan

1. Merumuskan strategi guna mendorong terciptanya Budaya Kepatuhan Bank
2. Mengusulkan kebijakan kepatuhan atau prinsip-prinsip kepatuhan yang akan ditetapkan oleh Direksi.
3. Melaksanakan GCG dalam setiap kegiatan usaha Bank BRISyariah pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.
4. Menetapkan sistem dan prosedur kepatuhan yang akan digunakan untuk menyusun ketentuan dan pedoman internal Bank dalam rangka melakukan *review* terhadap bisnis yang berjalan.
5. Memastikan bahwa seluruh kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan Bank telah sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk Prinsip Syariah.
6. Meminimalkan risiko kepatuhan Bank.
7. Melakukan tindakan pencegahan agar kebijakan dan/ atau keputusan yang diambil Direksi Bank atau pimpinan Kantor Cabang Bank Asing tidak menyimpang dari ketentuan Bank Indonesia dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
8. Melakukan tugas-tugas lainnnya yang terkait dengan fungsi kepatuhan, termasuk didalamnya pemastian pelaksanaan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan terhadap Terorisme diseluruh tingkatan organisasi.
9. Mengarahkan dan mengelola berbagai kegiatan *Risk Management* (termasuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan), dalam rangka memastikan efektivitas implementasi kebijakan dan prosedur yang terkait dengan Managemen Risiko guna meminimalisasi tingkat risiko di Bank BRISyariah.
10. Menjaga dan mengelola risiko Hukum, risiko Reputasi Perseroan dan menjaga branding perusahaan dan produk dalam pelaksanaan aksi korporasi Perusahaan maupun dalam kegiatan usaha Perusahaan melalui pembutan, pemeriksaan dan pengkinian kebijakan-kebijakan Perseroan di bidang hukum, pemberian pendapat hukum, penanganan kasus-kasus hukum Perseroan.
11. Mengkomunikasikan dengan sangat baik, efisien dan efektif BRISyariah baik secara korporat maupun produk-produknya guna menempatkan BRISyariah sebagai Bank yang kredibel dan menduduki *market share* yang tinggi sesuai dengan strategi dan rencana bisnis bank baik jangka pendek maupun jangka panjang.
12. Memastikan pelaksanaan penyelenggaraan fungsi *supporting* dari *Board Services Section* dan *Record Management Section* berjalan dengan baik dan sesuai visi misi perusahaan.

Director of Compliance

1. *Formulating strategies to encourage the creation of Bank Compliance Culture*
2. *Proposing a compliance policy or compliance principles to be determined by the Board of Directors.*
3. *Implementing GCG in every Bank BRISyariah business activity at all levels of the organization.*
4. *Establishing compliance systems and procedures used to develop the Bank's internal rules and guidelines to review the current business.*
5. *Ensure that all policies, regulations, systems, procedures and business activities conducted by the Bank are in compliance with Bank Indonesia regulations and prevailing laws and regulations, including Sharia Principles.*
6. *Minimizing the Bank's compliance risk.*
7. *Taking precautionary measures so that policies and / or decisions taken by the Board of Directors or the heads of Overseas Bank Branch Offices do not deviate from Bank Indonesia regulations and prevailing laws and regulations.*
8. *Performing other duties related to the compliance function, including ensuring the implementation of Anti Money Laundering and the Prevention of Financing of Terrorism at all levels of the organization.*
9. *Directing and managing Risk Management activities (including identifying, measuring, monitoring, and controlling), in order to ensure effective implementation of policies and procedures related to Risk Management to minimize risk levels at Bank BRISyariah.*
10. *Maintaining and managing legal risks, Company's Reputation risks and maintaining the corporate and product branding in the implementation of the Company's corporate actions as well as in the Company's business activities through the establishment, examination and updating of the Company's laws, legal opinions, handling of legal cases Company.*
11. *Communicating very well, efficiently and effectively, regarding BRISyariah, both as a corporate and its products to place BRISyariah as a credible bank, and holds a high market share in accordance with the strategy and business plan of the bank both short and long term.*
12. *Ensuring that the supporting functions of the Board Services Section and Record Management Section runs well and is in accordance with the company's vision and mission.*

13. Melakukan pengawasan terhadap pengelolaan anggaran *Group* di bawah Direktorat dan Kantor Cabang di bawah supervisi.
14. Membantu tugas-tugas Direktur Utama sesuai dengan arahan yang diberikan oleh Direktur Utama.

Direktur Bisnis Ritel

1. Bertanggung jawab terhadap pencapaian dan pertumbuhan portofolio *Retail & Micro*
2. Melaksanakan GCG dalam setiap kegiatan usaha Bank BRISyariah pada seluruh tingkatan atau jenjang.
3. Bertanggung jawab terhadap Bisnis Model, *Financial Model,* dan *Collection Management.*
4. Mendorong kegiatan program reguler dan program kreatif serta kegiatan bisnis, maupun *collection management* tim *Retail* dan *Micro*.
5. Menjaga kualitas asset dan layanan *Retail Banking*, *Micro Banking*, Haji, Umrah, dan Dana Pihak Ketiga
6. Mendukung Bisnis dalam rangka mencapaitarget pendapatan *fee based income* dari bisnis *Retail* dan *Micro*
7. Mendukung peningkatan dana pihak ketiga (*Corporate*, SME, dan *Consumer*)
8. Mendorong pencapaian peningkatan jumlah nasabah Ritail dan Micro.
9. Mendorong pencapaian target *funding* melalui layanan serat produk haji dan umrah.
10. Mendorong pengembangan *business partnership* dengan lembaga pemerintah, perusahaan/lembaga non pemerintah dan non ormas muslim.
11. Bertanggung jawab dalam pembuatan, pengembangan, perbaikan prosedur, dan ketentuan kerjasama *distribution channel* untuk seluruh produk ritail, *micro*, dan bisnis pendukung haji & umrah.
12. Mendorong pengembangan strategi *marketing* dan pengembangan *business planning* seluruh produk pembiayaan dan pendanaan.
13. Mendorong tercapainya target *portofolio* pembiayaan retail, micro secara keseluruhan melaluipembuatan produk yang kompetitif, implementatif, dan dapat memberikan percepatan pertumbahan portofolio pembiayaan dan keuntungan bagi perusahaan.
14. Melakukan pengawasan terhadap pengelolaan anggaran *Group* di bawah Direktorat dan Kantor Cabang di bawah supervisi.
15. Membantu tugas-tugas Direktur Utama sesuai dengan arahan yang diberi

13. *Supervising the management of the Group's budget below the Directorate and Branch Offices below supervision.*
14. *Assisting the duties of the President Director in accordance with the directives given by the President Director.*

Director of Retail Business

1. *Responsible for the achievement and growth of Retail & Micro portfoli*
2. *Implementing GCG in every Bank BRISyariah business activity at all levels.*
3. *Being responsible for Business Model, Financial Model, and Collection Management.*
4. *Encouraging regular program activities and creative programs as well as business activities, as well as Retail and Micro teams collection management.*
5. *Maintaining the quality of Retail Banking, Micro Banking, Hajj, Umrah, and Third Party Funds assets and services*
6. *Supporting Businesses to achieve fee based income targets from Retail and Micro businesses*
7. *Supporting increased third party funds (Corporate, SME, and Consumer)*
8. *Encouraging the achievement of increased numbers of Retail and Micro customers.*
9. *Encouraging the achievement of funding targets through the Haj and Umrah product services.*
10. *Encouraging the development of business partnerships with government agencies, non-governmental organizations and non-Muslim organizations.*
11. *Being responsible for the manufacture, development, improvement of procedures, and distribution channel cooperation provisions for all retail, micro, and business products supporting Hajj & Umrah.*
12. *Encouraging the development of marketing strategies and business planning development for all financing and financing products.*
13. *Encouraging the achievement of overall retail financing portfolio targets, through a competitive, implementative, and accelerated growth to the financing and profit portfolio for the company.*
14. *Monitoring the management of the Group's budget below the Directorate and Branch Offices below supervision.*
15. *Assisting the duties of the President Director in accordance with the directives given by the President Director*

INDEPENDENSI DIREKSI

Dalam menjankan fungsinya, Direksi bersikap independen dan bebas dari kepentingan pihak tertentu. Independensi anggota Direksi BRISyariah setidaknya dapat dilihat dari aspek berikut :

1. Kepemilikan Saham Direksi
   Anggota Direksi Bank diwajibkan untuk mengungkapkan kepemilikan sahamnya, baik di BRISyariah, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. maupun pada bank atau perusahaan lain yang berkedudukan di dalam dan di luar negeri dalam suatu laporan yang harus diperbaharui setiap tahunnya.

BOARD OF DIRECTORS' INDEPENDENCY

In carrying out its functions, the Board of Directors is independent and free from the interests of certain parties. The independence of BRISyariah Board of Directors can be seen from the following aspects:

1. *Share Ownership of the Board of Directors*
   Members of the Board of Directors of the Bank are required to disclose their share ownership, either in BRISyariah, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. as well as at other banks or companies domiciled in and outside the country in a report that must be updated annually.

Kepemilikan Saham Direksi
Board of Directors' Shareholding

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Kepemilikan Saham di BRISyariah *BRISyariah Shareholding*	Kepemilikan Saham di Perusahaan Induk *Parent Company Share-holding*	Kepemilikan Saham di Perusahaan Lain *Other Company Share-holding*
Moch. Hadi Santoso	Direktur Utama *President Director*	Nihil *Nil*	Nihil *Nil*	Nihil *Nil*
Indra Praaseno	Direktur *Director*	Nihil *Nil*	Nihil *Nil*	Nihil *Nil*
Wildan	Direktur *Director*	Nihil *Nil*	Nihil *Nil*	Nihil *Nil*
Agus Katon Eko S	Direktur *Director*	Nihil *Nil*	Nihil *Nil*	Nihil *Nil*
Hilman Purakusumah	Direktur *Director*	Nihil *Nil*	Nihil *Nil*	Nihil *Nil*

2. Rangkap Jabatan
   Dalam rangka penerapan prinsip Transparansi dan Profesionalisme (termasuk independensi) dalam pelaksanaan GCG, seluruh anggota Direksi telah mengungkapkan rangkap jabatannya, sebagaimana tabel berikut:

2. *Concurrent Positions*
   In order to apply the principles of Transparency and Professionalism (including independence) in the implementation of GCG, all members of the Board of Directors have disclosed their concurrent positions, as shown in the following table:

Rangkap Jabatan Direksi
Board of Directors' Concurrent Positions

Nama *Name*	Jabatan BRISyariah *BRISyariah Position*	Perusahaan/Instansi Lain *Other Company / Institution*	
		Nama Perusahaan *Company Name*	Jabatan *Position*
Moch. Hadi Santoso	Direktur Utama *President Director*	Nihil *Nil*	Nihil *Nil*

Rangkap Jabatan Direksi
Board of Directors' Concurrent Positions

Nama *Name*	Jabatan BRISyariah *BRISyariah Position*	Perusahaan/Instansi Lain *Other Company / Institution*	
		Nama Perusahaan *Company Name*	Jabatan *Position*
Indra Praseno	Direktur *Director*	Nihil *Nil*	Nihil *Nil*
Wildan	Direktur *Director*	Nihil *Nil*	Nihil *Nil*
Agus Katon Eko S	Direktur *Director*	Nihil *Nil*	Nihil *Nil*
Hilman Purakusumah	Direktur *Director*	Nihil *Nil*	Nihil *Nil*

RAPAT DIREKSI

Sepanjang tahun 2017, Direksi Bank telah menyelenggarakan rapat sebanyak 21 (dua puluh satu) kali, dengan agenda dan tingkat kehadiran sebagai berikut :

BOARD OF DIRECTORS' MEETINGS

During 2017, the Board of Directors held 21 (twenty-one) meetings, with the following agendas and attendance :

Kehadiran Rapat Direksi
Board of Directors Meeting Attendance

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jumlah Rapat *Number of Meetings*	Jumlah Kehadiran *Total Attendance*	Persentase Kehadiran *Percentage Attendance*
Moch. Hadi Santoso	Direktur Utama *President Director*	22	19	90%
Indra Praseno	Direktur *Director*	22	15	71%
Wildan	Direktur *Director*	22	19	90%
Erdianto Sigit Cahyono*	Direktur *Director*	22	2	40%
Agus Katon Eko S	Direktur *Director*	22	18	86%
Hilman Purakusumah**	Direktur *Director*	22	9	56%

*) menjabat hingga 18 April 2017 / **) served until April 18, 2017*
) mulai menjabat 18 April 2017 / *) took office April 18, 2017*

RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Sepanjang tahun 2017, Dewan Komisaris dan Direksi Bank telah menyelenggarakan rapat gabungan sebanyak 12 (dua belas) kali, dengan agenda dan tingkat kehadiran sebagai berikut :

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS' JOINT MEETINGS

During 2017, the Bank's Boards of Commissioners and Board of Directors held 12 (twelve) joint meetings, with the following agenda and attendance:

Kehadiran Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi
Board of Commissioners and Board of Directors' Joint Meeting Attendance

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jumlah Rapat *Number of Meetings*	Jumlah Kehadiran *Total Attendance*	Persentase Kehadiran *Percentage Attendance*
Indra Kesuma*	Komisaris Utama/Komisaris Independen *President Commissioner / Independent Commissioner*	3	3	100%
Eko Bambang Suharno	Komisaris Utama/Komisaris *President Commissioner / Commissioner*	12	12	100%
Hermanto Siregar	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	12	8	67%
Komaruddin Hidayat	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	12	11	92%
Anggito Abimanyu	Komisaris *Commissioner*	6	4	67%
Moch. Hadi Santoso	Direktur Utama *President Director*	2	7	100%
Indra Praaseno	Direktur *Director*	12	11	92%
Wildan	Direktur *Director*	12	1	92%
Erdianto Sigit Cahyono*	Direktur *Director*	4	4	100%
Agus Katon Eko S	Direktur *Director*	12	9	70%
Hilman Purakusumah**	Direktur *Director*	8	8	100%

*) menjabat hingga 18 April 2017 / **) served until April 18, 2017*
) mulai menjabat 18 April 2017 / *) took office April 18, 2017*

Adapun agenda rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut :

The Board of Commissioners and Board of Directors joint meeting agenda were as follows:

Agenda Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi
Board of Commissioners' and Board of Directors' Joint Meeting Agenda

No	Tanggal *Date*	Agenda	Keterangan *Description*
1	26 Januari 2017 *Januari 26, 2017*	Performance Keuangan Desember 2016 *Financial Performance December 2016*	Hermanto Siregar

KEPUTUSAN DIREKSI TAHUN 2017

Sepanjang tahun 2017, Direksi Bank telah mengeluarkan berbagai keputusan terkait aspek sebagai berikut:

BOARD OF DIRECTORS' 2017 DECISIONS

During 2017, the Bank's Board of Directors issued decisions related to the following aspects:

No	Tanggal *Date*	Nomor Surat Keputusan *Decision Letter Number*	Perihal *Subject*
1	11-01-2017	No. Kep. B.001-PDR/01-2017	Revisi kewenangan memutus biaya *network and logistic Group Head* PT. Bank BRISyariah *Revision of authority to separate PT. Bank BRISyariah Group Head network and logistics costs*
2	23-01-2017	No. Kep. B. 001-MDC/01-2017	Pembentukan Satuan Kerja Pendamping Implementasi *Sustainable Finance* *Establishment of Sustainable Finance Implementation Assistance Unit*
3	26-01-2017	No. Kep. B. 002-PDR/01-2017	Pembidangan Tugas Pembinaan Kantor Cabang oleh Direksi PT. Bank BRI Syariah *Duties Determination for PT. Bank BRI Syariah Branch Offices by the Board of Directors*
4	26-01-2017	No. Kep. B.003-PDR/01-2017	Pembidangan Tugas Pembinaan Kantor Cabang & Kantor Cabang Pembantu oleh Liaison/Asisten Pembina BRIS 2017 *Bid Offering for Branch Offices & Sub Branch Offices by BRIS Liaison / Assistant in 2017*
5	2-2-2017	No. Kep. B. 001-MDO/02-2017	Permohonan persetujuan Penandatanganan SE Direksi tentang penilaian kualitas aset *Approval of Board of Directors' SE Signing on asset quality assessment*
6	13-02-2017	No. Kep. B. 001-MDR/02-2017	Produk untuk Kepemilikan Multijasa KMJ *Products for Multijasa KMJ Ownership*
7	14-02-2017	No. Kep. B.004-PDR/02-2017	Addendum Surat Keputusan No. Kep B.014-PDR/04-2016 Struktur Organisasi dan Formasi Jabatan MBG *Addendum to Decree No. Kep B.014-PDR/04-2016 Organization Structure and MBG Position Formation*
8	22-02-2017	No. Kep. B.005-PDR/02/2017	Mitra Pengubah Budaya Kerja PT. Bank BRISyariah *PT. Bank BRISyariah Partners Working Culture*
9	24-02-2017	No. Kep. B. 006 -PDR/02/2017	Penetapan Pejabat yang berwenang dalam kegiatan pergerakan Sumber Daya Insani (Mutasi) Penandatanganan Surat Keputusan Kepegawaian *Determination of Officials for the movement of Human Resources authorized to sign Employment Decision Letters*
10	27-02-2017	No. Kep. B.007-PDR/02-2017	Formasi Jabatan Cabang *Branch Position Formation*
11	27-02-2017	No. Kep. B.008-PDR/02/2017	Penetapan Alokasi Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) BRISyariah 2017 *BRISyariah 2017 Work Plan and Corporate Budget (RKAP) Allocation Determination*
12	28-02-2017	No. Kep. B.008a-PDR/02/2017	Penunjukkan Tim Penyelesaian Temuan Badan Pemeriksa Keuangan *Appointment of Settlement Team for Supreme Audit Board*
13	22-03-2017	No. Kep. B.009-PDR/03-2017	Penetapan Penilaian Kinerja Kantor Cabang BRISyariah tahun 2017 *Assessment of BRISyariah Branch Office Performance in 2017*
14	22-03-2017	No. Kep. B.010-PDR/03-2017	Penetapan Kelas Kantor Cabang BRISyariah *Determination of BRISyariah Branch Office Class*
15	22-03-2017	No. Kep. B. 002-MDR/03-2017	Penetapan Limit BI Elektronik Trading Platform (ETP) *Determination of BI Limit Electronic Trading Platform (ETP)*
16	22-03-2017	No. Kep. B. 002-MDO/03-2017	Penetapan batas wewenang persetujuan pembiayaan (BWPP) *Determination of finance approval (BWPP) financing limit*
17	22-03-2017	No. Kep. B. 003-MDO/03-2017	Pemberlakuan pedoman pemberian pembiayaan dalam valuta Asing (Valas) PT. Bank BRISyariah *Implementation of guidelines for the provision of financing in foreign currency (forex) by PT. Bank BRISyariah*
18	24-03-2017	No. Kep. B. 002-MDM/03/2017	Pembentukan Tim *Task Force* Pelunasan Haji 2017 *Establishment of Task Force Team for Hajj Repayment 2017*

No	Tanggal *Date*	Nomor Surat Keputusan *Decision Letter Number*	Perihal *Subject*
19	20-04-2017	No. Kep B.011 -PDR/04-2017	Struktur Organisasi Kantor Pusat BRISyariah *BRISyariah Head Office Organizational Structure*
20	20-04-2017	No. Kep. B.012-PDR/04-2017	Struktur Organisasi dan Formasi Jabatan Special Asset Management (SAG) *Special Asset Management (SAG) Organization Structure and Formation*
21	20-04-2017	No. Kep. B.013-PDR/04-2017	Struktur Organisasi dan Formasi Jabatan Financing Support Group *Financing Support Group Organization Structure and Formation*
22	20-04-2017	No. Kep. B.014-PDR/04-2017	Struktur Organisasi dan Formasi Jabatan Micro Banking Group (MBG) PT. Bank BRISyariah *PT. Bank BRISyariah Micro Banking Group (MBG) Organization Structure and Formation*
23	20-04-2017	No. Kep. B.015-PDR/04-2017	Struktur Organisasi dan Formasi Jabatan Commercial Banking Group (CBG) PT. Bank BRISyariah *PT. Bank BRISyariah Commercial Banking Group (CBG) of Organization Structure and Formation*
24	20-04-2017	No. Kep. B.016-PDR/04-2017	Struktur Organisasi dan Formasi Jabatan Operation and Services Group (OSG) PT. Bank BRISyariah *PT. Bank BRISyariah Operation and Services Group (OSG) Organization Structure and Formation*
25	20-04-2017	No. Kep. B.017-PDR/04-2017	Struktur Organisasi dan Formasi Jabatan Internal Audit Group (IAG) PT. Bank BRISyariah *PT. Bank BRISyariah Internal Audit Group (IAG) Organization Structure and Formation*
26	20-04-2017	No. Kep. B.018-PDR/04-2017	Struktur Organisasi dan Formasi Jabatan Human Capital Group (HCG). PT. Bank BRISyariah *PT. Bank BRISyariah Human Capital Group Formation (HCG). Organization Structure and Formation*
27	20-04-2017	No. Kep. B.019-PDR/04-2017	Perubahan batas wewenang persetujuan Restrukturisasi Pembiayaan Dalam Rangka *Crash Program* *Changes in authorization limits for Financing Restructuring Crash Program*
28	05-06-2017	No. Kep. B. 006-MDO/06-2017	Kewenangan Pemimpin Cabang untuk memutus biaya sewa lokasi dan pembangunan rumah ATM *Offsite* *Authority of Branch Manager to decide the cost of renting location and construction of Offsite ATM housing*
29	08-05-2017	No. Kep. B. 004-MDO/05-2017	Penetapan Limit Kewenangan Transaksi Di Syiar *Determination of Limit Authority for Syiar Transaction*
30	08-05-2017	No. Kep. B. 005-MDO/05-2017	Pembentukan Satuan Kerja BRISyariah dalam rangka Penawaran Umum Saham Perdana (IPO) *Determination of BRISyariah Work Units in the framework of Initial Public Offering (IPO)*
31	19-05-2017	No. Kep. B.020 PDR/05-2017	Perubahan Pertama atas SK Direksi Nomor 13-DIR/RCG/04-2012 tentang pembentukan komite manajemen Risiko PT. BRISyariah *First Amendment to Board of Directors Decree Number 13-DIR/RCG/04-2012 concerning the establishment of PT. BRISyariah Risk Management Committee*
32	31-05-2017	No. Kep. B. 002-MDC/05-2017	Key Performance Indicator (KPI) Cabang *Branch Key Performance Indicator (KPI)*
33	15-06-2017	No. Kep. B.021-PDR/06-2017	Addendum SK Direksi PT. Bank BRISyariah No Kep. B 021 -PDR/04-2016 Tentang Struktur Organisasi dan Formasi Jabatan IT Group BRISyariah *Addendum to PT. Bank BRISyariah Board of Directors SK No Kep. B 021 -PDR/04-2016 concerning BRISyariah IT Group Organization Structure and Position Formation*
34	15-06-2017	No. Kep. B.022-PDR/06-2017	Kewenangan Penyesuaian Laporan Keuangan PT. Bank BRISyariah *PT. Bank BRISyariah Financial Statement Authority Adjustment*

No	Tanggal *Date*	Nomor Surat Keputusan *Decision Letter Number*	Perihal *Subject*
35	19-06-2017	No. Kep. B. 006-MDO/06-2017	Pembidangan Tugas Pembinaan Kantor Cabang oleh Direksi BRISyariah tahun 2017 *Branch Officers Development of Branch Offices by the BRISyariah Board of Directors in 2017*
36	21-06-2017	No. Kep. B.023-PDR/06-2017	Struktur Organisasi Kantor Pusat BRISyariah *BRISyariah Head Office Organizational Structure*
37	22-06-2017	No. Kep. B. 024-PDR/06-2017	Struktur Organisasi dan Formasi Jabatan Funding & Hajj Group BRISyariah *BRISyariah Funding & Hajj Group Organization Structure and Position Formation*
38	22-06-2017	No. Kep. B. 025-PDR/06-2017	Struktur Organisasi dan Formasi Jabatan Funding & Hajj Group BRISyariah *Struktur Organisasi dan Formasi Jabatan Funding & Hajj Group BRISyariah*
39	22-06-2017	No. Kep. B. 026-PDR/06-2017	Pembagian Tugas Anggota Direksi PT. Bank BRISyariah *Division of Duties for PT. Bank BRISyariah Members of the Board of Directors*
40	22-06-2017	No. Kep. B. 027-PDR/06-2017	Ketentuan Insentif Tenaga Pemasar Mikro (AOM) *Incentives Terms for Micro Marketers (AOM)*
41	22-06-2017	No. Kep. B. 007-MDO/06-2017	Penetapan Tim Penanganan Pembiayaan Kepada Badan Usaha Milik Negara *Determination of Financing Handling Team for State-Owned Enterprises*
42	10-07-2017	No. Kep. B. 028-PDR/07-2017	Revisi Pembentukan Satuan Kerja BRISyariah dalam Rangka Penawaran Umum Perdana Saham (*Initial Public Offering*) *Revision on Establishment of BRISyariah Working Units in the Initial Public Offering Period*
43	10-07-2017	No. Kep. B. 029-PDR/07-2017	Produk Giro Faedah Mudharabah BRISyariah iB PT. Bank BRISyariah *PT. Bank BRISyariah Mudharabah BRISyariah iB Demand Deposit Products*
44	20-07-2017	No. Kep. B. 008-MDO/07-2017	TIM Verifikasi *Input Pitching* Pada Syiar *Verification Team Input Pitching for Syiar*
45	21-07-2017	No. Kep. B. 031-PDR/07-2017	Struktur Organisasi Kantor Cabang (KK) Kantor Cabang Pembantu (KCP) dan Kantor Kas (KK) *Branch Office (KK) Sub-Branch Office (KCP) and Cash Office (KK) Organizational Structure*
46	21-07-2017	No. Kep. B. 032-PDR/07-2017	Struktur Organisasi dan Farmasi Jabatan Internal Audit Group (IAG) PT. BRISyariah *PT. BRISyariah Internal Audit Group (IAG) Organization Structure and Position Formation*
47	21-07-2017	No. Kep. B. 033-PDR/07-2017	Tim Implementasi PSAK 71 *Implementation Team for PSAK 71*
48	21-07-2017	No. Kep. B. 034-PDR/07-2017	Tahapan Persiapan Awal Dalam Rangka Penawaran Umum Saham Perdana *(Initial Public Offering)* *Preparation Phase for Initial Public Offering*
49	21-07-2017	No. Kep. B. 009-MDO/07-2017	Revisi Kewenangan Pemimpin Cabang untuk memutus biaya sewa lokasi dan pembangunan Rumah ATM *Offsite* *Revision of Branch Heads' Authority to discontinue rental fee for locations and construction of Offsite ATM Housing*
50	27-07-2017	No. Kep. B.035-PDR/07/2017	Struktur Organisasi dan Formasi Jabatan CSG PT. Bank BRISyariah *Formation PT. Bank BRISyariah CSG Organization Structure and Position Formation*
51	28-07-2017	No. Kep. B.036-PDR/07/2017	Ketentuan Proses Serah Terima Jabatan (Sertijab) Pejabat di PT. Bank BRISyariah *Terms for Handover Process (Sertijab) for Officials at PT. Bank BRISyariah*
51	01-08-2017	No. Kep. B.037-PDR/08/2017	Ketentuan Insentif Tenaga Pemasar AO BRISyariah *AO BRISyariah Marketers Incentives Terms*

No	Tanggal *Date*	Nomor Surat Keputusan *Decision Letter Number*	Perihal *Subject*
55	11-08-2017	No. Kep. B. 010-MDO/08-2017	Revisi Kewenangan memutus Pengadaan Logistik dan Penyelesaian Administrasi Putusan Pengadaan Logistik *Revision of Decision Authority for Procurement of Logistics and Settlement of Administration for Procurement of Logistics Decisions*
56	15-08-2017	No. Kep. B. 011-MDO/08-2017	Kewenangan Memutus Biaya Pengadaan Fasilitas Mitra Layanan Taspen *Authority to Break the Procurement Cost of Taspen Service Partner Facilities*
57	29-08-2017	No. Kep. B. 012-MDO/08-2017	Revisi Kedua Kewenangan Memutus Biaya *Network and Logistic Group Head* PT. Bank BRISyariah *Second Revision of Authority to Break PT. Bank BRISyariah Network and Logistic Group Head Costs*
58	30-08-2017	No. Kep. B. 003-MDR/08-2017	Perubahan nama produk mikro 500 iB menjadi mikro 200 iB *Change name of mikro product 500 iB to mikro 200 iB*
59	30-08-2017	No. Kep. B. 004-MDR/08-2017	Pembiayaan KUR Mikro iB BRISyariah *Financing of BRISyariah KUR Mikro iB*
60	13-09-2017	No. Kep. B.038-PDR/09/2017	Produk KMJ Pra Purna BRIS iB KMJ PURNA BRIS iB KMJ Purna BRIS iB. KMG Pra Purna BRIS iB dan Perubahan KMG Purna BRIS iB *KMJ Pre Purna BRIS iB KMJ Purna BRIS iB KMJ Purna BRIS iB KMG Pre Purna BRIS iB and KMG Purna BRIS Purna iB Product Changes*
61	13-09-2017	No. Kep. B.039-PDR/09/2017	Struktur Organisasi dan Formasi Jabatan Financing Review Group (FRG) PT. Bank BRISyariah *PT. Bank BRISyariah Financing Review Group (FRG) Organization Structure and Position Formation*
62	22-09-2017	No. Kep. B.040-PDR/09/2017	Keanggotaan komite remunerasi dan nominasi *Remuneration and Nomination Committee Membership*
63	22-09-2017	No. Kep. B.041-PDR/09/2017	Keanggotaan komite audit *Audit Committee Membership*
64	22-09-2017	No. Kep. B.042-PDR/09/2017	Keanggotaan Komite Pemantau Risiko *Risk Monitoring Committee Membership*
65	28-09-2017	No. Kep. B.043-PDR/09/2017	Perubahan Atas Keputusan No Kep B.041-PDR/08/2016 Tentang Perubahan Ketiga Komite Pengarah Teknologi Informasi BRISyariah *Amendment to Decree No. Kep B.041-PDR/08/2016 concerning Third Amendment to BRISyariah Information Technology Steering Committee*
66	29-09-2017	No. Kep. B.044-PDR/09/2017	Penetapan Keluarga Pekerjaan (*Job Family*) & Kluster Pekerjaan (*Job Cluster*) atas Jabatan di BRISyariah *Determination of Job Family & Job Cluster for Positions in BRISyariah*
67	29-09-2017	No. Kep. B.044 A-PDR/10/2016	Ketentuan Fasilitas Pembiayaan Karyawan *Terms for Employee Financing Facilities*
68	18-10-2017	No. Kep. B.045-PDR/10/2017	Struktur Organisasi dan Formasi Jabatan OSG *OSG Organization Structure and Position Formation*
69	25-10-2017	No. Kep. B.046-PDR/10/2016	Pembidangan Tugas Pembinaan Kantor Cabang dan KCP Oleh Liason Asisten Pembina PT Bank BRISyariah Tahun 2017 *Job Descriptions for Branch Office and KCP by Assistant Liason Manager in PT Bank BRISyariah in 2017*
70	27-10-2017	No. Kep. B.047-PDR/10/2016	Keanggotaan Komite Audit *Audit Committee Membership*
71	31-10-2017	No. Kep. B.048-PDR/10/2016	Produk Pembiayaan Skema IMBT Mikro *Micro IMBT Scheme Financing Products*
72	21-11-2017	No. Kep. B. 005-MDR/11-2017	Organisasi dan Tata kerja Asset dan Liability Committe (ALCO) PT. Bank BRISyariah *Organization and Administration of PT. Bank BRISyariah Asset and Liability Committe (ALCO)*

No	Tanggal *Date*	Nomor Surat Keputusan *Decision Letter Number*	Perihal *Subject*
73	11-12-2017	No. Kep. B. 006-MDR/12-2017	Penunjukkan pengelola fungsi user ID Transaksi SWIFT bagi kepala group Treasury dan International Banking *Appointment of user ID function for SWIFT Transactions for Treasury and International Banking Group Head*
74	13-12-2017	No. Kep. B.049-PDR/10/2016	Resupervisi Kantor Cabang Pembantu Jakarta Meruya dan Kanca Pembantu Jakarta Ciledug di Bawah supervisi KC BSD City menjadi dibawah Jakarta Kebon Jeruk *Supervision for Jakarta Meruya Branch Office and Jakarta Ciledug Subranch Office under supervision of KC BSD City to be under Kebon Jeruk Jakarta*
75	20-12-2017	No. Kep. B.050-PDR/12/2016	Add SK No. B.046 -pdr/10-2017 Tentang Pembidangan Tugas Pembinaan KC dan KCP oleh Liason/Asisten Pembina *Add SK No. B.046-drdr/10-2017 concerning the Task Establishment for KC and KCP by Liason / Assistant Coaches*
76	20-12-2017	No. Kep. B.051-PDR/12/2016	SK Satuan Kerja Pelaksanaan *Project* Hijrah BRISyariah *SK for Project Implementation Unit for Hijrah BRISyariah*
77	20-12-2017	No. Kep. B.052-PDR/12/2016	Struktur Organisasi IT Group *IT Group Organization Structure*
78	20-12-2017	No. Kep. B. 003-MDC/12-2017	Pembentukan Komite Manajemen Resiko PT Bank BRISyariah *Establishment of PT Bank BRISyariah Risk Management Committee*
79	29-12-2017	No. Kep. B.053-PDR/12/2016	Struktur Organisasi Funding & Hajj Group *Funding & Hajj Group Organization Structure*
80	29-12-2017	No. Kep. B.054-PDR/12/2016	Struktur Organisasi dan Formasi Jabatan Micro Banking Group (MBG) PT. Bank BRISyariah *Micro Banking Group (MBG) PT. Bank BRISyariah Organization Structure and Position Formation*
81	29-12-2017	No. Kep. B.055-PDR/12/2016	Struktur Organisasi dan Formasi Jabatan Commercial Banking Group (CBG) PT. Bank BRISyariah *PT. Bank BRISyariah Commercial Banking Group (CBG) Organization Structure and Position Formation*
82	29-12-2017	No. Kep. B.056-PDR/12/2016	Struktur Organisasi dan Formasi Jabatan Retail Banking Group (RBG) PT. Bank BRISyariah *PT. Bank BRISyariah Retail Banking Group (RBG) Organization Structure and Position Formation*
83	29-12-2017	No. Kep. B.057-PDR/12/2016	Struktur Organisasi dan Formasi Jabatan *Organization Structure and Position Formation*
84	29-12-2017	No. Kep. B.058-PDR/12/2016	Struktur Organisasi dan Formasi Jabatan Accounting & Finance Group *Accounting & Finance Group Organization Structure and Position Formation*
85	29-12-2017	No. Kep. B.059-PDR/12/2016	Penetapan Alokasi Rencana Kerja Anggaran Perusahaan PT. Bank BRISyariah Tahun 2018 *Determination of Allocation for PT. Bank BRISyariah 2018 Corporate Budget Work Plan*
86	29-12-2017	No. Kep. B.060-PDR/12/2016	Peraturan Perusahaan PT Bank BRISyariah *PT Bank BRISyariah Company Regulation*
87	29-12-2017	No. Kep. B.061-PDR/12/2016	Pembiayaan Modal Kerja dan Investasi dalam Valuta Asing BRISyariah *Financing of Working Capital and Investment in Foreign Currency by BRISyariah*
88	29-12-2017	No. Kep. B.062-PDR/12/2016	Musyarakah Mutangslah (MMQ) BRIS iB BRISyariah *BRISyariah Musyarakah Mutangslah (MMQ) BRIS iB*
89	29-12-2017	No. Kep. B.063-PDR/12/2016	Struktur Organisasi dan Formasi Jabatan Network Logistic Group *Network Logistic Group Organization Structure and Position Formation*
90	29-12-2017	No. Kep. B. 004-MDC/12/2017	Kebijakan Manajemen Risiko PT. Bank BRISyariah *PT. Bank BRISyariah Risk Management Policy*

Program Pengembangan Kompetensi Direksi

Untuk menunjang pelaksanaan tugasnya, Direksi mengikuti Program Pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Direksi yang dilaksanakan baik secara formal maupun secara informal. Pada tahun 2017, anggota Direksi telah menghadiri dan berpartisipasi dalam berbagai pelatihan, *workshop*, konferensi, dan seminar, sebagai berikut:

Board of Directors' Competence Development Program

To support the implementation of their duties, the Board of Directors participates in Training Programs to improve their competence, conducted either formally or informally. In 2017, members of the Board of Directors attended and participated in various training, workshops, conferences and seminars, as follows:

Topik Pelatihan *Training topics*	Tempat dan tanggal *Place and date*	Peserta *Participants*
Risk Management Certification Refresher Program : Refocusing On Credit Risk Management, Credit Risk Model, Pricing and Being Prepared For Upcoming Regulations - Banker Association for Risk Management (BARa)	Jakarta, 23-24 Maret 2017 *Jakarta, March 23-24, 2017*	Moch Hadi Santoso
Media Skills Training	Jakarta, 14 Nov 2017 *Jakarta, Nov 14, 2017*	Moch Hadi Santoso
Sustainable Finance sebagai Instrumen Kunci Pencapaian *Sustainable Development Goals* – OJK *Sustainable Finance as a Key Instrument to the Achievement of Sustainable Development Goals - OJK*	Bali, 12 Juli 2017 Bali, July 12, 2017	Agus Katon
Media Skills Training	Jakarta, 14 Nov 2017 *Jakarta, Nov 14, 2017*	Agus Katon
Arah Kebijakan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Teroris (APU-PPT) Serta Perlindungan Konsumen di Sektor Perbankan – FKDKP *Direction of Anti-Money Laundering and Terrorist Financing Policy (APU-PPT) and Consumer Protection in Banking Sector - FKDKP*	Jakarta, 07 Des 2017 *Jakarta, Dec 7, 2017*	Agus Katon
Living Wills, Planning for Bank Recovery and Resolution Workshop - Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR)	London, 10-11 April 2017 *London, April 10-11, 2017*	Wildan
The Growth Game Changer : Digital Economy, Financial Inclusion, and Accounting Roles - International Accounting Conference	Yogyakarta, 27-29 Agustus 2017 *Yogyakarta, August 27-29, 2017*	Wildan
Media Skills Training	Jakarta, 14 Nov 2017 *Jakarta, Nov 14, 2017*	Wildan
Uji Kompetensi Bidang Manajemen Risiko Level 5 *Competency Test for Risk Management Level 5*	Jakarta, 6 Mei 2017 *Jakarta, May 6, 2017*	Hilman Purakusumah*
Media Skills Training	Jakarta, 14 Nov 2017 *Jakarta, Nov 14, 2017*	Hilman Purakusumah*
Risk Management Certification Refresher Program	Jakarta, 23-24 Maret 2017 *Jakarta, March 23-24, 2017*	Indra Praseno*
Treasury Dealer	Jakarta, 25 Maret 2017 *Jakarta, March 25, 2017*	Indra Praseno*

*) sudah tidak menjabat sebagai anggota Direksi
**) not serving as a member of the Board of Directors*

Sertifikasi Manajemen Risiko

Di samping program pengembangan kompetensi, Direksi BRISyariah juga mengikuti program Sertifikasi Manajemen Risiko. Pada periode 2017, Direksi Bank telah mengikuti program Sertifikasi Manajemen risiko dengan rincian sebagai berikut :

Risk Management Certification

In addition to the competency development program, BRISyariah Board of Directors also participates in the Risk Management Certification program. In 2017, the Board of Directors followed Risk Management Certification programs as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Level	Waktu dan Tempat Pelaksanaan *Time and place*	Expired	Penyelenggara *Organizer*
Moch. Hadi Santoso	Direktur Utama *President Director*	Refreshment Level 5	Jakarta, 23-24 Maret 2017 *Jakarta, March 23-24, 2017*	-	BARA Risk Forum
Indra Praseno	Direktur *Director*	Refreshment Level 5	Jakarta, 23-24 Maret 2017 *Jakarta, March 23-24, 2017*	-	BARA Risk Forum
Wildan	Direktur *Director*	Refreshment Level 5	London, 10-11 April 2017 *London, 10-11 April 2017*	-	Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR)
Agus Katon Eko S	Direktur *Director*	Refreshment Level 5	Jakarta, 14 Desember 2017 *Jakarta, December 14, 2017*	-	Lembaga Sertifikasi *Profesi Perbankan (LSPP)*
Hilman Purakusumah	Direktur *Director*	5	Jakarta, 6 Mei 2017 *Jakarta, May 6, 2017*	6 Mei 2019 May 6, 2019	Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP)

PROGRAM ORIENTASI

Program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat yaitu:
1. Pelatihan Dasar Perbankan Syariah
2. Sertifikasi Manajemen Risiko Level 5

Kedua program tersebut juga merupakan dokumen kelengkapan persyaratan calon Anggota Direksi ke Otoritas Jasa Keuangan, disamping sebagai penguatan kompetensi bagi calon anggota Direksi.

ORIENTATION PROGRAM

The orientation program for newly appointed members of the Board of Commissioners includes:
1. *Basic Sharia Banking Training*
2. *Risk Management Certification Level 5*

Both programs are required as documents for Board of Directors candidates by Otoritas Jasa Keuangan, as well strengthens the competence of Board of Directors candidates.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Dewan Komisaris dan Direksi merupakan organ perusahaan yang bertanggung jawab kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

Dewan Komisaris terlebih dahulu melakukan penilaian atas kinerja Direksi untuk disampaikan pada RUPS. Sedangkan Dewan Komisaris melakukan penilaian melalui mekanisme *self assessment.*

Penilaian atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi disampaikan pada saat RUPS untuk mendapat persetujuan dari RUSP.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Dewan Komisaris dan Direksi merupakan organ perusahaan yang bertanggung jawab kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

Dewan Komisaris terlebih dahulu melakukan penilaian atas kinerja Direksi untuk disampaikan pada RUPS. Sedangkan Dewan Komisaris melakukan penilaian melalui mekanisme self assessment.

Penilaian atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi disampaikan pada saat RUPS untuk mendapat persetujuan dari RUSP.

KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Board of Commissioners and Board of Directors' Remuneration Policy

PROSEDUR PENGUSULAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Prosedur penetapan remunerasi dan fasilitas lain (*remuneration package*) untuk Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah merujuk pada Peraturan Bank indonesia no.11/33/PBi/2009 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank umum Syariah dan unit usaha Syariah. Berdasarkan peraturan tersebut, Komite remunerasi dan nominasi dalam menetapkan *remuneration package* melaksanakan hal berikut:

1. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi;
2. Melakukan evaluasi terhadap kesesuaian antara kebijakan remunerasi dengan pelaksanaan kebijakan tersebut; dan
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Pengawas Syariah, Pejabat eksekutif dan pegawai secara keseluruhan.

PROPOSAL PROCEDURE FOR BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS REMUNERATION

The remuneration and other facilities procedures for the Board of Commissioners, Board of Directors and Sharia Supervisory Board refer to Bank Indonesia Regulation no.11/33/PBi/2009 regarding Implementation of Good Corporate Governance for Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units. Under the regulation, the Remuneration and Nomination Committee determines the remuneration package by carrying out the following tasks:

1. *Evaluating the remuneration policy;*
2. *Evaluating the appropriateness of the remuneration policy with the implementation of the policy; and*
3. *Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the remuneration policy for the Board of Commissioners, Board of Directors, Sharia Supervisory Board, Executive Officers and employees as a whole.*

INDIKATOR PENETAPAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Dalam menetapkan besaran remunerasi bagi Direksi BRISyariah mengacu kepada ketentuan Peraturan OJK No.45/ POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum, indikator tersebut antara lain:

- Skala usaha
- Kompleksitas usaha
- *Peer group*
- Tingkat inflasi
- Kondisi dan kemampuan keuangan
- Tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS REMUNERATION INDICATORS

In determining the amount of remuneration for BRISyariah Board of Directors refers to the OJK Regulation No.45/POJK.03/2015 on the Application of Good Corporate Governance for Remuneration in Commercial Banks, and uses the following indicators:

- *Business Scale*
- *Business complexity*
- *Peer group*
- *Inflation rate*
- *Financial conditions and capabilities*
- *Not contrary to applicable laws and regulations.*

STRUKTUR REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Pada tahun 2017, secara lebih rinci remunerasi masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang telah terealisasi dapat disampaikan, sebagai berikut.

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS REMUNERATION STRUCTURE

In 2017, the remuneration for each member of the Board of Commissioners and Board of Directors was as follows.

Keterangan *Description*	Dewan Komisaris *Board of Commissioner*	Direksi *Directors*
Gaji *Salary*	Rp2.559.600.000	Rp6.624.000.000
Tunjangan *Allowances*	Rp268.699.305	Rp1.919.890.842
Tantiem *Tantiem*	Rp1.987.200.000	Rp4.414.000.000
Jumlah *Total*	Rp4.815.499.305	Rp12.959.890.842

Remunerasi dalam satu tahun dikelompokkan dalam kisaran tingkat penghasilan adalah sebagai berikut.

Remunerations for one year grouped by income level range were as follows.

Tabel Kelompok Jumlah Remunerasi
Total Remuneration Group Table

Jumlah Remunerasi *Total Remuneration*	Jumlah Orang *Number of people*	
	Dewan Komisaris *Board of Commissioners*	Direksi *Board of Directors*
Di atasRp. 2 Milyar *Above Rp. 2 Billion*	-	5
Di atasRp. 1 Milyar - Rp. 2 Milyar *Above Rp. 1 Billion - Rp. 2 Billion*	-	-
Di atasRp. 500 juta - Rp. 1 Milyar *Above Rp. 500 million - Rp. 1 Billion*	-	-
Rp. 500 juta ke bawah *Below Rp. 500 million*	-	-

HUBUNGAN AFILIASI DEWAN KOMISARIS, DIREKSI DAN PEMEGANG SAHAM PENGENDALI

Affiliated Relationships Between the Board of Commissioners, Board of Directors and Controlling Shareholders

Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi BRISyariah tidak memiliki hubungan keluarga dan hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali.

No BRISyariah Board of Commissioners and Board of Directors members have family and financial relationships with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors and the Controlling Shareholders.

Hubungan afiliasi Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali Bank dapat dilihat pada tabel berikut :

The Affiliated Relationships for the Banks' Board of Commissioners, Board of Directors and Controlling Shareholders can be seen in the following table:

Hubungan Keuangan dan Keluarga Dewan Komisaris dan Direksi
Board of Commissioners and Board of Directors Family and Financial Relationships

Nama *Name*	Hubungan Keuangan Dengan *Financial Relationships with*						Hubungan Keluarga Dengan *Family Relationships with*					
	Dewan Komisaris *Board of Commissioners*		Direksi *Board of Directors*		Pemegang Saham Pengendali *Controlling Shareholders*		Dewan Komisaris *Board of Commissioners*		Direksi *Board of Directors*		Pemegang Saham Pengendali *Controlling Shareholders*	
	Ya *Yes*	Tidak *No*	Ya *Yes*	Tidak *No*	Ya *Yes*	Tidak *No*	Ya *Yes*	Tidak *No*	Ya *Yes*	Tidak *No*	Ya *Yes*	Tidak *No*
Dewan Komisaris *Board of Commissioners*												
Eko Bambang Suharno		X		X		X		X		X		X
Hermanto Siregar		X		X		X		X		X		X
Komaruddin Hidayat		X		X		X		X		X		X
Anggito Abimanyu		X		X		X		X		X		X
Direksi *Board of Directors*												
Moch. Hadi Santoso		X		X		X		X		X		X
Indra Praaseno		X		X		X		X		X		X
Wildan		X		X		X		X		X		X
Agus Katon Eko S		X		X		X		X		X		X
Hilman Purakusumah		X		X		X		X		X		X

KEBIJAKAN KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Board of Commissioners and Board of Directors' Composition Diversity Policy

Hingga 31 Desember 2017, BRISyariah belum memiliki kebijakan tertulis yang mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi. Namun demikian, BRISyariah berkomitmen untuk menerapkan dan mengimplementasikan aspek dan prinsip GCG. Keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pelaksanaan GCG. Keberagaman komposis Dewan Komisaris dan Direksi mencerminkan pelaksanaan fungsi, tugas dan peran dari Dewan Komisaris dan Direksi secara profesional, efektif, dan independen. Upaya penguatan fungsi, tugas dan peran Direksi dilakukan melalui penentuan keberagaman komposisi yang sesuai dalam rangka mencapai tujuan Bank, sehingga dapat membangun kepercayaan dari *stakeholder.*

As of December 31, 2017, BRISyariah does not yet have a written policy regarding the composition diversity for the Board of Commissioners and the Board of Directors. However, BRISyariah is committed to implementing the GCG aspects and principles. The Board of Commissioners and Board of Directors composition diversity is an integral part of GCG, and reflects the execution of the functions, duties and roles of the Board of Commissioners and Directors in a professional, effective and independent manner. Efforts to strengthen the functions, duties and roles of the Board of Directors are conducted through determining the appropriate diversity composition in order to achieve the Bank's objectives, thereby building trust from stakeholders.

Keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Bank mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku yaitu komposisi Dewan Komisaris dan Direksi wajib memperhatikan keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi. Keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi merupakan kombinasi karakteristik baik dari segi Direksi maupun anggota Dewan Komisaris secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perusahaan.

The Board of Commissioners and the Board of Directors composition diversity is a combination of their collective and individual characteristics, in accordance with the needs of the Company.

Karakteristik tersebut dapat tercermin dalam penentuan keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris kepada Direksi.

These characteristics can be reflected in the determination of the skills, knowledge and experience required for the Board of Commissioners supervisory and advisory tasks over the Board of Directors.

Pada periode tahun 2017, keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi BRISyariah tercermin dalam pendidikan, pengalaman kerja, usia dan jenis kelamin, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

In 2017, the BRISyariah Board of Commissioners and Board of Directors composition diversity was reflected in their education, work experience, age and gender, as shown in the table below:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Usia *Age*	Jenis Kelamin *Gender*	Pendidikan *Education level*	Pengalaman Kerja *Work Experience*	Keahlian *Expertise*
Eko Bambang Suharno	Komisaris Utama *President Commissioner*	57	Pria *Male*	1. Sarjana jurusan Sosek Perikanan dari Instuitut Pertanian Bogor 1983 2. MBA dari Virginia Commonwealth University *1. Bachelor's degree in Fisheries Sosek's Department from Institut Pertanian Bogor, 1983* *2. MBA from Virginia Commonwealth University*	• Pemimpin Cabang BRI Bekasi • Wakil Kepala Divisi MSDM • Kepala Unit Usaha Syariah (UUS) Bank BRI • Direktur PT Bank BRISyariah • Kepala Divisi Layanan BRI • *Branch Manager at BRI Bekasi* • *MSDM Division Deputy Head* • *Sharia Business Unit Head (UUS) at Bank BRI* • *Director at PT Bank BRISyariah* • *Services Division Head at BRI*	

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Usia *Age*	Jenis Kelamin *Gender*	Pendidikan *Education level*	Pengalaman Kerja *Work Experience*	Keahlian *Expertise*
Hermanto Siregar	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	54	Pria *Male*	1. Sarjana jurusan Agribisnis dari Instuitut Pertanian Bogor 2. Master Economics/ Agricultural Economics University of New England, Armidale Australia 3. Doktor Economics/ Macro Econometrics Lincoln University, New Zealand *1. Bachelor's degree in Agribusiness from Instuitut Pertanian Bogor* *2. Master's degree in Economics / Agricultural Economics from University of New England, Armidale Australia* *3. Doctor of Economics / Macro Econometrics from Lincoln University, New Zealand*	• Wakil Rektor IPB (2008-sekarang) • Komisaris Independen PT PNM (Persero) • Komisaris Utama PT PNM (Persero) • Anggota Komite Ekonomi Nasional • Komisaris PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk • *IPB Vice Rector (2008-present)* • *Independent Commissioner at PT PNM (Persero)* • *President Commissioner at PT PNM (Persero)* • *Member of the National Economic Committee* • *Commissioner at PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*	
Komaruddin Hidayat	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	64	Pria *Male*	1. Sarjana dari Universitas Islam Negeri, Jakarta 2. Ph.D Doktor Filsafat dari METU Turki *1. Bachelor's degree from State Islamic University, Jakarta* *2. Ph.D Doctor of Philosophy from METU Turkey*	• Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta • Ketua Dewan Pengawas Syariah PT Bank Syariah Mandiri • *Rector of Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta* • *Chairman of the Sharia Supervisory Board at PT Bank Syariah Mandiri*	

KEBIJAKAN KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
Board of Commissioners and Board of Directors' Composition Diversity Policy

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Usia *Age*	Jenis Kelamin *Gender*	Pendidikan *Education level*	Pengalaman Kerja *Work Experience*	Keahlian *Expertise*
Eko Suwardi	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	54	Pria *Male*	1. Sarjana bidang Akuntansi dari Universitas Gadjah Mada, tahun 1987 2. Master of Science di bidang Akuntansi dari California State University, USA tahun 1994 3. Doctor di bidang Filosofi Bisnis dari Queensland University of Technology, Australia 2005 *1. Doctor of philosophyin business (accounting), Queensland the University of Technology, Australia, 2005* *2. Doctorandus Accounting, Faculty of Economics, Gadjah Mada University, Indonesia, 1987* *3. PhD in Accounting, Faculty of Economics, Gadjah Mada University, Indonesia, 1987*	• Kepala Audit Internal Universitas Gajah Mada (2005-2018) • Anggota Komite Audit dan Pemantau Risiko BPD DIY ((20116 – sekarang) • Wakil Dekan Bidang Keuangan, Aset dan SDM FEB Universitas Gajah Mada (2006-sekarang) • Wakil Dekan Bidang Perencanaan dan Sistem Informasi Universitas Gajah Mada (2012 – 2016) • Ketua Forum Dosen Perpajakan Indonesia (2015 – sekarang) • Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Gajah Mada (2016 – 2021) • Member of Asia Pasific Council of AACSB (2017 – 2018) • Chairman of ASEAN University Network : Business and Economics (2017 sekarang) • Ketua ISEI Cabang Yogyakarta (2017 – sekarang) • *Gajah Mada University Internal Audit Head (2005-2018)* • *Audit and Risk Monitoring Committee Member of BPD DIY ((20116 present)* • *Vice Dean for Finance, Asset and Human Resources FEB Gajah Mada University (2006-present)* • *Vice Dean of Planning and Information Systems Gajah Mada University (2012 2016)* • *Chairman of Indonesian Taxation Lecturer Forum (2015 present)* • *Dean of Economics and Business Faculty Gajah Mada University (2016 2021)* • *Member of Asia Pasific Council of AACSB (2017 – 2018)* • *Chairman of ASEAN University Network : Business and Economics (2017 present)* • *Head of ISEI Yogyakarta (2017 present)*	

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Usia *Age*	Jenis Kelamin *Gender*	Pendidikan *Education level*	Pengalaman Kerja *Work Experience*	Keahlian *Expertise*
Moch. Hadi Santoso	Direktur Utama *President Director*	60	Pria *Male*	1. Sarjana Ekonomi dari UPN Veteran Yogyakarta 2. Magister Management dari Universitas Indonesia *1. Bachelor of Economics degree from UPN Veteran Yogyakarta* *2. Master of Management degree from the Universitas Indonesia*	• Pemimpin Cabang Jakarta Otista PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk • Wakil Pemimpin Wilayah Kantor Wilayah Padang PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk • Wakil Pemimpin Wilayah Kantor Wilayah Bandung PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk • Wakil Pemimpin Wilayah Kantor Wilayah Jakarta PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk • Kepala Divisi Jaringan Kerja Bisnis Ritel PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk • Pemimpin Wilayah Kantor Wilayah Bandung • *Jakarta Otista Branch Manager PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk* • *Padang Regional Office Deputy Regional Head at PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk* • *Bandung Regional Office Deputy Regional Head at PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk* • *Jakarta Regional Office Deputy Regional Head at PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk* • *Retail Business Network Division Head at PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk* • *Bandung Regional Office Head*	
Indra Praseno	Direktur *Director*	59	Pria *Male*	1. Sarjana Fakultas Peternakan, Institut Pertanian Bogor 2. MBA Finance di University of Denver, Colorado USA *1. Bachelor's degree from the Faculty of Animal Husbandry, Institut Pertanian Bogor* *2. • Finance MBA from the University of Denver, Colorado USA.*	• Kepala Bagian Kredit Agribisnis PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk • Group Head Agribisnis Perkebunan • Wakil Kepala Divisi Agribisnis • Wakil Pemimpin Wilayah di Surabaya • Wakil Pemimpin Wilayah Jakarta 1 • Commercial Banking Group Head PT Bank BRISyariah • *Agribusiness Credit Division Head at PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk* • *Agribusiness Estate Group Head* • *Agribusiness Division Deputy Head* • *Surabaya Deputy Regional Head* • *Jakarta 1 Deputy Regional Head* • *Commercial Banking Group Head at PT Bank BRISyariah*	

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Usia *Age*	Jenis Kelamin *Gender*	Pendidikan *Education level*	Pengalaman Kerja *Work Experience*	Keahlian *Expertise*
Wildan	Direktur *Director*	55	Pria *Male*	Sarjana Ekonomi Universitas Andalas *Bachelor of Economics degree from Universitas Andalas*	• Branch Manager Bank Duta cabang Madiun • Deputy Division Head of Commercial, Medium and Small Business Bank Mandiri Syariah • Division Head of Commercial, Medium and Small Business, Branch Supervision and Asset Product Development • Main Branch Manager Bank Syariah Mandiri Hasanudin • Deputy Division Head of BII Syariah Platinum Access • Advisor for Corporate & Commercial Banking Director BII • Special Asset Management Group Head dan Financing Support Group Head BRISyariah • *Branch Manager at Duta Bank of Madiun branch* • *Commercial, Small and Medium Business Deputy Division Head at Bank Mandiri Syariah* • *Commercial, Medium and Small Business, Branch Supervision and Asset Product Development Division Head* • *Main Branch Manager at Bank Syariah Mandiri Hasanudin* • *Deputy Division Head at BII Syariah Platinum Access* • *BII's Advisor for Corporate & Commercial Banking Director* • *Special Asset Management Group Head and Financing Support Group Head at BRISyariah*	
Agus Katon Eko S	Direktur *Director*	57	Pria *Male*	3. 1. Sarjana Ekonomi Universitas Gadjah Mada Yogyakarta tahun 1984 4. 2. Magister Sains jurusan Pertanian Agribisnis Universitas Gadjah Mada Yogyakarta tahun 2006. 1. *Bachelor's degree in Economics from Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, 1984* 2. *Master of Science degree in Agriculture Agribusiness, from Gadjah Mada University, Yogyakarta, 2006.*	• Kanwil Semarang dan Kanwil Yogyakarta PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2001-2004) • Inspektur Kantor Inspeksi Padang (2006-2008) • Kepala Divisi Bisnis Umum (2009-2010) • Pemimpin Wilayah Kanwil Banjarmasin (2010-2011) • Pemimpin Wilayah Kanwil Semarang (2011-2012) • Komisaris PT Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera (2012-April 2015) • Kepala Divisi kebijakan & Pengembangan Bisnis Mikro (2012-April 2015).	

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Usia *Age*	Jenis Kelamin *Gender*	Pendidikan *Education level*	Pengalaman Kerja *Work Experience*	Keahlian *Expertise*
					• *PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Semarang and Yogyakarta Regional Offices (2001-2004)* • *Padang Inspection Office Inspector (2006-2008)* • *General Business Division Head (2009-2010)* • *Banjarmasin Regional Office Regional Head (2010-2011)* • *Semarang Regional Office Regional Head (2011-2012)* • *PT Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera Commissioner (2012-April 2015)* • *Policy & Micro Business Development Division Head (2012-April 2015).*	
Hilman Purakusumah	Direktur *Director*	53	Pria *Male*	1. Sarjana Teknologi Planologi, Institut Teknologi Bandung 2. Magister Manajemen bidang Manajemen Bisnis, Sekolah Tinggi Manajemen Bandung 1. *Bachelor's degree inTechnology Planology from Institut Teknologi Bandung* 2. *Master of Management degree in Business Management, from Sekolah Tinggi Manajemen Bandung*	• Commercial Banking Group Head BRISyariah • Manajer Kantor Cabang Bandung BRISyariah • Manajer Kantor Cabang Bandung – Suniaraja BRISyariah • Direktur Keuangan PT Trikomindo • *Commercial Banking Group Head at BRISyariah* • *Branch Manager at BRISyariah Bandung - Suniaraja* • *Finance Director at PT Trikomindo*	

KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Committees Below the Board of Commissioners

Dalam rangka mendukung tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, Bank memiliki 3 (tiga) komite yang bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris, yaitu: Komite Audit, Komite Remunerasi dan Nominasi serta Komite Pemantau Risiko.

To support the Board of Commissioners' duties and responsibilities, the Bank has 3 (three) committees responsible to the Board of Commissioners: Audit Committee, Remuneration and Nomination Committee and Risk Monitoring Committee.

KOMITE AUDIT
Audit Committee

Komite Audit merupakan alat kelengkapan Dewan Komisaris yang berfungsi untuk melakukan pengawasan atas efektivitas sistem pengendalian internal, *internal audit*, proses pelaporan Keuangan, sehingga Bank dapat dikelola berdasarkan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, pertangungjawaban, independensi dan kewajaran.

The Audit Committee is the Board of Commissioners' tool for supervising the effectiveness of the internal control system, internal audit, and financial reporting process so that the Bank can be managed based on the principles of transparency, accountability, responsibility, independency and fairness.

DASAR PEMBENTUKAN KOMITE AUDIT

Pembentukan Komite Audit adalah untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dalam rangka pelaksanaan *Good Corporate Governance* sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia Nomor 11/33/PBI/2009 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* di Bank Umum Syariah. Selain itu, pembentukan Komite Audit juga didasari oleh Peraturan OJK Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

BASIS FOR THE AUDIT COMMITTEE ESTABLISHMENT

The Audit Committee was established to support the effectiveness of the Board of Commissioners' Good Corporate Governance duties and responsibilities in accordance with Bank Indonesia Regulation Number 11/33/PBI/2009 regarding the Implementation of Good Corporate Governance in Sharia Commercial Banks. In addition, the Audit Committee establishment is based on OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 regarding the Establishment and Implementation Guidelines for the Audit Committee.

PIAGAM KOMITE AUDIT

BRISyariah telah memiliki Pedoman Kerja Komite Audit yang telah ditetapkan oleh Dewan Komisaris BRISyariah berdasarkan SK No.KEP.B001-KOM/02/2016 tanggal 10 Februari 2016.
Adapun Pedoman Kerja Komite Audit BRISyariah antara lain memuat :

1. Latar Belakang
2. Maksud dan Tujuan
3. Ruang Lingkup
4. Dasar Hukum
5. Organisasi
6. Etika Kerja
7. Tugas, Wewenang, kewajiban dan tanggung jawab
8. Waktu Kerja/Kehadiran
9. Pembagian Kerja
10. Rapat dan Pengambilan Keputusan
11. Laporan
12. Remunerasi
13. Pendalaman Pengetahuan
14. Korespondensi
15. Perjalanan Dinas
16. Cuti
17. Program kerja

AUDIT COMMITTEE CHARTER

BRISyariah already has Audit Committee Working Guidelines set forth by the BRIS Board of Commissioners in their Decree No.KEP. B001-KOM/02/2016 dated February 10, 2016.
The BRISariariah Audit Committee Working Guidelines include:

1. *Background*
2. *Purpose and Objectives*
3. *Scope*
4. *Legal Basis*
5. *Organization*
6. *Work Ethics*
7. *Duties, Authorities, Obligations and Responsibilities*
8. *Working Time / Attendance*
9. *Division of Labor*
10. *Meeting and Decision Making*
11. *Reporting*
12. *Remuneration*
13. *Knowledge depth*
14. *Correspondence*
15. *Office Trips*
16. *Leave*
17. *Work program*

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT

Komite Audit bertugas untuk memberikan pendapat dan rekomendasi bila diperlukan kepada Dewan Komisaris terhadap Kebijakan Pengendalian Internal dan Audit Bank serta pelaksanaannya, membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas pengawasan yang berkaitan dengan pengendalian intern, termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan antara lain yaitu:

a. Melaksanakan pemantauan atas tindak lanjut audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian intern termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris;
b. Melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap pelaksanaan tugas Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) meliputi aspek perencanaan, pelaksanaan audit dan pemantauan tindak lanjut. Evaluasi dilakukan setiap bulan berdasarkan laporan hasil audit yang disampaikan setiap bulan oleh SKAI kepada Dewan Komisaris;
c. Mengkaji kecukupan dan fungsi audit internal, termasuk jumlah auditornya, rencana kerja tahunan, dan pekerjaan yang telah dilaksanakan serta tindak lanjut atas setiap temuan audit internal;
d. Melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap kesesuaian pelaksanaan audit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) dengan standar audit yang berlaku;
e. Melakukan *review* tahunan atas kecukupan pengendalian internal dalam Standar *Operation Procedure* atas setiap proses bisnis BRISyariah;
f. Membuat Pedoman Kerja Komite dan menyempurnakan/ menyesuaikannya dari waktu ke waktu;
g. Melakukan penelaahan atas kualitas pengendalian internal/hasil audit yang disampaikan kepada Bank Indonesia/OJK;
h. Melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas hasil temuan Satuan Kerja Audit Intern, Akuntan Publik dan hasil pengawasan Bank Indonesia/OJK;
i. Melakukan pemantauan dan evaluasi tingkat kepatuhan BRISyariah terhadap peraturan perundang-undangan di bidang perbankan serta peraturan perundang-undangan lainnya;
j. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perusahaan;
k. Memberikan rekomendasi mengenai penunjukan Akuntan Publik kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS);

AUDIT COMMITTEE DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The Audit Committee provides opinions and recommendations when required to the Board of Commissioners related to the Bank's Internal Control and Implementation Policies as well as its implementation, assisting the Board of Commissioners in performing supervisory duties related to internal control, including the adequacy of the financial reporting process:

a. Monitoring follow-up audits to assess the adequacy of internal controls including the adequacy of the financial reporting process and providing recommendations to the Board of Commissioners;
b. Monitoring and evaluating the duties of the Internal Audit Unit (SKAI) including planning, implementation of audits and follow-up monitoring. Evaluation is conducted monthly with a monthly audit report submitted by SKAI to the Board of Commissioners;
c. Reviewing the adequacy and function of internal audits, including the number of auditors, annual work plans, work performed and follow-up on any internal audit findings;
d. Monitoring and evaluating conformity of the audit by the Public Accounting Firm (KAP) with applicable audit standards;
e. Conducting an annual review of the adequacy of the internal controls in the Standard Operation Procedures for every BRISyariah business process;
f. Preparing the Committee Work Guidelines and refining / adapting them from time to time;
g. Reviewing the quality of the internal control / audit results submitted to Bank Indonesia / OJK;
h. Monitoring and evaluating the follow-up actions by the Board of Directors on the findings of the Internal Audit Working Unit, Public Accountant and the results of the Bank Indonesia / OJK supervision;
i. Monitoring and evaluating BRISyariah's compliance with regulations in the banking sector and other laws and regulations;
j. Maintaining confidentiality of Company documents, data and information;
k. Providing recommendations on the appointment of a Public Accountant to the Board of Commissioners to be submitted to the General Meeting of Shareholders (GMS);

WEWENANG KOMITE AUDIT

Wewenang Komite Audit

1. Mengakses secara penuh, bebas dan tidak terbatas terhadap seluruh data dan informasi berupa catatan, karyawan, dana, *asset* serta sumber daya lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya
2. Dalam melaksanakan kewenangan tersebut diatas, komite audit berkoordinasi dengan satuan kerja *audit intern bank* (SKAI), unit kerja manajemen Risiko, unit kerja Compliance serta Audit Eksternal bila diperlukan
3. Pemerikasaan khusus. Jika diperlukan atas dasar penugasan dengan komisaris, komite auditdapat melakukan pendalaman informasi dengan meminta pelaksanaan audit khusus tersebut dilakukan oleh audit khusus tersebut dilakukan oleh audit internal. Eksternal auditor, konsultan atau pihak lain yang ditunjuk.

STRUKTUR, KEANGGOTAAN DAN KEAHLIAN KOMITE AUDIT

1. Struktur dan Keanggotaan :
   Anggota Komite Audit paling kurang terdiri dari:
   a. Seorang Komisaris Independen;
   b. Seorang pihak independen yang memiliki keahlian di bidang akuntansi keuangan; dan
   c. Seorang pihak independen yang memiliki keahlian di bidang perbankan syariah.
2. Persyaratan:
   a. Anggota Komite Audit wajib memiliki integritas dan reputasi keuangan yang baik;
   b. Komite Audit diketuai oleh Komisaris Independen;
   c. Anggota Direksi dilarang menjadi anggota Komite Audit;
   d. Mayoritas anggota Komisaris yang menjadi anggota Komite Audit harus merupakan Komisaris Independen.

Berdasarkan Surat Keputusan No. KEP B.047-PDR/10-2017 tanggal 27 Oktober 2017 komposisi keanggotaan Komite Audit BRISyariah terdiri dari 5 (lima) orang. Susunan Anggota Komite Audit Bank per 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

AUDIT COMMITTEE AUTHORITY

Audit Commitee Authority

1. *Full, free and unlimited access to all data and information in the form of records, employees, funds, assets and other resources related to the performance of their duties*
2. *In exercising the above authority, the Audit Committee coordinates with the bank's internal audit work unit (SKAI), the Risk Management work unit, the Compliance work unit and the External Audit where necessary*
3. *Special inspections. If required on assignment by the Board of Commissioners, the Audit Committee may undertake a deepening of information by requesting that specific audit executions be carried out through special audits conducted by Internal Audit, External auditors, consultants or other designated parties*

AUDIT COMMITTEE STRUCTURE, MEMBERSHIP AND EXPERTISE

1. *Structure and Membership:*
   The Audit Committee members shall at least include:
   a. An Independent Commissioner;
   b. An independent party with expertise in financial accounting; and
   c. An independent party with expertise in sharia banking.
2. *Requirements:*
   a. Members of the Audit Committee shall have good integrity and financial reputation;
   b. The Audit Committee should be chaired by an Independent Commissioner;
   c. Members of the Board of Directors are prohibited from becoming members of the Audit Committee;
   d. The majority of the Board of Commissioners members who are Audit Committee members shall be Independent Commissioners.

Based on the Decision Letter Keputusan No. KEP B.047-PDR/10-2017 tanggal 27 Oktober 2017 BRISyariah's Audit Committee membership composition consists of 5 (lima) persons. The Bank's Audit Committee members as of December 31, 2017 are as follows:

Komposisi Anggota Komite Audit BRISyariah
BRISyariah Audit Committee Membership Composition

Susunan	Nama *Name*	Jabatan *Position*	Periode Jabatan *Period in Position*
Ketua *Chairman*	Komaruddin Hidayat	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	
Anggota *Member*	Hermanto Siregar	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	
Anggota *Member*	Ismir Kamili	Pihak Independen *Independent Party*	
Anggota *Member*	Irdam Halim	Pihak Independen *Independent Party*	
Anggota *Member*	Widuri Meintari Kusumawati	Pihak Independen *Independent Party*	

PROFIL SINGKAT ANGGOTA KOMITE AUDIT

Komaruddin Hidayat
Ketua
Profil beliau dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris

Hermanto Siregar
Anggota
Profil beliau dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris

Ismir Kamili
Anggota Komite Audit
Warga negara Indonesia, lahir di Bogor, 4 Agustus 1975. Meraih gelar Sarjana di bidang Teknik Informatika dari Institut Teknologi Bandung tahun 1998.

Sejak tahun 2001 beliau mendirikan perusahaan yang bergerak di bidang perangkat lunak, khususnya untuk industri perbankan dan keuangan. Beliau pernah menangani implementasi solusi dan *core banking system* di PT Bank Maspion Indonesia, PT Bank Muamalat Indonesia, PT Panin Bank Syariah dan PT Bank BCA Syariah.

AUDIT COMMITTEE MEMBERS' BRIEF PROFILES

Komaruddin Hidayat
Chairman
His profile can be seen in the Board of Commissioners' Profile section

Hermanto Siregar
Member
His profile can be seen in the Board of Commissioners' Profile section

Ismir Kamili
Audit Committee Member
Indonesian citizen, born in Bogor, August 4, 1975. Graduated with a Bachelor's degree in Informatics Engineering from Institut Teknologi Bandung in 1998.

In 2001 he founded a software company, especially for the banking and financial industry. He has implemented solutions and core banking systems at PT Bank Maspion Indonesia, PT Bank Muamalat Indonesia, PT Panin Bank Syariah and PT Bank BCA Syariah.

Irdam Halim
Anggota Komite Audit

Warga negara Indonesia, lahir di Jakarta 22 November 1968. Menamatkan pendidikan di Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) tahun 1988 dan meraih gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Indonesia tahun 1996.

Beliau pernah menjadi Auditor di Kantor Akuntan Publik Prasetio Utomo – Andersen tahun 1996 – 2002, Auditor di KAP Purwantono, Suherman & Surya – Ernst & Young tahun 2002 – 2012, dan sejak tahun 2012 hingga saat ini tercatat sebagai Associate Partner di KAP Hertanto, Sidik & Rekan.

Widuri Meintari Kusumawati
Anggota Komite Audit

Warga negara Indonesia, lahir di Klaten 11 Mei 1977. Meraih gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Gadjah Mada, Yogyajarta tahun 2000 dan saat ini tengah mengikuti program Pasca Sarjana di MM UGM.

Mengawali karir sebagai Asisten Dosen di Fakultas Ekonomi UGM tahun 2001. Beliau pernah menduduki sejumlah jabatan antara lain *Complience Officer* di Bank Syariah Mandiri tahun 2003 – 2004, dan sejak tahun 2004 hingga saat ini beliau berkarir di PT Telkom Indonesia Tbk dengan posisi sebagai *Capital Expenditure Analyst* di Komite Pengkajian Perencanaan dan Risiko.

INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Sejalan dengan Piagam Komite Audit, Komite menjalankan tugas dan tanggung jawab secara profesional dan independen. Komite mendukung Dewan Komisaris dalam melakukan evaluasi dan pengawasan tentang proses pelaporan keuangan, proses Audit Internal dan Eksternal serta praktik *Good Corporate Governance* berjalan dengan baik dan sesuai prosedur.

Irdam Halim
Audit Committee Member

Indonesian citizen, born in Jakarta November 22, 1968. Graduated from State Accounting College (STAN) in 1988 and earned a Bachelor of Economics degree majoring in Accounting from Universitas Indonesia in 1996.

He served as an Auditor at Public Accounting Firm Prasetio Utomo - Andersen 1996 - 2002, Auditor at KAP Purwantono, Suherman & Surya - Ernst & Young from 2002 to 2012, and since 2012 until now registered as an Associate Partner in KAP Hertanto, Sidik & Partners.

Widuri Meintari Kusumawati
Audit Committee Member

Indonesian citizen, born in Klaten May 11, 1977. Graduated with a Bachelor of Economics degree majoring in Accounting from Universitas Gadjah Mada, Yogyajarta in 2000 and is currently attending a Post Graduate program at MM UGM.

He began his career as an Assistant Lecturer at Faculty of Economics, Universitas Gadjah Mada in 2001. He has held several positions including Complience Officer at Bank Syariah Mandiri from 2003 to 2004, and from 2004 until now he serves in PT Telkom Indonesia Tbk as s Capital Expenditure Analyst on the Planning and Risk Assessment Committee.

AUDIT COMMITTEE INDEPENDENCY

Based on the Audit Committee Charter, the committee conducts its duties and responsibilities professionally and independently. The Committee supports the Board of Commissioners in evaluating and overseeing the financial reporting process, the Internal and External Audit process and that Good Corporate Governance practices are in accordance with procedures.

Independensi anggota Komite Audit tercermin dalam tabel dengan aspek sebagai berikut:

The Audit Committee members independency is shown in the following table:

Aspek Independensi *Independency Aspect*	Komaruddin Hidayat	Hermanto Siregar	Ismir Kamili	Irdam Halim	Widuri Meintari Kusumawati
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi *Has no financial relationship with the Board of Commissioners and the Board of Directors*	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di perusahaan, anak perusahaan, maupun perusahaan afiliasi *Has no management relationship in the company, its subsidiaries, or affiliated companies*	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di perusahaan *Has no share ownership relationship in the company*	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Audit *Has no family relationship with the Board of Commissioners, the Board of Directors, and / or other Audit Committee members*	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat dan pemerintah *Is not serving as a political party, government official*	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*

PENGEMBANGAN KOMPETENSI KOMITE AUDIT

Untuk menunjang pelaksanaan tugasnya, anggota Komite Audit mengikuti Program Pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi anggota Komite Audit yang dilaksanakan baik secara formal maupun secara informal. Pada tahun 2017, anggota Komite Audit telah menghadiri dan berpartisipasi dalam berbagai pelatihan, *workshop,* konferensi, dan seminar, sebagai berikut:

AUDIT COMMITTEE COMPETENCY DEVELOPMENT

To support the execution of its duties, the Audit Committee members follow Training Programs to improve their competency, either formally or informally. During 2017, Audit Committee members attended and participated in various training, workshops, conferences and seminars, as follows:

No	Nama *Name*	Judul Pelatihan *Training Title*	Penyelenggara *Organizer*	Waktu & Tempat *Date & Place*
1.	Ismir Kamili	Sertifikasi Profesi Komite Audit *Audit Committee Professional Certification*	Ikatan Komite Audit Indonesia	Jakarta, 7-9 November 2017 *Jakarta, November 7-9, 2017*
2.	Widuri Meintari Kusumawati	Workshop Finansial *Investigation vs Forensic Accounting* *Financial Investigation vs Forensic Accounting Workshop*	Ikatan Akuntan Indonesia	Jakarta, 9-10 Agustus 2017 *Jakarta, August 9-10, 2017*
3	Widuri Meintari Kusumawati	Peran Sentral Komite Audit dalam Penerapan POJK No. 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan *The Central Role of the Audit Committee in the Application of POJK No. 13/POJK.03/2017 concerning Use of Public Accountant Services and Public Accountant Firms in Financial Services Activities*	IKAI	Jakarta, 14 September 2017 *Jakarta, September 14, 2017*
4	Widuri Meintari Kusumawati	IDC Finansial Insights's Fintech Innovation Summit 2017 IDC Financial Insights's Fintech Innovation Summit 2017	IDC	Jakarta, 5 Oktober 2017 *Jakarta, October 5, 2017*
5	Widuri Meintari Kusumawati	Finnovasia Hong Kong Fintech Week 2017	Finnovasia	Hongkong, 26-27 Oktober 2017 *Hongkong, October 26-27, 2017*
6	Widuri Meintari Kusumawati	Risk Control Self Assessment	CRMS Indonesia	Jakarta, 15-17 November 2017 *Jakarta, November 15-17, 2017*
7	Widuri Meintari Kusumawati	Business Valuation Seminar with Aswath Damodaran	Deloitte Indonesia	Jakarta, 7-8 Desember 2017 *Jakarta, December 7-8, 2017*
8	Widuri Meintari Kusumawati	Bonds Market & Instrument	Indonesia Bond Pricing Agency	Jakarta, 19 – 20 Desember 2017 *Jakarta, December 19 - 20, 2017*

RAPAT KOMITE AUDIT

Sepanjang tahun 2017, Komite Audit melakukan rapat sebanyak 11 (sebelas) kali, dengan agenda dan tingkat kehadiran sebagai berikut:

AUDIT COMMITTEE MEETINGS

During 2017, the Audit Committee met 11 (eleven) times, with the agenda and attendance as follows:

Kehadiran Rapat Komite Audit
Attendance Audit Committee Meetings

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jumlah Rapat *Number of Meetings*	Jumlah Kehadiran *Total Attendance*	Persentase Kehadiran *Percent Attendance*
Indra Kesuma*	Ketua *Chairman*	4	4	100%
Hermanto Siregar	Anggota *Member*	7	5	71%
Komaruddin Hidayat	Ketua *Chairman*	7	7	100%
Eko Suwardi**	Anggota *Member*	2	2	100%
Ismir Kamili	Anggota *Member*	11	11	100%
Irdam Halim	Anggota *Member*	10	6	60%
Widuri Meintari K	Anggota *Member*	11	9	82%

*terakhir menjabat 18 April 2017
last served April, 18 2017
**mulai menjabat 24 Oktober 2017 & efektif setelah mendapat persetujuan OJK
last served on October, 24 2017 & effectively after OJK's agreement

LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS KOMITE AUDIT

Selam tahun 2017, Komite Audit telah memberikan masukan/ rekomendasi kepada Dewan Komisaris antara lain dalam hal :

1. Penyempurnaan *modelling risk based audit;*
2. Evaluasi dan penelaahan atas laporan kepatuhan Bank;
3. Evaluasi atas Pedoman Audit Internal Tahun 2017;
4. Penyempurnaan model penentuan rating pengendalian internal yang diberlakukan untuk unit kerja cabang maupun kantor pusat;
5. Evaluasi pelaksanaan audit oleh Kantor Akuntan Publik untuk tahun buku 2016;
6. Pemantauan tindak lanjut hasil audit internal maupun audit eksternal;
7. Pembenahan proses pengendalian internal berdasarkan temuan audit internal maupun eksternal yang ditemukenali selama tahun 2017;
8. Pembenahan pelaksanaan audit internal khususnya terkait permasalahan pembiayaan;
9. Penajaman program audit tahunan untuk Tahun 2018.

PENILAIAN KINERJA KOMITE AUDIT

Dewan Komisaris BRISyariah dalam menjalankan fungsi pengawasan aktifnya dibantu oleh tiga jenis komite yaitu: Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Komite Remunerasi dan Nominasi. Fungsi yang dilakukan komite-komite tersebut adalah melakukan evaluasi kebijakan berupa kajian kebijakan, usulan kebijakan dan monitoring yang dilakukan secara kolektif maupun mandiri terhadap upaya-upaya perbaikan perusahaan berdasarkan arahan Dewan Komisaris.

Kinerja komite selama tahun 2017 berjalan sangat baik. Penilaian ini diukur berdasarkan rapat komite yang sudah dilakukan dan kajian/rekomendasi yang dihasilkan.

Pada tahun 2017, komite telah melakukan rapat sebanyak sbb:
1. Komite Audit sebanyak 11 rapat
2. Komite Pemantau Risiko sebanyak 11 rapat
3. Komite Remunerasi dan Nominasi sebanyak 2 rapat

Kajian/ rekomendasi yang dihasilkan sbb:
1. Komite Audit sebanyak 9 kajian/rekomendasi
2. Komite Pemantau Risiko sebanyak 7 kajian/rekomendasi
3. Komite remunerasi & Nominasi sebanyak 4 rekomendasi

AUDIT COMMITTEE IMPLEMENTATION REPORT

During the year 2017 , audit committee provide input / recommendations to the board of commissioners in the case of: among others
1. *Improved risk-based audit modeling;*
2. *Evaluation and review of Bank compliance report;*
3. *Evaluation of Internal Audit Guidelines for 2017;*
4. *Improvement of the internal control rating determination model applied to branches and head office units;*
5. *Evaluation of audit conducted by the Public Accounting Firm for the fiscal year 2016;*
6. *Monitoring the follow-up of the internal audit and external audit results;*
7. *Improvement of internal control processes based on internal and external audit findings identified during 2017;*
8. *Improvement of internal audit especially related to financing issues;*
9. *Refining the annual audit program for 2018.*

AUDIT COMMITTEE PERFORMANCE ASSESSMENT

The BRISyariah Board of Commissioners in carrying out its active supervisory function is assisted by three committees, namely: Audit Committee, Risk Monitoring Committee and Remuneration and Nomination Committee. The functions of these committees are to conduct policy evaluations in the form of policy reviews, policy proposals and monitoring, and can be conducted collectively and independently as corporate improvement efforts based on the direction of the Board of Commissioners.

The committees' performance during 2017 went very well. The assessments were measured based on the committee meetings held and the reviews / recommendations produced.

In 2017, the committees held the following:
1. *Audit Committee - 11 meetings*
2. *Risk Monitoring Committee - 11 meetings*
3. *Remuneration and Nomination Committee - 2 meetings*

The resulting reviews / recommendations were as follows:
1. *Audit Committee - 9 reviews / recommendations*
2. *Risk Monitoring Committee - 7 reviews / recommendations*
3. *Remuneration & Nomination Committee - 4 recommendations*

KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI

Nomination and Remuneration Committee

Komite Remunerasi dan Nominasi merupakan Komite di tingkat Dewan Komisaris yang membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan fungsi pengawasan khususnya hal-hal terkait dengan kebijakan remunerasi dan nominasi.

DASAR PEMBENTUKAN KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI

Pembentukan Komite Remunerasi dan Nominasi adalah untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia Nomor 11/33/PBI/2009 tentang Pelaksanaan Good Corporate Governance di Bank Umum Syariah.

PIAGAM KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya Komite Remunerasi & Nominasi didasarkan kepada Piagam Komite Remunerasi & Nominasi yang diterbitkan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP.B.001-KOM/02/2016 tanggal 10 Februari 2016. Piagam Komite Remunerasi & Nominasi ditetapkan oleh Dewan Komisaris sebagai panduan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara transparan, kompeten, objektif dan independen sehingga dapat dipertanggungjawabkan dan diterima oleh semua pihak yang berkepentingan.

Adapun Piagam Komite Remunerasi dan Nominasi BRISyariah antara lain memuat :

1. Latar Belakang
2. Maksud dan Tujuan
3. Ruang Lingkup
4. Dasar Hukum
5. Organisasi
6. Etika Kerja
7. Tugas, Wewenang, kewajiban dan tanggung jawab
8. Waktu Kerja/Kehadiran
9. Pembagian Kerja
10. Rapat dan Pengambilan Keputusan
11. Laporan
12. Remunerasi
13. Pendalaman Pengetahuan
14. Korespondensi
15. Perjalanan Dinas
16. Cuti
17. Program kerja

The Remuneration and Nomination Committee assists the Board of Commissioners in performing its duties and supervisory functions in matters relating to remuneration and nomination policies.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE ESTABLISHMENT BASIS

The Nomination and Remuneration Committee was established to support the effectiveness of the Board of Commissioners' duties and responsibilities in accordance with Bank Indonesia Regulation No. 11/33/PBI/2009 regarding the Implementation of Good Corporate Governance in Sharia Commercial Banks.

REMUNERATION AND NOMINATION COMMITTEE CHARTER

The Nomination and Remuneration Committee duties and responsibilities are based on the Remuneration & Nomination Committee Charter issued by Board of Commissioners Decree No. KEP.B.001-KOM/02/2016 dated February 10, 2016. The Remuneration and Nomination Committee Charter was established by the Board of Commissioners as a guide for carrying out its duties and responsibilities in a transparent, competent, objective and independent manner so that it can be accountable and accepted by all parties concerned.

The BRISyariah Nomination and Remuneration Committee Working Guidelines includes:

1. *Background*
2. *Purpose and Objectives*
3. *Scope*
4. *Legal Basis*
5. *Organization*
6. *Work Ethics*
7. *Duties, Authorities, Obligations and Responsibilities*
8. *Working Time / Attendance*
9. *Division of Labor*
10. *Meetings and Decision Making*
11. *Reporting*
12. *Remuneration*
13. *Knowledge Depth*
14. *Correspondence*
15. *Office Trips*
16. *Leave*
17. *Work Program*

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI

Tugas utama dan tanggung jawab Komite Remunerasi dan Nominasi adalah sebagai berikut:

1. Terkait dengan kebijakan remunerasi :
   a. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi;
   b. Melakukan evaluasi terhadap kesesuaian antara kebijakan remunerasi dengan pelaksanaan kebijakan tersebut; dan
   c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Pengawas Syariah, Pejabat Eksekutif dan pegawai secara keseluruhan.
2. Terkait dengan kebijakan nominasi :
   a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai sistem serta prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah;
   b. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai calon anggota Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Dewan Pengawas Syariah;
   c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai calon pihak independen yang akan menjadi anggota Komite .

STRUKTUR, KEANGGOTAAN DAN KEAHLIAN KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI

1. Struktur dan Keanggotaan :
   Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi paling kurang terdiri dari:
   a. 2 (dua) orang Komisaris Independen; dan
   b. Seorang Pejabat Eksekutif yang membawahi sumber daya manusia.
2. Persyaratan:
   a. Komite Remunerasi dan Nominasi diketuai oleh Komisaris Independen.
   b. Anggota Direksi dilarang menjadi anggota Komite Remunerasi dan Nominasi.
   c. Mayoritas anggota Komisaris yang menjadi anggota Komite Remunerasi dan Nominasi harus merupakan Komisaris Independen.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE COMMITTEE DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The main duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee include:

1. *Related to the remuneration policy:*
   a. *Evaluating the remuneration policy;*
   b. *Evaluating the appropriateness of the remuneration policy with the implementation of the policy; and*
   c. *Providing recommendations to the Board of Commissioners on remuneration policies for the Board of Commissioners, Board of Directors, Sharia Supervisory Board, Executive Officers and employees as a whole.*
2. *Related to the nomination policy:*
   a. *Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the system and procedures needed for the selection and / or replacement of members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Sharia Supervisory Board;*
   b. *Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding candidates as members of the Board of Commissioners, Board of Directors and / or Sharia Supervisory Board;*
   c. *Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding independent candidates who will become Committee members.*

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE STRUCTURE MEMBERSHIP AND EXPERTISE

1. *Structure and Membership:*
   The Nomination and Remuneration Committee members shall at least include:
   a. *2 (two) Independent Commissioners; and*
   b. *An Executive Officer who oversees human resources.*
2. *Requirements:*
   a. *The Nomination and Remuneration Committee is chaired by an Independent Commissioner.*
   b. *Members of the Board of Directors are prohibited from becoming members of the Nomination and Remuneration Committee.*
   c. *The majority of the Board of Commissioners members who are Remuneration and Nomination Committee members shall be Independent Commissioners.*

Susunan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Bank per 31 Desember 2017 adalah berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KEP.B040-PDR/09-2017 tanggal 22 September 2017 dengan komposisi sebagai berikut:

Susunan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Bank per 31 Desember 2017 adalah berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KEP.B040-PDR/09-2017 tanggal 22 September 2017 dengan komposisi sebagai berikut:

Komposisi Anggota Komite Remunerasi dan Nominas BRISyariah
BRISyariah Nomination and Remuneration Committee Member Composition

Susuan *Compsosition*	Nama *Name*	Jabatan *Position*	Periode Jabatan *Period in Position*
Ketua *Chairman*	Hermanto Siregar	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Sejak 22 September 2017 *Since September 22, 2017*
Anggota *Member*	Eko B. Suharno	Komisaris *Commissioner*	Sejak 22 September 2017 *Since September 22, 2017*
Anggota *Member*	Komaruddin Hidayat	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Sejak 22 September 2017 *Since September 22, 2017*
Anggota *Member*	Miftahul Ulum	Human Capital Group Head *Human Capital Group Head*	Sejak 22 September 2017 *Since September 22, 2017*

PROFIL SINGKAT ANGGOTA KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI

Hermanto Siregar
Ketua
Profil beliau dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris

Eko B Suharno
Anggota
Profil beliau dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris

Komaruddin Hidayat
Anggota
Profil beliau dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE MEMBERS' BRIEF PROFILES

Hermanto Siregar
Chairman
His profile can be seen in the Board of Commissioners' Profile section

Eko B Suharno
Member
His profile can be seen in the Board of Commissioners' Profile section

Komaruddin Hidayat
Member
His profile can be seen in the Board of Commissioners' Profile section

INDEPENDENSI KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI

Sejalan dengan Piagam Komite Remunerasi & Nominasi, Komite menjalankan tugas dan tanggung jawab secara profesional dan independen. Komite mendukung Dewan Komisaris dalam melakukan evaluasi dan pengawasan tentang proses nominasi, penentuan besaran remunerasi serta praktik *Good Corporate Governance* berjalan dengan baik dan sesuai prosedur.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE INDEPENDENCY

In line with the Nomination and Remuneration Committee Charter, the Committee performs its duties and responsibilities professionally and independently. The Committee supports the Board of Commissioners in evaluating and supervising the nomination process, the determination of remuneration as well as Good Corporate Governance practices in accordance with the procedures.

Independensi anggota Komite Remunerasi dan Nominasi tercermin dalam tabel dengan aspek sebagai berikut:

The independency of the Nomination and Remuneration Committee members is reflected in the following table:

Aspek Independensi *Independency Aspect*	*Hermanto Siregar*	*Eko B Suharno*	*Komaruddin Hidayat*	*Miftahul Ulum*
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi *Has no financial relationship with the Board of Commissioners and the Board of Directors*	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di perusahaan, anak perusahaan, maupun perusahaan afiliasi *Has no management relationship in the company, its subsidiaries, or affiliated companies*	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di perusahaan *Has no share ownership relationship in the company*	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Nominasi dan Remunerasi *Has no family relationship with the Board of Commissioners, the Board of Directors, and / or other Remuneration and Nomination Committee members*	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat dan pemerintah *Is not serving as a political party, government official*	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*

PENGEMBANGAN KOMPETENSI KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI

Untuk menunjang pelaksanaan tugasnya, anggota Komite Remunerasi dan Nominasi mengikuti Program Pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi anggota Komite Remunerasi dan Nominasi yang dilaksanakan baik secara formal maupun secara informal.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE COMPETENCY DEVELOPMENT

To support the execution of its duties, the Nomination and Remuneration Committee members participate in the in-house Training Program to improve the competence of Nomination and Remuneration Committee members, both formal and informal.

RAPAT KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI

Sepanjang tahun 2017, Komite Remunerasi dan Nominasi melakukan rapat sebanyak 2 (dua) kali, dengan agenda dan tingkat kehadiran sebagai berikut:

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE MEETINGS

Throughout 2017, the Nomination and Remuneration Committee conducting meetings as much as 2 (two) times, with an agenda and attendance rate as follows:

Kehadiran Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi
Attendance of the Nomination and Remuneration Committee Meetings

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jumlah Rapat *Number of Meetings*	Jumlah Kehadiran *Total Attendance*	Persentase Kehadiran *Percent Attendance*
Komaruddin Hidayat	Ketua | *Chairman*	2	2	100%
Hermanto Siregar	Anggota | *Member*	2	2	100%
Cahyo Wisnu Prabowo	Anggota | *Member*	2	2	100%

LAPORAN PELAKSANAAN KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI

Selama tahun 2017, Komite Remunerasi & Nominasi telah memberikan masukan/rekomendasi kepada Dewan Komisaris antara lain dalam hal :

1. Merekomendasikan usulan pemberian tantiem kepada Pengurus tahun buku 2016.
2. Merekomendasikan pengangkatan kembali Ketua dan Anggota Dewan Pengawas Syariah untuk diputuskan dalam RUPS Tahunan tanggal 18 April 2017.
3. Merekomendasikan usulan calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk diputuskan dalam RUPS Tahunan tanggal 18 April 2017.
4. Merekomendasikan usulan calon anggota Dewan Komisaris untuk diputuskan dalam Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham tanggal 26 Oktober 2017.

PENILAIAN KINERJA KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI

Kinerja komite Remunerasi & Nominasi harus dievaluasi minimal 1 (satu) tahun sekali:

1. Secara *self assessment* oleh Komite Remunerasi & Nominasi.
2. Oleh semua anggota Dewan Komisaris diluar komisaris yang menjadi anggota Komite Remunerasi & Nominasi.

Evaluasi tersebut dilakukan dengan melakukan *review* antara rencana kerja tahunan dengan realisasi rencana kerja Komite Remunerasi & Nominasi. Hasil evaluasi dipergunakan sebagai salah satu dasar penilaian kinerja anggota Komite Remunerasi & Nominasi non Komisaris.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE IMPLEMENTATION REPORT

During 2017, the Nomination and Remuneration Committee provided input/recommendations to the Board of Commissioners, including:

1. *Recommending the proposed tantiem to the Board for fiscal year 2016.*
2. *Recommending the reappointment of the Chairman and Members of the Sharia Supervisory Board to be decided in the Annual GMS on April 18, 2017.*
3. *Recommending the proposed candidates for members of the Board of Commissioners and Board of Directors to be decided in the Annual GMS on April 18, 2017.*
4. *Recommending the proposed candidates for the Board of Commissioners to be decided in the Joint Agreement of All Shareholders dated October 26, 2017.*

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE PERFORMANCE APPRAISAL

The Nomination and Remuneration Committee performance should be evaluated at least once a year:

1. *Self-assessment by the Remuneration & Nomination Committee.*
2. *By all members of the Board of Commissioners excluding the Commissioners who are members of the Remuneration & Nomination Committee.*

The evaluation conducted reviews the annual work plan, and the realization of the Remuneration & Nomination Committee. Evaluation work plan results, and these are used as the basis for the appraisal of Non-Commissioner members of the Remuneration & Nomination Committee.

KOMITE PEMANTAU RISIKO
Risk Monitoring Committee

Komite Pemantau Risiko membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan fungsi pengawasan khususnya untuk hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan kebijakan manajemen risiko. Sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia tentang GCG (*Good Corporate Governance*), anggota Komite Pemantau Risiko paling kurang terdiri dari seorang Komisaris Independen sebagai Ketua merangkap anggota, seorang Pihak Independen yang memiliki keahlian di bidang keuangan dan seorang Pihak Independen yang memiliki keahlian di bidang manajemen risiko.

The Risk Monitoring Committee assists the Board of Commissioners in performing its duties and supervisory functions in matters relating to risk management policies. In accordance with Bank Indonesia's GCG (Good Corporate Governance) provisions, the Risk Monitoring Committee members shall at least consist of an Independent Commissioner as Chairman, who is also concurrently a member, an Independent Party with financial expertise and an Independent Party with risk management expertise.

DASAR PEMEBENTUKAN KOMITE PEMANTAU RISIKO

Untuk memenuhi ketentuan Pasal 11 Peraturan Bank Indonesia No. 11/33/PBI/2009 tanggal 7 Desember 2009 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, BRISyariah telah memiliki Komite Pemantau Risiko.

RISK MONITORING COMMITTEE ESTABLISHMENT BASIS

In compliance with paragraph 11 of Bank Indonesia Regulation No. 11/33/PBI/2009 dated December 7, 2009 regarding the Implementation of Good Corporate Governance in Sharia Commercial Banks and Business Units, BRISyariah established a Risk Monitoring Committee

PIAGAM KOMITE PEMANTAU RISIKO

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya Komite Pemantau Risiko didasarkan kepada Piagam Komite Pemantau Risiko yang diterbitkan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP.B.001-KOM/02/2016 tanggal 10 Februari 2016. Piagam Komite Pemantau Risiko ditetapkan oleh Dewan Komisaris sebagai panduan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara transparan, kompeten, objektif dan independen sehingga dapat dipertanggungjawabkan dan diterima oleh semua pihak yang berkepentingan.

1. Latar Belakang
2. Maksud dan Tujuan
3. Ruang Ungkup
4. Dasar Hukum
5. Organisasi
6. Etika Kerja
7. Tugas, Wewenang, Kewajiban dan Tanggung Jawab
8. Waktu Kerja/Kehadiran
9. Pembagian Kerja
10. Rapat dan Pengambilan Keputusan
11. Laporan
12. Remunerasi
13. Pendalaman Pengetahuan
14. Korespondensi
15. Perjalanan Dinas
16. Cuti
17. Program Kerja

RISK MONITORING COMMITTEE CHARTER

The Risk Monitoring Committee duties and responsibilities is based on the Risk Monitoring Committee Charter issued by Board of Commissioners Decree No. KEP. KEP.B.001-KOM/02/2016 dated February 10, 2016. The Risk Monitoring Committee Charter was established by the Board of Commissioners as a guide for carrying out its duties and responsibilities in a transparent, competent, objective and independent manner so that it can be accountable, and accepted by all interested parties.

1. *Background*
2. *Purpose and Objectives*
3. *Scope*
4. *Legal Basis*
5. *Organization*
6. *Work Ethics*
7. *Duties, Authorities, Obligations and Responsibilities*
8. *Working Time / Attendance*
9. *Division of Labor*
10. *Meetings and Decision Making*
11. *Reporting*
12. *Remuneration*
13. *Knowledge Depth*
14. *Correspondence*
15. *Office Trips*
16. *Leave*
17. *Work Program*

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE PEMANTAU RISIKO

1. Tugas Komite Pemantau Risiko adalah sebagai berikut:
   a. Melakukan evaluasi atas kebijakan dan strategi manejemen risiko yang disusun oleh manajemen secara tahunan;
   b. Melakukan evaluasi terhadap laporan pertanggungjawaban Direksi atas pelaksanaan kebijakan manajemen risiko;
   c. Melakukan evaluasi atas laporan profil risiko triwulanan dan pelaksanaan proses manajemen risiko, untuk selanjutnya memberikan masukan kepada Dewan Komisaris atas kondisi risiko yang dihadapi oleh Bank serta usulan langkah-langkah untuk mitigasi atas risiko-risiko tersebut sehingga Dewan Komisaris dapat memberikan masukan untuk langkah perbaikan kepada Direksi apabila diperlukan;
   d. Mengevaluasi langkah-langkah yang diambil oleh Direksi dalam rangka memenuhi peraturan Bank Indonesia dan peraturan perundang-undangan lain yang berlaku dalam rangka pelaksanaan prinsip kehati-hatian, khususnya yang berkaitan dengan manajemen risiko;
   e. Mengevaluasi hasil pemantauan Direksi terhadap kegiatan usaha Bank tidak menyimpang dari ketentuan yang berlaku;
   f. Mengevaluasi hasil pemantauan atas kepatuhan BRISyariah terkait pelaksanaan manajemen risiko terhadap seluruh perjanjian dan komitmen yang dibuat oleh Direksi kepada Bank Indonesia;
   g. Melakukan evaluasi dan memberikan masukan dari segi manajemen risiko kepada Dewan Komisaris terhadap permohonan atau usulan Direksi yang berkaitan dengan transaksi atau kegiatan usaha yang melampaui kewenangan Direksi untuk dapat digunakan oleh Dewan Komisaris sebagai dasar untuk pengambilan keputusan;
   h. Melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko, yang mencakup hal-hal sebagai berikut:
      - Melakukan penelaahan atas pelaksanaan masing-masing komponen dari *Enterprise Risk Management* di dalam Perusahaan;
      - Melakukan penelaahan atas informasi yang berkaitan dengan manajemen risiko dalam laporan-laporan yang akan dipublikasikan Perusahaan;

RISK MONITORING COMMITTEE DUTIES AND RESPONSIBILITIES

1. The Risk Monitoring Committee duties are as follows:
   a. Evaluating the risk management policies and strategies developed by management on an annual basis;
   b. Evaluating the Board of Directors' accountability report related to the risk management policy implementation;
   c. Evaluating the quarterly risk profile report and the implementation of the risk management processes, to subsequently advise the Board of Commissioners on the risk conditions faced by the Bank as well as the proposed steps to mitigate such risks so that the Board of Commissioners can provide input for improvement measures to the Board of Directors if necessary;
   d. Evaluating the steps taken by the Board of Directors in compliance with Bank Indonesia regulations and other applicable laws and regulations related to the implementation of prudential principles, particularly those related to risk management;
   e. Evaluating the results of the Board of Directors' Bank's business activities monitoring so they do not deviate from the prevailing provisions;
   f. Evaluating the monitoring results of BRISyariah compliance related to the implementation of risk management for all agreements and commitments made by the Board of Directors to Bank Indonesia;
   g. Evaluating and providing risk management input to the Board of Commissioners on Board of Directors' requests or proposals relating to transactions or business activities that exceed the Board of Directors' authority to be used by the Board of Commissioners as a basis for decision making;
   h. Monitoring and evaluating the execution of the Risk Management Committee and Risk Management Work Unit duties, including the following:
      - *Reviewing the implementation of each Enterprise Risk Management component within the Company;*
      - *Reviewing information relating to risk management in reports to be published by the Company;*

- Memberikan masukan dalam proses pelaksanaan seleksi dan mengusulkan calon konsultan manajemen risiko independen, serta mengawasi pekerjaan konsultan manajemen risiko independen termasuk mengusulkan pemberhentiannya apabila dalam pelaksanaan tugasnya dianggap tidak memenuhi standar atau ketentuan yang berlaku;

i. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Komisaris berdasarkan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku.
j. Melakukan *self-evaluation* terhadap efektivitas pelaksanaan tugas dan memutakhirkan secara periodik Pedoman Kerja Komite Pemantau Risiko.

2. Tanggung jawab Komite Pemantau Risiko mencakup:
   a. Melakukan evaluasi tentang kebijakan manajemen risiko;
   b. Melakukan evaluasi tentang kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaan kebijakan tersebut dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan manajemen risiko dan implementasinya untuk memastikan bahwa BRISyariah telah mengelola risiko-risiko secara memadai;
   c. Melakukan evaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko, untuk selanjutnya memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris guna peningkatan efektivitas pelaksanaan manajemen risiko BRISyariah.

STRUKTUR, KEANGGOTAAN DAN KEAHLIAN KOMITE PEMANTAU RISIKO

1. Struktur dan Keanggotaan :
   Anggota Komite Pemantau Risiko paling kurang terdiri dari:
   a. Seorang Komisaris Independen;
   b. Seorang pihak independen yang memiliki keahlian di bidang perbankan syariah; dan
   c. Seorang pihak independen yang memiliki keahlian di bidang manajemen risiko.
2. Persyaratan:
   a. Anggota Komite Pemantau Risiko wajib memiliki integritas dan reputasi keuangan yang baik;
   b. Komite Pemantau Risiko diketuai oleh Komisaris Independen;
   c. Anggota Direksi dilarang menjadi anggota Komite Pemantau Risiko;
   d. Mayoritas anggota Komisaris yang menjadi anggota Komite Pemantau Risiko harus merupakan Komisaris Independen.

- *Providing input in the selection process and propose independent risk management consultants, and oversee the work of independent risk management consultants, including proposing dismissal if in the performance of their duties they are deemed not to have complied with applicable standards or regulations;*

i. Carrying out other duties assigned by the Commissioners within the terms of applicable laws and regulations.
j. Conducting self-evaluation on the effectiveness of task implementation and periodically updating the Risk Monitoring Committee Working Guidelines.

2. Risk Monitoring Committee Responsibilities include:
   a. Evaluating risk management policies;
   b. Evaluating the suitability of the risk management policies with the implementation of those policies and provide recommendations to the Board of Commissioners on risk management policies and their implementation to ensure that BRISyariah has adequately managed risks;
   c. Evaluating the execution of the Risk Management Committee and the Risk Management Work Unit duties, and to further recommend to the Board of Commissioners ways to improve the effectiveness of BRISyariah risk management implementation.

RISK MONITORING COMMITTEE STRUCTURE, MEMBERSHIP AND EXPERTISE

1. Structure and Membership:
The Risk Monitoring Committee members shall at least consist of:
   a. An Independent Commissioner;
   b. An independent party with expertise in sharia banking; and
   c. An independent party with expertise in risk management.
2. Requirements:
   a. Members of the Risk Monitoring Committee shall have good integrity and financial reputation;
   b. The Risk Monitoring Committee should be chaired by an Independent Commissioner;
   c. Members of the Board of Directors are prohibited from becoming members of the Risk Monitoring Committee;
   d. The majority of the Board of Commissioners members who are Risk Monitoring Committee members shall be Independent Commissioners.

Susunan Anggota Komite Pemantau Risiko Bank per 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

The Bank's Risk Monitoring Committee members as of December 31, 2017 are as follows:

Komposisi Anggota Komite Pemantau Risiko BRISyariah
BRISyariah Risk Monitoring Committee Member Composition

Susuan *Composition*	Nama *Name*	Jabatan *Position*	Periode Jabatan *Periodin Position*
Ketua *Chairman*	Hermanto Siregar	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	
Anggota *Member*	Eko B. Suharno	Komisaris *Commissioner*	
Anggota *Member*	Komaruddin Hidayat	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	
Anggota *Member*	Saiful Anwar	Pihak Independen *Independent Party*	
Anggota *Member*	Tjut Meutia Imelda Tenriwali	Pihak Independen *Independent Party*	

PROFIL SINGKAT ANGGOTA KOMITE PEMANTAU RISIKO

Hermanto Siregar
Ketua
Profil beliau dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris

Eko B. Suharno
Anggota
Profil beliau dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris

Komaruddin Hidayat
Anggota
Profil beliau dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris

Saiful Anwar
Anggota Komite Pemantau Risiko
Warga negara Indonesia, lahir tanggal 19 April 1977. Meraih gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Indonesia tahun 2001, gelar Master of Science di bidang Perbankan dan Keuangan Islam dari Universitas Indonesia tahun 2008 dan gelar Doctor of Information Science dari Nagaoka University of Technology, Jepang tahun 2012.

Mengawali karir sebagai Junior Accounting di Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) tahun 2000, beliau pernah menjabat sebagai Section Head of Quality Assurance PT Bank Syariah Mandiri tahun 2005 – 2008 dan sebagai Dosen di STIE SEBI tahun 2000 – 2008. Sejak tahun 2012 hingga saat ini beliau tercatat sebagai Periset di PEBS – FE UI, Dosen Pasca Sarjana di STIE Ahmad Dahlan dan Peneliti Tamu di Bank Indonesia.

RISK MONITORING COMMITTEE MEMBERS' BRIEF PROFILES

Hermanto Siregar
Chairman
His profile can be seen in the Board of Commissioners' Profile section

Eko B. Suharno
Member
His profile can be seen in the Board of Commissioners' Profile section

Komaruddin Hidayat
Member
His profile can be seen in the Board of Commissioners' Profile section

Saiful Anwar
Risk Monitoring Committee Member
Indonesian citizen, born on 19 April 1977. Graduated with a Bachelor of Economics degree majoring in Accounting from Universitas Indonesia in 2001, Master of Science degree in Islamic Banking and Finance from Universitas Indonesia in 2008 and Doctor of Information Science from Nagaoka University of Technology, Japan in 2012.

Started his career in Junior Accounting at the Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA) in 2000, he served as Section Head of Quality Assurance of PT Bank Syariah Mandiri in 2005-2008 and as Lecturer at STIE SEBI in 2000-2008. From 2012 to present he is listed as a Researcher at PEBS - FE UI, Post Graduate Lecturer at STIE Ahmad Dahlan and Guest Researcher at Bank Indonesia.

Tjut Meutia Imelda Tenriwali

Anggota Komite Pemantau Risiko

Warga negara Indonesia, lahir tanggal 4 Desember 1972. Meraih gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari STIE Perbanas, Jakarta tahun 1997 dan gelar *Master of Science* di bidang Perbankan Syariah dari Universitas Indonesia tahun 2008.

Mengawali karir sebagai *staff accounting* di PT Hexindo Adiperkasa tahun 1995. Dalam perjalanan karirnya, beliau pernah menduduki sejumlah posisi di berbagai perusahaan, antara lain Ketua Tim Ritel Audit PT Bank BTPN tahun 2011, Kepala Divisi Produk PT Sinar Harapan Bali Bank tahun 2011 – 2013 dan Chairman KSPS Rakyat Indonesia tahun 2013 – 2014. Sejak tahun 2015 hingga saat ini beliau tercatat sebagai Dosen di STIE Kesatuan, Bogor dan Universitas Djuanda, Bogor.

INDEPENDENSI KOMITE PEMANTAU RISIKO

Sejalan dengan Piagam Komite Pemantau Risiko, Komite menjalankan tugas dan tanggung jawab secara profesional dan independen. Komite mendukung Dewan Komisaris dalam melakukan evaluasi dan pengawasan terhadap potensi risiko agar praktik *Good Corporate Governance* berjalan dengan baik dan sesuai prosedur.

Independensi anggota Komite Pemantau Risiko tercermin dalam tabel dengan aspek sebagai berikut:

Tjut Meutia Imelda Tenriwali

Member of Risk Monitoring Committee

Indonesian citizen, born on December 4, 1972. She earned a Bachelor of Economics degree majoring in Accounting from STIE Perbanas, Jakarta in 1997 and a Master of Science degree in Banking Syariah from Universitas Indonesia in 2008.

She began her career as an accounting staff at PT Hexindo Adiperkasa in 1995. In her career, she has held several positions in various companies, including Chairman of PT Bank BTPN Audit Team in 2011, Head of Product Division of PT Sinar Harapan Bali Bank in 2011 - 2013 and Chairman of KSPS Rakyat Indonesia in 2013 - 2014. Since 2015 until now is noted as a Lecturer at STIE Kesatuan, Bogor and Universitas Djuanda, Bogor.

RISK MONITORING COMMITTEE INDEPENDENCY

In line with the Risk Monitoring Committee Charter, the Committee performs its duties and responsibilities professionally and independently. The Committee supports the Board of Commissioners in evaluating and monitoring the potential risks for Good Corporate Governance practices and that they are in accordance with the procedures.

The independency of the Risk Monitoring Committee members reflected in the following table:

Aspek Independensi *Independency Aspect*	Hermanto Siregar	Eko B Suharno	Komaruddin Hidayat	Saiful Anwar	Tjut Meutia Imelda T
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi *Has no financial relationship with the Board of Commissioners and the Board of Directors*	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di perusahaan, anak perusahaan, maupun perusahaan afiliasi *Has no management relationship in the company, its subsidiaries, or affiliated companies*	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di perusahaan *Has no share ownership relationship in the company*	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Pemantau Risiko *Has no family relationship with the Board of Commissioners, the Board of Directors, and / or other Risk Monitoring Committee members*	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat dan pemerintah *Is not serving as a political party, government official*	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*

PENGEMBANGAN KOMPETENSI KOMITE PEMANTAU RISIKO

Untuk menunjang pelaksanaan tugasnya, anggota Komite Pemantau Risiko mengikuti Program Pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi anggota Komite Pemantau Risiko yang dilaksanakan baik secara formal maupun secara informal.

RISK MONITORING COMMITTEE COMPETENCY DEVELOPMENT

To support the execution of its duties, the Risk Monitoring Committee members follow Training Programs to improve their competence, either formally or informally.

RAPAT KOMITE PEMANTAU RISIKO

Sepanjang tahun 2017, Komite Pemantau Risiko melakukan rapat sebanyak 12 kali, dengan agenda dan tingkat kehadiran sebagai berikut:

RISK MONITORING COMMITTEE MEETINGS

During 2017, the Risk Monitoring Committee conducted 12 meetings, with the following agenda and attendance:

Kehadiran Rapat Komite Pemantau Risiko
Attendance of the Risk Monitoring Committee Meetings

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jumlah Rapat *Number of Meetings*	Jumlah Kehadiran *Total Attendance*	Persentase Kehadiran *Percent Attendance*
Hermanto Siregar	Ketua *Chairman*	12	10	91%
Eko B Suharno	Anggota *Member*	12	11	100%
Anggito Abimanyu	Anggota *Member*	1	1	100%
Komaruddin Hidayat	Anggota *Member*	4	3	75%
Eko Suwardi	Anggota *Member*	2	2	100%
Saiful Anwar	Anggota *Member*	12	12	100%
Tjut Imelda Tenriwali	Anggota *Member*	10	9	90%

LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS KOMITE PEMANTAU RISIKO

Pada tahun 2017, Komite Pemantau Risiko telah menjalankan

1. Melakukan kajian *root cause analysis* terhadap permasalahan NPF yang menghasilkan kesimpulan bahwa perbaikan terhadap peningkatan kapasitas SDM harus dilakukan secara terintegrasi sehingga mampu mendukung ekspansi tanpa mengurangi kualitas pembiayaan.
2. Melakukan *review* secara periodik terhadap profil risiko, penentuan parameter risiko dan nilai *Risk Treshhold* dengan tetap memperhatikan *Risk Appetite Bank* serta melakukan *Benchmark* dengan Bank sejenis dalam melakukan penilaian.

RISK MONITORING COMMITTEE IMPLEMENTATION REPORT

In 2017, the Risk Monitoring Committee activities included

1. *Conducting a root cause analysis study on NPF issues which resulted in improvements to integrated HC capacity building to support expansion without reducing the quality of financing.*
2. *Conducting periodic reviews of risk profiles, determining risk parameters and Risk Treshhold values while keeping in mind the Bank's Risk Appetite and conducting Benchmarking with similar Banks in performing valuations.*

3. Berkoordinasi dengan unit kerja risiko dan unit kerja lain yang terkait untuk terus melakukan perbaikan nilai risiko, antara lain untuk parameter:
   - » NPF
   - » Pencapaian laba, ROE, ROA terhadap target RBB
   - » Pembiayaan kepada 25 debitur inti
   - » CKPN yang terbentuk
4. Memonitor usulan pelaksanaan *risk based audit* dengan berkordinasi dengan komite audit.
5. Melakukan review terhadap metodologi perhitungan CKPN, khususnya dalam hal penentuan pola distribusi nilai cadangan risiko untuk pembiayaan berkategori kolektif.
6. Memperkuat proses *post-booking review* untuk mencegah penurunan kualitas pembiayaan.
7. Melakukan monitoring terhadap efektivitas penyelesaian AYDA untuk memperbaiki kinerja keuangan bank.

PENILAIAN KINERJA KOMITE PEMANTAU RISIKO

Kinerja Komite Pemantau Risiko harus dievaluasi minimal 1 (satu) tahun sekali:

1. Secara *self assessment* oleh Komite Pemantau Risiko.
2. Oleh semua anggota Dewan Komisaris diluar komisaris yang menjadi anggota Komite Pemantau Risiko.

Evaluasi tersebut dilakukan dengan melakukan review antara rencana kerja tahunan dengan realisasi rencana kerja Komite Pemantau Risiko. Hasil evaluasi dipergunakan sebagai salah satu dasar penilaian kinerja anggota Komite Pemantau Risiko non Komisaris.

Adapun penilaian kinerja Pemantau Risiko tahun 2017 adalah sebagai berkut :

Dewan Komisaris BRISyariah dalam menjalankan fungsi pengawasan aktifnya dibantu oleh tiga jenis komite yaitu: Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Komite Remunerasi dan Nominasi. Fungsi yang dilakukan komite-komite tersebut adalah melakukan evaluasi kebijakan berupa kajian kebijakan, usulan kebijakan dan monitoring yang dilakukan secara kolektif maupun mandiri terhadap upaya-upaya perbaikan perusahaan berdasarkan arahan Dewan Komisaris.

3. *Coordinating with the risk work units and other concerned work units to continue to improve risk values, for:*
   - » *NPF*
   - » *Achievement of profit, ROE, ROA against RBB targets*
   - » *Financing to 25 core debtors*
   - » *CKPN established*
4. *MMonitoring the proposed risk based audit by coordinating with the audit committee.*
5. *Reviewing the CKPN calculation methodology, especially in terms of determining the distribution pattern of risk reserve value for categorized collective financing.*
6. *Strengthening the post-booking review process to prevent declining financing quality.*
7. *Monitoring the effectiveness of OREO settlement to improve bank financial performance.*

RISK MONITORING COMMITTEE IMPLEMENTATION REPORT

The performance of the Risk Monitoring Committee should be evaluated at least once a year:

1. *Seif assessment by the Risk Monitoring Committee.*
2. *By all members of the Board of Commissioners excluding the Commissioners who are members of the Risk Monitoring Committee.*

The evaluation is conducted by reviewing the annual work plan with the realization of the Risk Monitoring Committee's work plan. Evaluation results are used as a basis for performance appraisal of non-Commissioner Risk Monitoring Committee members.

The performance assessment for Risk Monitoring in 2017 was as follows:

The BRISyariah Board of Commissioners in carrying out its active supervisory function is assisted by three committees, namely: Audit Committee, Risk Monitoring Committee and Remuneration and Nomination Committee. The functions of these committees are to conduct policy evaluations in the form of policy reviews, policy proposals and monitoring, and can be conducted collectively and independently as corporate improvement efforts based on the direction of the Board of Commissioners.

Kinerja komite selama tahun 2017 berjalan sangat baik. Penilaian ini diukur berdasarkan rapat komite yang sudah dilakukan dan kajian/rekomendasi yang dihasilkan.

Pada tahun 2017, komite telah melakukan rapat sebanyak sbb:
1. Komite Audit sebanyak 11 rapat
2. Komite Pemantau Risiko sebanyak 11 rapat
3. Komite Remunerasi dan Nominasi sebanyak 2 rapat

Kajian/ rekomendasi yang dihasilkan sbb:
1. Komite Audit sebanyak 9 kajian/rekomendasi
2. Komite Pemantau Risiko sebanyak 7 kajian/rekomendasi
3. Komite remunerasi & Nominasi sebanyak 4 rekomendasi

The committees' performance during 2017 went very well. The assessments were measured based on the committee meetings held and the reviews / recommendations produced.

In 2017, the committees held the following:
1. *Audit Committee - 11 meetings*
2. *Risk Monitoring Committee - 11 meetings*
3. *Remuneration and Nomination Committee - 2 meetings*

The resulting reviews / recommendations were as follows:
1. *Audit Committee - 9 reviews / recommendations*
2. *Risk Monitoring Committee - 7 reviews / recommendations*
3. *Remuneration & Nomination Committee - 4 recommendations*

SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

Secretary to The Board of Commissioners

Untuk terkelolanya urusan administrasi dan kesekretariatan di lingkup Dewan Komisaris, Dewan Komisaris BRISyariah mengangkat Sekretaris Dewan Komisaris.

Sekretaris Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dan bersifat independen terhadap seluruh organisasi didalam Bank, namun demikian dalam menjalankan tugasnya Sekretaris Dewan Komisaris berkoordinasi dengan *Corporate Secretary.*

Dalam menjalankan tugasnya, Sekretaris Dewan Komisaris dibantu satu orang staf yang bertugas membantu tugas-tugas Sekretaris Dewan Komisaris. Fungsi staf ini melekat pada tugas Sekretaris Dewan Komisaris namun berkoordinasi dengan *Corporate Secretary.*

To manage the Board of Commissioners administrative and secretarial affairs, they appoint a Secretary to the Board of Commissioners.

The Secretary to the Board of Commissioners is accountable to the Board of Commissioners and is independent of all organizations within the Bank, however in performing its duties the Secretary to the Board of Commissioners coordinates with the Corporate Secretary.

In performing its duties, the Secretary to the Board of Commissioners is assisted by one staff member who is responsible for assisting them with their duties. This staff's function is attached to the Secretary to the Board of Commissioners duties, but cis oordinated by the Corporate Secretary.

DASAR HUKUM

1. Undang-Undang Nomor. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT);
2. Undang-Undang Nomor 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah (UU Bank Syariah);
3. Anggaran Dasar PT. Bank BRISyariah.

LEGAL BASIS

1. *ULaw Number. 40 of 2007 on Limited Liability Companies (UUPT);*
2. *Law Number 21 of 2008 concerning Sharia Banking (Sharia Bank Law);*
3. *PT. Bank BRISyariah Articles of Association.*

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

1. Melakukan koordinasi pelaksanaan rapat-rapat Dewan Komisaris, yaitu:
   a. Menyusun dan/atau menerima mendapatkan masukan dari Dewan Komisaris dan/atau Komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris mengenai agenda rapat serta memfinalisasi agenda rapat berdasarkan prioritas dan *urgency* masalah.
   b. Mempersiapkan mengkoordinasikan dan memperoleh materi rapat dari sumber-sumber yang terkait dengan permasalahan yang akan dibahas untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris atau kepada Komite jika permasalahan perlu mendapatkan masukan dan analisa komite.
   c. Mengusulkan waktu dan tempat pelaksanaan rapat kepada pihak-pihak yang perlu hadir.
   d. Membuat undangan rapat yang terkait Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Komite-komite di bawah Dewan Komisaris,
   e. Menyusun notulensi rapat dan mendokumentasikannya

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

1. *To coordinate the Board of Commissioners, namely:*
   a. Compile and/or receive input from the Board of Commissioners and / or Committees established by the Board of Commissioners for the meeting agenda and finalize the meeting agenda based on priority and urgency issues.
   b. Prepare to coordinate and obtain meeting material from sources relating to issues to be discussed for submission to the Board of Commissioners or to the Committee if problems need additional input and analysis by the committee.
   c. Propose the time and place of the meeting to the parties who need to attend.
   d. Prepare invitations to meetings related to the Board of Commissioners, Board of Directors and Committees under the Board of Commissioners,
   e. Keep minutes of meetings and document them,

f. Setiap notulen rapat harus disampaikan kepada pihak yang menghadiri rapat, baik di internal organ Dewan Komisaris ataupun Direksi dan jajarannya. Sekretaris Dewan Komisaris memastikan proses distribusi hasil rapat tersampaikan dengan baik kepada pihak terkait.

g. Dalam kondisi Sekretaris Dewan Komisaris berhalangan, maka tugas notulensi bisa dilaksanakan salah satu anggota komite yang hadir dalam rapat. Namun demikian, Sekretaris Dewan Komisaris wajib melakukan reviu atas notulensi yang dibuat oleh notulis pengganti tersebut.

2. Tugas administratif, kesekretariatan dan protokoler Dewan komisaris, yaitu:
   a. Melakukan seleksi atas surat-surat ataupun dokumen lainnya yang ditujukan kepada Dewan Komisaris, menetapkan prioritas surat dan/atau dokumen tersebut berdasarkan urgency permasalahan dan menindaklanjutinya sesuai kepetingan masing-masing surat dan/atau dokumen dimaksud.
   b. Menindaklanjuti disposisi Dewan Komisaris atas surat dan/atau dokumen tersebut diatas.
   c. Mempersiapkan korespondensi lainnya dengan pihak manajemen perseroan, pihak eksternal, dan pihak-pihak lainnya khusus hal-hal yang telah mendapatkan keputusan Dewan Komisaris yang tidak tercakup dalam tugas-tugas Komite.

3. Mendokumentasikan arsip Dewan Komisaris dan memastikan *controlling filing* yang update dan si stematis untuk memudahkan pencarian dokumen serta tindak lanjut.

4. Menjadwalkan dan mengkoordinasikan acara dan kegiatan Dewan Komisaris antara lain keikutsertaan Dewan Komisaris dalam program *training/workshop/* seminar, kunjungan kerja, perjalanan dinas dan lain-lain.

5. Memastikan tersedianya sarana dan logistik untuk mendukung kelancaran acara – acara Dewan Komisaris sebagaimana diatasf dan untuk mendukung kegiatan dan kebutuhan operasional Dewan Komisaris lainnya antara lain alat tulis kantor, *reimbursment* kesehatan dan lainnya.

f. All meeting minutes shall be submitted to the parties attending the meeting, either in the internal Board of Commissioners bodies, or the Board of Directors and their staff. The Secretary to the Board of Commissioners ensures that the distribution process for the meetings proceeds well with all relevant parties.

g. If the Secretary to the Board of Commissioners is absent, then the task of keeping minutes can be passed by one of the committee members who attends the meeting. However, the Secretary to the Board of Commissioners shall review the minutes prepared by the replacement notary.

2. Administrative, secretarial and protocol tasks of the Board of Commissioners, namely:
   a. Selection of letters or other documents directed to the Board of Commissioners, prioritizing the letters and / or document based on urgency of the matter and follow up on the basis of their respective letters and / or documents.
   b. Follow up the disposition by the Board of Commissioners on the letters and / or documents mentioned above.
   c. Preparing other correspondence with the company management, external parties, and other parties, especially matters that have obtained a Board of Commissioners decision, that is not covered by the Committee's duties.

3. Document the Board of Commissioners archives and ensure the filing controls for updating and the method to facilitate document search and follow-up.

4. Scheduling and coordinating the events and activities of the Board of Commissioners, including the participation of the Board of Commissioners in training programs/workshops/ seminars, working visits, official travel and others.

5. Ensuring the availability of facilities and logistics to support the smooth running of the above Board of Commissioners' functions, and supporting the activities and other Board of Commissioners operational needs, such as office stationery, health reimbursement and others.

6. Mempersiapkan pidato/sambutan ataupun bahan presentasi Dewan Komisaris sesuai dengan kebutuhan yang menyangkut hal-hal yang tidak terkait dengan tugas-tugas Komite.

7. Mengkoordinasikan dan tindak lanjut atas permintaan dan/atau pengumpulan data/informasi dari dan/atau kepada pihak manajemen perseroan dan eksternal yang tidak tercakup dalam tugas-tugas Komite, termasuk informasi mengenai peraturan dan ketentuan yang relevan dengan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris,

8. Menetapkan data/informasi yang dibutuhkan oleh Dewan Komisaris berdasarkan masukan Komite, surat masuk dan permasalahan yang memerlukan penanganan tindak lanjut

9. Mengkoordinasikan pengumpulan data/ informasi dari dan/atau kepada pihak manajemen perseroan dan eksternal terkait.

10. Mengkoordinasikan penyusunan rancangan anggaran dan menyampaikan anggaran tahunan Dewan Komisaris yang diminta oleh *Corporate Secretaiy*.

11. Memperoleh masukan dari Dewan Komisaris / Komite mengenai rencana kegiatan tahunan.

12. Menetapkan prioritas rencana kegiatan tersebut diatas untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris secara lebih optimal dan efektif.

13. Mengkoordinasikan penyusunan anggaran dari masing-masing kegiatan tersebut diatas untuk mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris.

14. Menindaklanjutl anggaran yang ielah disetujui tersebut dengan *Corporate Secretary* untuk dapat di finalisasi dan dikonsolidasikan dengan anggaran tahunan perseroan.

6. *Preparing speeches or presentations for the Board of Commissioners in accordance with the needs relating to matters not related to the Committee's duties.*

7. *Coordinating and following-up requests and / or collection of data / information from and / or to the management of the company, and external not covered by the Committee's duties, including information on rules and regulations relevant to the duties and responsibilities of the Board of Commissioners,*

8. *Establishing the data / information required by the Board of Commissioners based on theof the Committees' input, incoming letters and issues requiring follow-up treatment*

9. *Coordinating the collection of data / information from and / or to the management of the company and related external parties.*

10. *Coordinating the budget drafting and submitting the Board of Commissioners annual budget when requested by Corporate Secretariy.*

11. *Obtaining feedback from the Board of Commissioners / Committees on their annual action plans.*

12. *Prioritizing the above plan of activities to support the implementation of duties and responsibilities of the Board of Commissioners more optimally and effectively.*

13. *Coordinating the budget preparation of for each of the above activities to obtain approval from the Board of Commissioners.*

14. *Following up the approved budget with the Corporate Secretary for finalization and consolidation into the company's annual budget.*

WEWENANG SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

1. Mengakses secara penuh, bebas dan tidak terbatas terhadap seluruh data dan informasi bempa catatan, karyawan, danaf asset serta sumber daya lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya.
2. Dalam melaksanakan kewenangan tersebut diatas, Sekretaris Dewan Komisaris berkoordinasi dengan *Corporate Secretary*

PROFIL SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

Banu Muhammad Haidlir
Sekretaris Dewan Komisaris

Warna negara Indonesia, lahir di Jakarta 13 Oktober 1979. Meraih gelar Sarjana Ekonomi Universitas Indonesia tahun 2003, gelar Magister Sains Ekonomi dari Pascasarjana Ilmu Ekonomi Universitas Indonesia tahun 2007 dan saat ini tengah mengikuti program Doktor bidang Ilmu Kesejahteraan Sosial Universitas Indonesia.

Beliau mengawali karir sebagai Peneliti di UKM Center FEUI tahun 2008. Beliau juga pernah menjadi Peneliti di Lembaga Kajian Persaingan Usaha FHUI tahun 2001 – 2015 dan pernah menjabat sebagai Manajer Kemahasiswaan & Hubungan Alumni FEUI 2012 – 2013. Dan saat ini menjabat sebagai Kepala Pusat Ekonomi Bisnis Syariah FEB-UI sejak tahun 2013. Diangkat sebagai Sekretaris Dewan Komisaris BRISyariah sejak tahun 2013.

SECRETARY TO THE BOARD OF COMMISSIONERS AUTHORITY

1. *Access fully, freely and unrestricted to all records data and information, employees, and asset and other resources related to the execution of its duties.*

2. *In exercising the above mentioned authorities, the Secretary to the Board of Commissioners shall coordinate with the Corporate Secretary*

SECRETARY TO THE BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE

Banu Muhammad Haidlir
Secretary to the Board of Commissioners

Indonesian citizen, born in Jakarta 13 October 1979. He earned a Bachelor of Economics degree from Universitas Indonesia in 2003, Master of Science degree in Economics from the Postgraduate Economics Program, Universitas Indonesia in 2007 and is currently studying in the Doctoral Program in Ilmu Kesejahteraan Sosial Universitas Indonesia.

He began his career as a Researcher at UKM Center FEUI in 2008. He was a Researcher at the Peneliti di Lembaga Kajian Persaingan Usaha FHUI from 2001 to 2015 and served as Student Affairs & Alumni Affairs Manager FEUI 2012 - 2013. And currently serves as Head of the Center for Business Economics Shariah FEB-UI since 2013. Appointed as Secretary to the BRISyariah Board of Commissioners in 2013.

KOMITE DI BAWAH DIREKSI

Committees Below the Board of Directors

Dalam rangka menunjang pelaksanaan tugas Direksi agar dapat menciptakan efektivitas dan efisiensi operasional bisnis yang dijalankan Bank, Direksi BRISyariah membentuk Komite yang berada di bawah Direksi. Komite-komite Direksi dibentuk dengan mempertimbangkan kebutuhan bisnis Bank dan sesuai peraturan yang berlaku.

Komite Di bawah Direksi BRISyariah di antaranya:

1. Komite Manajemen Risiko
2. Komite Kebijakan Pembiayaan
3. Komite Pembiayaan
4. Komite Aset dan Liabilitas
5. Komite Pengarah Teknologi dan Sistem Informasi
6. Komite Produk

To support the Board of Directors' duties to create effective and efficient business operations in the Bank, the BRISyariah Board of Directors has established supporting Committees. The Board of Directors Committees were established after taking into account the Bank's business needs and in compliance with applicable regulations.

Committees below the BRISyariah Board of Directors include:

1. *Risk Management Committee*
2. *Financing Policy Committee*
3. *Financing Committee*
4. *Asset and Liabilities Committee*
5. *IT Steering Committee*
6. *Product Committee*

KOMITE MANAJEMEN RISIKO

Risk Management Committee

Komite Manajemen Risiko (KMR) merupakan komite independen di BRISyariah yang memiliki fungsi dan kewenangan untuk melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi kepada Direktur Utama terkait manajemen risiko.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE MANAJEMEN RISIKO

Tugas utama dan tanggung jawab Komite Manajemen Risiko adalah sebagai berikut:

1. Memberikan rekomendasi kepada Direktur Utama, atas hal-hal sebagai berikut:
   a. Penyusunan kebijakan, strategi dan pedoman penerapan manajemen risiko.
   b. Perbaikan atau penyempurnaan pelaksanaan manajemen risiko berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan dimaksud.
   c. Penetapan/ *justification* hal-hal yang terkait dengan keputusan bisnis yang menyimpang dari prosedur normal/ *irregularities*. Termasuk dalam keputusan bisnis yang menyimpang dari prosedur normal antara lain pelampauan ekspansi usaha yang signifikan dibandingkan rencana.
2. Melakukan pembahasan atas laporan profil risiko yang disampaikan oleh *Risk Management Group* sekali dalam 3 (tiga) bulan, atau lebih apabila terjadi perubahan kondisi eksternal.
3. Melakukan pembahasan atas rekomendasi dari Risk Management Group mengenai penetapan limit, untuk selanjutnya disampaikan kepada Direktur Utama untuk dimintakan persetujuannya.
4. Melakukan *monitoring* bahwa posisi yang melampaui limit yang ditetapkan telah mendapat perhatian.
5. Melakukan evaluasi atas laporan eksposur risiko sebagai salah satu output sistem informasi manajemen risiko yang disampaikan secara berkala oleh *Risk Management Group* atau unit kerja lain yang berwenang.
6. Merekomendasikan hasil identifikasi dan pengelolaan risiko yang melekat pada produk dan/atau aktivitas baru kepada Direktur Utama untuk diambil keputusan.
7. Melakukan pembahasan mengenai laporan mengenai kerugian dari risiko operasional dan hasil *review* kepatuhan audit internal secara berkala.

The Risk Management Committee is an independent committee in BRISyariah with functions and authorities to conduct evaluations and provide recommendations to the President Director regarding risk management.

RISK MANAGEMENT COMMITTEE DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The main duties and responsibilities of the Risk Management Committee are as follows:

1. *Providing recommendation to the President Director on the following matters:*
   a. Formulating policies, strategies and guidelines for the implementation of risk management.
   b. Improving or refining risk management based on the results of the implementation evaluation.
   c. Determining / justifying matters related to business decisions that deviate from normal procedures/ irregularities. Including business decisions that deviate from normal procedures including exceeding significant business expansion compared to plans.
2. *Discussing the risk profile report submitted by the Risk Management Group once every 3 (three) months, or more in the event of a change of external conditions.*
3. *Discussing the Risk Management Group recommendations regarding limit determination, to be subsequently submitted to the President Director for approval.*
4. *Monitoring that positions that exceed the specified limit have received attention.*
5. *Evaluating the risk exposure report as one of the outputs of the risk management information system delivered periodically by the Risk Management Group or other authorized work units.*
6. *Recommending the identification and management of risks results attached to new products and / or activities to the President Director for decision-making.*
7. *Conducting discussions on losses from operational risks reports, and internal audit compliance review results on a regular basis.*

KEANGGOTAAN KOMITE MANAJEMEN RISIKO / *RISK MANAGEMENT COMMITTEE MEMBERS*

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Dasar Penunjukan *Appointment Basic*	Bidang Keahlian *Areas of expertise*
Moch Hadi Santoso	Ketua *Chairman*	SK NO.KEP.B.003-MDC/12-2017	Direktur Utama *President Director*
Hilman Purakusumah	Ketua I *Chairman I*	SK NO.KEP.B.003-MDC/12-2017	Direktur Kepatuhan *Director of Compliance*
Indra Praseno	Ketua II *Chairman II*	SK NO.KEP.B.003-MDC/12-2017	Direktur Operasi *Director of Operations*
Ino Sutrisno	Sekretaris I *Secretary I*	SK NO.KEP.B.003-MDC/12-2017	MRG Head
Arjanto Bobihoe	Sekretaris II *Secretary II*	SK NO.KEP.B.003-MDC/12-2017	APG Head
Hilman Purakusumah*	Anggota Tetap *Permanent Member*	SK NO.KEP.B.003-MDC/12-2017	Direktur Bisnis Ritel *Director of Retail Business*
Indra Praseno	Anggota Tetap *Permanent Member*	SK NO.KEP.B.003-MDC/12-2017	Direktur Bisnis Komersil *Director of Commercial Business*
Giyantoro	Anggota Tetap *Permanent Member*	SK NO.KEP.B.003-MDC/12-2017	Kepala Grup Bisnis Komersial *Head of Commercial Business Group*
Nana Hendriana	Anggota Tetap *Permanent Member*	SK NO.KEP.B.003-MDC/12-2017	Kepala Grup Bisnis Ritel *Head of Retail Business Group*
Cahyo Wisnu Prabowo	Anggota Tetap *Permanent Member*	SK NO.KEP.B.003-MDC/12-2017	Kepala Grup Bisnis Mikro *Head of Micro Business Group*
Wijayanto	Anggota Tetap *Permanent Member*	SK NO.KEP.B.003-MDC/12-2017	Kepala Grup Dana dan Haji *Head of Funding and Hajj Group*

Anggota Tidak Tetap : Kepala Grup yang disesuaikan dengan permasalahan yang dibahas dalam Komite Manajemen Risiko
A member of not fixed: the chief group in accordance with issues discussed in risk management committee

RAPAT KOMITE MANAJEMEN RISIKO / *RISK MANAGEMENT COMMITTEE MEETINGS*

Dalam pelaksanaan fungsinya, Komite Manajemen Risiko melakukan rapat sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan atau disesuaikan dengan kebutuhan.

In performing its function, the Risk Management Committee meets at least 1 (one) time in 3 (three) month or as needed.

Sepanjang tahun 2017, Komite Manajemen Risiko mangadakan rapat sebanyak 10 (sepuluh) kali dengan rincian sebagai berikut :

During 2017, the Risk Management Committee met 10 (ten) times, with details as follows:

No Surat *No Letter*	Tanggal *Date*	Perihal *Subject*
NO.ND.B.33-RMG/01/2018	29 Januari 2018 *January 29, 2018*	Penyampaian Risalah Rapat Komite Manajemen Risiko Desember 2017 *Delivery of minutes of meeting, the risk management committee December 2017*
NO.ND. B.392-RMG/11/2017	29 November 2017 *November 29, 2017*	Penyampaian Risalah Rapat Komite Manajemen Risiko Oktober 2017 *Delivery of minutes of meeting, the risk management committee October 2017*

KOMITE MANAJEMEN RISIKO
Risk Management Committee

No Surat *No Letter*	Tanggal *Date*	Perihal *Subject*
NO.ND. B.305-RMG/09/2017	26 September 2017 *September 26, 2017*	Penyampaian Risalah Rapat Komite Manajemen Risiko Agustus 2017 *Delivery of minutes of meeting, the risk management committee August 2017*
NO.ND. B.252-RMG/08/2017	10 Agustus 2017 *August 10, 2017*	Penyampaian Risalah Rapat Komite Manajemen Risiko TW II 2017 *Delivery of minutes of meeting, the risk management committee TW II 2017*
NO.ND. B.197-RMG/06/2017	21 Juni 2017 *June 21, 2017*	Penyampaian Risalah Rapat Komite Manajemen Risiko April 2017 *Delivery of minutes of meeting, the risk management committee April 2017*
NO.ND. B.134-RMG/05/2017	03 Mei 2017 *May 03, 2017*	Penyampaian Risalah Rapat Komite Manajemen Risiko TW I 2017 *Delivery of minutes of meeting, the risk management committee TW I 2017*

REKOMENDASI KOMITE MANAJEMEN RISIKO

Sebagai bagian dari tugas dan tanggung jawabnya, Komite Manajemen Risiko memberikan rekomendasi kepada Direktur Utama penerapan manajemen risiko di Bank. Sepanjang tahun 2017, rekomendasi yang diberikan Komite Manajemen Risiko antara lain :

RISK MANAGEMENT COMMITTEE RECOMMENDATIONS

As part of its duties and responsibilities, the Risk Management Committee provides recommendations to the President Director related to the Bank's Risk Management. During 2017, recommendations given by the Risk Management Committee included:

Tanggal *Date*	Perihal *Subject*
27 Februari 2017 *February 27, 2017*	Peningkatan Pembiayaan *Increased financing*
3 April 2017 *April 3, 2017*	1. Komite menyetujui dibuatkan update buku saku konsumer untuk memudahkan AO dicabang dalam memasarkan produk. 2. Komite menyetujui dilakukan perubahan atas SK Komite Manajemen Risiko SK N0. 13-RCG/04/2012 yang mengacu pada POJK No. 65/POJK.03/2016 *1. The Committee approved update to consumer's pocket booklet to facilitate forbidden AO when marketing the product.* *2. The Committee approved amendment to the Risk Management Committee SK N0. 13-RCG/04/2012 which refers to POJK No. 65/POJK.03/2016*
25 April 2017 *April 25, 2017*	1. Dalam analisa risiko hukum, perlu dilakukan analisa yang menggambarkan kualitas tuntutan hukum yang ditunjukkan kepada BRIS agar dapat menggabarkan risiko hukum secara komprehensif (secara kualitas dan kuantitas. 2. dalam penjelasan parameter aktiva produktif agar FASBIS dimasukkan ke dalam parameter asset produktif. *1. In legal risk analysis, an analysis that describes the quality of lawsuits presented to BRIS in order to describe legal risks comprehensively (in terms of quality and quantity.* *2. Explanation of productive asset parameters for FASBIS to be included in productive asset parameters.*

Tanggal *Date*	Perihal *Subject*
8 Juni 2017 *June 8, 2017*	1. Melakukan koordinasi dan perbaikan data pergeseran kolektibilitas kepada LOB. 2. Agar dilakukan *review* atas penggunaan ATM untuk menghitung *fee based income* yang didapatkan BRIS. *1. Coordinate and improve data collectability shift to LOB.* *2. Review the use of ATM to calculate fee-based income obtained by BRIS.*
27 Juli 2017 *July 27, 2017*	1. Membuat berita acara dan sertifikasi untuk setiap karyawan/karyawati BRIS yang telah mendapatkan training / *e-learning.* 2. Agar dilakukan pengkajian ulang atas ketentuan yang mengatur rekonsiliasi SPP *Online* dan agar dapat dikembangkan sistem monitoringnya. *1. Create news related to events and certifications for each BRIS employee who has received training / e-learning.* *2. Review the provisions regulating the reconciliation of SPP Online to be developed in the monitoring system.*
15 Agustus 2017 *August 15, 2017*	1. Agar di dokumentasikan dalam suatu berita acara yang menginformasikan identitas karyawan peserta training. 2. Agar di lakukan perbaikan terkait 3 IT *Event* (kejadian *power failure* di data center ragunan jakarta, gangguan pada *system incoming transfer* melalui ATM bersama, dan kesalahan transaksi pendebetan rekening melalui fasilitas internet banking yang tidak dimiliki oleh nasabah. *1. Document an official report regarding employee's identity.* *2. Develop improvements related to 3 IT Events (incident power failure in data center Ragunan Jakarta, disruption in incoming transfer system through ATM bersama, and of account transaction debiting error through internet banking facility not owned by customer.*
15 September 2017 *September 15, 2017*	1. Mengembangkan kembali alat kontrol dalam melakukan penihilan dengan dibuatkan penjurnalan tanpa menggunakan rekening perantara dan pengecekan ulang. 2. Melakukan update data nasabah (restrukturisasi) sehingga mengakomodir 3 pilar yang ditetapkan sesuai ketentuan regulasi. *1. Re-develop the control tool by journaling without using an intermediate account and re-checking.* *2. Update customer data (restructuring) so as to accommodate the 3 pillars that are set in accordance with the provisions of the regulations.*
27 Oktober 2017 *October 27, 2017*	1. Agar dilakukan stress test 3 pilar terhadap sampling data OJK dan nasabah pembiayaan >1 Milyar. 2. KC agar melakukan monitoring GL SPP *Online* serta penyelesaian rek GL selisih *1. To conduct 3 pillars stress test with OJK and financing customers > 1 billion sampling data.* *2. KC to conduct GL SPP Online monitoring as well as GL account settlement differences*
13 November 2017 *November 13, 2017*	1. Agar dilakukan pembahasan mendalam terhadap nasabah yang telah dilakukan restrukturisasi. 2. Agar dilakukan proses *cleansing* dan verifikasi data pembiayaan serta dilakukan himbauan kepada cabang selindo dalam proses pengisian sektor ekonomi dilakukan dengan benar. *1. To conduct in-depth discussion of customers who have been restructured.* *2. To conduct cleansing and verification of financing data and appeal to branch selindo regarding incorrect process of filling the economic sector.*
21 Desember 2017 *December 21, 2017*	1. Audit melaporkan hasil pemeriksaan KC yang memiliki NPF >10% dan hasil pemeriksaan KP komersil dan SME kepada BOD. 2. Menganalisa pembiayaan kualitas rendah lebih mendalam dibandingkan tahun 2016 dan 2017. *1. The KC audit report examinations results having NPF> 10% and the KP commercial and SME inspections results to BOD.* *2. Analyze low quality financing more deeply than in 2016 and 2017.*

KOMITE KEBIJAKAN PEMBIAYAAN

Financing Policy Committee

Komite Kebijakan Perbiayaan berfungsi memberikan masukan kepada Direksi dalam penyusunan Kebijakan Perkreditan Bank terutama perumusan prinsip kehati-hatian, melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan pembiayaan Bank serta melakukan kajian berkala terhadap kebijakan pembiayaan.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE KEBIJAKAN PEMBIAYAAN

Tugas Komite Kebijakan Pembiayaan adalah sebagai berikut:

1. Memutuskan dan menetapkan kebijakan, peraturan, arah dan strategi pembiayaan.
2. Memberikan masukan kepada Direksi dalam rangka penyusunan kebijakan pembiayaan terutama yang berkaitan dengan perumusan prinsip-prinsip kehati-hatian dalam pembiayaan.
3. Mengawasi agar kebijakan pembiayaan dapat diterapkan dan dilaksanakan secara konsekuen dan konsisten serta merumuskan pemecahan apabila terdapat hambatan/ kendala dalam penerapannya.
4. Melakukan kajian berkala terhadap kebijakan pembiayaan dan memberi saran kepada Direksi apabila diperlukan perubahan/perbaikan terhadap kebijakan tersebut.
5. Memantau dan mengevaluasi:
   a. Perkembangan dan kualitas portofolio pembiayaan secara keseluruhan;
   b. Kebenaran pelaksanaan kewenangan memutus pembiayaan;
   c. Kebenaran proses pemberian, perkembangan dan kualitas pembiayaan yang diberikan kepada pihak yang terkait dengan Bank dan nasabah besar tertentu;
   d. Kebenaran pelaksanaan ketentuan Batas Maksimum Pemberikan Kredit (BMPK);
   e. Ketaatan terhadap ketentuan perundang-undangan dan peraturan lainnya dalam pelaksanaan pemberian pembiayaan;
   f. Penyelesaian pembiayaan bermasalah;
   g. Upaya Bank dalam memenuhi kecukupan jumlah penyisihan penghapusan pembiayaan.
6. Sesuai dengan ketentuan pada Kebijakan Pembiayaan, maka khusus untuk:
   a. *Compliance Desk* bertugas dalam memastikan hasil putusan KKP telah sesuai dengan peraturan yang berlaku (Fatwa DSN MUI, Peraturan Bank Indonesia, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, dan Peraturan Perundangan).
   b. Internal Audit Group bertugas memberikan masukan dan saran perbaikan yang berkaitan dengan pembiayaan.

The Financing Policy Committee serves to provide input to the Board of Directors for preparing the Bank's Credit Policies, especially the formulation of prudential principles, supervising the implementation of bank financing and conducting periodic reviews of the financing policies.

FINANCING POLICY COMMITTEE DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The Financing Policy Committee duties include:

1. *Deciding and establishing financing policies, regulations, directions and strategies.*
2. *Providing input to the Board of Directors in the framework of drafting a financing policy, especially relating to the formulation of prudential financing principles.*
3. *Supervising that the financing policy can be implemented and enforced consequently and consistently and formulate solutions if there are obstacles / constraints in its implementation.*
4. *Conducting periodic financing policy reviews and advising the Board of Directors if necessary for any changes / improvements to the policy.*
5. *Monitoring and evaluating:*
   a. *The development and quality of the overall financing portfolio;*
   b. *The correctness of execution related to the authority to exceed financing;*
   c. *The correctness of execution related to granting, financing provided to parties associated with the Bank and certain major customers;*
   d. *The correctness of execution related to the Legal Lending Limit (BMPK);*
   e. *Adherence to the provisions of legislation and other regulations in the provision of financing;*
   f. *Financing problem settlement;*
   g. *The Bank's efforts to adequately provide for possible losses from financing.*
6. *In accordance with the Financing Policy provisions, specifically:*
   a. *The Compliance Desk is responsible for ensuring that the FPC 's decisions are in accordance with the prevailing regulations (DSN MUI Fatwa, Bank Indonesia Regulations, Financial Services Authority Regulations, and Legal Requirements).*
   b. *The Internal Audit Group is responsible for providing feedback and suggestions on improvements related to financing.*

Tanggung Jawab Tanggung Jawab Komite Kebijakan Pembiayaan adalah sebagai berikut:

1. Laporan tertulis secara berkala kepada Direksi dengan tembusan kepada Dewan Komisaris mengenai:
   a. Hasil pengawasan atas penerapan dan pelaksanaan kebijakan pembiayaan;
   b. Hasil pemantauan dan analisa mengenai hal-hal yang dievaluasi sebagaimana dimaksud dalam Fungsi, Tugas dan Wewenang angka 5 di atas.
2. Rencana dan tindak lanjut langkah-langkah perbaikan kepada Direksi dengan tembusan kepada Dewan Komisaris.

KEANGGOTAAN KOMITE KEBIJAKAN PEMBIAYAAN

Ketua : President Director
Sekretaris : Financing Support Group Head
Anggota Tetap :

- Managing Director Compliance
- Managing Director Operation
- Managing Director Retail Business
- Managing Director Commercial Business
- Risk Management Group Head
- Financing Review Group Head
- Internal Audit Group Head
- Compliance Desk Head

Anggota tidak tetap adalah Seluruh *Group Head* yang tidak termasuk Anggota Tetap SK NO 043-MDO/09-2015 Tentang Komite Kebijakan Pembiayaan (KKP) PT Bank BRISyariah.

RAPAT KOMITE KEBIJAKAN PEMBIAYAAN

Dalam pelaksanaan fungsinya, Komite Kebijakan Pembiayaan melakukan rapat sesuai kebutuhan.

Rapat KKP diselenggarakan sesuai kebutuhan sebagai salah satu bentuk pelaksanaan fungsi , tugas, wewenang dan tanggung jawab KKP.

The Financing Policy Committee Responsibilities include:

1. *Periodic written reports to the Board of Directors with a copy to the Board of Commissioners regarding:*
   a. The supervision results on the implementation and execution of the financing policy;
   b. The results of monitoring and analysis on evaluated matters as referred to in Functions, Tasks and Authorities number 5 above.
2. *Planning and following up corrective actions to the Board of Directors with copies to the Board of Commissioners.*

FINANCING POLICY COMMITTEE MEMBERSHIP

Chairman : President Director
Secretary : Financing Support Group Head
Permanent member :

- *Managing Director Compliance*
- *Managing Director Operation*
- *Managing Director Retail Business*
- *Managing Director Commercial Business*
- *Risk Management Group Head*
- *Financing Review Group Head*
- *Internal Audit Group Head*
- *Compliance Desk Head*

Non-permanent members are all Group Heads who are not Permanent Members SK NO 043-MDO/09-2015 concerning PT Bank BRISyariah's Financing Policy Committee (CTF)

FINANCING POLICY COMMITTEE MEETINGS

Dalam pelaksanaan fungsinya, Komite Kebijakan Pembiayaan melakukan rapat sesuai kebutuhan.

CTF meetings are organized as needed as a form of execution of the CTF's functions, duties, authorities and responsibilities.

KOMITE KEBIJAKAN PEMBIAYAAN
Financing Policy Committee

Sepanjang tahun 2017, Komite Kebijakan Pembiayaan mangadakan rapat sebanyak 44 (empat puluh empat) kali dengan rincian sebagai berikut :

During 2017, the Financing Policy Committee held three (3) meetings as follows:

Tanggal *Date*	Agenda
13 Maret 2017 *March 13, 2017*	Revisi Kebijakan Umum Pembiayaan dan Pedoman Pemberian Pembiayaan (P3) Komersial PT Bank BRISyariah, yang meliputi : 1. Hierarki Ketentuan Pembiayaan 2. Tindaklanjut Temuan BPK dan OJk *Revised PT Bank BRISyariah General Financing Policy and Commercial Funding Guidelines (P3), which included:* *1. Hierarchy of Financing Terms* *2. Follow-up BPK and OJK Findings*
06 April 2017 *April 6, 2017*	Pembahasan Ketentuan Pembiayaan SME > 200 s.d 500 Juta *Discussion on SME Financing Terms > 200 up to 500 Million*
29 Mei 2017 *May 29, 2017*	1. BWPP Individu Pemimpin Cabang 2. Perubahan Kewenangan Restrukturisasi 3. Pemberian Kewenangan kepada Deputi *LOB* 4. Perubahan Sekretaris Komite Pembiayaan 5. Perubahan Ketentuan Kolektibilitas Calon Nasabah 6. Perubahan Ketentuan Restrukturisasi Pembiayaan Mikro *1. BWPP Individual Branch Heads* *2. Change of Restructuring Authority* *3. Providing Authority to LOB Deputy* *4. Changes to the Financing Committee Secretary* *5. Changes to Client's Collectibility Prospects* *6. Changes in the Microfinance Restructuring Terms*

REKOMENDASI KOMITE KEBIJAKAN PEMBIAYAAN

Sebagai bagian dari tugas dan tanggung jawabnya, Komite Kebijakan Pembiayaan memberikan rekomendasi kepada Direksi terkait kebijakan pembiayaan. Sepanjang tahun 2017, rekomendasi yang diberikan Komite Kebijakan Pembiayaan antara lain :

FINANCING POLICY COMMITTEE RECOMMENDATIONS

As part of its duties and responsibilities, the Financing Policy Committee provides recommendations to the Board of Directors related to the Financing Policy. During 2017, recommendations given by the Financing Policy Committee included:

No Surat *Letter No.*	Tanggal *Date*	Perihal *Subject*
ND.B.543-RBG/04-2017	10 April 2017 *April 10, 2017*	Ketentuan Peralihan Pembiayaan Retail (SME) untuk Total *Exsposure* Pembiayaan > Rp. 200 Juta s.d. Rp 500 JUta *Provision of Retail Financing Transition (SME) for Total Exposure Financing > Rp. 200 Million s.d. Rp 500 JUta*
NOSE.B.013-MDO / FSG / 07-2017	28 Juli 2017 *July 28, 2017*	Petunjuk Pelaksanaan Restrukturisasi Pembiayaan *Guidance on the Implementation of Financing Restructuring*
NOSE: B. 025 - MDO / 12-2017	15 Des 2017 *December 15, 2017*	Kolektibilitas Calon Nasabah *Collectibility of Prospective Customers*
NOKEP:006-MDO/06-2017	05 Juni 2017 *June 5, 2017*	Perubahan Batas Wewenang Persetujuan Restrukturisasi Pembiayaan Dalam Rangka Crash Program *Change the limit the authority approval restructuring program financing in order to crash*

KOMITE PEMBIAYAAN
Financing Committee

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE PEMBIAYAAN

1. Menganalisa dan memberikan persetujuan atau penolakan atas setiap proposal pembiayaan sesuai dengan batas wewenang yang telah ditetapkan oleh Direksi berdasarkan kemahiran profesinya secara jujur, objektif, cermat, seksama dan independent judgement.
2. Menganalisa estimasi tingkat keuntungan dan sumber pembiayaan berdasarkan ketetapan dari *Asset and Liabilities Committee.*
3. Menjaga sistem *check & balance* keseimbangan antara kebutuhan pertumbuhan bisnis dan tingkat risiko pembiayaan.
4. Menolak permintaan dan atau pengaruh pihak yang berkepentingan dengan calon debitur dengan memberikan persetujuan yang bersifat formalitas.
5. Memastikan proses pemberian pembiayaan sesuai ketentuan yang berlaku.

FINANCING COMMITTEE DUTIES AND RESPONSIBILITIES

1. *Analyzing and granting approval or rejection of any financing proposal in accordance with the authority limits set by the Board of Directors based on their professional proficient, honest, objective, accurate, thorough and independent judgment.*
2. *Analyzing the estimated profit and financing rates based on the provisions from the Asset and Liabilities Committee.*
3. *Maintaining a check & balance system between business growth requirements and financing risk levels.*
4. *Rejecting the requests and / or influence of interested parties with the prospective debtor by giving formal approval.*
5. *Ensuring the process of granting financing is in accordance with applicable provisions.*

KEANGGOTAAN KOMITE PEMBIAYAAN

FINANCING COMMITTEE MEMBERSHIP

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Dasar Penunjukan *Appointment Basis*	Bidang Keahlian *Areas of expertise*
Moch Hadi Santoso	Ketua *Chairman*	SK NOKEP : 007-MDO/03-2017 SK NOKEP : 002-MDO/03-2017	Direktur Utama *President Director*
Hilman Purakusumah	Anggota *Member*	SK NOKEP : 007-MDO/03-2017 SK NOKEP : 002-MDO/03-2017	Direktur Bisnis Komersial *Director of Commercial Business*
Indra Praseno	Anggota *Member*	SK NOKEP : 007-MDO/03-2017 SK NOKEP : 002-MDO/03-2017	Direktur Mikro & Konsumer *Director of Micro & Consumer*
Wildan	Anggota *Member*	SK NOKEP : 007-MDO/03-2017 SK NOKEP : 002-MDO/03-2017	Direktur Operasi *Director of Operations*
Arjanto Bobihoe	Anggota *Member*	SK NOKEP : 007-MDO/03-2017 SK NOKEP : 002-MDO/03-2017	FRG Head
Giyantoro	Anggota *Member*	SK NOKEP : 007-MDO/03-2017 SK NOKEP : 002-MDO/03-2017	CBG Head
Nana Hendriana	Anggota *Member*	SK NOKEP : 007-MDO/03-2017 SK NOKEP : 002-MDO/03-2017	RBG Head
Yulfian	Anggota *Member*	SK NOKEP : 007-MDO/03-2017 SK NOKEP : 002-MDO/03-2017	FSG Head
Edi Sutiarso	Anggota *Member*	SK NOKEP : 007-MDO/03-2017 SK NOKEP : 002-MDO/03-2017	COD Head

RAPAT KOMITE PEMBIAYAAN

Dalam pelaksanaan fungsinya, Komite Pembiayaan melakukan rapat sesuai dengan kebutuhan. Sepanjang tahun 2017, Komite Pembiayaan mangadakan rapat sebanyak 44 kali dengan rincian sebagai berikut :

FINANCING COMMITTEE MEETINGS

In performing its functions, the Financing Committee conducts meetings as required. Throughout 2017, the Financing Committee held 44 meetings with details as follows:

NO	Tanggal *Date*	Pembiayaan yang Diusulkan *Proposed Financing*	Direksi yang Hadir *Board of Directors Attended*
1	11-Jan-17	PT. Cipta Hasil Sugiyarto (Tambahan)	Dir. Utama *President Director*
		PT. Duniatex Group (Perpanjangan)	Dir. Operasi *Director of Operations*
		PT. Aerowisata Group - Garuda Indonesia Group (Ijin Prinsip)	Dir. Bisnis Commercial *Director of Commercial Business*
			Dir . Kepatuhan *Director of Compliance*
2	18-Jan-17	PT. Tunggal Putra Pratama (Restrukturisasi)	Dir. Utama *President Director*
		PT. Midigio (Baru)	Dir. Bisnis Commercial *Director of Commercial Business*
		PT. Seluma Clean Energy (Persetujuan Prinsip)	
3	30-Jan-17	PT. Bakri Autoparts (Restruktur)	Dir. Utama *President Director*
		PT. Manunggaling Rizki Karyatama Telnics (Perpanjangan & Alokasi Plafon)	Dir. Bisnis Commercial *Director of Commercial Business*
4	07-Feb-17	PT. Indisi (Penambahan)	Dir. Utama *President Director*
		PT. Nindya (Baru)	Dir. Operasi *Director of Operations*
		PT. Semen Padang (Banding)	Dir. Bisnis Commercial *Director of Commercial Business*
			Dir. Kepatuhan *Director of Compliance*
5	08-Feb-17	PT. Seluma Clean Energy (Baru)	Dir. Utama *President Director*
		PT. Aero Wisata Group (Baru)	Dir. Operasi *Director of Operations*
			Dir. Bisnis Commercial *Director of Commercial Business*
			Dir. Kepatuhan *Director of Compliance*
6	14-Feb-17	PT. Fajar Bahtera Indonesia (Restruktur)	Dir. Bisnis Commercial *Director of Commercial Business*
			Dir. Kepatuhan *Director of Compliance*

NO	Tanggal *Date*	Pembiayaan yang Diusulkan *Proposed Financing*	Direksi yang Hadir *Board of Directors Attended*
7	22-Feb-17	PT. PNM Ventura Syariah (Persetujuan Prinsip)	Dir. Utama *President Director*
		PT. Pegadaian Persero (Perpanjangan)	Dir. Operasi *Director of Operations*
		PT. Sinar Agung Selalu Sukses (Perpanjangan)	Dir. Bisnis Commercial *Director of Commercial Business*
		PT. Wahana Agung Indonesia (Restruktur)	Dir . Kepatuhan *Director of Compliance*
		PT. Catur Mitra Sukses Makmur (Perpanjangan)	
8	28-Feb-17	PT. Riau Muda Jasa Sarana (Persetujuan Pencairan)	Dir. Utama *President Director*
		PT. Perum Damri (Perubahan Syarat)	Dir. Bisnis Commercial *Director of Commercial Business*
		PT. Gapura Angkasa	
9	14-Mar-17	PT. PLN Persero (Baru)	Dir. Utama *President Director*
		PT. Mayasari Bakti (Tambahan)	Dir. Operasi *Director of Operations*
		PT. Offshore Work Indonesia (Perpanjangan)	Dir. Bisnis Commercial *Director of Commercial Business*
		PT. PNM Ventura Syariah (Baru)	
10	29-Mar-17	PT. Wahana Agung Indonesia (Restruktur)	Dir. Utama *President Director*
		PT. Ocean Buana Lines (Restruktur)	Dir. Operasi *Director of Operations*
		PT. Swasti Tunggal Mandiri (Restruktur)	Dir . Kepatuhan *Director of Compliance*
		CV. Profil 88 (Tambahan)	
11	06-Apr-17	PT. MNC Finance (Tambahan)	Dir. Utama *President Director*
		PT. Anugerah Makmur Jaya (Persetujuan Prinsip)	Dir. Operasi *Director of Operations*
12	11-Apr-17	PT. Guna Teguh Abadi (Tambahan)	Dir. Bisnis Commercial *Director of Commercial Business*
		PT. Petrosida Gresik (Persetujuan Prinsip)	Dir . Kepatuhan *Director of Compliance*
13	26-Apr-17	PT. Wahana Agung Indonesia (Restruktur)	Dir. Utama *President Director*
		Koperasi Swakarya BRI (Tambahan)	Dir. Operasi *Director of Operations*
		PT. Petrosida Gresik (Persetujuan Prinsip)	Dir. Bisnis Commercial *Director of Commercial Business*
		PT. Indisi (Banding)	Dir . Kepatuhan *Director of Compliance*
			Dir. Bisnis Micro & Consumer *Director of Micro & Consumer Business*

NO	Tanggal *Date*	Pembiayaan yang Diusulkan *Proposed Financing*	Direksi yang Hadir *Board of Directors Attended*
14	03-May-17	PT. MNC Finance (Tambahan)	Dir. Operasi *Director of Operations*
		PT. Sari Warna Asli (Baru & Perpanjangan)	Dir. Bisnis Commercial *Director of Commercial Business*
		PT. Bhakti Unggul Teknovasi - PT. Citra Sukapura Megah (Persetujuan Prinsip)	Dir. Bisnis Micro & Consumer *Director of Micro & Consumer Business*
		PT. Waskita Beton Precast (Tambahan)	Dir. Bisnis Micro & Consumer *Director of Micro & Consumer Business*
		PT. Wahana Agung Indonesia (Restruktur)	
15	08-May-17	PT. MNC Finance (Tambahan)	Dir. Operasi *Director of Operations*
		PT. Indisi (Banding)	Dir . Kepatuhan *Director of Compliance*
		PT. Wahana Agung Indonesia (Restruktur)	
		PT. Guna Teguh Abadi (Banding)	
16	10-May-17	PT. Karya Tugas Anda	Dir. Bisnis Commercial *Director of Commercial Business*
		PT. Proyek Office Tower Sopo Del (PT. TOBA Group)	
17	19-May-17	PT. Indraco (Tambahan)	Dir. Operasi *Director of Operations*
		PT. MNC Leasing (Persetujan Prinsip)	Dir. Bisnis Micro & Consumer *Director of Micro & Consumer Business*
		PT. BMT Sidogiri (Update Info)	Dir . Kepatuhan *Director of Compliance*
		PT. Sritex Group (Update Info)	
18	26-May-17	PT. Riau Muda Multi (Tambahan)	Dir. Utama *President Director*
		PT. Sri Rejeki Isman (Baru)	Dir. Operasi *Director of Operations*
			Dir. Bisnis Commercial *Director of Commercial Business*
			Dir . Kepatuhan *Director of Compliance*
			Dir. Bisnis Micro & Consumer *Director of Micro & Consumer Business*
19	06-Jun-17	PT. Garuda Technology (Baru)	Dir. Operasi *Director of Operations*
		PT. Sangkan Jaya Group - PT. Kana & PT. Prima Estika (Tambahan)	Dir. Bisnis Commercial Director of Commercial Business
		PT. Indisi (Banding)	Dir. Bisnis Micro & Consumer *Director of Micro & Consumer Business*
			Dir. Bisnis Micro & Consumer *Dir. Bisnis Micro & Consumer*

KOMITE PEMBIAYAAN
Financing Committee

NO	Tanggal *Date*	Pembiayaan yang Diusulkan *Proposed Financing*	Direksi yang Hadir *Board of Directors Attended*
20	15-Jun-17	PT. Pindo Deli (Tambahan)	Dir. Utama *President Director*
		PT. Garuda Technology (Baru)	Dir. Operasi *Director of Operations*
		PT. Sangkan Jaya Group - PT. Kana & PT. Prima Estika (Tambahan)	Dir. Bisnis Commercial *Director of Commercial Business*
		PT. Adhimix Precast Indonesia (Tambahan)	Dir . Kepatuhan *Director of Compliance*
		PT. Sinar Agung Selalu Sukses (Tambahan)	Dir. Bisnis Micro & Consumer *Director of Micro & Consumer Business*
		PT. Petrosida Gresik (Baru)	
		PT. Indraco (Tambahan)	
		KKB Selindo (Persetujuan Prinsip Sindikasi)	
20	10-Jul-17	PT. Sangkan Jaya Group - PT. Kana & PT. Prima Estika (Tambahan)	Dir. Utama *President Director*
		PT. Indraco (Tambahan)	Dir. Operasi *Director of Operations*
		PT. Misi Hutama Internasional (Persetujuan Prinsip)	Dir. Bisnis Commercial *Director of Commercial Business*
		PT. Hadrayama Produksi (Baru)	Dir . Kepatuhan *Director of Compliance*
22	26-Jul-17	PT. Telkom Sigma (Baru)	Dir. Bisnis Micro & Consumer *Director of Micro & Consumer Business*
		PT. Sumarah Energi (Baru)	Dir. Operasi *Dir. Operasi*
		PT. Nusa Raya Propertindo (Restruktur & Tambahan)	Dir. Bisnis Commercial *Dir. Bisnis Commercial*
		PT. Sinar Bintang Samudera (Restruktur)	Dir. Kepatuhan *Dir. Kepatuhan*
		PT. Putra Setia Abadi (Restruktur)	Dir. Bisnis Micro & Consumer *Dir. Bisnis Micro & Consumer*
		PT. Metrindo (Restruktur - Sindikasi)	
		PT. Humpuss Intermoda Transportasi (Persetujuan Prinsip - Baru)	
23	01-Aug-17	PT, Wahana Agung Indonesia (Presentasi Nasabah)	Dir. Utama *President Director*
		PT. Bandar Udara Internasional Jawa Barat (Persetujuan Prinsip)	Dir. Operasi *Director of Operations*

NO	Tanggal *Date*	Pembiayaan yang Diusulkan *Proposed Financing*	Direksi yang Hadir *Board of Directors Attended*
24	09-Aug-17	PT. Sigma Cipta Caraka (Baru)	Dir. Utama *President Director*
		Kopkar JICT (Tambahan)	Dir. Operasi *Director of Operations*
		Koperasi Telkom (Tambahan)	Dir. Bisnis Commercial *Director of Commercial Business*
		PT. Nimda Globalindo Jaya Lestari - CV Noeri Sukses Mobilindo (Restruktur)	Dir . Kepatuhan *Director of Compliance*
		PT. Humpuss Intermoda Transportasi(Baru)	Dir. Bisnis Micro & Consumer *Director of Micro & Consumer Business*
25	14-Aug-17	PT. Wanamas Multifinance - Otomas Finance (Baru)	Dir. Utama *President Director*
		PT. MNC Sewa Guna Usaha Indonesia (Baru)	Dir. Operasi *Director of Operations*
		PT. Aerowisata (Banding)	Dir. Bisnis Commercial *Director of Commercial Business*
			Dir. Bisnis Micro & Consumer *Director of Micro & Consumer Business*
26	15-Aug-17	PT. Delta Merlin Sandang Tekstil (Tambahan)	Dir. Utama *President Director*
			Dir. Operasi *Director of Operations*
			Dir. Bisnis Commercial *Director of Commercial Business*
			Dir . Kepatuhan *Director of Compliance*
			Dir. Bisnis Micro & Consumer *Director of Micro & Consumer Business*
27	21-Aug-17	PT. Citra Waspputowa (Baru)	Dir. Utama *President Director*
			Dir. Operasi *Director of Operations*
			Dir . Kepatuhan *Director of Compliance*
			Dir. Bisnis Commercial *Director of Commercial Business*
28	30-Aug-17	PT. Kopindosat (Tambahan)	Dir. Utama *President Director*
		PT. Ocean Buana Lines (Restruktur)	Dir. Operasi *Director of Operations*
		PT. Swasti Tunggal Mandiri (Restruktur)	Dir. Bisnis Commercial *Director of Commercial Business*
		PT. Kembar Abadi(Tambahan)	
		PT. Nimda(Banding Angsuran & Restruktur)	
		PT. Humpuss Intermoda (Perubahan Syarat & Skema Pembiayaan)	

KOMITE PEMBIAYAAN
Financing Committee

NO	Tanggal *Date*	Pembiayaan yang Diusulkan *Proposed Financing*	Direksi yang Hadir *Board of Directors Attended*
29	05-Sep-17	PT. Industri Kemasan Semen Gresik (Baru)	Dir. Operasi *Director of Operations*
			Dir . Kepatuhan *Director of Compliance*
			Dir. Bisnis Commercial *Director of Commercial Business*
30	12-Sep-17	PT. Nusa Raya Propertindo (Tambahan - Restruktur)	Dir. Utama *President Director*
		PT. Nusantara Turbin & Propulsi (Perpanjangan)	Dir. Operasi *Director of Operations*
		PT. Industri Kemasan Semen Gresik (Baru)	Dir. Bisnis Commercial *Director of Commercial Business*
			Dir . Kepatuhan *Director of Compliance*
			Dir. Bisnis Micro & Consumer *Director of Micro & Consumer Business*
31	22-Sep-17	PT. Besindo Medi Prima (Baru)	Dir. Operasi *Director of Operations*
		PT. Radho Berkah Abadi (Baru)	Dir. Bisnis Micro & Consumer *Director of Micro & Consumer Business*
		PT. Koperasi Telkomsel (Tambahan)	Dir. Bisnis Commercial *Director of Commercial Business*
32	26-Sep-17	PT. Nutech Integrasi (Baru)	Dir. Operasi *Director of Operations*
		PT. Kasih Industri Indonesia (Perpanjangan Restruktur)	Dir. Bisnis Commercial *Director of Commercial Business*
			Dir . Kepatuhan *Director of Compliance*
33	03-Oct-17	PT. Nutech Integrasi (Baru)	Dir. Operasi *Director of Operations*
		PT. Citra Tiara Global	Dir. Bisnis Micro & Consumer *Director of Micro & Consumer Business*
		PT. Kalla Electrical System (Tambahan)	Dir. Bisnis Commercial *Director of Commercial Business*
34	11-Oct-17	PT. Wahana Agung (Pengeluaran Jaminan Sertifikasi)	Dir. Operasi *Director of Operations*
		PT. Nimda Globalindo (Banding SKP)	Dir. Bisnis Micro & Consumer *Director of Micro & Consumer Business*
		PT. Bangun Cipta Kreasi (Penarikan Sebagian & Penurunan OS)	Dir. Bisnis Commercial *Director of Commercial Business*

NO	Tanggal *Date*	Pembiayaan yang Diusulkan *Proposed Financing*	Direksi yang Hadir *Board of Directors Attended*
35	09-Oct-17	PT. Mutiara Sawit Lestari (Restruktur Pencairan)	Dir. Utama *President Director*
		PT. Karya Tugas Anda (Perluasan Tujuan Penggunaan)	Dir. Operasi *Director of Operations*
			Dir. Bisnis Commercial *Director of Commercial Business*
			Dir . Kepatuhan *Director of Compliance*
			Dir. Bisnis Micro & Consumer *Director of Micro & Consumer Business*
36	25-Oct-17	PT. Cervotech Indonesia (Persetujuan Prinsip)	Dir. Operasi *Director of Operations*
		PT. Dwi Aneka Jaya Kemasindo (Persetujuan Prinsip)	Dir. Bisnis Commercial *Director of Commercial Business*
			Dir . Kepatuhan *Director of Compliance*
			Dir. Bisnis Micro & Consumer *Director of Micro & Consumer Business*
37	31-Oct-17	Kopkar BRISyariah (Tambahan)	Dir. Utama *President Director*
		PT. Maritim Sinar Utama (Tambahan)	Dir. Operasi *Director of Operations*
		PT. Bandung Pakar (Tambahan)	Dir. Bisnis Commercial *Director of Commercial Business*
		PT. Mutiara Bisnis Keluarga (Baru)	Dir . Kepatuhan *Director of Compliance*
		PT. Pusaka Jaya Internasional (Tambahan)	Dir. Bisnis Micro & Consumer *Director of Micro & Consumer Business*
38	07-Nov-17	PT. Jogjatex (Baru)	Dir. Utama *President Director*
		RS. Intan Medika (Baru)	Dir. Operasi *Director of Operations*
		PT. Karya Tugas Anda (Ijin Pencairan)	Dir. Bisnis Commercial *Director of Commercial Business*
		PT. Prabu Budi Mulia - Crowne Hotel (Persetujuan Prinsip)	Dir. Bisnis Micro & Consumer *Director of Micro & Consumer Business*
		PT. Catur Mitra Sukses Makmur (Perpanjangan)	
39	15-Nov-17	PT. Adhi Persada Beton (Baru)	Dir. Utama *President Director*
		PT. Forma Ocean Indonesia (Baru)	Dir. Operasi *Director of Operations*
		PT. Teknologi Multi Sistem Integrasi (Baru)	Dir. Bisnis Commercial *Director of Commercial Business*
		PT. Athaya Abbas Mandiri (Penambahan)	Dir . Kepatuhan *Director of Compliance*
			Dir. Bisnis Micro & Consumer *Director of Micro & Consumer Business*

NO	Tanggal *Date*	Pembiayaan yang Diusulkan *Proposed Financing*	Direksi yang Hadir *Board of Directors Attended*
40	23-Nov-17	PT. Kembar Abadi Prima (Tambahan)	Dir. Utama *President Director*
		PT. Teknoglobal Multi Sistem Integrasi	Dir. Operasi *Director of Operations*
			Dir. Bisnis Commercial *Director of Commercial Business*
			Dir . Kepatuhan *Director of Compliance*
			Dir. Bisnis Micro & Consumer *Director of Micro & Consumer Business*
41	28-Nov-17	PT. Prabu Budi Mulia - Crowne Hotel (Baru)	Dir. Utama *President Director*
		PT. Adhimix Precast Indonesia (Tambahan)	Dir. Operasi *Director of Operations*
		PT. Buana Sabas Fattah (Baru)	Dir. Bisnis Micro & Consumer *Director of Micro & Consumer Business*
		PT. Anugerah Langkat Makmur (Baru)	
		PT. Wiyung Sejahtera (Tambahan)	
42	05-Dec-17	PT. Prabu Budi Mulia - Crowne Hotel (Baru)	Dir. Utama *President Director*
		PT. Anugerah Langkat Makmur (Baru)	Dir. Operasi *Director of Operations*
		PT. Adhi Persada Beton (Baru)	Dir. Bisnis Micro & Consumer *Director of Micro & Consumer Business*
		PT. Swasti Tunggal Mandiri (Restruktur)	Dir. Bisnis Commercial *Director of Commercial Business*
43	06-Dec-17	PT. Prabu Budi Mulia - Crowne Hotel (Baru)	Dir. Utama *Dir. Utama*
		PT. Adhi Persada Beton (Baru)	Dir. Operasi *Dir. Operasi*
		PT. Graha Tanjung Perkasa (Restruktur)	Dir. Bisnis Commercial *Dir. Bisnis Commercial*
			Dir. Kepatuhan *Dir. Kepatuhan*
			Dir. Bisnis Micro & Consumer *Dir. Bisnis Micro & Consumer*
44	19-Dec-17	PT. KMI Wire and Cable (Baru)	Dir. Utama *Dir. Utama*
			Dir. Operasi *Dir. Operasi*
			Dir. Bisnis Micro & Consumer *Dir. Bisnis Micro & Consumer*
			Dir. Bisnis Commercial *Dir. Bisnis Commercial*

KOMITE ASET DAN LIABILITAS

Asset and Liability Committee

Salah satu komponen kunci dalam pengelolaan bank adalah *Assets Liabilities Management* (ALMA). ALMA merupakan unit kerja yang secara operasional berada di Department *Business Services and Support Treasury & International Banking Group*, yang terdiri dari manajer dan beberapa staf yang bertugas untuk menyiapkan materi ALCO. ALCO (*Assets & Liabilities Committee*) merupakan wadah utama untuk mencapai tujuan dari ALMA. ALMA bertanggung jawab untuk pengembangan dan implementasi dari strategi ALM bank.

One of the key components in bank management is Assets Liabilities Management (ALMA). ALMA is a work unit operationally located in the Business Services and Support Department in the Treasury & International Banking Group, consisting of managers and staff assigned to prepare ALCO material. ALCO is the main vessel for achieving the ALMA goals. ALMA is responsible for the development and implementation of the bank's ALM strategy.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE ASET & LIABILITAS (ALCO)

1. Menetapkan kebijakan pengelolaan Asset dan Liability secara terpadu.
2. Menetapkan Nisbah Bagi hasil untuk Dana Pihak Ketiga (DPK), pembiayaan dan *Fund Transfer Price* (FTP) atau Indeks Bagi Hasil (IBH).
3. Menetapkan kewenangan untuk memberikan nisbah negosiasi DPK dan *special pricing* pembiayaan kepada pejabat pemutus.
4. Mengelola dan menetapkan struktur *balance sheet* (Aset & Liabilitas).
5. Memastikan pengelolaan Aset & Liabilitas telah dilaksanakan sesuai dengan kebijakan hasil rapat ALCO.

ASSETS & LIABILITIES COMMITTEE (ALCO) DUTIES AND RESPONSIBILITIES

1. *Establishing an integrated Asset and Liability management policy.*
2. *Establishing a Profit Sharing Ratio for Third Party Funds (TPF), Financing and Fund Transfer Prices (FTP) or Profit Sharing Index (PSI).*
3. *Determining the authority to provide a ratio for TPF negotiations and special financing pricing to the decision-making officials.*
4. *Managing and establishing a balance sheet structure (Assets & Liabilities).*
5. *Ensuring that Assets & Liabilities management has been implemented in accordance with the ALCO meeting policy.*

KEANGGOTAAN KOMITE ALCO

Sesuai Surat Keputusan NOKEP: 005 -MDR/11-2017 Tentang Organisasi dan Tata Kerja *Asset & Liability Committee* (ALCO) PT Bank BRISyariah, keanggotaan Komite ALCO adalah sebagai berikut :
Ketua (Merangkap anggota) : Direktur Utama
Ketua Pengganti I (Merangkap Anggota) : Direktur Bisnis
Ketua Pengganti II (Merangkap Anggota) : Direktur Operasional
Sekretaris (Merangkap Anggota) : Group Tresuri & Perbankan Internasional

Anggota
1. Direktur
2. Kepala Group Akuntansi & Keuangan
3. Kepala Group Analisa Pembiayaan
4. Kepala Group Bisnis Komersial
5. Kepala Group Bisnis Mikro
6. Kepala Group Bisnis Ritel
7. Kepala Group Dana & Haji
8. Kepala Group Jaringan & Logistik

ALCO MEMBERSHIP

In accordance with the NOKEP Decree: 005-MDR/11-2017 concerning the Organization and Working Procedures of the Asset & Liability Committee (ALCO) of PT Bank BRISyariah, the ALCO Committee membership is as follows:
Chairman (Co-member): President Director
Replacement Chairman I (Member): Business Director
Replacement Chairman II (Multiple Members): Director of Operations
Secretary (Member): International Treasury & International Banking Group

Members
1. *Directors*
2. *Accounting & Finance Group Head*
3. *Financing Review Group Head*
4. *Commercial Banking Group Head*
5. *Micro Business Group Head*
6. *Retail Business Group Head*
7. *Funding & Hajj Group Head*
8. *Network & Logistics Group Head*

9. Kepala Group Manajemen Risiko
10. Kepala Group Operasi & Layanan
11. Kepala Group Perencanaan Strategis
12. Kepala Group Penunjang Pembiayaan
13. Kepala Group Pengelolaan Aset Khusus
14. Kepala Group Teknologi Informasi
15. Kepala Group Tresuri & Perbankan Internasional
16. Kepada Desk Kepatuhan

RAPAT KOMITE ALCO

Dalam pelaksanaan fungsinya, Komite ALCO melakukan rapat sesuai kebutuhan. Sepanjang tahun 2017, Komite ALCO mangadakan rapat sebanyak 12 kali dengan rincian sebagai berikut :

9. Risk Management Group Head
10. Operations & Services Group Head
11. Strategic Planning Group Head
12. Financing Support Group Head
13. Special Asset Management Group Head
14. Information Technology Group Head
15. Treasury & International Banking Group Head
16. Compliance Group Head

ALCO COMMITTEE MEETINGS

In performing its functions, the ALCO Committee conducts meetings as required. During 2017, the ALCO Committee held 12 meetings as follows:

No	ALCO	Tanggal *Date*	Agenda
1	I - JANUARI 2017 *I - JANUARY, 2017*	24 Januari 2017 *January 24, 2017*	Asset-Liability Management - Kinerja BRIS dan masingmasing Cabang bulan Desember 2016 *Asset-Liability Management - BRIS and each Branch Performance December 2016*
2	II - FEBRUARI 2017 *II - FEBRUARY, 2017*	22 Februari 2017 *February 22, 2017*	Asset-Liability Management - Kinerja BRIS dan masingmasing Cabang Januari 2017 *Asset-Liability Management - BRIS and each Branch Performance January 2017*
3	III - MARET 2017 *III - MARCH, 2017*	22 Maret 2017 *March 22, 2017*	Asset-Liability Management - Kinerja BRIS dan masingmasing Cabang Januari 2017 *Asset-Liability Management - BRIS and each Branch Performance February 2017*
4	IV - APRIL 2017 *IV - APRIL, 2017*	26 April 2017 *April 26, 2017*	Asset-Liability Management - Kinerja BRIS dan masingmasing Cabang Januari 2017 *Asset-Liability Management - BRIS and each Branch Performance March 2017*
5	V- MEI 2017 *V- MAY, 2017*	30 Mei 2017 *May 30, 2017*	Asset-Liability Management - Kinerja BRIS dan masingmasing Cabang Januari 2017 *Asset-Liability Management - BRIS and each Branch Performance April 2017*
6	VI - JUNI 2017 *VI - JUNE, 2017*	21 Juni 2017 *June 21, 2017*	Asset-Liability Management - Kinerja BRIS dan masingmasing Cabang Januari 2017 *Asset-Liability Management - BRIS and each Branch Performance May 2017*
7	VII - JULI 2017 *VII - JULY, 2017*	25 Juli 2017 *July 25, 2017*	Asset-Liability Management - Kinerja BRIS dan masingmasing Cabang Januari 2017 *Asset-Liability Management - BRIS and each Branch Performance June 2017*
8	VIII - AGUSTUS 2017 *VIII - AUGUST, 2017*	21 Agustus 2017 *August 21, 2017*	Asset-Liability Management - Kinerja BRIS dan masingmasing Cabang Januari 2017 *Asset-Liability Management - BRIS and each Branch Performance July 2017*

No	ALCO	Tanggal *Date*	Agenda
9	IX - SEPTEMBER 2017 *IX - SEPTEMBER, 2017*	14 September 2017 *September 14, 2017*	Asset-Liability Management - Kinerja BRIS dan masingmasing Cabang Januari 2017 *Asset-Liability Management - BRIS and each Branch Performance August 2017*
10	X - OKTOBER 2017 *X - OCTOBER, 2017*	24 Oktober 2017 *October 24, 2017*	Asset-Liability Management - Kinerja BRIS dan masingmasing Cabang Januari 2017 *Asset-Liability Management - BRIS and each Branch Performance September 2017*
11	XI - NOVEMBER 2017 *XI - NOVEMBER, 2017*	15 November 2017 *November 15, 2017*	Asset-Liability Management - Kinerja BRIS dan masingmasing Cabang Januari 2017 *Asset-Liability Management - BRIS and each Branch Performance October 2017*
12	XII - DESEMBER 2017 *XII - DECEMBER, 2017*	19 December 2017 *December 19, 2017*	Asset-Liability Management - Kinerja BRIS dan masingmasing Cabang Januari 2017 *Asset-Liability Management - BRIS and each Branch Performance November 2017*

RISALAH DAN KEPUTUSAN RAPAT KOMITE ALCO

Pada setiap akhir rapat Komite ALCO, dibuat Risalah dan Keputusan Komite ALCO yang ditandatangani oleh Ketua ALCO, Sekretaris dan Notulis. Risalah dan Keputusan tersebut berlaku mengingat sampai dengan adanya perubahan berdasarkan Risalah dan Keputusan pada rapat selanjutnya.

RISALAH DAN KEPUTUSAN RAPAT KOMITE ALCO

At the end of each ALCO Committee meeting, the Minutes and Decisions are signed by the ALCO Chairman, Secretary and Notary. These Minutes and Decisions shall apply to any changes based on the Minutes and Decisions of the next meeting.

KOMITE PENGARAH TEKNOLOGI DAN SISTEM INFORMASI

IT Steering Committee

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE PENGARAH TEKNOLOGI DAN SISTEM INFORMASI

1. Rencana strategis TI yang sesuai dengan rencana strategis kegiatan usaha Bank.
2. Perumusan Kebijakan dan prosedur TI yang utama seperti kebijakan pengamanan TI dan manajemen risiko terkait penggunaan TI di Bank.
3. Kesesuaian proyek-proyek TI yang disetujui dengan Rencana Strategis TI. Komite juga menetapkan status prioritas proyek TI yang bersifat kritikal (berdampak signifikan terhadap kegiatan operasional Bank), misalnya pergantian/pengembangan *Core Banking, Application System, Server Production* dan topologi jaringan.
4. Kesesuaian pelaksanaan proyek-proyek TI dengan rencana proyek (*Project Charter*) dengan tetap menerapkan *System Development Life Cycle* (SDLC) sesuai *Service Level Agreement* (SLA) yang disepakati Komite melengkapi rekomendasi dengan hasil analisis dari proyek-proyek TI yang utama, sehingga memungkinkan Direksi mengambil keputusan secara efisien.
5. Kesesuaian TI dengan kebutuhan sistem informasi manajemen yang mendukung pengelolaan kegiatan usaha Bank.
6. Efektivitas langkah-langkah minimalisasi risiko atas investasi Bank pada sektor TI dan bahwa investasi tersebut memberikan kontribusi terhadap tercapainya tujuan bisnis Bank.
7. Upaya penyelesaian berbagai masalah terkait TI, yang tidak dapat diselesaikan oleh satuan kerja pengguna dan satuan kerja penyelenggara.
8. Upaya penyelesaian/komitmen dari hasil temuan/audit TI internal maupun eksternal.
9. Kecukupan dan alokasi sumber daya yang dimiliki Bank akan menggunakan jasa pihak lain dalam penyelenggaraan TI, maka Komite harus memastikan bahwa Bank telah memiliki kebijakan dan prosedur terkait.
10. Pemantauan atas kinerja Teknologi Informasi dan upaya peningkatannya.

KEANGGOTAAN KOMITE PENGARAH TEKNOLOGI DAN SISTEM INFORMASI

Sesuai SK NO KEP. B-043-PDR-09-2017 tanggal 28 September 2017 perihal Perubahan Atas Surat Keputusan NOKEP.B.041-PDR/08-2016 Tentang Perubahan Ketiga Komite Pengarah Teknologi Informasi PT Bank BRISyariah, keanggotaan Komite

IT STEERING COMMITTEE DUTIES AND RESPONSIBILITIES

1. *IT strategic plan in accordance with the Bank's strategic business plan.*
2. *Formulating major IT Policies and procedures such as IT security policies and risk management related to IT usage in the Bank.*
3. *Suitability of approved IT projects with the IT Strategic Plan. The committee also establishes the priority status of critical IT projects (significant impact on the Bank's operational activities), such as changes / development of the Core Banking, Application Systems, Production Server and network topology.*
4. *Conformity of the IT projects implementation with the Project Charter by continuing to implement the System Development Life Cycle (SDLC) according to Service Level Agreements (SLA) agreed upon by the Committee in line with the recommendations from the analysis results of key IT projects, enabling the Board of Directors to make decisions efficiently.*
5. *Suitability of IT to the needs of Bank's management information systems that supports management of the business activities.*
6. *The effectiveness of risk mitigation measures on the Bank's investment in the IT sector and that the investment contributes to the achievement of the Bank's business objectives.*
7. *Resolving IT related issues, which cannot be resolved by the user's work unit and organizational unit.*
8. *Settlement / commitment efforts for internal and external IT audit findings.*
9. *For the adequacy and allocation of resources owned by the Bank that use the services of others in the implementation of IT, the Committee shall ensure that the Bank has the relevant policies and procedures.*
10. *Monitoring the Information Technology performance and its improvement efforts.*

IT STEERING COMMITTEE MEMBERSHIP

Based on SK NO KEP. B-043-PDR-09-2017 dated September 28, 2017 concerning Amendment to Decree No. NOKEP.B.041-PDR/08-2016 concerning a Third Amendment to the PT Bank BRISyariah Information Technology Steering Committee,

Pengarah Teknologi dan Sistem Informasi adalah sebagai berikut :

1. Ketua: Direktur Utama
2. Wakil Ketua: Direktur Kepatuhan
3. Sekretaris: Kepala Grup Perencanaan Strategis
4. Anggota Tetap:
   a. Direktur Bisnis Ritel
   b. Direktur Bisnis Komersial
   c. Direktur Operasional
   d. Kepala Grup Teknologi Informasi
   e. Kepala Grup Manajemen Risiko
   f. Kepala Grup Bisnis Ritel
   g. Kepala Grup Bisnis Komersial
   h. Kepala Grup Bisnis Mikro
   i. Kepala Grup Bisnis Dana dan Haji
   j. Kepala Grup Bisnis Tresuri dan Perbankan Internasional
   k. Kepala Grup Operasi dan Layanan
   l. Kepala Desk Kepatuhan
5. Anggota Tidak Tetap:
   Seluruh Kepala Grup / Kepala Desk yang tidak termasuk anggota tetap.

Dalam Struktur Organisasi Komite, wewenang dan tanggung jawab *Managing Director Compliance* sebatas pada wewenang dan tanggung jawab yang mengacu pada ketentuan yang terdapat pada Peraturan Bank Indonesia Nomor 11/33/PBI/2009 perihal Pelaksanaan *Good Corporate Governance* Pada Bank Umum Syariah, dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 46/POJK.03/2017 perihal Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Pada Bank Umum.

WEWENANG DAN TANGGUNG JAWAB

Wewenang dan tanggung jawab Komite adalah memberikan rekomendasi kepada Direksi, yang mencakup:

1. Rencana Strategis TI yang sesuai dengan rencana strategis kegiatan usaha Perusahaan. Dalam memberikan rekomendasi, Komite memperhatikan faktor efisiensi, efektifitas, serta hal-hal sebagai berikut:
   a. Rencana pelaksanaan *(road map)* untuk mencapai kebutuhan TI yang mendukung strategi bisnis Perusahaan. Road map terdiri dari kondisi saat ini *(current state)*, kondisi yang ingin dicapai *(future state)* serta langkah-langkah yang akan dilakukan untuk mencapai *future state;*
   b. Sumber daya yang dibutuhkan;
   c. Keuntungan/manfaat yang akan diperoleh saat rencana diterapkan.

the membership is as follows:

1. *Chairman: President Director*
2. *Vice Chairman: Director of Compliance*
3. *Secretary: Strategic Planning Group Head*
4. *Permanent Members:*
   a. Director of Retail Business
   b. Director of Commercial Business
   c. Director of Operations
   d. Information Technology Group Head
   e. Risk Management Group Head
   f. Retail Business Group Head
   g. Commercial Business Group Head
   h. Micro Business Group Head
   i. Funds and Hajj Business Group Head
   j. Treasury and International Banking Business Group Head
   k. Operations and Services Group Head
   l. Head of Compliance Desk
5. *Non Permanent Members:*
   All Group Heads / Desk Heads that are not permanent members.

In the Committee Organizational Structure, Managing Director Compliance authority and responsibilities are limited to the provisions contained in Bank Indonesia Regulation Number 11/33/PBI/2009 concerning Implementation of Good Corporate Governance in Sharia Commercial Banks and Otoritas Jasa Keuangan Regulation Number 46/POJK.03/2017 concerning Implementation of Compliance Function at Commercial Banks.

AUTHORITIES AND RESPONSIBILITIES

The Committee's authorities and responsibilities are to providing recommendations to the Board of Directors, which include:

1. *IT Strategic Plan in accordance with the strategic plan for the Company's business activities. In giving recommendations, the Committee takes into account the efficiency, effectiveness and the following factors:*
   a. Road map to achieve IT requirements that supports the Company's business strategy. The Road map consists of current conditions (current state), conditions to be achieved (future state), and the steps to be taken to achieve the future state;
   b. Resources needed;
   c. The advantages / benefits that will be obtained when the plan is implemented.

2. Perumusan kebijakan dan prosedur TI yang utama seperti kebijakan pengamanan TI dan manajemen risiko terkait penggunaan TI di perusahaan;
3. Kesesuaian proyek-proyek TI yang disetujui dengan Rencana Strategis TI. Komite juga menetapkan status prioritas proyek TI yang bersifat kritikal (berdampak signifikan terhadap kegiatan operasional Perusahaan), misalnya pergantian/pengembangan *Core Banking, Application System, Server Production* dan topologi jaringan;
4. Kesesuaian pelaksanaan proyek-proyek TI dengan rencana proyek (*Project Charter*) dengan tetap menerapkan *System Development Life Cycle* (SDLC) sesuai *Service Level Agreement* (SLA) yang disepakati. Komite melengkapi rekomendasi dengan hasil analisis dari proyek-proyek TI yang utama, sehingga memungkinkan Direksi mengambil keputusan secara efisien;
5. Kesesuaian TI dengan kebutuhan sistem informasi manajemen yang mendukung pengelolaan kegiatan usaha Perusahaan;
6. Efektivitas langkah-langkah minimalisasi risiko atas investasi Perusahaan pada sektor TI dan bahwa investasi tersebut memberikan kontribusi terhadap tercapainya tujuan bisnis Perusahaan;
7. Upaya penyelesaian berbagai masalah terkait TI, yang tidak dapat diselesaikan oleh satuan kerja pengguna dan satuan kerja penyelenggara. Komite dapat memfasilitasi hubungan antara kedua satuan kerja tersebut;
8. Upaya penyelesaian/komitmen dari hasil temuan/audit TI;
9. Kecukupan dan alokasi sumber daya yang dimiliki Perusahaan. Apabila sumber daya yang dimiliki tidak memadai dan Perusahaan akan menggunakan jasa pihak lain dalam penyelenggaraan TI, maka Komite harus memastikan bahwa Perusahaan telah memiliki kebijakan dan prosedur terkait;
10. Pemantauan atas kinerja Teknologi Informasi dan upaya peningkatannya.

RAPAT KOMITE PENGARAH TEKNOLOGI DAN SISTEM INFORMASI

Untuk dapat melakukan tugasnya secara efektif dan efisien, Komite Pengarah Teknologi dan Sistem Informasi melakukan pertemuan secara berkala untuk membicarakan hal-hal yang terkait dengan strategi TI minimal 6 (enam) kali dalam 1 (satu) tahun.

Sepanjang tahun 2017, Komite Pengarah Teknologi dan Sistem Informasi mangadakan rapat sebanyak 8 kali dengan rincian sebagai berikut :

2. *The formulation of major IT policies and procedures such as IT security and risk management policies related to the use of IT in the company;*
3. *Suitability of IT projects in line with the IT Strategic Plan. The Committee also establishes the priority status of critical IT projects (significantly impacting the Company's operational activities), such as changes / developments to the Core Banking, Application System, Server Production and network topology;*
4. *The conformity of the IT projects with the project plan (Project Charter) by continuing to execute the System Development Life Cycle (SDLC) according to the agreed Service Level Agreement (SLA). The Committee complements its recommendations with the analysis results of the key IT projects, enabling the Board to make decisions efficiently;*
5. *IT compliance with management information system requirements that supports the management of the Company's business activities;*
6. *The effectiveness of risk mitigation measures fir the Company's investments in the IT sector, and that the investment contributes to the achievement of the Company's business objectives;*
7. *Efforts to resolve various IT related issues, which cannot be resolved by the user work units and organizational units. The Committee may facilitate the relationship between the two units;*
8. *Efforts for completion / commitment of IT findings / audit results;*
9. *Adequacy and allocation of resources owned by the Company. Where the resources are insufficient, and the Company uses the other IT services, the Committee shall ensure that the Company has relevant the policies and procedures;*
10. *Monitoring the performance of Information Technology and its improvement efforts.*

INFORMATION TECHNOLOGY STEERING COMMITTEE MEETINGS

To be able to perform its duties effectively and efficiently, the Information Technology Steering Committee meets to discuss matters related to IT strategy, at least 6 (six) times in 1 (one) year.

During 2017, Information Technology Steering Committee held 8 meetings with the following details:

Tanggal *Date*	Agenda
11 Januari 2017 *January 11, 2017*	ITSC #01 Tahun 2017 *ITSC #01 Year 2017*
08 Februari 2017 *February 8, 2017*	ITSC #02 Tahun 2017 *ITSC #02 Year 2017*
30 Maret 2017 *March 30, 2017*	ITSC #03 Tahun 2017 *ITSC #03 Year 2017*
21 April 2017 *April 21, 2017*	ITSC #04 Tahun 2017 *ITSC #04 Year 2017*
16 Juni 2017 *June 16, 2017*	ITSC #05 Tahun 2017 *ITSC #05 Year 2017*
10 Juli 2017 *July 10, 2017*	ITSC #06 Tahun 2017 *ITSC #06 Year 2017*
19 Juli 2017 *July 19, 2017*	ITSC #07 Tahun 2017 *ITSC #07 Year 2017*
27 September 2017 *September 27, 2017*	ITSC #08 Tahun 2017 *ITSC #08 Year 2017*

REKOMENDASI KOMITE PENGARAH TEKNOLOGI DAN SISTEM INFORMASI

Sebagai bagian dari tugas dan tanggung jawabnya, Komite Pengarah Teknologi dan Sistem Informasi memberikan rekomendasi kepada Direksi. Sepanjang tahun 2017, rekomendasi yang diberikan Komite Pengarah Teknologi dan Sistem Informasi antara lain :

IT STEERING COMMITTEE RECOMMENDATIONS

As part of its duties and responsibilities, the IT Steering Committee provides recommendations to the Board of Directors. During 2017, recommendations given by the IT Steering Committee included:

No Surat *Letter No.*	Tanggal *Date*	Perihal *Subject*
B.97-CPG/02/2017	8 Februari 2017 *February 8, 2017*	Notulensi IT Steering Committee (ITSC) ke-01 Tahun 2017, Tanggal 11 Januari 2017 *Minutes of IT Steering Committee (ITSC) 1st in 2017, January 11, 2017*
B.125-CPG/02/2017	17 Februari 2017 *February 17, 2017*	Notulensi ITSC #2 Tahun 2017 *ITSC Minutes # 2 Year 2017*
B.287-CPG/04/2017	7 April 2017 *April 7, 2017*	Notulensi ITSC #3 Tahun 2017 *ITSC Minutes # 3 Year 2017*
B.351-CPG/05/2017	5 Mei 2017 *May 5, 2017*	Notulensi IT Steering Committee (ITSC) 4th Notation in 2017, Tanggal 21 April 2017 *IT Steering Committee (ITSC) Minutes 4/2017, Date 21 April 2017*
B.493-CPG/07/2017	13 Juli 2017 *July 13, 2017*	Notulensi ITSC #5 Tahun 2017 *ITSC Minutes # 5 Year 2017*
B.589-CPG/08/2017	4 Agustus 2017 *August 4, 2017*	Notulensi ITSC #6 Tahun 2017 *ITSC Minutes # 6 Year 2017*
B.588-CPG/08/2017	4 Agustus 2017 *August 4, 2017*	Notulensi ITSC #7 Tahun 2017 *ITSC Minutes # 7 Year 2017*
B.1029-CPG/10/2017	19 October 2017 *October 19, 2017*	Notulensi IT Steering Committee (ITSC) #8 Tahun 2017, Tanggal 27 September 2017 *IT Steering Committee (ITSC) Minutes # 8 Year 2017, Dated 27 September 2017*

KOMITE PRODUK
Product Committee

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE PRODUK

Tugas utama dan tanggung jawab Komite Produk adalah memastikan setiap peluncuran produk Perusahaan telah memenuhi segala aspek kebutuhan nasabah, persaingan bisnis, keuangan, operasional, teknologi informasi, manajemen risiko dan kepatuhan serta analisis manfaat biayanya.

PRODUCT COMMITTEE DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The main task and responsibility of the Product Committee is to ensure that every product launched by the Company meets all aspects of customer needs, business competition, finance, operations, information technology, risk and compliance management and cost benefit analysis.

KEANGGOTAAN KOMITE PRODUK

PRODUCT COMMITTEE MEMBERSHIP

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Dasar Penunjukkan *Appointment Basis*	Bidang Keahlian *Areas of Expertise*
Direktur Utama *President Director*	Ketua *Chairman*	SK Direksi NOKEP: S.124-DIR/ PMO/12/2010	
PMO Head	Sekretaris *Secretary*	SK Direksi NOKEP: S.124-DIR/ PMO/12/2010	
Dewan Direksi *Board of Directors*	Anggota Tetap Permanent Member	SK Direksi NOKEP: S.124-DIR/ PMO/12/2010	
CMG,RLG,CBG,MBG,TRG, EBG,OPG,AFG,RCG,ITG,MIS, BPS	Anggota Tetap *Permanent Member*	SK Direksi NOKEP: S.124-DIR/ PMO/12/2010	
FSG,FAG,CPG,SAG,LCG,HCG, NLG,MCO,COG,IAG	Anggota tidak tetap *Non-Permanent Member*	SK Direksi NOKEP: S.124-DIR/ PMO/12/2010	

RAPAT KOMITE PRODUK

PRODUCT COMMITTEE MEETING

Dalam pelaksanaan fungsinya, Komite Produk melakukan sesuai kebutuhan. Sepanjang tahun 2017, Komite Produk mangadakan rapat sebanyak 3 kali dengan rincian sebagai berikut :

During 2017, the Product Committee held three meetings with details as follows:

Tanggal Date	Agenda
1 Maret 2017 *March 1, 2017*	Komite Produk terkait Pembiayaan Plafon 200-500 Juta *Related Product Committee Financing Limits 200-500 Million*
20 Maret 2017 *March 20, 2017*	Komite Produk terkait Pembiayaan Valas *Related Products Financing Committee*
16 Mei 2017 *May 16, 2017*	Komite Produk terkait Pembiayaan Musyarakah Mutanaqisah (MMQ) *Related Product Committees Musyarakah Mutanaqisah Financing (MMQ)*

REKOMENDASI KOMITE PRODUK

Sebagai bagian dari tugas dan tanggung jawabnya, Komite Produk memberikan rekomendasi kepada Direksi. Sepanjang tahun 2017, rekomendasi yang diberikan Komite Produk antara lain :

PRODUCT COMMITTEE RECOMMENDATIONS

As part of its duties and responsibilities, the Product Committee provides recommendations to the Board of Directors. During 2017, recommendations given by the Product Committee included:

No Surat *Letter No.*	Tanggal *Date*	Perihal *Subject*
B.181-CPG/03/2017	1 Maret 2017 *March 1, 2017*	Notulensi Meeting Pembiayaan Plafon 200-500 Juta *Minutes of Financing Limits Meetings 200-500 Million*
B.261-CPG/03/2017	23 Maret 2017 *March 23, 2017*	Notulensi Meeting Pembiayaan Valas *Minutes of Forex Financing Meeting*
B.407-CPG/05/2017	22 Mei 2017 *May 22, 2017*	Notulensi Meeting Pembiayaan MMQ *Minutes of MMQ Financing Meetings*

SEKRETARIS PERUSAHAAN
Corporate Secretary

DASAR PENGUKUHAN SEKRETARIS PERUSAHAAN

Direksi BRISyariah telah menetapkan Indriati Tri Handayani sebagai Pemangku jabatan Corporate Secretary Group Head berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perusahaan No kep:012-PDR/02-2017 tanggal 23 Februari 2017. Penetapan tersebut adalah untuk memenuhi ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

Penunjukan tersebut juga telah dilaporkan kepada OJK pada tanggal 3 Maret 2017.

CORPORATE SECRETARY LEGAL BASIS

The Board of Directors of BRISyariah has appointed Indriati Tri Handayani as Corporate Secretary Group Head based on the Board of Directors Decree No kep:012-PDR/02-2017 dated February 23, 2017. This is in compliance with the provisions as outlined in the Financial Services Authority Regulation Number 35/POJK.04/2014 on the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.

The appointment has also been reported to OJK on March 3, 2017.

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

Indriati Tri Handayani
Sekretaris Perusahaan

Warga negara Indonesia, lahir di Jakarta 3 Mei 1972. Meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia tahun 1994 dan gelar Notaris dari Universitas Indonesia tahun 1999.

Mengawali karir sebagai Assisten Pengacara di Kantor Hukum Effeni Perangin tahun 1994. Dalam perjalanan karirnya beliau pernah menduduki berbagai jabatan di beberapa perusahaan, antara lain Legal Manager PT Salindo Perdana Finance tahun 2000 – 2010, Kepala Departemen Legal Bank Mutiara tahun 2010 – 2014. Bergabung dengan BRISYariah tahun 2014 sebagai Departemen Head Corporate Legal dan sejak Februari 2017 diangkat sebagai Corporate Secretary Group Head BRISyariah.

CORPORATE SECRETARY PROFILE

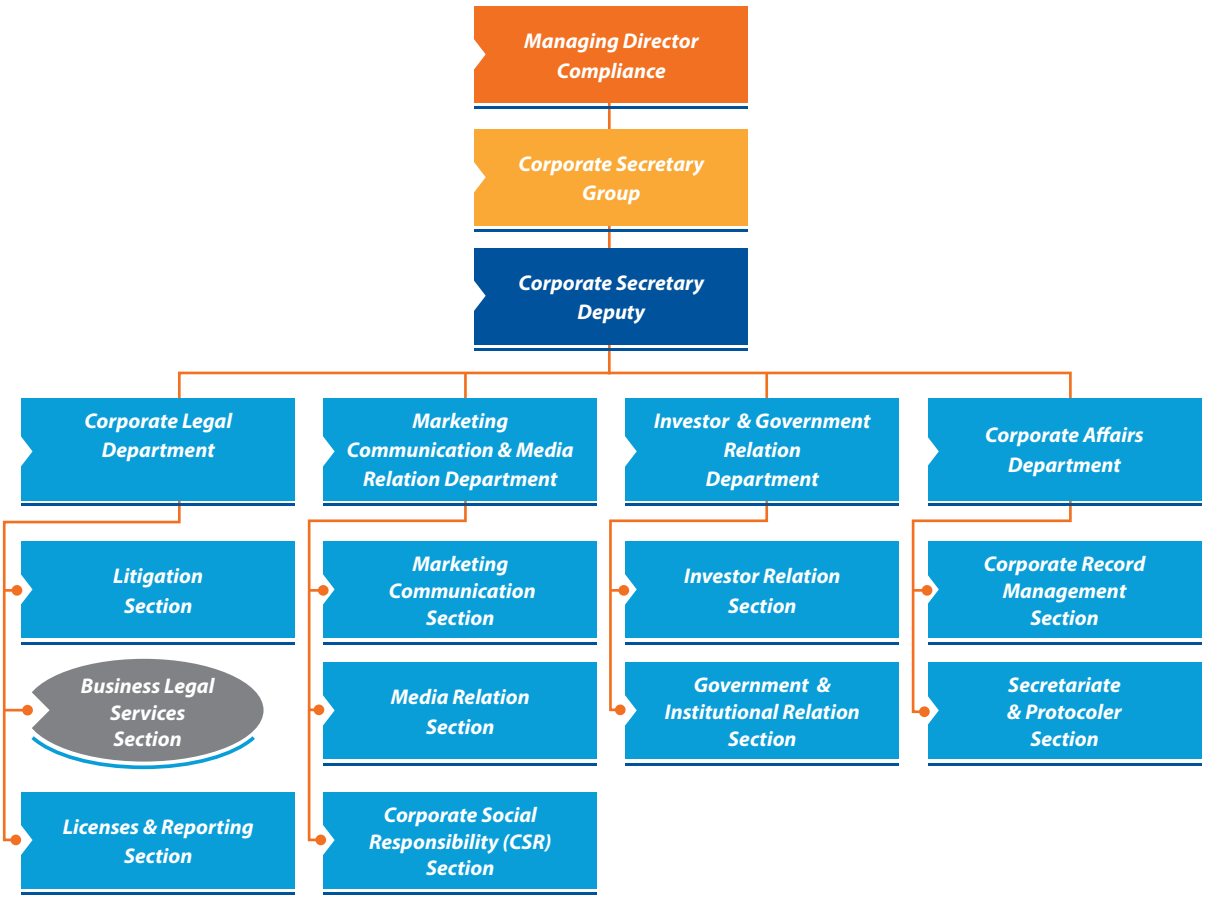
Indriati Tri Handayani
Corporate Secretary

Indonesian citizen, born in Jakarta May 3, 1972. Graduated with a degree in Law from the Universitas Indonesia in 1994 and a Notary degree from the Universitas Indonesia in 1999.

She began her career as Assistant Attorney at the Law Firm of Effeni Warin in 1994. During her career she held various positions in several companies, including Legal Manager of PT Salindo Perdana Finance 2000 - 2010, Bank Mutiara Legal Department Head 2010-2014. In BRISYariah in 2014 as Corporate Legal Department Head and since February 2017 has been appointed BRISyariah Corporate Secretary Group Head.

STRUKTUR ORGANISASI SEKRETARIS PERUSAHAAN

CORPORATE SECRETARY ORGANIZATION STRUCTURE



TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundangundangan di bidang Pasar Modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
   a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web BRISyariah atau Perusahaan Publik;
   b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
   c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;

CORPORATE SECRETARY DUTIES AND RESPONSIBILITIES

1. *To follow the development of the Capital Market, in particular the prevailing Capital Market laws and regulations;*
2. *To provide input to the Board of Directors and Board of Commissioners related to compliance with the prevailing Capital Market laws and regulations;*
3. *Assist the Board of Directors and Board of Commissioners in the implementation of corporate governance which includes:*
   a. Disclosure of information to the public, including the availability of information on the BRISyariah website or Public Company;
   b. Submission of timely reports to the Financial Services Authority;
   c. Organization and documentation of the General Meeting of Shareholders;

d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
e. Pelaksanaan program orientasi terhadap Perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

4. Sebagai penghubung antara BRISyariah dengan pemegang saham atau Perusahaan Publik, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.

PROGRAM KERJA SEKRETARIS PERUSAAHAAN

Program Kerja *Corporate Affair* tahun 2017:

1. Pelaksanaan Sentralisasi *E-Filling* di seluruh unit kerja yaitu Pembuatan Box Arsip.
2. Perluasan Layanan Depo Arsip untuk mendukung pengelolaan Arsip / Dokumen di BRISyariah:
   a. Pengelolaan dokumen dan Penyewaan Depo Arsip (box dan storage) seluruh cabang di Indonesia.
   b. Memonitor pengelolaan arsip dokumen kantor cabang selindo.
3. Pengadministrasian Dokumen yang terpadu:
   a. Pengkinian Administrasi (alat penjilidan, media elektronik).
   b. Pembuatan Buku Authorized Signatures.
4. Distribusi Dokumen/Surat:
   Pengelolaan Mailing Room di KP
5. Facility Management
   a. Pengadaan Fasilitas Kantor Pusat Abdul Muis.
   b. Pengembangan dan Pemeliharaan Gedung Kantor Pusat.
   c. Membina hubungan yang baik dengan lingkungan sekitar Kantor Pusat Abdul Muis.
6. Mengontrol semua kegiatan Manajemen Puncak
   a. Mengatur perjalanan dinas dan aktivitas manajemen puncak.
   b. Membantu pelaksanaan acara-acara manajemen puncak.
   c. Pengkinian membership bandara.
   d. Meningkatkan relationship dengan institusi terkait.
7. Mengelola dan mengontrol semua anggaran di *Corporate Affair* dan anggaran Manajemen Puncak
   a. Pelatihan Top Management.
   b. Mengelola Biaya-biaya Manajemen Puncak.
   c. Mengelola BBM Direksi.
   d. Mengelola Petty Cash CSG.
   e. Asuransi Purna Jabatan.
   f. Representasi Management Puncak.
   g. Mengatur perjalanan dinas dan aktivitas manajemen puncak.

d. Organization and documentation the Board of Directors and / or Board of Commissioners meetings; and
e. Implementation of the Company's Board of Directors and / or Board of Commissioners orientation program.

4. Act as a liaison between BRISyariah with shareholders or Public Companies, the Financial Services Authority, and other stakeholders.

CORPORATE SECRETARY WORK PROGRAM

Corporate Affairs Work Program 2017:

1. Centralized E-Filling in all work units through Archive Box Creation.
2. Expansion of Depo Archive Service to support the management of Archives / Documents in BRISyariah:
   a. Document Management and Archive Space Rental (box and storage) for all branches in Indonesia.
   b. Monitor the management of the selindo branch office archive documents.
3. Integrated Document Administration:
   a. Administrative Updates (binding tools, electronic media).
   b. Authorized Signatures.
4. Document / Letter Distribution:
   Mailing Room Management at KP
5. Facility Management
   a. Procurement of Abdul Muis Head Office Facilities.
   b. Development and Maintenance of Head Office Building.
   c. Fostering good relations with the environment around Abdul Muis Head Office
6. Control of all top management activities
   a. Arranging official travel and top management activities.
   b. Assisting the execution of top management events.
   c. Updating airport membership.
   d. Improving relationship with related institutions
7. Managing and controlling all Corporate Affairs and Top Management budgets
   a. Top Management Training.
   b. Managing Top Management Costs.
   c. Managing BBM Directors.
   d. Managing CSG Petty Cash.
   e. Post-Employment Insurance.
   f. Peak Management Representation.
   g. Arranging official travel and top management activities.

Program Kerja *Corporate Legal* tahun 2017:

1. Dapat ditanganinya kasus-kasus hukum dengan baik untuk melindungi kepentingan BRIS.
   a. Penunjukan *lawyer*/konsultan hukum non nasabah NPF (*lawyer fee*).
   b. Penanganan Perkara Existing dari 2016 (*operational fee*).
   c. *Retainer lawyer*.
   d. Penanganan Perkara Baru di 2017 (operational cost internal).
   e. Penunjukan *lawyer*/konsultan hukum untuk penanganan NPF (*lawyer fee*).
   f. Penanganan Perkara Nasabah NPF (*operational cost internal*).
   g. Pembuatan Laporan Berkala *Progress* Penanganan Perkara.
2. Meningkatkan tertib dokumentasi dan efektivitas/ efisiensi dalam penanganan/pelaporan kasus hukum.
   a. Penertiban administrasi kasus per kasus yang ditangani.
   b. Penyusunan *Summary* dan *Overview* perkara untuk pelaporan.
3. Tersedianya template bagi jenis-jenis pekerjaan tertentu yang digunakan oleh unit kerja untuk kemudahan dan mengurangi temuan audit.
   a. Pengkinian daftar template Perjanjian Kerjasama.
   b. Pembuatan Template Baru Perjanjian Kerjasama sesuai kebutuhan unit bisnis.
   c. Review dan pengkinian Template Perjanjian Kerjasama yang sudah berjalan.
   d. Sosialisasi Template Perjanjian Kerjasama.
4. RUPS & RUPSLB
   a. Persetujuan Agenda Rapat.
   b. Pembuatan Materi Rapat.
   c. Penunjukan Notaris dan koordinasi dengan pihaik terkait.
   d. Penyelenggaraan Rapat.
   e. Pelaporan Penyelenggaraan RUPS/ RUPS LB kepada otoritas/ pihak terkait.
5. Pengendalian risiko di bidang hukum di kantor-kantor cabang BRIS selindo.
   a. *Legal Review* berkala di kantor cabang Indonesia (sampling).
   b. Sharing hasil *legal review* pada pelatihan yang diselenggarakan LC / sosialisasi materi bagi cabang.
   c. Laporan hasil legal *review* di BoD *Meeting*.

Corporate Legal Work Program 2017:

1. *Handling legal cases well to protect the interests of BRIS.*
   a. *Appointment of lawyer / legal consultant for non-customer NPF (lawyer fee).*
   b. *Handling Existing Cases from 2016 (operational fee).*
   c. *Lawyer Retainer.*
   d. *New Case Handling in 2017 (internal operational cost).*
   e. *Appointment of lawyer / legal consultant for handling of NPF (lawyer fee).*
   f. *Handling of NPF Customer Cases (operational cost internal).*
   g. *Preparation of Progress Report on Case Handling*
2. *Improving the orderliness of documentation and effectiveness / efficiency in handling / reporting legal case.*
   a. *Controlling case-by-case administration handled.*
   b. *Preparation of Summary and Overview of cases for reporting.*
3. *Availability of templates for specific types of work used by the work units to ease and reduce audit findings.*
   a. *Updating Cooperation Agreement Template list.*
   b. *Creation of New Cooperation Template Agreement as per business unit requirement.*
   c. *Review and update the existing Cooperation Agreement Template.*
   d. *Socialization of Cooperation Agreement Template*
4. *GMS & EGMS*
   a. *Meeting Agenda Agreement.*
   b. *Creation of Meeting Material.*
   c. *Notary appointment and coordination with related matters.*
   d. *Organizing Meetings.*
   e. *Reporting of the Extraordinary General Meeting of Shareholders / General Meeting of Shareholders to the relevant authorities / parties*
5. *Legal risk control in BRIS selindo branch office.*
   a. *Legal Reviews periodically at Indonesian branch offices (sampling).*
   b. *Sharing legal results reviews on LC training / material dissemination for branches.*
   c. *Reporting on legal review result at BoD Meeting*

6. Tersedianya Rujukan bagi seluruh Unit Kerja terkait dengan aspek hukum.
   a. Inventarisasi opini yang telah dikeluarkan melalui berbagai media (Nota Dinas / *email legal help desk*).
   b. Pembuatan kompilasi opini.
   c. Publikasi Kompilasi Opini dalam Intranet &/ *e-learning.*
7. Tersedianya materi sosialisasi di bidang hukum bagi seluruh karyawan BRIS dalam rangka meminimalkan risiko hukum.
   a. Pengumpulan/ pengadaan bahan materi.
   b. Pembuatan *slide* / buku panduan.
   c. Proses Koordinasi dengan *Learning Center* untuk program edukasi hukum.
   d. *Posting*/ sosialisasi melalui berbagai media
8. Forum *sharing knowledge* terkait pengetahuan hukum untuk meningkatkan pengetahuan hukum termasuk mapping kompetensi legal cabang selindo untuk pembinaan.
   a. Penyusunan materi edukasi untuk sharing knowledge dan materi evaluasi kompetensi di bidang hukum.
   b. Koordinasi penyelenggaraan dengan unit kerja/pihak-pihak terkait.
9. Dapat diidentifikasi lebih dini kekurangan kelengkapan dokumen-dokumen sehubungan dengan kelengkapan data perseroan dan memudahkan pencarian data perseroan saat dibutuhkan.
   a. Pembuatan *Hystorical/ Summary* perubahan Data Perseroan periode tahun 2016.
   b. Penyempurnaan/ pengkinian Data Perseroan.
   c. Sosialisasi Data Perseroan kepada unit kerja terkait melalui pembuatan materi dengan berbagai media.
   d. Monitoring dan pengkinian informasi dan data perseroan pada *website* bank.
10. Perlindungan hukum terhadap Hak atas Kekayaan Intelektual (HaKI) yang dimiliki Bank
    a. Inventarisasi daftar HaKI yang telah dilakukan dan yang akan didaftarkan.
    b. Penunjukan Konsultan/ Vendor Pendaftaran HaKI.
    c. Pendaftaran HaKI.
    d. Monitoring Pendaftaran HaKI di KemenKumHAM.
    e. Pelaporan *Progress* Pendaftaran HaKI.
11. Inventarisasi dan monitoring terhadap seluruh pelaporan dan perizinan korporasi yang melalui CSG. (termasuk pelaporan-pelaporan terkait sukuk)
    a. Pengkinian daftar pelaporan dan perizinan korporasi.
    b. Monitoring pelaporan dan perizinan kepada otoritas / instansi terkait.
    c. Penyampaian Pelaporan / permohonan izin kepada otoritas/pihak terkait.
    d. Monitoring dan pengkinian pelaporan pada *website* bank.

6. *Availability of Referrals for all Work Units related to legal aspects.*
   a. *Inventory of opinions that have been issued through various media (Office Note / email legal help desk).*
   b. *Compilation of opinions.*
   c. *Publication of Opinion Compilations through Intranet & / e-learning*
7. *Availability of socialization material in the field of law for all BRIS employees to minimize legal risk.*
   a. *Collection / procurement of materials.*
   b. *Creation of slides / handbooks.*
   c. *Coordination Process with Learning Center for legal education program.*
   d. *Posting / socializing through various media*
8. *Sharing knowledge forum to improve legal knowledge including mapping selindo branch legal competence by coaching.*
   a. *Preparing educational materials for knowledge sharing and competency evaluation materials in the field of law.*
   b. *Coordinating its implementation with the work units / stakeholders*
9. *Early identification regarding lack of complete documentation related to the company's data completeness, and facilitating the search for company data when required.*
   a. *Historical / Summary of changes in the Company's data for 2016.*
   b. *Improving / updating Company Data.*
   c. *Socializing Company Data to related work units by creating materials using various media.*
   d. *Monitoring and updating company information and data on the Bank website*
10. *Legal protection of Intellectual Property Rights (HSKI) owned by the Bank*
    a. *Inventory list of intellectual property rights that have been committed and which will be registered.*
    b. *Appointment of Consultant / Vendor for IPR Registration.*
    c. *IPR Registration.*
    d. *Monitoring of IPR Registration in KemenKumHAM.*
    e. *Progress Reporting of IPR Registration.*
11. *Inventory and monitoring of all corporate reporting and licensing through CSG. (including sukuk-related reporting)*
    a. *Updating corporate reporting and licensing lists.*
    b. *Monitoring of reporting and licensing to related authorities / agencies.*
    c. *Submission of reporting / application permission to the concerned authorities / parties.*
    d. *Monitoring and updating the reporting on the bank website.*

Program Kerja *Marketing Communication* tahun 2017:

1. Melakukan komunikasi eksternal perusahaan dan produk
   a. *Public Relation*
   b. *Branding, Award & Sponsorship*
   c. *Corporate Collateral* (Anrep, Kalender, Kartu Ucapan, Spanduk Corproate, logbook BRIS baru)
   d. Pembuatan Company Profile
   e. Revitalisasi *Website*
   f. *International Event*
   g. Edukasi Literasi Keuangan
2. Melakukan komunikasi internal perusahaan
   a. Media Internal
   b. Event Internal
   c. Rohis
   d. BRIS Club
3. Kegiatan *ad hoc* dan *non adhoc*
   a. Publikasi Laporan Keuangan Triwulanan
   b. Iuran Keanggotaan Kantor Pusat
   c. Pemotretan Pejabat, Gedung, Image BRISyariah
4. Men-*support* semua kegiatan dari LoB
   a. *Channel* & LSB
   b. *Launching* produk
   c. *Gathering* nasabah
   d. Pembuatan TVC
   e. Merchandising
   f. Program Peningkatan Volume Tabungan
5. Melakukan aliansi lintas group bisnis dan cabang untuk pemasaran produk
   a. *Event/Expo/Open Table (Marketing & Corporate)*
   b. *Creative Design*
6. Kegiatan *above the line activity* untuk *awareness* produk dan korporat
   a. *Television Commercial* (TVC)
   b. *Print Ad*
   c. Media Luar Ruang (*Out Of Home, Digital & Billboard*)
   d. Radio Ad
7. Bantuan Kedukaan Karyawan Internal Perusahaan (Karyawan Tetap & Kontrak Langsung BRIS) Event CSR

Marketing Communication Work Program 2017:

1. *Conducting the company's external communications and products*
   a. *Public Relations*
   b. *Branding, Awards & Sponsorship*
   c. *Corporate Collateral (Anrep, Calendar, Greeting Card, Corporate Banner, BRIS new logbook)*
   d. *Creating Company Profile*
   e. *Website Revitalization*
   f. *International Events*
   g. *Financial Literacy Education.*
2. *Conducting company internal communications*
   a. *Internal Media*
   b. *Internal Event*
   c. *Rohis*
   d. *BRIS Club*
3. *Ad hoc and non ad hoc activities*
   a. *Publication of Quarterly Financial Reports*
   b. *Membership Contributions at Head Office*
   c. *Photgraphing Officials, Buildings, BRISyariah Images*
4. *Supporting all activities of the LoB*
   a. *Channel & LSB*
   b. *Product launching*
   c. *Customers gatherings*
   d. *Creating TVC*
   e. *Merchandising*
   f. *Savings Volume Increase Program*
5. *Performing cross-group business and branch alliances for product marketing*
   a. *Event / Expo / Open Table (Marketing & Corporate)*
   b. *Creative Design*
6. *Above the line activities for product and corporate awareness*
   a. *Television Commercials (TVC)*
   b. *Print Ads*
   c. *Outdoor Media (Out Of Home, Digital & Billboard)*
   d. *Radio Ads*
7. *Internal Employee Bereavement Assistance (Permanent Employee & Direct BRIS Contract) CSR Event*

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI SEKRETARIS PERUSAHAAN

Untuk menunjang pelaksanaan tugasnya, Sekretaris Perusahaan mengikuti Program Pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi yang dilaksanakan baik secara formal maupun secara informal. Pada tahun 2017, Sekretaris Perusahaan telah menghadiri dan berpartisipasi dalam berbagai pelatihan, *workshop*, konferensi, dan seminar, sebagai berikut:

CORPORATE SECRETARY COMPETENCY DEVELOPMENT

To support the implementation of its duties, the Corporate Secretary follow Training Programs to improve their competence, either formally or informally. In 2017, the Corporate Secretary attended and participated in various training, workshops, conferences and seminars, as follows:

No	Nama *Name*	Judul Pelatihan *Training Title*	Penyelenggara *Organizer*	Waktu & Tempat *Date & Place*
1	Indriati Tri Handayani	*Workshop* "Sosialisasi Annual Report Award 2016, POJK Nomor 10/POJK.04/2017 dan POJK Nomor 11/POJK.04/2017 *"Socialization of Annual Report Award 2016, POJK Number 10/POJK.04/2017 and POJK Number 11/POJK.04/2017 Workshop*	BEI	Jakarta, 13 April 2017 *Jakarta, April 13, 2017*
2	Indriati Tri Handayani	*Workshop* "Sosialisasi POJK No. 07/POJK.04/2017 *"POJK Socialization No. 07/POJK.04/2017 Workshop*	BEI	Jakarta, 15 Mei 2017 *Jakarta, May 15, 2017*
3	Indriati Tri Handayani	*Workshop* Sosialisasi Peraturan OJK Nomor 13/POJK.03/2017 *Socialization of OJK Regulation Number 13/POJK.03/2017 Workshop*	BEI	Jakarta, 26 Juli 2017 *Jakarta, July 26, 2017*
4	Indriati Tri Handayani	Seminar POJK 21/POJK.04/2015 Tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka melalui pendekatan Terapkan atau Jelaskan (*Comply or Explain*)" *POJK 21/POJK.04/2015 Seminar on Implementing Open Corporate Governance Guidelines through Comply or Explain approach*	BEI	Jakarta, 16 Agustus 2017 *Jakarta, August 16, 2017*
5	Indriati Tri Handayani	Seminar • *Cyber crime*: Bagaimana menghadapi dan mengantisipasinya • Menghadapi *Fraud* di Dunia Perbankan dan penyelesaiannya *Seminar* • *Cyber crime: How to deal with and anticipate it* • *Facing Fraud in the Banking and Settlement World*	IBI bekerjasama dengan LSPP dan Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan Perbankan (FKDKP) *IBI bekerjasama dengan LSPP dan Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan Perbankan (FKDKP)*	Jakarta, 16 Agustus 2017 *Jakarta, August 16, 2017*
6	Indriati Tri Handayani	*Workshop* Perpajakan Tentang *Tax Issues Related To Public Company* in Indonesia dan Sosialisasi Perubahan Klasifikasi Sektor Di Bursa Efek Indonesia *Taxation Workshop on Tax Issues Related to Public Companies in Indonesia and Socialization of Sector Classification Changes at Indonesia Stock Exchange*	BEI	Jakarta, 19 Oktober 2017 *Jakarta, October 19, 2017*

No	Nama *Name*	Judul Pelatihan *Training Title*	Penyelenggara *Organizer*	Waktu & Tempat *Date & Place*
7	Indriati Tri Handayani	Sosialisasi Initial Public Offering (IPO) *Socialization of Initial Public Offering (IPO)*	BRISyariah	Jakarta, 1-2 November 2017 *Jakarta, November 1-2, 2017*
8	Indriati Tri Handayani	Media Training	Edelman Indonesia	14 November 2017 *November 14, 2017*

LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN

Tugas-tugas utama yang telah dijalankan Sekretaris Perusahaan termasuk keterbukaan informasi Perusahaan kepada Otoritas Jasa Keuangan, Dewan Syariah Nasional, dan publik selama tahun 2016 adalah sebagai berikut:

1. Mengumumkan laporan publikasi triwulanan pada 1 (satu) surat kabar harian cetak berbahasa Indonesia yang memiliki peredaran luas di tempat kedudukan kantor pusat Bank, dan mengumumkan pada *website* bank.
2. Melakukan pelaporan-pelaporan kepada OJK di antaranya penyampaian bukti pengumuman laporan publikasi triwulanan dan hasil Rapat Umum Pemegang Saham.
3. Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham.
4. Menyelenggarakan rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris dan mendokumentasikan hasil rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
5. Menangani kasus-kasus hukum terkait korporasi dan pembiayaan.

CORPORATE SECRETARY IMPLEMENTATION REPORT

The main duties of the Corporate Secretary including the Company's information disclosure to Otoritas Jasa Keuangan, the National Sharia Board and the public during 2016 were as follows:

1. *Announcing the quarterly publication report in 1 (one) daily printed newspaper in Indonesian with a wide circulation in the domicile of the Bank's head office, and announcing on the bank's website.*
2. *Reporting to OJK, including the submission of evidence of the announcement of quarterly publication reports, and the results of the General Meeting of Shareholders.*
3. *Holding a General Meeting of Shareholders.*
4. *Conducting the Board of Directors and / or Board of Commissioners meetings, and documenting the meeting results*
5. *Handling corporate legal cases and financing.*

AUDIT INTERNAL
Audit Internal

Audit Internal merupakan salah satu unsur dari Sistem Pengendalian Internal yaitu sebagai *third line of defense* yang memiliki peran penting untuk menjaga dan mengamankan kegiatan usaha Perseroan, serta bertanggung jawab untuk mengawal pencapaian visi dan misi Perseroan. *Internal Audit* membantu organisasi mencapai tujuannya melalui pendekatan yang sistematik dan teratur untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas *internal control, risk management* dan *governance process*.

Audit internal berfungsi untuk membantu Direktur Utama dan Dewan Komisaris dalam melakukan pengendalian terhadap kegiatan perencanaan, pelaksanaan dan pemantauan operasional Bank melalui pemberian jasa *assurance* dan *consulting*.

1. *Assurance*
   Melakukan pengujian yang objektif terhadap bukti-bukti dalam rangka menyediakan penilaian yang independen atas *governance, risk management,* dan *control process* dalam organisasi.

2. *Consulting*
   Memberikan saran dan rekomendasi bernilai tambah yang bersifat konstruktif dan aplikatif atas semua aspek yang mempengaruhi kinerja dan sistem pengendalian internal.

Internal Audit is one of the elements of the Internal Control System as a third line of defense that plays an important role in maintaining and safeguarding the Company's business activities, and is responsible for controlling the achievement of the Company's vision and mission. Internal Audit helps the organization achieve its goals through a systematic and regular approach of evaluating and improving the effectiveness of the internal control, risk management and governance processes.

Internal Audit serves to assist the President Director and the Board of Commissioners in exercising control over the Bank's planning, implementation and monitoring activities through the provision of assurance and consulting services.

1. *Assurance*
   Conducting objective assessment on evidence in order to provide independent assessments on governance, risk management, and control processes within the organization.

2. *Consulting*
   Providing constructive and applicable value-added advice and recommendations on all aspects that affect performance and internal control systems.

VISI DAN MISI UNIT KERJA AUDIT INTERNAL

Visi
- Menjadi *Strategic Business Partner* yang tangguh dan terpercaya sesuai prinsip syariah untuk dapat memberikan nilai tambah bagi Perusahaan.
- Menjadi *benchmark* audit intern perbankan syariah di Indonesia.

Misi
- Membantu Perusahaan mencapai tujuan dengan melaksanakan fungsi audit secara profesional, independen, objektif, dan akuntabel.
- Mengevaluasi efektivitas pengendalian internal, tata kelola perusahaan (*corporate governance*) dan manajemen risiko melalui penerapan audit berbasis risiko serta teknologi sistem informasi secara efektif dan efisien agar dapat memberikan hasil yang optimal dan memberikan nilai tambah bagi Perusahaan.
- Memastikan penerapan prinsip-prinsip syariah melalui aktivitas audit yang berkesinambungan.
- Mengembangkan kompetensi Auditor Intern dengan mengacu kepada standar profesi audit yang berlaku.

VISION AND MISSION OF INTERNAL AUDIT WORK UNIT

Vision
- *To become a strong and trusted Strategic Business Partner in accordance with Sharia Principles to give added value to the Company.*
- *To become an internal audit benchmark for Indonesia's sharia banking.*

Mission
- *To support the Company in achieving its goals by performing professional, independent, objective, and accountable audit functions.*
- *To evaluate internal control, corporate governance and risk management effectiveness through risk-based audit and information technology systems, effectively and efficiently in order to provide optimal results and added value to the Company.*
- *To ensure the application of Sharia principles through ongoing audit activities.*
- *To develop Internal Auditor competency by referring to the applicable standards of the audit profession.*

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB AUDIT INTERNAL

1. Membantu tugas Direktur Utama dan Dewan Komisaris dalam melakukan fungsi pengawasan.
2. Merencanakan dan melaksanakan audit dengan penekanan pada bidang/aktivitas yang terdapat risiko tinggi serta mengevaluasi efektivitas prosedur/*control system* yang ada untuk memperoleh keyakinan bahwa tujuan dan sasaran Bank dapat dicapai dengan optimal.
3. Memonitor tindak lanjut rekomendasi hasil audit dan melaporkan kepada Direktur Utama dan Komisaris Utama.
4. Membuat analisis dan penilaian di bidang keuangan, akuntansi, operasional, teknologi informasi dan kegiatan lainnya, termasuk pemenuhan prinsip syariah melalui pemeriksaan langsung *(on site)* dan pengawasan secara tidak langsung *(off site)*.
5. Mengidentifikasi segala kemungkinan untuk memperbaiki dan meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya dan dana.
6. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen.
7. Menyampaikan laporan hasil audit kepada:
   a. Direktur Utama, Dewan Komisaris, dan *Auditee* dengan tembusan kepada Direktur Kepatuhan.
   b. Otoritas Jasa Keuangan (OJK), mengenai pelaksanaan dan pokok-pokok hasil audit termasuk hasil audit yang bersifat rahasia setiap akhir bulan Juni dan Desember selambat-lambatnya 2 (dua) bulan setelah bulan laporan, yang ditandatangani oleh Direktur Utama dan Komisaris Utama. Dalam hal terdapat kejadian peristiwa yang berdampak material dan atau signifikan bagi Bank, Direktur Utama dan Dewan Komisaris harus segera melaporkannya ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK) selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari sejak temuan audit diketahui. Penyampaian laporan audit kepada pihak ketiga hanya dapat diberikan atas permintaan tertulis yang telah mendapatkan persetujuan dari Direktur Utama dengan tetap memperhatikan ketentuan yang berlaku antara lain mengenai kerahasiaan dan penggunaan data atau informasi nasabah.
8. Satuan Kerja Audit Intern memeriksa dan mengevaluasi atas kecukupan dan efektivitas dari proses manajemen risiko, pengendalian internal serta penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) termasuk pemenuhan prinsip syariah dan kualitas pelaksanaan tugas yang menjadi tanggung jawab Manajemen Lini.

INTERNAL AUDIT DUTIES AND RESPONSIBILITIES

1. *To assist the President Director and the Board of Commissioners in conducting supervisory functions.*
2. *To plan and conduct audits with emphasis on high risk areas and activities and evaluate the effectiveness of existing controls / systems to gain confidence that the Bank's objectives and objectives can be achieved optimally.*
3. *To monitor follow-up recommendations of the audit results and report to the President Director and the President Commissioner.*
4. *To undertake analysis and assessment in finance, accounting, operations, information technology and other activities, including compliance with sharia principles through on site and off site inspections.*
5. *To identify all possibilities to improve and enhance the efficient use of resources and funds.*
6. *To provide objective advice and improvements on the activities examined at all levels of management.*
7. *To submit audit reports to:*
   a. President Director, Board of Commissioners, and Auditee with a copy to the Compliance Director.
   b. The Financial Services Authority (OJK), on the implementation and subject matter of audit results including the results of confidential audits at the end of June and December, no later than 2 (two) months after the reporting month, signed by the President Director and the President Commissioner. In the case of incidents occurring that have a material and / or significant impact on the Bank, the President Director and the Board of Commissioners shall promptly report them to the Financial Services Authority (OJK) no later than 7 (seven) days after the audit findings are known. Submission of the audit report to a third party may only be granted upon a written request that has been approved by the President Director with due regard to the prevailing provisions such as confidentiality and use of customer data or information.
8. *The Internal Audit Unit assesses and evaluates the adequacy and effectiveness of the risk management process, internal controls and the application of Good Corporate Governance (GCG) principles including the fulfillment of Sharia principles and the quality of the performance of the tasks under which the Line Management is responsible.*

9. Memeriksa semua kelemahan dan/atau potensi kelemahan pada Manajemen Lini, meliputi kebijakan, prosedur maupun kegiatan operasional perusahaan dengan memberikan peringkat risiko *(risk rating)*, yang terdiri dari peringkat risiko tinggi, risiko sedang atau risiko rendah, yang dapat mempengaruhi pencapaian tujuan Perusahaan. Jika terdapat kelemahan dan/atau potensi kelemahan yang berisiko tinggi ataupun sedang, diskusikan dengan manajer lini dengan cara:
    a. Menginformasikan sifat dan dampak dari kelemahan sistem pengendalian internal yang ditemukan terhadap operasional bisnis.
    b. Memberikan solusi praktis untuk memperbaiki kelemahan tersebut.
10. Memeriksa dan mengevaluasi pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) dan Rencana Kerja Fungsional (RKF) Bank untuk meyakinkan bahwa semua kegiatan bisnis Bank dapat berjalan dengan lancar.
11. Menyerahkan hasil audit kepada pihak internal dan eksternal secara tepat waktu sesuai dengan kebijakan, peraturan dan prosedur yang berlaku.
12. Menjaga hubungan baik dalam rangka koordinasi dengan *Auditee*, Eksternal Auditor dan pihak ketiga dalam pelaksanaan kerja Audit Intern.

WEWENANG AUDIT INTERNAL

1. Memiliki kewenangan untuk melakukan akses terhadap seluruh informasi dan atau data yang berkaitan dengan catatan, karyawan, sumber daya dan dana serta aset bank lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan audit dengan tetap memperhatikan ketentuan yang berlaku.
2. Melakukan komunikasi secara langsung kepada Dewan Komisaris, Dewan Direksi, dan atau Komite Audit serta anggota dari Dewan Direksi, Dewan Komisaris dan atau Komite Audit.
3. Menyusun dan merevisi Kebijakan Dasar Audit Intern, Kebijakan Umum Audit Intern, Pedoman Audit Intern, dan Prosedur Audit Intern sesuai dengan perubahan lingkungan eksternal/internal dan kebutuhan Audit Intern Bank.
4. Melakukan investigasi terhadap kasus atau permasalahan pada setiap aspek, sumber daya dan unsur *fraud* atau hal-hal lainnya yang dapat menimbulkan risiko atau membahayakan bagi Bank dan atau nasabah maupun hilangnya suatu kesempatan bagi Bank.
5. Melakukan pengelolaan *Whistle Blowing System* (WBS) terhadap seluruh pengaduan terkait dengan kejadian *fraud* atau hal-hal lainnya yang dapat menimbulkan risiko dan kerugian bagi Bank dan atau nasabah.

9. To examine all weaknesses and / or potential weaknesses in Line Management, including company policies, procedures and operational activities by providing a risk rating, consisting of high, medium or low risk, which may affect the achievement of Company objectives . If there are weaknesses and / or potential high or moderate risk weaknesses, discuss with line manager by:

a. Informing the nature and impact of the weaknesses of the internal control system found on the business operations.
b. Providing practical solutions to fix the weaknesses.

10. To examine and evaluate the implementation of Work Plan and Budget (RKA) and Bank Functional Work Plan (RKF) to ensure that all business activities of the Bank can run smoothly.
11. To submit audit results to internal and external parties in a timely manner in accordance with applicable policies, regulations and procedures.
12. To maintain good relations in coordination with the Auditee, External Auditor and third parties related to the work of Internal Audit.

INTERNAL AUDIT AUTHORITIES

1. To access all information and / or data related to records, employees, resources and funds and other bank assets related to the audit with due regard to the applicable provisions.

2. To communicate directly with the Board of Commissioners, Board of Directors and / or Audit Committee and members of the Board of Directors, Board of Commissioners and / or Audit Committee.
3. To prepare and revise the Basic Internal Audit Policy, General Internal Audit Policy, Internal Audit Guidelines, and Internal Audit Procedures in accordance with changes in the external / internal environment and needs of the Bank's Internal Audit.
4. To investigate cases or concerns on any aspect, resource and element of fraud or other matters that may pose a risk or harm to the Bank and or its customers or the loss of an opportunity for the Bank.

5. To manage the Whistle Blowing System (WBS) for all complaints related to fraud incidents or other matters that may pose risks and losses for the Bank and or its customers.

KEDUDUKAN DAN PERANAN AUDIT INTERNAL DALAM STRUKTUR PERUSAHAAN

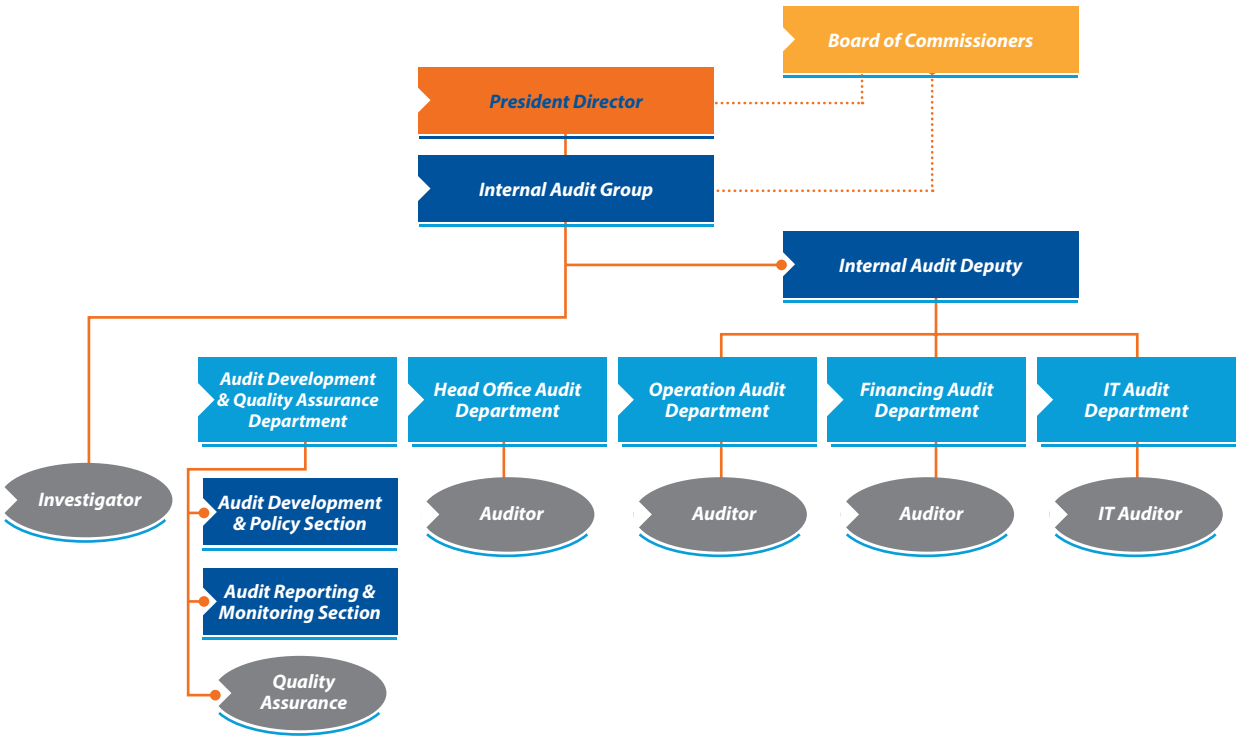
Audit Internal melalui Komite Audit menjalankan fungsi pengawasan untuk mewujudkan visi dan misi bank. Audit internal dipimpin oleh *Group Head* yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama Bank dengan persetujuan dari Dewan Komisaris dan dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan. Kedudukan *Internal Audit Group Head* dalam organisasi langsung di bawah dan bertanggungjawab kepada Direktur Utama, namun dapat berkomunikasi langsung dengan Dewan Komisaris melalui Komite Audit untuk menginformasikan berbagai hal yang berhubungan dengan hasil audit. Kedudukan IAG tersebut untuk menjaga independensi dan objektivitas sehingga mampu mengungkapkan pandangan dan pemikirannya tanpa pengaruh ataupun tekanan dari pihak lain.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KEP.B.032-PDR/07-2017, struktur organisasi Internal Audit Group BRISyariah adalah sebagai berikut :

INTERNAL AUDIT POSITION AND ROLE IN THE COMPANY STRUCTURE

Internal Audit, through the Audit Committee, conducts a controlling function to achieve the bank's vision and mission. Internal audit is led by a Group Head whose appointment and dismissal is carried out by the Bank President Director with approval from the Board of Commissioners and reported to Financial Services Authority. The position of Internal Audit Group Head in organization is directly below and responsible to the President Director, but able to directly communicate with the Board of Commissioners through the Audit Committee regarding matters in relation to audit results. IAG's position is to remain independent and objective, and thus be able to disclose views and thoughts without any influence and pressure from other parties.

Based on Directors Decree No. KEP.B.032-PDR / 07-2017, the organizational structure of BRISyariah Internal Audit Group is as follows :



PROFIL KEPALA AUDIT INTERNAL

Mohammad Erfan
Internal Audit Group Head

Warga negara Indonesia, lahir di Jakarta 19 Februari 1962. Meraih gelar Sarjana di bidang Manajemen Informatika dari Sekolah Tinggi Informatika dan Komputer tahun 1994 dan *Magister Management* bidang Ekonomi Keuangan Syariah dari STIE Islamic Banking School tahun 2016. Beliau juga memiliki sertifikasi sebagai *Qualified Internal Auditor* (QIA).

Mengawali karir sebagai EDP *Staff* di Bank Dagang Negara tahun 1983. Dalam perjalanan karirnya, beliau pernah menduduki sejumlah jabatan di beberapa perusahaan, antara lain IT *Manager Bank* Yama tahun 1994 – 1997, Account Manager Bank Danamon tahun 1997 – 1999, *Process & Performance Management Team*, BP Indonesia tahun 2001, Kepala Departemen *Internal Audit* Bank Mega tahun 2001 – 2010. Bergabung dengan BRISyariah tahun 2010 sebagai Kepala Departemen *Internal Audit* dan sejak tahun 2014 ditunjuk sebagai *Internal Audit Group Head* BRISyariah.

KOMPOSISI DAN SERTIFIKASI PROFESI PERSONIL AUDIT INTERNAL

Pada akhir tahun 2017, jumlah personil Audit Internal BRISyariah adalah 55 orang termasuk kepala Audit Internal.

Untuk meningkatkan kompetensi, auditor BRISyariah telah mengikuti dan memperoleh sertifikasi profesi Audit Internal seperti :

HEAD OF INTERNAL AUDIT PROFILE

Mohammad Erfan
Internal Audit Group Head

Indonesian citizen, born in Jakarta February 19, 1962. He holds a Bachelor's degree in Informatics Management from Sekolah Tinggi Informatika dan Komputer in 1994 and Magister Management in Sharia Financial Economics from STIE Islamic Banking School in 2016. He is also certified as a Qualified Internal Auditor QIA).

He began his career as an EDP Staff at Bank Dagang Negara in 1983. In his career, he has held several positions in several companies, including IT Manager Bank Yama 1994-1999, Account Manager of Bank Danamon 1997 - 1999, Process & Performance Management Team, BP Indonesia 2001, Head of Internal Audit Department of Bank Mega 2001 - 2010. Joined BRISaryariah in 2010 as Head of Internal Audit Department and since 2014 has been appointed as BRISyariah Internal Audit Group Head of.

INTERNAL AUDIT PERSONNEL COMPOSITION AND PROFESSIONAL CERTIFICATION

By the end of 2017, BRISyariah Internal Audit personnel numbered 55 including the Head of Internal Audit.

To improve competence, BRISyariah auditors have followed and obtained Internal Audit profession certification such as:

Sertifikasi Pegawai Audit Internal
Certification of Internal Audit Officers

Sertifikasi Internasional *International Certification*	*Jumlah* *Total*
Sertifikasi Nasional *National Certification*	
Sertifikasi Qualified Audit Internal (QIA) *Qualified Audit Internal (QIA) Certification*	3 Orang *3 People*
Sertifikasi Supervisor Audit *Supervisor Audit Certification*	2 Orang *2 People*
Certified Forensic Audit (CFRA)*) *Certified Forensic Audit (CFRA)*)*	2 Orang *2 People*
Sertifikasi Level Auditor*) *Level Auditor*)*	20 Orang *20 People*
*) Proses sertifikasi masih berlangsung *) Certification process still in progress*	

KODE ETIK AUDITOR

Sesuai dengan Kebijakan dan Panduan Intern, Kode Etik Auditor Intern BRISyariah adalah sebagai berikut:

1. Prinsip Integritas
   Integritas dari auditor intern diperoleh dari kepercayaan yang dibangun, dan dengan demikian menjadi dasar kepercayaan terhadap pertimbangan yang diambil oleh auditor intern yang profesional.
   Pelaksanaan prinsip integritas tercermin dari perilaku sebagai berikut :

   a. Melaksanakan pekerjaan secara jujur, hati-hati dan bertanggung jawab,
   b. Mematuhi hukum dan membuat pengungkapan sebagaimana diharuskan oleh hukum yang berlaku dan profesi,
   c. Tidak boleh secara sadar dan sengaja terlibat dalam kegiatan ilegal, atau melakukan kegiatan yang dapat mendiskreditkan profesi audit intern atau Bank, dan
   d. Menghormati dan berkontribusi terhadap tujuan Bank yang sah dan etis.

2. Prinsip Objektivitas
   Auditor intern menunjukkan objektivitas profesional pada level tertinggi dalam memperoleh, mengevaluasi dan mengkomunikasikan informasi tentang aktivitas atau proses yang sedang diperiksa. Auditor intern melakukan penilaian yang seimbang atas segala hal yang relevan dan tidak terpengaruh oleh kepentingan pribadi dan/ atau pihak lain dalam memberikan pendapat profesionalnya.

   Pelaksanaan prinsip objektivitas tercermin dari perilaku sebagai berikut :
   a. Tidak berpartisipasi dalam kegiatan apapun yang dapat atau diduga dapat melemahkan penilaian auditor intern. Termasuk dalam hal ini kegiatan atau hubungan apapun yang dapat mengakibatkan timbulnya pertentangan kepentingan (*conflict of interest*).
   b. Tidak menerima/ memberi apapun yang dapat atau patut diduga dapat melemahkan pertimbangan profesionalnya.
   c. Mengungkapkan seluruh fakta yang material yang diketahuinya, yang apabila tidak diungkapkan dapat mendistorsi laporan atas kegiatan yang sedang diperiksa.

AUDITOR CODE OF CONDUCT

In accordance with Internal Policies and Guidelines, the BRISyariah Internal Auditors Code of Ethics is as follows:

1. *Principles of Integrity*
   The integrity of the internal auditor is derived through building trust, that becomes the basis of confidence in the considerations taken by the internal auditor.

   The principle of integrity is reflected from the following behaviors :

   a. Conducts work honestly, cautiously and responsibly.

   b. Complies with the law and makes disclosures as required by applicable law and profession,

   c. Does not be consciously and intentionally engage in illegal activities, or conduct activities that may discredit the internal audit profession or the Bank, and
   d. Respects and contributes to the legitimate and ethical objectives of the Bank.

2. *Principle of Objectivity*
   Internal auditors demonstrate professional objectivity at the highest level when obtaining, evaluating and communicating information regarding the activities or processes being examined. The internal auditors undertakes a balanced assessment of all relevant matters and are not affected by personal or other interests in providing his or her professional opinion.

   The principle of objectivity is reflected in the following behaviors :
   a. Not participating in any activity which may, or may be able to, undermine the internal auditor's judgment. Includes in this case any activity or relationship which may result in conflict of interest.

   b. Not accept anything that can, or can be suspected may, undermine his or her professional opinion.

   c. Disclose all material facts known, which if not disclosed may distort the report on the activity being examined.

3. Prinsip Kerahasiaan
Auditor intern menghormati nilai dan kepemilikan atas informasi yang diterimanya dan tidak mengungkap suatu informasi tanpa kewenangan yang tepat kecuali diharuskan oleh hukum yang berlaku dan profesi.

Pelaksanaan prinsip kerahasiaan tercermin dari perilaku sebagai berikut :
a. Berhati-hati dalam menggunakan dan menjaga informasi yang diperoleh selama menjalankan tugasnya.
b. Tidak menggunakan informasi yang diperoleh untuk mendapatkan keuntungan pribadi dan/ atau dalam cara apapun yang bertentangan dengan hukum dan/ atau merugikan Bank.

4. Prinsip Kompetensi
Auditor intern menerapkan pengetahuan, kecakapan dan pengalaman yang diperlukan dalam melaksanakan kegiatan audit.

Pelaksanaan prinsip kompetensi tercermin dari perilaku sebagai berikut :
a. Hanya terlibat di dalam penugasan dimana auditor intern memiliki pengetahuan, keterampilan dan pengalaman yang memadai.
b. Dalam melaksanakan tugasnya, auditor intern berpedoman kepada Piagam Audit Intern, Kebijakan Audit, dan Panduan Audit Intern yang berlaku.
c. Auditor intern senantiasa meningkatkan kecakapan dan efektivitas serta kualitas pekerjaannya secara berkelanjutan.

5. Sikap Mental Auditor Intern
a. Kejujuran: Harus mampu mengemukakan pendapat secara jujur dan bijaksana, sesuai dengan hasil temuannya.
b. Objektivitas: Dapat mengemukakan temuan berdasarkan bukti - bukti atau fakta-fakta yang dapat dipertanggungjawabkan.
c. Ketekunan: Tekun dan ulet dalam menelusuri masalah atau indikasi yang dihadapi guna memperoleh bukti-bukti yang akan mendukung temuannya.
d. Loyalitas: Menunjukkan loyalitas kepada tanggung jawab profesinya.

3. Principles of Confidentiality
The internal auditor respects the value and ownership of the information it receives and does not disclose any information without proper authority unless required by applicable law and profession.

The principle of secrecy is reflected in the following behaviors:

a. Being careful in using and safeguarding the information gained during carrying out their duties.

b. Not using the information obtained for personal gain or in any manner that is unlawful or detrimental to the Bank.

4. Principles of Competence
Internal auditors apply the knowledge, skills and experience necessary to carry out audit activities.

The principle of competence is reflected in the following behaviors :
a. Only being involved in assignments where the internal auditor has adequate knowledge, skills and experience.

b. In performing its duties, the internal auditor shall be guided by the Internal Audit Charter, the Audit Policy and the applicable Internal Audit Guidelines.
c. Internal auditors always improve the skills and effectiveness and quality of their work in a sustainable manner.

5. Internal Auditor's Mental Attitude
a. Honesty: Must be able to express an opinion honestly and wisely, according to the results his findings.

b. Objectivity: Can reveal findings based on evidence or facts that can be accounted for.

c. Perseverance: Diligent and tenacious in troubleshooting or indications to obtain evidence which will support his findings.
d. Loyalty: Shows loyalty to responsibility answer his profession

PENGEMBANGAN KOMPETENSI AUDIT INTERNAL

Selain mengikuti program sertifikasi profesi, pegawai Audit Internal juga mengikuti program pengembangan kompetensi, antara lain :

INTERNAL AUDIT COMPETENCY DEVELOPMENT

In addition to following the professional certification programs, Internal Audit staff also participated in competency development programs, including:

No	Nama Pendidikan dan Pengembangan Karyawan *Employee Education and Development Name*	Nama *Penyelenggara* *Organizer Name*	Tanggal *Penyelenggaraan* *Date Organized*
1	Audit Training For Islamic Bank *Audit Training For Islamic Bank*	LPPI	8 – 10 Feb 2017 *February 8 – 10, 2017*
2	Pelatihan Kebijakan dan Panduan Audit Intern serta Sosialisasi Perencanaan Audit *Internal Audit Policy and Guidelines Training and Socialization of Audit Planning*	Learning Center BRISyariah	11 – 13 Jan 2017 *January 11 – 13, 2017*
3	Pendidikan Risk Based Audit *Risk Based Audit Education*	BRI Corporate University	24 – 28 Juli 2017 *July 24 – 28, 2017*
4	Pelatihan Refreshment FSM Unit BRISyariah Tahun 2017 *Refreshment Training BRISyariah FSM Unit - 2017*	Learning Center BRISyariah	8 - 9 Agustus 2017 *August 8 – 9, 2017*
5	Risk Management and Compliance Refreshment Program	Ikatan Bankir Indonesia *Ikatan Bankir Indonesia*	16 Agustus 2017 *August 16, 2017*
6	Diklat Program & Layanan Taspen *Taspen Program & Service Training*	BRI Corporate University	4 – 6 September 2017 *September 4 – 6, 2017*
7	Introduction to The Risk of the Aviation Industries	Learning Center BRISyariah	5 – 6 Oktober 2017 *October 5 – 6, 2017*
8	National Anti Fraud Conference (NAFC) 2017	Association of Certified Fraud Examiners (ACFE)	6 – 7 November 2017 *6 - 7 November 2017*
9	Konferensi Nasional IX IAIB *IAIB National Conference IX*	Ikatan Auditor Internal Bank *Ikatan Auditor Internal Bank*	9 – 10 Nov 2017 *November 9 – 10, 2017*
10	Audit Forensic *Audit Forensic*	Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia *Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia*	8 – 10 Desember 2017 *December 8 – 10, 2017*

Hasil Temuan IAG selama Tahun 2017

IAG Findings During 2017

No	Status	Jumlah Uker yang diaduit *Total Uker Audited*	Persentase *Percentage*
1	Sudah Ditindaklanjuti *Already Followed*	50	72,5 %
2	Belum ditindaklanjuti karena belum Jatuh Tempo *Not acted upon as still not been matured*	19	27,5%

TEMUAN DAN TINDAK LANJUT

Secara umum, *rating* Unit Kerja yang dilakukan pemeriksaan oleh *Internal Audit Group* berada pada kisaran *Fair,* hal ini menujukkan bahwa proses kontrol memadai di banyak aspek material dalam hal kecukupan (*adequacy*), efektivitas (*effectiveness*) dan berkelanjutan (*sustainability*), namun dibutuhkan perbaikan spesifik dengan jumlah memadai (*moderate*).

FINDINGS AND FOLLOW UP

In general, the rating of Work Unit conducted by inspection Internal Audit Group is in the Fair range, it shows that the control process is adequate in many aspects of the material in terms of adequacy, effectiveness and sustainability, but improvement is needed specific with adequate amount (moderate).

Terhadap hasil temuan tersebut, *Auditee* telah melaksanakan tindak lanjut perbaikan sesuai dengan rekomendasi yang telah diberikan oleh Internal Audit.

INTERNAL AUDIT CHARTER

BRISyariah telah memiliki *Internal Audit Charter* sebagai landasan dan pedoman kegiatan satuan kerja *Audit Intern*, untuk mengamankan visi dan misi Bank, yaitu ;

1. Pendahuluan
2. Visi dan Misi
3. Kedudukan, Peranan, dan Fungsi
4. Wewenang
5. Tanggung Jawab
6. Ruang Lingkup Kerja
7. Profesionalisme
8. Komunikasi
9. Kebijakan Dan Prosedur Satuan Kerja Audit Intern
10. Penutup

Penyusunan Internal Audit Charter berdasarkan pada:
1. Persatuan Bank Indonesia mengenai Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Intern Bank Umum (SPFAIB)
2. Standar audit intern dan/atau standar profesi dari The Institue of Internal Auditors (IIA), dan
3. Fatwa DSN-MUI

PROGRAM KERJA INTERNAL AUDIT 2018

Memasuki tahun 2018, *Internal Audit Group* BRISyariah telah menyusun program kerja yang akan dijalankan pada tahun 2018. Adapaun pokok program kerja Internal Audit tahun 2018 adalah sebagai berikut :
1. Audit Rutin terhadap 48 Kantor Cabang, 116 Kantor Cabang Pembantu, 3 LOB, 5 LOS, IT Audit dan *Off Site.*
2. Audit *Non* Rutin, yaitu melakukan Audit Khusus dan Audit Investigasi
3. Pengembangan
   a. Pengembangan Aplikasi Audit Berbasis Web
   b. Standardisasi Prosedur Audit Berbasis Risiko
   c. Penyempurnaan Format Laporan Hasil Audit (LHA)
   d. Standardisasi Pedoman Audit Investigasi
   e. Standardisasi Pedoman Audit IT
4. Pelaporan
5. *Quality Assurance*

Against these findings, Auditee has implemented follow-up improvements in accordance with the recommendations that have been provided by the Internal Audit.

INTERNAL AUDIT CHARTER

BRISyariah already has an Internal Audit Charter the foundations and guidelines for the activities of the Inter Audit work unit, for securing the Bank's vision and mission, namely;

1. *Introduction*
2. *Vision and Mission*
3. *Position, Role, and Function*
4. *Authorities*
5. *Responsibilities*
6. *Scope of Work*
7. *Professionalism*
8. *Communication*
9. *Internal Audit Unit Policies and Procedures*
10. *Closing*

The preparation of Internal Audit Charter is based on:
1. *Unity of Bank Indonesia on Implementation Standards Internal Audit Function of Commercial Banks (SPFAIB)*
2. *Internal audit standards and / or professional standards of The Institue of Internal Auditors (IIA), and*
3. *Fatwa DSN-MUI*

INTERNAL AUDIT WORK PROGRAM 2018

For 2018, BRISyariah Internal Audit Group has developed a work program. The Internal Audit work program in 2018 is as follows:

1. *Routine Audits at 48 Branch Offices, 116 Sub Branch Offices, 3 LOBs, 5 LOS, IT Audit and Off Site.*
2. *Non-Routine Audit, such as Special Audit and Investigation Audit*
3. *Development*
   a. *Web Based Application Development Audit*
   b. *Standardization of Risk Based Audit Procedures*
   c. *Improved Audit Report Format (LHA)*
   d. *Standardization of Audit Investigation Guidelines*
   e. *Standardization of IT Audit Guidelines*
4. *Reporting*
5. *Quality Assurance*

AUDIT EKSTERNAL
External Audit

Pelaksanaan Fungsi Audit Eksternal atas Laporan Keuangan BRISyariah untuk tahun buku 2017 telah sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia mengenai transparansi kondisi keuangan Bank, dan Standar Profesional Akuntan Publik, serta perjanjian kerja dan ruang lingkup audit yang telah ditetapkan.

TUGAS POKOK AUDITOR EKSTERNAL

Auditor Eksternal mempunyai tugas pokok sebagai akuntan publik yang melaksanakan standar auditing yang ditetapkan dan disahkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) dalam Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP). Standar tersebut mengharuskan akuntan publik untuk merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Audit yang dilakukan meliputi pemeriksaan atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

PENUNJUKAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK

Sesuai dengan keputusan RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 18 April 2017, telah menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik yang digunakan oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. sebagai Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit Laporan Keuangan Bank untuk tahun buku 2017 guna memudahkan koordinasi proses perhitungan Neraca Konsolidasi antara PT. Bank Rakyat Indonesia Persero) Tbk dan Perseroan, serta memberikan kuasa dan kewenangan kepada Direksi untuk menetapkan biaya jasa dan persyaratanpersyaratan lain yang diperlukan sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut.

The External Audit of BRISyariah's Financial Statements for the fiscal year 2017 was in accordance with Bank Indonesia provisions concerning transparency of the Bank's financial condition, and Professional Public Accountant Standards, as well as the established work agreements and audit scope.

EXTERNAL AUDITOR MAIN TASKS

The External Auditor has the main duty as a public accountant to follow auditing standards established and endorsed by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAPI) in the Public Accountants Professionals Standards (SPAP). The standards require public accountants to plan and conduct audits in order to obtain reasonable assurance that the financial statements are free of material misstatement. The audits include examination on a test basis, with evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. The audit also includes an assessment of accounting principles used, and significant estimates made, by management, as well as an assessment of the overall financial statements presentation.

APPOINTMENT OF THE PUBLIC ACCOUNTING FIRM

In accordance with the resolution of the AGMS held on April 18, 2017, approving the appointment of the Public Accounting Firm used by PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. as the Public Accounting Firm that will audit the Bank Financial Report for the fiscal year 2017, in order to facilitate the coordination of the Consolidated Balance Sheet between PT. Bank Rakyat Indonesia Persero) Tbk and the Company, as well as to grant power of attorney to the Directors to determine the service fees and other requirements required in connection with the appointment of such Public Accounting Firm.

Berlandaskan pada keputusan tersebut, BRISyariah tekah menunjukan Kantor Akuntan Publik Purwantono Sungkoro & Surja (Ernst & Young Global) untuk melakukan audit terhadap laporan keuangan Bank untuk tahun buku 2017.

Based on the decision, BRISyariah has appointed the Public Accounting Firm Purwantono Sungkoro & Surja (Ernst & Young Global) to audit the Bank's financial report for the fiscal year 2017.

Berikut adalah KAP yang telah ditunjuk BRISyariah untuk melakukan audit finansial terhadap Laporan Keuangan selama lima tahun terakhir:

The following shows the firms that BRISyariah has appointed to conduct financial audits of the Financial Statements for the past five years:

Auditor Eksternal BRISyariah 2013 – 2017
BRISyariah External Auditor 2013 – 2017

Tahun Buku *Fiscal Year*	Nama Kantor Akuntan Publik *Public Accounting Office Name*	Nama Akuntan *Accountant Name*	Biaya *Fee*
2017	Purwantono Sungkoro & Surja (Ernst & Young Global)		Rp900.000.000
2016	Purwantono Sungkoro & Surja (Ernst & Young Global)	Sinarta	Rp1.550.000.000
2015	Purwantono Sungkoro & Surja (Ernst & Young Global)	Drs. Hari Purwanto	Rp927.500.000
2014	Purwantono Sungkoro & Surja (Ernst & Young Global)	Sinarta	Rp880.000.000
2013	Purwantono Suherman & Surja (Ernst & Young Global)	Sinarta	Rp775.500.000

FUNGSI MANAJEMEN RISIKO
Risk Management Function

Guna mewujudkan cita-cita sebagai bank Ritel Modern, BRISyariah melakukan berbagai inovasi produk dan jasa secara berkelanjutan. BRISyariah juga terus memperluas dan memperkuat jaringan pelayanan melalui perluasan unit kerja. Seiring dengan perkembangan layanan yang semakin komprehensif, BRISyariah memahami bahwa upaya tersebut juga diiringi dengan peningkatan risiko bisnis yang dihadapi. Dari sisi proses, secara konsisten BRISyariah melakukan pengendalian risiko pada setiap proses aktivitas bisnis maupun operasional perbankan sehari-hari. Inisiatif ini merupakan faktor penting untuk memastikan pencapaian target kinerja yang telah ditetapkan, yaitu menjadi bank yang sehat dengan grafik pertumbuhan yang berkesinambungan.

To achieve its goal to become a Modern Retail Bank, BRISyariah has created sustainable innovative products and services. BRISyariah has also expanded and strengthened its service network development, and BRISyariah understands that these efforts can also be followed by incremental business risk. For all business activity processes and daily banking operations, BRISyariah consistently performs risk control. This initiative is an important factor to ensure the established performance targets are achieved, namely to become healthy bank with sustainable growth.

Manajemen Risiko merupakan instrumen penting untuk meningkatkan kualitas pengelolaan bank melalui dua aspek, yaitu melindungi modal dan mengoptimalkan *return* terhadap *risk*. Seiring skala operasi yang luas dan *volume* usaha yang terus meningkat, BRISyariah menerapkan pola pengelolaan risiko yang terintegrasi melalui berbagai aktivitas antara lain mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan eksposur risiko di seluruh lini organisasi.

Risk Management is a key instrument to improving bank management quality through two aspects, to protect capital and to optimize return on risk. In line with its broad operational scale and increased business volume, BRISyariah has implemented an integrated risk management model with activities such as identification, measurement, supervision and controlling risk exposure at every organizational level.

DASAR ACUAN PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO

Pelaksanaan kegiatan pengelolaan risiko BRISyariah dilakukan berdasarkan pada ketentuan Bank Indonesia, yaitu Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.13/23/PBI 2011 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

RISK MANAGEMENT BASIS GUIDELINES

BRISyariah's risk management activity is conducted based on Bank Indonesia regulation No.13/23/PBI 2011 regarding Management Implementation for Sharia Public Banks and Sharia Business Units

STRUKTUR ORGANISASI MANAJEMEN RISIKO

Struktur organisasi manajemen risiko BRISyariah, dilaksanakan melalui fungsi-fungsi berikut:

1. Komite Pemantau Risiko (KIPER) merupakan komite pada tingkat Dewan Komisaris yang bertugas membantu Komisaris dalam pengawasan terhadap kebijakan dan implementasi Manajemen Risiko yang dilakukan Direksi.
2. Dalam pengelolaannya, Direksi dibantu oleh *Risk Management Committee* (RMC) sebagai komite tertinggi dalam sistem manajemen risiko BRISyariah. RMC bersifat non struktural dan independen terhadap unit kerja operasional. RMC bertugas memberikan rekomendasi kepada Direktur Utama dalam merumuskan kebijakan, menyempurnakan pelaksanaan kebijakan, mengevaluasi perkembangan dan membahas profil risiko secara keseluruhan termasuk strategi

RISK MANAGEMENT ORGANIZATION STRUCTURE

BRISyariah's risk management organizational structure is implemented through the following functions:

1. *Risk Monitoring Committee at the level of the Board of Commissioners responsible for assisting the Board of Commissioners in overseeing the policies and implementation of Risk Management by the Board of Directors.*
2. *For its management role, the Board of Directors is assisted by the Risk Management Committee (RMC) as the highest committee in the BRISyariah risk management system. RMC is non-structural and independent of operational work units. RMC is tasked with providing recommendations to the President Director in formulating policies, improving policy implementation, evaluating progress and discussing overall risk profiles including risk strategy, and providing*

risiko, serta memberikan saran-saran dan langkah-langkah perbaikan. RMC beranggotakan seluruh anggota Direksi dan pejabat satu tingkat di bawah Direksi BRISyariah yang ditunjuk. Rapat RMC dilaksanakan secara berkala (minimum satu bulan sekali). RMC yang dibentuk untuk membahas risiko pembiayaan, risiko pasar, risiko operasional dan risiko lainnya.

3. Grup Kerja Manajemen Risiko. Unit ini memiliki wewenang dan bertanggung jawab dalam menjalankan proses manajemen risiko, serta bersifat independen dari Unit Kerja Operasional dan Unit Kerja Audit Intern.

suggestions and remedial measures. RMC comprises all members of the Board of Directors and officers one level below the designated BRISyariah Board of Directors. RMC meetings are held regularly (minimum once a month). RMC is established to discuss financing risk, market risk, operational risk and other risks.

3. Risk Management Work Group. This unit is authorized and responsible for carrying out the risk management process, and is independent of the Operational Work Unit and the Internal Audit Work Unit.



PROFIL KEPALA DIVISI MANAJEMEN RISIKO

Ino Sutrisno

Warga negara Indonesia, lahir di Bogor, 24 April 1965, berdomisili di Bogor. Meraih gelar Sarjana di bidang Statistika dari Institut Pertanian Bogor tahun 1987, MBA dari University of Illinois-Champaign, Illinois, USA tahun 1996 dan saat ini tengah mengikuti program Doktoral di bidang Keuangan Syariah di Universitas Trisakti.

Mengawali karir di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk tahun 1988 hingga tahun 2008 dengan jabatan terakhir sebagai *Deputy General Manager, Credit Card Division.* Bergabung dengan BRISyariah tahun 2009 sebagai *Logistics Department Head*, beliau pernah menduduki beberapa jabatan lain, *Network Department Head* tahun 2009, KLS *Department Head* tahun 2011-2012, *Business Planning Department Head* tahun 2012-2014, dan sejak tahun 2014 diangkat sebagai *Risk Management Group Head.*

RISK MANAGEMENT DIVISION HEAD PROFILE

Ino Sutrisno

Indonesian citizen, born in Bogor, April 24, 1965, domiciled in Bogor. He earned his Bachelor degree in Statistics from Institut Pertanian Bogor in 1987, MBA from University of Illinois-Champaign, Illinois, USA in 1996 and is currently pursuing a Doctoral program in Sharia Finance at Universitas Trisakti.

Served at PT Bank Rakyat Indonesia Tbk between 1988 to 2008 with his last position as Deputy General Manager, Credit Card Division. Joined BRISyariah in 2009 as Logistics Department Head, and has held several other positions, Network Department Head 2009, KLS Department Head 2011-2012, Business Planning Department Head 2012-2014, and since 2014 has been Risk Management Group Head

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIVISI MANAJEMEN RISIKO

- Satuan Kerja Manajemen Risiko bersifat oversight dan independen terhadap satuan kerja operasional (risk-taking unit) seperti tresuri, pembiayaan, pendanaan, akuntansi dan terhadap satuan kerja yang melaksanakan fungsi pengendalian internal (Satuan Kerja Audit Internal/ SKAI).
- Satuan Kerja Manajemen Risiko bertanggung jawab langsung kepada Direktur Manajemen Risiko.
- Wewenang dan tanggung jawab Satuan Kerja Manajemen Risiko antara lain meliputi:
  a. Pemantauan terhadap implementasi strategi manajemen risiko telah disetujui oleh Direksi.
  b. Pengukuran dan pemantauan posisi/eksposur risiko secara keseluruhan, per jenis risiko maupun per aktvitas fungsional.
  c. Penerapan stress testing guna mengetahui dampak dari implementasi kebijakan dan strategi manajemen risiko terhadap kinerja masingmasing satuan kerja operasional.
  d. Pengkajian terhadap usulan aktivitas dan atau produk baru yang diajukan atau dikembangkan oleh suatu unit tertentu yang ada pada Bank.
  e. Rekomendasi mengenai besaran atau maksimum eksposur risiko yang wajib sesuai dengan kewenangan yang dimiliki.
  f. Penyusunan dan penyampaian laporan profil risiko kepada OJK, Direktur Utama dan Komite Manajemen Risiko secara berkala.

PENGEMBANGAN SDM DI BIDANG MANAJEMEN RISIKO

Untuk menerapkan manajemen risiko yang berkualitas serta mendapatkan SDM yang handal dalam bidang manajemen risiko sekaligus memenuhi ketentuan regulator, dibutuhkan pemenuhan sumber daya manusia yang berkompeten dalam bidang tugasnya masing-masing dengan mengedepankan budaya risiko dan pelaksanaan manajemen risiko dalam aktivitas operasionalnya sehari-hari.

MEMBANGUN BUDAYA SADAR RISIKO

Tentang penerapan risiko bagi bank umum, maka BRISyariah melaksanakan edukasi manajemen risiko antara lain dengan:

1. Sertifikasi Manajemen Risiko dan *Refreshment* Pendidikan sertifikasi Manajemen Risiko Diikuti oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan pejabat eselon 1, 2, dan 3. Bagi yang telah mendapat sertifikasi Manajemen Risiko, maka BRISyariah tetap melaksanakan edukasi dengan program refreshment

RISK MANAGEMENT DIVISON DUTIES AND RESPONSIBILITIES

- *Working unit risk management is oversight and independent to work unit for the operation (risktaking units) as treasury, financing, funding, accounting and to work unit exercising the functions of internal control (work unit internal audit/ SKAI).*
- *Risk management unit work responsible directly to risk management director.*
- *The authorities and responsibilities of work unit include:*
  a. Monitoring of the risk management strategies been approved by the board of directors.
  b. Measurement and monitoring position / exposure risk overall, a kind of risk and per aktvities functional.
  c. The application of stress testing to determine the impact of the implementation of policy and risk management strategies on the performance of their respective operational work unit.
  d. Study of proposals activity and or product proposed new or developed by a certain units that is the bank.
  e. Recommendations on the maximum risk exposure to according to their authority under regional autonomy.
  f. The preparation and delivery profile to report risk OJK , director and risk management committee periodically.

RISK MANAGEMENT HR DEVELOPMENT

In order to apply quality risk management and obtain reliable human resources in the field of risk management, while meeting regulatory requirements, it requires the fulfillment of competent human resources in their respective duties by prioritizing a risk culture and risk management in their daily operational activities.

BUILDING A RISK AWARENESS CULTURE

Regarding the risk implementation for commercial banks, BRISyariah conducts risk management education, including:

1. *Risk Management Certification and Risk Management Certification Refreshment Education Followed by the Board of Commissioners, Board of Directors, and 1, 2 and 3 Echelon Officers. For those who have been Risk Management Certification, BRISyariah continues to conduct refreshment*

agar yang bersangkutan tetap mendapatkan informasi terkini mengenai manajemen risiko.

2. *e-learning* Edukasi manajemen risiko juga dilaksanakan melalui metode pembelajaran interaktif melalui *e-learning*. *e-learning* ditujukan untuk seluruh pekerja BRISyariah sebagai media edukasi mandiri agar memahami filosofi dan penerapan manajemen risiko.
3. Sosialisasi Sosialisasi rutin dilakukan oleh unit kerja Manajemen Risiko kepada seluruh jajaran pekerja BRISyariah di seluruh Indonesia. Sosialisasi terutama dilakukan mengenai perangkat manajemen risiko yang digunakan di BRISyariah.
4. Pembelajaran Pembelajaran bagi pekerja BRISyariah melalui seminar dan training yang diselenggarakan pihak eksternal.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Penjabaran sistem manajemen risiko BRISyariah adalah sebagai berikut:

Pilar 1 : Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris dan Direksi memiliki tanggung jawab atas efektivitas penerapan manajemen risiko di BRISyariah. Guna memastikan efektivitas pengelolaan aktivitas dan risiko-risiko oleh Direksi, Dewan Komisaris melalui Komite Pemantau Risiko melakukan evaluasi terhadap kebijakan dan implementasi manajemen risiko yang dilaksanakan oleh Direksi. Direksi dibantu Komite Manajemen Risiko, menentukan arah kebijakan dan strategi manajemen risiko serta implementasinya secara komprehensif.

Direksi memastikan seluruh risiko yang material dan dampaknya telah ditindaklanjuti, serta melaksanakan langkah-langkah perbaikan atas permasalahan, atau penyimpangan dalam kegiatan usaha. Budaya manajemen risiko termasuk kesadaran risiko pada seluruh jenjang organisasi juga menjadi perhatian Direksi.

Pilar 2 : Kecukupan Kebijakan, Prosedur, dan Penetapan Limit

Kebijakan manajemen risiko di BRISyariah diatur dalam Kebijakan Umum Manajemen Risiko BRISyariah yang menjelaskan dasar-dasar kebijakan manajemen risiko dan menjadi acuan kebijakan, prosedur, serta pedoman di bidang manajemen risiko sesuai ketentuan yang berlaku.

Kebijakan Manajemen Risiko BRISyariah yang meliputi beberapa tahap proses manajemen risiko, antara lain: identifikasi risiko, pengukuran risiko, pemantauan risiko, dan

programs so that the relevant persons can keep up to date regarding risk management.

2. *e-learning Risk management education is also implemented through interactive learning methods through e-learning. e-learning is intended for all BRISyariah workers as an independent educational media to understand the philosophy and application of risk management.*
3. *Socialization Routine conducted by the Risk Management work unit at all levels of BRISyariah throughout Indonesia. Socialization is mainly conducted with risk management tools used in BRISyariah.*
4. *Learning Lessons for BRISyariah staff through seminars and training held by external parties.*

RISK MANAGEMENT SYSTEM

BRISyariah risk management system can be described as follows:

Pillar 1: Board of Commissioners and Board of Directors Active Supervision

The Board of Commissioners and the Board of Directors have responsibility for the effectiveness of risk management in BRISyariah. To ensure the effective management of activities and risks by the Board of Directors, the Board of Commissioners, through the Risk Monitoring Committee, evaluates the policies and implementation of risk management exercised by the Board of Directors. The Board of Directors is assisted by the Risk Management Committee, in determining the direction of risk management policies and strategies and their comprehensive implementation.

The Board of Directors ensures that all material and impact risks are acted upon, and undertakes corrective actions on issues, or irregularities in business activities. Risk management culture, including risk awareness at all levels of the organization, is also a concern of the Board of Directors.

Pillar 2: Adequacy of Policies, Procedures, and Limit Determination

BRISyariah's risk management policy is laid out in the BRISyariah Risk Management General Policy which describes the basics of the risk management policy and serves as a reference for policies, procedures and guidelines in risk management in accordance with applicable regulations.

BRISyariah's Risk Management Policy covers several stages of the risk management process, including: risk identification, risk measurement, risk monitoring, and risk control. The management

pengendalian risiko. Prosedur pengelolaan dan penetapan limit untuk setiap jenis risiko yang wajib dikelola dalam seluruh produk dan kegiatan usaha Bank disesuaikan dengan tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*), dengan memperhatikan pengalaman yang dimiliki dalam mengelola risiko dimaksud. Limit ditinjau secara berkala guna menyesuaikan perubahan kondisi yang terjadi.

and limiting procedures for each risk type that must be managed in all Bank's products and activities are adjusted to the risk appetite, taking into account the experience held in managing such risks. Limits are reviewed periodically to adjust to changing conditions.

Direksi memiliki wewenang untuk menetapkan limit risiko, tingkat toleransi bagi setiap jenis risiko, dan eksposur risiko, dengan memperhatikan pengalaman, kemampuan permodalan, kemampuan sistem dan perangkat manajemen risiko, sumber daya yang dimiliki, serta ketentuan yang berlaku.

The Board of Directors has the authority to establish risk limits, tolerance levels, and risk exposure for each type of risk, taking into account experience, capital capabilities, system capabilities and risk management tools, resources owned, and prevailing regulations.

Pilar 3 : Proses Manajemen Risiko dan Sistem Informasi Manajemen Risiko Identifikasi

Bank mengidentifikasi risiko dengan menganalisis seluruh jenis dan karakteristik risiko yang melekat dalam bisnis Bank. Identifikasi risiko bersifat proaktif, mencakup seluruh aktivitas bisnis Bank dan dilakukan dalam rangka menganalisis sumber dan kemungkinan timbulnya risiko serta dampaknya. Identifikasi risiko antara lain didasarkan pada pengalaman kerugian yang pernah terjadi.

Pillar 3: Risk Management Process and Risk Identification Management Information System

The Bank identifies risks by analyzing all types and risk characteristics inherent in the Bank's business. Risk identification is proactive, encompassing all Bank business activities and is conducted in order to analyze the source and possible risks and impacts. Risk identification is based on the experience of losses that have previously occurred.

Pengukuran

Pengukuran risiko dilakukan secara berkala untuk seluruh aktivitas bisnis Bank. Penggunaan model pengukuran risiko disesuaikan dengan kebutuhan, ukuran, dan kompleksitas kegiatan usaha, serta manfaat yang diperoleh.

Pengukuran risiko dilaksanakan untuk mengukur eksposur risiko sebagai acuan dalam pengendalian. Pengukuran risiko dilakukan secara berkala baik untuk produk dan portofolio maupun seluruh aktivitas bisnis Bank. Pendekatan dan metodologi pengukuran dapat bersifat kuantitatif, kualitatif, atau merupakan kombinasi keduanya.

Pengukuran risiko tercermin dalam Laporan Profil Risiko triwulanan, Laporan analisa *stress testing* triwulanan, dan laporan lainnya.

Measurement

Risk measurement is conducted periodically for all Bank business activities. The risk measurement model is adjusted to the needs, size, and complexity of business activities, as well as the benefits gained.

Risk measurement is performed to measure risk exposure as a control reference. Risk measurements are conducted periodically for both the product and the portfolio as well as throughout the Bank's business activities. The measurement approach and methodology can be quantitative, qualitative, or a combination of both.

Risk measurement is reflected in the quarterly Risk Profile Report, quarterly stress testing report, and other reports.

Pemantauan

Bank memiliki sistem dan prosedur pemantauan yang antara lain mencakup pemantauan terhadap besarnya eksposur Risiko, toleransi Risiko, kepatuhan limit internal, dan hasil *stress testing* maupun konsistensi pelaksanaan dengan kebijakan, prosedur, dan limit yang ditetapkan. Aktivitas pemantauan risiko dilakukan dengan cara mengevaluasi eksposur risiko yang terdapat dalam kegiatan usaha Bank serta efektivitas proses manajemen risiko terintegrasi.

Monitoring

The Bank has monitoring systems and procedures which include, monitoring the extent of Risk exposure, Risk tolerance, internal limit compliance, and the results of stress testing as well as consistency of implementation with specified policies, procedures and limits. Risk monitoring activities are conducted by evaluating risk exposures in the Bank's business activities and the effectiveness of integrated risk management processes.

Pengendalian

Proses pengendalian risiko dilaksanakan dengan memperhatikan sistem pengendalian intern yang disusun sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan bertujuan untuk mengelola risiko tertentu yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Bank. Kerangka kerja proses pengendalian risiko didasarkan atas suatu hasil evaluasi dari eksposur risiko yang terdapat pada bisnis Bank.

Pilar 4 : Sistem Pengendalian Internal

Bank telah menerapakan Sistem Pengendalian internal secara menyeluruh yang salah satunya dilakukan dengan penetapan struktur organisasi dengan melakukan pemisahan fungsi yang jelas antara unit kerja operasional *(business unit*) dengan unit kerja yang melaksanakan fungsi pengendalian risiko (risk management unit) serta membentuk *risk management unit*.

EVALUASI EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Evaluasi dan pengkinian sistem dan prosedur manajemen risiko perlu dilakukan secara berkala untuk menjaga kesesuaian antara Sistem Manajemen Risiko yang ada, dengan kondisi internal BRISyariah serta regulasi perbankan yang terkini dalam melakukan evaluasi dan pengkinian tersebut.

PROFIL RISIKO

Proses manajemen risiko diterapkan secara konsisten dalam setiap proses aktivitas bisnis maupun operasional perbankan sehari-hari. Konsistensi ini merupakan faktor penting yang akan mempengaruhi keberhasilan BRISyariah dalam mencapai target kinerja secara optimal sesuai yang telah ditetapkan, yaitu menjadi bank yang sehat dan bertumbuh secara berkesinambungan.

Control

The risk control process is implemented with due regard to the internal control system prepared in accordance with the prevailing provisions and aims to manage certain risks that may compromise the viability of the Bank's business. The risk control process framework is based on results from an evaluation of the risk exposure in the Bank's business.

Pillar 4: Internal Control System

The Bank has implemented a thorough Internal Control System by establishing an organizational structure with a clear separation of functions between the operational business units and the work units that carry out risk control functions, thus forming a risk management unit.

RISK MANAGEMENT SYSTEM EFFECTIVENESS EVALUATION

An evaluation and update of the risk management systems and procedures should be undertaken periodically to maintain conformity between the existing Risk Management Systems and BRISyariah's internal conditions and current banking regulations.

RISK PROFILE

The risk management process is applied consistently in every business activity process and daily banking operation. This consistency is an important factor that will affect the BRISyariah's success in achieving its established performance targets, that is to become a healthy bank and grow on an ongoing basis.

Profil Risiko *Risk Profile*	Individu | *Individual*		
	Peringkat Risiko Inheren *An Inherent Risk Rank*	Peringkat Kualitas Penerapan Manajemen Risiko *The Risk Management Quality Rank*	Peringkat Risiko *Risk Rank*
Risiko Kredit	Moderate	Satisfactory	Low To Moderate
Risiko Pasar	Low	Satisfactory	Low
Risiko Likuiditas	Low	Satisfactory	Low
Risiko Operasional	Low to Moderate	Satisfactory	Low to Moderate
Risiko Hukum	Low To Moderate	Satisfactory	Low To Moderate
Risiko Kepatuhan	Low To Moderate	Satisfactory	Low To Moderate
Risiko Stratejik	Low To Moderate	Satisfactory	Low To Moderate
Risiko Reputasi	Low	Satisfactory	Low
Risiko Investasi	Low To Moderate	Satisfactory	Low To Moderate
Risiko Imbal Hasil	Low To Moderate	Satisfactory	Low To Moderate
Peringkat Komposit	Low To Moderate	Satisfactory	Low To Moderate

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Internal Control System

Sistem pengendalian internal di BRISyariah merupakan suatu mekanisme yang disusun dengan tujuan untuk mengurangi risiko ketidakpastian di masa yang akan datang, mengamankan harta kekayaan Bank, membantu mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen yang telah ditetapkan secara berkesinambungan, mengurangi dampak kerugian keuangan, penyimpangan termasuk kecurangan (*fraud*) dan pelanggaran aspek kehati-hatian serta meningkatkan efektivitas organisasi dan meningkatkan efisiensi biaya. Sistem pengendalian internal merupakan komponen penting dalam tata kelola dan menjadi dasar kegiatan operasional Bank yang sehat, hati-hati (*prudent*), dan aman. BRISyariah melalui *Internal Audit Group* secara terus menerus mengembangkan dan menerapkan sistem pengendalian internal yang efektif dalam mengelola risiko Bank yang merupakan bagian dari pelaksanaan program *Good Corporate Governance* (GCG).

BRISyariah's internal control system is a mechanism designed to reduce future risk uncertainty, safeguard Bank assets, help encourage compliance with sustainably defined management policies, mitigate the effects of financial losses, irregularities including fraud and violation of prudential aspects as well as improve organizational effectiveness and improve cost efficiency. Internal control systems are an important component of governance and are the basis for Bank operations that are sound, prudent, and safe. BRISyariah, through its Internal Audit Group, continuously develops and implements effective internal control systems to manage Bank risk as part of the implementation of its Good Corporate Governance (GCG) program.

Sistem Pengendalian Internal merupakan salah satu komponen penting dalam kegiatan tata kelola dan sebagai dasar dalam pelaksanaan kegiatan operasional Bank yang sehat, hati-hati (*prudent*), dan aman. Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Internal BRISyariah yang efektif merupakan tanggung jawab seluruh unsur dalam organisasi Bank melalui:

1. Pemisahan fungsi antara operasi, penyimpanan, dan akuntansi (pencatatan);
2. Akuntabilitas pejabat/pengurus bank pada seluruh jenjang organisasi;
3. Pelaksanaan identifikasi dan penilaian risiko kegiatan operasional bank;
4. Pengawasan dan kegiatan audit internal yang efektif;
5. Pemenuhan komitmen manajemen Bank untuk menerapkan sanksi yang tegas terhadap pelaku pelanggaran ketentuan yang berlaku.

The Internal Control System is one of the key components of governance activities and as a basis for conducting healthy, prudent, and safe Bank operations. The implementation of effective BRISyariah Internal Control Systems is the responsibility of all elements in the Bank's organization through:

1. *Separation of functions between operations, storage, and accounting (recording);*
2. *Accountability of bank officials / managers at all levels of the organization;*
3. *Implementation of risk identification and risk assessment of bank operations;*
4. *Supervision and effective internal audit activities;*
5. *Fulfillment of the Bank's management commitment to applying strict sanctions against perpetrators of violations of applicable regulations.*

KEGIATAN MONITORING DAN TINDAKAN KOREKSI PENYIMPANGAN

Bank telah melakukan *monitoring* secara terus menerus terhadap kecukupan dan efektivitas pelaksanaan pengendalian internal, dengan cara:

1. Memastikan fungsi *monitoring* telah ditetapkan secara jelas dan terstruktur dengan baik.
2. Menetapkan pejabat yang ditugaskan memonitor efektifitas pengendalian intern.
3. Menetapkan frekuensi yang tepat untuk kegiatan monitoring.
4. Mengintegrasikan sistem pengendalian ke dalam kegiatan operasional dan menyediakan laporan-laporan rutin yang diperlukan.

MONITORING AND CORRECTIVE ACTION ACTIVITIES

The Bank conducts continuous monitoring of the adequacy and effectiveness of its internal control, by:

1. *Ensuring the monitoring function has been clearly defined and is well structured.*
2. *Assigning officers to monitor the effectiveness of internal control.*
3. *Establishing appropriate frequencies for monitoring activities.*
4. *Integrating control systems into operations and providing necessary routine reports.*

5. Melakukan kaji ulang terhadap hasil evaluasi dari unit kerja/ pegawai yang ditugaskan untuk melakukan *monitoring*.
6. Memberikan informasi/*feedback* yang tepat kepada pihak yang berkepentingan.

AUDIT TERINTEGRASI

Dalam rangka penerapan tata kelola terintegrasi pada konglomerasi keuangan, BRISyariah sebagai Perusahaan Anak memiliki Satuan Kerja Audit Internal yang mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. SKAI BRISyariah menyampaikan laporan pelaksanaan dan pokok-pokok audit internal kepada SKAI BRI sebagai Entitas Utama secara periodik sebagai sarana pemantauan terhadap Perusahaaan Anak.
2. SKAI BRISyariah berkoordinasi dengan SKAI BRI pada proses pelaksanaan audit dalam rangka penerapan tata kelola terintegrasi pada konglomerasi keuangan secara berkala.
3. Berkoordinasi dengan SKAI BRI dalam rangka pengkinian metodologi audit baik dalam bentuk konsultansi maupun keikutsertaan *training*.

KESESUAIAN PENGENDALIAN INTERNAL DENGAN KERANGKA COMMITTEE OF SPONSORING ORGANIZATIONS OF THE TREADWAY COMMISSION (COSO)

Komponen pengendalian internal menurut COSO adalah suatu proses yang melibatkan Dewan Komisaris, manajemen, dan personil lain. Proses tersebut dirancang untuk memberikan keyakinan memadai tentang pencapaian tiga tujuan utama, yaitu efektivitas dan efisiensi operasi, keandalan pelaporan keuangan, dan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. Inisiatif ini mulai dibentuk oleh sektor swasta pada tahun 1985 untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mendorong penggelapan laporan keuangan dan membuat rekomendasi yang tepat untuk mengurangi potensinya.

Komponen pengendalian internal menurut COSO adalah sebagai berikut:

5. *Reviewing the evaluation results of the work units / officers assigned for monitoring.*
6. *Providing appropriate information / feedback to interested parties.*

INTEGRATED AUDIT

In the framework of implementing integrated governance in financial conglomerates, BRISyariah as a Subsidiary Company has an Internal Audit Work Unit which has the following tasks and responsibilities:

1. *SKAI BRISyariah submits internal audit reports and internal audit points to SKAI BRI as a Top Entity periodically as a means of monitoring the Subsidiary.*
2. *SKAI BRISyariah coordinates with SKAI BRI on the audit process in the framework of implementing integrated governance in financial conglomerates periodically.*
3. *Coordinating with SKAI BRI to update audit methodologies both in the form of consultation and training participation.*

CONFORMITY OF INTERNAL CONTROL WITHIN THE FRAMEWORK OF THE COMMITTEE OF SPONSORING ORGANIZATIONS OF THE TREADWAY COMMISSION (COSO)

The internal control component according to COSO is a process involving the Board of Commissioners, management, and other personnel. The process is designed to provide reasonable assurance regarding the achievement of three main objectives, namely the effectiveness and efficiency of operations, the reliability of financial reporting, and compliance with applicable laws and regulations. This initiative began to be established by the private sector in 1985 to identify the factors that encourage embezzlement of financial statements and make appropriate recommendations to mitigate this potential.

The internal control components according to COSO are as follows:

1. Lingkungan Pengendalian (*control environment*).
   Lingkungan pengendalian merupakan dasar untuk semua komponen pengendalian internal. Faktor-faktor lingkungan pengendalian mencakup integritas, nilai etis, dan kompetensi dari orang dan entitas, filosofi manajemen dan gaya operasi, cara manajemen memberikan otoritas dan tanggung jawab serta mengorganisasikan dan mengembangkan orangnya, perhatian dan pengarahan yang diberikan oleh *board*.
2. Penaksiran Risiko (*risk assessment*).
   Mekanisme yang ditetapkan untuk mengindentifikasi, menganalisis, dan mengelola risiko-risiko yang berkaitan dengan berbagai aktivitas di mana organisasi beroperasi.
3. Aktivitas Pengendalian (*control activities*).
   Pelaksanaan dari kebijakan-kebijakan dan prosedur-prosedur yang ditetapkan oleh manajemen untuk membantu memastikan bahwa tujuan dapat tercapai.
4. Informasi dan Komunikasi (*information and communication*).
   Sistem yang memungkinkan orang atau entitas, memperoleh dan menukar informasi yang diperlukan untuk melaksanakan, mengelola, dan mengendalikan operasinya.
5. Pemantauan (*monitoring*).
   Sistem pengendalian internal perlu dipantau, proses ini bertujuan untuk menilai mutu kinerja sistem sepanjang waktu. Ini dijalankan melalui aktivitas pemantauan yang terus-menerus, evaluasi yang terpisah atau kombinasi dari keduanya.

Di BRISyariah, sistem pengendalian internal yang dijalankan sudah memenuhi serta sesuai dengan kerangka COSO tersebut di atas. Hal tersebut tercermin pada kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh audit internal yang telah dimulai melalui pemisahan fungsi antara operasi, penyimpanan, dan akuntansi (pencatatan) sehingga tidak terjadi benturan kepentingan. Seluruh elemen manajemen menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan akuntabilitas serta sesuai otoritasnya masing-masing dengan integritas serta etika yang berlaku. Pelaksanaan identifikasi dan penilaian risiko kegiatan operasional bank dilakukan untuk mengindentifikasi, menganalisis, dan mengelola risiko-risiko yang berkaitan dengan berbagai aktivitas operasional Bank. Pengawasan dan kegiatan audit internal berjalan secara efektif sebagai medium pemantauan yang memastikan efektivitas pengendalian. Seluruhnya berjalan secara sistematis dan dengan komitmen untuk menerapkan sanksi yang tegas terhadap pelaku pelanggaran ketentuan yang berlaku.

1. *Control Environment.*
   The control environment is the foundation for all internal control components. Controlling environmental factors include the integrity, ethical values, and competence of people and entities, management philosophy, and operating style, the way management provides the authorities and responsibilities, and organizes and develops its people, and the attention and direction given by the board.
2. *Risk Assessment.*
   The mechanisms established to identify, analyze, and manage the risks associated with the various activities in which the organization operates.
3. *Control activities.*
   Implementation of the policies and procedures established by management to help ensure that the objectives can be achieved.
4. *Information and Communication.*

   The systems that enable a person or entity to acquire and exchange information necessary to implement, manage, and control its operations.
5. *Monitoring.*
   Internal control systems need to be monitored, this process aims to assess the quality of system performance over time. It is run through ongoing monitoring activities, separate evaluations or a combination of the two.

In BRISyariah, the internal control system that has been implemented complies with the above COSO framework. This is reflected in the activities undertaken by internal audits that begin with the separation of functions between operations, storage, and accounting (recording) so there is no conflict of interest. All elements of management carry out their duties and responsibilities with accountability, and according to their respective authority with integrity and ethics in force. Implementation of bank operations risk identification and risk assessment is conducted to identify, analyze and manage risks related to various Bank operational activities. Supervision and internal audit activities run effectively as a monitoring medium that ensures control effectiveness. All of which runs systematically and with a commitment to apply strict sanctions against perpetrators of violations of applicable regulations.

EVALUASI EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Dalam melakukan evaluasi terhadap efektivitas sistem pengendalian internal, BRISyariah telah menyusun kebijakan, prosedur dan aturan-aturan lain dalam rangka pelaksanaan fungsi pengendalian internal.

BRISyariah menilai pelaksanaan penerapan Sistem Pengendalian Internal secara terus menerus. Pemantauan dan mitigasi terhadap risiko utama aktivitas perbankan merupakan prioritas dan berfungsi sebagai bagian dari kegiatan rutin Sistem Pengendalian Internal, baik yang dilaksanakan oleh satuan-satuan kerja operasional maupun oleh Satuan Kerja Audit Internal. BRISyariah juga melakukan evaluasi dan pemantauan atas kecukupan sistem pengendalian internal secara berkesinambungan sebagai akibat adanya perubahan kondisi internal dan eksternal sehubungan dengan ekspansi usaha yang terus berkembang serta selalu meningkatkan kapasitas Sistem Pengendalian Internal untuk meningkatkan efektivitasnya, sehingga tercipta suatu sinergi dari beberapa komponen pengendalian yang saling berkaitan satu sama lain.

Sepanjang tahun 2017 BRISyariah telah mengevaluasi implementasi sistem pengendalian internal di Bank, baik dari segi pengendalian dan operasional. Dari evaluasi tersebut ditemukan beberapa aspek yang harus lebih disempurnakan di tahun mendatang, antara lain yaitu:

1. Peningkatan kompetensi Sumber Daya Insani (SDI) melalui pendidikan dan pelatihan secara berkesinambungan
2. Melakukan evaluasi terhadap seluruh kebijakan dan prosedur sesuai dengan perkembangan bisnis bank karena semakin beragam dan kompleksnya produk bank,
3. Perbaikan sistem atau aplikasi sebagai sarana pendukung peningkatan kinerja BRISyariah,
4. Pemberlakukan *reward* & punishment yang tegas kepada seluruh karyawan sesuai dengan keberhasilan dan tingkat kesalahannya, dan
5. Peningkatan koordinasi antar bagian/unit kerja agar target bisnis bank dapat tercapai.

INTERNAL CONTROL SYSTEMS EFFECTIVENESS EVALUATION

In evaluating the internal control system effectiveness, BRISyariah has developed policies, procedures and other rules for the implementation of internal control functions.

BRISyariah assesses the implementation of the Internal Control System continuously. Monitoring and mitigating the main banking activities risks is a priority and serves as part of the Internal Control System routine activities, implemented by both operational work units and by the Internal Audit Unit. BRISyariah also evaluates and monitors the internal control systems adequacy continuously, based on changes in internal and external conditions in connection with business expansion that continues to grow, and increases the Internal Control System capacity to improve its effectiveness, thus creating a synergy of several control components that are interrelated one to another.

During 2017, BRISyariah evaluated the implementation of the Bank's internal control system, both in terms of control and operations. From these evaluations several aspects were found that must be improved in the coming year, namely:

1. *Increasing the Human Resources (HR) competencies through continuous education and training*
2. *Evaluating all policies and procedures in accordance with the bank's business development due to the increasingly diverse and complex banking products,*
3. *Improving systems or applications as a means of supporting BRISyariah's performance improvement,*
4. *Applying strict rewards & punishments to all employees in accordance with their success and error rate, and*
5. *Improving coordination between sections / work units to achieve the bank's business targets.*

FUNGSI KEPATUHAN
Compliance Function

BRISyariah secara konsisten berusaha untuk terus-menerus meningkatkan budaya kepatuhan pada setiap jenjang organisasi.

Dalam penerapan fungsi kepatuhan, BRISyariah telah melaksanakan langkah-langkah antara lain:

1. Menunjuk Direktur Kepatuhan serta memiliki unit kerja kepatuhan yang independen terhadap satuan kerja operasional sesuai dengan kebutuhan dan ukuran Bank;
2. Membuat kebijakan dan prosedur kepatuhan;
3. Menyediakan informasi mengenai ketentuan yang berlaku dan melakukan *monitoring* terhadap pelaksanaannya;
4. Melakukan *monitoring* terhadap ketersediaan pedoman kerja pada setiap unit kerja serta melakukan update terhadap pedoman kerja tersebut;
5. Melakukan *review* kepatuhan terhadap rancangan ketentuan, kebijakan dan prosedur yang akan ditetapkan;
6. Menyampaikan laporan pokok pelaksanaan tugas Direktur Kepatuhan dan laporan khusus kepada Bank Indonesia dan pihak terkait;
7. Menyediakan sumber daya yang berkualitas dan patuh terhadap ketentuan melalui pelatihan-pelatihan dan sosialisasi; dan
8. Mencegah Direksi Bank agar tidak menempuh kebijakan dan atau menetapkan keputusan yang menyimpang dari ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta menghindari rekomendasi dan keputusan yang bertentangan dengan hukum.

PELAKSANAAN TUGAS FUNGSI KEPATUHAN

Evaluasi dan analisa pelaksanaan Fungsi Kepatuhan dilakukan secara berkala oleh Dewan Komisaris melalui Komite Pemantau Manajemen Risiko. Komite Pemantau Manajemen Risiko memiliki tugas dan tanggung jawab di antaranya mengevaluasi dan menganalisa pelaksanaan Fungsi Kepatuhan paling kurang secara semesteran dan memberikan saran dan/atau rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Perusahaan.

BRISyariah consistently strives to improve its compliance culture of at every organization level.

In applying the compliance function, BRISyariah has implemented the following measures:

1. *Appointed a Compliance Director and an compliance working unit independent of the operational work unit in accordance with the needs and size of the Bank;*
2. *Established compliance policies and procedures;*
3. *Provided information on applicable regulations and monitoring of its implementation;*
4. *Monitored the availability of work guidelines for each work unit and updated the work guidelines;*
5. *Reviewed compliance with draft regulations, policies and procedures to be determined;*
6. *Submitted a report on the Compliance Director's duties performance, and special reports to Bank Indonesia and related parties;*
7. *Provided qualified and compliant human resources through training and socialization; and*
8. *Prevented the Bank's Board of Directors from taking policy and / or determining decisions that deviate from prevailing laws and regulations as well as avoiding recommendations and decisions that are contrary to law.*

COMPLIANCE FUNCTION IMPLEMENTATION DUTIES

The Compliance Function evaluation and analysis is conducted periodically by the Board of Commissioners, through the Risk Management Monitoring Committee. The Risk Management Monitoring Committee has duties and responsibilities that include evaluating and analyzing the implementation of the Compliance Function, at least semiannually, and providing advice and / or recommendations to the Board of Commissioners to improve the quality of the Company's Compliance Function.

STRUKTUR ORGANISASI KEPATUHAN

BRISyariah telah membentuk Satuan Kerja Kepatuhan sesuai dengan POJK No.46/POJK.03/2017 tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum. Satuan Kerja Kepatuhan dikepalai oleh *Compliance Desk Head* yang bertanggung jawab kepada Direktur Kepatuhan.

Hingga 31 Desember 2017, jumlah personil Satuan Kerja Kepatuhan BRISyariah adalah 16 orang, termasuk *Compliance Desk Head.*

DIREKTUR YANG MEMBAWAHI FUNGSI KEPATUHAN

BRISyariah telah menunjuk Direktur Kepatuhan yang membawahi jajaran kepatuhan sesuai dengan POJK No.46/POJK.03/2017 tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum. Saat ini Direktur Kepatuhan dijabat oleh Agus Katon Eko S.

Direktur Kepatuhan tidak membawahkan unit kerja operasional maupun layanan bisnis. Direktur Kepatuhan telah lolos *Fit and Proper Test* dari OJK, hal ini membuktikan bahwa independensi telah terpenuhi. Direktur Kepatuhan telah memenuhi persyaratan independensi serta kriteria lain sebagaimana ditetapkan oleh Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan.

Jajaran kepatuhan harus bersifat independen dan terpisah dari fungsi bisnis, fungsi operasional maupun fungsi penunjang lainnya dalam kegiatan usaha BRISyariah. Jajaran kepatuhan harus bebas dari pengaruh atau tekanan unit kerja lain, harus bebas dari benturan kepentingan (*conflict of interest*), serta harus bertindak objektif dan profesional.

INDEPENDENSI SATUAN KERJA KEPATUHAN

Satuan Kerja Kepatuhan bersifat independen yang dapat dilihat dari :

1. Jajaran kepatuhan harus bersifat independen dan terpisah dari fungsi bisnis, fungsi operasional maupun fungsi penunjang lainnya dalam kegiatan usaha.
2. Jajaran kepatuhan harus bebas dari pengaruh atau tekanan unit kerja lain, harus bebas dari benturan kepentingan (*conflict of interest*), serta harus bertindak objektif dan profesional.

COMPLIANCE ORGANIZATION STRUCTURE

BRISyariah has established a Compliance Work Unit in accordance with POJK No.46/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Commercial Bank Compliance Function. The Compliance Work Unit is headed by the Compliance Desk Head who is responsible to the Compliance Director.

As of 31 December 2017, BRISyariah Compliance Work Unit personnel numbered 16, including the Compliance Desk Head.

DIRECTOR IN CHARGE OF COMPLIANCE FUNCTION

BRISyariah has appointed a Compliance Director who oversees compliance in accordance with POJK No.46/POJK.03/2017 Implementation of Commercial Bank Compliance Function. Currently the Compliance Director is Agus Katon Eko S.

The Compliance Director does not manage operational or business service units. The Compliance Director has passed the OJK Fit and Proper Test, proving that independence has been fulfilled. The Compliance Director has fulfilled the independence and other criteria as stipulated by Bank Indonesia and the Financial Services Authority.

The compliance lines must be independent and separate from business, operational and other supporting functions in BRISyariah business activities. Compliance should be free from influence or pressure from other work units, must be free from conflict of interest, and must be objective and professional.

COMPLIANCE UNIT INDEPENDENCE

The Compliance Work Unit's independence is shown as follows:

1. *The compliance lines must be independent and separate from the business, operational and other supporting functions in the business activities.*
2. *The compliance line should be free from influence or pressure from other work units, must be free from conflict of interest, and must be objective and professional.*

PIAGAM KEPATUHAN (COMPLIANCE CHARTER) DAN PENGUNGKAPAN KEBIJAKAN INTERNAL KEPATUHAN BRISYARIAH

Dalam rangka memastikan berjalannya fungsi kepatuhan dan satuan kerja kepatuhan (Desk Kepatuhan/ *Compliance Desk*) di BRISyariah sesuai dengan POJK No.46/POJK.03/2017 tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum, BRISyariah telah memiliki pedoman pelaksanaan Fungsi Kepatuhan di BRISyariah yang tertuang dalam Piagam Kepatuhan (*Compliance Charter*).

Ruang lingkup Piagam Kepatuhan antara lain:
1. Fungsi Kepatuhan Bank dan Ketentuan umum mengenai Jajaran Kepatuhan, di antaranya Independensi Jajaran Kepatuhan, Kewenangan Jajaran Kepatuhan dan Kedudukan Jajaran Kepatuhan.
2. Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, Direksi, Direktur Kepatuhan dan Desk Kepatuhan.
3. Pelaporan Fungsi Kepatuhan.

Tercapainya visi dan misi BRISyariah melalui praktek bisnis yang dilandasi oleh kepatuhan kepada Ketentuan Bank Indonesia dan peraturan perundang-undangan, prinsip-prinsip syariah serta ketentuan-ketentuan internal BRISyariah yang berlaku. Integritas, Profesionalisme, Kepuasan Nasabah, Keteladanan, Penghargaan kepada Perusahaan, sebagai berikut :
1. Terlaksananya Budaya Kepatuhan pada semua tingkatan organisasi dan kegiatan usaha BRISyariah.
2. Tercapainya keuntungan dan manfaat yang optimal bagi pihak-pihak yang berkepentingan (*stakeholders*) dengan tetap melaksanakan kebijakan GCG.
3. Peningkatan kesadaran dan disiplin insan BRISyariah terhadap aturan main dalam seluruh kegiatan usaha BRISyariah yang berdasarkan pada prinsip kehati-hatian.

BRISYARIAH'S COMPLIANCE CHARTER AND INTERNAL COMPLIANCE POLICY DISCLOSURE

To ensure the BRISyariah compliance function and compliance work units (Compliance Desk) is in accordance POJK No.46/ POJK.03/2017 regarding the Compliance Function for Commercial Banks, BRISyariah already has guidelines related to the Compliance Function in BRISyariah contained in the Compliance Charter.

The scope of the Compliance Charter includes:
1. *Bank Compliance Function and General Provisions on Compliance Lines, including Independence of Compliance Lines, Compliance Authorities, and Compliance Lines Position.*
2. *Board of Commissioners, Sharia Supervisory Board, Board of Directors, Compliance Director and Compliance Desk Duties and Responsibilities.*
3. *Compliance Function Reporting.*

BRISyariah's vision and mission achievement through business practices is based on compliance to Bank Indonesia's regulations and legislations, sharia principles and BRISyariah's internal regulations. Integrity, Professionalism, Customer Satisfaction, Exemplary, Company Awards, as follows:

1. *Implementation of Compliance Culture at all BRISyariah organization levels and business activities.*
2. *Achieving optimal advantages and benefits for stakeholders while continuing to implement GCG policies.*
3. *Increasing the awareness and discipline of BRISyariah personnel to the rules in all BRISyariah business activities, based on the principle of prudence.*

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SATUAN KERJA KEPATUHAN

1. Membuat langkah untuk mendukung terciptanya Budaya Kepatuhan pada seluruh kegiatan usaha Bank pada setiap jenjang organisasi;
2. Melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian terhadap Risiko Kepatuhan dengan mengacu pada ketentuan Otoritas Jasa Keuangan yang mengatur mengenai penerapan manajemen risiko bagi bank umum dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan yang mengatur mengenai penerapan manajemen risiko bagi bank umum syariah dan unit usaha syariah;
3. Menilai dan mengevaluasi efektivitas, kecukupan, dan kesesuaian kebijakan, ketentuan, sistem maupun prosedur yang dimiliki oleh Bank dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
4. Melakukan kaji ulang dan/atau merekomendasikan pengkinian dan penyempurnaan kebijakan, ketentuan, sistem maupun prosedur yang dimiliki oleh Bank agar sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan ketentuan peraturan perundang-undangan, termasuk Prinsip Syariah bagi bank umum syariah dan unit usaha syariah;
5. Melakukan upaya untuk memastikan bahwa kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur, serta kegiatan usaha Bank telah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan ketentuan peraturan perundang-undangan; dan
6. Melakukan tugas lain yang terkait dengan Fungsi Kepatuhan.

PROGRAM KERJA SATUAN KERJA KEPATUHAN

Berikut data program kerja Satuan Kerja Kepatuhan 2017 dan realisasinya :

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE COMPLIANCE WORK UNIT

1. *Making steps to support the creation of a Compliance Culture in all Bank business activities at every level of the organization;*
2. *Identifying, measuring, monitoring and controlling the Compliance Risk by referring to the Otoritas Jasa Keuangan provisions governing risk management for commercial banks and Otoritas Jasa Keuangan provisions governing risk management for sharia commercial banks and sharia business units;*
3. *Assessing and evaluating the effectiveness, adequacy, and conformity of policies, regulations, systems and procedures owned by the Bank within the provisions of laws and regulations;*
4. *Reviewing and / or recommending updates and improvements to policies, provisions, systems and procedures held by the Bank in accordance with Otoritas Jasa Keuangan and the laws and regulations, including the Sharia Principles for sharia commercial banks and sharia business units;*
5. *Making efforts to ensure that the Bank's policies, regulations, systems and procedures, and operations are in conformity with the Otoritas Jasa Keuangan provisions and the provisions of laws and regulations; and*
6. *Performing other tasks related to the Compliance Function.*

COMPLIANCE WORK UNIT WORK PROGRAM

The Compliance Work Unit 2017 work program and realization is as follows:

<table>
<tr><th>No.</th><th>Program Kerja Kepatuhan
Compliance Work Program</th><th>Realisasi
Realization</th></tr>
<tr><td>1.</td><td>• Regulation & Shariah Principles Awareness Program
• Uji Tilik dan Pemastian pelaksanaan regulasi dan prinsip syariah di Kantor Cabang
• Sosialisasi dan Analisa dampak regulasi kepada unit kerja terkait dan Kantor Cabang

• Regulation & Shariah Principles Awareness Program
• Test and Ensuring the implementation of Sharia regulations and principles in Branch Offices
• Socialization and Analysis of the impact of regulations to related work units and Branch Offices</td><td>Telah dilakukan Regulation & Shariah Principles Awareness Program melalui Uji Tilik dan Pemastian pelaksanaan regulasi dan prinsip syariah di Kantor Cabang sekaligus sosialisasi serta Analisa dampak regulasi kepada unit kerja terkait dan Kantor Cabang sbb :
Regulation & Shariah Principles Awareness Program has been executed through Test and Assurance of regulation implementation and Sharia principles in Branch Offices, as well as socialization and Analysis of impact of regulations to related work units and Branch Offices as follows:
<table>
<tr><th>No</th><th>Unit Kerja
Work Unit</th><th>Tanggal Pelaksanaan
Implementation Date</th><th>Departemen
Department</th></tr>
<tr><td>1</td><td>KC Bekasi Square</td><td>15-16 Maret 2017
March 15-16, 2017</td><td>GCG & Pembiayaan, Syariah</td></tr>
<tr><td>2</td><td>KC Depok</td><td>6-7 April 2017
April 6-7, 2017</td><td>GCG & Pembiayaan, Syariah</td></tr>
<tr><td>3</td><td>KC Padang Veteran</td><td>12 April 2017
April 12, 2017</td><td>APUPPT,Operasional & IT Compliance</td></tr>
<tr><td>4</td><td>KC Cirebon Siliwangi</td><td>20-Apr-17
April 20, 2017</td><td>APUPPT,Operasional & IT Compliance</td></tr>
<tr><td>5</td><td>KC Kendari A Silondae</td><td>04 Mei 2017
May 4, 2017</td><td>APUPPT,Operasional & IT Compliance</td></tr>
<tr><td>6</td><td>KC Bengkulu</td><td>4-5 Mei 2017
May 4-5, 2017</td><td>GCG & Pembiayaan, Syariah</td></tr>
<tr><td>7</td><td>KC Denpasar Mahendratta</td><td>18 Mei 2017
May 18, 2017</td><td>APUPPT,Operasional & IT Compliance</td></tr>
<tr><td>8</td><td>KC Makasar</td><td>23-24 Mei 2017
May 23-24, 2017</td><td>GCG & Pembiayaan, Syariah</td></tr>
<tr><td>9</td><td>Sosialisasi POJK APU PPT di Kantor Pusat</td><td>28 Juli 2017
July 28, 2017</td><td>APUPPT,Operasional & IT Compliance</td></tr>
<tr><td>10</td><td>KC Bandung Suniaraja</td><td>03 Agustus 2017
August 3, 2017</td><td>APUPPT,Operasional & IT Compliance</td></tr>
<tr><td>11</td><td>KC Tanjung Karang</td><td>25-26 September 2017
September 25-26, 2017</td><td>GCG & Pembiayaan, Syariah</td></tr>
<tr><td>12</td><td>Sharing Session APU PPT di Kantor Pusat</td><td>29 September 2017
September 29, 2017</td><td>APUPPT,Operasional & IT Compliance</td></tr>
<tr><td>13</td><td>KC Semarang</td><td>03-04 Oktober 2017
October 3-4, 2017</td><td>GCG & Pembiayaan, Syariah</td></tr>
<tr><td>14</td><td>KC Jakarta BSD</td><td>03 November 2017
November 3, 2017</td><td>APUPPT,Operasional & IT Compliance</td></tr>
<tr><td>15</td><td>KC Banjarmasin</td><td>9-10 November 2017
November 9-10, 2017</td><td>GCG & Pembiayaan, Syariah</td></tr>
<tr><td>16</td><td>KC Prabumulih</td><td>14-15 November 2017
November 14 – 15, 2017</td><td>GCG & Pembiayaan, Syariah</td></tr>
<tr><td>17</td><td>KC Palembang</td><td>16-17 November 2017
November 16 – 17, 2017</td><td>GCG & Pembiayaan, Syariah</td></tr>
<tr><td>18</td><td>KC Tangerang Daanmogot</td><td>24 November 2017
November 24, 2017</td><td>APUPPT,Operasional & IT Compliance</td></tr>
</table></td></tr>
</table>

No.	Program Kerja Kepatuhan *Compliance Work Program*	Realisasi *Realization*
2.	Sertifikasi Internal Kepatuhan *Internal Compliance Certification*	Sebagian besar pekerja di Satuan Kerja Kepatuhan telah tersertifikasi kepatuhan level 1 dan level 2 dari LSPP (Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan). *Most of the Compliance Work Unit employees have been certified at level 1 and level 2 compliance with the LSPP (Banking Profession Certification Institute).*
3.	Pemastian dan Standarisasi APU – PPT *Definition and Standardization of APU - PPT*	Sebagai tindak lanjut atas diterbitkannya POJK No.12/POJK.01/2017 dan SEOJK No.32/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Program APU PPT di Sektor Jasa Keuangan saat ini telah dilakukan pengkinian atas Pedoman APU PPT BRISyariah yang telah ditandatangani tanggal 8 September 2017 *As a follow up to the issuance of POJK No.12/POJK.01/2017 and SEOJK No. 32/SEOJK.03/2017 on the Application of PPU APU Program in Financial Services Sector BRISyariah APU PPT Guidance has been updates and signed on September 8, 2017*
4.	Pengembangan Sistem dan Monitoring Transaksi dan Pelaporan APU-PPT *System Development and Monitoring of APU-PPT Transaction and Reporting*	• Saat ini pelaporan APU PPT telah terlaksana dengan baik, untuk mendukung efektivitas program pelaporan tersebut BRISyariah sedang mengembangkan Aplikasi pelaporan: • Transaksi Keuangan Mencurigakan (TKM) • TKL SWIFT (Transaksi Keuangan dari/dan Keluar Negeri *Society For Worldwide Interbank Financial Telecommunication*) • PEPs (*Politically Exposed Persons*), DTTOT (Daftar Terduga Teroris dan Organisasi Teroris) dan BO (*Benificiary Owner*) • *Currently APU PPT reporting has been well implemented, and to support the effectiveness of the reporting program BRISyariah is developing Application reporting:* • *Suspicious Financial Transactions (TKM)* • *TKL SWIFT (Financial Transaction from / and Exit Society for Worldwide Interbank Financial Telecommunication)* • *PEPs (Politically Exposed Persons), DTTOT (List of Suspected Terrorists and Terrorist Organizations) and BO (Benificiary Owner)*
5.	Pengembangan *Compliance Reminder System (enhancement)* *Development of Compliance Reminder System (enhancement)*	BRD *enhancement e-reminder* telah disusun dan diajukan sebagai kelanjutan dari penerbitan *Reminder System (e-reminder)* sesuai tuntutan kebutuhan akan pemastian pemenuhan pelaporan dan komitmen kepada regulator (saat ini masih dalam proses pengembangan oleh Grup IT) *BRD e-reminder enhancement has been developed and submitted as a continuation of the Reminder System (e-reminder) as per the requirement for fulfillment of reporting and commitment to the regulator (currently under development by IT Group)*
6.	Pengkinian *Compliance Tools* (*Checklist* Kepatuhan Pembiayaan) *Update of Compliance Tools (Compliance Financing Checklist)*	Checklist Kepatuhan Pembiayaan sedang dalam pengembangan terotomasi *Checklist of Compliance Financing is being automated*
7.	Pengkinian Ketentuan dan Piagam Kepatuhan *Update of Terms and Compliance Charter*	• Telah dilakukan penyusunan dan pengkinian atas ketentuan terkait fungsi kepatuhan sbb: • Pedoman Pengujian Prinsip Kehati-hatian terhadap rencana kebijakan dan/atau keputusan Direksi serta pemantauan tindaklanjut hasil pengujian oleh Direktur Kepatuhan • Piagam Pengelolaan Benturan Kepentingan • Review atas Kebijakan Umum GCG • Piagam Kepatuhan masih dalam proses pengkinian • *Compilation and update of provisions related to the following compliance functions have been made:* • *Prudential Precautionary Tests Guidance on the Board's policy and / or decision plan and follow-up monitoring of test results by Director of Compliance* • *Conflicts of Interest Management* • *Review of GCG General Policy* • *The Compliance Charter is still in the process of being updating*

No.	Program Kerja Kepatuhan *Compliance Work Program*	Realisasi *Realization*
8.	Pemastian Produk dan Aktifitas Baru sesuai dengan peraturan perundangan & prinsip syariah *Assurance of New Products and Activities in accordance with the laws and principles of sharia*	Telah dilakukan pemastian Produk dan Aktifitas Baru sesuai dengan peraturan perundangan & prinsip syariah melalui pengujian prinsip kehati-hatian (uji kepatuhan) oleh SKK dan Direktur Kepatuhan berdasarkan kriteria-kriteria dalam pedoman Pengujian Prinsip Kehati-hatian Bank. *New Product Assurance has been made in accordance with sharia principles & regulations through prudential compliance testing by SKK and Compliance Director based on the criteria in the Bank's Prudential Tests Preparation Manual.*
9.	Pemastian internal regulasi sesuai dengan peraturan perundangan & prinsip syariah *Internal verification of regulations in accordance with the laws and regulations of sharia principles*	Telah dilakukan pemastian internal regulasi sesuai dengan peraturan perundangan & prinsip syariah melalui pemantauan oleh SKK berupa pengiriman *resume* dan analisa dampak kepada unit kerja terkait. *Internal regulations have been made in accordance with sharia regulations & principles through monitoring by SKK in the form of resume submission and impact analysis in the related work units.*
10.	Pemastian pembiayaan dalam jumlah besar sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku & Prinsip syariah *Assurance of large quantity financing is in accordance with prevailing Sharia laws and principles*	Selalu dilakukan pemastian setiap putusan pembiayaan dalam jumlah besar sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku & Prinsip syariah melalui pengujian prinsip kehati-hatian (uji kepatuhan) oleh SKK dan Direktur Kepatuhan. *Always making assurances that any large financing decisions are in accordance with prevailing sharia laws & principles through prudential compliance testing (compliance test) by SKK and Compliance Director.*
11.	Pemastian informasi teknologi telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku *Assurance that information technological is in accordance with the applicable provisions*	Selalu dilakukan pemastian kebijakan informasi teknologi sesuai dengan ketentuan yang berlaku melalui pengujian prinsip kehati-hatian (uji kepatuhan) oleh SKK dan Direktur Kepatuhan serta pemberian masukan pada rapat Komite Pengarah Teknologi Informasi (ITSC). *There is always an assurance that the technological information policy is in accordance with prevailing provisions through prudential compliance testing by SKK and Compliance Director as well as inputs at the ITSC meeting.*
12.	Melakukan monitoring hasil pengujian kepatuhan atas kebijakan dan putusan Direksi *Monitoring the results of compliance tests on the policies and decisions of the Board of Directors*	*Monitoring* hasil pengujian kepatuhan atas kebijakan dan putusan Direksi dilakukan dengan mengirimkan Nota Dinas Reminder kepada Unit Kerja pemohon untuk memenuhi hal-hal yang belum sesuai dengan ketentuan yang berlaku (*Not Comply*) dan memastikan penyelesaiannya. *Monitoring of compliance test results on the policies and decisions of the Board of Directors is made by sending Department Reminder Notes to the applicant's Working Unit to satisfy the matters that are not in compliance with the applicable provisions (Not Comply) and ensure settlement.*
13.	Melakukan monitoring pemenuhan terhadap komitmen kepada regulator dan audit eksternal *Monitoring the fulfillment of commitments to regulators and external audits*	*Monitoring* pemenuhan terhadap komitmen kepada regulator dan audit eksternal dilakukan dengan mengirimkan Nota Dinas *Reminder* kepada Unit Kerja yang berkomitmen untuk memenuhi hal-hal sesuai komitmen dan memastikan penyelesaiannya. *Monitoring the fulfillment of commitments to regulators and external audits is conducted by sending Department Reminder Notes to the Work Units committed to fulfilling commitments and ensuring completion.*
14.	Melakukan dan menyusun GCG *Self Assessment & Report, Sharia Board Report , Compliance Director Report & Integrated Report to* BRI *Conduct and organize GCG Self Assessment & Report, Sharia Board Report, Compliance Director Report & Integrated Report to BRI*	GCG *Self Assessment & Report, Sharia Board Report, Compliance Director Report & Integrated Report to* BRI telah dilakukan dan dikirimkan secara rutin sebelum jatuh tempo. *GCG Self Assessment & Report, Sharia Board Report, Compliance Director Report & Integrated Report to BRI has been completed and sent regularly before maturity.*

PENERAPAN ANTI PENCUCIAN UANG (APU) DAN PENCEGAHAN PENDANAAN TERORISME

Application of Anti-Money Laundering and Prevention of Financing Terrorism

Industri perbankan sangat rentan terhadap kemungkinan digunakannya sebagai media pencucian uang dan pendanaan terorisme. Untuk itu, pelaku industri perbankan diharapkan membangun komitmen untuk meminimalisasi penggunaan produk dan layanannya sebagai media pencucian uang dan pendanaan terorisme dengan menerapkan program APU dan PPT sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan regulasi perbankan yang berlaku serta mengacu pada prinsip-prinsip umum yang berlaku secara internasional.

The banking industry is particularly vulnerable to the possibility of using it as a medium for money laundering and terrorism financing. To that end, banking industry players are expected to be committed to minimizing the use of their products and services as a money laundering and financing media for terrorism by applying APU and PPT programs in accordance with prevailing laws and banking regulations and referring to generally applied international principles.

Sesuai dengan regulasi UU Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang No. 8 tahun 2010, UU Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme No. 9 tahun 2013, ketentuan PBI No.14/27/PBI/2012 tanggal 28 Desember 2012 dan SEBI No. 15/21/DPNP tanggal 14 Juni 2013, serta peraturan lainnya yang dikeluarkan oleh Regulator terkait, maka Bank telah memiliki dan menerapkan program APU dan PPT yang ditetapkan dan diawasi secara aktif oleh Direksi dan Komisaris Bank, yang meliputi:

1. Mengembangkan aplikasi pelaporan *Foreign Account Tax Compliance Act* (FATCA) dan Laporan Transaksi Keuangan Tunai (LTKT) yang terintegrasi serta Laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan (LTKM). Beberapa pengajuan pengembangan aplikasi yang belum dapat dilakukan pada tahun 2016 yaitu Aplikasi/*Database* PEPs, DTTOT dan BO.
2. Melaksanakan Sidak Tilik dan sosialisasi Program APU di beberapa Unit Kerja Selindo di tahun 2017 dilakukan antara lain sebagai berikut:

In accordance with the Law on the Prevention and Eradication of Money Laundering Law No. 8 of 2010, regarding the Prevention and Eradication of Terrorism Funding Law No. 9 of 2013, the provisions of PBI No.14/27/PBI/2012 dated December 28, 2012 and SEBI No. 15/21/DPNP dated June 14, 2013, as well as other regulations issued by the relevant Regulators, the Bank has established and implemented an APU and PPT Program actively monitored by the Board of Directors and Commissioners of the Bank, which includes:

1. *Developing an integrated reporting application for Foreign Account Tax Compliance Act (FATCA), Cash Transaction Report (LTKT), and Suspicious Financial Transaction Report (LTKM). Some application development submissions could not be completed in 2016 i.e. Application / Database PEPs, DTTOT and BO.*
2. *Investigating and Socializing the APU Program in several Selindo Work Units in 2017 as follows:*

No	Unit Kerja *Work Unit*	Tanggal Pelaksanaan *Implementation Date*
1	KC Padang Veteran	12 April 2017 *April 12, 2017*
2	KC Cirebon Siliwangi	20-Apr-17 *April 20, 2017*
3	KC Kendari A Silondae	04 Mei 2017 *May 4, 2017*
4	KC Denpasar Mahendratta	18 Mei 2017 *May 18, 2017*
5	Sosialisasi POJK APU PPT di Kantor Pusat *Socialization POJK APU PPT at the central office*	28 Juli 2017 *July 28, 2017*
6	KC Bandung Suniaraja	03 Agustus 2017 *August 3, 2017*

No	Unit Kerja *Work Unit*	Tanggal Pelaksanaan *Implementation Date*
7	YKS APU PPT di Kantor Pusat *YKS APU PPT at the central office*	29 September 2017 *September 29, 2017*
8	KC Jakarta BSD	03 November 2017 *November 3, 2017*
9	KC Tangerang Daanmogot	24 November 2017 *November 24, 2017*

3. Melaksanakan kewajiban pelaporan kepada PPATK berupa Laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan (LTKM)/ *Suspicious Transaction Report* (STR), Laporan Transaksi Keuangan Tunai (LTKT)/*Cash Transaction Report* (CTR), Laporan Transaksi Keuangan Transfer Dana Dari dan ke Luar Negeri (LTKL)/*International Funds Transfer Instructions* (IFTI) dan Sistem Informasi Pengguna Jasa Terpadu (SIPESAT).
4. Menindaklanjuti permintaan dari pihak eksternal antara lain PPATK, KPK, BNN, Kepolisian, OJK, dll berupa informasi/ data, pemblokiran, pembukaan blokir, penundaan transaksi dan penghentian sementara transaksi. Dalam rangka persiapan implementasi *Foreign Account Tax Compliance Act* (FATCA), maka BRISyariah telah didaftarkan oleh induk perusahaan pada web Internal Revenue Service (IRS) Amerika sebagai anak perusahaan (*member entity*) sehingga telah memiliki nomor GIIN (*Global Intermediary Identification Number*). Selain tunduk pada aturan Program Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan terorisme (PPT).

3. Implementing reporting obligation to PPATK in the form of Suspicious Transaction Report (STR), Cash Transaction Report (CTR) Report, International Funds Transfer Instructions (IFTI) and Integrated Services User Information System (SIPESAT).

4. Following up external requests from PPATK, KPK, BNN, Police, OJK, etc regarding information / data, blocking, unblocking, transaction delays and transaction termination. In preparation for the implementation of the Foreign Account Tax Compliance Act (FATCA), BRISyariah has been registered by the parent company at the US Internal Revenue Service (IRS) as an American subsidiary (member entity) with a GIIN (Global Intermediary Identification Number). In addition being subject to the rules of the Anti Money Laundering Program (APU) and the Prevention of Terrorism Financing (PPT).

KODE ETIK
Code of Conduct

Kode Etik merupakan bagian dari budaya perusahaan yang mencerminkan penjiwaan dari nilai-nilai dasar kebijakan utama Bank. Kode Etik juga merupakan bagian tak terpisahkan dari kebijakan-kebijakan yang terdapat dalam Peraturan Perusahaan. Karena itu, Kode Etik ini menjadi kerangka kerja (panduan) untuk bersikap, berperilaku dalam menjalankan tugas sehari-hari, serta pedoman pada setiap pengambilan keputusan.

The Code of Conduct is part of the corporate culture reflecting the inspiration of the Bank's core values policy. The Code is also an integral part of the policies contained in Company Regulations. Therefore, this Code of Conduct serves as a framework on how to act, and behave in daily duties, and to guide decision-making.

KEBERADAAN DAN ISI KODE ETIK

Sesuai dengan SK. NO. KEP.: B.026-PDR/02-2015 Pedoman Penerimaan Karyawan BRISyariah, seluruh karyawan BRISyariah Menandatangani Surat Pakta Integritas yang berisi hal berikut:

1. Berperan secara proaktif dalam implementasi Visi, Misi dan Nilai-Nilai Perusahaan yang dituangkan dalam Budaya Kerja serta tidak melakukan perbuatan yang melanggar aturan perusahaan.
2. Tidak meminta atau menerima pemberian secara langsung atau tidak langsung berupa suap, hadiah, bantuan atau bentuk lainnya yang tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
3. Bersikap transparan, jujur, objektif dan akuntabel dalam melaksanakan tugas.
4. Menghindari pertentangan kepentingan (*conflict of interest*) dalam pelaksanaan tugas.
5. Memberi contoh dalam kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan kebijkan, aturan dan ketentuan perusahaan dalam melaksanaan tugas, terutama kepada karyawan yang berada dibawah pengawasan saya dan sesama pegawai di lingkungan kerja saya secara konsisten.
6. Akan menyampaikan informasi penyimpangan integritas diperusahaan serta turut menjada kerahasiaan saksi atas pelanggaran peraturan yang dilaporkan.
7. Tidak akan memanfaatkan Perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung, untuk kepentingan pribadi, keluarga saya dan atau golongan tertentu.
8. Saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan dan peraturan PT Bank BRISyariah apabila saya tidak mentaati Pakta Integritas ini.

CODE OF CONDUCT FORM AND CONTENT

In accordance with SK. NO. KEP.: B.026-PDR/02-2015, regarding BRISyariah Employee Recruitment Guidelines, all BRISyariah employees shall sign an Integrity Pact letter containing the following:

1. *To participate proactively in the implementation of Vision, Mission and Core Values as outlined in the Working Culture and not commit acts that violate company regulations.*
2. *Not solicit or receive gifts directly or indirectly in the form of bribes, gifts, favors or any other form in accordance with the applicable provisions.*
3. *Be transparent, honest, objective and accountable in performing tasks.*
4. *Avoiding conflict of interest in the carrying out tasks.*
5. *Be an example, in compliance with the laws and regulations of the policies, rules and regulations of the company, when performing duties, especially to employees who are under their supervision, and fellow employees in the work environment.*
6. *Report information on integrity discrepancies in the company and also contribute to the confidentiality of witnesses reporting regulations violations.*
7. *Will not use the Company, directly or indirectly, for my personal, family and / or group's interests.*
8. *Be willing to accept sanctions in accordance with the terms and regulations of PT Bank BRISyariah if they do not obey this Integrity Pact.*

PENYEBARLUASAN KODE ETIK

Ketentuan tentang Kode Etik (*Code of Conduct*) tertuang dalam Surat Keputusan mengenai Standar Etika Kerja. Selain memasukkan uraian terkait Kode Etik dalam beberapa ketentuan internal, upaya penyebaran kode etik dilakukan pula dengan penempelan peringatan-peringatan di Kantor Cabang maupun Kantor Pusat. Sosialisasi melalui pelatihan juga dilakukan sebagai upaya memberikan pemahaman dan peringatan kepada setiap insan BRISyariah untuk selalu mematuhi ketentuan dan etika dalam beraktifitas.

DISSEMINATION OF THE CODE OF CONDUCT

The provisions concerning the Code of Conduct are contained in the Work Ethics Standards Decree. In addition to including a description of the Code for some internal provisions, the efforts to disseminate the Code of Conduct are also carried out with warning attachment at both the Branch Offices and the Head Office. Socialization through training is also conducted in an effort to provide understanding and warning to all BRISyariah HC to always comply with the provisions and ethics in all activities.

SANKSI PELANGGARAN KODE ETIK

Secara umum, pelanggaran terhadap kode etik akan mendapatkan sanksi sesuai jenis pelanggarannya sebagaimana yang telah diatur dalam Peraturan Perusahaan Bank. Contoh sanksi yang dapat diberikan yaitu Teguran, pemberian Surat Peringatan sampai dengan pemecatan.

SANCTIONS FOR CODE OF CONDUCT VIOLATIONS

In general, Code of Conduct violations will be sanctioned according to the type of violation as set forth in the Bank's Corporate Regulations. Examples of sanctions that can be given are Warnings, Warning Letters, up to dismissal.

TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

Transactions Containing Conflicts of Interest

BRISyariah telah memiliki Piagam Pengelolaan Benturan Kepentingan menguraikan tentang bentuk-bentuk, jenis dan penanganan atas transaksi yang mengandung atau berada dalam situasi benturan kepentingan. Pernyataan dan pelaporan situasi benturan kepentingan wajib dilakukan oleh Unit Kerja Cabang kepada Satuan Kerja Kepatuhan setiap triwulan.

BRISyariah already has a Conflict of Interest Management Charter describing the form, type and handling of transactions that contain or are in a conflict of interest situation. Statements and reporting of conflict of interest situations are conducted by the Branch Units to the Compliance Units every quarter.

PENANGANAN BENTURAN KEPENTINGAN

Conflict of Interest Handling

Untuk melakukan pencegahan terjadinya benturan kepentingan yang melibatkan pihak terkait Bank, BRISyariah telah memiliki ketentuan khusus mengenai pembiayaan pihak terkait, di mana dalam kebijakan umum tersebut telah disampaikan dengan jelas bahwa keputusan pembiayaan kepada pihak terkait, wajib mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris. Sedangkan untuk nasabah besar diputuskan sampai dengan Direksi BRISyariah.

In order to prevent any conflict of interest involving the Bank's related parties, BRISyariah already has special provisions concerning financing for related parties, where in the general policy it clearly states that the financing decision to the related parties must be approved by the Board of Commissioners. As for large customers, these are decided by BRISyariah's Board of Directors.

Proses dan prosedur pemberian fasilitas pembiayaan kepada pihak terkait dan/atau nasabah besar diperlakukan sama dengan nasabah lain dan harus berdasarkan kepada ketentuan perundang-undangan yang berlaku mengenai hal tersebut.

The processes and procedures for granting financing facilities to related parties and / or large customers are treated in the same way as other customers and are subject to the applicable laws and regulations.

BRISyariah mendefinisikan Pihak terkait merupakan peminjam (perseorangan maupun perusahaan/badan usaha) atau kelompok peminjam yang memiliki keterkaitan (hubungan pengendali) dengan bank, baik secara langsung maupun tidak langsung dalam hal hubungan kekeluargaan, kepemilikan, kepengurusan dan keuangan sebagaimana diatur khusus dalam PBI BMPK. Sedangkan nasabah besar adalah nasabah yang memperoleh pembiayaan dalam jumlah relatif besar dari perbandingan (rasio) dengan modal bank.

BRISyariah defines related Parties as borrowers (individuals or companies / business entities) or groups of borrowers with direct or indirect (controlling) linkages with the Bank through family relationships, ownership, management and financial as specified in the Bank Indonesia Regulation (PBI). While large customers are customers who obtain financing for relatively large amounts that impact the Bank's capital ratio.

Hal ini dipertegas dengan ketentuan dalam Kebijakan Umum Pembiayaan BRISyariah bahwa semua pejabat yang terkait dengan pembiayaan, baik secara langsung maupun tidak langsung, termasuk Dewan Komisaris dan Direksi, diwajibkan untuk menjaga etika bisnis dan pergaulan sesuai dengan tuntunan syariah Islam dan aturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghindari risywah (suap) dan melaksanakan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG). Pada tahun 2016, tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan seperti dijelaskan dalam PBI No. 11/33/2009 tentang pelaksanaan GCG di BUS dan UUS.

This is reinforced by the BRISyariah Financing Policy provisions, where all officials related to financing, directly or indirectly, including the Board of Commissioners and the Board of Directors, are required to safeguard the business ethics and association. in accordance with the Islamic sharia guidelines, and applicable laws and regulations, as well as avoid risywah (bribery) and implement the principles of Good Corporate Governance (GCG). In 2016, there were no conflict of interest transactions as described in Bank Indonesia Regulation PBI No. 11/33/2009 regarding the implementation of GCG in BUS and UUS.

PENYEDIAAN DANA KEPADA PIHAK TERKAIT DAN PENYEDIAAN DANA BESAR

Provision of Funds to Related Parties and Large Transactions

Dalam hal penyediaan dana kepada pihak terkait dan tidak terkait, BRISyariah berpedoman pada ketentuan yang berlaku khususnya ketentuan Bank Indonesia No. 8/13/PBI/2006 mengenai ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK). Di tahun 2016, BRISyariah tidak melakukan pelanggaran atau pelampauan terhadap BMPK atas penyediaan dana baik kepada Pihak Terkait maupun Pihak Tidak Terkait.

In the case of provision of funds to related and unrelated parties, BRISyariah is guided by the applicable provisions, particularly Bank Indonesia regulation No. 8/13/PBI/2006 regarding provisions on the Legal Lending Limit (BMPK). In 2016, BRISyariah did not violate or exceed the LLL for the provision of funds to either Related Parties or Unrelated Parties.

PENYEDIAAN DANA UNTUK KEGIATAN SOSIAL DAN POLITIK

Provision of Funds for Social and Political Activities

BRISyariah adalah perusahaan yang netral dan berdiri di atas semua golongan. Untuk itu seluruh Sumber Daya Insani BRISyariah dilarang untuk terlibat dalam kegiatan politik. Kegiatan politik yang dimaksud meliputi: menjadi anggota ataupun pengurus partai politik yang menggunakan dana atau sumber daya BRISyariah untuk menyumbang kandidat partai dan non partai politik, membuat dan menghimpun kontribusi politik, menggunakan fasilitas atau sumber daya BRISyariah untuk kampanye, penggalangan dana atau tujuan partisipasi politik, serta secara pribadi melakukan pelayanan sukarela selama jam kerja atas nama kampanye kandidat untuk kantor publik, komite partai politik atau komite politik.

Pemberian dana BRISyariah untuk kegiatan sosial di sepanjang tahun 2017 dapat dilihat pada Bab Tanggung Jawab Sosial Perusahaan di Laporan Tahunan ini.

BRISyariah is a neutral company and stands apart from all sides. Therefore, all BRISyariah Human Resources are forbidden to engage in political activities. The political activities in question include: becoming members or administrators of political parties using BRISyariah funds or resources to contribute to party and non-party political candidates, to make and collect political contributions, using BRISyariah facilities or resources for campaigns, fundraising or political participation purposes, as well as personally performing voluntary services during working hours on behalf of candidate campaigns for public offices, political party committees or political committees.

BRISyariah funding for social activities throughout 2017 can be seen in the Corporate Social Responsibility Chapter in this Annual Report.

BATAS MAKSIMUM PENYALURAN DANA

Maximum Funds Disbursement Limit

Batas Maksimum Penyaluran Dana (BMPD) adalah persentase maksimum realisasi penyaluran dana terhadap modal Bank yang mencakup pembiayaan dan penempatan dana Bank di Bank lain. Dalam melaksanakan aspek-aspek GCG, Bank telah memiliki kebijakan yang memadai untuk penyediaan dana kepada pihak terkait dan penyediaan dana besar, berikut monitoring dan penyelesaian masalahnya.

Dalam menjalankan aktivitasnya, Bank selalu memastikan penyediaan dana kepada pihak terkait dan penyediaan dana dalam jumlah besar sesuai dengan ketentuan regulator. Pengambilan keputusan dalam penyediaan dana diputuskan manajemen secara independen tanpa intervensi dari pihak terkait dan/atau pihak lainnya.

Selama tahun 2016 tidak terdapat pelanggaran dan pelampauan BMPD untuk pihak terkait dan/atau bukan pihak terkait. Penerapan penyediaan dana oleh Bank kepada pihak terkait dan/atau penyediaan dana besar selalu mempertimbangkan kemampuan permodalan, penyebaran/diversifikasi portofolio dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian (aspek risiko). Penyediaan dana besar di BRISyariah mengacu pada ketentuan regulator tentang BMPD dan perundang-undangan yang berlaku.

The Maximum Funds Disbursement Limit (MFDL) is the maximum percentage of actual funds disbursed compared to the Bank's capital, including financing and placement of funds with other Banks. In implementing the GCG aspects, the Bank already has adequate policies for the provision of funds to related parties and the provision of substantial funds, together with monitoring and resolution of any problems.

In carrying out its activities, the Bank ensures that the provision of funds to related parties and the provision of large funds are in accordance with the provisions of the regulator. Decision-making for the provision of funds is decided by management independently without intervention from related parties and / or other parties.

During 2016 there were no violations and exceedance of MFDL to related parties and / or non-related parties. The provision of funds by the Bank to related parties and / or the provision of large funds always considers capital capability, portfolio dissemination / diversification with due observance of prudential principles (risk aspect). The provision of large funds in BRISyariah refers to the regulatory provisions on MFDL and applicable legislation.

TRANSPARANSI KONDISI KEUANGAN DAN NON KEUANGAN, LAPORAN PELAKSANAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN PELAPORAN INTERNAL

Transparency of Financial and Non Financial Conditions, Good Corporate Governance Implementation Report and Internal Reporting

Dalam rangka mewujudkan prinsip transparansi laporan Bank, sesuai POJK Nomor 6/POJK.03/2015 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank, telah dilakukan publikasi laporan keuangan Bank, baik bulanan, triwulanan dan tahunan secara transparan, lengkap, akurat dan tepat waktu melalui homepage Bank BRISyariah di www.brisyariah.co.id sehingga *stakeholders* maupun pengguna laporan keuangan dapat menggunakan sesuai kebutuhan.

Setiap tahun, Bank telah menyampaikan Laporan Tahunan dan Laporan lainnya sesuai ketentuan kepada:

1. Otoritas Jasa Keuangan;
2. Yayasan Lembaga Konsumen Indonesia (YLKI);
3. Lembaga Pemeringkat di Indonesia;
4. Perhimpunan Bank-Bank Umum Nasional (Perbanas);
5. 1 (satu) lembaga penelitian di bidang ekonomi dan keuangan;
6. 1 (satu) majalah ekonomi dan keuangan.

In order to realize the transparency principle of the Bank's report, in accordance with POJK No. 6/POJK.03/2015 regarding Transparency and Publication of Bank Reports, the Bank's monthly, quarterly and yearly financial statements have been published in a transparent, complete, accurate and timely manner through the Bank's homepage BRISyariah at www.brisyariah.co.id so that stakeholders and users of financial statements may use them as needed.

Each year, the Bank submits its Annual Report and other Reports as stipulated to:

1. *Financial Services Authority;*
2. *Indonesian Consumers Foundation (YLKI);*
3. *Rating Agencies in Indonesia;*
4. *Association of National Commercial Banks (Perbanas);*
5. *1 (one) research institute in economy and finance;*
6. *1 (one) economic and financial magazine.*

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI DAN PENGENDALIAN GRATIFIKASI

Anti Corruption and Gratification Control Policy

Untuk mendukung budaya kerja positif dan meminimalisir terjadinya *fraud* dan pelanggaran etika, BRISyariah telah mengeluarkan panduan yang wajib dipedomani oleh setiap Insan BRISyariah, diantara :

1. Dokumen Pakta Integritas, yakni dokumen yang wajib ditandatangani oleh setiap karyawan baru, sebagai bentuk komitmen bahwa setiap insan BRISyariah berkewajiban menghindari hal-hal yang bertentangan dengan moral, hukum, dan aturan syariah. Setiap pelanggaran Pakta Integritas akan diberikan sanksi sesuai dengan kategori pelanggarannya.
2. Pengumuman No.Peng.001-PDR/06-2016 Tentang Larangan Menerima Dan/Atau Meminta Hadiah Atau Tanda Terima Kasih, yakni peringatan dari Manajemen akan komitmen larangan bagi setiap Insan BRISyariah. Pengumuman ini kami sampaikan di hadapan para nasabah dan ditempel dalam dinding pengumuman banking hall, sebagai komitmen bahwa BRISyariah menolak praktek risywah (suap-menyuap) dalam setiap praktek bisnis yang dijalankan (nodin terlampir)
3. Tim Budaya Kerja juga mengkampanyekan tindakan budaya kerja "Tidak Menerima Imbalan Apapun dari Nasabah/Rekanan" dalam bentuk artefak budaya kerja BRISyariah (*hanging banner* dan *poster*) yang dipasang di dinding kantor atau digantung di ruang kerja kantor.

To support a positive working culture and to minimize fraud and ethical violations, BRISyariah has issued guidelines that guided all BRISyariah personnel, including :

1. *Integrity Pact Document, which is a document that must be signed by each new employee, as a form of commitment that everyone is obliged to avoid anything contrary to moral, law, and sharia rules. Any violation of the Integrity Pact will be sanctioned according to the category of violation.*
2. *Announcement of No.Peng.001-PDR/06-2016 concerning Prohibition of Receiving and / or Requesting Gifts or Gratification, i.e. a warning from Management banning commitments by all BRISyariah personnel. We announce this announcement in front of our customers and affix the announcement on the wall in banking hall, as a commitment that BRISyariah rejects bribery practices in all business practices*
3. *The Work Culture Team also campaigns with work culture actions "Not Receiving Any Remuneration from Customers / Partners" in the form of BRISyariah work culture banners and posters, mounted on the office wall or hung in the office work space.*



Kedua panduan tersebut merupakan komitmen atas nilai-nilai Budaya Integritas & Profesional yang ingin ditumbuhkan dalam jiwa keseharian insan BRISyariah.

Both guides are a commitment to the values of Culture Integrity & Professionalism required to grow in the daily life of BRISyariah.

PERKARA PENTING
Important Cases

Perseroan saat ini tidak sedang menjadi pihak baik dalam perkara perdata, perkara hubungan industrial, perkara pajak, perkara tata usaha negara, tidak sedang terdaftar sebagai pihak di dalam register perkara pidana, tidak sedang terlibat dalam perkara di Badan Arbitrase Nasional dan/atau Badan Arbitrase Syariah Nasional, dan tidak sedang menjadi termohon dalam perkara kepailitan di Pengadilan Niaga, yang secara material dapat mempengaruhi kelangsungan usaha utama Perseroan secara negatif. Masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, tidak sedang menjadi pihak baik dalam perkara perdata maupun pidana.

The Company is not currently a party to civil cases, industrial relations cases, tax cases, state administrative matters, and is not registered as a party in the register of criminal cases, is not being involved in cases in the National Arbitration Board and / or the National Syariah Arbitration Board, and is not being petitioned in bankruptcy cases in the Commercial Courts, which could materially affect the Company's business continuity negatively. All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company, are not currently a party in both civil and criminal cases.

No	Permasalahan Hukum *Legal Issues*	Jumlah Perkara | *Jumlah Perkara*						
		Perdata *Civil*	Pidana *Criminal*	Kepailitan *Bankruptcy*	Hubungan Industrial *Industrial Relations*	Tata Usaha Negara *State Administration*	Perpajakan *Taxation*	Arbitrase *Arbitration*
1	Telah selesai (telah mempunyai kekuatan hukum tetap) *It's done (has has fixed law power)*	2	2	0	0	0	0	0
2	Dalam proses penyelesaian *In the process of completion*	34	5	11	0	0	0	0
	Jumlah *Total*	36	7	11	0	0	0	0

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Violation Reporting System

Seiring dengan dinamika bisnis yang semakin kompleks, maka kemungkinan tingkat dan pola penyimpangan pengelolaan Bank juga semakin meningkat. Berdasarkan pada prinsip GCG, diperlukan upaya optimalisasi peran serta dari jajaran pengurus dan karyawan dalam mengungkap pelanggaran yang terjadi di lingkungan Bank. Sebagai bagian dari strategi anti *fraud* dan penerapan GCG BRISyariah mengembangkan sarana/media pengaduan/penyingkapan pelanggaran dengan menetapkan metode *Whistleblowing System* yang sistematis, sederhana dan mudah, dengan tingkat kerahasiaan yang tinggi sebagaimana diatur dalam pedoman *Whistleblowing* melalui Surat Keputusan NO. KEP: B.007-PDR/03-2016. Sistem ini diberlakukan bagi seluruh karyawan, Direksi, Komisaris.

TUJUAN WHISTLEBLOWING SYSTEM

Pedoman *Whistleblowing System* BRISyariah bertujuan:

1. Tindakan preventif/pencegahan kemungkinan terjadinya suatu masalah/pelanggaran yang terjadi di BRISyariah sehingga tercipta lingkungan kerja yang nyaman dan komitmen yang tinggi untuk melaksanakan bisnis yang bersih.
2. Memotivasi karyawan untuk percaya diri dalam mengungkapkan permasalahan/pelanggaran/penyimpangan serta meyakinkan karyawan adanya perlindungan dari kemungkinan pembalasan atau menjadi korban akibat laporan tersebut.
3. Mengatur dan mengadministrasikan mekanisme pelaporan internal untuk mencegah dan menangani pelanggaran secara efektif dan efisien sehingga kasus pelanggaran tidak meluas menjadi kasus publik yang merugikan reputasi bank.
4. Mendorong peran serta karyawan serta pihak eksternal untuk menjaga aset Bank dari kerugian karena pelanggaran.
5. Sebagai salah satu implementasi *Good Corporate Govenrance* pada bank sekaligus melindungi kepentingan pemangku kepentingan dan meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta nilai-nilai etika yang berlaku umum pada industri perbankan.

Along with the increasingly complex business dynamics, the level and pattern of possibility irregularities in Bank management is also increasing. Based on the GCG principles, it is necessary to optimize the participation of the board and employees in exposing violations occurring within the Bank. As part of the antifraud strategy and the implementation of GCG, BRISyariah has developed a media-based violation reporting system, through its simple and easy-to-use Whistleblowing System, which has a high degree of confidentiality as set forth in the Whistleblowing guidelines through No. KEP: B.007-PDR/03-2016. This system applies to all employees, the Board of Directors, and Board of Commissioners.

WHISTLEBLOWING SYSTEM PURPOSE

The BRISyariah Whistleblowing System guidelines are aimed at:

1. *Preventive measures / prevention of possible problems / violations occurring in BRISyariah so as to create a comfortable working environment and a high commitment to conducting a clean business.*
2. *Employee motivation to be confident in disclosing problems / violations / irregularities and assuring employees of protection from possible retaliation or becoming a victim as a result of the report.*
3. *Internal reporting organization and administration mechanisms to prevent and deal with violations effectively and efficiently so that violations do not become public cases that could harm the bank's reputation.*
4. *Employee and external parties participation encouragement to safeguard the Bank's assets from losses due to violations.*
5. *Part of the Bank's Good Corporate Governance to protect the interests of stakeholders and improve compliance with applicable laws and regulations and generally accepted ethical values in the banking industry.*

PENYAMPAIAN LAPORAN PELANGGARAN

Whistleblower dapat menyampaikan dugaannya kepada BRISyariah secara pribadi, baik melalui surat, telepon, *e-mail* serta media lainnya.

PERLINDUNGAN BAGI WHISTLEBLOWER

Sistem *whistleblowing* BRISyariah menjamin kerahasiaan identitas pelapor dan laporannya serta memberikan perlindungan penuh bagi *whistleblower* sebagaimana diungkapkan dalam kebijakan berikut:

1. SK NO. KEP: B.007-PDR/03-2016 Tentang Pedoman Pelaksanaan *Whistleblowing* (Penyampaian Informasi Adanya Indikasi Pelanggaran atas Tindakan Pelanggaran) di BRISyariah
2. SK. NO. KEP: B.031-PDR/05-2016 Tentang Revisi Pedoman Pelaksanaan *Whistleblowing* (Penyampaian Informasi Adanya Indikasi Pelanggaran atas Tindakan Pelanggaran)

Catatan: Revisi terdapat pada Pasal 8 Tentang Tata Cara Pelaporan Indikasi *Whistleblowing* ayat 1. C yaitu nomor telepon *whistleblowing.*

SISTEM PELAPORAN DAN PENANGANAN PENGADUAN

Sistem pelaporan dan penanganan pengaduan terdapat pada SK NO. KEP: B.007-PDR/03-2016 dalam penjelasan Pasal 7 Tentang Alur Kerja Penyampaian Informasi Adanya Indikasi Pelanggaran atau Tindakan Pelanggaran (*Whistleblowing*), yaitu sebagai berikut:

1. Pelapor menyampaikan indikasi pelanggaran atau pelanggaran dengan melampirkan bukti – bukti pendukung dan disertai informasi identitas pelapor, yaitu sebagai berikut:
   a. Nama lengkap Pelapor.
   b. *Photo Copy* Identitas Pelapor.
   c. Indikasi atau fakta pelanggaran atau kesalahan yang ditemukan.
   d. Nama Karyawan atau pihak lain yang diduga terlibat.
   e. Modus atau cara yang dilakukan.
   f. Waktu dan lokasi terjadinya pelanggaran.
   g. Informasi lain yang dianggap perlu.

VIOLATION REPORT SUBMISSION

The whistleblower can submit their suspicions to BRISyariah personally, either by mail, phone, e-mail or other media.

WHISTLEBLOWER PROTECTION

The BRISyariah whistleblowing system guarantees the confidentiality of the reporter's identity and the report and provides full protection for whistleblowers as disclosed in the following policies:

1. *SK No. KEP: B.007-PDR/03-2016 regarding Whistleblowing Implementation Guidance (Submission of Information for Existing Indications of Violations for Violation Acts) in BRISyariah*
2. *SK. No. KEP: B.031-PDR/05-2016 regarding Revised Whistleblowing Implementation Guidance (Submission of Information for Existing Indications for Violations or Violation Acts)*

Note: The revision contained in Article 8 on the Whistleblowing Reporting Procedure relates to paragraph 1. C which is the whistleblowing telephone number.

REPORTING AND VIOLATION HANDLING SYSTEMS

The reporting and violation handling system is contained in Decree No. KEP: B.007-PDR/03-2016 in Article 7 regarding the Information Submission Working Flow for Violations or Whistleblowing, and are as follows:

1. *The Whistleblower shall provide an indication of a violation or offense by enclosing supporting evidence and accompanying Whistleblower identification, as follows:*
   a. Whistleblower's full name.
   b. Photo Copy of the Whistleblower's Identity.
   c. Indication or facts for violation or error found.
   d. Employee's name or any other party allegedly involved.
   e. The mode or the way the violation occurred.
   f. Time and location of the violation.
   g. Other information deemed necessary.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN
Violation Reporting System

2. Penyampaian adanya indikasi pelanggaran atau pelanggaran ditujukan kepada Direktur Utama. Selanjutnya Direktur Utama akan menentukan tindak lanjut yang perlu dilakukan dan mengintruksikan kepada Tim Pengelola dan Investigasi Pelanggaran untuk melakukan analisa dan investigasi lebih lanjut.
3. Laporan adanya indikasi pelanggaran yang diterima oleh Tim Pengelola dan Investigasi Pelanggaran selanjutnya diregistrasikan dan dilakukan beberapa proses berikut ini:
   a. Tahap Analisa dan Investigasi Awal
      a). *Review*, verifikasi, analisa dan dilakukan investigasi awal atas laporan yang diterima berdasarkan registrasi.
      b). Apabila berdasarkan hasil *review*, verifikasi, analisa, dan investigasi awal yang dilakukan menunjukkan bahwa pengaduan yang disampaikan tidak benar dan tidak ada bukti pendukung yang lengkap maka tidak akan diproses lebih lanjut dan proses penanganan laporan indikasi pelanggaran dihentikan.
      c). Apabila hasil hasil *review*, verifikasi, analisa, dan investigasi awal menunjukkan adanya indikasi pelanggaran yang disertai bukti – bukti yang cukup, maka laporan pengaduan tersebut diproses ke tahap investigasi lanjut.
   b. Tahap Analisa dan Investigasi Lanjut Analisa dan investigasi lebih lanjut yang dilakukan terhadap laporan pelanggaran yang disampaikan melalui beberapa proses berikut ini:
      1). Pengkategorian indikasi pelanggaran atau pelanggaran yang dilakukan berdasarkan jenisnya yaitu sebagai berikut:
         - Apabila jenis indikasi pelanggaran atau pelanggaran yang dilakukan termasuk dalam jenis kategori pelanggaran tata tertib, maka penanganannya menjadi kewenangan langsung Tim Investigasi Pelanggaran.
         - Apabila jenis indikasi pelanggaran atau pelanggaran yang dilakukan termasuk dalam jenis kategori pelanggaran fundamental, maka penanganannya melibatkan Tim Pemeriksa Pelanggaran Fundamental (TPPF).

2. Submission of any indication of violation or offense addressed to the President Director, who will determine the follow up needed and instruct the Violation Investigation and Management Team to conduct further analysis and carry out an investigation.

3. Reports of indications of violations received by the Violation Investigation and Management Team are further registered and the following processes are performed:
a. Initial Analysis and Investigation Phase
1). Review, verify, analyze and conduct initial investigation for reports received through registration.
2). If the result of the review, verification, analysis and initial investigation conducted indicate that the complaint is not correct and there is incomplete supporting evidence, then it will not be processed further and the handling process for the indication of the offense report is stopped.

3). If the results of the review, verification, analysis, and initial investigation indicate a violation and are accompanied by sufficient evidence, then the complaint report is processed for further investigation.
b. Further Analysis and Investigation Phase
Further analysis and investigation carried out on the violation reports are submitted through the following processes:
1). Categorizing indications of violations or offenses committed by type is as follows:
- *Where the indication of violations or offenses committed involves a violation of discipline, the Violations Investigation Team will handle it directly.*
- *Where the indication of violations or offenses committed involves a fundamental violation, the Fundamental Violation Investigator Team (TPPF) will become involved.*

2). Penanganan kategori pelanggaran fundamental oleh Tim Pemeriksa Pelanggaran Fundamental ditentukan sebagai berikut:
- Tim Pemeriksa Pelanggaran Fundamental (TPPF) tidak dapat menjatuhkan hukuman, akan tetapi hanya sebatas merekomendasikan.
- Tim Pemeriksa Pelanggaran Fundamental (TPPF) akan menyerahkan hasil investigasi dan rekomendasi tindakan – tindakan yang harus diambil kepada Pejabat Pemutus Investigasi Pelanggaran (Direksi).
- Hasil investigasi dan rekomendasi yang telah disetujui oleh Pejabat Pemutus Investigasi Pelanggaran akan menjadi bahan Tim Pemeriksa Pelanggaran Fundamental untuk menentukan hukuman yang akan diambil.

4. Pelapor dapat memantau progress laporan pengaduan yang telah disampaikan.

PIHAK YANG MENGELOLA WHISTLEBLOWING SYSTEM

Seluruh pengaduan yang masuk dikelola oleh Direktur Utama di bawah kebijakan yang dikeluarkan oleh Direktur Utama.

2). Handling of fundamental violations by the Fundamental Violation Investigator Team is determined as follows:
- *The Fundamental Violation Investigator Team (TPPF) can not impose penalties, but only make recommendations.*
- *The Fundamental Violation Investigator Team (TPPF) will submit the results of the investigation and recommendations for actions to the Whistleblowing Investigation Executive Officer (Board of Directors).*
- *The investigations results and recommendations approved by the Whistleblowing Investigation Executive Officer will be subject to the Fundamental Violation Investigator Team determination of penalties to be taken.*

4. The Whistleblower can monitor the progress report of the complaint that has been submitted.

PARTIES WHO MANAGE WHISTLEBLOWING SYSTEM

All incoming complaints are administered by the President Director under policies issued by the President Director.

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

Information Access and Company Data

Sebagai bentuk perwujudan prinsip transparansi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku di bursa efek dan pasar modal terkait keterbukaan informasi, BRISyariah senantiasa menyampaikan informasi terkini terkait setiap perkembangan yang terjadi secara akurat, tercatat, diolah, dan dirangkum menjadi sebuah laporan dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan keterbukaan informasi yang berlaku. Upaya ini bertujuan agar seluruh pemangku kepentingan dapat menggunakan informasi-informasi tentang BRISyariah tersebut untuk menganalisis kinerja BRISyariah seperti posisi, kondisi, kinerja, dan prospek keuangan yang tersedia dalam Laporan Tahunan, Laporan Berkala Keuangan, dan Interim serta siaran pers dan pengungkapan informasi lainnya kepada publik. Informasi tersebut juga terus diperbaharui secara berkala kepada pemegang saham dan pihak otoritas pasar modal melalui berbagai jalur komunikasi demi memastikan komunikasi yang efektif dan merata.

As proof of the transparency and compliance principles within the prevailing stock exchange and capital markets laws and regulations related to information disclosure, BRISyariah delivers the latest information related to any developments that occur accurately, recorded, processed and summarized in a report within a specified period in accordance with the applicable disclosure requirements. This effort aims to enable all stakeholders to use the BRISyariah information to analyze BRISyariah's performance such as the position, condition, performance and financial prospects provided in the Annual Report, Financial Reports and Interim Reports, and other press releases and public disclosures. The information is also regularly updated for shareholders and capital market authorities through various communication channels to ensure effective and equitable communication.

Siaran Pers

Press Releases

Tanggal *Date*	Judul Siaran Pers *Press Release Title*
26 Januari 2017 *January 26, 2017*	BRISyariah Jalin Kerjasama Dengan Politeknik Pos Indonesia *BRISyariah Establish Cooperation with Politeknik Pos Indonesia*
16 Februari 2017 *February 16, 2017*	BRISyariah Kediri Relokasi kantor untuk Tingkatkan Pelayanan *BRISyariah Kediri Office Relocation to Improve Services*
23 Februari 2017 *February 23, 2017*	BRISyariah dan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka Teken Kerjasama *BRISyariah and the National Kwartir Scout Movement Sign Cooperation*
23 Februari 2017 *February 23, 2017*	BRISyariah Raih Akun Tertinggi Tabungan Syariah di IKNB Kediri *BRISyariah Achieves the Highest Sharia Savings Accounts at IKNB Kediri*
3 Maret 2017 *March 3, 2017*	Tawarkan Sukuk Negara Ritel SR 009, BRISyariah Ajak Membangun Karakter dan Mencintai Negeri *Retail State Sukuk SR 009 Offer, BRISyariah Invite to Build Character and Love the Country*
14 Maret 2017 *March 14, 2017*	BRISyariah Gelar Developer Gathering di Palu *BRISyariah Holds Developer Gathering in Palu*
24 Maret 2017 *March 24, 2017*	BRISyariah Tawarkan KUR Syariah Pertama di Indonesia di Peluncuran Program AKSI Pangan *BRISyariah Offers First Syariah KUR in Indonesia at the Launch of AKSI Pangan Program*
30 Maret 2017 *March 30, 2017*	BRISyariah Raih Penghargaan Digital Brand Award 2017 *BRISyariah Wins Digital Brand Award 2017*
7 April 2017 *April 7, 2017*	KUR BRISyariah Gencar Dipasarkan di iB Vaganza Medan *KUR BRISyariah Gencar Marketed at iB Vaganza Medan*
18 April 2017 *April 18, 2017*	BRISyariah Gelar RUPS Tahunan 2016, Catatkan Pertumbuhan Kinerja Signifikan *BRISyariah Holds Annual GMS 2016, Reports Significant Performance Growth*
26 April 2017 *April 26, 2017*	Kinerja BRISyariah Triwulan I Tahun 2017, Aset BRISyariah Meningkat 17.56% *BRISyariah Performance in First Quarter of 2017, BRISyariah Assets Increased 17.56%*

Siaran Pers
Press Releases

Tanggal *Date*	Judul Siaran Pers *Press Release Title*
3 Mei 2017 *May 3, 2017*	BRISyariah Gandeng BAZNAS Adakan Program Santripreneur Pembudidayaan Burung Puyuh *BRISyariah Cooperates with BAZNAS to Conduct Santripreneur Program for Quail Cultivation*
10 Mei 2017 *May 10, 2017*	BRISyariah Semarang Relokasi Kantor Untuk Tingkatkan Pelayanan dan Kenyamanan Nasabah *BRISyariah Semarang Office Relocation To Improve Customer Service and Convenience*
12 Mei 2017 *May 12, 2017*	BRISyariah Gencar Pasarkan KUR Syariah di KSF Semarang *BRISyariah Aggressively Market Sharia KUR in KSF Semarang*
12 Mei 2017 *May 12, 2017*	BRISyariah Dipercaya Sebagai Bank Persepsi Oleh Kementerian Keuangan RI *BRISyariah is Trusted as a Perception Bank by the Republic of Indonesia Ministry of Finance*
18 Mei 2017 *May 18, 2017*	BRISyariah Tingkatkan Tabungan Simpanan Pelajar (SimPel) Dalam Kegiatan Peluncuran SPKK OJK *BRISyariah Increases Student Savings Accounts (SimPel) In Launching of SPKK OJK Activity*
19 Mei 2017 *May 19, 2017*	Parade UMKM BRI, Buka Tabungan di Stand BRISyariah Dapat BRIZZI *BRI SME Parade, Open Savings at BRISyariah Stand with BRIZZI*
23 Mei 2017 *May 23, 2017*	BRISyariah Jalin Kerjasama Dengan Universitas Darussalam Gontor, Tingkatkan Jasa Layanan Perbankan Syariah *BRISyariah Establishes Cooperation With Darussalam University Gontor, Improves Sharia Banking Services*
26 Mei 2017 *May 26, 2017*	Jelang Ramadhan 1438 H, BRISyariah Gelar Kegiatan Bersih-Bersih Masjid *Before Ramadan 1438 H, BRISyariah Holds Mosque Cleaning Activities*
7 Juni 2017 *June 7, 2017*	BRISyariah Dukung BAZNAS Kembangkan Zakat Melalui Laku Pandai, Dan Salurkan Zakat Perusahaan Rp 1,5 miliar *BRISyariah Supports BAZNAS to Develop Zakat Through Laku Pandai, And Distributes Zakat for Rp1.5 billion*
8 Juni 2017 *June 8, 2017*	BRISyariah Luncurkan BRIS Menanam di Bulan Ramadhan, Dan Siapkan Rp 225 miliar untuk Dana ATM di Libur Lebaran 1438 H *BRISyariah Launches BRIS Menanam during Ramadan, and Prepares Rp 225 billion for ATM Fund for the Lebaran Holiday 1438 H*
14 Juni 2017 *June 14, 2017*	Gembirakan Anak Yatim, BRISyariah Ajak Nobar Film "Iqro" *Delighted Orphans, BRISyariah Invites Nobar Film "Iqro"*
19 Juni 2017 *June 19, 2017*	BRISYARIAH GANDENG ATM BERSAMA DAN BAZNAS GELAR BUKA PUASA 1000 RUPIAH SAMBIL BERSEDEKAH *BRISYARIAH with ATM BERSAMA and BAZNAS Opening Fast Event with Rp1,000 charity*
12 Juli 2017 *July 12, 2017*	BRISyariah Pasarkan KUR Mikro iB dan Tabungan Haji Di Harkopnas Expo 2017 *BRISyariah Market KUR Mikro iB KUR and Haji Savings In Harkopnas Expo 2017*
13 Juli 2017 *July 13, 2017*	BRISyariah Hadir di Pameran Rumah Rakyat 2017 *BRISyariah attends the 2017 People's Home Exhibition*
3 Agustus 2017 *August 3, 2017*	BRISyariah Gandeng PT. TASPEN (Persero), Beri Pelayanan Terbaik Kepada Pensiunan *BRISyariah Cooperates with PT. TASPEN (Persero), Giving the Best Service to Retirees*
11 Agustus 2017 *August 11, 2017*	BRISyariah Ajak Masyarakat Cirebon Pilih KPR Faedah Untuk Hidup Lebih Berkah *BRISyariah Invites Cirebon Community to Choose KPR Faedah To Live With More Blessings*
13 September 2017 *September 13, 2017*	BRISyariah Kembali Raih Penghargaan di Indonesia Banking Award 2017 *BRISyariah Again Receives Award at Indonesia Banking Award 2017*
15 September 2017 *September 15, 2017*	BRISyariah Gencar Jemput Bola Ke Masyarakat Di iB Vaganza Banjarmasin *BRISyariah Incentive to Jemput Bola In the Community In iB Vaganza Banjarmasin*
6 Oktober 2017 *October 6, 2017*	BRISyariah Fokus Himpun Dana Murah Di iB Vaganza Depok *BRISyariah Focus to Collect Cheap Funds In iB Vaganza Depok*

Siaran Pers
Press Releases

Tanggal *Date*	Judul Siaran Pers *Press Release Title*
19 Oktober 2017 *October 19, 2017*	HALAL Life Style Bersama BRISyariah *HALAL Life Style With BRISyariah*
27 Oktober 2017 *October 27, 2017*	Hadirkan Produk KMF Pra Purna dan Purna di KSF Cibinong, BRISyariah Memudahkan Rencana Hari Tua Anda *KMF Pra Purna dan Purna Gifts at KSF Cibinong, BRISyariah Ease Your Old-Age Plan*
2 November 2017 *November 2, 2017*	Brisyariah Jalin Kerjasama Dengan Pertamina Ep Dalam Penyediaan Jasa Layanan Perbankan Syariah *Brisyariah Join Cooperation With Pertamina Ep In Providing Banking Services Services*
8 November 2017 *November 8, 2017*	Brisyariah Kampanyekan Fasilitas Serba Mudah Di Indonesia Sharia Economic Festival (Isef) 2017 *Brisyariah Easy Facilities Campaign In Indonesia Sharia Economic Festival (Isef) 2017*
10 November 2017 *November 10, 2017*	BRISyariah Ramaikan Muktamar DMI Dengan Berbagai Hadiah *BRISyariah Enlivens DMI Congress With Various Gifts*
15 November 2017 *November 15, 2017*	BRISyariah Rayakan Milad 9, Berbagi Kebahagiaan dengan Para Lansia *BRISyariah Celebrates Milad 9, Sharing Happiness with the Elderly*
8 Desember 2017 *December 8, 2017*	Menempati Gedung Baru Brisyariah Kc Malang Siap Majukan Ekonomi Malang *Occupying The New Brisyariah Building Kc Ready For Malang Economy*
11 Desember 2017 *December 11, 2017*	Menempati Gedung Baru Brisyariah Kc Lampung Siap Majukan Ekonomi Bandar Lampung *Occupying The New Brisyariah Building Kc Lampung Ready For Bandar Lampung Economy*
22 Desember 2017 *December 22, 2017*	BRISyariah Ajak Anak Yatim Piatu Tebar Benih Ikan, Di Setu Cikaret, Cibinong Bogor *BRISyariah Invites Orphans to Disseminate Fish Seeds, In Setu Cikaret, Cibinong Bogor*
28 Desember 2017 *December 28, 2017*	BRISyariah Selenggarakan Kegiatan Faedah Sosial Nonton Bareng Bersama 100 Anak Yatim *BRISyariah Organizes Watching Together Social Activities with 100 Orphans*

Pelaporan Kepada OJK
Reporting to OJK

Tanggal *Date*	Dari *From*	Kepada *To*	Perihal *Subject*
26-Apr-17 *Apr-28-17*	BRISyariah	Otoritas Jasa Keuangan *Financial Services Authority*	Laporan Profil Risiko TW I Maret 2017 *Risk Profile Report TW I March 2017*
31-Jul-17 *Jul-31-17*	BRISyariah	Otoritas Jasa Keuangan *Financial Services Authority*	Laporan TKB Semester I 2017 Juni 2017 *TKB Report of First Semester 2017 June 2017*
20-Oct-17 *Oct-20-17*	BRISyariah	Otoritas Jasa Keuangan *Financial Services Authority*	Laporan Profil Risiko TW III September 2017 *Risk Profile Report TW III September 2017*
30-Jan-18 *Jan-30-18*	BRISyariah	Otoritas Jasa Keuangan *Financial Services Authority*	Laporan TKB Semester II 2017 Desember 2017 *TKB report for second semester 2017 December 2017*

Laporan SID, Restrukturisasi, BMPK, Laporan Triwulan dan Data Debitur
SID Report, Restructuring, LLL, Quarterly and Debtor Data Reporting

Tanggal Batas Pelaporan *Report Due Date*	Jenis Laporan *Report Type*	Keterangan *Explanation*
Setiap tanggal 12 setiap bulan *Every 12th of every month*	SID	Data Nasabah Pembiayaan dan Tingkat Kesehatan Pembiayaan, termasuk 50 Debitur Terbesar dan 10 Debitur grup Terbesar *Customer Financing Data and Financing Health Level, including 50 Largest Debtors and 10 Largest Group Debtors*
Setiap tanggal 15 setiap bulan *Every 15th of every month*	Restrukturisasi *Restructuring*	Data Nasabah Pembiayaan yang Direstrukturisasi *Data of Restructured Financing Customers*
Setiap tanggal 15 setiap bulan *Every 15th of every month*	BMPK *LLL*	Data Batas Maksimal Pemberian Pembiayaan Kepada Nasabah Terkait, Peminjam Tidak Terkait, Kelompok Peminjam Tidak Terkait, BUMN Pembangunan dan BUMN Non-Pembangunan *Data Maximum Limit of Financing to Related Customers, Unrelated Borrowers, Unrelated Borrower Groups, State-Owned Development Enterprises and Non-Development Enterprises*
Setiap tanggal 15 setiap 3 bulan *Every 15th of every 3 months*	Laporan Triwulanan *Quarterly Report*	• Perhitungan Modal dan Rencana Realisasi Pembiayaan • Realisasi Penyaluran Pembiayaan • Realisasi Penyaluran Pembiyaan kepada Kelompok Peminjam • Rincian Pembiayaan 25 Debitur Besar • Realisasi Penyaluran Pembiayaan kepada Pihak Terkait dengan Bank • Rincian Pembiayaan Kepada Kelompok Debitur dan Pihak Terkait • *Calculation of Capital and Financing Realization Plan* • *Realization of Financing Distribution* • *Realization of Distribution of Funding to Borrower Groups* • *Financing Details of 25 st Debtors* • *Realization of Financing Distribution to Related Parties with the Bank* • *Financing Details to Debtor Groups and Related Parties*

PENGELOLAAN INFORMASI

BRISyariah memastikan sifat data, informasi, dan pengetahuan organisasi sebagai berikut:

1. Untuk memastikan keakuratan data dan informasi, BRISyariah menggunakan *software* aplikasi dan penunjukan penanggung jawab-penanggung jawab unit yang bertugas menjaga keakuratan data dan informasi di unit masing-masing.

INFORMATION MANAGEMENT

BRISyariah ensures accurate data, information, and knowledge regarding the organization as follows:

1. *To ensure data and information accuracy, BRISyariah uses application software and the appointment of a person in charge of the unit responsible for maintaining the data and information accuracy in each unit.*

2. Untuk memastikan integritas dan reliabilitas berdasarkan hasil verifikasi yang dilakukan oleh setiap unit kerja.
3. Untuk memastikan data dan informasi tepat waktu, dilakukan dengan cara bagian keuangan meninjau ketepatan data informasi dan juga dilakukan *internal assessment* dan audit IT setiap tahunnya.
4. Untuk memastikan keamanan dan kerahasiaan data dan informasi, maka dibuat *username*, *password*, dan anti virus di jaringan dalam mengakses ke jaringan LAN.

2. To ensure integrity and reliability uses the results of verification conducted by each work unit.
3. To ensure timely data and information, the financial section reviews the accuracy of the information data and also through internal assessments and an annual IT audit.
4. To ensure the security and confidentiality of data and information, uses usernames, passwords, and anti virus in the network, when accessing the LAN network.

KETERSEDIAAN DATA DAN INFORMASI

Tak hanya kepada pihak eksternal, BRISyariah juga menyampaikan informasi untuk seluruh Sumber Daya Insani melalui media memo internal, dan *e-mail* internal. Selain itu dalam mengumumkan informasi, BRISyariah juga menggunakan media atau sarana lain seperti *forum sharing session*, doa pagi, rapat kerja tengah tahun dan akhir tahun dan rapat koordinasi bulanan. Hal ini dilaksanakan untuk menjamin kesetaraan dalam penyebaran informasi kepada seluruh pemangku kepentingan.

BRISyariah juga menyediakan data dan informasi melalui *website* www.brisyariah.co.id serta *webmail* yang dapat diakses oleh pihak-pihak terkait misalnya investor, mitra bisnis dan masyarakat pada umumnya. Pembagian media untuk masing-masing pemangku kepentingan adalah sebagai berikut:

DATA AND INFORMATION AVAILABILITY

Not only to external parties, BRISyariah also conveys information for all its human resources through internal memo, and e-mail. In addition to these information announcements, BRISyariah also uses media or other means such as forum sharing sessions, morning prayers, mid-year and year-end work meetings and monthly coordination meetings. This is conducted to ensure equality in the dissemination of information to all stakeholders.

BRISyariah also provides data and information through its website www.brisyariah.co.id and webmail that can be accessed by related parties such as investors, business partners and the public at large. Media distribution for each stakeholder is as follows:

Pengguna *Users*	Media	Konten yang Tersedia *Available Content*
Karyawan *Employees*	*Website*, Rapat, Portal BRISyariah, *E-mail*, Surat, Fax, Telepon *Website, Meeting, BRISyariah's Portal, E-mail, Letter, Fax, Phone*	Jaringan, *Data Center*, Visi Misi, Tata Nilai, Struktur Organisasi, Profil Perusahaan, Bidang Usaha *Network, Data Center, Vision Mission, Values, Organizational Structure, Company Profile, Business Sectors*
Investor	*Website*, Rapat, *E-mail*, Surat, Fax, Telepon *Website, Meeting, BRISyariah's Portal, E-mail, Letter, Fax, Phone*	*Contact Us/Customer Service*, Struktur Organisasi, Profil Perusahaan, Produk dan Jasa, Bidang Usaha *Contact Us/Customer Service, Organizational Structure, Company Profile, Porducts and Services, Business Sectors*
Nasabah *Customers*	*Website*, Rapat, *E-mail*, Surat, Fax, Telepon *Website, Meeting, BRISyariah's Portal, Email, Letter, Fax, Phone*	*Contact Us/Customer Service,* Struktur Organisasi, Profil Perusahaan, Produk dan Jasa, Bidang Usaha *Contact Us/Customer Service, Organizational Structure, Company Profile, Porducts and Services, Business Sectors*



BRIsyariah
Solusi Keuangan yang Amanah



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

LANDASAN PELAKSANAAN

Implementation Basis



Sebaik-baiknya insan adalah mereka yang bermanfaat bagi insan lainnya. BRISyariah sangat meyakini nilai yang anjurkan dalam agama Islam tersebut. Karena itu, dalam menjalankan usahanya, BRISyariah berkomitmen untuk tidak semata mengejar keuntungan, tapi juga berupaya untuk memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi kehidupan.

BRISyariah mewujudkan komitmen tersebut melalui produk dan layanan yang sesuai dengan kebutuhan nasabah. Tidak hanya itu, dalam arti yang lebih luas lagi, BRISyariah mewujudkan komitmen tersebut melalui penerapan aspek Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*/CSR) yang secara konsisten dan berkesinambungan dijalankan oleh BRISyariah.

The best human beings are those who benefit other human beings. BRISyariah strongly believes in the values recommended in Islam. Therefore, in running its business, BRISyariah is committed not only to the pursuit of profit, but also strives to provide the greatest benefit to life.

BRISyariah embodies that commitment through products and services that meet customer needs. Not only that, in a broader sense, BRISyariah realizes that commitment through Corporate Social Responsibility (CSR) that is consistently and continuously run by BRISyariah.

Perencanaan dan pelaksanaan program tanggung jawab sosial BRISyariah yang mencakup tanggung jawab lingkungan hidup, tanggung jawab pengembang sosial dan kemasyarakatan, tanggung jawab konsumen serta tanggung jawab ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja, disusun dengan mengacu pada peraturan perundang-udangan yang berlaku, antara lain :

1. Undang-undang RI No 8 tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen
2. Undang-undang RI No 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan
3. Undang-undang RI No 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No 1/POJK.07/2013 tentang Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan

KEBIJAKAN PERUSAHAAN

Disamping mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, BRISyariah juga telah memiliki kebijakan internal yang menjadi landasan pelaksanaan program CSR, yang diaktualisasikan secara rutin, berkala dan tepat sasaran. Pelaksanaannya mengacu pada Surat Edaran NO.SE.31-DIR/OPS/06/2011 tanggal 21 Juni 2011 tentang Zakat Profesi Karyawan PT Bank BRISyariah dan Surat Edaran Direksi PT BRISyariah NO.SE.B.001-PDR/03-2016 tanggal 31 Maret 2016 tentang Ketentuan Penggunaan Dana Kebajikan sebagai Bentuk Pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* PT BRISyariah.

Melalui program-program tersebut, BRIsyariah berinvestasi demi masa depan pertumbuhan Bank yang utuh dan berkelanjutan (*sustainable development*). Manajemen BRISyariah memandang bahwa CSR adalah suatu medium yang baik dalam mewujudkan kontribusi terhadap keberlangsungan kehidupan masyarakat, baik secara sosial, ekonomi dan lingkungan. Secara spesifik, CSR BRISyariah bertujuan untuk mencapai tiga hal sebagai berikut:

The planning and implementation of BRISyariah's social responsibility programs including environmental responsibility, social and civic developer responsibility, consumer responsibility and employment, occupational health and safety responsibilities, are structured in accordance with applicable legislations including:

1. *Law No. 8 of 1999 on Consumer Protection*
2. *Law No. 13 of 2003 on Manpower*
3. *Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies*
4. *Otoritas Jasa Keuangan Regulation No. 1/POJK.07/2013 on Consumer Protection in the Financial Services Sector*

COMPANY POLICY

Besides referring to prevailing laws and regulations, BRISyariah also has an internal policy governing CSR programs being implemented, routinely, regularly and on target. Implementation refers to Circular Letter NO.SE.31-DIR/OPS/06/2011 dated June 21, 2011 regarding PT Bank BRISyariah Employee Profession Zakat, and PT BRISyariah Board of Directors Circular Letter NO.SE.B.001-PDR/03-2016 dated 31 March 2016 on Terms of Use of Virtue Funds as a Form of Corporate Social Responsibility of PT BRISyariah.

Through these programs, BRISyariah is investing in the future complete and sustainable Bank growth. BRISyariah's management considers that CSR is a good medium for realizing its contribution to the sustainability of community life, both socially, economically and environmentally. Specifically, CSR BRISyariah aims to achieve three things as follows:

LANDASAN PELAKSANAAN
Implementation Basis

1. Meningkatkan citra BRISyariah di mata masyarakat
   Dengan melakukan kegiatan CSR, BRIsyariah menginginkan agar masyarakat dapat lebih mengenal BRIsyariah sebagai perusahaan yang selalu melakukan kegiatan yang positif dan bermanfaat bagi masyarakat. Dengan citra positif yang terbentuk di benak masyarakat, BRISyariah akan mampu mengangkat citra perbankan syariah, dan pada akhirnya membuat masyarakat menyadari bahwa prinsip-prinsip syariah dalam industri keuangan adalah prinsip-prinsip yang menentramkan.
2. Mengembangkan Kerja Sama dengan Para Pemangku Kepentingan
   BRIsyariah senantiasa melibatkan pemangku kepentingan dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan CSRnya. Pemerintah daerah, masyarakat, Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) dan perguruan tinggi adalah pihak-pihak yang selalu mendukung BRISyariah dalam setiap proses pelaksanaan program. Melalui kerja sama yang terjalin, BRIsyariah dapat membangun relasi yang baik dengan para pemangku kepentingan tersebut.
3. Meningkatkan *Competitiveness* BRISyariah
   Di peta persaingan perbankan yang ketat, kemampuan untuk meraih kepercayaan adalah kunci utama untuk memenangkan hati masyarakat. Melalui program-program CSR yang diwujudkan, BRIsyariah memiliki keunggulan kompetitif yang menjadi nilai tambah serta diversifikasi di antara berbagai penawaran pilihan produk atau jasa yang sama dari entitas perbankan lainnya.

1. Improve the image of BRISyariah in the eyes of the public
Through CSR activities, BRISyariah strives to get closer to the community and earn their acknowledgement as an entity that consistently conducts positive and beneficial activities for the community. With a positive presence in the community's life, BRISyariah will manage to enhance the image of sharia banking and evoke the community's awareness that sharia principles in the financial industry are uplifting principles.

2. Cultivate partnerships with all stakeholders

BRISyariah engages all stakeholder in implementing its CSR activities. Regional Government, communities, Non Government Organizations (NGO), and Universities are the parties that always support BRISyariah in actualizing CSR programs. Through these established partnerships, BRISyariah will ensure good relationships with stakeholders.

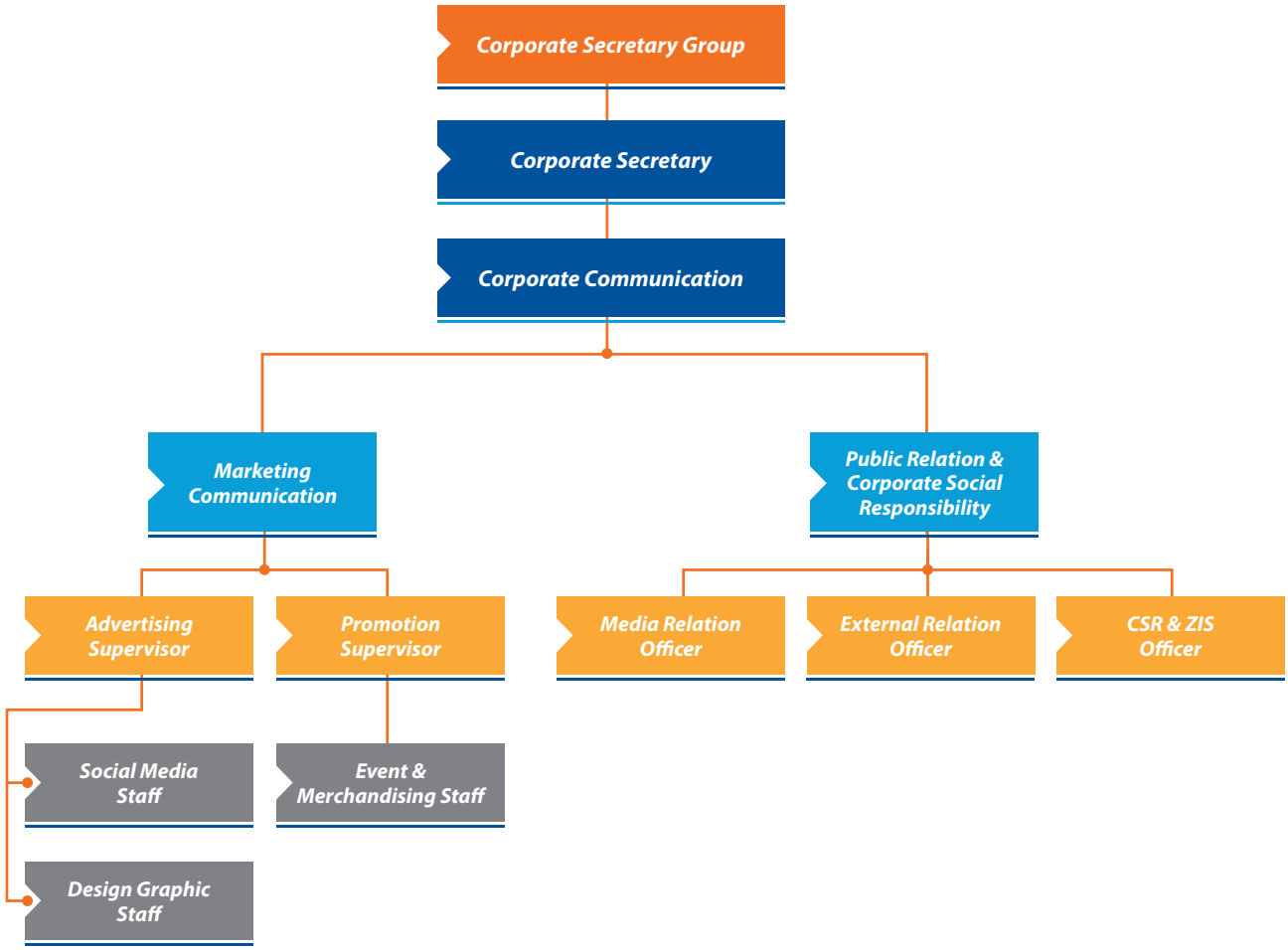
3. Enhance the Competitiveness of BRISyariah
Within the banking competition, the capability to earn trust is the primary key to winning the customers hearts. Through its CSR programs, BRISyariah grasps the competitive advantage that diversifies BRISyariah from other banking entities.

STRUKTUR PENGELOLA CSR

CSR Management Structure

Agar kegiatan CSR dapat dikelola dengan baik dan memberikan hasil yang maksimal, BRISyariah membentuk unit kerja khusus yang fokus mengumpulkan dana dan menyalurkannya untuk kegiatan CSR yaitu unit kerja *Corporate Communication* di bawah supervisi *Corporate Secretary Group.*

To manage all CSR activities well managed and deliver maximum results, BRISyariah has established special working units focused on raising funds and channeling it to CSR activities, namely the Marketing Communication and Media Relations work units, under the supervision of the Corporate Secretary Group.



LOGO CSR BRISYARIAH

BRISyariah CSR Logo

Untuk menekankan *awareness* serta diversifikasi program CSR BRISyariah dengan perusahaan lainnya, pada bulan Oktober 2016 BRISyariah telah meluncurkan ikon CSR terbaru dalam bentuk logo CSR BRIsyariah.

To raise awareness and the diversify of the Bank's CSR program for other companies, BRISyariah launched a new CSR icon on October 2016, in the form of BRISyariah CSR logo. .



Logo Bank BRISyariah tersebut bermakna bahwa BRISyariah sebagai ritel modern terkemuka senantiasa membantu dan mengayomi masyarakat, lingkungan dan sosial yang ada di sekitarnya melalui komitmen untuk meningkatkan kualitas hidup lingkungan dan masyarakat yang ada di sekitar BRISyariah. Penggunaan nama BRISyariah Berfaedah sejalan dengan produk produk BRIsyariah yang menggunakan kata Faedah sehingga diharapkan makin memperkuat brand Faedah sebagai brand BRISyariah.

This BRISyariah logo conveys BRISyariah as a leading modern retailer always helping and protecting society, the environment and communities around it through its commitment to improve the quality of life of the environment and the people around BRISyariah. The wording BRISyariah Berfaedah is in conformity with the Bank's products that uses the word Faedah to further strengthen the Faedah brand as BRISyariah's brand.

TANGGUNG JAWAB TERHADAP PELESTARIAN LINGKUNGAN HIDUP

Responsibility Related to Environmental Sustainability

BRISyariah tetap menjaga komitmen terhadap pengelolaan lingkungan meskipun bisnis utama BRISyariah tidak memiliki dampak secara langsung terhadap kelestarian lingkungan. Komitmen tersebut tumbuh dari kesadaran bahwa setiap manusia diamanatkan oleh Allah SWT untuk menjaga bumi dan tidak melakukan kerusakan di atasnya. Oleh karena itu BRISyariah turut berkontribusi dalam mewujudkan alam, lingkungan serta ekosistem yang seimbang dengan mengaktualisasikan program CSR Faedah Penghijauan secara berkesinambungan.

BRISyariah remains committed to environmental stewardship although BRISyariah's main business has no direct impact on environmental sustainability. This commitment grew out of the realization that every human being is mandated by Allah SWT to guard the earth and not do any damage on it. Therefore, BRISyariah contributes to realizing a natural, environment and ecosystem balance by actualizing the CSR Faedah Penghijauan program on an ongoing basis.

Adapun landasan kebijakan BRISyariah untuk melaksanakan program Faedah Penghijauan adalah Undang-Undang No.32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Peraturan Pemerintah No.47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.

The basis of BRISyariah's policy to implement the Faedah Penghijauan program is Law No.32 of 2009 on Environmental Protection and Management and Government Regulation No.47 of 2012 on Corporate Social and Environment Responsibility for Limited Liability Companies.

Uraian lebih lengkap mengenai tanggung jawab terhadap pelestarian lingkungan hidup dapat dilihat pada Laporan Keberlanjutan yang menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini.

A more complete description of the responsibility for environmental conservation can be seen in the Sustainability Report that is an integral part of this Annual Report.

TARGET DAN RENCANA KEGIATAN

Di tahun 2017, BRISyariah mulai meningkatkan perannya di bidang pelestarian lingkungan hidup melalui payung kegiatan Faedah Lingkungan Hidup. Targetnya adalah meningkatkan jumlah pohon yang ditanam baik oleh BRIS sendiri maupun bekerjasama dengan pihak lainnya. Selain itu juga dilakukan upaya melestarikan ikan-ikan yang menjadi sumber penghidupan bagi hajat hidup masyarakat khususnya yang ada di danau/setu.

TARGET AND ACTIVITY PLAN

In 2017, BRISyariah began to increase its role in the field of environmental conservation through the umbrella of Environmental Faedah activities. The target was to increase the number of trees planted either by BRIS itself or in cooperation with other parties. In addition, efforts were also made to preserve the fish that became a source for people's livelihood, especially those near lakes.

Khusus pelestarian ikan-ikan ini, BRISyariah mengadakan kegiatan Tebar Benih Ikan di Setu Cikaret Cibinong Kabupaten Bogor. Benih ikan yang dibar adalah benih ikan lele, ikan mas dan ikan patin. Dalam pelaksanaannya BRISyariah mengajak anak anak yatim, piatu dan dhuafa yang berdomisili di sekitar lokasi setu, sekaligus juga BRISyariah memberikan santunan/ donasi kepada anak anak tersebut.

Special for the preservation of these fish, BRISyariah held Fish Stock Seeding activities in Setu Cikaret Cibinong Bogor Regency. The fish seedings are for catfish, goldfish and patin fish. BRISyariah invited orphans, stray and poor children who live around the lake locations, as well as BRISyariah provided compensation / donations to the children.

UPAYA PENGHEMATAN ENERGI DAN AIR

BRISyariah terus berupaya untuk menekan penggunaan energi dan air dalam operasional bank sehari-hari. Upaya tersebut diwujudkan dengan mengeluarkan sejumlah himbauan kepada karyawan untuk melakukan penghematan energi dan air.

Upaya penghematan energi dan air yang dilakukan BRISyariah dilandasi atas kesadaran BRISyariah akan keberlanjutan usaha dan juga masa depan generasi yang akan datang.

Upaya penghematan *energy* dilakukan dengan cara membuat himbauan dalam bentuk stiker untuk hemat air dan mematikan lampu pada saat istirahat maupun pada saat belum masuk jam kantor/ selesai kerja kantor. Secara bertahap BRISyariah melakukan penggantian lampu lampu kantor dengan lampu lampu yang hemat energi.

ENERGY AND WATER SAVING EFFORTS

BRISyariah continually strives to reduce energy and water use in its daily banking operations. The effort has been realized by issuing a number of appeals to employees to conduct energy and water savings.

Energy and water conservation efforts undertaken by BRISyariah are based on BRISyariah's awareness of the sustainability of the business as well as for the future generations.

Efforts to save energy are carried out through appeals in the form of stickers to save water and turn off lights during rest hours and before and after office hours. Gradually BRISyariah has carried out office lamp replacements with energy saving lamps.

GREEN BANKING

Bank Indonesia telah mewajibkan perbankan untuk memperhatikan kelangsungan lingkungan hidup dalam mengembangkan bisnisnya. Pedoman BI untuk menerbitkan kebijakan *pro* lingkungan ini merujuk pada Undang-Undang No. 32 tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Dalam pelaksanaannya, Bank Indonesia menyatakan bahwa aturan *green banking* atau pembiayaan yang akan disalurkan ke sektor lingkungan akan diserahkan pengawasannya kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

GREEN BANKING

Bank Indonesia obliges banks to pay attention to environmental sustainability when developing their business. BI's guidelines for issuing these pro-environmental policies refer to Law no. 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management, where Bank Indonesia states that green banking rules or financing should be channeled to the environmental sector with supervision by Otoritas Jasa Keuangan (OJK).



Di sisi lain, sejak tahun 2015 BRISyariah di tunjuk oleh OJK sebagai salah satu *pilot project first mover on sustainable development* in Indonesia bersama 7 (tujuh) bank lainnya. Inisiatif *green banking* adalah wujud komitmen untuk mengaktualisasikan inisiatif keuangan berkelanjutan (*sustainable finance*) yang mengedepankan keselarasan kepentingan ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup. Peta jalan suistainable finance telah dicanangkan untuk periode 2015-2019 dan telah tertuang dalam Peraturan OJK (POJK) yang terbit pada tahun 2017. Dalam peta jalan tersebut disebutkan bahwa inisiatif *sustainable finance* ini diharapkan mampu mempertemukan kepentingan ekonomi dan kelestarian alam, menyediakan transformasi ekonomi, memperluas akses masyarakat untuk dapat keluar dari kemiskinan, dan menegakkan keadilan. Hal ini dilakukan dengan mempertimbangkan adanya permasalahan sosial dan lingkungan hidup, yang selama ini belum menjadi komponen penting dalam perhitungan ekonomi. Dengan kebijakan ini, keseimbangan antara kepentingan untuk memperoleh *profit* dengan komitmen untuk menjaga lingkungan dan kehidupan sosial yang lebih baik akan tercapai.

In addition, in 2015 BRISyariah was appointed by OJK as one of the pilot project first movers on sustainable development in Indonesia, together with 7 (seven) other banks. The green banking initiative is a form of commitment to actualize sustainable finance initiatives that promote harmony in economic, social and environmental interests. A sustainable finance roadmap was proclaimed for the period 2015-2019 and set forth in the OJK Rule (POJK) published in 2017. The roadmap outlined that sustainable finance initiatives are expected to bring together economic interests and nature sustainability, provide economic transformation, expand public access to get out from poverty, and to uphold justice. This is achieved through consideration of the existing social and environmental problems, which previously were not considered an important component in the economic calculation. Through this policy, a balance between the interests of profit and commitment for a better environment and social life will be achieved.

Dari sisi internal Perusahaan, BRISyariah mengaplikasikan pendekatan *green banking* dalam kegiatan operasional dengan cara menggunakan sumber daya secara efisien. BRISyariah memiliki kebijakan menggunakan kertas, listrik, air, dan bahan bakar secara efisien. Evaluasi terhadap pelaksanaan inisiatif *green banking* dilakukan secara berkala oleh divisi *Network Development* dan diawasi langsung oleh Direktur Operasional.

Internally, BRISyariah applied the green banking approach in its operational activities by using resources efficiently. BRISyariah has a policy for paper, electricity, water and fuel usage efficiently. Evaluation of the green banking initiatives is conducted periodically by the Network Development Division and directly supervised by the Director of Operations.

BRISyariah memiliki kebijakan pembiayaan *green banking* untuk memastikan pelaksanaan bisnis klien tidak berdampak negatif terhadap lingkungan maupun sosial. Penilaian risiko terkait dampak operasional nasabah *green banking* BRISyariah dilakukan melalui serangkaian uji kelayakan serta audit ketat. Proses penilaian calon nasabah *green banking* BRISyariah diantaranya mencakup pemenuhan dokumen analisa mengenai dampak lingkungan (AMDAL), pemenuhan aspek teknis pengelolaan lingkungan, hingga kesesuaian tata ruang yang seluruhnya diawasi dan dilaksanakan dengan perizinan.

BRISyariah has a green banking financing policy to ensure that its client's business practices have no negative environmental or social impact. The risk assessment, related to BRISyariah's green banking customer's operational impact, is through a series of feasibility tests and tight audits. The appraisal process for prospective BRISyariah green banking customers includes the fulfillment of environmental impact assessment (AMDAL) documents, the fulfillment of the environmental management technical aspects, fully aligned spatial compliance, and implementation licensing.

KEGIATAN PELESTARIAN LINGKUNGAN

Kegiatan pelestarian lingkungan hidup ini diawali dengan memberikan apresiasi kepada pelopor lingkungan hidup yaitu Mbah Sadiman yang telah berjuang untuk pelestarian lingkungan hidup khususnya penghijauan di area tandus di pegunungan di Kecamatan Jatisrono Kabupaten Wonogiri. Kegiatan ini juga diikuti dengan penanaman bibit tanaman produktif/buah buahan.

ENVIRONMENTAL CONSERVATION ACTIVITIES

This environmental conservation activity began as an appreciation to environmental pioneer Mbah Sadiman who has been fighting for environmental conservation, especially in the greening of barren areas in the mountains in Jatisrono, Wonogiri regency. This activity entails the planting of productive plants / fruits.

Untuk mengakomudasi keinginan nasabah dan masyarakat untuk berpartisipasi di bidang penghijauan lingkungan, BRISyariah telah meluncurkan program BRIS Menanam dengan membuka rekening penampungan dengan nomor rekening BRISyariah Norek 2200.88.88.88.88. Apabila dana telah terkumpul mencukupi, maka dalam pelaksanaannya BRISyariah akan bekerjasama dengan Yayasan Kehati.

To communicate its wishes to customers and communities to participate in the environmental greening, BRISyariah launched a BRIS Planting program by opening a BRISyariah holding account Number 2200.88.88.88.88. When sufficient funds have been collected, then BRISyariah cooperates with Yayasan Kehati.

Kegiatan lainnya adalah pemberian apresiasi kepada 10 nasabah pertama yang dating ke Kantor Cabang BRISyariah di seluruh Indonesia bertepatan dengan Milad BRISyariah ke-9 yaitu pada tanggal 17 Nopember 2017. Terhadap nasabah ini BRISyariah memberikan bibit tanaman buah buahan seperti mangga, rambutan, jeruk dan lain lain.

Another activity was by giving appreciation to the first 10 customers who came to any BRISyariah Branch Office across Indonesia as part of the 9th Anniversary of BRISyariah on November 17, 2017. For these customers, BRISyariah donated fruits seedlings for mango, rambutan, oranges and others.

SERTIFIKASI DI BIDANG LINGKUNGAN HIDUP

Hingga 31 Desember 2017, BRISyariah tidak memiliki sertifikasi di bidang lingkungan hidup.

CERTIFICATION IN THE ENVIRONMENTAL SECTOR

As of 31 December 2017, BRISyariah has no certification in the environmental field.



TANGGUNG JAWAB TERHADAP KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Responsibility Related to Employment, Occupational Health and Safety

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan modal utama BRISyariah untuk mencapai visi dan misi perusahaan. Untuk itu, BRISyariah menjadikan aspek ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja sebagai aspek utama dalam yang perlu diperhatikan.

Human Capital (HC) is the main capital of BRISyariah in its achievement of the company vision and mission. To this end, BRISyariah has made aspects of employment, occupational health and safety key aspects that need to be considered.

TARGET DAN RENCANA KEGIATAN

BRISyariah berupaya untuk menciptakan lingkungan kerja yang *professional*, aman, nyaman dan bersifat kekeluargaan.

TARGET AND ACTIVITY PLAN

BRISyariah strives to create a professional, safe, comfortable and familial work environment.

KETENAGAKERJAAN

BRISyariah tunduk dan patuh terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk di bidang ketenagakerjaan. Di bidang ketenagakerjaan, Undang-Undang No 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan menjadi landasan BRISyariah dalam menciptakan hubungan kerja yang bersifat *win-win* dengan karyawan.

EMPLOYMENT

BRISyariah is subject to and complies with the applicable laws and regulations, including those related to employment. For manpower, the 2003 Law No. 13 concerning Employment has became a BRISyariah cornerstone in creating a win-win working relationship with employees.

Kesamaan Hak dan Keseteraan Gender

Pada akhir tahun 2017, total jumlah karyawan BRISyariah tercatat sebanyak 4.971 karyawan, yang terdiri dari 3.350 karyawan laki-laki dan 1.621 karyawan perempuan. Mohon diberi alasan mengepa jumlah karyawan laki-laki jauh lebih banyak dibandingkan karyawan perempuan.

Equal Rights and Gender Equality

By the end of 2017, the total number of BRISyariah employees stood at 4,971, comprising 3,350 male employees and 1,621 female employees.

BRISyariah menerapkan prinsip kesetaraan dalam merekrut karyawan. Perekrutan karyawan baru lebih didasari atas kebutuhan perusahaan, kompetensi, *skill* dan *attitute* dari calon karyawan. BRISyariah tidak membedakan calon karyawan berdasarkan *gender*, suku, agama, etnis dan ras. Namun demikian, terdapat sejumlah jenis pekerjaan yang mensyaratkan karyawan dari *gender* tertentu. Hal tersebut lebih dikarenakan karakteristik pekerjaan yang membutuhkan karyawan dari *gender* tertentu.

BRISyariah applies the principle of equality when recruiting employees. Recruitment of new employees is based more on the company's needs, and prospective employees' competencies, skills and attitude. BRISyariah does not distinguish prospective employees by gender, background, religion, ethnicity and race. However, there are a number of occupations that require employees of a particular gender. This is more due to job characteristics that require employees of a particular gender.

Hubungan Industrial

BRISyariah berupaya untuk menciptakan hubungan kerja antara perusahaan dan karyawan yang harmonis, selaras dan berkeadilan. Karena itu, dalam operasionalnya Bank berupaya untuk melakukan optimalisasi dalam pengelolaan sumber daya manusia dengan tetap memperhatikan kepentingan pekerja. Sebagai bagian dari pelaksanaan kebijakan pengelolaan SDM yang berkualitas dan memperhatikan kepentingan dua pihak, BRISyariah menerapkan pembinaan hubungan industrial karena menyadari bahwa keberhasilan bidang SDM selalu diawali dengan keberhasilan pembinaan Hubungan Industrial yang harmonis antara perusahaan dan pekerja.

Industrial relations

BRISyariah strives to create a harmonious, aligned and equitable working relationship between the company and employees. Therefore, in its operations the Bank seeks to optimize human resource management while maintaining the interests of workers. The human resource management policy Pays attention to the quality interests of the two parties, BRISyariah has developed industrial relations as it recognizes that success in the HR field always begins with the successful development of harmonious Industrial Relations between the company and its employees.

TANGGUNG JAWAB TERHADAP KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA
Responsibility Related to Employment, Occupational Health and Safety



KESEHATAN

Kesehatan karyawan juga menjadi perhatian utama BRISyariah. Karyawan yang sehat akan dapat menghasilkan kinerja yang optimal. Karena itu, BRISyariah menjadikan kesehatan karyawan sebagai program prioritas dalam sistem pengelolaan SDM.

Untuk menunjang kesehatan karyawan, BRISyariah menyediakan berbagai fasilitas kesehatan bagi karyawan, baik di lingkungan kantor maupun di luar lingkungan kantor.

Adapun fasilitas di lingkungan kantor yang disediakan BRISyariah untuk kesehatan karyawan antara lain :

BRISyariah memberikan layanan pemeriksanaan kesehatan kepada pegawai di Kantor Pusat dan Kantor Menara Jamsostek setiap hari Rabu. Sedangakn untuk pegawai di lokasi lain, terdapat fasilitas pemeriksaan kesehatan yang dilakukan setiap tahun.

HEALTH

Employee health is also a major concern of BRISyariah. A healthy employee will be able to deliver optimal performance. Therefore, BRISyariah makes employee health a priority program in the HR management system.

To support the health of employees, BRISyariah provides a number of health facilities for employees, both inside and outside the office environment.

The facilities provided by BRISyariah inside the office environment include:

BRISyariah provides health check-up services for employees at the Head Office and the Jamsostek Tower Office every Wednesday. For employees in other locations, there are health screening facilities conducted every year.

Di lingkungan kantor, BRISyariah menyediakan fasilitas kesehatan berupa kotak P3K yang berisi obat-obatan ringan yang dapat digunakan sebagai pertolongan pertama bagi pegawai yang mengalami gangguan kesehatan.

Sedangkan fasilitas kesehatan bagi karyawan di luar lingkungan kantor adalah sebagai berikut :

BRISyariah mengikutsertakan pegawainya dalam program asuransi kesehatan yang terdiri dari fasilitas rawat inap dan rawat jalan. Selain itu, seluruh pegawai BRISyariah juga mengikuti program wajib pemerintah, BPJS Kesehatan.

KESELAMATAN KERJA

Bukan hanya kesehatan, BRISyariah juga memberikan perhatian yang besar terhadap aspek keselamatan kerja. BRISyariah memiliki peraturan pengelolaan terkait Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) diantaranya:

1. Ketentuan Umum Standar standar Alat Pemadam Api Ringan (APAR) tertuang dalam Nota Dinas internal Nomor : ND.B.3342-NLG/NLP/08-2015 tanggal 26 Agustus 2015
2. Standarisasi Tata Kelola Genset tertuang dalam Nota Dinas internal Nomor: ND.B.779-NLG/NLP/07-2013 tanggal 30 Juli 2013
3. Standarisasi Tata Kelola *Air Conditioning* tertuang dalam Nota Dinas internal Nomor: ND.B.137-NLG/NLP/01-2015 tanggal 13 Januari 2017

Untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja, BRISyariah juga telah melengkapi lingkungan kantor dengan hal hal terkait keselamatan kerja, antara lain briefing pagi yang dihadii oleh seluruh karyawan termasuk petugas keamanan dan petugas yang bertanggung jawab atas keselamatan kerja. Selain itu di setiap lantai di sediakan Peralatan Pertolongan Pertama pada Kecelakaan, Alat Pemadam Kebakaran dan *ambulance* serta ruang ruang kerja yang sudah dilengkapi dengan standar keamanan terhadap kebakaran gedung.

Secara berkala petugas yang bertanggung jawab atas keselamatan kerja melakukan latihan bagaiaman mengatasi kecelakaan kerja.

Throughout the office environment, BRISyariah provides health facilities in the form of first aid kits containing mild medicines that can be used as first aid for employees who experience health problems.

While health facilities for employees outside the office environment include:

BRISyariah covers its employees in a health insurance program for inpatient and outpatient facilities. In addition, all BRISyariah employees are enrolled in the government's mandatory program, BPJS Kesehatan.

SAFETY SECURITY

Not only for health, BRISyariah also pays great attention to safety. BRISyariah has health and safety related management regulations (OHS) including

1. *General Provisions Standards for Fire Extinguishers (APAR) contained in the Internal Memo Number: ND.B.3342-NLG/NLP/08-2015 dated August 26, 2015*
2. *Genset Governance Standards contained in the Internal Memo Number: ND.B.779-NLG/NLP/07-2013 dated 30 July 2013*
3. *Air Conditioning Governance Standards contained in the Internal Memo Number: ND.B.137-NLG/NLP/01-2015 dated January 13, 2017*

To prevent work accidents, BRISyariah has also implemented safety activities in the office including morning briefings attended by all employees, including security officers and officers responsible for safety. In addition on each floor equipment is provided for First Aid for Accidents, Fire Extinguishers, and ambulance and workspace areas are provided that are equipped based on fire safety standards.

Periodically the officer responsible for conducts exercises related to work accidents

TANGGUNG JAWAB TERHADAP KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA
Responsibility Related to Employment, Occupational Health and Safety

PENYEDIAAN FASILITAS KESELAMATAN

Dari segi keselamatan kerja, BRISyariah mematuhi standar alat keselamatan kebakaran berdasarkan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum tentang Persyaratan Teknis Sistem Proteksi Kebakaran pada Bangunan Gedung dan Lingkungan. Untuk itu, BRISyariah melengkapi kantornya dengan berbagai perangkat keselamatan kerja seperti Alat Pemadam Kebakaran, *Diesel Pump,* dan Tangga Darurat. Di Kantor Pusat tersedia 21 Alat Pemadam Kebakaran (APAR), di setiap Kantor Cabang 4 APAR, Kantor Cabang Pembantu 3 APAR dan Kantor Kas 2 APAR. Inspeksi berkala dilakukan secara rutin terhadap peralatan-peralatan tersebut agar dapat dimanfaatkan dengan baik saat diperlukan.

PROVISION OF SAFETY FACILITIES

For occupational safety, BRISyariah adheres to the fire safety standards set forth by the Minister of Public Works Regulation concerning Technical Requirements for Fire Protection System in Buildings and the Environment. To that end, BRISyariah equips its offices with a number of safety devices such as Fire Extinguishers, Diesel Pumps, and Emergency Staircases. At Head Office there are 21 Fire Extinguishers (APAR), in each Branch Office 4 APAR, Sub-Branch Office 3 APAR, and Cash Offices 2 APAR. Periodic inspections are routinely performed on the equipment to ensure they function as required.



TANGGUNG JAWAB TERHADAP BIDANG SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Responsibility Related to Social and The Community

Sebagai institusi yang berpedoman pada ketentuan syar'i dalam melakukan aktivitias bisnisnya, BRISyariah memiliki kepedulian yang besar terhadap masyarakat sekitar sekaligus menyadari bahwa hubungan baik yang dibangun bersama masyarakat dan hubungan dengan lingkungan di sekitarnya untuk menciptakan iklim usaha yang kondusif sehingga mendukung dalam pencapaian bisnis. Oleh karena itu, BRISyariah telah memiliki kebijakan CSR yang berorientasi pada pembangunan masyarakat dan lingkungan secara umum.

As an institution that is guided by the syar'i principles when conducting its business activities, BRISyariah has a great concern for the surrounding communities, and realizes that the good relationship built with the communities, and the relationship with the surrounding environment, will create a conducive business climate to support the business achievements. Therefore, BRISyariah has a CSR policy that is oriented towards community development and the environment in general.

Dalam melaksanakan kegiatan CSR, BRISyariah bekerjasama dengan BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional) dan YBM-BRI (Yayasan Baitul Maal BRI) dengan mengedepankan ashnaf (golongan orang yang berhak menerima zakat).

In carrying out CSR activities, BRISyariah cooperates with BAZNAS (National Amil Zakat Board) and YBM-BRI (Baitul Maal Foundation BRI) by promoting ashnaf (a group of people entitled to receive zakat).

Berlandaskan kebijakan ini, BRISyariah memperhatikan secara langsung perkembangan perkembangan yang terjadi di masyarakat, sehingga benar-benar memahami apa yang diperlukan untuk membantu mereka dalam mencapai tingkat kehidupan yang lebih baik. Dengan demikian, kegiatan CSR di BRISyariah dilaksanakan secara lebih terarah dan tepat sasaran.

Based on this policy, BRISyariah notices firsthand the development that takes place in the community, to really understood what is needed to help achieve a better level of life. In that way BRISyariah's CSR activities can be implemented in a more targeted and precise manner.

Kegiatan CSR yang dilaksanakan oleh BRISyariah di tahun 2017 difokuskan pada beberapa bidang:

CSR activities implemented by BRISyariah in 2017 were focused on several areas:

Di bidang Pendidikan, BRISyariah selalu berkomitmen dalam mendukung segala aktivitas yang berkenaan dengan pendidikan. Di bawah slogan Faedah Pendidikan BRIS, BRISyariah telah memberikan beasiswa selama setahun kepada siswa/siswi dari tingkat SD/Mi, SMP/MTs, di desa Conto dan Genengrejo terkait dengan program penghijauan di bukit Gendol, Jatisrono-Jawa Tengah.

In Education, BRISyariah has always been committed to supporting all activities related to education. Under the BRIS Education Foundation slogan, BRISyariah has awarded annually scholarships to students from SD / MI, SMP / MTs levels, in the Conto and Genengrejo villages, as part of the greening program at Gendol, Jatisrono-Central Java.

BRISyariah juga memberikan beasiswa SMA/MA melalui program BRIS Mengajar yang diadakan di kota Pontianak, Samarinda, Kendari, Jambi, Bengkulu, Palembang, Balikpapan, bantuan beasiswa untuk jenjang Perguruan Tingi dan tingkat SMA/SMK/MAN/MA dalam rangka *Launching* Kantor Cabang Aceh, maupun program beasiswa yang disandingkan dengan kegiatan CSR lainnya serta institusi pendidikan yang sudah bekerjasama secara bisnis dengan BRISyariah. Hal ini dilakukan untuk mendukung kegiatan Pemerintah dalam hal mencerdaskan bangsa melalui pemerataan kesempatan mengenyam pendidikan khususnya bagi kaum dhuafa yang memiliki prestasi akademik.

BRISyariah also provided high school / MA scholarships through its BRIS Mengajar program held in Pontianak, Samarinda, Kendari, Jambi, Bengkulu, Palembang, Balikpapan, and scholarships for Higher Education and Senior High School / SMK / MAN / MA when Launching its Aceh Branch Offices, as well as scholarship programs that are juxtaposed with other CSR activities, as well as with educational institutions that have cooperated in business with BRISyariah. This supports the government activities in terms of educating the nation through the equalization of educational opportunities, especially for the poor in academic achievement.

TANGGUNG JAWAB TERHADAP BIDANG SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN
Responsibility Related to Social and The Community

Di bidang Kesehatan, melalui program Faedah Kesehatan BRIS, Perseroan secara rutin 3 bulanan mengadakan kegiatan Donor Darah yang diikuti oleh karyawan dan manajemen di Kantor Pusat bekerjasama dengan PMI Pusat; dukungan dana kegiatan Bhakti Sosial yang dilakukan oleh mahasiswa FKG Universitas Indonesia; mendukung kegiatan CSR yang dilakukan oleh Kantor Cabang BRISyariah dalam membina hubungan baik dengan warga/instansi setempat seperti sunatan massal dalam rangka HARLAH IPHI (Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia) Regional I-Sumatera Utara kerjasama dengan Kantor Cabang Medan; operasi katarak kerjasama antara Klinik Mata Tambun Bungai dengan Kantor Cabang Palangkaraya; kegiatan Donor Darah kerjasama OJK dengan Kantor Cabang Malang; sunatan massal dalam rangka haul Milad Pondok Pesantren Terpadu Nuurusshiddiq kerjasama dengan Kantor Cabang Cirebon. Dalam hal internal membantu karyawan yang memerlukan biaya pengobatan bagi anggota keluarganya.

For Health, through the BRIS Health Benefit Program, the Company regularly conducts three monthly Blood Donor activities that are followed by employees and management at Head Office in cooperation with PMI; financially supports Social Bhakti activities conducted by FKG students of Universitas Indonesia; supports CSR activities conducted by BRISyariah Branch Offices in establishing good relationships with local residents such as mass circumcision within the framework of HARLAH IPHI (Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia) in Regional I-North Sumatra, in cooperation with Medan Branch Office; cataract operations in cooperation with Tambun Bungai Eye Clinic and Palangkaraya Branch Office; Blood Donor activity in cooperation with OJK and the Malang Branch Office; mass circumcision within the framework of the Milad Pondok Pesantren Terpadu Nuurusshiddiq in cooperation with the Cirebon Branch Office. Also internally assisting employees who need medical expenses for members of their families.

Di bidang Pemberdayaan ekonomi, melalui program Faedah Pemberdayaan Ekonomi BRISyariah sebagai salah satu bank yang ditunjuk oleh OJK sebagai *Green Banking* dengan mengadakan kegiatan bersifat *sustainability*/berkelanjutan, melalui program santripreneur dengan memberikan pengetahuan dan pembekalan peternakan burung puyuh di daerah Sukabumi, Jawa Barat. Kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan semangat ekonomi mandiri yang pada akhirnya akan meningkatkan taraf hidup baik bagi operasional pesantren maupun para santri kelak ketika terjun di tengah masyarakat.

In economic empowerment, through the BRISyariah Economic Empowerment Program, as one of the banks appointed by OJK for Green Banking, by holding sustainability activities through the santripreneur program by providing knowledge and debriefing on quail farming in the Sukabumi area, West Java. This activity aims to foster a spirit of independent economy that will ultimately improve the standard of living for the operational of Islamic Boarding schools and Boarders before they plunge into the community.

Di bidang Dakwah dan Pembangunan Sarana Ibadah, BRISyariah mendukung dana pembangunan dan pengembangan Masjid Abdurrohman Al Athiq di desa Sasak Panjang Tanjur Halang-Bogor; mensukseskan kegiatan Amaliyah Ramadlan di Masjid Istiqlal 1438 H/2017 M dan bantuan pembelian kendaraan operasional bagi Pesantren Ar Rahman bekerjasama dengan Kantor Cabang Cilegon-Jawa Barat serta pembangunan masjid di kampus STIKES Bakti Tunas Husada-Tasikmalaya.

In Da'wah and Development of Worship Facilities, BRISyariah supported the development and building of the Abdurrohman Al Athiq Mosque in Sasak Panjang Tanjur Halang-Bogor; succeeded in the 1438 H / 2017 M Amaliyah Ramadlan activities at the Istiqlal Mosque, provided assistance for operational vehicle purchases for the Ar Rahman Boarding school in cooperation with Cilegon-West Java Branch Office, and the construction of a mosque at the STIKES Bakti Tunas Husada-Tasikmalaya campus.

Di bidang Sosial, melalui program Faedah Sosial BRIS, BRISyariah memberikan apresiasi kepada mbah Sadiman tokoh pelopor penghijauan di bukit Gendol, Jatisrono-Jawa Tengah; dana CSR yang diberikan dalam rangka launching Sukuk Ritel 009 tahun 2017 di Samarinda; kegiatan Bersih-Bersih Masjid yang rutin diselenggarakan setiap tahun menjelang hari Idul Fitri yang dilaksanakan oleh Kantor Cabang BRISyariah di seluruh Indonesia sebagai bentuk kepedulian terhadap sarana ibadah dan menjalin silaturahmi dengan Pengurus dan Jamaah masjid yang berlokasi di sekitar kantor.

In social, through BRIS's Social Resource program, BRISyariah gave its appreciation to Mbah Sadiman, a pioneer of greening in Gendol hills, Jatisrono-Central Java; CSR funds were provided for the launching of Sukuk Ritel 009 in 2017 in Samarinda; mosque clean-up activities are regularly held every year before Idul Fitri, conducted by BRISyariah Branch Offices throughout Indonesia as a form of concern for the worship facilities, and to establish a relationship with the mosques' Jamaah Boards located around the offices.

TANGGUNG JAWAB TERHADAP BIDANG SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN
Responsibility Related to Social and The Community



Pelaksanaan kegiatan buka puasa; pemberian santunan dan paket sembako serta Nonton Bareng Film bernuansa dakwah bersama anak yatim dan dhuafa serta Safari Ramadhan yang dilakukan oleh manajemen BRISyariah di beberapa kantor cabang, dimana dalam kesempatan tersebut diserahkan santunan biaya pendidikan bagi putera/puteri Pekerja Dasar BRISyariah.

For its iftar activity; provided donations and packages of basic needs, and providing movies with dakwah nuances for orphans and the poor, and conducting Safari Ramadhan by BRISyariah in several branch offices, where opportunities are given through donations for the cost of education for the sons / daughters of BRISyariah Basic Workers.

Melalui kerjasama dengan PT Bank Rakyat Indonesia Persero, Tbk melaksanakan kegiatan Mudik Bareng dengan kota tujuan Jawa Tengah dan Jawa Timur yang diikuti oleh nasabah, karyawan dan keluarga BRISyariah. Bekerjasama dengan Kantor Cabang Cirebon dalam pengadaan *ambulance* jenazah untuk Masjid Al Husna Cirebon. Dan dalam rangka Milad BRISyariah ke-9 di bulan November 2017, bekerjasama dengan Baznas dalam hal pengadaan mobil *ambulance* yang dapat dimanfaatkan oleh manajemen, karyawan beserta keluarga dan warga sekitar Kantor Pusat BRISyariah serta kunjungan ke Panti Werdha Budi Mulia 1 – Cipayung Jakarta Timur sebagai wujud kepedulian kepada lansia dengan memberikan bantuan berupa santunan dan barang-barang kebutuhan operasional panti jompo. Serta turut berpartisipasi dalam bantuan kemanusiaan untuk muslim Rohingya dan pengungsi

In cooperation with PT Bank Rakyat Indonesia Persero, Tbk conducted Mudik Bareng activities with Central Java and East Java destinations, followed by customers, employees and BRISyariah families. In cooperation with Cirebon Branch Office procured an ambulance for the Al Husna Cirebon Mosque. And in the framework of the 9th Anniversary of BRISyariah in November 2017, in cooperation with Baznas procured ambulance vehicles that can be utilized by management, employees and families, and residents around the BRISyariah Head Office, as well as visits to Panti Werdha Budi Mulia 1 - Cipayung East Jakarta as a form concern for the elderly by providing assistance in the form of donations and operational needs for nursing homes. Also participating in the humanitarian aid for Rohingya Muslims and the eruption of Mount Agung in Bali, and assistance in the form of basic foods, and survival kits, for victims of natural disasters

TANGGUNG JAWAB TERHADAP BIDANG SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN
Responsibility Related to Social and The Community

erupsi Gunung Agung di Bali, serta bantuan berupa sembako dan survival kits bagi korban bencana alam di Kulonprogo-Yogyakarta, Pacitan- Jawa Timur dan Tasikmalaya, pembuatan sumur bor di Pondok Pesantren Darul Fallah bekerjasama dengan KC Semarang serta kegiatan Nonton Bareng Anak Yatim Film "Surau dan Silek" disertai dengan pemberian santunan untuk anak yatim.

in Kulonprogo-Yogyakarta, Pacitan- East Java and Tasikmalaya, drilling wells in Pondok Pesantren Darul Fallah, in collaboration with KC Semarang, as well as Orphan Children Watching"Surau and Silek" Films, together with donations to orphans.

Di bidang Lingkungan Hidup, melalui Program Faedah Lingkungan Hidup BRIS, BRISyariah sebagai wujud sedekah bumi telah diluncurkan program BRIS Menanam bekerjasama dengan Yayasan Kehati dimana nasabah dapat berpartisipasi mendonasikan dana melalui ATM maupun *Mobile Banking* yang akan digunakan untuk mendukung upaya Pemerintah dalam menghijaukan Bumi. Serta mendukung program Kebersihan kota yang dilaksanakan oleh Pemerintah Daerah Bantul - Yogyakarta dalam hal penyediaan mesin pencacah sampah bekerjasama dengan Kantor Cabang Yogyakarta serta kegiatan tebar benih ikan di Setu Cikaret – Cibinong disertai dengan pemberian santunan untuk anak yatim.

In Environment, through the BRIS Environmental Sustainability Program, BRISyariah, as a form of alms, has launched its BRIS Planting program in cooperation with Yayasan Kehati where customers can participate by donating funds through ATMs or Mobile Banking that will be used to support the Government's efforts in greening the Earth. And supporting the city cleanliness program implemented by Bantul - Yogyakarta Government in terms of providing garbage shreading machines, in cooperation with Yogyakarta Branch Office, and fish stock seeding activities in Setu Cikaret - Cibinong together with donations for orphans.

Realisasi Biaya CSR tahun 2017 adalah sebagai berikut :

The CSR Costs in 2017 were as follows:

No	Kegiatan *Activities*	2017 (Rp)	2016 (Rp)	2015 (Rp)	2014 (Rp)	2013 (Rp)
1	Bantuan Pendidikan *Educational Assistance*	1.119.350.000	577.790.000	251.800.000	250.000.000	303.750.000
2	Bantuan Kesehatan *Health Assistance*	94.500.000	413.467.108	204.555.365	214.763.974	496.270.718
3	Bantuan Sarana Publik dan Lingkungan Hidup *Public Facilities and Environmental Assistance*	67.159.000	9.805.000	-	133.280.000	308.900.000
4	Bantuan Santunan, Musih *Donation Assistance, Musih*	802.956.580	327.524.000	296.915.816	1.279.788.110	1.204.510.000
5	Da'wah serta Bantuan saran ibadah *Da'wah and religious advice Assistance*	115.374.995	396.039.900	598.203.000	526.446.500	616.200.000
6	Pemberdayaan Ekonomi *Economic Empowerment*	109.050.000	-	22.994.000	310.000.000	-
Jumlah *Total*		2.308.390.575	1.724.626.003	1.374.468.181	2.929.630.718	2.929.630.718

TANGGUNG JAWAB TERHADAP NASABAH

Responsibility Related to Customers

Nasabah merupakan salah satu pemangku kepentingan yang berperan paling besar dalam menjamin keberlangsungan usaha Bank dalam jangka panjang. Dengan perannya yang sangat penting tersebut, BRISyariah memberikan perhatian yang besar kepada nasabahnya, yaitu dengan menjaga kepercayaan serta kepuasan nasabah dengan baik.

The Customer is one of the stakeholders that has the greatest role in ensuring the Bank's long-term sustainability, and due to very important role, BRISyariah pays great attention to its customers by maintaining good trust and customer satisfaction.

Untuk mengelola kepercayaan dan kepuasan nasabah tersebut, BRISyariah merealisasikan berbagai program, mencakup penyediaan produk dan layanan jasa perbankan yang sesuai dengan kebutuhan nasabah.

To manage customer trust and satisfaction, BRISyariah has various programs, including providing banking products and services tailored to customer needs.

INFORMASI PRODUK DAN LAYANAN

BRISyariah memiliki produk dan layanan yang sangat beragam. Setiap produk dan layanan memiliki fitur dan keunggulan yang berbeda. Untuk itu, sangat penting bagi (calon) nasabah untuk mengetahui fitur dan keunggulan produk dan layanan tersebut, sehingga (calon) nasabah dapat menemukan produk dan layanan yang sesuai dengan kebutuhannya.

BRISyariah menyediakan informasi lengkap tentang produk dan layanan melalui brosur, *flyer* dan medium-medium cetak BRISyariah. Selain itu, jika nasabah menginginkan informasi yang jauh lebih lengkap, nasabah dapat menemui langsung *Customer Service* BRISyariah atau menghubungi *Call Center* di nomor telepon 1500789. Sementara dari segi digital, situs internet dan media sosial BRISyariah juga menyediakan informasi-informasi tentang produk dan layanan serta jaringan kantor cabang dan ATM BRISyariah.

PRODUCT AND SERVICE INFORMATION

BRISyariah has a very diverse range of products and services, each with different features and advantages. For that, it is very important for the prospective customers to know about the features and superior products and services, so that they can find products and services that suit their needs.

BRISyariah provides comprehensive information on products and services through BRISyariah brochures, flyers and print media. In addition, if customers want more comprehensive information, customers can directly contact BRISyariah Customer Service or call Center at 1500789. Through digital, internet and social media sites BRISyariah also provides information about products and services as well as its network of branch offices and BRISyariah ATM.

PENINGKATAN KUALITAS

BRISyariah terus berupaya untuk meningkatkan tingkat kepuasan nasabah dengan memberikan produk dan layanan terbaik. Peningkatan kepuasan pelanggan tidak hanya diartikan dengan melayani nasabah, tapi juga memberikan perlindungan maksimal kepada nasabah.

Untuk terus mendorong peningkatan kepuasan nasabah, BRISyariah telah menjalankan sejumlah program, antara lain :

1. Program Layanan & Kebijakan Operasional di Uker BRISyariah
   - » *Marketing Kit* Monitor untuk *Frontliner*
   - » Modul & *Script* Layanan *Customer Service*, *Teller*, Satpam
   - » *Service Benchmarking*
   - » *Internal Mystery Shopping*
   - » *Mystery Call*
   - » Monitoring CCTV

QUALITY IMPROVEMENT

BRISyariah continously endeavors to improve customer satisfaction by providing the best products and services. Increased customer satisfaction is not only meant to serve customers, but also provide maximum protection to customers.

To continously Push the improvement of the customer satisfaction, BRISyariah runs a number of programs, including:

1. *Service Program & Operational Policy in Uker BRISyariah*
   - » *Marketing Monitor Kit for Frontliners*
   - » *Customer Service, Teller, Security Guard Module & Script*
   - » *Service Benchmarking*
   - » *Internal Mystery Shopping*
   - » *Mystery Calls*
   - » *CCTV Monitoring*

2. Peningkatan kompetensi petugas operasional di Uker BRISyariah
   - » Forum *Learning Session* setiap bulan
   - » *Product knowledge Test* melalui aplikasi Portal Pintar/ *E-Learning*
   - » *Risk Awareness* untuk *frontliner*
   - » *Training Security* bekerja sama dengan pihak Vendor
   - » *Rotasi frontliner* antar KC/KCP atau antar bagian
   - » *Role Play* Layanan setiap minggu
3. Pengembangan *System* dan *Data Cleansing*
   - » Implementasi pemanfaatan data Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dukcapil) – Kemendagri untuk pembukaan rekening individu
   - » Implementasi *paperless* untuk pembukaan rekening dic, transaksi tarik, setor di Teller
   - » *Maintenance* data nasabah secara berkala (*Data Cleansing*)
4. Program Pengenalan
   - » *The best CS*, *Teller*, Satpam, Telepon Cabang hasil *Internal Mystery Shopping*
   - » Nilai terbaik *product knowledge test via* Portal Pintar/ *E-Learning*

PENGADUAN NASABAH

BRISyariah menyediakan sarana untuk menyampaikan *complaint* melalui *Call Center* BRISyariah di 1500789, seluruh Uker BRISyariah dan media sosial (*Facebook, Twitter* dan *Instagram*).

Untuk menyampaikan masalah atau komplain, nasabah BRISyariah dapat memanfaatkan aplikasi *online* (*Complaint Handling System*/CHS) Generation II. Sistem ini lebih komunikatif terhadap informasi yang diinput oleh cabang maupun *Call Center*. Adapun sistem yang digunakan di call center saat ini sedang terus dikembangkan oleh divisi IT dengan fitur yang ada lebih mengedepankan *inbound* sedangkan fitur yang lain kedepannya dapat mengaplikasikan untuk *outbond*. BRISyariah memanfaatkan aplikasi tersebut untuk mencatat, menindaklanjuti dan memonitor semua pengaduan yang kami terima.

Dengan adanya aplikasi CHS tersebut, semua unit kerja yang bertanggung jawab terhadap penyelesaian pengaduan tersebut, dapat memonitor penyelesaian pengaduan sesuai jangka waktu yang telah ditetapkan. Apabila permasalahan yang dikeluhkan sudah diselesaikan, nasabah akan dihubungi kembali melalui lisan atau tertulis sebagai tanggapan atas penyelesaian keluhan yang disampaikan.

2. *Increased competence of operational officers in Uker BRISyariah*
   - » *Learning Forum Session every month*
   - » *Product knowledge Test through application of Smart Portal / E-Learning*
   - » *Risk Awareness for Frontliners*
   - » *Security Training in collaboration with Vendors*
   - » *Frontliner rotation between KC / KCP or between sections*
   - » *Services Role Play every week*
3. *System Development and Data Cleansing*
   - » *Implementation of data usage for Population and Civil Registration (Dukcapil) - Kemendagri for individual account opening*
   - » *Implementation of paperless withdrawal, opening account, deposit transactions through Tellers*
   - » *Maintenance of customer data on a regular basis (Data Cleansing)*
4. *Introduction Program*
   - » *The best CS, Teller, Security Guard, Phone Branch results through Internal Mystery Shopping*
   - » *Best product knowledge test via Portal Pintar / E-Learning*

CUSTOMER COMPLAINTS

BRISyariah provides a means to submit complaints via BRISyariah Call Center at 1500789, all Uker BRISyariah and social media (Facebook, Twitter and Instagram).

To address any problems or complaints, BRISyariah customers can use the online application (Complaint Handling System / CHS) Generation II. This system is more communicative for information inputted by the branch or call center. The system used in the call center is currently being developed by the IT division with features prioritizing inbound, while other features in the future will address outbound. BRISyariah uses the application to record, follow up and monitor all complaints received.

Through the CHS application, all work units are responsible for complaint settlement, and can monitor the settlement within the specified timeframe. If the complaint has been resolved, the customer will be contacted through a call-back, or by written response regarding the complaint settlement.



Penanganan pengaduan nasabah yang dijalankan BRISyariah telah disesuaikan dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 2/ SEOJK.07/2014 tentang Pelayanan dan Penyelesaian Pengaduan Konsumen pada Pelaku Usaha Jasa Keuangan.

Customer complaint handling in BRISyariah follows Otoritas Jasa Keuangan Circular Letter Number 2/SEOJK.07/2014 concerning Service and Completion of Consumer Complaints by Financial Services Business.

EDUKASI PERBANKAN

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.1/ POJK.07/2013 Tentang Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan, mewajibkan pelaku jasa industri keunagan untuk menyelenggarakan edukasi dalam rangka meningkatkan literasi keuangan kepada Konsumen dan/atau masyarakat, BRISyariah menjalankan program edukasi literasi keuangan kepada masyarakat.

EDUKASI PERBANKAN

In accordance with Regulation of the Financial Services Authority No.1 /POJK.07 / 2013 About Consumer Protection Services Sector Finance, requires the finance service industry players for organize education in order to increase literacy finance to the Consumer and / or the public, BRISyariah run a financial literacy education program to community.





LAMPIRAN

APENDIX

PT Bank BRISyariah

Laporan keuangan
tanggal 31 Desember 2017
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
Financial statements
as of December 31, 2017
and for the years then ended
with independent auditors' report

BRIsyariah
Solusi Keuangan yang Amanah

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN PT BANK BRISYARIAH tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut beserta laporan keuangan independen

BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS PT BANK BRISYARIAH as of December 31, 2017 and for the year then ended with independent auditor's Report

Kami yang bertanda tangan di bawah ini : *We, the undersigned :*

Nama	**Moch. Hadi Santoso**	*Name*
Alamat Kantor	Jl.n. Abdul Muis No. 2-4 Jakarta Pusat 10160	*Office Address*
Alamat Rumah	Jln. Malaka Hijau Raya No. 10-12 Malaka Country, Pondok Kopi, Duren Sawit, Jakarta Timur	*Domicile Address*
Nomor Telepon	021-345 0226	*Phone Number*
Jabatan	Direktur Utama/*Chief Executive Officer*	*Title*
Nama	**Wildan**	*Name*
Alamat Kantor	Jln. Abdul Muis No. 2-4 Jakarta Pusat 10160	*Office Address*
Alamat Rumah	Kav. DKI Blok E.5 No.12 RT.009/RW.011, Pondok Kelapa, Duren Sawit. Jakarta Timur	*Domicile Address*
Nomor Telepon	021-345 0226	*Phone Number*
Jabatan	Direktur Operasi/*Managing Director Operation*	*Title*

menyatakan bahwa : *declare that :*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank BRISyariah (Bank);
2. Laporan keuangan Bank telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Bank telah diungkapkan secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan Bank tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Bank.

1. *We are responsible for the preparation and the presentation of the financial statements of PT Bank BRISyariah (Bank);*
2. *The Bank's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in the Bank's financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*
   b. *The Bank's financial statements do not contain any material incorrect information or fact nor do they omit material information or fact;*
4. *We are responsible for the Bank's internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. *This statement has been made truthfully*

Jakarta, 9 Februari 2018/February 9 , 2018
Atas nama dan mewakili Direksi/*For and on behalf of Board of Directors*

METERAI TEMPEL 35C2DADF868142536 6000 ENAM RIBU RUPIAH

Moch. Hadi Santoso	**Wildan**
Direktur Utama/ *Chief Executive Officer*	Direktur Operasi/ *Managing Director Operation*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK BRISYARIAH
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT BANK BRISYARIAH
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Daftar Isi / ***Table of Contents***

	Halaman/ *Page*	
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditors' Report*
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2	*Statements of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	*Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas	4	*Statements of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas	5 - 6	*Statements of Cash Flows*
Laporan Rekonsiliasi Pendapatan dan Bagi Hasil	7	*Statements of Reconciliation of Income and Revenue Sharing*
Laporan Sumber dan Penyaluran Dana Zakat	8	*Statements of Sources and Distribution of Zakat Funds*
Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan	9	*Statements of Sources and Uses of Qardhul Hasan Funds*
Catatan atas Laporan Keuangan	10 - 138	*Notes to the Financial Statements*

****

EY
Building a better working world

Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-5675/PSS/2018

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi PT Bank BRISyariah

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank BRISyariah terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2017 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil, laporan sumber dan penyaluran dana zakat, dan laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut,dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-5675/PSS/2018

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors
PT Bank BRISyariah

We have audited the accompanying financial statements of PT Bank BRISyariah, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2017 and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, cash flows, reconciliation of income and revenue sharing, sources and distribution of zakat funds, and sources and uses of qardhul hasan funds for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audits. We conducted our audits in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. RPC-5675/PSS/2018 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank BRISyariah tanggal 31 Desember 2017 serta kinerja keuangan, arus kas, rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil, sumber dan penyaluran dana zakat, dan sumber dan penggunaan dana kebajikannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. RPC-5675/PSS/2018 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Bank BRISyariah as of December 31, 2017 and its financial performance, cash flows, reconciliation of income and revenue sharing, sources and distribution of zakat funds, and sources and uses of qardhul hasan funds for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Sungkoro & Surja

Danil Setiadi Handaja, CPA
Registrasi Akuntan Publik No. AP.1008/*Public Accountant Registration No. AP.1008*

9 Februari 2018/*February 9, 2018*

PT BANK BRISYARIAH
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31*, 2017	31 Desember/ *December 31*, 2016	31 Desember/ *December 31*, 2015	
ASET					***ASSETS***
KAS	2a,2v,3	347.997	318.105	279.855	***CASH***
GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA	2a,2c2d,2v,4	4.015.626	3.814.178	4.769.138	***CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA***
GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK LAIN	2a,2b,2c, 2e,2v,5,41	245.821	453.391	130.417	***CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS WITH OTHER BANKS***
INVESTASI PADA SURAT BERHARGA	2b,2c,2f, 2v,6,41	7.411.068	4.706.065	2.181.054	***INVESTMENTS IN MARKETABLE SECURITIES***
PIUTANG	2b,2c,2g, 7,41				***RECEIVABLES***
Piutang *murabahah*		10.886.965	10.782.243	10.003.275	*Murabahah receivables*
Cadangan kerugian penurunan nilai		(429.948)	(281.710)	(222.925)	*Allowance for impairment losses*
		10.457.017	10.500.533	9.780.350	
Piutang *istishna*		4.421	5.900	7.428	*Istishna receivables*
Cadangan kerugian penurunan nilai		(112)	(140)	(187)	*Allowance for impairment losses*
		4.309	5.760	7.241	
		10.461.326	10.506.293	9.787.591	
PINJAMAN QARDH	2b,2c,2h,	538.243	295.388	398.874	***FUNDS OF QARDH***
Cadangan kerugian penurunan nilai	8,41	(14.142)	(2.269)	(11.339)	*Allowance for impairment losses*
		524.101	293.119	387.535	
PEMBIAYAAN *MUDHARABAH*	2b,2c,2i,	858.019	1.285.582	1.121.467	***MUDHARABAH FINANCING***
Cadangan kerugian penurunan nilai	9,41	(17.045)	(14.097)	(14.901)	*Allowance for impairment losses*
		840.974	1.271.485	1.106.566	
PEMBIAYAAN *MUSYARAKAH*	2b,2c,2i	5.577.220	5.379.830	5.082.963	***MUSYARAKAH FINANCING***
Cadangan kerugian penurunan nilai	10,41	(129.222)	(193.940)	(120.617)	*Allowance for impairment losses*
		5.447.998	5.185.890	4.962.346	
ASET YANG DIPEROLEH UNTUK *IJARAH* - NETO	2b,2c,2j, 11,41	1.146.920	286.181	46.259	***ASSETS ACQUIRED FOR IJARAH- NET***
ASET TETAP - NETO	2k,12	177.935	140.816	156.188	***PREMISES AND EQUIPMENT - NET***
ASET PAJAK TANGGUHAN	2t,20d	140.883	52.152	28.186	***DEFERRED TAX ASSETS***
ASET LAIN-LAIN	2b,2c,2l,	1.100.422	746.514	407.022	***OTHER ASSETS***
Cadangan kerugian penurunan nilai	13,41	(317.687)	(87.001)	(11.910)	*Allowance for impairment losses*
		782.735	659.513	395.112	
JUMLAH ASET		**31.543.384**	**27.687.188**	**24.230.247**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK BRISYARIAH
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31*, 2017	31 Desember/ *December 31*, 2016	31 Desember/ *December 31*, 2015	
LIABILITAS, DANA *SYIRKAH* TEMPORER DAN EKUITAS					***LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY***
LIABILITAS					***LIABILITIES***
LIABILITAS SEGERA	2m,14	86.752	86.911	48.237	***OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY***
BAGI HASIL YANG BELUM DIBAGIKAN	2q,15	35.683	34.991	34.776	***UNDISTRIBUTED REVENUE SHARING***
SIMPANAN	2b,2n,2v,41				***DEPOSITS***
Giro *wadiah*	16	1.769.344	1.129.560	938.831	*Wadiah demand deposits*
Tabungan *wadiah*	17	4.749.652	4.176.761	3.715.929	*Wadiah saving deposits*
		6.518.996	5.306.321	4.654.760	
SIMPANAN DARI BANK LAIN	2b,2n,18,41	14.333	972.719	890.852	***DEPOSITS FROM OTHER BANKS***
PINJAMAN YANG DITERIMA	2b,2w,19,41	-	100.000	100.000	***FUND BORROWING***
UTANG PAJAK	2t,20a	40.391	49.613	56.416	***TAXES PAYABLE***
ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI	2c,38c	2.134	895	1.242	***ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES***
LIABILITAS LAIN-LAIN	2s,21	1.402.166	912.978	635.254	***OTHER LIABILITIES***
SUKUK *MUDHARABAH* SUBORDINASI	2x,22	1.000.000	1.000.000	-	***SUBORDINATED SUKUK MUDHARABAH***
JUMLAH LIABILITAS		**9.100.455**	**8.464.428**	**6.421.537**	***TOTAL LIABILITIES***
DANA SYIRKAH TEMPORER	2b,2o,2v				***TEMPORARY SYIRKAH FUNDS***
Giro *mudharabah*	23	139.535	-	-	*Mudharabah demand deposits*
Tabungan *mudharabah*	24	1.270.484	983.121	696.198	*Mudharabah savings deposits*
Deposito *mudharabah*	25,41	18.430.069	15.729.625	14.772.700	*Mudharabah time deposits*
JUMLAH DANA *SYIRKAH* TEMPORER		**19.840.088**	**16.712.746**	**15.468.898**	***TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS***
EKUITAS					***EQUITY***
MODAL SAHAM - nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham Modal dasar - 10.000.000.000 (nilai penuh) saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.958.000.000 (nilai penuh) saham	1a,26	1.979.000	1.979.000	1.979.000	***SHARE CAPITAL*** *- Rp500 (full amount) par value per share Authorized share capital - 10,000,000,000 (full amount) shares Issued and fully-paid share capital - 3,958,000,000 (full amount) shares*
Pengukuran kembali program imbalan pasti - setelah pajak tangguhan	2s,39	3.451	11.715	11.722	*Remeasurement of defined benefit plan - net of deferred tax*
Cadangan Umum		42.899	25.878	13.614	*General Reserve*
Saldo laba		577.491	493.421	335.476	*Retained earnings*
EKUITAS		**2.602.841**	**2.510.014**	**2.339.812**	***EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS, DANA *SYIRKAH* TEMPORER DAN EKUITAS		**31.543.384**	**27.687.188**	**24.230.247**	***TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK BRISYARIAH
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended December 31, 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31* 2017	2016	2015	
PENDAPATAN PENGELOLAAN DANA SEBAGAI *MUDHARIB*	2p				***REVENUE FROM FUND MANAGEMENT AS MUDHARIB***
Pendapatan dari jual beli	27	1.508.223	1.534.570	1.461.483	*Income from sales and purchases*
Pendapatan bagi hasil	28	670.205	693.611	642.005	*Income from profit sharing*
Pendapatan usaha utama lainnya	30	544.757	393.188	306.378	*Other main operating income*
Pendapatan dari *ijarah* - neto	29	93.339	12.832	14.886	*Income from ijarah - net*
		2.816.524	2.634.201	2.424.752	
HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL	2q,31	(1.193.918)	(1.035.501)	(1.027.442)	***THIRD PARTIES' SHARE ON RETURN***
HAK BAGI HASIL MILIK BANK		1.622.606	1.598.700	1.397.310	***BANK'S SHARE IN PROFIT SHARING***
PENDAPATAN USAHA LAINNYA	2r,32	149.003	127.967	130.460	***OTHER OPERATING INCOME***
BEBAN USAHA					***OPERATING EXPENSES***
Gaji dan tunjangan	2s,34	(522.067)	(538.227)	(509.098)	*Salaries and benefits*
Umum dan administrasi	35	(500.278)	(489.747)	(471.061)	*General and administrative*
Administrasi ATM		(66.705)	(62.692)	(79.937)	*ATM administrative*
Bonus *wadiah*	2n	(35.326)	(27.193)	(25.667)	*Wadiah bonus*
Lain-lain		(54.367)	(50.565)	(51.675)	*Others*
		(1.178.743)	(1.168.424)	(1.137.438)	
Beban cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif dan non-produktif - neto	2c,33	(453.372)	(319.011)	(231.353)	*Provision for impairment losses on earning and non-earning assets - net*
LABA USAHA		**139.494**	**239.232**	**158.979**	***INCOME FROM OPERATION***
PENDAPATAN (BEBAN) NON-USAHA - NETO	36	11.463	(623)	10.090	***NON-OPERATING INCOME (EXPENSE) - NET***
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK		150.957	238.609	169.069	***INCOME BEFORE TAX EXPENSE***
BEBAN PAJAK	2t,20b	(49.866)	(68.400)	(46.432)	***TAX EXPENSE***
LABA BERSIH		101.091	170.209	122.637	***NET INCOME***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:					***OTHER COMPREHENSIVE INCOME:***
Akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi					*Item that will not be reclassified to profit or loss*
Pengukuran kembali program imbalan pasti	39	(11.020)	(7)	3.580	*Remeasurement of defined benefit plan*
Pajak penghasilan terkait akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		2.756	-	(895)	*Income tax related to item that will not be reclassified to profit or loss*
Jumlah penghasilan komprehensif lain bersih setelah pajak		(8.264)	(7)	2.685	*Total other comprehensive income net of tax*
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**92.827**	**170.202**	**125.322**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
LABA PER SAHAM DASAR (dalam Rupiah Penuh)	2z,37	25,54	43,00	36,34	***BASIC EARNINGS PER SHARE*** *(in Full Rupiah)*

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK BRISYARIAH
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended December 31, 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Issued and Fully-Paid Share Capital*	Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti Setelah Pajak/ *Remeasurement of Defined Benefit Plan-Net of Tax*	Cadangan Umum/ *General Reserve*	Saldo Laba/ *Retained Earnings*	Ekuitas/ *Equity*	
Saldo 31 Desember 2014		**1.479.000**	**9.037**	**12.956**	**213.497**	**1.714.490**	***Balance as of December 31, 2014***
Tambahan modal	1a,26	500.000	-	-	-	500.000	*Additional paid in capital*
Laba tahun berjalan		-	-	-	122.637	122.637	*Income for the year*
Penghasilan komprehensif lainnya		-	2.685	-	-	2.685	*Other comprehensive income*
Penambahan cadangan umum	26	-	-	658	(658)	-	*Additional to general reserve*
Saldo 31 Desember 2015		**1.979.000**	**11.722**	**13.614**	**335.476**	**2.339.812**	***Balance as of December 31, 2015***
Laba tahun berjalan		-	-	-	170.209	170.209	*Income for the year*
Penghasilan komprehensif lainnya		-	(7)	-	-	(7)	*Other comprehensive income*
Penambahan cadangan umum	26	-	-	12.264	(12.264)	-	*Additional to general reserve*
Saldo 31 Desember 2016		**1.979.000**	**11.715**	**25.878**	**493.421**	**2.510.014**	***Balance as of December 31, 2016***
Laba tahun berjalan		-	-	-	101.091	101.091	*Income for the year*
Penghasilan komprehensif lainnya		-	(8.264)	-	-	(8.264)	*Other comprehensive income*
Penambahan cadangan umum	26	-	-	17.021	(17.021)	-	*Additional to general reserve*
Saldo 31 Desember 2017		**1.979.000**	**3.451**	**42.899**	**577.491**	**2.602.841**	***Balance as of December 31, 2017***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK BRISYARIAH
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Years Ended December 31, 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31*			
		2017	**2016**	**2015**	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI					***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan bagi hasil, *margin*, pendapatan *ijarah* dan pendapatan usaha utama lainnya		2.795.605	2.601.681	2.403.709	*Receipt of profit sharing, margin, ijarah income and other main operating income*
Pembayaran bagi hasil dana *syirkah* temporer		(1.193.226)	(1.035.502)	(1.036.512)	*Payment of profit sharing for temporary syirkahfunds*
Penerimaan pendapatan usaha lainnya		149.003	127.967	130.460	*Receipt of other operating income*
Beban usaha		(1.501.122)	(1.348.586)	(1.172.328)	*Payment Operating expenses*
Pendapatan non-usaha - neto		11.183	(957)	10.022	*Receipt (payment) Non-operational income (expense) - net*
Pembayaran pajak penghasilan badan		(143.178)	(102.766)	(34.354)	*Payment of corporate income tax*
Pembayaran zakat		(8.933)	(6.998)	(4.242)	*Payment of zakat*
Penyaluran dana kebajikan		(2.308)	(783)	(1.374)	*Distribution of qardhul hasan funds*
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi		107.024	234.056	295.381	*Cash flows before changes in operating assets and liabilities*
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:					*Changes in operating assets and liabilities:*
Penurunan (kenaikan) aset operasi:					*Decrease (increase) in operating assets:*
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain		1.400.000	(300.000)	55.645	*Current accounts and placements with Bank Indonesia and other banks*
Piutang		(103.243)	(777.440)	20.419	*Receivables*
Pinjaman *qardh*		(242.855)	103.486	192.975	*Funds of qardh*
Pembiayaan syariah		230.173	(460.982)	(1.227.847)	*Sharia financing*
Aset yang diperoleh untuk *ijarah*		(933.030)	(141.910)	(827)	*Assets acquired for ijarah*
Aset lain-lain		(332.986)	(306.975)	(82.281)	*Other assets*
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi:					*Increase (decrease) in operating liabilities:*
Liabilitas segera		(158)	38.674	(1.017)	*Obligations due immediately*
Simpanan dari nasabah		1.223.916	659.342	735.726	*Deposits from customer*
Simpanan dari bank lain		(958.386)	81.868	(76.011)	*Deposits from other banks*
Utang pajak		(2.535)	448	(5.209)	*Taxes payable*
Liabilitas lain-lain		478.170	277.718	147.923	*Other liabilities*
Kenaikan dana *syirkah* temporer		3.127.341	1.243.848	2.442.082	*Increase intemporary syirkah funds*
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		**3.993.431**	**652.133**	**2.496.959**	***Net Cash Provided by Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI					***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penerimaan kembali investasi pada surat berharga		79.071	2.644.031	121.859	*Proceeds from investments in marketable securities*
Hasil penjualan aset tetap	12	280	335	68	*Proceeds from dispossal of premises and equipment*
Perolehan aset tetap	12	(64.937)	(21.193)	(49.770)	*Acquisition of premises and equipment*
Perolehan surat berharga		(2.784.075)	(5.169.042)	(1.635.061)	*Acquisition of marketable securities*
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		**(2.769.661)**	**(2.545.869)**	**(1.562.904)**	***Net Cash Used in Investing Activities***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK BRISYARIAH
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
STATEMENTS OF CASH FLOWS (continued)
For the Years Ended December 31, 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31* 2017	2016	2015	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN					***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan (pembayaran) pinjaman yang diterima	19	(100.000)	-	500.000	*Proceed from (payment) funds Borrowing*
Pendapatan Sukuk *mudharabah* subordinasi	22	-	1.000.000	-	*Proceed from Subordinated sukuk mudharabah*
Arus kas bersih diperoleh atau dipergunakan dari aktivitas pendanaan		(100.000)	1.000.000	500.000	*Net cash provided by/(used in) financing activities*
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		**1.123.770**	**(893.736)**	**1.434.055**	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		**3.235.674**	**4.129.410**	**2.695.355**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		**4.359.444**	**3.235.674**	**4.129.410**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR***
Kas dan setara kas akhir tahun terdiri dari:					*Cash and cash equivalents at end of the year consist of:*
Kas	3	347.997	318.105	279.855	*Cash*
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	4	3.765.626	2.464.178	3.719.138	*Current accounts and placements with Bank Indonesia*
Giro dan penempatan pada bank lain	5	245.821	453.391	130.417	*Current accounts and placements with other banks*
Jumlah		**4.359.444**	**3.235.674**	**4.129.410**	***Total***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK BRISYARIAH
LAPORAN REKONSILIASI PENDAPATAN DAN BAGI HASIL
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
STATEMENTS OF RECONCILIATION OF INCOME AND REVENUE SHARING
For the Years Ended December 31, 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31*			
		2017	**2016**	**2015**	
Pendapatan Pengelolaan Dana Sebagai *Mudharib* (Akrual)	2a	2.816.524	2.634.201	2.424.752	*Revenue from fund management in Mudharib (Accrual)*
Pengurangan					*Deduction*
Pendapatan tahun berjalan, kas atau setara kas yang belum diterima:					*Current year income, in which cash and cash equivalents have not been received:*
Pendapatan *margin murabahah* dan *istishna*		66.571	68.345	64.006	*Murabahah and istishna margin income*
Hak bagi hasil pembiayaan		1.823	1.623	2.109	*Profit sharing share*
Pendapatan usaha utama lainnya		124.666	102.173	73.507	*Other main operating income*
	13	193.060	172.141	139.622	
Penambahan					*Addition*
Pendapatan periode sebelumnya yang kasnya diterima pada periode berjalan:					*Previous period income in which cash were received during current period:*
Margin murabahah dan *istishna*		68.345	64.006	58.624	*Murabahah and istishna margin*
Bagi hasil pembiayaan		1.623	2.109	4.845	*Profit sharing share*
Pendapatan usaha utama lainnya		102.173	73.507	55.110	*Other main operating income*
		172.141	139.622	118.579	
Pendapatan yang tersedia untuk bagi hasil		2.795.605	2.601.682	2.403.709	*Available income for profit sharing*
Bagi hasil yang menjadi hak Bank		1.601.687	1.566.181	1.376.267	*Bank's share from profit sharing*
Hak pihak ketiga atas bagi hasil	31	1.193.918	1.035.501	1.027.442	*Third parties' share on return*
Dirinci atas:					*Details to:*
Hak pemilik dana atas bagi hasil yang sudah didistribusikan		1.158.235	1.000.510	992.666	*Fund owners' share on distributed profit sharing*
Hak pemilik dana atas bagi hasil yang belum didistribusikan	15	35.683	34.991	34.776	*Fund owners' share on undistributed profit sharing*
Jumlah		**1.193.918**	**1.035.501**	**1.027.442**	***Total***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK BRISYARIAH
LAPORAN SUMBER DAN PENYALURAN DANA ZAKAT
Untuk Tahunyang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
STATEMENTS OF SOURCES AND DISTRIBUTION OF ZAKAT FUNDS
For the Years Ended December 31, 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31*			
	2017	**2016**	**2015**	
Sumber Dana Zakat				*Sources of Zakat Funds*
Internal Bank	8.559	7.228	4.001	*Internal Bank*
Eksternal Bank	240	195	278	*External Bank*
	8.799	7.423	4.279	
Penyaluran Dana Zakat				*Distribution of Zakat Funds*
Disalurkan ke lembaga lain	8.933	6.998	4.242	*Distributed to other institutions*
(Defisit) Surplus	(134)	425	37	*(Deficit) Surplus*
Sumber Dana Zakat pada Awal Tahun	500	75	38	*Sources of Zakat Funds at Beginning of the Year*
Sumber Dana Zakat pada Akhir Tahun	**366**	**500**	**75**	***Sources of Zakat Funds at End of the Year***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK BRISYARIAH
LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA KEBAJIKAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
STATEMENTS OF SOURCES AND USES OF QARDHUL HASAN FUNDS
For the Years Ended December 31, 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31*			
	2017	**2016**	**2015**	
Sumber Dana Kebajikan				*Sources of Qardhul Hasan Funds*
Infaq dan shadaqah	1.794	602	1.158	*Infaq and shadaqah*
Denda	270	220	256	*Penalty*
Pendapatan non-halal	533	129	166	*Non-halal income*
	2.597	951	1.580	
Penggunaan Dana Kebajikan				*Uses of Qardhul Hasan Funds*
Sumbangan	2.308	783	1.374	*Donation*
Surplus	289	168	206	*Surplus*
Dana Kebajikan pada Awal Tahun	679	511	305	*Qardhul Hasan Funds at Beginning of the Year*
Dana Kebajikan pada Akhir Tahun	**968**	**679**	**511**	***Qardhul Hasan Funds at End of the Year***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

1. UMUM

a. Pendirian Bank dan Informasi Umum

PT Bank BRISyariah ("Bank") berkedudukan di Jakarta, Indonesia, awalnya didirikan dengan nama PT Bank Jasa Arta (BJA) berdasarkan Akta Pendirian No. 4 tanggal 3 April 1969 yang dibuat dihadapan Liem Toeng Kie, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/70/4 tanggal 28 Mei 1970 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 43 tanggal 28 Mei 1971, Tambahan No. 242/1971.

Perubahan nama dan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah dari BJA menjadi PT Bank Syariah BRI (BSBRI) didasarkan pada Pernyataan Keputusan Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham Perseroan Terbatas BJA, sesuai dengan Akta No. 45 tanggal 22 April 2008 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta.

Pada tahun 2009, PT Bank Syariah BRI melakukan perubahan nama menjadi PT Bank BRISyariah sesuai dengan Akta Keputusan Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham PT Bank Syariah BRI No. 18 tanggal 14 April 2009 dibuat dihadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H., yang selanjutnya diubah dengan Akta Keputusan Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham PT Bank Syariah BRI No. 20 tanggal 17 September 2009, dibuat dihadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H., yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-53631.AH.01.02.TH 2009 tanggal 5 November 2009 yang telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 96 tanggal 1 Desember 2009, Tambahan No. 27908 dan Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No.11/63/KEP.GBI/ DpG/2009 tanggal 15 Desember 2009.

1. GENERAL

a. *Bank Establishment and General Information*

PT Bank BRISyariah (the "Bank") is located in Jakarta, Indonesia, and initially established under the name of PT Bank Jasa Arta (BJA) based on the Deed of Establishment No. 4 dated April 3, 1969 of Liem Toeng Kie, S.H., Notary in Jakarta. The deed has been approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. J.A.5/70/4 dated May 28, 1970 and has been published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 43, dated May 28, 1971, Supplement No. 242/1971.

The changes in name and business activity based on sharia principles from BJA to PT Bank Syariah BRI (BSBRI) was based on BJA Shareholders' Decision Statement, as stated in the Deed No. 45 dated April 22, 2008 of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta.

In 2009, PT Bank Syariah BRI changed its name to PT Bank BRISyariah based on PT Bank BRISyariah Shareholders' Decision Statement, as stated in Notarial Deed No. 18 dated April 14, 2009 of Notary Fathiah Helmi, S.H., subsequently was amended by PT Bank Syariah BRI Shareholders' Decision Statement, as stated in Notarial Deed No. 20 dated September 17, 2009 of Notary Fathiah Helmi, S.H., which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No.AHU-53631.AH.01.02. TH2009 dated November 5, 2009 which has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 96 dated December 1, 2009, Supplement No. 27908 and Decision Letter from the Governor of Bank Indonesia No. 11/63/KEP.GBI/DpG/2009 dated December 15, 2009.

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Bank dan Informasi Umum (lanjutan)

Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan. Berdasarkan Akta Keputusan Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham PT Bank BRISyariah No. 28 tanggal 14 Juni 2010 yang dibuat dihadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H., pemegang saham memutuskan untuk menyetujui pengurangan modal ditempatkan dan disetor penuh oleh Bank dari sejumlah 966.750.000 lembar saham (nilai penuh) atau sebesar Rp483.375 menjadi 958.000.000 lembar saham (nilai penuh) atau sebesar Rp479.000, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-33517.AH.01.02. Tahun 2010 tanggal 2 Juli 2010 yang telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 59 tanggal 26 Juli 2011, Tambahan No. 21333.

Selanjutnya, diubah dengan Akta Pernyataan Keputusan Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham PT Bank BRISyariah No. 15 tanggal 19 Juli 2010 yang dibuat dihadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H., memutuskan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh Bank dari 958.000.000 lembar saham (nilai penuh) atau sebesar Rp479.000 menjadi 1.958.000.000 lembar saham (nilai penuh) atau sebesar Rp979.000, yang telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.10-20012 tanggal 5 Agustus 2010 yang telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 57 tanggal 17 Juli 2012, Tambahan No. 1521/L.

Selanjutnya, diubah dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bank BRISyariah No. 113 tanggal 26 Juni 2013 yang dibuat dihadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H., memutuskan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh Bank dari 1.958.000.000 lembar saham (nilai penuh) atau sebesar Rp979.000 menjadi 2.958.000.000 lembar saham (nilai penuh) atau sebesar Rp1.479.000, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-40622.AH.01.02. Tahun 2013 tanggal 25 Juli 2013 yang telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 76 tanggal 20 September 2013, Tambahan No. 113984.

1. GENERAL (continued)

a. Bank Establishment and General Information (continued)

The Bank's Articles of Association have been amended several times. According to PT Bank BRISyariah Shareholders' Decision Statement, Deed No. 28 dated June 14, 2010 of Notary Fathiah Helmi, S.H., shareholders decided to approve the reduction of issued and fully-paid share capital of the Bank from 966,750,000 shares (full amount) or Rp483,375 to 958,000,000 shares (full amount) or Rp479,000, which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No.AHU-33517.AH.01.02.Year 2010 dated July 2, 2010 and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 59 dated July 26, 2011, Supplement No. 21333.

Subsequently, this was again amended by PT Bank BRISyariah Shareholders' Decision Statement, Deed No. 15 dated July 19, 2010 of Notary Fathiah Helmi, S.H., decided to increase the issued and fully-paid share capital of the Bank from 958,000,000 shares (full amount) or Rp479,000 to 1,958,000,000 shares (full amount) or Rp979,000, which was received and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.10-20012 dated August 5, 2010, and which has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 57 dated July 17, 2012, Supplement No. 1521/L.

Subsequently, this was again amended by PT Bank BRISyariah Shareholders' Decision Statement, Deed No. 113 dated June 26, 2013 of Notary Fathiah Helmi, S.H., decided to increase the issued and fully-paid share capital of the Bank from 1,958,000,000 shares (full amount) or Rp979,000 to 2,958,000,000 shares (full amount) or Rp1,479,000, which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-40622.AH.01.02. Year 2013 dated July 25, 2013, and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 76 dated September 20, 2013, Supplement No. 113984.

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Bank dan Informasi Umum (lanjutan)

Selanjutnya, diubah dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bank BRISyariah No. 1 tanggal 4 Agustus 2015 yang dibuat dihadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H., memutuskan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh Bank dari 2.958.000.000 lembar saham (nilai penuh) atau sebesar Rp1.479.000 menjadi 3.958.000.000 lembar saham (nilai penuh) atau sebesar Rp1.979.000, yang telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0954202 Tahun 2015 tanggal 4 Agustus 2015 (Catatan 26).

Perubahan terakhir dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bank BRISyariah No. 52 tanggal 31 Agustus 2016 yang dibuat dihadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, mengenai perubahan masa jabatan anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Syariah. Perubahan ini telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0076528 tanggal 1 September 2016.

BJA memperoleh izin usaha untuk beroperasi sebagai bank umum dari Menteri Keuangan Republik Indonesia No. D.15.1-4-40 tanggal 3 Juli 1969. Sejak tanggal 16 Oktober 2008, BJA telah memperoleh izin perubahan kegiatan usaha bank, dari konvensional menjadi bank umum yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah dari Bank Indonesia.

Pada tanggal 27 Desember 2013, Bank mendapatkan izin sebagai bank devisa berdasarkan surat keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 15/139/KEP.GBI/DpG/2013.

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar Bank yang terakhir, ruang lingkup kegiatan Bank adalah menyelenggarakan usaha perbankan dengan prinsip Syariah.

1. GENERAL (continued)

a. Bank Establishment and General Information (continued)

Subsequently, this was again amended by PT Bank BRISyariah Shareholders' Decision Statement, Deed No. 1 dated August 4, 2015 of Notary Fathiah Helmi, S.H., decided to increase the issued and fully-paid share capital of the Bank from 2,958,000,000 shares (full amount) or Rp1,479,000 to 3,958,000,000 shares (full amount) or Rp1,979,000, which was received and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0954202 Year 2015 dated August 4, 2015 (Note 26).

Latest amendment was documented in PT Bank BRISyariah's Shareholders' Statements of Agreement as stated in notarial deed No. 52 dated August 31, 2016 of Notary Fathiah Helmi, SH., notary in Jakarta, regarding the change in the term of service of Directors, Board of Commissioners and the Sharia Supervisory Board. The amendment was accepted and recorded by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0076528 dated September 1, 2016.

BJA obtained its business license to operate as a commercial bank from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. D.15.1-4-40 dated July 3, 1969. Since October 16, 2008, BJA has obtained license from Bank Indonesia to change its business activities, from a conventional bank into a commercial bank based on sharia principles.

On December 27, 2013, the Bank obtained a license to operate as foreign exchange bank based on the Decision Letter of the Governor of Bank Indonesia No. 15/139/KEP.GBI/DpG/ 2013.

According to Article 3 of the Bank's latest Articles of Association, the Bank's scope of business is to conduct banking activities based on Sharia principles.

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Bank dan Informasi Umum (lanjutan)

Kantor pusat Bank berlokasi di Jl. Abdul Muis No. 2-4, Jakarta Pusat.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015, Bank memiliki jaringan unit kerja dengan rincian sebagai berikut (tidak diaudit):

1. GENERAL (continued)

a. Bank Establishment and General Information (continued)

Currently, the Bank's head office is located at Jl. Abdul Muis No. 2-4, Central Jakarta.

As of December 31, 2017, 2016 and 2015, the Bank has network business unit with detail as follows (unaudited):

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31*			
	2017	**2016**	**2015**	
Kantor Cabang	54	54	52	*Branch Offices*
Kantor Cabang Pembantu	207	206	208	*Sub-Branch Offices*
Kantor Kas	11	11	11	*Cash Offices*
Kantor Layanan Syariah	1044	1044	675	*Sharia Service Offices*

Entitas induk Bank adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk yang dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia sebagai pemegang saham mayoritas.

The Bank's parent entity is PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk which is owned by the Government of the Republic of Indonesia as the majority shareholder.

b. Struktur dan Manajemen

Susunan Dewan Komisaris masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 ditetapkan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Bersama Seluruh Pemegang Saham Bank No.32 dan 33 tanggal 18 April 2017, No.48 tanggal 26 Oktober 2017, Notaris Fathiah Helmi, S.H., pada tanggal 31 Desember 2016 ditetapkan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Bank No. 12 dan 13 tanggal 11 Maret 2016, Notaris Fathiah Helmi, S.H. dan pada tanggal 31 Desember 2015 ditetapkan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham Bank No 26 tanggal 8 April 2015, Notaris Fathiah Helmi, S.H., adalah sebagai berikut:

b. Structure and Management

The composition of the Bank's Board of Commissioners, as of December 31, 2017, which was determined based on Bank Shareholders' Decision Statement No. 32 and 33 dated April 18, 2017, No 48 dated October 26, 2017, Notary Fathiah Helmi, S.H., as of December 31, 2016 which was determined based on Bank Shareholders' Decision Statement No. 12 and 13 dated March 11, 2016, Notary Fathiah Helmi, S.H., and as of December 31, 2015 which were determined based on Bank Shareholders' Decision Statement No 26 dated April 8, 2015, Notary Fathiah Helmi, S.H., are as follows:

Dewan Komisaris	**2017**	**2016**	**2015**	***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	Eko Bambang Suharno	Indra Kesuma	Indra Kesuma	*President Commissioner*
Komisaris	Hermanto Siregar	Hermanto Siregar	-	*Commissioner*
Komisaris	Komaruddin Hidayat	Komaruddin Hidayat	Komaruddin Hidayat	*Commissioner*
Komisaris	Eko Suwardi*	Anggito Abimanyu	Anggito Abimanyu	*Commissioner*
Komisaris	-	Eko Bambang Suharno	Eko Bambang Suharno	*Commissioner*

*) Akan efektif setelah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

*) *Will be effective upon approval from Financial Service Authority (OJK)*

1. UMUM (lanjutan)

b. Struktur dan Manajemen (lanjutan)

Susunan Direksi Bank masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 ditetapkan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Bersama Seluruh Pemegang Saham Bank No.32 dan 33 tanggal 18 April 2017, No. 48 tanggal 26 Oktober 2017, Notaris Fathiah Helmi, S.H., pada tanggal 31 Desember 2016 ditetapkan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham PT Bank BRISyariah No. 12 dan 13 tanggal 11 Maret 2016, Notaris Fathiah Helmi, S.H., dan pada tanggal 31 Desember 2015 ditetapkan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham PT Bank BRISyariah No. 25 dan 26 tanggal 8 April 2015, Notaris Fathiah Helmi, S.H, adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Structure and Management (continued)

The composition of the Bank's Board of Directors as of December 31, 2017, which was determined based on Bank Shareholders' Decision Statement Notarial Deed No. 32 and 33 dated April 18, 2017, Notarial Deed No. 48 dated October 26, 2017, Notary Fathiah Helmi, S.H., as of December 31, 2016, which was determined based on PT Bank BRISyariah Shareholders' Decision Statement, Notarial Deed No. 12 and 13 dated March 11, 2016, Notary Fathiah Helmi, S.H., as of December 31, 2015, which was determined based on PT Bank BRISyariah Shareholders' Decision Statement, Notarial Deed No. 25 and 26 dated April 8, 2015, of Notary Fathiah Helmi, S.H., are as follows:

Direksi	**2017**	**2016**	**2015**	***Board of Directors***
Direktur Utama	Mochammad Hadi Santoso	Mochammad Hadi Santoso	Mochammad Hadi Santoso	*President Director*
Direktur	Agus Katon Eko S.	Agus Katon Eko S.	Agus Katon Eko S.	*Director*
Direktur	Hilman Purakusumah	Erdianto Sigit Cahyono	Pardiman	*Director*
Direktur	Indra Praseno	Indra Praseno	Indra Praseno	*Director*
Direktur	Wildan	Wildan	Wildan	*Director*

Susunan Dewan Pengawas Syariah Bank masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 ditetapkan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham No. 48 tanggal 26 Oktober 2017, Notaris Fahiah Helmi, S.H., tanggal 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 ditetapkan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham PT Bank BRISyariah No. 26 tanggal 8 April 2015, Notaris Fathiah Helmi, S.H, adalah sebagai berikut:

The composition of the Bank's Sharia Supervisory Board as of December 31, 2017, which was determined based on Shareholders' Decision Statement Notarial Deed No. 48 dated October 26, 2017, Notary Fathiah Helmi, S.H., and as of December 31, 2016 and December 31, 2015, respectively, which was determined based on PT Bank BRISyariah Shareholders' Decision Statement, Notarial Deed No. 26 dated April 8, 2015, Notary Fathiah Helmi, S.H., are as follows:

Ketua	Didin Hafidhuddin	*Chairman*
Anggota	Muhammad Gunawan Yasni	*Member*

1. UMUM (lanjutan)

b. Struktur dan Manajemen (lanjutan)

Susunan Komite Audit Bank masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KEP: B.047-PDR/10-2017 tanggal 27 Oktober 2017 dan Surat Dewan Komisaris No.S.B.31-KOM/10-2017 tanggal 26 Oktober 2017, dan pada tanggal 31 Desember 2016 ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KEP:B.031-PDR/07-2015 tanggal 10 Juli 2015 dan Surat Dewan Komisaris No.S.B.31-KOM/04-2015 tanggal 29 April 2015, adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Structure and Management (continued)

The composition of the Audit Committee of the Bank as of December 31, 2017, which was determined based on Decision letter of Directors No. KEP: B.047-PDR/10-2017 dated October 27, 2017 and Decision letter of Board of Commisioners No S.B.31-KOM/10-2017 dated October 26, 2017 and December 31, 2016, which was determined based on Decision letter of Directors No. KEP:B.031-PDR/07-2015 dated July 10, 2015 and Decision letter of Board of Commissioners No. S.B.31-KOM/04-2015 dated April 29, 2015, are as follows:

Komite Audit	2017	2016	2015	*Audit Committee*
Ketua	Komaruddin Hidayat	Indra Kesuma	Indra Kesuma	*Chairman*
Anggota	Hermanto Siregar	Anggito Abimanyu	Anggito Abimanyu	*Member*
Anggota	Ismir Kamili	Ismir Kamili	Ismir Kamili	*Member*
Anggota	Irdam Halim	Irdam Halim	Irdam Halim	*Member*
Anggota	Widuri Meintari Kusumawati	Widuri Meintari Kusumawati	Widuri Meintari Kusumawati	*Member*

Pada tanggal 31 Desember 2017, Sekretaris Perusahaan Bank adalah Indriati Tri Handayani sesuai dengan Surat Keputusan Direksi 012-PDR/02-2017 tanggal 23 Februari 2017, pada tanggal 31 Desember 2016, Sekretaris Perusahaan Bank adalah Indriati Tri Handayani sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No.KEP: 014-PDR/02-2016 tanggal 10 Februari 2016, dan pada tanggal 31 Desember 2015, Sekretaris Perusahaan adalah Lukita T. Prakarsa sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No.KEP: 04/DIR/HRD/XI/2008 tanggal 17 November 2008.

As of December 31, 2017, the Corporate Secretary of the Bank is Indriati Tri Handayani based on Decision letter of Directors No.KEP:012-PDR/02-2017 dated February 23, 2017, as of December 31, 2016, the Corporate Secretary of the Bank is Indriati Tri Handayani based on Decision letter of Directors No.KEP: 014-PDR/02-2016 dated February 10, 2016, and as of December 31, 2015, the Corporate Secretary of the Bank is Lukita T. Prakarsa based on Decesion letter of Director No.KEP: 004/DIR/HRD/XI/2008 dated November 17, 2008.

Berdasarkan kebijakan Bank, manajemen kunci Bank mencakup anggota dewan komisaris, direksi, komite audit, dewan pengawas syariah, komite remunerasi, kepala grup dan kepala cabang.

Based on the Bank's policies, key management of the Bank consists of members of the board of commissioners, directors, audit committee, Sharia Supervisory Board, remuneration committee, group heads and branch heads.

Gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah adalah sebagai berikut

Salaries and other compensation paid to the Board of Directors, Commissioners and Sharia Supervisory Board are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31*			
	2017	**2016**	**2015**	
Direksi	12.096	9.772	7.503	*Board of Directors*
Dewan Komisaris	4.816	4.465	4.709	*Board of Commissioners*
Dewan Pengawas Syariah	1.368	1.126	770	*Sharia Supervisory Board*
Jumlah	**18.280**	**15.363**	**12.982**	***Total***

Jumlah karyawan tetap Bank pada tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015, masing-masing adalah sebesar 3.048, 3.091 dan 2.929 orang (tidak diaudit).

As of December 31, 2017, 2016 and, 2015, the Bank has 3,048, 3,091 and 2.929 employees, respectively (unaudited).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Pernyataan Kepatuhan

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Bank adalah seperti dijabarkan di bawah ini:

Laporan keuangan disusun dan disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK"), yaitu PSAK No. 101 (Revisi 2016) tentang "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", PSAK No. 102 (Revisi 2016) tentang "Akuntansi *Murabahah*", PSAK No. 105 tentang "Akuntansi *Mudharabah*", PSAK No. 106 tentang "Akuntansi *Musyarakah*", PSAK No. 107 (Revisi 2016) tentang "Akuntansi *Ijarah*", PSAK No. 110 (Revisi 2015) tentang "Akuntansi Sukuk" dan Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI Revisi 2013). Bank juga menerapkan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Peraturan Bapepam dan LK No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Berdasarkan PSAK No. 101 (Revisi 2016), laporan keuangan bank syariah yang lengkap terdiri dari komponen-komponen sebagai berikut:

(i) Laporan posisi keuangan;
(ii) Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain;
(iii) Laporan perubahan ekuitas;
(iv) Laporan arus kas;
(v) Laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil;
(vi) Laporan sumber dan penyaluran dana zakat;
(vii) Laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan; dan
(viii) Catatan atas laporan keuangan.

Laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan arus kas dan laporan perubahan ekuitas merupakan laporan keuangan yang mencerminkan kegiatan komersial Bank sesuai prinsip syariah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Financial Statements Presentation

Statement of Compliance

The principal accounting policies adopted in preparing the Bank's financial statements are set out below:

The financial statements have been prepared and presented in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS"), namely: SFAS No. 101 (Revised 2016), "Presentation of Sharia Financial Statements", SFAS No. 102 (Revised 2016), "Accounting for Murabahah", SFAS No. 105, "Accounting for Mudharabah", SFAS No. 106, "Accounting for Musyarakah", and SFAS No. 107 (Revised 2016), "Accounting for Ijarah", SFAS No. 110 (Revised 2015) "Accounting for Sukuk" and Indonesia Sharia Banking Accounting Guidelines (PAPSI Revised 2013). The Bank also applied generally accepted accounting principles issued by The Indonesian Institute of Accountants (IAI) and BAPEPAM and LK regulation No. VIII.G.7 Attachment of the Chairman of BAPEPAM and LK's decree No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012, "Guidelines for Financial Statements Presentation and Disclosure for Issuer or Public Companies".

Based on SFAS No. 101 (Revised 2016), a complete sharia bank financial statements consist of the following components:

(i) Statement of financial position;
(ii) Statement of profit or loss and other comprehensive income;
(iii) Statement of changes in shareholders' equity;
(iv) Statement of cash flows;
(v) Statement of reconciliation of income and revenue sharing;
(vi) Statement of sources and distribution of zakat funds;
(vii) Statement of sources and uses of qardhul hasan funds; and
(viii) Notes to the financial statements.

Statements of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of cash flow and statements of changes in shareholders' equity are the financial statements reflecting the Bank's commercial activities in accordance with sharia principle.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan (lanjutan)

Pernyataan Kepatuhan (lanjutan)

Laporan keuangan disajikan berdasarkan nilai historis, kecuali disebutkan lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut, dan disusun dengan dasar akrual.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk penyajian laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, giro dan penempatan pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada bank lain yang jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan dari tanggal akuisisi.

Laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil merupakan rekonsiliasi antara pendapatan bank syariah yang menggunakan dasar akrual (*accrual basis*) dengan pendapatan yang dibagihasilkan kepada pemilik dana yang menggunakan dasar kas (*cash basis*).

Laporan sumber dan penyaluran dana zakat dan laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan merupakan laporan keuangan yang mencerminkan peran Bank sebagai pemegang amanah dana kegiatan sosial yang dikelola secara terpisah.

Laporan sumber dan penyaluran dana zakat merupakan laporan yang menunjukkan sumber dan penyaluran dana zakat dalam jangka waktu tertentu, serta dana zakat yang belum disalurkan pada tanggal tertentu.

Laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan menunjukkan sumber dan penggunaan dana kebajikan dalam jangka waktu tertentu serta saldo dana kebajikan pada tanggal tertentu.

Zakat adalah sebagian dari harta yang wajib dikeluarkan oleh *muzakki* (pembayar zakat) untuk diserahkan kepada *mustahiq* (penerima zakat). Sumber dana zakat, infak dan *shadaqah* berasal dari Bank dan pihak lain yang diterima Bank untuk disalurkan kepada pihak yang berhak sesuai dengan prinsip syariah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Financial Statements Presentation (continued)

Statement of Compliance (continued)

The financial statements are presented on a historical cost basis unless stated otherwise as described in the accounting policy for each account, and prepared on accrual basis.

The statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities. For the presentation of statement of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash, current accounts and placements with Bank Indonesia, current accounts with other banks and placements with other banks with maturities of 3 (three) months from the date of acquisition.

Statements of reconciliation of income and revenue sharing represents the reconciliation between income of sharia bank under accrual basis and income distributed to funds owners under cash basis.

Statements of sources and distribution of zakat funds and statement of sources and uses of qardhul hasan funds represent the financial statements reflecting the Bank's role as the mandate holder of social activity funds which are separately managed.

Statements of sources and distribution of zakat funds show the sources and distribution of zakat funds for a certain period, and the undistributed zakat funds in a particular date.

Statements of sources and uses of qardhul hasan funds show the sources and uses of qardhul hasan funds for a certain period, and qardhul hasan funds balance in a particular date.

Zakat is part of the wealth which must be taken out by muzakki (the zakat payer) to be given to mustahiq (the zakat receiver). The sources of zakat, infaq and shadaqah funds are derived from the Bank and other parties to be distributed to parties eligible in accordance with sharia principle.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan (lanjutan)

Pernyataan Kepatuhan (lanjutan)

Bank tidak secara langsung menjalankan fungsi pengelolaan dana zakat dan dana kebajikan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rp). Angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan, kecuali bila dinyatakan secara khusus, adalah dibulatkan dalam jutaan Rupiah.

b. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Suatu pihak dianggap pihak berelasi dengan Bank jika:

(1) langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Bank; (ii) memiliki kepentingan dalam Bank yang memberikan pengaruh signifikan atas Bank; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Bank;

(2) suatu pihak yang berada dalam kelompok usaha yang sama dengan Bank;

(3) suatu pihak adalah ventura bersama di mana Bank sebagai *venturer*;

(4) suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Bank;

(5) suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (1) atau (4);

(6) suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk pihak yang memiliki hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, yaitu individu seperti diuraikan dalam butir (4) atau (5);

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Financial Statements Presentation (continued)

Statements of Compliance (continued)

The Bank is not directly involved in the management of zakat and qardhul hasan funds.

The reporting currency used in the financial statements is Rupiah (Rp). The figures presented in the financial statements, unless otherwise stated, are rounded in millions of Rupiah.

b. Transaction with Related Parties

Bank entered into transactions with parties which are defined as related parties in accordance with SFAS No. 7 (Revised 2015) regarding " Related Party Disclosure".

A party is considered as a related party of the Bank if:

(1) directly or indirectly through one or more intermediaries, a party (i) controls, or controlled by, or under common control with the Bank; (ii) has an interest in the Bank that provides significant influence to the Bank, or (iii) has joint control over the Bank;

(2) it is a member of the same group as the Bank;

(3) it is a joint venture in which the Bank acts as a venturer;

(4) it is a member of the key management personnel of the Bank;

(5) it is a close family member of an individual as described in point (1) or (4);

(6) it is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for whom has significant voting rights in several entities, directly or indirectly, by the individuals described in point (4) or (5);

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi (lanjutan)

Suatu pihak dianggap pihak berelasi dengan Bank jika (lanjutan):

(7) suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Bank atau entitas yang terkait dengan Bank.

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan transaksi-transaksi dengan pihak ketiga.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan dan rinciannya telah disajikan dalam Catatan 41 atas laporan keuangan.

c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Produktif dan Aset Non-Produktif

Aset produktif terdiri dari giro dan penempatan pada Bank Indonesia dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) dan Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah (FASBIS), giro dan penempatan pada bank lain, investasi pada surat berharga, piutang *murabahah*, piutang *istishna*, pinjaman *qardh*, pembiayaan *mudharabah*, pembiayaan *musyarakah*, aset yang diperoleh untuk *ijarah*, serta komitmen dan kontinjensi yang memiliki risiko pembiayaan seperti bank garansi.

Aset non-produktif adalah aset Bank selain aset produktif yang memiliki potensi kerugian, antara lain dalam bentuk rekening antar kantor, agunan yang diambil alih dan *suspense accounts*.

Aset produktif atas piutang *murabahah* sesuai dengan PSAK No. 50, 55 dan 102 (Revisi 2013) "Akuntansi *Murabahah*", dan aset produktif atas giro dan penempatan pada Bank Indonesia, giro dan penempatan pada bank lain dan investasi pada surat berharga mengacu pada PAPSI 2013.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Transaction with Related Parties (continued)

A party is considered as a related party of the Bank if (continued):

(7) it is a post-employment benefit plan program for the employee benefit of either the Bank or entities related to the Bank;

Transaction with related parties conducted under terms and conditions that similar with third party transactions.

All material transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the financial statements and the details are presented in Note 41 of the financial statements.

c. Allowance for Impairment Losses on Earning and Non-Earning Assets

Earning assets consist of current accounts and placements with Bank Indonesia in the form of Bank Indonesia Sharia Certificates (SBIS) and Bank Indonesia Sharia Deposit Facilities (FASBIS), current accounts and placements with other banks, investments in marketable securities, murabahah receivables, istishna receivables, funds of qardh, mudharabah financing, musyarakah financing, assets acquired for ijarah, and commitments and contingencies which carry financing risk, such as bank guarantees.

Non-earning assets are the Bank's assets other than the earning assets which have potential loss, consist of inter-office accounts, foreclosed collaterals and suspense accounts.

Earning assets for murabahah receivables accordance with SFAS No. 50, 55 and 102 (Revised 2013) "Accounting for Murabahah" and earning assets for current accounts and placements with Bank Indonesia, current accounts and placements with other banks and investment in marketable securities accordance with PAPSI 2013.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Produktif dan Aset Non-Produktif (lanjutan)

Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai pada setiap tanggal laporan posisi keuangan.

Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Kriteria yang digunakan oleh Bank untuk menentukan bukti obyektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut:

(1) kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;

(2) pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau *margin*;

(3) pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;

(4) terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;

(5) hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau

(6) data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Allowance for Impairment Losses on Earning and Non-Earning Assets (continued)

The Bank assesses whether there is any objective evidence that a financial asset is impaired at each statements of financial position date.

Financial assets are impaired when an objective evidence demonstrates that a loss event has occurred after the initial recognition of the asset and that the loss event has an impact on the future cash flows of the financial asset that can be estimated reliably.

The criteria used by the Bank to determine objective evidence of impairment are as follows:

(1) significant financial difficulty of the issuer or obligor;

(2) a breach of contract, such as a default or delinquency in margin or principal payments;

(3) the lender, for economic or legal reasons relating to the debtor's financial difficulty, grants the debtor a concession that the lender would not otherwise consider;

(4) it becomes probable that the debtor will enter into bankruptcy or other financial reorganization;

(5) the disappearance of an active market of financial assets due to financial difficulties; or

(6) observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a portfolio of financial assets since the initial recognition of those assets, although the decrease cannot yet identified individually in the portfolio, including:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Produktif dan Aset Non-Produktif (lanjutan)

Kriteria yang digunakan oleh Bank untuk menentukan bukti obyektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut (lanjutan):

(7) memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut; dan
(8) kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi. Pada umumnya, periode tersebut bervariasi antara 3 (tiga) sampai 12 (dua belas) bulan, untuk kasus tertentu diperlukan periode yang lebih lama.

Bank pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Bank menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Bank memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko pembiayaan yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset keuangan yang penurunan nilainya dilakukan secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai telah diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Bank menetapkan piutang *murabahah* yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

1. Piutang *murabahah* yang secara individual memiliki nilai signifikan dan memiliki bukti obyektif penurunan nilai;
2. Piutang *murabahah* yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai signifikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Allowance for Impairment Losses on Earning and Non-Earning Assets (continued)

The criteria used by the Bank to determine objective evidence of impairment are as follows (continued):

(7) adverse changes in the payment status of debtors in the portfolio; and
(8) national or local conditions that correlate with breach of contract of the assets in the portfolio.

The estimated period between the occurrence of an event and loss identification is determined by the management for each identified portfolio. In general, the period varies from 3 (three) months to 12 (twelve) months, in exceptional cases, longer period are necessary.

The Bank first assesses whether an objective evidence of impairment for financial assets that are individually significant and individually or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Bank determines that there is no objective evidence of impairment for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar financing risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Financial assets that are individually assessed for impairment, and for which an impairment loss is or continues to be recognized is excluded in the collective assessment of impairment.

The Bank determines murabahah receivables to be evaluated for impairment through individual evaluation if one of the following criteria is met:

1. Murabahah receivables which individually have significant value with objective evidence of impairment;
2. Restructured murabahah receivables which individually have significant value.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Produktif dan Aset Non-Produktif (lanjutan)

Berdasarkan kriteria di atas, Bank melakukan penilaian secara individual untuk: (a) piutang *murabahah* dengan plafond lebih besar dari Rp1.000 dengan kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet; atau (b) piutang *murabahah* yang diberikan dengan plafond lebih besar dari Rp1.000 yang direstrukturisasi.

Bank menetapkan piutang *murabahah* yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

(1) Piutang *murabahah* yang secara individual memiliki nilai signifikan namun tidak memiliki bukti obyektif penurunan nilai;
(2) Piutang *murabahah* yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan;
(3) Piutang *murabahah* yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan.

Perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara kolektif dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko piutang yang sama dengan mempertimbangkan segmentasi piutang berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu (probability of default).

Bank menggunakan metode *migration analysis* yang merupakan suatu metode analisis statistik, untuk menilai cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang yang diberikan secara kolektif. Bank menggunakan data historis minimal 3 (tiga) tahun dalam menghitung *Probability of Default* (PD) dan *Loss of Given Default* (LGD).

Bank menggunakan nilai wajar agunan sebagai dasar arus kas masa datang apabila memenuhi salah satu kondisi berikut:

(1) Piutang dan pembiayaan bersifat *collateral dependent*, yaitu jika pelunasan pembiayaan hanya bersumber dari agunan;
(2) Pengambilalihan agunan kemungkinan besar terjadi dan didukung dengan perjanjian legal pengikatan agunan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Allowance for Impairment Losses on Earning and Non-Earning Assets (continued)

Based on the above criteria, the Bank performs individual assessment for: (a) murabahah receivables with limit greater than Rp1,000 with collectibility classification of substandard, doubtful and loss; or (b) Restructured murabahah receivables with credit limit greater than Rp1,000.

The Bank determines murabahah receivables to be evaluated for impairment through collective evaluation if one of the following criteria is met:

(1) Murabahah receivables which individually have significant value but there is no objective evidence of impairment;
(2) Murabahah receivables which individually have insignificant value;
(3) Restructured murabahah receivables which individually have insignificant value.

The calculation of allowance for impairment losses on financial assets which are evaluated collectively, grouped based on similar receivable risk characteristics and taking into account the receivable segmentation on the basis of historical loss experience (probability of default).

The Bank uses the migration analysis method which is a statistical model analysis method to assess allowance for impairment losses on collective receivables.The Bank uses minimal 3 (three) years historical data to compute for the Probability of Default (PD) and Loss of Given Default (LGD).

The Bank uses the fair value of collateral as the basis for future cash flow if one of the following conditions is met:

(1) Loans and receivables are collateral dependent, i.e. if the source of loans repayment is made only from the collateral;
(2) Foreclosure of collateral is most likely to occur and supported by legally binding collateral agreement.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Produktif dan Aset Non-Produktif (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan tingkat *margin* efektif awal dari aset keuangan tersebut.

Kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan dicatat pada akun cadangan kerugian penurunan nilai sebagai pengurang terhadap aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang diberikan yang telah dihapusbukukan, pada tahun berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas pinjaman yang diberikan yang telah dihapusbukukan pada tahun-tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain *margin*.

Aset produktif atas piutang *istishna*, pinjaman *qardh*, pembiayaan *mudharabah*, pembiayaan *musyarakah*, aset yang diperoleh untuk *ijarah*, serta komitmen dan kontinjensi yang memiliki risiko pembiayaan seperti bank garansi, Bank menerapkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.16/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 tentang ”Penilaian Kualitas Aset Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah” yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2015 dan POJK No.12/POJK.03/2015 tanggal 21 Agustus 2015 tentang ”Ketentuan Kehati-hatian dalam Rangka Stimulus Perekonomian Nasional bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah” yang berlaku sampai dengan 24 Agustus 2017. Penilaian sebelum tanggal 1 Januari 2015 menggunakan PBI No. 13/13/PBI/2011 tanggal 24 Maret 2011 tentang ”Penilaian Kualitas Aktiva bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah”.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Allowance for Impairment Losses on Earning and Non-Earning Assets (continued)

Impairment losses on financial assets carried at amortized cost are measured as the difference between the carrying amount of the financial assets and present value of estimated future cash flows discounted at the financial assets original effective margin rate.

Losses are recognized in statements of profit or loss and other comprehensive income and reflected in an allowance for impairment losses account against financial assets carried at amortized cost.

The recoveries of written-off financial assets in the current year are credited by adjusting the allowance for impairment losses accounts. Recoveries of written-off loans from previous years are recorded as operational income other than margin income.

Earning assets for istishna receivables, funds of qardh, mudharabah financing, musyarakah financing, assets acquired for ijarah, and commitments and contingencies which carry financing risk, such as bank guarantees, Bank implement Regulation of the Financial Services Authority (POJK) No.16/POJK.03/2014 dated November 18, 2014 regarding “Asset Quality Ratings for Sharia Bank and Sharia Business Unit" which was effective on January 1, 2015 and POJK No.12/POJK.03/2015 dated August 21, 2015 on "Prudential Provisions in relation to the National Economic Stimulus for Sharia Bank and Sharia Business Unit" which is valid until August 24, 2017. Assessment prior to January 1, 2015 is using PBI No.13/13/PBI/2011 dated March 24, 2011 regarding "Asset Quality Rating for Sharia Bank and Sharia Business Units".

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Produktif dan Aset Non-Produktif (lanjutan)

Cadangan kerugian minimum yang harus dibentuk sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) adalah sebagai berikut:

1) Cadangan umum, ditetapkan paling rendah sebesar 1% dari aset produktif yang digolongkan lancar diluar giro dan penempatan pada Bank Indonesia, surat berharga yang diterbitkan pemerintah berdasarkan prinsip syariah dan aset produktif yang dijamin dengan agunan tunai.

2) Cadangan khusus, sekurang-kurangnya sebesar:

a) 5% dari aset produktif yang digolongkan Dalam Perhatian Khusus setelah dikurangi nilai agunan;
b) 15% dari aset produktif yang digolongkan Kurang Lancar setelah dikurangi nilai agunan;
c) 50% dari aset produktif yang digolongkan Diragukan setelah dikurangi nilai agunan; dan
d) 100% dari aset produktif yang digolongkan Macet setelah dikurangi nilai agunan.

Kriteria penilaian nilai agunan yang dapat dikurangkan dalam pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Atas aset non produktif, manajemen Bank menentukan cadangan kerugian penurunan nilai pada nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya pelepasan.

d. Giro dan Penempatan pada Bank Indonesia

Giro dan penempatan pada Bank Indonesia terdiri dari giro *wadiah* pada Bank Indonesia dan penanaman dana pada Bank Indonesia berupa Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah (FASBIS) dan Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Allowance for Impairment Losses on Earning and Non-Earning Assets (continued)

The minimum allowance to be provided in accordance with Otoritas Jasa Keuangan(OJK) Regulation is as follows:

1) General reserve shall be no less than 1% of total earning assets classified as current, excluding current accounts and placements with Bank Indonesia, and securities issued by the government based on sharia principles and part of earning assets guaranteed cash collateral.

2) Special reserves, shall be at least:

a) 5% of earning assets classified as Special Mention after deducting the collateral value;
b) 15% of earning assets classified as Substandard after deducting the collateral value;
c) 50% of earning assets classified as Doubtful after deducting the collateral value; and
d) 100% of earning assets classified as Loss after deducting the collateral value.

The criterias for assessment of the value of collateral that can be deducted in the calculation of allowance for impairment losses are based on Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Regulations.

For non-earning assets, the management of Bank determine the impairment losses at the lower amount between the carrying value and fair value after deducting cost of disposal.

d. Current Accounts and Placements with Bank Indonesia

Current accounts and placements with Bank Indonesia consist of wadiah current accounts with Bank Indonesia and placements of funds with Bank Indonesia in the form of Bank Indonesia Sharia Deposit Facilities (FASBIS) and Bank Indonesia Sharia Certificates (SBIS).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Giro dan Penempatan pada Bank Indonesia (lanjutan)

FASBIS dan SBIS merupakan sertifikat yang diterbitkan Bank Indonesia sebagai bukti penitipan dana berjangka pendek dengan prinsip masing-masing adalah *wadiah* dan *jualah*. Giro dan Penempatan pada Bank Indonesia disajikan sebesar saldo penempatan.

e. Giro dan Penempatan pada Bank Lain

Giro pada bank lain dinyatakan sebesar saldo giro dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Bonus yang diterima Bank dari bank umum syariah diakui sebagai pendapatan usaha lainnya. Penerimaan jasa giro dari bank non-syariah tidak diakui sebagai pendapatan Bank dan digunakan untuk dana kebajikan (*qardhul hasan*).

Penerimaan jasa giro dari bank non-syariah tersebut sebelum disalurkan dicatat sebagai liabilitas Bank.

Penempatan pada bank lain merupakan penanaman dana pada bank lain yang beroperasi dengan menggunakan prinsip syariah dalam bentuk Sertifikat Investasi *Mudharabah* Antarbank (SIMA) dan deposito berjangka. Penempatan pada bank lain disajikan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

f. Investasi pada Surat Berharga

Surat berharga syariah adalah surat bukti penanaman dalam surat berharga berdasarkan prinsip syariah yang lazim diperdagangkan di pasar uang syariah dan/atau pasar modal syariah, antara lain obligasi syariah (sukuk).

Sejak 1 Januari 2016, saat pengakuan awal, Bank menentukan klasifikasi investasi pada sukuk sebagai diukur pada biaya perolehan, diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Current Accounts and Placements with Bank Indonesia (continued)

FASBIS and SBIS are certificates issued by Bank Indonesia as a proof of short term fund deposits under wadiah and jualah principles, respectively. Current accounts and placements with Bank Indonesia are stated at their outstanding balances of placements.

e. Current Accounts and Placements with Other Banks

Current accounts with other banks are stated at their outstanding balances net of allowance for impairment losses. Bonuses received by the Bank from commercial banks based on sharia principles are recognized as other operating income. Proceeds of interest on current accounts from non-sharia banks are not recognized as the Bank's income but are recorded as part of the qardhul hasan fund.

The proceeds of interest on current accounts from non-sharia banks will be recorded as the Bank's liabilities before distributed to the fund.

Placements with other banks is placements of funds with other bank which operate under sharia principle in the form of Interbank Mudharabah Investment Certificate (SIMA) and time deposit. Placements with other banks is stated at their outstanding balances, net of allowance for impairment losses.

f. Investments in Marketable Securities

Sharia marketable securities are proof of investments under sharia principles commonly traded in sharia money market and/or sharia stock exchange, such as sharia bonds (sukuk).

At initial recognition, the Bank determines the classification of investments in sukuk either measured at cost, fair value through other comprehensive income or fair value through profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Investasi pada Surat Berharga (lanjutan)

Klasifikasi sukuk adalah sebagai berikut:

a. Diukur pada biaya perolehan

- Investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan terdapat persyaratan kontraktual dalam menentukan tanggal tertentu atas pembayaran pokok dan atau hasilnya.
- Biaya perolehan sukuk termasuk biaya transaksi.
- Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk dan diakui dalam laba rugi.

b. Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

- Investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan melakukan penjualan sukuk, terdapat persyaratan kontraktual dalam menentukan tanggal tertentu atas pembayaran pokok dan atau hasilnya.
- Biaya perolehan sukuk termasuk biaya transaksi.
- Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk dan diakui dalam laba rugi komprehensif.
- Keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain setelah memperhitungkan saldo selisih biaya perolehan dan nilai nominal yang belum diamortisasi dan saldo akumulasi keuntungan dan kerugian nilai wajar yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain sebelumnya. Ketika investasi sukuk dihentikan pengakuannya, akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Investments in Marketable Securities (continued)

Sukuk classifications are as follows:

a. Measured at amortized cost

- *The investment is held in a business model whereby the primary goal is to obtain contractual cash flows and has contractual terms in determining the specific date of principal payments and or the results.*
- *Sukuk acquisition cost includes transaction cost.*
- *The difference between the acquisition cost and the nominal value is amortized on a straight-line basis over the period of the sukuk and recognized in profit or loss.*

b. Measured at fair value through other comprehensive income

- *The investment is held in a business model whereby the primary goal is to obtain contractual cash flows and to sell the Sukuk, and has contractual terms in determining the specific date of principal payments and or the results.*
- *Sukuk acquisition cost includes transaction cost.*
- *The difference between acquisition cost and the nominal value is amortized on a straight-line basis over the period of the sukuk and is recognized in comprehensive income.*
- *Gain or loss from changes of fair value is recognized in other comprehensive income after considering unamortized difference of acquisition cost and nominal value and accumulated gain or loss of fair value which has previously recognized in other comprehensive income. When sukuk is derecognized, accumulated gain or loss which has previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss as reclassification adjustment.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Investasi pada Surat Berharga (lanjutan)

Klasifikasi sukuk adalah sebagai berikut (lanjutan):

c. Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

- Biaya perolehan sukuk tidak termasuk biaya transaksi.
- Selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui dalam laba rugi.

g. Piutang

Piutang terdiri dari piutang *murabahah* dan piutang *istishna.*

Murabahah adalah akad jual beli antara nasabah dengan Bank, dimana Bank membiayai kebutuhan konsumsi, investasi dan modal kerja nasabah yang dijual dengan harga pokok ditambah dengan keuntungan yang diketahui dan disepakati bersama. Pembayaran atas pembiayaan ini dilakukan dengan cara mengangsur dalam jangka waktu yang ditentukan.

Piutang *murabahah* pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode *margin* efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Istishna adalah akad penjualan antara *al-mustashni* (pembeli) dan *al-shani* (produsen yang juga bertindak sebagai penjual). Berdasarkan akad tersebut, pembeli menugasi produsen untuk membuat atau mengadakan *al-mashnu* (barang pesanan) sesuai spesifikasi yang diisyaratkan pembeli dan menjualnya dengan harga yang disepakati.

Piutang *istishna* disajikan sebesar tagihan termin kepada pembeli akhir dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. *Margin istishna* yang ditangguhkan disajikan sebagai pos lawan piutang *istishna*.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Investments in Marketable Securities (continued)

Sukuk classifications are as follows (continued):

c. Measured at fair value through profit or loss

- *Sukuk acquisition cost excludes transaction cost.*
- *The difference between fair value and the carrying value is recognized in profit or loss.*

g. Receivables

Receivables consist of murabahah receivables and istishna receivables.

Murabahah is a sale and purchase contract between the customer and Bank, whereby Bank finances the consumption, investment and working capital needs of the customer sold with a principle price plus a certain margin that is mutually informed and agreed. Repayment on this financing is made in installments within a specified period.

Murabahah receivables are initially measured at fair value plus direct attributable transaction costs and is an additional cost to obtain the respected financial assets and after the initial recognition are measured at amortized cost using the effective margin method less any allowance for impairment losses value.

Istishna is a sale and purchase contract between al-mustashni (buyer) and al-shani (manufacturer also acting as the seller). Based on the contract, the buyer orders the manufacturer to produce or to supply al-mashnu (goods ordered) according to the specifications required by the buyer and to sell them at agreed price.

Istishna receivables are stated at the amount billed to customer less allowance for impairment losses. Deferred istishna margin is presented as a contra account of istishna receivables.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Pinjaman *Qardh*

Pinjaman *qardh* adalah penyaluran dana dengan akad *qardh*.

Akad *qardh* adalah akad pinjaman dana kepada nasabah dengan ketentuan bahwa nasabah wajib mengembalikan dana yang diterimanya pada waktu yang telah disepakati.

Pinjaman *qardh* meliputi pembiayaan dengan akad *hawalah* dan *rahn.* Akad *hawalah* adalah akad pengalihan utang dari pihak yang berutang (nasabah) kepada pihak lain (Bank) yang wajib menanggung atau membayar. Atas transaksi ini Bank mendapatkan imbalan (*ujrah*) dan diakui sebagai pendapatan pada saat diterima.

Akad *rahn* merupakan transaksi menggadaikan barang atau harta dari nasabah kepada Bank dengan uang sebagai gantinya. Barang atau harta yang digadaikan tersebut dinilai sesuai harga pasar dikurangi persentase tertentu dan sebagai imbalannya Bank mendapatkan *ujrah* (imbalan) dan diakui berdasarkan basis akrual.

Pinjaman *qardh* diakui sebesar jumlah dana yang dipinjamkan pada saat terjadinya. Kelebihan penerimaan dari pinjaman atas *qardh* yang dilunasi diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya. Pada tanggal laporan posisi keuangan, pinjaman *qardh* dinyatakan sebesar saldo pinjaman dikurangi dengan saldo cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk berdasarkan hasil *review* oleh manajemen terhadap kualitas pembiayaan yang ada.

i. Pembiayaan

Mudharabah merupakan pembiayaan kerjasama antara Bank sebagai pemilik dana (shahibul maal) dengan nasabah sebagai pelaksana usaha (mudharib) selama jangka waktu tertentu. Pembagian hasil keuntungan dari proyek atau usaha tersebut ditentukan sesuai dengan *nisbah (pre-determined ratio)* yang telah disepakati bersama. Pada tanggal laporan posisi keuangan, pembiayaan *mudharabah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk berdasarkan hasil *review* oleh manajemen terhadap kualitas pembiayaan yang ada.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Funds of Qardh

Funds of qardh represents a distribution of funds with qardh agreement.

Qardh contract is a borrowing agreement with the condition that the borrower should repay the loan at a specified period of time.

Qardh receivables includes hawalah and rahn financing agreement. Hawalah is transfer of debts from debtors to other party (Bank) which obligate to shouldered or paid. The Bank will obtain a fee (ujrah) from this transaction, which is recognized as income when receipt.

Rahn contract is the pawn of goods or assets by customers to the Bank with the money as compensation. Goods or assets being pawned are valued in accordance with the market price less a certain percentage and the Bank gets ujrah (benefits) in return which are recognized on an accrual basis.

Qardh receivables is recognized at the same amount of funds lent when these occur. Any excess amount paid by the borrower in repaying a qardh is recognized as revenue when these are incurred. On the statements of financial position date, fund of qardh is stated at the outstanding financing balance less allowance for impairment losses which is provided based on the management's review of the financing quality.

i. Financing

Mudharabah is a joint financing made between Bank as the owner of the funds (shahibul maal) and the customer as a business executor (mudharib) during a certain period. The profit sharing from the project or the business is determined in accordance with the mutually agreed nisbah (pre-determined ratio). On the statements of financial position date, mudharabah financing is stated at the outstanding financing balance less allowance for impairment losses which is provided based on the management's review of the financing quality.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Pembiayaan (lanjutan)

Musyarakah adalah akad kerjasama yang terjadi diantara para pemilik modal (mitra *musyarakah*) untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan dengan *nisbah* pembagian hasil sesuai dengan kesepakatan, sedangkan kerugian ditanggung secara proporsional sesuai dengan kontribusi modal. Pada tanggal laporan posisi keuangan, pembiayaan *musyarakah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk berdasarkan hasil *review* oleh manajemen terhadap kualitas pembiayaan yang ada.

j. Aset yang Diperoleh untuk *Ijarah*

Aset yang diperoleh untuk *ijarah* merupakan aset yang menjadi objek transaksi sewa (*ijarah*) dan dicatat di laporan posisi keuangan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Objek sewa dalam transaksi *ijarah* disusutkan sesuai kebijakan penyusutan aset sejenis, sedangkan objek sewa dalam *ijarah muntahiyah bittamlik* disusutkan sesuai masa sewa.

Ijarah muntahiyah bittamlik adalah sewa menyewa antara pemilik objek sewa dan penyewa untuk mendapatkan imbalan atas objek sewa yang disewakan dengan opsi perpindahan hak milik objek sewa baik dengan jual beli atau pemberian (hibah) pada saat tertentu sesuai akad sewa.

Perpindahan hak milik objek sewa kepada penyewa dalam *ijarahmuntahiyah bittamlik* dapat dilakukan dengan cara:
(i) hibah;
(ii) penjualan sebelum akad berakhir sebesar harga yang sebanding dengan sisa cicilan sewa;
(iii) penjualan pada akhir sewa dengan pembayaran tertentu yang disepakati pada awal akad; dan
(iv) penjualan secara bertahap sebesar harga tertentu yang disepakati dalam akad.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Financing (continued)

Musyarakah is a partnership contract among fund's owners (musyarakah partners) to contribute funds and conduct a business on a joint basis through partnership with the profit sharing based on a predetermined ratio, while the losses are borne proportionally based on the capital contribution. On the statement of financial position dates, Musyarakah financing is stated at the outstanding financing balance less allowance for impairment losses which is provided based on the management's review on the financing quality.

j. Assets Acquired for Ijarah

Assets acquired for ijarah represent object of leased assets and are recorded in the statements of financial position at the acquisition cost, net of accumulated depreciation.

Leased object in ijarah transaction is depreciated based on the depreciation policy for similar assets, while leased object in ijarah muntahiyah bittamlik transaction is depreciated based on leased term.

Ijarah muntahiyah bittamlik is a lease transaction between the lessor and lessee to obtain fee from the object leased with the option of transferring the title through purchase or grant at a certain time in accordance with the lease agreement.

The transfer of title of the leased object to the lessee in ijarah muntahiyah bittamlik can be conducted through:
(i) a grant;
(ii) sale prior to the end of agreement for an amount equivalent to the remaining lease installments;
(iii) sale prior to the end of the agreement at a specified amount as agreed at the inception of the agreement; and
(iv) installment sales at a specific price as agreed in the agreement.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Aset Tetap

Aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Aset tetap yang diperoleh dalam pertukaran aset non-moneter atau kombinasi aset moneter dan non-moneter diukur pada nilai wajar, kecuali:

(i) transaksi pertukaran tidak memiliki substansi komersial, atau
(ii) nilai wajar dari aset yang diterima dan diserahkan tidak dapat diukur secara andal.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

	Tahun/*Years*	**Persentase/*Percentage***	
Bangunan	20	5,0%	*Buildings*
Kendaraan bermotor	8	12,5%	*Vehicles*
Komputer dan mesin	4	25,0%	*Computers and machines*
Inventaris lainnya	4	25,0%	*Other equipments*

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomis masa depan yang diekspektasikan dari penggunaan maupun pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut dimasukkan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun dimana penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Premises and Equipment

Premises and equipment are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, premises and equipment are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Premises and equipment acquired in exchange for a non-monetary asset or for a combination of monetary and non-monetary assets are measured at fair values, unless:

(i) the exchange transaction lacks commercial substance, or
(ii) the fair value of neither the assets received nor the assets given up can be measured reliably.

Depreciation of fixed asset starts when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated economic useful lives of the assets as follows:

The carrying amounts of premises and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

The carrying amount of an item of premises and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset is directly included in the statements of profit or loss and other comprehensive income for the year in which the derecognition is done.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Aset Tetap (lanjutan)

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

Jika biaya perolehan tanah termasuk biaya pembongkaran, pemindahan dan restorasi lokasi, serta manfaat yang diperoleh dari pembongkaran, pemindahan dan pemugaran tersebut terbatas, maka biaya tersebut disusutkan selama periode manfaat yang diperolehnya. Dalam beberapa kasus, tanah itu sendiri memiliki umur manfaat yang terbatas, dalam hal ini, tanah tersebut disusutkan dengan cara yang mencerminkan manfaat yang diperoleh dari tanah tersebut.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar sebagai bagian dari jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Bank manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap".

Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tidak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hak hukum atau umur ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

l. Aset Lain-lain

Aset lain-lain antara lain terdiri dari biaya dibayar dimuka, pendapatan yang masih akan diterima dan Agunan Yang Diambil Alih (AYDA).

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Premises and Equipment (continued)

Land are stated at cost and not depreciated.

The asset residual values, useful life and depreciation method are evaluated at each year end and adjusted prospectively if necessary.

If the cost of land includes the costs of site dismantlement, removal and restoration, and the benefits from the site dismantlement, removal and restoration is limited, that portion of the land asset is depreciated over the period of benefits obtained by incurring those costs. In some cases, the land itself may have a limited useful life, in which case it is depreciated in a manner that reflects the benefits to be derived from it.

Repairs and maintenance are taken to the profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is capitalized as part of carrying amount of the related premises and equipment when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

The legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Right ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land was initially acquired are recognized as part of the cost of the land under the "Premises and Equipment".

The extension or the legal renewal costs of land rights were recognized as intangible assets and were amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

l. Other Assets

Other assets consist of prepaid expense, income receivables and foreclosed collaterals.

Prepaid expenses are amortized over the useful life using the straight-line method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Aset Lain-lain (lanjutan)

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian piutang dan pembiayaan syariah diakui sebesar nilai neto yang dapat direalisasi atau sebesar nilai tercatat dari piutang dan pembiayaan syariah, maksimal sebesar nilai kewajiban nasabah. Nilai neto yang dapat direalisasi adalah nilai wajar agunan setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan. Kelebihan saldo piutang dan pembiayaan syariah, yang belum dilunasi oleh debitur diatas nilai dari agunan yang diambil alih, dibebankan sebagai penyelesaian bermasalah piutang dan pembiayaan syariah pada tahun berjalan. Selisih antara nilai agunan yang diambilalih dengan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualanagunan.

Manajemen mengevaluasi nilai agunan yang diambil alih secara berkala. Penyisihan kerugian agunan yang diambil alih dibentuk berdasarkan penurunan nilai agunan yang diambil alih.

Beban perbaikan *(reconditioning cost)* yang timbul setelah pengambilalihan agunan dikapitalisasi dalam akun agunan yang diambil alih tersebut.

m. Liabilitas Segera

Liabilitas segera merupakan liabilitas Bank kepada pihak lain yang sifatnya wajib segera dibayarkan sesuai perintah pemberi amanat perjanjian yang ditetapkan sebelumnya. Liabilitas segera dinyatakan sebesar nilai liabilitas Bank kepada pemberi amanat.

n. Simpanan dari Nasabah dan Bank Lain

Simpanan merupakan simpanan pihak lain dalam bentuk giro *wadiah*, tabungan *wadiah* dan Sertifikat Investasi *Mudharabah* Antarbank (SIMA). Simpanan dari bank lain dinyatakan sebesar nilai kewajiban Bank kepada bank lain.

Giro *wadiah* digunakan sebagai instrumen pembayaran dan dapat ditarik setiap saat melalui cek dan bilyet giro, serta mendapatkan bonus sesuai dengan kebijakan Bank. Giro *wadiah* dinyatakan sebesar titipan pemegang giro di Bank.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Other Assets (continued)

Foreclosed collaterals acquired in settlement of sharia receivables and financing are recognized at net realizable values or sharia receivables and financing carrying amount, the maximum amount of customer liabilities. Net realizable value is the fair value of the collateral after deducting the estimated costs of disposal. The excess in sharia receivables and financing balances which has not been paid by debtors over the value of foreclosed collaterals is charged to allowance for possible losses on sharia receivables and financing in the current year. The difference between the value of the collateral and the proceeds from sale thereof is recognized as a gain or loss at the time of sale of the collateral.

Management evaluates the value of foreclosed collaterals periodically. Allowance for losses foreclosed collaterals is provided based on the impairment of foreclosed collaterals.

Reconditioning costs arising after foreclosure capitalized in the accounts of the foreclosed collaterals.

m. Obligations Due Immediately

Obligations due immediately represent the Bank's obligations to other parties which should be settled immediately based on predetermined instructions by those having the authority. Obligations due immediately are stated at the amounts of the Bank's liabilities to the entrustee.

n. Deposits from Customers and Other Banks

Deposits represent other parties' deposits in the form of wadiah demand deposits, wadiah savings deposits and Interbank Mudharabah Investment Certificate (SIMA). Deposits from other banks are stated at the amounts payable to other banks.

Wadiah demand deposits are used as payment instruments and available for withdrawal at any time through cheque and demand deposit drafts, and receive bonuses according to the Bank's policies. Wadiah demand deposits are stated at the amount entrusted by depositors.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Simpanan dari Nasabah dan Bank Lain (lanjutan)

Tabungan *wadiah* adalah simpanan dana nasabah pada Bank, yang bersifat titipan dan penarikannya dapat dilakukan setiap saat. Terhadap titipan tersebut, Bank tidak dipersyaratkan untuk memberikan imbalan kecuali dalam bentuk pemberian bonus secara sukarela. Tabungan *wadiah* dinyatakan sebesar liabilitas Bank.

SIMA merupakan penanaman dana dari bank lain dengan sistem bagi hasil. SIMA dinyatakan sebesar liabilitas Bank kepada bank lain.

o. Dana *Syirkah* Temporer

Dana *syirkah* temporer adalah investasi yang diterima oleh Bank. Bank mempunyai hak untuk mengelola dan menginvestasikan dana, baik sesuai dengan kebijakan Bank atau kebijakan pembatasan dari pemilik dana, dengan keuntungan dibagikan sesuai dengan kesepakatan. Dana *syirkah* temporer terdiri dari giro *mudharabah,* tabungan *mudharabah* dan deposito *mudharabah*.

Tabungan *mudharabah* merupakan simpanan dana pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan Bank atas penggunaan dana tersebut dengan *nisbah* yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya. Tabungan *mudharabah* dicatat sebesar nilai simpanan dari nasabah.

Deposito *mudharabah* merupakan simpanan pihak lain yang hanya bisa ditarik pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito *mudharabah* dengan Bank.

Deposito *mudharabah* dinyatakan sebesar nilai nominal sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito *mudharabah* dengan Bank.

Dana *syirkah* temporer tidak dapat digolongkan sebagai liabilitas. Hal ini karena Bank tidak berkewajiban untuk mengembalikan jumlah dana awal dari pemilik dana kecuali akibat kelalaian atau wanprestasi ketika mengalami kerugian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Deposits from Customers and Other Banks (continued)

Wadiah savings deposits are customers' deposits in the Bank, which can be withdrawn at any time. For these deposits, the Bank is not required to give any benefits except in terms of voluntary bonuses. Wadiah deposits are stated at the amount payable to customers.

SIMA is investment funds from other banks with profit sharing scheme. SIMA is stated at the amount due payable to other banks.

o. Temporary Syirkah Funds

Temporary syirkah funds represent investment received by the Bank. The Bank has the rights to manage and invest the funds in accordance with either the Bank's policy or restriction set by the depositors with the agreed profit sharing. Temporary syirkah funds consist of mudharabah demand deposit, mudharabah savings deposits and mudharabah time deposits.

Mudharabah savings deposits represent funds from other parties which receive predetermined and pre-agreed profit sharing (nisbah) based on income derived by the Bank from the use of such funds. Mudharabah savings deposits are stated based on the customer's savings deposit balance.

Mudharabah time deposits represent third party funds that can be withdrawn only at a certain point in time based on the agreement between the depositors and the Bank.

Mudharabah time deposits are stated at nominal amount based on the agreement between the depositors and the Bank.

Temporary syirkah funds cannot be classified as liability. This was due to the Bank does not have any liability to return the fund to the owners, except for losses due to the Bank's management negligence or misrepresentation.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Dana *Syirkah* Temporer (lanjutan)

Di sisi lain dana *syirkah* temporer tidak dapat digolongkan sebagai ekuitas karena mempunyai waktu jatuh tempo dan pemilik dana tidak mempunyai hak kepemilikan yang sama dengan pemegang saham, seperti hak *voting* dan hak atas realisasi keuntungan yang berasal dari aset lancar dan aset non-investasi.

Dana *syirkah* temporer merupakan salah satu unsur laporan posisi keuangan, hal tersebut sesuai dengan prinsip syariah yang memberikan hak kepada Bank untuk mengelola dan menginvestasikan dana, termasuk untuk mencampur dana dimaksud dengan dana lainnya.

Pemilik dana *syirkah* temporer memperoleh bagian atas keuntungan sesuai kesepakatan dan menerima kerugian berdasarkan jumlah dana dari masing-masing pihak. Pembagian hasil dana *syirkah* temporer dapat dilakukan dengan konsep bagi hasil atau bagi keuntungan.

p. Pendapatan Pengelolaan Dana oleh Bank sebagai *Mudharib*

Pendapatan pengelolaan dana oleh Bank sebagai *mudharib* terdiri dari pendapatan dari transaksi piutang *murabahah*, *istishna,* pendapatan dari *ijarah*, pendapatan bagi hasil dari pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* dan pendapatan usaha utama lainnya.

Pendapatan atas piutang *murabahah* menggunakan metode setara tingkat imbal hasil efektif (margin efektif). *Margin* efektif adalah *margin* yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari piutang *murabahah*.

Pada saat menghitung *margin* efektif, Bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian piutang di masa mendatang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi dan bentuk lain yang diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari *margin* efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Temporary Syirkah Funds (continued)

On the other hand, temporary syirkah funds cannot also be classified as equity, because of the existence of maturity period and the depositors do not have the same rights as the shareholders, such as voting rights and the rights to realized gain from current assets and other non-investment assets.

Temporary syirkah funds represent one of the statement of financial position accounts which is in accordance with sharia principles that provide rights to the Bank to manage and invest funds, including mixing of one fund with the other funds.

The owners of temporary syirkah funds receive parts of profit in accordance with the agreement and receive loss based on the proportion of fund from each parties. The profit distribution of temporary syirkah funds might be based on profit sharing or revenue sharing concept.

p. Revenue from Fund Management by the Bank as Mudharib

Revenue from fund management by the Bank as mudharib consists of income from murabahah receivables transactions, istishna receivables, income from ijarah, profit sharing from mudharabah and musyarakah financing and other main operating income.

Income from murabahah receivables using the effective rate of return method (effective margin). Effective margin is the margin that precisely discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the murabahah receivables.

When calculating the effective margin, Bank estimates the future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, but does not consider the loss of receivables in the future. This calculation includes all commissions, provision fees and other forms accepted by the parties in the contract that are an inseparable part of the effective margin, transaction costs and all other premiums or discounts.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Pendapatan Pengelolaan Dana oleh Bank sebagai *Mudharib* (lanjutan)

Pendapatan *istishna* diakui apabila telah terjadi penyerahan barang.

Pendapatan *ijarah* diakui selama masa akad secara proporsional.

Pendapatan usaha *musyarakah* yang menjadi hak mitra aktif diakui sebesar haknya sesuai dengan kesepakatan, sedangkan pendapatan usaha untuk mitra pasif diakui sebagai hak pihak mitra pasif atas bagi hasil dan liabilitas.

Pendapatan usaha *mudharabah* diakui dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai *nisbah* yang disepakati dan tidak diperkenankan mengakui pendapatan dari proyeksi hasil usaha. Kerugian akibat kelalaian atau kesalahan pengelola dana dibebankan pada pengelola dana dan tidak mengurangi investasi *mudharabah*.

Pendapatan usaha utama lainnya terdiri dari pendapatan dari pinjaman *qardh*, pendapatan dari SBIS, pendapatan dari FASBIS, pendapatan dari penempatan pada bank syariah lain dan pendapatan bagi hasil investasi pada surat berharga.

q. Hak Pihak Ketiga atas Bagi Hasil Dana *Syirkah* Temporer

Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana *syirkah* temporer merupakan bagian bagi hasil milik pihak ketiga yang didasarkan pada prinsip *mudharabah mutlaqah* atas pengelolaan dana mereka oleh Bank. Pendapatan yang dibagikan adalah pendapatan yang telah diterima *(cash basis)*.

Bagian laba Bank yang dibagikan kepada pemilik dana dihitung dari pendapatan yang telah diterima.

Jumlah pendapatan *margin* dan bagi hasil atas pembiayaan yang diberikan dan dari aset produktif lainnya yang akan dibagikan kepada nasabah penyimpan dana. Bank menghitung secara proporsional sesuai dengan alokasi dana nasabah dan Bank yang dipakai dalam pembiayaan yang diberikan dan aset produktif lainnya yang disalurkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Revenue from Fund Management by the Bank as Mudharib (continued)

Income from istishna is recognized at the date of transfer of assets.

Income from Ijarah is recognized proportionately over the agreement period.

Musyarakah revenue which is distributed to active partners is recognized in accordance with the agreement, while musyarakah revenue which is distributed to passive partners is recognized as right of the passive partner to profit sharing and liability.

Revenue from mudharabah is recognized during the period of profit sharing in accordance with the agreed nisbah, while recognition based on projected income is not allowed. Loss occurred due to negligence on the part of fund manager is charged to fund manager and shall not reduce the mudharabah investment.

Other main operating income consists of income derived from funds of qardh, SBIS, FASBIS, placements with other sharia banks and profit sharing from investment in marketable securities.

q. Third Parties' Share on Returns of Temporary Syirkah Funds

Third parties' share on returns of temporary syirkah funds represents third parties' share on the income of the Bank derived from managing of such funds by the Bank under mudharabah mutlaqah principles. The profit sharing is distributed on the cash basis.

The profit sharing distributed to fund owners is calculated based on the revenue of the Bank.

Margin income and profit sharing on financing facilities and other earning assets are distributed to fund owners. The Bank computes proportionately based on the allocation of funds from owners and the Bank which was used in financing and other earning assets granted.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Hak Pihak Ketiga atas Bagi Hasil Dana *Syirkah* Temporer (lanjutan)

Dari jumlah pendapatan *margin* dan bagi hasil yang tersedia untuk nasabah tersebut kemudian dibagihasilkan kepada nasabah penabung dan deposan sebagai *shahibul maal* dan Bank sebagai *mudharib* sesuai dengan porsi *nisbah* bagi hasil yang telah disepakati bersama sebelumnya, sedangkan untuk nasabah giro dan tabungan dengan akad *wadiah* dapat diberikan bonus berdasarkan kebijakan Bank.

Pendapatan *margin* dan bagi hasil atas pembiayaan yang diberikan dan aset produktif lainnya yang didapatkan melalui penggunaan dana Bank, seluruhnya menjadi milik Bank, termasuk pendapatan dari investasi Bank berbasis imbalan.

r. Pendapatan Imbalan Jasa Perbankan

Pendapatan imbalan jasa perbankan pada umumnya diakui pada saat kas diterima.

s. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek seperti upah, iuran jaminan sosial, cuti jangka pendek dan tunjangan hari raya diakui selama periode jasa diberikan. Imbalan jangka pendek dihitung sebesar jumlah yang tidak didiskontokan.

Program pensiun iuran pasti

Iuran kepada dana pensiun sebesar persentase tertentu gaji pegawai yang menjadi peserta program pensiun iuran pasti Bank. Iuran dicadangkan dan diakui sebagai biaya ketika jasa telah diberikan oleh pegawai-pegawai tersebut dan pembayarannya dikurangkan dari utang iuran. Iuran terhutang dihitung berdasarkan jumlah yang tidak didiskontokan.

Program imbalan pasti dan imbalan kerja jangka panjang lainnya

Imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya seperti cuti besar diakui sebagai biaya ketika jasa telah diberikan oleh pegawai yang memenuhi syarat. Imbalan kerja ditentukan berdasarkan peraturan Bank dan persyaratan minimum Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Third Parties' Share on Returns of Temporary Syirkah Funds (continued)

The total available margin and profit sharing are distributed to customers and depositors as shahibul maal and to the Bank as mudharib in accordance with a predetermined nisbah, while for customers of demand deposits and savings deposits under wadiah agreement might be granted bonuses according to the Bank's policy.

Margin income and profit sharing from financing and other earning assets which earned through the use of Bank's funds, are entirely entitled to the Bank, including income from the Bank's fee-based investments.

r. Fee Based Income from Banking Services

Fee based income from banking services are generally recognized when cash is received.

s. Employee Benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits such as salaries, social security contributions, short-term leaves and allowance of feast day are recognized during the period when services have been rendered. Short-term employee benefits are measured using undiscounted amounts.

Defined contribution plan

Contribution payable to the pension fund equivalent to a certain percentage of salaries for qualified employees under the Bank's defined contribution plan. The contribution is accrued and recognized as expense when services have been rendered by qualified employees and actual payments are deducted from the contribution payable. Contribution payable is measured using undiscounted amounts.

Defined benefit plan and other long-term employee benefits

The post-employment benefits and other long-term employee benefits such as grand leaves recognized as expense when services have been rendered by qualified employees. The benefits are determined based on Bank regulations and the minimum requirements of Labor Law No. 13/2003.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Imbalan Kerja (lanjutan)

Program imbalan pasti dan imbalan kerja jangka panjang lainnya (lanjutan)

Imbalan pasca-kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya secara aktuaris ditentukan berdasarkan metode *Projected Unit Credit*.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri atas:

(i) Keuntungan dan kerugian aktuarial.
(ii) Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).
(iii) Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Untuk imbalan kerja jangka panjang lain atas biaya jasa kini, biaya bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, dan pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto langsung diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Biaya jasa lalu diakui sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara ketika amandemen atau kurtailmen program terjadi, dan ketika biaya restrukturisasi atau pesangon diakui, sehingga biaya jasa lalu yang belum *vested* tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode *vesting* masa depan.

t. Perpajakan

Beban pajak tahun berjalan ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Employee Benefits (continued)

Defined benefit plan and other long-term employee benefits (continued)

The post-employment benefits and other long-term employee benefits are actuarially determined using the Projected Unit Credit Method.

Remeasurement of defined benefit liabilities (assets) net, which is recognized as other comprehensive income consist of:

(i) Actuarial gain and losses.
(ii) Return on plan assets, excluding amounts that is included in net interest on liabilities (assets).
(iii) The effect of the asset ceiling, excluding amounts included in the net interest of liabilities (assets).

Remeasurement of defined benefit liabilities (assets) - net, which is recognized as other comprehensive income is not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

For other long-term employee benefits: current service cost, net interest expense of net defined benefit assets liabilities (assets), and re-measurement of liability (asset) is recognized immediately in the current year statements of profit or loss and other comprehensive income.

Past service costs are recognized as expense at the earlier date between the amendments or curtailment program occurs, and when the costs of restructuring or severance is recognized, therefore, unvested past service cost can no longer be deferred and recognized over the future vesting period.

t. Taxation

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the current year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Perpajakan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal posisi keuangan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila tidak lagi terdapat kemungkinan besar bahwa laba fiskal yang memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

Perubahan terhadap liabilitas pajak diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima, atau apabila diajukan keberatan dan atau banding oleh Bank, pada saat telah ada keputusan atas banding dan atau keberatan tersebut.

Aset dan liabilitas atas pajak tangguhan dan pajak kini dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan untuk dan/atau pembalikan seluruh perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui sebagai "Manfaat/(Beban) Pajak Penghasilan" dan termasuk dalam laba atau rugi neto tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan ke laba komprehensif lainnya dan dilaporkan ke ekuitas.

u. Penggunaan Pertimbangan dan Estimasi dan Akuntansi yang Signifikan

Penyusunan laporan keuangan Bank mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Taxation (continued)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of uncompensated tax losses to the extent that it is probable for temporary differences and carry forward of uncompensated tax losses to be utilized in deducting future taxable profit.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and is reduced when it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to compensate part or all of the benefit of the deferred tax assets.

Amendment to tax obligation is recorded when an assessment letter is received or, if objected to or appealed against by the Bank, when the result of such appeal or objection is determined.

Assets and liabilities on deferred tax and current tax can be offset if there is a legal enforceable right to offset.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted as at statements of financial position reporting dates. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are recognized as "Income Tax Benefit/(Expense)" and included in of net profit or loss for the year, except to the extent that they relate to items previously charged to other comprehensive income and reported to equity.

u. Use of Significant Accounting Judgment and Estimates

The preparation of the Bank's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Penggunaan Pertimbangan dan Estimasi dan Akuntansi yang Signifikan (lanjutan)

Ketidakpastian yang melekat dalam melakukan estimasi, dapat menyebabkan jumlah sesungguhnya yang dilaporkan pada periode yang akan datang berbeda dengan jumlah yang diestimasikan.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Bank yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan Bank sebagai berikut:

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Bank telah melakukan penilaian atas kemampuannya untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Bank memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang.

Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Bank untuk melanjutkan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Nilai wajar instrumen keuangan

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hierarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

Level 1 : harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liablitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran.

Level 2 : input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.

Level 3 : input yang tidak dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Use of Significant Accounting Judgment and Estimates (continued)

Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods might be based on amounts which differ from those estimates.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying Bank's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in Bank's financial statements as follows:

Going concern

The Bank's management has made an assessment of it's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Bank has the resources to continue its business for the foreseable future.

Futhermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt on the Bank's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

Fair value of financial instruments

All assets and liabilities in which fair value is measured or disclosed in the financial statements can be classified in fair value hierarchy levels, based on the lowest level of input that is significant to the overall fair value measurement:

Level 1: quoted prices (without adjustments) in active markets for identical assets or liabilities which are accessible at the measurement date.

Level 2: inputs other than quoted prices included in level 1 that are observable for the assets and liabilities, either directly or indirectly.

Level 3 : inputs that are not observable for the assets and liabilities.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Penggunaan Pertimbangan dan Estimasi dan Akuntansi yang Signifikan (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Kontinjensi

Bank sedang terlibat dalam proses hukum. Perkiraan biaya kemungkinan bagi penyelesaian klaim telah dikembangkan melalui konsultasi dengan bantuan konsultan hukum Bank didasarkan pada analisis hasil yang potensial.

Manajemen tidak berkeyakinan bahwa hasil dari hal ini akan mempengaruhi hasil usaha. Besar kemungkinan, bagaimanapun, bahwa hasil operasi di masa depan dapat secara material terpengaruh oleh perubahan dalam estimasi atau efektivitas dari strategi yang terkait dengan hal tersebut.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko untuk dapat menyebabkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Bank mendasarkan asumsi dan estimasi yang digunakan pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang timbul di luar kendali Bank. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi yang digunakan pada saat terjadinya.

Cadangan kerugian penurunan nilai dari piutang, pinjaman *qardh* dan pembiayaan

Manajemen Bank menelaah portofolio piutang, pinjaman *qardh* dan pembiayaan setiap periode untuk menilai penurunan nilai dengan memperbaharui cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk selama periode yang diperlukan berdasarkan analisis berkelanjutan dan pemantauan terhadap rekening individual oleh petugas.

Estimasi tersebut didasarkan pada asumsi mengenai sejumlah faktor dan hasil aktual yang dapat berbeda, yang mengakibatkan perubahan terhadap jumlah cadangan kerugian di masa yang akan datang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Use of Significant Accounting Judgment and Estimates (continued)

Judgments (continued)

Contingency

The Bank is currently involved in legal proceedings. The estimate of the probable cost for the resolution of claims has been developed in consultation with the aid of the external legal counsel handling the Bank's defense in this matter and is based upon an analysis of potential results.

Management does not believe that the outcome of this matter will affect the results of operations. It is probable, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates or in the effectiveness of the strategies relating to these proceedings.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimating uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Bank based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared.

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Bank. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for impairment losses on receivables, funds of qardh and financing

The Bank's management reviews its receivables, funds of qardh and financing portfolio to assess impairment on an period basis with updating provisions made during the intervals as necessary based on the continuing analysis and monitoring of individual accounts by officers.

Such estimates are based on assumptions of several factors and actual results may differ, resulting to future changes in the amount of allowance for losses.

2. IKHFTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Penggunaan Pertimbangan dan Estimasi dan Akuntansi yang Signifikan (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan nilai investasi pada surat berharga

Manajemen Bank menentukan bahwa investasi pada surat berharga memiliki kriteria penurunan nilai yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

Umur ekonomis aset tetap

Manajemen Bank memperkirakan masa manfaat aset tetap berdasarkan periode dimana aset diharapkan akan tersedia untuk digunakan.

Masa manfaat ekonomis aset tetap ditinjau secara berkala dan diperbarui jika memiliki ekspektasi yang berbeda dari perkiraan sebelumnya, karena kerusakan secara fisik dan teknis, atau keusangan secara komersial dan legal atau batasan lainnya atas penggunaan aset tersebut. Selain hal tersebut, estimasi masa manfaat dari aset tetap didasarkan pada penilaian secara kolektif dengan menggunakan praktik industri, teknik evaluasi internal dan pengalaman dengan aset serupa.

Tetap dimungkinkan, bagaimanapun, bahwa hasil masa depan dapat secara material dipengaruhi oleh perubahan estimasi yang disebabkan oleh perubahan faktor-faktor tersebut di atas. Jumlah dan saat pencatatan biaya untuk setiap periode akan dipengaruhi oleh perubahan dari faktor dan keadaan saat pencatatan. Pengurangan dari taksiran masa manfaat dari aset tetap akan meningkatkan beban usaha.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (*recoverable*) pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan. Justifikasi manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan waktu yang tepat dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Use of Significant Accounting Judgment and Estimates (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of investment in marketable securities

The Bank's management determines that investment in marketable securities are impaired based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost.

Useful lives of premises and equipment

The Bank's management estimates the useful lives of premises and equipment based on the period over which the assets are expected to be available for use.

The estimated useful lives of premises and equipment are reviewed periodically and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the assets. In addition, estimation of the useful lives of premises and equipment is based on collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets.

It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in estimates brought about by changes in the factors mentioned above. The amounts and timing of recorded expenses for any period are affected by changes of those factors and circumstances during recording. A reduction in the estimated useful lives of premises and equipment increases the recorded operating expenses.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for the future recoverable taxable income arising from deductable temporary difference. Management's judgement is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing on level of future taxable profits together with future tax planning strategics.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Penggunaan Pertimbangan dan Estimasi dan Akuntansi yang Signifikan (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan nilai aset non-keuangan

Manajemen Bank mengevaluasi penurunan nilai aset non-keuangan apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset non-keuangan tidak dapat dipulihkan kembali.

Faktor-faktor penting yang dapat menyebabkan penelaahan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

a) performa yang tidak tercapai secara signifikan terhadap ekspektasi historis atau proyeksi hasil operasi di masa yang akan datang;
b) perubahan yang signifikan dalam cara penggunaan aset atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
c) industri atau tren ekonomi yang secara signifikan bernilai negatif.

Bank mengakui kerugian penurunan nilai apabila nilai tercatat aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan. Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurang biaya pelepasan dengan nilai pakai aset (atau unit penghasil kas). Jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual atau, jika tidak memungkinkan, untuk unit penghasil kas yang mana aset tersebut merupakan bagian daripada unit tersebut.

Estimasi liabilitas imbalan kerja

Estimasi liabilitas imbalan kerja ditentukan berdasarkan perhitungan dari aktuaria. Perhitungan aktuaria menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian investasi, tingkat kenaikan gaji, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri dan lain-lain.

Karena program tersebut memiliki sifat jangka panjang, maka perkiraan tersebut memiliki ketidakpastian yang signifikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Use of Significant Accounting Judgment and Estimates (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of non-financial assets

The Bank's management assesses impairment of non-financial assets whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of non-financial asset may not be recoverable.

The factors that the Bank considers important which may lead to impairment assessment are the following:

a) significant underperformance related to historical expectation or projected future operating results;

b) significant changes in the manner of use of the assets or the overall business strategy; and
c) significant negative industry or economic trends.

The Bank recognizes an impairment loss whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher amount between fair value less costs of disposal using the asset value in use (or cash generating unit). Recoverable amounts are estimated for individual assets or, if not possible, for the cash-generating unit to which the asset belongs.

Estimated liabilities for employee benefits

Estimated liabilities for employee benefits are determined based on actuarial valuation. The actuarial valuation involves assumptions such as discount rate, expected rate of returns on investments, future salary increase, mortality rate, resignation rate and others.

Due to the long-term nature of this plan, such estimates are subject to significant uncertainty.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Transaksi dan Saldo Mata Uang Asing

Bank menyelenggarakan catatan akuntansinya dalam Rupiah. Transaksi yang melibatkan mata uang asing dicatat pada nilai tukar pada saat terjadinya transaksi.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs Reuters pada pukul 16:00 WIB (Waktu Indonesia Bagian Barat) yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia.

Keuntungan atau kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Kurs mata uang asing yang digunakan untuk penjabaran mata uang asing terhadap Rupiah adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Transaction and Balance in Foreign currency

The Bank maintains its accounting records in Indonesian Rupiah. Transactions in foreign currencies are recorded at the prevailing exchange rates in effect on the date of the transactions.

At statements of financial position dates, all monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the Reuters spot rates at 16:00 WIB (Western Indonesian Time) issued by Bank Indonesia.

The resulting gains or losses from the translation of monetary assets and liabilities in foreign currencies are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income for the current year.

The exchange rates used in translating foreign currency amounts into Rupiah are as follows (full Rupiah):

	31 Desember/*December 31*			
	2017	**2016**	**2015**	
1 Dolar Amerika Serikat	13.567,50	13.472,50	13.785,00	*1 United States Dollar*
1 Riyal Arab Saudi	3.617,71	3.591,20	3.672,48	*1 Saudi Arabian Riyal*

w. Pinjaman yang diterima

Pinjaman yang diterima merupakan dana yang diterima dari pihak lain dengan liabilitas pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pinjaman yang diterima diakui sebesar biaya perolehan.

w. Fund borrowing

Fund borrowing are funds received from other party with payment based on borrowings agreement.

Fund borrowing are initially recognized at acquitition cost.

x. Sukuk *Mudharabah* Subordinasi

Sukuk *Mudharabah* Subordinasi I diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan garis lurus. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal dan biaya transaksi.

x. Subordinated Sukuk Mudharabah

Subordinated Sukuk Mudharabah I are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using straight line method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium associated related to the initial recognition and transaction cost.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

y. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan

Bank telah menerapkan standar akuntansi pada tanggal 1 Januari 2017, yang dianggap relevan dengan laporan keuangan Bank, yaitu:

- PSAK 7 (Penyesuaian 2015), ”Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi”, menambahkan persyaratan pihak-pihak berelasi dan mengklarifikasi pengungkapan imbalan yang dibayarkan oleh entitas manajemen.

- Amandemen PSAK 16, ”Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi”, memberikan tambahan penjelasan tentang indikasi perkiraan keusangan teknis atau komersial suatu aset. Amandemen PSAK 16 ini juga mengklarifikasi bahwa penggunaan metode penyusutan yang berdasarkan pada pendapatan adalah tidak tepat.

- Amandemen PSAK 24, ”Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja”, menyederhanakan akuntansi untuk kontribusi iuran dari pekerja atau pihak ketiga yang tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, misalnya iuran pekerja yang dihitung berdasarkan persentase tetap dari gaji.

- PSAK 16 (Penyesuaian 2015), ”Aset Tetap”, memberikan klarifikasi pada paragraf 35 terkait model revaluasi, bahwa ketika entitas menggunakan model revaluasi, jumlah tercatat aset disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya.

- PSAK 68 (Penyesuaian 2015), ”Pengukuran Nilai Wajar”, mengklarifikasi bahwa pengecualian portofolio, yang memperkenankan entitas mengukur nilai wajar kelompok aset keuangan dan liabilitas keuangan secara neto, diterapkan pada seluruh kontrak (termasuk kontrak non-keuangan) dalam ruang lingkup PSAK 55.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Changes in accounting policies and disclosures

The Bank adopted the revised accounting standard on January 1, 2017, which is considered relevant to the Bank's financial statements, as follows:

- *SFAS 7 (2015 Adaptation), "Related Party Disclosure", added requirements and clarify disclosure for payables that are given by the management.*

- *Amendment SFAS 16, "Acceptable amortization and depreciation method of fixed assets", added explanation for indication of technical or commercial obsolescence of an asset. Amendment SFAS 16 clarified that depreciation using income cash flow method is no longer viable.*

- *Amendment SFAS 24 "Employee Benefit: Defined Contribution Plans", simplify the accounting method for defined contribution plans for workers nor third parties that does not rely on the total number of dedication years, for instance contribution plans that is measured using percentage of salary.*

- *SFAS 16 (2015 Adaptation), "Property, Plant and Equipment", have clarified in paragraph 35 relating revaluation model, that when an entity uses revaluation model, carrying amount of assets are presented in the revaluated value.*

- *SFAS 68 (2015 Adaptation), "Fair Value Measurement", clarified that portfolio exception, for companies that allow fair value measurement of asset group or liability group as net value, is to be applied for the whole contract (including non-financial contract) in the scope of SFAS 55.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

y. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan (lanjutan)

Bank telah menerapkan standar akuntansi pada tanggal 1 Januari 2017, yang dianggap relevan dengan laporan keuangan Bank, yaitu (lanjutan):

- PSAK 25 (Penyesuaian 2015), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan", memberikan koreksi editorial pada PSAK 25 paragraf 27 tentang keterbatasan penerapan retrospektif.
- PSAK No. 110 (Revisi 2015), "Akuntansi *Sukuk*", mengatur pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan transaksi sukuk *ijarah* dan *sukukmudharabah*, baik sebagai penerbit maupun investor *sukuk*.

Penerapan PSAK diatas tidak menimbulkan perubahan yang signifikan terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan.

z. Laba per saham

Laba per lembar saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh pada tahun yang bersangkutan.

aa. Provisi

Provisi diakui jika Bank memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang, akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibalik.

ab. Segmen operasi

Segmen adalah bagian yang dapat dibedakan dari Bank yang terlibat baik dalam menyediakan produk tertentu (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan segmen lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Changes in accounting policies and disclosures (continued)

The Bank adopted the revised accounting standard on January 1, 2017, which is considered relevant to the Bank's financial statements, as follows (continued):

- *SFAS 25 (Adaptation 2015), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors", given editorial correction to SFAS 25 paragraph 27 about limitation in applying retrospective.*
- *SFAS 110 (Revised 2015), "Sukuk Accounting", regulate recognition, measurement, presentation and disclosure or sukuk ijarah and sukuk mudharabah transaction, both as either buyer or seller.*

Implementation of SFAS above did not result in significant changes to the financial reporting and disclosure in the financial statements.

z. Earnings per share

Basic earnings per share is calculated by dividing income for the year by the weighted average number of issued and fully paid shares during the related year.

aa. Provisions

Provisions are recognized when the Bank has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

ab. Operating segment

A segment is a distinguishable component of the business unit that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

ab. Segmen operasi (lanjutan)

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen mencakup hal-hal yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

Bank menyajikan segmen operasi berdasarkan laporan internal yang disajikan kepada pengambil keputusan operasional dan keuangan yaitu Direksi.

Bank telah mengidentifikasi dan mengungkapkan informasi keuangan berdasarkan kegiatan bisnis utama (segmen usaha) yang terbagi atas kelompok komersil, ritel kemitraan, konsumer, mikro dan lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ab. Operating segment (continued)

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

The Bank presents segments operation based on Bank's internal report that is presented to the Board of Directors as the chief operating decision maker (CODM).

The Bank has identified and disclosed financial information based on main business (business segment) classified into commercial, retail linkage, consumer, micro and others.

3. KAS

3. CASH

	31 Desember/*December 31*						
	2017		2016		2015		
	Jumlah nosional mata uang asing/ *Notional amount foreign currency* (Angka penuh/ *Full amount*)	Ekuivalen Rupiah/ *Rupiah Equivalent*	Jumlah nosional mata uang asing/ *Notional amount foreign currency* (Angka penuh/ *Full amount*)	Ekuivalen Rupiah/ *Rupiah Equivalent*	Jumlah nosional mata uang asing/ *Notional amount foreign currency* (Angka penuh/ *Full amount*)	Ekuivalen Rupiah/ *Rupiah Equivalent*	
Rupiah		336.774		313.977		277.665	*Rupiah*
Mata Uang Asing							*Foreign Currencies*
Riyal Arab Saudi	2.705.674	9.788	972.291	3.492	309.601	1.137	*Saudi Arabian Riyal*
Dolar Amerika Serikat	105.800	1.435	47.200	636	76.250	1.053	*United States Dollar*
Jumlah		**347.997**		**318.105**		**279.855**	***Total***

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017, 2016, dan 2015, saldo dalam mata uang Rupiah tersebut, sudah termasuk uang pada mesin ATM (Anjungan Tunai Mandiri) masing-masing sebesar Rp83.053, Rp78.751 dan Rp78.752.

As of December 31, 2017, 2016, and 2015, the Rupiah balance includes cash in ATMs (Automated Teller Machines) amounted toRp83.053, Rp78,751 and Rp78,752, respectively.

4. GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA

a. Berdasarkan mata uang:

4. CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA

a. By currencies:

	31 Desember/*December 31*						
	2017		2016		2015		
	Jumlah nosional mata uang asing/ *Notional amount foreign currency* (Angka penuh/ *Full amount*)	Ekuivalen Rupiah/ *Rupiah Equivalent*	Jumlah nosional mata uang asing/ *Notional amount foreign currency* (Angka penuh/ *Full amount*)	Ekuivalen Rupiah/ *Rupiah Equivalent*	Jumlah nosional mata uang asing/ *Notional amount foreign currency* (Angka penuh/ *Full amount*)	Ekuivalen Rupiah/ *Rupiah Equivalent*	
Rupiah		4.010.199		3.811.012		4.765.003	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	400.000	5.427	235.000	3.166	300.000	4.135	*United States Dollar*
Jumlah		**4.015.626**		**3.814.178**		**4.769.138**	***Total***

4. GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

4. CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA (continued)

b. Berdasarkan jenis:

b. By type:

	31 Desember/*December 31*			
	2017	**2016**	**2015**	
Rupiah				***Rupiah***
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah (FASBIS)	1.968.000	963.000	2.422.000	*Bank Indonesia Sharia Certificates Facilities (FASBIS)*
Giro pada Bank Indonesia	1.792.199	1.198.012	993.003	*Current account with Bank Indonesia*
Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS)	250.000	1.650.000	1.350.000	*Bank Indonesia Sharia Deposit (SBIS)*
	4.010.199	3.811.012	4.765.003	
Dolar Amerika Serikat				***United States Dollar***
Giro pada Bank Indonesia	5.427	3.166	4.135	*Current account with Bank Indonesia*
Jumlah	**4.015.626**	**3.814.178**	**4.769.138**	***Total***

c. Berdasarkan jangka waktu:

c. By time period:

	31 Desember/*December 31*			
	2017	**2016**	**2015**	
Rupiah				***Rupiah***
≤ 1 bulan	3.760.199	2.161.012	3.415.003	*≤ 1 month*
> 3 - ≤ 12 bulan	250.000	1.650.000	1.350.000	*> 3 - ≤ 12 months*
	4.010.199	3.811.012	4.765.003	
Dolar Amerika Serikat				***United States Dollar***
≤ 1 bulan	5.427	3.166	4.135	*≤ 1 month*
Jumlah	**4.015.626**	**3.814.178**	**4.769.138**	***Total***

d. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo:

d. By remaining period to maturity:

	31 Desember/*December 31*			
	2017	**2016**	**2015**	
Rupiah				***Rupiah***
≤ 1 bulan	3.910.199	2.361.012	3.415.003	*≤ 1 month*
> 1 - ≤ 3 bulan	100.000	100.000	300.000	*> 1 - ≤ 3 months*
> 3 - ≤ 12 bulan	-	1.350.000	1.050.000	*> 3 - ≤ 12 months*
	4.010.199	3.811.012	4.765.003	
Dolar Amerika Serikat				***United States Dollar***
≤ 1 bulan	5.427	3.166	4.135	*≤ 1 month*
Jumlah	**4.015.626**	**3.814.178**	**4.769.138**	***Total***

e. Rasio Giro Wajib Minimum (GWM) adalah sebagai berikut:

e. The Minimum Statutory Reserve Requirement (GWM) ratio are as follows:

	31 Desember/*December 31*			
	2017	**2016**	**2015**	
Rasio GWM				*Minimum Statutory Reserve Requirement (GWM) Ratio*
Rupiah	7,03%	5,02%	5,05%	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	1,70%	1,13%	3,74%	*United States Dollar*

4. GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 15/16/PBI/2013 tanggal 24 Desember 2013, setiap Bank diwajibkan memelihara Giro Wajib Minimum (GWM) dalam Rupiah dan valuta asing yang besarnya ditetapkan sebesar 5% dan 1% dari dana pihak ketiga (DPK) dalam Rupiah dan valuta asing.

Selain ketentuan di atas, Bank yang memiliki rasio Pembiayaan dalam Rupiah terhadap DPK dalam Rupiah kurang dari 80% dan memiliki DPK dalam Rupiah lebih besar dari Rp10 triliun sampai dengan Rp 50 triliun wajib memelihara tambahan Giro Wajib Minimum (GWM) dalam Rupiah sebesar 2% dari DPK dalam Rupiah.

Saldo giro pada Bank Indonesia disediakan untuk memenuhi persyaratan Giro Wajib Minimum (GWM) dari Bank Indonesia.

Bank telah memenuhi ketentuan OJK tentang Giro Wajib Minimum (GWM) per tanggal-tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015.

4. CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA (continued)

Based on Bank Indonesia Regulation No. 15/16/PBI/2013 dated December 24, 2013, each bank is required to maintain Minimum Statutory Reserve Requirements (GWM) in Rupiah and foreign currencies equivalent to 5% and 1% of its third parties funds denominated in Rupiah and foreign currencies.

Aside from the above regulation, every Bank that has Financing to Deposits Ratio in Rupiah less than 80% and collects more than Rp10 trillion until Rp50 trillion third parties funds must maintain additional 2% Minimum Statutory Reserve Requirements (GWM) (central bank minimum account reserve) from total third parties funds in Rupiah.

The balance of current accounts with Bank Indonesia is maintained to meet the Minimum Statutory Reserve Requirements (GWM) of Bank Indonesia.

As of December 31, 2017, 2016 and 2015 the Bank has complied with the Financial Services Authority regulations regarding the Minimum Statutory Reserve Requirements (GWM) with Bank Indonesia

f. Rata-rata tingkat bonus tahunan adalah sebagai berikut:

f. The average annual bonus rate are as follows:

	31 Desember/*December 31*			
	2017	**2016**	**2015**	
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah (FASBIS)	3,50%	4,0%	5,52%	*Bank Indonesia Sharia Deposit Facilities (FASBIS)*
Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS)	6,00%	6,23%	6,96%	*Bank Indonesia Sharia Certificates (SBIS)*

5. GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK LAIN

a. Berdasarkan mata uang:

5. CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS WITH OTHER BANKS

a. By currencies:

	31 Desember/*December 31*						
	2017		**2016**		**2015**		
	Jumlah nosional mata uang asing/ *Notional amount foreign currency* (Angka penuh/ *Full amount*)	**Ekuivalen Rupiah/ *Rupiah Equivalent***	**Jumlah nosional mata uang asing/ *Notional amount foreign currency* (Angka penuh/ *Full amount*)**	**Ekuivalen Rupiah/ *Rupiah Equivalent***	**Jumlah nosional mata uang asing/ *Notional amount foreign currency* (Angka penuh/ *Full amount*)**	**Ekuivalen Rupiah/ *Rupiah Equivalent***	
Pihak ketiga							*Third parties*
Rupiah		34.500		314. 037		40.256	*Rupiah*
Pihak Berelasi (Catatan 41)							*Related Parties (Note 41)*
Rupiah		120.074		45.313		67.345	*Rupiah*
Riyal Arab Saudi	16.760.932	60.636		-		-	*Saudi Arabian Riyal*
Dolar Amerika Serikat	2.256.235	30.611	6.980.247	94.041	1.655.167	22.816	*United States Dollar*
		211.321		139.354		90.161	
Jumlah		**245.821**		**453.391**		**130.417**	***Total***

5. GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK LAIN (lanjutan)

5. CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS WITH OTHER BANKS (continued)

b. Berdasarkan jenis dan bank:

b. By type and bank:

	31 Desember/*December 31*			
	2017	**2016**	**2015**	
Pihak Ketiga				*Third Parties*
Rupiah				*Rupiah*
SIMA				*SIMA*
PT Bank Aceh Syariah	-	200.000	-	*PT Bank Aceh Syariah*
PT Bank Panin Dubai Syariah	-	70.000	-	*PT Bank Panin Dubai Syariah*
PT Bank Victoria Syariah	-	20.000	-	*PT Bank Victoria Syariah*
Giro				*Current account*
PT Bank Central Asia Tbk	34.500	24.037	40.256	*PT Bank Central Asia Tbk*
	34.500	314.037	40.256	
Pihak Berelasi (Catatan 41)				*Related Parties (Note 41)*
Rupiah				*Rupiah*
Giro				*Current accounts*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	119.101	44.351	66.396	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	973	962	949	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
	120.074	45.313	67.345	
Dolar Amerika Serikat				*United States Dollar*
Giro				*Current account*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	30.611	94.041	22.816	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Riyal Saudi Arabia				*Saudi Arabia Riyal*
Giro				*Current account*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	60.636	-	-	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
	211.321	139.354	90.161	
Jumlah	**245.821**	**453.391**	**130.417**	***Total***

c. Berdasarkan kolektibilitas:

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 seluruh giro dan penempatan pada bank lain diklasifikasikan "Lancar".

c. By collectibility:

As of December 31, 2017, 2016 and 2015 all current accounts and placements with other banks are classified as "Current".

d. Berdasarkan jatuh tempo:

Giro dan penempatan pada bank lain memiliki sisa umur jatuh tempo kurang dari 1 (satu) bulan.

d. By maturity:

Current accounts and placements with other banks have remaining period to maturity less than 1 (one) month.

e. Bank melakukan penilaian giro dan penempatan pada bank lain secara individual dengan mempertimbangkan adanya bukti obyektif penurunan nilai.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai tidak diperlukan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015, karena manajemen berkeyakinan bahwa giro dan penempatan pada bank lain dapat tertagih.

Pada tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015, tidak terdapat giro dan penempatan pada bank lain yang dijadikan jaminan.

e. The Bank assessed current accounts and placements with other banks individually for impairment based on whether an objective evidence of impairment exists.

Management believes that the allowance for impairment losses is not necessary as of December 31, 2017, 2016 and 2015, because management believes that current account and placements with other banks are fully collectible.

As of December 31 2017, 2016 and 2015, no current accounts and placements with other bank are pledged as collaterals.

5. GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK LAIN (lanjutan)

f. Rata-rata tingkat imbal hasil per tahun adalah sebagai berikut:

5. CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS WITH OTHER BANKS (continued)

f. The average annual return ratio are as follows:

	31 Desember/*December 31*			
	2017	**2016**	**2015**	
Rupiah				*Rupiah*
SIMA	4,26%	5,23%	6,10%	*SIMA*

6. INVESTASI PADA SURAT BERHARGA

a. Berdasarkan tujuan, jenis dan penerbit:

6. INVESTMENTS IN MARKETABLE SECURITIES

a. By purpose, type and issuer:

Penerbit/*Issuer*	**Tingkat Bagi Hasil Per Tahun (%)/ *Annual Revenue Sharing Rate (%)***	**Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity Date***	**Peringkat/*Rating* *)**			**Nilai wajar/Nilai tercatat *Fair value/Carrying value***		
			31 Des./ *Dec. 31,* 2017	**31 Des./ *Dec. 31,* 2016**	**31 Des./ *Dec. 31,* 2015**	**31 Des./ *Dec. 31,* 2017**	**31 Des./ *Dec. 31,* 2016**	**31 Des./ *Dec. 31,* 2015**
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ *Measured at fair value through profit and loss*								
Rupiah								
Pemerintah/*Government*								
Seri SR008**)	8,30	10-Mar-19	-	-	-	3.205	6.576	-
Seri SR007**)	8,25	11-Mar-18	-	-	-	1.363	538	44.529
Seri SR006**)	8,75	5-Mar-17	-	-	-	-	1.683	664
Seri PBS008**)	7,00	15-Jun-16	-	-	-	-	-	49.917
Seri SR005**)	6,00	27-Feb-16	-	-	-	-	-	10
						4.568	8.797	95.120
Dolar Amerika Serikat/ *United States Dollar*								
Pemerintah/*Government*								
Seri INDOIS18**)	4,00	21-Nov-18	-	-	-	-	-	28.746
						4.568	8.797	123.866
Diukur pada biaya perolehan/ *Measured at acquisition cost*								
Rupiah								
Pemerintah/*Government*								
Seri PBS013**)	6,25	15-Mei-19	-	-	-	1.037.952	148.482	-
Seri SR008**)	8,25	10-Mar-19	-	-	-	919.655	-	-
Seri PBS009**)	7,75	25-Jan-18	-	-	-	751.584	649.534	496.829
Seri PBS014**)	6,50	15-Mei-21	-	-	-	743.574	-	-
Seri SPN-S 11042018**)	-	11-Apr-18	-	-	-	658.294	-	-
Seri SPN-S 13032018**)	-	13-Mar-18	-	-	-	622.900	-	-
Seri PBS006**)	8,25	15-Sep-20	-	-	-	617.650	565.933	523.841
Seri SR007**)	8,25	11-Mar-18	-	-	-	452.352	152.013	-
Seri PBS011**)	8,75	15-Agust-23	-	-	-	265.571	-	-
Seri PBS010**)	8,63	25-Jan-19	-	-	-	254.767	259.221	-
Seri SPN-S 02022018**)	-	02-Feb-18	-	-	-	209.670	-	-
Seri SPN-S 08052018**)	-	08-Mei-18	-	-	-	73.713	-	-
Seri SR009**)	6,90	10-Mar-20	-	-	-	30.797	-	-
Seri SPN-S 05012018**)	-	05-Jan-18	-	-	-	22.690	-	-
Seri PBS002**)	5,5	15-Jan-22	-	-	-	9.452	-	-
RR Seri SBSN-11012017**)	5,2	11-Jan-17	-	-	-	-	439.244	-
RR Seri SBSN-04012017**)	5,2	5-Jan-17	-	-	-	-	431.470	-
Seri SR006**)	8,75	5-Mar-17	-	-	-	-	421.180	221.725
Seri SPN-S 24022017**)	-	24-Feb-17	-	-	-	-	359.171	-
Seri SPN-S 21032017**)	-	21-Mar-17	-	-	-	-	197.579	-
RR Seri SBNS-25012017**)	5,2	25-Jan-17	-	-	-	-	191.566	-
RR Seri SBSN-18012017**)	5,2	18-Jan-17	-	-	-	-	163.386	-
Seri SPN-S 19042017**)	-	19-Apr-17	-	-	-	-	147.390	-
Seri SPN-S 21034017**)	-	21-Mar-17	-	-	-	-	49.373	-
Seri PBS008**)	7,00	15-Jun-16	-	-	-	-	-	374.640
Seri SPN-S 04052016**)	-	4-Mei-16	-	-	-	-	-	97.571
PT Angkasa Pura I (Persero) Tbk -Tahun 2016 Seri A	8,10	22-Nov-21	idAAA(sy)	idAAA(sy)	-	100.000	100.000	-
PT Bank BNI Syariah - Tahap I Tahun 2015	9,25	26-Mei-18	idAA+(sy)	idAA+(sy)	idAA+(sy)	68.624	68.927	51.046
PT Maybank Indonesia Tbk - Phase II year 2016	8,25	10-Jun-19	idAAA(sy)	idAAA(sy)	idAAA(sy)	50.000	50.000	-
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk - Tahap II Tahun 2014 Seri B	10,50	12-Nov-17	idAAA(sy)	idAAA(sy)	idAAA(sy)	-	20.000	20.000
PT Summarecon Agung Tbk - Tahap I Tahun 2013	10,50	11-Des-18	idA+(sy)	idA+(sy)	idA+(sy)	10.098	10.194	10.294
Tahap II Tahun 2014	11,50	19-Okt-19	idA+(sy)	idA+(sy)	idA+(sy)	10.000	10.000	10.000
PT Bank Nagari - Bond VII Year 2015	10,99	8-Jan-21	idA(sy)	idA(sy)	idAA+(sy)	10.000	10.000	-
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk - Tahap IV Tahun 2016 Seri A	7,90	16-Agu-17	idAAA(sy)	idAAA(sy)	idAAA(sy)	-	10.000	-

6. INVESTASI PADA SURAT BERHARGA (lanjutan)

a. Berdasarkan tujuan, jenis dan penerbit (lanjutan):

6. INVESTMENTS IN MARKETABLE SECURITIES (continued)

a. By purpose, type and issuer (continued):

Penerbit/*Issuer*	Tingkat Bagi Hasil Per Tahun (%)/ *Annual Revenue Sharing Rate (%)*	Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	Peringkat/*Rating* *) 31 Des./ *Dec. 31,* 2017	Peringkat/*Rating* *) 31 Des./ *Dec. 31,* 2016	Peringkat/*Rating* *) 31 Des./ *Dec. 31,* 2015	Nilai wajar/Nilai tercatat *Fair value/Carrying value* 31 Des./ *Dec. 31,* 2017	Nilai wajar/Nilai tercatat *Fair value/Carrying value* 31 Des./ *Dec. 31,* 2016	Nilai wajar/Nilai tercatat *Fair value/Carrying value* 31 Des./ *Dec. 31,* 2015
Diukur pada biaya perolehan/ *Measured at acquisition cost*								
Rupiah								
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) -								
PLN IVTahun 2010 Seri A	11,95	12-Jan-17	idAAA(sy)	idAAA(sy)	idAAA(sy)	-	10.000	10.000
PLN II Tahun 2007	10,40	10-Jul-17	idAAA(sy)	idAAA(sy)	idAAA(sy)	-	4.035	4.104
PT Mayora Indah Tbk -								
Mayora Indah II Tahun 2012	8,25	9-Mei-17	idAA-(sy)	idAA-(sy)	idAA-(sy)	-	6.483	6.443
PT XL Axiata Tbk -								
XL Axiata II Tahun 2017	7,25	8-Mei-18	idAAA(sy)	-	-	25.000	-	-
SMF I Tahun 2017	7,50	16-Juni-19	idAAA(sy)	-	-	100.000	-	-
PT Global Mediakom Tbk -								
Global Mediacom Tahun 2017 Seri A	11.50	7-Jul-22	idA+(sy)	-	-	25.000	-	-
PT Bank Pembangunan Daerah Jambi								
Tahun 2017	9.60	14-Jul-20	idA(sy)	-	-	10.000	-	-
PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)								
RNI Tahun 2017	10.00	2-Agus-20	idA-(sy)	-	-	25.000	-	-
PT Timah (Persero) Tbk -								
PT Timah Tahun 2017 Seri A	8,50	29-Sep-20	idA+(sy)	-	-	7.000	-	-
PT Indosat Tbk -								
Indosat Tahun 2017 Sei A	6,15	19-Nov-18	idAAA(sy)	-	-	50.000	-	-
PT Bank Pembangunan Daerah								
Jawa Tengah Tahun 2017	8,05	12-Des-20	idAA-(sy)	-	-	25.000	-	-
						7.186.343	4.475.181	1.826.493
Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar								
Pemerintah/Government								
Seri INDOIS19**)	6,13	15-Mar-19	-	-	-	98.066	99.929	104.866
Seri INDOIS18**)	4,00	21-Nov-18	-	-	-	68.781	69.419	72.035
Seri INDOIS22**)	3,30	21-Nov-22	-	-	-	53.310	52.739	53.794
						220.157	222.087	230.695
						7.406.500	4.697.268	2.057.188
Jumlah/Total						7.411.068	4.706.065	2.181.054

*) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)
**) Tanpa peringkat

*) *According to PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) ratings*
**) *Unrated*

Jumlah nosional atas INDOIS18, INDOIS19, dan INDOIS22 dalam mata uang Dolar Amerika Serikat pada tanggal 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar USD5.160.866, USD7.358.148, dan USD3.999.978 (nilai penuh).

The notional amount of INDOIS18, INDOIS19, and INDOIS22 which is denominated in United States Dollar as of December 31, 2017 are amounted to USD5,160,866, USD7.358.148, and USD3,999,978, respectively (full amount).

Jumlah nosional atas INDOIS18, INDOIS19, dan INDOIS22 dalam mata uang Dolar Amerika Serikat pada tanggal 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar USD5.152.658, USD7.417.275, dan UD3.914.579 (nilai penuh).

The notional amount of INDOIS18, INDOIS19, and INDOIS22 which is denominated in United States Dollar as of December 31, 2016 are amounted to USD5,152,658, USD7,417,275, and USD3,914,579, respectively (full amount).

Jumlah nosional atas INDOIS18, INDOIS19, dan INDOIS22 dalam mata uang Dolar Amerika Serikat pada tanggal 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar USD5.225.607, USD7.607.228 dan USD3.902.378 (nilai penuh).

The notional amount of INDOIS18, INDOIS19, and INDOIS22 which is denominated in United States Dollar as of December 31, 2015 are amounted to USD5,225,607, USD7,607,228 and USD3,902,378, respectively (full amount).

6. INVESTASI PADA SURAT BERHARGA (lanjutan)

a. Berdasarkan tujuan, jenis dan penerbit (lanjutan):

Bank mengakui keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi - neto dari perubahan nilai wajar efek-efek yang diklasifikasikan "Diukur pada nilai wajar" masing-masing sebesar Rp94, Rp1.397 dan Rp345 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 yang disajikan di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

6. INVESTMENTS IN MARKETABLE SECURITIES (continued)

a. By purpose, type and issuer (continued):

The Bank recognized unrealized gain (loss) - net on changes in the value of "Measured at fair value" securities amounting to Rp94, Rp1,397 and Rp345, respectively, for the years ended December 31, 2017, 2016 and 2015 which are recorded in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

b. Berdasarkan jangka waktu:

b. By period:

	31 Desember/*December 31*			
	2017	**2016**	**2015**	
≤ 1 tahun	1.587.268	2.181.094	-	*≤ 1 years*
>1 - ≤ 3 tahun	1.998.538	1.594.873	1.367.478	*>1 - ≤ 3 years*
> 5 tahun	2.647.334	479.699	460.766	*> 5 years*
> 3 - ≤ 5 tahun	1.177.928	450.399	352.810	*>3 - ≤5 years*
Jumlah	**7.411.068**	**4.706.065**	**2.181.054**	***Total***

c. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo:

c. By remaining period to maturity:

	31 Desember/*December 31*			
	2017	**2016**	**2015**	
≤ 1 tahun	3.004.971	2.452.558	522.137	*≤ 1 year*
>1 - ≤ 3 tahun	3.199.189	1.524.952	966.416	*>1 - ≤ 3 years*
> 3 - ≤ 5 tahun	941.336	675.816	638.707	*>3 - ≤5 years*
> 5 tahun	265.572	52.739	53.794	*> 5 years*
Jumlah	**7.411.068**	**4.706.065**	**2.181.054**	***Total***

d. Berdasarkan keterkaitan:

d. By relationship:

	31 Desember/*December 31*			
	2017	**2016**	**2015**	
Pihak Ketiga	215.098	116.677	46.737	*Third Parties*
Pihak Berelasi (Catatan 41)				*Related Parties (Note 41)*
Pemerintah Republik Indonesia	6.895.346	4.406.426	2.069.167	*Government of the Republic of Indonesia*
PT Angkasa Pura I (Persero) Tbk	100.000	100.000	-	*PT Angkasa Pura I (Persero) Tbk*
PT Sarana Multigriya Financial (Persero)	100.000	-	-	*PT Sarana Multigriya Financial (Persero)*
PT Bank BNI Syariah	68.624	68.927	51.046	*PT Bank BNI Syariah*
PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)	25.000	-	-	*PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)*
PT Timah (Persero) Tbk	7.000	-	-	*PT Timah (Persero)*
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	-	14.035	14.104	*PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)*
	7.195.970	4.589.388	2.134.317	
Jumlah	**7.411.068**	**4.706.065**	**2.181.054**	***Total***

6. INVESTASI PADA SURAT BERHARGA (lanjutan)

e. Berdasarkan kolektibilitas:

Pada tanggal-tanggal 31 Desember, 2017, 2016 dan 2015, seluruh investasi pada surat berharga diklasifikasikan "Lancar".

f. Bank melakukan penilaian atas penurunan nilai investasi surat berharga secara individual dengan adanya bukti obyektif penurunan nilai.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai tidak diperlukan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 karena manajemen berkeyakinan bahwa investasi pada surat berharga dapat tertagih.

Pada tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015, tidak terdapat surat berharga yang dijadikan jaminan.

6. INVESTMENTS IN MARKETABLE SECURITIES (continued)

e. By collectibility:

As of December 31, 2017, 2016 and 2015, all investments in marketable securities are classified as "Current".

f. The Bank assessed the impairment on investments in marketable securities individually based on whether an objective evidence of impairment exists.

Management believes that the allowance for impairment losses is not necessary as of December 31, 2017, 2016 and 2015, because management believes that the investments in marketable securities are collectible.

As of December 31 2017, 2016 and 2015, no marketable securities are pledged as collaterals

7. PIUTANG

a. Berdasarkan jenis, kolektibilitas dan mata uang:

7. RECEIVABLES

a. By type, collectibility and currency:

	31 Desember/*December 31*			
	2017	**2016**	**2015**	
Rupiah				*Rupiah*
Piutang *murabahah*				*Murabahah receivables*
Lancar	9.128.637	9.000.803	8.714.511	*Current*
Dalam perhatian khusus	943.291	1.235.657	798.537	*Special mention*
Kurang lancar	350.213	66.866	106.564	*Substandard*
Diragukan	74.904	164.637	81.555	*Doubtful*
Macet	389.920	314.280	302.108	*Loss*
	10.886.965	10.782.243	10.003.275	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(429.948)	(281.710)	(222.925)	*Allowance for impairment losses*
Neto	**10.457.017**	**10.500.533**	**9.780.350**	***Net***
Rupiah				*Rupiah*
Piutang *istishna*				*Istishna receivables*
Lancar	1.677	2.445	3.868	*Current*
Dalam perhatian khusus	693	1.061	1.174	*Special mention*
Kurang lancar	238	662	524	*Substandard*
Diragukan	139	-	9	*Doubtful*
Macet	1.674	1.732	1.853	*Loss*
	4.421	5.900	7.428	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(112)	(140)	(187)	*Allowance for impairment losses*
Neto	**4.309**	**5.760**	**7.241**	***Net***
Jumlah	**10.461.326**	**10.506.293**	**9.787.591**	***Total***

7. PIUTANG (lanjutan) / *7. RECEIVABLES (continued)*

b. Berdasarkan sektor ekonomi: / *b. By economic sector:*

	31 Desember/*December 31*			
	2017	**2016**	**2015**	
Pihak Ketiga				*Third Parties*
Perdagangan	3.214.080	3.485.504	2.861.999	*Trading*
Industri	1.070.028	1.224.591	1.122.099	*Manufacturing*
Pengangkutan	714.573	729.805	557.709	*Transportation*
Sosial/masyarakat	415.508	477.388	3.291.046	*Social/public*
Pertanian	447.060	388.801	370.904	*Agriculture*
Jasa usaha	224.128	267.120	308.262	*Business services*
Konstruksi	153.933	171.538	199.833	*Construction*
Listrik, gas dan air	17.445	29.485	27.722	*Electricity, gas and water*
Pertambangan	8.821	19.233	28.699	*Mining*
Lainnya	4.496.930	3.909.706	1.231.926	*Others*
	10.762.506	10.703.171	10.000.199	
Pihak Berelasi (Catatan 41)				*Related Parties (Note 41)*
Pengangkutan	40.314	-	404	*Transportation*
Sosial/masyarakat	-	-	4.711	*Social/public*
Jasa usaha	74.593	72.044	-	*Business services*
Lainnya	13.973	12.928	5.389	*Others*
	128.880	84.972	10.504	
Jumlah	10.891.386	10.788.143	10.010.703	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(430.060)	(281.850)	(223.112)	*Allowance for impairment losses*
Neto	**10.461.326**	**10.506.293**	**9.787.591**	***Net***

c. Berdasarkan jangka waktu: / *c. By period:*

	31 Desember/*December 31*			
	2017	**2016**	**2015**	
Pihak Ketiga				*Third Parties*
≤ 1 tahun	595.643	456.905	409.192	*≤ 1 year*
> 1 - ≤ 3 tahun	1.295.169	2.328.184	2.078.031	*> 1 - ≤ 3 years*
> 3 - ≤ 5 tahun	2.275.407	3.716.336	3.587.163	*> 3 - ≤ 5 years*
> 5 tahun	6.596.287	4.201.746	3.925.813	*> 5 years*
	10.762.506	10.703.171	10.000.199	
Pihak Berelasi (Catatan 41)				*Related Parties (Note 41)*
> 1 - ≤ 3 tahun	808	1.261	704	*> 1 - ≤ 3 years*
> 3 - ≤ 5 tahun	43.086	949	923	*> 3 - ≤ 5 years*
> 5 tahun	84.986	82.762	8.877	*> 5 years*
	128.880	84.972	10.504	
Jumlah	10.891.386	10.788.143	10.010.703	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(430.060)	(281.850)	(223.112)	*Allowance for impairment losses*
Neto	**10.461.326**	**10.506.293**	**9.787.591**	***Net***

7. PIUTANG (lanjutan) / *7. RECEIVABLES (continued)*

d. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo: / *d. By remaining period to maturity:*

	31 Desember/*December 31*			
	2017	**2016**	**2015**	
Pihak Ketiga				*Third Parties*
≤ 1 bulan	291.198	260.932	21.263	*≤ 1 month*
> 1 - ≤ 3 bulan	119.358	101.077	180.845	*>1 - ≤ 3 months*
> 3 - ≤ 12 bulan	695.917	604.088	580.829	*>3 - ≤ 12 months*
> 1 - ≤ 5 tahun	5.870.946	6.344.458	5.964.494	*>1 - ≤ 5 years*
> 5 tahun	3.785.087	3.392.616	3.252.768	*> 5 years*
	10.762.506	10.703.171	10.000.199	
Pihak Berelasi (Catatan 41)				*Related Parties (Note 41)*
> 1 - ≤ 3 bulan	686	-	-	*>1 - ≤ 3 months*
> 3 - ≤ 12 bulan	75	-	1.000	*>3 - ≤ 12 months*
> 1 - ≤ 5 tahun	61.503	3.892	3.136	*>1 - ≤ 5 years*
> 5 tahun	66.616	81.080	6.368	*> 5 years*
	128.880	84.972	10.504	
Jumlah	10.891.386	10.788.143	10.010.703	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(430.060)	(281.850)	(223.112)	*Allowance for impairment losses*
Neto	**10.461.326**	**10.506.293**	**9.787.591**	***Net***

e. Berdasarkan keterkaitan: / *e. By relationship:*

	31 Desember/*December 31*			
	2017	**2016**	**2015**	
Pihak Ketiga	10.762.506	10.703.171	10.000.199	*Third Parties*
Pihak Berelasi (Catatan 41)				*Related Parties (Note 41)*
Koperasi Karyawan BRISyariah	74.593	72.044	-	*Koperasi Karyawan BRISyariah*
Perum DAMRI	40.314	-	404	*Perum DAMRI*
Karyawan Kunci	13.973	12.928	10.100	*Key Employees*
	128.880	84.972	10.504	
Jumlah	10.891.386	10.788.143	10.010.703	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(430.060)	(281.850)	(223.112)	*Allowance for impairment losses*
Neto	**10.461.326**	**10.506.293**	**9.787.591**	***Net***

f. Dalam laporan Batas Maksimum Pemberian Pembiayaan (BMPP) kepada Bank Indonesia pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015, tidak terdapat piutang *murabahah* yang melanggar atau melampaui ketentuan BMPP.

f. Based on the Legal Lending Limit (BMPP) report submitted to Bank Indonesia as of December 31, 2017, 2016 and 2015, there are no murabahah receivables which violated or exceeded the Legal Lending Limit Regulation.

7. PIUTANG (lanjutan) / 7. *RECEIVABLES (continued)*

g. Informasi penting lainnya / *g. Other significant information:*

1) Pinjaman karyawan yang diikat dengan akad *murabahah* adalah pinjaman yang diberikan kepada karyawan untuk pembelian rumah, kendaraan dan keperluan lainnya dengan jangka waktu antara 1 (satu) sampai dengan 15 (lima belas) tahun dan dibayar kembali melalui pemotongan gaji setiap bulan, serta dibebani *margin* rata-rata per tahun sebesar setara:

1) Employee loan that used murabahah contract are loan to employees that used for acquisition of houses, vehicles and other necessities with 1 (one) until 15 (fifteen) years period and paid through monthly salary deductions, and charged with annual average margin equal to:

	31 Desember/*December 31*			
	2017	**2016**	**2015**	
Tingkat margin rata-rata per tahun	10,00%	10,00%	10,00%	*Annual average margin rate*

2) Tingkat *margin* rata-rata piutang per tahun sebesar setara:

2) The annual average margin on receivables equal to:

	31 Desember/*December 31*			
	2017	**2016**	**2015**	
Tingkat *margin* rata-rata per tahun	16,65%	20,76%	21,94%	*Annual average margin rate*

3) Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

3) The movements of allowance for impairment losses on receivables are as follows:

	31 Desember/*December 31*			
	2017	**2016**	**2015**	
Saldo awal tahun	281.850	223.112	163.009	*Balance at beginning of the year*
Pembentukan penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 33)	167.674	116.400	132.753	*Provision during the year (Note 33)*
Penerimaan kembali hapus buku	4.191	7.102	6.291	*Recoveries of written-off*
Penghapus bukuan selama tahun berjalan	(23.655)	(64.764)	(78.941)	*Write-off during the year*
Saldo akhir tahun	**430.060**	**281.850**	**223.112**	***Balance at end of the year***

Jumlah minimum cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang yang wajib dibentuk sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia adalah sebesar:

The minimum allowance for impairment losses on receivables provided based on Bank Indonesia regulation amounted to:

	31 Desember/*December 31*			
	2017	**2016**	**2015**	
Jumlah minimum yang wajib dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang, yang wajib dibentuk sesuai dengan POJK	266.013	296.503	240.314	*The minimum allowance for impairment losses on receivables based on Financial Services Authority's regulations*

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai pembiayaan *mudharabah* yang dibentuk telah memadai dan telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

Management believes that the allowance for impairment losses on mudharabah financing is adequate and in compliance with Authorized Financial Services regulations.

7. PIUTANG (lanjutan)

g. Informasi penting lainnya (lanjutan):

4) Piutang dijamin agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa memasang hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, deposito *mudharabah* (Catatan 25) atau jaminan lain yang umumnya dapat diterima oleh Bank.

5) Rasio *Non-Performing Financing* (*NPF*) bruto dan neto atas jumlah piutang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/*December 31*			
	2017	**2016**	**2015**	
Jumlah piutang*)	10.891.386	10.783.173	10.010.312	*Total receivables*)*
NPF - Bruto	817.088	548.177	492.613	*NPF - Gross*
Persentase *NPF* - Bruto	7,50%	5,08%	4,92%	*Percentage of NPF - Gross*
NPF - Neto	575.578	427.561	384.617	*NPF - Net*
Persentase *NPF* - Neto	5,28%	3,96%	3,84%	*Percentage of NPF - Net*

*) Diluar piutang kepada bank lain

6) Rincian piutang bermasalah (kolektibilitas 3, 4 dan 5) dan total cadangan kerugian penurunan nilai, berdasarkan sektor ekonomi adalah sebagai berikut:

	31 Desember/*December 31*			
	2017	**2016**	**2015**	
Perdagangan	245.232	163.659	111.755	*Trading*
Industri	294.037	126.410	63.001	*Manufacturing*
Pertanian	40.530	29.396	19.113	*Agriculture*
Sosial/masyarakat	30.020	22.361	105.826	*Social/public*
Jasa usaha	24.378	22.338	13.979	*Business services*
Pengangkutan	7.306	24.904	53.977	*Transportation*
Konstruksi	3.004	1.572	698	*Construction*
Pertambangan	1.101	695	193	*Mining*
Listrik, gas dan air	777	422	276	*Electricity, gas and water*
Lainnya	170.703	156.420	123.795	*Others*
Jumlah	817.088	548.177	492.613	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(241.510)	(120.616)	(107.996)	*Allowance for impairment losses*
Neto	**575.578**	**427.561**	**384.617**	***Net***

7. RECEIVABLES (continued)

g. Other significant information (continued):

4) Receivables are collateralized by registered mortgages or powers of attorneys to mortgage and sell, mudharabah time deposits (Note 25) or by other guarantees generally accepted by the Bank.

5) The ratio of total Non-Performing Financing (NPF) gross and net on receivables are as follows:

*) Exclude receivables to other banks

6) The details of non-performing receivables (with collectibility 3, 4 and 5) and total allowance for impairment losses by economic sector are as follows:

8. PINJAMAN *QARDH* / *8. FUNDS OF QARDH*

a. Berdasarkan jenis dan mata uang / *a. By type and currency:*

	31 Desember/*December 31*			
	2017	**2016**	**2015**	
Pihak Ketiga				*Third Parties*
Rupiah				*Rupiah*
Qardh	362.929	46.166	85.768	*Qardh*
Rahn	142.560	162.754	173.090	*Rahn*
Dana Talangan Haji	24.695	76.077	121.742	*Hajj Bailout Fund*
Qardh iB-KLM	4.042	6.507	13.876	*Qardh iB-KLM*
	534.226	291.504	394.476	
Pihak Berelasi (Catatan 41)				*Related Parties (Note 41)*
Rupiah				*Rupiah*
Qardh	3.959	3.850	4.332	*Qardh*
Rahn	58	34	21	*Rahn*
Dana Talangan Haji	-	-	45	*Hajj Bailout Fund*
	4.017	3.884	4.398	
Jumlah	538.243	295.388	398.874	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(14.142)	(2.269)	(11.339)	*Allowance for impairment losses*
Neto	**524.101**	**293.119**	**387.535**	***Net***

b. Berdasarkan sektor ekonomi / *b. By economic sector:*

	31 Desember/*December 31*			
	2017	**2016**	**2015**	
Pihak Ketiga				*Third Parties*
Konstruksi	342.367	20.286	18.490	*Construction*
Jasa usaha	10.244	12.762	22.975	*Business services*
Sosial/masyarakat	9.268	11.925	29.369	*Social/public*
Perdagangan	600	743	84	*Trading*
Industri	450	450	4.085	*Manufacturing*
Pengangkutan	-	-	10.697	*Transportation*
Lainnya	171.297	245.338	308.776	*Others*
	534.226	291.504	394.476	
Pihak Berelasi (Catatan 41)				*Related Parties (Note 41)*
Sosial/masyarakat	3.400	-	3.400	*Social/public*
Konstruksi	450	-	-	*Construction*
Industri	-	3.850	932	*Manufacturing*
Lainnya	167	34	66	*Others*
	4.017	3.884	4.398	
Jumlah	538.243	295.388	398.874	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(14.142)	(2.269)	(11.339)	*Allowance for impairment losses*
Neto	**524.101**	**293.119**	**387.535**	***Net***

8. PINJAMAN *QARDH* (lanjutan) / *8. FUNDS OF QARDH (continued)*

c. Berdasarkan jangka waktu: / *c. By period:*

	31 Desember/*December 31*			
	2017	**2016**	**2015**	
Pihak Ketiga				*Third Parties*
≤ 1 tahun	505.440	208.893	258.599	*≤ 1 year*
> 1 - ≤ 3 tahun	49	49	20.747	*> 1 - ≤ 3 years*
> 3 - ≤ 5 tahun	5.487	76.207	104.808	*> 3 - ≤ 5 years*
> 5 tahun	23.250	6.355	10.322	*> 5 years*
	534.226	291.504	394.476	
Pihak Berelasi (Catatan 41)				*Related Parties (Note 41)*
≤ 1 tahun	3.908	3.884	4.352	*≤ 1 year*
> 1 - ≤ 3 tahun	-	-	-	*> 1 - ≤ 3 years*
> 3 - ≤ 5 tahun	109	-	46	*> 3 - ≤ 5 years*
	4.017	3.884	4.398	
Jumlah	538.243	295.388	398.874	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(14.142)	(2.269)	(11.339)	*Allowance for impairment losses*
Neto	**524.101**	**293.119**	**387.535**	***Net***

d. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo: / *d. By remaining period to maturity:*

	31 Desember/*December 31*			
	2017	**2016**	**2015**	
Pihak Ketiga				*Third Parties*
≤ 1 bulan	59.739	80.254	99.799	*≤ 1 month*
>1 - ≤ 3 bulan	78.953	104.508	143.718	*>1 - ≤ 3 months*
>3 - ≤ 12 bulan	391.458	100.144	51.521	*>3 - ≤ 12 months*
>1 - ≤ 5 tahun	3.079	4.160	90.106	*>1 - ≤ 5 years*
> 5 tahun	997	2.438	9.332	*> 5 years*
	534.226	291.504	394.476	
Pihak Berelasi (Catatan 41)				*Related Parties (Note 41)*
≤ 1 bulan	31	3.406	3.410	*≤ 1 month*
>1 - ≤ 3 bulan	3.404	28	8	*>1 - ≤ 3 months*
>3 - ≤ 12 bulan	473	450	980	*>3 - ≤ 12 months*
> 5 tahun	109	-	-	*> 5 years*
	4.017	3.884	4.398	
Jumlah	538.243	295.388	398.874	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(14.142)	(2.269)	(11.339)	*Allowance for impairment losses*
Neto	**524.101**	**293.119**	**387.535**	***Net***

e. Berdasarkan kolektibilitas: / *e. By colectibility:*

	31 Desember/*December 31*			
	2017	**2016**	**2015**	
Lancar	509.742	280.150	366.286	*Current*
Dalam perhatian khusus	13.772	14.415	20.391	*Special mention*
Kurang lancar	3.593	463	2.681	*Substandard*
Diragukan	3.778	161	1.416	*Doubtful*
Macet	7.358	199	8.100	*Loss*
Jumlah	538.243	295.388	398.874	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(14.142)	(2.269)	(11.339)	*Allowance for impairment losses*
Neto	**524.101**	**293.119**	**387.535**	***Net***

8. PINJAMAN *QARDH* (lanjutan)

f. Berdasarkan keterkaitan:

	31 Desember/*December 31*			
	2017	**2016**	**2015**	
Pihak Ketiga	534.226	291.504	394.476	*Third Parties*
Pihak Berelasi (Catatan 41)				*Related Parties (Note 41)*
PT Inti Konten Indonesia	3.850	3.850	4.332	*PT Inti Konten Indonesia*
Karyawan Kunci	167	34	66	*Key Employees*
	4.017	3.884	4.398	
Jumlah	538.243	295.388	398.874	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(14.142)	(2.269)	(11.339)	*Allowance for impairment losses*
Neto	**524.101**	**293.119**	**387.535**	***Net***

g. Dalam laporan Batas Maksimum Pemberian Pembiayaan (BMPP) kepada Bank Indonesia pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015, tidak terdapat pinjaman qardh yang melanggar atau melampaui ketentuan BMPP.

h. Informasi penting lainnya:

1) Tingkat *ujrah* rata-rata per tahun untuk pinjaman *qardh* adalah sebagai berikut:

	31 Desember/*December 31*			
	2017	**2016**	**2015**	
Tingkat *ujrah* rata-rata per tahun untuk pinjaman *qardh*	12,40%	16,47%	15,28%	*Annual average ujrah rate on funds of qardh*

2) Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman *qardh* adalah sebagai berikut:

	31 Desember/*December 31*			
	2017	**2016**	**2015**	
Saldo awal tahun	2.269	11.339	18.677	*Balance at beginning of the year*
Pembentukan selama tahun berjalan (Catatan 33)	10.654	1.681	10.834	*Provisions during the year (Note 33)*
Penerimaan kembali hapus buku	1.527	3.768	524	*Recoveries of written-off*
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(308)	(14.519)	(18.696)	*Write-off during the year*
Saldo akhir tahun	**14.142**	**2.269**	**11.339**	***Balance at end of the year***

8. FUNDS OF QARDH (continued)

f. By relationship:

g. Based on the Legal Lending Limit (BMPP) report submitted to Bank Indonesia as of December 31, 2017, 2016 and 2015, there are no funds of qardh which violated or exceeded the Legal Lending Limit Regulation.

h. Other significant information:

1) The annual average ujrah rate on funds of qardh are as follows:

2) The movements of allowance for impairment losses on funds of qardh are as follows:

8. PINJAMAN *QARDH* (lanjutan)

h. Informasi penting lainnya (lanjutan):

2) Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman *qardh* adalah sebagai berikut (lanjutan):

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman *qardh* yang dibentuk telah memadai dan telah sesuai dengan ketentuan Peraturan Jasa Otoritas Keuangan (POJK).

3) Pinjaman *qardh* dijamin agunan yang diikat dengan gadai, hak tanggungan atau surat kuasa memasang hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, atau jaminan lain yang umumnya dapat diterima oleh Bank.

4) Rasio *Non-Performing Financing* (*NPF*) bruto dan neto atas jumlah pinjaman *qardh*adalah sebagai berikut:

8. FUNDS OF QARDH (continued)

h Other significant information (continued):

2) The movements of allowance for impairment losses on funds of qardh are as follows (continued):

Management believes that the allowance for impairment losses on funds of qardh is adequate and in compliance with Authorized Financial Services regulations.

3) Funds of qardh are collateralized by pawning, registered mortgages or powers of attorneys to mortgage and sell, or by other guarantees generally accepted by the Bank.

4) The ratio of total Non-Performing Financing (NPF) gross and net on funds of qardh are as follows:

	31 Desember/*December 31*			
	2017	**2016**	**2015**	
Jumlah pinjaman *qardh**)	538.243	295.388	398.874	*Total funds of qardh**)
NPF - Bruto	14.729	823	12.197	*NPF - Gross*
Persentase *NPF* - Bruto	2,74%	0,28%	3,06%	*Percentage of NPF - Gross*
NPF - Neto	4.943	474	3.713	*NPF - Net*
Persentase *NPF* - Neto	0,92%	0,16%	0,93%	*Percentage of NPF - Net*

*) Diluar pinjaman *qardh* kepada bank lain

**) Exclude funds of qardh to other banks*

5) Rincian pinjaman *qardh* bermasalah dan jumlah cadangan kerugian penurunan nilai, berdasarkan sektor ekonomi adalah sebagai berikut:

5) The details of non-performing fund of qardh and total allowance for impairment losses by economic sector are as follows:

	31 Desember/*December 31*			
	2017	**2016**	**2015**	
Pengangkutan	-	-	6.775	*Transportation*
Lainnya*)	14.729	823	5.422	*Others*)*
Jumlah	14.729	823	12.197	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(9.786)	(349)	(8.484)	*Allowance for impairment losses*
Neto	**4.943**	**474**	**3.713**	***Net***

*) Lainnya terdiri dari *rahn*, dana talangan haji dan *qardh* iB-KLM

**) Others consist of rahn, hajj bailout fund and qardh-iB KLM*

9. PEMBIAYAAN *MUDHARABAH* / *9. MUDHARABAH FINANCING*

a. Berdasarkan jenis dan mata uang / *a. By type and currency:*

	31 Desember/*December 31*			
	2017	**2016**	**2015**	
Pihak Ketiga				*Third Parties*
Rupiah				*Rupiah*
Modal kerja	825.788	1.246.140	1.086.613	*Working capital*
Investasi	6.299	4.071	34.854	*Investment*
	832.087	1.250.211	1.121.467	
Pihak Berelasi (Catatan 41)				*Related Parties (Note 41)*
Rupiah				*Rupiah*
Modal kerja	19.121	21.661	-	*Working capital*
Investasi	6.811	13.710	-	*Investment*
	25.932	35.371	-	
Jumlah	858.019	1.285.582	1.121.467	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(17.045)	(14.097)	(14.901)	*Allowance for impairment losses*
Neto	**840.974**	**1.271.485**	**1.106.566**	***Net***

b. Berdasarkan sektor ekonomi / *b. By economic sector:*

	31 Desember/*December 31*			
	2017	**2016**	**2015**	
Pihak Ketiga				*Third Parties*
Jasa usaha	531.644	739.254	517.097	*Business service*
Pertanian	178.925	287.009	288.072	*Agriculture*
Sosial/masyarakat	45.307	69.350	185.441	*Social/public*
Industri	37.061	63.323	78.984	*Manufacturing*
Perdagangan	24.066	42.114	36.938	*Trading*
Listrik, gas dan air	3.859	5.038	739	*Electricity, gas and water*
Pengangkutan	739	1.389	3.546	*Transportation*
Konstruksi	434	863	-	*Construction*
Pertambangan	157	273	5.127	*Mining*
Lainnya	9.895	41.598	5.523	*Others*
	832.087	1.250.211	1.121.467	
Pihak Berelasi (Catatan 41)				*Related Parties (Note 41)*
Jasa usaha	25.345	35.371	-	*Business service*
Sosial/masyarakat	344	-	-	*Social/public*
Perdagangan	198	-	-	*Trading*
Pertanian	45	-	-	*Agriculture*
	25.932	35.371	-	
Jumlah	858.019	1.285.582	1.121.467	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(17.045)	(14.097)	(14.901)	*Allowance for impairment losses*
Neto	**840.974**	**1.271.485**	**1.106.566**	***Net***

c. Berdasarkan jangka waktu / *c. By period:*

	31 Desember/*December 31*			
	2017	**2016**	**2015**	
Pihak Ketiga				*Third Parties*
≤ 1 tahun	4.713	3.851	6.803	*≤ 1 year*
> 1 - ≤ 3 tahun	97.914	331.275	314.652	*> 1 - ≤ 3 years*
> 3 - ≤ 5 tahun	182.316	780.638	731.668	*> 3 - ≤ 5 years*
> 5 tahun	547.144	134.447	68.344	*> 5 years*
	832.087	1.250.211	1.121.467	

9. PEMBIAYAAN *MUDHARABAH* (lanjutan) / *9. MUDHARABAH FINANCING (continued)*

c. Berdasarkan jangka waktu (lanjutan): / *c. By period (continued):*

	31 Desember/*December 31*			
	2017	**2016**	**2015**	
Pihak Berelasi (Catatan 41)				*Related Parties (Note 41)*
> 1 - ≤ 3 tahun	92	3.994	-	*> 1 - ≤ 3 years*
> 3 - ≤ 5 tahun	4.464	30.401	-	*> 3 - ≤ 5 years*
> 5 tahun	21.376	976	-	*> 5 years*
	25.932	35.371	-	
Jumlah	858.019	1.285.582	1.121.467	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(17.045)	(14.097)	(14.901)	*Allowance for impairment losses*
Neto	**840.974**	**1.271.485**	**1.106.566**	***Net***

d. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo: / *d. By remaining period to maturity:*

	31 Desember/*December 31*			
	2017	**2016**	**2015**	
Pihak Ketiga				*Third Parties*
≤ 1 bulan	1.743	1.565	925	*≤ 1 month*
>1 - ≤ 3 bulan	4.452	4.830	7.399	*>1 - ≤ 3 months*
>3 - ≤ 12 bulan	73.617	68.408	65.297	*>3 - ≤ 12 months*
>1 - ≤ 5 tahun	708.090	1.095.757	1.016.493	*>1 - ≤ 5 years*
> 5 tahun	44.185	79.651	31.353	*> 5 years*
	832.087	1.250.211	1.121.467	
Pihak Berelasi (Catatan 41)				*Related Parties (Note 41)*
≤ 1 bulan	24	-	-	
>1 - ≤ 3 bulan	87	-	-	
>3 - ≤ 12 bulan	4.251	1.047	-	*>3 - ≤ 12 months*
>1 - ≤ 5 tahun	21.205	33.348	-	*>1 - ≤ 5 years*
> 5 tahun	365	976	-	*> 5 years*
	25.932	35.371	-	
Jumlah	858.019	1.285.582	1.121.467	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(17.045)	(14.097)	(14.901)	*Allowance for impairment losses*
Neto	**840.974**	**1.271.485**	**1.106.566**	***Net***

e. Berdasarkan kolektibilitas: / *e. By collectibility:*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years ended December 31*			
	2017	**2016**	**2015**	
Lancar	834.965	1.269.229	1.109.939	*Current*
Dalam perhatian khusus	12.257	14.874	7.312	*Special mention*
Kurang lancar	1.863	14	567	*Substandard*
Diragukan	2.063	1.410	505	*Doubtful*
Macet	6.871	55	3.144	*Loss*
Jumlah	858.019	1.285.582	1.121.467	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(17.045)	(14.097)	(14.901)	*Allowance for impairment losses*
Neto	**840.974**	**1.271.485**	**1.106.566**	***Net***

9. PEMBIAYAAN *MUDHARABAH* (lanjutan)

f. Dalam laporan Batas Maksimum Pemberian Pembiayaan (BMPP) kepada Bank Indonesia pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015, tidak terdapat pembiayaan *mudharabah* yang melanggar atau melampaui ketentuan BMPP.

g. Informasi penting lainnya:

1) Tingkat bagi hasil rata-rata per tahun untuk pembiayaan *mudharabah* adalah sebagai berikut:

	31 Desember/*December 31*			
	2017	**2016**	**2015**	
Tingkat bagi hasil rata-rata per tahun untuk pembiayaan *mudharabah*	13,61%	12,89%	13,03%	*Annual average profit sharing rate on mudharabah*

2) Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai pembiayaan *mudharabah* adalah sebagai berikut:

	31 Desember/*December 31*			
	2017	**2016**	**2015**	
Saldo awal tahun	14.097	14.901	10.352	*Balance at beginning of the year*
Pembentukan selama tahun berjalan (Catatan 33)	4.397	7.235	5.444	*Provisions during the year (Note 33)*
Penerimaan kembali hapus buku	358	420	527	*Recoveries of written-off*
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(1.807)	(8.459)	(1.422)	*Write-off during the year*
Saldo akhir tahun	**17.045**	**14.097**	**14.901**	***Balance at end of the year***

3) Pembiayaan *mudharabah* dijamin agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa memasang hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, deposito *mudharabah* (Catatan 25) atau jaminan lain yang umumnya dapat diterima oleh Bank.

4) Rasio *Non-Performing Financing* (NPF) bruto dan neto atas jumlah pembiayaan *mudharabah* adalah sebagai berikut:

	31 Desember/*December 31*			
	2017	**2016**	**2015**	
Jumlah pembiayaan *mudharabah**)	757.074	1.166.581	997.537	*Total mudharabah financing*)*
NPF - Bruto*)	10.770	1.479	4.216	*NPF - Gross*)*
Persentase *NPF* - Bruto	1,42%	0,13%	0,42%	*Percentage of NPF - Gross*
NPF - Neto*)	2.615	717	735	*NPF - Net*)*
Persentase *NPF* - Neto	0,35%	0,06%	0,07%	*Percentage of NPF - Net*

*) Diluar pembiayaan *mudharabah* kepada bank lain

**) Exclude mudharabah financing to other banks*

9. *MUDHARABAH FINANCING (continued)*

f. Based on the Legal Lending Limit (BMPP) report submitted to Bank Indonesia as of December 31, 2017, 2016 and 2015, there are no mudharabah financing which violated or exceeded the Legal Lending Limit Regulation.

g. Other significant information:

1) The annual average profit sharing rate on mudharabah are as follows:

2) The movements of allowance for impairment losses on mudharabah financing are as follows:

3) Mudharabah financing are collateralized byregistered mortgage or powers of attorneys to mortgage or sell, mudharabah time deposits (Note 25) or by other guarantees generally accepted by the Bank.

4) The ratio of total Non-Performing Financing (NPF) gross and net on mudharabah financing are as follows:

9. PEMBIAYAAN *MUDHARABAH* (lanjutan)

g. Informasi penting lainnya (lanjutan):

4) Rasio *Non-Performing Financing* (NPF) bruto dan neto atas jumlah pembiayaan *mudharabah* adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai pembiayaan mudharabah yang dibentuk telah memadai dan telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

5) Rincian pembiayaan *mudharabah* bermasalah (kolektibilitas 3, 4 dan 5) dan total cadangan kerugian penurunan nilai, berdasarkan sektor ekonomi adalah sebagai berikut:

9. MUDHARABAH FINANCING (continued)

g. Other significant information (continued):

4) The ratio of total Non-Performing Financing (NPF) gross and net on mudharabah financing are as follows: (continued)

Management believes that the allowance for impairment losses on mudharabah financing is adequate and in compliance with Authorized Financial Services regulations.

5) The details of non-performing mudharabah financing (with collectibility 3, 4 and 5) and total allowance for impairment losses by economic sector are as follows:

	31 Desember/*December 31*			
	2017	**2016**	**2015**	
Jasa usaha	7.854	387	3.541	*Business services*
Perdagangan	1.364	-	-	*Trading*
Sosial/masyarakat	1.341	1.092	213	*Social/public*
Pertanian	112	-	-	*Agriculture*
Lainnya	99	-	462	*Others*)*
Jumlah	10.770	1.479	4.216	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(8.155)	(762)	(3.481)	*Allowance for impairment losses*
Neto	**2.615**	**717**	**735**	***Net***

10. PEMBIAYAAN *MUSYARAKAH*

a. Berdasarkan jenis dan mata uang:

10. MUSYARAKAH FINANCING

a. By type and currency:

	31 Desember/*December 31*			
	2017	**2016**	**2015**	
Pihak Ketiga				*Third Parties*
Rupiah				*Rupiah*
Modal kerja	3.620.191	4.159.331	3.995.894	*Working capital*
Investasi	1.119.579	837.889	1.045.698	*Investment*
	4.739.770	4.997.220	5.041.592	
Pihak Berelasi (Catatan 41)				*Related Parties (Note 41)*
Rupiah				*Rupiah*
Modal kerja	833.490	378.596	41.371	*Working capital*
Investasi	3.960	4.014	-	*Investment*
	837.450	382.610	41.371	
Jumlah	5.577.220	5.379.830	5.082.963	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(129.222)	(193.940)	(120.617)	*Allowance for impairment losses*
Neto	**5.447.998**	**5.185.890**	**4.962.346**	***Net***

10. PEMBIAYAAN *MUSYARAKAH* (lanjutan) / *10. MUSYARAKAH FINANCING (continued)*

b. Berdasarkan sektor ekonomi / *b. By economic sector:*

	31 Desember/*December 31*			
	2017	**2016**	**2015**	
Pihak Ketiga				*Third Parties*
Industri	1.636.671	1.151.294	1.006.706	*Manufacturing*
Konstruksi	912.633	655.442	454.368	*Construction*
Perdagangan	884.886	1.284.437	952.027	*Trading*
Jasa usaha	527.365	1.035.404	1.442.476	*Business service*
Sosial/masyarakat	226.092	270.607	517.765	*Social/public*
Pengangkutan	157.272	190.512	273.171	*Transportation*
Pertanian	153.583	162.603	283.407	*Agriculture*
Listrik, gas dan air	96.129	77.534	29.807	*Electricity, gas and water*
Pertambangan	12.130	65.116	76.763	*Mining*
Lainnya	133.009	104.271	5.102	*Others*
	4.739.770	4.997.220	5.041.592	
Pihak Berelasi (Catatan 41)				*Related Parties (Note 41)*
Pertanian	400.216	300.088	-	*Agriculture*
Konstruksi	400.000	-	914	*Construction*
Jasa usaha	21.167	50.822	-	*Business service*
Pengangkutan	16.067	31.700	39.999	*Transportation*
Sosial/masyarakat	-	-	458	*Social/public*
	837.450	382.610	41.371	
Jumlah	5.577.220	5.379.830	5.082.963	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(129.222)	(193.940)	(120.617)	*Allowance for impairment losses*
Neto	**5.447.998**	**5.185.890**	**4.962.346**	***Net***

c. Berdasarkan jangka waktu / *c. By period:*

	31 Desember/*December 31*			
	2017	**2016**	**2015**	
Pihak Ketiga				*Third Parties*
≤ 1 tahun	2.071.524	2.211.334	1.825.277	*≤ 1 year*
> 1 - ≤ 3 tahun	723.733	1.181.845	1.398.996	*>1 - ≤ 3 years*
> 3 - ≤ 5 tahun	669.894	1.098.590	1.280.805	*>3 - ≤ 5 years*
> 5 tahun	1.274.619	505.451	536.514	*> 5 years*
	4.739.770	4.997.220	5.041.592	
Pihak Berelasi (Catatan 41)				*Related Parties (Note 41)*
≤ 1 tahun	58	328.740	434	*≤ 1 year*
> 1 - ≤ 3 tahun	803.293	36.521	40.479	*>1 - ≤ 3 years*
> 3 - 5 tahun	28.137	13.335	458	*>3 - 5 years*
> 5 tahun	5.962	4.014	-	*>5 years*
	837.450	382.610	41.371	
Jumlah	5.577.220	5.379.830	5.082.963	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(129.222)	(193.940)	(120.617)	*Allowance for impairment losses*
Neto	**5.447.998**	**5.185.890**	**4.962.346**	***Net***

10. PEMBIAYAAN *MUSYARAKAH* (lanjutan) / *10. MUSYARAKAH FINANCING (continued)*

d. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo: / *d. By remaining period to maturity:*

	31 Desember/*December 31*			
	2017	**2016**	**2015**	
Pihak Ketiga				*Third Parties*
≤ 1 bulan	664.699	442.075	362.066	*≤ 1 month*
>1 - ≤ 3 bulan	347.130	853.356	347.048	*>1 - ≤ 3 months*
>3 - ≤ 12 bulan	1.449.922	1.363.460	1.409.792	*>3 - ≤ 12 months*
> 1 - ≤ 5 tahun	1.948.667	1.951.988	2.531.171	*>1 - ≤ 5 years*
> 5 tahun	329.352	386.341	391.515	*> 5 years*
	4.739.770	4.997.220	5.041.592	
Pihak Berelasi (Catatan 41)				*Related Parties (Note 41)*
≤ 1 bulan	-	-	458	*≤ 1 month*
>1 - ≤ 3 bulan	400.000	328.653	770	*>1 - ≤ 3 months*
>3 - ≤ 12 bulan	416.525	87	144	*>3 - ≤ 12 months*
> 1 - 5 tahun	19.420	49.856	39.999	*>1 - 5 years*
> 5 tahun	1.505	4.014	-	*>5 years*
	837.450	382.610	41.371	
Jumlah	5.577.220	5.379.830	5.082.963	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(129.222)	(193.940)	(120.617)	*Allowance for impairment losses*
Neto	**5.447.998**	**5.185.890**	**4.962.346**	***Net***

e. Berdasarkan kolektibilitas: / *e. By collectibility:*

	31 Desember/*December 31*			
	2017	**2016**	**2015**	
Lancar	4.805.119	4.507.147	3.799.658	*Current*
Dalam perhatian khusus	404.446	604.643	988.913	*Special mention*
Kurang lancar	140.292	92.258	86.178	*Substandard*
Diragukan	13.424	12.056	14.117	*Doubtful*
Macet	213.939	163.726	194.097	*Loss*
Jumlah	5.577.220	5.379.830	5.082.963	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(129.222)	(193.940)	(120.617)	*Allowance for impairment losses*
Neto	**5.447.998**	**5.185.890**	**4.962.346**	***Net***

f. Berdasarkan keterkaitan: / *f. By relationship:*

	31 Desember/*December 31*			
	2017	**2016**	**2015**	
Pihak Ketiga	4.739.770	4.997.220	5.041.592	*Third Parties*
Pihak Berelasi (Catatan 41)				*Related Parties (Note 41)*
PT Inti Konten Indonesia	400.000	-	1.372	*PT Inti Konten Indonesia*
PT Pegadaian (Persero)	400.000	300.000	-	*PT Pegadaian (Persero)*
Perum DAMRI	16.067	31.700	39.999	*Perum DAMRI*
Koperasi Karyawan BRISyariah	14.251	5.161	-	*Koperasi Karyawan BRISyariah*
Koperasi Swakarya BRI	6.624	45.366	-	*Koperasi Swakarya BRI*
Karyawan Kunci	508	383	-	*Key Employees*
	837.450	382.610	41.371	
Jumlah	5.577.220	5.379.830	5.082.963	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(129.222)	(193.940)	(120.617)	*Allowance for impairment losses*
Neto	**5.447.998**	**5.185.890**	**4.962.346**	***Net***

10. PEMBIAYAAN *MUSYARAKAH* (lanjutan)

g. Dalam laporan Batas Maksimum Pemberian Pembiayaan (BMPP) kepada Bank Indonesia pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015, tidak terdapat pembiayaan *musyarakah* yang melanggar atau melampaui ketentuan BMPP.

h. Informasi penting lainnya:

1) Tingkat bagi hasil rata-rata per tahun untuk pembiayaan *musyarakah* adalah sebagai berikut:

10. MUSYARAKAH FINANCING (continued)

g. Based on the Legal Lending Limit (BMPP) report submitted to Bank Indonesia as of December 31, 2017, 2016 and 2015, there are no musyarakah financing which violated or exceeded the Legal Lending Limit Regulation.

h. Other significant information:

1) The annual average profit sharing rate on musyarakah are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years ended December 31*			
	2017	**2016**	**2015**	
Tingkat bagi hasil rata-rata per tahun untuk pembiayaan *musyarakah*	9,75%	12,15%	12,70%	*Annual average profit sharing rate on musyarakah*

2) Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai pembiayaan *musyarakah* adalah sebagai berikut:

2) The movements of allowance for impairment losses on musyarakah financing are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years ended December 31*			
	2017	**2016**	**2015**	
Saldo awal tahun	193.940	120.617	84.612	*Balance at beginning of the year*
Pembentukan selama tahun berjalan (Catatan 33)	35.388	118.951	74.672	*Provisions during the year (Note 33)*
Penerimaan kembali hapus buku	12.733	3.602	4.850	*Recoveries of written-off*
Penghapus bukuan selama tahun berjalan	(112.839)	(49.230)	(43.517)	*Write-off during the year*
Saldo akhir tahun	**129.222**	**193.940**	**120.617**	***Balance at end of the year***

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai pembiayaan *musyarakah* yang dibentuk telah memadai dan telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

Management believes that the allowance for impairment losses on musyarakah financing is adequate and in compliance with Authorized Financial Services regulations.

3) Pembiayaan *musyarakah* dijamin agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa memasang hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, deposito *mudharabah* (Catatan 25) atau jaminan lain yang umumnya dapat diterima oleh Bank.

3) Musyarakah financing are collateralized by registered mortgages or powers of attorneys to mortgage or sell, mudharabah time deposits (Note 25) or by other collaterals generally acceptable by the Bank.

10. PEMBIAYAAN *MUSYARAKAH* (lanjutan) / *10. MUSYARAKAH FINANCING (continued)*

h. Informasi penting lainnya (lanjutan): / *h. Other significant information (continued):*

4) Rasio *Non-Performing Financing* (NPF) bruto dan neto atas jumlah pembiayaan *musyarakah* adalah sebagai berikut: / *4) The ratio of total Non-Performing Financing (NPF) gross and net on musyarakah financing are as follows:*

	31 Desember/*December 31*			
	2017	**2016**	**2015**	
Jumlah pembiayaan *musyarakah*	5.577.220	5.379.830	5.082.963	*Total musyarakah financing*
NPF - Bruto	367.655	268.040	294.392	*NPF - Gross*
Persentase *NPF* - Bruto	6,59%	4,98%	5,79%	*Percentage of NPF - Gross*
NPF - Neto	302.083	142.698	254.043	*NPF - Net*
Persentase *NPF* - Neto	5,42%	2,65%	5,00%	*Percentage of NPF - Net*

5) Rincian pembiayaan *musyarakah* bermasalah (kolektibilitas 3, 4 dan 5) dan total cadangan kerugian penurunan nilai, berdasarkan sektor ekonomi adalah sebagai berikut: / *5) The details of non-performing musyarakah financing (with collectibility 3, 4 and 5) and total allowance for impairment losses by economic sector are as follows:*

	31 Desember/*December 31*			
	2017	**2016**	**2015**	
Industri	136.361	10.322	76.878	*Manufacturing*
Perdagangan	92.167	93.736	84.871	*Trading*
Jasa usaha	21.849	105.509	5.881	*Business services*
Konstruksi	8.958	8.343	991	*Construction*
Pertanian	7.954	6.639	7.376	*Agriculture*
Pengangkutan	1.798	16.009	12.056	*Transportation*
Sosial/masyarakat	192	1.658	44.934	*Social/public*
Pertambangan	-	2.377	2.377	*Mining*
Lainnya*)	98.376	23.447	59.028	*Others*)*
Jumlah	367.655	268.040	294.392	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(65.572)	(125.342)	(40.349)	*Allowance for impairment losses*
Neto	**302.083**	**142.698**	**254.043**	***Net***

11. ASET YANG DIPEROLEH UNTUK *IJARAH* / *11. ASSETS ACQUIRED FOR IJARAH*

Akun ini merupakan objek sewa dari transaksi *ijarah muntahiyah bittamlik* dengan rincian sebagai berikut: / *This account represent lease object transactions from ijarah muntahiyah bittamlik with details are as follows:*

	31 Desember/*December 31*			
	2017	**2016**	**2015**	
Pihak Ketiga	1.270.703	291.105	4.279	*Third Parties*

11. ASET YANG DIPEROLEH UNTUK *IJARAH* (lanjutan) / *11. ASSETS ACQUIRED FOR IJARAH (continued)*

	31 Desember/*December 31*			
	2017	**2016**	**2015**	
Pihak Berelasi (Catatan 41)				*Related Parties (Note 41)*
Perum DAMRI	15.036	26.731	106.317	*Perum DAMRI*
PT Perkebunan Nusantara VII	3.611	38.484	103.814	*PT Perkebunan Nusantara VII*
	18.647	65.215	210.131	
Jumlah	1.289.350	356.320	214.410	*Total*
Akumulasi Penyusutan	(142.430)	(70.139)	(168.151)	*Accumulated Depreciation*
Nilai buku	**1.146.920**	**286.181**	**46.259**	***Net Book value***

12. ASET TETAP / *12. PREMISES AND EQUIPMENT*

Aset tetap terdiri dari: / *Premises and equipment consist of:*

	31 Desember 2017/*December 31, 2017*				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Biaya perolehan					*Acquisition cost*
Hak atas tanah	66.674	36.997	-	103.671	*Landrights*
Bangunan kantor	43.321	9.933	-	53.254	*Office buildings*
Kendaraan bermotor	10.662	150	611	10.201	*Vehicles*
Komputer dan mesin	257.363	13.994	752	270.605	*Computer and machines*
Inventaris lainnya	84.696	3.863	162	88.397	*Other equipments*
	462.716	64 937	1.525	526.128	
Akumulasi penyusutan					*Accumulated depreciation*
Bangunan kantor	14.116	2.402	-	16.518	*Office buildings*
Kendaraan bermotor	9.191	1.155	611	9.735	*Vehicles*
Komputer dan mesin	227.157	18.130	752	244.535	*Computer and machines*
Inventaris lainnya	71.436	6.127	158	77.405	*Other equipments*
	321.900	27.814	1.521	348.193	
Nilai buku	**140.816**			**177.935**	***Net book value***

	31 Desember 2016/*December 31, 2016*				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Biaya perolehan					*Acquisitioncost*
Hak atas tanah	66.674	-	-	66.674	*Landrights*
Bangunan kantor	42.496	825	-	43.321	*Office buildings*
Kendaraan bermotor	11.347	-	685	10.662	*Vehicles*
Komputer dan mesin	241.593	16.126	356	257.363	*Computer and machines*
Inventaris lainnya	81.409	4.242	955	84.696	*Other equipments*
	443.519	21.193	1.996	462.716	
Akumulasi penyusutan					*Accumulated depreciation*
Bangunan kantor	11.871	2.245	-	14.116	*Office buildings*
Kendaraan bermotor	8.725	1.151	685	9.191	*Vehicles*
Komputer dan mesin	202.638	24.875	356	227.157	*Computer and machines*
Inventaris lainnya	64.097	8.294	955	71.436	*Other equipments*
	287.331	36.565	1.996	321.900	
Nilai buku	**156.188**			**140.816**	***Net book value***

12. ASET TETAP (lanjutan) / *12. PREMISES AND EQUIPMENT (continued)*

	31 Desember 2015/*December 31, 2015*				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Biaya perolehan					*Acquisitioncost*
Hak atas tanah	34.823	31.851	-	66.674	*Landrights*
Bangunan kantor	33.126	9.370	-	42.496	*Office buildings*
Kendaraan bermotor	11.347	-	-	11.347	*Vehicles*
Komputer dan mesin	239.291	3.301	999	241.593	*Computer and machines*
Inventaris lainnya	76.852	5.248	691	81.409	*Other equipments*
	395.439	49.770	1.690	443.519	
Akumulasi penyusutan					*Accumulated depreciation*
Bangunan kantor	9.818	2.053	-	11.871	*Office buildings*
Kendaraan bermotor	7.573	1.152	-	8.725	*Vehicles*
Komputer dan mesin	171.465	32.172	999	202.638	*Computer and machines*
Inventaris lainnya	55.196	9.581	680	64.097	*Other equipments*
	244.052	44.958	1.679	287.331	
Nilai buku	**151.387**			**156.188**	***Net book value***

Jumlah penyusutan aset tetap yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah masing-masing sebesar Rp27.814, Rp36.565 dan Rp44.958 untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 (Catatan 35).

Depreciation charged to current operations as reported in the statements of profit or loss and other comprehensive income amounted to Rp27,814, Rp36,565 and Rp44,958 for the years ended December 31, 2017, 2016 and 2015, respectively (Note 35).

Bank telah mengasuransikan aset tetap (tidak termasuk hak atas tanah) untuk menutup kemungkinan kerugian terhadap risiko kebakaran, kecurian dan risiko lainnya pada pihak berleasi dengan nilai pertanggungan sebesar Rp385.147, Rp346.917 dan Rp329.408, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015.

The Bank has insured the premises and equipment (except landrights) to cover for losses against fire, theft and other risks to releated parties with total insurance coverage amounted to Rp385,147, Rp346,917 and Rp329,408 as of December 31, 2017, 2016 and 2015, respectively.

Rincian penjualan aset tetap Bank adalah sebagai berikut:

The detail of the sale of Bank's premises and equipment are as follows:

	31 Desember/*December 31*			
	2017	**2016**	**2015**	
Biaya perolehan	1.521	1.996	1.679	*Acquisition cost*
Akumulasi penyusutan	(1.521)	(1.996)	(1.679)	*Accumulated depreciation*
Nilai buku neto	-	-	-	*Net book value*
Harga jual	280	335	68	*Selling price*
Laba penjualan aset tetap	**280**	**335**	**68**	***Gain on sales of premises and equipments***

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 jumlah tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing sebesar Rp301.315, Rp222.933 dan Rp182.300 (tidak diaudit).

As of December 31, 2017, 2016 and 2015, the gross amount of premises and equipment which have been fully depreciated and are still in used amounted to Rp301,315, Rp222,933 and Rp182,300, respectively (unaudited).

12. ASET TETAP (lanjutan) / *12. PREMISES AND EQUIPMENT (continued)*

Nilai Jual Objek Pajak (NJOP) tanah dan bangunan yang dimiliki Bank pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015, adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

Taxable value of landrights and buildings owned by Bank as of December 31, 2017, 2016 and 2015, are as follows (unaudited):

	31 Desember/*December 31*			
	2017	**2016**	**2015**	
Tanah	53.478	39.952	36.177	*Landrights*
Bangunan	22.005	19.053	17.620	*Buildings*
Jumlah	**75.483**	**59.005**	**53.797**	***Total***

Pada tahun 2017, 2016 dan 2015 terdapat aset tetap yang dihapusbukukan dengan harga perolehan masing-masing sebesar RpNihil dan RpNihil, dan Rp11, dan akumulasi penyusutannya masing-masing sebesar RpNihil, RpNihil dan RpNihil.

In 2017, 2016 and 2015, there are premises and equipment office equipment written-off with acquisition costs amounted to RpNil, RpNil, and Rp11, respectively and accumulated depreciation amounted to RpNil, RpNil and RpNil, respectively.

Selain tanah dan bangunan tidak terdapat perbedaan signifikan antara nilai wajar aset dan nilai tercatatnya.

Other than land and building there are no significant difference between the fair value of the asset and its carrying value.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap dan jumlah nilai pertanggungan asuransi cukup untuk menutup risiko kerugian yang mungkin timbul atas aset tetap pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015.

Management believes that there is no impairment of premises and equipment, and the insurance coverage to cover the possibility of losses on premises and equipment is adequate as of December 31, 2017, 2016 and 2015.

13. ASET LAIN-LAIN / *13. OTHER ASSETS*

Aset lain-lain terdiri dari:

Other assets consist of:

	31 Desember/*December 31*			
	2017	**2016**	**2015**	
Pihak Ketiga				*Third Parties*
Agunan yang diambil alih	633.550	312.698	54.112	*Foreclosed collaterals*
Pendapatan yang masih akan diterima dari piutang, pembiayaan, *ijarah* dan surat berharga	193.060	172.141	139.622	*Income receivables from financing, receivables, ijarah and marketable securities*
Biaya dibayar di muka	184.826	171.048	149.209	*Prepaid expense*
Tagihan ATM	52.974	51.397	24.129	*ATM receivables*
Persediaan alat tulis kantor dan materai	7.156	7.393	8.720	*Office supplies and stamps*
Tagihan *Payment Point Online Bank* (PPOB)	-	3.334	3.369	*Payment Point Online Bank (PPOB) receivables*
Lain-lain	21.486	21.483	23.550	*Others*
	1.093.052	739.494	402.711	
Pihak Berelasi (Catatan 41)				*Related Party (Note 41)*
Tagihan ATM	7.370	7.020	4.311	*ATM receivables*
Jumlah	1.100.422	746.514	407.022	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(317.687)	(87.001)	(11.910)	*Allowance for impairment losses*
Neto	**782.735**	**659.513**	**395.112**	***Net***

Lain-lain terdiri dari tagihan kepada pihak ketiga, aset *istishna* dalam penyelesaian, aset tetap yang belum digunakan dan lainnya.

Others consist of other receivables to third parties, istishna assets in progress, unused fixed assets and others.

13. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

Rincian agunan yang diambil alih (AYDA) yang dimiliki Bank pada tanggal - tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015, adalah sebagai berikut:

13. OTHER ASSETS (continued)

The details of foreclosed collaterals (AYDA) held by the Bank as of December 31, 2017, 2016 and 2015, are as follows:

31 Desember/*December 31* 2017

No.	Debitur/ *Debtors*	Jenis agunan yang diambil alih/ *Type of foreclosed collaterals*	Nilai tercatat awal/ *Beginning carrying value*	Penambahan (penjualan) tahun berjalan/ *Addition (sales) during the year*	Nilai tercatat akhir/ *Ending carrying value*
1.	PT Nichiwa Kemala Sakti	Tanah dan Bangunan/*Land and Properties*, Mesin/*Machines*	90.360	-	90.386
2.	PT Nani Wahyuni Industry	Tanah dan Bangunan/*Land and Properties*	61.187	-	61.187
3.	PT Alpindo Mitra Baja	Tanah dan Bangunan/*Land and Properties*, Mesin/*Machines*	96.228	-	96.228
4.	PT Pandu Sarana Global	Tanah dan Bangunan/*Land and Properties*	18.295	(2.321)	15.974
5.	PT Shuket Engineering	Tanah dan Bangunan/*Land and Properties*, Mesin/*Machines*	20.221	-	20.221
6.	PT Providensia	Tanah dan Bangunan/*Land and Properties*	11.099	-	11.099
7.	PT Bayu Aji Mandiri	Tanah dan Bangunan/*Land and Properties*	6.207	-	6.207
8.	PT Mitra Sukses Banua	Tanah dan Bangunan/*Land and Properties*	5.101	-	5.101
9.	PT Multintes Mandiri	Tanah dan Bangunan/*Land and Properties*	4.000	(4.000)	-
10.	PT Harindo Putra Perkasa	Tanah dan Bangunan/Land and Properties	-	4.011	4.011
11.	CV Dexalindo	Tanah dan Bangunan/*Land and Properties*	-	3.000	3.000
12.	CV Anggut Cellular	Tanah dan Bangunan/*Land and Properties*	-	2.150	2.150
13.	PT Prathonylia Nusa Prima	Tanah dan Bangunan/*Land and Properties*	-	2.850	2.850
14.	I Putu Eka Maryasa SE	Tanah dan Bangunan/*Land and Properties*	-	904	904
15.	PT Dwi Aneka Jaya Kemasindo	Tanah dan Bangunan/*Land and Properties*	-	106.424	106.424
16.	PT Hardys Retailindo	Tanah dan Bangunan/*Land and Properties*	-	158.862	158.862
17.	Edwin Aditya Nugraha	Tanah dan Bangunan/*Land and Properties*	-	962	962
18.	Mus Mulyadi	Tanah dan Bangunan/*Land and Properties*	-	905	905
19.	Dadan Sunandar	Tanah dan Bangunan/*Land and Properties*	-	690	690
20.	Abdurahman Lapay	Tanah dan Bangunan/*Land and Properties*	-	860	860
21.	PT Garda Cipta Pratama	Tanah dan Bangunan/*Land and Properties*	-	1.560	1.560
22.	Erni Suratinoyo	Tanah dan Bangunan/*Land and Properties*	-	672	672
23.	Wildae Desyanthy Binti	Tanah dan Bangunan/*Land and Properties*	-	789	789
24.	Anasrullah	Tanah dan Bangunan/*Land and Properties*	-	939	939
25.	Serba Jadl Eka Jaya	Tanah dan Bangunan/*Land and Properties*	-	2.694	2.694
26.	Kwee Tek Lie	Tanah dan Bangunan/*Land and Properties*	-	1.332	1.332
27.	CV. Anggun Lestari	Tanah dan Bangunan/*Land and Properties*	-	580	580
28.	Teguh Wahyudi	Tanah dan Bangunan/*Land and Properties*	-	1.649	1.649
29.	H. Syamsuddin	Tanah dan Bangunan/*Land and Properties*	-	1.645	1.645
30.	Irwan Muhammad Asnur	Tanah dan Bangunan/*Land and Properties*	-	2.210	2.210
31.	Wahyu Prasasti	Tanah dan Bangunan/*Land and Properties*	-	1.560	1.560
32.	Kusnadi Koreji	Tanah dan Bangunan/*Land and Properties*	-	3.039	3.039
33.	PT. Nimda Globalindo Jaya Lestari	Tanah dan Bangunan/*Land and Properties*	-	12.462	12.462
34.	Noeri Sukses Mobilindo	Tanah dan Bangunan/*Land and Properties*	-	10.250	10.250
35.	TB Ahmad Badruddin	Tanah dan Bangunan/*Land and Properties*	-	800	800
36.	Ahmad Zakaria	Tanah dan Bangunan/*Land and Properties*	-	953	953
37.	CV Canaya	Tanah dan Bangunan/*Land and Properties*	-	1.395	1.395
38.	Mezra Mahyuddin Koto	Tanah dan Bangunan/*Land and Properties*	-	1.000	1.000
Total			312.698	320.852	633.550
Cadangan kerugian penurunan nilai/*Allowance for impairment losses*			(75.632)	(234.041)	(309.673)
Neto/*Net*			**237.066**	**86.811**	**323.877**

31 Desember/*December 31* 2016

No.	Debitur/ *Debtors*	Jenis agunan yang diambil alih/ *Type of foreclosed collaterals*	Nilai tercatat awal/ *Beginning carrying value*	Penambahan (penjualan) tahun berjalan/ *Addition (sales) during the year*	Nilai tercatat akhir/ *Ending carrying value*
1.	Joseph Biantoro	Tanah dan Bangunan/*Land and Properties*	11.936	(11.936)	-
		Mesin/*Machines*	12.825	(12.825)	-
		Alat berat/*Heavy equipment*	199	(199)	-
2.	PT Pandu Sarana Global	Tanah dan Bangunan/*Land and Properties*	22.945	(4.650)	18.295
3.	PT Bayu Aji Mandiri	Tanah dan Bangunan/*Land and Properties*	6.207	-	6.207
4.	PT Alpindo Mitra Baja	Pabrik/*Manufacture*	-	96.227	96.227
5.	PT Nichiwa Kemala Sakti	Tanah dan Bangunan/*Land and Properties*	-	81.967	81.967
		Mesin/*Machines*	-	8.393	8.393
6.	PT Nani Wahyuni Industry	Tanah dan Bangunan/*Land and Properties*	-	61.187	61.187
7.	PT Shuket Engineering	Pabrik/*Manufacture*	-	20.221	20.221

13. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

Rincian agunan yang diambil alih (AYDA) yang dimiliki Bank pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut (lanjutan):

13. OTHER ASSETS (continued)

The details of foreclosed collaterals (AYDA) held by the Bank as of December 31, 2017, 2016 and 2015 are as follows (lanjutan):

31 Desember/*December 31,* 2016

No.	Debitur/ *Debtors*	Jenis agunan yang diambil alih/ *Type of foreclosed collaterals*	Nilai tercatat awal/ *Beginning carrying value*	Penambahan (penjualan) tahun berjalan/ *Addition (sales) during the year*	Nilai tercatat akhir/ *Ending carrying value*
8.	PT Providensia	Tanah /*Land*	-	11.099	11.099
9.	PT Mitra Sukses Banua	Tanah dan Bangunan/*Land and Properties*	-	5.102	5.102
10.	PT Multintes Mandiri	Tanah /*Land*	-	4.000	4.000
Total			54.112	258.586	312.698
Cadangan kerugian penurunan nilai/*Allowance for impairment losses*			(541)	-	(75.632)
Neto/*Net*			**53.571**	**258.586**	**237.066**

31 Desember/*December 31,* 2015

No.	Debitur/ *Debtors*	Jenis agunan yang diambil alih/ *Type of foreclosed collaterals*	Nilai tercatat awal/ *Beginning carrying value*	Penambahan (penjualan) tahun berjalan/ *Addition (sales) during the year*	Nilai tercatat akhir/ *Ending carrying value*
1.	Joseph Biantoro	Tanah dan Bangunan/*Land and Properties*	11.936	-	11.936
		Mesin/*Machines*	12.825	-	12.825
		Alat berat/*Heavy equipment*	199	-	199
2.	PT Pandu Sarana Global	Tanah dan Bangunan/*Land and Properties*	22.945	-	22.945
3.	PT Bayu Aji Mandiri	Tanah dan Bangunan/*Land and Properties*	6.207	-	6.207
Total			54.112	-	54.112
Cadangan kerugian penurunan nilai/*Allowance for impairment losses*			(541)	-	(541)
Neto/*Net*			**53.571**	**-**	**53.571**

Cadangan kerugian penurunan nilai merupakan cadangan penyisihan atas tagihan PPOB, agunan yang diambil alih (AYDA) dan tagihan lainnya pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai aset non-produktif adalah sebagai berikut:

Allowance for impairment losses consists of allowance for PPOB receivables, foreclosed collaterals and other receivables as of December 31, 2017, 2016 and 2015. The movements of allowance for impairment losses on non-earning assets are as follows:

	31 Desember/*December 31*			
	2017	**2016**	**2015**	
Saldo awal tahun	87.001	11.910	5.104	*Balance at beginning of the year*
Pembentukan selama tahun berjalan (Catatan 33)	234.020	75.091	6.806	*Provision during the year (Note 33)*
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(3.334)	-	-	*Write-off during the year*
Saldo akhir tahun	**317.687**	**87.001**	**11.910**	***Balance at end of the year***

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai aset lain-lain yang dibentuk telah memadai.

Management believes that allowance for impairment losses on other assets is adequate.

14. LIABILITAS SEGERA / *14. OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY*

Liabilitas segera kepada pihak ketiga terdiri dari:

Obligations due immediately to third parties consist of:

	31 Desember/*December 31*			
	2017	**2016**	**2015**	
Titipan ATM	65.917	57.785	37.512	*Remittance on ATM*
Titipan lainnya	19.965	23.802	8.636	*Other remittances*
Titipan tagihan pembayaran	558	4.756	1.560	*Remittance of bills payment*
Titipan uang muka *istishna*	312	568	529	*Remittance of istishna advanced payment*
Jumlah	**86.752**	**86.911**	**48.237**	***Total***

Titipan lainnya merupakan titipan biaya administrasi kliring, titipan pembayaran pembiayaan karyawan, titipan pembiayaan biaya notaris, titipan pembayaran asuransi jiwa, titipan setoran penerimaan kas negara dan lain-lain.

Other remittances are remittances from clearance administration fees, remittance of payment from employee financing, financing remittance from notarial fee, remittance from life insurance payment, remittance from state cash income and others.

15. BAGI HASIL YANG BELUM DIBAGIKAN / *15. UNDISTRIBUTED REVENUE SHARING*

Akun ini merupakan bagi hasil yang belum dibagikan oleh Bank kepada nasabah *(shahibul maal)* atas bagian keuntungan hasil usaha Bank yang telah disisihkan dari pengelolaan dana *mudharabah.*

This account represents the undistributed share of the customers (shahibul maal) on income generated by the Bank from managing mudharabah funds.

16. GIRO *WADIAH* / *16. WADIAH DEMAND DEPOSITS*

Giro *wadiah* terdiri dari:

Wadiah demand deposits consist of:

	31 Desember/ *December 31,* 2017		31 Desember/ *December 31,* 2016		31 Desember/ *December 31,* 2015		
	Jumlah nosional mata uang asing/ *Notional amount foreign currency* (Dalam nilai penuh/ *In full amount*)	**Ekuivalen/ *Equivalent Rupiah***	**Jumlah nosional mata uang asing/ *Notional amount foreign currency* (Dalam nilai penuh/ *In full amount*)**	**Ekuivalen/ *Equivalent Rupiah***	**Jumlah nosional mata uang asing/ *Notional amount foreign currency* (Dalam nilai penuh/ *In full amount*)**	**Ekuivalen/ *Equivalent Rupiah***	
Pihak Ketiga							*Third Parties*
Rupiah		1.628.392		1.089.280		899.533	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	4.698.990	63.753	1.543.663	20.797	1.680.455	23.165	*United States Dollar*
Riyal Arab Saudi	16.895.592	61.123					
		1.753.268		1.110.077		922.698	
Pihak Berelasi (Catatan 41)							*Related Parties (Note 41)*
Rupiah		16.076		19.483		16.133	*Rupiah*
Jumlah		**1.769.344**		**1.129.560**		**938.831**	***Total***

Giro *wadiah* merupakan giro *wadiah yad-dhamanah* yaitu titipan dana pihak ketiga yang dapat diberikan bonus berdasarkan kebijakan Bank.

Wadiah demand deposits represent wadiah yad-dhamanah in which the third party funds are entitled to receive bonuses in accordance with the Bank's policy.

17. TABUNGAN *WADIAH*

Tabungan *wadiah* terdiri dari:

	31 Desember/*December 31*			
	2017	**2016**	**2015**	
Pihak ketiga	4.741.835	4.170.480	3.712.559	*Third parties*
Pihak Berelasi (Catatan 41)	7.817	6.281	3.370	*Related Parties (Note 41)*
Jumlah	**4.749.652**	**4.176.761**	**3.715.929**	***Total***

17. *WADIAH SAVINGS DEPOSITS*

Wadiah savings deposits consist of:

18. SIMPANAN DARI BANK LAIN

Simpanan dari bank lain terdiri dari:

	31 Desember/*December 31*			
	2017	**2016**	**2015**	
Pihak Ketiga				*Third Parties*
Giro *wadiah*	14.333	25.990	24.497	*Wadiah demand deposits*
Sertifikat Investasi *Mudharabah* Antarbank (SIMA)				*Interbank Mudharabah Investment Certificate (SIMA)*
PT Bank BPD Jawa Timur Tbk	-	200.000	-	*PT Bank BPD Jawa Timur*
PT Bank Aceh Syariah	-	136.729	-	*PT Bank Aceh Syariah*
Tbk (Unit Usaha Syariah)	-	100.000	100.000	*Tbk (Sharia Business Unit)*
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	-	100.000	-	*PT Bank Panin Syariah Tbk*
PT Bank Sinarmas Tbk (Unit Usaha Syariah)	-	-	100.000	*PT Bank Sinarmas Tbk (Sharia Business Unit)*
PT Bank Victoria International Tbk	-	-	150.000	*PT Bank Victoria International Tbk*
PT Bank Maybank Syariah Indonesia	-	-	40.000	*PT Bank Maybank Syariah*
	14.333	536.729	390.000	
	14.333	562.719	414.497	
Pihak Berelasi (Catatan 41)				*Related Parties (Note 41)*
Sertifikat Investasi *Mudharabah* Antarbank (SIMA)				*Interbank Mudharabah Investment Certificate (SIMA)*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	410.000	441.355	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	-	-	35.000	*PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk*
	-	410.000	476.355	
Jumlah	**14.333**	**972.719**	**890.852**	***Total***

Giro *wadiah* merupakan simpanan giro *wadiah yad-dhamanah* dari bank lain yang dapat diberikan bonus berdasarkan kebijakan Bank.

Wadiah demand deposits represent wadiah yad-dhamanah from other banks that entitled to receive bonuses in accordance with the Bank's policy.

SIMA merupakan sertifikat investasi yang diterbitkan oleh Bank dengan sistem bagi hasil dan berupa penempatan antar bank. Jangka waktu SIMA adalah kurang atau sama dengan (≤) 1 (satu) bulan.

SIMA represents certificates of investment issued by the Bank with profit sharing system and in the form of interbank placements. SIMA maturity period is less than or equal to (≤) 1 (one) month.

18. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan)

Tingkat bagi hasil rata-rata per tahun untuk SIMA adalah sebagai berikut:

18. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (continued)

Annual average profit sharing rate of SIMA are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years ended December 31*			
	2017	**2016**	**2015**	
Tingkat bagi hasil rata-rata per tahun untuk SIMA	4,75 %	5,09%	6,34%	*Annual average profit sharing rate for SIMA*

19. PINJAMAN YANG DITERIMA

Pinjaman dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (pihak berelasi) (Catatan 41) merupakan fasilitas pembiayaan *mudharabah* yang diperoleh Bank sebesar Rp100.000 pada tanggal 14 Desember 2012 untuk modal kerja pembiayaan kepemilikan rumah (KPR). Pembiayaan tersebut berjangka waktu 5 (lima) tahun dan telah jatuh tempo pada tanggal 14 Desember 2017 dan porsi *nisbah* yang disepakati adalah masing-masing sebesar 63,46% untuk PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) dan 36,54% untuk Bank. Jaminan atas fasilitas pembiayaan *mudharabah* ini adalah piutang KPR.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Bank telah memenuhi ketentuan yang ada dalam perjanjian pinjaman yang diterima.

19. FUND BORROWING

Borrowing from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (a related party) (Note 41) represents mudharabah financing facility obtained by Bank which amounting to Rp100,000 and dated on December 14, 2012 that used for mortgage financing. The financing facility is for 5 (five) years period and matured on December 14, 2017 and the agreed nisbah portion for PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) and Bank are 63.46% and 36.54%, respectively. The guarantees for the mudharabah financing are the housing receivables (KPR).

As of December 31, 2016 and 2015, the Bank has complied with the existing terms of the fund borrowing agreements.

20. UTANG PAJAK

a. Utang pajak:

Rincian utang pajak adalah sebagai berikut:

20. TAXES PAYABLE

a. Taxes payable:

The details of taxes payable are as follows:

	31 Desember/*December 31*			
	2017	**2016**	**2015**	
Pajak penghasilan				*Income taxes*
Pasal 4 (2)	18.822	17.164	18.165	*Article 4 (2)*
Pasal 21	7.996	9.969	1.031	*Article 21*
Pasal 22	51	116	19	*Article 22*
Pasal 23	342	548	1.534	*Article 23*
Pasal 25	9.572	4.785	5.307	*Article 25*
Pasal 29	655	13.081	28.431	*Article 29*
PPN WAPU	2.953	3.950	1.929	*WAPU - value added tax*
Jumlah	**40.391**	**49.613**	**56.416**	***Total***

b. Beban pajak:

b. Tax expense:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years ended December 31*			
	2017	**2016**	**2015**	
Beban pajak kini	130.752	87.416	68.092	*Current tax expense*
Penyesuaian pajak penghasilan badan yang berasal dari tahun sebelumnya (Catatan 20e)	5.090	4.948	-	*Adjustment in respect of corporate income tax of the previous year (Note 20e)*
Pajak tangguhan	(85.976)	(23.964)	(21.660)	*Deferred tax benefit*
	49.866	**68.400**	**46.432**	

20. UTANG PAJAK (lanjutan) / *20. TAXES PAYABLE (continued)*

b. Beban pajak (lanjutan): / *b. Tax expense (continued):*

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

Reconcilliation between income before income tax as stated in the statements of profit or loss and other comprehensive income with taxable income are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years ended December 31*			
	2017	**2016**	**2015**	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	150.957	238.609	169.069	*Income before income tax expense based on statements of profit or loss and other comprehensive income*
Beda Temporer:				*Temporary Differences:*
Penyisihan kerugian aset non-produktif	222.672	75.093	6.806	*Provision for impairment losses on non-earning assets*
Cadangan bonus	(6.633)	11.836	32.500	*Provision of bonus*
Penyisihan pembalikan estimasi imbalan kerja	(51.289)	3.600	14.225	*Provision of estimated employee benefits*
(Pembalikan) penyisihan (keuntungan) kerugian pada piutang *murabahah*	178.588	2.744	27.578	*(Reversal) Provision of impairment (gain) losses on murabahah receivables*
Cadangan litigasi	1.528	2.099	4.129	*Provision of legal case*
Kerugian (keuntungan) yang belum direalisasi atas surat berharga yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	(1.304)	840	558	*Unrealized loss on marketable securities that measured at fair value through profit or loss*
Penyisihan (pembalikan) kerugian aset produktif diluar piutang, pinjaman *qardh* dan pembiayaan	344	(348)	844	*Provision (reversal) of impairment losses on earning assets other than receivables, funds of qardh and financing*
	343.906	95.864	86.640	
Beda Permanen:				*Permanent Differences:*
Pembinaan jasmani dan rohani	1.458	1.838	2.291	*Development of physical and spiritual*
Representasi dan sumbangan	43	49	899	*Representation and donation*
Pemeliharaan rumah dinas	3.113	40	51	*Housing maintenance for employee*
Pendapatan sewa	(462)	-	-	*Income from leases*
Biaya lain-lain	23.995	13.273	13.418	*Other expenses*
	28.147	15.200	16.659	
Taksiran penghasilan kena pajak	**523.010**	**349.673**	**272.368**	***Estimated taxable income***
Beban pajak kini	130.752	87.416	68.092	*Current tax expense*
Pembayaran pajak penghasilan selama tahun berjalan	(130.097)	(74.337)	(39.661)	*Income tax paid during the year*
Utang pajak - penghasilan pasal 29	**655**	**13.081**	**28.431**	***Income tax payable - article 29***

20. UTANG PAJAK (lanjutan) / *20. TAXES PAYABLE (continued)*

b. Beban pajak (lanjutan): / *b. Tax expense (continued):*

Rekonsiliasi atas beban pajak penghasilan dengan perkalian laba sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation of income tax expense by multiplying income before income tax to the applicable tax rate are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years ended December 31*			
	2017	**2016**	**2015**	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	150.957	238.609	169.069	*Income before income tax expense based on statement of profit or loss and other comprehensive income*
Beban pajak dengan tarif pajak 25%	37.739	59.652	42.267	*Tax expense with a tax rate of 25%*
Penyesuaian pajak penghasilan badan yang berasal dari tahun sebelumnya (Catatan 20e)	5.090	4.948	-	*Adjustment in respect of corporate income tax of the previous year (Note 20e)*
Pengaruh pajak atas beda permanen	7.037	3.800	4.165	*Effect of tax on permanent differences*
Beban pajak	**49.866**	**68.400**	**46.432**	***Tax expense***

c. Manfaat pajak penghasilan - tangguhan: / *c. Income tax benefit - deferred:*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years ended December 31*			
	2017	**2016**	**2015**	
Penyisihan kerugian aset non-produktif	55.667	18.773	1.701	*Provision for impairment losses on non-earning assets*
Cadangan bonus	(1.658)	2.959	8.125	*Provision of bonus*
Penyisihan estimasi imbalan kerja	(12.822)	900	3.556	*Provision of estimated employee benefits*
Penyisihan kerugian piutang *murabahah*	44.646	686	6.895	*Provision of impairment losses on murabahah receivables*
Cadangan litigasi	382	525	1.033	*Provision of legal case*
Kerugian yang belum direalisasi atas surat berharga yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	(326)	210	139	*Unrealized losses on marketbale securities that measured at fair value through profit or loss*
Penyisihan (pembalikan) kerugian aset produktif diluar piutang pinjaman *qardh* dan pembiayaan	87	(87)	211	*Provision (reversal) of impairment losses on earning assets other than receivables, funds of qardh and financing*
Jumlah manfaat pajak penghasilan - tangguhan	**85.976**	**23.966**	**21.660**	***Total Income tax benefit - deferred***

d. Aset pajak tangguhan: / *d. Deferred tax assets:*

	31 Desember/*December 31*			
	2017	**2016**	**2015**	
Penyisihan estimasi imbalan kerja	11.933	24.755	23.855	*Provision of estimated employee benefits*
Penyisihan kerugian aset non-produktif	77.418	21.751	2.978	*Provision for impairment losses on non-earning assets*
Cadangan bonus	9.426	11.084	8.125	*Provision of bonus*
Cadangan litigasi	1.940	1.558	1.033	*Provision of legal case*
Kerugian yang belum direalisasi atas surat berharga yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	23	349	139	*Unrealized losses on marketable securities that measured at fair value through profit or loss*

20. UTANG PAJAK (lanjutan) / *20. TAXES PAYABLE (continued)*

d. Aset pajak tangguhan (lanjutan) / *d. Deferred tax assets (continued):*

	31 Desember/*December 31*			
	2017	**2016**	**2015**	
Penyisihan kerugian aset produktif diluar piutang, pinjaman *qardh* dan pembiayaan	310	223	310	*Provision for impairment losses on earning assets other than receivables, funds of qardh and financing*
Pengukuran kembali program imbalan kerja	(1.152)	(3.907)	(3.907)	*Remeasurement of defined benefit program*
Penyisihan (pembalikan) kerugian piutang *murabahah*	40.985	(3.661)	(4.347)	*Provision of impairment losses on murabahah receivables*
Jumlah aset pajak tangguhan	**140.883**	**52.152**	**28.186**	***Total of deferred tax assets***

e. Pemeriksaan pajak / *e. Tax examination*

Pemeriksaan tahun pajak 2008 / ***Assessment for fiscal year 2008***

Pada tanggal 15 November 2013, Direktorat Jendral Pajak menerbitkan Surat Ketetapan Pajak (SKP) No. 00005/506/8/093/13 yang menetapkan pajak penghasilan nihil untuk tahun pajak 2008, namun terdapat perbedaan atas perhitungan penghasilan kena pajak, dimana berdasarkan Bank, rugi yang dapat dikompensasi untuk tahun selanjutnya sebesar Rp31.851, sedangkan menurut SKP sebesar Rp238.

On November 15, 2013, General Directorate of Tax issued Assessment Letter No. 00005/506/8/093/13 affirming zero income tax for 2008, however there was a difference in calculating taxable income, where according to the Bank, compensated loss for the following year is amounting to Rp31,851, while according to the SKP is Rp238.

Pada tanggal 2 Desember 2013, Bank mengajukan permohonan keberatan atas SKP tersebut kepada Direktorat Jenderal Pajak.

On December 2, 2013, the Bank filled an objection of those letter to General Directorate of tax.

Pada tanggal 26 November 2014, berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-2387/WP.J19/2014, permohonan tersebut ditolak, kemudian pada tanggal 18 Februari 2015, Bank mengajukan permohonan banding kepada Badan Pengadilan Pajak.

On November 26, 2014, based on Decision Letter of General Directorate of Tax No. KEP-2387/WP.J19/2014, the request was rejected. On February 18, 2015, the Bank filled an appeal to the Tax Court Board.

Pada tanggal 8 Juni 2017 Bank telah menerima keputusan Pengadilan Pajak atas pengajuan banding SKP No. 00005/506/8/093/13 yang menetapkan pajak penghasilan nihil untuk tahun pajak 2008, dengan nomor putusan pengadilan pajak No.83543/PP/M.XVIIIA/ 15/2017 tanggal 9 Mei 2017, Dengan hasil putusan mempertahankan koreksi Terbanding (DJP) dan menolak banding yang diajukan pemohon banding (PT. Bank BRISyariah). Bank menerima putusan pengadilan pajak.

On June 8, 2017, the Bank has received a tax court ruling on appeal No. 00005/506/8/093/13 on setting a zero income tax for the fiscal year 2008. With Tax Court's verdict No.83543/PP/M.XVIIIA /15/2017, dated May 9, 2017, the court issued a decision to maintain the correction and to reject the appeal submitted by the applicant (PT Bank BRISyariah). The Bank accepts the tax court ruling.

20. UTANG PAJAK (lanjutan)

e. Pemeriksaan pajak (lanjutan)

Pemeriksaan tahun pajak 2012

Pada tanggal 23 Maret 2017 Direktorat Jenderal Pajak telah menerbitkan Surat Ketetapan Pajak sebagai berikut:

1) Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pasal 21 No. 00002/201/12/093/17 sebesar Rp240
2) Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pasal 23 No. 00002/203/12/093/17 sebesar Rp160
3) Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pasal 29 No. 00002/206/12/093/17 sebesar Rp6.885
4) Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pasal 4 (2) No. 00002/240/12/093/17 sebesar Rp55
5) Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPN No. 00003/207/12/093/17 sebesar Rp779
6) Surat Tagihan Pajak No. 00013/107/12/093/17 sebesar Rp83

Atas seluruh SKP yang telah diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Pajak, per 29 Desember 2017 Bank telah membayar sebesar Rp8.151 atas kurang bayar dan penalti.

Pemeriksaan tahun pajak 2013

Pada tanggal 28 November 2017 Direktorat Jenderal Pajak telah menerbitkan Surat Ketetapan Pajak sebagai berikut:

1) Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pasal 21 No. 00012/201/13/093/17 sebesar Rp97
2) Surat Ketetapan Pajak Nihil Pasal 23 No. 00064/503/13/093/17
3) Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pasal 29 No. 00012/206/13/093/17 sebesar Rp647
4) Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pasal 4 (2) No. 00023/240/13/ 093/17 sebesar Rp551
5) Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPN No. 00115/207/13/093/17 sebesar Rp260
6) Surat Tagihan Pajak No. 00104/107/13/ 093/17 sebesar Rp35

Atas seluruh SKP yang telah diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Pajak, per 29 Desember 2017 Bank telah membayar jumlah keseluruhan sebesar Rp1.592 atas kurang bayar dan penalti.

20. TAXES PAYABLE (continued)

e. Tax examination (continued)

Assessment for fiscal year 2012

On March 23, 2017, the Directorate General of Taxes issued the following Tax Assessment Letter:

1) Tax Underpayment Assessment Letter Art 21 No. 00002/201/12/093/17 amounting Rp240
2) Tax Underpayment Assessment Letter Art 23 No. 00002/203/12/093/17 amounting Rp160
3) Tax Underpayment Assessment Letter Art 29 No. 00002/206/12/093/17 amounting Rp6.885
4) Tax Underpayment Assessment Letter Art 4 (2) No. 00002/240/12/093/17 amounting Rp55
5) Tax Underpayment Assessment Letter VAT No. 00003/207/12/093/17 amounting Rp779
6) Tax Colllection Letter No. 00013/107/12/093/17 amounting Rp83

Based on all assessment letters issued by the Directorate General of Taxes, as of December 29, 2017, the Bank has paid the total amount of Rp8,151 upon underpayments and penalties.

Assessment for fiscal year 2013

On November 28, 2017, the Directorate General of Taxes issued the following Tax Assessment Letter:

1) Tax Underpayment Assessment Letter Art 21 No. 00012/201/13/093/17 amounting Rp97
2) Zero Tax Assessment Letter Art 23 No. 00064/503/13/093/17
3) Tax Underpayment Assessment Letter Art 29 No. 00012/206/13/093/17 amounting Rp647
4) Tax Underpayment Assessment Letter Art 4 (2) No. 00023/240/13/093/17 amounting Rp551
5) Tax Underpayment Assessment Letter VAT No. 00115/207/13/093/17 amounting Rp260
6) Tax Colllection Letter No. 00104/107/13/ 093/17 amounting Rp35

Based on all Assessment Letters issued by the Directorate General of Taxes, as of December 29, 2017, the Bank has paid the total amount of Rp1,592 for underpayments and penalties.

20. UTANG PAJAK (lanjutan)

e. Pemeriksaan pajak (lanjutan)

Pemeriksaan tahun pajak 2014

Pada tanggal 9 Mei 2016, Direktorat Jenderal Pajak telah menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak Penghasilan Badan untuk tahun 2014 No. 00024/406/14/093/16 dengan jumlah lebih bayar pajak sebesar Rp5.327.

Pada tanggal 19 Mei 2016, berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jendral Pajak No. KEP-00080.PPH/WPJ.19/KP.0403/2016, Bank telah menerima pengembalian pajak sebesar Rp3.668 setelah memperhitungkan pajak terhutang yang dimiliki Bank sebesar Rp1.659.

Bank telah membebankan kerugian atas restitusi lebih bayar yang tidak disetujui oleh Direktorat Jenderal Pajak sebesar Rp4.948, pada periode berjalan.

20. TAXES PAYABLE (continued)

e. Tax examination (continued)

Assessment for fiscal year 2014

On May 9, 2016, the Directorate General of Taxes issued Tax Overpayment Assessment Letter for Corporate Income Tax for the year 2014 No. 00024/406/14/093/16 with total overpayment amounting to Rp5,327.

On May 19, 2016, based on Decision Letter of Directorate General of Taxes No. KEP-00080.PPH/WPJ.19/KP.0403/2016, The Bank has received tax refund amounted to Rp3,668 after calculating the Bank's tax liabilities amounted to Rp1,659.

The Bank has recognized loss on restitution of the overpayment which was not approved by the Directorate General of Taxes amounting to Rp4,948 in the current period.

21. LIABILITAS LAIN-LAIN / *21. OTHER LIABILITIES*

Liabilitas lain-lain terdiri dari: / *Other liabilities consist of:*

	31 Desember/*December 31*			
	2017	**2016**	**2015**	
Rekening sementara	1.290.882	740.929	484.744	*Temporary accounts*
Estimasi liabilitas imbalan kerja (Catatan 39)	43.133	83.402	79.794	*Estimated liabilities for employee benefits (Note 39)*
Cadangan bonus	37.704	44.338	32.500	*Provision of bonus*
Setoran jaminan	4.403	957	378	*Guarantee deposits*
Premi asuransi	3.420	6.585	6.611	*Insurance premium*
Perantara hasil kliring	958	1.131	953	*Clearance intermediaries*
Lain-lain	21.666	35.636	30.274	*Others*
Jumlah	**1.402.166**	**912.978**	**635.254**	***Total***

Rekening sementara terdiri dari rekening titipan khusus Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji (BPIH), angsuran pinjaman, titipan pembayaran kepada notaris, dan lain-lain.

Temporary account represents escrow account of Organizing Cost of Hajj, loans installments, remittances payments to notary and others.

Lain-lain terdiri dari biaya yang masih harus dibayar, cadangan litigasi, rekening administrasi dan lainnya.

Others consist of accrued expense, provision of legal case, administration accounts and others.

22. SUKUK *MUDHARABAH* SUBORDINASI / *22. SUBORDINATED SUKUK MUDHARABAH*

	31 Desember/*December 31*			
	2017	2016	2015	
Sukuk *Mudharabah* Subordinasi	**1.000.000**	**1.000.000**	-	*Subordinated Sukuk Mudharabah*

Pada tanggal 17 November 2016, Bank menerbitkan Sukuk *Mudharabah* Subordinasi I Tahun 2016 sebesar Rp1.000.000 dan diterbitkan senilai 100,00% dari nilai nominalnya dengan metode pendapatan bagi hasil. Besarnya *nisbah* pemegang sukuk adalah sebesar 80,2013% yang dihitung dari *gross revenue* tunai, yang diindikasikan sebesar 11,8452%. Bagi hasil dibayarkan tiap 3 (tiga) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 November 2023. Sukuk *Mudharabah* Subordinasi I ini diperingkat A+(idn) oleh Fitch pada saat diterbitkan.

On November 17, 2016, Bank issued Rp1,000,000 Subordinated Sukuk Mudharabah I Year 2016 which are issued at 100.00% of its nominal value using profit sharing method.The amount of Sukuk holder's nisbah is 80.2013% which calculated from liquid gross revenue, which indicated 11.8452%. Profit sharing will be paid quaterly and will be due on November 16, 2023. Subordinated Sukuk Mudharabah I was rank A+ by Fitch on publication date.

Penerimaan dari penerbitan Sukuk *Mudharabah* Subordinasi I tersebut, akan dimanfaatkan seluruhnya untuk memperkuat struktur permodalan dalam rangka menunjang kegiatan pengembangan usaha berupa penyaluran pembiayaan.

The Receipt from the issuance of the Subordinated Sukuk Mudharabah I are intended to strengthen the capital structure in order to support business development activities such as financing expansion.

Sukuk *Mudharabah* Subordinasi I ini tidak dijamin dengan agunan khusus, termasuk tidak dijamin oleh Negara Republik Indonesia atau pihak ketiga lainnya dan tidak dimasukkan dalam program penjaminan bank yang dilaksanakan oleh Lembaga Penjamin Simpanan atau lembaga penjaminan lainnya.

The Subordinated Sukuk Mudharabah I are not guaranteed by special collateral nor guaranteed by the Republic of Indonesia or other thrid parties and are not included in the bank guarantee program implemented by the Deposit Insurance Agency (Lembaga Penjamin Simpanan/LPS) or other insurance corporation.

Pada tanggal 31 Desember 2017, Sukuk *Mudharabah* Subordinasi I memperoleh peringkat A+ dari Fitch.

As of December 31, 2017, Bank's Subordinated Sukuk Mudharabah I obtained a rating of A+ from Fitch.

Bertindak sebagai wali amanat untuk Sukuk *Mudharabah* Subordinasi I tersebut adalah PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

The trustee of this Subordinated Sukuk Mudharabah I is PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Perjanjian perwaliamanatan memuat beberapa pembatasan terhadap Bank dan memerlukan persetujuan tertulis dari wali amanat sebelum melakukan hal-hal berikut:

The trustee agreement covers several covenants affecting Bank and requires a written approval from the trustee before conducting the following:

- Pengeluaran Sukuk atau MTN yang mempunyai kedudukan lebih tinggi dan pembayarannya didahulukan dari Sukuk *Mudharabah* Subordinasi.
- Perubahan bidang usaha utama.
- Mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor.
- Mengadakan penggabungan, konsolidasi, akuisisi dengan perusahaan lain yang menyebabkan bubarnya Bank, atau yang akan mempunyai akibat negatif terhadap kelangsungan usaha.

- *Issued another Sukuk or MTN which has higher position and prior payment from Subordinated Sukuk Mudharabah.*
- *Changes in the main business.*
- *Reduction of authorized, issued and paid capital stock.*
- *Conduct merger, consolidation, acquisition with other parties which caused dissolution of the Bank, or would have negative impact on business continuity.*

22. SUKUK *MUDHARABAH* SUBORDINASI (lanjutan)

Pembatasan dan kewajiban Bank tanpa persetujuan tertulis dari wali amanat tidak akan melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Melakukan penjualan atau pengalihan aset tetap milik Bank kepada pihak manapun, baik seluruhnya atau sebagian besar (melebihi 50%) dari seluruh aset tetap milik Bank berdasarkan laporan keuangan terakhir yang telah diaudit.
- Melakukan transaksi dengan pihak terafiliasi, kecuali bila transaksi tersebut dilakukan dengan persyaratan yang menguntungkan Bank atau setidak-tidaknya sama dengan persyaratan yang diperoleh Bank dari pihak ketiga yang bukan terafiliasi dalam transaksi yang lazim.
- Memberikan pinjaman kepada atau melakukan investasi dalam bentuk penyertaan saham pada pihak lain.

Manajemen Bank berpendapat bahwa semua persyaratan/pembatasan yang ditetapkan dalam perjanjian perwaliamanatan telah dipenuhi.

Berdasarkan Surat No. SR-32/PB.13/2016 tertanggal 29 November 2016, telah disetujui permohonan Bank oleh OJK untuk memperhitungkan hasil penjualan Sukuk Mudharabah Subordinasi I sebesar Rp1.000.000.000.000 (satu triliun rupiah) sebagai komponen modal pelengkap bank (setinggi-tingginya 100% dari modal inti).

22. SUBORDINATED SUKUK MUDHARABAH (continued)

Several convenants affecting Bank without written approval from the trustee are the following:

- *Sell or transfer fixed assets of the Bank to other parties, either all or most of fixed assets (over 50%) based on audited financial statement.*
- *Conduct transactions with affiliated parties, unless either the transaction is performed under favorable terms or at least equal to the requirements obtained by the Bank from independent third parties in prevalent transactions.*
- *Provide financing or investment in stock shares to other parties.*

Management of Bank has complied with the above trustee agreement.

Based on the letter SR-32/PB.13.2016 dated November 29th, 2016 the Financial Service Authority has agreed on the Bank's request to make the proceeds of Sukuk Mudharabah amounting to Rp1,000,000,000 (one trillion rupiah) as a complementary capital component of the Bank (maximum 100% of core capital).

23. GIRO *MUDHARABAH*

Giro *mudharabah* terdiri dari:

23. MUDHARABAH DEMAND DEPOSITS

Mudharabah demand deposits consist of:

	31 Desember/ *December 31,* 2017		31 Desember/ *December 31,* 2016		31 Desember/ *December 31,* 2015		
	Jumlah nosional mata uang asing/ *Notional amount foreign currency* (Dalam nilai penuh/ *In full amount*)	Ekuivalen/ *Equivalent Rupiah*	Jumlah nosional mata uang asing/ *Notional amount foreign currency* (Dalam nilai penuh/ *In full amount*)	Ekuivalen/ *Equivalent Rupiah*	Jumlah nosional mata uang asing/ *Notional amount foreign currency* (Dalam nilai penuh/ *In full amount*)	Ekuivalen/ *Equivalent Rupiah*	
Pihak Ketiga							*Third Parties*
Rupiah		139.535		-		-	*Rupiah*

Giro *mudharabah* merupakan investasi dana nasabah pada Bank yang penarikannya dapat di lakukan sesuai kesepakatan dengan menggunakan cek, Bank Garansi, dan sarana perintah pembayaran lainnya.

Mudharabah demand deposits is a current account product in which investor's fund can be withdrawn by check, bank guarantee, or other payment instruction method according to the agreement.

24. TABUNGAN *MUDHARABAH*

24. MUDHARABAH SAVINGS DEPOSITS

	31 Desember/ *December 31,* 2017		31 Desember/ *December 31,* 2016		31 Desember/ *December 31,* 2015		
	Jumlah nosional mata uang asing/ *Notional amount foreign currency* (Dalam nilai penuh/ *In full amount*)	Ekuivalen/ *Equivalent Rupiah*	Jumlah nosional mata uang asing/ *Notional amount foreign currency* (Dalam nilai penuh/ *In full amount*)	Ekuivalen/ *Equivalent Rupiah*	Jumlah nosional mata uang asing/ *Notional amount foreign currency* (Dalam nilai penuh/ *In full amount*)	Ekuivalen/ *Equivalent Rupiah*	
Pihak ketiga - Bukan Bank							*Third parties - NonBank*
Rupiah							*Rupiah*
Tabungan haji *mudharabah*		1.215.106		933.624		654.096	*Mudharabah hajj savings deposits*
Tabungan impian		51.479		47.347		41.313	*Impian savings deposits*
		1.266.585		980.971		695.409	
Dolar Amerika Serikat							*United States Dollar*
Tabungan haji *mudharabah*	287.386	3.899	159.584	2.150	57.266	789	*Mudharabah hajj savings deposits*
Jumlah		**1.270.484**		**983.121**		**696.198**	***Total***

Tabungan *mudharabah* merupakan simpanan dana pihak ketiga yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan Bank atas penggunaan dana tersebut dengan *nisbah* yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya.

Mudharabah savings deposits represent deposits from third parties which are entitled to receive a share in the revenue derived by the Bank from the use of such funds based on a predetermined nisbah.

Kisaran tingkat bagi hasil untuk tabungan *mudharabah* per tahun adalah sebagai berikut:

The range rate of profit sharing for mudharabah savings deposits are as follows:

	31 Desember/*December 31*			
	2017	2016	2015	
Rupiah	1,10% - 2,94%	1,17% - 3,39%	1,85% - 4,09%	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	0,00% - 0,09%	0,00% - 0,06%	0,00% - 0,07%	*United States Dollar*

25. DEPOSITO *MUDHARABAH*

25. MUDHARABAH TIME DEPOSITS

a. Berdasarkan mata uang:

a. By currency:

	31 Desember/ *December 31,* 2017		31 Desember/ *December 31,* 2016		31 Desember/ *December 31,* 2015		
	Jumlah nosional mata uang asing/ *Notional amount foreign currency* (Dalam nilai penuh/ *In full amount*)	Ekuivalen/ *Equivalent Rupiah*	Jumlah nosional mata uang asing/ *Notional amount foreign currency* (Dalam nilai penuh/ *In full amount*)	Ekuivalen/ *Equivalent Rupiah*	Jumlah nosional mata uang asing/ *Notional amount foreign currency* (Dalam nilai penuh/ *In full amount*)	Ekuivalen/ *Equivalent Rupiah*	
Bukan Bank							***Non Bank***
Pihak Ketiga							*Third Parties*
Rupiah		18.136.341		15.358.278		14.111.339	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	13.985.087	189.743	18.901.000	254.644	6.197.087	85.427	*United States Dollar*
		18.326.084		15.612.922		14.196.766	
Pihak Berelasi (Catatan 41)							*Related Parties (Note 41)*
Rupiah		58.002		89.123		101.058	*Rupiah*
		18.384.086		15.702.045		14.297.824	
Bank							***Bank***
Pihak Ketiga							*Third Parties*
Rupiah		45.983		27.580		474.876	*Rupiah*
Jumlah		**18.430.069**		**15.729.625**		**14.772.700**	***Total***

25. DEPOSITO *MUDHARABAH* (lanjutan) / *25. MUDHARABAH TIME DEPOSITS (continued)*

b. Berdasarkan jangka waktu: / *b. By period:*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years ended December 31*			
	2017	**2016**	**2015**	
Rupiah				*Rupiah*
1 bulan	17.667.666	14.864.287	13.848.663	*1 month*
3 bulan	324.328	325.065	465.095	*3 months*
6 bulan	89.183	111.187	205.232	*6 months*
12 bulan	159.149	174.442	168.283	*12 months*
	18.240.326	15.474.981	14.687.273	
Dolar Amerika Serikat				*United States Dollar*
1 bulan	189.743	254.644	85.427	*1 month*
Jumlah	**18.430.069**	**15.729.625**	**14.772.700**	***Total***

c. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo: / *c. By remaining period to maturity:*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years ended December 31*			
	2017	**2016**	**2015**	
Rupiah				*Rupiah*
≤ 1 bulan	14.150.533	14.302.244	13.861.931	*≤ 1 month*
> 1 - ≤ 3 bulan	3.949.562	1.009.940	582.229	*> 1 - ≤ 3 months*
> 3 - ≤ 12 bulan	140.231	162.797	243.113	*> 3 - ≤ 12 months*
	18.240.326	15.474.981	14.687.273	
Dolar Amerika Serikat				*United States Dollar*
≤ 1 bulan	135.675	254.644	85.427	*≤ 1 month*
> 1 - ≤ 3 bulan	54.068	-	-	*> 1 - ≤ 3 months*
Jumlah	**18.430.069**	**15.729.625**	**14.772.700**	***Total***

d. Deposito *mudharabah* yang dijadikan jaminan atas piutang yang diberikan oleh Bank berjumlah Rp71.513, Rp28.488 dan Rp35.930 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 (Catatan 7), sedangkan deposito *mudharabah* yang dijadikan jaminan atas pembiayaan yang diberikan oleh Bank berjumlah Rp195.222, Rp107.189 dan Rp79.725 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 (Catatan 9 dan 10).

d. Mudharabah time deposits that are used as collateral for the Bank's receivables amounted to Rp71,513, Rp28,488 and Rp35,930 as of December 31, 2017, 2016 and 2015, respectively (Note 7), whereas mudharabah time deposits that are used as collateral for the Bank's financing amounted to Rp195,222, Rp107,189 and Rp79,725 as of December 31, 2017, 2016 and 2015, respectively (Notes 9 and 10).

e. Deposito *mudharabah* merupakan investasi pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan Bank atas penggunaan dana tersebut dengan *nisbah* yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya.

e. Mudharabah time deposits represent third parties' investments which are entitled to received a share in the income derived by the Bank from the use of such funds based on a predetermined and previously approved nisbah.

f. Kisaran tingkat bagi hasil untuk deposito *mudharabah* per tahun adalah sebagai berikut:

f. The range rate of profit sharing for mudharabah time deposits are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31			
	2017	**2016**	**2015**	
Rupiah	2,19% - 7,35%	2,35% - 8,81%	3,24% - 9,48%	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	0,01% - 1,25%	0,01% - 1,14%	0,01% - 0,65%	*United States Dollar*

26. EKUITAS

Modal Saham

Susunan pemegang saham Bank adalah sebagai berikut:

26. EQUITY

Share Capital

The composition of the Bank's shareholders are as follows:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (Nilai Penuh)/ *Amount of Issued and Fully-Paid Share Capital (Full Amount)*	Persentase Pemilikan/ *Ownership Percentage*	Jumlah Modal/ *Amount of Capital*	*Shareholders*
	31 Desember 2017, 2016, dan 2015/ *December 31, 2017, 2016, and 2015*			
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.957.999.000	99,999975%	1.978.999	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Yayasan Kesejahteraan Pekerja BRI	1.000	0,000025%	1	*Yayasan Kesejahteraan Pekerja BRI*
Jumlah	**3.958.000.000**	**100%**	**1.979.000**	***Total***

Pada tanggal 4 Agustus 2015, seluruh pemegang saham Bank menyetujui untuk mengubah Anggaran Dasar berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bank BRISyariah No. 1, Notaris Fathiah Helmi, S.H., terkait dengan penambahan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp1.479.000 menjadi Rp1.979.000 (Catatan 1a).

On August 4, 2015, all the Bank's shareholders agreed to ammend its Article of Association based on Annual Shareholders' Meeting Decision Statement Deed No. 1, Notary Fathiah Helmi, S.H., regarding the additional issued and fully-paid share capital from Rp1,479,000 to Rp1,979,000 (Note 1a).

Cadangan Umum

Cadangan umum pada awalnya dibentuk dalam rangka memenuhi ketentuan Pasal 61 ayat (1) Undang-undang No. 1/1995 mengenai Perseroan Terbatas (kemudian diganti dengan Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40/2007), yang mengharuskan perusahaan Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan umum dan wajib sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk pembentukan penyisihan tersebut.

General Reserve

The general reserves are originally provided in accordance with Law No. 1/1995 article 61 (1) on Limited Liability Company (later superseded by Limited Liability Company Law No. 40/2007), which requires Indonesian companies to set up a general and legal reserve amounting to at least 20% of the issued and paid-in capital. This particular law does not regulate the period of time in relation to the provision of such reserves.

Distribusi Laba Bersih

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Bank tanggal 18 April 2017, 11 Maret 2016, dan 8 April 2015 pemegang saham menyetujui distribusi laba bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016, 2015, dan 2014, dengan penggunaan sebagai berikut:

Distribution of Net Income

Based on the Annual General Shareholders' Meetings of Bank held on April 18, 2017, March 11, 2016 and April 8, 2015, the Shareholders agreed to distribute the net income for the Years Ended December 31, 2016, 2015 and 2014, as follows:

	Laba/*Income*			
	2016	**2015**	**2014**	
Cadangan umum	17.021	12.264	658	*General reserves*
Laba ditahan	153.188	110.373	5.919	*Retained earnings*
Jumlah	**170.209**	**122.637**	**6.577**	***Total***

27. PENDAPATAN DARI JUAL BELI / *27. INCOME FROM SALES AND PURCHASES*

Pendapatan dari jual beli terdiri dari: / *Income from sales and purchases consists of:*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years ended December 31*			
	2017	**2016**	**2015**	
Murabahah	1.507.099	1.533.338	1.458.382	*Murabahah*
Istishna	1.124	1.232	3.101	*Istishna*
Jumlah	**1.508.223**	**1.534.570**	**1.461.483**	***Total***

28. PENDAPATAN BAGI HASIL / *28. INCOME FROM PROFIT SHARING*

Pendapatan bagi hasil terdiri dari: / *Income from profit sharing consists of:*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years ended December 31*			
	2017	**2016**	**2015**	
Musyarakah	528.286	526.506	513.496	*Musyarakah*
Mudharabah	141.919	167.105	128.509	*Mudharabah*
Jumlah	**670.205**	**693.611**	**642.005**	***Total***

29. PENDAPATAN DARI *IJARAH* – NETO / *29. INCOME FROM IJARAH – NET*

Pendapatan dari *ijarah* - neto terdiri dari: / *Income from ijarah - net consists of:*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years ended December 31*			
	2017	**2016**	**2015**	
Ijarah muntahiyah bittamlik	232.935	55.233	56.974	*Ijarah muntahiyah bittamlik*
Ujrah Kepemilikan Logam Mulia (KLM)	1.871	4.622	6.699	*Ujrah of Gold Financing (KLM)*
Ijarah multijasa	596	378	314	*Ijarah multi-services*
	235.402	60.233	63.987	
Beban penyusutan aset yang diperoleh untuk *ijarah*	(142.063)	(47.401)	(49.101)	*Depreciation expense of assets acquired for ijarah*
Neto	**93.339**	**12.832**	**14.886**	***Net***

30. PENDAPATAN USAHA UTAMA LAINNYA / *30. OTHER MAIN OPERATING INCOME*

Pendapatan usaha utama lainnya terdiri dari: / *Other main operating income consists of:*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years ended December 31*			
	2017	**2016**	**2015**	
Pendapatan dari investasi pada surat berharga	366.947	197.782	99.781	*Income from investments in marketable securities*
Bonus Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) dan Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah (FASBIS)	132.941	153.349	152.090	*Bonus from Bank Indonesia Sharia Certificates (SBIS) and Bank Indonesia Sharia Deposit Facilities (FASBIS)*
Qardh	38.828	39.637	52.722	*Qardh*
Bagi hasil penempatan pada bank lain	6.041	2.420	1.785	*Profit sharing from placements with other bank*
Jumlah	**544.757**	**393.188**	**306.378**	***Total***

31. HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL / *31. THIRD PARTIES' SHARE ON RETURN*

Hak pihak ketiga atas bagi hasil terdiri atas: / *Third parties' share on return consist of:*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years ended December 31*			
	2017	**2016**	**2015**	
Deposito *mudharabah*	1.077.056	990.611	999.560	*Mudharabah time deposits*
Sukuk *mudharabah* subordinasi	93.286	11.492	-	*Subordinated sukuk mudharabah*
Tabungan *mudharabah*	13.341	14.080	10.601	*Mudharabah savings deposits*
Pinjaman *mudharabah*	7.884	8.250	8.250	*Mudharabah borrowing*
Sertifikat Investasi *Mudharabah* Antarbank (SIMA)	1.566	11.068	9.031	*Interbank Mudharabah Investment Certificate (SIMA)*
Giro *Mudharabah*	785	-	-	*Mudharabah demand deposit*
Jumlah	**1.193.918**	**1.035.501**	**1.027.442**	***Total***

32. PENDAPATAN USAHA LAINNYA / *32. OTHER OPERATING INCOME*

Pendapatan usaha lainnya terdiri dari: / *Other operating income consists of:*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31*			
	2017	**2016**	**2015**	
Pendapatan imbalan jasa perbankan	122.620	102.545	97.252	*Fee based income from banking services*
Lain-lain	26.383	25.422	33.208	*Others*
Jumlah	**149.003**	**127.967**	**130.460**	***Total***

Lain-lain terdiri dari pendapatan administrasi rekening, pendapatan administrasi cek, pendapatan komisi asuransi dan lainnya.

Others consist of account administration fees, income cheque administration fees, commissions and insurance fees and others.

33. BEBAN CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI ASET PRODUKTIF DAN NON-PRODUKTIF - NETO / *33. PROVISION FOR IMPAIRMENT LOSSES ON EARNING AND NON-EARNING ASSETS - NET*

Beban cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif dan non-produktif - neto terdiri dari: / *Provision for impairment losses on earning and non-earning assets - net, consist of:*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years ended December 31*			
	2017	**2016**	**2015**	
Piutang (Catatan 7)	167.674	116.400	132.753	*Receivables (Note 7)*
Pinjaman *qardh* (Catatan 8)	10.654	1.681	10.834	*Funds of qardh (Note 8)*
Pembiayaan *mudharabah* (Catatan 9)	4.397	7.235	5.444	*Mudharabah financing (Note 9)*
Pembiayaan *musyarakah* (Catatan 10)	35.388	118.951	74.672	*Musyarakah financing (Note 10)*
Aset non-produktif (Catatan 13)	234.020	75.091	6.806	*Non-earning assets (Note 13)*
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi (Catatan 38)	1.239	(347)	844	*Estimated losses on commitmens and contingencies (Note 38)*
Jumlah	**453.372**	**319.011**	**231.353**	***Total***

34. BEBAN GAJI DAN TUNJANGAN / *34. SALARIES AND BENEFITS EXPENSE*

Beban gaji dan tunjangan terdiri dari: / *Salaries and benefits consist of:*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years ended December 31*			
	2017	**2016**	**2015**	
Gaji dan upah	290.327	303.266	297.146	*Salaries and wages*
Tunjangan karyawan	203.090	215.464	185.577	*Employee allowances*
Imbalan kerja (Catatan 39)	22.001	13.639	20.778	*Employee benefit (Note 39)*
Pendidikan dan pelatihan	6.649	5.858	5.597	*Education and trainings*
Jumlah	**522.067**	**538.227**	**509.098**	***Total***

35. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *35. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSE*

Beban umum dan administrasi terdiri dari: / *General and administrative expenses consist of:*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31*			
	2017	**2016**	**2015**	
Sewa	109.853	97.066	91.743	*Rent*
Asuransi	101.733	90.792	82.054	*Insurance*
Outsourcing	90.290	88.173	77.847	*Outsourcing*
Komunikasi	43.632	46.750	33.427	*Communication*
Transportasi	31.578	31.861	27.591	*Transportation*
Pemeliharaan dan perbaikan	30.292	43.222	33.924	*Service and maintenance*
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	27.814	36.565	44.958	*Depreciation of premises and equipment (Note 12)*
Promosi	20.426	20.977	40.015	*Promotion*
Listrik, air dan gas	18.252	18.604	20.629	*Electricity, water and gas*
Alat tulis dan barang cetak	10.487	10.473	11.379	*Stationery and printing*
Honorarium tenaga ahli	6.906	3.004	5.964	*Professional fees*
Lain-lain	9.015	2.260	1.530	*Others*
Jumlah	**500.278**	**489.747**	**471.061**	***Total***

Lain-lain terdiri dari beban pajak tanah dan bangunan, beban pajak kendaraan dan lainnya. / *Others consist of land and building tax expenses, vehicle tax expenses and others.*

36. PENDAPATAN DAN BEBAN NON-USAHA - NETO / *36. NON-OPERATING INCOME AND EXPENSES - NET*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31*			
	2017	**2016**	**2015**	
Sewa gedung	462	90	225	*Building rental*
Keuntungan (Kerugian) selisih kurs - neto	3.475	(7.056)	3.661	*Gain (Loss) on foreign exchange - net*
Zakat	(4.255)	(3.066)	(164)	*Zakat*
Lainnya*)	11.781	9.409	6.368	*Others*)*
Pendapatan (beban) non-usaha - neto	**11.463**	**(623)**	**10.090**	***Non-operating Total non-operating (expenses) income (expense) - net***

*) Lainnya terdiri dari keuntungan atau kerugian penjualan aset tetap, restrukturisasi atau pembiayaan, beban penanganan pembiayaan, dan lainnya.

**) Others consist of gain or loss on sale of fixed asset, account receivable or financing's restructuring, handling financing expenses, and others.*

37. LABA PER SAHAM / *37. EARNINGS PER SHARE*

Perhitungan laba per saham pada untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

The computation of earnings per share for the years ended December 31, 2017, 2016 and 2015, are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31*			
	2017	**2016**	**2015**	
Laba tahun berjalan	101.091	170.209	122.637	*Income for the year*
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar (nilai penuh)	3.958.000.000	3.958.000.000	3.374.666.667	*Weighted average number of shares oustanding (full amount)*
Laba bersih per saham dasar (Rupiah penuh)	25,54	43,00	36,34	*Basic earnings per share (full Rupiah)*

38. INFORMASI MENGENAI KOMITMEN DAN KONTINJENSI / *38. INFORMATION ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES*

a. Bank memiliki tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi sebagai berikut:

a. The Bank's receivables and payables from commitments and contingencies are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31*			
	2017	**2016**	**2015**	
Komitmen				***Commitments***
Pihak ketiga				*Third parties*
Rupiah				*Rupiah*
Liabilitas Komitmen				*Commitments Payables*
Fasilitas pembiayaan yang belum digunakan (tidak diaudit)	105.497	154.650	155.372	*Unused financing facilities (unaudited)*
Pihak Berelasi (Catatan 41)				*Related Parties (Note 41)*
Rupiah				*Rupiah*
Fasilitas pembiayaan yang belum digunakan (tidak diaudit)	-	100.000	-	*Unused financing facilities (unaudited)*
Jumlah	**105.497**	**254.650**	**155.372**	***Total***
Kontinjensi				***Contingencies***
Pihak ketiga				*Third parties*
Rupiah				*Rupiah*
Tagihan Kontinjensi				*Contingencies Receivables*
Pendapatan dari pembiayaan bermasalah (tidak diaudit)	66.728	40.752	42.685	*Revenue from Non-Performing Financing (NPF) (unaudited)*
Liabilitas Kontinjensi				*Contingencies Payables*
Garansi yang diterbitkan	(132.561)	(54.216)	(48.926)	*Bank guarantees issued*
Liabilitas Kontinjensi - neto	**(65.833)**	**(13.464)**	**(6.241)**	***Contingencies Payables - Net***

b. Kolektibilitas komitmen dan kontinjensi pada rekening administratif yang mempunyai risiko pembiayaan adalah sebagai berikut:

b. The collectibility of commitments and contingencies with credit risk on administrative accounts are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31*			
	2017	**2016**	**2015**	
Lancar	132.561	54.216	27.372	*Current*
Dalam perhatian khusus	-	-	21.554	*Special mention*
Jumlah	**132.561**	**54.216**	**48.926**	***Total***

38. INFORMASI MENGENAI KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

c. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai estimasi komitmen dan kontijensi adalah sebagai berikut:

38. INFORMATION ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

c. The movements of allowance for impairment losses on estimated commitments And contingencies are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31*			
	2017	**2016**	**2015**	
Saldo awal tahun	895	1.242	398	*Balance at beginning of the year*
Pembentukan (pembalikan) selama tahun berjalan (Catatan 33)	1.239	(347)	844	*Provisions (reversal) during the year (Note 33)*
Saldo akhir tahun	**2.134**	**895**	**1.242**	***Balance at end of the year***

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan atas nilai estimasi komitmen dan kontijensi yang dibentuk telah memadai dan telah sesuai dengan ketentuan POJK.

Management believes that the allowance for impairment losses on estimated commitments and contingencies is adequate and in compliance with FSA regulations.

39. ESTIMASI LIABILITAS IMBALAN KERJA

39. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

	Tahun yang berakhir 31 Desember/ *Year Ended December 31,*			
	2017	**2016**	**2015**	
Cuti Besar	30.304	25.294	32.828	*Grand Leaves*
Pemutusan Hubungan Kerja	12.829	58.108	46.966	*Work Separation Scheme*
Jumlah (Catatan 21)	**43.133**	**83.402**	**79.794**	***Total (Note 21)***

Analisis Sensitivitas atas Asumsi Tingkat Diskonto per 31 Desember 2017:

Sensitivity Analysis of discount rate assumptions as per December 31, 2017:

	Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti/ *Present Value Defined Benefit Obligation*	**Perubahan/*Change***
+0,50%	77.996	-3,70%
+0,50%	84.199	3,96%

Analisis Sensitivitas atas Asumsi Tingkat Kenaikan Upah per 31 Desember 2017:

Maturity Benefit Analysis and Current Value of Defined Benefit Obligation as per December 31, 2017:

	Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti/ *Present Value Defined Benefit Obligation*	**Perubahan/*Change***
+0,50%	85.735	5,85%
+0,50%	76.604	-5,42%

39. ESTIMASI LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Analisis Manfaat Jatuh Tempo dan Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti per 31 Desember 2017:

39. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Sensitivity Analysis of Wage Income Rate Assumption as per December 31, 2017:

Jangka waktu/ *Time period*	Manfaat Jatuh Tempo/ *Benefits Matured*	Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti/ *Current Value of Defined Benefit Obligation*
< 1 year	3.038	2.829
1 - < 2 years	4.312	3.451
2 - < 3 years	2.475	1.662
3 - < 4 years	8.572	4.567
4 - < 5 years	7.377	3.307
≥ 5 years	784.122	65.179

a) Pemutusan Hubungan Kerja (PHK)

Perhitungan manajemen Bank yang menggunakan asumsi-asumsi penilaian aktuaria atas liabilitas Bank berkaitan dengan cadangan untuk biaya penyelesaian PHK yang meliputi penetapan uang pesangon, uang penghargaan tanda jasa dan ganti kerugian disusun berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015.

Perhitungan aktuaria tersebut dilakukan oleh PT Bestama Aktuaria, aktuaris independen, dalam laporannya tertanggal 4 Januari 2018 dan 4 Januari 2017, dan PT Katsir Imam Sapto Sejahtera Aktuaria, aktuaris independen, dalam laporannya tertanggal 5 Januari 2016, dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

a) Work Separation Scheme (PHK)

The Bank's management calculation which used the actuarial valuation assumptions on the Bank's liability related to the allowance for work separation scheme (PHK) including severance, gratuity and compensation benefits is based on Labor Law No. 13 year 2003 (UU No. 13/2003) dated March 25, 2003 for liability as of December 31,2017, 2016, and 2015, respectively.

The above actuarial calculations were prepared by PT Bestama Aktuaria, an independent actuary, in its reports dated January 4, 2018 and January 4, 2017, and PT Katsir Imam Sapto Sejahtera Aktuaria, an independen actuary, in its report dated January 5, 2016, by using the Projected Unit Credit Method with the following assumptions:

	Tahun yang berakhir 31 Desember/ *Year Ended December 31*			
	2017	**2016**	**2015**	
Tingkat diskonto per tahun	7,10%	8,10%	9,20%	*Annual discount rate*
Tingkat kenaikan gaji per tahun	5,00%	5,00%	5,00%	*Annual salary increase rate*
Tingkat cacat	5,00%	5,00%	5,00%	*Defect rate*
Tabel mortalita	TMI-III 2011	TMI-III 2011	TMI-III 2011	*Mortality table*
Usia pensiun	56 tahun/*years old*	56 tahun/*years old*	56 tahun/*years old*	*Retirement age*

39. ESTIMASI LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

a) Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) (lanjutan)

Mutasi atas liabilitas pemutusan hubungan kerja masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015, adalah sebagai berikut:

39. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)

a) Work Separation Scheme (PHK) (continued)

Movements in the work separation scheme liability as of December 31, 2017, 2016 and 2015, respectively, are as follows:

	Tahun yang berakhir 31 Desember/ *Year Ended December 31*			
	2017	**2016**	**2015**	
Liabilitas pada awal tahun	58.108	46.966	38.037	*Liabilities at beginning of the year*
Beban imbalan pasca-kerja yang diakui pada tahun berjalan	11.955	12.654	12.509	*Employee benefit expense during the year*
Pembayaran imbalan pasca-kerja selama tahun berjalan	(254)	(1.519)	-	*Payment of post-employment benefit during the year*
Penempatan aset program	(68.000)	-	-	*Placement of program assets*
Pengukuran kembali program imbalan pasti	11.020	7	(3.580)	*Remeasurement of defined benefit plan*
Jumlah (Catatan 21)	**12.829**	**58.108**	**46.966**	***Total (Note 21)***

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) PHK - neto masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Remeasurement on liabilities (assets) for PHK - net as of December 31, 2017, 2016, and 2015, respectively, are as follows:

	Tahun yang berakhir 31 Desember/ *Year ended December 31,*			
	2017	**2016**	**2015**	
Saldo awal	(15.622)	(15.629)	(12.049)	*Beginning balance*
kerugian (Keuntungan) aktuaria	11.020	7	(3.580)	*Actuarial loss (gain)*
Pengukuran kembali atas liabilitas PHK - neto	**(4.602)**	**(15.622)**	**(15.629)**	***Remeasurement on liabilities for PHK - net***

Perhitungan beban PHK untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 sesuai dengan perhitungan aktuaria adalah sebagai berikut:

The calculation of PHK expense for the years ended December 31, 2017, 2016 and 2015, based on actuarial calculation are as follows:

	Tahun yang berakhir 31 Desember/ *Year ended December 31,*			
	2017	**2016**	**2015**	
Beban jasa kini	8.269	8.033	9.276	*Current service cost*
Beban bunga	3.686	4.621	3.233	*Interest cost*
Jumlah (Catatan 34)	**11.955**	**12.654**	**12.509**	***Total (Note 34)***

39. ESTIMASI LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

a) Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) (lanjutan)

Mutasi nilai kini liabilitas PHK adalah sebagai berikut:

39. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)

a) Work Separation Scheme (PHK) (continued)

The movements in the present value of PHK liabilities are as follows:

	Tahun yang berakhir 31 Desember/ *Year ended December 31,*			
	2017	**2016**	**2015**	
Saldo awal tahun	58.108	46.966	38.037	*Beginning balance of the year*
Biaya jasa kini	8.269	8.033	9.276	*Current service cost*
Beban bunga	3.686	4.621	3.233	*Interest cost*
Pembayaran imbalan pasca-kerja selama tahun berjalan	(254)	(1.519)	-	*Payment of post-employment benefit during the year*
Penempatan aset program	(68.000)	-	-	*Placement of program assets*
Keuntungan (kerugian) pengukuran kembali	11.020	7	(3.580)	*Actuarial gain (loss) on remeasurement*
Saldo akhir tahun	**12.829**	**58.108**	**46.966**	***Ending balance of the year***

Pada tanggal 4 September 2017, Perusahaan melakukan penempatan untuk Aset Program di Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("DPLK BRI") senilai Rp60.000 sebagai iuran dasar. Diikuti iuran berkala untuk tanggal 19 September, 16 Oktober, 15 November, dan 13 Desember 2017 masing-masing senilai Rp2.000. Keseluruhan Aset Program ditempatkan dalam instrumen keuangan dengan prinsip syariah (tidak diaudit).

On September 4, 2017, the Company placed placement for Program Assets at Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("DPLK BRI") amounting to Rp60,000 as a contribution basis. Followed by regular dues for September 19, October 16, November 15, and December 13, 2017 amounting to Rp2,000, each. All Program Assets are placed in financial instruments with sharia principles (unaudited).

	Tahun yang berakhir 31 Desember/ *Year ended December 31,*			
	2017	**2016**	**2015**	
Aset Program awal periode	-	-	-	*Program Asset beggining balance*
Hasil Pengembangan Riil				*Real development result*
Bunga sesuai bunga diskonto	1.358	-	-	*Interest based on discount rate*
Kelebihan / (kekurangan) pengembangan atas bunga diskonto	(211)	-	-	*Excess/(shortfall) development of discount rate*
Pembayaran Iuran-iuran - Pemberi Kerja	68.000	-	-	*Payment of contribution - employer*
Penilaian kembali	(981)			*Remeasurement*
Aset Program akhir periode	**68.166**	**-**	**-**	***Program Asset ending balance***

39. ESTIMASI LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

b) Cuti Besar

Perhitungan aktuaria tersebut dilakukan oleh PT Bestama Aktuaria, aktuaris independen, dalam laporannya tertanggal 4 Januari 2018 dan dalam laporannya tertanggal 4 Januari 2017, dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

39. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)

b) Grand Leaves

The above actuarial calculations were prepared by PT Bestama Aktuaria, an independent actuary, in its reports dated January 4, 2018 and in its report dated January 4, 2017, by using the Projected Unit Credit Method with the following assumptions:

	Tahun yang berakhir 31 Desember/ *Year Ended December 31*			
	2017	**2016**	**2015**	
Tingkat diskonto per tahun	7,10%	8,10%	9,20%	*Annual discount rate*
Tingkat kenaikan gaji per tahun	5,00%	5,00%	5,00%	*Annual salary increase rate*
Tabel mortalita	TMI-III 2011	TMI-III 2011	TMI-III 2011	*Mortality table*
Usia pensiun	56 tahun */years old*	56 tahun */years old*	56 tahun */years old*	*Retirement age*

Mutasi untuk cadangan atas cuti besar masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for grand leaves as of December 31, 2017, 2016 and 2015, respectively, are as follows:

	Tahun yang berakhir 31 Desember/ *Year Ended December 31*			
	2017	**2016**	**2015**	
Liabilitas pada awal tahun	25.294	32.828	31.112	*Liabilities at beginning of the year*
Beban imbalanpasca-kerja pada tahun berjalan	10.046	985	8.269	*Employee benefit expense during the year*
Pembayaran imbalan pasca-kerja selama tahun berjalan	(5.036)	(8.519)	(6.553)	*Payment of post-employment benefit during the year*
Jumlah (Catatan 21)	**30.304**	**25.294**	**32.828**	***Total (Note 21)***

Beban cuti besar untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 berdasarkan perhitungan aktuaria adalah sebagai berikut:

Grand leaves expense for the years ended December 31, 2017, 2016 and 2015, based on actuarial calculation are as follows:

	Tahun yang berakhir 31 Desember/ *Year Ended December 31*			
	2017	**2016**	**2015**	
Beban jasa kini	5.372	6.484	7.196	*Current service cost*
Beban bunga	1.722	2.927	2.645	*Interest cost*
Kerugian (keuntungan) aktuaria	2.952	(8.426)	(1.572)	*Actuaria loss(gains)*
Jumlah (Catatan 34)	**10.046**	**985**	**8.269**	***Total (Note 34)***

40. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM

Berdasarkan Undang-undang No. 24 tanggal 22 September 2004, efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 3 tanggal 13 Oktober 2008, Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) dibentuk untuk menjamin kewajiban tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

Berdasarkan Peraturan LPS No. 2 tanggal 25 November 2010, simpanan yang dijamin meliputi giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan, dan simpanan dari bank lain.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008, tentang "Besarnya Nilai Simpanan yang Dijamin Lembaga Penjaminan Simpanan", maka pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015, jumlah simpanan yang dijamin LPS adalah simpanan sampai dengan Rp2.000.000.000 (disajikan dalam nilai penuh) untuk per nasabah per bank.

Simpanan dari nasabah dijamin hanya jika tingkat bagi hasil sama dengan atau dibawah 5,75%, 6,25% dan 7,50% untuk mata uang rupiah dan masing-masing sebesar 0,75%, 0,75% dan 0,75% untuk simpanan dalam mata uang asing pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015. Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015, Bank adalah peserta dari program penjaminan tersebut.

Beban penjaminan dana pihak ketiga yang dijaminkan kepada Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) adalah Rp47.656, Rp42.190 dan Rp36.958, masing-masing pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015.

40. GOVERNMENT GUARANTEES ON OBLIGATIONS OF COMMERCIAL BANKS

Based on Law No. 24, dated September 22, 2004, effective on September 22, 2005, as amended by Government Regulation of the Republic of Indonesia for Substitute of Law No. 3 dated October 13, 2008, the Government established the Deposit Insurance Institution (LPS) to guarantee certain liabilities of commercial banks based on the prevailing guarantee programs, in which the guaranteed amount may change if they meet certain specified criteria.

Based on LPS Regulation No. 2 dated November 25, 2010, the deposits guaranteed included demand deposits, time deposits, certificates of deposits, savings deposits and deposits from other banks.

Based on the Government of the Republic of Indonesia Regulation No. 66 Year 2008, dated October 13, 2008, regarding "the Amount of Public Deposits Guaranteed by the Government Established Deposit Insurance Institution", as of December 31, 2017, 2016 and 2015, the amount of Deposits that are guaranteed by LPS amounted to Rp2,000,000,000 (express in full amount) for each customer, each bank.

Deposits are guaranteed only if the profit sharing rate is same or less than 5.75%, 6.25% and 7.50% for Rupiah and 0.75%, 0.75% and 0.75% for foreign currency as of December 31, 2017, 2016 and 2015, respectively. As of December 31, 2017, 2016 and 2015, the Bank is a participant of the government guarantee program.

Insurance premium related to third party funds paid to the Deposit Insurance Institution (LPS) is amounted to Rp47,656, Rp42,190 and Rp36,958 for the years ended December 31, 2017, 2016 and 2015, respectively.

41. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Pihak-pihak berelasi terdiri dari entitas induk, Pemerintah Negara Republik Indonesia, Badan Usaha Milik Negara dan Entitas Anak (entitas dan lembaga Pemerintah), Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan kunci berdasarkan PSAK No. 7 (Revisi 2015), "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

41. INFORMATION ON TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Related parties consist of parent company, Government of the Republic of Indonesia,State-Owned Enterprises and their subsidiaries (Government entities and institutions), Board of Commissioners, Board of Directors and key employees of the Bank based on SFAS No. 7 (Revised 2015), "Related Party Disclosures".

41. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

a. Jenis hubungan dan unsur transaksi berelasi

Pihak-pihak berelasi secara entitas dan/atau manajemen:

41. INFORMATION ON TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

a. Type of relationships and related parties transactions

Related parties from the entity level and/or management are:

Pihak berelasi/ *Related parties*	Sifat dari hubungan/ *Nature of relationship*	Sifat dari transaksi/ *Nature of transaction*
PT Angkasa Pura I (Persero)	Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/*Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia*	Investasi pada surat berharga, giro *wadiah*/ *Investments in marketable securities, Wadiah time deposits*
PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero)	Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/*Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia*	Giro *wadiah*/ *Wadiah demand deposits*
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/*Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia*	Giro *wadiah,* deposito *mudharabah*/ *Wadiah demand deposits*, *mudharabah time deposits*
PT AXA Mandiri Financial Services	Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/*Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia*	Deposito *mudharabah*/ *Mudharabah time deposits*
PT Bank BNI Syariah	Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/*Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia*	Investasi pada surat berharga/ *Investments in marketable securities*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/*Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia*	Giro dan penempatan pada bank lain/ *Current accounts and placements with other bank*
PT BNI Life Insurance	Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/*Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia*	Deposito *mudharabah*, giro *wadiah*/ *Mudharabah time deposits,wadiah demand deposits*
PT BNI Life Insurance Divisi Syariah	Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/*Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia*	Giro *wadiah*, deposito *mudharabah*/ *Wadiah demand deposits, mudharabah time deposits*
PT Dok & Perkapalan Kodja Bahari (Persero)	Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/*Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia*	Giro *wadiah*/ *Wadiah demand deposits*

41. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

a. Jenis hubungan dan unsur transaksi berelasi (lanjutan)

Pihak-pihak berelasi secara entitas dan/atau manajemen (lanjutan):

41. INFORMATION ON TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

a. Type of relationships and related parties transactions (continued)

Related parties from the entity level and/or management are (continued):

Pihak berelasi/ ***Related parties***	**Sifat dari hubungan/** ***Nature of relationship***	**Sifat dari transaksi/** ***Nature of transaction***
PT Hutama Karya (Persero)	Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/*Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia*	Giro *wadiah*/ *Wadiah demand deposits*
PT Indosat Tbk	Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/*Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia*	Giro *wadiah*/ *Wadiah demand deposits*
PT Inti Konten Indonesia	Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/*Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia*	Pinjaman *qardh*, pembiayaan musyarakah, giro *wadiah*/ *Funds of qardh, musyarakah financing, wadiah demand deposits*
PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah	Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/*Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia*	Giro *wadiah,* deposito *mudharabah*/ *Wadiah demand deposits*, *mudharabah time deposits*
PT Jasa Raharja (Persero)	Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/*Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia*	Giro *wadiah*/ *Wadiah demand deposits*
PT Kimia Farma (Persero) Tbk	Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/*Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia*	Giro *wadiah*/ *Wadiah demand deposits*
PT Mandiri AXA General Insurance	Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/*Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia*	Deposito *mudharabah*/ *Mudharabah time deposits*
PT PANN Multi Finance (Persero)	Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/*Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia*	Giro *wadiah*, deposito *mudharabah*/ *Wadiah time deposits, mudharabah time deposits*
PT Pegadaian (Persero)	Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/*Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia*	Pembiayaan *musyarakah*, giro *wadiah,* komitmen dan kontijensi/ *Musyarakah financing, wadiah demand deposits, commitment and contigencies*

41. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

a. Jenis hubungan dan unsur transaksi berelasi (lanjutan)

Pihak-pihak berelasi secara entitas dan/atau manajemen (lanjutan):

41. INFORMATION ON TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

a. Type of relationships and related parties transactions (continued)

Related parties from the entity level and/or management are (continued):

Pihak berelasi/ *Related parties*	Sifat dari hubungan/ *Nature of relationship*	Sifat dari transaksi/ *Nature of transaction*
Pemerintah Negara Republik Indonesia/*Government of the Republic of Indonesia*	Kepemilikan saham mayoritas melalui Kementerian Keuangan RI/ *Majority shareholder through the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia*	Investasi pada surat berharga/ *Investments in marketable securities*
Kementerian Perumahan Rakyat Republik Indonesia	Kepemilikan saham mayoritas melalui Kementerian Keuangan RI/ *Majority shareholder through the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia*	Giro Wadiah/ *Wadiah demand deposits*
Kementerian Agama Republik Indonesia	Kepemilikan saham mayoritas melalui Kementerian Keuangan RI/ *Majority shareholder through the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia*	Tabungan Wadiah/ *Wadiah saving deposits*
PT Perkebunan Nusantara VII	Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/*Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia*	Piutang murabahah, giro *wadiah,* aset yang diperoleh untuk *ijarah*/ *Murabahah receivable, wadiah demand deposits, assets acquired for ijarah*
Perum DAMRI	Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/*Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia*	Pembiayaan *musyarakah*, aset yang diperoleh untuk *ijarah*, giro *wadiah*/ *Musyarakah financing,assets acquired for ijarah,wadiah demand deposits*
Perum PERUMNAS	Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/*Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia*	Giro *wadiah*/ *Wadiah demand deposits*
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/*Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia*	Investasi pada surat berharga/ *Investments in marketable securities*
Perum Jaminan Kredit Indonesia	Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/*Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia*	Giro *wadiah,* deposito *mudharabah*/ *Wadiah demand deposits*, *mudharabah time deposits*
Perum Percetakan Uang Republik Indonesia	Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/*Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia*	Giro *wadiah*/ *Wadiah demand deposits*

41. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

a. Jenis hubungan dan unsur transaksi berelasi (lanjutan)

Pihak-pihak berelasi secara entitas dan/atau manajemen (lanjutan):

41. INFORMATION ON TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

a. Type of relationships and related parties transactions (continued)

Related parties from the entity level and/or management are (continued):

Pihak berelasi/ ***Related parties***	**Sifat dari hubungan/** ***Nature of relationship***	**Sifat dari transaksi/** ***Nature of transaction***
PT Rekayasa Engineering	Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/*Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia*	Giro *wadiah*/ *Wadiah demand deposits*
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/*Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia*	Investasi pada surat berharga, pinjaman yang diterima/ *Investment in marketable securities, fund borrowing*
PT Telekomunikasi Seluler	Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/*Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia*	Giro *wadiah*/ *Wadiah demand deposits*
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/*Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia*	Giro *wadiah*/ *Wadiah demand deposits*
PT Wijaya Karya Realty	Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/*Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia*	Giro *wadiah*/ *Wadiah demand deposits*
PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur (BSAM) Divisi Syariah	Hubungan pengendalian melalui entitas induk/*Control relationship through parent company*	Giro *wadiah*, deposito *mudharabah*/ *Wadiah demand deposits, mudharabah time deposits*
PT Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera (BRINGIN LIFE)	Hubungan pengendalian melalui entitas induk/*Control relationship through parent company*	Tabungan *wadiah*, giro *wadiah*, deposito *mudharabah*/ *Wadiah saving, wadiah demand deposits, mudharabah time deposits*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Entitas induk/ *Parent company*	Giro dan penempatan pada bank lain, Sertifikat Investasi *Mudharabah* Antarbank (SIMA), aset lain-lain/ *Current accounts and placements with other bank, Interbank Mudharabah Investment Certificate (SIMA), other assets*
PT Bringin Gigantara	Hubungan pengendalian melalui entitas induk/*Control relationship through parent company*	Giro *wadiah*/ *Wadiah demand deposits*
PT Bringin Karya Sejahtera	Hubungan pengendalian melalui entitas induk/*Control relationship through parent company*	Giro *wadiah*/ *Wadiah demand deposits*
PT Bringin Sejahtera Makmur	Hubungan pengendalian melalui entitas induk/*Control relationship through parent company*	Giro *wadiah*, deposito *mudharabah*/ *Wadiah demand deposits, mudharabah time deposits*

41. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

a. Jenis hubungan dan unsur transaksi berelasi (lanjutan)

Pihak-pihak berelasi secara entitas dan/atau manajemen (lanjutan):

41. INFORMATION ON TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

a. Type of relationships and related parties transactions (continued)

Related parties from the entity level and/or management are (continued):

Pihak berelasi/ ***Related parties***	**Sifat dari hubungan/** ***Nature of relationship***	**Sifat dari transaksi/** ***Nature of transaction***
Dana Pensiun Lembaga Keuangan Bringin Jiwa Sejahtera	Hubungan pengendalian melalui entitas induk/*Control relationship through parent company*	Deposito *mudharabah*/ *Mudharabah time deposits*
Koperasi Karyawan BRISyariah	Hubungan pengendalian melalui entitas induk/*Control relationship through parent company*	Piutang murabahh, pembiayaan *musyarakah*, giro *wadiah,* komitmen dan kontijensi/ *Murabahah receivabes, musyarakah financing, wadiah demand deposits, commitment and contigencies*
Koperasi Swakarya BRI	Hubungan pengendalian melalui entitas induk/*Control relationship through parent company*	Giro *wadiah*, pembiayaan *musyarakah*/ *Wadiah time deposits, musyarakah financing*
Yayasan Baitul Maal BRI	Hubungan pengendalian melalui entitas induk/*Control relationship through parent company*	Giro *wadiah*, tabungan *wadiah*, deposito *mudharabah*/ *Wadiah demand deposits, wadiah saving deposits, mudharabah time deposits*
Karyawan Kunci/ *Key Employees*	Hubungan pengendalian kegiatan Bank/ *Control relationship on Bank's activities*	Piutang *murabahah*, pinjaman *qardh*, pembiayaan musyarakah, tabungan *wadiah*, tabungan *mudharabah*, deposito *mudharabah,* pembiayaan *musyarakah*/ *Murabahah receivable, funds of qardh, musyarakah financing, wadiah savings deposits, mudharabah savings deposits, mudharabah time deposits, musyarakah financing*
PT Timah (Persero) Tbk	Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/*Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia*	Investasi pada surat berharga/ *Investment in marketable securities*
PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)	Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/*Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia*	Investasi pada surat berharga/ *Investment in marketable securities*

41. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

41. INFORMATION ON TRANSACTINS WITH RELATED PARTIES (continued)

b. Transaksi pihak-pihak berelasi

b. Transaction with related parties

Dalam kegiatan perbankan, Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut:

For banking activities, the Bank has performed the following transactions with related parties as follows:

	31 Desember/*December 31*			
	2017	**2016**	**2015**	
Aset				***Assets***
Giro dan penempatan pada bank lain (Catatan 5)				*Current accounts and placements with other banks (Note 5)*
Entitas induk	210.348	138.392	89.212	*Parent company*
Entitas dan lembaga Pemerintah	973	962	949	*Government entities and institutions*
	211.321	139.354	90.161	
Investasi pada surat berharga (Catatan 6)				*Investments in marketable securities (Note 6)*
Entitas dan lembaga Pemerintah	7.195.970	4.589.388	2.134.317	*Government entities and institutions*
Piutang *murabahah* (Catatan 7)				*Murabahah receivables (Note7)*
Entitas koperasi karyawan BRI Syariah	74.593	72.044	-	*Parent Company*
Entitas dan lembaga Pemerintah	40.314	-	404	*Government entities and institutions*
Karyawan kunci	13.973	12.928	10.100	*Key employees*
	128.880	84.972	10.504	
Pinjaman *qardh* (Catatan 8)				*Funds of qardh (Note8)*
Entitas dan lembaga Pemerintah	3.850	3.850	4.332	*Government entities and institutions*
Karyawan kunci	167	34	66	*Key employees*
	4.017	3.884	4.398	
Pembiayaan *mudharabah* (Catatan 9)				*Mudharabah financing (Note 9)*
Entitas Induk	25.932	35.371	-	*Parent company*
Pembiayaan *musyarakah* (Catatan 10)				*Musyarakah financing (Note 10)*
Entitas dan lembaga Pemerintah	816.067	331.700	41.371	*Government entities and institutions*
Entitas Induk	20.875	50.527	-	*Parent company*
Karyawan Kunci	508	383	-	*Key Employees*
	837.450	382.610	41.371	
Aset yang diperoleh untuk *ijarah* (Catatan 11)				*Assets acquired for ijarah (Note 11)*
Entitas dan lembaga Pemerintah	18.647	65.215	210.131	*Government entities and institutions*
Aset lain-lain (Catatan 13)				*Other assets (Note 13)*
Entitas induk	7.370	7.020	4.311	*Parent company*
Jumlah aset dari pihak-pihak berelasi	8.429.587	5.307.814	2.495.193	*Total assets from related parties*
Jumlah aset	**31.543.384**	**27.687.188**	**24.230.247**	***Total assets***
Persentase jumlah aset dari pihak-pihak berelasi terhadap jumlah aset	**26,72%**	**19,17%**	**10,30%**	***Percentage of total assets from related parties to total assets***

41. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

b. Transaksi pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Dalam kegiatan perbankan, Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut (lanjutan):

41. INFORMATION ON TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

b. Transaction with related parties (continued)

For banking activities, the Bank has performed the following transactions with related parties as follows (continued):

	31 Desember/*December 31*			
	2017	**2016**	**2015**	
Liabilitas				*Liabilities*
Giro *wadiah* (Catatan 16)				*Wadiah demand deposits (Note 16)*
Hubungan melalui Dana Pensiun BRI	7.844	8.535	6.422	*Relationship through Pension Funds of BRI*
Hubungan dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	6.129	8.468	4.890	*Management relations with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Entitas dan lembaga Pemerintah	2.103	2.480	4.821	*Government entities and institutions*
	16.076	19.483	16.133	
Tabungan *wadiah* (Catatan 17)				*Wadiah savings deposits (Note 17)*
Hubungan dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4.291	4.347	853	*Management relations with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Karyawan kunci	3.526	1.934	2.517	*Key employees*
	7.817	6.281	3.370	
Simpanan dari bank lain (Catatan 18)				*Deposits from other banks (Note 18)*
Entitas induk	-	410.000		*Parent company*
Hubungan dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	-	476.355	*Management relations with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
	-	410.000	476.355	
Liabilitas imbalan kerja - karyawan kunci	22.529	16.157	10.514	*Liabilites for employee benefits - key personnel*
Pinjaman yang diterima (Catatan 19)				*Fund borrowing (Note 19)*
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	-	100.000	100.000	*PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)*
Jumlah liabilitas dari pihak-Pihak berelasi	46.422	551.921	606.372	*Total liabilities from related parties*
Jumlah liabilitas	**9.100.455**	**8.464.428**	**6.421.537**	***Total liabilities***
Persentase jumlah liabilitas dari pihak-pihak berelasi terhadap jumlah liabilitas	**0,51%**	**6,52%**	**9,44%**	***Percentage of total liabilities from related parties to total liabilities***

41. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

b. Transaksi pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Dalam kegiatan perbankan, Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut (lanjutan):

41. INFORMATION ON TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

b. Transaction with related parties (continued)

For banking activities, the Bank has performed the following transactions with related parties as follows (continued):

	31 Desember/*December 31*			
	2017	**2016**	**2015**	
Dana *Syirkah* Temporer				***Temporary Syirkah Funds***
Deposito *mudharabah* (Catatan 25a)				*Mudharabah time deposits (Note 25a)*
Entitas dan lembaga Pemerintah	15.550	23.491	28.041	*Government entities and institutions*
Hubungan melalui Dana Pensiun BRI	32.309	55.448	32.733	*Relationship through Pension Funds of BRI*
Hubungan dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4.600	4.600	33.529	*Management relations with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Karyawan kunci	5.543	5.584	6.755	*Key employees*
Jumlah dana *syirkah* temporer dari pihak-pihak berelasi	58.002	89.123	101.058	*Total temporary syirkah funds from related parties*
Jumlah dana *syirkah* temporer	**19.840.088**	**16.712.746**	**15.468.898**	***Total temporary syirkah funds***
Persentase jumlah dana *syirkah* temporer dari pihak-pihak berelasi terhadap jumlah dana *syirkah* temporer	**0,29%**	**0,53%**	**0,65%**	***Percentage of total temporary syirkah funds from related parties to total temporary syirkah funds***
Rekening administratif				***Administrative accounts***
Fasilitas pembiayaan yang belum digunakan (tidak diaudit) (catatan 38a)				*Unused financing facilities (unaudited) (notes 38a)*
PT Pegadaian (Persero)	-	100.000	-	*PT Pegadaian (Persero)*
Jumlah	**-**	**100.000**	**-**	***Total***

42. MANAJEMEN RISIKO

Bank dalam menjalankan usahanya senantiasa dihadapkan pada berbagai risiko. Seiring dengan berkembangnya bisnis Bank, risiko yang dihadapi Bank menjadi semakin kompleks. Bank dituntut untuk mampu menerapkan manajemen risiko yang handal agar dapat beradaptasi dengan kompleksitas kegiatan usaha tersebut. Prinsip-prinsip manajemen risiko yang diterapkan harus dapat mendukung Bank untuk lebih berhati-hati seiring dengan perkembangan kegiatan usaha dan operasional perbankan yang sangat pesat.

42. RISK MANAGEMENT

The Bank's business is constantly exposed to various risks. Along with the development of the Bank's business, risks faced by the Bank became increasingly complex. Bank is required to implement a reliable risk management in order to adapt to the complexity of the business. The principles of risk management practices should be used to support the Bank in the development of business activities and banking operations very rapidly.

42. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko Pembiayaan

Risiko pembiayaan adalah risiko akibat kegagalan nasabah atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada Bank sesuai dengan perjanjian yang disepakati.

Upaya yang dilakukan Bank untuk mengurangi eksposur risiko pembiayaan, diantaranya melalui berbagai langkah mitigasi risiko pembiayaan dengan menggunakan sejumlah teknik seperti agunan dan jaminan pihak ketiga untuk mengurangi dampak risiko. Teknik mitigasi risiko pembiayaan memungkinkan Bank untuk terlindungi dari terjadinya pemburukan kualitas pembiayaan.

Tindakan yang diambil oleh Bank untuk meminimalkan risiko pembiayaan diantaranya sebagai berikut:

1) Melakukan analisa terhadap permohonan pembiayaan dari calon nasabah.

2) Melakukan *review* terhadap kebijakan pembiayaan dan prosedur operasi standar untuk setiap segmen pembiayaan.

3) Mengembangkan *loan originating system* untuk pembiayaan mikro dan konsumen sebagai alat yang membantu untuk mengurangi risiko pembiayaan.

4) Menetapkan target *market* nasabah dalam rangka mengantisipasi terjadinya *Non-Performing Financing* (*NPF*).

5) Melakukan analisa portofolio terhadap pembiayaan yang diberikan baik berdasarkan segmen bisnis maupun sektor industri.

6) Menentukan Batas Maksimum Penyaluran Dana internal.

7) Melakukan analisa dampak terhadap pembiayaan Bank akibat terjadinya penurunan harga komoditas dan penurunan ekspor.

42. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financing Risk

Financing risk is the risk of the failure of customers or other parties to fulfill their obligations to the Bank in accordance with the agreed contract.

Efforts are made to reduce the Bank's exposure to financing risk, such as through a variety of measures of financing risk mitigation by using a number of techniques such as collateral and third party guarantees to reduce the risks. Financing risk mitigation techniques enable the Bank to be protected against the deterioration of the quality of financing.

The actions taken by the Bank to minimize the financing risk include the following:

1) Conducting an analysis of funding requests from prospective customers.

2) Reviewing the financial policies andstandard operating procedures for eachsegment of the financing.

3) Developing loan originating system for microfinance and consumer financing as a tool to help reducing the financing risk.

4) Defining the customers market target in order to anticipate the occurrence of Non-Performing Financing (NPF).

5) Conducting a portfolio analysis of the financing provided both by business and industry segments.

6) Defining internal Disbursement Limit.

7) Analyzing the impact on Bank's financing due to lower commodity prices and a decline in exports.

42. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko Pembiayaan (lanjutan)

(i) Kualitas aset keuangan

Tabel di bawah menunjukkan kualitas aset keuangan berdasarkan golongan aset untuk semua aset keuangan yang mempunyai risiko pembiayaan (diluar cadangan kerugian penurunan nilai):

42. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financing Risk (continued)

(i) Financial assets quality

The table below shows financial assets quality per class of assets for all financial assets exposed by financing risk (gross of allowance for impairment losses):

	31 Desember/*December 31, 2017*					
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/*Neither past due nor impaired*		Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ *Past due but not impaired*	Mengalami penurunan nilai/ *Impaired*	Jumlah/ *Total*	
	Tingkat tinggi/ *High grade*	Tingkat standar/ *Standard grade*				
Aset						***Assets***
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	4.015.626	-	-	-	4.015.626	*Current accounts and placements with Bank Indonesia*
Giro dan penempatan pada bank lain	245.821	-	-	-	245.821	*Current accounts and placements with other banks*
Investasi pada surat berharga	7.411.068	-	-	-	7.411.068	*Investments in marketable securities*
Piutang *murabahah*	8.837.202	291.435	650.324	1.108.004	10.886.965	*Murabahah receivables*
Piutang *istishna*	1.677	-	693	2.051	4.421	*Istishna receivables*
Pinjaman *qardh*	509.742	-	13.772	14.729	538.243	*Funds of qardh*
Pembiayaan *mudharabah*	800.899	34.066	12.257	10.797	858.019	*Mudharabah financing*
Pembiayaan *musyarakah*	4.427.430	377.689	404.446	367.655	5.577.220	*Musyarakah financing*
Aset lain-lain*)	193.060	-	-	-	193.060	*Other assets**)
Jumlah	**26.442.525**	**703.190**	**1.081.492**	**1.503.236**	**29.730.443**	***Total***

*) Aset lain-lain terdiri atas piutang pendapatan yang masih akan diterima

*) *Other assets consist of income receivables*

	31 Desember/*December 31, 2016*					
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/*Neither past due nor impaired*		Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ *Past due but not impaired*	Mengalami penurunan nilai/ *Impaired*	Jumlah/ *Total*	
	Tingkat tinggi/ *High grade*	Tingkat standar/ *Standard grade*				
Aset						***Assets***
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	3.814.178	-	-	-	3.814.178	*Current accounts and placements with Bank*
Giro dan penempatan pada bank lain	453.391	-	-	-	453.391	*Current accounts and placements* with other banks
Investasi pada surat berharga	4.706.065	-	-	-	4.706.065	*Investments in marketable securities*
Piutang *murabahah*	8.747.928	252.875	1.235.657	545.783	10.782.243	*Murabahah receivables*
Piutang *istishna*	2.445	-	1.061	2.394	5.900	*Istishna receivables*
Pinjaman *qardh*	280.150	-	14.415	823	295.388	*Funds of qardh*
Pembiayaan *mudharabah*	1.232.204	37.025	14.874	1.479	1.285.582	*Mudharabah financing*
Pembiayaan *musyarakah*	4.182.477	324.670	604.643	268.040	5.379.830	*Musyarakah financing*
Aset lain-lain*)	172.141	-	-	-	172.141	*Other assets**)
Jumlah	**23.590.979**	**614.570**	**1.870.650**	**818.519**	**26.894.718**	***Total***

*) Aset lain-lain terdiri atas piutang pendapatan yang masih akan diterima

*) *Other assets consist of income receivables*

42. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko Pembiayaan (lanjutan)

(i) Kualitas aset keuangan (lanjutan)

42. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financing Risk (continued)

(i) Financial assets quality (continued)

	Tahun yang berakhir 31 Desember 2017/ *Year ended December 31, 2017*					
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/*Neither past due nor impaired*		Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ *Past due but not impaired*	Mengalami penurunan nilai/ *Impaired*	Jumlah/ *Total*	
	Tingkat tinggi/ *High grade*	Tingkat standar/ *Standard grade*				
Aset						***Assets***
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	4.769.138	-	-	-	4.769.138	*Current accounts and placements with Bank Indonesia*
Giro dan penempatan pada bank lain	130.417	-	-	-	130.417	*Current accounts and placements with other banks*
Investasi pada surat berharga	2.181.054	-	-	-	2.181.054	*Investments in marketable securities*
Piutang *murabahah*	8.513.080	201.431	798.537	490.227	10.003.275	*Murabahah receivables*
Piutang *istishna*	3.868	-	1.174	2.386	7.428	*Istishna receivables*
Pinjaman *qardh*	366.286	-	20.391	12.197	398.874	*Funds of qardh*
Pembiayaan *mudharabah*	1.109.454	485	7.312	4.216	1.121.467	*Mudharabah financing*
Pembiayaan *musyarakah*	3.610.654	189.004	988.913	294.392	5.082.963	*Musyarakah financing*
Aset lain-lain*)	139.622	-	-	-	139.622	*Other assets**)
Jumlah	**20.823.573**	**390.920**	**1.816.327**	**803.418**	**23.834.238**	***Total***

*) Aset lain-lain terdiri atas piutang pendapatan yang masih akan diterima

*) *Other assets consist of income receivables*

Kualitas pembiayaan didefinisikan sebagai berikut:

Financing quality are defined as follows:

Tingkat tinggi

High grade

(a) Giro dan penempatan pada Bank Indonesia, giro dan penempatan pada bank lain yaitu giro atau penempatan pada institusi Pemerintah, institusi Pemerintah Daerah, bank yang terdaftar di bursa serta transaksi dengan bank yang memiliki reputasi baik dengan tingkat kemungkinan gagal bayar atas kewajiban yang rendah.

(a) Current accounts and placements with Bank Indonesia, current accounts and placements with other banks are current accounts or placements with the Sovereign, local government institutions, banks listed in the stock exchange and transaction with reputable banks with low probability of insolvency.

(b) Investasi pada surat berharga yaitu surat berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah, efek-efek dan obligasi yang termasuk dalam *investment grade* dengan rating minimal idBBB (Pefindo), BBB+ (S&P), Baa1 (Moody's) atau BBB+ (Fitch).

(b) Investments in marketable securities are securities issued by Government and investment grade securities and bonds with a rating of at least idBBB (Pefindo), BBB+ (S&P), Baa1 (Moody's) or BBB+ (Fitch).

(c) Pembiayaan, piutang dan pinjaman yaitu pembiayaan, piutang dan pinjaman kepada debitur dengan riwayat pembayaran yang sangat baik dan tidak pernah menunggak sepanjang jangka waktu pembiayaan dan debitur dengan riwayat tidak pernah direstrukturisasi.

(c) Financing, receivables and funds are financing, receivables and funds to borrowers with very satisfactory track record of loan repayment and whose accounts did not turn as due during the term of the loan and borrowers whose accounts has never been restructured.

42. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko Pembiayaan (lanjutan)

(i) Kualitas aset keuangan (lanjutan)

(d) Aset lain-lain yaitu piutang kepada Pemerintah (termasuk Bank Indonesia) atau Pemerintah Daerah seperti piutang pendapatan yang masih akan diterima.

Tingkat standar

(a) Giro dan penempatan pada bank lain yaitu giro atau penempatan pada bank yang tidak terdaftar di bursa.

(b) Investasi pada surat berharga yaitu surat berharga yang termasuk dalam *non-investment grade* dengan rating minimal idBB (Pefindo), BBB- (S&P), Baa3 (Moody's) atau BBB- (Fitch).

(c) Pembiayaan, piutang dan pinjaman yaitu pembiayaan, piutang dan pinjaman kepada debitur dengan riwayat pembayaran yang baik dan debitur dengan riwayat pernah direstrukturisasi.

(d) Aset lain-lain yaitu aset keuangan lainnya selain piutang pendapatan yang masih akan diterima kepada Pemerintah atau Pemerintah Daerah seperti tagihan rupa-rupa kepada pihak ketiga lainnya.

Berdasarkan PSAK 60, aset keuangan yang telah jatuh tempo ditentukan ketika debitur gagal melakukan pembayaran sesuai jadwal.Tabel di bawah menunjukkan *aging analysis* terhadap pembiayaan, piutang dan pinjaman yang diberikan yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai:

42. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financing Risk (continued)

(i) Financial assets quality (continued)

(d) Other assets are receivables from Sovereign (including Bank Indonesia) or local government such as income receivables.

Standard grade

(a) Current accounts and placements with other banks are current accounts or placements with non-listed banks.

(b) Investments in marketable securities are non-investment grade securities with a rating of at least idBB (Pefindo), BBB- (S&P), Baa3 (Moody's) or BBB- (Fitch).

(c) Financing, receivables and funds are financing, receivables and funds to borrowers with an average track record of loan repayment and borrowers whose accounts has been restructured.

(d) Other assets are financial assets other than income receivables from Sovereign or local government such as other receivables to third parties.

According to SFAS 60, financial asset is due when the repayment is default. The table below shows aging analysis of past due but not impaired financing, receivables and fund:

	31 Desember 2017/ *December 31, 2017*				
	≤ 30 hari/ *days*	**31 - 60 hari/ *days***	**61 - 90 hari/ *days***	**Jumlah/ *Total***	
Piutang *murabahah*	252.471	169.765	228.088	650.324	*Murabahah receivables*
Piutang *istishna*	186	370	137	693	*Istishna receivables*
Pinjaman *qardh*	3.294	5.889	4.589	13.772	*Funds of qardh*
Pembiayaan *mudharabah*	2.336	-	9.921	12.257	*Mudharabah financing*
Pembiayaan *musyarakah*	375.225	7.327	21.894	404.446	*Musyarakah financing*
Jumlah	**633.512**	**183.351**	**264.629**	**1.081.492**	***Total***

	31 Desember 2016/ *December 31, 2016*				
	≤ 30 hari/ *days*	**31 - 60 hari/ *days***	**61 - 90 hari/ *days***	**Jumlah/ *Total***	
Piutang *murabahah*	864.505	156.457	214.695	1.235.657	*Murabahah receivables*
Piutang *istishna*	564	361	136	1.061	*Istishna receivables*
Pinjaman *qardh*	10.872	2.571	972	14.415	*Funds of qardh*
Pembiayaan *mudharabah*	10.233	4.221	420	14.874	*Mudharabah financing*
Pembiayaan *musyarakah*	585.727	13.105	5.811	604.643	*Musyarakah financing*
Jumlah	**1.471.901**	**176.715**	**222.034**	**1.870.650**	***Total***

42. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko Pembiayaan (lanjutan)

(i) Kualitas aset keuangan (lanjutan)

Kualitas pembiayaan didefinisikan sebagai berikut (lanjutan):

Tingkat standar (lanjutan)

42. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financing Risk (continued)

(i) Financial assets quality (continued)

Financing quality are defined as follows (continued):

Standard grade (continued)

	31 Desember/*December 31, 2015*				
	≤ 30 hari/ *days*	**31 - 60 hari/ *days***	**61 - 90 hari/ *days***	**Jumlah/ *Total***	
Piutang *murabahah*	521.740	183.057	93.740	798.537	*Murabahah receivables*
Piutang *istishna*	431	712	31	1.174	*Istishna receivables*
Pinjaman *qardh*	13.076	4.418	2.897	20.391	*Funds of qardh*
Pembiayaan *mudharabah*	5.835	1.477	-	7.312	*Mudharabah financing*
Pembiayaan *musyarakah*	979.952	4.454	4.507	988.913	*Musyarakah financing*
Jumlah	**1.521.034**	**194.118**	**101.175**	**1.816.327**	***Total***

(ii) Analisa konsentrasi risiko

(a) Sektor geografis

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur pembiayaan yang dikategorikan berdasarkan wilayah geografis pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015. Pengelompokan wilayah geografis berdasarkan tempat beroperasinya bisnis Bank yang sekaligus menggambarkan potensial bisnis wilayah masing-masing (tidak diaudit):

(ii) Risk concentration analysis

(a) Geographical sectors

The following tables show the details of financing exposures categorized by geographic area as of December 31, 2017, 2016 and 2015. Geographic grouping is based on the Bank's business operations which also illustrates the business potential of each region (unaudited):

	31 Desember/*December 31, 2017*						
	Jabodetabek	**Jawa/*Java***	**Sumatera**	**Kalimantan/ *Borneo***	**Indonesia Timur dan Bali/ *East Indonesia and Bali***	**Jumlah/ *Total***	
Aset							***Assets***
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	4.015.626	-	-	-	-	4.015.626	*Current accounts and placements with Bank Indonesia*
Giro dan penempatan pada bank lain	245.821	-	-	-	-	245.821	*Current accounts and placements with other banks*
Investasi pada surat berharga	7.411.068	-	-	-	-	7.411.068	*Investments in marketable securities*
Piutang *murabahah*	2.193.397	4.393.613	2.000.365	1.186.796	1.112.794	10.886.965	*Murabahah receivables*
Piutang *istishna*	4.090	331	-	-	-	4.421	*Istishna receivables*
Pinjaman *qardh*	364.658	121.958	30.510	16.744	4.373	538.243	*Funds of qardh*
Pembiayaan *mudharabah*	439.353	324.282	70.654	11.444	12.286	858.019	*Mudharabah financing*
Pembiayaan *musyarakah*	2.756.581	1.893.661	523.498	175.755	227.725	5.577.220	*Musyarakah financing*
Aset lain-lain*)	118.303	40.892	16.691	7.705	9.469	193.060	*Other assets*)*
Jumlah	**17.548.897**	**6.774.737**	**2.641.718**	**1.398.444**	**1.366.647**	**29.730.443**	***Total***
Cadangan kerugian penurunan nilai						(590.469)	*Allowance for impairment losses*
Neto						**29.139.974**	***Net***
Rekening Administratif							***Administrative accounts***
Fasilitas pembiayaan yang belum digunakan (tidak diaudit)	30.708	52.320	11.345	2.122	9.002	105.497	*Unused financing facility (unaudited)*
Bank garansi yang diterbitkan	26.220	98.924	7.417	-	-	132.561	*Bank guarantees issued*
Jumlah	**56.928**	**151.244**	**18.762**	**2.122**	**9.002**	**238.058**	***Total***

*) Aset lain-lain terdiri atas piutang pendapatan yang masih akan diterima

*) *Other assets consist of income receivables*

42. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko Pembiayaan (lanjutan)

(ii) Analisa konsentrasi risiko (lanjutan)

(a) Sektor geografis (lanjutan)

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur pembiayaan yang dikategorikan berdasarkan wilayah geografis pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015. Pengelompokan wilayah geografis berdasarkan tempat beroperasinya bisnis Bank yang sekaligus menggambarkan potensial bisnis wilayah masing-masing (tidak diaudit): (lanjutan)

42. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financing Risk (continued)

(ii) Risk concentration analysis (continued)

(a) Geographical sectors (continued)

The following tables show the details of financing exposures categorized by geographic area as of December 31, 2017, 2016 and 2015. Geographic grouping is based on the Bank's business operations which also illustrates the business potential of each region (unaudited): (continued)

31 Desember/*December 31, 2016*

	Jabodetabek	Jawa/ *Java*	Sumatera	Kalimantan/ *Borneo*	Indonesia Timur dan Bali/ *East Indonesia and Bali*	Jumlah/ *Total*	
Aset							***Assets***
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	3.814.178	-	-	-	-	3.814.178	*Current accounts and placements with Bank Indonesia*
Giro dan penempatan pada bank lain	453.391	-	-	-	-	453.391	*Current accounts and placements with other banks*
Investasi pada surat berharga	4.706.065	-	-	-	-	4.706.065	*Investments in marketable securities*
Piutang *murabahah*	2.395.337	4.486.483	1.863.954	1.028.557	1.007.912	10.782.243	*Murabahah receivables*
Piutang *istishna*	5.397	503	-	-	-	5.900	*Istishna receivables*
Pinjaman *qardh*	35.096	190.833	43.454	21.179	4.826	295.388	*Funds of qardh*
Pembiayaan *mudharabah*	680.502	469.436	96.050	21.202	18.392	1.285.582	*Mudharabah financing*
Pembiayaan *musyarakah*	2.445.990	1.756.334	555.268	197.340	424.898	5.379.830	*Musyarakah financing*
Aset lain-lain*)	107.458	34.573	14.948	7.782	7.380	172.141	*Other assets*)*
Jumlah	**14.643.414**	**6.938.162**	**2.573.674**	**1.276.060**	**1.463.408**	**26.894.718**	***Total***
Cadangan kerugian penurunan nilai						(492.156)	*Allowance for impairment losses*
Neto						**26.402.562**	***Net***
Rekening Administratif							***Administrative Accounts***
Fasilitas pembiayaan yang belum digunakan (tidak diaudit)	131.978	86.994	21.186	3.154	11.338	254.650	*Unused financing facility (unaudited)*
Bank garansi yang diterbitkan	33.548	19.578	906	184	-	54.216	*Bank guarantees issued*
Jumlah	**165.526**	**106.572**	**22.092**	**3.338**	**11.338**	**308.866**	***Total***

*) Aset lain-lain terdiri atas piutang pendapatan yang masih akan diterima

*) *Other assets consist of income receivables*

31 Desember 2015/ *December 31, 2015*

	Jabodetabek	Jawa/ *Java*	Sumatera	Kalimantan/ *Borneo*	Indonesia Timur dan Bali/ *East Indonesia and Bali*	Jumlah/ *Total*	
Aset							***Assets***
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	4.769.138	-	-	-	-	4.769.138	*Current accounts and placements with Bank Indonesia*
Giro dan penempatan pada bank lain	130.417	-	-	-	-	130.417	*Current accounts and placements with other banks*
Investasi pada surat berharga	2.181.054	-	-	-	-	2.181.054	*Investments in marketable securities*
Piutang *murabahah*	2.622.182	3.883.312	1.774.899	853.556	869.326	10.003.275	*Murabahah receivables*
Piutang *istishna*	6.851	577	-	-	-	7.428	*Istishna receivables*
Pinjaman *qardh*	47.686	267.027	54.894	23.195	6.072	398.874	*Funds of qardh*
Pembiayaan *mudharabah*	572.363	425.882	77.642	29.570	16.010	1.121.467	*Mudharabah financing*
Pembiayaan *musyarakah*	2.234.253	1.592.440	528.415	218.450	509.405	5.082.963	*Musyarakah financing*
Aset lain-lain*)	139.622	-	-	-	-	139.622	*Other assets*)*
Jumlah	**12.703.566**	**6.169.238**	**2.435.850**	**1.124.771**	**1.400.813**	**23.834.238**	***Total***
Cadangan kerugian penurunan nilai						(369.969)	*Allowance for impairment losses*
Neto						**23.464.269**	***Net***
Rekening Administratif							***Administrative accounts***
Fasilitas pembiayaan yang belum digunakan (tidak diaudit)	17.233	106.510	17.715	3.811	10.103	155.372	*Unused financing facility (unaudited)*
Bank garansi yang diterbitkan	31.839	16.598	489	-	-	48.926	*Bank guarantees issued*
Jumlah	**49.072**	**123.108**	**18.204**	**3.811**	**10.103**	**204.298**	***Total***

*) Aset lain-lain terdiri atas piutang pendapatan yang masih akan diterima

*) *Other assets consist of income receivables*

42. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko Pembiayaan (lanjutan)

(ii) Analisa konsentrasi risiko (lanjutan)

(b) Sektor industri (lanjutan)

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur pembiayaan pada nilai tercatat yang dikategorikan berdasarkan sektor industri pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 (tidak diaudit):

42. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financing Risk (continued)

(ii) Risk concentration analysis (continued)

(b) Industrial sector (continued)

The following tables provide the details of the financing exposure at the carrying amounts categorized by industrial sector as of December 31, 2017, 2016 and 2015 (unaudited):

	31 Desember/*December 31*, *2017*					
	Pemerintah (termasuk Bank Indonesia)/ *Government (including Bank Indonesia)*	**Bank dan lembaga keuangan lainnya/ *Banks and other financial institutions***	**Perusahaan lainnya/ *Other companies***	**Perseorangan/ *Individuals***	**Jumlah/ *Total***	
Aset						***Assets***
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	4.015.626	-	-	-	4.015.626	*Current accounts and placements with Bank Indonesia*
Giro dan penempatan pada bank lain	-	245.821	-	-	245.821	*Current accounts and placements with other banks*
Investasi pada surat berharga	6.895.346	263.628	252.094	-	7.411.068	*Investments in marketable securities*
Piutang *murabahah*	2.261	1.018	2.123.078	8.760.608	10.886.965	*Murabahah receivables*
Piutang *istishna*	-	-	2.011	2.410	4.421	*Istishna receivables*
Pinjaman *qardh*	-	-	365.799	172.444	538.243	*Funds of qardh*
Pembiayaan *mudharabah*	2.313	103.516	752.190	-	858.019	*Mudharabah financing*
Pembiayaan *musyarakah*	400.000	400.000	4.200.971	576.249	5.577.220	*Musyarakah financing*
Aset lain-lain*)	-	-	193.060	-	193.060	*Other assets*)*
Jumlah	**11.315.546**	**1.013.983**	**7.889.203**	**9.511.711**	**29.730.443**	***Total***
Cadangan kerugian penurunan nilai					(590.469)	*Allowance for impairment losses*
Neto					**29.139.974**	***Net***
Rekening Administratif Liabilitas						***Administrative Accounts Liabilities***
Fasilitas pembiayaan yang Belum digunakan (tidak diaudit)	-	59.197	46.300	-	105.497	*Unused financing facility (unaudited)*
Bank garansi yang diterbitkan	-	-	132.011	550	132.561	*Bank guarantees issued*
Jumlah	**-**	**59.197**	**178.311**	**550**	**238.058**	***Total***

*) Aset lain-lain terdiri atas piutang pendapatan yang masih akan diterima

*) *Other assets consist of income receivables*

42. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko Pembiayaan (lanjutan)

(ii) Analisa konsentrasi risiko (lanjutan)

(b) Sektor industri (lanjutan)

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur pembiayaan pada nilai tercatat yang dikategorikan berdasarkan sektor industri pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 (tidak diaudit) (lanjutan):

42. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financing Risk (continued)

(ii) Risk concentration analysis (continued)

(b) Industrial sector (continued)

The following tables provide the details of the financing exposure at the carrying amounts categorized by industrial sector as of December 31, 2017, 2016 and 2015 (unaudited) (continued):

	31 Desember/*December 31, 2016*					
	Pemerintah (termasuk Bank Indonesia)/ *Government (including Bank Indonesia)*	**Bank dan lembaga keuangan lainnya/ *Banks and other financial institutions***	**Perusahaan lainnya/ *Other companies***	**Perseorangan/ *Individuals***	**Jumlah/ *Total***	
Aset						***Assets***
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	3.814.178	-	-	-	3.814.178	*Current accounts and placements with Bank Indonesia*
Giro dan penempatan pada bank lain	-	453.391	-	-	453.391	*Current accounts and placementswith other banks*
Investasi pada surat berharga	4.420.469	228.919	56.677	-	4.706.065	*Investments in marketable securities*
Piutang *murabahah*	4.119	4.970	2.505.476	8.267.678	10.782.243	*Murabahah receivables*
Piutang *istishna*	-	-	2.321	3.579	5.900	*Istishna receivables*
Pinjaman *qardh*	-	33	49.212	246.143	295.388	*Funds of qardh*
Pembiayaan *mudharabah*	12.741	119.001	1.153.608	232	1.285.582	*Mudharabah financing*
Pembiayaan *musyarakah*	672.862	45.366	3.969.878	691.724	5.379.830	*Musyarakah financing*
Aset lain-lain*)	90.497	-	81.644	-	172.141	*Other assets*)*
Jumlah	**9.014.866**	**851.680**	**7.818.816**	**9.209.356**	**26.894.718**	***Total***
Cadangan kerugian penurunan nilai					(492.156)	*Allowance for impairment losses*
Neto					**26.402.562**	***Net***
Rekening Administratif						***Administrative Accounts***
Liabilitas						***Liabilities***
Fasilitas pembiayaan yang belum digunakan (tidak diaudit)	100.000	-	97.808	56.842	254.650	*Unused financing facility (unaudited)*
Bank garansi yang diterbitkan	-	-	53.665	551	54.216	*Bank guarantees issued*
Jumlah	**100.000**	**-**	**151.473**	**57.393**	**308.866**	***Total***

*) Aset lain-lain terdiri atas piutang pendapatan yang masih akan diterima

*) *Other assets consist of income receivables*

42. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko Pembiayaan (lanjutan)

(ii) Analisa konsentrasi risiko (lanjutan)

(b) Sektor industri (lanjutan)

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur pembiayaan pada nilai tercatat yang dikategorikan berdasarkan sektor industri pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 (tidak diaudit) (lanjutan):

42. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financing Risk (continued)

(ii) Risk concentration analysis (continued)

(b) Industrial sector (continued)

The following tables provide the details of the financing exposure at the carrying amounts categorized by industrial sector as of December 31, 2017, 2016 and 2015 (unaudited) (continued):

	31 Desember/*December 31*, *2015*					
	Pemerintah (termasuk Bank Indonesia)/ ***Government (including Bank Indonesia)***	**Bank dan lembaga keuangan lainnya/** ***Banks and other financial institutions***	**Perusahaan lainnya/** ***Other companies***	**Perseorangan/** ***Individuals***	**Jumlah/** ***Total***	
Aset						***Assets***
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	4.769.138	-	-	-	4.769.138	*Current accounts andplacements with Bank Indonesia*
Giro dan penempatan pada bank lain	-	130.417	-	-	130.417	*Current accounts and placements with other banks*
Investasi pada surat berharga	2.069.167	51.046	60.841	-	2.181.054	*Investments in marketable securities*
Piutang *murabahah*	-	391	2.401.553	7.601.331	10.003.275	*Murabahah receivables*
Piutang *istishna*	-	-	57	7.371	7.428	*Istishna receivables*
Pinjaman *qardh*	-	-	68.342	330.532	398.874	*Funds of qardh*
Pembiayaan *mudharabah*	-	123.930	995.641	1.896	1.121.467	*Mudharabah financing*
Pembiayaan *musyarakah*	-	-	4.240.673	842.290	5.082.963	*Musyarakah financing*
Aset lain-lain*)	30.297	-	109.325	-	139.622	*Other assets*)*
Jumlah	**6.868.602**	**305.784**	**7.876.432**	**8.783.420**	**23.834.238**	***Total***
Cadangan kerugian penurunan nilai					(369.969)	*Allowance for impairment losses*
Neto					**23.464.269**	***Net***
Rekening Administratif						***Administrative Accounts***
Liabilitas						***Liabilities***
Fasilitas pembiayaan yang belum digunakan (tidak diaudit)	-	-	90.787	64.585	155.372	*Unused financing facility (unaudited)*
Bank garansi yang diterbitkan	-	-	47.583	1.343	48.926	*Bank guarantees issued*
Jumlah	**-**	**-**	**138.370**	**65.928**	**204.298**	***Total***

*) Aset lain-lain terdiri atas piutang pendapatan yang masih akan diterima

*) *Other assets consist of income receivables*

42. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko Pembiayaan (lanjutan)

(iii) Penurunan nilai aset keuangan

(a) Giro dan penempatan pada Bank Indonesia

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015, aset keuangan ini tidak mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif.

(b) Giro dan penempatan pada bank lain

Padatanggal-tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015, aset keuangan ini tidak mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif.

(c) Investasi pada surat berharga

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015, aset keuangan ini tidak mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif.

42. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financing Risk (continued)

(iii) Impairment of financial assets

(a) Current accounts and placements with Bank Indonesia

As of December 31, 2017, 2016 and 2015, this financial assets are not individually or collectively impaired.

(b) Current accounts and placements with other banks

As of December 31, 2017, 2016 and 2015, this financial assets is not individually or collectively impaired.

(c) Investments in marketable securities

As of December 31, 2017, 2016 and 2015, this financial assets is not individually or collectively impaired.

	31 Desember/*December 31*, *2017*					
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/*Neither past due nor impaired*		Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ *Past due but not impaired*	Mengalami penurunan nilai/ *Impaired*	Jumlah/ *Total*	
	Tingkat tinggi/ *High grade*	Tingkat standar/ *Standard grade*				
Jasa pelayanan sosial	584.947	50.973	30.754	33.244	699.918	*Social services*
Perdagangan	3.076.459	231.924	467.520	347.929	4.123.832	*Trading*
Jasa dunia usaha	1.218.656	10.044	126.293	59.494	1.414.487	*Business services*
Perindustrian	2.224.012	59.711	30.091	430.397	2.744.211	*Manufacturing*
Pertanian	964.353	114.943	43.162	57.373	1.179.831	*Agriculture*
Konstruksi	1.647.828	140.388	9.637	11.963	1.809.816	*Construction*
Pengangkutan	545.186	87.032	23.993	272.754	928.965	*Transportation*
Listrik, air dan gas	115.235	-	1.421	777	117.433	*Electricity, water and gas*
Pertambangan	18.609	235	1.163	1.101	21.108	*Mining*
Lain-lain	4.181.665	7.941	347.458	288.204	4.825.267	*Others*
Jumlah	**14.576.950**	**703.190**	**1.081.492**	**1.503.236**	**17.864.868**	***Total***
Cadangan kerugian penurunan nilai					(590.469)	*Allowance for impairment losses*
Neto					**17.274.399**	***Net***

42. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan) / *42. RISK MANAGEMENT (continued)*

a. Risiko Pembiayaan (lanjutan) / *a. Financing Risk (continued)*

(iii) Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan) / *(iii) Impairment of financial assets (continued)*

	31 Desember/*December 31, 2016*					
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/*Neither past due nor impaired*		Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ *Past due but not impaired*	Mengalami penurunan nilai/ *Impaired*	Jumlah/ *Total*	
	Tingkat tinggi/ *High grade*	Tingkat standar/ *Standard grade*				
Jasa pelayanan sosial	4.191.217	58.597	310.973	138.082	4.698.869	*Social services*
Perdagangan	3.758.632	176.583	620.187	257.396	4.812.798	*Trading*
Jasa dunia usaha	1.899.503	157.198	27.842	128.233	2.212.776	*Business services*
Perindustrian	1.839.338	28.566	438.872	136.732	2.443.508	*Manufacturing*
Pertanian	931.542	54.603	116.320	36.035	1.138.500	*Agriculture*
Konstruksi	774.478	56.452	7.283	9.915	848.128	*Construction*
Pengangkutan	534.564	73.952	303.977	40.913	953.406	*Transportation*
Listrik, air dan gas	111.293	39	302	422	112.056	*Electricity, water and gas*
Pertambangan	77.886	160	3.503	3.072	84.621	*Mining*
Lain-lain	326.751	8.420	41.391	67.719	444.281	*Others*
Jumlah	**14.445.204**	**614.570**	**1.870.650**	**818.519**	**17.748.943**	***Total***
Cadangan kerugian penurunan nilai					(492.156)	*Allowance for impairment losses*
Neto					**17.256.787**	***Net***

	31 Desember/*December 31, 2015*					
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/*Neither past due nor impaired*		Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ *Past due but not impaired*	Mengalami penurunan nilai/ *Impaired*	Jumlah/ *Total*	
	Tingkat tinggi/ *High grade*	Tingkat standar/ *Standard grade*				
Jasa pelayanan sosial	3.499.318	38.066	199.172	293.166	4.029.722	*Social services*
Perdagangan	3.171.579	135.249	347.594	196.626	3.851.048	*Trading*
Jasa dunia usaha	1.783.337	40.264	443.807	23.401	2.290.809	*Business services*
Perindustrian	1.830.939	12.908	231.548	139.879	2.215.274	*Manufacturing*
Pertanian	791.236	25.562	99.095	26.487	942.380	*Agriculture*
Konstruksi	506.258	361	165.298	1.688	673.605	*Construction*
Pengangkutan	412.863	134.411	265.445	72.808	885.527	*Transportation*
Listrik, air dan gas	57.727	250	16	276	58.269	*Electricity, water and gas*
Pertambangan	107.229	440	352	2.570	110.591	*Mining*
Lain-lain	1.442.856	3.409	64.000	46.517	1.556.782	*Others*
Jumlah	**13.603.342**	**390.920**	**1.816.327**	**803.418**	**16.614.007**	***Total***
Cadangan kerugian penurunan nilai					(369.969)	*Allowance for impairment losses*
Neto					**16.244.038**	***Net***

42. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko Pembiayaan (lanjutan)

(iv) Analisa eksposur maksimum terhadap risiko pembiayaan setelah memperhitungkan dampak agunan dan mitigasi risiko pembiayaan lainnya

Nilai tercatat dari aset keuangan bank selain pembiayaan yang diberikan menggambarkan eksposur maksimum atas risiko pembiayaan.

Untuk pembiayaan yang diberikan, Bank menggunakan agunan untuk meminimalkan risiko pembiayaan. Berdasarkan klasifikasi, pembiayaan Bank dapat dibedakan menjadi dua kelompok besar, yaitu:

1. *Secured loans*
2. *Partially secured loans*

Untuk *secured loans*, Bank menetapkan jenis dan nilai agunan yang dijaminkan sesuai skema pembiayaan. Jenis dari agunan terdiri dari:

a. *Physical collateral*, berupa tanah dan bangunan, Buku Pemilik Kendaraan Bermotor (BPKB) kendaraan bermotor dan properti.
b. *Financial collateral*, berupa simpanan (tabungan, giro, deposito), surat berharga dan emas.

Apabila terjadi *default* (gagal bayar), Bank akan menggunakan agunan tersebut sebagai pilihan terakhir untuk pemenuhan kewajiban *counterparty*.

Partially secured loans terdiri dari pembiayaan untuk golongan berpenghasilan tetap, pembiayaan untuk para pensiunan dan pembiayaan konsumer lainnya. Dalam pembayaran kewajibannya, *partially secured loans* umumnya dilakukan melalui pemotongan penghasilan secara otomatis. Dengan demikian, tingkat risiko dari *partially secured loans* tidak sebesar nilai tercatat pembiayaannya.

Mitigasi risiko pembiayaan untuk *partially secured loans* terdiri dari surat keputusan pengangkatan pegawai dan surat keterangan pensiun.

42. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financing Risk (continued)

(iv) Analysis of maximum exposure to financing risk after considering the effect of collateral and other financing enhancements

The carrying value of Bank's financial assets other than financing represent the maximum exposure to financing risk.

For the financing loans, Bank uses the collateral to minimize the financing risk. Loans are classified into two major category, which is:

1. Secured loans
2. Partially secured loans

For secured loans, Bank determined the type and value of collateral according to the loan scheme. Types of collateral are as follows:

a. Physical collateral, such as land and buildings, proof of vehicle ownership and properties.

b. Financial collateral, such as deposits (time deposits, savings, demand deposit), securities and gold.

In case of default, Bank will use the collateral as the last resort in recovering its investment.

Partially secured loans are loans for fixed income employees, loans for retirees, and other consumer loans. In their payment obligations, partially secured loans are generally made through automatic payroll deduction. Hence, maximum exposure to financing risk is lower than the carrying value.

Financing risk mitigations for partially secured loans consist of employee recruitment decision letter and certificate of retirement.

42. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko akibat perubahan harga pasar, antara lain risiko dari perubahan nilai aset yang dapat diperdagangkan atau disewakan. Risiko pasar terdiri dari dua jenis risiko: risiko nilai tukar dan risiko pergerakan harga sukuk yang diklasifikasikan pada nilai wajar.

Tindakan yang diambil oleh Bank untuk meminimalkan risiko pasar diantaranya sebagai berikut:

- Melakukan *review* terhadap kebijakan dan prosedur operasi standar yang terkait dengan pengelolaan risiko pasar.
- Melakukan pengawasan terhadap perkembangan tingkat margin di pasar dan menganalisa pengaruhnya terhadap kinerja Bank.

Risiko Nilai Tukar

Risiko nilai tukar merupakan risiko yang timbul karena adanya *gap* posisi valuta asing yang dimiliki Bank yang tercermin dalam Posisi Devisa Neto (PDN) baik secara individual maupun secara keseluruhan. Termasuk dalam posisi valuta asing tersebut yaitu posisi *trading book* yang dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan transaksi valuta asing dalam jangka pendek maupun posisi *banking book* dalam rangka pengendalian PDN.

Perhitungan Posisi Devisa Neto (PDN) didasarkan pada Peraturan Bank Indonesia No. 5/13/PBI/2003 tanggal 1 Juli 2003 sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Bank Indonesia No. 17/5/PBI/2015 tanggal 29 Mei 2015. Berdasarkan peraturan tersebut, Bank diwajibkan untuk menjaga rasio PDN maksimum 20% dari jumlah modal. PDN adalah penjumlahan nilai absolut yang dinyatakan dalam Rupiah dari selisih bersih antara aset dan liabilitas dalam mata uang asing dan selisih bersih dari tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi yang dicatat dalam rekening administratif yang didenominasi dalam setiap mata uang asing.

42. RISK MANAGEMENT (continued)

b. Market Risk

Market risk is a risk due to changes in market prices, such as risks of changes in the value of assets that can be traded or leased. Market risk comprise two types of risk: exchange rate risk and the risk of price movement of sukuk that classified at fair value.

The actions taken by the Bank to minimizemarket risk include the following:

- *Conducting a review of policies and standard operating procedures related to the management of market risk.*
- *Monitoring the development of margin rates in the market and analyzing its effect on the Bank's performance.*

Exchange Rate Risk

Exchange rate risk is the risk due to the gap of foreign exchange positions held by the Bank which is reflected in the Net Open Position (NOP) either individually or as a whole. Included in the foreign exchange position is the position of the trading book which is done either to gain foreign exchange transaction income in the short-term period or banking book positions in order to control NOP.

The Net Open Position (NOP) is calculated based on Bank Indonesia Regulation No. 5/13/ PBI/2003 dated July 1, 2003 which was last amended by Bank Indonesia Regulation No. 17/5/PBI/2015 dated May 29, 2015. Based on this regulation, the Bank is required to maintain Net Open Position ratio at a maximum of 20% of the total capital. The NOP is the sum of the absolute values, which are stated in Rupiah, of the net difference between the assets and liabilities denominated in each foreign currency and the net difference of the receivables and payables of both commitments and contingencies recorded in the administrative accounts denominated in each foreign currency.

42. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan) / *42. RISK MANAGEMENT (continued)*

b. Risiko Pasar (lanjutan) / *b. Market Risk (continued)*

Risiko Nilai Tukar (lanjutan) / ***Exchange Rate Risk (continued)***

Berikut adalah PDN Bank pada tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 sebagai berikut:

The NOP of Bank as of December 31, 2017, 2016 and 2015 are as follows:

31 Desember/*December 31, 2017*

Mata Uang	Aset/ *Assets*	Liabilitas/ *Liabilities*	Posisi Devisa Neto/ *Net Open Position*	*Currencies*
Laporan Posisi Keuangan Dan Rekening Administratif				***Statement of Financial Position and Administrative Accounts***
Dolar Amerika Serikat	260.172	257.111	3.061	*United States Dollar*
Riyal Saudi Arabia	70.425	61.139	9.286	*Saudi Arabian Riyal*
Jumlah			12.347	*Total*
Modal (Catatan 44a)			3.611.233	*Capital (Note 44a)*
Rasio PDN			**0,34%**	***NOP Ratio***

31 Desember 2016/ *December 31, 2016*

Mata Uang	Aset/ *Assets*	Liabilitas/ *Liabilities*	Posisi Devisa Neto/ *Net Open Position*	*Currencies*
Laporan Posisi Keuangan Dan Rekening Administratif				***Statement of Financial Position and Administrative Accounts***
Dolar Amerika Serikat	323.908	277.830	46.078	*United States Dollar*
Riyal Saudi Arabia	3.492	-	3.492	*Saudi Arabian Riyal*
Jumlah			49.570	*Total*
Modal (Catatan 44a)			3.467.399	*Capital (Note 44a)*
Rasio PDN			**1,43%**	***NOP Ratio***

31 Desember 2015/ *December 31, 2015*

Mata Uang	Aset/ *Assets*	Liabilitas/ *Liabilities*	Posisi Devisa Neto/ *Net Open Position*	*Currencies*
Laporan Posisi Keuangan Dan Rekening Administratif				***Statement of Financial Position and Administrative Accounts***
Dolar Amerika Serikat	290.512	150.905	139.607	*United States Dollar*
Riyal Saudi Arabia	1.139	-	1.139	*Saudi Arabian Riyal*
Jumlah			140.746	*Total*
Modal (Catatan 44a)			2.343.249	*Capital (Note 44a)*
Rasio PDN			**6,01%**	***NOP Ratio***

42. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko Nilai Tukar (lanjutan)

Tabel di bawah ini menunjukkan sensitivitas terhadap kemungkinan perubahan atas nilai tukar terhadap laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan asumsi bahwa semua variabel lain yang dimiliki adalah konstan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 (tidak diaudit) (lanjutan):

42. RISK MANAGEMENT (continued)

b. Market Risk (continued)

Exchange Rate Risk (continued)

The tables below demonstrated the sensitivity of the Bank's profit or loss and other comprehensive income to reasonably possible changes in exchange rate, assuming all other variables are constant for the year ended December 31, 2017, 2016 and 2015 (unaudited) (continued):

	31 Desember/*December 31, 2017*		
	Perubahan persentase/ *Change in percentage*	**Dampak terhadap laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lain sebelum pajak/ *Impact to profit or (loss) and other comprehensive income before tax***	
Mata Uang Asing	+1%	123	*Foreign Currencies*
	-1%	(123)	

	Tahun yang berakhir 31 Desember 2016/ *Year ended December 31, 2016*		
	Perubahan persentase/ *Change in percentage*	**Dampak terhadap laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lain sebelum pajak/ *Impact to profit or (loss) and other comprehensive income before tax***	
Mata Uang Asing	+1%	496	*Foreign Currencies*
	-1%	(496)	

	Tahun yang berakhir 31 Desember 2015/ *Year ended December 31, 2015*		
	Perubahan persentase/ *Change in percentage*	**Dampak terhadap laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lain sebelum pajak/ *Impact to profit or (loss) and other comprehensive income before tax***	
Mata Uang Asing	+1%	1.407	*Foreign Currencies*
	-1%	(1.407)	

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015, dampak atas perubahan nilai tukar dari mata uang selain Dolar Amerika Serikat tidak material.

For the years ended December 31, 2017, 2016 and 2015, the effect of fluctuations in exchage rates of currency other than United States Dollar is not material.

42. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko akibat ketidakmampuan Bank untuk memenuhi kewajiban. Seiring dengan perkembangan bisnis Bank, risiko likuiditas merupakan salah satu risiko yang menjadi perhatian utama Bank. Risiko ini dapat terjadi akibat pertumbuhan pembiayaan bank yang lebih besar dibandingkan dengan pertumbuhan dana pihak ketiga. Perbedaan antara ketersediaan sumber dana dan jatuh tempo piutang dan pembiayaan dapat menyebabkan kesulitan dalam memenuhi kewajiban bank kepada nasabah dan pihak lainnya.

Tindakan yang diambil oleh Bank untuk meminimalkan risiko likuiditas diantaranya sebagai berikut:

1) Melakukan *review* terhadap kebijakan dan prosedur operasi standar yang terkait dengan pengelolaan risiko likuiditas.

2) Melakukan *review* terhadap kebijakan dan prosedur operasi standar yang terkait dengan pengelolaan risiko likuiditas.

3) Melakukan *monitoring* terhadap kondisi likuiditas bank secara berkala melalui beberapa rasio liku seperti *Financing to Deposit Ratio* (FDR), rasio kewajiban antar-bank, arus kas dan kesenjangan likuiditas.

4) Menentukan batas risiko likuiditas seperti batas dari persyaratan Giro Wajib Minimum (GWM) dan juga *secondary reserve*.

5) Memelihara akses Bank ke pasar uang melalui penempatan dan pinjaman antar bank.

42. RISK MANAGEMENT (continued)

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk due to the inability of the Bank to meet its maturing obligations. Along with the development of the Bank's business, liquidity risk is the risk that one of the major concern of the Bank. This risk may result from the growth of bank financing greater than the growth in deposits. The difference between the availability of funds and the receivable and financing maturity can lead to difficulty in meeting obligations for the Bank to the customers and other parties.

The actions taken by the Bank to minimize the liquidity risk include the following:

1) Conducting a review of policies and standard operating procedures related to the management of liquidity risk.

2) Conducting a review of policies and standard operating procedures related to the management of liquidity risk.

3) Monitoring the liquidity conditions periodically through some liquidity ratios such Financing to Deposit Ratio (FDR), the ratio of inter-bank liabilities, cash flow and liquidity gaps.

4) Determining the liquidity risk limit such as limit of Statutory Reserve Requirement (GWM) and secondary reserve.

5) Maintaining access to the money market through placements and loans between banks.

42. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan) / *42. RISK MANAGEMENT (continued)*

c. Risiko Likuiditas (lanjutan) / *c. Liquidity Risk (continued)*

Berikut adalah tabel mengenai analisa jatuh tempo aset dan liabilitas pada tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015, berdasarkan waktu yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo:

Table of asset and liabilities maturity analysis as of December 31, 2017, 2016 and 2015, based on the remaining maturity are as follows:

31 Desember 2017/ *December 31, 2017*

Keterangan	Sampai dengan 1 bulan/ *Up to 1 month*	Lebih dari 1 bulan sampai dengan 3 bulan/ *more than1 month up to 3 months*	Lebih dari 3 bulan sampai dengan 1 tahun/ *more than3 months up to 1 year*	Lebih dari 1 tahun/ *More than 1 year*	Lainnya yang tidak memiliki jatuh tempo/ *Others that have no maturities*	Jumlah/ *Total*	*Descriptions*
Aset							***Assets***
Kas	347.997	-	-	-	-	347.997	*Cash*
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	3.915.626	100.000	-	-	-	4.015.626	*Current accounts and placements with Bank Indonesia*
Giro dan penempatan pada bank lain	245.821		-	-	-	245.821	*Current accounts and placements with other banks*
Investasi pada surat berharga	1.642.239	1.076.614	286.119	4.406.096	-	7.411.068	*Investments in marketable securities*
Piutang *murabahah*	291.015	119.919	695.487	9.780.544	-	10.886.965	*Murabahah receivables*
Piutang *istishna*	183	125	505	3.608	-	4.421	*Istishna receivables*
Pinjaman *qardh*	59.770	82.357	391.931	4.185	-	538.243	*Funds of qardh*
Pembiayaan *mudharabah*	1.767	4.539	77.868	773.845	-	858.019	*Mudharabah financing*
Pembiayaan *musyarakah*	664.699	747.130	1.866.447	2.298.944	-	5.577.220	*Musyarakah financing*
Aset yang diperoleh untuk *ijarah* - neto	-	92	6.325	1.140.496	7	1.146.920	*Assets acquired for ijarah-net*
Aset tetap - neto	-	-	-	-	177.935	177.935	*Premises and equipment-net*
Aset pajak tangguhan	-	-	-	-	140.883	140.883	*Deferred tax assets*
Aset lain-lain	-	-	-	-	782.735	782.735	*Other assets*
	7.169.117	**2.130.776**	**3.324.682**	**18.407.718**	**1.101.560**	**32.133.853**	
Jumlah cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	(590.469)	(590.469)	*Total Allowance for impairment losses*
Jumlah aset	**7.169.117**	**2.130.776**	**3.324.682**	**18.407.718**	**511.091**	**31.543.384**	***Total Asset***
Liabilitas							***Liabilities***
Liabilitas segera	86.752	-	-	-	-	86.752	*Obligations due immediately*
Bagi hasil yang belum dibagikan	35.683	-	-	-	-	35.683	*Undistributed revenue sharing*
Simpanan dari nasabah	6.518.996	-	-	-	-	6.518.996	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain	14.333	-	-	-	-	14.333	*Deposits from othe rbanks*
Utang pajak	40.391	-	-	-	-	40.391	*Taxes payable*
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	-	-	-	-	2.134	2.134	*Estimated losses on commitments and contingencies*
Liabilitas lain-lain	-	-	-	-	1.402.166	1.402.166	*Other liabilities*
Sukuk *Mudharabah* Subodinasi	-	-	-	1.000.000	-	1.000.000	*subordinated sukuk mudharabah*
Jumlah liabilitas	**6.696.155**	**-**	**-**	**1.000.000**	**1.404.300**	**9.100.455**	***Total liabilities***

42. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan) / *42. RISK MANAGEMENT (continued)*

c. Risiko Likuiditas (lanjutan) / *c. Liquidity Risk (continued)*

Berikut adalah tabel mengenai analisa jatuh tempo aset dan liabilitas pada tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 berdasarkan waktu yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo (lanjutan):

Table of asset and liabilities maturity analysis as of December 31, 2017, 2016 and 2015 based on the remaining maturity are as follows (continued):

31 Desember 2017/ *December 31, 2017*

Keterangan	Sampai dengan 1 bulan/ *Up to 1 month*	Lebih dari 1 bulan sampai dengan 3 bulan/ *more than1 month up to 3 months*	Lebih dari 3 bulan sampai dengan 1 tahun/ *more than3 months up to 1 year*	Lebih dari 1 tahun/ *More than 1 year*	Lainnya yang tidak memiliki jatuh tempo/ *Others that have no maturities*	Jumlah/ *Total*	*Descriptions*
Dana *Syirkah* Temporer							***Temporary Syirkah Funds***
Tabungan *mudharabah*	1.270.484	-	-	-	-	1.270.484	*Mudharabah savings deposits*
Deposito *mudharabah*	14.286.208	4.003.630	140.231	-	-	18.430.069	*Mudharabah time deposits*
Giro mudharabah	139.535	-	-	-	-	139.535	*Mudharabah demand deposits*
Jumlah dana *syirkah* temporer	**15.696.227**	**4.003.630**	**140.231**	**-**	**-**	**19.840.088**	***Total temporary syirkah funds***
Perbedaan jatuh tempo	**(15.223.265)**	**(1.872.854)**	**3.184.451**	**17.407.718**	**(893.209)**	**2.602.841**	***Maturity gap***

31 Desember 2016/ *December 31, 2016*

Keterangan	Sampai dengan 1 bulan/ *Up to 1 month*	Lebih dari 1 bulan sampai dengan 3 bulan/ *more than1 month up to 3 months*	Lebih dari 3 bulan sampai dengan 1 tahun/ *more than3 months up to 1 year*	Lebih dari 1 tahun/ *More than 1 year*	Lainnya yang tidak memiliki jatuh tempo/ *Others that have no maturities*	Jumlah/ *Total*	*Descriptions*
Aset							***Assets***
Kas	318.105	-	-	-	-	318.105	*Cash*
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	2.364.178	100.000	1.350.000	-	-	3.814.178	*Current accounts and placements with Bank Indonesia*
Giro dan penempatan pada bank lain	453.391	-	-	-	-	453.391	*Current accounts and placements with other banks*
Investasi pada surat berharga	1.235.665	1.028.985	187.909	2.253.506	-	4.706.065	*Investmentsin marketable securities*
Piutang *murabahah*	250.189	76.112	622.016	9.833.926	-	10.782.243	*Murabahah receivables*
Piutang *istishna*	199	3	164	5.534	-	5.900	*Istishna receivables*
Pinjaman *qardh*	58.152	108.470	122.116	6.650	-	295.388	*Funds of qardh*
Pembiayaan *mudharabah*	805	4.151	65.865	1.214.761	-	1.285.582	*Mudharabah financing*
Pembiayaan *musyarakah*	398.365	1.187.553	1.355.267	2.438.645	-	5.379.830	*Musyarakah financing*
Aset yang diperoleh untuk *ijarah* – neto	-	-	-	-	286.181	286.181	*Assets acquired for ijarah-net*
Aset tetap – neto	-	-	-	-	140.816	140.816	*Premises and equipment-net*
Aset pajak tangguhan	-	-	-	-	52.152	52.152	*Deferred tax assets*
Aset lain-lain	-	-	-	-	746.514	746.514	*Other assets*
	5.079.049	**2.505.274**	**3.703.337**	**15.753.022**	**1.225.663**	**28.266.345**	
Jumlah cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	(579.157)	(**579.157**)	*Total Allowance for impairment losses*
Jumlah aset	**5.079.049**	**2.505.274**	**3.703.337**	**15.753.022**	**646.506**	**27.687.188**	***Total Asset***

42. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan) / *42. RISK MANAGEMENT (continued)*

c. Risiko Likuiditas (lanjutan) / *c. Liquidity Risk (continued)*

31 Desember 2016/ *December 31, 2016*

Keterangan	Sampai dengan 1 bulan/ *Up to 1 month*	Lebih dari 1 bulan sampai dengan 3 bulan/ *more than1 month up to 3 months*	Lebih dari 3 bulan sampai dengan 1 tahun/ *more than3 months up to 1 year*	Lebih dari 1 tahun/ *More than 1 year*	Lainnya yang tidak memiliki jatuh tempo/ *Others that have no maturities*	Jumlah/ *Total*	*Descriptions*
Liabilitas							***Liabilities***
Liabilitas segera	86.911	-	-	-	-	86.911	*Obligations due immediately*
Bagi hasil yang belum dibagikan	34.991	-	-	-	-	34.991	*Undistributed revenue sharing*
Simpanan dari nasabah	5.306.321	-	-	-	-	5.306.321	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain	972.719	-	-	-	-	972.719	*Deposits from othe rbanks*
Pinjaman yang diterima	-	-	-	100.000	-	100.000	*Fund borrowing*
Utang pajak	49.613	-	-	-	-	49.613	*Taxes payable*
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	-	-	-	-	895	895	*Estimated losses on commitments and contingencies*
Liabilitas lain-lain	-	-	-	-	912.978	912.978	*Other liabilities*
Sukuk *Mudharabah* Subodinasi	-	-	-	1.000.000	-	1.000.000	*Subordinated Sukuk Mudharabah*
Jumlah liabilitas	**6.450.555**	**-**	**-**	**1.100.000**	**913.873**	**8.464.428**	***Total liabilities***
Dana *Syirkah* Temporer							***Temporary Syirkah Funds***
Tabungan *mudharabah*	983.121	-	-	-	-	983.121	*Mudharabah savings deposits*
Deposito *mudharabah*	12.203.336	3.363.493	161.048	1.748	-	15.729.625	*Mudharabah time deposits*
Jumlah dana *syirkah* temporer	**13.186.457**	**3.363.493**	**161.048**	**1.748**	**-**	**16.712.746**	***Total temporary syirkah funds***
Perbedaan jatuh tempo	**(14.557.963)**	**(858.219)**	**3.542.289**	**14.651.274**	**(267.367)**	**2.510.014**	***Maturity gap***

31 Desember 2015/ *December 31, 2015*

Keterangan	Sampai dengan 1 bulan/ *Up to 1 month*	Lebih dari 1 bulan sampai dengan 3 bulan/ *more than1 month up to 3 months*	Lebih dari 3 bulan sampai dengan 1 tahun/ *more than3 months up to 1 year*	Lebih dari 1 tahun/ *More than 1 year*	Lainnya yang tidak memiliki jatuh tempo/ *Others that have no maturities*	Jumlah/ *Total*	*Descriptions*
Aset							***Assets***
Kas	279.855	-	-	-	-	279.855	*Cash*
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	3.419.138	300.000	1.050.000	-	-	4.769.138	*Current accounts and placements with Bank Indonesia*
Giro dan penempatan pada bank lain	130.417	-	-	-	-	130.417	*Current accounts and placements with other banks*
Investasi pada surat berharga	10	-	522.127	1.658.917	-	2.181.054	*Investmentsin marketable securities*
Piutang *murabahah*	21.257	180.835	578.827	9.222.356	-	10.003.275	*Murabahah receivables*
Piutang *istishna*	6	10	3.002	4.410	-	7.428	*Istishna receivables*
Pinjaman *qardh*	103.209	143.726	52.501	99.438	-	398.874	*Funds of qardh*
Pembiayaan *mudharabah*	925	7.399	65.297	1.047.846	-	1.121.467	*Mudharabah financing*
Pembiayaan *musyarakah*	362.524	347.818	1.409.936	2.962.685	-	5.082.963	*Musyarakah financing*
Aset yang diperoleh untuk *ijarah* - neto	-	-	-	-	46.259	46.259	*Assets acquired for ijarah-net*
Aset tetap - neto	-	-	-	-	156.188	156.188	*Premises and equipment-net*
Aset pajak tangguhan	-	-	-	-	28.186	28.186	*Deferred tax assets*
Aset lain-lain	-	-	-	-	407.022	407.022	*Other assets*
	4.317.341	**979.788**	**3.681.690**	**14.995.652**	**637.655**	**24.612.126**	
Jumlah cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	(381.879)	(381.879)	*Total Allowance for impairment losses*
Jumlah aset	**4.317.341**	**979.788**	**3.681.690**	**14.995.652**	**255.776**	**24.230.247**	***Total Asset***

42. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan) / *42. RISK MANAGEMENT (continued)*

c. Risiko Likuiditas (lanjutan) / *c. Liquidity Risk (continued)*

31 Desember 2015/ *December 31, 2015*

Keterangan / *Descriptions*	Sampai dengan 1 bulan/ *Up to 1 month*	Lebih dari 1 bulan sampai dengan 3 bulan/ *more than1 month up to 3 months*	Lebih dari 3 bulan sampai dengan 1 tahun/ *more than3 months up to 1 year*	Lebih dari 1 tahun/ *More than 1 year*	Lainnya yang tidak memiliki jatuh tempo/ *Others that have no maturities*	Jumlah/ *Total*	
Liabilitas							***Liabilities***
Liabilitas segera	48.237	-	-	-	-	48.237	*Obligations due immediately*
Bagi hasil yang belum dibagikan	34.776	-	-	-	-	34.776	*Undistributed revenue sharing*
Simpanan dari nasabah	4.654.760	-	-	-	-	4.654.760	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain	890.852	-	-	-	-	890.852	*Deposits from other banks*
Pinjaman yang diterima	-	-	-	100.000	-	100.000	*Fund borrowing*
Utang pajak	56.416	-	-	-	-	56.416	*Taxespayable*
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	-	-	-	-	1.242	1.242	*Estimated losses on commitments and contingencies*
Liabilitas lain-lain	-	-	-	-	635.254	635.254	*Other liabilities*
Jumlah liabilitas	**5.685.041**	**-**	**-**	**100.000**	**636.496**	**6.421.537**	***Total liabilities***
Dana *Syirkah* Temporer							***Temporary Syirkah Funds***
Tabungan *mudharabah*	696.198	-	-	-	-	696.198	*Mudharabah savings deposits*
Deposito *mudharabah*	13.947.358	582.229	243.113	-	-	14.772.700	*Mudharabah time deposits*
Jumlah dana *syirkah* temporer	**14.643.556**	**582.229**	**243.113**	**-**	**-**	**15.468.898**	***Total temporary syirkah funds***
Perbedaan jatuh tempo	**(16.011.256)**	**397.559**	**3.438.577**	**14.895.652**	**(380.720)**	**2.339.812**	***Maturity gap***

d. Risiko Operasional / *d. Operational Risk*

Risiko operasional adalah risiko kerugian yang diakibatkan oleh proses internal yang kurang memadai, kegagalan proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem dan/atau adanya kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Bank.

Operational risk is the risk of loss resulting from inadequate internal processes, failure of internal processes, human error, system failure and/or external events affecting the operations of the Bank.

Risiko operasional merupakan risiko utama yang dikelola Bank dalam bentuk pengembangan pengendalian internal. Salah satu upaya yang dilakukan adalah peningkatan kontrol di kantor cabang melalui pemisahan tugas dan tanggung jawab, mekanisme *dual control* dalam pelaksanaan fungsi transaksi, deviasi/otorisasi, pembatasan otoritas sistem akses, peningkatan kompetensi karyawan dan pelaksanaan audit internal.

Operational risk is a major risk that is managed internally in the form of development control. One of the efforts is the increased control at the branch through the separation of duties and responsibilities, dual control mechanism in the implementation of the transaction function, deviation/authorization, restrictions on access to the system authority, increasing employee competence and the implementation of internal audit.

Tindakan yang diambil oleh Bank untuk meminimalkan risiko operasional diantaranya sebagai berikut:

The actions taken by the Bank to minimize operational risks include the following:

1) Melakukan *review* terhadap kebijakan dan prosedur operasi standar yang terkait dengan pengelolaan risiko operasional.

1) Conducting a review of policies and standard operating procedures related to the management of operational risk.

2) Mengembangkan panduan pengelolaan risiko operasional untuk kantor cabang.

2) Developing guidelines for the management of operational risk for branches.

42. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

d. Risiko Operasional (lanjutan)

Tindakan yang diambil oleh Bank untuk meminimalkan risiko operasional diantaranya sebagai berikut (lanjutan):

3) Menerapkan alat bantu *Risk & Control Self Assessment* (RCSA) untuk menilai dan mitigasi risiko operasional yang sedang melakukan secara mandiri oleh unit-unit bisnis.

4) Melakukan analisa risiko operasional untuk produk baru yang diusulkan dan atau kegiatan yang akan diluncurkan oleh Bank.

5) Mengembangkan *Business Continuity Management* (BCM) untuk memastikan kelangsungan operasional Bank secara terus menerus meskipun terjadi gangguan (bencana) untuk melindungi kepentingan *stakeholder*.

6) Mengembangkan kebijakan manajemen risiko termasuk prosedur untuk teknologi informasi termasuk jaringan komunikasi data dan standarisasi perangkat lunak, manajemen sistem akses, pengembangan layanan perbankan elektronik dalam hal keamanan aksesibilitas dan *Disaster Recovery Plan.*

e. Risiko Hukum

Risiko hukum adalah risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis. Timbulnya risiko hukum antara lain dapat disebabkan karena kurangnya pendukung hukum atau kelemahan dari kontrak. Sebagai perusahaan yang diatur oleh hukum Republik Indonesia, Bank harus selalu mematuhi semua hukum dan peraturan yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia/ Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai regulator dalam industri perbankan di Indonesia.

42. RISK MANAGEMENT (continued)

d. Operational Risk (continued)

The actions taken by the Bank to minimize operational risks include the following (continued):

3) Applying Risk & Control Self Assessment (RCSA) tools to assess and mitigate operational risk by doing independent business units.

4) Performing operational risk analysis for proposed new products or activities which will be launched by the Bank.

5) Developing a Business Continuity Management (BCM) to ensure the continuity of operations of the Bank is continuously despite the disturbance (disaster) to protect the interests of stakeholders.

6) Developing risk management policies including information technology and standardization of data communication network software, access system management, the development of electronic banking services in terms of accessibility security and Disaster Recovery Plan.

e. Legal Risk

Legal risk is the risk due to lawsuits and/or weaknesses of juridical aspects. The emergence of legal risk, among others can be caused by lack of legal support or weakness in the documentation of the contract. As a company governed by the laws of the Republic of Indonesia, the Bank must comply with all applicable laws and regulations issued by Bank Indonesia/ Financial Service Authority as a regulator in the banking industry in Indonesia.

42. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

e. Risiko Hukum (lanjutan)

Selain itu, Bank juga harus mengikuti semua aturan dan peraturan yang berlaku dalam masyarakat baik secara langsung atau tidak langsung berkaitan dengan kegiatan usaha yang dilakukan oleh Bank. Kegagalan untuk mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku dapat menimbulkan klaim litigasi terhadap Bank. Jika terjadi klaim litigasi terhadap Bank dalam jumlah yang cukup signifikan, maka secara langsung dapat mempengaruhi kinerja keuangan Bank.

Dalam mengelola risiko hukum, Bank melakukan tindakan diantaranya:

1) Melakukan *review* terhadap kebijakan dan prosedur operasi standar yang terkait dengan pengelolaan risiko hukum.
2) Mengembangkan organisasi hukum yang kuat.
3) Dilakukannya standardisasi akad dan perjanjian kerja sama untuk program pembiayaan tertentu.

f. Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan adalah risiko yang timbul dari kegagalan Bank dalam memenuhi dan/atau menerapkan hukum yang berlaku dan peraturan untuk bank syariah. Dalam terlibat jasa industri perbankan, Bank wajib untuk selalu mematuhi peraturan perbankan yang dikeluarkan oleh Pemerintah, Bank Indonesia dan Dewan Syariah Nasional. Secara umum, risiko kepatuhan terkait erat dengan hukum yang berlaku dan peraturan, yang mengatur Bank sebagai lembaga perbankan syariah, seperti:

1) Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM);
2) Kualitas Aset Produktif;
3) Penyisihan Penghapusan Aset (PPA);
4) Batas Maksimum Pemberian Pembiayaan;
5) *Good Corporate Governance* (GCG); dan
6) Rencana Bisnis Bank (RBB).

42. RISK MANAGEMENT (continued)

e. Legal Risk (continued)

In addition, the Bank must also follow all rules and regulations that apply in the community either directly or indirectly related to the business activities conducted by the Bank. Failure to comply with applicable laws and regulations can lead to litigation claims against the Bank. In case of litigation claims against the Bank with significant amounts involved, it can directly affect the financial performance of the Bank.

In managing legal risk, the Bank performs actions such as:

1) Conducting a review of policies and standard operating procedures related to the management of legal risk.
2) Developing a strong legal organization.
3) Standardizing agreement and cooperation agreement for a specific financing program.

f. Compliance Risk

Compliance risk is the risk arising from the Bank failures in meeting and/or enforcing applicable laws and regulations for Islamic banks. The services involved in the banking industry, the Bank is obliged to maintain compliance with banking regulations issued by the Government, Bank Indonesia and the National Sharia Council. In general, this risk is closely related to compliance with applicable laws and regulations, which govern the Bank as an Islamic banking institution, such as:

1) Capital Adequacy Ratio (CAR);
2) Quality of Earning Assets;
3) Allowance of Earning Assets (PPA);
4) Legal Lending Limit;
5) Good Corporate Governance (GCG); and
6) Bank Business Plan (RBB).

42. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

f. Risiko Kepatuhan (lanjutan)

Ketidakmampuan Bank untuk mengikuti dan mematuhi semua hukum dan peraturan yang terkait dengan kegiatan usaha perbankan dapat mempengaruhi kelangsungan Bank.

Dalam mengelola risiko kepatuhan, Bank melakukan tindakan diantaranya:

1) Meningkatkan pemahaman tentang tata kelola perusahaan yang baik (GCG) dan kode etik.
2) Penguatan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) dan memastikan bahwa semua debitur pembiayaan untuk memenuhi semua kebutuhan pembiayaan.
3) Mempersiapkan laporan rencana aksi tata kelola perusahaan yang baik (GCG) kepada Bank Indonesia.
4) Meningkatkan *Know Your Customer* (KYC), Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Teroris (PPT).
5) Meningkatkan pelaksanaan *compliance certification*.
6) Bekerja sama dengan Dewan Pengawas Syariah dalam memastikan kepatuhan operasi Bank dengan prinsip syariah.
7) Memberdayakan *Compliance* Syariah untuk meninjau dan menganalisis kepatuhan dari produk Bank/kegiatan dengan prinsip syariah.

42. *RISK MANAGEMENT (continued)*

f. *Compliance Risk (continued)*

The inability of the Bank to follow and comply with all laws and regulations related to banking activities may affect the continuity of the Bank.

In managing the compliance risks, the Bank performs actions such as:

1) Improving understanding of Good Corporate Governance (GCG) and the code of conduct.
2) Strengthening Good Corporate Governance (GCG) implementation and ensure that all financing debtors meet all financing needs.
3) Preparing action plan report on Good Corporate Governance (GCG) to Bank Indonesia.
4) Increasing the Know Your Customer (KYC), Anti Money Laundering (APU) and the Prevention of Financing for Terrorism (PPT).
5) Improving the implementation of compliance certification.
6) Working closely with the Sharia Supervisory Board in ensuring compliance of the Bank operation with Islamic principles.
7) Empowering Shariah Compliance to review and analyze the compliance of the Bank's products/activities with Islamic principles.

43. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan antara nilai tercatat dan nilai wajar dari semua aset dan liabilitas keuangan. Nilai wajar yang diungkapkan adalah berdasarkan informasi relevan yang tersedia pada tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015, dan tidak diperbaharui untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar yang telah terjadi setelah tanggal ini.

43. *FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES*

The table below summarizes the comparison between the carrying amounts and fair values of all financial assets and liabilities of the Bank. The fair values disclosed are based on relevant information available as of December 31, 2017, 2016 and 2015, and are not updated to reflect changes in market conditions which have occurred after these dates.

	31 Desember/ *December 31,* 2017		31 Desember/ *December 31,* 2016		31 Desember/ *December 31,* 2015		
	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*	Nilai wajar/ *Fair value*	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*	Nilai wajar/ *Fair value*	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*	Nilai wajar/ *Fair value*	
Aset keuangan							***Financial assets***
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	4.015.626	4.015.626	3.814.178	3.814.178	4.769.138	4.769.138	*Current accounts and placements with Bank Indonesia*
Giro dan penempatan pada bank lain	245.821	245.821	453.391	453.391	130.417	130.417	*Current accounts and placements with other banks*
Investasi pada surat berharga	7.411.068	7.492.979	4.706.065	4.505.152	2.181.054	2.034.129	*Investments in marketable securities*
Piutang *murabahah*	10.886.965	10.901.749	10.782.243	10.790.178	10.003.275	10.342.418	*Murabahah receivables*
Piutang *istishna*	4.421	4.421	5.900	5.900	7.428	7.428	*Istishna receivables*
Pinjaman *qardh*	538.243	538.243	295.388	295.388	398.874	398.874	*Funds of qardh*
Pembiayaan *mudharabah*	858.019	858.019	1.285.582	1.285.582	1.121.467	1.121.467	*Mudharabah financing*
Pembiayaan *musyarakah*	5.577.220	5.577.220	5.379.830	5.379.830	5.082.963	5.082.963	*Musyarakah financing*
Aset lain-lain*)	193.060	193.060	172.141	172.141	139.622	139.622	*Other assets*)*
Total aset keuangan	**29.730.443**	**29.827.138**	**26.894.718**	**26.701.740**	**23.834.238**	**24.026.456**	***Total financial assets***

43. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan antara nilai tercatat dan nilai wajar dari semua aset dan liabilitas keuangan. Nilai wajar yang diungkapkan adalah berdasarkan informasi relevan yang tersedia pada tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015, dan tidak diperbaharui untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar yang telah terjadi setelah tanggal ini (lanjutan).

43. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

The table below summarizes the comparison between the carrying amounts and fair values of all financial assets and liabilities of the Bank. The fair values disclosed are based on relevant information available as of December 31, 2017, 2016 and 2015, and are not updated to reflect changes in market conditions which have occurred after these dates (continued).

	31 Desember/ *December 31,* 2017		31 Desember/ *December 31,* 2016		31 Desember/ *December 31,* 2015		
	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*	Nilai wajar/ *Fair value*	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*	Nilai wajar/ *Fair value*	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*	Nilai wajar/ *Fair value*	
Liabilitas keuangan							***Financial liabilities***
Liabilitas segera	86.752	86.752	86.911	86.911	48.237	48.237	*Obligations due immediately*
Bagi hasil yang belum dibagikan	35.683	35.683	34.991	34.991	34.776	34.776	*Undistribued revenue sharing*
Simpanan nasabah							*Deposits from customers*
Giro *wadiah*	1.769.344	1.769.344	1.129.560	1.129.560	938.831	938.831	*Wadiah demand deposits*
Tabungan *wadiah*	4.749.652	4.749.652	4.176.761	4.176.761	3.715.929	3.715.929	*Wadiah saving deposits*
Simpanan dari Bank Lain	14.333	14.333	972.719	972.719	890.852	890.852	*Deposits from other banks*
Pinjaman yang diterima			100.000	100.000	100.000	100.000	*Fund borrowing*
Utang pajak	40.391	40.391	49.613	49.613	56.416	56.416	*Taxes payable*
Liabilitas lain-lain**)	4.403	4.403	957	957	378	378	*Other liabilities**)*
Mudharabah Subordinasi	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	-	-	*Subordinated Sukuk Sukuk Mudharabah*
Dana Syirkah Temporer							*Temporary Syirkah Funds*
Giro *mudharabah*	139.535	139.535	-	-	-	-	*Mudharabah demand deposit*
Tabungan *mudharabah*	1.270.484	1.270.484	983.121	983.121	696.198	696.198	*Mudharabah saving deposits*
Deposito *mudharabah*	18.430.069	18.430.069	15.729.625	15.729.625	14.772.700	14.772.700	*Mudharabah time deposits*
Total liabilitas keuangan	**27.540.646**	**27.540.646**	**24.264.258**	**24.264.258**	**21.254.317**	**21.254.317**	***Total financial liablities***

*) Terdiri atas piutang pendapatan yang masih akan diterima
**) Terdiri dari setoran jaminan.

*) *Consists of income receivables*
**) *Consists of guarantee deposits.*

Tabel di bawah ini menyajikan instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hierarki yang digunakan Bank untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan:

The tables below show the financial instruments recognized at fair value based on the hierarchy used by the Bank in determining and disclosing the fair value of financial instruments:

(i) Tingkat 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran.

(i) Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities which are accessible at the measurement date.

(ii) Tingkat 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.

(ii) Level 2: inputs other than quoted prices included in level 1 that are observable for the assets and liabilities, either directly or indirectly.

(iii) Tingkat 3: input yang tidak dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas.

(iii) Level 3: inputs that are not observable for the assets and liabilities.

43. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hierarki yang digunakan Bank untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan (lanjutan):

43. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

The tables below show the financial instruments recognized at fair value based on the hierarchy used by the Bank in determining and disclosing the fair value of financial instruments (continued):

	31 Desember 2017/ *December 31, 2017*				
	Nilai Wajar/ *Fair Value*	**Tingkat/ *Level 1***	**Tingkat/ *Level 2***	**Tingkat/ *Level 3***	
Aset Keuangan					***Financial Assets***
Investasi pada surat berharga	7.492.979	7.492.979	-	-	*Investments in marketablesecurities*
Piutang *murabahah*	10.901.749	-	10.107.453	794.296	*Murabahah receivables*
Total Aset Keuangan	**18.394.728**	**7.492.979**	10.107.453	794.296	***Total financial assets***

	31 Desember 2016/ *December 31, 2016*				
	Nilai Wajar/ *Fair Value*	**Tingkat/ *Level 1***	**Tingkat/ *Level 2***	**Tingkat/ *Level 3***	
Aset Keuangan					***Financial Assets***
Investasi pada surat berharga	4.505.152	4.505.152	-	-	*Investments in marketablesecurities*
Piutang *murabahah*	10.790.178	-	9.754.558	1.035.620	*Murabahah receivables*
Total Aset Keuangan	**15.295.330**	**4.505.152**	**9.754.558**	**1.035.620**	***Total financial assets***

	31 Desember 2015/ *December 31, 2015*				
	Nilai Wajar/ *Fair Value*	**Tingkat/ *Level 1***	**Tingkat/ *Level 2***	**Tingkat/ *Level 3***	
Aset Keuangan					***Financial Assets***
Investasi pada surat berharga	2.034.129	2.034.129	-	-	*Investments in marketable securities*
Piutang *murabahah*	10.342.418	-	9.583.349	759.069	*Murabahah receivables*
Total Aset Keuangan	**12.376.547**	**2.034.129**	**9.583.349**	**759.069**	***Total financial assets***

a. Nilai wajar aset dan kewajiban keuangan tertentu, kecuali efek-efek dan sukuk Pemerintah yang dimiliki hingga jatuh tempo, piutang dan pembiayaan yang diberikan, pinjaman yang diterima, dan surat berharga yang diterbitkan, mendekati nilai tercatatnya karena mempunyai jangka waktu jatuh tempo yang singkat.

   Estimasi nilai wajar terhadap aset keuangan tertentu ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan tingkat *margin* pasar uang yang berlaku untuk utang dengan risiko piutang dan pembiayaan dan sisa jatuh tempo yang serupa.

b. Piutang dan pembiayaan

   Portofolio piutang dan pembiayaan Bank secara umum terdiri dari piutang dan pembiayaan yang diberikan dengan tingkat *margin* mengambang dan piutang dan pembiayaan yang diberikan dengan jangka pendek dengan tingkat *margin* tetap. Piutang dan pembiayaan yang diberikan dinyatakan berdasarkan *amortized cost*.

a. The fair values of certain financial assets and liabilities, except for securities and Government sukuk classified as held to maturity, receivables and financing, fund borrowings, and marketable securities issued approximate to their carrying values due to their short-term maturities.

The estimated fair values of certain financial assets are determined based on discounted cash flows using money market margin rates for debt instruments with similar credit risk and remaining maturities.

b. Receivables and financing

Generally, the Bank's receivables and financing portfolio consists of receivables and financing with variable margin rate and short-term loans with fixed interest rate. Loans are stated at amortized cost.

43. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

b. Piutang dan pembiayaan (lanjutan)

Nilai wajar dari piutang dan pembiayaan yang diberikan menunjukkan nilai diskon dari perkiraan arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima oleh Bank dengan menggunakan tingkat *margin* pasar saat ini.Nilai tercatat dari piutang dan pembiayaan yang diberikan dengan tingkat *margin* mengambang dan nilai tercatat atas piutang dan pembiayaan jangka pendek dengan tingkat *margin* tetap adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

c. Efek-efek dan sukuk Pemerintah

Nilai wajar untuk surat-surat berharga dan sukuk Pemerintah yang dimiliki hingga jatuh tempo ditetapkan berdasarkan harga pasar atau harga kuotasi perantara (broker)/pedagang efek (dealer). Jika informasi ini tidak tersedia, nilai wajar diestimasi dengan menggunakan harga pasar kuotasi efek yang memiliki karakteristik piutang dan pembiayaan, jatuh tempo dan *yield* yang serupa atau dinilai dengan menggunakan metode penilaian internal.

d. Pinjaman yang diterima

Nilai wajar agregat berdasarkan model diskonto arus kas menggunakan tingkat *margin* pasar untuk sisa periode jatuh temponya.

43. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

b. Receivables and financing (continued)

The estimated fair value of loans represents the discounted amount of estimated future cash flows expected to be received by the Bank using the current market rates.The carrying amounts of variable rate receivables and financing and short-term fixed rate receivables and financing are the reasonable approximation of their fair values.

c. Securities and Government Sukuk

The fair values of held-to-maturity marketable securities and Government sukuk are based on the market prices or broker/dealer price quotations. When this information is not available, the fair value is estimated using quoted market prices for securities with similar credit, maturity and yield characteristics or using internal valuation model.

d. Fund borrowings

The aggregate fair values are based on discounted cash flow model using current market rate for the remaining term to maturity.

44. INFORMASI PENTING LAINNYA

a. Pada tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015, rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank dihitung berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.03/2014 tanggal 19 November 2014 yang mencabut peraturan sebelumnya. Rasio KPMM tersebut adalah sebagai berikut:

44. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION

a. As of December 31, 2017, 2016 and 2015, the Minimum Required Capital Adequacy Ratio (CAR) are calculated based on Financial Service Authority (OJK) No. 21/POJK.03/2014 dated November 19, 2014, as amended previous regulation. The CARs are as follows:

	Tahun yang berakhir 31 Desember/ *Year ended December 31,*			
	2017	**2016**	**2015**	
Modal inti	2.452.308	2.336.293	2.224.219	*Core capital*
Modal pelengkap (maksimum 100% dari modal inti)	1.000.000	1.000.000	-	*Supplementary capital (maximum 100% over core capital)*
Cadangan umum penyisihan kerugian aset produktif (maksimum 1,25% dari ATMR)	158.925	131.106	119.030	*General reserves of allowance for impairment losses of earning assets (maximum 1.25% of ATMR)*
	3.611.233	3.467.399	2.343.249	

44. INFORMASI PENTING LAINNYA (lanjutan)

a. Pada tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015, rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank dihitung berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.03/2014 tanggal 19 November 2014 yang mencabut peraturan sebelumnya. Rasio KPMM tersebut adalah sebagai berikut (lanjutan):

44. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION (continued)

a. As of December 31, 2017, 2016 and 2015, the Minimum Required Capital Adequacy Ratio (CAR) are calculated based on Financial Service Authority (OJK) No. 21/POJK.03/2014 dated November 19, 2014, as amended previous regulation. The CARs are as follows (continued):

	31 Desember/*December 31*			
	2017	**2016**	**2015**	
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) Risiko Kredit*)	15.035.619	14.367.884	14.676.042	*Risk Weighted Assets (RWA) for Financing Risk*)
ATMR Risiko Pasar (tidak diaudit)	12.347	49.569	140.746	*RWA for Market Risk (unaudited)*
ATMR Risiko Operasional (tidak diaudit)	2.752.209	2.389.722	1.997.656	*RWA for Operational Risk (unaudited)*
	17.800.175	16.807.175	16.814.444	
Rasio KPMM Bank untuk Risiko Kredit dan Operasional (tidak diaudit)	20,30%	20,69%	14,05%	*Bank's Capital Adequacy Ratio (CAR) for Credit Risk and Operational Risk (unaudited)*
Rasio KPMM Bank untuk Risiko Kredit, Risiko Pasar dan Risiko Operasional (tidak diaudit)	20,29%	20,63%	13,94%	*Bank's Capital Adequacy Ratio (CAR) for Credit Risk, Market Risk and Operational Risk (unaudited)*
Rasio KPMM yang diwajibkan	**9 - 10%**	**9 - 10%**	**9 - 10%**	***Minimum CAR***

*) Aset Pajak tangguhan dan penyertaan saham memiliki bobot risiko 0%

*) *Deferred Tax Assets and investment in shares have a 0% risk weight*

Berdasarkan profil risiko Bank pada tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015, yaitu *satisfactory*, maka CAR minimum pada tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015, ditetapkan sebesar 9% sampai dengan kurang dari 10%.

Based on the risk profile as of Desecember 31, 2017, 2016 and 2015, which is satisfactory, the minimum CAR as of December 31, 2017, 2016 and 2015 by 9% to less than 10%.

Sejak 1 Januari 2016, selain wajib membentuk modal inti dan modal pelengkap, Bank wajib untuk memenuhi *Countercyclical Buffer* yang ditetapkan dalam kisaran 0% sampai dengan 2,5% dari ATMR sesuai dengan POJK No. 21/POJK.03/2014 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum Syariah.

Since January 1, 2016, in addition to provide core capital and supplementary capital, the Bank is required to provide Countercyclical Buffer ranging between 0% to 2.5% from RWA based on POJK regulation (POJK) No. 21/POJK.03/2014 regarding the Minimum Required Capital Adequacy Ratio of Sharia Bank.

Hasil penilaian menunjukan bahwa Bank mampu untuk memenuhi KPMM sesuai dengan profil risiko dan mampu memenuhi ketentuan tambahan modal (*buffer*).

The assessment result shows that Bank has met the Minimum CAR in accordance to its risk profile, and met additional capital buffer requirement.

b. Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 rasio *Non-Performing Financing* (NPF) bruto dan neto masing-masing adalah sebagai berikut:

b. As of December 31, 2017, 2016 and 2015 ratio of Non-Performing Financing (NPF) gross and net, respectively, are as follows:

	31 Desember/*December 31*			
	2017	**2016**	**2015**	
NPF - Bruto	6,43%	4,57%	4,86%	*NPF - Gross*
NPF - Neto	4,72%	3,19%	3,89%	*NPF - Net*

44. INFORMASI PENTING LAINNYA (lanjutan)

c. Rasio piutang, pembiayaan, dan pinjaman usaha kecil terhadap jumlah piutang, pembiayaan dan pinjaman syariah yang diberikan Bank adalah sebesar 37%, 26% dan 23% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 (tidak diaudit).

d. Jumlah piutang, pembiayaan dan pinjaman yang diberikan yang telah direstrukturisasi oleh Bank sampai dengan tanggal-tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 yang dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan masing-masing adalah sebesar Rp1.918.413, Rp1.917.049 dan Rp1.439.172 (tidak diaudit).

Skema restrukturisasi tersebut dilakukan dengan perpanjangan jangka waktu dan penurunan tingkat *margin* dan/atau bagi hasil.

44. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION (continued)

c. The ratio of small business receivables, financing and funds to total sharia receivables, financing and funds are 37%, 26% and 23% as of December 31, 2017, 2016 and 2015, respectively (unaudited).

d. Receivables, financing and funds that have been restructured by the Bank until December 31, 2017, 2016 and 2015 which are reported to Financial Service Authority is amounted to Rp1,918,413, Rp1,917,049 and Rp1,439,172, respectively (unaudited).

Restructuring scheme involves extension of receivables/financing maturity date and reduction of margin rate and/or profit sharing.

45. INFORMASI SEGMEN

Berikut ini adalah informasi segmen Bank berdasarkan segmen operasi (tidak diaudit):

45. SEGMENT INFORMATION

Information concerning the operating segments of the Bank are as follows (unaudited):

Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut/
As of December 31, 2017 and for the Year Then Ended

Keterangan	Komersil/ *Commercial*	Ritel kemitraan/ *Retail linkage*	Konsumer/ *Consumer*	Mikro/ *Micro*	Lainnya/ *Others*	Jumlah/ *Total*	*Descriptions*
Pendapatan pengelolaan dana sebagai *mudharib*	532.482	486.218	593.465	701.774	502.235	2.816.174	*Revenue from fund management as mudharib*
Hak pihak ketiga atas bagi hasil	(381.130)	(219.227)	(311.640)	(235.238)	(82.009)	(1.229.244)	*Third parties' share on return*
Hak bagi hasil milik Bank	151.352	266.991	281.825	466.536	420.226	1.586.930	*Bank's share in profit sharing*
Pendapatan (beban) usaha lainnya	57.638	33.294	46.702	32.413	5.066	175.113	*Other operating income (expenses)*
Beban usaha	(153.710)	(250.909)	(283.178)	(428.793)	(29.378)	(1.145.968)	*Operating expenses*
Beban cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif dan non-produktif neto	(68.029)	(19.069)	(6.445)	(12.988)	(367.357)	(473.888)	*Provision for impairment losses on earning and non-earning assets - net*
Total beban	(221.739)	(269.978)	(289.623)	(441.781)	(396.735)	(1.619.856)	*Total expenses*
Beban non-operasional	1.795	1.037	1.454	1.009	3.475	8.770	*Non-operating expenses*
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan	(10.954)	31.344	40.358	58.177	32.032	150.957	*Income (loss) before income tax expenses*
(Beban) manfaat pajak penghasilan - neto	3.618	(10.354)	(13.331)	(19.218)	(10.581)	(49.866)	*Income tax expenses - net*
Laba (rugi) tahun berjalan	**(7.336)**	**20.990**	**27.027**	**38.959**	**21.451**	**101.091**	***Income (loss) for the year***

45. INFORMASI SEGMEN (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi segmen Bank berdasarkan segmen operasi (tidak diaudit) (lanjutan):

45. SEGMENT INFORMATION (continued)

Information concerning the operating segments of the Bank are as follows (unaudited) (continued):

Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut/
As of December 31, 2017 and for the Year Then Ended

Keterangan	Komersil/ *Commercial*	Ritel kemitraan/ *Retail linkage*	Konsumer/ *Consumer*	Mikro/ *Micro*	Lainnya/ *Others*	Jumlah/ *Total*	*Descriptions*
Aset segmen							***Segment of assets***
Piutang, pinjaman *qardh* dan pembiayaan	6.067.050	3.616.706	5.185.691	3.551.874	-	18.421.321	*Receivables, funds of qardh and financing*
Non-piutang, pinjaman *qardh* dan pembiayaan	-	-	-	-	13.122.064	13.122.064	*Non-receivables, funds of qardh and financing*
	6.067.050	3.616.706	5.185.691	3.551.874	13.122.064	31.543.385	
Liabilitas dan dana *syirkah* Temporer segmen							***Segment of liabilities and temporary syirkah funds***
Pendanaan					26.373.416	26.373.416	*Funding*
Non-pendanaan	-	-	-	-	5.169.969	5.169.969	*Non-funding*
	-	-	-	**-**	**31.543.385**	**31.543.385**	

Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut/
As of December 31, 2016 and for the Year Then Ended

Keterangan	Komersil/ *Commercial*	Ritel kemitraan/ *Retail linkage*	Konsumer/ *Consumer*	Mikro/ *Micro*	Lainnya/ *Others*	Jumlah/ *Total*	*Descriptions*
Pendapatan pengelolaan dana sebagai *mudharib*	558.811	529.005	454.123	741.959	350.303	2.634.201	*Revenue from fund management as mudharib*
Hak pihak ketiga atas bagi hasil	(219.668)	(207.951)	(178.515)	(291.663)	(137.704)	(1.035.501)	*Third parties' share on return*
Hak bagi hasil milik bank	339.143	321.054	275.608	450.296	212.599	1.598.700	*Bank's share in profit sharing*
Pendapatan (beban) usaha lainnya	40.088	32.225	29.517	28.785	(2.648)	127.967	*Other operating income (expenses)*
Beban usaha	(204.059)	(250.268)	(247.313)	(389.095)	(77.689)	(1.168.424)	*Operating expenses*
Beban cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif dan non-produktif neto	(171.280)	(105.834)	(3.470)	(38.427)	-	(319.011)	*Provision for impairment losses on earning and non-earning assets - net*
Total beban (expenses)	(375.339)	(356.102)	(250.783)	(427.522)	(77.689)	(1.487.435)	*Total expense*
Beban non-operasional	(118)	(98)	(90)	(87)	(230)	(623)	*Non-operating expenses*
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan	3.774	(2.921)	54.252	51.472	132.032	238.609	*Income (loss) before income tax expenses*
(Beban)manfaat pajak penghasilan - neto	(1.082)	837	(15.552)	(14.755)	(37.848)	(68.400)	*Income tax expenses - net*
Laba (rugi) tahun berjalan	**2.692**	**(2.084)**	**38.700**	**36.717**	**94.184**	**170.209**	***Income (loss) for the year***
Aset segmen							***Segment of assets***
Piutang, pinjaman *qardh* dan pembiayaan	5.027.182	4.352.810	4.015.010	3.861.785	-	17.256.787	*Receivables, funds of qardh and financing*
Non-piutang, pinjaman *qardh* dan pembiayaan	-	-	-	-	10.430.401	10.430.401	*Non-receivables, funds of qardh and financing*
	5.027.182	**4.352.810**	**4.015.010**	**3.861.785**	**10.430.401**	**27.687.188**	
Liabilitas dan dana *syirkah* Temporer segmen							***Segment of liabilities and temporary syirkah funds***
Pendanaan	451.520	7.808.847	11.687.641	2.071.059	-	22.019.067	*Funding*
Non-pendanaan	-	-	-	-	3.158.107	3.158.107	*Non-funding*
	451.520	**7.808.847**	**11.687.641**	**2.071.059**	**3.158.107**	**25.177.174**	

45. INFORMASI SEGMEN (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi segmen Bank berdasarkan segmen operasi (tidak diaudit) (lanjutan):

45. SEGMENT INFORMATION (continued)

Information concerning the operating segments of the Bank are as follows (unaudited) (continued):

Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut/
As of December 31, 2015 and for the Year Then Ended

Keterangan	Komersil/ *Commercial*	Ritel kemitraan/ *Retail linkage*	Konsumer/ *Consumer*	Mikro/ *Micro*	Lainnya/ *Others*	Jumlah/ *Total*	*Descriptions*
Pendapatan pengelolaan dana sebagai *mudharib*	523.066	550.363	453.755	716.521	181.047	2.424.752	*Revenue from fund management as mudharib*
Hak pihak ketiga atas bagi hasil	(221.639)	(233.206)	(192.270)	(303.612)	(76.715)	(1.027.442)	*Third parties' share on return*
Hak bagi hasil milik bank	301.427	317.157	261.485	412.909	104.332	1.397.310	*Bank's share in profit sharing*
Pendapatan usaha lainnya	40.177	34.870	27.346	27.850	217	130.460	*Other operating income*
Beban usaha	(200.655)	(259.272)	(249.267)	(385.781)	(42.463)	(1.137.438)	*Operating expenses*
(Beban) pembalikan cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif dan non-produktif neto	(114.246)	(65.450)	(17.350)	(35.137)	830	(231.353)	*(Provision) reversal for impairment losses on earning and non-earning assets - net*
Total beban	(314.901)	(324.722)	(266.617)	(420.918)	(41.633)	(1.368.791)	*Total expenses*
Pendapatan non-operasional	3.107	2.697	2.115	2.154	17	10.090	*Non-operating income*
Laba sebelum beban pajak penghasilan	29.810	30.002	24.329	21.995	62.933	169.069	*Income before income tax expenses*
Beban pajak penghasilan - neto	(8.187)	(8.240)	(6.682)	(6.041)	(17.282)	(46.432)	*Income tax expenses - net*
Laba tahun berjalan	**21.623**	**21.762**	**17.647**	**15.954**	**45.651**	**122.637**	***Income for the year***
Aset segmen							***Segment of assets***
Piutang, pinjaman *qardh* dan pembiayaan	4.843.429	4.407.609	3.532.310	3.460.690	-	16.244.038	*Receivables, funds of qardh and financing*
Non-piutang, pinjaman *qardh* dan pembiayaan	-	-	-	-	7.986.209	7.986.209	*Non-receivables, funds of qardh and financing*
	4.843.429	**4.407.609**	**3.532.310**	**3.460.690**	**7.986.209**	**24.230.247**	
Liabilitas dan dana syirkah Temporer segmen							***Segment of liabilities and temporary syirkah funds***
Pendanaan	808.587	7.122.517	10.532.355	1.660.199	-	20.123.658	*Funding*
Non-pendanaan	-	-	-	-	1.766.777	1.766.777	*Non-funding*
	808.587	**7.122.517**	**10.532.355**	**1.660.199**	**1.766.777**	**21.890.435**	

46. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI SIGNIFIKAN

Liabilitas kontinjensi

Dalam melakukan usahanya, Bank menghadapi berbagai perkara hukum dan tuntutan dimana Bank sebagai tergugat, terutama sehubungan dengan kepatuhan dengan kontrak. Walaupun belum ada kepastian yang jelas, Bank berpendapat bahwa berdasarkan informasi yang ada dan keputusan terakhir dari perkara bahwa tuntutan hukum ini tidak akan berdampak secara material pada operasi, posisi keuangan atau tingkat likuiditas Bank.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015, Bank telah membentuk cadangan (disajikan dalam akun "Liabilitas Lain-lain") untuk sejumlah tuntutan hukum yang belum diputuskan sebesar Rp7.755, Rp6.228 dan Rp4.129. Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan yang dibentuk atas kemungkinan timbulnya kerugian akibat tuntutan hukum yang belum diputuskan atau masih dalam proses tersebut telah memadai.

46. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

Contingent liabilities

In the conduct of its business, the Bank is a defendant in various litigation proceedings and legal claims mainly with respect to matters of contractual compliance. Although there is no clear assurance yet, the Bank believes that based on information currently available, the ultimate resolution of these legal proceedings and legal claims will not likely to have a material effect on the operations, financial position or liquidity level of the Bank.

As of December 31, 2017, 2016 and 2015, the Bank has established an provision (included in "Other Liabilities") for several pending lawsuits filed against the Bank amounted to Rp7,755, Rp6,228 and Rp4,129. Management believes that the provision is adequate to cover possible losses arising from pending litigations or legal claims that are currently in progress.

47. OPINI DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Berdasarkan surat No. 001/BRIS/DPS/01/2018 tanggal 22 Januari 2018, surat No.001/BRIS/DPS/01/2017 tanggal 16 Januari 2017 dan surat No. 001/BRIS/DPS/01/2016 tanggal 4 Januari 2016 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015, Dewan Pengawas Syariah (DPS) Bank BRISyariah menyatakan bahwa secara umum aspek syariah dalam operasional dan produk PT Bank BRISyariah telah mengikuti fatwa dan ketentuan syariah yang dikeluarkan oleh Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI), serta opini syariah dari DPS.

47. OPINION OF THE SHARIA SUPERVISORY BOARD

Based on letters No. 001/BRIS/DPS/01/2018 dated January 22, 2018, letters No.001/BRIS/DPS/01/2017 dated January 16, 2017 and letters No. 001/BRIS/DPS/01/2016 dated January 4, 2016 for the years ended December 31, 2016 and 2015, respectively, the Sharia Supervisory Board (DPS) of Bank BRISyariah expressed opinions that in general, the sharia aspects on products and operations of PT Bank BRISyariah have complied with fatwa and sharia regulations issued by National Sharia Board of Indonesian Ulama Council (DSN-MUI), and sharia opinion of DPS.

48. PERISTIWA SETELAH PERIODE LAPORAN

Perubahan anggaran dasar terakhir Bank berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) No. 8 tanggal 8 Januari 2018, dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta yang telah mendapatkan surat persetujuan oleh Menkumham berdasarkan Surat No. AHU-0000386.AH.01.02. tanggal 10 Januari 2018 serta telah diterima pemberitahuan perubahannya oleh Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0009224 tanggal 10 Januari 2018 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0002437.AH.01.11 tanggal 10 Januari 2018. Akta tersebut mencantumkan persetujuan pemegang saham Bank atas beberapa hal yaitu:

1. Rencana Bank untuk menghimpun dana dari Masyarakat melalui Penawaran Umum Perdana Saham (IPO).

2. Peningkatan Modal Dasar Bank yang semula berjumlah 10.000.000.000 lembar saham (nilai penuh) atau sebesar Rp5.000.000, menjadi 15.000.000.000 lembar saham (nilai penuh) atau sebesar Rp7.500.000.

3. Perubahan anggaran dasar dalam rangka menjadi Perusahaan Terbuka, sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal termasuk Peraturan No. IX.J.1, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 32, dan POJK No. 33

48. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

The latest amendment of the Bank's Articles of Association based on its Shareholders' Extraordinary General Meeting (EGM) no. 8 dated January 8, 2018, notarized by Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, which was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Letter No. AHU-0000386.AH.01.02. dated January 10, 2018 in which the notice of change has been received by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia based on letter of acceptance No. AHU-AH.01.03-0009224 and recorded in the register of companies No. AHU-0002437.AH.01.11 dated January 10, 2018, the Deed includes the approval of the Bank's shareholders on the following matters;

1. *The Bank's plan to raise funds from the public through an Initial Public Offering (IPO).*

2. *Increasing the Bank's authorized share capital from Rp5,000,000, which consists of 10,000,000,000 shares at Rp500 (full amount), to Rp7,500,000, which consists of 15,000,000,000 shares at Rp500 (full amount).*

3. *The amendment of the Bank's Articles of Association to become a Public Company, in accordance with the laws and regulations of the Capital Market including Regulation No. IX.J.1, POJK No. 32 and POJK No. 33.*

48. PERISTIWA SETELAH PERIODE LAPORAN (lanjutan)

4. Kepemilikan 1% (satu persen) saham milik BRI dari seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh Bank setelah Penawaran Umum Perdana Saham untuk tidak dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia, namun dalam bentuk warkat, sesuai Peraturan Pemerintah No. 29 Tahun 1999 tentang Pembelian Saham Bank Umum.

5. Penerbitan saham baru dari portepel maksimal 27% (dua puluh tujuh persen) dari modal ditempatkan dan disetor setelah Penawaran Umum Perdana dilaksanakan. Nilai nominal masing-masing saham yang ditawarkan sebesar Rp500 termasuk pengalokasian pengeluaran saham baru tersebut sebanyak-banyaknya 2,5% (dua setengah persen) dari saham baru yang akan dikeluarkan dalam rangka IPO, dengan program ESA.

6. Pelepasan hak oleh BRI dan Yayasan Kesejahteraan Pekerja Bank Rakyat Indonesia (YKP BRI) untuk mengambil saham baru sehubungan dengan IPO Bank.

7. Pengeluaran saham baru dalam rangka program opsi saham untuk Manajemen dan Karyawan, dengan jumlah maksimal 3% (tiga persen) dari modal ditempatkan dan disetor setelah IPO selesai dilaksanakan.

8. Perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi menjadi:

48. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD (continued)

4. BRI's 1% share of ownership out of all the issued and fully paid up capital will not be listed in the Indonesia's Stock Exchange after the Initial Public Offering, but as a scrip, in accordance with the Government's Regulation no. 29 Year 1999 concerning the Purchase of Shares of Commercial Banks.

5. The maximum of issuing new shares from portepel is 27% from issued and fully-paid shares after Initials Public Offering. The nominal value for each share is Rp500, including cost of allocation issuing new shares with maximum 2.5% (two point five percents) from new shares which will be issued in IPO, with ESA program.

6. The disposal of rights by BRI and Yayasan Kesejahteraan Pekerja Bank Rakyat Indonesia (YKP BRI) to purchase new shares with relates to the Bank's IPO.

7. Issuing new shares as part of the stock options program for management and employees (Management and Employee Stock Option Program/MESOP), with a maximum of 3% (three percent) from the issued and paid up capital upon the completion of the IPO.

8. The change of Bank's Board of Commissioners and Director composition are as follows:

Dewan Komisaris		*Board of Commissioner*
Komisaris Utama*/Independen	Hermanto Siregar	*President Commissioner/Independent**
Komisaris*	Fahmi Subandi	*Commissioner**
Komisaris Independen	Komaruddin Hidayat	*Commissioner Independent*
Komisaris Independen*	Eko Suwardi	*Commissioner Independent**

*) Akan efektif setelah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

*) *Will be effective upon approval from Financial Service Authority (OJK)*

Dewan Direksi		*Board of Director*
Direktur Utama	Moch. Hadi Santoso	*President Director*
Direktur	Agus Katon Eko S.	*Director*
Direktur/Independen	Wildan	*Director/Independent*
Direktur*	Widodo Januarso	*Director**
Direktur*	Kokok Alun Akbar	*Director**

*) Akan efektif setelah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

*) *Will be effective upon approval from Financial Service Authority (FSA)*

49. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Bank bertanggung jawab dalam penyusunan laporan keuangan yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan kepada direksi pada tanggal 9 Februari 2018.

49. COMPLETION OF FINANCIAL STATEMENTS

The Bank's management is responsible for the preparation of the financial statement which were completed and authorized for issue by the Board of Directors on February 9, 2018.

REFERENSI KRITERIA ARA/POJK

Cross Refrence

	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
I	UMUM *GENERAL*		
1	Laporan tahunan disajikan dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar dan dianjurkan menyajikan juga dalam bahasa Inggris *The annual report is presented in good and correct Indonesian and also recommended in English*		v
2	Laporan tahunan dicetak dengan kualitas yang baik dan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca *Annual reports is printed in good quality fand use easy-to-read type and letter sizes*	Nama perusahaan dan tahun *annual report* ditampilkan di: Sampul muka; Samping; Sampul belakang; dan Setiap halaman. *Name of company and year of annual report shown on:* *Front cover;* *Side;* *Back cover; and* *Every page.*	v
3	Laporan tahunan mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas *The annual report clearly identifies the identity of the company*	Mencakup laporan tahunan terkini dan paling kurang 4 (empat) tahun terakhir. *Includes the latest annual report and at least the last 4 (four) years.*	v
4	Laporan tahunan ditampilkan di *website* perusahaan *Information on the Company Website*	Mencakup laporan tahunan terkini dan paling kurang 4 tahun terakhir. *Including the latest annual report and at least for the last 4 years.*	v
II	II. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING *II. SUMMARY OF IMPORTANT FINANCIAL DATA*		
1	Informasi hasil usaha perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun *Information on business results of the company in the form of comparison for 3 (three) financial years, or since starting business if the Company's business activities are less than 3 (three) years*	Informasi memuat antara lain: Penjualan/pendapatan usaha; Laba (rugi): Laba bruto Diatribusikan kepada pemilik entitas induk; dan Diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali; Penghasilan komprehensif periode berjalan : Diatribusikan kepada pemilik entitas induk; dan Diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali; dan Laba (rugi) per saham. Catatan: Apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak, perusahaan menyajikan laba (rugi) dan penghasilan komprehensif periode berjalan secara total. *Information includes among others:* *Sales / operating revenues;* *Profit and loss):* *Gross profit* *Attributed to the owner of the parent; and* *Attributed to non-controlling interests;* *Comprehensive income for the current period:* *Attributed to the owner of the parent; and* *Attributed to non-controlling interests; and* *Earnings (loss) per share.* *Note: If the company does not have a subsidiary, the company presents the total current profit (loss) and total income for the current year.*	12

	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
2	Informasi posisi keuangan perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun *Company's financial position information in the form of comparison for 3 (three) financial years, or since starting business if the Company's business activities are less than 3 (three) years*	Informasi memuat antara lain: Jumlah investasi pada entitas asosiasi; Jumlah aset; Jumlah liabilitas; dan Jumlah ekuitas. *Information includes among others:* *Amount of investment in associate entity;* *Total assets;* *Amount of liabilities; and* *Total equity.*	12-13
3	Rasio keuangan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun *Financial ratios in the form of comparisons for 3 (three) fiscal years or since the start of business business if the the Company's business activities are less than 3 (three) years*	Informasi memuat 5 (lima) rasio keuangan yang umum dan relevan dengan industri perusahaan. *Information contains 5 (five) financial ratios that are common and relevant to the company's industry.*	14
4	Informasi harga saham dalam bentuk tabel dan grafik *Stock price information in tables and graphs*	Jumlah saham yang beredar; Informasi dalam bentuk tabel yang memuat: Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan Volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan. Informasi dalam bentuk grafik yang memuat paling kurang: Harga penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan *Volume* perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan. untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kapitalisasi pasar, informasi harga saham, dan volume perdagangan saham, agar diungkapkan. *Number of shares outstanding;* *Information in tabular form which contains:* *Market capitalization based on the price at the Stock Exchange where the shares are listed;* *The highest, lowest, and closing prices are based on the price at the Stock Exchange where the shares are listed; and Stock trading volume on the Stock Exchange where the shares are listed. Information in graphical form containing at least:* *The closing price based on the price at the Stock Exchange where the shares are listed; and Stock trading volume on the Stock Exchange where the shares are listed.* *for each quarter for the last 2 (two) fiscal years.* *Note: if the company does not have market capitalization, stock price information, and stock trading volume, to be disclosed.*	19

	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
5	Informasi mengenai obligasi, sukuk atau obligasi konversi yang masih beredar dalam 2 (dua) tahun buku terakhir *Information on bonds, sukuk or convertible bonds outstanding in the last 2 (two) fiscal years*	Informasi memuat: Jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar *(outstanding)*; Tingkat bunga/imbalan; Tanggal jatuh tempo; dan Peringkat obligasi/sukuk tahun 2015 dan 2016 Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki obligasi/sukuk/obligasi konversi, agar diungkapkan. *Information includes:* *Number of bonds / sukuk / bonds of conversion in circulation (outstanding);* *Interest rate / reward;* *Due date; and* *Rating for bonds / sukuk in 2015 and 2016* *Note: if the company does not have bonds / sukuk / convertible bonds, to be disclosed.*	19
	III. LAPORAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI *III. BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS REPORT*		
1	Laporan Dewan Komisaris *Board of Commissioners Report*	Memuat hal-hal sebagai berikut: Penilaian atas kinerja Direksi mengenai pengelolaan perusahaan dan dasar penilaiannya; Pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh Direksi dan dasar pertimbangannya; Pandangan atas penerapan/pengelolaan *whistleblowing system* (WBS) di perusahaan dan peran Dewan Komisaris dalam WBS tersebut; dan Perubahan komposisi Dewan Komisaris (jika ada) dan alasan perubahannya. *Including the following:* *Assessment of the Board of Directors' performance on the management of the company and scoring basis;* *A view of the business prospects of the company drawn up by the Board of Directors and the basis for their consideration;* *The views on the whistleblowing system (WBS) in the company and the role of the Board of Commissioners in the WBS; and* *Changes in the composition of the Board of Commissioners (if any) and reasons for the change.*	26-33

	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
2	Laporan Direksi *Board of Directors Report*	Memuat hal-hal sebagai berikut: Analisis atas kinerja perusahaan, yang mencakup antara lain: kebijakan strategis; perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; dan kendala-kendala yang dihadapi perusahaan dan langkah-langkah penyelesaiannya; Analisis tentang prospek usaha; Perkembangan penerapan tata kelola perusahaan pada tahun buku; dan Perubahan komposisi anggota Direksi (jika ada) dan alasan perubahannya. *Including the following:* *An analysis of the company's performance, which includes among others:* *strategic policy;* *comparison between results achieved and targeted; and* *constraints faced by the company and its settlement measures;* *Analysis of business prospects;* *The development of corporate governance in the fiscal year; and* *Changes in the composition of the Board of Directors members (if any) and reasons for the change.*	38-47
3	Tanda tangan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi *Signatures of members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors*	Memuat hal-hal sebagai berikut: Tanda tangan dituangkan pada lembaran tersendiri; Pernyataan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan; Ditandatangani seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan menyebutkan nama dan jabatannya; dan Penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari yang bersangkutan dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi yang tidak menandatangani laporan tahunan, atau penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari anggota yang lain dalam hal tidak terdapat penjelasan tertulis dari yang bersangkutan. *Including the following:* *The signaturea are contained on a separate sheet;* *A statement that the Board of Commissioners and the Board of Directors are fully responsible for the accuracy of the contents of the annual report;* *Signed by all members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors by stating their names and positions; and* *A written explanation in a separate letter from individuals in the event that there are members of the Board of Commissioners or members of the Board of Directors who do not sign the annual report, or written explanation in separate letters from other members in the absence of written explanation from the concerned.*	48-49

	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
	IV. PROFIL PERUSAHAAN *IV. COMPANY PROFILE*		
1	Nama dan alamat lengkap perusahaan *The full name and address of the company*	Informasi memuat antara lain: nama dan alamat, kode pos, no. Telp, no. Fax, *email,* dan situs web. *The information includes: name and address, zip code, no. Tel, no. Fax, email, and website.*	54
2	Riwayat singkat perusahaan *Company brief history*	Mencakup antara lain: tanggal/tahun pendirian, nama, perubahan nama perusahaan (jika ada), dan tanggal efektif perubahan nama perusahaan. Catatan: apabila perusahaan tidak pernah melakukan perubahan nama, agar diungkapkan *Includes: date / year of establishment, name, change of company name (if any), and effective date of change of company name.* *Note: if the company has never changes its name, to disclose it*	53
3	Bidang usaha *Business fields*	Uraian mengenai antara lain: Kegiatan usaha perusahaan menurut anggaran dasar terakhir; Kegiatan usaha yang dijalankan; dan Produk dan/atau jasa yang dihasilkan. *Description of:* *Company's business activities according to the latest articles of association;* *Business activities carried out; and* *Products and / or services produced.*	56-65
4	Struktur Organisasi *Organizational structure*	Dalam bentuk bagan, meliputi nama dan jabatan paling kurang sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah direksi. *In the form of a chart, including the names and positions, at least up to 1 (one) level below the board of directors.*	70-71
5	Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan *Vision, Mission, and Corporate Culture*	Mencakup: Visi perusahaan; Misi perusahaan; Keterangan bahwa visi dan misi tersebut telah direviu dan disetujui oleh Direksi/Dewan Komisaris pada tahun buku; dan Pernyataan mengenai budaya perusahaan (corporate culture) yang dimiliki perusahaan. *Includes:* *Company vision;* *Company Mission;* *Information that the vision and mission have been reviewed and approved by the Board of Directors / Board of Commissioners in the fiscal year; and* *Statement about corporate culture owned by the company.*	66-68

	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
6	Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Dewan Komisaris *Identity and brief biography of members of the Board of Commissioners*	Informasi memuat antara lain: Nama; Jabatan dan periode jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain); Umur; Domisili; Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan); Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat); dan Riwayat penunjukkan (periode dan jabatan) sebagai anggota Dewan Komisaris di Perusahaan sejak pertama kali ditunjuk. *Information includes:* *Name;* *Position and term of office (including position in company or other institution);* *Age;* *Domicile;* *Education (Field of Study and Educational Institution);* *Work experience (Position, Institution, and Period of Service); and* *The history of appointment (period and position) as a member of the Board of Commissioners in the Company since first appointed.*	72-77
7	Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Direksi *Identity and brief biography of members of the Board of Directors*	Informasi memuat antara lain: Nama; Jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain); Umur; Domisili; Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan); Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat); dan Riwayat penunjukkan (periode dan jabatan) sebagai anggota Direksi di Perusahaan sejak pertama kali ditunjuk. *Information includes:* *Name;* *Position (including position in company orother institution);* *Age;* *Domicile;* *Education (Field of Study and Educational Institution* *Work experience (Position, Institution, and Period of Service); and* *The history of appointment (period and position) as a member of the Board of Directors in the Company since first appointed.*	82-88
8	Jumlah karyawan (komparatif 2 tahun) dan data pengembangan kompetensi karyawan yang mencerminkan adanya kesempatan untuk masing-masing level organisasi *Number of employees (2 years comparative) and employee competency development data reflecting the opportunities at each level of organization*	Informasi memuat antara lain: Jumlah karyawan untuk masing-masing level organisasi; Jumlah karyawan untuk masing-masing tingkat pendidikan; Jumlah karyawan berdasarkan status kepegawaian; Data pengembangan kompetensi karyawan yang telah dilaku-kan pada tahun buku yang terdiri dari pihak (level jabatan) yang mengikuti pelatihan, jenis pelatihan, dan tujuan pelatihan; dan Biaya pengembangan kompetensi karyawan yang telah dikeluar-kan pada tahun buku. *Information includes:* *Number of employees for each level of organization;* *Number of employees for each level of education;* *Number of employees by employment status;* *Data of employee competency development that has been done in the fiscal year consisting of position levels for those who participated in training, type of training, and training objectives; and* *Employee competency development costs incurred during the fiscal year.*	102-107

	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
9	Komposisi Pemegang saham *Shareholder Composition*	Mencakup antara lain: Rincian nama pemegang saham yang meliputi 20 pemegang saham terbesar dan persentase kepemilikannya; Rincian pemegang saham dan persentase kepemilikannya meliputi: Nama pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham; dan Kelompok pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5%. Nama Direktur dan Komisaris serta persentase kepemilikan sahamnya secara langsung dan tidak langsung. Catatan: apabila Direktur dan Komisaris tidak memiliki saham langsung dan tidak langsung, agar diungkapkan. *Includes:* *Details of the shareholder's name including the 20 largest shareholders and the percentage of ownership;* *Shareholder details and percentage of ownership include:* *Name of shareholder owning 5% or more shares; and* *Groups of public shareholders with share ownership of less than 5% each.* *Name of Directors and Commissioners as well as the percentage of ownership of shares directly and indirectly.* *Note: if the Director and Commissioner have no direct and indirect shares to disclose.*	94-96
10	Daftar entitas anak dan/atau entitas asosiasi *List of subsidiaries and / or associates*	Dalam bentuk tabel memuat informasi antara lain: Nama entitas anak dan/atau asosiasi; Persentase kepemilikan saham; Keterangan tentang bidang usaha entitas anak dan/atau entitas asosiasi; dan Keterangan status operasi entitas anak dan/atau entitas asosiasi (telah beroperasi atau belum beroperasi). *In the form of the table containing information, including:* *Name of subsidiary and / or associate;* *Percentage of share ownership;* *Description of the business of the subsidiary and / or associate; and* *Description of the operating status of the subsidiary and / or associate entity (already in operation or not yet operating).*	96
11	Struktur grup perusahaan *Company group structure*	Struktur grup perusahaan dalam bentuk bagan yang menggambarkan entitas anak, entitas asosiasi, *joint venture*, dan *special purpose vehicle* (SPV). *The group structure of the company in the form of a chart showing subsidiaries, associates, joint ventures, and special purpose vehicles (SPV).*	97

	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
12	Kronologi penerbitan saham (termasuk *private placement*) dan/atau pencatatan saham dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku *Chronology of shares issuance (including private placement) and / or stock listing from initial offering up to the end of the fiscal year*	Mencakup antara lain: Tahun penerbitan saham, jumlah saham, nilai nominal saham, dan harga penawaran saham untuk masing-masing tindakan korporasi *(corporate action);* Jumlah saham tercatat setelah masing-masing tindakan korporasi *(corporate action)*; dan Nama bursa dimana saham perusahaan dicatatkan. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kronologi pencatatan saham, agar diungkapkan. *Includes:* *Year of issuance, number of shares, par value of shares, and stock quotation price for each corporate action;* *Number of shares registered after each corporate action; and* *The name of the stock where the company's shares are listed.* *Note: if the company does not have a share listing chronology, it should be disclosed.*	98-99
13	Kronologi penerbitan dan/atau pencatatan efek lainnya dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku *The chronology of the issuance and / or listing of other securities from the initial publication until the end of the fiscal year*	Mencakup antara lain: Nama efek lainnya, tahun penerbitan efek lainnya, tingkat bunga/ imbalan efek lainnya, dan tanggal jatuh tempo efek lainnya; Nilai penawaran efek lainnya; Nama bursa dimana efek lainnya dicatatkan; dan Peringkat efek. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kronologi penerbitan dan pencatatan efek lainnya, agar diungkapkan. *Includes:* *Other securities name, other issuance year, other securities interest rate / reward, and maturity date of the securities;* *The value of other securities offerings;* *Name of exchange where other securities are listed; and* *Securities Ranking.* *Note: if the company does not have a chronology for other securities listing, to be disclosed.*	100
14	Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang *Name and address of supporting institutions and / or professions*	Informasi memuat antara lain: Nama dan alamat BAE/pihak yang mengadministrasikan saham perusahaan; Nama dan alamat Kantor Akuntan Publik; dan Nama dan alamat perusahaan pemeringkat efek. *Information includes:* *Name and address of BAE / party administering shares of the company;* *Name and address of Public Accounting Firm; and* *Name and address of the rating agency.*	101

	Kriteria *Criteria*	Penjelasan *Explanation*	Halaman *Page*
15	Penghargaan yang diterima dalam tahun buku terakhir dan/atau sertifikasi yang masih berlaku dalam tahun buku terakhir baik yang berskala nasional maupun internasional *Awards received in the last fiscal year and / or certification that is still valid in the last fiscal year both nationally and internationally*	Informasi memuat antara lain: Nama penghargaan dan/atau sertifikat; Tahun perolehan; Badan pemberi penghargaan dan/atau sertifikat; dan Masa berlaku (untuk sertifikasi). *Information includes:* *Name of award and / or certificate;* *Year of acquisition;* *Awarding bodies and / or certificates; and* *Validity period (for certification).*	20-21
16	Nama dan alamat entitas anak dan/atau kantor cabang atau kantor perwakilan (jika ada) *Names and addresses of subsidiaries and / or branch offices or representative offices (if any)*	Memuat informasi antara lain: Nama dan alamat entitas anak; dan Nama dan alamat kantor cabang/perwakilan. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak/cabang/perwakilan, agar diungkapkan. *Information includes:* *Name and address the subsidiaries; and* *Name and address of branch offices / representatives.* *Note: if the company does not have subsidiaries / branches / representatives, to be disclosed.*	108-123
17	Informasi pada Situs *Website* Perusahaan *Information on the Company Website*	Meliputi paling kurang: Informasi pemegang saham sampai dengan pemilik akhir individu; Isi Kode Etik; Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) paling kurang meliputi bahan mata acara yang dibahas dalam RUPS, ringkasan risalah RUPS, dan informasi tanggal penting yaitu tanggal pengumuman RUPS, tanggal pemanggilan RUPS, tanggal RUPS, tanggal ringkasan risalah RUPS diumumkan; Laporan keuangan tahunan terpisah (5 tahun terakhir); Profil Dewan Komisaris dan Direksi; dan Piagam/*Charter* Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, dan Unit Audit Internal. *Information includes:* *Shareholder information up to the individual end owner;* *Code of Ethics Content;* *General Meeting of Shareholders (GMS) at least includes the agenda items discussed in the GMS, summaries of minutes of the GMS, and important information, namely the date of the GMS announcement, the date of the GMS call, the GMS, the date of the minutes of the GMS;* *Separate annual financial statements (last 5 years);* *Profile of Board of Commissioners and Board of Directors; and* *Board of Commissioners, Directors, Committees, and Internal Audit Unit Charter.*	101

	Kriteria *Criteria*	Penjelasan *Explanation*	Halaman *Page*
18	Pendidikan dan/atau pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite- komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal *Education and / or training for the Board of Commissioners, Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit*	Meliputi paling kurang informasi (jenis dan pihak yang relevan dalam mengikuti): Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Dewan Komisaris; Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Direksi; Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Audit; Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Nominasi dan Remunerasi; Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Lainnya; Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Sekretaris Perusahaan; dan Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Unit Audit Internal. yang diikuti pada tahun buku. Catatan: apabila tidak terdapat pendidikan dan/atau pelatihan pada tahun buku, agar diungkapkan *Includes at least (types and relevant parties):* *Education and / or training for the Board of Commissioners;* *Education and / or training for Directors;* *Education and / or training for the Audit Committee;* *Education and / or training for the Nomination and Remuneration Committee;* *Education and / or training for Other Committees;* *Education and / or training for Corporate Secretary; and* *Education and / or training for the Internal Audit Unit. which is followed in the book year.* *Note: if there is no education and / or training in the fiscal year, to be disclosed*	102-107
	V. ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN *V. MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS ON COMPANY PERFORMANCE*		
1	Tinjauan operasi per segmen usaha *Overview of operations per business segment*	Memuat uraian mengenai: Penjelasan masing-masing segmen usaha. Kinerja per segmen usaha, antara lain: Produksi; Peningkatan/penurunan kapasitas produksi; Penjualan/pendapatan usaha; dan Profitabilitas. *Information includes:* *Explanation of each business segment.* *Per business segment performance, including:* *Production;* *Increased / decreased production capacity;* *Sales / operating revenues; and* *Profitability.*	131-153

	Kriteria *Criteria*	Penjelasan *Explanation*	Halaman *Page*
2	Uraian atas kinerja keuangan perusahaan *Description of the company's financial performance*	Analisis kinerja keuangan yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya dan penyebab kenaikan/penurunan (dalam bentuk narasi dan tabel), antara lain mengenai: Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas; Ekuitas; Penjualan/pendapatan usaha, beban dan laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lain; dan Arus kas. *Financial performance analysis which includes comparison between financial performance for the year concerned with previous year and reason for increase / decrease (in the form of narration and table), among others concerning:* *Current assets, non-current assets, and total assets;* *Short-term liabilities, long-term liabilities, and total liabilities;* *Equity;* *Sales / operating revenue, expenses and profits (loss), other comprehensive income, and total profit (loss) and other comprehensive income; and* *Cash flow.*	154-168
3	Bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar utang dan tingkat kolektibilitas piutang perusahaan, dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan sesuai dengan jenis industri perusahaan *Discussion and analysis of debt ability and collectibility level of the company, by presenting the calculation of relevant ratios according to the type of industrial company*	Penjelasan tentang : Kemampuan membayar hutang, baik jangka pendek maupun jangka panjang; dan Tingkat kolektibilitas piutang. *Explanation of :* *The ability to pay the debt, both short-term and long-term; and* *Collectibility of receivables.*	169-170
4	Bahasan tentang struktur modal *(capital structure)* dan kebijakan manajemen atas struktur modal *(capital structure policy)* *Discussion about capital structure and management policy on capital structure policy*	Penjelasan atas: Rincian struktur modal (*capital structure*) yang terdiri dari utang berbasis bunga/sukuk dan ekuitas; dan Kebijakan manajemen atas struktur modal (*capital structure policies*); dan Dasar pemilihan kebijakan manajemen atas struktur modal. *Explanation of:* *Details of capital structure consisting of interest-based / sukuk and equity debts; and* *Management policy on capital structure policies; and* *Basic selection of management policies on capital structure.*	171

	Kriteria *Criteria*	Penjelasan *Explanation*	Halaman *Page*
5	Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal (bukan ikatan pendanaan) pada tahun buku terakhir *Discussion of material ties to capital investment (not funding ties) in the last fiscal year*	Penjelasan tentang: Nama pihak yang melakukan ikatan; Tujuan dari ikatan tersebut; Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut; Mata uang yang menjadi denominasi; dan Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait. Catatan: apabila perusahaan tidak mempunyai ikatan terkait investasi barang modal pada tahun buku terakhir agar diungkapkan. *Explanation of:* *Name of the party making the bond;* *The purpose of the bond;* *Sources of funds expected to fulfill such commitments;* *Denominated currency; and* *Measures planned by the company to protect the risk of foreign currency positions.* *Note: if the company does not have capital investment related bonds in the last fiscal year to disclose.*	171
6	Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan pada tahun buku terakhir *Discussion on capital goods investment realized in the last fiscal year*	Penjelasan tentang: Jenis investasi barang modal; Tujuan investasi barang modal; dan Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan pada tahun buku terakhir. Catatan: apabila tidak terdapat realisasi investasi barang modal, agar diungkapkan. *Explanation of:* *Type of investment of capital goods;* *The purpose of investment of capital goods; and* *The investment value of capital goods issued in the last fiscal year.* *Note: if there is no realization of investment in capital goods, to disclose.*	171
7	Informasi perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), dan target atau proyeksi yang ingin dicapai untuk 1 (satu) tahun mendatang mengenai pendapatan, laba, dan lainnya yang dianggap penting bagi perusahaan *Comparative information between the targets at the beginning of the fiscal year and the results achieved (realization), and the target or projection to be achieved for the coming 1 (one) year for revenue, profits, and others deemed important to the enterprise*	Informasi memuat antara lain: Perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi); dan Target atau proyeksi yang ingin dicapai dalam 1 (satu) tahun mendatang. *Information includes:* *Comparison between targets at the beginning of the fiscal year and the results achieved (realization); and* *Target or projection to be achieved 1 (one) year ahead.*	173

	Kriteria *Criteria*	Penjelasan *Explanation*	Halaman *Page*
8	Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan *Material information and facts occurring after the date of the accountant's report*	Uraian kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang. *Catatan: apabila tidak ada kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan, agar diungkapkan.* *Description of important events after the date of the accountant's report including impact on future performance and business risks.* *Note: if there are no important events after the date of the accountant's report, to be disclosed.*	173
9	Uraian tentang prospek usaha perusahaan *A description of the business prospects of the company*	Uraian mengenai prospek perusahaan dikaitkan dengan industri dan ekonomi secara umum disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya. *Description of the company prospects attributed to industry and the economy in general along with quantitative support data from reliable data sources.*	174-175
10	Uraian tentang aspek pemasaran *A description of the marketing aspects*	Uraian tentang aspek pemasaran atas produk dan/atau jasa perusahaan, antara lain strategi pemasaran dan pangsa pasar. *Description of the marketing aspects of a company's products and / or services, among others, marketing strategy and market share.*	187
11	Uraian mengenai kebijakan dividen dan jumlah dividen kas per saham dan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir *Description on dividend policy and amount of cash dividend per share and the amount of dividend per annum announced or paid during the last 2 (two)*	Memuat uraian mengenai: Kebijakan pembagian dividen; Total dividen yang dibagikan; Jumlah dividen kas per saham; Payout ratio; dan Tanggal pengumuman dan pembayaran dividen kas. untuk masing-masing tahun. Catatan: apabila tidak ada pembagian dividen, agar diungkapkan alasannya. *Description of:* *Dividend distribution policy;* *Total dividends distributed;* *Amount of cash dividend per share;* *Payout ratio; and* *Date of announcement and payment of cash dividend. for each year.* *Note: if there is no dividend distribution, please disclose the reason.*	176
12	Program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan perusahaan (ESOP/MSOP) yang masih ada sampai tahun buku *Company's existing employee and / or management shareholding (ESOP / MSOP) program for the fiscal year*	Memuat uraian mengenai: Jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya; Jangka waktu; Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan Harga *exercise*. Catatan: apabila tidak memiliki program dimaksud, agar diungkapkan. *Description of:* *Number of shares of ESOP / MSOP and realization;* *Time period;* *Eligible employee and / or management requirements; and* *Exercise price.* *Note: if it does not have the intended program, to be disclosed.*	176

	Kriteria *Criteria*	Penjelasan *Explanation*	Halaman *Page*
13	Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum (dalam hal perusahaan masih diwajibkan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana) *Use of proceeds from the public offering (in case the company is still required to submit a report on the realization of the use of funds)*	Memuat uraian mengenai: Total perolehan dana; Rencana penggunaan dana; Rincian penggunaan dana; Saldo dana; dan Tanggal persetujuan RUPS/RUPO atas perubahan penggunaan dana (jika ada). Catatan: apabila tidak memiliki informasi realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, agar diungkapkan. *Description of:* *Total acquisition of funds;* *Plan for the use of funds;* *Details of the use of funds;* *Fund balance; and* *Date of AGM / RUPO approval on changes in use of funds (if any).* *Note: if no realization information on the use of proceeds from the public offering, to be disclosed.*	176
14	Informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi *Material transaction information containing conflict of interest and / or transaction with affiliates*	Memuat uraian mengenai: Nama pihak yang bertransaksi dan sifat hubungan afiliasi; Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; Alasan dilakukannya transaksi; Realisasi transaksi pada periode tahun buku terakhir; Kebijakan perusahaan terkait dengan mekanisme *review* atas transaksi; dan Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait. Catatan: apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan. *Description of:* *The name of the transacting party and the nature of the affiliate relationship;* *Explanation of the fairness of transactions;* *The reason for the transaction;* *Actual transactions during the last fiscal year;* *Company policy related to review mechanism of transaction; and* *Compliance with relevant rules and regulations.* *Note: if no such transaction, to be disclosed.*	176
15	Uraian mengenai perubahan peraturan perundang-undangan terhadap perusahaan pada tahun buku terakhir *A description of legislation changes in the last fiscal year*	Uraian memuat antara lain: Nama peraturan perundang-undangan yang mengalami perubahan; dan Dampaknya (kuantitatif dan/atau kualitatif) terhadap perusahaan (jika signifikan) atau pernyataan bahwa dampaknya tidak signifikan. Catatan: apabila tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan, agar diungkapkan. *Description of:* *The name of the changed legislation; and* *The impact (quantitative and / or qualitative) on the firm (if significant) or the statement that the impact is insignificant.* *Note: if there is no change in legislation that has any significant effect, to be disclosed.*	177-178

	Kriteria *Criteria*	Penjelasan *Explanation*	Halaman *Page*
16	Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan perusahaan pada tahun buku terakhir *A description of the accounting policy changes adopted by the company in the last fiscal year*	Uraian memuat antara lain: Perubahan kebijakan akuntansi; Alasan perubahan kebijakan akuntansi; dan Dampaknya secara kuantitatif terhadap laporan keuangan. Catatan: apabila tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan. *Description of:* *Changes in accounting policies;* *Reasons for changes in accounting policies; and* *The quantitative impact on the financial statements.* *Note: if there is no change in accounting policy in the last fiscal year, to disclose.*	181-187
17	Informasi kelangsungan usaha *Information on business continuity*	Pengungkapan informasi mengenai: Hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir; *Assessment* manajemen atas hal-hal pada angka 1; dan Asumsi yang digunakan manajemen dalam melakukan *assessment*. Catatan: apabila tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan asumsi yang mendasari manajemen dalam meyakini bahwa tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir. *Disclosure of information about:* *Matters that have the potential to significantly affect the company's business continuity in the last fiscal year;* *Management Assessment on matters in item 1; and* *Assumptions used by management in conducting assessment.* *Note: In the absence of any matters that have the potential to significantly affect the company's business continuity in the last fiscal year, the assumptions of management in believing that there are no such matters shall be disclosed.*	187
	VI. GOOD CORPORATE GOVERNANCE *VI. GOOD CORPORATE GOVERNANCE*		
1.	Uraian Dewan Komisaris *Description of the Board of Commissioners*	Uraian memuat antara lain: Uraian tanggung jawab Dewan Komisaris; Penilaian atas kinerja masing-masing komite yang berada di bawah Dewan Komisaris dan dasar penilaiannya; dan Pengungkapan mengenai *Board Charter* (pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris). *Description of:* *Description of the responsibilities of the Board of Commissioners;* *Assessment of the performance of each committee under the Board of Commissioners and the basis of its assessment; and* *Disclosure of Board Charter (Code of Conduct and Board of Commissioners).*	292-294

	Kriteria *Criteria*	Penjelasan *Explanation*	Halaman Page
2.	Komisaris Independen (jumlahnya minimal 30% dari total Dewan Komisaris) *Independent Commissioners (at least 30% of the total Board of Commissioners)*	Meliputi antara lain: Kriteria penentuan Komisaris Independen; dan Pernyataan tentang independensi masing-masing Komisaris Independen. *Includes:* *Criteria for determining Independent Commissioners; and* *Statement on the independence of each Independent Commissioner.*	296
3.	Uraian Direksi *Description of the Board of Directors*	Uraian memuat antara lain: Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; Penilaian atas kinerja komite-komite yang berada di bawah Direksi (jika ada); dan Pengungkapan mengenai *Board Charter* (pedoman dan tata tertib kerja Direksi). *Description of:* *The scope of work and responsibilities of each member of the Board of Directors;* *Assessment of the performance of committees under the Board of Directors (if any); and* *Disclosure of Board Charter (guidelines and work discipline of the Board of Directors).*	297-319
4.	*Penilaian Penerapan GCG untuk tahun buku 2016 yang meliputi paling kurang aspek Dewan Komisaris dan Direksi* *Assessment of GCG Implementation for the fiscal year 2016 covering at least the aspect of the Board of Commissioners and the Board of Directors*	Mencakup antara lain: Kriteria yang digunakan dalam penilaian; Pihak yang melakukan penilaian; Skor penilaian masing-masing kriteria; Rekomendasi hasil penilaian; dan Alasan belum/tidak diterapkannya rekomendasi. Catatan: apabila tidak ada penilaian penerapan GCG untuk tahun buku 2016, agar diungkapkan. *Includes:* *Criteria used in the assessment;* *The party conducting the assessment;* *Scoring scores for each criterion;* *Recommendation of assessment results; and* *Reason for not yet / not implementing recommendation.* *Note: if there is no GCG implementation assessment for the fiscal year 2016, to be disclosed.*	319

	Kriteria *Criteria*	Penjelasan *Explanation*	Halaman Page
5.	Uraian mengenai kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi *Description of remuneration policy for Board of Commissioners and Board of Directors*	Mencakup antara lain: Pengungkapan prosedur pengusulan sampai dengan penetapan remunerasi Dewan Komisaris; Pengungkapan prosedur pengusulan sampai dengan penetapan remunerasi Direksi; Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Dewan Komisaris; Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Direksi; Pengungkapan indikator untuk penetapan remunerasi Direksi; dan Pengungkapan bonus kinerja, bonus non kinerja, dan/atau opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi (jika ada). Catatan: apabila tidak terdapat bonus kinerja, bonus non kinerja, dan opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi, agar diungkapkan. *Includes:* *Disclosure of procedure up to the determination of remuneration of the Board of Commissioners;* *Disclosure of procedure up to the determination of the remuneration of the Board of Directors;* *Remuneration structure showing remuneration component and nominal amount per component for each member of the Board of Commissioners;* *Remuneration structure showing remuneration component and nominal amount per component for each member of the Board of Directors;* *Disclosure of indicators for the Board of Directors' remuneration; and* *Disclosure of performance bonuses, non performance bonuses, and / or stock options received by each member of the Board of Commissioners and Board of Directors (if any).* *Note: where there are no performance bonuses, non performance bonuses, and stock options received by each member of the Board of Commissioners and Board of Directors, to be disclosed.*	320
6.	Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat yang dihadiri mayoritas anggota pada rapat Dewan Komisaris (minimal 1 kali dalam 2 bulan), Rapat Direksi (minimal 1 kali dalam 1 bulan), dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi (minimal 1 kali dalam 4 bulan) *Frequency and Attendance by members at Board of Commissioners meetings (at least 1 times in 2 months), Board of Directors Meetings (at least 1 time in 1 month), and Joint Meeting of Board of Commissioners with Board of Directors (minimum 1 time in 4 months)*	Informasi memuat antara lain: Tanggal Rapat; Peserta Rapat; dan Agenda Rapat. untuk masing-masing rapat Dewan Komisaris, Direksi, dan rapat gabungan. *Information includes:* *Date of Meeting;* *Meeting participants; and* *Meeting agenda.* *for each meeting of the Board of Commissioners, Board of Directors, and joint meetings.*	131-132

	Kriteria *Criteria*	Penjelasan *Explanation*	Halaman Page
7.	Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu *Information on the major and controlling shareholders, either directly or indirectly, to individual owners*	Dalam bentuk skema atau diagram yang memisahkan pemegang saham utama dengan pemegang saham pengendali. Catatan: yang dimaksud pemegang saham utama adalah pihak yang, baik secara langsung maupun tidak langsung, memiliki sekurang-kurangnya 20% (dua puluh perseratus) hak suara dari seluruh saham yang mempunyai hak suara yang dikeluarkan oleh suatu Perseroan, tetapi bukan pemegang saham pengendali. *In the form of schematics or diagrams that separate major shareholders with controlling shareholders.* *Note: the major shareholder is a party, directly or indirectly, with at least 20% (twenty percent) of the voting rights of all voting shares issued by a Company, but not the controlling shareholder.*	321
8	Pengungkapan hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali *Disclosure of affiliate relationships between members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the Principal and / or controlling Shareholders*	Mencakup antara lain: Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya; Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali; Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Komisaris lainnya; dan Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali. Catatan: apabila tidak mempunyai hubungan afiliasi dimaksud, agar diungkapkan. *Includes:* *Affiliation relationships between members of the Board of Directors and other members of the Board of Directors;* *Affiliation relationships between members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners;* *Affiliation relationships between members of the Board of Directors and the Majority and / or Controlling Shareholders;* *Affiliated relationships between members of the Board of Commissioners and other members of the Board of Commissioners; and* *Affiliated relationships between members of the Board of Commissioners and the Majority and / or Controlling Shareholders.* *Note: if it has no such affiliate relationship, it should be disclosed.*	322
9	Komite Audit *Audit Committee*	Mencakup antara lain: Nama dan jabatan periode jabatan anggota komite audit; Riwayat pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan) dan pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat) anggota komite audit; Independensi anggota komite audit; Uraian tugas dan tanggung jawab; Uraian pelaksanaan kegiatan komite audit pada tahun buku; dan Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite audit. *Includes:* *Name and position of audit committee members;* *Education history (Study Field and Educational Institution) and work experience (Position, Institution, and Period of Work) of audit committee members;* *Independence of audit committee members;* *Description of duties and responsibilities;* *Description of the audit committee activities in the fiscal year; and* *The frequency of meetings and attendance of the audit committee.*	329-337

	Kriteria *Criteria*	Penjelasan *Explanation*	Halaman Page
10	Komite/Fungsi Nominasi dan/atau Remunerasi *Nomination and / or Remuneration Committee Functions*	Mencakup antara lain: Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite/ fungsi nominasi dan/atau remunerasi; Independensi komite/fungsi nominasi dan/atau remunerasi; Uraian tugas dan tanggung jawab; Uraian pelaksanaan kegiatan komite/fungsi nominasi dan/atau remunerasi; Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite/fungsi nominasi dan/atau remunerasi; Pernyataan adanya pedoman komite/fungsi nominasi dan/atau remunerasi; dan Kebijakan mengenai suksesi Direksi. *Includes:* *Name, position, and brief biography of nomination and / or remuneration committee members;* *Independence of nomination and / or remuneration committee members;* *Description of duties and responsibilities;* *Description of the nomination and / or remuneration committee activities;* *The frequency of meetings and the attendance of the nomination and / or remuneration committee;* *Statement of the nomination and / or remuneration committee members guidelines; and* *Policy on the succession of the Board of Directors.*	338-342
11	Komite-komite lain di bawah Dewan Komisaris yang dimiliki oleh perusahaan *Other Committees under the Board of Commissioners*	Mencakup antara lain: Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite lain; Independensi komite lain; Uraian tugas dan tanggung jawab; Uraian pelaksanaan kegiatan komite lain; dan Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite lain. *Includes:* *Name, position, and brief biography of committee members;* *Independence of committees;* *Description of duties and responsibilities;* *Description of the implementation of the activities of committees; and* *The frequency of meetings and the attendance levels of committees.*	343-354
12	Uraian tugas dan Fungsi Sekretaris Perusahaan *Job Description and Function of Corporate Secretary*	Mencakup antara lain: Nama, dan riwayat jabatan singkat sekretaris perusahaan; Domisili; Uraian tugas dan tanggung jawab; dan Uraian pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku. *Includes:* *Name, and history of the corporate secretary;* *Domicile;* *Description of duties and responsibilities; and* *Description on execution of the tasks of corporate secretary in the fiscal year.*	381-388

	Kriteria *Criteria*	Penjelasan *Explanation*	Halaman Page
13	Uraian mengenai unit audit internal *Description of the internal audit unit*	Mencakup antara lain: Nama ketua unit audit internal; Jumlah pegawai (auditor internal) pada unit audit internal; Sertifikasi sebagai profesi audit internal; Kedudukan unit audit internal dalam struktur perusahaan; Uraian pelaksanaan kegiatan unit *audit internal* pada tahun buku; dan Pihak yang mengangkat dan memberhentikan ketua unit audit internal. *Includes:* *Name of the head of the internal audit unit;* *Number of employees (internal auditors) in the internal audit unit;* *Certification in an internal audit profession;* *The position of the internal audit unit within the company structure;* *Description of the internal audit unit activities in the fiscal year; and* *Parties who appoint and dismiss the chair of the internal audit unit.*	389-397
14	Akuntan Publik *Public Accountant*	Informasi memuat antara lain: Nama dan tahun akuntan publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir; Nama dan tahun Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir; Besarnya *fee* untuk masing-masing jenis jasa yang diberikan oleh akuntan publik pada tahun buku terakhir; dan Jasa lain yang diberikan akuntan selain jasa audit laporan keuangan tahunan pada tahun buku terakhir. Catatan: apabila tidak ada jasa lain dimaksud, agar diungkapkan. *Information includes:* *Name and year the public accountant who audited the annual financial statements for the last 5 years;* *Name and year of the Public Accounting Firm who audited the annual financial statements for the last 5 years;* *The amount of fee for each type of services provided by the public accountant in the last fiscal year; and* *Other services provided by the accountant in addition to the annual financial statement audit services in the last fiscal year.* *Note: if no other services are provided, to be disclosed.*	398-399
15	Uraian mengenai manajemen risiko perusahaan *Description of the company's risk management*	Mencakup antara lain: Penjelasan mengenai sistem manajemen risiko yang diterapkan perusahaan; Penjelasan mengenai evaluasi yang dilakukan atas efektivitas sistem manajemen risiko; Penjelasan mengenai risiko-risiko yang dihadapi perusahaan; dan Upaya untuk mengelola risiko tersebut. *Includes:* *A description of the company's risk management system;* *A description of the evaluation of the effectiveness of the risk management system;* *A description of the risks facing the company; and* *Efforts to manage those risks.*	400-405

	Kriteria *Criteria*	Penjelasan *Explanation*	Halaman Page
16	Uraian mengenai sistem pengendalian intern *Description of the internal control system*	Mencakup antara lain: Penjelasan singkat mengenai sistem pengendalian intern, antara lain mencakup pengendalian keuangan dan operasional; Penjelasan kesesuaian sistem pengendalian intern dengan kerangka yang diakui secara internasional (COSO – *internal control framework*); dan Penjelasan mengenai hasil reviu yang dilakukan atas pelaksanaan sistem pengendalian intern pada tahun buku. *Includes:* *Brief explanation of the internal control system, including financial and operational controls, among others;* *Explanation of conformity of internal control system with internationally recognized framework (COSO - internal control framework); and* *An explanation of the results of reviews conducted on the implementation of the internal control system in the financial year.*	406-409
17	Uraian mengenai *corporate social responsibility* yang terkait dengan lingkungan hidup *Description of corporate social responsibility related to the environment*	Mencakup antara lain informasi tentang: Target/rencana kegiatan pada tahun 2016 yang ditetapkan manajemen; Kegiatan yang dilakukan dan dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut; dan terkait program lingkungan hidup yang berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan, seperti penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang, sistem pengolahan limbah perusahaan, mekanisme pengaduan masalah lingkungan, pertimbangan aspek lingkungan dalam pemberian kredit kepada nasabah, dan lain-lain. Sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki. *Includes:* *Target / activity plan for 2016 set by management;* *Activities undertaken and quantitative impact on such activities; and related environmental programs related to the company's operational activities, such as the use of environmentally friendly and recyclable materials and energy, corporate waste management systems, environmental complaints mechanisms, environmental considerations in lending to clients, and others.* *Certification in environment owned.*	443-446
18	Uraian mengenai *corporate social responsibility* yang terkait dengan ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja *A description of corporate social responsibility related to employment, health and safety*	Mencakup antara lain informasi tentang: Target/rencana kegiatan pada tahun 2016 yang ditetapkan manajemen; dan Kegiatan yang dilakukan dan dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut terkait praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, seperti kesetaraan gender dan kesempatan kerja, sarana dan keselamatan kerja, tingkat turnover karyawan, tingkat kecelakaan kerja, remunerasi, mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan, dan lain-lain. *Includes:* *Target / activity plan in 2016 set by management; and* *Activities undertaken and quantitative impacts on such activities related to employment, health and safety practices, such as gender equality and employment, employment and safety, employee turnover rates, occupational accidents, remuneration, employment complaints mechanisms, etc. .*	447-450

	Kriteria *Criteria*	Penjelasan *Explanation*	Halaman Page
19	Uraian mengenai *corporate social responsibility* yang terkait dengan pengembangan sosial dan kemasyarakatan *A description of corporate social responsibility related to social and community development*	Mencakup antara lain informasi tentang: Target/rencana kegiatan pada tahun 2016 yang ditetapkan manajemen; Kegiatan yang dilakukan dan dampak atas kegiatan tersebut; dan Biaya yang dikeluarkan terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan, seperti penggunaan tenaga kerja lokal, pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan, perbaikan sarana dan prasarana sosial, bentuk donasi lainnya, komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi, pelatihan mengenai anti korupsi, dan lain-lain. *Includes:* *Target / activity plan in the year 2016 set by management;* *Activities undertaken and impacts on such activities; and* *Costs related to social and community development, such as the use of local labor, empowerment of communities around the company, improvement of social facilities and infrastructure, other forms of donations, communication on anti-corruption policies and procedures, training on anti-corruption, and others.*	451-454
20	Uraian mengenai *corporate social responsibility* yang terkait dengan tanggung jawab kepada konsumen *Description of corporate social responsibility related to responsibility to the consumer*	Mencakup antara lain: *Target/rencana kegiatan yang pada tahun 2016 ditetapkan manajemen; dan* *Kegiatan yang dilakukan dan dampak atas kegiatan tersebut terkait tanggung jawab produk, seperti kesehatan dan keselamatan konsumen, informasi produk, sarana, jumlah dan penanggulangan atas pengaduan konsumen, dan lain-lain.* *Includes:* *Target / activity plan in 2016 set by management; and* *Activities undertaken and the impact of such activities related to product responsibilities, such as consumer health and safety, product information, means, quantities and remedies for consumer complaints, and so on.*	455-457
21	Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, entitas anak, serta anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi yang menjabat pada periode laporan tahunan *Important matters currently faced by the company, subsidiaries, and members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors serving during the annual reporting period*	Mencakup antara lain: Pokok perkara/gugatan; Status penyelesaian perkara/gugatan; Risiko yang dihadapi perusahaan dan nilai nominal tuntutan/gugatan; dan Sanksi administrasi yang dikenakan kepada perusahaan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas terkait (pasar modal, perbankan dan lainnya) pada tahun buku terakhir (atau terdapat pernyataan bahwa tidak dikenakan sanksi administrasi). Catatan: dalam hal perusahaan, entitas anak, anggota Dewan Komisaris, dan anggota Direksi tidak memiliki perkara penting, agar diungkapkan. *Includes:* *Principal cases / lawsuits;* *Court settlement / lawsuit status;* *Risks facing the company and the value of claims; and* *Administrative sanctions imposed on corporations, members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, by the relevant authorities (capital market, banking and others) in the last fiscal year (or there is a statement that it is not subject to administrative sanctions).* *Note: In the case that a company, subsidiary, member of the Board of Commissioners, and member of the Board of Directors is involved in no important cases, it is disclosed.*	426

	Kriteria *Criteria*	Penjelasan *Explanation*	Halaman Page
22	Akses informasi dan data perusahaan *Access to company information and data*	Uraian mengenai tersedianya akses informasi dan data perusahaan kepada publik, misalnya melalui situs web (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris), media massa, *mailing list,* buletin, pertemuan dengan analis, dan sebagainya. *Description of availability of access to information and corporate data for the public, for example through the website (in Indonesian and English), mass media, mailing lists, newsletters, meetings with analysts, and so forth.*	431
23	Bahasan mengenai kode etik *Discussion of codes of conduct*	Memuat uraian antara lain: Pokok-pokok kode etik; Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi; Penyebarluasan kode etik; Sanksi untuk masing-masing jenis pelanggaran yang diatur dalam kode etik (normatif); dan Jumlah pelanggaran kode etik beserta sanksi yang diberikan pada tahun buku terakhir. Catatan: apabila tidak terdapat pelanggaran kode etik pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan *Description of:* *Key points of ethics;* *Disclosure that the code of ethics applies to all levels of the organization;* *Dissemination of codes of ethics;* *Sanctions for each type of offense set out in the code of ethics (normative); and* *Number of code violations and sanctions given in the last fiscal year.* *Note: if there are no violations of the code of ethics in the last fiscal year, to be disclosed*	419-420
24	Pengungkapan mengenai *whistleblowing system* *Disclosure of the whistleblowing system*	Memuat uraian tentang mekanisme *whistleblowing system* antara lain: Penyampaian laporan pelanggaran; Perlindungan bagi *whistleblower*; Penanganan pengaduan; Pihak yang mengelola pengaduan; dan Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses pada tahun buku terakhir; dan Sanksi/tindak lanjut atas pengaduan yang telah selesai diproses pada tahun buku. Catatan: apabila tidak terdapat pengaduan yang masuk pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan *Description of the whistleblowing system mechanism:* *Submission of violation reports;* *Protection for whistleblowers;* *The handling of complaints;* *The party managing the complaint; and* *Number of incoming and processed complaints in the last fiscal year; and* *Sanctions / follow-up on complaints that have been processed in the fiscal year.* *Note: if there are no incoming complaints in the last fiscal year, to be disclosed*	427-430

	Kriteria *Criteria*	Penjelasan *Explanation*	Halaman *Page*
25	Kebijakan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi *Policy on the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors*	Uraian kebijakan Perusahaan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dalam pendidikan (bidang studi), pengalaman kerja, usia, dan jenis kelamin. Catatan: apabila tidak ada kebijakan dimaksud, agar diungkapkan alasan dan pertimbangannya. *The Company's policy description on the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors in education (field of study), work experience, age, and gender.* *Note: if there is no such policy, to disclose the reasons and considerations.*	323-328
	VII. INFORMASI KEUANGAN *VII. FINANCIAL INFORMATION*		
1	Surat Pernyataan Direksi dan/atau Dewan *Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan* *Letter of the Board of Directors and / or Board of Commissioners on the Responsibility of the Financial Statement*	Kesesuaian dengan peraturan terkait tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan. *Compliance with relevant regulations on Liability to Financial Statements.*	v
2	Opini auditor independen atas laporan keuangan *Opinion of independent auditors for financial statements*		v
3	Deskripsi Auditor Independen di Opini *Description of Independent Auditor for Opinion*	Deskripsi memuat tentang: Nama & tanda tangan; Tanggal Laporan Audit; dan Nomor ijin KAP dan nomor ijin Akuntan Publik. *Description of:* *Name & signature;* *Date of Audit Report; and* *KAP license number and license number of a Public Accountant.*	v
4	Laporan keuangan yang lengkap *Complete financial statements*	Memuat secara lengkap unsur-unsur laporan keuangan: Laporan posisi keuangan; Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain; Laporan perubahan ekuitas; Laporan arus kas; Catatan atas laporan keuangan; Informasi komparatif mengenai periode sebelumnya; dan Laporan posisi keuangan pada awal periode sebelumnya ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya (jika relevan). *Complete financial statements:* *Statements of financial position;* *Income and other comprehensive income statement;* *Statement of Changes in Equity;* *Cash flow statement;* *Notes to the financial statements;* *Comparative information on previous periods; and* *The statement of financial position at the beginning of the previous period when the entity applies an accounting policy retrospectively or prepares a restatement of financial statement items, or when the entity reclassifies the items in its financial statements (if relevant).*	v

	Kriteria *Criteria*	Penjelasan *Explanation*	Halaman *Page*
5	Perbandingan tingkat profitabilitas *Comparison of profitability levels*	Perbandingan kinerja/laba (rugi) tahun berjalan dengan tahun sebelumnya. *Comparison of performance / profit (loss) of the current year with the previous year.*	v
6.	Laporan Arus Kas *Cash flow statement*	Memenuhi ketentuan sebagai berikut: Pengelompokan dalam tiga kategori aktivitas: operasi, investasi, dan pendanaan; Penggunaan metode langsung *(direct method)* untuk melaporkan arus kas dari aktivitas operasi; Pemisahan penyajian antara penerimaan kas dan atau pengeluaran kas selama tahun berjalan pada aktivitas operasi, investasi dan pendanaan; dan Pengungkapan transaksi non kas harus dicantumkan dalam catatan atas laporan keuangan. *Meet the following conditions:* *Grouping into three categories of activities: operations, investments, and financing;* *The use of direct method to report cash flows from operating activities;* *Separation of the presentations between cash receipts and / or cash disbursements during the year for operating, investing and financing activities; and* *Disclosure of non-cash transactions should be included in the notes to the financial statements.*	v
7.	Ikhtisar Kebijakan Akuntansi *Summary of Accounting Policies*	Meliputi sekurang-kurangnya: Pernyataan kepatuhan terhadap SAK; Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan; Pajak penghasilan; Imbalan kerja; dan Instrumen Keuangan. *Includes:* *Statement of compliance with SAK;* *Basis of measurement and preparation of financial statements;* *Income tax;* *Employee benefits; and* *Financial Instruments.*	v
8.	Pengungkapan transaksi pihak berelasi *Disclosure of related party transactions*	Hal-hal yang diungkapkan antara lain: Nama pihak berelasi, serta sifat dan hubungan dengan pihak berelasi; Nilai transaksi beserta persentasenya terhadap total pendapatan dan beban terkait; dan Jumlah saldo beserta persentasenya terhadap total aset atau liabilitas terkait. *Matters expressed:* *The names of related parties, as well as the nature and relationship of related parties;* *The value of the transaction and its percentage of total revenues and related expenses; and* *Total balance and percentage of total related assets or liabilities.*	v

	Kriteria *Criteria*	Penjelasan *Explanation*	Halaman *Page*
9.	Pengungkapan yang berhubungan dengan perpajakan *Disclosures related to taxation*	Hal-hal yang harus diungkapkan: Rekonsiliasi fiskal dan perhitungan beban pajak kini; Penjelasan hubungan antara beban (penghasilan) pajak dan laba akuntansi; Pernyataan bahwa Laba Kena Pajak (LKP) hasil rekonsiliasi dijadikan dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan tahun 2016; Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan untuk setiap periode penyajian, dan jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang diakui pada laporan laba rugi apabila jumlah tersebut tidak terlihat dari jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan; dan Pengungkapan ada atau tidak ada sengketa pajak. *Matters be Disclosed:* *Fiscal reconciliation and current tax expense calculation;* *Explanation of the relationship between tax expense (income) and accounting profit;* *The statement that the taxable income (LKP) resulted from the reconciliation is used as the basis for filling the Annual Income Tax Return of the Company in 2016;* *The details of the deferred tax assets and liabilities recognized in the statement of financial position for each presentation period and the total deferred tax expense (income) recognized in the statement of income if the amount is not reflected in the total deferred tax assets or liabilities recognized in the statement of financial position; and* *Disclosure of no or no tax disputes.*	v
10	Pengungkapan yang berhubungan dengan aset tetap *Disclosures related to fixed assets*	Hal-hal yang harus diungkapkan: Metode penyusutan yang digunakan; Uraian mengenai kebijakan akuntansi yang dipilih antara model revaluasi dan model biaya; Metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar aset tetap (untuk model revaluasi) atau pengungkapan nilai wajar aset tetap (untuk model biaya); dan Rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan aset tetap pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan: penambahan, pengurangan dan reklasifikasi. *Matters to be Disclosed:* *Method of depreciation used;* *A description of the selected accounting policies between the revaluation model and the cost model;* *Significant methods and assumptions used in estimating the fair value of property, plant and equipment (for revaluation model) or disclosure of fair value of property, plant and equipment (for cost model); and* *Reconciliation of gross carrying amount and accumulated depreciation of property and equipment at the beginning and end of the period by showing: addition, subtraction and reclassification.*	v

	Kriteria *Criteria*	Penjelasan *Explanation*	Halaman *Page*
11	Pengungkapan yang berhubungan dengan segmen operasi* *Disclosures related to operating segments **	Hal-hal yang harus diungkapkan: Informasi umum yang meliputi faktor-faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan; Informasi tentang laba rugi, aset, dan liabilitas segmen yang dilaporkan; Rekonsiliasi dari total pendapatan segmen, laba rugi segmen yang dilaporkan, aset segmen, liabilitas segmen, dan unsur material segmen lainnya terhadap jumlah terkait dalam entitas; dan Pengungkapan pada level entitas, yang meliputi informasi tentang produk dan/atau jasa, wilayah geografis dan pelanggan utama. *Matters to be Disclosed:* *General information covering factors used to identify reported segments;* *Information on reported segment of income, assets, and liabilities;* *Reconciliation of total segment revenues, reported segment loss, segment assets, segment liabilities, and other segment material items to related amounts in the entity; and* *Disclosure at the entity level, which includes information about products and / or services, geographic areas and key customers.*	v
12	Pengungkapan yang berhubungan dengan Instrumen Keuangan *Disclosures related to Financial Instruments*	Hal-hal yang harus diungkapkan: Rincian instrumen keuangan yang dimiliki berdasarkan klasifikasinya; Nilai wajar dan hirarkinya untuk setiap kelompok instrumen keuangan; Kebijakan manajemen risiko; Penjelasan risiko yang terkait dengan instrumen keuangan: risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas; dan Analisis risiko yang terkait dengan instrumen keuangan secara kuantitatif. *Matters to be Disclosed:* *Details of financial instruments held by their classification;* *Fair value and hierarchy for each group of financial instruments;* *Risk management policy;* *Explanation of risks related to financial instruments: market risk, credit risk and liquidity risk; and* *The risk analysis associated with financial instruments is quantitative.*	v
13	Penerbitan laporan keuangan *Issuance of financial statements*	Hal-hal yang diungkapkan antara lain: Tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit; dan Pihak yang bertanggung jawab mengotorisasi laporan keuangan. *Matters expressed include:* *Date of financial statements authorized for publication; and* *The party responsible for authorizing the financial statements.*	v

BRIsyariah

Solusi Keuangan yang Amanah

Kantor Pusat
Jl. Abdul Muis No. 2-4
Jakarta Pusat 10160
T +62 21 345 0226/27
F +62 21 351 8812

www.brisyariah.co.id